Danantara Indonesia

BukitAsam

Annual Report | Laporan Tahunan



Navigating an Integrated Energy Ecosystem

Menavigasi Strategi Menuju Ekosistem Energi Terintegrasi

2025

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

BukitAsam

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh
di portal resmi PT Bukit Asam (Persero) Tbk
https://www.ptba.co.id.

This Annual Report can be viewed and downloaded
on the official portal of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
https://www.ptba.co.id.

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan

Preparation Method and About The Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT Bukit Asam (Persero) Tbk disusun berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2024 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi: Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyebutan kata "PTBA", "Bukit Asam", "Perusahaan", dan "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Bukit Asam (Persero) Tbk yang menjalankan bisnis tambang batu bara dan lainnya.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Bukit Asam (Persero) Tbk https://www.ptba.co.id.

PT Bukit Asam (Persero) 2025 Annual Report was issued based on the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 6 of 2024 concerning the Determination of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, Regulation of State-Owned Enterprises Minister No. PER-2/MBU/03/2024 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Public Companies; and Financial Services Authority Circular No. 16/ SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the Annual Report of Public Companies.

In order to apply the best practices of Good Corporate Governance principles, the submission of this report also refers to governance practice guidelines applying at the national scope, namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the Committee National Governance Policy (KNKG) in 2021.

This Annual Report consists of several chapters, including: Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, as well as Social and Environmental Responsibility.

The mention of currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The mention of the word "PTBA", "Bukit Asam, "Company", and "Companies" is defined as PT Bukit Asam (Persero) Tbk, which engaged in coal mining business and other businesses.

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English, using an easy-to-read font type and size with good-quality printing. This Annual Report is available for viewing and download via the official PT Bukit Asam (Persero) Tbk portal at https://www.ptba.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan berdasarkan asumsi yang dibuat oleh manajemen PTBA, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PTBA serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan bahwa kinerja di masa yang akan datang akan persis sama karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

This Annual Report contains of financial statements, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. These are considered forward looking statements based on assumptions made by PTBA management, excluding historical matters. These statements involve prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments in materially different from those reported.

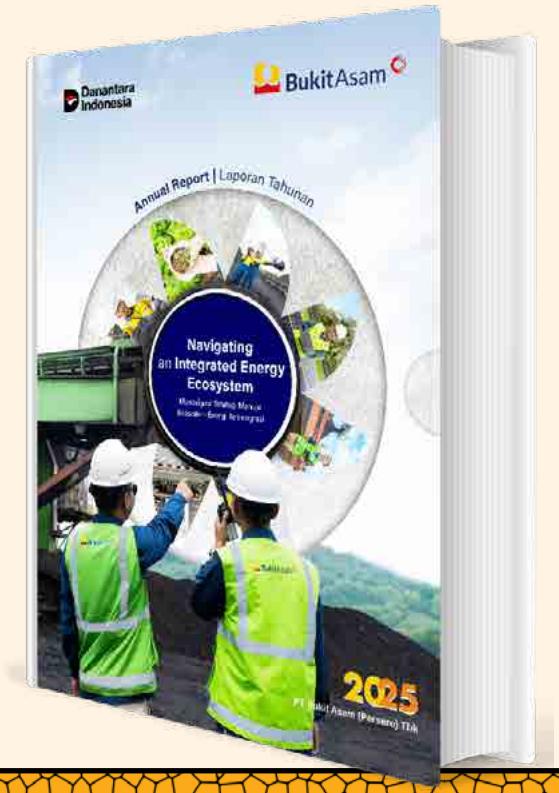
The prospective statements in this Annual Report are based on assumptions about the current and future conditions of PTBA and the business environment in which the Company operates. These statements do not guarantee the future performance will mirror the projections, as they may be impacted by factors beyond the Company's control.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

2025

Navigating an Integrated Energy Ecosytem
Menavigasi Strategi Menuju Ekosistem Energi Terintegrasi





PT Bukit Asam (Persero) Tbk menegaskan arah transisi jangka panjang dengan menavigasi langkah strategis menuju ekosistem energi yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Di tengah tekanan fiskal dan fluktuasi harga batu bara global, PTBA tetap konsisten mengakselerasi hilirisasi melalui proyek-proyek bernilai tambah seperti pabrik *Dimethyl Ether* (DME), *Synthetic Natural Gas* (SNG), pupuk berbasis batu bara, serta grafit buatan untuk material baterai kendaraan listrik. Pembangunan kawasan industri berbasis batu bara di Tanjung Enim menjadi fondasi utama pengembangan industri energi nasional yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan. Diversifikasi juga diperluas dengan pengoperasian beberapa PLTU dengan total kapasitas hingga 1,6 GW serta proyek energi surya di berbagai lokasi strategis. Didukung peningkatan kapasitas logistik perkeretaapian dan sinergi antar-BUMN, PTBA terus memperkuat posisinya sebagai katalis transisi menuju sistem energi nasional yang efisien, mandiri, dan berkelanjutan.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk has affirmed its long-term transition direction by navigating strategic steps toward an integrated energy ecosystem from upstream to downstream. Amidst fiscal pressures and fluctuating global coal prices, PTBA remains consistent in accelerating downstream development through value-added projects such as Dimethyl Ether (DME) plants, Synthetic Natural Gas (SNG), coal-based fertilizers, and artificial graphite for electric vehicle battery materials. The development of a coal-based industrial estate in Tanjung Enim serves as a key foundation for the development of a competitive and environmentally sound national energy industry. Diversification has also been expanded through the operation of several coal-fired power plants with a total capacity of up to 1.6 GW, as well as solar panel power plant projects in various strategic locations. Supported by increased railway logistics capacity and synergy between SOE, PTBA continues to strengthen its position as a catalyst for the transition toward an efficient, independent, and sustainable national energy system.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2024

Energi Tanpa Henti, Terus Tangguh Menatap Masa Depan
Unstoppable Energy, Resiliently Facing the Future

PTBA terus bertransformasi dan berinovasi untuk mewujudkan visi sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, sekaligus menjaga ketahanan energi nasional melalui pemenuhan pasokan batu bara dalam negeri sesuai kebijakan DMO. Perseroan juga mendukung hilirisasi batu bara melalui kolaborasi dengan BRIN dalam pengembangan *Artificial Graphite* dan *Anoda Sheet* untuk baterai *lithium-ion* serta bersama UPN Veteran Yogyakarta dalam pengembangan biomassa kaliandra merah menjadi *wood pellet* untuk *cofiring* PLTU, di samping mengembangkan Energi Baru Terbarukan melalui pembangunan sejumlah PLTS sebagai bagian dari komitmen menghadirkan energi berkelanjutan tanpa henti.

PTBA is developing a New Renewable Energy business, one of which is by building Solar Panel Power Plant (SPPP). Currently, the Company has several SPPP, through one of its subsidiaries, PT Bukit Energi Investama, including the Bali Mandara Toll Road SPPP, SPPP at Soekarno Hatta Airport, and several SPPP intended to help the agricultural sector. The development of SPPP is also part of the Company's commitment to providing non-stop energy.



2023

Energi Bersih untuk Masa Depan yang Tangguh
Clean Energy for a Resilient Future

Bagi Perusahaan, pengembangan bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT) merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. PTBA juga menargetkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan berbasis bisnis energi pada tahun 2030, dengan target pendapatan dari sektor energi sebesar 30%. Untuk itu, Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan mitra strategis untuk meningkatkan daya saing dan menurunkan risiko investasi.

For the Company, the development of New Renewable Energy (NRE) business is part of a long-term strategy to realize the Company's vision and mission. PTBA also targets sustainable business growth and will become an energy business based company by 2030, with a revenue target from the energy sector of 30%. To that end, the Company has teamed up with strategic partners to increase competitiveness and reduce investment risk.



2022

Memaksimalkan Inovasi untuk Ketahanan Energi Nasional
Maximizing Innovation for National Energy Security

Sebagai anak perusahaan BUMN, PTBA berperan penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Pasokan batu bara PTBA mayoritas ditujukan kepada pasar domestik, khususnya kepada pembangkit listrik, guna memenuhi kebutuhan energi nasional. Tidak hanya di sektor batu bara saja, sejalan dengan transformasi bisnis PTBA, Perusahaan juga membidik kesempatan bisnis baru, yakni memasuki bisnis energi baru dan terbarukan. Sampai dengan saat ini, PTBA telah berhasil mengembangkan 2 (dua) Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Masuknya PTBA ke bisnis energi baru dan terbarukan juga menandakan peran penting PTBA dalam mendukung ketahanan energi nasional.

As SOE subsidiary, PTBA plays an important role in supporting national energy security. The majority of PTBA's coal supply is intended for domestic market, particularly for power plants to meet national energy needs. Not only in the coal sector, in line with PTBA's transformation, the Company is also targeting new business opportunities by entering the new and renewable energy business. To date, PTBA has succeeded in developing 2 (two) Solar Panel Power Plant (SPPP). Bukit Asam's entry into the new and renewable energy business also signifies Bukit Asam's important role in supporting national energy security.

Daftar Isi
Table of Contents

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan Preparation Method and About the Annual Report	3
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5
Daftar Isi Table of Contents	6
Ekosistem Bisnis PTBA PTBA Business Ecosystem	10
Pencapaian Terbaik Best Achievements	12
Jejak Langkah Milestones	16



01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	20
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	26
Ikhtisar Saham Shares Highlights	28
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares	30
Aksi Korporasi Corporate Actions	30
Dividen Saham Share Dividend	31
Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds	31
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Funding	31
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	32
Peristiwa Penting Significant Events	39



02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	47
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	59
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the Annual Report	78



03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan Company General Information	82
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	86
Identitas Perusahaan Company Identity	89
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	90
Kegiatan Usaha Business Activities	95
Wilayah Operasional Operational Area	102
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	105
Struktur Organisasi di bawah Direksi Organizational Structure under the Board of Directors	106

Struktur Organisasi di bawah Dewan Komisaris Organizational Structure under the Board of Commissioners	108
Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Changes In the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	110
Profil Direksi Board of Directors Profile	116
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	128
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir Changes In the Composition of the Board Of Directors and Board of Commissioners After the Fiscal Year Ended	141
Profil Pejabat Eksekutif Executive Management Profile	142
Sumber Daya Manusia Human Capital	144
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	159
Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan Langsung maupun Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris Information on the Company's Shares Ownership, Directly and Indirectly By the Board of Directors and Board of Commissioners	164
Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Share Ownership Composition By Classification	166
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, sampai kepada Pemilik Individu Major and Controlling Shareholders of the Company, Whether Direct or Indirect, Up To Ultimate-End Owner	168
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	169
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	172
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Shares Issuance and/or Listing	174
Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities	176
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountants and Public Accounting Firm	177
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	178
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website	185



04
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Overview	190
Kebijakan Strategis Perusahaan Company Strategics Policy	196
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	202
Tinjauan Keuangan Financial Overview	209
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Rate	229
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	233
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	235
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	235
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date	237
Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi untuk Satu Tahun ke Depan Comparison Between Targets and Realizations and Projections for the Next One Year	239
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	242
Kontribusi kepada Pemerintah Contribution to the Government	244
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	245
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	245
Pelaksanaan Hapus Buku dan Hapus Tagih Implementation of Write-offs and Receivable Write-offs	245
Pelaksanaan Restrukturisasi Implementation of Restructuring	245

Pelaksanaan Penugasan Pemerintah Implementation of Government Assignments	246
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Merger/Consolidators, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring	246
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing a Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	247
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Significant Regulatory Changes Affecting the Company	254
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company	255
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	256
Prospek Usaha dan Strategi ke Depan Business Prospects and Strategic Outlook	257



05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	266
Peningkatan Kualitas Penerapan GCG secara Berkelanjutan Sustainable Improvement of GCG Implementation Quality	275
Peningkatan Kualitas Implementasi GCG Improving the Quality of GCG Implementation	295
Peta Jalan Tata Kelola GCG Roadmap	296
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders and General Meeting of Shareholders	298
Dewan Komisaris Board of Commissioners	331
Direksi Board of Directors	376
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Performance Assessment	407
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	436
Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dan Direksi Affiliations among The Board of Commissioners and Board of Directors	449
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and Directors Composition	451
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners	458
Komite di bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	466
Komite Audit Audit Committee	466
Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Risk Monitoring and Integrated Governance Committee	499
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	533
Unit Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Unit	553
Divisi *Corporate Secretary* Corporate Secretary Division	553
Divisi *Internal Audit* Internal Audit Division	572
Divisi *Risk Management* Risk Management Division	613
Divisi *Corporate Management System & Performance* Corporate Management System & Performance Division	628
Akuntan Publik Public Accountant	635
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	638
Manajemen Risiko Risk Management	642
Teknologi Informasi Information Technology	661
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation Policy	667
Perkara Hukum Legal Cases	668
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	670
Ketidakpatuhan Terhadap Hukum, Aturan dan Peraturan Berkaitan dengan Pihak Berelasi Non-Compliance with Laws, Rules, and Regulations Regarding Related Parties	671
Pelanggaran Hukum Terkait Perburuhan, Ketenagakerjaan, Konsumen, Kepailitan, Komersial, Persaingan atau Lingkungan Legal Violations Related to Labor, Employment, Consumers, Bankruptcy, Commercial, Competition, or Environment	671

Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	671
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Company Data	672
Kode Etik Code of Conduct	673
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	677
Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy	689
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	690
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	692
Kode Etik Pengadaan Procurement Code of Conducts	693
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	695
Prinsip Umum Pemberian dan Penerimaan Hadiah General Principles for Giving and Receiving Gifts	696
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)	699
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	700
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik Provision of Funds for Political Activities	701
Pemenuhan Hak terhadap Kreditor Fulfillment of Creditor Rights	701
Transparansi Praktik *Bad Governance* Transparency of Bad Governance Practice	702
Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan Reports on Environmentally Polluting Company Activities	702
Pengungkapan Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang sedang Menjabat Disclosure of Significant Legal Cases involving the Company, Subsidiaries, and incumbent Board of Directors or Board of Commissioners Members	702
Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Tax Obligation Compliance Disclosure	703
Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Non-Conformity of Presentation of Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)	703
Kasus terkait Buruh dan Karyawan Cases related to Labor and Employees	703
Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital Conformity of The Annual Report Book and the Digital Annual Report	704
Laporan Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Report	704
Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PTBA Determination of Risk Categories and Classification for PTBA	705



06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social & Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	708
Inisiatif Eksternal terkait Sustainability External Initiatives Related to Sustainability	713
Informasi Lebih Lanjut Further Information	714



07 Referensi POJK, SEOJK, dan Kriteria ARA, dan ACGS
Reference of POJK, SEOJK, ARA, and ACGS

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference: Annual Report of Issuers or Public Companies	718
Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA) Annual Report Award (ARA) Criteria Reference	739
Indeks Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) Index	756
Indeks ASEAN Corporate Governace Scorecard (ACGS) ASEAN Corporate Governance Scorecard Index (ACGS)	779

08 Laporan Keuangan
Financial Report

Ekosistem Bisnis PTBA

PTBA Business Ecosystem

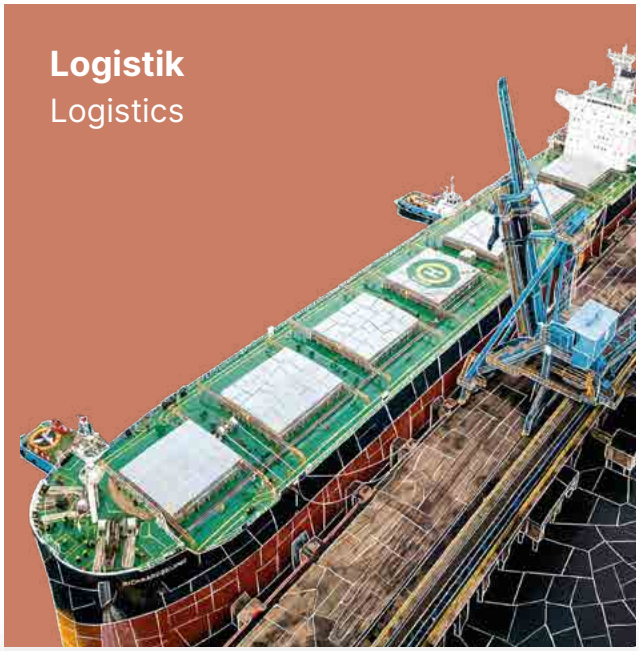
Pertambangan dan Jasa Pertambangan

Mining and Mining Services



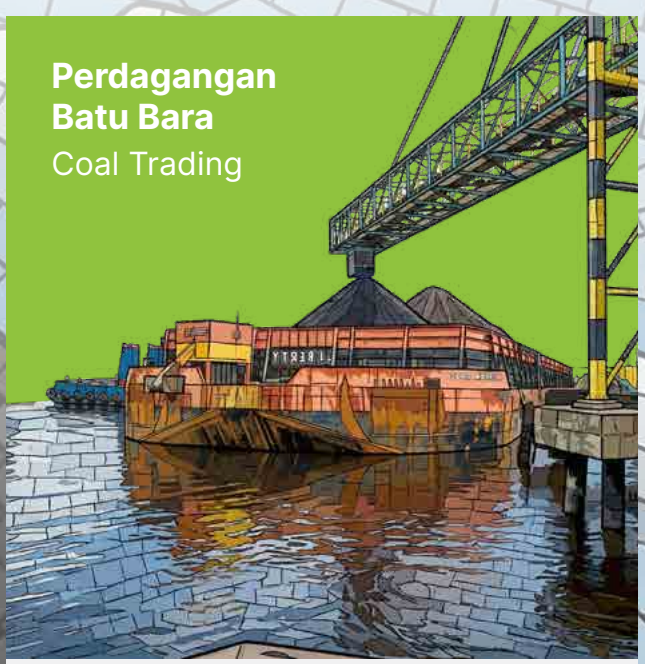
Logistik

Logistics



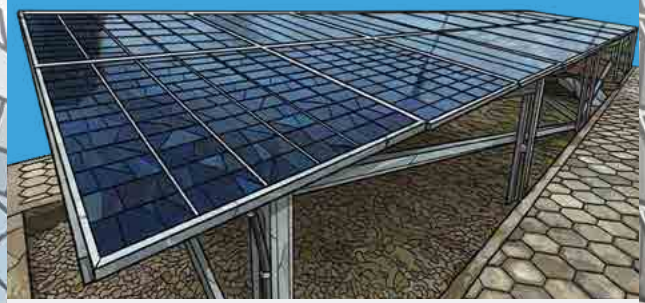
Perdagangan Batu Bara

Coal Trading



Energi Terbarukan

Renewable Energy



Pembangkit Listrik
Power Plant



bpi · BukitAsam Huadian Bukit Asam Power · BEST

Perkebunan
Plantation



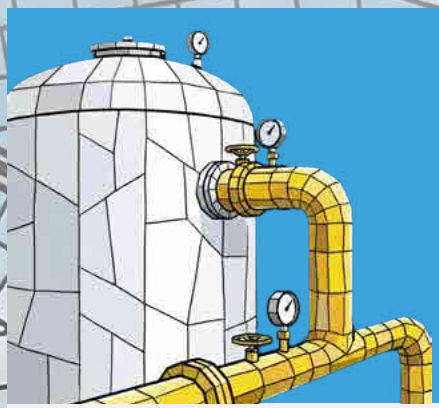
BSP Bumi Sawindo Permai

Investasi
Investment



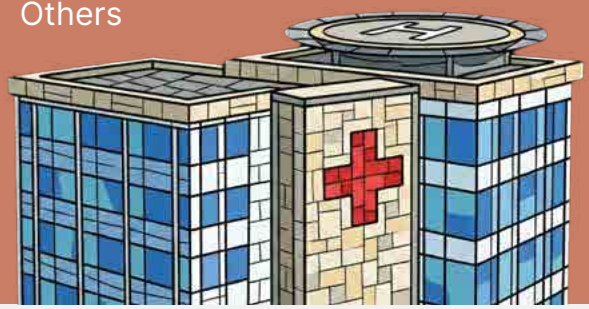
BMI

Gas



BukitAsamVeteraOmbilin · enim PT. Bukit Asam Metiana Enim

Lainnya
Others



PT. Bukit Multi Property · BA Medika · Sinergi

Pencapaian Terbaik
Best Achievements

Kinerja Operasional
Operational Performance

Produksi dan Pembelian Batu Bara
Coal Production and Purchases

47,19 Juta Ton / Million Tons

9% dari tahun 2024
9% from 2024

Angkutan Batu Bara
Coal Transportation

40,44 Juta Ton / Million Tons

6% dari tahun 2024
6% from 2024

Penjualan Batu Bara
Coal Sales

45,43 Juta Ton / Million Tons

6% dari tahun 2024
6% from 2024

Nisbah Kupas
Stripping Ratio

6,07 Kali / Times

3% dari tahun 2024
3% from 2024



Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan
Revenue

Rp **42,65** Triliun / Trillion

Relatif sama dengan tahun 2024
Relatively similar to 2024

Laba Bersih
Net Profit

Rp **2,93** Triliun / Trillion

43% dari tahun 2024
43% from 2024

Total Aset
Total Assets

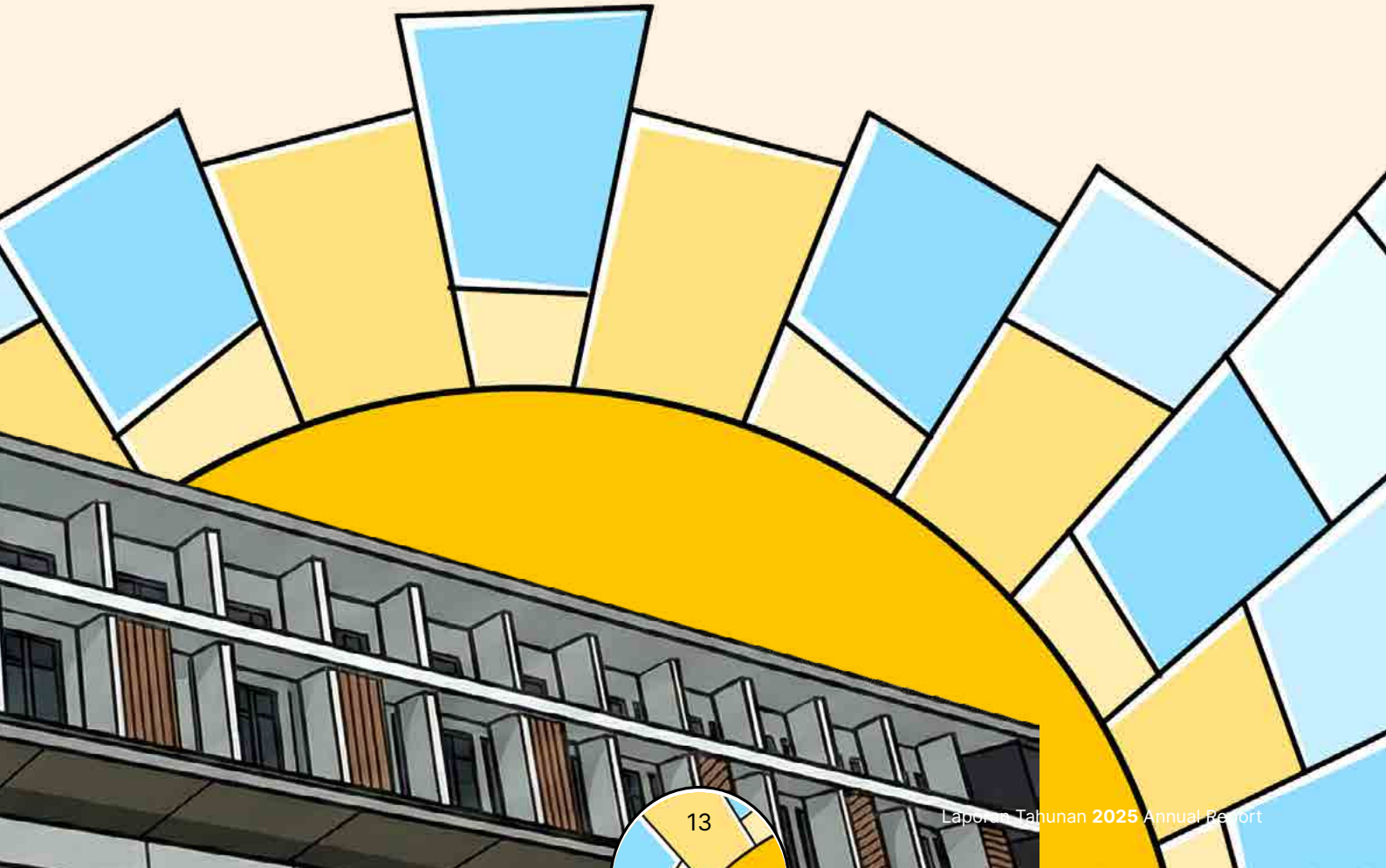
Rp **43,92** Triliun / Trillion

5% dari tahun 2024
5% from 2024

Total Ekuitas
Total Equity

Rp **22,62** Triliun / Trillion

Relatif sama dengan tahun 2024
Relatively similar to 2024



Teknologi Informasi
Information Technology

Top Digital Awards 2025 dari BatchTrophy
Top Digital Awards 2025 from BatchTrophy



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility (CSR)

Penyaluran Bantuan TJSL
Distribution of CSR Assistance

Rp **78,70** **Miliar**
Billion

Pendanaan Unit Usaha Mikro
Micro Business Funding

Rp **2,00** **Miliar**
Billion

Penghargaan
Awards

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)



Peringkat Platinum dalam ajang Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025
Platinum Rating at the 2025 Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event

Sumber Daya Manusia
Human Capital

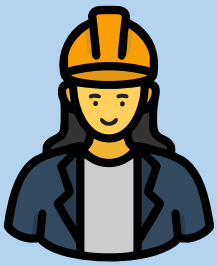
Tema Strategis Transformasi Budaya PTBA 2024-2028
PTBA Strategic Theme of Cultural Transformation 2024-2028

PTBA BER AKSI

- **Akuntabel** Accountable
- **Keberlanjutan** Sustainability
- **Sinergi** Synergy
- **Inovasi** Innovation

Penguatan PTBA melalui "AKSI" yang merupakan pengejawantahan dari *core value* BUMN "AKHLAK" dan *Key Behaviour* MIND ID
PTBA strengthening its culture through "AKSI" which is the embodiment of SOE's core value "AKHLAK" and Key Behavior MIND ID

Peningkatan Jumlah Pegawai Perempuan
Increase in the Number of Female Employees



336 Orang People

2% dari tahun 2024
2% from 2024

Peningkatan jumlah pegawai perempuan menunjukan komitmen PTBA untuk menguatkan kesetaraan *gender* di lingkungan Perusahaan
The increase in the number of female employees shows PTBA's commitment to strengthening gender equality in the Company environment

Annual Report Award (ARA)



Juara 1 kategori Perusahaan Go Public Non Keuangan dalam ajang Annual Report Award (ARA) Tahun 2025
1st Winner in Non-Financial Public Company category at the 2025 Annual Report Award (ARA) event

Jejak Langkah
Milestones



1876

Tambang batu bara di Ombilin, **Sumatra Barat**, mulai beroperasi.
The coal mining in Ombilin, West Sumatra, started the operations.



1919

Pada zaman penjajahan Belanda, tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.
In the Dutch colonial era, the open pit mine at Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra, started to operate.

1950

Menjadi Perusahaan Negara (PN) dengan nama PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).
Becoming a State Enterprise (PN) under the name PN Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981

PN Tambang Batubara Bukit Asam berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) dan 2 Maret 1981 menjadi tanggal resmi berdirinya PTBA.
The Bukit Asam State Coal Mining Company changed its legal entity to a Limited Liability Company and at the same time changed its name to PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) on March 2, 1981, which later became the official date of the founding of PTBA.

1990

Perusahaan batu bara lainnya yang dimiliki oleh negara, yaitu Perusahaan Umum Tambang Batu Bara bergabung dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Sejak saat itulah, perusahaan ini menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.
Other state-owned coal enterprises, namely Perusahaan Umum Tambang Batu Bara merged with PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Since then, the merged companies became the only state-owned coal company.

2002

PTBA tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Jakarta dengan **25%** sahamnya dimiliki publik. Harga saham pertama tercatat pada **Rp575/lembar** saham dengan kode saham PTBA.
PTBA is listed as a public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares owned by the public. The first share price was recorded at Rp575/share with the ticker code PTBA.

2011

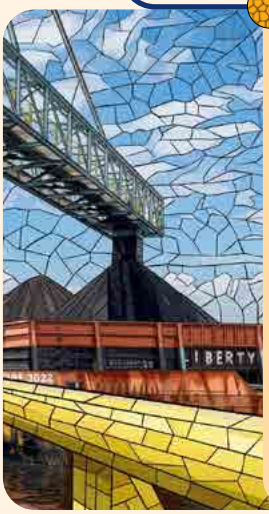
Harga saham PTBA mencapai harga tertinggi **Rp27.000** per lembar saham.
PTBA's share price reached the highest price of Rp27,000 per share.

2013

Perubahan **visi PTBA** menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
Changes in **PTBA's vision** to become a world-class energy company caring about the environment.



2015



- Menteri ESDM Republik Indonesia, Sudirman Said meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari 2×110 MW *nett* serta melakukan *groundbreaking* PLTU Banko Tengah 2×620 MW di Tanjung Agung.
- PTBA meresmikan dermaga batu bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pelabuhan sebesar 25 juta ton dan kapasitas sandar 210.000 DWT yang dilakukan oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.
- PTBA melakukan akuisisi atas empat perusahaan:
  - PT Satria Bahana Sarana
  - PT Tabalong Prima Resources
  - PT Mitra Hasrat Bersama
  - PT Bumi Sawindo Permai

- The Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources, Sudirman Said, inaugurated the operation of 2×110 MW Banjarsari power plant and conducted the groundbreaking of 2×620 MW Banko Tengah power plant in Tanjung Agung.
- PTBA also inaugurated the largest coal Barging Port and bulk port in Southeast Asia with a port capacity of 25 million tons and a berthing capacity of 210,000 DWT, carried out by the Minister of Transportation, Ignatius Jonan, in Tarahan, Bandar Lampung.
- PTBA acquired four companies:
  - PT Satria Bahana Sarana
  - PT Tabalong Prima Resources
  - PT Mitra Hasrat Bersama
  - PT Bumi Sawindo Permai





2017

- Melakukan aksi pemecahan nilai saham (*stock split*) dengan perbandingan 1:5.
- Perubahan status dari Persero menjadi Non-Persero, yaitu PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dilakukan seiring dengan bergabungnya Perusahaan ke dalam *holding* BUMN pertambangan, yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).
- Conducted a stock split with a stock value ratio of 1:5.
- Changes in the status of the Company from Persero to Non-Persero, thus changing its name from PT Tambang Batu bara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. This change was in line with the joining of PT Bukit Asam Tbk into the SOE mining holding, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

2018

PTBA melakukan *Financial Closed* dengan China Export Import Bank terkait dengan pinjaman untuk pembangunan PLTU Mulut Tambang Sumsel 8.

PTBA conducted a Financial Closed with the China Export Import Bank related to a loan for the construction of the Sumsel 8 Mine Mouth coalfired power plant.

2019

- 2 April, 8 Mei, dan 4 Desember Perusahaan berhasil mengalihkan sejumlah 649.987.500 lembar saham treasuri dan mendapatkan dana sejumlah Rp2,15 triliun.
- Pada tanggal 29 Oktober, PTBA menerima Sertifikat Warisan Budaya Dunia Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto dari UNESCO.
- On April 2, May 8, and December 4, the Company managed to transfer a total of 649,987,500 treasury shares and obtain Rp2.15 trillion in funds.
- On October 29, PTBA received the World Cultural Heritage Certificate for Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto from UNESCO.

2020

PTBA terapkan Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016 dan menjadi BUMN pertama di sektornya yang menerapkan ISO 37001:2016.

PTBA applied ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management and became the first SOEs in its sector to apply ISO 37001:2016.





2021

PTBA berhasil mengalihkan sejumlah 303.148.100 lembar saham treasuri dan memperoleh dana sebesar Rp691,18 miliar (diluar biaya pengalihan).

PTBA managed to transfer a total of 303,148,100 treasury shares and obtained Rp691.18 billion in funds (excluding transfer fees).

2022

Peresmian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Jalan Tol Bali-Mandara sebagai wujud kolaborasi dan sinergi BUMN dalam mendukung Presidensi G20 Indonesia.

Inauguration of a Solar Power Plant (PLTS) on the Bali-Mandara Toll Road as a demonstration of collaboration and synergy between SOEs in support of Indonesia's G20 Presidency.

2023

- Proyek PLTU Sumsel-8 yang dijalankan oleh PT Huadian Bukit Asam Power ("PT HBAP") yang merupakan entitas joint venture company PTBA bersama China Huadian Hongkong Company Ltd berhasil beroperasi komersial pada 7 Oktober 2023.
- PT IPC entitas anak perusahaan PTBA melakukan pembatalan atas rencana akuisisi pada PT Tabalong Prima Resources dan PT Mitra Hasrat Bersama.
- CFPP Mine Mouth Sumsel-8, operated by PT Huadian Bukit Asam Power ("PT HBAP"), a joint venture between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd, successfully commenced commercial operations on October 7, 2023.
- PT IPC, a subsidiary of PTBA, canceled its planned acquisition of PT Tabalong Prima Recourses and PT Mitra Hasrat Bersama.



2024

- PTBA berhasil mengalihkan saham treasuri sejumlah 27.147.900 lembar saham dengan harga Rp2.950 per lembar sahamnya pada tanggal 28 Maret 2024.
- PTBA menutup entitas anak perusahaan yaitu PT Bukit Asam Metana Ombilin (BAMO) pada tanggal 17 April 2024.
- PTBA successfully transferred treasury shares amounting to 27,147,900 shares at a price of Rp2,950 per share on March 28, 2024.
- PTBA closed its subsidiary, PT Bukit Asam Metana Ombilin (BAMO) on April 17, 2024.

2025

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat kapasitas logistik dan mendukung pertumbuhan jangka panjang, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman berjangka hingga Rp3,56 triliun dari bank-bank Himbara dengan tenor lima tahun guna membiayai pembangunan Proyek *Coal Handling Facility* serta *Train Loading Station* 6 & 7 pada jalur Tanjung Enim–Kramasan.

As a strategic step to strengthen logistics capacity and support long-term growth, the Company signed a term loan facility of up to Rp3.56 trillion from Himbara banks with a five-year tenor to finance the construction of the Coal Handling Facility Project and Train Loading Stations 6 & 7 on the Tanjung Enim-Kramasan route.







01

Ikhtisar Keuangan

Performance Highlight

PTBA konsisten membukukan kinerja positif di tengah dinamika industri batu bara global yang penuh tekanan, mencerminkan strategi operasional yang adaptif, efisiensi biaya yang cermat, serta ketahanan bisnis yang solid menghadapi tuntutan pasar.

PTBA continues to deliver strong performance amid the pressures of a dynamic global coal industry, reflecting adaptive operational strategies, prudent cost efficiency, and solid business resilience in meeting market demands.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

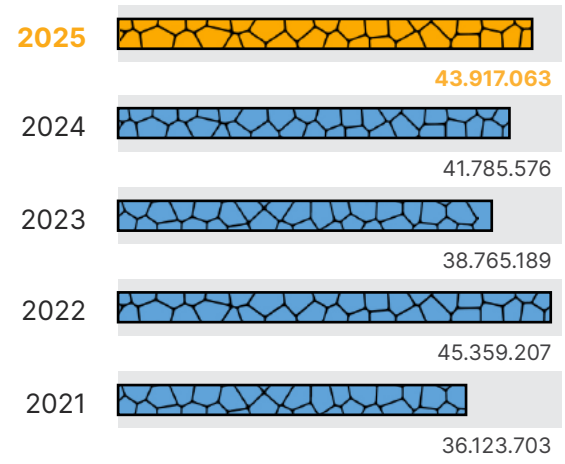
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham
In million Rupiah, except for basic and diluted earnings per share

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	4.522.194	4.132.858	4.138.867	7.030.343	4.394.195
Deposito Berjangka Time Deposits	15.000	242.355	541.818	8.929.196	9.010.987
Piutang Usaha Trade Receivables	3.934.867	5.030.071	3.797.292	3.509.912	3.099.840
Investasi pada Instrumen Utang Investment in Debt Instrument	453.950	425.767	875.330	783.070	341.821
Persediaan Inventories	4.883.306	4.869.337	5.499.614	3.837.187	1.207.585
Pajak Lain-Lain Dibayar di Muka Other Prepaid Taxes	264.487	-	-	-	-
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	167.389	533.126	295.435	342.440	157.072
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**14.241.193**	**15.233.514**	**15.148.356**	**24.432.148**	**18.211.500**
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	9.621.580	8.681.665	7.263.276	6.544.411	5.197.726
Properti Penambangan Mining Properties	3.603.950	3.412.097	3.271.657	2.873.707	2.099.454
Aset Tetap Fixed Assets	11.188.312	8.735.714	8.566.210	8.410.051	8.321.231
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	3.043.015	3.408.306	2.554.351	1.496.343	675.200
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.306.530	1.258.806	1.208.683	917.323	768.833
Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	102.077
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	810.406	953.397	650.579	583.147	747.682
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**29.675.870**	**26.552.062**	**23.616.833**	**20.927.059**	**17.912.203**
Jumlah Aset Total Assets	**43.917.063**	**41.785.576**	**38.765.189**	**45.359.207**	**36.123.703**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	12.727.127	11.974.820	9.968.101	10.701.780	7.500.647
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	8.573.135	7.166.944	7.233.892	5.741.381	4.369.332
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**21.300.262**	**19.141.764**	**17.201.993**	**16.443.161**	**11.869.979**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**22.616.801**	**22.643.812**	**21.563.196**	**28.916.046**	**24.253.724**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**43.917.063**	**41.785.576**	**38.765.189**	**45.359.207**	**36.123.703**

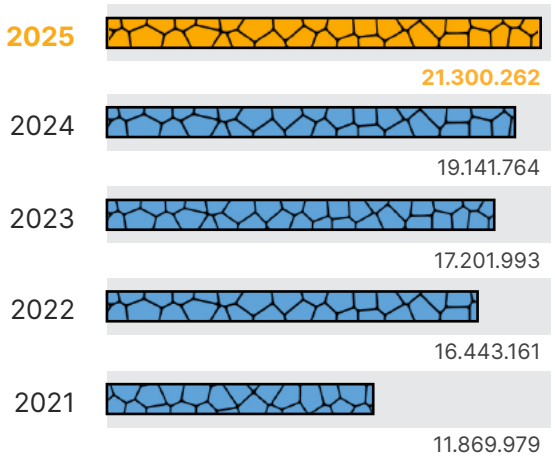
Jumlat Aset
Total Assets

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



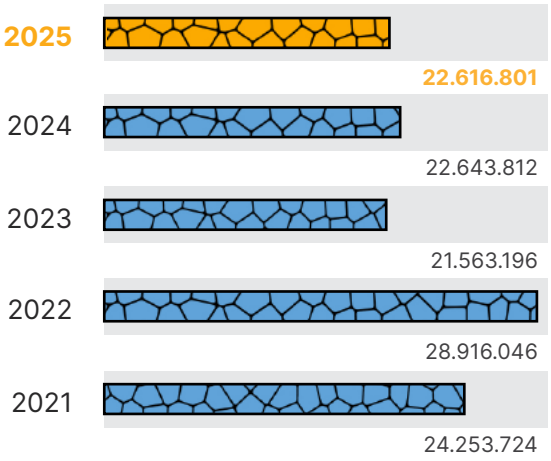
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah





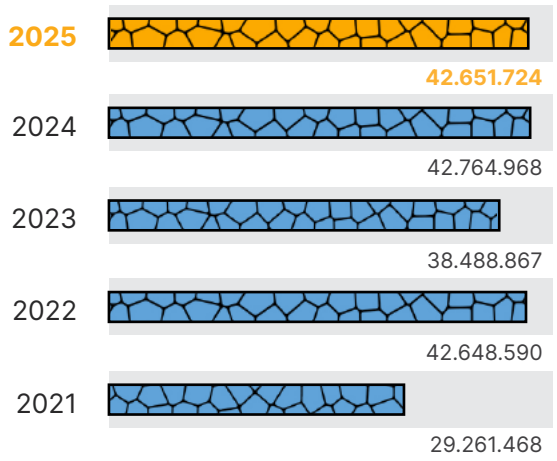
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian
In million Rupiah, except for basic and diluted earnings per share

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pendapatan **Revenue**	**42.651.724**	**42.764.968**	**38.488.867**	**42.648.590**	**29.261.468**
Pendapatan Batu Bara Revenue from Coal Sales	41.909.086	42.084.008	37.972.033	42.099.316	28.873.738
Pendapatan dari Aktivitas Lainnya Revenue from Other Activities	742.638	680.960	516.834	549.274	387.730
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(36.394.624)	(34.562.758)	(29.331.562)	(24.682.304)	(15.777.245)
Laba Bruto **Gross Profit**	**6.257.100**	**8.202.210**	**9.157.305**	**17.966.286**	**13.484.223**
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.340.071)	(2.078.188)	(1.936.635)	(2.390.336)	(2.579.462)
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(812.601)	(789.017)	(656.362)	(953.120)	(1.014.269)
Penghasilan Lainnya-Neto Other Income-Net	103.645	317.413	638.401	522.591	68.533
Laba Usaha **Operating Profit**	**3.208.073**	**5.652.418**	**7.202.709**	**15.145.421**	**9.959.025**
Penghasilan Keuangan Finance Income	219.502	250.183	584.339	428.033	256.856
Biaya Keuangan Finance Costs	(325.928)	(283.690)	(204.038)	(200.203)	(158.426)
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	671.562	640.335	571.303	829.063	301.220
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**3.773.209**	**6.259.246**	**8.154.313**	**16.202.314**	**10.358.675**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(813.973)	(1.119.823)	(1.861.792)	(3.422.887)	(2.321.787)
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**2.959.236**	**5.139.423**	**6.292.521**	**12.779.427**	**8.036.888**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	876.261	467.158	(808.804)	(13.061)	(460.949)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**3.835.497**	**5.606.581**	**5.483.717**	**12.766.366**	**7.575.939**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.929.957	5.103.720	6.105.856	12.567.582	7.909.113
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	29.279	35.703	186.665	211.845	127.775
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3.806.218	5.570.878	5.297.052	12.554.521	7.448.164
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	29.279	35.703	186.665	211.845	127.775
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) **Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)**	**254**	**444**	**532**	**1.094**	**702**

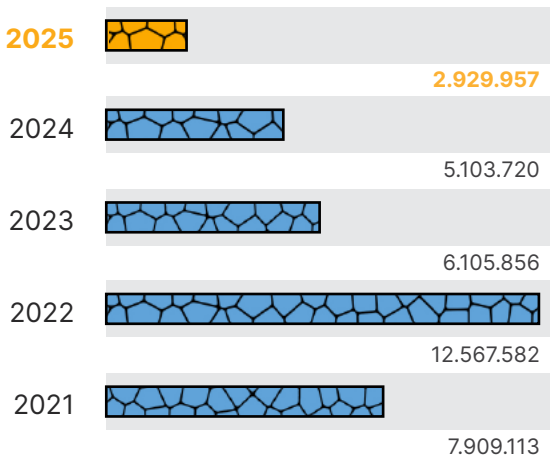
Pendapatan
Revenue

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



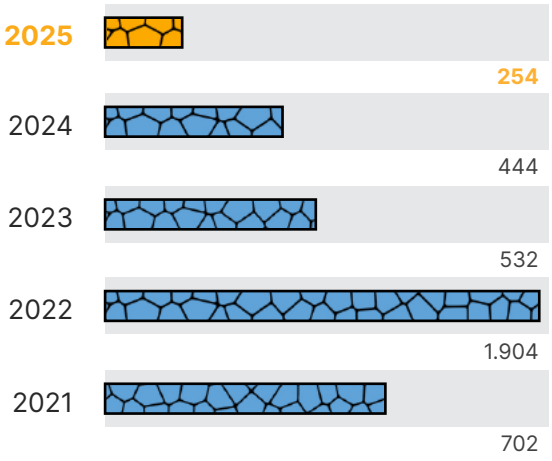
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



Laba per Saham Dasar dan Dilusian
Earnings per Share - Basic and Diluted

(Rp/Lembar)
(Rp/Share)



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

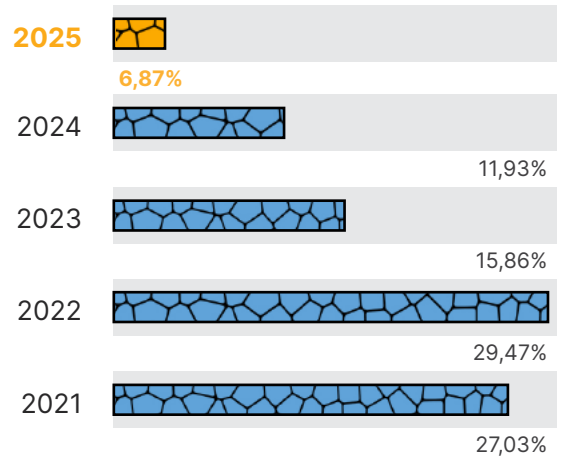
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	6.260.828	5.049.190	3.104.707	12.527.439	10.795.075
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(3.403.590)	(944.274)	7.257.889	(1.294.274)	(9.838.749)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(2.520.169)	(4.139.428)	(13.244.158)	(8.668.614)	(911.583)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Increase/(Decrease)in Cash and Cash Equivalents**	**337.069**	**(34.512)**	**(2.881.562)**	**2.564.551**	**44.743**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year**	**4.132.858**	**4.138.867**	**7.030.343**	**4.394.195**	**4.340.947**
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effects of Changes in Exchange Rate on Cash sand Cash Equivalents	52.267	28.503	(9.914)	71.597	8.505
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**	**4.522.194**	**4.132.858**	**4.138.867**	**7.030.343**	**4.394.195**

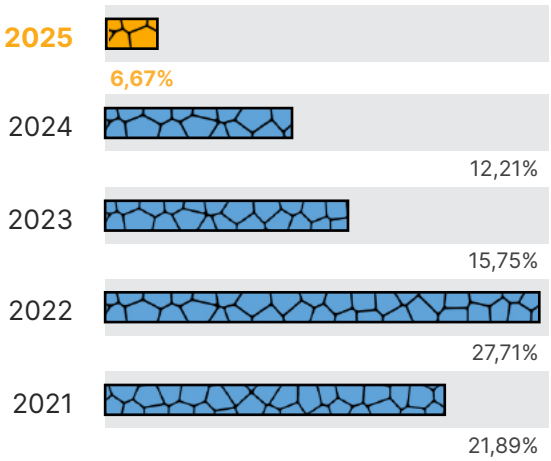
Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Important Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	2022	2021
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit Margin	%	7,52	13,22	18,71	35,51	34,03
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin	%	6,87	11,93	15,86	29,47	27,03
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Asset	%	6,67	12,21	15,75	27,71	21,89
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	%	12,95	22,54	28,32	43,46	32,61
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Quick Ratio	%	35,53	34,51	41,52	65,69	58,58
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	%	111,90	127,21	151,97	228,30	242,80
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Asset Ratio	%	48,50	45,81	44,37	36,25	32,86
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	94,18	84,53	79,77	56,87	48,94
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate	Hari Day	34	43	38	32	44
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Produksi Batu Bara Permanent Employees Productivity on Coal Production	Ton/Pegawai Ton/Employee	28.074,15	25.707,39	26.746,94	23.224,94	16.441,21
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Laba Bersih Permanent Employees Productivity on Net Profit	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	1.745,06	3.039,74	3.911,50	7.859,65	4.329,02
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Pendapatan Permanent Employees Productivity to Revenue	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	25.403,05	25.470,50	24.656,55	26.672,04	16.016,13

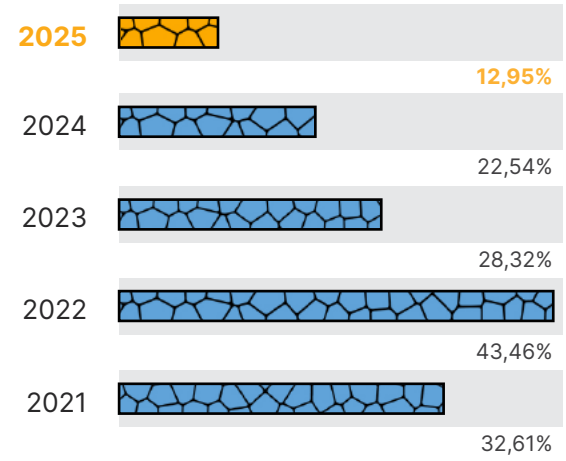
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha
Net Profit to Operating Income



Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Return on Asset



Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



Belanja Modal
Capital Expenditures

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Belanja Modal Total Capital Expenditures	4.513.323	2.348.332	2.015.289	831.747	1.840.414

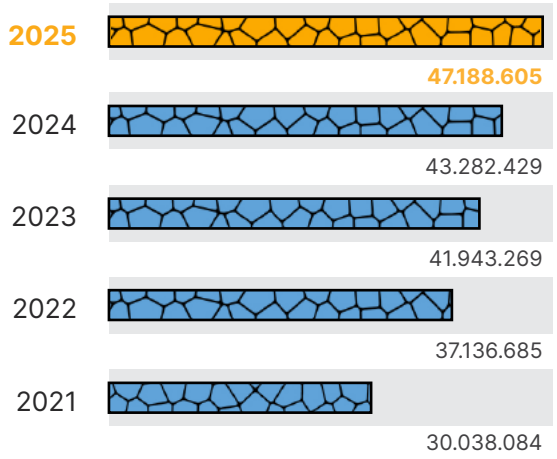
Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Kinerja Operasional
Operational Performance

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Produksi dan Pembelian Batu Bara Coal Production and Purchases					
Produksi Batu Bara Coal Production					
Tanjung Enim Mining Site					
Tambang Air Laya	7.469.255	5.378.533	5.398.027	7.318.743	5.461.197
Muara Tiga Besar	9.295.200	11.163.893	9.806.196	9.448.761	11.241.213
Banko Barat	7.621.686	6.112.005	7.993.487	7.264.830	12.562.456
Banko Tengah	21.875.531	19.344.766	17.692.007	12.232.416	-
Jumlah Produksi Tanjung Enim Mining Site **Total Production of Tanjung Enim Mining Site**	**46.261.672**	**41.999.197**	**40.889.717**	**36.264.750**	**29.264.866**
Ombilin Mining Site					
Peranap	206.487	163.514	4.175	-	-
Jumlah Produksi Unit Pertambangan Ombilin **Total Production of Ombilin Mining Unit**	**206.487**	**163.514**	**4.175**	-	-
PT Internasional Prima Coal	**668.338**	**1.000.000**	**858.088**	**871.935**	**773.218**
Jumlah Produksi Batu Bara Konsolidasian Total Consolidated Coal Production	**47.136.497**	43.162.711	41.751.980	37.136.685	30.038.084
Pembelian Batu Bara Coal Purchases					
PT Bukit Asam Prima	52.108	119.718	191.289	-	-
Jumlah Pembelian Batu Bara Total Coal Purchases	**52.108**	**119.718**	**191.289**	-	-
Jumlah Produksi dan Pembelian Batu Bara Total Production and Purchases	**47.188.605**	43.282.429	41.943.269	37.136.685	30.038.084
Angkutan Batu Bara Coal Transportation					
Tanjung Enim ke Tarahan Tanjung Enim to Tarahan	27.921.276	27.464.918	25.426.945	23.409.125	20.053.105
Tanjung Enim ke Kertapati Tanjung Enim to Kertapati	7.944.269	7.966.608	6.992.232	5.402.048	5.365.858
Tanjung Enim ke Pelabuhan Lainnya Tanjung Enim to Other Ports	4.569.885	2.738.767	-	-	-
Jumlah Angkutan Batu Bara Total Coal Transportation	**40.435.430**	38.170.293	32.419.177	28.811.173	25.418.964
Penjualan Batu Bara Coal Sales					
Domestik Domestic	24.742.790	22.635.452	21.403.957	19.172.313	16.111.899
Ekspor Export	20.685.291	20.255.525	15.569.604	12.481.321	12.258.020
Jumlah Penjualan Batu Bara Total Coal Sales	**45.428.081**	42.890.977	36.973.561	31.653.634	28.369.919

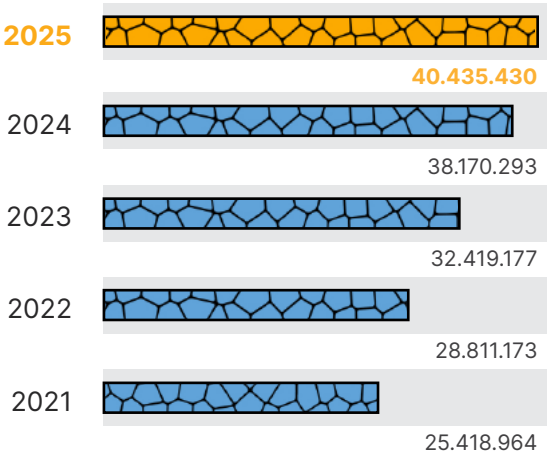
Jumlah Produksi dan Pembelian Batu Bara
Total Coal Production and Purchases

dalam ton
in ton



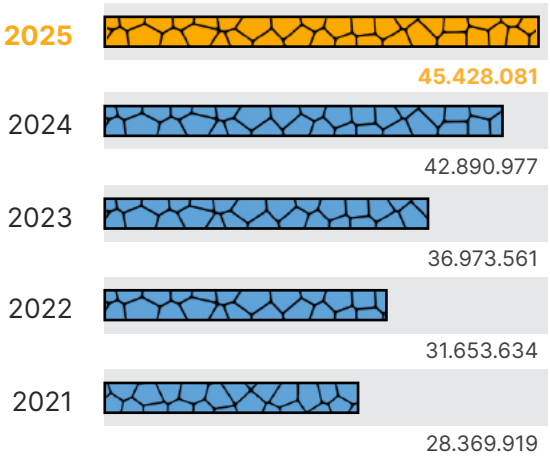
Jumlah Angkutan Batu Bara
Total Coal Transportation

dalam ton
in ton



Jumlah Penjualan Batu Bara
Total Coal Sales

dalam ton
in ton



Kinerja Organisasi
Organizational Performance

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**
Penilaian Penerapan GCG* Assessment of GCG Implementation	Skor Score	88,42	79,06	-	97,30	97,62
Tingkat Kesehatan Perusahaan** Company Soundness Level	Peringkat Rating	idAA	idAA	idAA	AA	AA

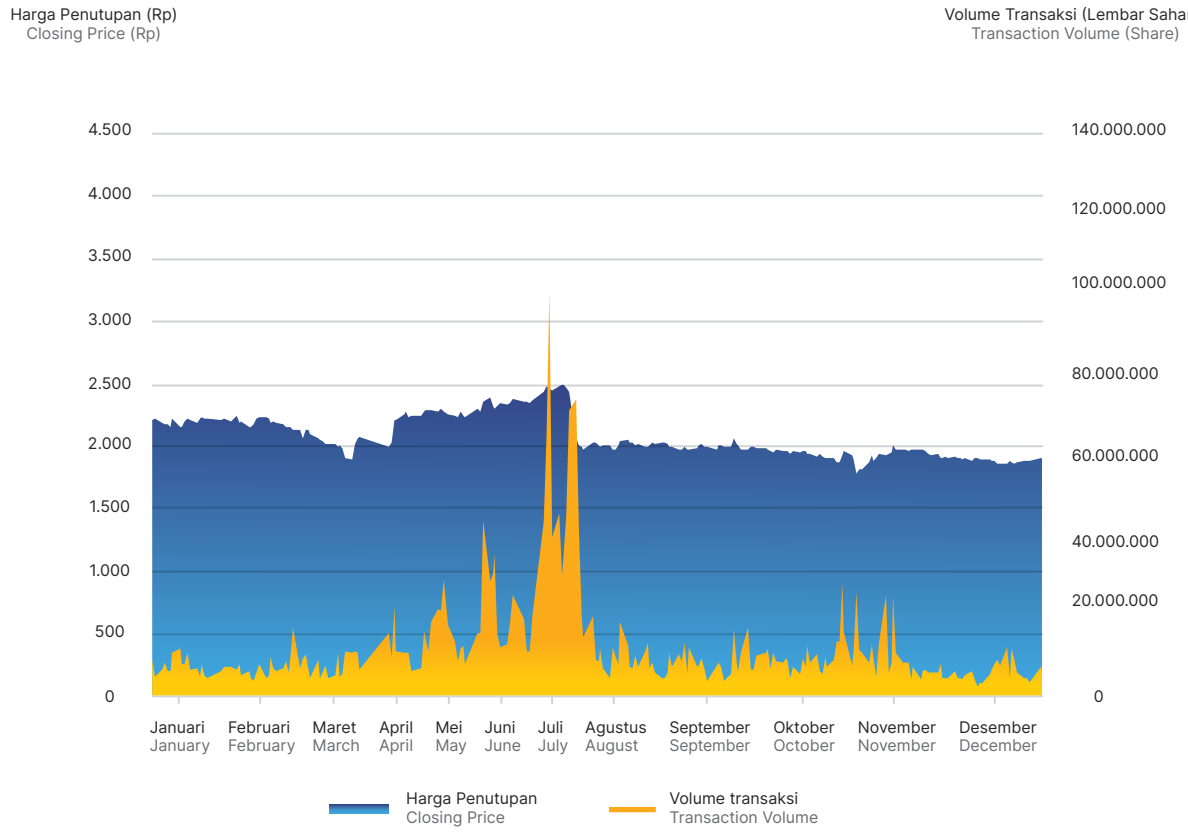
Catatan:
*Sejak tahun 2024, penilaian GCG dilakukan dengan mengacu parameter ACGS. Parameter asesmen GCG di Lingkungan BUMN tahun 2023 dicabut, sehingga tidak dilakukan penilaian GCG.
**Sejak tahun 2023, penilaian dilakukan oleh PT Pefindo berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023.
Note:
*Since 2024, GCG assessment conducted with reference to ACGS parameters. GCG assessment parameters for SOEs were revoked in 2023, thus no GCG assessment was conducted.
**Since 2023, the assessment was conducted by PT Pefindo based on the provisions of SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/03/2023.



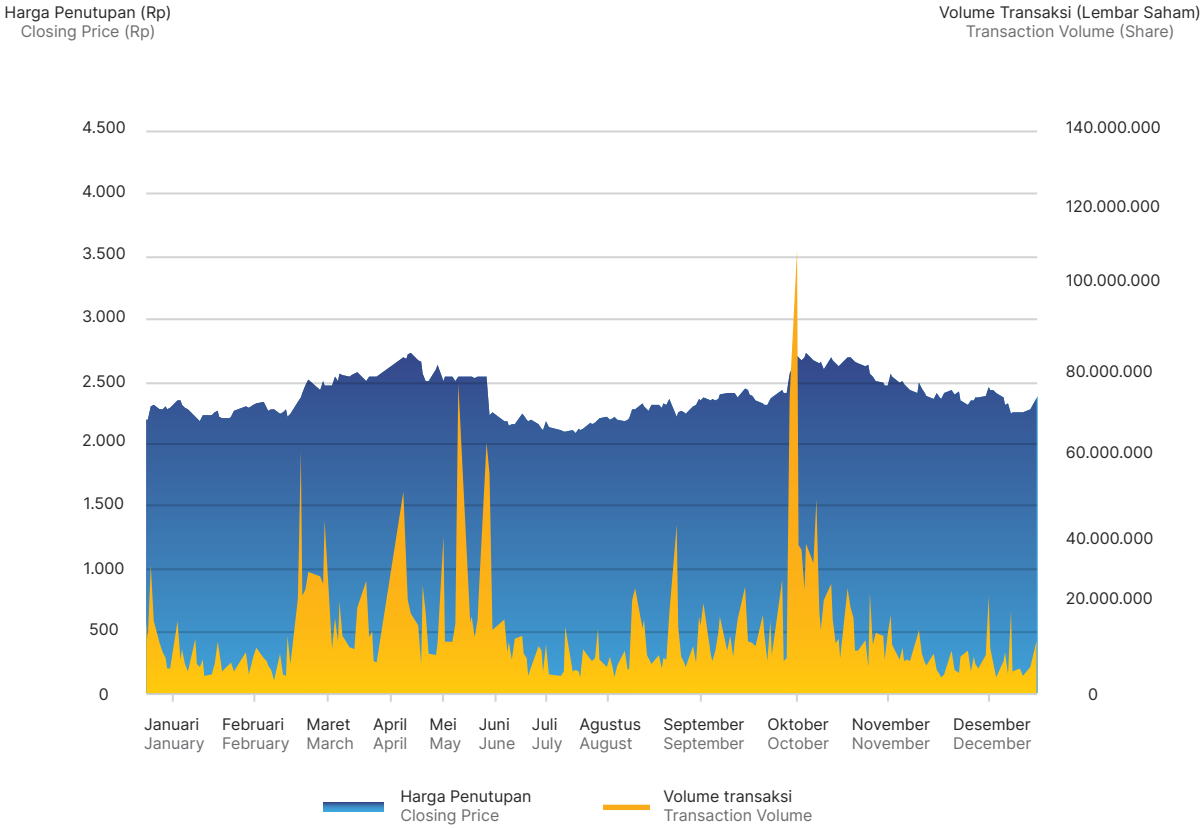
Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Pembukaan Opening Share Price		Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
2025											
Triwulan I Quarter I	11.514.357.250	2.750	02/01/25	2.760	02/01/25	2.250	24/03/25	2.520	27/03/25	535.440.500	29,02
Triwulan II Quarter II	11.514.357.250	2.320	08/04/25	3.070	12/06/25	2.300	08/04/25	2.460	30/0/25	1.549.017.100	28,33
Triwulan III Quarter III	11.514.357.250	2.470	01/07/25	2.510	14/07/25	2.320	01/09/25 & 29/09/25	2.350	30/09/25	694.013.000	27,06
Triwulan IV Quarter IV	11.514.357.250	2.350	01/10/25	2.440	30/10/25 & 31/10/25	2.170	15/10/25 & 17/10/25	2.310	30/12/25	665.230.900	26,60
2024											
Triwulan I Quarter I	11.487.209.345	2.440	02/01/24	2.990	28/03/24	2.440	02/01/24	2.970	28/03/24	911.497.104	34,12
Triwulan II Quarter II	11.514.357.250	2.970	01/04/24	3.160	17/04/24	2.380	21/06/24	2.450	28/06/24	1.043.596.600	28,21
Triwulan III Quarter III	11.514.357.250	2.460	01/07/24	3.180	30/09/24	2.450	01/07/24	3.080	30/09/24	1.274.198.800	35,46
Triwulan IV Quarter IV	11.514.357.250	3.080	01/10/24	3.140	07/10/24 & 15/10/24	2.570	19/12/24	2.750	30/12/24	871.697.700	31,66

Grafik Pergerakan Harga Saham 2025
2025 Share Price Movement Chart



Grafik Pergerakan Harga Saham 2024
2024 Share Price Movement Chart



Informasi Saham Perusahaan
The Company's Share Information

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham) Opening Share Price (Rp/Share)	2.750	2.440	3.690	2.660	2.810
Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham) Highest Share Price (Rp/Share)	3.070	3.180	4.200	4.630	3.040
Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham) Lowest Share Price (Rp/Share)	2.170	2.380	2.300	2.600	2.000
Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham) Closing Share Price (Rp/Share)	2.310	2.750	2.440	3.690	2.710
Price to Book Value (x)	1,43	1,42	1,79	1,47	1,40
Price to Earnings Ratio (x)	10,22	6,19	4,60	3,37	5,10
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Share)	**11.514.357.250**	**11.514.357.250**	**11.487.209.350**	**11.487.209.350**	**11.487.209.350**

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan penutupan tahun 2025, Perusahaan tidak menerima sanksi apa pun yang berpotensi memengaruhi kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, tempat saham Perusahaan tercatat dan diperdagangkan. Perusahaan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham selama periode tersebut. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai dampak penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the closing of 2025, the Company has never received any sanctions potentially impacting its shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange where its shares are listed and traded. The Company also experienced no temporary suspension of shares trading or delisting of its shares during the period. Therefore, there is no information regarding the impact of such suspension or delisting of its shares presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang 2025 tidak terdapat aksi korporasi yang bersifat material dan/atau signifikan yang dilakukan oleh Perusahaan maupun entitas Anak Perusahaan. Namun demikian, pada tanggal 12 November 2025, sesuai dengan Akta Notaris Nomor: 52, tanggal 12 November 2025 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, PT Bukit Asam Tbk ("Perseroan") menandatangani Fasilitas Berjangka Senior sampai dengan Rp3.558.000.000.000 ("Fasilitas Berjangka"), yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Para Kreditur"). Fasilitas Berjangka tersebut memiliki tenor selama 5 (lima) tahun dengan tujuan fasilitas digunakan oleh Perseroan untuk membiayai pembangunan Proyek *Coal Handling Facility* dan *Train Loading Station* 6 & 7 ("Proyek") dalam rangka pengembangan kapasitas angkutan kereta api relasi Tanjung Enim-Kramasan. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, transaksi ini termasuk transaksi afiliasi mengingat Fasilitas Berjangka diberikan oleh Himpunan Bank Milik Negara ("Himbara") yakni Para Kreditur sebagaimana tersebut di atas, mengingat baik Perseroan maupun Para Kreditur, merupakan perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia. Selain itu, transaksi ini tidak tergolong sebagai transaksi material sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha mengingat nilai transaksi sebesar sampai dengan Rp3.558.000.000.000 tidak lebih dari 20% total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 dan per 30 September 2025.

Throughout 2025, there were no material and/or significant corporate actions undertaken by the Company or its subsidiaries. However, on November 12, 2025, in accordance with Notarial Deed Number 52, dated November 12, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, PT Bukit Asam Tbk ("Company") signed a Senior Term Facility of up to Rp3,558,000,000,000 ("Term Facility"), provided by PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Creditors"). The Term Facility has a tenor of 5 (five) years with the aim of the facility being used by the Company to finance the construction of the Coal Handling Facility and Train Loading Station 6 & 7 Project ("Project") in order to develop the railway transportation capacity of the Tanjung Enim-Kramasan route. In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, this transaction includes affiliated transactions considering the Term Facility is provided by the Association of State-Owned Banks ("Himbara"), namely the Creditors as mentioned above, considering both the Company and the Creditors are companies controlled directly or indirectly by the Republic of Indonesia. In addition, this transaction is not classified as a material transaction according to Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities considering the transaction value of up to Rp3,558,000,000,000 is not more than 20% of the Company's total equity as of December 31, 2024 and as of September 30, 2025.

Dividen Saham
Share Dividend

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal year 2025	2024
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividends Distributed (Rp)	3.827.790.011.741	4.579.392.004.320
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	75,00	75,00
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	332,44	397,71
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (lembar) Total Shares Entitled to Dividends (share)	11.514.357.250	11.514.357.250
Tanggal Pengumuman Announcement Date	12 Juni 2025 June 12, 2025	8 Mei 2024 May 8, 2024
Tanggal Pembayaran Payment date	11 Juli 2025 July 11, 2025	7 Juni 2024 June 7, 2024

Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun instrumen efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah efek yang beredar, besaran bunga atau imbalan, jadwal jatuh tempo, maupun peringkat obligasi atau sukuk yang dapat dicantumkan.

As of year-end 2025, the Company has not issued bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities instruments. Consequently, information regarding outstanding securities, interest or yield rates, maturity schedules, and bond or sukuk ratings is unavailable for disclosure.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Funding Sources

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak ada sumber pendanaan lainnya kepada Perusahaan.

As of December 31, 2025, the Company has no other sources of funding.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS



Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
15 Januari 2025 January 15, 2025	BNI Direct Appreciation Night	***Infinite Growth* Sektor Pertambangan** **Infinite Growth in the Mining Sector**	Bank BNI	Jakarta
16 Januari 2025 January 16, 2025	IDN Times Inspiring News Maker 2024	***Inspiring News Maker 2024 - Coal Mining Sector***	IDN Times	Jakarta
6 Februari 2025 February 6, 2025	Fortune Indonesia Change The World	**Bukit Asam *Change The World***	Fortune Indonesia	Jakarta

Tanggal Date	**Penghargaan** Award	**Pencapaian** Achievement	**Penyelenggara Organizer**	**Lokasi** Location
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	**PROPER Emas – Unit Pertambangan Tanjung Enim** **Gold PROPER – Tanjung Enim Mining Unit**	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	**PROPER EMAS – Unit Pelabuhan Tarahan** **Gold PROPER – Tarahan Port Unit**	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	**PROPER HIJAU – Unit Dermaga Kertapati** **Green PROPER – Kertapati Barging Port Unit**	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
24 Februari 2025 February 24, 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2024 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER)	**PROPER HIJAU – PT Bukit Pembangkit Innovative** **Green PROPER – PT Bukit Pembangkit Innovative**	Kementerian Lingkungan Hidup Environment Ministry	Jakarta
26 Februari 2025 February 26, 2025	PR Indonesia Award	**Gold Winner - Kategori Program Komunikasi Social Responsibility, Sub Kategori Community Based Development** **Gold Winner - Social Responsibility Communication Program Category, Community Based Development Sub-Category**	Public Relation Indonesia Award Indonesian Public Relations Award	Bandung
26 Februari 2025 February 26, 2025	PR Indonesia Award	**Silver Winner - Kategori Owned Media, Subkategori Majalah Internal** **Silver Winner - Owned Media Category, Internal Magazine Subcategory**	Public Relation Indonesia Award Indonesian Public Relations Award	Bandung
26 Februari 2025 February 26, 2025	PR Indonesia Award	**Bronze Winner - Kategori Program PR, Subkategori Corporate PR** **Bronze Winner - PR Program Category, Corporate PR Subcategory**	Public Relation Indonesia Award Indonesian Public Relations Award	Bandung
9 Mei 2025 May 9, 2025	Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025 Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025	**Gold - Notable Enterprise in Regulatory Compliance in Mining and Coal Industry (Zulfikar – Legal & Regulatory Affairs Div. Head PTBA)** **Gold - Notable Enterprise in Regulatory Compliance in Mining and Coal Industry (Zulfikar – Legal & Regulatory Affairs Div. Head of PTBA)**	Hukum Online Online Law	Jakarta
20 Juni 2025 June 20, 2025	HR Asia Award 2025	**HR Asia Best Companies to Work for in Asia – Indonesia 2025** **HR Asia Best Companies to Work for in Asia – Indonesia 2025**	HR Asia	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
20 Juni 2025 June 20, 2025	HR Asia Award 2025	**HR Asia Sustainable Workplace Awards 2025**	HR Asia	Jakarta
25 Juni 2025 June 25, 2025	CSR & TJSL Award 2025	**Peringkat Gold Pilar Sosial** **Social Pillar Gold Rank**	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
25 Juni 2025 June 25, 2025	CSR & TJSL Award 2025	**Peringkat Gold Pilar Lingkungan** **Environmental Pillar Gold Rating**	BUMN Track & PPM Management	Jakarta
24 Juli 2025 July 24, 2025	ASEAN Corporate Governance Conference & Awards (ASEAN CGCA) 2025	**ASEAN Asset Class Public Listed Company**	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF)	Kuala Lumpur, Malaysia
31 Juli 2025 July 31, 2025	BUMN Awards 2025	**BUMN Corporate Excellence 2025 Award - Subsidiary, Asset Class Rp 10 Trillion- Rp 40 trillion**	Investor Trust	Jakarta
4 September 2025 September 4, 2025	World Safety and Health (WSH) Asia Award 2025	**Industry Initiative Excellence Award (IIEA)**	World of Safety & Health Asia (WSHAsia)	Online
4 September 2025 September 4, 2025	World Safety and Health (WSH) Asia Award 2025	**Young Safety Practitioner of The Year.**	World of Safety & Health Asia (WSHAsia)	Online
10 September 2025 September 10, 2025	Katadata ESG Index Awards 2025	**Katadata ESG Awards 2025 Mining Sector**	Katadata Insights Center, IBCWi, and Investing in Women.	Jakarta
15 September 2025 September 15, 2025	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	**Top 50 Big Capitalization Public Listed Company**	Indonesian Institute for Corporate Dictatorship	Jakarta
15 September 2025 September 15, 2025	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	**Best Non-Financial Sector Kategori Kapitalisasi Besar (Big Cap)** **Best Non-Financial Sector in the Large Cap Category**	Indonesian Institute for Corporate Dictatorship Indonesian Institute for Corporate Dictatorship	Jakarta
17 September 2025 September 17, 2025	Indonesia Global Mapper User Forum 2025	**The 3rd Rank**	Geonet	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	**Penghargaan Main Index** **Main Index Award**	Indeks 52 Tempo IDN Index 52 Tempo IDN	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	**Penghargaan High Growth** **High Growth Award**	Indeks 52 Tempo IDN Index 52 Tempo IDN	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	**Penghargaan High Dividend** **High Dividend Award**	Indeks 52 Tempo IDN Index 52 Tempo IDN	Jakarta
19 September 2025 September 19, 2025	Apresiasi Emiten 2025 2025 Issuer Appreciation	**Penghargaan Market Capitalization** **Market Capitalization Award**	Indeks 52 Tempo IDN Index 52 Tempo IDN	Jakarta
25 September 2025 September 25, 2025	Anugerah Humas Indonesia 2025 2025 Indonesian Public Relations Award	**Bronze - Kategori Majalah** **Bronze - Magazine Category**	Humas Indonesia Indonesian Public Relations	Surabaya
24 Oktober 2025 October 24, 2025	InvestorTrust ESG Award 2025	**Gold Star Awards, Kategori Big Cap** **Gold Star Awards, Big Cap Category**	Investor Trust	Jakarta

Tanggal Date	**Penghargaan** Award	**Pencapaian** Achievement	**Penyelenggara Organizer**	**Lokasi** Location
6 November 2025 November 6, 2025	Penghargaan ANRI 2025 ANRI Award 2025	**Penghargaan Atas Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Award for Rescue and Preservation of Archives**	ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia) ANRI (National Archives of the Republic of Indonesia)	Jakarta
11 November 2025 November 11, 2025	Penghargaan Program Kampung Iklim Provinsi Sumatera Selatan 2025 2025 South Sumatra Province Climate Village Program Award	**Penghargaan Program Kampung Iklim Provinsi Sumatera Selatan 2025, Kategori Pembina Proklim 2025 South Sumatra Provincial Climate Village Program Award, Proklim Mentor Category**	Gubernur Sumatera Selatan Governor of South Sumatra	Palembang
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	**Gold Achievement – Mining & Energy - Coal Handling Facility & Main Mining Equipment Maintenance Division**	SHIFT Indonesia	Jakarta
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	**Silver Achievement – Mining & Energy - Human Capital Operations Division**	SHIFT Indonesia	Jakarta
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	**Silver Achievement - Mining & Energy - Exploration Division**	SHIFT Indonesia	Jakarta
17 November 2025 November 17, 2025	Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)	**Silver Achievement - Energenius**	SHIFT Indonesia	Jakarta
18 November 2025 November 18, 2025	Indonesian Circular Economy Awards (ICEA) 2025	**Gold**	Indonesia CIrcular Economy Sustainability Institute & Badan Standarisasi Nasional Indonesia Circular Economy Sustainability Institute & National Standardization Agency	Bali
18 November 2025 November 18, 2025	Indonesian Circular Economy Awards (ICEA) 2025	**Silver**	Indonesia Circular Economy Sustainability Institute & Badan Standarisasi Nasional	Bali
25 November 2025 November 25, 2025	Good Corporate Governance Award 2025	**Indonesia Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)**	SWA - IICG	Jakarta
25 November 2025 November 25, 2025	La Tofi ESG Rating and Sustainability Communication Awards 2025	**Penganugerahan Top 100 Indonesia 2025 La Tofi ESG Rating and Sustainability Communication Awards 2025**	La Tofi School of Social Responsibility	Jakarta
27 November 2025 November 27, 2025	CSA Award 2025 (Certified Securities Analyst)	**CSA Award for Outstanding Company in Energy Sector on The Main Board**	Perkumpulan Analis Efek Indonesia (PAEI) dan CSA Community Indonesian Securities Analysts Association (PAEI) and CSA Community	Jakarta
28 November 2025 November 28, 2025	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025	**Peringkat Platinum Platinum Rank**	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	Bali
2 Desember 2025 December 2, 2025	Anugerah Perusahaan Layak Anak Child-Friendly Company Award	**Penganugerahan Perusahaan Layak Anak Tingkat Nindya Awarding of Child-Friendly Company at Nindya Level**	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI) Indonesian Child-Friendly Companies Association (APSAI)	Jakarta

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pencapaian Achievement	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
3 Desember 2025 December 3, 2025	Apresiasi Geopark Geopark Appreciation	**Rahayuning Bhumi, Rahayu Mitra - Atas Dukungan dan Kontribusi dalam Pengembangan Geopark Ranah Minang Silokek** **Rahayuning Bhumi, Rahayu Mitra - For Support and Contribution in the Development of the Ranah Minang Silokek Geopark**	Deputi Bidang Pangan SDA & LH Bappenas Deputy for Food, Natural Resources & Environment, Bappenas	Jakarta
4 Desember 2025 December 4, 2025	TOP Digital Awards 2025	**Batch Trophy**	IT Works	Jakarta
8 Desember 2025 December 8, 2025	Annual Report Award 2024	**Peringkat Pertama - Kategori BUMN Go Public Non Keuangan** **First Place - Non-Financial Publicly Listed SOE Category**	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) bekerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). The National Committee for Governance Policy (KNKG) collaborates with the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Financial Services Authority (OJK), the SOE Ministry, the Directorate General of Taxes, the Indonesia Stock Exchange (BEI), and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).	Jakarta
29 Desember 2025 December 29, 2025	Monitoring dan Evaluasi PPID PPID Monitoring and Evaluation	**Predikat Badan Publik Informatif 2025** **Informative Public Agency Predicate 2025**	Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan. South Sumatra Provincial Information Commission.	Palembang

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU
VALID CERTIFICATIONS



No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
1	ISO 9001:2015	PTBA	2018-2-2463	05 Maret 2024 March 05, 2024	05 Maret 2027 March 05, 2027	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-9 9th Certificate
2	ISO 14001:2015		2018-0736	04 Maret 2024 March 04, 2024	04 Maret 2027 March 04, 2027		Sertifikat Ke-7 7th Certificate
3	ISO 45001:2018		TUV 106 15 3893	03 April 2024 April 03, 2024	27 Februari 2027 February 27, 2027		Sertifikat Ke-3 3rd Certificate
4	SNI ISO/IEC 17025:2017	Lab. Penguji TE Mining Site TE Mining Site Testing Lab	LP-073-IDN	22 Maret 2021 March 22, 2021	21 Maret 2026 March 21, 2026	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-4 4th Accreditation
5		Lab. Kalibrasi Calibration Lab	LK-068-IDN	22 Maret 2021 March 22, 2021	21 Maret 2026 March 21, 2026		Akreditasi ke-3 3rd Accreditation
6		Lab. Mekanika Tanah TE Mining Site Soil Mechanics Lab of TE Mining Site	LP-075-IDN	28 Agustus 2022 August 28, 2022	21 Maret 2026 March 21, 2026		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
7		Lab. Penguji Tarahan Port Testing Lab of Tarahan Port	LP-070-IDN	20 Maret 2022 March 20, 2022	20 Maret 2027 March 20, 2027		Akreditasi ke-5 5th Accreditation
8		Lab. Penguji Kertapati Port Testing Lab of Kertapati Port	LP-093-IDN	04 Oktober 2024 October 04, 2024	03 Oktober 2029 October 03, 2029		Akreditasi ke-5 5th Accreditation

No	Nama Sistem/ Sertifikat Name of System/ Certification	Lingkup Sertifikasi Certification Coverage	Nomor Sertifikat Number of Certificate	Masa Berlaku Validity Period		Badan Sertifikasi/ Akreditasi Certification/ Accreditation Body	Keterangan Description
				Sejak Start	Sampai End		
9	SNI ISO/IEC 17043:2023	Lab Penguji TE Mining Site TE Mining Site Testing Lab	PUP-025-IDN	16 Desember 2025 December 16, 2025	15 Desember 2030 December 15, 2030	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee	Akreditasi ke-2 2nd Accreditation
10	SMK3 PP No. 50/2012*	Korporat dan TE Mining Site Corporate and TE Mining Site	REG.SMK3.2022. BKI.SK-350	13 Mei 2022 May 13, 2022	14 Mei 2025 May 14, 2025	Kementerian Ketenagakerjaan Manpower Ministry	Sertifikat ke-4 4th certificate
11		Tarahan Port	REG.SMK3.2022. BKI.SK-351				Sertifikat ke-4 4th certificate
12		Kertapati Port Kertapati Barging Port	REG.SMK3.2022. BKI.SK-349				Sertifikat ke-4 4th certificate
13	ISPS Code	Kertapati Port Kertapati Barging Port	AL.803/6/6/ SoCPF/DL/2025	21 Agustus 2025 August 21, 2025	22 Agustus 2030 August 22, 2030	Dirjen Perhubungan Laut Director General of Sea Transportation	Sertifikat ke-5 5th certificate
14		Tarahan Port	AL.803/3/17/ SoCPF/DL/2025	09 Mei 2025 May 09, 2025	04 Mei 2030 May 04, 2030		Sertifikat ke-5 5th certificate
15		Teluk Bayur Port	AL.803/4/21/ SoCPF/DL/2025	10 Juli 2025 July 10, 2025	23 Mei 2030 May 23, 2030		Sertifikat ke-5 5th certificate
16	SMP Perpol 07 Tahun 2019	Kertapati Port Kertapati Barging Port	S/124/VI/ PAM.1/2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	24 Juni 2027 June 24, 2027	Mabes Polri Police Headquarters	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
17		Tarahan Port	S/125/VI/ PAM.1/2024				Sertifikat Ke-1 1st Certificate
18		TE Mining Site	S/336/XII/ PAM.1/2024	9 Desember 2024 December 9, 2024	9 Desember 2027 December 9, 2027		Sertifikat Ke-1 1st Certificate
19	ISO 37001:2016	PTBA	03 13 F 23000408	20 Juni 2023 June 20, 2023	19 Juni 2026 June 19, 2026	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-2 2nd Certificate
20	ISO 22301:2019		BCM-ISO22301-0140	02 September 2025 September 02, 2025	02 Agustus 2028 August 02, 2028	PT TÜV SÜD Indonesia	Sertifikat Ke-3 3rd Certificate
21	ISO/IEC 27001:2013		2023-4-0035	11 Februari 2023 February 11, 2023	25 Oktober 2025 October 25, 2025	PT TÜV SÜD ndonesia	Sertifikat Ke-1 1st Certificate
22	ISO 50001:2018	TE Mining Site	2024-5-0008	24 Januari 2024 January 24, 2024	07 Januari 2027 January 07, 2027		Sertifikat Ke-1 1st Certificate
23	ISO/IEC 20000-1: 2018	PTBA	IT SMS-2025-0039	28 Januari 2025 January 28, 2025	27 Januari 2028 January 27, 2028		Sertifikat Ke-1 1st Certificate
24	ISO 14064-1:2018	PTBA	05 17 G 25002	11 Juli 2025 July 11, 2025	-		Verifikasi ke-1 1st Verification

* Telah melakukan resertifikasi pada 23 September 2025 dengan status "COMPLY" oleh Sucofindo. Saat ini sedang menunggu penyerahan sertifikat dari Kementerian Ketenagakerjaan.
* Recertified on September 23, 2025 with a status of 'COMPLY' by Sucofindo. The certificate is currently awaiting issuance by the Manpower Ministry.

Peristiwa Penting
Significant Events



7 Januari 2025
January 7, 2025

Bukit Asam Investor Day 2025



24 Februari 2025
February 24, 2025

Bukit Asam Raih 2 PROPER Emas dan 1 PROPER Hijau dalam Anugerah PROPER Tahun 2024
Bukit Asam won 2 Gold PROPER and 1 Green PROPER in the 2024 PROPER Awards



26 Februari 2025
February 26, 2025

Bukit Asam Raih Tiga Penghargaan PR Indonesia Award (Periode Penilaian 2024)
Bukit Asam Won Three PR Indonesia Awards (2024 Assessment Period)



14 Maret 2025
March 14, 2025

Bukit Asam Menerima Sertifikat ISO 20000-1:2018 Terkait Standar Manajemen Layanan Teknologi Informasi
Bukit Asam received ISO 20000-1:2018 certification for Information Technology Service Management Standards



25 April 2025
April 25, 2025

Bukit Asam Raih Sertifikat *Great Place to Work*
Bukit Asam received Great Place to Work certification



14 Mei 2025
May 14, 2025

Bukit Asam Raih Dua Penghargaan Bergengsi dalam Ajang Bina Mitra UMKM Award 2025
Bukit Asam won two prestigious awards at the 2025 Bina Mitra MSME Award



20 Mei 2025
May 20, 2025

Penandatanganan MoU antara Bukit Asam dan PGN untuk Kerja Sama Studi Kelayakan Gasifikasi Batu Bara Menjadi *Synthetic Natural Gas*
Signing of MoU between Bukit Asam and PGN for Cooperation in Feasibility Study of Coal Gasification into Synthetic Natural Gas



12 Juni 2025
June 12, 2025

Bukit Asam Menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024
Bukit Asam held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year



17 Juni 2025
June 17,2025

Bukit Asam melalui PT Bukit Energi Investama Resmi Mengoperasikan PLTS Timah Industri Berkapasitas 303,1 kWp
Bukit Asam, through PT Bukit Energi Investama, officially operates the Timah Industri SPPP with a capacity of 303.1 kWp



20 Juni 2025
June 20, 2025

Bukit Asam Raih Dua Penghargaan dalam HR Asia Award 2025
Bukit Asam won two awards at the HR Asia Awards 2025



25 Juni 2025
June 25, 2025

Bukit Asam Raih Penghargaan dalam Ajang TJSL & CSR Award 2025
Bukit Asam won an award at the 2025 TJSL & CSR Award event



11 Juli 2025
July 11, 2025

Bukit Asam Luncurkan Program *Bukit Asam Social Impact Competiton* (BASIC)
Bukit Asam launched the Bukit Asam Social Impact Competition (BASIC) program



24 Juli 2025
July 24, 2025

Bukit Asam Raih Predikat ASEAN *Asset Class Public Listed Company* pada Ajang ASEAN *Corporate Governance Conference & Awards* 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia
Bukit Asam achieved the ASEAN Asset Class Public Listed Company title at the ASEAN Corporate Governance Conference & Awards 2025



21 Agustus 2025
August 21, 2025

Bukit Asam dan Universitas Gadjah Masa Meluncurkan Pilot Project Alat Produksi dan Produk Kalium Humat
Bukit Asam and Gadjah Mada University launched a pilot project for production equipment and potassium humate products



11 September 2025
September 11,2025

Bukit Asam Resmikan Rumah BUMN Kabupaten Pringsewu
Bukit Asam inaugurated the Pringsewu Regency SOE House



22 September 2025
September 22, 2025

Bukit Asam Melaksanakan Uji Coba *Co-firing* di PLTU Mulut Tambang Tanjung Enim 3×10 MW
Bukit Asam conducted a co-firing trial at the Tanjung Enim 3×10 MW Mine Mouth Power Plant



8 Oktober 2025
October 8, 2025

Bukit Asam Raih Sertifikat Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI
Bukit Asam received a Business Competition Compliance Certificate from the Indonesian Business Competition Supervisory Commission (KPPU)



16 Oktober 2025
October 16, 2025

Bukit Asam Resmikan Dua PLTS Irigasi di Desa Matas dan Desa Tanjung Karangan, Kabupaten Muara Enim
Bukit Asam inaugurated two irrigation solar power plants in Matas Village and Tanjung Karangan Village, Muara Enim Regency



12 November 2025
November 12, 2025

Bukit Asam Melakukan Penandatangan MoU dengan 3 Bank Himbara Terkait Percepatan Realisasi Proyek Strategis Pembangunan Fasilitas *Coal Handling Facility* dan *Train*
Bukit Asam signed an MoU with 3 Himbara Banks regarding the Acceleration of the Strategic Development Projects Realization



14 November 2025
November 14, 2025

Bukit Asam Gelar Sosialisasi Pemanfaatan Kalium Humat di Lahan Pertanian PLTS Irigasi Desa Tanjung karangan
Bukit Asam held a socialization event on the use of potassium humate in agricultural land of the Tanjung Karang Village irrigation SPPP



28 November 2025
November 28, 2025

Bukit Asam Meraih Peringkat Platinum Dalam Ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2025
Bukit Asam Achieved Platinum Ranking In The Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025 event



8 Desember 2025
December 8, 2025

Bukit Asam Raih Juara I Kategori Perusahaan Go Publik Non Keuangan di *Annual Report Award* 2024
Bukit Asam won First Place in the Non-Financial Publicly Listed Company Category at the 2024 Annual Report Awards



16 Desember 2025
December 16, 2025

Bukit Asam Menyelerenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2025
Bukit Asam held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 2025




BukitAsam
BukitAsam
BukitAsam



02

Laporan Manajemen

Management Report

Menavigasi dinamika industri membutuhkan ketajaman visi dan ketangkasan eksekusi. Manajemen PTBA terus mengawal kemudi transformasi secara disiplin, memastikan setiap langkah strategis bermuara pada pertumbuhan bisnis yang tangguh dan berkelanjutan.

Navigating industry dynamics requires clarity of vision and agility in execution. PTBA's management continues to steer transformation with discipline, ensuring every strategic move drives resilient and sustainable business growth.



"Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 telah berjalan baik dan sesuai ekspektasi, serta mendorong penguatan eksekusi strategi dan tata kelola untuk menjaga keberlanjutan kinerja dan penciptaan nilai."

"The Board of Commissioners assessed The Board of Directors' performance throughout 2025 was satisfactory and in line with expectations, while encouraging the strengthening of strategy implementation and governance to sustain performance and value creation."

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Bambang Ismawan, S.E., M.M.

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Segala puji dan syukur kita haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan lindungan Nya, kendati dihadapkan pada berbagai tekanan dari lingkungan makroekonomi global, nasional, maupun industri batu bara, PT Bukit Asam (Persero) Tbk dapat melewati tahun 2025 dengan mempertahankan kinerja yang sehat dan prospek usaha yang berkesinambungan.

Izinkan saya, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, menyampaikan Laporan Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun Buku 2025 yang memberikan gambaran mengenai berbagai upaya Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

All praise and gratitude to Almighty God for His blessings and protection, enabling PT Bukit Asam (Persero) Tbk to navigate through 2025 while maintaining healthy performance and sustainable business prospects, despite various pressures from the global, national, and coal industry macroeconomic environments.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, allow me to present the 2025 Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, providing an overview of the Company's various efforts in creating value for shareholders and all stakeholders.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Dalam mencermati perjalanan tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa lingkungan perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang cukup tinggi. Berdasarkan pembaruan *World Economic Outlook* April 2026 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 tercatat 3,4, angka ini mencerminkan ketahanan ekonomi global yang tetap terjaga di tengah disrupsi perdagangan dan eskalasi ketegangan geopolitik yang berlangsung.

Sejumlah negara maju mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, khususnya di kawasan Eropa dan Amerika Utara, di tengah tingkat suku bunga kebijakan yang masih relatif tinggi sebagai respons terhadap tekanan inflasi yang persisten. Sementara itu, ketegangan geopolitik yang belum sepenuhnya mereda serta fragmentasi perdagangan global turut menciptakan tekanan terhadap stabilitas pasar keuangan dan arus perdagangan internasional. Kondisi ini membawa dampak langsung pada volatilitas permintaan energi, termasuk batu bara, serta mendorong para pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi bisnis maupun keputusan.

Dari sisi perekonomian dalam negeri, Indonesia secara umum masih mampu mempertahankan ketahanan ekonomi yang relatif terjaga. Dalam laporan yang sama, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tetap berada pada kisaran 5%, ditopang oleh permintaan domestik yang solid. Fondasi makroekonomi yang cukup kuat, dengan inflasi yang terkendali dalam rentang sasaran serta rasio utang pemerintah terhadap PDB yang relatif moderat dibandingkan banyak negara berkembang lainnya, menjadi faktor penahan dari tekanan eksternal. Konsumsi rumah tangga yang resilien dan kesinambungan belanja pemerintah turut menjaga momentum

View On Economic And Industrial Conditions

In reviewing developments throughout 2025, the Board of Commissioners observes the global economic environment remained marked by a relatively high level of uncertainty. Based on the April 2026 update of the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 was recorded at 3.4%, this figure reflects the resilience of the global economy amid ongoing trade disruptions and escalating geopolitical tensions.

Several developed countries experienced a slowdown in growth rates, particularly in Europe and North America, amid relatively high policy interest rates in response to persistent inflationary pressures. Meanwhile, unresolved geopolitical tensions and global trade fragmentation contributed to pressures on financial market stability and international trade flows. This condition directly impacted energy demand volatility, including coal, and encourage business actors to be more careful in carrying out business expansion and investment decisions.

From a domestic perspective, Indonesia's economy has generally maintained solid resilience. In the same report, the International Monetary Fund projects Indonesia's economic growth for 2025 to remain around 5%, supported by strong domestic demand. A strong macroeconomic foundation, with inflation controlled within the target range and a government debt-to-GDP ratio relatively moderate compared to many other developing nations, served as a buffer against external pressures. Resilient household consumption and sustainable government spending also maintained growth momentum. Nevertheless, the Board of Commissioners reminds the risks from weakening global

pertumbuhan. Meski demikian, Dewan Komisaris mengingatkan bahwa risiko dari melemahnya permintaan global, potensi perlambatan di mitra dagang utama, serta volatilitas pergerakan nilai tukar dan harga komoditas tetap perlu dipantau secara seksama, mengingat pengaruhnya yang signifikan terhadap kinerja sektor pertambangan dan energi secara keseluruhan.

demand, potential slowdowns in major trading partners, as well as exchange rate and commodity price volatility still require close monitoring, given their significant influence on the overall mining and energy sector performance.

Sementara itu, dalam konteks industri batu bara, dinamika permintaan global masih sangat dipengaruhi oleh percepatan kebijakan transisi energi di sejumlah negara serta pergeseran dalam bauran energi menuju sumber yang lebih rendah emisi. Laporan global menunjukkan bahwa pertumbuhan permintaan energi primer cenderung melambat seiring peningkatan penetrasi energi terbarukan, khususnya di negara-negara maju dan Tiongkok. Di sisi lain, volatilitas harga komoditas energi masih berlanjut akibat ketidakseimbangan pasokan dan dinamika geopolitik. Namun demikian, kebutuhan energi nasional yang tetap kuat, terutama untuk sektor ketenagalistrikan dan industri pengolahan, menjadi penopang penting bagi permintaan batu bara domestik. Kebijakan ketahanan energi nasional, kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), serta dorongan hilirisasi sumber daya alam menjadi faktor struktural yang memperkuat daya tahan industri batu bara di dalam negeri, sekaligus membuka ruang bagi diversifikasi portofolio usaha ke produk bernilai tambah.

Meanwhile, in the context of the coal industry, global demand dynamics remain heavily influenced by accelerated energy transition policies in several countries and a shift in the energy mix toward lower-emission sources. Global reports indicate a tendency for primary energy demand growth to slow down alongside increased renewable energy penetration, especially in developed countries and China. On the other hand, energy commodity price volatility continued due to supply imbalances and geopolitical dynamics. However, consistently strong national energy needs, particularly for the electricity and processing industry sectors, remain vital pillars for domestic coal demand. National energy security policies, Domestic Market Obligation (DMO) compliance, and the push for natural resource downstreaming serve as structural factors strengthening the domestic coal industry's resilience while creating space for business portfolio diversification into value-added products.

Terhadap keseluruhan kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan memiliki daya tahan yang memadai dalam menghadapi tantangan tahun 2025, sepanjang prinsip kehati-hatian, disiplin efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko yang terukur terus dijaga. Lingkungan global yang ditandai oleh pertumbuhan moderat dan ketidakpastian kebijakan menuntut penguatan manajemen risiko yang lebih adaptif, termasuk pengelolaan volatilitas harga, optimalisasi struktur biaya, serta penguatan likuiditas. Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi untuk memperkuat pendekatan yang adaptif dan antisipatif, menjaga keseimbangan yang baik antara pencapaian kinerja jangka pendek dengan penguatan keberlanjutan jangka panjang, serta menghadirkan respons yang cepat dan tepat terhadap setiap perubahan yang terjadi di lingkungan usaha, melalui penguatan tata kelola, manajemen risiko terintegrasi, dan pengembangan portofolio bisnis yang bertumpu pada prinsip keberlanjutan.

Regarding these overall conditions, the Board of Commissioners assesses the Company possesses adequate resilience in facing 2025 challenges, provided the principles of prudence, operational efficiency discipline, and measured risk management are consistently maintained. A global environment marked by moderate growth and policy uncertainty, demands more adaptive risk management reinforcement, including price volatility management, cost structure optimization, and liquidity strengthening. The Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to strengthen adaptive and anticipatory approaches, maintaining a proper balance between short-term performance achievement and long-term sustainability reinforcement, while delivering swift and appropriate responses to every change in the business environment through strengthened governance, integrated risk management, and business portfolio development based on sustainability principles.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan fundamental Perusahaan yang kokoh, struktur permodalan yang sehat, serta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan, serta konsistensi dalam menerapkan praktik tata kelola yang baik, Perusahaan mampu menjaga kinerja yang sehat dan berkesinambungan sepanjang tahun 2025, bahkan di tengah dinamika global yang masih menuntut kewaspadaan tinggi.

The Board of Commissioners believes with the Company's solid fundamentals, healthy capital structure, and synergistic relations between the Board of Commissioners and Directors in performing supervisory and management functions, as well as consistency in implementing good governance practices, the Company is able to maintain healthy and sustainable performance throughout 2025, even amidst global dynamics which still requiring high vigilance.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perusahaan secara profesional dan terukur, serta selaras dengan arah kebijakan strategis dan ketentuan tata kelola yang berlaku. Direksi dinilai telah mampu mengelola Perusahaan dengan menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, menjaga kelangsungan usaha, serta memelihara keseimbangan yang baik antara realisasi kinerja dalam jangka pendek dan penguatan fondasi bisnis jangka panjang.

Dasar penilaian yang digunakan oleh Dewan Komisaris mencakup realisasi kinerja operasional dan keuangan, efektivitas tata kelola risiko, mutu keputusan-keputusan strategis yang diambil Direksi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lini Perusahaan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam kapasitasnya sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan terhadap proses penyusunan strategi yang dijalankan oleh Direksi. Kegiatan pemantauan dilakukan antara lain melalui pembahasan intensif dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan yang melibatkan Direksi, serta melalui mekanisme kajian yang dijalankan oleh komite-komite pendukung. Dalam berbagai forum tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan arahan guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan program kerja yang ditetapkan Direksi selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Adapun terkait pelaksanaan strategi, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan rencana strategis yang telah disepakati dengan tingkat disiplin dan akuntabilitas yang patut diapresiasi. Kemampuan Direksi dalam menerjemahkan strategi ke dalam program kerja yang nyata terlihat dari berbagai inisiatif yang dijalankan, mencakup penguatan efisiensi operasional, optimalisasi struktur biaya, penyempurnaan rantai pasok, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, serta pelaksanaan inisiatif keberlanjutan dan hilirisasi usaha. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kemampuan Direksi untuk melakukan penyesuaian strategi secara responsif terhadap dinamika eksternal yang terjadi, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip tata kelola dan manajemen risiko.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan di tahun 2025 berada pada tingkat yang baik dan sesuai dengan ekspektasi. Ke depan, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk terus meningkatkan mutu pelaksanaan strategi, mempererat koordinasi lintas fungsi, serta menjaga konsistensi penerapan tata kelola yang baik demi memastikan keberlangsungan kinerja Perusahaan dan terciptanya nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of The Board of Commissioners' Duties

Assessment on the Board of Directors' Performance in the Company Management

Based on the monitoring and evaluation conducted throughout 2025, the Board of Commissioners concludes the Board of Directors has performed the Company's management duties with professionalism and measurable results, aligned with strategic policy directions and applicable governance provisions. The Board of Directors is considered capable of managing the Company by upholding the principle of prudence, maintaining business continuity, and preserving a proper balance between short-term performance realization and long-term business foundation reinforcement.

The basis of assessment applied by the Board of Commissioners includes operational and financial performance realization, risk governance effectiveness, the quality of strategic decisions taken by the Board of Directors, compliance with applicable laws and regulations, and consistency in implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all Company lines.

Supervision in the Company's Strategy Formulation and Implementation

In its capacity as the supervisory organ, the Board of Commissioners actively monitors the strategy formulation process conducted by the Board of Directors. Monitoring activities are conducted through intensive discussions in internal Board of Commissioners meetings, joint meetings involving the Board of Directors, and review mechanisms implemented by supporting committees. In these forums, the Board of Commissioners actively provides input and guidance to ensure every policy and work program established by the Board of Directors aligns with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Budget (RKAP).

Regarding strategy implementation, the Board of Commissioners assesses the Board of Directors implemented the agreed strategic plans with a commendable level of discipline and accountability. The Board of Directors' ability to translate strategy into tangible work programs is reflected in the various initiatives implemented, covering operational efficiency reinforcement, cost structure optimization, supply chain refinement, better resource management, and the execution of sustainability and downstreaming initiatives. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' ability to responsively adjust strategies to external dynamics without compromising governance principles and risk management.

Overall, the Board of Commissioners views the Board of Directors' performance in managing the Company in 2025 as being at a good level and in line with expectations. Looking ahead, the Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to continue improving the quality of strategy implementation, strengthening cross-functional coordination, and maintaining consistency in implementing good governance to ensure sustained Company performance and value creation for all stakeholders.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris secara konsisten menyampaikan nasihat kepada Direksi melalui mekanisme yang terstruktur, berkesinambungan, dan sepenuhnya terdokumentasi sepanjang tahun 2025. Proses pemberian nasihat ini merupakan bagian integral dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan dilandasi oleh komitmen untuk memastikan pengelolaan Perusahaan senantiasa selaras dengan strategi jangka panjang, kerangka regulasi yang berlaku, serta kepentingan terbaik Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Penyampaian nasihat dilaksanakan melalui berbagai forum resmi yang telah tersedia, di antaranya rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat yang diselenggarakan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dalam setiap forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, tanggapan, dan rekomendasi atas laporan kinerja, rencana kerja, arah kebijakan strategis, serta isu-isu material yang disampaikan Direksi, baik yang berkaitan dengan aspek operasional, keuangan, pengelolaan risiko, maupun pengembangan bisnis.

Di samping forum rapat, Dewan Komisaris juga menyalurkan arahan dan masukan secara tertulis, melalui korespondensi resmi, risalah rapat, maupun catatan rekomendasi yang disampaikan secara formal kepada Direksi. Setiap masukan yang diberikan berdasar pada hasil pembahasan yang mendalam, kajian dari komite terkait, serta pertimbangan yang matang terhadap kondisi internal maupun perubahan lingkungan eksternal yang dihadapi Perusahaan.

Dari sisi frekuensi, Dewan Komisaris secara rutin memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2025 seiring dengan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sebanyak 22 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali yang diselenggarakan secara berkala sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Selain itu, pemberian nasihat juga dilakukan secara insidentil apabila terdapat isu strategis, risiko signifikan, atau keputusan penting yang memerlukan perhatian dan arahan Dewan Komisaris.

Setiap nasihat dan rekomendasi yang diterima oleh Direksi ditindaklanjuti melalui penyampaian tanggapan dan rencana aksi, baik secara langsung dalam forum rapat maupun melalui laporan tindak lanjut tertulis. Dewan Komisaris selanjutnya memantau pelaksanaan rekomendasi tersebut guna memastikan kesesuaiannya dengan arahan yang telah ditetapkan dan kepentingan terbaik Perusahaan.

Dewan Komisaris memandang bahwa mekanisme pemberian nasihat yang berjalan sepanjang tahun 2025 telah berlangsung secara efektif, produktif, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi Perusahaan.

Advisory Mechanism And Frequency

In performing its supervisory role, the Board of Commissioners maintains consistency in providing advice to the Board of Directors through a structured, sustainable, and fully documented mechanism applied throughout 2025. This advisory process stands as an integral part of the supervision function of the Board of Commissioners, driven by a commitment to ensuring Company management remains aligned with long-term strategy, applicable regulatory frameworks, and the best interests of the Company and stakeholders.

Advisory provision takes place through various available formal forums, including internal Board of Commissioners meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and Directors, and meetings organized by committees under the Board of Commissioners. In each forum, the Board of Commissioners delivers views, responses, and recommendations on performance reports, work plans, strategic policy directions, and material issues presented by the Board of Directors, covering operational aspects, finance, risk management, and business development.

In addition to meeting forums, the Board of Commissioners provides directions and input in writing, through official correspondence, meeting minutes, and formal recommendation notes submitted to the Board of Directors. Every input provided relies on in-depth discussion results, reviews from relevant committees, and mature considerations regarding internal conditions and external environmental changes faced by the Company.

Regarding frequency, the Board of Commissioners maintains a routine in providing advice to the Board of Directors throughout 2025, coinciding with the implementation of 22 Board of Commissioners meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors held at regular intervals in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. Additionally, advisory provision takes place on an incidental basis in the event of strategic issues, significant risks, or important decisions requiring the attention and direction of the Board of Commissioners.

Every piece of advice and recommendation received by the Board of Directors is followed up through the submission of responses and action plans, whether directly in meeting forums or through written follow-up reports. The Board of Commissioners further monitors the implementation of these recommendations to ensure alignment with the established directions and the best interests of the Company.

The Board of Commissioners views the advisory provision mechanism running throughout 2025 as effective, productive, and accountable, providing a concrete contribution to enhancing the quality of decision-making and the implementation of Company strategy.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan yang cermat dan menyeluruh terhadap target serta proyeksi usaha tahun 2026 sebagaimana telah disusun oleh Direksi. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi dimaksud telah dirumuskan secara realistis dan proporsional, dengan mempertimbangkan arah strategis Perusahaan, kondisi dan dinamika industri batu bara terkini, serta kapasitas operasional dan fundamental bisnis Perusahaan.

Dalam memberikan pandangan atas prospek usaha tahun 2026, Dewan Komisaris mendasarkan pertimbangannya pada sejumlah faktor kunci, antara lain asumsi makroekonomi yang digunakan, *outlook* permintaan dan pergerakan harga komoditas batu bara, arah kebijakan pemerintah di sektor energi dan pertambangan, serta rekam jejak kinerja dan capaian Perusahaan pada periode-periode sebelumnya. Aspek lain yang turut dipertimbangkan mencakup kesiapan kapasitas produksi dan operasional, struktur dan efisiensi biaya, pengelolaan cadangan serta rantai pasok, maupun langkah-langkah strategis dalam rangka diversifikasi dan pengembangan usaha yang akan dilaksanakan Direksi ke depan.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis Perusahaan di tahun 2026 masih menawarkan peluang yang cukup menjanjikan. Hal ini ditopang oleh kebutuhan energi domestik yang diproyeksikan tetap kuat, keberlanjutan komitmen kebijakan ketahanan energi nasional, serta upaya Direksi yang konsisten dalam menjaga efisiensi dan meningkatkan optimalisasi kinerja operasional. Dewan Komisaris juga mengapresiasi bahwa penyusunan proyeksi telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, termasuk memperhitungkan kemungkinan volatilitas harga komoditas dan ketidakpastian yang masih membayangi pasar global.

Kendati demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa Perusahaan tidak akan terlepas dari sejumlah tantangan di tahun 2026. Di antara tantangan yang perlu diwaspadai adalah ketidakstabilan harga dan fluktuasi permintaan batu bara di pasar internasional, akselerasi agenda transisi energi yang semakin nyata, perubahan kebijakan dan regulasi dari pemerintah, serta semakin meningkatnya tekanan dari berbagai pemangku kepentingan terkait aspek keberlanjutan, lingkungan, dan tata kelola. Faktor-faktor eksternal lainnya seperti dinamika geopolitik khususnya ketegangan antara Amerika Serikat dengan Iran, dampak perubahan iklim, serta risiko-risiko pada tataran operasional juga perlu terus dipantau dan dimitigasi dengan baik.

Salah satu tantangan yang paling mendapat perhatian, yaitu ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Iran yang berpotensi mengganggu jalur strategis Selat Hormuz. Peristiwa tersebut membawa implikasi signifikan terhadap stabilitas ekonomi global, terutama melalui sektor energi. Berdasarkan analisis dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), penutupan atau terganggunya jalur yang merupakan salah satu rute utama distribusi minyak dan gas alam dunia tersebut dapat memicu lonjakan harga energi secara tajam dan menciptakan tekanan inflasi yang meluas di

The Board Of Commissioners' Perspective On Business Prospects For 2026

The Board of Commissioners has conducted a thorough and comprehensive review of the 2026 targets and business projections as prepared by the Board of Directors. Overall, the Board of Commissioners considers the projections have been formulated in a realistic and proportionate manner, taking into account the Company's strategic direction, current conditions and dynamics of the coal industry, as well as the Company's operational capacity and business fundamentals.

In providing its view on the 2026 business prospects, the Board of Commissioners bases its considerations on several key factors, including the macroeconomic assumptions applied, the outlook for demand and coal commodity price movements, government policy direction in the energy and mining sectors, and the Company's historical performance and achievements in prior periods. Other aspects considered include the readiness of production and operational capacity, cost structure and efficiency, reserve and supply chain management, as well as strategic initiatives for diversification and business development to be undertaken by the Board of Directors going forward.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in 2026 as still offering promising opportunities. This outlook is supported by projected strong domestic energy demand, the continuity of national energy security policies, and the Board of Directors' consistent efforts in maintaining efficiency and enhancing operational performance optimization. The Board of Commissioners also appreciates the prudent approach adopted in preparing the projections, including consideration of potential commodity price volatility and uncertainties surrounding the global market.

Nevertheless, the Board of Commissioners recognizes the Company will continue to face a number of challenges in 2026. Among the key risks to be closely monitored are price volatility and fluctuations in global coal demand, the increasingly evident acceleration of the energy transition agenda, changes in government policies and regulations, and growing pressure from stakeholders regarding sustainability, environmental, and governance aspects. Other external factors, such as geopolitical dynamics particularly tensions between the United States and Iran as well as the impacts of climate change and operational risks, must also be continuously monitored and properly mitigated.

One of the most critical concerns is the geopolitical tension between the United States and Iran, which has the potential to disrupt the strategic shipping route of the Strait of Hormuz. Such disruption could have significant implications for global economic stability, particularly through the energy sector. Based on analysis presented in the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund, any closure or disruption of this key route for global oil and natural gas distribution could trigger sharp increases in energy prices and generate widespread inflationary pressures across countries. Rising energy costs

berbagai negara. Kenaikan biaya energi ini selanjutnya berdampak pada meningkatnya biaya produksi dan distribusi lintas sektor, melemahkan daya beli, serta berpotensi mengganggu rantai pasok global. Selain itu, ketidakpastian yang meningkat juga dapat memicu respons negatif pasar keuangan, seperti peningkatan premi risiko, arus keluar modal, serta pelemahan nilai tukar di negara berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, eskalasi konflik ini dapat berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global, khususnya bagi negara-negara importir energi yang memiliki keterbatasan ruang fiskal dan ketahanan eksternal.

would, in turn, increase production and distribution expenses across sectors, weaken purchasing power, and potentially disrupt global supply chains. Moreover, heightened uncertainty may lead to adverse reactions in financial markets, including increased risk premiums, capital outflows, and currency depreciation in emerging markets. In line with this, an escalation of such conflicts could place downward pressure on global economic growth, particularly for energy-importing countries with limited fiscal space and external resilience.

Di sisi lain, lonjakan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai konsekuensi dari terganggunya pasokan minyak dan gas alam global turut mendorong pergeseran pola konsumsi energi di sejumlah negara. Dalam kondisi harga minyak dan gas alam yang tinggi, batu bara cenderung menjadi alternatif yang lebih menjanjikan, khususnya untuk sektor pembangkitan listrik dan industri yang masih memiliki fleksibilitas dalam bauran energinya. Hal ini berpotensi meningkatkan permintaan batu bara dalam jangka pendek hingga menengah, terutama di negara-negara berkembang yang masih sangat bergantung pada energi berbasis fosil. Dengan demikian, dinamika harga energi akibat ketegangan geopolitik juga membuka peluang bagi peningkatan permintaan batu bara sebagai sumber energi alternatif, yang tentunya juga berdampak kepada kenaikan harga batu bara.

On the other hand, a surge in fuel prices resulting from disruptions in global oil and natural gas supply may also drive shifts in energy consumption patterns in several countries. In a high oil and gas price environment, coal tends to become a more attractive alternative, particularly for power generation and industrial sectors retaining flexibility in their energy mix. This dynamic may increase coal demand in the short to medium term, especially in developing countries that remain highly dependent on fossil-based energy. Consequently, fluctuations in energy prices driven by geopolitical tensions may also create opportunities for increased coal demand as an alternative energy source, which could in turn contribute to rising coal prices.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memprioritaskan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan menyeluruh, memperkuat fleksibilitas serta ketahanan strategi dalam menghadapi berbagai skenario, serta memastikan bahwa setiap target yang ditetapkan untuk tahun 2026 didukung oleh rencana aksi yang konkret, terukur, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan strategi yang tepat sasaran, disiplin dalam eksekusi, serta kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan memiliki landasan yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In these regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to prioritize the adoption of integrated and comprehensive risk management, strengthen the flexibility and resilience of strategies in addressing various scenarios, and ensure each target set for 2026 is supported by concrete, measurable, and adaptive action plans. The Board of Commissioners maintains optimism in the Company possessing a solid foundation to create sustainable growth and long-term value for all stakeholders through well-targeted strategies, discipline in implementation, and close collaboration between the Board of Commissioners and Directors.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perkembangan Penerapan GCG

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi GCG di lingkungan Perusahaan sepanjang tahun 2025 menunjukkan trajektori yang positif dan menggembirakan. Prinsip-prinsip GCG semakin tertanam dalam praktik pengambilan keputusan sehari-hari, pelaksanaan aktivitas operasional, serta pengelolaan risiko dan kepatuhan di seluruh lini Perusahaan. Dewan Komisaris mencermati adanya peningkatan yang nyata dalam kesadaran dan komitmen manajemen beserta seluruh insan Perusahaan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai GCG, sejalan dengan visi mewujudkan tata kelola yang transparan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Perspectives on the Implementation of Good Corporate Governance

GCG Implementation Development

The Board of Commissioners views the implementation of GCG within the Company throughout 2025 has demonstrated a positive and encouraging trajectory. GCG principles are increasingly embedded in daily decision-making practices, operational activities, as well as risk management and compliance across all levels of the Company. The Board of Commissioners notes a tangible improvement in the awareness and commitment of management and all Company personnel to uphold GCG values, in line with the vision of establishing transparent, accountable, and sustainability-oriented governance.

Perangkat GCG dan Keterlibatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Perusahaan dalam terus menyempurnakan berbagai piranti GCG yang dimiliki, mencakup Anggaran Dasar, Pedoman GCG, *Board Manual*, Piagam masing-masing Komite, Pedoman Etika dan Perilaku, serta berbagai kebijakan dan prosedur pendukung lainnya. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip-prinsip GCG bukan sekadar bersifat formal, melainkan diwujudkan secara nyata melalui pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat strategis, serta peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terus mendorong agar seluruh piranti GCG dimaksud tidak hanya terdokumentasi dengan baik, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan telah beroperasi secara memadai dalam mendukung pencapaian sasaran organisasi, menjaga keandalan pelaporan keuangan, mengamankan aset Perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian ini dirumuskan berdasarkan hasil pemantauan berkala, laporan-laporan yang disampaikan Direksi, serta evaluasi bersama yang dilakukan dengan melibatkan fungsi audit internal dan komite terkait. Meski demikian, Dewan Komisaris terus mendorong agar penyempurnaan sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan, sehingga senantiasa relevan dengan perkembangan bisnis dan semakin kompleksnya profil risiko yang dihadapi Perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan manajemen risiko Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara sistematis dan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis serta pengambilan keputusan strategis. Kerangka pengelolaan risiko yang diterapkan telah memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko utama, baik yang bersifat strategis, operasional, keuangan, maupun risiko kepatuhan. Dewan Komisaris secara periodik melakukan pemantauan terhadap profil risiko Perusahaan dan mendorong Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara antisipatif dan selaras dengan selera risiko (*risk appetite*) yang telah disepakati.

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS)

Dewan Komisaris menilai bahwa *Whistleblowing System* (WBS) yang dimiliki Perusahaan telah berperan sebagai salah satu instrumen penting dalam memperkuat budaya integritas dan mendukung implementasi GCG secara menyeluruh. Keberadaan sistem ini memberi ruang yang aman dan dapat dipercaya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara bertanggung jawab. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas efektivitas operasional WBS, termasuk memastikan terjaganya independensi proses, kerahasiaan identitas pelapor, serta penanganan yang memadai dan tepat waktu atas setiap laporan yang masuk, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GCG Framework and the Board of Commissioners Involvement

The Board of Commissioners appreciates the Company's efforts to continuously enhance its GCG framework, encompassing the Articles of Association, GCG Guidelines, Board Manual, Charters of each Committee, Code of Ethics and Conduct, along with various supporting policies and procedures. The Board of Commissioners involvement in GCG principles implementation remains more than a formal requirement, manifesting through the performance of supervisory functions, strategic advisory provision, and active roles of its committees. The Board of Commissioners continues to encourage not only proper documentation of all GCG instruments but also their consistent implementation across all aspects of the Company's activities.

Internal Control System Effectiveness

The Board of Commissioners assesses the Internal Control System implemented by the Company has operated adequately in supporting the achievement of organizational goals, maintaining the reliability of financial reporting, securing the Company's assets, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. This assessment is based on periodic monitoring, reports submitted by the Board of Directors, and joint evaluations involving the internal audit function and relevant committees. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage ongoing enhancements to the internal control system to maintain its relevance amid business developments and the increasing complexity of the Company's risk profile.

Risk Management Implementation

The Board of Commissioners views the Company's risk management implementation throughout 2025 as systematic and well integrated into business processes and strategic decision-making. The applied risk management framework has enabled the Company to identify, measure, monitor, and control key risks, including strategic, operational, financial, and compliance risks. The Board of Commissioners periodically monitors the Company's risk profile and encourages the Board of Directors to ensure risk management is conducted proactively and aligned with the agreed risk appetite.

Whistleblowing System (WBS) Implementation

The Board of Commissioners assesses the Company's Whistleblowing System (WBS) has played a role as an important instrument in strengthening the culture of integrity and supporting the comprehensive implementation of GCG. The system provides a secure and reliable channel for all stakeholders to report alleged violations responsibly. In this regard, the Board of Commissioners performs its supervisory function over the effectiveness of WBS operations, including safeguarding process independency, maintaining the confidentiality of whistleblowers, and ensuring appropriate and timely handling of all reported cases in accordance with applicable provisions.

Capaian Fungsi Pengawasan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa fungsi pengawasan atas penerapan GCG yang diemban sepanjang tahun 2025 telah terlaksana dengan baik dan memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari terselenggaranya rapat-rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi secara teratur dan tertib, intensitas pembahasan yang memadai terhadap isu-isu strategis dan material, serta konsistensi dalam menyampaikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Dengan mengedepankan pendekatan pengawasan yang konstruktif dan kolaboratif, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa mendukung penguatan tata kelola yang baik demi memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan.

GCG Supervisory Function Achievements

The Board of Commissioners assesses the supervisory function over the GCG implementation throughout 2025 has been implemented well and meets established standards. This is reflected in the regular and orderly conduct of the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, the adequate intensity of discussions on strategic and material issues, and the consistency in providing directives and recommendations to the Board of Directors. By adopting a constructive and collaborative supervisory approach, the Board of Commissioners remains committed to supporting the strengthening of good governance to ensure business sustainability and the creation of long-term value for the Company.

Pandangan terhadap Penerapan Prinsip ESG

Dewan Komisaris mencermati bahwa komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sepanjang tahun 2025 semakin menguat dan menunjukkan arah yang jelas. Prinsip ESG kini tidak semata-mata diperlakukan sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan telah mulai menjadi bagian yang menyatu dalam strategi bisnis, kebijakan operasional, dan proses pengambilan keputusan manajemen, mencerminkan kesungguhan Perusahaan dalam membangun nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Pada aspek *Environmental*, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perusahaan dalam mengelola dan memitigasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional, antara lain melalui pemenuhan ketentuan peraturan lingkungan, pengelolaan kegiatan reklamasi dan pascatambang yang bertanggung jawab, pengendalian emisi dan limbah, serta upaya peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah tersebut merupakan prasyarat penting bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan, khususnya di tengah meningkatnya kepedulian global terhadap isu-isu perubahan iklim dan kelestarian lingkungan.

Pada aspek sosial, Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosialnya secara konsisten kepada berbagai pihak, baik kepada karyawan, masyarakat yang bermukim di sekitar area operasional, maupun pemangku kepentingan yang lebih luas. Penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil dan setara, perhatian yang serius terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat sekitar serta menjadi cerminan nyata dari tanggung jawab sosial Perusahaan.

Pada aspek *Governance*, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perusahaan terus berupaya mengukuhkan implementasi tata kelola yang baik sebagai pondasi utama penerapan ESG secara keseluruhan. Penguatan mekanisme dan struktur tata kelola, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, pengelolaan risiko yang komprehensif, serta ketaatan terhadap regulasi yang berlaku menjadi pilar-pilar yang menopang konsistensi dan integritas implementasi prinsip ESG di Perusahaan.

Perspectives on the Implementation of ESG Principles

The Board of Commissioners observes the Company's commitment to implementing the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG) throughout 2025 has continued to strengthen and is moving in a clear direction. ESG principles are no longer treated merely as a compliance obligation; rather, they have begun to become an integral part of the Company's business strategy, operational policies, and management decision-making processes, reflecting the Company's earnest dedication to building sustainable long-term value.

With regard to the Environmental aspect, the Board of Commissioners acknowledges the Company's commitment to managing and mitigating the environmental impacts arising from its operational activities, including through compliance with environmental regulations, responsible management of reclamation and post-mining activities, control of emissions and waste, as well as efforts to improve efficiency in the utilization of natural resources. The Board of Commissioners regards these measures as an essential prerequisite for the sustainability of the Company's business, particularly amid the growing global awareness of climate change and environmental conservation issues.

With regard to the Social aspect, in the Board of Commissioners' assessment, the Company has consistently fulfilled its social responsibilities to various parties, including its employees, communities residing in the vicinity of operational areas, and a broader range of stakeholders. The implementation of fair and equitable employment practices, serious attention to occupational health and safety, and the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs delivering tangible benefits to surrounding communities serve as a concrete reflection of the Company's social responsibility.

With regard to the Governance aspect, the Board of Commissioners views the Company's continued efforts to consolidate good governance as the primary foundation for overall ESG implementation. The strengthening of governance mechanisms and structures, improved transparency and accountability, comprehensive risk management, and compliance with applicable regulations form the pillars underpinning the consistency and integrity of the implementation of ESG principles within the Company.

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa berbagai program dan inisiatif ESG Perusahaan selaras dengan strategi bisnis jangka panjang serta mencerminkan keseimbangan yang harmonis antara penciptaan nilai ekonomi, pemenuhan tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan ESG, termasuk melalui penguatan sistem pengukuran kinerja ESG, peningkatan transparansi dalam pelaporan, serta integrasi yang lebih mendalam antara agenda ESG dengan proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa kesungguhan Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip ESG merupakan investasi strategis yang akan memperkuat keberlanjutan bisnis, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta memperkokoh daya saing Perusahaan di tengah persaingan global yang semakin intensif.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang berada di bawah naungannya, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menunaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara efektif dan konsisten berpedoman pada piagam yang berlaku sepanjang tahun 2025. Kontribusi komite-komite tersebut telah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, penyampaian nasihat strategis, serta dalam menghasilkan keputusan-keputusan yang lebih tajam dan berbasis analisis yang komprehensif.

Dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja komitenya, Dewan Komisaris mempertimbangkan sejumlah indikator utama, di antaranya tingkat kehadiran dan keterlibatan aktif para anggota komite dalam setiap forum rapat, kualitas substansi pembahasan serta bobot rekomendasi yang dihasilkan, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan dan masukan kepada Dewan Komisaris, serta kesesuaian pelaksanaan tugas dengan piagam, peraturan yang berlaku, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dewan Komisaris juga memperhitungkan efektivitas koordinasi yang terbangun antara komite-komite dengan Direksi maupun unit kerja terkait, khususnya dalam menindaklanjuti isu-isu yang bersifat strategis dan material.

Dewan Komisaris memandang bahwa rekomendasi dan masukan yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut telah bersifat konstruktif, tepat sasaran, dan relevan dalam mendukung pengawasan terhadap kinerja keuangan, efektivitas pengendalian internal, mutu pengelolaan risiko, kepatuhan regulasi, serta konsistensi penerapan GCG di seluruh lingkup Perusahaan. Kontribusi nyata dari komite-komite ini telah membantu Dewan Komisaris dalam mendeteksi risiko-risiko yang perlu diwaspadai, memverifikasi kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta menjaga standar tata kelola Perusahaan pada level yang tinggi.

The Board of Commissioners actively performs its supervisory and advisory functions to the Board of Directors to ensure the Company's various ESG programs and initiatives are aligned with long-term business strategies and reflect a harmonious balance between economic value creation, fulfillment of social responsibilities, and environmental protection. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously improve the quality of ESG implementation, including through strengthening the ESG performance measurement system, enhancing transparency in reporting, and deepening the integration of the ESG agenda into the Company's strategic planning and decision-making processes.

The Board of Commissioners believes Company commitment to ESG principles implementation remains a strategic investment to strengthen business sustainability, build stakeholder trust, and reinforce Company competitiveness amid intense global competition.

Performance Assessment Of Committees Under The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners assesses all committees under its supervisory authority, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and other committees, as fulfilling their respective duties and responsibilities in an effective and consistent manner in accordance with their applicable charters throughout 2025. The contributions of these committees have provided significant added value to the Board of Commissioners in performing its supervisory functions, delivering strategic advice, and producing sharper decisions based on comprehensive analysis.

In assessing the performance of the committees, the Board of Commissioners considers several key indicators, including the attendance rate and active engagement of committee members in every meeting forum, the substantive quality of discussions and the weight of recommendations produced, the timeliness of reports and inputs submitted to the Board of Commissioners, as well as the conformity of duties implementation with the applicable charters, prevailing regulations, and the principles of good governance. The Board of Commissioners also considers the coordination effectiveness established between the committees and the Board of Directors or relevant business units, particularly in following up on strategic and material issues.

The Board of Commissioners views the recommendations and inputs produced by these committees as constructive, well-targeted, and relevant in supporting the supervisory function over financial performance, the effectiveness of internal controls, the quality of risk management, regulatory compliance, and the consistent implementation of GCG across the entire scope of the Company. The concrete contributions of these committees have assisted the Board of Commissioners in identifying critical risks, verifying compliance with applicable provisions, and maintaining the Company's governance standards at a high level.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 telah memenuhi ekspektasi dan berada pada level yang baik. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong seluruh komite untuk terus meningkatkan efektivitas dan kedalaman perannya, memperkuat mutu kajian serta rekomendasi yang dihasilkan, dan mempererat sinergi dengan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendukung pengelolaan Perusahaan yang berintegritas dan berwawasan keberlanjutan.

Overall, the Board of Commissioners assesses the performance of its committees throughout 2025 to have fulfilled expectations and to be at a commendable level. Moving forward, the Board of Commissioners encourages all committees to further enhance their role effectiveness and depth, strengthen the quality of generated studies and recommendations, and foster closer synergy with the Board of Commissioners and Directors in supporting a sustainability-oriented Company management with integrity.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

Tahun 2025, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris PTBA mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Irwandy Arif sebagai Komisaris Utama, Sdr. Andi Pahril Pawi sebagai Komisaris Independen, Sdr. Edmar Piterdono Hamzah sebagai Komisaris, dan Sdr. Carlo Brix Tewu sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 10 Juni 2025, serta memberhentikan dengan hormat Sdr. Kurnia Toha dan Sdr. Rahmat Hidayat Pulungan sebagai Komisaris Independen.

In 2025, the PTBA Board of Commissioners number and composition underwent changes based on the Annual GMS resolution held on June 12, 2025. The Shareholders confirmed the honorable discharge of Mr. Irwandy Arif as President Commissioner, Mr. Andi Pahril Pawi as Independent Commissioner, Mr. Edmar Piterdono Hamzah as Commissioner, and Mr. Carlo Brix Tewu as Commissioner effective June 10, 2025, along with the honorable discharge of Mr. Kurnia Toha and Mr. Rahmat Hidayat Pulungan as Independent Commissioners.

Sebagai pengganti, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Bambang Ismawan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Sdri. Dewi Hanggraeni sebagai Komisaris Independen, Sdr. Suko Hartono sebagai Komisaris Independen, Sdr. Dalu Agung Darmawan sebagai Komisaris, Sdr. Zaelani sebagai Komisaris, Sdr. Ferial Martifauzi sebagai Komisaris, dan Sdri. Lana Saria sebagai Komisaris. Sehingga, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

In substitution, the Shareholders appointed Mr. Bambang Ismawan as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, Ms. Dewi Hanggraeni as Independent Commissioner, Mr. Suko Hartono as Independent Commissioner, Mr. Dalu Agung Darmawan as Commissioner, Mr. Zaelani as Commissioner, Mr. Ferial Martifauzi as Commissioner, and Ms. Lana Saria as Commissioner. Therefore, the Company Board of Commissioners current composition is as follows:

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Bambang Ismawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dewi Hanggraeni
Komisaris Independen Independent Commissioner	Suko Hartono
Komisaris Commissioner	Dalu Agung Darmawan
Komisaris Commissioner	Zaelani
Komisaris Commissioner	Ferial Martifauzi
Komisaris Commissioner	Lana Saria

Komposisi Dewan Komisaris yang terbentuk mencerminkan keseimbangan antara penguatan independensi serta dukungan terhadap arah transformasi dan strategi pertumbuhan Perseroan ke depan. Dengan struktur yang lebih adaptif dan selaras dengan praktik tata kelola terbaik, Dewan Komisaris diharapkan dapat semakin optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis kepada Direksi.

The formed Board of Commissioners composition reflects a balance between independency strengthening as well as support for the Company forward transformation direction and growth strategy. With an adaptive structure aligned with best governance practices, the Board of Commissioners is expected to achieve optimal performance in implementing supervisory functions and strategic advisory provision to the Board of Directors.

Penutup dan Apresiasi

Pada penghujung laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Bukit Asam (Persero) Tbk, atas dedikasi, kerja keras, dan kinerja yang tidak surut kendati berbagai tantangan turut mewarnai perjalanan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Kepada seluruh mitra, masyarakat sekitar wilayah operasional, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kepercayaan yang Anda berikan menjadi energi yang mendorong Perusahaan untuk senantiasa beroperasi secara bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

Kepada para pemegang saham dan otoritas regulator, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan berkelanjutan yang diberikan kepada pengurus Perusahaan dalam mengemban amanah sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Semoga laporan ini memberikan gambaran yang jernih dan bermanfaat dalam mendukung pengembangan bisnis Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Closing And Appreciation

In closing this report, the Board of Commissioners extends its most sincere appreciation and gratitude to the Board of Directors, along with the entire management team and employees of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, for their dedication, hard work, and unwavering performance notwithstanding the diverse challenges marking the Company's journey throughout 2025.

To all partners, communities surrounding our operational areas, and other stakeholders who have extended their support and trust, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation. The trust placed in the Company serves as the energy driving all operations with responsibility and a sustainability-oriented commitment.

To the shareholders and regulatory authorities, the Board of Commissioners expresses its deep gratitude for the continuous trust and support given to the Company's management in conducting their mandates in accordance with their respective primary duties and functions. May this report provide a clear and beneficial overview in supporting the healthy and sustainable business development of the Company in the future.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta April 28, 2026
Atas Nama Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Letnan Jenderal TNI (Purn) Bambang Ismawan, S.E., M.M.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner



"Di tengah tantangan tahun 2025, Direksi menegaskan Perusahaan tetap mencatatkan kinerja yang solid dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, serta berkomitmen melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan dan kontribusi bagi ketahanan energi nasional."

"Amid the challenges of 2025, the Board of Directors reaffirmed the Company maintained solid performance with the support of all stakeholders and remains committed to continuing sustainable growth and contributing to national energy resilience."

Drs. Arsal Ismail, M.M., M.Si.

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga kepada kita semua. Di tengah tekanan harga komoditas, volatilitas geopolitik, dan perubahan kebijakan domestik yang kompleks, PT Bukit Asam (Persero) Tbk mampu menghadapi tantangan tersebut dan tetap mempertahankan komitmen dalam mengoptimalkan kinerja operasional serta memperkuat fondasi keberlanjutan usaha. Untuk mencapai kinerja yang baik tersebut, Perusahaan telah berhasil melakukan optimalisasi kapasitas produksi dengan strategi *selective mining*, penguatan efisiensi biaya terintegrasi di seluruh rantai nilai, dan penetrasi pasar ekspor yang mencapai bauran porsi ekspor *all time high*, didukung oleh penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan komitmen berkelanjutan terhadap transformasi bisnis melalui inisiatif hilirisasi.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Perusahaan selama tahun buku 2025 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young) dengan memberikan opini bahwa laporan konsolidasian disajikan secara "Wajar" dalam semua hal yang material.

Let us send the utmost praise and gratitude to the presence of God Almighty, since due to His grace and blessings. Amidst commodity price pressures, geopolitical volatility, and complex domestic policy changes, PT Bukit Asam (Persero) Tbk was able to navigate through these challenges and maintain its commitment to optimizing operational performance and strengthening the foundations of business sustainability. To achieve this strong performance, the Company has successfully optimized production capacity through selective mining strategies, reinforced integrated cost efficiency across the entire value chain, and expanded export market penetration to reach an all-time high mix, supported by the implementation of responsible mining practices and a continuous commitment to business transformation through downstream initiatives.

On this occasion, please allow us to report on the Company's management and performance throughout the 2025 financial year along with the financial statements audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young) by providing an opinion that the consolidated statements are presented "fairly" in all material respects.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Makro Dan Industri Serta Posisi Perusahaan Di Tahun 2025

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil pada kisaran 3,3% (*year-on-year*), meskipun tetap disertai oleh ketidakpastian yang tinggi. Berdasarkan Macro Report BCA, tekanan fiskal, suku bunga jangka panjang yang masih *elevated*, serta meningkatnya risiko geopolitik menciptakan divergensi antara penguatan pasar keuangan dan pelemahan sektor riil. Dinamika ini berdampak signifikan pada pola permintaan komoditas dan arus modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tingkat domestik, Indonesia menunjukkan kinerja ekonomi yang lebih baik dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, melampaui capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Namun demikian, defisit fiskal melebar ke level -2,92% dari PDB, didorong oleh pertumbuhan belanja pemerintah yang melebihi pertumbuhan penerimaan. Tekanan penerimaan pajak, khususnya dari PPh dan PPN, berhadapan dengan akselerasi belanja pemerintah menjelang akhir tahun. Di sisi moneter, Bank Indonesia melakukan pemangkasan suku bunga sebesar 125 basis *points* sepanjang 2025, lebih agresif dibandingkan The Federal Reserve yang memangkas 75 basis *points*, dalam upaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas rupiah. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang kompleks bagi pengelolaan likuiditas dan daya tarik aset domestik.

Highlights Of The 2025 Macroeconomic And Industry Conditions And The Company's Position

In 2025, the global economy showed relatively stable growth at approximately 3.3% (year-on-year), despite remaining subject to high levels of uncertainty. According to the BCA Macro Report, fiscal pressures, persistently elevated long-term interest rates, and rising geopolitical risks created a divergence between strengthening financial markets and a weakening real sector. These dynamics significantly impacted commodity demand patterns and capital flows to emerging markets, including Indonesia.

At the domestic level, Indonesia showed improved economic performance with a growth rate of 5.11% in 2025, surpassing the 5.03% achieved in 2024. However, the fiscal deficit widened to -2.92% of GDP, driven by government spending growth exceeding revenue growth. Pressures on tax revenues, particularly from Income Tax and Value Added Tax, coincided with an acceleration of government spending toward the end of the year. On the monetary side, Bank Indonesia implemented interest rate cuts totaling 125 basis points throughout 2025, more aggressive than the Federal Reserve's 75 basis point cuts, aiming to sustain economic growth momentum and Rupiah stability. These conditions created a complex environment for liquidity management and the attractiveness of domestic assets.

Pada tingkat global, peningkatan proteksionisme dan eskalasi ketegangan geopolitik mendorong negara-negara untuk mengamankan pasokan energi dan mineral strategis. Tren ini berpotensi menjaga permintaan komoditas tertentu tetap resilien, meskipun pertumbuhan ekonomi bersifat moderat. Tiongkok, sebagai mitra dagang utama Indonesia dan konsumen batu bara terbesar dunia, mencatat pertumbuhan sekitar 5,0% pada tahun 2025 dengan tetap mempertahankan tingkat produksi industri yang tinggi. Surplus perdagangan Tiongkok yang melampaui USD 1 triliun menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur tetap solid, sehingga menopang kebutuhan energi primer, termasuk batu bara.

Globally, increased protectionism and escalating geopolitical tensions prompted nations to secure supplies of energy and strategic minerals. This trend has the potential to keep demand for certain commodities resilient, despite moderate economic growth. China, as Indonesia's primary trading partner and the world's largest coal consumer, recorded growth of approximately 5.0% in 2025 while maintaining high industrial production levels. China's trade surplus exceeding USD 1 trillion demonstrated solid manufacturing activity, thereby supporting primary energy demand, including coal.

Dalam pasar komoditas energi, harga minyak Brent berada di kisaran USD 64 per barel dengan surplus pasokan, sementara harga batu bara berada di sekitar USD 110 per ton. Meskipun lebih rendah dari periode puncak sebelumnya, level harga ini mencerminkan fundamental permintaan yang relatif stabil, terutama dari kawasan Asia. Ketahanan permintaan batu bara diperkuat oleh kebutuhan energi yang tetap tinggi di negara-negara berkembang serta keterbatasan kapasitas energi terbarukan dalam jangka pendek.

In the energy commodity market, Brent oil prices hovered around USD 64 per barrel amidst a supply surplus, while coal prices averaged approximately USD 110 per ton. Although lower than previous peak periods, these price levels reflect relatively stable demand fundamentals, particularly from the Asian region. The resilience of coal demand is supported by sustained high energy needs in developing countries, as well as the limited capacity of renewable energy in the short term.

Bagi Indonesia sebagai salah satu eksportir batu bara utama dunia, kondisi ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Permintaan dari Tiongkok dan India tetap menjadi penopang utama ekspor, namun peningkatan produksi domestik di kedua negara secara signifikan menekan keseimbangan pasar global. Akibatnya, produksi batu bara nasional mencatat penurunan ke level 790 juta ton pada tahun 2025, dibandingkan 836 juta ton pada tahun 2024. Dalam konteks ini, Perusahaan mencatat pencapaian produksi tertinggi dalam sejarah perusahaan, yakni sebesar 47,2 juta ton pada tahun 2025, ekuivalen dengan 6% dari total produksi nasional.

For Indonesia, as one of the world's leading coal exporters, these conditions presented both opportunities and challenges. Demand from China and India remained the primary pillars for exports; however, significant increases in domestic production in both countries pressured the global market balance. Consequently, national coal production recorded a decline to 790 million tons in 2025, compared to 836 million tons in 2024. In this context, the Company recorded its highest production in history, reaching 47.2 million tons in 2025, equivalent to 6% of the total national production.

Secara keseluruhan, dinamika makroekonomi global tahun 2025 menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan dunia relatif terjaga, ketidakpastian fiskal, geopolitik, dan kebijakan perdagangan tetap tinggi. Prospek industri batu bara Indonesia masih didukung oleh kebutuhan energi regional yang kuat, namun memerlukan strategi adaptif dan disiplin finansial untuk menjaga ketahanan usaha di tengah transisi energi global dan volatilitas eksternal.

Overall, global macroeconomic dynamics in 2025 demonstrated relatively stable world growth despite persistently high fiscal, geopolitical, and trade policy uncertainties. The outlook for Indonesia's coal industry remained supported by strong regional energy demand, yet required adaptive strategies and financial discipline to maintain business resilience amidst the global energy transition and external volatility.

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2025

Strategy and Strategic Policies for 2025

Di tengah perubahan lanskap industri batu bara global yang ditandai normalisasi harga komoditas, volatilitas geopolitik, serta meningkatnya tekanan transisi energi, Direksi merumuskan strategi yang berfokus pada penguatan resiliensi usaha, optimalisasi kinerja operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Perumusan strategi tersebut dilakukan secara adaptif dengan mempertimbangkan dinamika makroekonomi global, proyeksi permintaan energi di kawasan, serta kondisi fundamental Perusahaan.

Amidst the shifting global coal industry landscape, characterized by commodity price normalization, geopolitical volatility, and increasing energy transition pressures, the Board of Directors formulated a strategy focused on strengthening business resilience, optimizing operational performance, and creating long-term value for shareholders. This strategy was formulated adaptively, considering global macroeconomic dynamics, regional energy demand projections, and the Company's fundamental conditions.

Direksi menetapkan kebijakan produksi dan penjualan yang disiplin dengan menitikberatkan keseimbangan antara volume dan margin. Penetapan target produksi dilakukan secara selektif dengan memperhitungkan proyeksi harga batu bara, permintaan dari pasar utama, serta keberlanjutan cadangan. Optimalisasi

The Board of Directors established disciplined production and sales policies by emphasizing a balance between volume and margins. Production targets were set selectively, accounting for coal price projections, demand from key markets, and reserve sustainability. Mine plan optimization was implemented through

rencana tambang dilaksanakan melalui pengendalian strip ratio dengan penerapan *selective mining*, peningkatan produktivitas peralatan, serta efisiensi operasional untuk menjaga struktur biaya tetap kompetitif. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan mempertahankan daya saing dalam berbagai fase siklus harga batu bara.

strip ratio control with the application of selective mining, increased equipment productivity, and operational efficiency to maintain a competitive cost structure. This approach enables the Company to maintain competitiveness throughout various phases of the coal price cycle.

Selaras dengan strategi *cost leadership*, Direksi memperkuat efisiensi terintegrasi di seluruh rantai nilai, mulai dari aktivitas penambangan hingga logistik. Inisiatif tersebut mencakup negosiasi kontrak jasa penambangan dan jasa angkutan batu bara, peningkatan keandalan infrastruktur, serta penguatan pengendalian biaya operasional. Langkah-langkah tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga margin usaha dan stabilitas arus kas di tengah volatilitas pasar global.

In line with the cost leadership strategy, the Board of Directors strengthened integrated efficiency across the entire value chain, from mining activities to logistics. These initiatives include negotiating mining and coal transportation service contracts, enhancing infrastructure reliability, and strengthening operational cost controls. These steps are crucial factors in maintaining operating margins and cash flow stability amidst global market volatility.

Dalam aspek keuangan, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dan disiplin belanja modal. Prioritas investasi difokuskan pada proyek-proyek yang mendukung efisiensi biaya operasional, seperti pembangunan *Inpit Conveyor* di area Banko dan peningkatan kapasitas logistik yang terukur melalui Proyek Tanjung Enim-Kramasan. Selain itu, inisiatif *research & development* dalam hilirisasi diprioritaskan karena memiliki potensi nilai tambah jangka panjang. Struktur permodalan dijaga tetap sehat melalui pengelolaan kas yang *prudent*, pengendalian *leverage*, dan optimalisasi arus kas operasional, memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan untuk mempertahankan likuiditas sekaligus kebijakan dividen yang berkelanjutan.

In the financial aspect, the Board of Directors applied principles of prudence and capital expenditure discipline. Investment priorities were focused on projects supporting operational cost efficiency, such as the construction of the Inpit Conveyor in the Banko area and measured logistics capacity expansion through the Tanjung Enim-Kramasan Project. Additionally, research & development initiatives in downstreaming were prioritized due to their potential for long-term value addition. The capital structure is maintained healthily through prudent cash management, leverage control, and optimization of operating cash flows, providing the Company with flexibility to maintain liquidity alongside a sustainable dividend policy.

Dari sisi pasar, Direksi terus memperkuat diversifikasi portofolio pelanggan dengan menjaga keseimbangan antara pasar domestik dan ekspor. Pemenuhan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) dilaksanakan secara konsisten sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan terhadap ketahanan energi nasional, sementara penetrasi pasar ekspor difokuskan pada kawasan Asia yang masih menunjukkan permintaan batu bara yang resilien, khususnya untuk pembangkit listrik dan industri dasar. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi risiko konsentrasi pasar sekaligus mengoptimalkan nilai jual produk batu bara Perusahaan.

On the market side, the Board of Directors continues to strengthen customer portfolio diversification by maintaining a balance between domestic and export markets. The fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) was carried out consistently as part of the Company's contribution to national energy security, while export market penetration focused on the Asian region, which still shows resilient coal demand, particularly for power generation and basic industries. This approach aims to mitigate market concentration risks while optimizing the selling value of the Company's coal products.

Menyadari tantangan struktural jangka panjang seiring agenda dekarbonisasi global, Direksi melanjutkan langkah transformasi melalui pengembangan hilirisasi dan diversifikasi usaha. Pada tahun 2025, Perusahaan telah memulai *pilot project* untuk dua inisiatif strategis, yaitu *Wood Pellet* berbasis tanaman kaliandra merah sebagai bahan *cofiring* di PLTU dan Kalium Humat (*Coal to Potassium Humate*) untuk mendukung kedaulatan pangan, menekan biaya operasional petani, dan mengolah sumber daya alam menjadi produk ramah lingkungan. Strategi ini diarahkan untuk memperluas sumber pendapatan dan memperkuat keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Recognizing the long-term structural challenges associated with the global decarbonization agenda, the Board of Directors continued transformation steps through the development of downstreaming and business diversification. In 2025, the Company initiated pilot projects for two strategic initiatives, namely wood pellets based on red calliandra plants as co-firing material in power plants and Coal to Potassium Humate to support food sovereignty, reduce farmers' operational costs, and process natural resources into eco-friendly products. This strategy is directed at expanding revenue streams and strengthening long-term business sustainability.

Penetapan strategi tahun 2025 didasarkan pada proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang moderat, ketahanan permintaan energi di kawasan Asia, kecenderungan suku bunga global yang masih relatif tinggi meskipun memasuki fase pelonggaran, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan kebijakan perdagangan. Di tingkat domestik, strategi

The formulation of the 2025 strategy was based on projections of moderate global economic growth, resilient energy demand in the Asian region, global interest rates remaining relatively high despite entering a loosening phase, as well as increasing geopolitical uncertainty and trade policies. At the domestic level, the strategy considers the sustainability of DMO policies, the conversion of fuel

mempertimbangkan keberlanjutan kebijakan DMO, konversi penggunaan BBM ke B40, kenaikan royalti, penyesuaian acuan harga jual batu bara, dan dukungan pemerintah terhadap hilirisasi dan ketahanan energi nasional. Kondisi internal Perusahaan yang didukung oleh cadangan yang memadai, infrastruktur terintegrasi, dan struktur keuangan yang sehat menjadi landasan kuat dalam merumuskan arah kebijakan.

Direksi meyakini bahwa strategi yang diterapkan sepanjang tahun 2025 telah memperkuat posisi Perusahaan di dalam industri, tidak hanya dalam menjaga kinerja jangka pendek, tetapi juga dalam membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui kombinasi disiplin operasional, penguatan struktur finansial, optimalisasi pasar, dan transformasi usaha, Perusahaan berada pada jalur yang tepat untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi sebagai organ yang memikul tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan memegang peranan utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2025 untuk menjamin keberlanjutan usaha, pencapaian target kinerja, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Perumusan tersebut dilaksanakan secara kolegial melalui mekanisme Rapat Direksi dengan tetap memperhatikan masukan dan nasihat Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris, serta arahan Pemegang Saham melalui RUPS dan kebijakan strategis *Holding* MIND ID.

Dalam penyusunan strategi, Direksi terlebih dahulu melakukan evaluasi atas kinerja tahun sebelumnya, menganalisis kondisi industri dan lingkungan usaha, menilai risiko strategis, serta mengkaji proyeksi keuangan dan operasional. Proses ini didukung oleh fungsi Risk Management, Corporate Management System & Performance, Internal Audit, serta divisi terkait lainnya guna memastikan setiap kebijakan strategis disusun berdasarkan data, analisis risiko, dan prinsip kehati-hatian.

Rencana strategis dan kebijakan utama dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang disusun secara terstruktur dan dibahas bersama Dewan Komisaris sebelum memperoleh persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk keputusan strategis tertentu yang bersifat material, Direksi juga memastikan adanya persetujuan Dewan Komisaris, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasa, maupun RUPS sesuai batas kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan regulasi terkait.

Selanjutnya, Direksi melakukan *cascading* strategi ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi dan manajemen, termasuk indikator berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG), sehingga implementasi kebijakan strategis dapat terukur dan termonitor secara berkala. *Cascading* ini memastikan bahwa setiap unit kerja dan individu memahami kontribusinya terhadap pencapaian target perusahaan.

usage to B40, royalty increases, adjustments to coal benchmark prices, and government support for downstreaming and national energy security. The Company's internal conditions, supported by adequate reserves, integrated infrastructure, and a healthy financial structure, serve as a strong foundation in formulating policy directions.

The Board of Directors believes the strategies implemented throughout 2025 have strengthened the Company's position within the industry, not only in maintaining short-term performance but as well in building a foundation for sustainable growth. Through a combination of operational discipline, reinforced financial structure, market optimization, and business transformation, the Company is on the right track to continue creating added value for all stakeholders.

The Role of The Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors, as the corporate organ bearing full responsibility for the management of the Company, played a primary role in formulating the 2025 strategy and strategic policies to ensure business sustainability, the achievement of performance targets, and compliance with laws and regulations. This formulation was carried out collegially through the Board of Directors' Meetings, while incorporating the input and advice of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners, as well as the Shareholders' directives through the GMS and MIND ID Holding strategic policies.

In formulating the strategy, the Board of Directors first conducted an evaluation of the previous year's performance, analyzed industry conditions and the business environment, assessed strategic risks, and reviewed financial and operational projections. This process was supported by the Risk Management, Corporate Management System & Performance, and Internal Audit functions, along with other relevant divisions, to ensure every strategic policy was developed based on data, risk analysis, and prudential principles.

Strategic plans and key policies were set forth in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which was structured and discussed with the Board of Commissioners prior to obtaining approval in accordance with applicable provisions. For specific material strategic decisions, the Board of Directors also ensured the approval of the Board of Commissioners, the Series A Dwiwarna Shareholder/Proxy, or the GMS, in accordance with the authority limits stipulated in the Articles of Association and related regulations.

Furthermore, the Board of Directors cascaded the strategy into Key Performance Indicators (KPIs) for the Board and management, including Environmental, Social, and Governance (ESG)-based indicators, to ensure strategic policy implementation remains measurable and monitored periodically. This cascading ensures every business unit and individual understands their contribution toward achieving corporate targets.

Melalui mekanisme yang terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis prinsip tata kelola yang baik, Direksi memastikan bahwa seluruh strategi dan kebijakan strategis tahun 2025 disusun secara akuntabel, selaras dengan regulasi BUMN dan OJK, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengendalian operasional Perusahaan oleh Direksi dilakukan secara kolegial dengan tetap menjunjung prinsip *check and balance* melalui mekanisme tata kelola yang terstruktur. Pemantauan atas pencapaian kinerja dilaksanakan secara berkala melalui Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta forum evaluasi kinerja yang membahas realisasi *Key Performance Indicator* (KPI), pencapaian target strategis, kondisi keuangan dan operasional, manajemen risiko, serta aspek kepatuhan.

Untuk memastikan efektivitas *monitoring*, Direksi didukung oleh struktur pengendalian yang memadai, antara lain Divisi Corporate Management System & Performance, Divisi Risk Management, Internal Audit, dan Corporate Secretary. Evaluasi kinerja dilaksanakan melalui sistem manajemen kinerja terintegrasi yang mengaitkan sasaran strategis Perusahaan dengan KPI Direksi dan manajemen, termasuk indikator berbasis ESG. Capaian KPI Direksi dinilai secara objektif dan menjadi dasar dalam penetapan remunerasi serta insentif kinerja.

Direksi juga memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko melalui penyampaian laporan berkala, termasuk laporan triwulanan manajemen risiko, laporan audit internal, serta tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi perbaikan. Setiap risiko strategis dan operasional dipantau melalui indikator risiko utama (*Key Risk Indicator*/KRI) guna memastikan proses mitigasi berjalan sesuai rencana.

Selain itu, Direksi menjalankan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan OJK, Kementerian BUMN, dan Bursa Efek Indonesia, termasuk penyampaian laporan keuangan berkala, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta keterbukaan informasi atas fakta material. Proses *monitoring* tersebut memastikan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan berjalan selaras dengan rencana kerja dan anggaran, kebijakan strategis, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui mekanisme pengawasan yang sistematis, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan di tahun 2025 berjalan secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip *Good Corporate Governance*, guna menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Through a structured, documented mechanism based on good governance principles, the Board of Directors ensured all 2025 strategies and strategic policies were formulated accountably, aligned with SOE and OJK regulations, and supported long-term value creation for shareholders and stakeholders.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors conducted the management and operational control functions of the Company collegially while upholding check and balance principles through structured governance mechanisms. Performance achievement monitoring was conducted periodically through the Board of Directors' Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and performance assessment forums discussing Key Performance Indicator (KPI) realization, strategic target achievement, financial and operational conditions, risk management, and compliance aspects.

To ensure monitoring effectiveness, the Board of Directors is supported by adequate control structures, including the Corporate Management System & Performance Division, the Risk Management Division, the Internal Audit Unit (SPI), and the Corporate Secretary. Performance assessment is implemented through an integrated performance management system aligning the Company's strategic objectives with the KPIs of the Board of Directors and management, including ESG-based indicators. The Board of Directors' KPI achievements are assessed objectively and serve as the basis for determining remuneration and performance incentives.

The Board of Directors also ensured the effectiveness of internal control and risk management systems through the submission of periodic reports, including quarterly risk management reports, internal audit reports, and follow-ups on audit findings and improvement recommendations. Every strategic and operational risk is monitored through Key Risk Indicators (KRIs) to ensure mitigation processes proceed as planned.

Furthermore, the Board of Directors fulfilled reporting and information disclosure obligations in accordance with OJK, the SOE Ministry, and Indonesia Stock Exchange regulations, including the submission of periodic financial statements, annual reports, sustainability reports, and material fact disclosures. This monitoring process ensures all Company activities remain aligned with work plans and budgets, strategic policies, and applicable laws and regulations.

Through systematic, integrated, and well-documented monitoring mechanisms, the Board of Directors ensured the Company management in 2025 proceeded effectively and accountably, aligned with Good Corporate Governance principles to maintain the Company's performance and business sustainability.

Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 yang diwarnai beragam tantangan, baik domestik maupun global, Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan kinerja operasional yang positif dan secara umum melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi yang tepat, yang didukung oleh penerapan *Good Mining Practice*, efisiensi biaya secara terukur, serta optimalisasi pangsa pasar ekspor.

Produksi dan Pembelian Batu Bara

Produksi dan pembelian batu bara mencapai 47,19 juta ton, meningkat sebesar 9,02% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 43,28 juta ton. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengoptimalkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat dan mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Namun, realisasi produksi sedikit berada di bawah target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan ketercapaian 94,29%. Ketidaktercapaian target RKAP merupakan bagian dari strategi manajemen dalam menerapkan *selective mining* sebagai tindak lanjut atas tren penurunan harga yang terjadi pada Triwulan 2 dan 3 tahun 2025, sehingga menjaga keseimbangan antara volume dan profitabilitas.

Angkutan Batu Bara

Angkutan batu bara mencapai 40,44 juta ton, meningkat sebesar 5,93% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 38,17 juta ton. Realisasi angkutan mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengoptimalkan kapasitas angkutan guna mendorong pengiriman batu bara yang resilien dalam memenuhi permintaan pasar. Namun, pencapaian tersebut sedikit berada di bawah target RKAP dengan ketercapaian 93,49%. Peningkatan kinerja angkutan ini selain didukung oleh peningkatan kapasitas di Tarahan dan Kertapati, juga ditopang oleh kinerja angkutan Non-KAI yang volumenya meningkat signifikan ke 4,57 juta ton pada tahun 2025, dibandingkan tahun 2024 yang hanya 2,74 juta ton. Peningkatan ini menunjukkan suksesnya strategi alternatif moda transportasi angkutan batu bara dalam menjaga fleksibilitas dan efisiensi logistik.

Penjualan

Penjualan batu bara mencapai 45,43 juta ton, meningkat sebesar 5,92% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 42,89 juta ton. Pertumbuhan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar, baik domestik maupun ekspor. Namun, pencapaian tersebut berada di bawah target RKAP dengan ketercapaian 90,69%. Peningkatan kinerja penjualan secara *year-on-year* sejalan dengan peningkatan volume produksi dan angkutan, serta didorong oleh strategi peningkatan penetrasi pasar ekspor dan pengelolaan portofolio pelanggan yang efektif.

Pencapaian penjualan ini tercermin dari bauran ekspor Perusahaan sebesar 45,53%, atau ekuivalen dengan 20,69 juta ton, yang merupakan *all-time high* selama Perusahaan berdiri. Peningkatan signifikan ini menunjukkan efektivitas strategi penetrasi pasar ekspor di tengah dinamika permintaan global. Selain itu, Perusahaan berhasil melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru pada tahun 2025, yaitu ke Spanyol dan Rumania, yang memperkuat diversifikasi basis pelanggan dan mengurangi konsentrasi risiko pasar.

Company Performance In 2025

Throughout 2025, which was marked by various domestic and global challenges, the Company was able to record positive operational performance growth and generally exceeded the set targets. This achievement resulted from the implementation of appropriate strategies, supported by the application of Good Mining Practice, measured cost efficiency, and the optimization of export market share.

Coal Production and Purchase

Coal production and purchases reached 47.19 million tons, an increase of 9.02% compared to 2024, which reached 43.28 million tons. This achievement reflects the Company's commitment to optimizing production capacity to meet increasing market demand and accelerating the monetization of coal reserves. However, production realization was slightly below the Company's Work Plan and Budget (RKAP) target, with an achievement rate of 94.29%. The shortfall in the RKAP target was part of the management's strategy to implement selective mining as a follow-up to the downward price trend occurred in the second and third quarters of 2025, thereby maintaining a balance between volume and profitability.

Coal Transportation

Coal transportation reached 40.44 million tons, an increase of 5.93% compared to 2024, which reached 38.17 million tons. The transportation realization reflects the Company's commitment to optimizing transportation capacity to drive resilient coal deliveries in fulfilling market demand. However, this achievement was slightly below the RKAP target, with an achievement rate of 93.49%. This increased transportation performance was not only supported by capacity expansion in Tarahan and Kertapati but further strengthened by Non-KAI transportation performance, which saw a significant volume increase to 4.57 million tons in 2025, compared to 2.74 million tons in 2024. This increase demonstrates the success of the transportation mode diversification strategy in maintaining logistics flexibility and efficiency.

Sales

Coal sales reached 45.43 million tons, an increase of 5.92% compared to 2024, which reached 42.89 million tons. This growth reflects the Company's commitment to fulfill both domestic and export market demands. However, the achievement was below the RKAP target, with an achievement rate of 90.69%. The year-on-year increase in sales performance was in line with the growth in production and transportation volumes, driven by the strategy of increasing export market penetration and effective customer portfolio management.

This sales achievement was reflected in the Company's export mix of 45.53%, or equivalent to 20.69 million tons, which represents an all-time high since the Company's inception. This significant increase demonstrates the effectiveness of the export market penetration strategy amidst global demand dynamics. Additionally, the Company successfully penetrated new markets in 2025, namely Spain and Romania, which strengthened the diversification of the customer base and reduced market concentration risks.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp42,65 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp42,76 triliun. Stabilitas pendapatan di tengah kondisi pasar yang menantang ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengompensasi pelemahan harga jual rata-rata batu bara melalui peningkatan volume penjualan. Sepanjang tahun 2025, harga batu bara acuan global mengalami koreksi cukup dalam, di mana Newcastle Index turun sebesar 22% secara year-on-year dan ICI-3 turun sebesar 16% secara year-on-year. Kondisi tersebut berimbas pada pelemahan harga jual rata-rata Perusahaan yang tercatat turun 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, pertumbuhan volume penjualan yang solid berhasil mempertahankan kinerja top-line pada level yang sehat. Adapun bauran penjualan hingga akhir Desember 2025 menunjukkan porsi penjualan domestik sebesar 54% dan ekspor sebesar 46%. Pada periode ini, lima negara tujuan ekspor terbesar ditempati oleh Bangladesh, India, Vietnam, Korea Selatan, dan Filipina.

Operating Revenue

Operating revenues were recorded at Rp42.65 trillion, relatively stable compared to Rp42.76 trillion in 2024. This revenue stability amidst challenging market conditions reflects the Company's success in compensating for the weakening average coal selling price through increased sales volume. Throughout 2025, global benchmark coal prices experienced a significant correction, with the Newcastle Index falling 22% year-on-year and the ICI-3 falling 16% year-on-year. This condition resulted in a weakening of the Company's average selling price, which was recorded at a 6% decline compared to the previous year. Nevertheless, solid sales volume growth managed to maintain top-line performance at a healthy level. The sales mix until the end of December 2025 showed a domestic sales portion of 54% and exports of 46%. During this period, the five largest export destinations were Bangladesh, India, Vietnam, South Korea, and the Philippines.

Laba Bersih

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp2,93 triliun. Pencapaian ini didukung oleh keberhasilan Perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan, baik melalui optimalisasi biaya produksi, pengendalian biaya operasional, maupun peningkatan efektivitas penggunaan sumber daya. Upaya efisiensi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja profitabilitas di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun.

Selain itu, pencapaian laba bersih juga ditopang oleh kontribusi positif dari beberapa pos di bawah laba usaha. Perusahaan mencatat penghasilan keuangan sebesar Rp219,50 miliar, meskipun mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan menurunnya penghasilan bunga dari penempatan kas di bank, deposito berjangka, serta investasi pada obligasi.

Di sisi lain, biaya keuangan tercatat sebesar Rp325,93 miliar atau meningkat 15% dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan meningkatnya beban bunga dari pinjaman bank sebagai bagian dari strategi pendanaan modal kerja. Perusahaan juga membukukan bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp671,56 miliar, meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan, Perusahaan membukukan total laba tahun berjalan sebesar Rp2,96 triliun.

Net Profit

Net profit attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp2.93 trillion. This achievement was supported by the Company's success in implementing continuous cost efficiency, both through optimizing production costs, controlling operational costs, and increasing the effectiveness of resource utilization. These efficiency efforts were a crucial factor in maintaining profitability amidst various challenges faced throughout the year.

Furthermore, the net profit achievement was also supported by positive contributions from several items under operating profit. The Company recorded finance income of Rp219.50 billion, although this decreased by 12% compared to the previous year, due to a decrease in interest income from cash in banks, time deposits, and investments in bonds.

Conversely, finance costs were recorded at Rp325.93 billion, a 15% increase compared to 2024, in line with the increase in interest expense from bank loans as part of its working capital funding strategy. The Company also recorded a share of net profit from associates and joint ventures of Rp671.56 billion, a 5% increase compared to the previous year. After considering income tax expenses, the Company recorded a total profit for the year of Rp2.96 trillion.

Total Aset

Total aset Perusahaan pada akhir tahun 2025 mencapai Rp43,92 triliun, meningkat sebesar 5,10% atau ekuivalen dengan Rp2,13 triliun dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp41,79 triliun. Pertumbuhan aset ini utamanya didorong oleh peningkatan pada segmen aset tidak lancar yang tumbuh sebesar 11,76% menjadi Rp29,68 triliun. Peningkatan tersebut merefleksikan komitmen Perusahaan dalam melakukan investasi berkelanjutan untuk mendukung kapasitas operasional jangka panjang, yang tercermin dari penambahan signifikan pada pos aset tetap yang nilainya meningkat menjadi Rp11,19 triliun dari sebelumnya Rp8,74 triliun.

Total Assets

The Company's total assets reached Rp43.92 trillion at the end of 2025, an increase of 5.10%, equivalent to Rp2.13 trillion, compared to Rp41.79 trillion at the end of 2024. This asset growth was primarily driven by an increase in the non-current assets segment, which grew by 11.76% to Rp29.68 trillion. This increase reflects the Company's commitment to sustainable investment to support long-term operational capacity, as reflected in the significant increase in fixed assets, which rose to Rp11.19 trillion from Rp8.74 trillion.



Total Liabilitas

Total liabilitas pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp21,30 triliun, meningkat 11,28% atau sebesar Rp2,16 triliun dibandingkan posisi akhir tahun 2024 yang sebesar Rp19,14 triliun. Kenaikan liabilitas ini terutama disebabkan oleh penambahan pada pos pinjaman bank jangka pendek, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perusahaan seiring meningkatnya aktivitas operasional. Selain itu, peningkatan pinjaman tersebut juga dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan proyek strategis, khususnya pengembangan angkutan TE–Kramasan, sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memperkuat kapasitas layanan dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang lainnya, termasuk provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta liabilitas imbalan kerja, tetap dikelola secara prudent sesuai dengan ketentuan dan praktik tata Kelola pertambangan yang baik.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp22,62 triliun, menunjukkan posisi keuangan yang tetap solid meskipun tercatat sedikit menurun tipis sebesar 0,12% dari posisi akhir tahun 2024 yang sebesar Rp22,64 triliun. Struktur permodalan yang kuat ini menegaskan fundamental keuangan Perusahaan yang sehat dan ketahanan neraca dalam menghadapi volatilitas industri pertambangan. Kemampuan Perusahaan dalam menjaga tingkat ekuitas yang tinggi di tengah fluktuasi harga komoditas dan peningkatan aktivitas investasi memberikan landasan yang kokoh bagi rencana pengembangan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Tantangan Yang Dihadapi Di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, dinamika eksternal dan operasional memberikan tekanan terhadap kinerja Perusahaan. Tantangan tersebut terutama bersumber dari tekanan harga komoditas global, perubahan kebijakan energi dan fiskal domestik, serta faktor cuaca yang memengaruhi kegiatan pertambangan. Direksi secara proaktif melakukan identifikasi risiko, menyusun langkah mitigasi, dan menyesuaikan kebijakan strategis untuk menjaga stabilitas kinerja serta keberlanjutan usaha.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah tren penurunan harga batu bara global yang berlanjut sepanjang 2025. Kondisi ini dipicu oleh peningkatan produksi batu bara domestik di Tiongkok dan India sehingga menimbulkan *oversupply* di pasar internasional. Kenaikan kapasitas produksi kedua negara tersebut mengurangi ketergantungan terhadap impor dan menekan permintaan ekspor dari negara produsen, termasuk Indonesia. Dampak situasi tersebut tercermin pada tekanan harga jual rata-rata dan penurunan margin usaha.

Menanggapi kondisi tersebut, Direksi menetapkan strategi penyesuaian volume produksi yang lebih adaptif terhadap permintaan pasar dengan tetap menjaga keseimbangan antara volume dan profitabilitas. Perusahaan juga memperkuat penetrasi ke pasar nontradisional serta meningkatkan fleksibilitas kontrak penjualan guna menjaga stabilitas serapan. Dari sisi internal, Direksi mengintensifkan program efisiensi biaya operasional dan penerapan

Total Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2025, were recorded at Rp21.30 trillion, an increase of 11.28%, or Rp2.16 trillion, compared to Rp19.14 trillion at the end of 2024. This increase in liabilities was primarily due to an increase in short-term bank loans, which were used to support the Company's working capital needs in line with increased operational activities. Furthermore, the increased loans were also allocated to support the implementation of strategic projects, particularly the development of the TE-Kramasan transportation route, as part of the Company's efforts to strengthen service capacity and drive sustainable business growth.

Meanwhile, other non-current liabilities, including provisions for environmental reclamation and mine closure, as well as employee benefit liabilities, continue to be managed prudently in accordance with good mining governance practices and regulations.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2025 was recorded at Rp22.62 trillion, indicating a solid financial position, despite a slight decrease of 0.12% from Rp22.64 trillion at the end of 2024. This strong capital structure underscores the Company's sound financial fundamentals and balance sheet resilience in facing the mining industry volatility. The Company's ability to maintain high equity levels amidst fluctuating commodity prices and increased investment activity provides a solid foundation for its future sustainable business development plans.

Challenges Encountered In 2025

Throughout 2025, external and operational dynamics exerted pressure on the Company's performance. These challenges primarily stemmed from global commodity price pressures, changes in domestic energy and fiscal policies, as well as weather factors affecting mining activities. The Board of Directors proactively identified risks, formulated mitigation measures, and adjusted strategic policies to maintain performance stability and business sustainability.

One of the primary challenges faced was the continuing downward trend in global coal prices throughout 2025. This condition was triggered by increased domestic coal production in China and India, resulting in an oversupply in the international market. The production capacity expansion in both countries reduced import dependency and pressured export demand from producing nations, including Indonesia. The impact of this situation was reflected in the pressure on average selling prices and a decline in operating margins.

In response to these conditions, the Board of Directors established a production volume adjustment strategy that was more adaptive to market demand while maintaining a balance between volume and profitability. The Company also strengthened penetration into non-traditional markets and increased sales contract flexibility to maintain absorption stability. From an internal perspective, the Board of Directors intensified operational cost efficiency

selective mining untuk mempertahankan struktur biaya yang kompetitif. Langkah-langkah tersebut mampu meredam dampak penurunan harga terhadap profitabilitas, meskipun tekanan margin belum sepenuhnya dapat dihindari akibat kondisi pasar global.

Tantangan berikutnya berasal dari kebijakan konversi campuran biodiesel dari B35 menjadi B40 serta pencabutan subsidi atas komponen *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME). Kebijakan ini berdampak pada kenaikan harga bahan bakar industri yang digunakan dalam kegiatan operasional, sehingga meningkatkan biaya pokok produksi (*Cost of Goods Sold*/COGS). Peningkatan beban energi tersebut memberikan tekanan tambahan terhadap struktur biaya Perusahaan.

Sebagai respons, Direksi melakukan optimalisasi konsumsi bahan bakar melalui peningkatan efisiensi alat berat, pengaturan pola kerja yang lebih efektif, serta evaluasi kontrak pengadaan bahan bakar. Perusahaan juga melakukan penyesuaian rencana operasional dan pengendalian biaya secara ketat guna mengimbangi kenaikan komponen energi dalam COGS. Meskipun kebijakan B40 memberikan dampak kenaikan biaya, langkah efisiensi yang diterapkan mampu menjaga stabilitas biaya produksi dalam batas toleransi yang dapat diterima.

Di sisi regulasi, perubahan ketentuan royalti yang menyebabkan kenaikan tarif royalti bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) turut menjadi tantangan pada tahun 2025. Kenaikan beban royalti berdampak langsung pada peningkatan beban usaha dan menekan margin bersih. Direksi menyikapi perubahan tersebut dengan melakukan penyesuaian proyeksi keuangan dalam RKAP, optimalisasi struktur biaya, serta peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga tingkat profitabilitas. Selain itu, Perusahaan memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan regulasi yang berlaku sebagai bagian dari komitmen tata kelola dan hubungan yang konstruktif dengan regulator.

Tantangan operasional juga muncul akibat curah hujan yang lebih intens dan tinggi sepanjang tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi cuaca tersebut memengaruhi aktivitas penambangan dan kelancaran logistik pengangkutan batu bara. Peningkatan curah hujan berpotensi menurunkan produktivitas alat dan meningkatkan biaya operasional, termasuk biaya perawatan jalan tambang dan pengelolaan air tambang.

Untuk mengatasi tantangan ini, Direksi meningkatkan kapasitas sistem drainase dan pompa air, serta melakukan penyesuaian jadwal produksi guna meminimalkan gangguan operasional. Perusahaan juga meningkatkan koordinasi dengan kontraktor dan divisi di bawah Direktorat Operasi dan Produksi untuk menjaga stabilitas produksi. Langkah mitigasi tersebut mampu menjaga realisasi produksi mendekati kisaran target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketahanan dan respons cepat terhadap perubahan eksternal. Direksi secara aktif melakukan penyesuaian strategi melalui penguatan efisiensi, pengendalian biaya, adaptasi operasional, dan kepatuhan terhadap perubahan regulasi. Meskipun tantangan tersebut memberikan tekanan terhadap margin dan biaya produksi, langkah-langkah yang diambil Direksi terbukti efektif dalam menjaga stabilitas kinerja Perusahaan dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri yang kompleks.

programs and the application of selective mining to maintain a competitive cost structure. These steps were able to dampen the impact of price declines on profitability, although margin pressure could not be entirely avoided due to global market conditions.

The next challenge arose from the policy conversion of biodiesel blends from B35 to B40 and the withdrawal of subsidies for Fatty Acid Methyl Ester (FAME) components. This policy resulted in an increase in the price of industrial fuel used in operational activities, thereby raising the Cost of Goods Sold (COGS). This increase in energy expenses placed additional pressure on the Company's cost structure.

As a response, the Board of Directors optimized fuel consumption through improved heavy equipment efficiency, more effective work pattern arrangements, and fuel procurement contract evaluations. The Company also adjusted operational plans and implemented strict cost controls to offset the energy components within the COGS. Although the B40 policy resulted in cost increases, the efficiency measures implemented were able to maintain production cost stability within acceptable tolerance limits.

On the regulatory side, changes in royalty provisions leading to an increase in royalty rates for Mining Business License (IUP) holders also presented a challenge in 2025. The increased royalty burden directly impacted the rise in operating expenses and pressured net margins. The Board of Directors addressed these changes by adjusting financial projections in the RKAP, optimizing the cost structure, and increasing operational efficiency to maintain profitability levels. Furthermore, the Company ensured full compliance with applicable regulatory provisions as part of its governance commitment and constructive relationship with regulators.

Operational challenges also emerged due to more intense and higher rainfall throughout 2025 compared to the previous year. These weather conditions affected mining activities and the smoothness of coal transportation logistics. Increased rainfall has the potential to decrease equipment productivity and increase operational costs, including mine road maintenance and mine water management costs.

To overcome these challenges, the Board of Directors increased the capacity of drainage systems and water pumps, and adjusted production schedules to minimize operational disruptions. The Company also enhanced coordination with contractors and divisions under the Directorate of Operations and Production to maintain production stability. These mitigation measures were able to keep production realization within the proximity of the established targets.

Overall, 2025 was a period demanding resilience and rapid response to external changes. The Board of Directors actively adjusted strategies through reinforced efficiency, cost control, operational adaptation, and compliance with regulatory changes. Although these challenges exerted pressure on margins and production costs, the steps taken by the Board of Directors proved effective in maintaining the stability of the Company's performance and ensuring business sustainability amidst complex industry dynamics.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, lanskap makroekonomi menunjukkan pergeseran dari fase defensif menuju fase yang lebih konstruktif. Berdasarkan laporan Macroeconomy Outlook Mirae 2026, pertumbuhan global diproyeksikan stabil di kisaran 3,3%, dengan arah kebijakan moneter global yang mulai akomodatif. Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Federal Reserve secara bertahap membuka ruang stabilisasi likuiditas global dan berpotensi mendorong arus dana kembali ke *emerging markets*, termasuk Indonesia.

Dalam proyeksi yang sama, Indonesia diperkirakan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada 2026 dengan tingkat inflasi yang terjaga di 2,5% serta peluang penurunan suku bunga domestik. Kondisi tersebut menciptakan lingkungan yang relatif kondusif bagi sektor riil, termasuk industri batu bara. Namun demikian, tingginya dinamika geopolitik dan fragmentasi perdagangan global masih berpotensi memicu volatilitas harga komoditas. Laporan Macroeconomy Outlook Mirae 2026 juga mencatat bahwa kenaikan harga emas merefleksikan permintaan *safe haven* yang bersifat struktural, sedangkan pergerakan harga energi dan batu bara lebih dipengaruhi fluktuasi jangka pendek akibat sentimen geopolitik, bukan indikasi tren kenaikan berkelanjutan. Dengan demikian, sektor batu bara pada 2026 diperkirakan tetap menghadapi volatilitas harga, bukan memasuki fase *supercycle* baru. Dalam konteks tersebut, strategi efisiensi biaya dan disiplin produksi menjadi faktor kunci dalam menjaga margin.

Proyeksi Harga Batu bara Tahun 2026

Outlook harga batu bara pada tahun 2026 secara umum diperkirakan berada dalam kondisi relatif stabil dan cenderung bergerak dalam rentang terbatas (*range-bound*), dengan potensi kenaikan moderat namun tanpa katalis kuat untuk lonjakan signifikan. Menurut analisis Wood Mackenzie Thermal Coal Review 2026, harga *benchmark* NEWC 6000 diproyeksikan berada di kisaran rata-rata sekitar USD111 per ton pada tahun 2026, atau naik sekitar 5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, level harga saat ini sudah mendekati kisaran biaya produksi marjinal global (sekitar persentil ke-75 *cost curve*), sehingga ruang penurunan harga secara struktural menjadi semakin terbatas, kecuali terjadi gangguan besar seperti perubahan kebijakan ekstrem, eskalasi geopolitik, atau anomali cuaca yang signifikan.

Peran Kebijakan Domestik Indonesia

Dalam konteks Indonesia, peran kebijakan domestik menjadi faktor kunci dalam menopang stabilitas harga, khususnya untuk segmen *low* CV *coal*. Pemerintah Indonesia menunjukkan pergeseran pendekatan dari orientasi volume menuju pengelolaan suplai yang lebih disiplin, dengan wacana target produksi tahun 2026 di kisaran 600 juta ton, jauh di bawah realisasi puncak beberapa tahun sebelumnya. Pengetatan melalui mekanisme RKAB tahunan, penguatan *Domestic Market Obligation* (DMO), serta rencana pengenaan bea ekspor mencerminkan upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan domestik, stabilitas pasar global, dan penerimaan negara. Kebijakan ini berpotensi menjadi penahan suplai ke pasar *seaborne* dan secara tidak langsung membentuk *price floor* bagi batu bara Indonesia.

Business Prospects

Entering 2026, the macroeconomic landscape indicates a shift from a defensive phase toward a more constructive phase. According to the Mirae 2026 Macroeconomy Outlook report, global growth is projected to stabilize at approximately 3.3%, with global monetary policy beginning to trend toward an accommodative direction. Expectations of gradual interest rate cuts by the Federal Reserve are opening room for global liquidity stabilization and potentially driving capital flows back to emerging markets, including Indonesia.

In the same projection, Indonesia is estimated to record economic growth of 5.3% in 2026 with inflation maintained at 2.5%, alongside opportunities for domestic interest rate reductions. These conditions create a relatively conducive environment for the real sector, including the coal industry. Nevertheless, high geopolitical dynamics and global trade fragmentation still have the potential to trigger commodity price volatility. The Mirae 2026 Macroeconomy Outlook report also notes the rise in gold prices reflects structural safe-haven demand, while energy and coal price movements are more influenced by short-term fluctuations due to geopolitical sentiments, rather than indicating a sustained upward trend. Consequently, the coal sector in 2026 is expected to continue facing price volatility instead of entering a new super-cycle phase. In this context, cost efficiency strategies and production discipline remain key factors in maintaining margins.

2026 Coal Price Projection

The coal price outlook in 2026 is generally expected to remain relatively stable and move within a limited range (range-bound), with potential for moderate increases but without strong catalysts for a significant surge. According to the Wood Mackenzie Thermal Coal Review 2026 analysis, the NEWC 6000 benchmark price is projected to average around USD 111 per ton in 2026, or an increase of approximately 5% compared to the previous year.

Furthermore, current price levels are already approaching the global marginal production cost range (around the 75th percentile of the cost curve); thus, the room for structural price declines is becoming increasingly limited, unless major disruptions occur such as extreme policy changes, geopolitical escalation, or significant weather anomalies.

The Role of Indonesia's Domestic Policy

In the Indonesian context, the role of domestic policy serves as a key factor in underpinning price stability, particularly for the low-CV coal segment. The Government of Indonesia has demonstrated a shift in approach from volume orientation toward more disciplined supply management, with a proposed 2026 production target in the range of 600 million tons, well below the peak realizations of previous years. Tightening through the annual RKAB mechanism, strengthening the Domestic Market Obligation (DMO), and plans for export tax imposition reflect efforts to maintain a balance between domestic needs, global market stability, and state revenue. These policies have the potential to act as a supply curb to the seaborne market and indirectly establish a price floor for Indonesian coal.

Proyeksi Permintaan Segmen *Low* CV *Coal*

Untuk segmen *low* CV, yang menjadi kekuatan utama Indonesia, harga diperkirakan relatif lebih resilien dibanding *high* CV. Menurut laporan Wood Mackenzie Thermal Coal Review 2026, harga *low energy seaborne thermal coal* diproyeksikan naik sekitar 4–5% pada tahun 2026, didukung oleh disiplin suplai Indonesia dan potensi peningkatan kebutuhan *blending coal* oleh China dan India. Namun demikian, dinamika harga tetap sangat dipengaruhi oleh kebijakan China, terutama terkait produksi domestik dan pengaturan impor. Berdasarkan laporan yang sama, China diperkirakan tetap mengimpor dalam jumlah besar meskipun sedikit lebih rendah dibanding tahun 2025, sehingga volatilitas musiman masih mungkin terjadi, terutama pada periode musim panas saat permintaan listrik meningkat.

Risiko dan Faktor Ketidakpastian

Di sisi risiko, menurut analisis laporan yang sama, tekanan terhadap harga dapat muncul apabila terjadi pelonggaran sanksi terhadap Rusia yang memungkinkan peningkatan ekspor *high* CV ke pasar Asia, atau apabila disiplin produksi Indonesia kembali longgar sehingga memicu *oversupply*. Selain itu, percepatan *restart* pembangkit nuklir di Jepang dan Korea Selatan berpotensi mengurangi kebutuhan batu bara *high* CV, meskipun dampaknya terhadap *low* CV Indonesia relatif lebih terbatas. Dinamika ini memerlukan *monitoring* berkelanjutan dan penyesuaian strategi operasional yang responsif.

Selain faktor-faktor tersebut, ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Iran yang berpotensi mengganggu stabilitas kawasan Timur Tengah, khususnya di Selat Hormuz sebagai jalur distribusi minyak dan gas alam global, turut menjadi sumber risiko yang perlu diantisipasi. Eskalasi konflik di wilayah tersebut berpotensi memicu kenaikan harga minyak dunia serta gangguan pasokan bahan bakar, termasuk solar, yang merupakan komponen penting dalam operasional penambangan dan logistik Perusahaan. Dalam skenario terburuk, terbatasnya pasokan solar dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan, sehingga secara keseluruhan berdampak pada kelancaran rantai pasok. Kondisi tersebut akan berpengaruh pada peningkatan biaya operasional, sehingga memerlukan langkah mitigasi yang adaptif melalui pengelolaan biaya yang cermat serta optimalisasi persediaan batu bara untuk menjaga kesinambungan operasional Perusahaan dan menjawab permintaan pasar.

Prospek dan Implikasi Strategis untuk Perusahaan

Secara keseluruhan, berdasarkan analisis Macroeconomy Outlook Mirae dan Wood Mackenzie Thermal Coal Review, tahun 2026 diperkirakan menjadi tahun dengan harga yang cukup sehat untuk menopang keberlanjutan operasi produsen, namun belum cukup kuat untuk mendorong gelombang ekspansi atau investasi besar baru. Fokus industri karenanya bergeser pada disiplin biaya, efisiensi operasional, dan pengelolaan volume produksi serta cadangan secara strategis.

Low-CV Coal Segment Demand Projection

For the low-CV segment, which is Indonesia's primary strength, prices are expected to be relatively more resilient compared to high-CV. According to the Wood Mackenzie Thermal Coal Review 2026 report, low-energy seaborne thermal coal prices are projected to rise by approximately 4–5% in 2026, supported by Indonesia's supply discipline and the potential for increased blending coal requirements from China and India. However, price dynamics remain heavily influenced by China's policies, particularly regarding domestic production and import regulations. Based on the same report, China is expected to continue importing in large quantities, albeit slightly lower than in 2025; therefore, seasonal volatility is still possible, especially during the summer period when electricity demand peaks.

Risks and Uncertainty Factors

On the risk side, according to the analysis in the same report, pressure on prices could emerge if there is a relaxation of sanctions against Russia allowing for increased high-CV exports to the Asian market, or if Indonesia's production discipline loosens again, triggering an oversupply. Additionally, the accelerated restart of nuclear power plants in Japan and South Korea has the potential to reduce high-CV coal requirements, although the impact on Indonesia's low-CV is relatively more limited. These dynamics necessitate continuous monitoring and responsive operational strategy adjustments.

In addition to these factors, geopolitical tensions between the United States and Iran, which have the potential to disrupt stability in the Middle East region—particularly in the Strait of Hormuz as a key global oil and natural gas distribution route—also constitute a source of risk that needs to be anticipated. An escalation of conflict in the region may trigger increases in global oil prices and disrupt fuel supply, including diesel, which is a critical component in the Company's mining and logistics operations. Under a worst-case scenario, limited diesel supply could hinder the Company's operational activities, thereby affecting the overall smoothness of the supply chain. Such conditions may lead to increased operating costs, thereby requiring adaptive mitigation measures through prudent cost management and the optimization of coal inventory to maintain operational continuity and meet market demand.

Prospects and Strategic Implications for the Company

Overall, based on the Mirae Macroeconomy Outlook and Wood Mackenzie Thermal Coal Review analysis, 2026 is expected to be a year with prices healthy enough to support the operational sustainability of producers, yet not strong enough to drive a wave of expansion or major new investments. The industry focus has therefore shifted toward cost discipline, operational efficiency, and the strategic management of production volumes and reserves.

Bagi Perusahaan, prospek usaha tahun 2026 masih menunjukkan potensi positif dengan beberapa asumsi kunci. Pertama, stabilisasi harga batu bara di level USD110-115 per ton akan memberikan ruang margin yang cukup untuk operasi Perusahaan, sejalan dengan proyeksi harga Wood Mackenzie. Stabilisasi harga batu bara dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya konflik antara Amerika Serikat dengan Iran yang berdampak pada penutupan Selat Hormuz. Peristiwa tersebut berpotensi memberikan efek substitusi terhadap batu bara sebagai sumber energi alternatif, sehingga turut menopang stabilitas harga. Eskalasi konflik yang akan mendorong lonjakan harga minyak dan gas alam akibat gangguan distribusi, juga akan memperkuat sentimen bullish pada komoditas energi secara umum, termasuk batu bara. Namun demikian, Direksi memandang fenomena ini tetap memiliki potensi *downside risk*, mengingat ketidakpastian geopolitik yang tinggi dapat memicu lonjakan harga energi (meningkatkan biaya operasional) secara lebih signifikan dari kenaikan harga batu bara itu sendiri, sehingga berpengaruh pada margin Perusahaan. Kedua, peneguhan kebijakan domestik Indonesia terkait disiplin produksi dan DMO akan mendukung keseimbangan pasar global dan menjaga nilai produk batu bara Indonesia. Ketiga, peningkatan permintaan dari kawasan Asia yang berkelanjutan, khususnya dari India dan Vietnam, akan tetap menjadi *anchor demand* untuk ekspor batu bara Indonesia.

For the Company, the business prospects for 2026 continues to show positive potential under several key assumptions. First, the stabilization of coal prices at the level of USD 110–115 per ton is expected to provide sufficient margin for the Company's operations, in line with projections by Wood Mackenzie. Coal price stabilization is influenced by various factors, one of which is the conflict between the United States and Iran, which may lead to disruptions or potential closure of the Strait of Hormuz. The event has the potential to create a substitution effect in favor of coal as an alternative energy source, thereby supporting price stability. Escalation of the conflict, which may drive spikes in oil and natural gas prices due to distribution disruptions, is also expected to strengthen bullish sentiment across energy commodities in general, including coal. Nevertheless, the Board of Directors views this phenomenon as still carrying downside risks, as heightened geopolitical uncertainty may lead to a surge in energy prices—thereby increasing operating costs—at a rate that could outpace the rise in coal prices, ultimately affecting the Company's margins. Second, the reinforcement of Indonesia's domestic policies on production discipline and the Domestic Market Obligation (DMO) is expected to support global market balance and maintain the value of Indonesian coal products. Third, sustained demand growth from the Asian region, particularly from India and Vietnam, will continue to serve as anchor demand for Indonesia's coal exports.

Direksi berkeyakinan bahwa dengan penerapan strategi yang telah ditetapkan meliputi optimalisasi produksi berbasis *selective mining*, penguatan efisiensi biaya terintegrasi, penetrasi pasar ekspor yang strategis, dan akselerasi transformasi melalui hilirisasi Perusahaan akan mampu memanfaatkan peluang yang ada di tahun 2026. Investasi berkelanjutan dalam teknologi, pengembangan SDM, dan tata kelola yang kuat akan menjadi pilar penopang dalam mencapai target kinerja dan membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan dalam menghadapi dinamika transisi energi global.

The Board of Directors is confident in implementing the established strategies, including production optimization based on selective mining, reinforced integrated cost efficiency, strategic export market penetration, and the acceleration of transformation through downstreaming, the Company will be able to capitalize on the opportunities available in 2026 Continuous investment in technology, human resource development, and strong governance will serve as supporting pillars in achieving performance targets and building a foundation for sustainable growth in facing global energy transition dynamics.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan kinerja, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penguatan tata kelola dilakukan melalui pembaruan kebijakan dan prosedur di bidang GCG, manajemen risiko, dan kepatuhan, serta penyusunan dan penyampaian Laporan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala kepada MIND ID. Perusahaan juga melaksanakan *review compliance* atas tata kelola sesuai regulasi terkini, melakukan GCG *Culture Survey* tahun 2025, serta menindaklanjuti hasil *assessment* ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) melalui *workshop* perbaikan berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for maintaining business continuity, enhancing performance, and ensuring compliance with applicable laws and regulations. Governance strengthening was conducted through the update of GCG, risk management, and compliance policies and procedures, as well as the periodic preparation and submission of Integrated Governance Reports to MIND ID. The Company also conducted compliance reviews on governance in accordance with the latest regulations, performed the 2025 GCG Culture Survey, and followed up on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment results through continuous improvement workshops.

Perkembangan Sistem Pengendalian Internal

Dalam aspek sistem pengendalian internal, Perusahaan menerapkan kerangka pengendalian yang selaras dengan COSO – *Internal Control Framework*, yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan berkelanjutan. Fungsi

Internal Control System Development

Regarding the internal control system, the Company implemented a control framework aligned with the COSO – Internal Control Framework, which encompasses the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and continuous monitoring. The oversight function is

pengawasan dijalankan oleh Divisi Internal Audit secara independen dan dilaporkan kepada Direksi serta diawasi oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris. Direksi secara berkala melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal serta menyampaikan pernyataan atas kecukupannya dalam Laporan Tahunan. Mekanisme pengendalian internal yang efektif memastikan bahwa aset Perusahaan terlindungi, informasi keuangan dapat diandalkan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan terjaga.

Perkembangan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan secara terstruktur melalui arsitektur *Enterprise Risk Management* yang terintegrasi dengan proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Pengelolaan risiko dilakukan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko korporat secara berkala, dengan pemanfaatan aplikasi *Enterprise Risk Management Application* (ERMA) untuk pelaporan triwulanan. Divisi Manajemen Risiko berperan aktif dalam memastikan mitigasi risiko berjalan efektif serta menyampaikan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko strategis, operasional, dan finansial dengan lebih efektif.

Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Dalam rangka menjaga integritas dan budaya etika, Perusahaan mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang memungkinkan pelaporan dugaan pelanggaran secara aman, rahasia, dan terlindungi. Sepanjang tahun 2025, pengelolaan WBS terus diperkuat melalui sosialisasi berkala, penguatan mekanisme perlindungan pelapor, serta *monitoring* tindak lanjut atas setiap laporan yang masuk. Selain itu, seluruh pegawai melakukan penandatanganan *Code of Conduct* dan *Consent Letter* Perlindungan Data Pribadi secara elektronik melalui aplikasi CISEA-GCG sebagai bagian dari penguatan budaya kepatuhan dan perlindungan data. Sistem ini menjadi salah satu mekanisme penting dalam mencegah *fraud* dan memastikan lingkungan kerja yang etis dan integritas tinggi.

Hasil *Assessment* Eksternal dan Tren Peningkatan

Berdasarkan hasil *assessment* eksternal *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2025 oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), Perusahaan memperoleh skor 91,34 dengan predikat "Sangat Terpercaya (*Most Trusted Company*)", meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 91,04. Hasil tersebut mencerminkan peningkatan kualitas tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan. Adapun sejak tahun 2024, penilaian GCG Perusahaan kembali dilakukan dengan mengacu kepada parameter Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). Hal tersebut dilakukan sebagai langkah nyata Perseroan dalam meraih Predikat ASEAN Asset Class, yang menunjukkan Perusahaan diakui memiliki praktik tata kelola berstandar regional yang kuat. Predikat tersebut tentunya tidak hanya memberikan keyakinan atas integritas pengelolaan perusahaan, tetapi juga sebagai jaminan perlindungan investor bahwa Perseroan selalu berkomitmen dalam mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

independently implemented by the Internal Audit Unit (SPI) and reported to the Board of Directors, under the supervision of the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Board of Directors periodically reviews the effectiveness of the internal control system and provides a statement on its adequacy in the Annual Report. An effective internal control mechanism ensures the Company assets are protected, financial information is reliable, and compliance with laws and regulations is maintained.

Risk Management System Development

The Company's risk management system is implemented through a structured risk management architecture integrated with strategic planning and decision-making processes. Risk management is performed through the periodic identification, measurement, monitoring, and control of corporate risks, leveraging the Risk Management Application (ERMA) for quarterly reporting. The Risk Management Division plays an active role in ensuring effective risk mitigation and submits evaluations on the effectiveness of the risk management system to the Board of Directors and Board of Commissioners. This integrated risk management approach enables the Company to identify, measure, and manage strategic, operational, and financial risks more effectively.

Whistleblowing System (WBS) Management

In maintaining integrity and an ethical culture, the Company manages a Whistleblowing System (WBS) allowing for the reporting of alleged violations in a secure, confidential, and protected manner. Throughout 2025, WBS management was further strengthened through periodic socialization, the reinforcement of whistleblower protection mechanisms, and the monitoring of follow-ups on every report received. Furthermore, all employees complete the annual signing of the Code of Conduct and Personal Data Protection Consent Letter through the digital platform of the CISEA-GCG application as part of strengthening the compliance culture and data protection. This system is implemented as an essential mechanism in preventing fraud and ensuring a high-integrity, ethical work environment.

External Assessment Results and Improvement Trends

Based on the results of the 2025 Corporate Governance Perception Index (CGPI) external assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), the Company achieved a score of 91.34 with the predicate "Most Trusted Company," an increase compared to the 2024 achievement of 91.04. These results reflect consistent and sustainable improvements in governance quality. Since 2024, the Company's GCG assessment has once again been conducted with reference to the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). This reflects the Company's concrete commitment to attaining the ASEAN Asset Class distinction, which signifies recognition of the Company's strong regional-standard corporate governance practices. Such distinction not only reinforces confidence in the integrity of the Company's management, but also serves as assurance to investors of the Company's steadfast commitment to supporting sustainable long-term value creation..

Pencapaian ini menegaskan komitmen Direksi dan seluruh organ Perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan, serta selaras dengan standar nasional maupun praktik terbaik internasional. Peningkatan skor *assessment* mencerminkan efektivitas program perbaikan berkelanjutan yang dilakukan serta respon positif dari *stakeholder* atas komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG.

Penerapan Prinsip *Environmental, Social, And Governance* (ESG)

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten memperkuat komitmen dalam penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang terintegrasi dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Implementasi ESG tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang yang mendukung daya saing dan ketahanan usaha Perusahaan.

Pilar Lingkungan

Pada aspek lingkungan, Perusahaan terus meningkatkan pengelolaan dampak operasional melalui penguatan sistem manajemen lingkungan dan energi, pengendalian kualitas air dan udara sesuai baku mutu, serta upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Pencapaian signifikan ditunjukkan melalui penurunan emisi gas rumah kaca absolut sebesar 19,07%, yang melampaui target 2,75% yang telah ditetapkan. Selain itu, program reklamasi dan rehabilitasi lahan berjalan sesuai rencana, sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Implementasi Sistem Manajemen Energi yang telah tersertifikasi ISO 50001:2018 menunjukkan bahwa Perusahaan telah mengadopsi standar internasional dalam pengelolaan energi. Upaya efisiensi energi dilakukan melalui berbagai inisiatif, mulai dari pembaruan teknologi, perbaikan proses operasional, hingga peningkatan kesadaran pegawai terhadap penggunaan energi yang efisien.

Pilar Sosial

Dalam pilar sosial, Perusahaan memfokuskan TJSL pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta penguatan ekonomi sirkuler di sekitar wilayah operasi. Program pendidikan, pengembangan UMK, serta transformasi masyarakat terdampak aktivitas pertambangan menjadi bagian dari upaya menciptakan nilai bersama (*shared value*). Pendekatan yang dilakukan tidak hanya bersifat bantuan, namun berbasis pemberdayaan dan pengukuran dampak, termasuk melalui evaluasi manfaat sosial dari setiap program yang dijalankan.

Salah satu program unggulan adalah Desa Impian dan Transformasi Penambangan Tanpa Izin (PETI), yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengatasi dampak negatif kegiatan pertambangan ilegal. Program-program tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan dampak sosial positif yang berkelanjutan bagi komunitas lokal.

This achievement reaffirms the commitment of the Board of Directors and all Corporate organs in implementing transparent, accountable, responsible, independent, and fair governance, aligned with national standards and international best practices. The increase in assessment scores reflects the effectiveness of the continuous improvement programs implemented and the positive response from stakeholders regarding the Company's commitment to GCG implementation.

Implementation Of Environmental, Social, And Governance (ESG) Principles

Throughout 2025, the Company consistently strengthened its commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles integrated with Social and Environmental Responsibility programs (TJSL). ESG implementation is positioned not merely as a compliance obligation, but as part of a long-term sustainability strategy supporting the Company's competitiveness and business resilience.

Environmental Pillar

In the environmental aspect, the Company continues to improve operational impact management through strengthening environmental and energy management systems, controlling water and air quality according to quality standards, and efforts to reduce greenhouse gas emissions. A significant achievement is reflected in the absolute greenhouse gas emission reduction of 19.07%, exceeding the established target of 2.75%. Furthermore, land reclamation and rehabilitation programs proceeded according to plan, aligning with the Company's commitment to responsible and sustainable mining practices.

The implementation of the ISO 50001:2018 certified Energy Management System demonstrates the Company's adoption of international standards in energy management. Energy efficiency efforts were conducted through various initiatives, ranging from technology updates and operational process improvements to increasing employee awareness of efficient energy use.

Social Pillar

Within the social pillar, the Company focused its TJSL on improving human resource quality, community economic empowerment, and strengthening the circular economy around operational areas. Education programs, MSE development, and the transformation of communities affected by mining activities became part of the efforts to create shared value. The approach taken involves more than mere assistance, centering on empowerment and impact measurement, including social benefit evaluations for every program implemented. This framework serves as an essential tool in verifying the long-term value of corporate social initiatives.

Among the flagship programs are Desa Impian and the Transformation of Unlicensed Mining (PETI), designed to improve community quality of life and address the negative impacts of illegal mining activities. These programs demonstrate the Company's commitment to creating sustainable positive social impacts for local communities.

Pilar Tata Kelola

Pada aspek tata kelola, Perusahaan terus memperkuat sistem manajemen risiko ESG, asesmen materialitas, serta transparansi kepada pemangku kepentingan, termasuk melalui keterlibatan aktif dengan lembaga pemeringkat ESG global. Perusahaan berhasil mempertahankan rating B dalam CDP (*Carbon Disclosure Project*) dan BB dalam MSCI ESG Rating. Langkah ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kredibilitas dan reputasi di pasar modal sekaligus memastikan bahwa praktik keberlanjutan dijalankan secara terukur dan akuntabel.

Integrasi indikator ESG ke dalam Kontrak Manajemen Direksi memastikan bahwa pencapaian kinerja keberlanjutan menjadi bagian dari evaluasi kinerja eksekutif, sehingga mendorong implementasi ESG yang serius di semua level organisasi.

Ringkasan Komitmen ESG

Secara keseluruhan, integrasi ESG dan TJSL sepanjang tahun 2025 telah memperkuat fondasi keberlanjutan Perusahaan, mendukung stabilitas operasional, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Pendekatan ini akan terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam menghadapi tantangan transisi energi dan dinamika industri pertambangan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI)

Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tahun 2025, Perusahaan secara konsisten memperkuat pengelolaan Strategic Human Capital (SHC) sebagai fondasi utama dalam mendukung transformasi bisnis dan keberlanjutan usaha. Pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi dengan Rencana Strategis Pengelolaan SDM 2023–2027, yang berfokus pada peningkatan kapabilitas, pengelolaan talenta berbasis kompetensi, transformasi organisasi, serta penguatan budaya kerja berbasis kinerja dan nilai AKHLAK.

Program SHC tahun 2025 diprioritaskan pada peremajaan dan penguatan *workforce*, optimalisasi sistem manajemen talenta, serta peningkatan kesiapan kepemimpinan berkelanjutan melalui program *Talent Mobility* bersama MIND ID Group. Selain itu, Perusahaan memperkuat penerapan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) yang selaras dengan strategi korporat melalui cascading KPI dari tingkat Perusahaan hingga individu, guna membangun budaya kerja yang objektif, transparan, dan terukur.

Dalam aspek pengembangan kompetensi, Perusahaan menyelenggarakan 397 judul program pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2025 yang mencakup pengembangan kompetensi inti, kepemimpinan, teknis, kompetensi kritikal, serta program sertifikasi. Total rata-rata jam pelatihan mencapai 70 jam per pegawai per tahun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun *learning organization culture* yang berkelanjutan.

Governance Pillar

In the governance aspect, the Company continues to strengthen ESG risk management systems, materiality assessments, and transparency to stakeholders, including through active engagement with global ESG rating agencies. The Company successfully maintained a B rating in CDP (Carbon Disclosure Project) and a BB in MSCI ESG Rating. This step demonstrates the Company's commitment to enhancing credibility and reputation in the capital market while ensuring sustainability practices are implemented in a measurable and accountable manner.

The integration of ESG indicators into the Board of Directors' Management Contract ensures sustainability performance achievements become part of executive performance evaluations, thereby driving serious ESG implementation at all organizational levels.

Summary of ESG Commitment

Overall, the integration of ESG and TJSL throughout 2025 has strengthened the Company's sustainability foundation, supported operational stability, and created lasting positive impacts for the community and environment. This approach stands as a core component of the Company's long-term strategy, undergoing further development to face energy transition challenges and mining industry dynamics.

Human Capital (HC) and Information Technology (IT) Management

Human Capital (HC)

In 2025, the Company consistently strengthened Strategic Human Capital (SHC) management as a primary foundation supporting business transformation and corporate sustainability. Human Capital development was implemented in a structured and integrated manner within the 2023–2027 HC Management Strategic Plan, focusing on capability enhancement, competency-based talent management, organizational transformation, and the reinforcement of performance-based work culture and AKHLAK values.

The 2025 SHC program prioritized workforce rejuvenation and strengthening, talent management system optimization, and enhancing sustainable leadership readiness through the Talent Mobility program with MIND ID Group. Furthermore, the Company reinforced the implementation of the Individual Performance Management System (SMKI) aligned with corporate strategy through KPI cascading from corporate to individual levels, aimed at building an objective, transparent, and measurable work culture.

Regarding competency development, the Company organized 397 education and training programs throughout 2025, covering core development, leadership development, technical development, critical development, and certification programs. Total average training hours reached 70 hours per employee per year, an increase from the previous year, reflecting the Company's commitment to building a sustainable learning organization culture.

Program *Leadership Development* seperti Bukit Asam Leadership Acceleration & Development (BLADE) dan Regular Leadership Development Program (RLDP) terus dijalankan untuk menyiapkan kader pemimpin masa depan. Selain itu, Perusahaan memberikan kesempatan tugas belajar bagi pegawai terpilih, termasuk program magister di universitas luar negeri, guna memperkuat kompetensi strategis yang relevan dengan arah transformasi bisnis.

Dalam rangka menjaga daya saing, Perusahaan juga memperkuat pengembangan kompetensi teknis dan sertifikasi wajib jabatan, termasuk kompetensi terkait keselamatan pertambangan, pengelolaan risiko, keberlanjutan, serta tata kelola. Uji kompetensi teknis dan non-teknis dilaksanakan kepada lebih dari 700 pegawai sepanjang tahun 2025 sebagai bagian dari pemetaan gap kompetensi dan penguatan *talent pool* berbasis data.

Di sisi investasi pengembangan, Perusahaan mengalokasikan anggaran sebesar Rp23,61 miliar untuk program pendidikan dan pelatihan, dengan investasi pengembangan rata-rata Rp14 juta per pegawai. Efisiensi biaya sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya dicapai melalui optimalisasi pelatihan *in-house* dan pemanfaatan *platform digital learning*.

Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh pegawai menerima penilaian kinerja secara menyeluruh (100% *coverage*), dengan hasil yang menjadi dasar promosi, rotasi, dan pengembangan karier. Sepanjang tahun 2025, tercatat 124 promosi dan 247 rotasi jabatan sebagai bagian dari pengelolaan talenta berkelanjutan. Program-program ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan *high-potential individuals* yang siap untuk peran kepemimpinan di masa depan.

Selain penguatan kompetensi pegawai, Perusahaan juga meningkatkan kapasitas Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Lingkungan melalui berbagai pelatihan terkait *Governance, Risk, Compliance* (GRC), keberlanjutan, dan manajemen risiko iklim, guna memastikan integrasi aspek ESG dalam pengambilan keputusan strategis.

Melalui program SHC tahun 2025, Perusahaan berhasil memperkuat fondasi organisasi yang *agile*, kompeten, dan adaptif terhadap perubahan. Direksi meyakini bahwa investasi berkelanjutan dalam pengembangan SDM merupakan faktor kunci dalam mendukung transformasi Perusahaan menuju perusahaan energi dan hilirisasi yang berdaya saing tinggi serta berkelanjutan.

Teknologi Informasi (TI)

Pada tahun 2025, Perusahaan semakin mengoptimalkan peran TI sebagai *enabler* strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta penguatan tata kelola perusahaan. Berbagai program strategis TI diarahkan untuk memastikan keselarasan antara pengembangan teknologi dan kebutuhan bisnis, sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam pengembangan aplikasi dan digitalisasi proses bisnis, Perusahaan merealisasikan sejumlah inisiatif utama, antara lain implementasi *Dashboard Control Room*, penyusunan *Roadmap* Digitalisasi, pengembangan dan pembaruan (*facelift*) aplikasi CISEA, serta digitalisasi proses bisnis lintas fungsi hingga kuartal IV tahun 2025. CISEA sebagai super-app korporat terus

Leadership Development programs such as Bukit Asam Leadership Acceleration & Development (BLADE) and the Regular Leadership Development Program (RLDP) continued to prepare future leaders. Additionally, the Company provided study assignment opportunities for selected employees, including master's degree programs at overseas universities, to strengthen strategic competencies relevant to the business transformation direction.

In maintaining competitiveness, the Company also strengthened technical competency development and mandatory vocational certifications, including competencies related to mining safety, risk management, sustainability, and governance. Technical and non-technical competency assessments were conducted for over 700 employees throughout 2025 as part of competency gap mapping and data-driven talent pool reinforcement.

In terms of development investment, the Company allocated a budget of Rp23.61 billion for education and training programs, with an average development investment of Rp14 million per employee. A cost efficiency of 26% compared to the previous year was achieved through in-house training optimization and the utilization of digital learning platforms.

The Company also ensures all employees receive comprehensive performance appraisals (100% coverage), with results serving as the basis for promotion, rotation, and career development. Throughout 2025, 124 promotions and 247 job rotations were recorded as part of sustainable talent management. These programs are designed to identify and develop high-potential individuals ready for future leadership roles.

Beyond strengthening employee competencies, the Company also enhanced the capacity of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Environmental Committee through various training sessions related to governance, risk, compliance (GRC), sustainability, and climate risk management, ensuring the integration of ESG aspects into strategic decision-making.

Through the 2025 SHC program, the Company successfully strengthened an agile, competent, and adaptive organizational foundation. The Board of Directors believes continuous investment in HR development is a key factor supporting the Company's transformation toward becoming a highly competitive and sustainable energy and downstream company.

Information Technology (IT)

In 2025, the Company further optimized the role of IT as a strategic enabler in improving operational efficiency, productivity, and corporate governance reinforcement. Various strategic IT programs were directed to ensure alignment between technological development and business needs, in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and good corporate governance principles.

In application development and business process digitalization, the Company realized several key initiatives, including the Dashboard Control Room implementation, Digitalization Roadmap preparation, CISEA application facelift and development, and cross-functional business process digitalization through the fourth quarter of 2025. CISEA, as a corporate super-app, continues to be

disempurnakan dan diintegrasikan dengan sistem ERP (SAP) untuk memperkuat integrasi data produksi, keuangan, SDM, rantai pasok, manajemen risiko, hingga tata kelola perusahaan. Selain itu, penguatan Bukit Asam *Business Analytics* (BATIC) mendukung pengambilan keputusan berbasis data melalui pemanfaatan analitik dan model kuantitatif.

refined and integrated with the ERP (SAP) system to strengthen the integration of production, finance, HR, supply chain, risk management, and corporate governance data. Additionally, the strengthening of Bukit Asam Business Analytics (BATIC) supports data-driven decision-making through the utilization of analytics and quantitative models.

Pada sisi infrastruktur, Perusahaan melakukan penguatan fondasi teknologi melalui implementasi *Core Switch Disaster Recovery Plan* (DRP), instalasi jaringan *fiber optic*, pembaruan *Web Application Firewall*, serta implementasi *Data Loss Prevention* (DLP). Langkah tersebut bertujuan meningkatkan keandalan jaringan, keamanan data, serta kesiapan sistem terhadap potensi gangguan operasional.

On the infrastructure side, the Company strengthened its technological foundation through the implementation of the Core Switch Disaster Recovery Plan (DRP), fiber optic network installation, Web Application Firewall updates, and Data Loss Prevention (DLP) implementation. These steps aim to improve network reliability, data security, and system readiness against potential operational disruptions.

Dalam aspek tata kelola TI dan keamanan siber, Perusahaan melaksanakan IT *Maturity Assessment*, asesmen INDI 4.0, asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM), serta *penetration phishing testing* sebagai bagian dari penguatan kontrol internal dan kesiapsiagaan terhadap ancaman siber. PTBA telah mengoperasikan *Security Operations Center* (SOC) 24/7 dan menerapkan sistem SIEM untuk pemantauan keamanan secara terpusat. Hasil pengukuran tingkat kematangan keamanan siber menunjukkan capaian level 4,21 (Implementasi Terkelola), yang mencerminkan proses keamanan siber telah terorganisir dan berjalan secara konsisten dengan mekanisme perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi serta menerapkan standar ISO 20000-1 dalam IT Service Management.

Regarding IT governance and cybersecurity, the Company conducted IT Maturity Assessments, INDI 4.0 assessments, Cyber Security Maturity (CSM) assessments, and penetration phishing testing as part of strengthening internal controls and cyber threat preparedness. PTBA operates a 24/7 Security Operations Center (SOC) and implements a SIEM system for centralized security monitoring. The cybersecurity maturity level measurement showed an achievement of level 4.21 (Managed Implementation), reflecting organized cybersecurity processes operating consistently with continuous improvement mechanisms. Furthermore, the Company maintained ISO 27001:2013 certification for the Information Security Management System and applied ISO 20000-1 standards in IT Service Management.

Di bidang automasi operasional, Perusahaan melaksanakan automasi pompa *dewatering* berbasis sensor dan *remote monitoring* guna menjaga stabilitas area tambang dan meningkatkan efisiensi operasional. Integrasi antara *Operation Technology* (OT) dan *Information Technology* (IT) melalui platform CISEA semakin memperkuat digitalisasi aktivitas tambang dari hulu hingga hilir, termasuk monitoring produksi, angkutan, *coal handling facility*, hingga pengelolaan pelabuhan.

In operational automation, the Company implemented sensor-based and remote monitoring dewatering pump automation to maintain mine area stability and improve operational efficiency. The integration between Operation Technology (OT) and Information Technology (IT) through the CISEA platform further strengthens the digitalization of mining activities from upstream to downstream, including production monitoring, transportation, coal handling facilities, and port management.

Pada tahun 2025, Perusahaan menganggarkan investasi TI sebesar Rp15,7 miliar dengan realisasi sebesar Rp13,6 miliar atau 80% dari anggaran yang ditetapkan. Investasi tersebut difokuskan pada penguatan infrastruktur, pengembangan aplikasi strategis, serta peningkatan keamanan dan tata kelola TI.

In 2025, the Company budgeted an IT investment of Rp15.7 billion with a realization of Rp13.6 billion or 80% of the allocated budget. This investment focused on infrastructure reinforcement, strategic application development, and enhancing IT security and governance.

Sebagai bentuk pengakuan atas keberhasilan transformasi digital, Perusahaan memperoleh berbagai penghargaan di bidang teknologi informasi, termasuk Platinum Star Trophy dan Top Digital Implementation Level 5 Star pada ajang Top Digital Awards 2025, serta sejumlah penghargaan transformasi digital dari lembaga independen.

As recognition for successful digital transformation, the Company received various awards in information technology, including the Platinum Star Trophy and Top Digital Implementation Level 5 Star at the 2025 Top Digital Awards, along with several digital transformation awards from independent institutions.

Melalui program strategis TI tahun 2025, Perusahaan berhasil memperkuat integrasi sistem, meningkatkan efisiensi proses bisnis, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, serta memperkuat postur keamanan siber. Direksi memandang bahwa transformasi digital yang dijalankan tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan visi Perusahaan sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Through the 2025 strategic IT programs, the Company successfully strengthened system integration, improved business process efficiency, accelerated data-driven decision-making, and reinforced its cybersecurity posture. The Board of Directors views the ongoing digital transformation as not only improving operational effectiveness but also serving as a vital foundation in realizing the Company's vision as a world-class, environmentally conscious energy company.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, jumlah dan komposisi Direksi PTBA mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025. Pemegang Saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Saudari Farida Thamrin sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan terhitung sejak tanggal 25 Maret 2025, dan memberhentikan dengan hormat Saudara Rafli Yandra sebagai Direktur Pengembangan Usaha, Saudara Suherman sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, dan Saudara Suhedi sebagai Direktur Operasi dan Produksi.

RUPS juga memutuskan untuk mengubah dan menambah nomenklatur beberapa jabatan Direksi, yaitu Direktur Pengembangan Usaha diubah menjadi Direktur Komersial dan menambah nomenklatur jabatan Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk. Perubahan nomenklatur ini mencerminkan penguatan fokus Perusahaan pada aspek komersial dan pengembangan bisnis hilirisasi sebagai bagian dari strategi transformasi jangka panjang.

Sebagai pengganti, Pemegang Saham mengangkat Saudara Ilham Yacob sebagai Direktur Operasi dan Produksi, Saudara Ihsanuddin Usman sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, Saudari Verisca Hutanto sebagai Direktur Komersial, Saudari Una Lindasari sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, serta Saudara Turino Yulianto sebagai Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk.

Changes in The Composition of The Board of Directors

In 2025, the number and composition of PTBA's Board of Directors changed in accordance with the resolution of the Annual GMS held on June 12, 2025. The Shareholders confirmed the honorable discharge of Ms. Farida Thamrin as the Company's Finance and Risk Management Director effective March 25, 2025, and honorably discharged Mr. Rafli Yandra as Business Development Director, Mr. Suherman as Human Resources Director, and Mr. Suhedi as Operations and Production Director.

The GMS also resolved to amend and add the nomenclature of several Board positions, namely changing the Business Development Director to Commercial Director and adding the position of Downstream and Product Diversification Director. This nomenclature change reflects the Company's strengthened focus on commercial aspects and downstream business development as part of its long-term transformation strategy.

In their place, the Shareholders appointed Mr. Ilham Yacob as Operations and Production Director, Mr. Ihsanuddin Usman as Human Resources Director, Ms. Verisca Hutanto as Commercial Director, Ms. Una Lindasari as Finance and Risk Management Director, and Mr. Turino Yulianto as Downstream and Product Diversification Director.

Susunan Direksi Perusahaan Per 12 Juni 2025
Composition of the Company's Board of Directors as of June 12, 2025

Direktur Utama President Director	Arsal Ismail
Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Ilham Yacob
Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Ihsanuddin Usman
Direktur Komersial Commercial Director	Verisca Hutanto
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Una Lindasari
Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification Director	Turino Yulianto

Perubahan komposisi Direksi ini merupakan upaya Pemegang Saham untuk memperkuat kapabilitas manajemen dalam menghadapi dinamika industri dan mempercepat implementasi strategi transformasi Perusahaan. Tim Direksi yang baru diharapkan dapat membawa perspektif segar dan energi baru dalam mendorong pencapaian target kinerja dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

This change in the Board of Directors' composition represents the Shareholders' effort to strengthen management capabilities in facing industry dynamics and accelerating the implementation of the Company's transformation strategy. The new Board of Directors team is expected to bring fresh perspectives and new energy in driving the achievement of performance targets and corporate business sustainability.

Penutup dan Apresiasi

Sepanjang tahun 2025 yang sarat tantangan, Perusahaan mampu mempertahankan kinerja dan menutup tahun dengan capaian yang baik. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen luar biasa, sehingga Perusahaan dapat membukukan kinerja operasional yang positif serta melampaui berbagai target yang telah ditetapkan. Kerja keras dan pengabdian Anda menjadi landasan utama atas setiap pencapaian yang diraih.

Penghargaan dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan, serta nasihat strategis yang senantiasa diberikan dalam setiap aspek pengelolaan Perusahaan. Kontribusi tersebut berperan penting dalam memastikan setiap keputusan strategis diambil berdasarkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, mitra usaha, regulator, serta komunitas lokal atas sinergi dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi serta menghadirkan kontribusi yang bermakna.

Ke depan, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, Direksi bersama seluruh jajaran organisasi berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, memperkuat ketahanan energi, dan membangun keberlanjutan usaha jangka panjang. Berbekal capaian tahun 2025 dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan optimistis menghadapi dinamika tahun 2026 dengan strategi yang terarah, manajemen yang kokoh, dan tim yang berdedikasi tinggi.

Closing and Appreciation

Throughout the challenging year of 2025, the Company maintained its performance and closed the year with good achievements. On behalf of the Board of Directors, we express our highest appreciation to all employees who showed extraordinary dedication and commitment, enabling the Company to record positive operational performance and exceed various established targets. Your hard work and devotion serve as the primary foundation for every achievement reached.

We also extend our gratitude and thanks to the Board of Commissioners for the supervision, guidance, and strategic advice consistently provided in every aspect of the Company's management. Such contributions played an important role in ensuring every strategic decision was made based on the principles of prudence and good corporate governance.

We further express our appreciation to all stakeholders, business partners, regulators, and local communities for the well-established synergy and cooperation. The trust and support provided motivate us to continue innovating and delivering meaningful contributions.

Looking ahead, in line with the Company's vision and mission, the Board of Directors and the entire organization are committed to continuing to provide the best contribution in driving national economic growth, strengthening energy security, and building long-term business sustainability. Armed with the 2025 achievements and full support from all stakeholders, the Company is optimistic in facing the dynamics of 2026 with a focused strategy, solid management, and a highly dedicated team.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta April 28, 2026
Atas Nama Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk
On Behalf of the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Drs. Arsal Ismail, M.M., M.Si.
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Bambang Ismawan, S.E., M.M.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

Ir. Suko Hartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Dewi Hanggraeni, MBA, CA, CACP, GRCE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner

Dr. Dalu Agung Darmawan, M.Si.
Komisaris
Commissioner

Ferial Martifauzi, S.E., MBA
Komisaris
Commissioner

Dr. Lana Saria, S.Si., M.Si.
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026
Jakarta, April 28, 2026

Direksi
Board of Directors

Drs. Arsal Ismail, M.M., M.Si.
Direktur Utama
President Director

Una Lindasari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Ir. Ilham Yacob
Direktur Operasi dan Produksi
Operations and Production Director

Ir. Turino Yulianto, M.Si.
Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk
Downstream and Products Diversification Director

Verisca Hutanto Oh, S.T., M.Sc.
Direktur Komersial
Commercial Director

Dr. Ir. Ihsanuddin Usman, MBA
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director


BukitAsam



03
Profil Perusahaan

Company Profile

Lebih dari sekadar entitas tambang, PTBA adalah pilar penyokong ketahanan energi negeri. Kami mendedikasikan seluruh daya, keahlian, dan inovasi untuk menggerakkan roda perekonomian nasional melalui pasokan energi yang andal dan berdaya saing.

More than a mining entity, PTBA serves as a pillar of national energy resilience. We dedicate our capabilities, expertise, and innovation to driving economic growth through reliable and competitive energy supply.

Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

Nama Perusahaan
Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Bukit Asam Tbk atau disingkat
Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Bukit Asam Tbk, or abbreviated as
PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Tanggal Pendirian
Founding Date

2 Maret 1981
March 2, 1981

Informasi Perubahan Nama
Name Changes information

Di tahun buku 2025, PTBA tidak melakukan perubahan nama. Adapun informasi terperinci mengenai perubahan nama sejak berdiri hingga saat ini, disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini. Namun pada tanggal 13 Februari 2026, nama dan status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

In the 2025 fiscal year, PTBA made no change of name. Detailed information regarding the history of name changes from inception to the present is presented in the Brief History of the Company section, Company Profile Chapter, of this Annual Report. However, on February 13, 2026, the name and status of the Company changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang batu bara Bukit Asam, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama.

Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Republic of Indonesia State Equity Participation for the Incorporation of Tambang Batu bara Bukit Asam State-Owned Enterprise, with the Notarial Deed of Mohammad Ali No. 1 dated March 2, 1981, which has been amended by the Notarial Deed No. 5, dated March 6, 1984 and No. 51, dated May 29, 1985, with the same notary.

Bidang Usaha
Line of Business

Tambang Batu Bara
dan Lainnya

Coal Mining and Others

Produk dan Jasa
Products and Services

- Batu bara
- Lainnya, di antaranya briket, listrik, sawit, jasa kesehatan, kontraktor jasa penambangan, jasa kepelabuhan, dan jasa angkutan perairan untuk batu bara
- Coal
- Others, include briquettes, electricity, palm oil, health services, mining service contractors, port services, and water transportation services for coal



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbatas/
Perusahaan Publik

Limited Liability Company/
Public Company

Modal Dasar
Authorized Capital

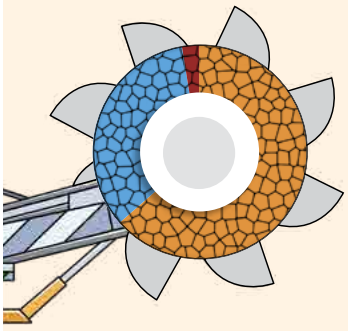
Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid

Rp1.152.065.925.000



Kepemilikan Saham
Shareholders Composition



- **Pemerintah Indonesia I** Indonesian Government
  (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna)
  (0.00% - 5 Series A Dwiwarna shares)
- **PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**
  (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B)
  (65.93% - 7,595,650,695 Series B shares)
- **PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Saham Treasuri)**
  (0,05% - 6.032.000 lembar saham seri B)
  (0.05% - 6,032,000 Series B shares))
- **Masyarakat I** Public
  (34,02% - 3.918.706.550 lembar saham seri B)
  (34.02% - 3,918,706,550 Series B shares)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

8 Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung Subsidiaries through Direct Ownership	**8** Entitas Anak melalui Kepemilikan Tak Langsung Subsidiaries through Indirect Ownership
1 Entitas Asosiasi Associated Entity	**3** Entitas Ventura Bersama Joint Venture Entity

Pasar yang dilayani
Market Served

Pasar yang dilayani perusahaan yaitu untuk kebutuhan domestik (Indonesia) dan kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia dan non Asia seperti India, Korea Selatan, Tiongkok, Kamboja, Vietnam, Jepang, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Filipina, Malaysia, Hongkong, Spanyol, dan Rumania.

Markets served by the Company are for domestic needs (Indonesia) and export needs to Asia and non-Asian countries such as India, South Korea, China, Cambodia, Vietnam, Japan, Bangladesh, Thailand, Taiwan, Philippines, Malaysia, Hong Kong, Spain, and Romania.

Akses Terhadap Perusahaan termasuk Kantor Cabang atau Perwakilan
Access to Companies including Branch or Representative Offices

Jaringan Kantor
Office Network

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

(Kantor Pusat, Tanjung Enim)
(Head Office, Tanjung Enim)

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim
Sumatera Selatan Indonesia 31716
T : (0734) 451 096, 452 352
F : (0734) 451 095, 452 993
Corporate Secretary : corsec@bukitasam.co.id
Investor Relations : investor.relations@bukitasam.co.id

Media Sosial
- Facebook : PT Bukit Asam (Persero) Tbk
- YouTube : PT Bukit Asam (Persero) Tbk
- X : @BukitAsamPTBA
- TikTok : bukitasam_official
- Instagram : @bukitasamptba
- LinkedIn : PT Bukit Asam (Persero) Tbk
- Website : www.ptba.co.id

Sistem Pengaduan
Whistle Blowing System

Website : OpenMind-wbs.com
Email : OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp : 0811-1464-632, 0811-646-343
Post Mail : PT KPMG Siddharta

Attn :
KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Menara Kadin Indonesia, Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950
T : (021) 525 4014
F : (021) 525 4002

Pertambangan
Mining

Tanjung Enim Mining Site
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim Muara Enim
Sumatera Selatan Indonesia 31716
T : (0734) 451 096, 452 352
F : (0734) 451 095, 452 993

Ombilin Mining Site
Jl. Manan Jatin No.1, Saringan, Sawahlunto,
Sumatera Barat, 27421

Pelabuhan
Port

Tarahan Port
Jl. Soekarno Hatta Km. 15
Tarahan, Bandar Lampung
T : (0721) 31 545, 31 686
F : (0721) 31 577

Kertapati Port
Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan
T : (0711) 512 617
F : (0711) 511-388

Teluk Bayur Port
Jl. Tanjung Priok No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat
T : (0751) 62 522, 63 522, 31 996
F : (0751) 63 533

Pabrik Briket
Briquette Factory

Pabrik Briket Tanjung Enim I Tanjung Enim Briquette Factory
Jl. Tambang Banko Barat, Tanjung Enim
Muara Enim, Sumatera Selatan 31716
T : (0734) 451 096, 452 352
F : (0734) 451 095, 452 993

Pabrik Briket Lampung I Lampung Briquette Factory
Jl. Raya Natar Km. 16
Natar, Lampung Selatan
T : (0721) 783 558
F : (0721) 774 266



Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiary Entity

PT Batubara Bukit Kendi (BBK)
Jl. Jurang Parigi Dalam No. 5
Tanjung Enim, Kecamatan
Lawang Kidul, Kabupaten Muara
Enim Sumatera Selatan
T : (0734) 453 038
F : (0734) 453 039

PT Bukit Asam Prima (BAP)
Menara Kadin Lt.26 JL. H.R Rasuna Said
Blok X-5 No.Kav 2-3 RT.1/RW.2
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon : (021) 5794 4522
Email : info@bukitsamprima.com

PT Internasional Prima Coal (IPC)

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Gunung Merapi No. 16
Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu
Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75122
T : (0541) 736 401
F : (0541) 736 404

Kantor Perwakilan | Representative Office
Rajawali Place 27B Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 RT 003
RW 07 Kel. Setiabudi Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12910
Telepon : (021) 5761669
Email : marketing@ipcoal.co.id
Website : www.ipcoal.co.id
Instagram : ipcoal

PT Bukit Asam Metana Ombilin (BAMO)
Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl.HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950

PT Bukit Asam Metana Enim (BAME)
Menara Kadin Indonesia Lt. 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950

PT Bukit Asam Banko (BAB)
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Kecamatan Lawang Kidul
Kabupaten Muara Enim Sumatera
Selatan 31716

PT Bukit Multi Investama (BMI)
Menara Kadin Indonesia Lt. 16
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Telepon : (021) 525 4014
Fax : (021) 525 4002
Website : https://www.bminvestama.com
Email : admptbmi@bukitmultiinvestama.co.id

PT Bukit Energi Investama (BEI)
Menara Kadin Indonesia Lt. 11
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Telepon : (021) 525 4014
Fax : (021) 525 4002
Email : bukitinvestama@gmail.com

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

PT Bukit Prima Bahari (BPB)
Menara Rajawali, Lantai 24
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kecamatan Setiabudi Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan – 12950
Telepon : 0215761636
Website : www.bukitprimabahari.co.id
Instagram : PT Bukit Prima Bahari
Email : administrator@bukitprimabahari.co.id

PT Pelabuhan Bukit Prima (PBP)
Gedung Terpadu Tarahan Port Lt. 4
Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 3400003
Website : https://pelabuhanbukitprima.co.id
Email : info@pelabuhanbukitprima.co.id
Instagram : @pelabuhanbukitprima

PT Penajam Internasional Terminal (PIT)
Gedung Kantor PT Bukit Asam, Tbk Lantai 1
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Telepon : 0811 7389108
Email : operasional.penajam@gmail.com

PT Bumi Sawindo Permai (BSP)
Jl. Lintas Sumatera
Desa Penyandingan Kecamatan
Tanjung Agung, Kabupaten MuaraEnim
Sumatera Selatan 31355
Telepon : (0711) 7445 788
Email : official@bumisawindopermai.co,id
Website : www.bumisawindopermai.co.id

PT Satria Bahana Sarana (SBS)
Jl. Jurang Parigi Dalam No. 05
Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon : (0734) 453 035
Email : corsec.compliance@satriabahana.co.id
Instagram : @satriabahanasarana

PT Bukit Asam Medika (BAM)
Jl. Raya Bukit Asam No. 118
Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim
Sumatera Selatan 31716
Telepon : 0823 7666 5703, 0821 7666 7373
Instagram : rsbamedika
Facebook : Rumah Sakit BA Medika
Website : rsbamedika.co.id
Email : pemasaran.rsbam@bamedika.co.id;
rsbam@bamedika.co.id

PT Bukit Multi Properti (BMP)
Tempo Scan Tower Lt. 32 Jl. H.R.
Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan
Timur Jakarta Selatan 12950
Telepon : (021) 293 49300
Website : https://ptbukitmultiproperti.co.id
Email : ptbmp@bukitasam.co.id
Instagram : @bukitmultiproperti
Facebook : PT Bukit Multi Properti
Youtube : Bukit Multi Properti

PT Bukit Energi Service Terpadu (BEST)
Menara Kadin Lantai 11 Jalan Rasuna Said Blok X-5 Kav
2-3, Jakarta 12950, Indonesia
Website : www.ptbest.co.id
Email : info@bestpower.co.id



Entitas Asosiasi
Associated Entities

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
Ged. Antam Office Park Tower B Lt. 5
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 1, Tanjung Barat,
Jakarta Selatan 12530
T : (021) 296 333 18
F : (021) 296 333 19

Ventura Bersama
Joint Venture

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)
Graha Surveyor Indonesia, Lt. 17
Suite 1703, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 56
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5212 463
Website : www.bpi-ipp.com

PT Bukit Asam Transpacific Railways (BATR)
Rajawali Place, Lt.28
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. B/4 Jakarta 12910

PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP)
DBS Bank Tower Lt. 23 Ciputra World 1, Jakarta
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940
Telepon : 021-5091-0000
Email : sumsel8@hbap.co.id
Website : https://hbap.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

PT Bukit Asam (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PTBA", secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Company" or "PTBA" was officially established on March 2, 1981, based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Bukit Asam Coal Mining Company (Persero) which then confirmed through Deed of Notary Mohamad Ali No. 1 dated March 2, 1981, and has obtained approval from the Justice Minister in Decree No. YA 5/363/4 of June 7, 1982. The Company has a long history along with the history of coal mining in Tanjung Enim, Muara Enim, South Sumatra, which was started by the Dutch Colonial Government in 1919.

1918

Ahli penambangan Belanda, R. Everwijn, melakukan penelitian di wilayah Tanjung Enim dan menemukan cadangan antrasit yang cukup besar. Penambangan batu bara pertama dilakukan di Air Laya dengan sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Hasil penambangan digunakan untuk kepentingan Belanda dalam memenuhi permintaan Eropa. Pengangkutan batu bara dilakukan menggunakan kereta api yang disebut Babaranjang. Kereta api Babaranjang merupakan kereta api batu bara dengan rangkaian gerbong yang panjang. Sampai saat ini, Babaranjang masih digunakan untuk mengangkut batu bara.

A Dutch mining expert, R. Everwijn, conducted research in Tanjung Enim and found large reserves of anthracite. The first coal mining was carried out at Air Laya using an open pit mining system. Mining results were used for the Dutch interests in meeting demand from Europe. Coal was transported using a train called Babaranjang. The Babaranjang train is a coal train with a long series of carriages and is still used to transport coal.

1923

Penambangan batu bara di Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*).

Coal mining in Air Laya began using an underground mining method.

1938

Hasil produksi batu bara mulai dimanfaatkan untuk kepentingan komersial.

The results of coal production began to be used for commercial purposes.

1942

Seluruh tambang batu bara di Tanjung Enim diambil alih oleh Pemerintah Jepang yang pada saat itu sedang menguasai Indonesia. Hasil penambangan digunakan sepenuhnya untuk mendukung mobilitas para tentara Jepang di Indonesia

All of the coal mines in Tanjung Enim were taken over by the Japanese Government, which at this time had succeeded in ruling Indonesia. Mining profits were used to support the mobility of Japanese soldiers in Indonesia.

1950

Setelah Indonesia merdeka, Pemerintah Indonesia berusaha mengambil alih kembali seluruh aset dan wilayah operasional perusahaan yang mengeksploitasi kekayaan alam Indonesia. Karyawan di penambangan batu bara Air Laya menuntut perubahan status menjadi pertambangan nasional. Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengesahkan penambangan batu bara Air Laya sebagai Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

After Indonesia's independence, the Indonesian Government tried to restore the entire assets and operational areas of companies that exploited Indonesia's natural wealth. Employees at the Air Laya coal mining demanded a change in the status of the mine to a national mine. The Government then legalized Air Laya coal mining as Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

1981

PTBA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batubara Bukit Asam. Sejak saat itu, nama perusahaan dikenal sebagai PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) disingkat PTBA. Perubahan status tersebut dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982.

Based on Government Regulation No. 42 of 1980 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Tambang Batu Bara Bukit Asam Company, since then, the Company's name has been known as PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) or PTBA. The change in status was confirmed by Mohamad Ali Notarial Deed No. 1 dated March 2, 1981, and has obtained approval from the Justice Minister in Decree No. YA5/363/4 dated June 7, 1982.

1990

Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, melalui PP No. 56 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 tentang Pembubaran Perusahaan Umum (Perum) Tambang Batu bara dan Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham Perusahaan Perseroan (Persero), maka Pemerintah Indonesia membubarkan Perum Tambang Batu Bara dan melakukan penambahan penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan. Dengan demikian, Bukit Asam menjadi perusahaan batu bara satu-satunya yang dimiliki negara.

In order to increase the development of the coal industry in Indonesia, through Government Regulation No. 56 of 1990 dated October 30, 1990, concerning the Dissolution of the General Coal Mining Company and the Addition of the Republic of Indonesia's State Equity Into the Company's Shares, the Indonesian Government dismissed the Public Coal Mining Company and made additional State Capital participation into the Company's shares. Thus, Bukit Asam became the only state-owned coal company in the country.

1993

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pemerintah menugaskan Perusahaan untuk mengembangkan usaha briket batu bara.

In accordance with the national energy security development program, the government assigned the Company to develop a coal briquette business.

2002

Perusahaan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat sebanyak 346.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500per saham dan harga penawaran sebesar Rp450 per saham. Dengan demikian, sejak 23 Desember 2002, saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan ticker saham "PTBA". Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Company made an initial public offering of 346,500,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp450 per share. Thus, since December 23, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "PTBA". The Company changed its name to PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

2017

Perusahaan memasuki babak baru dengan resmi bergabung bersama PT Aneka Tambang Tbk dan PT Timah Tbk dalam *Holding* BUMN Pertambangan dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai induk *holding*. Bergabungnya Perusahaan ke dalam holding tersebut memberikan efek domino dalam kebijakan Perusahaan, di antaranya dengan perubahan nama dan status PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk. Bergabungnya Perusahaan ke dalam *Holding* BUMN Pertambangan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas usaha dan pendanaan, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batu bara yang lebih efektif, peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi dan meningkatkan kandungan lokal, serta efisiensi biaya dari sinergi yang dilakukan.

The Company entered a new chapter by officially joining PT Aneka Tambang Tbk and PT Timah Tbk in the SOE Mining Holding with PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) as the parent holding. The Company's incorporation into the holding also brought a domino effect on Company policy, including changing the name and status of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk to PT Bukit Asam Tbk. The joining of the Company to the SOE Mining Holding was expected to increase business capacity and funding, more effective management of mineral and coal natural resources, increase added value through downstreaming and increasing local content, as well as cost efficiency from the synergies carried out.

2019

Sehubungan dengan bergabungnya PTBA dalam *holding* industri pertambangan yang dipimpin oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), Perusahaan melakukan integrasi logo dengan induk perusahaan yang menunjukkan eksistensi dari identitas *holding* industri pertambangan.

Regarding PTBA's entrance in the Mining Industry Holding led by PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), the Company integrated the logo with the parent company which shows the existence of the Mining Industry Holding identity.

2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan *holding* di Bidang Pertambangan ("*Holding* Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Pada tanggal efektif pendirian, *Holding* Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota *Holding*) sebagai berikut:

1. Secara langsung saham Seri B terbanyak pada ANTAM, PTBA, TIMAH dan INALUM; serta
2. Secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

In December 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 45 of 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminum and Government Regulation No. 46 of 2022 concerning Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. Furthermore, the Minister of Finance has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation for the Establishment of Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector. In regard to these regulations, the Indonesian Government established a Limited Liability Company (Persero) as a holding company in the Mining Sector by taking into account prevailing provisions. On the effective date of establishment, the Mining Holding will own shares in the company (Holding Member) as follows:

1. directly the largest Series B shares in ANTAM, PTBA, TIMAH and INALUM; and
2. directly and indirectly, shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

2023

Pada tanggal 21 Maret 2023, menindaklanjuti dari Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan dan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, Negara Republik Indonesia mendirikan BUMN Induk Industri Pertambangan dengan nama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang merupakan induk dari PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium dan memiliki saham secara langsung pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

On March 21, 2023, following up on Government Regulation No. 46 of 2022 concerning State Capital Inclusion of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector and Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning the Determination of the Capital Investment Value of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Mining Sector, the Indonesian Government established an SOE Mining Holding with the name PT Mineral Industri Indonesia (Persero) which is the parent of PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminum and owns shares directly in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

2025 - 2026

Menindaklanjuti ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 (UU BUMN), pada tanggal 16 Desember 2025, PTBA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan salah satu mata acaranya yaitu "Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan". Dengan berdasarkan keputusan RUPSLB dan ketentuan UU BUMN, nama dan status PTBA menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Dengan demikian, hal ini mempertegas status PTBA menjadi BUMN yang dituangkan dalam Akta Keputusan Rapat Nomor 68 tanggal 14 Januari 2026 yang dibuat oleh Jose Dima Satria S.H,. MK.n, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0008473.AH.01.02.Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dan diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041056 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk pada tanggal 13 Februari 2026.

Following up on the provisions of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 (SOE Law), on December 16, 2025, PTBA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with one of its agenda items being "Approval of Amendments to the Company's Articles of Association". Based on the EGMS resolution and the SOE Law provisions, the name and status of PTBA became PT Bukit Asam Tbk Limited Liability Company (Persero) or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Thus, this confirms PTBA's status as an SOE as outlined in the Deed of Meeting Resolution Number 68 dated January 14, 2026 made before Jose Dima Satria S.H,. MK.n, Notary in Jakarta, which has been approved by the Republic of Indonesia Law Minister based on his Decree Number AHU-0008473.AH.01.02.Tahun 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk and the notification was received based on the Republic of Indonesia Law Minister Letter Number: AHU-AH.01.03-0041056 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk on February 13, 2026.

Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan
Information On Changes In Name and Legal Entity Status of the Company

No	Nama Name	Alasan Perubahan Reason of Change	Tanggal Efektif Perubahan Date of Change
1.	Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)	Nasionalisasi Aset oleh Pemerintah Republik Indonesia atas tambang terbuka Air Laya, Tanjung Enim, yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda tahun 1919 dan mengesahkan pembentukan perusahaan. Asset Nationalization by the Indonesian Government for Air Laya open pit mining, Tanjung Enim, which was established by the Dutch Colonial Government in 1919.	1950
2.	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	Berubah status menjadi Perseroan Terbatas, Perubahan status tersebut dimuat pada Akta Notaris Muhammad Ali, S.H., No. 1 tanggal 2 Maret 1981. Change of status into a Limited Liability Company, as amended in Notarial Deed of Muhammad Ali, S.H., No. 1 dated March 2, 1981.	2 Maret 1981 March 2, 1981
3.	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang dimuat pada Akta Notaris Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 tanggal 14 Oktober 2002. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, and became a public company under the name PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk as published in Notarial Deed of Nila Noordjasman Seoyasa Besar, S.H., No. 18 dated October 14, 2002.	14 Oktober 2002 October 14, 2002
4.	PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan bergabung dengan *Holding* Industri Pertambangan dengan pemindahan saham seri B mayoritas yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sehingga status perusahaan menjadi Non-Persero dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Perubahan ini dimuat pada Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 78 tanggal 29 November 2017. The Company joined the Mining Industry Holding by transferring the majority series B shares owned by the Indonesian Government to PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero). The Company's status changed into Non-Persero under the name PT Bukit Asam Tbk. This change was contained in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 78 dated November 29, 2017.	29 November 2017 November 29, 2017
5.	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Status perusahaan menjadi BUMN kembali sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 (UU BUMN). Perubahan tersebut dimuat pada Akta Keputusan Rapat Nomor 68 tanggal 14 Januari 2026 yang dibuat oleh Jose Dima Satria S.H,. MK.n. The Company's status was restored to an SOE as a follow-up to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law Number 16 of 2025 (SOEs Law). The change was contained in Deed of Meeting Decision Number 68 dated January 14, 2026, made before Jose Dima Satria S.H,. MK.n.	13 Februari 2026 February 13, 2026

Identitas Perusahaan
Company Identity

Logo Perusahaan terdiri dari dua komponen yang menjadi satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah. Komponen tersebut terdiri dari Logo Simbol dan Logo Nama. Penggunaan logo perusahaan ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi No. 556/0100/2021 tentang Panduan Dasar Identitas PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Corporate Logo consists of two components forming a unified whole requiring integration and prohibiting separate display. These components consist of a Symbol Logo and a Name Logo. The use of the corporate logo is determined by the Board of Directors Decision No. 556/0100/2021 concerning Basic Identity Guidelines of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Simbol logo Bukit Asam menggambarkan Bumi, Tanah, dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf "B" dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari yang terbit dari bumi (dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah. Warna kuning mencerminkan matahari (energi), warna biru mencerminkan "*Corporate Image*" yang menunjukkan pengalaman dan jati diri yang tangguh, serta warna merah kecokelatan menunjukkan lingkungan yang subur.

The logo describes the Earth, Ground, and the Sun. It is derived from the letter 'B' abstractly transformed into a symbol of the sun rising from the Earth (in this case, Bukit Asam), representing the beginning of a bright future. Yellow means the Sun (energy), blue for "Corporate Image" represents strong experience and strong, and brownish red represents a fertile soil.

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah huruf sejajar dengan simbol. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

The logo name, which reads Bukit Asam, is combined with the logo symbol on the right side and the bottom letter parallel to the symbol. Both name and symbol are integral units.

Dalam rangka penyeragaman dengan Mining Industry Indonesia (MIND ID) dan anggota *holding* lainnya, Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menambahkan konfigurasi MIND ID pada logo Bukit Asam. Lambang MIND ID yang diletakkan pada sisi kanan atas konfigurasi logo Bukit Asam memiliki makna bahwa pada sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua dan sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

To match with Mining Industry Indonesia (MIND ID) and other Holding members, the Company added the MIND ID configuration to the logo. The MIND ID symbol is placed on the right side of the Bukit Asam logo. The solid part symbolizes the natural wealth we explore and use for all Indonesians, and the synergy part represents the commitment of all members to work together to achieve our goals for Indonesia.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture



Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan

Becoming a world-class energy company that cares about the environment



Mengelola Sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan

Managing energy sources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum added value for stakeholders and the environment

Review Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan dan diberlakukan melalui kajian secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perusahaan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 15/SK/PTBAKOM/XII/2013 dan No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* dan menilai bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan bisnis tahun 2025 serta arah dan tujuan bisnis Perusahaan.

Management Review on the Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are determined and enforced through periodic reviews to ensure their relevance to the development of the Company's business environment. Statements related to the Vision and Mission as contained in the Decree of the Board of Directors No. 15/SK/PTBAKOM/ XII/2013 and No. 336/KEP/Int-0100/PW.01/2013 which have obtained joint approval from The Board of Commissioners and The Board of Directors. Prior to the publication of this annual report, the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and assessed that the Company's Vision and Mission are still relevant to the developments and conditions of the business environment in 2025 as well as the direction and objectives of the Company's business.

Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Perusahaan menjalankan serangkaian inisiatif strategis yang selaras dengan rencana kerja manajemen. Langkah-langkah strategis tersebut mencakup berbagai program terarah yang dirancang untuk memperkuat kinerja operasional.

Budaya Perusahaan

Sebagai entitas BUMN, PTBA telah menetapkan *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai pedoman budaya kerja yang menjadi identitas bersama serta pengikat perilaku seluruh insan Perusahaan. Penetapan *Core Values* AKHLAK sebagai Budaya/Tata Nilai PTBA dituangkan melalui Surat Edaran No. SE-001/DIRHK/2022. Nilai-nilai tersebut diimplementasikan secara konsisten sebagai dasar dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan Perusahaan, sekaligus sebagai pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN.

Vision and Mission Achievement Strategy

In realizing its established vision and mission, the Company is implementing a series of strategic initiatives aligned with the management work plan. These strategic steps include various targeted programs designed to strengthen operational performance.

Corporate Culture

As a state-owned enterprise (SOE), PTBA has established the Core Values AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as guidelines for its work culture, serving as a shared identity and binding force for the behavior of all Company personnel. The establishment of AKHLAK as PTBA's Culture/Values is outlined in Circular Letter No. SE-001/DIRHK/2022. These values are consistently implemented as the basis for all Company activities and decision-making, as well as for character building throughout the SOE.



AKHLAK

Amanah Trust	**Kompeten** Competent	**Harmonis** Harmonious	**Loyal**	**Adaptif** Adaptive	**Kolaboratif** Collaborative
Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan Uphold the Trust Given	**Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas** Continuously Learn and Develop Capabilities	**Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan** Care for Each Other, Respect Differences	**Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara** Dedicated and Prioritize the Interests of the Nation	**Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan** Continuously Innovate in Driving or Facing Changes	**Membangun Kerja Sama yang Sinergis** Build Synergistic Cooperation

Panduan Perilaku "AKHLAK"

Code of Conduct "AKHLAK"

Nilai Inti Core Values	**Kalimat Afirmatif** Affirmative Statements	**Kata Kunci** Keywords	**Panduan Perilaku** Code of Conduct
Amanah Trust	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	• Integritas • Tulus • Konsisten • Dapat dipercaya • Integrity • Sincerity • Consistency • Trustworthy	• Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh pada nilai moral dan etika • Fulfill promises and commitments • Responsible for tasks, decisions, and actions taken • Firmly uphold moral and ethical values
Kompeten Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continuosly learn and develop capabilities	• Kinerja terbaik • Sukses • Keberhasilan • *Learning agility* • Ahli di bidangnya • Best performance • Success • Accomplishment • Learning Agility • Expert in own field	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • Increasing self-competency to respond to ever-changing challenges • Helping others to learn • Completing tasks with highest quality
Harmonis Harmonius	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and respect differences	• Peduli *(caring)* • Perbedaan *(diversity)* • Caring • Diversity	• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • Respect everyone regardless of their background • Helpful • Build a conducive work environment
Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We dedicate and prioritize the interests of the nation	• Komitmen • Dedikasi (rela berkorban) • Kontribusi • Commitment • Dedication (willing to sacrifice) • Contribution	• Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • Maintain the good reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the State • Willing to make sacrifices to achieve a greater goal • Obey the leaders as long as this does not conflict with law and ethics
Adaptif Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan We continuously innovate and are enthusiastic in driving or facing changes	• Inovasi • Antusias terhadap perubahan • Proaktif • Innovation • Enthusiastic for change • Proactive	• Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif • Quickly adjust so as to improve • Continuously make improvements following technological developments • Act proactively
Kolaboratif Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic cooperation	• Kesedian bekerja sama • Sinergi untuk hasil yang lebih baik • Willingness to cooperate • Synergy for better results	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • Provide opportunities for various parties to contribute • Open-minded in team work to produce added value • Mobilize the use of various resources for common goals

The Noble Purpose of MIND ID

MIND ID
Mining Industry Indonesia

Mining Industry Indonesia sebagai Induk dari PTBA telah menetapkan *Noble Purpose*
Mining Industry Indonesia as the Parent of PTBA has set the Noble Purpose

"We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future".

***KEY BEHAVIORS OF* MIND ID**

AGILE Tanggap terhadap Tantangan Baru Responsive towards New Challenges	Selalu terbuka, *flexible* dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju. Always being open to, flexible with, and adaptive to new challenges. Challenges become a means of innovation, creative thinking, and going forward
GOING EXTRA MILES Bekerja Melampaui Target Performing Beyond Targets	Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan. Striving to work smart and to give the real result of efforts, following the targets, or even exceeding the targets, for the best interests of the Company.
ACCOUNTABLE Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab Act Responsibly	Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring that all actions taken are fully accountable and are in line with prevailing legislations and regulations.

Kerangka Transformasi Budaya PTBA

Sebagai pengejawantahan dari nilai-nilai AKHLAK BUMN dan *Key Behaviour* MIND ID, PTBA juga telah menyusun langkah strategis untuk transformasi budaya PTBA, sehingga insan PTBA memiliki visi budaya ke depan. Hal tersebut sebagaimana tergambarkan pada Kerangka Transformasi Budaya PTBA Tahun 2024-2028 yang dikemas dalam nilai "AKSI".

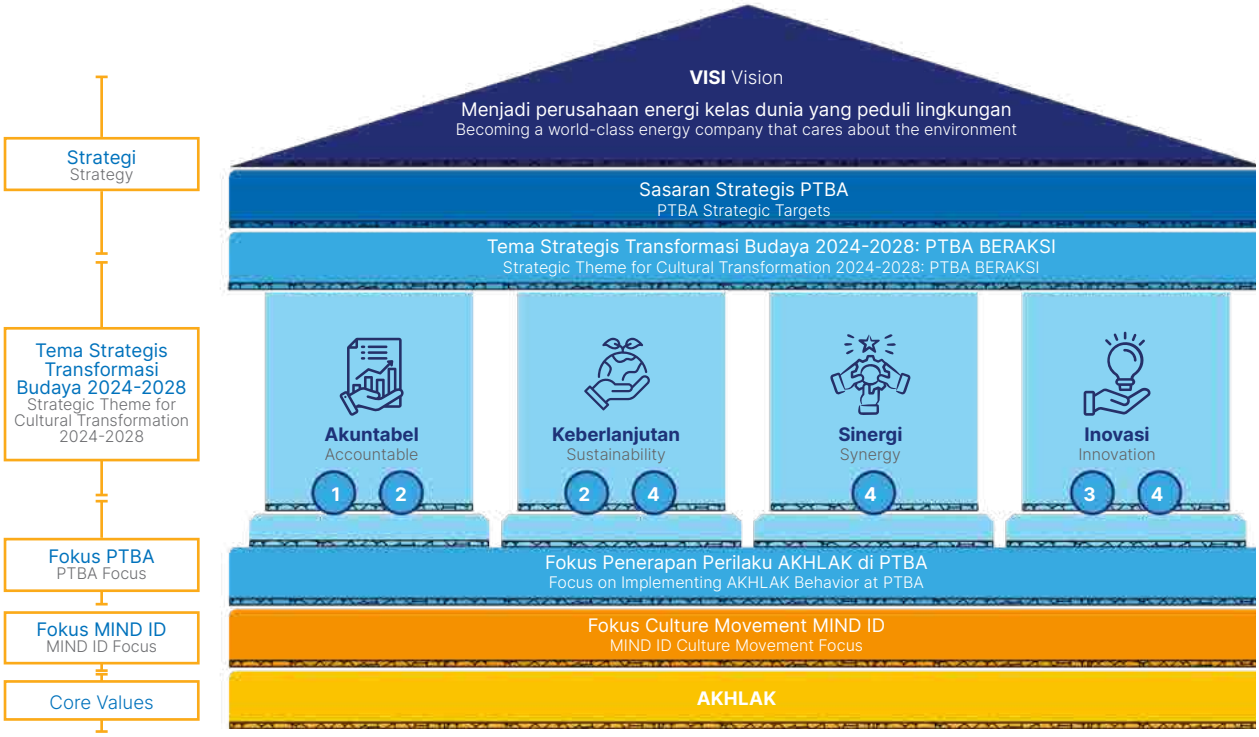
PTBA Cultural Transformation Framework

As a reflection of SOEs' AKHLAK values and MIND ID's Key Behavior, PTBA has developed strategic steps for cultural transformation. This aims to instill a cultural vision for the future among PTBA employees. The PTBA Cultural Transformation Framework for 2024-2028 is encapsulated in the "AKSI" value.



Fokus penerapan perilaku AKHLAK melalui tema strategis transformasi budaya 2024-2028 PTBA ber-AKSI:
1. Disiplin, bekerja tuntas, dan berani mengambil Keputusan dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan.
2. Peduli dan bertanggung jawab pada keselamatan kerja, sosial dan lingkungan.
3. Antusias mempelajari hal-hal baru, terus meningkatkan kompetensi agar selalu relevan dengan perkembangan yang terjadi.
4. Proaktif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan, berorientasi pada perbaikan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
5. Terbuka dan menghargai perbedaan membangun kerja sama yang sinergis untuk mencapai tujuan perusahaan.

Focus on implementing AKHLAK behavior through the strategic theme of PTBA berAKSI's 2024-2028 cultural transformation:
1. Discipline, work thoroughly, and dare to make decisions while still paying attention to Corporate Governance.
2. Care and be responsible for work safety, social and the environment.
3. Enthusiastic about learning new things, continue to improve competence to always be relevant to developments that occur.
4. Proactive and quickly adapt to change, oriented towards improvement and sustainable business growth.
5. Open and respect differences in building synergistic cooperation to achieve company goals.



Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan

PTBA secara aktif melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi budaya Perusahaan di seluruh lingkungan kerja. Untuk memperkuat penerapan budaya Perusahaan sehingga menyatu dengan perilaku setiap Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan menjalankan sesuai tahapan pada Panduan AKHLAK *Culture Journey* (SK Menteri BUMN No. SK- 115/MBU/05/2022) dan membagi pendekatannya pada 3 elemen utama, yakni:

Socialization and Internalization of Corporate Values

PTBA always conducts socialization and internalization programs for the corporate core values to provide knowledge and increase understanding of all company personnel regarding the core values. In order to integrate with the behavior of company personnel in daily business activities, the Corporate Culture socialization and internalization is done according to the stages in AKHLAK Culture Journey Guide (SOE Minister Decree No. SK-115/MBU/05/2022). The approach is divided into 3 main elements, namely:

Kepemimpinan
Leadership

Perusahaan melibatkan para pemimpin baik *Formal Leaders*, manajemen dan pemimpin struktural dari divisi dan tim maupun *Informal Leaders* atau agen-agen perubahan untuk menjadi *role model* dalam menjalankan *Key Behaviour* serta memastikan setiap pegawai memahami visi, misi, *Noble Purpose,* dan nilai-nilai perusahaan.

The Company involves leaders, both Formal Leaders, management and structural leaders from division and teams as well as Informal Leaders or agents of change to become role models in implementing Key Behavior and ensuring every employee understands PTBA's vision, mission, Noble Purpose, and corporate values.

Sistem
System

Perusahaan memastikan sistem organisasi dan manajemen SDM yang digunakan dapat mendorong terwujudnya budaya perusahaan yang diharapkan. Oleh karenanya, dilakukan penyelarasan BSC-KPI pada pelaksanaan program di elemen ini.

The Company ensures the organizational and human capital management systems used may encourage the realization of the expected corporate culture. Therefore, KPI alignment is conducted in the implementation of programs in this element.

Simbol
Symbol

Perusahaan menggunakan atribut fisik maupun digital untuk dapat menjadi pengingat insan perusahaan tentang budaya yang sedang dikembangkan.

The Company uses both physical and digital attributes to remind employees about the Company culture being developed.

Kegiatan Usaha
Business Activities



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Nomor 68 tanggal 14 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0008473. AH.01.02.Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dan diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041056 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk tanggal 13 Februari 2026, maksud dan tujuan Perusahaan melakukan usaha di bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which were most recently amended and ratified through Deed Number 68 dated January 14, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Republic of Indonesia Law Minister based on his Decree Number AHU-0008473.AH.01.02.Tahun 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk and the notification was received based on the Republic of Indonesia Law Minister Letter Number: AHU-AH.01.03-0041056 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dated February 13, 2026, the Company's purpose and objective are to conduct business in the field of mineral resources development, particularly coal mining, in accordance with applicable laws and regulations, and to optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services, to obtain/pursue profits to increase the Company's value by implementing the principles of a limited liability company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batu bara antara lain:
   a. Pertambangan batu bara;
   b. Penggalian batu hias dan batu bahan bangunan;
   c. Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
   d. Pertambangan Lignit;
   e. Pertambangan Gas Alam;
2. Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batu bara di atas, antara lain:
   a. Industri briket batu bara;
   b. Industri produk dari batu bara
   c. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara.
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha sub a dan sub b di atas baik hasil sendiri maupun hasil produksi lain baik di dalam maupun luar negeri antara lain perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.
4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan terminal (pelabuhan dan/atau demaga) untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain, antara lain:
   a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
   b. Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau.
5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain, antara lain:
   a. Pembangkitan tenaga listrik;
   b. Transmisi tenaga listrik;
   c. Distribusi tenaga listrik;
   d. Penjualan tenaga listrik;
   e. Pembangkitan, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
   f. Pembangkit, transmisi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
   g. Pembangkit, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha;
   h. Distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha.
6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batu bara beserta hasil-hasil olahannya, antara lain:
   a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
   b. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu;
   c. Aktivitas konsultasi manajemen industri.

Selain kegiatan usaha tersebut pada Perusahaan juga dapat menjalankan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, tidak terbatas untuk:

1. Optimalisasi dan pemanfaatan daya yang tidak terbatas pada Kegiatan optimalisasi dan pemanfaatan aset baik itu tanah, bangunan atau bentuk aset lainnya.
2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi yang tidak terbatas pada:

To achieve the above aims and objectives, the Company may carry out the following main businesses:

1. Engaging in mining, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation, and trading of mining materials, particularly coal, including:
   a. Coal mining;
   b. Excavation of decorative stone and building material stone;
   c. Mining and other quarrying which are not included in others;
   d. Lignite mining;
   e. Natural gas mining;
2. Engaging in further processing of the production of the mining materials, particularly coal, mentioned above, including:
   a. Coal briquette industry;
   b. Coal product industry;
   c. Basic organic chemical industry originating from petroleum, natural gas and coal.
3. Trading production results related to the businesses in sub-a and sub-b above, both its own products and those of others, both national and international, including wholesale trade in basic chemical materials and goods.
4. Managing and/or operating terminals (ports and/or Barging Ports) both for own needs or other parties, among others:
   a. Seaport service activities;
   b. River and lake port service activities.
5. Managing and/or operating coal power plants or others, both for own needs and for other parties, among others:
   a. Power plant;
   b. Electricity power transmission;
   c. Electricity power distribution;
   d. Electricity power trade;
   e. Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit;
   f. Generation, transmission, and sales of electricity in one business unit;
   g. Generation, Distribution and Sales of Electricity in one business unit;
   h. Distribution and Sales of Electricity in one business unit.
6. Providing consulting and engineering services in areas related to coal mining and its processed products, including:
   a. Other management consulting activities;
   b. Engineering activities and technical consulting related;
   c. Industrial management consulting activities.

In addition to these business activities, the Company may also conduct business activities to optimize the utilization of its resources, including but not limited to:

1. Optimization and utilization of power, including the optimization and utilization of assets, whether land, buildings, or other forms of assets.
2. Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities, including but not limited to:

a. Pengumpulan air limbah berbahaya;
b. *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya;
c. Pengumpulan limbah berbahaya;
d. Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya;
e. Pengolahan limbah berbahaya dan beracun (B3) termasuk pengumpulan, pengangkutan, penimbunan, pengolahan, pembuangan, dan pemanfaatan limbah B3;
f. Treatment dan pembuangan limbah berbahaya;
g. Pemulihan material barang bukan logam;
h. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum;
i. Penampungan dan penyaluran air baku;
j. Pemulihan barang bukan logam;
k. Produksi kompos organik;
l. Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya.

3. *Real estate* yang tidak terbatas pada:
   a. Kawasan industri
   b. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.
4. Informasi dan komunikasi yang tidak terbatas pada menjalankan Penyiaran radio oleh swasta.
5. Pengangkutan dan pergudangan yang tidak terbatas pada:
   a. Angkutan bermotor untuk barang khusus;
   b. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
   c. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus;
   d. Aktivitas kebandarudaraan;
   e. Angkutan jalan rel untuk barang;
   f. Angkutan penyeberangan lainnya untuk barang termasuk penyeberangan antarnegara;
   g. Angkutan jalan rel lainnya.
6. Kesenian, hiburan dan rekreasi yang tidak terbatas pada:
   a. Perpustakaan dan arsip swasta;
   b. Museum yang dikelola swasta;
   c. Peninggalan sejarah yang dikelola Swasta.
7. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis yang tidak terbatas pada:
   a. Aktivitas Kantor Pusat;
   b. Jasa pengujian laboratorium;
   c. Jasa Kalibrasi/Metrologi;
   d. Analisis dan uji teknis lainnya.
8. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Sosial yang tidak terbatas pada:
   a. Aktivitas klinik swasta;
   b. Aktivitas praktik dokter.
9. Konstruksi yang tidak terbatas pada konstruksi jalan rel.
10. Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan yang tidak terbatas pada:
    a. Perdagangan besar Bahan Berbahaya (B2);
    b. Perdagangan besar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
    c. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai *(Scrap)*.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku 2025

Perusahaan bergerak di bisnis inti pertambangan batu bara, sampai dengan akhir tahun 2025 kegiatan usaha yang dijalan Perusahaan dan entitas anak perusahaan diantaranya:

1. Pertambangan batu bara;
2. Briket batu bara;

a. Collection of hazardous wastewater;
b. Treatment and disposal of hazardous wastewater;
c. Collection of hazardous waste;
d. Collection of non-hazardous waste and garbage;
e. Processing of hazardous and toxic waste (B3) including the collection, transportation, storage, processing, disposal, and utilization of B3 waste;
f. Treatment and disposal of hazardous waste;
g. Material recovery of non-metallic goods;
h. Storage, purification, and distribution of drinking water;
i. Retention and distribution of raw water;
j. Non-metallic goods recovery;
k. Production of organic compost;
l. Activities of remediation and management of waste and other waste.

3. Real estate, not limited to:
   a. Industrial areas
   b. Owned or rented real estate.
4. Information and communication, not limited to private radio broadcasting.
5. Transportation and warehousing, not limited to:
   a. Motorized transportation for special goods;
   b. Domestic sea transportation for special goods;
   c. River and lake transportation for special goods;
   d. Airport activities;
   e. Railroad transportation for goods;
   f. Other ferry transportation for goods, including interstate crossings;
   g. Other railroad transportation.
6. Arts, entertainment, and recreation, not limited to:
   a. Private libraries and archives;
   b. Private-run museums;
   c. Private-run historical heritage.
7. Professional, scientific, and technical activities, including but not limited to:
   a. Head Office activities;
   b. Laboratory testing services;
   c. Calibration/Metrology services;
   d. Analysis and other technical tests.
8. Human Health and Social Activities, including but not limited to:
   a. Private clinic activities;
   b. Doctor's practice activities.
9. Construction, including but not limited to railroad construction.
10. Wholesale trading of building materials and equipment, including but not limited to:
    a. Wholesale trading in hazardous materials (B2);
    b. Wholesale trading in hazardous and toxic materials (B3);
    c. Wholesale trading in used goods and unused remains (Scrap).

Business Activities Conducted in the 2025 Fiscal Year

The Company's core business is coal mining. As of the end of 2025, the business activities conducted by the Company and its subsidiaries include:

1. Coal mining;
2. Coal briquettes;

3. Pembangkitan tenaga listrik baik bersifat pembangkit listrik tenaga uap maupun tenaga surya, serta jasa *operational and maintenance* atas pembangkit tenaga listrik;
4. Jasa kepelabuhanan dan jasa angkutan yang berkaitan dengan bisnis inti batu bara;
5. Jasa penambangan;
6. Properti & real estate;
7. Jasa perumahsakitan;
8. Perkebunan;
9. Optimalisasi aset perusahaan;
10. Aktivitas *holding*; dan
11. Jasa/produk lainnya sesuai dengan anggaran dasar perusahaan dan entitas anak.

Proses Bisnis Inti PTBA

Sebagai perusahaan energi dengan kegiatan usaha utama di bidang penjualan batu bara, baik yang dilaksanakan oleh PT Bukit Asam (Persero) Tbk selaku entitas induk maupun oleh anak dan afiliasi perusahaan, termasuk PT IPC, proses bisnis utama tersebut dijabarkan berdasarkan alur proses rantai pasok (*supply chain*) sebagai berikut:

1. **Penambangan dan Penjualan di Mulut Tambang oleh PTBA**
   Pada skema ini, kegiatan penambangan dilaksanakan menggunakan metode *open-pit mining*. Batu bara diproduksi dengan menggunakan alat berat dan selanjutnya diangkut menggunakan *dump truck* menuju area *stockpile*. Pada tahapan ini dilakukan pengendalian dan pengujian kualitas secara ketat untuk memastikan batu bara yang diproduksi memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan oleh pasar maupun kontrak penjualan.

   Dalam skema penjualan mulut tambang untuk kebutuhan PLTU, batu bara dari *stockpile* ditransportasikan melalui *conveyor* untuk selanjutnya disalurkan langsung ke PLTU Mulut Tambang, antara lain PLTU Sumsel 8, PLTU Banjarsari, PLTU Bukit Asam, dan PLTU Tanjung Enim. Sementara itu, untuk penjualan mulut tambang di luar suplai untuk PLTU, batu bara terlebih dahulu melalui proses peremukan (*crushing*) dan *screening* sebelum ditempatkan di *stockpile*, guna memastikan ukuran dan kualitasnya sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan dalam kontrak penjualan.

   Selanjutnya, dalam skema penjualan mulut tambang non-PLTU, pengangkutan batu bara dilakukan oleh pembeli atau kontraktor logistik yang ditunjuk oleh pembeli, dengan mengirimkan armada truk ke area *stockpile* untuk proses pengambilan batu bara. Sebelum meninggalkan area tambang, setiap truk wajib melalui jembatan timbang guna memastikan kesesuaian tonase muatan yang diangkut. Setelah proses penimbangan dan penyelesaian administrasi terpenuhi, batu bara dikirimkan langsung ke lokasi pengguna akhir, seperti PT Semen Baturaja maupun fasilitas industri lainnya sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan.

2. **Penambangan dan Penjualan via Pelabuhan milik PTBA**
   Pada skema ini, kegiatan penambangan dilaksanakan menggunakan metode *open-pit mining*. Batu bara diekstraksi dengan alat berat dan selanjutnya diangkut menggunakan *dump truck* menuju area *stockpile*. Pada tahapan tersebut dilakukan pengendalian kualitas secara ketat serta proses *crushing* untuk memastikan batu bara yang dihasilkan memenuhi spesifikasi teknis dan parameter mutu sebagaimana disepakati dalam kontrak penjualan.

3. Power generation, both steam-powered and solar-powered, as well as operational and maintenance services for power plants;
4. Port and transportation services related to the core coal business;
5. Mining services;
6. Property & real estate;
7. Hospital services;
8. Plantations;
9. Optimization of company assets;
10. Holding activities; and
11. Other services/products in accordance with the articles of association of the Company and its subsidiaries.

PTBA Business Process

As a coal-based energy company, PTBA's main business process is the coal mining process. The main business processes are carried out based on the process flow and supply chain are as follows:

1. **Mining and Sales at the Mine Mouth by PTBA**
   In this scheme, mining activities are carried out using open-pit mining methods. Coal is produced using heavy equipment and then transported by dump trucks to the stockpile area. At this stage, strict quality control and testing are carried out to ensure the coal produced meets the specifications required by the market and the sales contract.

   In the mine-mouth sales scheme for CFPP needs, coal from the stockpile is transported via conveyor and then distributed directly to the Mine-Mouth CFPP, including the Sumsel 8 CFPP, the Banjarsari CFPP, the Bukit Asam CFPP, and the Tanjung Enim CFPP. Meanwhile, for mine-mouth sales outside of CFPP, the coal undergoes a crushing and screening process before being placed in the stockpile to ensure its size and quality meet the specifications required in the sales contract.

   Furthermore, in the non-CFPP mine-mouth sales scheme, coal is transported by the buyer or a logistics contractor appointed by the buyer, sending a fleet of trucks to the stockpile area for coal collection. Before leaving the mine, every truck must pass through a weighbridge to ensure the tonnage of the load being transported is appropriate. After the weighing process and administrative requirements are met, the coal is shipped directly to the end user, such as PT Semen Baturaja or other industrial facilities, in accordance with the terms of the sales contract.

2. **Mining and Sales via PTBA's Port**
   In this scheme, mining activities are carried out using open-pit mining methods. Coal is extracted using heavy equipment and then transported by dump trucks to a stockpile area. This stage involves strict quality control and crushing to ensure the coal meets the technical specifications and quality parameters agreed upon in the sales contract.

Tahap berikutnya merupakan kegiatan *hauling* dan logistik. Dari *stockpile*, batu bara diangkut menuju *Train Loading Station* (TLS) melalui *conveyor belt*. Saat rangkaian kereta api tiba di fasilitas pemuatan, sistem *loading* secara otomatis menyalurkan batu bara ke dalam gerbong milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Selama proses pemuatan berlangsung, dilakukan pengukuran tonase serta pengendalian kualitas guna memastikan kesesuaian volume dan spesifikasi batu bara dengan rencana pengiriman. Setelah seluruh gerbong terisi sesuai kapasitas yang ditetapkan, rangkaian kereta diberangkatkan menuju Tarahan Port atau Kertapati Port untuk proses distribusi selanjutnya.

Untuk pengiriman menuju Tarahan Port, proses pembongkaran batu bara dari rangkaian kereta api dilakukan menggunakan fasilitas *Rotary Car Dumper* (RCD), yang selanjutnya ditumpuk di area *stockpile* pelabuhan. Dari *stockpile* tersebut, terdapat dua skema distribusi, yaitu pengiriman langsung ke PLTU Tarahan atau pemuatan ke kapal melalui fasilitas *ship loader* untuk selanjutnya dikirimkan kepada pelanggan domestik maupun internasional sesuai dengan kontrak penjualan.

Untuk pengiriman menuju Kertapati Port, batu bara dibongkar dari rangkaian kereta api dan ditumpuk di area *stockpile* pelabuhan melalui fasilitas *apron feeder*. Selanjutnya, batu bara dimuat ke tongkang menggunakan *barge loader* melalui *conveyor system*. Tongkang yang telah terisi kemudian ditarik oleh *tugboat* menuju perairan dengan kedalaman yang memadai untuk kegiatan *transshipment*. Setelah tiba di lokasi *transshipment*, batu bara dipindahkan ke kapal induk (*mother vessel*) untuk dilakukan proses pengiriman ke pelanggan.

3. Penambangan dan Penjualan via Pelabuhan milik Pihak Ketiga oleh PTBA

Dalam mendukung distribusi batu bara kepada pelanggan domestik maupun ekspor, perusahaan juga memanfaatkan fasilitas logistik dan pelabuhan milik pihak ketiga sebagai bagian dari strategi optimalisasi rantai pasok serta peningkatan fleksibilitas operasional. Skema ini dijalankan melalui dua mekanisme utama yang mengombinasikan moda transportasi darat dan kereta api sebelum pengiriman dilakukan melalui jalur laut.

Pada skema pertama, batu bara yang telah ditambang dan ditempatkan di *stockpile* tambang diangkut menggunakan truk *hauling* menuju pelabuhan pihak ketiga. Setibanya di pelabuhan, batu bara dimuat ke tongkang (*barge*) melalui fasilitas pemuatan terminal yang tersedia. Tongkang yang telah terisi kemudian ditarik menuju perairan dengan kedalaman memadai untuk dilakukan proses alih muat (*transshipment*).

Pada skema kedua, batu bara dari *stockpile* tambang terlebih dahulu diangkut ke *Train Loading Station* (TLS) untuk dimuat ke rangkaian kereta api. Rangkaian kereta kemudian mengirimkan batu bara ke Stasiun Simpang yang berfungsi sebagai *intermediate stockpile*. Dari lokasi tersebut, batu bara kembali diangkut menggunakan truk menuju pelabuhan pihak ketiga untuk selanjutnya dilakukan proses *barging* dan *transshipment* ke kapal induk di perairan lepas sebelum pengiriman kepada pelanggan.

The next stage involves hauling and logistics. From the stockpile, the coal is transported to the Train Loading Station (TLS) via a conveyor belt. When the train arrives at the loading facility, the loading system automatically disburses the coal into rail cars owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero). During the loading process, tonnage measurements and quality controls are carried out to ensure the coal volume and specifications match the delivery plan. Once all rail cars are filled to capacity, the train departs for Tarahan Port or Kertapati Barging Port for further distribution.

For delivery to Tarahan Port, the coal is unloaded from the rail cars using a Rotary Car Dumper (RCD), which is then stacked in the port's stockpile area. From this stockpile, there are two distribution schemes: direct delivery to the Tarahan CFPP or loading onto ships via ship loaders for onward delivery to domestic and international customers according to the sales contract.

For delivery to Kertapati Barging Port, coal is unloaded from trains and stacked in the port's stockpile area via an apron feeder. The coal is then loaded onto barges using a barge loader via a conveyor system. The filled barges are then towed by tugboats to waters with sufficient depth for transshipment. Upon arrival at the transshipment location, the coal is transferred to a mother vessel for delivery to customers.

3. Mining and Sales via Third-Party Ports by PTBA

In supporting coal distribution to domestic and export customers, the Company utilizes third-party logistics and port facilities as part of its supply chain optimization strategy and increased operational flexibility. This scheme is implemented through two main mechanisms combining land and rail transportation before shipping by sea.

In the first scheme, mined coal from the mine stockpile travels via hauling trucks to a third-party port. Upon arrival, the coal is loaded onto barges through the terminal's loading facilities. The filled barges are then towed to waters with sufficient depth for transshipment process.

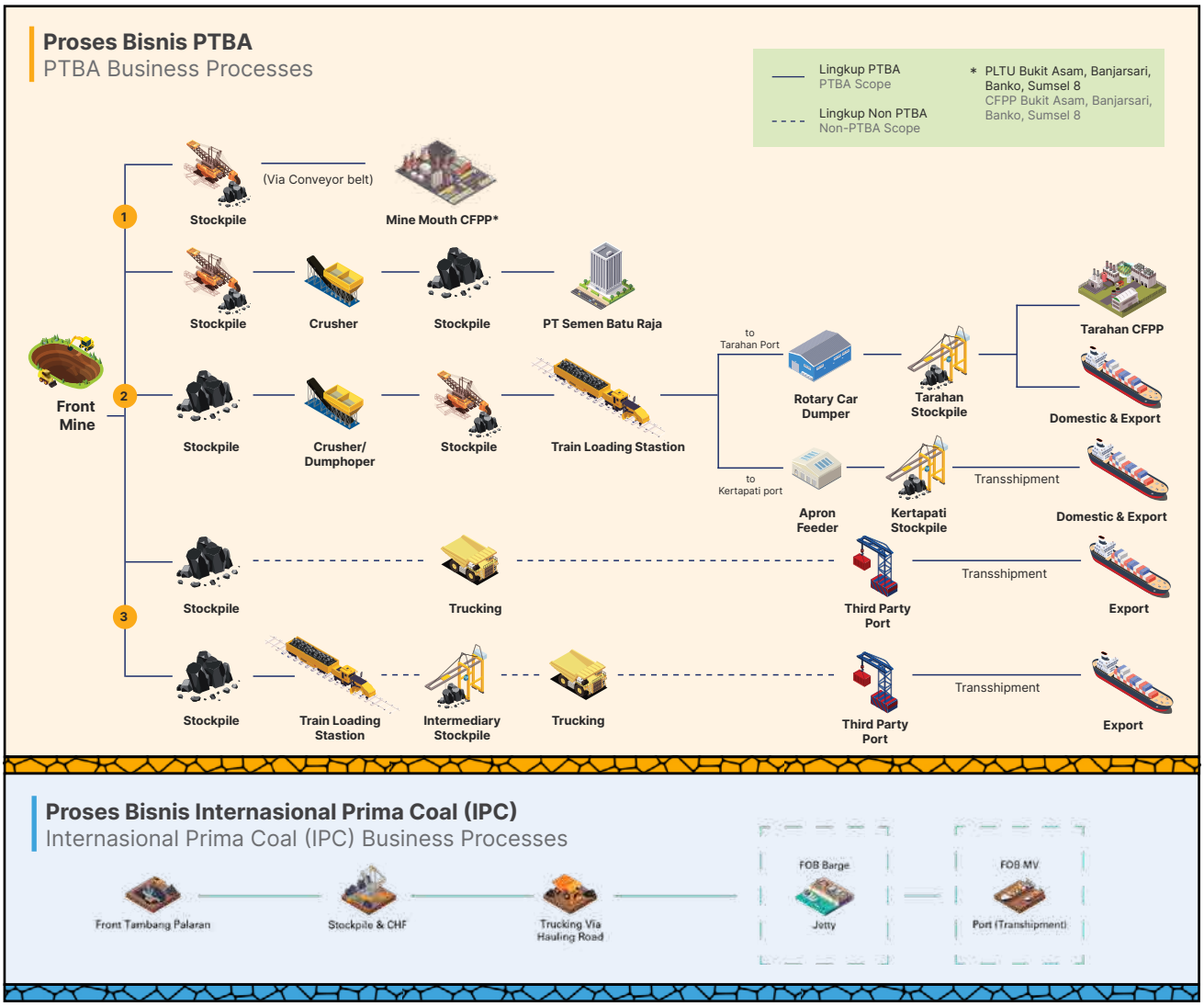
In the second scheme, coal from the mine stockpile is first transported to the Train Loading Station (TLS) to be loaded onto trains. The trains then deliver the coal to Simpang Station, which serves as an intermediate stockpile. From there, the coal is again transported by truck to the third-party port for barging and transshipment process to a mother vessel in offshore waters before being delivered to customers.

4. Penambangan dan Penjualan via Pelabuhan milik Pihak Ketiga oleh PT IPC

Batu bara yang telah ditambang dan ditimbun di *stockpile* tambang diangkut menggunakan truk *hauling* menuju pelabuhan milik pihak ketiga. Setibanya di pelabuhan, batu bara kemudian ditimbun sementara di *stockpile* pelabuhan sebelum dilakukan proses pemuatan. Skema penjualan dan pengiriman selanjutnya dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pembeli. Untuk volume pengiriman yang relatif lebih kecil, batu bara dapat dijual dengan skema *Free on Board* (FOB) *Barge*, di mana batu bara dimuat langsung ke tongkang yang disiapkan oleh pembeli. Sementara itu, untuk pengiriman dalam volume yang lebih besar, distribusi dapat dilakukan melalui skema FOB *Mother Vessel*, yaitu batu bara terlebih dahulu dimuat ke tongkang dan kemudian dipindahkan ke kapal induk melalui proses *transshipment* di area perairan yang lebih dalam sebelum dikirim ke tujuan akhir.

4. Mining and Sales via Third-Party Ports by PT IPC

Mined coal from the mine stockpile travels via hauling trucks to a third-party port. Upon arrival, the coal is temporarily stored in the port stockpile before loading. Subsequent sales and delivery schemes remain flexible, following buyer requirements and demand. For smaller delivery volumes, coal is available under a Free on Board (FOB) Barge scheme, where coal is loaded directly into buyer-provided barges. Meanwhile, for larger volumes, distribution follows an FOB Mother Vessel scheme; coal is first loaded into barges and then transferred to mother vessels through transshipment in deeper waters before final delivery.



Informasi Produk dan Jasa Layanan

Sesuai dengan Keputusan Direksi PTBA No. 048/0100/2025 tentang Merek Dagang (*Brand*) dan Spesifikasi Batu Bara PT Bukit Asam (Persero) Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

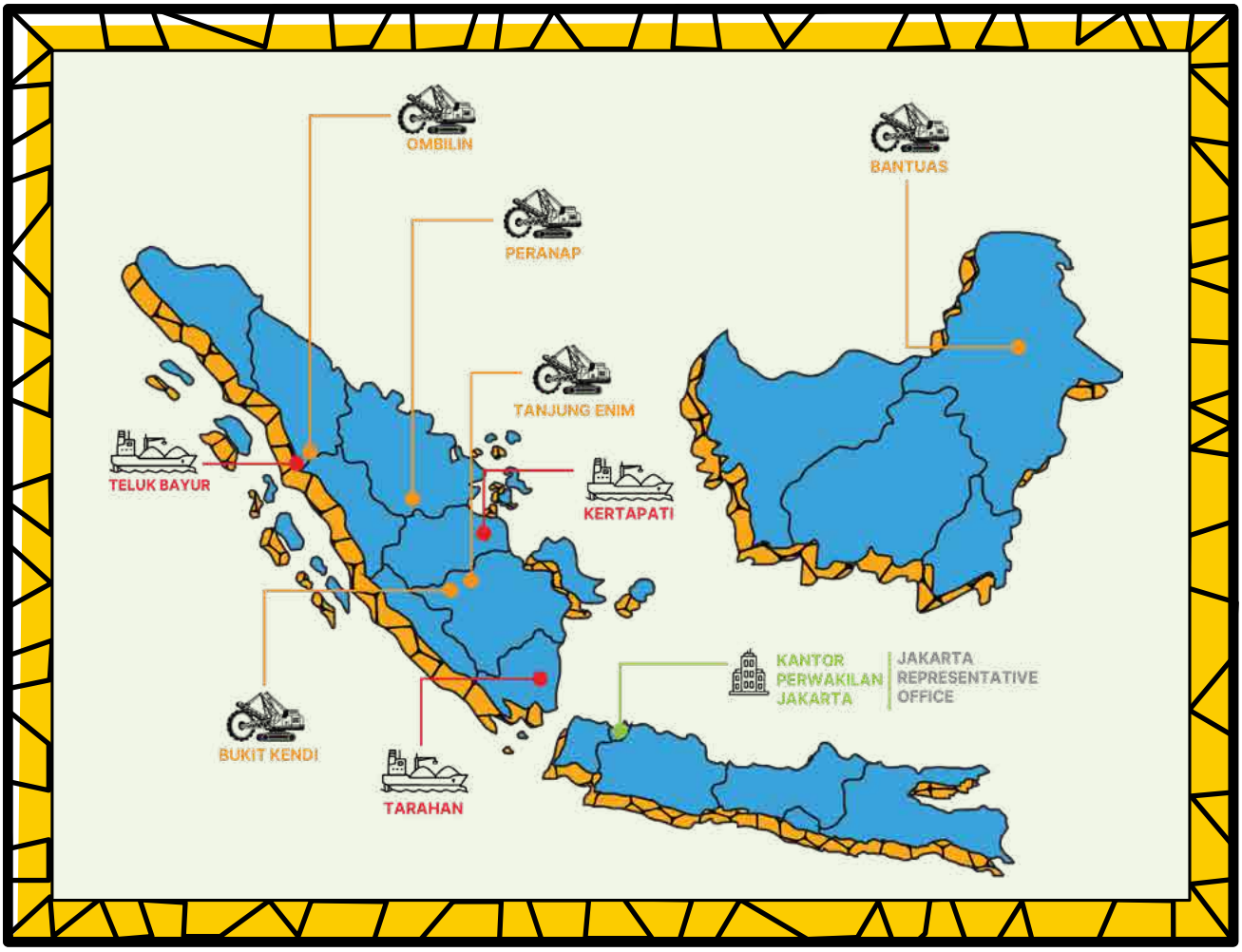
Information on Products and Services

In accordance with PTBA Board of Directors Decision No. 048/0100/2025 concerning Trademarks (Brands) and Coal Specifications of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, the Company has various types of coal products according to the quality levels as follows:

Parameter	Satuan Unit	Bukit Asam						IPC		
		BA-28	BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.ar	2.800	4.200	4.600	4.800	5.000	6.100	4.600	4.700	4.800
TM	%, ar	53,00	33,00	31,00	30,00	28,00	16.00	31	28	27
IM	%, adb	16,00	15,00	15,00	14,00	13,00	6,00	15	15	15
Ash	%, adb	9,00	9,00	4,00	8,00	7,00	7,00	6	6	6
VM	%, adb	39,00	38,00	43,00	39,00	40,00	40,00	38	38	38
FC	%, adb	36,00	38,00	38,00	39,00	40,00	47,00	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0,20	0,42	0,54	0,68	0,42	0.39	0,5	0,5	0,5
Ash Fushion Temperatures (°C)	Deformation	1.247	1.277	1.216	1.321	1.302	1.331	-	-	-
	Spherical	1.260	1.237	1.246	1.332	1.325	1.366	-	-	-
	Hemisphere	1.281	1.247	1.384	1.340	1.350	1.405	-	-	-
	Flow	1.303	1.257	1.413	1.373	1.392	1.445	-	-	-
Hardgrove Grindability Index		69	61	58	55	57	55	42	42	42



Wilayah Operasional
Operational Area



Luas Area Pertambangan
Mining Land Area

65.632 Hektar
Hectare



Sumber Daya Batu Bara
Coal Resources

5,71 Miliar Ton
Billion Ton

Cadangan Batu Bara
Coal Reserves

2,88 Miliar Ton
Billion Ton

Jumlah Izin Usaha Pertambangan (IUP)
Number of Mining Exploration Permit

9 Izin Usaha
Permits

Jumlah Pelabuhan & Dermaga
Number of Port & Barging Port

3 Pelabuhan
Ports

Hingga akhir tahun 2025, jaringan bisnis PTBA terdiri atas 5 (lima) wilayah kelolaan pertambangan dan 3 (tiga) pelabuhan. Izin Usaha Pertambangan (IUP) produksi batu bara Perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 Ha dengan rincian sebagai berikut:

By the end of 2025, PTBA's business network consists of 5 (five) mining managed areas and 3 (three) ports. The Company's coal production mining business permit (IUP) has a total management area of 65,632 Ha with the following details:

No	Lokasi Location	Nama Izin Pertambangan Name of Mining Permit	Nomor Izin Pertambangan Mining Permit Number	Penerbit Izin Permit Issuer	Area (Ha)	Masa Berlaku Validity Period	
						Mulai Start	Berakhir End
1.	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	Tambang Air Laya	No. 94/1/IUP/ PMDN/2020 Jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	7.621	01 Januari 2020 January 01, 2020	31 Desember 2030 December 31, 2030
			No. 159/1/IUP/ PMDN/2020	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Muara Tiga Besar	No. 251/1/IUP/ PMDN/2019 jo	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.866	30 Agustus 2019 August 30, 2019	29 Agustus 2029 August 29, 2029
			No. 4802/A.8/ B.1/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Banko Barat	No. 2402 K/30/ MEM/2011 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	4.500	10 Oktober 2011 October 10, 2011	09 April 2027 April 09, 2027
			No. 2866 K/30/ MEM/2014 jo.	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
			No. 1/1/IUP-PB/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM			
		Banko Tengah A	No. 307/1/IUP/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.423	22 Agustus 2019 August 22, 2019	07 September 2035 September 07, 2035
		Banko Tengah B	No. 487/1/IUP/ PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	22.937	08 Juni 2021 June 08, 2021	07 September 2035 September 07, 2035
2.	Samarinda, Kalimantan Timur	Bantuas Samarinda	No. 503/2253/ IUPOP/ BPPMDPTSP/ XI/2016	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor	3.238	30 November 2016 November 30, 2016	30 November 2026 November 30, 2026
3.	Indragiri Hulu, Riau	Peranap	No. 486/1/IUP/ PMDN/2021	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	18.230	08 Juni 2021 June 08, 2021	09 Juni 2035 June 09, 2035
4.	Sawahlunto, Sumatera Barat	Ombilin	No. 99/I/IUP/ PMDN/2019	Menteri Investasi/Kepala BKPM Investment Minister/Head of BKPM	2.935	16 Februari 2019 February 16, 2019	16 Februari 2029 February 16, 2029
5.	Muara Enim, Sumatera Selatan	Bukit Kendi*	No. 305/KPTS/ DISTAMBEN/2010	Gubernur Sumatera Selatan South Sumatra Governor	882	30 April 2010 April 30, 2010	25 Oktober 2025 October 25, 2025
	Total Area (Ha)				**65.632**		

*IUP Bukit Kendi sedang dalam proses kegiatan pascatambang
*Bukit Kendi IUP is currently in the post-mining activity process

Adapun izin operasi pelabuhan yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The port operation permits carried out by the Company are as follows:

No	Nama Izin Permit Name	Penerbit Izin Permit Issuer	Lokasi Location	Nama Pelabuhan/ Dermaga Port/Barging Port Name	Masa Berlaku Validity Period	
					Mulai Start	Berakhir End
1	BX-424/ PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Transportation Ministry	Tarahan, Lampung	Pelabuhan Tarahan Tarahan Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
2	BX-423/ PP008	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Transportation Ministry	Kertapati, Sumatera Selatan Kertapati, South Sumatra	Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port	11 September 2017 September 11, 2017	11 September 2027 September 11, 2027
3	A.433/ AL.308/DJPL	Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Director General of Sea Transportation of the Transportation Ministry	Teluk Bayur, Sumatera	Dermaga Teluk Bayur Teluk Bayur Barging Port	13 Mei 2019 May 13, 2019	13 Mei 2029 May 13, 2029

Sumber Daya dan Cadangan

Resources and Reserves

Unit Lokasi Location Unit	Izin Usaha Pertambangan Mining Permit	2025		2024	
		Sumber Daya (juta ton) Resources (miilion ton)	Cadangan (juta ton) Reserves (million ton)	Sumber Daya (juta ton) Resources (miilion ton)	Cadangan (juta ton) Reserves (million ton)
Tanjung Enim	Tambang Air Laya	**676**	**369**	684	377
	Muara Tiga Besar	**294**	**148**	303	157
	Banko Barat	**488**	**226**	499	237
	Banko Tengah A	**367**	**357**	371	361
	Banko Tengah B	**3.096**	**1.504**	3.113	1.520
Ombilin	Ombilin*	**102**	**0**	102	0
Peranap	Peranap	**671**	**279**	671	279
Bantuas (IPC)	Bantuas Samarinda	**19**	**1**	32	1
Bukit Kendi	Bukit Kendi**	**0**	**0**	3	1
Jumlah Total		**5.713**	**2.883**	**5.776**	**2.932**

Keterangan:
*tidak menggunakan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI)
**IUP berakhir tanggal 25 Oktober 2025 dan dalam proses *mine closure*
Note:
*does not use the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI)
**The mining business permit expires on October 25, 2025 and is in the mine closure process.

Kapasitas Pelabuhan dan Dermaga

Sebagai langkah upaya dalam mendukung aktivitas operasional PTBA, khususnya untuk proses muat batu bara, PTBA memiliki 3 (tiga) Terminal Khusus Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dengan lokasi dan kapasitas sebagaimana informasi di bawah ini:

Port and Barging Port Capacity

To support PTBA operational activities, specifically for the coal loading process, PTBA has 3 (three) Designated Terminals for Own Interests with locations and capacities as follows:

Pelabuhan dan Dermaga Port and Barging Port	***Stockpile* (Ton)**	**2025**		**2024**	
		***Port Throughput* (juta ton per tahun)** (million ton per year)	**Kapasitas** Capacity **(Barging Deadweight Tonnage)**	***Port Throughput* (juta ton per tahun)** (million ton per year)	**Kapasitas** Capacity **(Barging Deadweight Tonnage)**
Tarahan	860.000	**28,1**	**205.000**	27,5	210.000
Kertapati	100.000	**8**	**9.000**	8	8.000
Teluk Bayur	60.000	**2,5**	**40.000**	2,5	40.000

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

PTBA telah bergabung dalam beberapa keanggotaan atau organisasi sebagai strategi penguatan posisi di industri dan perluasan jejaring bisnis, baik di tingkat Nasional maupun Internasional, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

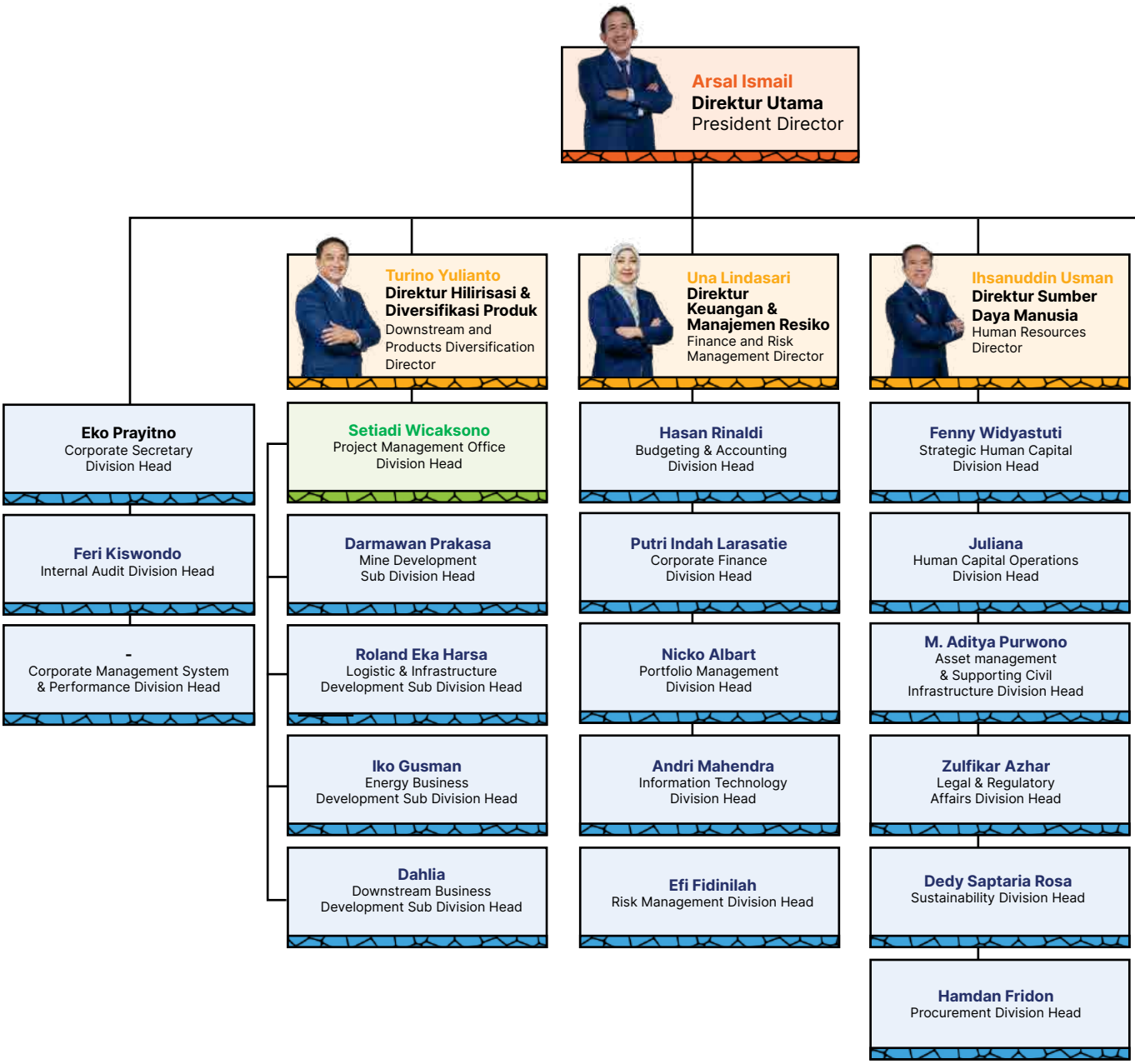
PTBA has joined various memberships or organizations to strengthen its industrial position and expand business networks at both national and international levels, as detailed in the table below:

Nama Asosiasi Association Name	**Status Keanggotaan** Membership Status
Nasional National	
Asosiasi Pertambangan Indonesia Indonesia Coal Mining Association	Anggota Aktif Active Member
Indonesian Mining Association	Anggota Aktif Active Member
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia Association of Indonesian Mining Professionals	Anggota Aktif Active Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Aktif Active Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Public Listed Companies Association	Anggota Aktif Active Member
Internasional International	
Carbon Disclosure Project	Anggota Aktif Active Member
United Nations Global Compact	Anggota Aktif Active Member

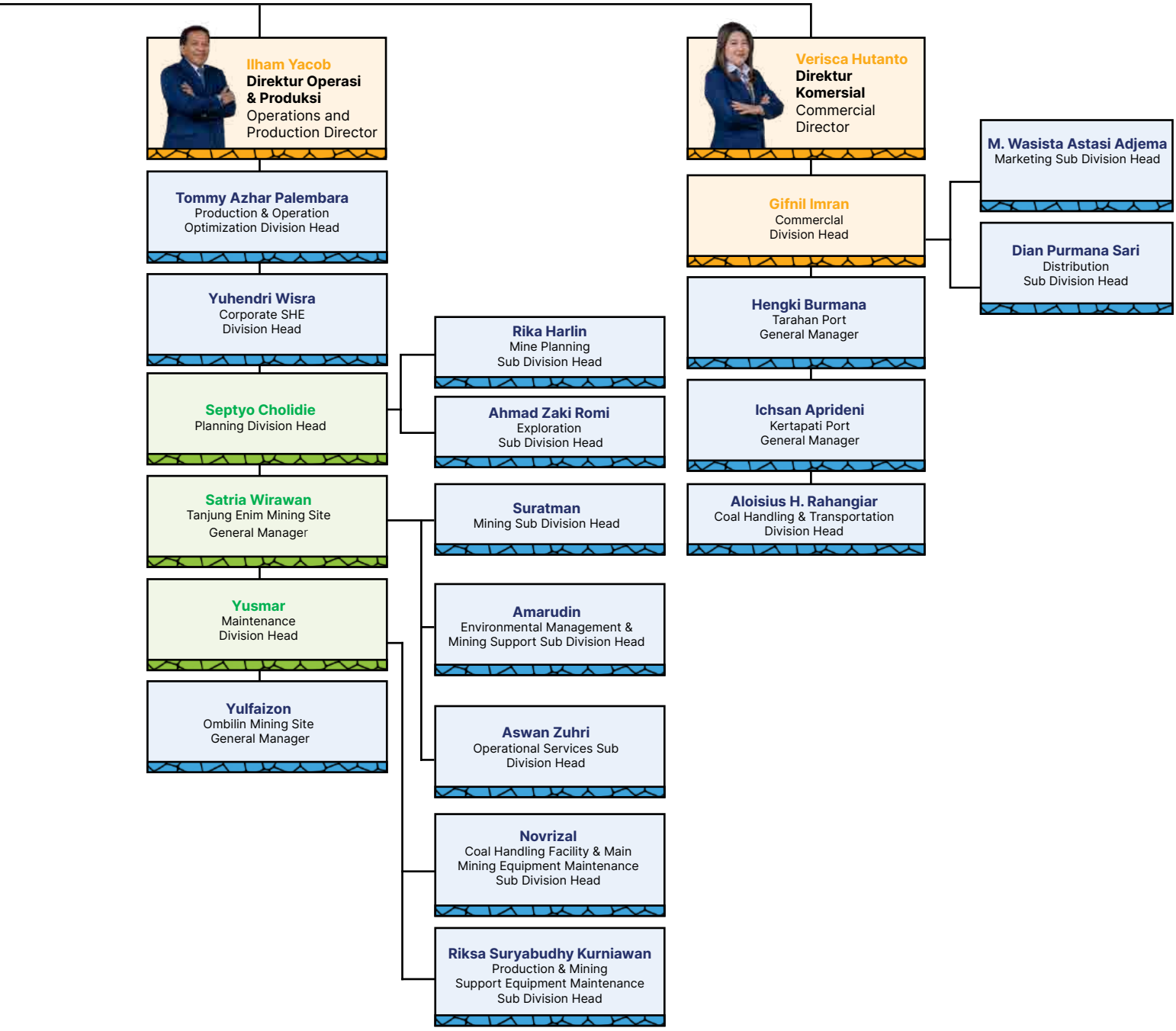
Struktur Organisasi di Bawah Direksi

Organizational Structure Under the Board of Directors

Menindaklanjuti hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2025 dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2025, maka ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi dengan gambaran struktur organisasi transisi sebagai berikut:



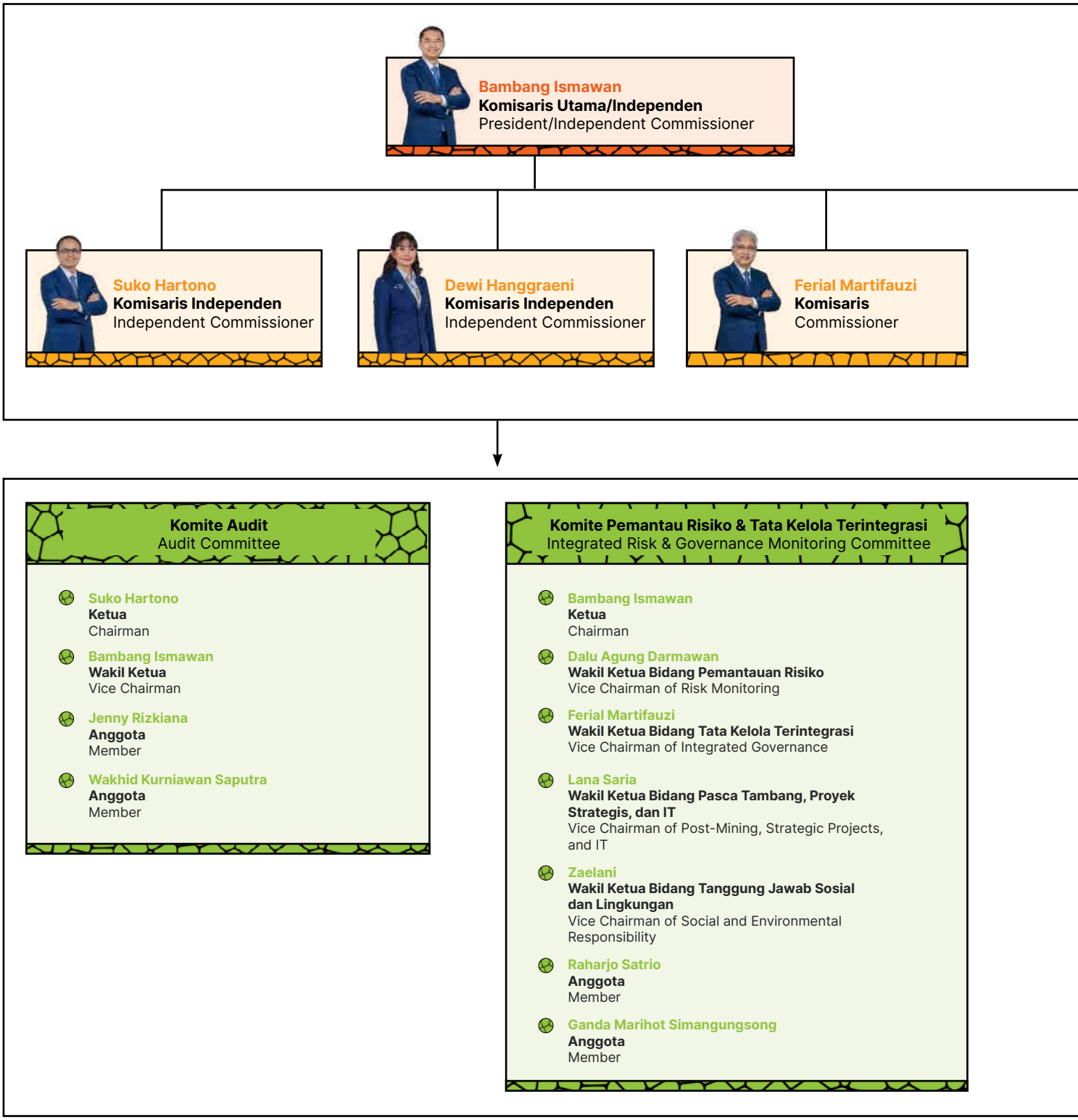
Following up on the results of the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 12, 2025, the Decision of the Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on June 13, 2025, the division of duties and responsibilities of the Board of Directors is determined with a description of the transitional organizational structure as follows:



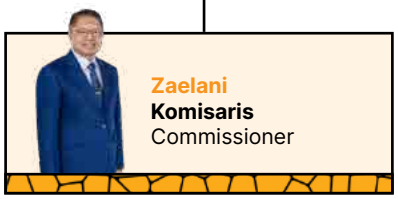
Struktur Organisasi di Bawah Dewan Komisaris

Organizational Structure Under the Board of Commissioners

Struktur organisasi di tingkat Dewan Komisaris PTBA dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



The organizational structure at the Board of Commissioners level of PTBA is presented in the following chart:



Zaelani
Komisaris
Commissioner



Lana Saria
Komisaris
Commissioner



Dalu Agung Darmawan
Komisaris
Commissioner

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

- **Dewi Hanggraeni**
  Ketua
  Chairman
- **Budi Widjaja Soetjipto**
  Anggota
  Member
- **Eri Sumiarso**
  Anggota
  Member

Sekretariat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretariat

- **Setyo Puji Hartono**
  Sekretaris Dewan Komisaris
  Secretary of the Board of Commissioners
- **Asra Hanum**
  Staf Sekretariat Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Secretariat Staff
- **Maya Veruni Putri**
  Staf Sekretariat Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Secretariat Staff
- **Sobirin**
  Staf Sekretariat Dewan Komisaris dan Protokol
  Board of Commissioners Secretariat Staff and Protocol
- **Sherly Verdiansyah**
  Staf Khusus Komisaris Utama
  Special Staff to the President Commissioner

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2025 terjadi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Throughout 2025, the following changes occurred to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Tanggal Berakhir Jabatan** Term End Date	**Alasan** Reason
Irwandy Arif	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023. Resolution of the Annual GMS for the 2019 Financial Year on June 10, 2020, and Resolutions of the Annual GMS for the 2022 Financial Year on June 15, 2023.	10 Juni 2025 June 10, 2025	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA His term of office ended in accordance with the provisions of PTBA Articles of Association
Andi Pahril Pawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the 2019 Financial Year on June 10, 2020	10 Juni 2025 June 10, 2025	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA His term of office ended in accordance with the provisions of PTBA Articles of Association
E. Piterdono HZ	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the 2019 Financial Year on June 10, 2020	10 Juni 2025 June 10, 2025	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA His term of office ended in accordance with the provisions of PTBA Articles of Association
Carlo Brix Tewu	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the 2019 Financial Year on June 10, 2020	10 Juni 2025 June 10, 2025	Berakhir masa jabatannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA His term of office ended in accordance with the provisions of PTBA Articles of Association
Kurnia Toha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the 2022 Financial Year on June 15, 2023	Penutupan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Closing of the PTBA Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 Discharged pursuant to PTBA Annual GMS Resolution for the 2024 Financial Year
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the 2022 Financial Year on June 15, 2023	Penutupan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Closing of the PTBA Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 Discharged pursuant to PTBA Annual GMS Resolution for the 2024 Financial Year

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Berakhir Jabatan Term End Date	Alasan Reason
Farida Thamrin	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 di tanggal 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS for the 2020 Financial Year on April 5, 2021	Penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025 Closing of the Annual GMS of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025	Diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025 Appointed as Director of Treasury and International Banking of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025
Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2021	Penutupan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Closing of the PTBA Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 Discharged pursuant to the Resolution of the PTBA Annual GMS for the 2024 Financial Year
Suhedi	Direktur Operasi dan Produks Operations and Production Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 di tanggal 5 April 2021 Resolution of the Annual GMS for the 2020 Financial Year on April 5, 2021	Penutupan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Closing of the 2024 Annual GMS on June 12, 2025	Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 Discharged pursuant to the Resolution of the PTBA Annual GMS for the 2024 Financial Year
Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS on December 23, 2021	Penutupan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 Closing of the 2024 Annual GMS on June 12, 2025	Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan PTBA Tahun Buku 2024 Discharged pursuant to the Resolution of the PTBA Annual GMS for the 2024 Financial Year

Sehubungan dengan lowongnya jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, pada tanggal 12 Juni 2025 diselenggarakan RUPS Tahunan dengan keputusan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, dengan demikian sejak penutupan RUPS Tahunan PTBA tersebut sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Due to the vacant positions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, an Annual GMS was held on June 12, 2025, with the resolution to change the membership of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Therefore, from the closing of the PTBA Annual GMS until the submission of the Company's Annual Report, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Bambang Ismawan	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Dewi Hanggraeni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Suko Hartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Dalu Agung Darmawan	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Zaelani	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Ferial Martifauzi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Lana Saria	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS on December 23, 2021	2021-2026	Pertama First
Ilham Yacob	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Verisca Hutanto	Direktur Komersial Commercial Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Una Lindasari	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Turino Yulianto	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Products Diversification Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First



Direksi
Board of Directors



1

Drs. Arsal Ismail, M.M., M.Si.

Direktur Utama
President Director

2

Una Lindasari

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

3

Ir. Ilham Yacob

Direktur Operasi dan Produksi
Operations and Production Director



Ir. Turino Yulianto, M.Si. 4

Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk
Downstream and Products Diversification Director

Verisca Hutanto, S.T., M.Sc. 5

Direktur Komersial
Commercial Director

Dr.Ir. Ihsanuddin Usman, MBA 6

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Drs. Arsal Ismail, M.M., M.Si.

Direktur Utama
President Director



Periode Jabatan I Term of Office

23 Desember 2021 - Sekarang
December 23, 2021 – Present

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

61 tahun
61 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.
Serving as the President Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 23, 2021.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S2, Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia (2004).
- Master of Business Administration and Policy, University of Indonesia (2004).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020-2021);
- President Director PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020);
- President Director PT Muba Coal (2016-2020);
- Direktur Marketing PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016).
- Business Development Director of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020-2021);
- President Director of PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020);
- President Director of PT Muba Coal (2016-2020);
- Marketing Director of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Ketua Pembina Yayasan Bukit Asam
Other Position:
Head of the Advisory Board of Bukit Asam Foundation

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya.
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Does not hold any concurrent positions in other companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Memiliki saham PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebesar 304.900 lembar saham.
Holds 304,900 shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Ir. Ilham Yacob

Direktur Operasi dan Produksi
Operations and Production Director



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

62 tahun
62 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as Operations and Production Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S1, Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1989).
- Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology 1989)

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

- Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
- Mine Manager Certificate (Kepala Teknik Tambang)
- Centex Mining Certificate
- Blaster 1 Certificate (Drilling and Blasting Certificate)
- Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance
- Mine Manager Certificate
- Centex Mining Certificate
- Blaster 1 Certificate (Drilling and Blasting Certificate)

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Chief Operating Officer (COO) PT Kartika Selabumi Mining (2023 - 2025);
- Operation Director & COO di PT Mustika Indah Permai (2017 - 2022);
- PT Bukit Enim Energi (2017 - 2022);
- PT Semesta Centramas (2013 - 2018);
- PT Paramitha Cipta Sarana (2013 - 2018);
- PT Laskar Semesta Alam (2013 - 2018).
- Chief Operating Officer (COO) PT Kartika Selabumi Mining (2023 - 2025);
- Operation Director & COO di PT Mustika Indah Permai (2017 - 2022);
- PT Bukit Enim Energi (2017 - 2022);
- PT Semesta Centramas (2013 - 2018);
- PT Paramitha Cipta Sarana (2013 - 2018);
- PT Laskar Semesta Alam (2013 - 2018).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Anggota Pembina Yayasan Bukit Asam
Other Positions:
Member of Advisory Bukit Asam Foundation

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Holds no shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Verisca Hutanto, S.T., M.Sc.

Direktur Komersial
Commercial Director



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

41 tahun
41 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Komersial PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as Commercial Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S2, Sustainable Energy, University of Glasgow (2018);
- S1, Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya (2008).
- Master of Sustainable Energy, University of Glasgow (2018);
- Bachelor of Chemical Engineering, University of Sriwijaya (2008).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Division Head of Business Development MIND ID (2022 - 2025);
- Senior Manager Pengembangan Energi dan Hilirisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2021 - 2022);
- Analis Bisnis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014 - 2021).
- Division Head of Business Development of MIND ID (2022 - 2025);
- Senior Manager of Energy Development and Downstreaming of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2021 - 2022);
- Business Analyst of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014 - 2021).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar perusahaan.
Other Positions:
Holds no concurrent positions either inside or outside the Company.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Holds no shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Una Lindasari

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director



Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Finance and Risk Management Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S2, Master of Business Administration, Monash University (2003);
- S2, Manajemen, IPMI International Business School (2001);
- S1, Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1988).
- Master of Business Administration, Monash University (2003);
- Master of Management, IPMI International Business School (2001);
- Bachelor of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia (1988)

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Chief Financial Officer PT Delta Dunia Makmur Tbk (2021 - 2023);
- President Commissioner PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2021 - 2023);
- Chief Financial Officer PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2014 - 2021);
- Chief Financial Officer PT Pinang Coal Indonesia (2009 - 2014).
- Chief Financial Officer of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2021 - 2023);
- President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2021 - 2023);
- Chief Financial Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2014 - 2021);
- Chief Financial Officer of PT Pinang Coal Indonesia (2009 - 2014).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar perusahaan
Other Positions:
Holds no concurrent positions either inside or outside the Company.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Holds no shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

61 tahun
61 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Ir. Turino Yulianto, M.Si.

Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk
Downstream and Products Diversification Director



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

52 tahun
52 years old

Domisili I Domicile

Depok, Jawa Barat

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Downstream and Products Diversification Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3, Administrasi Publik, Universitas Brawijaya (CAND);
- S2, Kajian Intelijen Strategis, Universitas Indonesia (2010);
- S1, Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1998).
- Doctorate in Public Administration, Brawijaya University (CAND);
- Master of Strategic Intelligence Studies from University of Indonesia (2010);
- Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1998).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

- Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
- Certified Manajemen Risiko dari JMS Learning & Consulting, IPA-GRC, LSP-TRK
- Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance
- Certified Risk Management from JMS Learning & Consulting, IPA-GRC, and LSP-TRK

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Direktur INKUD ENERGI (2024–2025);
- Project Director di PT Pradina Naratama Solusindo (2024–2025);
- Direktur Pengembangan Teknologi Informasi di Universitas Bhayangkara (2018–2022);
- Direktur Utama PT Indotek Mitra Utama (2016–2018).
- Director of INKUD ENERGI (2024–2025);
- Project Director of PT Pradina Naratama Solusindo (2024–2025);
- Director of Information Technology Development of Bhayangkara University (2018–2022);
- President Director of PT Indotek Mitra Utama (2016–2018).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Anggota Pembina Yayasan Bukit Asam
Other Positions:
Member of Advisory Bukit Asam Foundation

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya.
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Holds no shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk.



Dr. Ir. Ihsanuddin Usman, MBA

Direktur
Sumber Daya Manusia
Human Resources Director



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

57 tahun
57 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Human Resources Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3, Doctor of Professional Practice in Global Leadership & Management, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2026);
- S2, Business Administration, Twente University (2000);
- S1, Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1993).
- Doctorate, Doctor of Professional Practice in Global Leadership & Management, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2026);
- Master of Business Administration from Twente University (2000);
- Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (1993).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

- Sertifikasi Intensive Workshop Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking In Every Decision – BNSP
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia, Direktur SDM – BNSP
- Harrison Assessment Debriefing and Coaching Accreditation
- International Harrison Assessment Accreditation & Certification
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko, Qualified Risk Governance Professional (QRGP) – BNSP
- Intensive Workshop Certification: Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision – BNSP
- Human Resource Management Competency Certification, HR Director – BNSP
- Harrison Assessment Debriefing and Coaching Accreditation
- International Harrison Assessment Accreditation & Certification
- Risk Management Competency Certification, Qualified Risk Governance Professional (QRGP) – BNSP

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Direktur SDM dan Umum PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021 - 2025);
- Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020 - 2021);
- SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero)(2017 - 2018).
- Director of Human Resources and General Affairs, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021 - 2025);
- Director of Transformation and Business Development, PT Pelabuhan Indonesia II I (Persero) (2020 - 2021);
- SVP of Human Capital Development, PT Pertamina (Persero)(2017 - 2018).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar perusahaan.
Other Positions:
Holds no concurrent positions either inside or outside the Company.

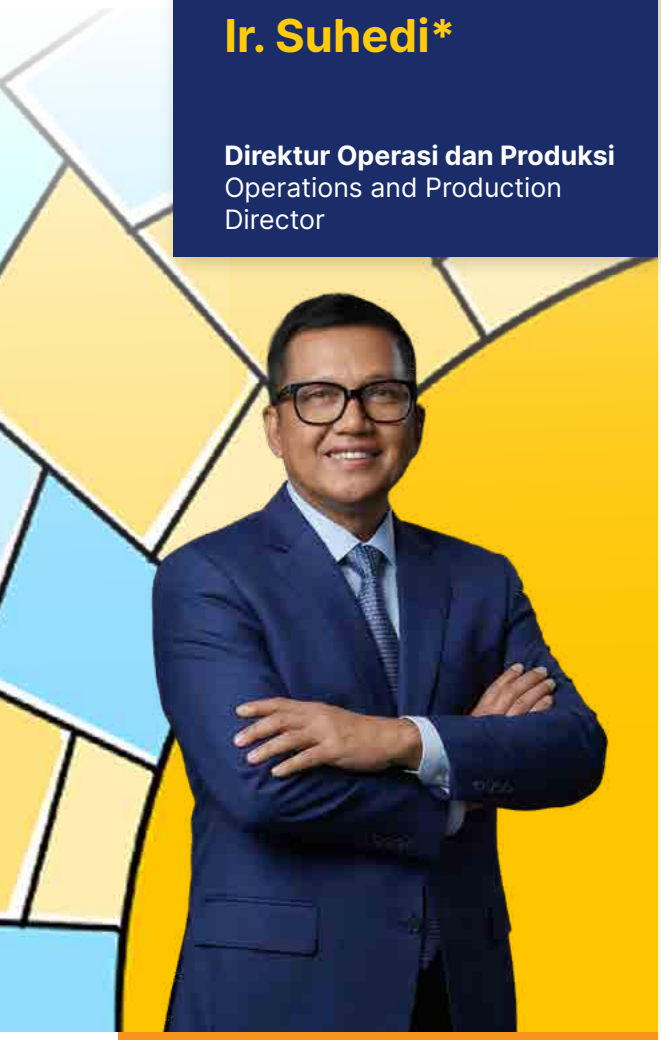
Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya.
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Holds no shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Ir. Suhedi*

Direktur Operasi dan Produksi
Operations and Production Director



Periode Jabatan I Term of Office

5 April 2021 – 12 Juni 2025, Periode Pertama
April 05, 2021 – June 12, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

62 tahun
62 years old

Domisili I Domicile

Tanjung Enim

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 tanggal 5 April 2021.
Served as the Operations and Production Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 5, 2021.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S1, Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada (1990)
- Bachelor of Geological Engineering from University of Gadjah Mada (1990)

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

- Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
- Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- General Manajer Unit Pertambangan Tanjung Enim PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2020);
- Senior Manajer Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2012-2016).
- General Manager of Tanjung Enim Mining Unit, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2020);
- Senior Manager of Land and Building Asset Management, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2012-2016).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Anggota Pembina Yayasan Bukit Asam
Other Positions:
Member of the Advisory Board of Bukit Asam Foundation

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Held no concurrent positions in other companies

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak 12 Juni 2025
*) No longer served as the Operations and Production Director since June 12, 2025

Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA*

Direktur Pengembangan Usaha
Business Development Director



Periode Jabatan I Term of Office

23 Desember 2021 - 12 Juni 2025, Periode Pertama
December 23, 2021 - June 12, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

56 tahun
56 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.
Served as the Business Development Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 23, 2021.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- Master of Business Administration, Georg Simon Ohm-Technische Hochschule Nurnberg, Jerman (2015);
- S2, Manajemen di Universitas Sriwijaya (2012);
- S1, Teknik Sipil di Universitas Andalas (1995).
- Master of Business Administration, Georg Simon Ohm-Technische Hochschule Nurnberg, Jerman (2015);
- Master of Management from University of Sriwijaya (2012);
- Bachelor of Civil Engineering from University of Andalas (1995).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

- Sustainable Symphony – Echoes of Change (ERMA&CRMS – 2024);
- GRC for Executive (BNSP - 2024);
- GRC MIND ID Series (Mind ID - 2024);
- CBDO Innovation School (BUMN - 2021);
- Senior Leadership Development Program (Massachussetts Institute of Technology Boston - 2020);
- Senior Leadership Development Program (Wharton School of Business – 2019);
- Personal Mastery (BA EDP – 2019);
- Coal Business and Supply Chain (Singapore – 2016);
- Coal Utilization Fundamental Technology Development (Japan – 2012).

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Vice President Penanganan dan Angkutan Batu bara PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2020-2021);
- Direktur Utama PT Bukit Prima Bahari (2019-2020);
- Vice President Pemasaran dan Penjualan Ekspor PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2017-2019).
- Vice President of Coal Handling and Transportation, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2020-2021);
- President Director of PT Bukit Prima Bahari (2019-2020);
- Vice President of Marketing and Export Sales, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2017-2019).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Anggota Pembina Yayasan Bukit Asam
Other Positions:
Member of the Advisory Board of Bukit Asam Foundation

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Held no concurrent positions in other companies

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak 12 Juni 2025
*) No longer served as the Business Development Director since June 12, 2025

Suherman, S.E., Ak., M.M.*

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director



Periode Jabatan I Term of Office

23 Desember 2021 – 12 Juni 2025, Periode Pertama
December 23, 2021 – June 12, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

59 tahun
59 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.
Served as the Human Resources Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 23, 2021.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S2, Manajemen Universitas Sriwijaya (2007);
- S1, Ekonomi Universitas Sriwijaya (1990).
- Master of Management from University of Sriwijaya (2007);
- Bachelor of Economics from University of Sriwijaya (1990).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (2020-2021);
- Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2017-2020);
- Senior Manajer Perbendaharaan dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017);
- Senior Manajer Perbendaharaan dan Pendanaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014-2016);
- Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2014).
- President Director of PT Bukit Multi Investama (2020-2021);
- Corporate Secretary of PT Bukit Asam (Persero) Tbk ;
- Senior Manager of Treasury and Budgeting, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017);
- Senior Manager of Treasury and Funding, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014-2016);
- Senior Manager of Accounting and Budgeting, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2014).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
- Anggota Pembina Yayasan Bukit Asam
- Komisaris di PT Internasional Prima Coal

Other Positions:
- Member of the Advisory Board of Bukit Asam Foundation
- Commissioner at PT Internasional Prima Coal

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Held no concurrent positions in other companies

Kepemilikan Saham I Shareholding

Memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebesar 100.000 lembar saham
Held 100,000 shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 12 Juni 2025
*) No longer served as the Human Resources Director since June 12, 2025

Farida Thamrin, S.T.*

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director



Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 tanggal 5 April 2021.
Served as the Finance and Risk Management Director of PTBA for the first period through the Resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 5, 2021.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

S1, Teknik Sipil Universitas Indonesia (1996)
Bachelor of Civil Engineering from University of Indonesia (1996)

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Group Head Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021);
- Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019);
- Group Head Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Group Head Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021);
- Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019);
- Group Head Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan
Held no concurrent positions either within or outside of the Company

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak 24 Maret 2025
*) No longer served as the Finance and Risk Management Director since March 24, 2025

Periode Jabatan I Term of Office

5 April 2021 – 24 Maret 2025, Periode Pertama
April 5, 2021 – March 24, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

53 tahun
53 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1 **Letnan Jenderal TNI (Purn.) Bambang Ismawan, S.E., M.M.**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner

2 **Zaelani, S.E.**
Komisaris
Commissioner

3 **Dr. Dewi Hanggraeni, MBA, CA, CACP, GRCE.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Dr. Dalu Agung Darmawan, M.Si. 4
Komisaris
Commissioner

Ir. Suko Hartono 5
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ferial Martifauzi, S.E., MBA 6
Komisaris
Commissioner

Dr. Lana Saria, S.Si., M.Si. 7
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Bambang Ismawan, S.E., M.M.
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

60 tahun
60 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment
Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background
- S2 dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (2012);
- S1 Fakultas Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (2010);
- Akademi Militer tahun 1988.
- Master of Management, IMMI Jakarta School of Management (2012);
- Bachelor of Economic Management, Faculty of Economics from Krisnadwipayana University (2010);
- Military Academy (1988).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training
Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience
- Kepala Staf Umum Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2023 - 2024);
- Komandan Komando Pembina Doktrin, Pendidikan, dan Latihan (Dankodiklat) TNI (2021 - 2023).
- Chief of General Staff, Tentara Nasional Indonesia (TNI) (TNI) (2023 - 2024);
- Commander of TNI for Doctrine, Education, and Training Development Command (Dankodiklat) (2021 - 2023).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position
Jabatan Lainnya:
Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen
Other Positions:
President Commissioner concurrently serves as an Independent Commissioner

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Dr. Dewi Hanggraeni, MBA, CA, CACP, GRCE.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

59 tahun
59 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Independent Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3 Universitas Gadjah Mada (2009);
- S2 Master of Business Administration dari University of Arkansas dan Economic Institute, Boulder (1997);
- S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia (1993).
- Doctorate from University of Gadjah Mada (2009);
- Master of Business Administration from University of Arkansas and Economic Institute, Boulder (1997);
- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1993).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Wakil Direktur Utama PT Daya Makara Universitas Indonesia (2009 - 2018);
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Jamsostek/BP Jamsostek (2007 - 2008);
- Direktur Keuangan dan Sumber Daya manusia Lembaga Manajemen (LM) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2006-2007).
- Vice President Director of PT Daya Makara Universitas Indonesia (2009 - 2018);
- Director of Compliance and Risk Management, PT Jamsostek/BP Jamsostek (2007 - 2008);
- Director of Finance and Human Resources, Management Institute (LM), Faculty of Economics, University Indonesia (2006-2007).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Komunikasi dan Diplomasi Universitas Pertamina.
- Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Other Positions:
- Dean of the Faculty of Economics and Business and the Faculty of Communication and Diplomacy, Univesity of Pertamina.
- Permanent lecturer at the Faculty of Economics and Business, University Indonesia.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Ir. Suko Hartono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

58 tahun
58 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Independent Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

S1 Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1993).
Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1993).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2020 - 2021);
- Direktur Pengembangan Usaha dan Komersial PT Petrogas Jatim Utama (Perseroda) (2019 - 2020);
- Komisaris Utama PT Pertagas Niaga (2018 - 2019);
- Direktur Utama PT Pertamina Gas (2017-2018).
- President Director of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2020 - 2021);
- Director of Business and Commercial Development of PT Petrogas Jatim Utama (Perseroda) (2019 - 2020);
- President Commissioner of PT Pertagas Niaga (2018 - 2019);
- President Director of PT Pertamina Gas (2017-2018).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar perusahaan.
Other Positions:
Holds no concurrent positions either inside or outside the Company.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Dr. Dalu Agung Darmawan, M.Si.

Komisaris
Commissioners



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

59 tahun
59 years old

Domisili I Domicile

Depok, Jawa Barat

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3 Manajemen dan Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (2023);
- S2 Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (2000);
- S1 Sosial Politik dari Universitas Jenderal Soedirman (1990).
- Doctorate of Management and Business from IPB University (2023);
- Master of Development Economics from University of Gadjah Mada (2000);
- Bachelor of Social and Political Sciences from University of Jenderal Soedirman (1990).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2025-sekarang);
- Inspektur Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2024-2025);
- Direktur Jenderal Penataan Agraria Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2023-2024);
- Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Jawa Barat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2021-2023);
- Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2019-2021).
- Secretary General, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2025–Present)
- Inspector General, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2024–2025)
- Director General of Agrarian Arrangement, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2023–2024)
- Head of West Java Provincial BPN Office, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2021–2023)
- Head of Organization and Personnel Bureau, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2019–2021)

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Sekretaris Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
Other Positions:
Inspector General of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Ministry/National Land Agency.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya.
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Zaelani, S.E.

Komisaris
Commissioners



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

66 tahun
66 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

S1 Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1984).
Bachelor of Economics, Faculty of Economics from University of Airlangga(1984).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) (2020 - 2024);
- Sekretaris Utama BIN (2014 - 2020);
- Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (2012 - 2020).
- Special Staff for the Chief of Badan Intelijen Negara (BIN) (2020 - 2024);
- Principal Secretary of Badan Intelijen Negara (BIN) (2014 - 2020);
- Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2012 - 2020).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar perusahaan.
Other Positions:
Holds no concurrent positions either inside or outside the Company.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya.
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Ferial Martifauzi, S.E., MBA

Komisaris
Commissioners



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
June 12, 2025 – Present, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

64 tahun
64 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S2 Master of Business Administration dari Golden Gate University (1991);
- S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987).
- Master of Business Administration from Golden Gate University (1991);
- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1987).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Sekretaris Yayasan Pengembangan Manajemen Indonesia (2014 - 2017);
- Direktur PT Berau Coal (2010 - 2014);
- Komisaris PT Sari Melati Kencana (2011 - 2012);
- Direktur PT Berau Coal Energy Tbk (2010 - 2011).
- Secretary of Yayasan Pengembangan Manajemen Indonesia (2014 - 2017);
- Director of PT Berau Coal (2010 - 2014);
- Commissioner of PT Sari Melati Kencana (2011 - 2012);
- Director of PT Berau Coal Energy Tbk (2010 - 2011).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar perusahaan.
Other Positions:
Holds no concurrent positions either inside or outside the Company.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Memiliki 1.000 lembar saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held 1,000 shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Dr. Lana Saria, S.Si., M.Si.

Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama
12 Juni 2025 - Sekarang, Periode Pertama

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

58 tahun
58 years old

Domisili I Domicile

Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025.
Serving as the Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2025.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3 Urban and Environmental Engineering dari Kyushu University (2006);
- S2 Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia (2001);
- S1 Biologi dari Universitas Nasional (1995).
- Doctorate of Urban and Environmental Engineering from Kyushu University (2006);
- Master of Environmental Science from University of Indonesia (2001);
- Bachelor of Biology from Nasional University (1995).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara KESDM RI (2022 - 2024);
- Direktur Teknik dan Lingkungan KESDM RI (2020 - 2022).
- Director of Coal Business Development of KESDM RI (2022 - 2024);
- Director of Engineering and Environment of KESDM RI (2020 - 2022).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Staf Ahli Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Republik Indonesia.
Other Positions:
Expert Staff for Natural Resources Economics, Energy and Mineral Resources Ministry (KESDM) of the Republic of Indonesia.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya.
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Holds no concurrent positions in other public companies.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.*

Komisaris Utama
President Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

10 Juni 2020 – 10 Juni 2025, Periode Pertama
June 10, 2020 – June 10, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

74 tahun
74 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2019 tanggal 10 Juni 2020. Selanjutnya, dialihtugaskan sebagai Komisaris Utama melalui keputusan RUPS Tahunan tahun 2022 tanggal 15 Juni 2023.
Served as the Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 10, 2020. Subsequently, reassigned as the President Commissioner through the Resolution of the 2022 Annual GMS dated June 15, 2023.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3, Ecole des Mines de Nancy, Perancis (1991);
- S2, Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (1985);
- S1, Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung (1976).
- Doctorate of Ecole des Mines de Nancy, France (1991);
- Master of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1985);
- Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (1976).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2020-2023);
- Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2018);
- Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011);
- Komisaris Independen PT Antam Tbk (2009).
- Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2020-2023);
- Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2018);
- Underground Mining Advisor of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011);
- Independent Commissioner of PT Antam Tbk (2009).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Staf Khusus Menteri Energi Sumber Daya Mineral (2020 - 2024).
Other Positions:
Special Staff to the Energy and Mineral Resources Minister (2020 - 2024).

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Komisaris Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk.
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Independent Commissioner of PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 10 Juni 2025
*) No longer served as President Commissioner since June 10, 2025

Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos.*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

10 Juni 2020 – 10 Juni 2025, Periode Pertama
June 10, 2020 – June 10, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

63 tahun
63 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan RUPS Tahunan tahun 2019 tanggal 10 Juni 2020.
Served as the Independent Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 10, 2020.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- Sekolah Staf dan Komando TNI (Sesko TNI) (2008);
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (Seskoau) (1998);
- Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (Sekkau) (1993);
- Akademi Angkatan Udara (1985).
- ndonesian National Armed Forces Command and Staff College (Sesko TNI) (2008);
- Air Force Command and Staff College (Seskoau) (1998);
- Air Force Unit Command and Staff College (Sekkau) (1993);
- Air Force Academy (1985).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan.
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance.

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN (2017-2020);
- Kepala Biro Pengamanan Sekretariat Militer Presiden (2014-2017);
- Kepala Biro Personel TNI dan Polri Sekretariat Militer Presiden (2012-2014).
- Expert Staff for Defense and Security at the State Intelligence Agency (BIN) (2017-2020);
- Head of the Security Bureau at the Presidential Military Secretariat (2014-2017);
- Head of TNI and Polri Personnel Bureau at the Presidential Military Secretariat (2012-2014).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.
Held no concurrent positions either within or outside of the Company.

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 10 Juni 2025
*) No longer served as Independent Commissioner since June 10, 2025

Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.*

Komisaris
Commissioners



Periode Jabatan I Term of Office

10 Juni 2020 – 10 Juni 2025, Periode Pertama
June 10, 2020 – June 10, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

66 tahun
66 years old

Domisili I Domicile

Bandar Lampung

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan RUPS Tahunan tahun 2019 tanggal 10 Juni 2020.
Served as the Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2019 Annual GMS dated June 10, 2020.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S2, Magister Manajemen di Universitas Bandar Lampung (2001);
- S1, Ekonomi Manajemen di Universitas Saburai Lampung (2001);
- S1, Teknik Geologi di UPN Veteran Yogyakarta (1986).
- Master of Management, University of Bandar Lampung (2001);
- Bachelor of Management Economics, University of Saburai Lampung (2001);
- Bachelor of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta (1986).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (2017-2020);
- Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung (2014);
- Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Lampung (2013);
- Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung (2012).
- Head of Lampung Province Regional Revenue Agency (2017-2020);
- Head of Lampung Province Mining and Energy Agency (2014);
- Head of Lampung Province Environmental Management Agency (2013);
- Head of Lampung Province Manpower and Transmigration Agency (2012).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan
Held no concurrent positions either within or outside of the Company

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 10 Juni 2025
*) No longer served as Commissioner since June 10, 2025

Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu*

Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

10 Juni 2020 – 10 Juni 2025, Periode Pertama
June 10, 2020 – June 10, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

63 tahun
63 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan RUPS Tahunan tahun 2019 tanggal 10 Juni 2020.
Served as the Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2019 Annual GMS dated June 10, 2020

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri (2008);
- Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2005);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1998);
- Akademi Kepolisian (1994).
- High-Level Police Staff and Leadership College (2008);
- National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (2005);
- Police Staff and Leadership College (1998);
- Police Academy (1994).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Tenaga Ahli Menteri BUMN Bidang Mediasi (2023-2024);
- Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN (2022-2023);
- Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (2016);
- Pjs. Gubernur Sulawesi Barat (2016);
- Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri (2015).
- Expert Staff for Mediation to the State-Owned Enterprises Minister (2023-2024);
- Vice for Legal Affairs and Legislation at the State-Owned Enterprises Ministry (2022-2023);
- Vice for Coordination of Security and Public Order at the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs (2016);
- Acting Governor of West Sulawesi (2016);
- Director of General Crimes at Bareskrim of Polri (2015).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
- Tenaga Ahli Menteri BUMN Bidang Mediasi (2023-2024);
- Anggota Dewan Pengawas Yayasan BUMN;
- Anggota Yayasan Bakti Sepak Bola Indonesia.

Other Positions:
- Expert Staff to the SOEs Minister for Mediation (2023-2024);
- Member of the Supervisory Board of the SOEs Foundation;
- Member of Bakti Sepak Bola Indonesia Foundation.

Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Does not hold any concurrent positions in other companies

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 10 Juni 2025
*) No longer served as Commissioner since June 10, 2025

Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D.*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

15 Juni 2023 – 12 Juni 2025, Periode Pertama
June 15, 2023 – June 12, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

64 tahun
64 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan RUPS Tahunan tahun 2022 tanggal 15 Juni 2023.
Served as Independent Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2022 Annual GMS dated June 15, 2023.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3, University of Washington School of Law pada tahun (2007);
- S2, University of Washington School of Law pada tahun (1998);
- S1, Hukum, Universitas Indonesia tahun (1987).
- Doctorate, University of Washington School of Law (2007);
- Master's Degree, University of Washington School of Law (1998);
- Bachelor of Law, University of Indonesia (1987).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI (2018-2020);
- Kepala Pusat Hukum dan Humas Kementerian ATR/BPN (2016-2018).
- Chairman of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) (2018-2020);
- Head of Legal and Public Relations Center at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency (2016-2018).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Jabatan Lainnya:
Profesor pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia
Other Positions:
Professor at the Faculty of Law, Universitas Indonesia
Rangkap Jabatan pada Perusahaan Terbuka Lain:
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan terbuka lainnya
Concurrent Positions at Other Public Companies:
Does not hold any concurrent positions in other companies

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 12 Juni 2025
*) No longer served as Independent Commissioner since June 12, 2025

Dr. Rahmat Hidayat Pulungan, S.E., M.Pd.*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan I Term of Office

15 Juni 2023 – 12 Juni 2025, Periode Pertama
June 15, 2023 – June 12, 2025, First Period

Kewarganegaraan I Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia I Age

47 tahun
47 years old

Domisili I Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis for Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen PTBA untuk pertama kalinya melalui keputusan RUPS Tahunan tahun 2022 tanggal 15 Juni 2023.
Served as Independent Commissioner of PTBA for the first period through the Resolution of the 2022 Annual GMS dated June 15, 2023.

Riwayat Pendidikan I Educational Background

- S3, Universitas Negeri Jakarta (2025);
- S2, Universitas Negeri Jakarta (2016);
- S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute (2012);
- S1, Fakultas Syariah IAIN Jakarta (2001).
- Doctorate, State University of Jakarta (2025);
- Master's Degree, State University of Jakarta (2016);
- Bachelor's Degree, Faculty of Economics and Business, Perbanas Institute (2012);
- Bachelor's Degree, Faculty of Sharia, IAIN Jakarta (2001).

Sertifikasi dan/atau Pelatihan I Certification and/or Training

Certified GRC for Executive dari LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Certified GRC for Executive from LSP Governance, Risk, and Compliance

Riwayat Pekerjaan I Work Experience

- Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk (2021-2023);
- Komisaris Independen PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2021);
- Komisaris Utama PT Niaga Prima Jaya (2015-2019);
- Komisaris PT Rekayasa Industri (2016-2017);
- Komisaris PT Cipta Media Permasindo (2014-2017);
- Komisaris PT Berdikari (Persero) (2013-2015);
- Komisaris PT Niaga Permasindo (2011-2014).
- Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2021-2023);
- Independent Commissioner of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2017-2021);
- President Commissioner of PT Niaga Prima Jaya (2015-2019);
- Commissioner of PT Rekayasa Industri (2016-2017);
- Commissioner of PT Cipta Media Permasindo (2014-2017);
- Commissioner of PT Berdikari (Persero) (2013-2015);
- Commissioner of PT Niaga Permasindo (2011-2014).

Rangkap Jabatan I Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan
Held no concurrent positions either within or outside of the Company

Kepemilikan Saham I Shareholding

Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Held no shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 12 Juni 2025
*) No longer served as Independent Commissioner since June 12, 2025



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku Berakhir

Changes In the Composition of the Board Of Directors and Board of Commissioners After the Fiscal Year Ended

Tidak terdapat perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

No changes occurred in the members of the Board of Directors or Board of Commissioners following the fiscal year ended December 31, 2025, through the Annual Report submission deadline.



Profil Pejabat Eksekutif
Executive Management Profile



Satria Wirawan
Tanjung Enim Mining Site General Manager

Usia Age	46 Tahun 46 Years Old
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Muara Enim
Riwayat Pendidikan Education Background	Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006 Electrical Engineering from University of Gadjah Mada in 2006
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Tanjung Enim Mining Site General Manager (2024-sekarang) • VP Pengadaan (2023-2024) • Teknologi Informasi (2019-2023) • Tanjung Enim Mining Site General Manager (2024-present) • VP of Procurement (2023-2024) • Information Technology (2019-2023)
Tahun Bergabung Year Joined	2009



Hengki Burmana
Tarahan Port General Manager

Usia Age	55 Tahun 55 Years Old
Domisili Domicile	Bandar Lampung, Lampung
Riwayat Pendidikan Education Background	D3 dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2008 Associate Degree from State University of Padang (2008).
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Tarahan Port General Manager (2023-sekarang) • General Manajer Unit Dermaga Kertapati (2021-2023) • Manajer Penambangan Banko Barat (2020-2021) • Tarahan Port General Manager (2023-present) • General Manager of Kertapati Barging Port (2021-2023) • Banko Barat Mining Manager (2020-2021)
Tahun Bergabung Year Joined	1999



Ichsan Aprideni
Kertapati Port General Manager

Usia Age	42 Tahun 42 Years Old
Domisili Domicile	Palembang, Sumatera Selatan
Riwayat Pendidikan Education Background	• S2, Universitas Sriwijaya tahun 2019 • Universitas Sriwijaya tahun 2007 • Master's Degree , University of Sriwijaya in 2019 • Bachelor's Degree, University of Sriwijaya in 2007
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kertapati Port General Manager (2023-sekarang) • Vice President Pengembangan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang (2021-2023) • Kertapati Port General Manager (2023-Present) • Vice President for Asset Development and Supporting Civil Infrastructure (2021 – 2023)
Tahun Bergabung Year Joined	2009



Septyo Cholidie

Planning Division Head

Usia Age	45 Tahun 45 Years Old
Domisili Domicile	Tanjung Enim, Muara Enim
Riwayat Pendidikan Education Background	• S2 Universitas Airlangga pada tahun 2020 • S1 Universitas Gadjah Mada pada tahun 2005 • Master's Degree, University of Airlangga (2020) • Bachelor's Degree, University of Gadjah Mada (2005)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Planning Division Head (2022-sekarang) • Senior Manajer Perencanaan (2020-2022) • Senior Manajer Penanganan dan Angkutan Batu Bara (2020) • Planning Division Head (2022-Present) • Senior Manager for Planning (2020-2022) • Senior Manager of Coal Handling and Transportation (2020)
Tahun Bergabung Year Joined	2009



Gifnil Imran

Commercial Division Head

Usia Age	53 Tahun 53 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	S1, Universitas Andalas pada tahun 2011 Bachelor Degree from Andalas University 2011
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Commercial Division Head (2025-sekarang) • Vice President Pemasaran (2022-2025) • Analis Pasar Madya (2021-2022) • Commercial Division Head (2025-present) • Vice President of Marketing (2022-2025) • Intermediate Market Analyst (2021-2022)
Tahun Bergabung Year Joined	1992



Setiadi Wicaksono

Project Management Office Division Head

Usia Age	40 Tahun 40 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta, DKI Jakarta
Riwayat Pendidikan Education Background	• S2- MSc University of Glasgow tahun 2018 • S2- MBA Institut Teknlogi Bandung tahun 2016 • S1- Institut Teknologi Bandung tahun 2003 • Master's Degree - MSc, University of Glasgow in 2018 • Master's Degree - MBA, Bandung Institute of Technology in 2016 • Bachelor's Degree, Bandung Institute of Technology in 2003
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Project Management Office Division Head (2023-sekarang) • Vice President Project Pengembangan Hilirisasi (2022-2023) • Senior Manajer Strategi dan Pengembangan Korporat (2021-2022) • Project Management Office Division Head (PMO) (2023-present) • Vice President Project of Downstreaming Development (2022-2023) • Senior Manager of Corporate Strategy and Development (2021-2022)
Tahun Bergabung Year Joined	2009

Sumber Daya Manusia
Human Capital



PTBA menegaskan komitmennya untuk senantiasa memperkuat pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama keberlanjutan bisnis. Perusahaan menyadari bahwa industri pertambangan dan energi tengah menghadapi dinamika perubahan teknologi yang sangat cepat. Menyikapi hal tersebut, PTBA terus mendorong pengembangan kompetensi karyawan agar lebih adaptif terhadap transformasi digital dan tuntutan pasar. Berbagai program peningkatan kapabilitas dirancang untuk menumbuhkan budaya inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Dengan langkah ini, PTBA memastikan SDM tetap menjadi kekuatan utama dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dan pencapaian visi jangka panjang.

PTBA affirms its commitment to continuously strengthening Human Capital (HC) management as the primary foundation of business sustainability. The Company recognizes the mining and energy industry is facing rapidly changing technological dynamics. In response, PTBA continues to encourage employee competency development to be more adaptive to digital transformation and market demands. Various capability enhancement programs are designed to foster a culture of innovation, collaboration, and continuous learning across all levels of the organization. With these steps, PTBA ensures HR remains a key strength in supporting the Company's growth and achieving its long-term vision.

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

Bagi PTBA, Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management System*/HCMS) merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan dalam mengelola SDM. PTBA melaksanakan HCMS secara tepat dan terstruktur untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan inovatif dalam rangka menjawab tantangan perusahaan saat ini dan ke depan. Dengan SDM yang mumpuni, PTBA dapat senantiasa menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri.

PTBA telah melaksanakan HCMS dan *Human Capital Initiatives* demi mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Terdapat tiga program utama HCMS atau HC Initiatives yang dijalankan Perusahaan, yaitu Bukit Asam *Leadership Acceleration and Development Program* (BLADE), Tugas Belajar dan *Career Development Journey* sebagaimana dijelaskan berikut:

Human Capital Management System

For PTBA, the Human Capital Management System (HCMS) is one of the keys to the Company's success in managing its HC. PTBA implements an appropriate and structured HCMS to prepare competent and innovative HC to address current and future company challenges. With qualified HC, PTBA may consistently provide continuous energy for the nation.

PTBA has implemented HCMS and Human Capital Initiatives to support sustainable business growth. The Company runs three main HCMS (HC Initiatives) programs: the Bukit Asam Leadership Acceleration and Development Program (BLADE), Study Assignments, and Career Development Journeys, as explained below:

- ***BLADE*** merupakan Program *Leadership Development* yang berfokus pada tiga kompetensi kunci untuk *future leaders*, antara lain *Leadership Skill, Interpersonal Skill* dan *Business & Management Skill*. Dalam salah satu tahapan journey BLADE, terdapat kegiatan *Immersion* Program yang terdiri dari *Business Insight Initiatives/Industry Benchmark* dari *Multinational Company* dan *Business Lecture* dari universitas di negara tujuan.

- Sementara **Tugas Belajar** merupakan program untuk mengikuti tugas belajar baik di jenjang pendidikan D3, dan S2 di Top 100 Universitas Dunia. Selain itu Perusahaan juga memfasilitasi pegawai untuk menempuh Pendidikan S2 secara mandiri, salah satunya dengan menjalin program kerja sama dengan SBM ITB. Program Tugas Belajar ditujukan untuk menunjang pencapaian visi PTBA menjadi menjadi perusahaan energi kelas dunia, dan sebagai wujud nyata implementasi budaya Kompeten pada *Core Value* AKHLAK.

- Sedangkan ***Career Development Journey*** merupakan program yang dirancang untuk memastikan pengelolaan *Human Capital* yang terintegrasi dengan bisnis Perusahaan, PTBA melaksanakan penyelarasan dan pembaruan kompetensi sebagai fondasi utama dalam *Competency Based Human Capital* dengan peninjauan dan pembaharuan Kamus Kompetensi, *Development Matrix, Career Path*, dan *Assessment Guidelines*.

- **BLADE** is a Leadership Development Program focusing on three key competencies for future leaders: Leadership Skills, Interpersonal Skills, and Business & Management Skills. One stage of the BLADE journey includes an Immersion Program consisting of Business Insight Initiatives/Industry Benchmarks from Multinational Companies and Business Lectures from universities in the host country.

- **Study Assignments** is a program for participating in study assignments at both the Associate Diploma, and Master's Degree levels at Top 100 World Universities. Furthermore, the Company facilitates employees' independent Master's Degree programs, one of which is through a collaborative program with SBM ITB. The Study Assignment Program is intended to support the achievement of PTBA's vision of becoming a world-class energy company and serves as a concrete manifestation of the implementation of a Competent Culture within the Core Value of AKHLAK.

- Meanwhile, the **Career Development Journey** is a program designed to ensure Human Capital management is integrated with the Company's business. PTBA is aligning and updating competencies as the main foundation of Competency-Based Human Capital by reviewing and updating the Competency Dictionary, Development Matrix, Career Path, and Assessment Guidelines.

Program Strategis Pengelolaan SDM Tahun 2025

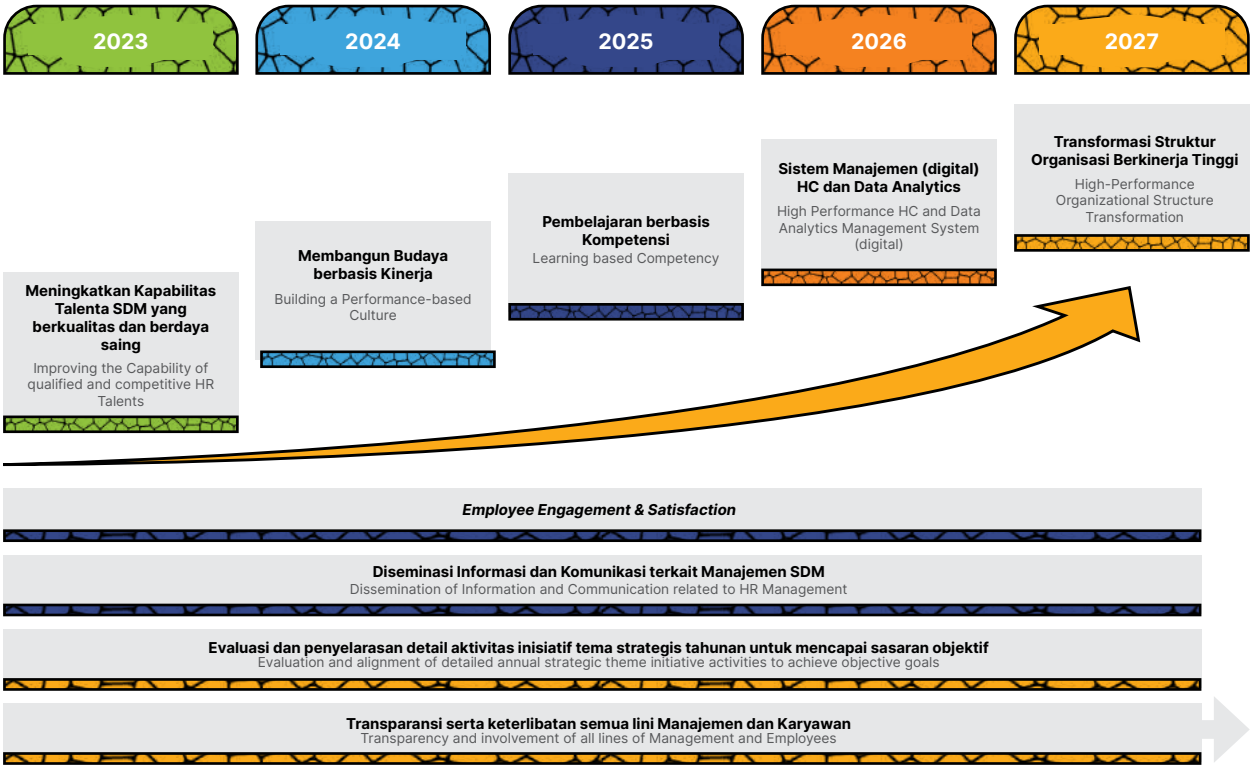
PTBA meyakini, SDM menjadi aspek yang harus diperhatikan agar dapat dipastikan kesiapannya untuk menjawab setiap tahapan perkembangan bisnis Perusahaan. SDM merupakan salah satu *enabler* dalam mendukung transformasi Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan. Oleh sebab itu, Perusahaan perlu memastikan SDM dapat menguasai teknologi, *skill-set* dan *mindset* yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan mengoperasikan bisnis terkait. Bukit Asam telah menyusun kebijakan strategi pengelolaan SDM sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Pengelolaan SDM 2023-2027 dengan sasaran yaitu:

1. Peremajaan *workforce* dengan memperhatikan persentase gender perempuan dan millenial dalam *nominated talent*;
2. Pengembangan talenta dengan optimalisasi program *Talent Mobility* yang diinisiasi oleh MIND ID untuk kepemimpinan PTBA yang berkelanjutan;
3. Pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai melalui mekanisme strategis *Learning Organization Culture*;
4. Meningkatkan Kapabilitas Talenta SDM yang berkualitas dan berdaya saing;
5. Membangun Budaya berbasis Kinerja;
6. Sistem manajemen (digital) HC dan *Workforce Planning* berbasis *Data Driven*;
7. Transformasi Struktur Organisasi Berkinerja Tinggi.

2025 Strategic Human Capital Management Program

PTBA believes human capital is a crucial aspect to ensure readiness to meet every stage of the Company's business development. Human Capital is one of the enablers in supporting the Company's transformation in facing future business challenges. Therefore, the Company needs to ensure its human capital master the technology, skill sets, and mindsets required to develop and operate related businesses. Bukit Asam has formulated a strategic human capital management policy as outlined in the 2023-2027 Human Capital Management Strategic Plan, with the following objectives:

1. Workforce rejuvenation by considering the percentage of women and millennials among nominated talent;
2. Talent development by optimizing the Talent Mobility program initiated by MIND ID for sustainable PTBA leadership;
3. Developing employee capabilities and competencies through strategic mechanisms of a Learning Organization Culture;
4. Enhancing the capabilities of qualified and competitive HC talent;
5. Building a Performance-Based Culture;
6. A Data-Driven HC management system (digital) and Workforce Planning;
7. Transforming a High-Performance Organization Structure.



Tema Strategis Fungsi SDM PTBA 2023-2027 di atas disusun berdasarkan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dianalisis melalui berbagai sumber seperti hasil wawancara *stakeholders*, survey HC, tren SDM dan *benchmarking*. Masing-masing tema strategis diturunkan menjadi inisiatif strategis serta aktivitas kunci pendukung implementasi Rencana Strategis Pengelolaan SDM.

Atas sasaran dan tema strategis tersebut di atas, terdapat beberapa inisiatif dan program yang telah dilaksanakan di tahun 2025 antara lain:

1. Pengembangan Sistem Manajemen Talenta
2. Pelaksanaan Rekrutmen *Fresh Graduate*
3. Pelaksanaan *Talent Mobility* MIND ID dan PTBA Group
4. Penyelenggaraan Program Kerjasama antar Institusi Pendidikan (Pemagangan)
5. Program pengembangan Pegawai:
   a. *Core Development*: pelatihan terkait HSE, *Coaching Culture, serta Bukit Asam Green and Sustainable* (BAGS)
   b. *Leadership Development*: pelatihan kepemimpinan melalui Bukit Asam *Leadership Acceleration & Development* Program (BLADE) dan *Regular Leadership Development* Program (RLDP)
   c. *Critical Development*: Program *Excellence* bersama MIND ID Group
   d. *Technical Development*: pelatihan teknis melalui Program *Explosion* per *Job Family*, serta pengembangan *technical specific* lain sesuai kebutuhan jabatan.
   e. Sertifikasi: pemenuhan sertifikasi mandatory sesuai ketentuan regulasi dan sertifikasi wajib jabatan.

The Strategic Themes for PTBA's HC Function for 2023-2027 were formulated based on business needs and challenges analyzed through various sources, such as stakeholder interviews, HC surveys, HC trends, and benchmarking. Each strategic theme is broken down into strategic initiatives and key activities supporting the implementation of the HC Management Strategic Plan.

Based on the aforementioned strategic objectives and themes, several initiatives and programs were implemented in 2025, including:

1. Talent management system development
2. Fresh graduate recruitment implementation
3. Talent mobility implementation for mind id and ptba group
4. Collaboration programs between educational institutions (internships)
5. Employee Development Programs:
   a. Core Development: training related to HSE, Coaching Culture, and Bukit Asam Green and Sustainable (BAGS)
   b. Leadership Development: leadership training through the Bukit Asam Leadership Acceleration & Development Program (BLADE) and the Regular Leadership Development Program (RLDP)
   c. Critical Development: Excellence Program with MIND ID Group
   d. Technical Development: technical training through the Explosion Program per Job Family, as well as other specific technical development according to job requirements.
   e. Certification: fulfillment of mandatory certifications according to regulations and mandatory job certifications.

Membangun Sumber Daya Andal yang Berkompetensi

Pengembangan SDM yang handal merupakan prioritas utama PTBA. Perusahaan meyakini bahwa SDM yang kompeten dan berintegritas memiliki peran penting dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Karena itu, PTBA telah merancang program pendidikan dan pengembangan pegawai yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan dan kompetensi pegawai, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti pemenuhan terhadap sistem manajemen, kebijakan, strategi, tata kelola dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Program pendidikan dan pengembangan pegawai yang dikembangkan Perusahaan telah disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua pegawai, tanpa memandang jenis kelamin, ras, atau agama, untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Perusahaan juga mengembangkan kompetensi pegawai berdasarkan *development framework* yang meliputi:

1. *Core Skill*
   Pembekalan program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan, sikap, dan atribut yang menunjang efektivitas kerja dan wajib dimiliki pegawai untuk mendukung Visi, Misi, dan nilai-nilai Perusahaan yang meliputi *Quality Health Safety and Environment Management System, HSE, Coaching Culture,* serta Bukit Asam *Green and Sustainable Learning Modul.*
2. *Leadership Skill*
   a. Bukit Asam *Leadership Acceleration & Development* Program (BLADE)
      Program Pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan dan membekali pegawai pada kemampuan dan karakteristik kepemimpinan yang sesuai dengan kompetensi kepemimpinan di level jabatan selanjutnya untuk menghadapi tantangan perusahaan ke depan, serta pengembangan karir pegawai.
   b. *Regular Leadership Development Program* (RLDP)
      Program Pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan dan membekali pegawai agar dapat mengembangkan kompetensi kepemimpinan pada level jabatannya saat ini.
3. *Critical Skill*
   Critical Skill Development adalah pengembangan kompetensi strategis yang wajib dimiliki untuk mendukung pencapaian kinerja unggul, pengelolaan proyek yang efektif, serta pengambilan keputusan bisnis yang bernilai tambah. Kompetensi ini berperan penting dalam memastikan project strategis perusahaan berjalan dengan efektif.
4. *Technical Skill*
   Program pengembangan kompetensi teknis untuk mendukung pegawai dalam memenuhi tanggung jawab sesuai jabatannya serta mendukung kebutuhan strategis dan kinerja perusahaan.

Developing Reliable and Competent Human Capital

Developing reliable human capital is PTBA's top priority. The Company views competent and high-integrity personnel as essential to achieving corporate vision and missions while contributing to national development. Consequently, PTBA designed comprehensive employee education and development programs focusing on both skill enhancement and alignment with management systems, policies, strategies, governance, and regulatory compliance.

The employee education and development programs developed by the Company are aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP).

The Company also provides equal opportunities for all employees, regardless of gender, race, or religion, to participate in training and competency development programs. The Company also develops employee competencies based on a development framework, including:

1. Core Skills
   Development programs to enhance the abilities, attitudes, and attributes supporting work effectiveness and are mandatory for employees to support the Company's Vision, Mission, and values. These programs include Quality Health Safety and Environment Management System, HSE, Coaching Culture, and Bukit Asam Green and Sustainable Learning Modul.
2. Leadership Skills
   a. Bukit Asam Leadership Acceleration & Development Program (BLADE)
      A training program aimed at preparing and equipping employees with leadership skills and characteristics aligning with leadership competencies one level above their current position, to face future company challenges and enhance employee career development.
   b. Regular Leadership Development Program (RLDP)
      A training program aimed at preparing and equipping employees to develop leadership competencies at their current position level.
3. Critical Skill
   Critical Skill Development involves strategic competency growth essential for supporting superior performance, effective project management, and value-added business decision-making. These competencies play a vital role in ensuring effective implementation of corporate strategic projects.
4. Technical Skill
   Technical competency development programs support employees in fulfilling job-specific responsibilities while meeting strategic needs and corporate performance goals.

5. Sertifikasi
   Sebagai upaya memenuhi ketentuan regulasi serta pengakuan atas kompetensi pegawai pada bidang tertentu melalui sertifikasi mandatori maupun sertifikasi wajib jabatan bagi pegawai yang memenuhi persyaratan.

5. Certification
   To comply with regulations and ensure the credibility of work required to gain recognition and/or improve competency in specific fields, PTBA also implements mandatory certification and competency certification for employees who meet the requirements.

Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2025

PTBA memiliki rencana pelatihan tahunan yang mencakup program *Core, Leadership, Technical* dan *Critical Development Skill*, Sertifikasi, serta pemenuhan kompetensi bagi Organ Pengelolaan Risiko, yang disusun secara terstruktur berdasarkan kebutuhan pencapaian tujuan bisnis yang selaras dengan arah dan strategi perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan sebanyak 397 Judul Pelatihan dan Pengembangan dengan rincian sebagai berikut:

Implementation of the 2025 Employee Education and Training Program

PTBA maintains an annual training plan encompassing Core, Leadership, Technical, and Critical Development Skills, certifications, and competency fulfillment for Risk Management Organ. This structured plan aligns with business goal achievement and corporate strategy.

Throughout 2025, the Company has held as many as 397 Training and Development Titles with the following details:

Pelatihan Training	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei** May	**Jun**	**Jul**	**Agt** Aug	**Sep**	**Okt** Oct	**Nov**	**Des** Dec	**Total**
Jumlah Pelaksanaan Pendidikan & Pelatihan Total Education & Training Implementations	11	31	11	26	38	42	33	22	36	49	41	57	397

Adapun realisasi pemenuhan *Learning Organization Culture* dan Pengelolaan Risiko di PTBA sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

The realization of the fulfillment of Mandatory Training and Risk Management Organs at PT Bukit Asam (Persero) Tbk throughout 2025 is as follows:

Pelatihan Training	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei** May	**Jun**	**Jul**	**Agt** Aug	**Sep**	**Okt** Oct	**Nov**	**Des** Dec	**Jumlah Peserta** Total Participants
Mandatory Training	446	321	478	158	790	639	616	396	993	821	787	2.080	8.525
Organ pengelolaan risiko Risk Management Organ	0	25	14	4	4	4	8	3	5	0	9	10	86

Selain itu, Perusahaan juga mengakomodasi pelaksanaan tugas belajar melalui skema *external sponsorship* bagi pegawai PTBA yang memenuhi persyaratan dan sesuai dengan arah bisnis perusahaan.

In addition, the Company also accommodates the implementation of study assignments through an external sponsorship scheme for PTBA employees who meet the requirements and are in line with the Company's business direction.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mengirimkan pegawai untuk melaksanakan program tugas belajar magister ke beberapa universitas terkemuka di luar negeri, di antaranya:

In 2025, the Company sent employees to pursue Master's Degree programs at several leading universities abroad, including:

No	Universitas University	Jurusan Pendidikan Department of Education	Waktu Pendidikan Study Period	Jumlah Peserta Total Participant
1	National University of Singapore	Master of Business Administration	1,5 Tahun I Years	1
2	Huayou-Northeastern University	Metallurgy Engineering	3 Tahun I Years	1

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan kegiatan Uji Kompetensi (*assessment*) baik non-teknis maupun teknis sebagai bagian dari upaya memastikan kesesuaian kompetensi pegawai dengan standar jabatan dan kebutuhan organisasi. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperbarui data hasil *assessment* yang telah melewati masa berlaku (*expired*) serta memperoleh data kompetensi terbaru sebagai dasar pengambilan keputusan pengelolaan sumber daya manusia.

Throughout 2025, the Company has implemented both technical and non-technical competency assessments to ensure employee alignment with job standards and organization needs. These activities also aimed to update expired assessment data and obtain current competency profiles as a basis for human capital management decision-making.

Selama periode tersebut, Perusahaan telah melaksanakan Uji Kompetensi Non-Teknis kepada 458 pegawai dan Uji Kompetensi Teknis kepada 253 pegawai. Hasil *assessment* ini dimanfaatkan sebagai salah satu pedoman utama dalam mengidentifikasi gap kompetensi pegawai, baik pada aspek perilaku (manajerial) maupun aspek teknis, yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan program pengembangan kompetensi

During this period, the Company has implemented non-technical competency assessments to 458 employees and technical assessments to 253 employees. These results serve as a primary guide in identifying competency gaps across behavioral (managerial) and technical aspects, subsequently forming the basis for targeted and sustainable employee development programs. Details are as follows:

Program	Objective	Jumlah Peserta Total Participants
Uji Kompetensi Non-Teknis Non-Technical Competency Test	Pelaksanaan uji kompetensi non teknis pegawai sesuai hasil asesmen *expired* dan pengambilan data baru Implementation of non-technical employee competency tests based on expired assessment results and new data collection	458 orang 458 participants
Uji Kompetensi Teknis Technical Competency Test	Pelaksanaan uji kompetensi teknis pegawai sesuai dengan kebutuhan perusahaan Implementation of technical employee competency tests based on company needs.	253 orang 253 participants

Program pendidikan atau pelatihan yang telah dilaksanakan PTBA di sepanjang tahun 2025 telah mencakupi beberapa jenis pengembangan kompetensi, diantaranya:

The education and training programs implemented by PTBA throughout 2025 have covered several types of competency development, including:

Program	Objective	Jumlah Peserta Total Participants
Tugas Belajar Study Assignments	Mengembangkan kapabilitas strategis pegawai melalui pendidikan formal untuk menciptakan talenta unggul yang mampu berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja, keberlanjutan bisnis, dan implementasi strategi jangka panjang Perusahaan. Developing strategic capabilities of employees through formal education to create superior talents who are able to contribute significantly to improving performance, business sustainability, and implementing the Company's long-term strategy.	2
Leadership Development	Mengembangkan kapabilitas kepemimpinan pegawai untuk menghasilkan pemimpin yang berintegritas, berwawasan strategis, dan adaptif terhadap perubahan, sehingga mampu mengambil keputusan yang efektif, mengelola kinerja organisasi secara berkelanjutan, serta mendorong pencapaian strategi dan agenda transformasi Perusahaan. Developing employee leadership capabilities produces high-integrity, strategic-minded, and adaptive leaders capable of making effective decisions, managing sustainable organizational performance, and driving corporate strategy and transformation agendas.	133
Core Development	Meningkatkan kemampuan, sikap, dan atribut yang menunjang efektivitas kerja dan wajib dimiliki pegawai untuk mendukung Visi, Misi, dan nilai-nilai Perusahaan Enhancing employee skills, attitudes, and attributes essential for work effectiveness and alignment with the Company's Vision, Mission, and values.	3.950

Program	Objective	Jumlah Peserta Total Participants
Technical Development	Mengembangkan kompetensi teknis pegawai, baik yang bersifat umum maupun spesifik sesuai fungsi dan jabatan, guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, keandalan proses bisnis, serta kualitas pengambilan keputusan operasional, sehingga mendukung peningkatan kinerja dan daya saing Perusahaan secara berkelanjutan. Developing general and job-specific technical competencies to improve duties implementation, business process reliability, and operational decision-making quality, thereby supporting sustainable corporate performance and competitiveness.	4.086
Critical Development	Meningkatkan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung Pengelolaan project strategis perusahaan Enhancing competencies required for supporting corporate strategic project management.	36
Sertifikasi Certification	Memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi pegawai melalui sertifikasi profesional guna menjamin standar keahlian, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan praktik terbaik (best practices) dalam mendukung kinerja, tata kelola, dan keberlanjutan Perusahaan. Ensuring employee competency fulfillment and advancement through professional certifications to guarantee expertise standards, regulatory compliance, and best practice implementation in supporting corporate performance, governance, and sustainability.	375
PROPER	Meningkatkan kompetensi tim komite lingkungan dalam rangka memenuhi persyaratan serta mendukung Perusahaan untuk memenuhi komitmen bisnis yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Enhancing environmental committee competencies to meet requirements and support the Company in fulfilling sustainable business commitments regarding environmental management and preservation.	11

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya insani yang dimiliki. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh pegawai PTBA mendapatkan pelatihan dengan rata rata jumlah waktu sebanyak 71 Jam (*Full Time Equivalent*/FTE) dengan investasi pengembangan tiap pegawai mencapai Rp14,02 juta per orangnya. Hal tersebut mengalami penurunan 26% dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar Rp18,90 Juta per orangnya. Adapun penurunan tersebut merupakan hasil efisiensi biaya Pengembangan dengan memaksimalkan pengembangan dan pelatihan menggunakan *E-Learning Modul* maupun pelaksanaan pelatihan secara *inhouse*.

Competency Development Costs

The Company is committed to continuously improving the capacity and quality of its human capital. This commitment is demonstrated, among other things, by allocating an investment budget for ongoing employee competency development programs.

Throughout 2025, all PTBA employees completed training averaging 71 hours (Full Time Equivalent/FTE) with development investment reaching Rp14.02 million per person. This represents a 26% decrease compared to 2024, which stood at Rp18.90 million per person. This reduction resulted from development cost efficiencies achieved by maximizing training through E-Learning modules and in-house sessions.

	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2025 dan 2024 Comparison of 2025 and 2024 Realizations	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Presentase (%) Percentage (%)
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost	23.609.860.431	31.823.805.383	8.213.944.952	(26)

Hubungan Industrial

PTBA terus berkomitmen untuk membangun serta memelihara Hubungan Industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara pegawai dan Perusahaan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban. Hal tersebut dilakukan dengan komunikasi intensif dan keterlibatan antara PTBA dan pegawai dalam mencapai target Perusahaan yang telah dirancang.

Industrial Relations

PTBA remains committed to building and maintaining healthy and harmonious industrial relations, a system of healthy and constructive working relationships between employees and the Company. This relationship is based on mutual respect to create a balance between the fulfillment of rights and the fulfillment of obligations. This is achieved through intensive communication and involvement between PTBA and employees in achieving the Company's established targets.



PTBA menempatkan karyawan sebagai mitra strategis dalam rangka membangun dan memelihara hubungan kerja yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi yang teratur dan berkesinambungan. Perusahaan memiliki serikat pekerja untuk memastikan bahwa setiap pegawai memiliki wadah untuk menyalurkan keinginan mereka. Saat ini, terdapat 1 (satu) organisasi serikat pekerja yang berada di lingkungan PTBA, yaitu Serikat Pegawai PTBA (SPBA) yang telah tercatat di instansi ketenagakerjaan dengan nomor Bukti Pencatatan No. 500.15.13.1/1346/DISNAKERTRANS-4/2024 tanggal 30 Desember 2024.

PTBA views employees as strategic partners in building and maintaining harmonious working relationships in the workplace through regular and continuous communication. The Company has a labor union to ensure every employee has a forum to express their concerns. Currently, there is one labor union organization within PTBA, the PTBA Employee Union (SPBA), which is registered with the Manpower Agency under Registration Number No. 500.15.13.1/1346/DISNAKERTRANS-4/2024 dated December 30, 2024.

Dalam rangka menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pegawai, PTBA secara rutin mengadakan pertemuan antara kedua belah pihak yang melibatkan serikat pekerja dan perwakilan dari Perusahaan. Untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan dinamis antara Perusahaan dan pegawai serta untuk menjamin keamanan antara hak dan kewajiban kedua belah pihak, PTBA telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi pedoman kerja sama antara pegawai dan Perusahaan. PKB ini juga membantu kedua belah pihak untuk menyelesaikan masalah/perselisihan di tempat kerja.

In fostering good communication between the Company and its employees, PTBA regularly holds meetings between the two parties, involving labor unions and company representatives. To create a harmonious and dynamic working relationship between the Company and its employees and to ensure the security of the rights and obligations of both parties, PTBA has developed a Collective Labor Agreement (CLA) serving as a guideline for cooperation between employees and the Company. This CLA also helps both parties resolve problems/disputes in the workplace.

PKB terakhir yang dimiliki Perusahaan disahkan terakhir kali pada 10 Desember 2025 dan telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/ HI.00.01/00.0000.251217015/P-1/VI/2026 tentang Perjanjian Kerja Bersama antara PT Bukit Asam Tbk dengan Serikat Kerja Pegawai Bukit Asam tanggal 26 Januari 2026.

The Company's most recent CLA was ratified on December 10, 2025, and was approved by the Manpower and Transmigration Ministry based on the Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security No. KEP. 4/ HI.00.01/00.0000.251217015/P-1/VI/2026 concerning the Collective Labor Agreement between PT Bukit Asam (Persero) Tbk and the Bukit Asam Employees' Union dated January 26, 2026.

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

PTBA terus memperkuat kualitas pengelolaan SDM secara berkesinambungan sebagai bagian dari strategi Perusahaan. Penguatan tersebut menjadi landasan penting dalam mempersiapkan Perusahaan untuk merespons dinamika bisnis yang semakin kompleks. Memasuki tahun 2026, Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan berbagai strategi dan program unggulan yang dijalankan, antara lain:

1. Pembelajaran Berbasis Kompetensi *Coal* dan *Beyond Coal*
   Untuk mempersiapkan PTBA dalam transisi organisasi menuju *beyond coal*, dibutuhkan pengembangan kompetensi dan rancangan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan kompetensi SDM. Pengembangan TNA berdasarkan kebutuhan bisnis akan dijadikan pedoman untuk pengembangan kurikulum *Learning & Development*, termasuk didalamnya penyediaan pelatihan bersertifikat untuk memenuhi kebutuhan kompetensi yang disyaratkan oleh industri.
2. Optimalisasi Sistem Manajemen *Talenta & Career Path*
   Memperkuat manajemen talenta PTBA melalui sistem karier yang terstruktur, *talent pool* berbasis kompetensi, serta peningkatan readiness untuk posisi kritikal.
3. Kajian Evaluasi Organisasi
   Transformasi organisasi PTBA agar lebih *agile, lean*, dan sesuai kebutuhan portofolio bisnis masa depan (tambang, energi, hilirisasi, dan bisnis hijau) termasuk Anak dan Afiliasi

Future Human Capital Development Plan

PTBA continuously strengthens human capital management quality on an ongoing basis as part of its corporate strategy. This strengthening serves as a crucial foundation in preparing the Company to respond to increasingly complex business dynamics. As we approach 2026, the Company has formulated and implemented various flagship strategies and programs, including:

1. Competency-Based Learning for Coal and Beyond Coal
   Preparing PTBA for an organizational transition toward "beyond coal" requires developing competencies and learning designs meeting human capital needs. The development of a TNA based on business needs will serve as a guideline for the development of a Learning & Development curriculum, including the provision of certified training to meet industry competency requirements.
2. Talent Management System & Career Path Optimization
   Strengthening PTBA talent management through structured career systems, competency-based talent pools, and increased readiness for critical positions.
3. Organizational Evaluation Study
   Transforming the PTBA organization to be more agile, lean, and aligned with future business portfolio needs (mining, energy, downstream, and green business), including subsidiaries

Perusahaan. Inisiatif ini mendukung percepatan pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi, dan kesiapan pegawai untuk menunjang transformasi bisnis.

4. *Fostering Culture-driven & Innovation-driven Organization*
   Pembentukan budaya kerja sebagai pondasi transformasi bisnis PTBA untuk mempercepat transisi menuju perusahaan energi & hilirisasi. Inisiatif ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa *core value* AKHLAK dan *Innovation-driven* organization tertanam dalam perilaku kerja sehari-hari yang selaras dengan arah strategis perusahaan.

and affiliates. This initiative supports accelerated decision-making, increased efficiency, and employee readiness to support business transformation.

4. Fostering Culture-driven & Innovation-driven Organization
   The establishment of a work culture as the foundation of PTBA's business transformation aims to accelerate the transition toward an energy and downstream-focused company. This initiative is designed to ensure the AKHLAK core values and an innovation-driven organizational mindset are embedded in daily work behaviors in alignment with the Company's strategic direction.

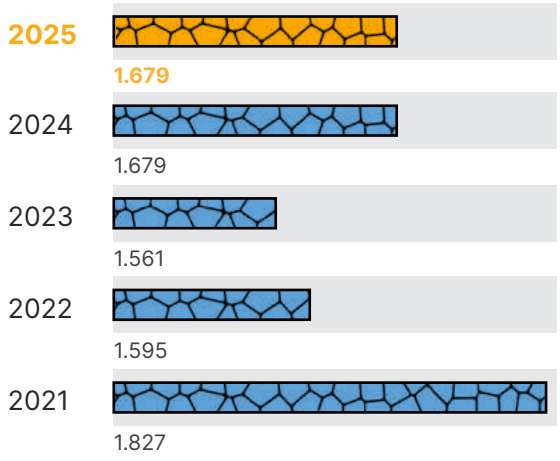
Demografi Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah pegawai Perusahaan mencapai 1.679 orang, tidak mengalami perubahan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yang berjumlah 1.679 orang. kondisi ini disebabkan oleh keseimbangan antara jumlah pegawai yang keluar (pensiun, *resign*, meninggal dunia) dengan jumlah pegawai yang direkrut selama periode berjalan, sehingga tidak mengalami perubahan terhadap jumlah total pegawai

Employee Demographics

As of December 31, 2025, the Company's total number of employees reached 1,679, unchanged by 0% compared to the total number of employees as of December 31, 2024, which amounted to 1,679. This condition was caused by the balance between the number of employees who left (retired, resigned, died) and the number of employees recruited during the current period, therefore there was no change in the total number of employees.

Pergerakan Jumlah Karyawan PTBA dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2021-2025
Movement of Total PTBA Employees in the Last 5 (Five) Years 2021-2025

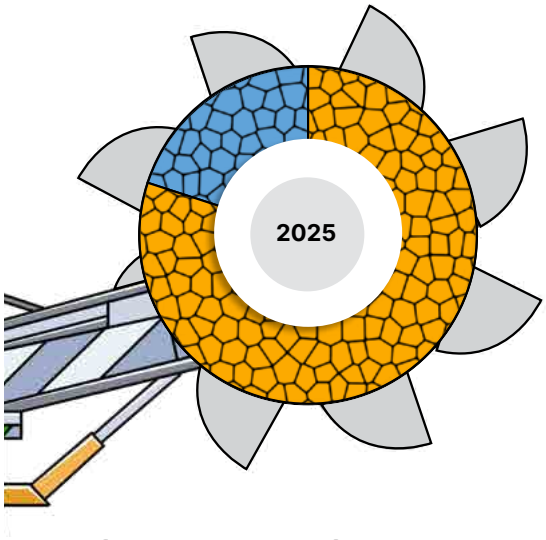


Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.343	80%	1.348	80,29
Perempuan Female	336	20%	331	19,71
Jumlah Total	**1.679**	**100%**	**1.679**	**100,00**

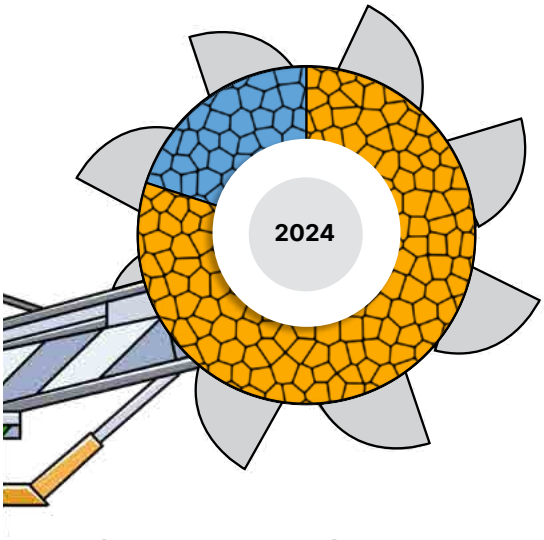


Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Employee Demographics by Gender



1.343; 80%
Laki-laki
Male

336; 20%
Perempuan
Female



1.348; 80%
Laki-laki
Male

331; 20%
Perempuan
Female

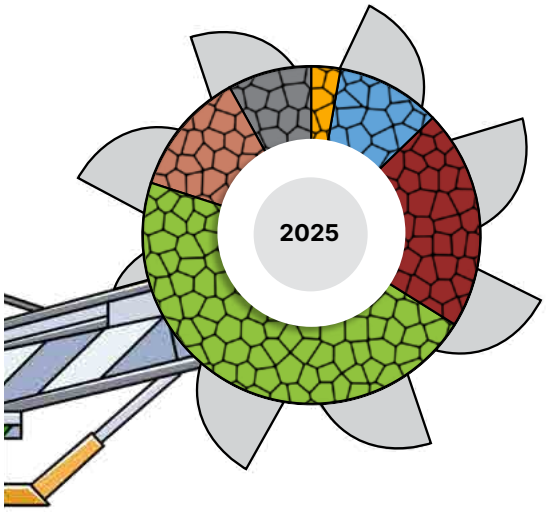
Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi(orang)
Employee Demographics by Organizational Level (employees)

Level Organisasi Organization Level	2025				2024			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
Manajemen Utama Senior Management	46	9	55	3,28	49	9	58	3,45
Manajemen Madya Middle Management	136	23	159	9,47	134	21	155	9,23
Manajemen Muda Junior Management	286	63	349	20,79	279	60	339	20,19
Penyelia Supervisor	583	194	777	46,28	560	175	735	43,78
Pelaksana Terampil Skilled Officer	171	34	205	12,21	132	38	170	10,13
Pelaksana Officer	121	13	134	7,98	194	28	222	13,22
Jumlah Total	**1.343**	**336**	**1.679**	**100**	**1.348**	**331**	**1.679**	**100,00**

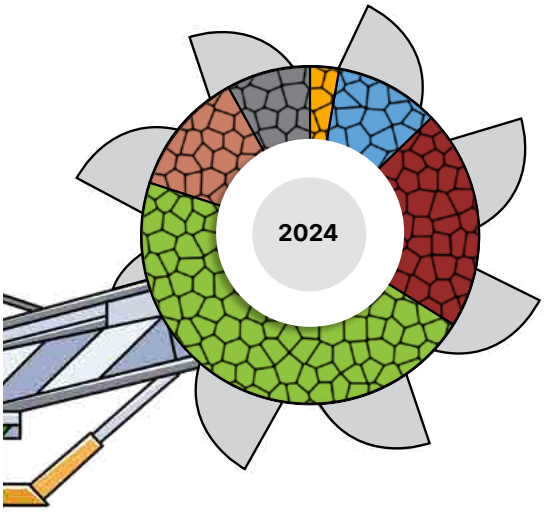
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demographics by Organizational Level (employees)



- **55; 3%** — **Manajemen Utama** Main Management
- **159; 10%** — **Manajemen Madya** Middle Management
- **349; 21%** — **Manajemen Muda** First Line Management
- **777; 46%** — **Penyedia** Supervisor
- **205; 12%** — **Pelaksana Terampil** Skilled Officer
- **134; 8%** — **Pelaksana** Officer



- **58; 4%** — **Manajemen Utama** Main Management
- **155; 9%** — **Manajemen Madya** Middle Management
- **339; 20%** — **Manajemen Muda** First Line Management
- **735; 44%** — **Penyedia** Supervisor
- **170; 10%** — **Pelaksana Terampil** Skilled Officer
- **222; 13%** — **Pelaksana** Officer

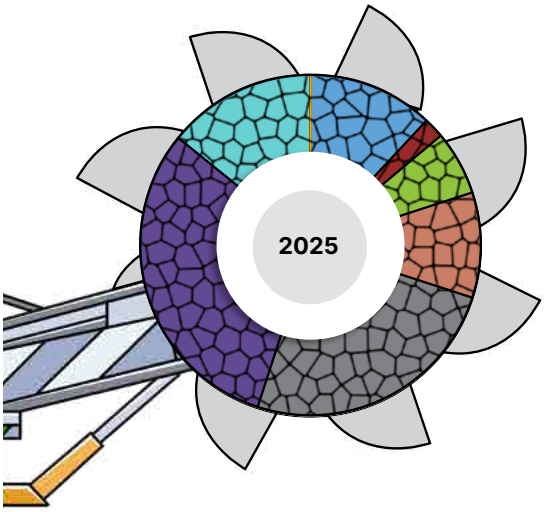
Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2025				2024			
	L	**P**	**Jumlah** Total	**%**	**L**	**P**	**Jumlah** Total	**%**
>55	**2**	**1**	**3**	**0,18**	2	-	2	0,12
51-55	**188**	**10**	**198**	**11,79**	184	15	199	11,85
46-50	**34**	**1**	**35**	**2,08**	66	-	66	3,93
41-45	**84**	**22**	**106**	**6,31**	67	12	79	4,71
36-40	**128**	**38**	**166**	**9,89**	94	37	131	7,80
31-35	**351**	**68**	**419**	**24,96**	315	59	374	22,28
26-30	**374**	**145**	**519**	**30,91**	373	145	518	30,85
<25	**182**	**51**	**233**	**13,88**	247	63	310	18,46
Jumlah Total	**1.343**	**336**	**1.679**	**100**	**1.348**	**331**	**1.679**	**100,00**

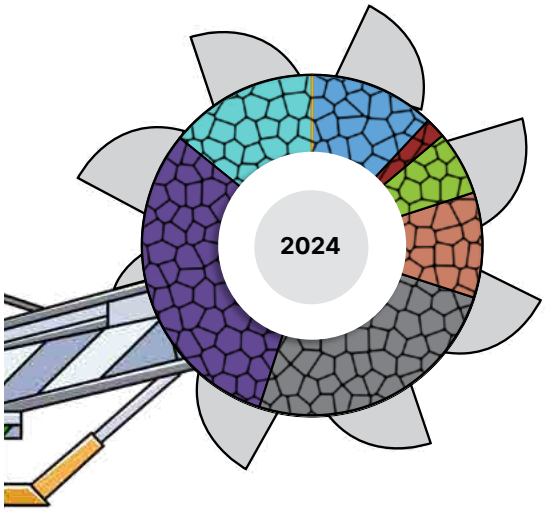
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (people)



- 3; 0% — >55
- 198; 12% — 51-55
- 35; 2% — 46-50
- 106; 6% — 41-45
- 166; 10% — 36-40
- 419; 25% — 31-35
- 519; 31% — 26-30
- 233; 14% — <25



- 2; 0% — >55
- 199; 12% — 51-55
- 66; 4% — 46-50
- 79; 5% — 41-45
- 131; 8% — 36-40
- 374; 22% — 31-35
- 518; 31% — 26-30
- 310; 18% — <25

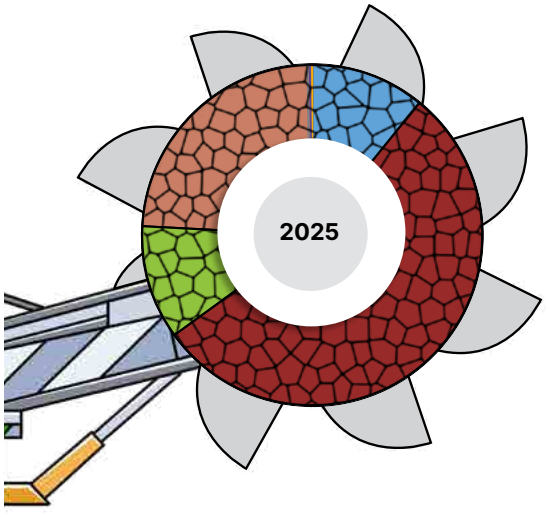
Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
Doktoral (S3) Doctoral Degree	1	n/a	1	0,06	1	-	1	0,06
Magister (S2) Master's Degree	158	28	186	11,08	117	22	139	8,28
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	691	215	906	53,96	673	209	882	52,53
Ahli Madya (D2-D3) Associate Degree	142	46	188	11,20	158	49	207	12,33
Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA-D1) Higher Education and Diploma	346	47	393	23,41	387	50	437	26,03
Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Junior High School	4	n/a	4	0,24	6	1	7	0,42
Sekolah Dasar (SD) Elementary School (SD)	1	n/a	1	0,06	6	-	6	0,36
Jumlah Total	**1.343**	**336**	**1.679**	**100**	**1.348**	**331**	**1.679**	**100,00**

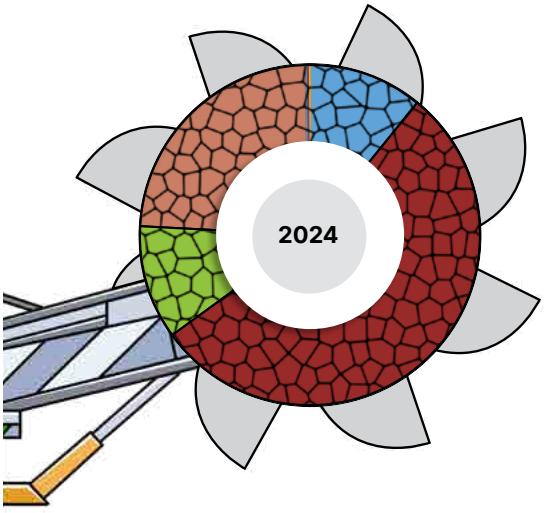
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Education Level (people)



- 1; 0% — **Doktoral (S3)** Doctoral Degree
- 186; 11% — **Magister (S2)** Master's Degree
- 906; 54% — **Sarjana (S1)** Bachelor's Degree
- 188; 11% — **Ahli Madya (D2-D3** Associate Degree
- 393; 24% — **Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA-D1)** Higher Education and Diploma
- 1; 0% — **Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)** Junior High School
- 1; 0% — **SD** Elementary School (SD)



- 1; 0% — **Doktoral (S3)** Doctoral Degree
- 186; 11% — **Magister (S2)** Master's Degree
- 906; 54% — **Sarjana (S1)** Bachelor's Degree
- 188; 11% — **Ahli Madya (D2-D3** Associate Degree
- 393; 24% — **Sekolah Lanjutan Atas dan Diploma (SLTA-D1)** Higher Education and Diploma
- 1; 0% — **Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)** Junior High School
- 1; 0% — **SD** Elementary School (SD)

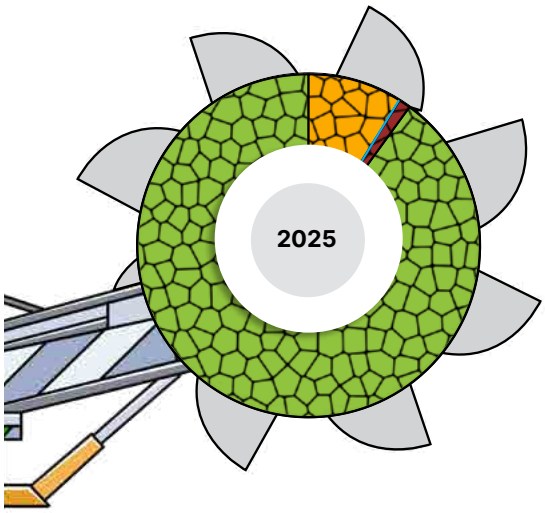
Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024			
	L	**P**	**Jumlah** Total	**%**	**L**	**P**	**Jumlah** Total	**%**
Pegawai Tetap Permanent Employee								
Aktif Bekerja Actively Working	**1.336**	**334**	**1.670**	**0,092**	1.344	331	1.675	9,82
Cuti Besar Grand Leave	**7**	**2**	**9**	**0,05**	4	-	4	0,02
Jumlah Total	**1.343**	**336**	**1.679**	**9,25**	**1.348**	**331**	**1.679**	**9,85**
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee								
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Temporary Work Agreement	**60**	**20**	**80**	**0,44**	76	20	96	0,56
Alih Daya dan Kontrak Jasa Penambangan Outsourcing and Mining Service Contract	**15.677**	**715**	**16.392**	**90,31**	14.763	586	15.349	89,59
Tenaga Kerja Asing Foreign Employee	**-**	**-**	**-**	**-**	-	-	-	-
Jumlah Total	**15.735**	**737**	**16.472**	**90,75**	**14.839**	**606**	**15.445**	**90,15**
Jumlah Keseluruhan Grand Total	**17.078**	**1.073**	**18.151**	**100**	16.190	938	17.132	**100,00**

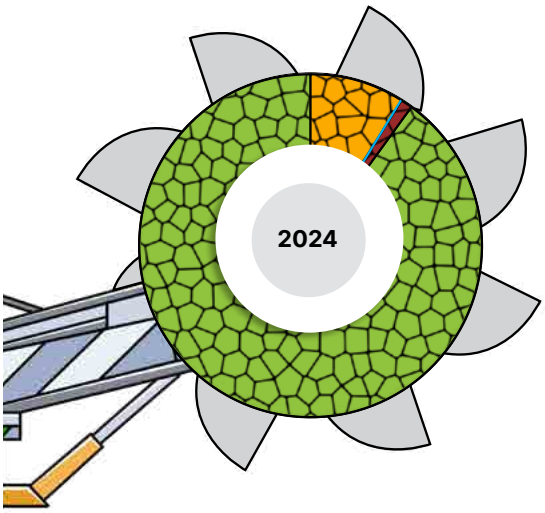
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demographics by Employment Status (people)



- 1.670;9% — **Aktif Bekerja (Tetap)** Actively Working (Permanent)
- 9; 0% — **Cuti Besar (Tetap)** Grand Leave (Permanent)
- 80; 1% — **Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)** Temporary Work Agreement
- 16.392; 90% — **Ahli Daya & Kontrak Jasa** Outsourcing and Mining Service Contract



- 1.670;9% — **Aktif Bekerja (Tetap)** Actively Working (Permanent)
- 9; 0% — **Cuti Besar (Tetap)** Grand Leave (Permanent)
- 80; 1% — **Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)** Temporary Work Agreement
- 16.392; 90% — **Ahli Daya & Kontrak Jasa** Outsourcing and Mining Service Contract

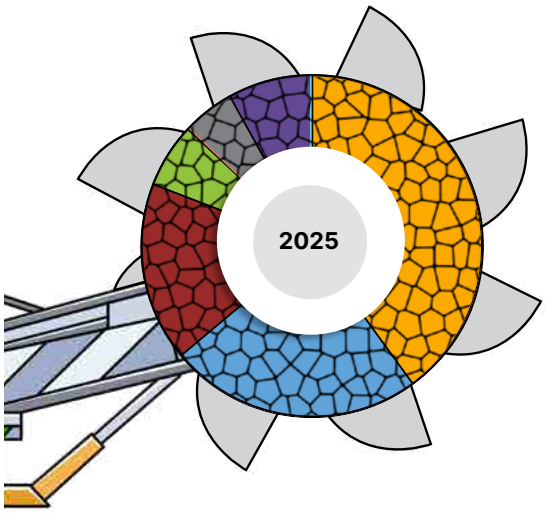
Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Demographics by Working Period

Masa Kerja Working Period	2025				2024			
	L	P	Jumlah Total	%	L	P	Jumlah Total	%
0-5	497	166	663	39,49	471	156	627	37,34
6-10	315	79	394	23,47	316	80	396	23,59
11-15	241	52	293	17,45	317	79	396	23,59
16-20	76	27	103	6,13	-	-	-	-
21-25	-	-	-	-	-	-	-	-
26-30	81	6	87	5,18	108	6	114	6,79
31-35	130	4	134	7,98	124	10	134	7,98
>35	3	2	5	0,30	12	-	12	0,71
Jumlah Total	1.343	336	1.679	100	1.348	331	1.679	100,00

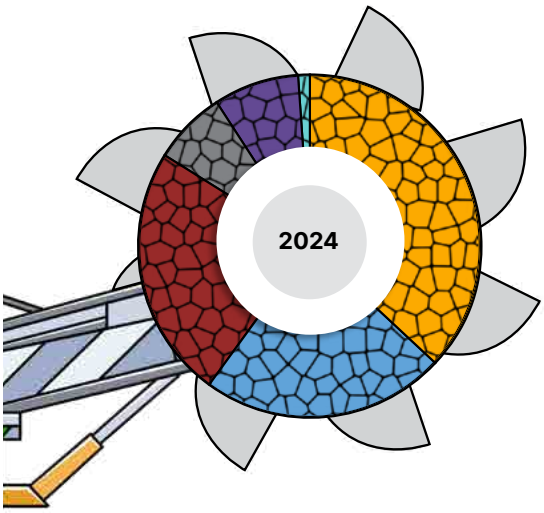
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Demographics by Working Period



- 663; 40% — 0-5
- 394; 24% — 6-10
- 293; 17% — 11-15
- 103; 6% — 16-20
- 0; 0% — 21-25
- 87; 5% — 26-30
- 134; 8% — 31-35
- 5; 0% — >35



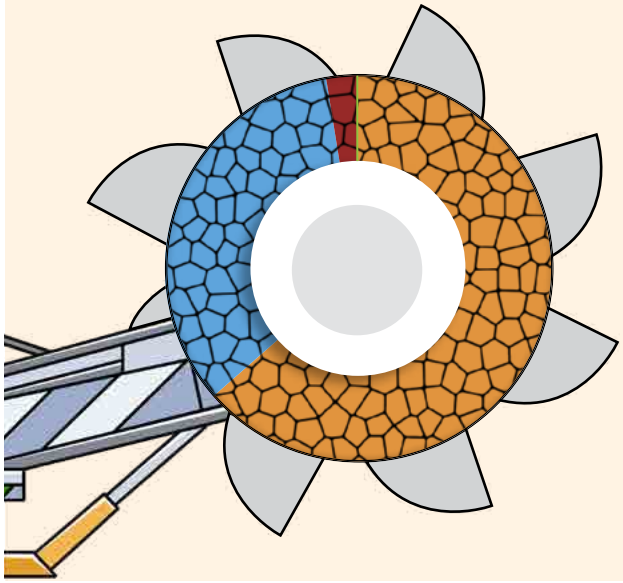
- 627; 37% — >55
- 396; 23% — 51-55
- 396; 24% — 46-50
- 0; 0% — 41-45
- 0; 0% — 36-40
- 114; 7% — 31-35
- 134; 8% — 26-30
- 12; 1% — <25





Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham PTBA per 31 Desember 2025
PTBA Shareholders Structure as of December 31, 2025



- **Pemerintah Indonesia I The Government of Indonesia**
  (0,00% - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna);
  (0.00% - 5 Series A Dwiwarna shares);
- **PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**
  (65,93% - 7.595.650.695 lembar saham seri B);
  (65.93% - 7,595,650,695 Series B shares);
- **PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Saham Treasuri)**
  (0,05% - 6.032.000 lembar saham seri B);
  (0.05% - 6,032,000 Series B shares);
- **Masyarakat I Public**
  (34,02% - 3.918.706.550 lembar saham seri B).
  (34.02% - 3,918,706,550 Series B shares).

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan — Company Share Ownership Composition

Tabel Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Perseroan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Table of Shareholders and Percentage of Company Ownership at the Beginning and End of the Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 01, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Dimiliki Total Shares Owned	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Saham Dimiliki** Total Shares Owned	**Persentase Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage **(%)**
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares				
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	**5**	**0,00**	**5**	**0,00**
Saham Seri B Series B Shares				
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	**7.595.650.695**	**65,93**	**7.595.650.695**	**65.93**
Saham Treasuri PT Bukit Asam (Persero) Tbk Treasury Shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk	**6.302.000**	**0,05**	**6.302.000**	**0,05**
Publik Public	**3.918.706.550**	**34,02**	**3.918.706.550**	**34,02**
Jumlah Total	**11.520.659.250**	**100,00**	**11.520.659.250**	**100,00**

Jenis Saham Perusahaan

Perusahaan memiliki 2 (dua) klasifikasi saham yaitu saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, setiap klasifikasi saham tersebut memiliki 1 (satu) suara pada setiap klasifikasinya atau dikenal dengan istilah *one share one vote.*

1. **Saham Seri A Dwiwarna**
   Saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA, saham ini tidak dapat dipindahtangankan kepada siapapun, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Saham Seri B**
   Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Saham Seri B dapat dimiliki oleh BPI Danantara/Holding Operasional/BUMN/ masyarakat.

Type of Company Shares

The Company has 2 (two) share classifications, namely Series A Dwiwarna shares and Series B shares. In accordance with the provisions of applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, each share classification has 1 (one) vote for each classification or known as one share one vote.

1. **Series A Dwiwarna Shares**
   Series A Dwiwarna Shares are owned by the Republic of Indonesia and in accordance with the provisions of the PTBA Articles of Association, these shares cannot be transferred to anyone, unless otherwise specified in the applicable laws and regulations.
2. **Series B Shares**
   Series B Shares are owned by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and the public.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham
Rights and Authorities of Shareholders

Jenis Kepemilikan Saham Type of Shareholding	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares	Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa kepada pemegangnya, yaitu: 1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS: a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; b. Persetujuan perubahan permodalan; c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden; d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan; e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; f. Persetujuan penggunaan laba; 2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; 3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; 4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan. dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Series A Dwiwarna Shares are shares specially owned by the State of the Republic of Indonesia granting special rights to the holders, namely: 1. The right to grant approval in the GMS: a. Approval of amendments to the Articles of Association; b. Approval of changes to capital; c. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners upon approval of the President; d. Approval regarding the merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of the Company; e. Approval of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; f. Approval of the use of profits; 2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; 3. The right to propose agenda items of the GMS; 4. The right to request and access data and documents of the Company with the mechanism of exercising these rights in accordance with the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.
Hak Umum Pemegang Saham (Saham Seri A dan B) General Rights of Shareholders (Series A and B Shares)	Di luar dari hak istimewa yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tersebut, Pemegang Saham Seri A dan Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama sepanjang tidak diatur lain oleh Anggaran Dasar, diantaranya sebagai berikut: 1. Menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui perwakilan, menyampaikan pendapat dan/ atau pengambilan keputusan. Masing-masing pemegang saham berhak untuk diperlakukan setara dan mengeluarkan suara sesuai dengan jenis, klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki. 2. Menyetujui untuk penunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada RUPS. 3. Menerima informasi terkait Perusahaan yang akurat dan tepat waktu dengan prinsip kesetaraan informasi terhadap seluruh pemegang saham. 4. Menerima pembagian dividen dan pembagian keuntungan PTBA dalam bentuk lainnya sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham
Rights and Authorities of Shareholders

Jenis Kepemilikan Saham Type of Shareholding	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Hak Umum Pemegang Saham (Saham Seri A dan B) General Rights of Shareholders (Series A and B Shares)	5. Menerima pembagian sisa hasil likuidasi Perusahaan dalam hal terjadinya kepailitan. 6. Meminta diselenggarakannya RUPS oleh seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, sepanjang dilakukan dengan itikad baik, atas dasar kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan. 7. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan RUPS dengan ketentuan pemegang seri A dwiwarna atau 1 pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 jumlah saham beredar. 8. Memperoleh penjelasan lengkap dan Informasi yang akurat mengenai persyaratan prosedur penyelenggaraan RUPS. 9. Mengajukan gugatan terhadap Perusahaan ke pengadilan negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris. Apart from the special rights held by the Series A Dwiwarna Shareholder, Series A Shareholders and Series B Shareholders possess equal rights unless otherwise provided in the Articles of Association, including the following: 1. Attending the GMS either in person or through a representative, expressing opinions, and/or participating in decision-making. Each shareholder has the right to equal treatment and to cast votes in accordance with the type, classification, and number of shares held. 2. Granting approval for the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm at the GMS. 3. Receiving accurate and timely information regarding the Company based on the principle of equality of information for all shareholders. 4. Receiving dividend distributions and other forms of profit distributions of PTBA in proportion to their share ownership. 5. Receiving the distribution of the remaining assets of the liquidation of the Company in the event of bankruptcy. 6. Requesting the convening of a GMS by one or more Shareholders who individually or collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights, provided it is conducted in good faith, in the interest of the Company, and does not conflict with laws and regulations or the Articles of Association of the Company. 7. Proposing agenda items of the meeting no later than 7 days before the GMS notice, provided it is by the Series A Dwiwarna shareholder or one or more shareholders representing 1/20 of total outstanding shares. 8. Obtaining full explanations and accurate information regarding the procedural requirements of the GMS. 9. Filing a lawsuit against the Company in the district court if harmed by actions of the Company considered unfair and without reasonable cause as a result of decisions of the GMS, Board of Directors, and/or Board of Commissioners.

Komposisi 20 Pemegang Saham
Composition of 20 Shareholders

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PTBA Awal Tahun 2025
List of PTBA's 20 Largest Shareholders in Early 2025

No	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Saham Total Shares (lembar I share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Institusi Lokal Local Institution	7.595.650.695	65,93
2.	PT Panin Sekuritas	Institusi Lokal Local Institution	230.176.700	2,00
3.	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Institusi Lokal Local Institution	176.580.255	1,53
4.	Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan	Pemerintah Daerah Regional Government	106.575.000	0,93
5.	DJS Ketenagakerjaan Program JP	Institusi Lokal Local Institution	81.474.100	0,71
6.	JPMCB NA RE - Vanguard Total International Stock Index Fund	Institusi Asing Foreign Institution	55.973.716	0,49
7.	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	Institusi Asing Foreign Institution	53.847.644	0,47
8.	BNYM RE Global X Superdividend ETF - 2039928079	Institusi Asing Foreign Institution	49.615.400	0,43

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PTBA Awal Tahun 2025
List of PTBA's 20 Largest Shareholders in Early 2025

No	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Saham Total Shares (lembar I share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
9.	BNYM RE Acadian EM MKTS Small Cap EQ FDLLC	Institusi Asing Foreign Institution	46.614.356	0,40
10.	PT Pamapersada Nusantara	Institusi Lokal Local Institution	45.000.000	0,39
11.	SSB 2Q27 ISHARES Core MSCI Emerging Markets ETF - 2183966403	Institusi Asing Foreign Institution	41.302.100	0,36
12.	GSCO LLC S/A Truffle Hound Global Value,LLC	Institusi Asing Foreign Institution	40.000.000	0,35
13.	SSB 2Q1W ISHARES Emerging Markets Dividend ETF - 2183966401	Institusi Asing Foreign Institution	37.342.000	0,32
14.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio	Institusi Asing Foreign Institution	37.180.900	0,32
15.	BNYM RE Wisdomtree Emerging Markets Smallcap Dividend Fund	Institusi Asing Foreign Institution	37.097.200	0,32
16.	PT Taspen (Persero) Pensiun	Institusi Lokal Local Institution	35.484.000	0,31
17.	SSB EGK9 ISHARES V Public Limited Company - 2183965108	Institusi Asing Foreign Institution	34.995.900	0,30
18.	Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim	Pemerintah Daerah Regional Government	34.730.000	0,30
19.	JPMCB NA RE - Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional	Institusi Asing Foreign Institution	29.192.700	0,25
20.	PT Mandiri Sekuritas - Jaminan Repo	Institusi Lokal Local Institution	28.766.600	0,25

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PTBA Akhir Tahun 2025
List of PTBA's 20 Largest Shareholders by the End of 2025

No	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Saham Total Shares (lembar I share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Institusi Lokal Local Institution	7.595.650.695	65,93
2.	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Institusi Lokal Local Institution	176.580.255	1,53
3.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	Pemerintah Daerah Regional Government	106.575.000	0,93
4.	DJS Ketenagakerjaan Program JP	Institusi Lokal Local Institution	81.474.100	0,71
5.	Citibank New York S/A Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF	Institusi Asing Foreign Institution	62.118.500	0,54
6.	SSB EGK9 ISHARES V Public Limited Company - 2183965108	Institusi Asing Foreign Institution	57.019.300	0,49
7.	PT Panin Sekuritas	Institusi Lokal Local Institution	56.787.300	0,49
8.	BNYM RE Global X Superdividend ETF - 2039928079	Institusi Asing Foreign Institution	54.500.500	0,47
9.	Citibank New York S/A Ishares Emerging Markets Dividend ETF	Institusi Asing Foreign Institution	53.226.500	0,46
10.	GSCO LLC S/A Truffle Hound Global Value, LLC	Institusi Asing Foreign Institution	50.000.000	0,43

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PTBA Akhir Tahun 2025
List of PTBA's 20 Largest Shareholders by the End of 2025

No	Nama Investor Investor Name	Status	Jumlah Saham Total Shares **(lembar I** share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage **(%)**
11.	JPMCB NA RE - Vanguard Total International Stock Index Fund	Institusi Asing Foreign Institution	47.577.316	0,41
12.	PT Pamapersada Nusantara	Institusi Lokal Local Institution	45.000.000	0,39
13.	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	Institusi Asing Foreign Institution	43.414.144	0,38
14.	BNYM RE Acadian EM Mkts Small Cap EQ Fund LLC	Institusi Asing Foreign Institution	42.123.356	0,37
15.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity 2 Portfolio	Institusi Asing Foreign Institution	37.509.800	0,33
16.	PT Taspen (Persero) Pensiun	Institusi Lokal Local Institution	35.484.000	0,31
17.	Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim	Pemerintah Daerah Regional Government	34.730.000	0,30
18.	BBH Boston S/A Global X Superdividend Ucits ETF	Institusi Asing Foreign Institution	30.720.500	0,27
19.	PT Mandiri Sekuritas - Jaminan Repo	Institusi Lokal Local Institution	29.035.000	0,25
20.	SSB Acxu American Centry ETF Tst - Avantisem EQ ETF - 2183964168	Institusi Asing Foreign Institution	28.362.700	0,25

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham >5%

Shareholders Composition with Share Ownership >5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 01, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares **(lembar I** share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham** Total Shares **(lembar I** share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	**7.595.650.695**	**65,93**	**7.595.650.695**	**65,93**

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham <5%

Shareholders Composition with Share Ownership <5%

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 01, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares **(lembar I** share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Saham** Total Shares **(lembar I** share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Institusi Asing dan Individu Asing Foreign Institutions and Foreign Individuals	**1.195.661.085**	**10,38**	**1.088.703.676**	**9,45**
Institusi Lokal dan Individu Lokal Local Institutions and Local Individuals	**2.723.045.695**	**23,64**	**2.836.304.874**	**24,62**
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	**5**	**0,00**	**5**	**0,00**

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan Langsung Maupun Tidak Langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Information on the Company's Shares Ownership, Directly and Indirectly By the Board of Directors and Board of Commissioners

Berikut adalah kepemilikan saham PTBA oleh Direksi dan Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung, pada awal tahun dan akhir Tahun Buku 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The following is the share ownership of PTBA by the Board of Directors and Board of Commissioners, both directly and indirectly, at the beginning and end of 2025 Fiscal Year, as attached below.

Nama Name	**Jabatan** Position	**1 Januari 2025** January 01, 2025				**31 Desember 2025** December 31, 2025			
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership		**Kepemilikan Langsung** Direct Ownership		**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Dewan Komisaris Board of Commissioners									
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Zaelani*	Komisaris Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	0	0,00	0	0,00	1.000	0,00	0	0,00
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Kurnia Toha**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 01, 2025				31 Desember 2025 December 31, 2025			
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Rahmat Hidayat Pulungan**	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Direksi Board of Directors									
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	304.900	0,00	0	0,00	304.900	0,00	0	0,00
Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Products Diversification Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Rafli Yandra**	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Suhedi**	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Suherman**	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	100.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Farida Thamrin***	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
***Tidak menjabat sejak tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking melalui Keputusan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2024.
* Serving since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
** Has not served since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
*** No longer serving as of March 24, 2025, following appointment as Director of Treasury and International Banking based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for Fiscal Year 2024.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Composition By Classification

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2025
Share Ownership Composition by Classification as of December 31, 2025

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	**Jumlah Saham** Total Shares **(lembar l** share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Lokal Local		
Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	5	0,00
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1.877.289.307	16,29
Pemerintah Daerah Regional Government	141.305.000	1,23
Koperasi Cooperative	1.050.000	0,01
Yayasan Foundation	6.394.900	0,06
Dana Pensiun Pension Fund	459.667.800	3,99
Asuransi Insurance	56.783.790	0,49
Bank	6.000.000	0,05
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.812.585.693	67,81
Reksadana Mutual Fund	70.879.079	0,62
Jumlah Kepemilikan Lokal Total Local Ownership	**10.431.955.574**	**90,55**
Asing Foreign		
Perorangan Asing Foreign Individual	5.680.900	0,05
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1.083.022.776	9,40
Jumlah Kepemilikan Asing Total Foreign Ownership	1.088.703.676	9,45
Jumlah Total	**11.520.659.250**	**100,00**

Informasi Saham *Free Float*

Free Float Stock Information

Tabel Informasi Saham *Free Float* Per 31 Desember 2025
Free Float Stock Information Table As of December 31, 2025

Deskripsi Description	**Jumlah Saham** Total Shares **(lembar l** share)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Total Saham Warkat Total Warkat Shares	7.634.742.500	66,27
Total Saham *Scripless* Total Scripless Shares	3.885.916.750	33,73

Tabel Informasi Saham *Free Float* Per 31 Desember 2025
Free Float Stock Information Table As of December 31, 2025

Deskripsi Description	Jumlah Saham Total Shares (lembar I share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	11.520.659.250	100,00
Jumlah Saham *Free Float** Total Free Float Shares*	3.774.095.650	32,76
Pemegang Saham < 5% Shareholders <5%		
Masyarakat - Warkat – *Scrip* Public - Warkat - Scrip	144.305.000	1,25
Masyarakat - Non Warkat – *Scripless* Public - Non-Warkat - Scripless	3.774.095.650	32,76
Saham Treasuri Treasury Shares	6.302.000	0,05
Informasi Saham *Free Float* Free Float Stock Information		
Jumlah Saham *Scripless* Dimiliki oleh Pemegang Saham Kurang dari 5% Total Scripless Shares Owned by Shareholders Less than 5%	3.780.703.550	32,82
Jumlah Saham *Scripless* Dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris Kurang dari 5% Total Scripless Shares Owned by the Board of Directors and Board of Commissioners Less than 5%	305.900	0,00
Jumlah Saham *Scripless* Dimiliki oleh Afiliasi dari Pengendali Kurang dari 5% Total Scripless Shares Owned by Affiliates of the Controlling Shareholders Less than 5%	0	0,00
Jumlah Saham Treasuri *Scripless* Kurang dari 5% Total Scripless Treasury Shares Less than 5%	6.302.000	0,05
Jumlah Saham Portofolio Investasi dengan Penerima Manfaat Investor Publik yang Telah Disetujui Bursa untuk Diperhitungkan sebagai *Free Float* Total Investment Portfolio Shares with Public Investor Beneficiaries Approved by the Stock Exchange to be Accounted for as Free Float	0	0,00
Jumlah Saham Tercatat di Bursa per Akhir Bulan Total Shares Listed on the Stock Exchange as of the End of the Month	11.520.659.250	100,00
Jumlah Saham *Free Float** Total Free Float Shares*	**3.774.095.650**	**32,76**

***Catatan**
Berdasarkan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.KEP-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 mengenai perubahan peraturan nomor I-A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat, diatur bahwa: Saham *free float* diuraikan dalam lampiran I butir I.22 peraturan No.I-A adalah saham yang:
- Dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% (lima perseratus) dari seluruh saham tercatat,
- Bukan dimiliki oleh pengendali dan afiliasi dari pengendali (berdasarkan Surat Edaran BEI No: SE-00010/BEI/07-2023),
- Bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi, dan
- Bukan saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan.

Selanjutnya diuraikan dalam lampiran I butir II.5 peraturan No.I-A saham yang dapat diperdagangkan di bursa termasuk saham Free Float adalah saham yang dalam bentuk tanpa warkat (scripless). Jumlah saham dan persentase Free Float tersebut belum memperhitungkan "jumlah saham yang terafiliasi dari pengendali" dan "jumlah saham portofolio investasi dengan penerima manfaat investor publik yang telah disetujui bursa untuk diperhitungkan Sebagai *Free Float*" (jika ada).

Pursuant to the Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decision No. KEP-00101/BEI/12-2021 dated December 21, 2021, concerning amendments to Regulation No. I-A concerning the listing of shares and equity securities other than shares issued by listed companies, it is stipulated: Free float shares, as described in Appendix I, point I.22 of Regulation No. I-A, are shares:
- Owned by shareholders representing less than 5% (five percent) of all listed shares,
- Not owned by a controlling shareholder or affiliate of a controlling shareholder (based on IDX Circular Letter No. SE-00010/BEI/07-2023),
- Not owned by members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors, and
- Not shares repurchased by the Company.

Furthermore, as outlined in Appendix I, point II.5 of Regulation No. I-A, tradable shares on the stock exchange, including free float shares, are shares in scripless form. Total shares and percentage of Free Float do not yet take into account "total shares affiliated with the controlling party" and "total shares in investment portfolios with public investor beneficiaries approved by the stock exchange to be considered Free Float" (if any).

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai kepada Pemilik Individu

Major and Controlling Shareholders of the Company, Whether Direct or Indirect, Up To Ultimate-End Owner

Sebagaimana ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN"), Perseroan selaku Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") merupakan entitas yang dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia, baik secara langsung melalui kepemilikan saham seri A Dwiwarna dan tidak langsung melalui kepemilikan saham seri B terbanyak oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (suatu Perseroan yang dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia melalui Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara dan PT Danantara Asset Management).

Selain itu, sesuai dengan surat Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia Nomor: B/088/111000/KS.03/ II/2026 tanggal 6 Februari 2026 dan memperhatikan Peraturan BEI No. I-E serta UU BUMN, maka tidak terdapat Pemilik Manfaat tingkat perorangan pada Perseroan.

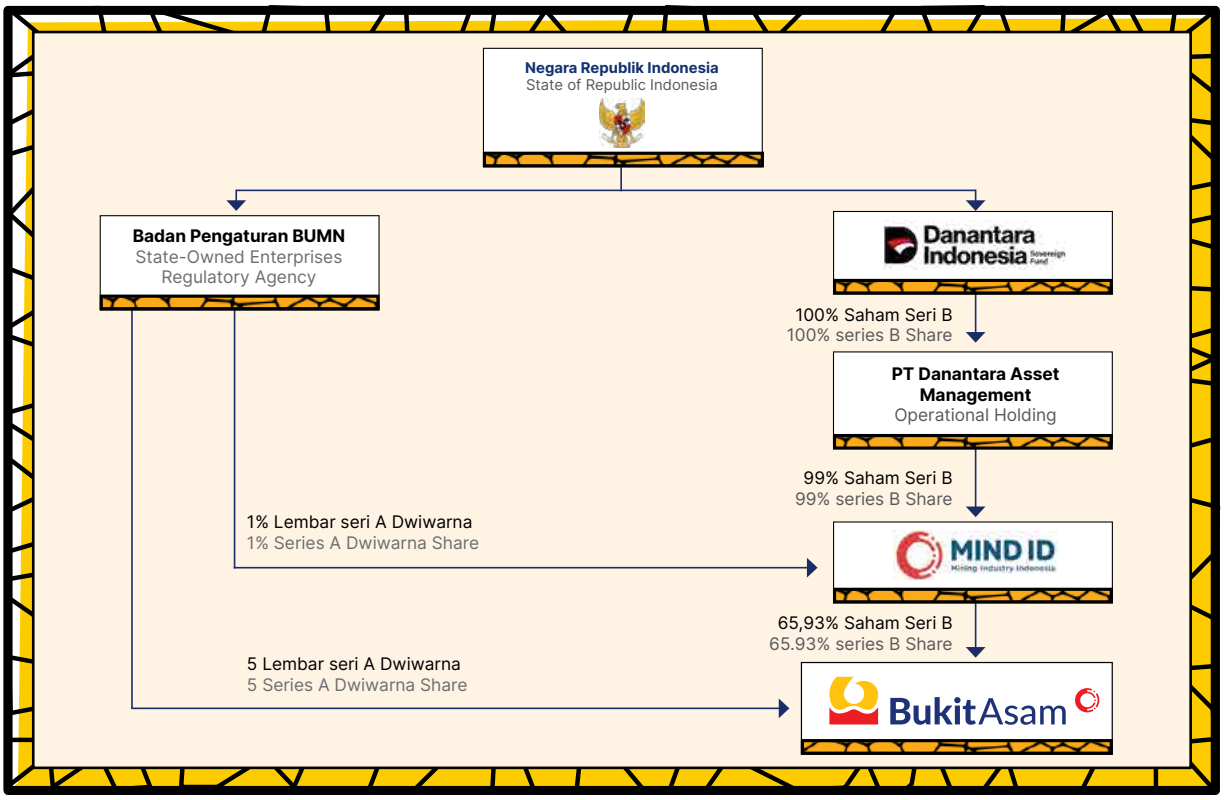
Berdasarkan hal tersebut, maka per tanggal 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama dan Pengendali dari Perseroan yaitu Negara Republik Indonesia (melalui Badan Pengaturan BUMN) dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Adapun untuk bagan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan sebagai berikut:

In accordance with the provisions of Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises ("SOEs Law"), the Company as a State-Owned Enterprise ("SOE"), it is an entity controlled by the Republic of Indonesia, both directly through its ownership of Dwiwarna Series A shares and indirectly through the majority ownership of Series B shares by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (a company controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara and PT Danantara Asset Management).

Furthermore, based on the Company's letter to the Indonesia Stock Exchange No B/088/111000/KS.03/ II/2026 dated February 6, 2026 and taking into account IDX Regulation No. I-E as well as the SOE Law, the Company does not have an individual Ultimate Beneficial Owner.

Accordingly, as at 31 December 2025, the Company's Major and Controlling Shareholders of the Company, are the Government of Republic of Indonesia (through the SOE Regulatory Agency) and PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The following table provides information regarding the Company's major and controlling shareholders is as follows:

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu
Major and Controlling Shareholders of the Company, Whether Direct or Indirect, Up to Ultimate End Owner



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Perusahaan telah mengelompokkan direktorat pembinaan kepada anak perusahaan/afiliasi perusahaan sebagai berikut:

The Company has grouped the development directorate into subsidiaries/affiliates as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Status Operasi** Operational Status	**Struktur Kepemilikan Saham** Share Ownership Structure		**Total Aset* (dalam Rp Juta)** Total Assets* (in Rp million)	
					Pemegang Saham Shareholder	**%**	**2025**	**2024**
PT Batubara Bukit Kendi	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Tanjung Enim, Sumatera	1996	Tidak Aktif Inactive	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,39	45.694	55.010
					PT Delta Bentala Perintis	0,61		
PT Bukit Asam Prima	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Jakarta	2007	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	783.635	749.894
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Internasional Prima Coal	Penambangan Batu Bara Coal Mining	Palaran, Kalimantan	2008	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	51,00	631.196	698.178
					PT Mega Raya Kusuma	49,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin**	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Bed Methane Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	34	34
					Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim	Penambangan Gas Metana Batu Bara Coal Bed Methane Mining	Jakarta	2007	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	74	73
					Yayasan Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Banko	Penambangan dan Perdagangan Batu Bara Coal Mining and Tradings	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	2008	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	313	313
					PT Rajawali Asia Resources	0,01		
PT Bukit Multi Investama	Melakukan Investasi pada Perusahaan Lain Investing in other Companies	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,91	3.856.129	3.884.637
					Yayasan Bukit Asam	0,09		
PT Bukit Energi Investama	Melakukan Investasi pada Perusahaan Lain Investing in other Companies	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,60	258.404	254.991
					Yayasan Bukit Asam	0,40		

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Subsidiaries with Indirect Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operating Status	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Status		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang saham Shareholders	%	2025	2024
PT Bumi Sawindo Permai	Perkebunan Kelapa Sawit dan Hasil Olahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	1986 diakuisisi pada 2014 1986, was acquired in 2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	511.682	812.893
					PT Bukit Asam Kreatif	0,01		
PT Bukit Prima Bahari	Jasa Angkutan Laut Sea Voyage	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	505.156	461.094
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Pelabuhan Bukit Prima	Jasa Pelabuhan Port Services	Jakarta	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	190.161	143.696
					Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	0,01		
PT Bukit Asam Medika	Rumah Sakit, Klinik, Poliklinik, Poliklinik Spesialis, dan Balai Pengobatan Hospital, Clinic, Polyclinic, Specialist Polyclinic, and Medical Services	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	2014	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	97,50	93.266	107.029
					PT Dana Bara Medika	2,50		
PT Satria Bahana Sarana	Jasa Penambangan dan Sewa Mining and Rental Services	Tanjung Agung, Sumatera Selatan South Sumatra	Diakuisisi tahun 2015 was acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	95,00	2.576.577	2.025.547
					PT Bukit Asam Kreatif	5,00		
PT Penajam Internasional Terminal	Jasa pelabuhan Port Services	Jakarta	Diakuisisi tahun 2015 was acquired in 2015	Beroperasi Operating	PT Pelabuhan Bukit Prima	72,00	49.240	37.575
					Tasmindo	8,00		
					PT Patralog	20,00		
PT Bukit Energi Service Terpadu	Perdagangan, Jasa, Perbengkelan, Pembangunan, Perindustrian, dan Pengangkutan Trading, Services, Workshop, Development, Industry and Transportation	Jakarta	2015	Beroperasi Operating	PT Bukit Energi Investama	99,62	174.328	173.853
					Yayasan Bukit Asam	0,38		
PT Bukit Multi Properti	Real Estat dan Konstruksi Real Estate and Construction	Jakarta	2019	Beroperasi Operating	PT Bukit Multi Investama	99,90	57.948	47.389
					Yayasan Bukit Asam	0,10		

Entitas Asosiasi

Associates

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang saham Shareholders	%	2025	2024
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Pengelolaan limbah berbahaya Hazardous waste management	Jakarta	Akuisisi tahun 2017 Acquisition in 2017	Beroperasi Operating	PT Antam Resourcindo	25,00	729.640	468.518
					PT Bukit Multi Investama	25,00		
					PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	25,00		
					PT Timah Investasi Mineral	25,00		

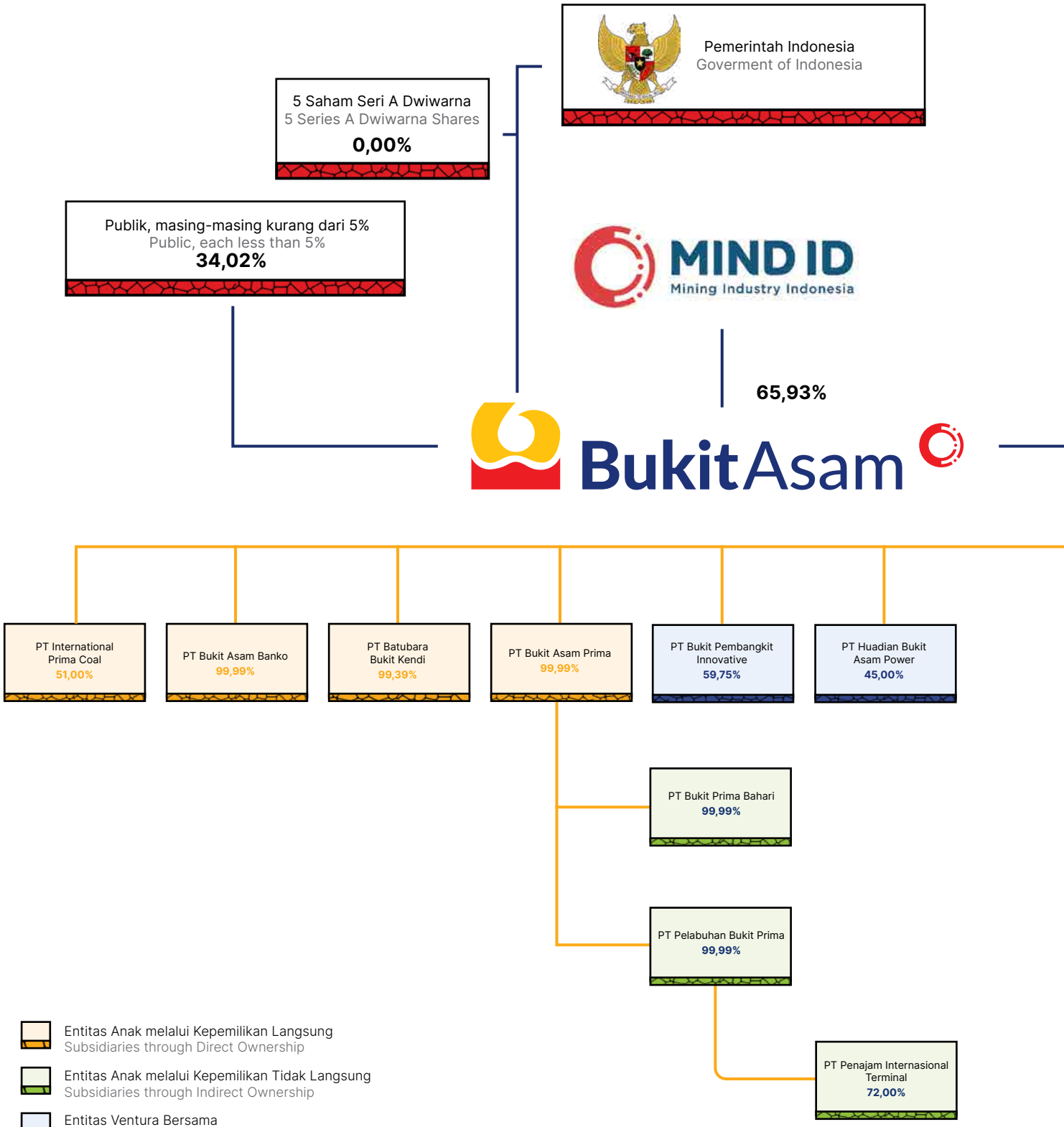
Ventura Bersama

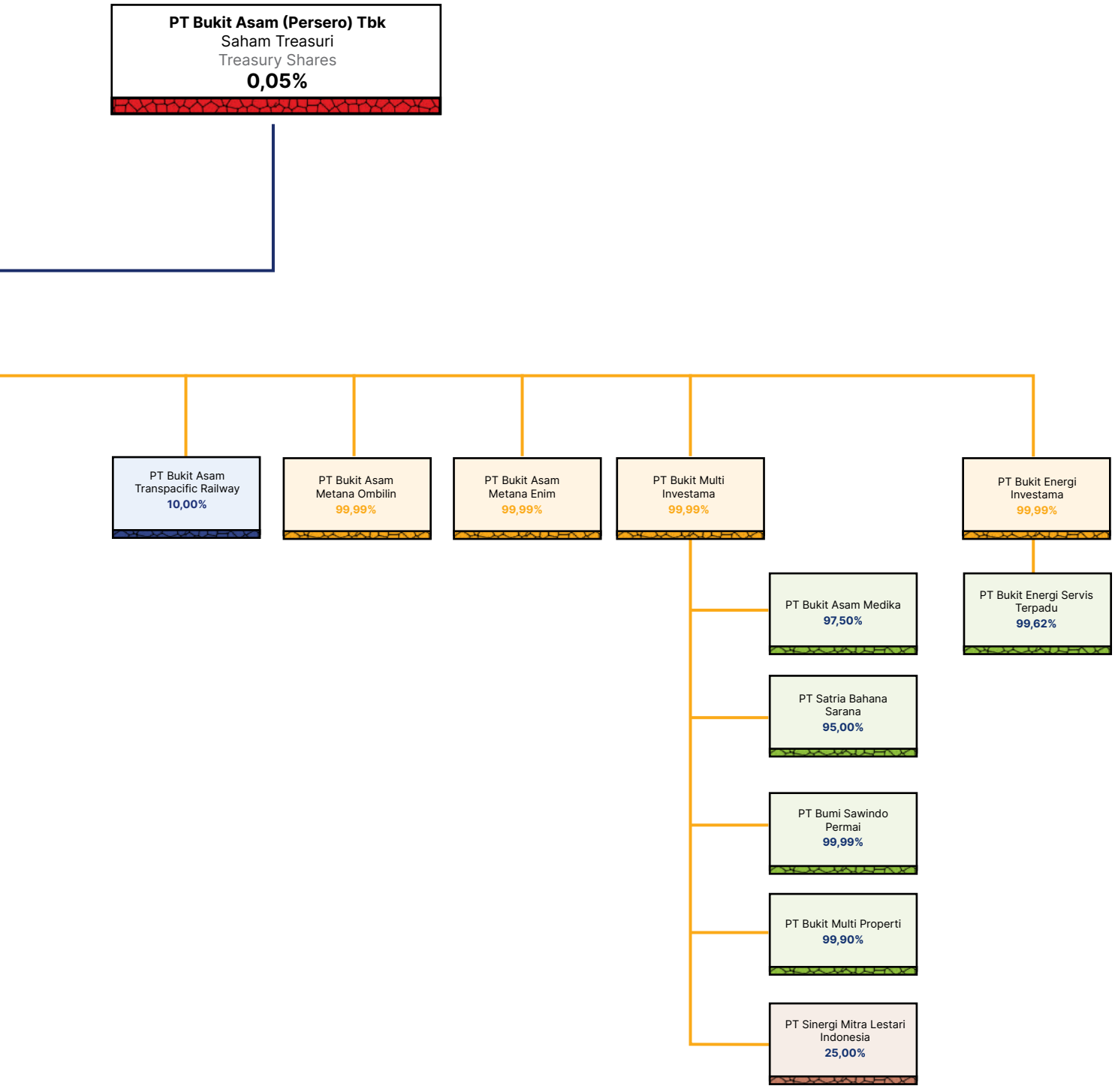
Joint Ventures

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure		Total Aset (dalam Rp Juta) Total Assets (in Rp million)	
					Pemegang saham Shareholders	%	2025	2024
PT Bukit Pembangkit Innovative	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Electric Power Plant/CFPP	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	2006	Beroperasi Operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	59,75	5.515.704	5.390.309
					PT PLN Nusantara Power	29,15		
					PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Huadian Bukit Asam Power	Pembangkit Tenaga Listrik/ PLTU Electric Power Plant/CFPP	Tanjung Enim, Sumatera Selatan	2011	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	45,00	38.036.476	37.096.385
					China Huadian Hongkong Ltd	55,00		
PT Bukit Asam Transpacific Railways	Transportasi Kereta Api Batu Bara Coal Railway Transportation	Jakarta	2008	Belum Beroperasi Not yet operating	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	10,00	47.818	112.621
					PT Rajawali Asia Resources	90,00		

*) Total aset 31 Desember 2025 tidak diaudit; total aset per 31 Desember 2024 diaudit
**) Dalam proses likuidasi
*) Total assets as of December 31, 2025, unaudited; total assets as of December 31, 2024, audited
**) In liquidation process

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure




PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Saham Treasuri
Treasury Shares
0,05%
PT Bukit Asam Transpacific Railway
10,00%
PT Bukit Asam Metana Ombilin
99,99%
PT Bukit Asam Metana Enim
99,99%
PT Bukit Multi Investama
99,99%
PT Bukit Energi Investama
99,99%
PT Bukit Asam Medika
97,50%
PT Satria Bahana Sarana
95,00%
PT Bumi Sawindo Permai
99,99%
PT Bukit Multi Properti
99,90%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia
25,00%
PT Bukit Energi Servis Terpadu
99,62%

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Shares Issuance and/or Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal Saham** Share Nominal Value	**Harga Penawaran/ penerbitan** Offering/ Issuance Price	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Total Shares Issued	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** Final Shareholding Composition
Pra Initial Public Offering (IPO) Pre Initial Public Offering (IPO)					**Pemerintah/** Government **: 100%**
	Initial Public Offering (IPO) berbentuk Privatisasi di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) Initial Public Offering (IPO) in the form of Privatization on the Jakarta Stock Exchange (now BEI)	500	450	346,5 juta saham Seri B milik Pemerintah dan 31,5 juta saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan. 346.5 million Series B shares owned by the Government and 31.5 million new shares issued by the Company.	• Pemerintah: 83,74% • Publik: 16,26% • Government: 83.74% • Public: 16.26%
23 Desember 2002 December 23, 2002	Pada IPO ini, Perusahaan turut menerbitkan Waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia, dilaksanakan hingga 22 Desember 2005 In this IPO, the Company also issued Series I Warrants which were given to shareholders, except the Republic of Indonesia, implemented until December 22, 2005.	500	450	173,25 Juta/Million	• Pemerintah: 83,74% • Publik: 16,26% • Government: 83.74% • Public: 16.26%
25 Juni 2004 June 25, 2004	Divestasi Lanjutan di mana Pemerintah menawarkan sahamnya sejumlah 286,9 juta tanpa adanya penerbitan saham baru Further Divestment in which the Government offers 286.9 million of its shares without issuing new shares	500		286,9 Juta/Million	• Pemerintah: 70,1% • Publik: 29,68% • Government: 70.1% • Public: 29.68%
23 Desember 2005 December 23, 2005	Masa Konversi Waran Seri I Berakhir Series I Warrant Conversion Period Expires	-	-	-	• Pemerintah: 65,02% • Publik: 27,49% • Government: 65.02% • Public: 27.49%
31 Desember 2005 -31 Desember 2010 December 31, 2005 – December 31, 2010	Tidak ada aksi korporasi berupa penawaran saham maupun penerbitan saham baru No corporate actions in the form of share offerings or issuance of new shares.	-	-	-	• Pemerintah: 65,02% • Publik: 34,98% • Government: 65.02% • Public: 34,98%

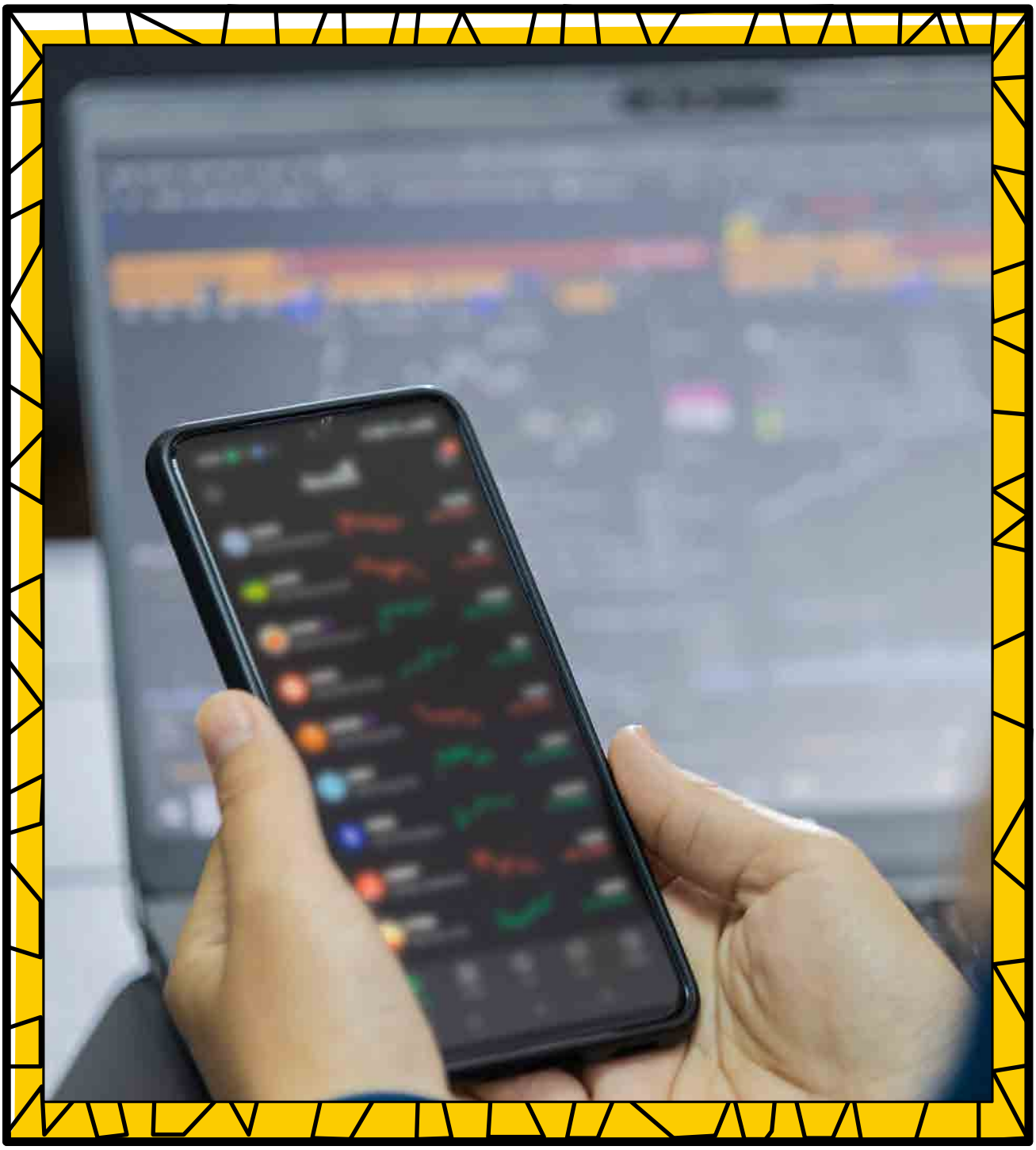
Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal Saham** Share Nominal Value	**Harga Penawaran/ penerbitan** Offering/ Issuance Price	**Jumlah Saham yang Diterbitkan** Total Shares Issued	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** Final Shareholding Composition
2012-2015	Pembelian Kembali Saham Perusahaan (2012, 2013, dan 2015) Company Share Buyback (2012, 2013, and 2015)	-	-	980.283.500 (saham treasuri/ treasury shares)	• Pemerintah (termasuk Seri A Dwiwarna): 65,02% • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 8,51% • Publik: 26,47% • Government (including Series A Dwiwarna) 65.02% • PT Bukit Asam (Persero) Tbk 8.51% • Public: 26.47%
14 Desember 2017 December 14, 2017	Pemecahan Nilai Nominal dan Pengalihan Saham Seri B Pemerintah ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nominal Value Split and Transfer of Government Series B Shares to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	100	-	11.520.659.250	• Pemerintah: 5 saham Seri A • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero): 65,02% • Publik: 34,98% • Government: 5 Series A shares • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero): 65.02% • Public: 34.98%
2019	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Transfer of the Company's Treasury Shares	-	-	649.987.500 (saham treasuri/ treasury shares)	• Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 2,87% • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero): 65,93% • Publik: 31,2% • Government: 5 Series A Dwiwarna Shares • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 2.87% • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero): 65.93% • Public: 31.2%
2020	Pembelian Kembali Saham Share Buyback	-	-	6.302.000 (saham treasuri/ treasury shares)	• Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 2,92% PT • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero): 65,93% • Publik: 31,15% • Government: 5 Series A Dwiwarna • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 2.92% • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero): 65.93% • Public: 31.15%
2021	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Transfer of the Company's Treasury Shares	-	-	303.148.100 (saham treasuri/ treasury shares)	• Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 0,29% • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero): 65,93% • Publik: 33,78% • Government: 5 Series A Dwiwarna Shares • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 0.29% • PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero): 65.93% • Public: 33.78%
2024	Pengalihan Saham Treasuri Perseroan Transfer of the Company's Treasury Shares	-	-	27.147.900 (saham treasuri/ treasury shares)	• Pemerintah: 5 Seri A Dwiwarna • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 0,05% • PT Mineral Industri Indonesia (Persero): 65,93% • Publik: 34,02% • Government: 5 Series A Dwiwarna Shares • PT Bukit Asam (Persero) Tbk: 0.05% • PT Mineral Industri Indonesia (Persero): 65.93% • Public: 34.02%

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2025, PTBA tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek, baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat laporan kronologis pencatatan efek yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2025, PTBA has not issued securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on any stock exchange, whether in Indonesia or abroad. Accordingly, there is no chronological report of the listing of securities to be presented in this report.





Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountants and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik merupakan organ eksternal yang membantu Perusahaan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Public Accounting Firm is an external organ assisting the Company in conducting examinations or auditing the Financial Statements to ensure compliance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The Company utilizes the services of the Public Accounting Firm in accordance with applicable laws and regulations. The appointment of this Public Accounting Firm is expected to encourage the Company to provide accountable, independent, and fair information and data to Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	**Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young)** Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young)
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 13th Floor, Tower 2, 7th Floor, JL. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2025 2025 Financial Year
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	• General Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha PTBA. • Audit Laporan Keuangan Bukit Asam Induk (tanpa laporan auditor tersendiri). • Prosedur Assurans berdasarkan Standar Perikatan Assurans (SPA) 3000 atas Laporan Pencapaian KPI Manajemen • General Audit Laporan Keuangan PUMK. • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern berdasarkan PSA-62. • General Audit of the Consolidated Financial Statements of the PTBA Business Group. • Audit of the Financial Statements of Bukit Asam Parent Company (without a separate auditor's report). • Assurance Procedures based on Standard on Assurance Engagements (SPA) 3000 for the Management's KPI Achievement Report. • General Audit of the Financial Statements of PUMK. • Audit of Compliance with Laws and Regulations and Internal Control based on PSA-62.
Biaya Jasa Audit Audit Service Fees	Rp3.500.000.000 (termasuk PPN/including VAT)
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Tidak ada None
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fees	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Bursa Perdagangan Saham dan Efek
Stock and Securities Trading Exchanges

Nama Perusahaan Company Name	**PT Bursa Efek Indonesia**
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia Call Center: 0800-100-9000 Email: callcenter@idx.co.id Situs Web | Website: www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Perantara perdagangan efek Perusahaan Company Securities Trading Intermediary
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak IPO - sekarang Since IPO - present
Biaya Fee	Rp277.500.000,- (termasuk PPN/including VAT)

Kustodian
Custodian

Nama Perusahaan Company Name	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Alamat Address	Indonesian Stock Exchange Building, 1st Tower, Floor 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Telp.: (021) 5152855 Fax : (021) 52991199 Email: helpdesk@ksei.co.id Situs Web | Website: www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pengelolaan administrasi efek Securities administration management
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak IPO - sekarang Since IPO - present
Biaya Fee	Rp11.100.000 (termasuk PPN/including VAT)

Pemeringkat Efek
Securities Rating

Nama Perusahaan Company Name	**PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Alamat Address	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Pemeringkatan Perusahaan Company Rating Services
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 2025 Financial Year
Biaya Fee	Rp175.000.000 (tidak termasuk PPN/not including VAT)

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan Company Name	**PT Datindo Entrycom**
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10220 Telp. : (021) 3508077 Fax. : (021) 3508078 Email : corporatesecretary@datindo.com Situs Web | Website: www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham PT Bukit Asam (Persero) Tbk Registering securities ownership and distributing rights related to securities, including managing the registration of the Issuer's share ownership in the Shareholder Register of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak Emiten melakukan penawaran umum perdana saham yakni pada Tahun 2002 berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Akta No. 51 Tanggal 31 Oktober 2002 dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.KN, di Jakarta s.d sekarang Since the Issuer conducted its initial public offering in 2002, pursuant to the Share Administration Management Agreement, Deed No. 51 dated October 31, 2002, made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.KN, in Jakarta, until now.
Biaya Fee	Rp44.440.000,- (termasuk PPN/including VAT)

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Perusahaan Company Name	**Hardiansyah & Partners**
Alamat Address	Jalan Pramuka IV Pasal II Muara Enim, Sumatera Selatan
Jasa yang Diberikan Services Provided	• Memberikan pendapat hukum (*legal opinion*) • Mendampingi Direksi, Karyawan, dan Pensiunan PTBA apabila ada permasalahan hukum dari penegak hukum sehubungan dengan pelaksanaan tugas perusahaan • Membuat somasi ataupun jawaban somasi atas nama PTBA • Melakukan komunikasi, koordinasi, maupun konsolidasi dengan *stakeholder,* organisasi masyarakat, maupun instansi yang membidangi penegakan hukum dan pengawasan • Konsultasi secara lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh PTBA • Melakukan penanganan perkara baik di dalam dan di luar pengadilan apabila diperlukan oleh perseroan • Melakukan pendampingan hukum pada patroli PETI di dalam wilayah IUP PTBA • Melakukan pendampingan persoalan hukum • Providing legal opinions • Assisting PTBA's Directors, Employees, and Retirees in the event of legal issues from law enforcement related to the implementation of the Company's duties • Submitting summonses or responding to summonses on behalf of PTBA • Communicating, coordinating, and consolidating with stakeholders, community organizations, and agencies responsible for law enforcement and supervision • Providing verbal and written consultations provided by PTBA • Handling cases both inside and outside the courts when required by the Company • Providing legal assistance during illegal mining patrols within PTBA's mining permit (IUP) area • Providing assistance in legal matters
Periode Penugasan Assignment Period	01 April 2024 sd 31 Maret 2025 & 09 Desember 2025 sd 09 Desember 2026 April 1, 2024 to March 31, 2025 & December 9, 2025 to December 9, 2026
Biaya Fee	Nilai Pekerjaan | Work Fee Rp 345.000.000.000 & Rp 350.000.000 Success Fee Rp 75.000.000

Nama Perusahaan Company Name	**Ian Iskandar & Partner**
Alamat Address	Grand Slipi Tower, Lantai 42 GH, Jl. S Parman Kav 2-3, Jakarta Barat
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum terkait penyelesaian permasalahan hukum dalam Tingkat Banding atas putusan perkara Nomor 13/G/2025/PTUN.PDG, sebagai berikut : • Melakukan inventarisasi, memeriksa, dan mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh klien sehubungan dengan Jasa Konsultan Hukum; • Melakukan kajian dan analisa, serta memberikan konsultasi dan pendapat hukum berdasarkan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia; • Melakukan analisis, perumusan, penyusunan, dan/atau review terhadap permasalahan yang berkaitan dengan Jasa Konsultan Hukum; • Menangani seluruh proses pemeriksaan Tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Padang termasuk menyampaikan Kontra Memori Banding, dan lainnya; • Mendampingi dan/atau kepentingan Perusahaan dalam pertemuan-pertemuan dengan pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan Jasa Konsultan Hukum dimaksud; • Melakukan komunikasi dan korespondensi baik secara verbal dan tertulis dengan pihak-pihak sehubungan dengan Jasa Konsultan Hukum; • Menyusun dan menyerahkan laporan bulanan dan laporan akhir layanan litigasi. The Legal Consultant Services work related to the resolution of legal issues at the Appeal Level regarding the decision of case Number 13/G/2025/PTUN.PDG, are as follows: • Conducting an inventory, examining, and studying documents held by the client in connection with the Legal Consultant Services; • Conducting studies and analyses, and providing legal consultations and opinions based on applicable Indonesian laws; • Conducting analysis, formulation, preparation, and/or review of issues related to the Legal Consultant Services; • Handling the entire Appeal Level examination process at the Medan State Administrative High Court through the Padang State Administrative Court, including submitting Counter-Appeal Memoranda, and other matters; • Accompanying and/or representing the Company in meetings with interested parties related to the Legal Consultant Services; • Conducting verbal and written communication and correspondence with parties related to the Legal Consultant Services; • Compiling and submitting monthly reports and final reports on litigation services.
Periode Penugasan Assignment Period	Perjanjian ini akan berlaku efektif selama jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini, atau setelah dikeluarkannya putusan banding, mana yang lebih dulu tercapai. This Agreement will be effective for a period of twelve (12) months from the date of signing this Agreement, or after the issuance of the appeal decision, whichever comes first.
Biaya Fee	Nilai Pekerjaan/Work Fee Rp100.000.000

Nama Perusahaan Company Name	**ABMS Law Office**
Alamat Address	World Capital Tower, Jl. DR. Ide Anak Agung Gede Agung No.1 Lantai 17 , unit 12, Kuningan, East Kuningan,Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12950.
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum Retainer, sebagai berikut: • Memberikan konsultasi hukum baik secara lisan maupun tertulis sehubungan dengan penyelesaian permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan. • Membuat dan memberikan tanggapan terhadap somasi/surat peringatan kepada atau dari pihak lain. • Memberikan bantuan hukum berupa penanganan dan penyelesaian kasus-kasus hukum litigasi baik di Pengadilan maupun Arbitrase dengan maksimal penanganan perkara dalam 1 (satu) tahun adalah 3 (tiga) perkara untuk satu tingkat pengadilan. Retainer Legal Consultant Services, as follows: • Providing legal consultations, both verbally and in writing, regarding the resolution of legal issues faced by the Company. • Preparing and responding to summonses/warning letters to or from other parties. • Providing legal assistance in the form of handling and resolving litigation cases in both court and arbitration, with a maximum of three cases handled per year at one court level.
Periode Penugasan Assignment Period	28 April 2025 sd 30 April 2026 April 28, 2025 to April 30, 2026
Biaya Fee	Nilai Pekerjaan/Work Fee Rp1.500.000.000



Nama Perusahaan Company Name	**William Hendrik & Siregar Djojonegoro (WHSD) Law Office**
Alamat Address	Prosperity Tower 16th Floor Unit E, District 8 SCBD Lot.28 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta, 12190.
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum meliputi Proyek PLTU Sumsel 8 ("Proyek") dan Proyek Loan Refinancing PT HBAP, sebagai berikut : 1. Memberikan advis hukum yang diperlukan sehubungan dengan Proyek. 2. Memberikan Kajian hukum yang diperlukan sehubungan dengan Proyek. 3. Mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan huruf a dan b ayat ini. 4. Mempersiapkan, melakukan review dan/atau revisi atas dokumentasi hukum yang diperlukan terkait dengan Proyek 5. Mendampingi dalam pertemuan dengan pihak lain sepanjang terkait dengan aspek hukum atas dasar permintaan Pihak Pertama. 6. Melakukan review dan finalisasi atas draft *loan financing agreement*, *shareholders support agreement* dan dokumen lainnya yang memiliki keterkaitan dengan PTBA selaku pemegang saham dalam PT HBAP ("Dokumen Transaksi"). 7. Memberikan advis hukum yang diperlukan sehubungan dengan Dokumen Transaksi. 8. Mendampingi dalam proses negosiasi Dokumen Transaksi. Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum Proyek ERP, sebagai berikut: 1. Memberikan advis hukum yang diperlukan PTBA sehubungan dengan Proyek ERP. 2. Memberikan kajian hukum yang diperlukan PTBA sehubungan dengan Proyek ERP. 3. Melakukan evaluasi pola transaksi Proyek ERP pada ruang lingkup PTBA. 4. Mempersiapkan, melakukan review dan/atau revisi atas dokumentasi hukum yang diperlukan terkait dengan Proyek ERP. 5. Melakukan evaluasi atas dokumen pengadaaan Jasa Konsultan Pelaksana dan Jasa Konsultan Pengawas untuk Proyek ERP, termasuk memastikan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. 6. Melakukan *review* dan finalisasi atas *Term Sheet*, Perjanjian, dan dokumen keterikatan lainnya antara PTBA dengan Konsultan Pelaksana dan Konsultan Pengawas (termasuk namun tidak terbatas pada dokumen *corporate approval*, dokumen *condition precedent*), berikut dengan amandemennya. 7. Memberikan pendampingan dalam pertemuan dengan Konsultan Pelaksana, Konsultan Pengawas, vendor dan pihak atas permintaan PTBA, khususnya yang berkaitan dengan aspek hukum. 8. Memberikan pendampingan hukum dalam proses negosiasi dokumen transaksi, termasuk pendampingan penyelesaian *Term Sheet* dan penyelesaian dokumen transaksi (termasuk penandatanganan Perjanjian). 9. Menyusun rekomendasi mitigasi risiko hukum yang relevan pada setiap tahapan proyek, termasuk potensi risiko kontraktual dan kepatuhan terhadap regulasi. 10. Memberikan rekomendasi dari sudut pandang aturan internal PTBA dan peraturan eksternal terkait atas pelaksanaan Proyek ERP. 11. Memberikan pendampingan hukum jika terjadi konflik antara PTBA dengan konsultan pelaksana, konsultan pengawas, atau pihak terkait lainnya, termasuk menyusun strategi penyelesaian sengketa. 12. Membuat laporan hasil pekerjaan yang mencakup kajian hukum, rekomendasi, dan pendampingan yang telah dilakukan sepanjang proyek berlangsung. Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum Proyek PLTU Sumsel 8 1. Memberikan advis hukum yang diperlukan PIHAK PERTAMA sehubungan dengan Proyek PLTU Sumsel 8. 2. Memberikan kajian hukum yang diperlukan oleh PIHAK PERTAMA (termasuk terkait dengan permasalahan *cost overrun*) sehubungan dengan Proyek PLTU Sumsel 8. 3. Mempelajari seluruh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan huruf a dan b ayat ini. 4. Mempersiapkan, melakukan *review* dan/atau revisi atas dokumentasi hukum yang diperlukan terkait dengan Proyek PLTU Sumsel 8. 5. Mendampingi dalam pertemuan dengan pihak lain sepanjang terkait dengan aspek hukum atas dasar permintaan PIHAK PERTAMA. 6. Melakukan *review* dan finalisasi atas draft *loan financing agreement*, *shareholders support agreement*, dan dokumen lainnya sehubungan dengan Proyek *Loan Refinancing* yang memiliki keterkaitan dengan PTBA selaku pemegang saham dalam PT HBAP ("Dokumen Transaksi"). 7. Memberikan advis hukum yang diperlukan PIHAK PERTAMA sehubungan dengan Dokumen Transaksi. 8. Mendampingi dalam proses negosiasi Dokumen Transaksi.

Legal Consultant Services for the Sumsel 8 CFPP
1. Providing legal advice required by the FIRST PARTY in connection with the Sumsel 8 CFPP Project.
2. Providing legal studies required by the FIRST PARTY (including those related to cost overrun issues) in connection with the Sumsel 8 CFPP Project.
3. Studying all documents related to letters a and b of this paragraph.
4. Preparing, reviewing, and/or revising the necessary legal documentation related to the Sumsel 8 CFPP Project.
5. Assisting in meetings with other parties related to legal aspects at the FIRST PARTY request.
6. Reviewing and finalizing the draft loan financing agreement, shareholder support agreement, and other documents related to the Loan Refinancing Project related to PTBA as a shareholder in PT HBAP (the "Transaction Documents").
7. Providing legal advice required by the FIRST PARTY in connection with the Transaction Documents and
8. Assisting in the negotiation process for Transaction Documents.

Legal Consultant Services for the Sumsel 8 CFPP (Project)
1. Providing legal advice required by the FIRST PARTY in connection with the Sumsel 8 CFPP Project.
2. Providing legal studies required by the FIRST PARTY (including those related to cost overrun issues) in connection with the Sumsel 8 CFPP Project.
3. Studying all documents related to letters a and b of this paragraph.
4. Preparing, reviewing, and/or revising necessary legal documentation related to the Sumsel 8 CFPP Project.
5. Assisting in meetings with other parties related to legal aspects at the FIRST PARTY request.
6. Reviewing and finalizing the draft loan financing agreement, shareholder support agreement, and other documents related to the Loan Refinancing Project related to PTBA as a shareholder in PT HBAP ("Transaction Documents").
7. Providing legal advice required by the FIRST PARTY in connection with the Transaction Documents.
8. Assisting in the negotiation process of Transaction Documents.

Legal Consultant Services related to the financing plan through banking facilities for the construction of Coal Handling Facilities 6 & 7 and the Kramasan Port Train Loading Station
1. Providing legal advice as required by the FIRST PARTY in connection with the Funding Plan.
2. Providing legal studies as required by the FIRST PARTY in connection with the Funding Plan.
3. Preparing, reviewing, and/or revising necessary legal documents related to the Funding Plan.
4. Assisting in meetings with other parties related to the legal aspects of the Funding Plan at the FIRST PARTY's request.
5. Reviewing and finalizing the Term Sheet, Credit Agreement, and other binding documents between the FIRST PARTY and creditors (including, but not limited to, corporate approval documents and condition precedent documents), including any amendments related to the Funding Plan.
6. Providing legal assistance from the Term Sheet completion process to the transaction document completion (including the signing of the Credit Agreement).
7. Studying other documents related to the Funding Plan.
8. Conducting relevant negotiations with relevant parties.

Legal Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project ("Project") and PT HBAP Loan Refinancing Project, as follows:
1. Providing legal advice required in connection with the Project.
2. Providing legal studies required in connection with the Project.
3. Reviewing documents related to points a and b of this paragraph.
4. Preparing, reviewing, and/or revising legal documentation required in relation to the Project.
5. Providing assistance in meetings with other parties regarding legal aspects upon the request of the First Party.
6. Reviewing and finalizing the draft loan financing agreement, shareholders support agreement, and other documents related to PTBA as a shareholder in PT HBAP ("Transaction Documents").
7. Providing legal advice required in connection with the Transaction Documents.
8. Providing assistance in the negotiation process of the Transaction Documents.

Legal Consultant Services for the ERP Project, as follows:
1. Providing legal advice required by PTBA in connection with the ERP Project.
2. Providing legal studies required by PTBA in connection with the ERP Project.
3. Evaluating the transaction structure of the ERP Project within the scope of PTBA.
4. Preparing, reviewing, and/or revising legal documentation required in relation to the ERP Project.
5. Preparing, reviewing, and/or revising legal documentation required in relation to the ERP Project.
6. Evaluating procurement documents for Implementation Consultant Services and Supervisory Consultant Services for the ERP Project, including ensuring compliance with applicable regulations.
7. Reviewing and finalizing the Term Sheet, Agreements, and other binding documents between PTBA and the Implementation Consultant and Supervisory Consultant (including but not limited to corporate approval documents and condition precedent documents), along with their amendments.
8. Providing assistance in meetings with the Implementation Consultant, Supervisory Consultant, vendors, and other parties upon the request of PTBA, specifically regarding legal aspects.
9. Providing legal assistance in the negotiation process of transaction documents, including assistance in the completion of the Term Sheet and transaction documents (including the signing of the Agreement).
10. Formulating recommendations for the mitigation of relevant legal risks at each stage of the project, including potential contractual risks and regulatory compliance.
11. Providing recommendations from the perspective of internal regulations of PTBA and related external regulations on the implementation of the ERP Project.
12. Providing legal assistance in the event of a conflict between PTBA and the implementation consultant, supervisory consultant, or other related parties, including formulating dispute resolution strategies.
13. Preparing reports of work results covering legal studies, recommendations, and assistance provided throughout the duration of the project.

	Legal Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project: 1. Providing legal advice required by the FIRST PARTY in connection with the Sumsel 8 PLTU Project; 2. Providing legal studies required by the FIRST PARTY (including those related to cost overrun issues) in connection with the Sumsel 8 PLTU Project; 3. Reviewing all documents related to points a and b of this paragraph; 4. Preparing, reviewing, and/or revising legal documentation required in relation to the Sumsel 8 PLTU Project; 5. Providing assistance in meetings with other parties regarding legal aspects upon the request of the FIRST PARTY; 6. Reviewing and finalizing the draft loan financing agreement, shareholders support agreement, and other documents in connection with the Loan Refinancing Project related to PTBA as a shareholder in PT HBAP ("Transaction Documents"); 7. Providing legal advice required by the FIRST PARTY in connection with the Transaction Documents; 8. Providing assistance in the negotiation process of the Transaction Documents.
Periode Penugasan Assignment Period	• Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum meliputi Proyek PLTU Sumsel 8 ("Proyek") dan Proyek Loan Refinancing PT HBAP • 12 (Dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 28 Februari 2024 sampai dengan 27 Februari 2025 • Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum Proyek ERP, 07 Februari 2025 sampai dengan 06 Februari 2026 • Pekerjaan Jasa Konsultan Proyek PLTU Sumsel 8, 1 Maret 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 • Pekerjaan Jasa Konsultan Proyek PLTU Sumsel 8, 1 September 2025 sampai dengan 30 Maret 2026 • Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum terkait dengan rencana pendanaan melalui fasilitas perbankan untuk pembangunan *Coal Handling Facility* 6 & 7 dan *Train Loading Station* Pelabuhan Kramasan, 14 Februari 2025 sampai dengan 31 Mei 2026. • Legal Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project ("Project") and PT HBAP Loan Refinancing Project 12 (Twelve) months starting from February 28, 2024 to February 27, 2025 • Legal Consultant Services for the ERP Project February 07, 2025 to February 06, 2026 • Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project March 01, 2025 to December 31, 2025 • Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project September 01, 2025 to March 30, 2026 • Legal Consultant Services work related to funding plans through banking facilities for the construction of Coal Handling Facility 6 & 7 and the Kramasan Port Train Loading Station.
Biaya Fee	**Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum meliputi Proyek PLTU Sumsel 8 ("Proyek") dan Proyek *Loan* Refinancing PT HBAP** Legal Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project ("Project") and the PT HBAP Loan Refinancing Project Nilai Pekerjaan Work Fee Rp 3.000.000.000 **Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum Proyek ERP** Legal Consultant Services for the ERP Project Nilai Pekerjaan Work Fee Rp1.500.000.000 *(lumpsum)* **Pekerjaan Jasa Konsultan Proyek PLTU Sumsel 8** Legal Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project Nilai Pekerjaan Work Fee Rp850.000.000,- (*man hour based*) **Pekerjaan Jasa Konsultan Proyek PLTU Sumsel 8** Legal Consultant Services for the Sumsel 8 PLTU Project Nilai Pekerjaan Work Fee Rp1.070.465.000,- (*retainer)*
	Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum terkait dengan rencana pendanaan melalui fasilitas perbankan untuk pembangunan *Coal Handling Facility* 6 & 7 dan *Train Loading Station* Pelabuhan Kramasan Pekerjaan Jasa Konsultan Hukum terkait dengan rencana pendanaan melalui fasilitas perbankan untuk pembangunan Coal Handling Facility 6 & 7 dan Train Loading Station Pelabuhan Kramasan **Nilai Pekerjaan** Work Fee Rp810.000.000 dan Jasa Pendampingan Hukum Imbalan Jasa Perjam (*hourly basis*) Rp810,000,000 and Legal Assistance Services Hourly Fee (hourly basis).

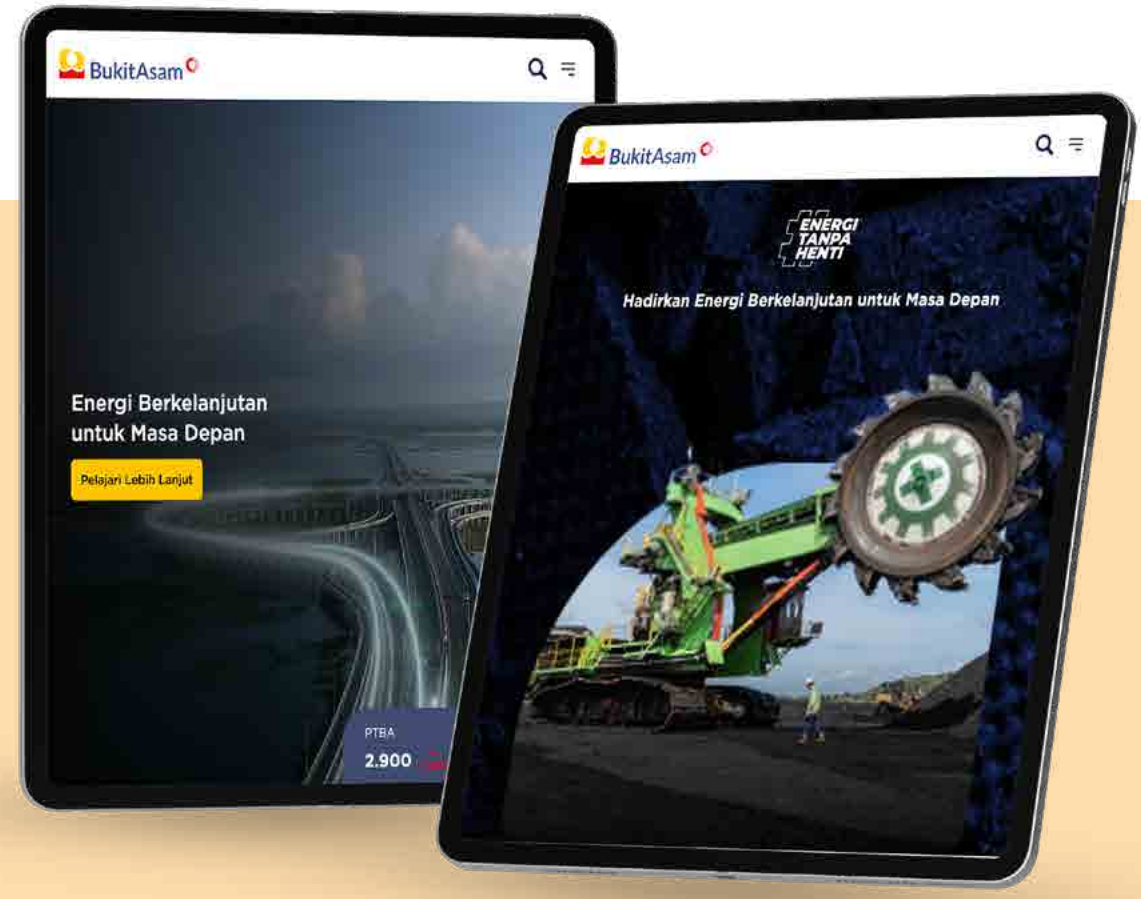
Nama Perusahaan Company Name	**Muhajir Sodruddin & Partners**
Alamat Address	Jl. Fatmawati Raya Nomor 47D, Cipete Selatan, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.
Jasa yang diberikan Services Provided	Pekerjaan jasa konsultan hukum dengan ruang lingkup pekerjaan yaitu pelaksanaan tindakan supervisi sebagaimana dimintakan oleh Perusahaan, baik perkara pidana maupun perkara perdata sebagai berikut: 1. Melakukan kajian mendalam terhadap ketentuan hukum positif yang berlaku di Indonesia yang mengatur mengenai Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), Terminal Umum, dan Konsesi Badan Usaha Pelabuhan. 2. Melakukan identifikasi terhadap persyaratan dan administratif terkait dengan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Daerah tentang Pembangunan Infrastruktur, Peraturan Daerah tentang Zonasi Kawasan Pesisir dan Laut, Peraturan Daerah tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Peraturan Daerah tentang Penataan dan Pengelolaan Lalu Lintas Laut, Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Laut, Peraturan Daerah tentang Infrastruktur dan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang harus dipenuhi klien dalam proses peralihan status TUKS menjadi Terminal Umum. 3. Melakukan penyusunan kajian hukum yang diperlukan PTBA sehubungan dengan Rencana Peralihan, antara lain namun tidak terbatas pada tahapan rencana pelepasan aset BUMN, rencana peralihan fungsi TUKS menjadi TU, perizinan pemenuhan kelayakan konsesi Badan Usaha Pelabuhan (BUP) terkait status lahan, hak dan kewajiban dari pihak-pihak yang terlibat, serta mitigasi risiko hukum yang mungkin timbul atas Rencana Peralihan. 4. Telaah Dokumen (*Legal Review*). Legal Consultant Services with the scope of work including the implementation of supervisory actions as requested by the Company, both in criminal and civil cases, as follows: 1. Conducting an in-depth review of the positive legal provisions in force in Indonesia governing Terminals for Self-Use (TUKS), Public Terminals, and Port Business Entity Concessions. 2. Identifying the requirements and administrative matters related to Regional Regulations on Regional Spatial Planning (RTRW), Regional Regulations on Environmental Management, Regional Regulations on Infrastructure Development, Regional Regulations on Coastal and Marine Area Zoning, Regional Regulations on Special Economic Zones (KEK), Regional Regulations on Maritime Traffic Management and Management, Regional Regulations on Marine Natural Resource Management, Regional Regulations on Infrastructure and Natural Resource Management of which should be fulfilled by the client in the process of transitioning the status of TUKS to Public Terminals. 3. Preparing legal studies required by PTBA in connection with the Transition Plan, including but not limited to the stages of the planned disposal of SOE assets, the planned transition of TUKS to TU functions, permits and compliance with the concession eligibility requirements of Port Business Entities (BUP) regarding land status, rights and obligations of the parties involved, as well as mitigating legal risks of which may arise from the Transition Plan. 4. Legal Review
Periode Penugasan Assignment Period	12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian (s.d 29-06-2026) 12 (twelve) months from the signing of the Agreement (until 29-06-2026)
Biaya Fee	Nilai Pekerjaan Rp1.100.000.000 (belum termasuk pajak) Work Fee Rp1,100,000,000 (excluding tax)

Notaris
Notary

Nama Perusahaan Company Name	**Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.**
Alamat Address	Jl. Madrasah Kompleks Taman Gandaria Kav. 11A, Kelurahan Gandaria Selatan Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420 Telp. (021) 29125500 Fax. (021) 29125600
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan akta-akta perusahaan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS. The preparation of corporate deeds and the preparation of deeds related to corporate actions and General Meetings of Shareholders (GMS).
Periode Penugasan Assignment Period	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2025 Annual GMS for the 2024 Fiscal Year and Extraordinary GMS in 2025
Biaya Fee	Rp133.200.000 (termasuk PPN) Rp133,200,000 (termasuk PPN/including VAT)

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company Website



PT Bukit Asam (Persero) Tbk memiliki situs web resmi, yaitu www.ptba.co.id. Situs web ini menjadi salah satu sarana Perusahaan dalam memenuhi keterbukaan informasi terhadap publik dengan menyajikan informasi secara informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perusahaan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik. Oleh karenanya, situs web Perusahaan dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja oleh khalayak luas. Situs web resmi Perusahaan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi paling kurang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk has an official website, www.ptba.co.id. This website serves as one of the Company's means of complying with public disclosure requirements by presenting comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company in accordance with the principles of transparency and public disclosure. Therefore, the Company's website is openly accessible, anytime, and anywhere, to a wide audience. The Company's official website, which is available in two languages, Indonesian and English, also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, which requires Issuers or Public Companies to provide information including, at a minimum:

1. General Information on the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

Uraian mengenai informasi-informasi yang tersedia pada situs *web* Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information available on the Company's website is as follows:

Nama Kanal Channel Name	**Konten** Content
Tentang Kami About us	• Profil Perusahaan • Sejarah Perusahaan • Manajemen • Pencapaian Perusahaan • Tata Kelola • Company Profile • Company History • Management • Company Achievements • Governance
Bisnis Business	• Pertambangan Batu Bara • Logistik & Infrastruktur • Energi & Hilirisasi • Bisnis Hijau • Coal Mining • Logistics & Infrastructure • Energy & Downstream • Green Business
Keberlanjutan Sustainability	• Langkah Keberlanjutan • Kebijakan Keberlanjutan • Laporan • Sustainability Measures • Sustainability Policy • Reports
Investor	• Informasi Saham • Daftar Pemegang Saham • Keterbukaan Informasi • Rapat Umum Pemegang Saham • Dividen • Laporan Tahunan • Laporan Keuangan • Kegiatan & Presentasi • Share Information • Shareholder List • Information Disclosure • General Meeting of Shareholders • Dividends • Annual Report • Financial Reports • Activities & Presentations
Media	• Publikasi • Siaran Pers • Pengumuman • Publications • Press Releases • Announcements
Karier Career	• Bertumbuh Bersama di Bukit Asam • *Center of Excellence* • Growing Together at Bukit Asam • Center of Excellence

Situs *Web* Perusahaan juga telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam *Annual Report Award*, yaitu:

The Company Website has also met the criteria set out in the Annual Report Award, namely:

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information down to the individual ultimate-end owner;	√	https://www.ptba.co.id/id/investor/shareholder-list
Isi Kode Etik Contents of the Code of Ethics	√	https://www.ptba.co.id/id/about-us/gcg/ethics-and-compliance
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) should include at least the agenda items discussed at the GMS, a summary of the GMS minutes, and information on important dates, namely the GMS announcement date, the GMS notice date, the GMS date, and the announcement date of the summary of the GMS minutes.	√	https://www.ptba.co.id/id/investor/shareholder-meeting
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	√	https://www.ptba.co.id/id/investor/financial-report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	√	https://www.ptba.co.id/id/about-us/management



Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	https://www.ptba.co.id/id/about-us/gcg

√ = tersedia pada situs web Perusahaan I available on the Company website
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan I not yet available on the Company website

Semua informasi yang disajikan dalam situs *web* Perusahaan senantiasa diperbarui secara berkala untuk memberikan informasi ter-*update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perusahaan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, YouTube, X, TikTok, Instagram dan LinkedIn.

All information presented on the Company's website is regularly updated to provide the most up-to-date information to all stakeholders and the general public. The Company also maintains social media accounts to ensure transparency and communication with all stakeholders, including Facebook, YouTube, X, TikTok, Instagram, and LinkedIn.







04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Keunggulan operasional dan disiplin finansial adalah kompas utama kami. PTBA tangkas menerjemahkan setiap tekanan pasar menjadi peluang optimalisasi, memastikan setiap sumber daya terkapitalisasi menjadi imbal hasil yang bermakna bagi pemegang saham.

Operational excellence and financial discipline guide our direction. PTBA transforms market pressures into opportunities for optimization, ensuring every resource is leveraged to deliver meaningful returns for shareholders.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Overview



Analisis Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Kondisi ekonomi global pada 2025 ditandai oleh pertumbuhan yang melambat dan risiko yang tetap condong ke bawah. IMF dalam World Economic Outlook April 2026 menilai bahwa perekonomian global memasuki fase transisi yang semakin kompleks, ditandai oleh fragmentasi perdagangan, ketidakpastian kebijakan yang tinggi, serta pelemahan prospek pertumbuhan jangka menengah. Secara agregat, pertumbuhan ekonomi global tahun ini tercatat di angka 3,4%, relatif stabil dari tahun sebelumnya. Namun, selanjutnya diproyeksikan sedikit melambat hingga 0,2% pada tahun 2026 dan akan relatif stabil hingga 2027.

Pelemahan ini terutama dipicu oleh lonjakan tarif perdagangan global, khususnya kebijakan tarif Amerika Serikat yang menaikkan *effective tariff rate* ke kisaran 10–20%, level tertinggi dalam hampir satu abad. Meskipun dampak awal terhadap pertumbuhan terlihat moderat akibat *front-loading* impor dan penyesuaian rantai pasok, IMF menekankan bahwa efek negatif bersifat tertunda, seiring meningkatnya *pass-through* tarif ke harga konsumen dan penurunan efisiensi ekonomi global. Ketidakpastian kebijakan perdagangan dan ekonomi tercermin dari melonjaknya *Trade Policy Uncertainty Index* dan *World Uncertainty Index*, yang secara historis terbukti menekan investasi swasta dan perdagangan internasional.

Analysis of Global and National Economic Conditions

The 2025 global economic conditions featured slowing growth and persistent downside risks. In the April 2026 World Economic Outlook, the IMF noted the global economy entering an increasingly complex transition phase, characterized by trade fragmentation, high policy uncertainty, and weakening medium-term growth prospects. In aggregate, global economic growth this year was recorded at 3.4%, relatively stable compared to the previous year. However, it is projected to slow slightly to 0.2% in 2026 and remain relatively stable until 2027.

This weakening is primarily driven by global trade tariff surges, particularly United States tariff policies raising the effective tariff rate to the 10–20% range—the highest level in nearly a century. Although initial growth impacts appeared moderate due to import front-loading and supply chain adjustments, the IMF emphasizes delayed negative effects as tariff pass-through to consumer prices increases and global economic efficiency declines. Trade and economic policy uncertainty is reflected in the surging Trade Policy Uncertainty Index and World Uncertainty Index, historically proven to suppress private investment and international trade.

Dari sisi inflasi, inflasi global diproyeksikan turun menjadi 4,2% pada 2025 dan 3,7% pada 2026, namun dengan divergensi yang tajam antarnegara. Amerika Serikat menghadapi tekanan inflasi yang lebih persisten akibat tarif dan pasar tenaga kerja yang ketat, sementara banyak negara berkembang mengalami inflasi yang relatif terkendali, sebagian terbantu oleh pelemahan dolar AS dan kondisi keuangan global yang lebih longgar. Namun demikian, risiko inflasi ke depan dinilai akan tetap asimetris ke atas, terutama jika ekspektasi inflasi menjadi tidak terjangkar dengan baik.

Sementara dari sisi permintaan global, perdagangan dunia diperkirakan hanya tumbuh sekitar 2,9% pada 2025-2026, melambat dibandingkan 3,5% pada 2024. Perlambatan ini mencerminkan fragmentasi perdagangan, meningkatnya kebijakan proteksionisme non-tarif, serta relokasi produksi lintas negara yang tidak selalu efisien. Fragmentasi ini bukan hanya menekan volume perdagangan, tetapi juga produktivitas global dalam jangka menengah, melalui misalokasi sumber daya dan terbatasnya difusi teknologi.

Risiko utama yang disoroti tetap condong ke bawah (*downside risks*). Pertama, ketidakpastian kebijakan yang berkepanjangan berpotensi menahan konsumsi dan investasi. Kedua, kerentanan fiskal global meningkat, seiring kombinasi pertumbuhan yang lebih rendah, suku bunga riil yang tinggi, dan kebutuhan belanja baru (pertahanan, transisi energi). Ketiga, potensi koreksi tajam aset keuangan, khususnya pada sektor teknologi dan AI, dapat menimbulkan efek kekayaan negatif terhadap konsumsi global. Keempat, tekanan terhadap independensi bank sentral berisiko melemahkan kredibilitas kebijakan moneter, yang selama ini menjadi jangkar stabilitas makro. IMF menegaskan bahwa pemulihan prospek global sangat bergantung pada kejelasan kebijakan perdagangan, konsolidasi fiskal yang kredibel, serta reformasi struktural horizontal dibandingkan kebijakan industri sektoral yang berbiaya fiskal tinggi dan berisiko distorsif.

Meskipun dihadapi dengan dinamika global yang kompleks, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja perekonomian nasional tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,39% (YoY), dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau USD 5.083,4. Pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,98% (YoY), diikuti oleh Jasa Lainnya sebesar 8,71% (YoY). Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,40% (YoY). Namun demikian, sektor pertambangan dan penggalian justru mengalami kontraksi sebesar 1,31% (YoY) pada 2025, mengindikasikan adanya tekanan pada komoditas ekstraktif, termasuk batu bara, baik dari sisi harga global, normalisasi permintaan, maupun faktor produksi domestik. Kondisi ini menjadi sinyal penting bagi PT Bukit Asam (Persero) Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara, karena secara langsung mencerminkan adanya moderasi dalam kontribusi sektor inti Perusahaan terhadap perekonomian nasional.

On the inflation side, global inflation is projected to decline to 4.2% in 2025 and 3.7% in 2026, but with sharp divergences across countries. The United States faces more persistent inflationary pressures due to tariffs and tight labor markets, while many developing countries experience relatively controlled inflation, helped in part by a weaker US dollar and looser global financial conditions. However, future inflation risks are considered to remain asymmetric to the upside, especially if inflation expectations become poorly anchored.

Meanwhile, on the global demand side, world trade is expected to grow only around 2.9% in 2025-2026, slowing down from 3.5% in 2024. This slowdown reflects trade fragmentation, rising non-tariff protectionist policies, and the inefficient relocation of production across borders. This fragmentation not only depresses trade volume but also global productivity in the medium term, through resource misallocation and limited technology diffusion.

The main risks highlighted remain tilted to the downside. First, prolonged policy uncertainty has the potential to restrain consumption and investment. Second, global fiscal vulnerability is increasing, due to the combination of lower growth, high real interest rates, and new spending needs (defense, energy transition). Third, the potential for a sharp correction in financial assets, particularly in the technology and AI sectors, could have a negative wealth effect on global consumption. Fourth, pressure on central bank independence risks weakening the credibility of monetary policy, which has long been an anchor of macroeconomic stability. The IMF emphasized the recovery of the global outlook depends heavily on clear trade policies, credible fiscal consolidation, and horizontal structural reforms, rather than sectoral industrial policies carrying high fiscal costs and risk distortions.

Despite facing complex global dynamics, the Indonesian economy demonstrates relatively solid resilience. Based on a release by the Statistics Indonesia (BPS), the national economic performance in 2025 shows growth of 5.39% (YoY), with a Gross Domestic Product (GDP) value at current prices reaching Rp23,821.1 trillion and a GDP per capita of Rp83.7 million or USD 5,083.4. Economic growth is still dominated by the Transportation and Warehousing sector at 8.98% (YoY), followed by Other Services at 8.71% (YoY). Meanwhile, the Manufacturing Industry, which plays a dominant role in the Indonesian economy, grew by 5.40% (YoY). However, the mining and quarrying sector actually experienced a contraction of 1.31% (YoY) in 2025, indicating pressure on extractive commodities, including coal, both in terms of global prices, demand normalization, and domestic production factors. This condition is an important signal for PT Bukit Asam (Persero) Tbk as a company operating in the coal mining sector, because it directly reflects the moderation in the contribution of the Company's core sector to the national economy..

Kemudian pada sisi pengeluaran, pertumbuhan peningkatan yang terjadi didorong oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,12% (YoY), diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 5,90% (YoY), Komponen PK-RT sebesar 5,11% (YoY), Komponen PK-P sebesar 4,55% (YoY), dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 3,25% (YoY). Pertumbuhan ekspor yang relatif tinggi menunjukkan bahwa permintaan eksternal masih menjadi motor penting, termasuk bagi komoditas energi seperti batu bara yang menjadi salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Menurut Perusahaan, hal ini mencerminkan peluang pasar ekspor yang tetap terbuka, meskipun perlu dicermati bahwa pada triwulan IV-2025 secara QoQ ekspor mengalami kontraksi sebesar 1,18%, yang mengindikasikan adanya melemahnya jangka pendek pada permintaan global. Di sisi lain, pertumbuhan PMTB yang kuat, yaitu sebesar 6,12% (YoY), mencerminkan peningkatan investasi, termasuk potensi pengembangan infrastruktur dan proyek hilirisasi energi, yang relevan dengan strategi diversifikasi Perusahaan ke sektor hilirisasi batu bara dan energi terbarukan.

Then on the expenditure side, the increasing growth occurred was driven by Gross Fixed Capital Formation (PMTB) of 6.12% (YoY), followed by the PK-LNPRT Component of 5.90% (YoY), the PK-RT Component of 5.11% (YoY), the PK-P Component of 4.55% (YoY), and the Export of Goods and Services Component of 3.25% (YoY). The relatively high export growth indicates the external demand remains as an important driver, including for energy commodities such as coal, which is one of Indonesia's leading export commodities. According to the Company, this reflects export market opportunities remaining open, although it should be noted in the fourth quarter of 2025 on a QoQ basis, exports contracted by 1.18%, which indicates a short-term weakening in global demand. On the other hand, the strong GFCF growth of 6.12% (YoY) reflects increased investment, including potential infrastructure development and energy downstream projects, which are relevant to the Company's diversification strategy into the coal and renewable energy downstream sectors.

Secara spasial, perekonomian Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa dengan kontribusi 56,93% dan pertumbuhan 5,30%, sementara Sumatera sebagai wilayah utama operasi Perusahaan memberikan kontribusi 22,22% dengan pertumbuhan 4,81%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Sumatera merupakan basis sumber daya batu bara nasional, laju pertumbuhannya masih berada di bawah rata-rata nasional, sehingga optimalisasi nilai tambah melalui hilirisasi dan peningkatan efisiensi logistik menjadi krusial untuk meningkatkan kontribusi ekonomi wilayah tersebut.

Spatially, the Indonesian economy remains concentrated in Java, contributing 56.93% and growing 5.30%. Sumatra, as the Company's primary operational area, contributed 22.22% and grew by 4.81%. This indicates although Sumatra is the national coal resource base, its growth rate remains below the national average. Therefore, optimizing added value through downstream and improving logistics efficiency is crucial to increasing the region's economic contribution.

Apabila dilihat dari sudut pandang global sebagaimana digambarkan IMF, yang ditandai oleh fragmentasi perdagangan, risiko eksternal, dan tekanan fiskal, kinerja Indonesia menunjukkan bahwa permintaan domestik dan diversifikasi sektor ekonomi menjadi penyangga utama stabilitas makro. Namun, ketergantungan ekspor pada pasar global yang melambat serta normalisasi harga komoditas tetap menjadi risiko ke depan. Oleh karena itu, kesinambungan pertumbuhan Indonesia akan sangat bergantung pada penguatan investasi produktif, peningkatan nilai tambah industri pengolahan, serta ekspansi sektor jasa modern, agar ekonomi nasional tidak hanya tangguh secara siklikal, tetapi juga berkelanjutan secara struktural.

Viewed from a global perspective, as outlined by the IMF, characterized by trade fragmentation, external risks, and fiscal pressures, Indonesia's performance demonstrates the domestic demand and diversification of economic sectors are key pillars of macroeconomic stability. However, export dependence on a slowing global market and the normalization of commodity prices remain future risks. Therefore, Indonesia's sustainable growth will depend heavily on strengthening productive investment, increasing the added value of the processing industry, and expanding the modern services sector, ensuring the national economy is not only cyclically resilient but also structurally sustainable.

Analisis Industri Batu Bara

Industri batu bara tahun 2025 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh perubahan permintaan energi global, perkembangan kebijakan energi, serta kondisi pasar komoditas. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh International Energy Agency (IEA), konsumsi batu bara global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 8,85 miliar ton, meningkat sekitar 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya dan menjadi salah satu level tertinggi sepanjang sejarah. Pertumbuhan ini turut didorong oleh kebutuhan listrik di negara-negara berkembang di Asia, di mana sekitar dua pertiga konsumsi batu bara global digunakan untuk pembangkit listrik. Meskipun berbagai negara maju terus mengurangi ketergantungan terhadap batu bara melalui pengembangan energi terbarukan dan gas alam, peningkatan permintaan listrik global serta kebutuhan menjaga keandalan sistem kelistrikan masih mempertahankan peran batu bara sebagai sumber energi utama di banyak negara.

Coal Industry Analysis

The coal industry in 2025 exhibits dynamics influenced by changes in global energy demand, developments in energy policies, and commodity market conditions. According to a report published by the International Energy Agency (IEA), global coal consumption in 2025 is estimated to reach approximately 8.85 billion tons, an increase of approximately 0.5% compared to the previous year and one of the highest levels in history. This growth is also driven by electricity demand in developing countries in Asia, where approximately two-thirds of global coal consumption is used for power generation. Although various developed countries continue to reduce their dependence on coal through the development of renewable energy and natural gas, increasing global electricity demand and the need to maintain the reliability of electricity systems continue to maintain coal's role as a primary energy source in many countries.

IEA juga menilai bahwa tren konsumsi batu bara global mulai memasuki fase *plateau*. Setelah mencapai puncak dalam beberapa tahun terakhir, konsumsi batu bara diproyeksikan relatif stabil hingga akhir dekade sebelum mengalami penurunan bertahap sekitar 3% pada 2030 dibandingkan tingkat 2025. Perubahan ini terjadi karena meningkatnya kapasitas energi terbarukan, ekspansi energi nuklir, serta peningkatan pasokan gas alam cair (LNG) yang berpotensi menggantikan sebagian penggunaan batu bara pada sektor pembangkitan listrik. Namun demikian, batu bara tetap memiliki peran penting dalam sektor industri seperti produksi baja, semen, dan kimia, sehingga penurunan permintaan diperkirakan berlangsung secara bertahap dan tidak drastis.

The IEA also assesses the global coal consumption is beginning to plateau. After peaking in recent years, coal consumption is projected to remain relatively stable until the end of the decade before gradually declining by around 3% in 2030 compared to 2025 levels. This change is due to increasing renewable energy capacity, nuclear energy expansion, and increasing supplies of liquefied natural gas (LNG), which has the potential to partially replace coal in the electricity generation sector. However, coal remains important in industrial sectors such as steel, cement, and chemical production, so the decline in demand is expected to be gradual and not drastic.

Apabila dilihat dari sisi geografis, pasar batu bara global semakin didominasi oleh negara-negara Asia. Tiongkok menjadi faktor paling menentukan dalam dinamika pasar karena mengonsumsi lebih banyak batu bara dibandingkan seluruh negara lain secara kolektif. Pada tahun 2025 konsumsi batu bara Tiongkok diperkirakan sekitar 4,95 miliar ton atau sekitar 56% dari total konsumsi global, sementara India dan kawasan Asia Tenggara menjadi sumber pertumbuhan permintaan baru seiring peningkatan kebutuhan listrik dan ekspansi industri. Sebaliknya, negara maju seperti Uni Eropa, Jepang, dan Korea Selatan menunjukkan tren penurunan konsumsi akibat kebijakan dekarbonisasi dan percepatan transisi energi.

Geographically, the global coal market is increasingly dominated by Asian countries. China is the most decisive factor in market dynamics, consuming more coal than all other countries combined. In 2025, China's coal consumption is estimated at around 4.95 billion tons, or approximately 56% of total global consumption, while India and Southeast Asia will become new sources of demand growth due to increasing electricity demand and industrial expansion. Conversely, developed countries such as the European Union, Japan, and South Korea are showing a downward trend in consumption due to decarbonization policies and the acceleration of the energy transition.

Selain dinamika permintaan, pasar batu bara global pada 2025 juga menghadapi tekanan pada sisi perdagangan dan harga. Setelah mencatat rekor perdagangan pada 2024, impor batu bara global diperkirakan menurun sekitar 5% pada 2025 akibat melambatnya permintaan di beberapa negara serta tingginya stok domestik. Harga batu bara termal juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sekitar 10% di Eropa dan hingga 20% di Asia, seiring normalisasi pasar energi setelah krisis energi global beberapa tahun sebelumnya. Kondisi harga yang lebih rendah ini menekan profitabilitas perusahaan tambang serta mengurangi aktivitas merger dan akuisisi di sektor batu bara internasional sejak 2024.

In addition to demand dynamics, the global coal market in 2025 will also face pressures on trade and prices. After record trade in 2024, global coal imports are expected to decline by around 5% in 2025 due to slowing demand in several countries and high domestic stocks. Thermal coal prices have also declined compared to the previous year, by around 10% in Europe and up to 20% in Asia, as energy markets normalize following the global energy crisis of the previous few years. These lower prices have pressured mining company profitability and reduced merger and acquisition activity in the international coal sector since 2024.

Kemudian secara nasional, sektor batu bara Indonesia masih memainkan peran strategis dalam mendukung ketahanan energi dan kontribusi ekonomi nasional. Berdasarkan laporan kinerja Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, subsektor minerba pada tahun 2025 memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara dengan realisasi PNBP sebesar Rp130,2 triliun, melampaui target yang telah ditetapkan. Selain itu, realisasi investasi pada subsektor minerba mencapai sekitar US$7,01 miliar, menunjukkan minat investasi pada industri pertambangan di Indonesia yang masih kuat.

Nationally, the Indonesian coal sector continues to play a strategic role in supporting energy security and contributing to the national economy. According to the performance report of the Directorate General of Minerals and Coal at the Energy and Mineral Resources Ministry, the mineral and coal subsector contributed significantly to state revenues in 2025, with realized non-tax state revenues (PNBP) of Rp130.2 trillion, exceeding the established target. Furthermore, realized investment in the mineral and coal subsector reached approximately US$7.01 billion, demonstrating continued strong investment interest in the mining industry in Indonesia.

Dalam konteks ketahanan energi nasional, indikator kinerja subsektor batu bara menunjukkan capaian yang relatif kuat. Indeks kemandirian energi pada subsektor batu bara tercatat 93,81, melampaui target sebesar 88,76, sedangkan indeks ketahanan energi mencapai 90,5 dari target 90. Pencapaian ini menunjukkan bahwa produksi batu bara domestik masih mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri sekaligus mendukung ekspor. Pemerintah juga terus mengoptimalkan tata kelola sektor

In the context of national energy security, the coal subsector's performance indicators demonstrate relatively strong performance. The energy self-sufficiency index in the coal subsector was recorded at 93.81, exceeding the target of 88.76, while the energy security index reached 90.5, out of a target of 90. These results demonstrate the domestic coal production is still capable of meeting domestic demand while supporting exports. The government also continues to optimize governance

minerba melalui peningkatan pengawasan, penguatan regulasi, serta digitalisasi sistem pelaporan seperti implementasi aplikasi MinerbaOne dan integrasi sistem penerimaan negara.

Indonesia juga tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia. Kebijakan pemerintah melalui mekanisme *Domestic Market Obligation* (DMO) memastikan ketersediaan pasokan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri, khususnya sektor kelistrikan. Di sisi lain, permintaan global yang masih didominasi negara-negara Asia memberikan peluang bagi Indonesia untuk mempertahankan pangsa pasar ekspor, terutama ke negara seperti Tiongkok, India, dan negara-negara Asia Tenggara yang masih mengandalkan batu bara sebagai sumber energi utama.

Dinamika industri batu bara pada tahun 2025 memberikan tantangan sekaligus peluang. Di satu sisi, tekanan harga dan potensi perlambatan perdagangan global menuntut Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta diversifikasi pasar. Namun di sisi lain, pertumbuhan permintaan listrik di kawasan Asia serta kebijakan energi nasional yang masih menempatkan batu bara sebagai sumber energi strategis membuka peluang bagi Perusahaan untuk mempertahankan volume produksi dan ekspansi bisnis. Selain itu, strategi hilirisasi batu bara seperti pengembangan produk turunan (misalnya gasifikasi batu bara atau briket) menjadi semakin relevan dalam meningkatkan nilai tambah serta memperkuat daya saing Perusahaan di tengah transisi energi global.

Secara keseluruhan, industri batu bara pada tahun 2025 berada dalam fase transisi. Permintaan global masih relatif kuat, terutama dari negara berkembang di Asia, namun tren jangka panjang menunjukkan stabilisasi dan potensi penurunan secara bertahap seiring percepatan transisi energi. Oleh karena itu, Perusahaan perlu menyeimbangkan strategi antara optimalisasi produksi dan ekspor dengan pengembangan hilirisasi serta diversifikasi energi untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan.

in the mineral and coal sector through increased oversight, strengthened regulations, and digitized reporting systems, such as the implementation of the MinerbaOne application and the integration of state revenue systems.

Indonesia also maintains its position as one of the world's largest coal producers and exporters. Government policies, through the Domestic Market Obligation (DMO) mechanism, ensure the availability of coal supplies for domestic needs, particularly the electricity sector. On the other hand, global demand, still dominated by Asian countries, provides an opportunity for Indonesia to maintain its export market share, particularly to countries like China, India, and Southeast Asian countries still relying on coal as a primary energy source.

The dynamics of the coal industry in 2025 present both challenges and opportunities. On the one hand, price pressures and a potential slowdown in global trade require the Company to improve operational efficiency and diversify markets. On the other hand, growing electricity demand in the Asian region and national energy policies continuing to prioritize coal as a strategic energy source provide opportunities for the Company to maintain production volume and business expansion. Furthermore, coal downstreaming strategies, such as the development of derivative products (e.g., coal gasification or briquettes), are becoming increasingly relevant in increasing added value and strengthening the Company's competitiveness amidst the global energy transition.

Overall, the coal industry in 2025 was in a transition phase. Global demand remains relatively strong, particularly from developing countries in Asia, but the long-term trend indicates stabilization and potential gradual decline as the energy transition accelerates. Therefore, the Company needs to balance its strategy between optimizing production and exports with developing downstream energy and diversifying its energy mix to ensure future business sustainability.



Kebijakan Strategis Perusahaan

Company Strategics Policy

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Pada industri yang berkaitan dengan kekayaan alam, Perusahaan terus mengarahkan kegiatan operasional untuk memaksimalkan nilai dari sumber daya yang tersedia. Upaya tersebut dijalankan dengan tetap mengintegrasikan pendekatan keberlanjutan agar pengelolaan sumber daya dapat memberikan manfaat jangka panjang. Perubahan lanskap industri dan meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan turut mendorong Perusahaan untuk menyesuaikan langkah strategis agar tetap relevan dan kompetitif.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga menempatkan keberlangsungan usaha sebagai prioritas utama guna memenuhi harapan pemangku kepentingan. Arah pengembangan jangka panjang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), sementara implementasinya dikembangkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diperbarui setiap tahun. Perusahaan telah memiliki kerangka strategi bisnis dalam RJPP 2025-2029 yang mencakup 4 (empat) pilar, yaitu: (1) Tambang, (2) Logistik, Infrastruktur, dan *Trading*, (3) Energi, Utilitas, dan *Downstream*, serta (4) *Green Business*.

Sepanjang tahun 2025, sejumlah agenda dan kegiatan operasional diselaraskan dengan penerapan 4 (empat) pilar strategi tersebut, antara lain:

1. Pilar Tambang
   Pada pilar ini, strategi pengembangannya meliputi inisiatif strategis pada bidang cadangan, produksi, dan operasi.

   Pada pilar ini, strategi pengembangannya meliputi inisiatif strategis pada bidang cadangan, produksi, dan operasi. Dalam hal cadangan, Perusahaan berfokus kepada penjagaan atas cadangan eksisting dan penguasaan cadangan baru. Penjagaan atas cadangan eksisting ini dilakukan melalui pemantauan secara ketat batas-batas IUP eksisting serta melakukan perpanjangan izin usaha pertambangan (IUP) secara tepat waktu. Kemudian yang kaitannya dengan penguasaan cadangan baru, Perusahaan terbuka terhadap setiap opsi, baik melalui akuisisi, lelang, ataupun penugasan dari Negara.

   Selanjutnya terkait strategi di bidang produksi, Perusahaan telah secara bertahap meningkatkan produksi setiap tahunnya, dalam rangka mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Pada tahun 2025 telah terjadi peningkatan produksi menjadi sebesar 47,2 juta ton dimana sebelumnya sebesar 43,3 juta ton di tahun 2024.

2. Pilar Logistik, Infrastruktur, dan *Trading*
   Pilar ini berhubungan dengan pengembangan di bidang logistik, infrastruktur, dan *trading*. Tujuan utama dari pilar ini adalah untuk mendukung *supply chain* yang berkelanjutan melalui keandalan operasi tambang dan distribusi batu bara ke pelabuhan, serta penambahan opsi tujuan penjualan batu bara.

Company Strategic Strategy and Policies

In industries related to natural resources, the Company continuously directs its operational activities to maximize the value of available resources. This effort is carried out while continuously integrating a sustainability approach so that resource management can provide long-term benefits. Changes in the industrial landscape and increasing attention to environmental issues have also driven the Company to adjust its strategic steps to remain relevant and competitive.

As a public company, the Company also prioritizes business sustainability to meet stakeholder expectations. The long-term development direction is outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP), while its implementation is developed through the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is updated annually. The Company has a business strategy framework encompassing four pillars: (1) Mining, (2) Logistics, Infrastructure, and Trading, (3) Energy, Utilities, and Downstream, and (4) Green Business.

Throughout 2025, the Company aligned various agendas and operational activities with the implementation of these four strategic pillars, including:

1. Mining Pillar
   This pillar encompasses strategic initiatives in reserves, production, and operations.

   This pillar encompasses strategic initiatives in reserves, production, and operations. Regarding reserves, the Company focuses on safeguarding existing reserves and acquiring new reserves. This safeguarding of existing reserves is achieved through strict monitoring of existing Mining Business License (IUP) boundaries and timely renewal of mining business permits (IUPs). Regarding the acquisition of new reserves, the Company is open to all options, including acquisitions, auctions, or government assignments.

   Furthermore, regarding its production strategy, the Company has gradually increased production annually to accelerate the monetization of coal reserves. In 2025, production increased to 47.2 million tons, up from 43.3 million tons in 2024.

2. Logistics, Infrastructure, and Trading Pillar
   This pillar relates to developments in logistics, infrastructure, and trading. The primary objective of this pillar is to support a sustainable supply chain through reliable mining operations and coal distribution to ports, as well as expanding coal sales destination options.

Pada tahun 2025, PTBA melanjutkan pengembangan logistik dan infrastruktur sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Beberapa inisiatif yang sedang dijalankan perusahaan meliputi pengembangan angkutan batu bara ke arah utara (Palembang) dan ke arah selatan (Lampung) di luar angkutan eksisting.

Several initiatives currently undertaken by the Company include the development of coal transportation routes to the north (Palembang) and to the south (Lampung), in addition to existing transportation routes.

Adapun saat ini proyek yang sedang berlangsung di PTBA adalah Pembangunan *Coal Handling Facility* Baru (CHF TLS 6&7) yang berlokasi di Tanjung Enim dengan progres sampai dengan Desember 2025 mencapai 79,5%. Pembangunan ini merupakan lingkup yang menjadi tanggung jawab PTBA untuk mendukung pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim ke Kramasan. Dimana pengembangan angkutan relasi kramasan ini merupakan bentuk sinergi bersama PT KAI dan PT KALOG dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan maupun pertumbuhan ekonomi nasional. Pengembangan Angkutan Relasi TE-Kramasan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas angkutan hingga 20 juta ton per tahun. Terakhir, untuk pengembangan bisnis *trading* di sini tidak hanya mencakup jual beli produk hasil tambang saja, tetapi juga melakukan penjajakan untuk diversifikasi sumber pasar serta memastikan produk bisa sampai ke tangan konsumen dengan efisien dan aman.

Currently, PTBA is undertaking the construction of a new Coal Handling Facility (CHF TLS 6&7) located in Tanjung Enim, which had reached 79.5% progress as of December 2025. This development falls within PTBA's scope of responsibility to support the expansion of coal transportation along the Tanjung Enim–Kramasan railway line. The development of the Tanjung Enim–Kramasan route represents a form of synergy with PT KAI and PT KALOG to drive both corporate growth and national economic development. This expansion is expected to increase transportation capacity by up to 20 million tons per year. Furthermore, the development of the Company's trading business extends beyond the buying and selling of mining products, encompassing efforts to diversify market sources and ensure the products are delivered to customers efficiently and safely.

3. Pilar Energi, Utilitas dan *Downstream*
   Pilar ini mengacu pada pengolahan batu bara menjadi produk turunan yang lebih bernilai, pengembangan bisnis komoditas sumber energi alternatif, dan peningkatan efisiensi energi. Selain itu, pada pilar ini juga mencakup inovasi dalam teknologi energi terbarukan dan mengimplementasikan solusi yang lebih bersih dan efisien. Ini termasuk pengelolaan utilitas dan penyediaan jasa energi yang dapat diandalkan dan berkelanjutan kepada masyarakat.

   Dalam kaitannya dengan pengembangan bisnis *downstream*, pada tahun 2025 Perusahaan menjajaki potensi produk turunan batu bara yang bernilai tambah, dimulai dari kesepakatan antara MIND ID dan Pertamina terkait pengembangan hilirisasi batu bara, *Head of Agreement* (HoA) antara PTBA & PGN terkait hilirisasi *Coal to Synthetic Natural Gas* (SNG) dan pelaksanaan *joint Feasibility Study,* serta peresmian *pilot plant* Kalium Humat.

   Kemudian terkait pengembangan komoditas energi, selain tetap mencari potensi peluang pembangkit berbasis batu bara, Perusahaan terus melanjutkan ekspansi bisnis Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), sektor energi baru dan terbarukan (EBT), serta menjelajahi peluang bisnis dalam rantai pasokan dan teknologi energi. Dalam pengembangan bisnis di bidang energi ini, Perusahaan menerapkan strategi pengembangan yang mencakup pertumbuhan organik dan aliansi strategis, baik di dalam maupun di luar negeri.

3. Energy, Utilities, and Downstream Pillar
   This pillar refers to the processing of coal into more valuable derivative products, the development of alternative energy commodity businesses, and increasing energy efficiency. Furthermore, this pillar encompasses innovation in renewable energy technology and the implementation of cleaner and more efficient solutions. This includes utility management and the provision of reliable and sustainable energy services to the community.

   Regarding downstream business development, the Company explored the potential for value-added coal derivative products by 2025, starting with an agreement between MIND ID and Pertamina regarding the development of coal downstream processing, a Heads of Agreement (HoA) between PTBA and PGN regarding the downstream processing of Coal to Synthetic Natural Gas (SNG), a joint feasibility study, and the inauguration of the Potassium Humate pilot plant.

   Regarding energy commodity development, in addition to continuing to explore potential opportunities for coal-based power plants, the Company continues to expand its Steam Power Plant (PLTU) business, the new and renewable energy (NRE) sector, and explore business opportunities in the supply chain and energy technology. In developing its energy business, the Company implements a development strategy including organic growth and strategic alliances, both domestic and international.

4. Pilar *Green Business*
   Pilar ini berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini melibatkan eksplorasi dan implementasi teknologi hijau serta inisiatif yang dapat mendukung ekonomi sirkular.

4. Green Business Pillar
   This pillar focuses on sustainable and eco-friendly business growth. It involves the exploration and implementation of green technologies and initiatives supporting a circular economy.

Tujuan dari pilar ini adalah untuk menciptakan solusi yang mengurangi dampak lingkungan, termasuk pengurangan emisi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Pilar ini juga mencakup pengembangan produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan kontribusi terhadap penanganan perubahan iklim.

Perwujudan inisiatif strategis dari pilar ini meliputi keterlibatan PTBA dalam bisnis karbon, baik sebagai pembeli atau penjual unit karbon. Kemudian bagaimana Perusahaan dapat mengembangkan bisnis yang berbasis pengembangan siklus hidup produk yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis dan sosial di lingkungan perusahaan. Terakhir, perusahaan juga berniat untuk merambah ke bisnis *green solutions* melalui penyediaan teknologi pengelolaan limbah, reforestasi dan rehabilitasi lahan, serta teknologi pengawasan lingkungan.

Pilar Tambang dan Pilar Logistik, Infrastruktur, dan *Trading* akan menjadi penopang utama bisnis segmen batu bara milik Perusahaan, sedangkan Pilar *Downstream*, Energi, dan Utilitas serta Pilar *Green Business* akan menjadi penopang pengembangan bisnis segmen lainnya.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menyediakan energi tanpa henti, PTBA menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada optimalisasi keseimbangan antara pasar domestik dan ekspor. Pasar domestik tetap menjadi prioritas utama dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional, sementara pasar ekspor dimanfaatkan untuk mengoptimalkan nilai tambah melalui peluang margin yang lebih kompetitif di pasar global.

Pada tahun 2025 Perseroan kembali menerima penugasan dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pasokan domestik, khususnya bagi sektor kelistrikan serta industri nonkelistrikan seperti *smelter*, semen, dan pupuk. Oleh karena itu, salah satu fokus utama Perseroan adalah menjaga keandalan pasokan ke pasar domestik guna mendukung stabilitas energi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan penetrasi pasar ekspor ke sejumlah negara dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat, baik pada pasar eksisting maupun pasar baru, terutama di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, dan Asia Timur. Untuk mendukung peningkatan penjualan ekspor tersebut, Perseroan juga mengoptimalkan jalur pengangkutan batu bara melalui pelabuhan pihak ketiga selain melalui Dermaga Kertapati dan Pelabuhan Tarahan.

Selain memperluas pasar, Perseroan juga berupaya mengoptimalkan harga jual melalui *positioning* produk yang kompetitif serta pengelolaan kontrak penjualan secara cermat, baik yang bersifat jangka panjang (*term contract*) maupun penjualan *spot*. Strategi ini memungkinkan Perseroan menjaga stabilitas volume penjualan sekaligus memanfaatkan peluang harga yang optimal di tengah dinamika pasar batu bara global.

The goal of this pillar is to create solutions reducing environmental impacts, including emissions reductions and improved waste management. This pillar also encompasses the development of products and services supporting environmental sustainability and contribute to climate change mitigation.

The implementation of this pillar's strategic initiatives includes PTBA's involvement in the carbon business, either as a buyer or seller of carbon units. Furthermore, the Company will develop a business based on the life cycle development of products generated by business and social activities within the Company's environment. Finally, the Company also intends to expand into the green solutions business by providing waste management technology, reforestation and land rehabilitation, and environmental monitoring technology.

The Mining Pillar and the Logistics, Infrastructure, and Trading Pillar will be the main pillars of the Company's coal segment business, while the Downstream, Energy, and Utilities Pillar and the Green Business Pillar will be the pillars of the development of other business segments.

Marketing Aspects

Marketing Strategy

In line with the Company's commitment to providing continuous energy, PTBA implements a marketing strategy focused on optimizing the balance between the domestic and export markets. The domestic market remains a top priority to support national energy security, while the export market is utilized to optimize added value through opportunities for more competitive margins in the global market.

In 2025, the Company again received an assignment from the Government to meet domestic supply needs, particularly for the electricity sector and non-electricity industries such as smelters, cement, and fertilizers. Therefore, one of the Company's primary focuses is maintaining reliable supply to the domestic market to support energy stability and national economic growth.

Conversely, the Company continues to increase export market penetration to several countries with strong economic growth prospects, both in existing and new markets, particularly in Southeast Asia, South Asia, and East Asia. To support this increase in export sales, the Company is also optimizing coal transportation routes through third-party ports in addition to Kertapati Barging Port and Tarahan Port.

In addition to expanding its market, the Company also strives to optimize selling prices through competitive product positioning and careful management of sales contracts, both long-term and spot. This strategy enables the Company to maintain stable sales volumes while capitalizing on optimal pricing opportunities amidst the dynamics of the global coal market.

Pangsa Pasar

Dengan posisi sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi serta didukung cadangan batu bara yang signifikan, PTBA memiliki peran strategis dalam industri pertambangan batu bara nasional. Produk batu bara Perseroan dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan energi domestik sekaligus permintaan dari pasar internasional, sehingga mencerminkan peran Perseroan dalam menjaga ketahanan energi nasional serta mendukung perdagangan energi global.

Memasuki tahun 2025, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara penjualan domestik dan ekspor dengan mempertimbangkan ketentuan DMO, dinamika permintaan pasar, serta optimalisasi nilai tambah bagi Perseroan. Pasar domestik didominasi oleh sektor kelistrikan dan industri strategis nasional, sementara pasar ekspor mayoritas mencakup berbagai negara di kawasan Asia yang memiliki permintaan energi yang stabil dan terus berkembang.

Adapun komposisi pangsa pasar penjualan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Market Share

As the holder of a Mining Business License (IUP) for Production Operations and supported by significant coal reserves, PTBA plays a strategic role in the national coal mining industry. The Company's coal products are marketed to meet both domestic energy needs and international market demand, reflecting the Company's role in maintaining national energy security and supporting global energy trade.

Entering 2025, the Company continues to maintain a balance between domestic sales and exports by considering the DMO provisions, market demand dynamics, and optimizing added value for the Company. The domestic market is dominated by the electricity sector and national strategic industries, while the export market predominantly covers various countries in the Asian region with stable and growing energy demand.

The composition of the Company's sales market share in 2025 is as follows.

Pangsa Pasar PTBA Berdasarkan Volume Penjualan Batu Bara
PTBA Market Share Based on Coal Sales Volume

Uraian Description	2025		2024	
	Volume (ton)	**Komposisi** Composition **(%)**	**Volume (ton)**	**Komposisi** Composition **(%)**
Domestik Domestic	24.742.790	54,47	22.635.452	52,77
Ekspor Export	20.685.291	45,53	20.255.525	47,23
Jumlah Total	**45.428.081**	**100,00**	**42.890.977**	**100,00**

Pangsa Pasar PTBA Berdasarkan Sebaran Wilayah Penjualan

Sejalan dengan strategi diversifikasi pasar, PTBA terus memperkuat jangkauan penjualan batu bara di pasar internasional tanpa mengurangi komitmen terhadap pemenuhan kebutuhan domestik. Pada tahun 2025, porsi penjualan ekspor Perseroan tercatat sebesar 46% dari total penjualan, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 47%. Namun demikian, volume ekspor justru meningkat menjadi 20,69 juta ton pada tahun 2025, dibandingkan 20,26 juta ton pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, jaringan pemasaran batu bara PTBA di pasar global telah menjangkau berbagai negara di kawasan Asia, antara lain Bangladesh, India, Vietnam, Korea Selatan, Filipina, Thailand, Taiwan, Kamboja, Tiongkok, Jepang, dan Malaysia. Adapun di periode ini, Perseroan juga berhasil melakukan penetrasi pasar baru di kawasan Eropa melalui pengiriman batu bara ke Spanyol dan Rumania, yang mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperluas basis pelanggan dan meningkatkan diversifikasi pasar ekspor.

Sebaran pangsa pasar batu bara PTBA sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini.

PTBA Market Share by Sales Area Distribution

In line with its market diversification strategy, PTBA continues to strengthen its coal sales reach in the international market without compromising its commitment to meeting domestic demand. In 2025, the Company's export sales accounted for 46% of total sales, a slight decrease from 47% the previous year. However, export volume actually increased to 20.69 million tons in 2025, compared to 20.26 million tons the previous year.

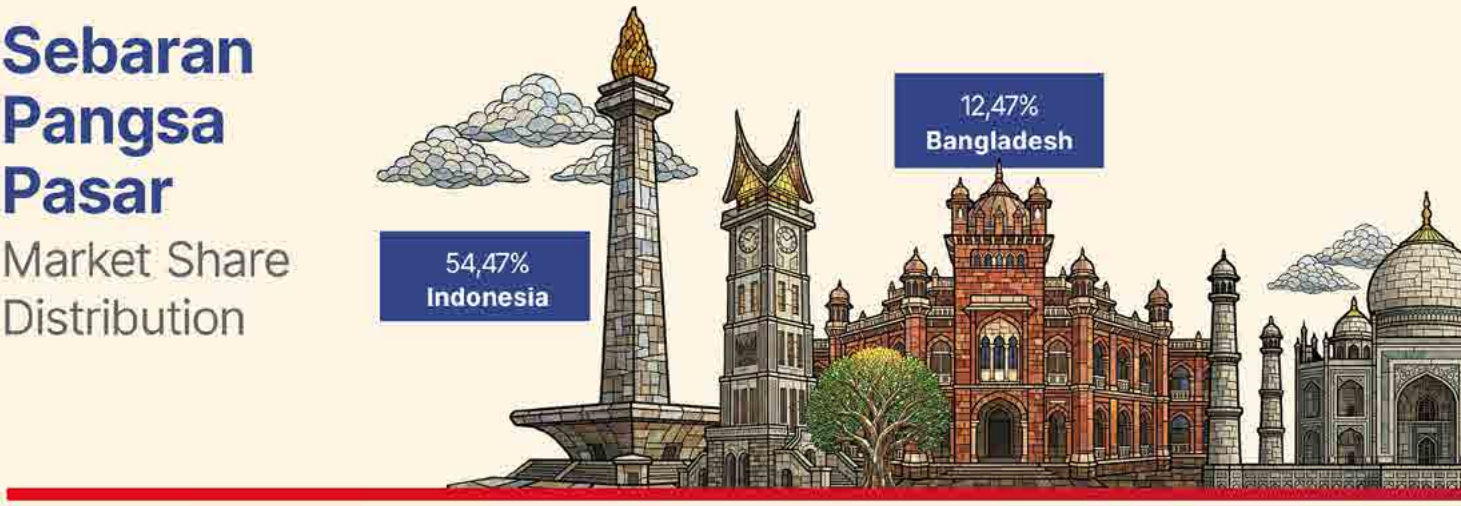
By 2025, PTBA's global coal marketing network reached various countries in Asia, including Bangladesh, India, Vietnam, South Korea, the Philippines, Thailand, Taiwan, Cambodia, China, Japan, and Malaysia. During this period, the Company also successfully penetrated new markets in Europe through coal shipments to Spain and Romania, reflecting the Company's ongoing efforts to expand its customer base and enhance export market diversification.

The distribution of PTBA's coal market share in 2025 is presented in the following illustration.

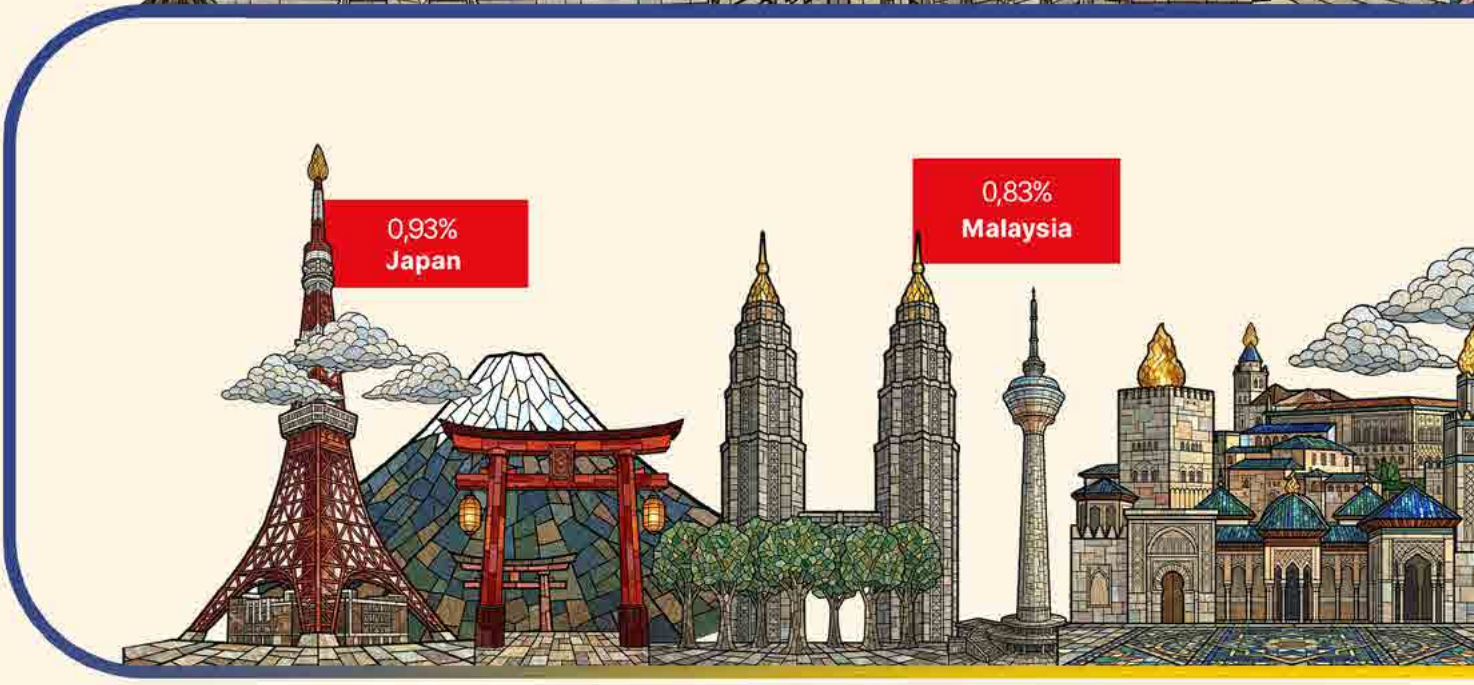


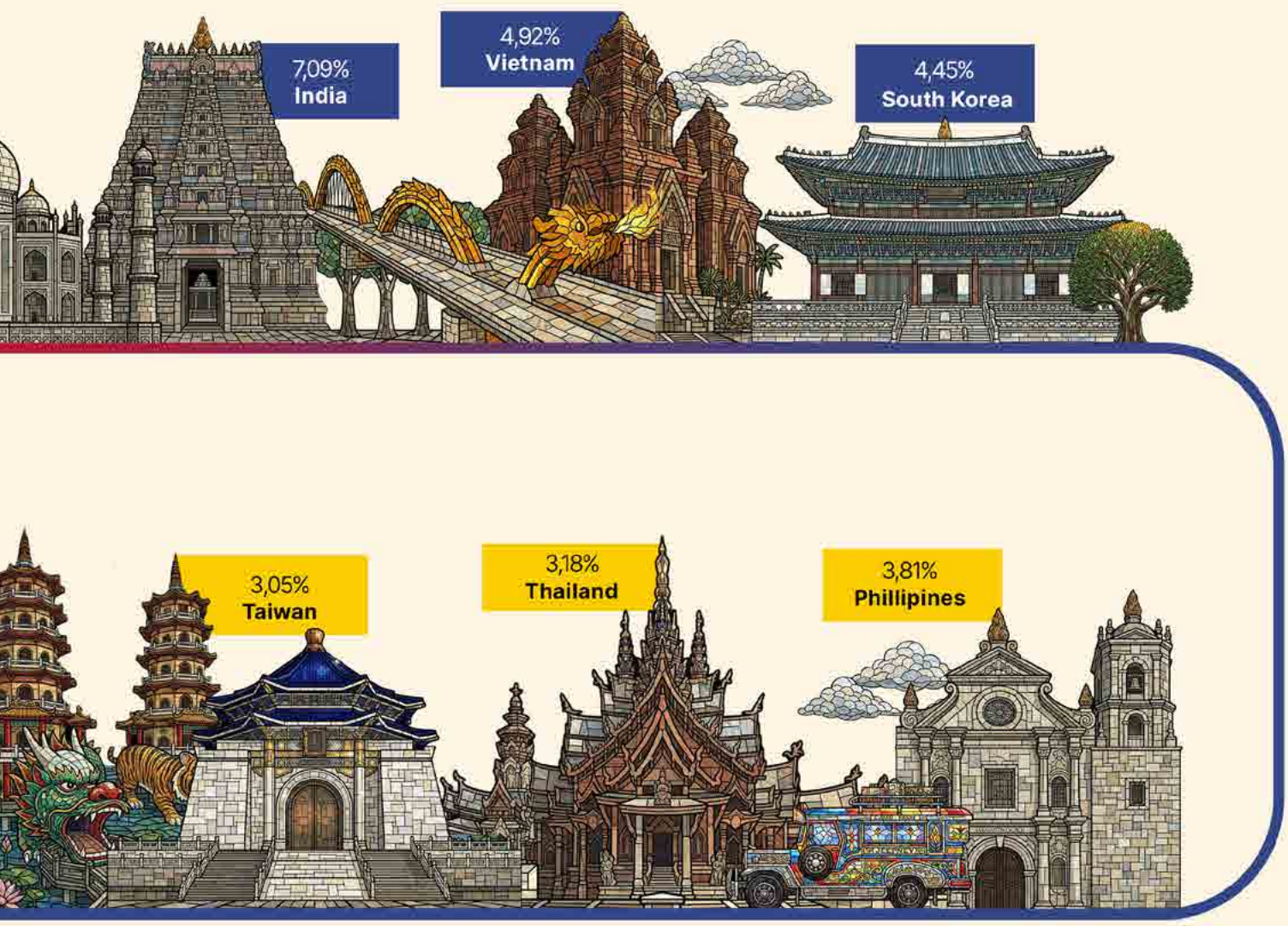
Sebaran Pangsa Pasar

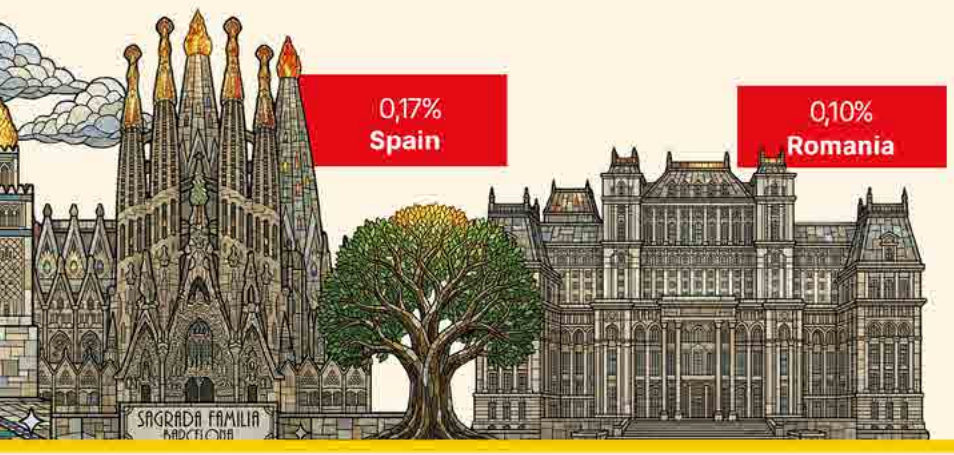
Market Share Distribution











Total Penjualan
Total Sales

45,43

juta ton
million tons

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yang berlaku, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada pengembangan sumber daya mineral, khususnya pertambangan batu bara, sesuai peraturan perundang-undangan. Lingkup kegiatan tersebut mencakup tahapan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan perdagangan. Selain itu, Perusahaan juga mengelola fasilitas dermaga khusus batu bara untuk kebutuhan sendiri maupun pihak lain, mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, serta menyediakan layanan konsultasi dan rekayasa yang terkait dengan industri pertambangan batu bara dan produk turunannya. Di luar itu, Perusahaan turut mengembangkan usaha di sektor perkebunan dan layanan kesehatan.

Dalam Laporan Tahunan ini, penjelasan mengenai kinerja operasional per segmen usaha disusun mengikuti struktur segmentasi yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, sejalan dengan ketentuan PSAK 108 mengenai segmen operasi. Perusahaan mengelompokkan segmen operasionalnya berdasarkan jenis produk yang terdiri atas 2 (dua) kategori, yaitu:

1. Segmen Batu Bara
   Meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batu bara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.
2. Segmen Lainnya
   Meliputi jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, pengolahan sawit, dan jasa kesehatan.

Segmen batu bara masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perusahaan. Di tahun 2025 dari total pendapatan usaha sebesar Rp42,65 triliun, segmen batu bara membukukan pendapatan sebesar Rp41,91 triliun, atau relatif sama dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp42,08 triliun. Segmen batu bara memberikan kontribusi sebesar 98,26% terhadap total pendapatan Perusahaan. Sedangkan segmen lainnya memberikan kontribusi sebesar 1,74% terhadap pendapatan Perusahaan.

Segmen Batu Bara

Perusahaan mengelola wilayah pertambangan seluas 65.632 hektar berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang tersebar di provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, dan Kalimantan Timur. Selain itu, aktivitas pertambangan juga dilakukan di provinsi Kalimantan Timur melalui entitas anak, PT Internasional Prima Coal. Cadangan batu bara yang dimiliki Perusahaan termasuk salah satu yang terbesar secara nasional.

Based on the provisions of Article 3 of the applicable Articles of Association, the Company conducts business activities focused on the development of mineral resources, particularly coal mining, in accordance with applicable laws and regulations. The scope of these activities includes general investigation, exploration, exploitation, processing, transportation, and trading. In addition, the Company manages dedicated coal dock facilities for its own needs and those of third parties, operates a steam-powered power plant, and provides consulting and engineering services related to the coal mining industry and its derivative products. Furthermore, the Company also develops businesses in the plantation and healthcare sectors.

In this Annual Report, the explanation of operational performance by business segment is structured according to the segmentation structure set out in the Company's Consolidated Financial Statements, in accordance with PSAK 108 regarding operating segments. The Company groups its operational segments based on product type, which consists of two categories:

1. Coal Segment
   Includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation, and trading activities, maintenance of special coal dock facilities for both its own and third parties' needs, and operation of steam-fired power plants for both its own and third parties' needs.

2. Other Segment
   Includes contractor services, briquette processing, palm oil plantations, palm oil processing, and healthcare services.

The coal segment remains a major contributor to the Company's revenue. In 2025, out of total operating revenue of Rp42.65 trillion, the coal segment recorded revenue of Rp41.91 trillion, relatively unchanged from the Rp42.08 trillion achieved in 2024. The coal segment contributed 98.26% to the Company's total revenue. Other segments contributed 1.74% to the Company's revenue.

Coal Segment

The Company manages a 65,632-hectare mining area under Mining Business Permits (IUP) across the provinces of South Sumatra, West Sumatra, Riau, and East Kalimantan. Mining activities are also conducted in East Kalimantan through its subsidiary, PT Internasional Prima Coal. The Company's coal reserves are among the largest nationally.

Berbekal pengalaman operasional yang panjang, PTBA mampu mengembangkan berbagai inovasi, termasuk penerapan model bisnis pertambangan yang terintegrasi. Selain menjalankan aktivitas penambangan, Perusahaan juga mengoperasikan sejumlah fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Teluk Bayur, Padang; Kertapati, Palembang; dan Tarahan, Lampung.

With extensive operational experience, PTBA has developed various innovations, including the implementation of an integrated mining business model. In addition to mining activities, the Company also operates several port facilities located in Teluk Bayur, Padang, Kertapati, Palembang, Tarahan, and Lampung.

Berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 048/0100/2025 tentang Merek Dagang *(Brand)* dan Spesifikasi batu bara PT Bukit Asam (Persero) Tbk, Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas sebagai berikut:

Based on PTBA Board of Directors Decision No. 048/0100/2025 concerning the Trademark and Coal Specifications of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, the Company provides various types of coal products with varying qualities as follows:

Parameter	Satuan Unit	Bukit Asam						IPC		
		BA-28	BA-42	BA-46	BA-48	BA-50	BA-61	GAR 4600	GAR 4700	GAR 4800
CV	Kcal/Kg.arn	2.800	4.200	4.600	4.800	5.000	6.100	4.600	4.700	4.800
TM	%, ar	53,00	33,00	31,00	30,00	28,00	16,00	31	28	27
IM	%, adb	16,00	15,00	15,00	14,00	13,00	6,00	15	15	15
Ash	%, adb	9,00	9,00	4,00	8,00	7,00	7,00	6	6	6
VM	%, adb	39,00	38,00	43,00	39,00	40,00	40,00	38	38	38
FC	%, adb	36,00	38,00	38,00	39,00	40,00	47,00	By Diff	By Diff	By Diff
TS	%, adb	0,20	0,42	0,54	0,68	0,42	0,39	0,5	0,5	0,5
Ash Fushion Temperatures (oC)	Deformation	1.247	1.277	1.216	1.321	1.302	1.331	-	-	-
	Spherical	1.260	1.237	1.246	1.332	1.325	1.366	-	-	-
	Hemisphere	1.281	1.247	1.384	1.340	1.350	1.405	-	-	-
	Flow	1.303	1.257	1.413	1.373	1.392	1.445	-	-	-
Hardgrove Grindability Index		69	61	58	55	57	55	42	42	42

Tantangan dan Strategi Segmen Batu Bara

Selama tahun 2025, PTBA dihadapkan pada berbagai dinamika yang memberi tekanan pada kinerja segmen batu bara. Berbagai kondisi eksternal maupun operasional tersebut menjadi faktor yang memengaruhi hasil keuangan Perusahaan sepanjang tahun berjalan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika eksternal industri. Salah satu tantangan utama adalah penurunan harga batu bara global, tercermin dari penurunan indeks Newcastle Coal Index (NCI) sebesar 22% secara tahunan (year-on-year/YoY) serta Indonesian Coal Index (ICI) 3 yang turun sebesar 16% YoY. Penurunan harga ini memberikan tekanan terhadap pendapatan Perseroan.

Coal Segment Challenges and Strategies

Throughout 2025, PTBA faced various dynamics placing pressure on the performance of its coal segment. These external and operational conditions were factors impacting the Company's financial results throughout the year. Throughout 2025, the Company faced several challenges stemming from external industry dynamics. One of the main challenges was the decline in global coal prices, reflected in the 22% year-on-year (YoY) decline in the Newcastle Coal Index (NCI) and the 16% YoY decline in the Indonesian Coal Index (ICI). This price decline put pressure on the Company's revenue.

Di sisi lain, perubahan kebijakan energi nasional, khususnya pencabutan subsidi bahan bakar minyak (BBM) serta implementasi program mandatori B40, turut mendorong kenaikan harga BBM sebesar 13% YoY. Kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan biaya operasional, terutama pada komponen biaya produksi dan logistik, sehingga memberikan tekanan terhadap margin Perseroan.

Conversely, changes in national energy policy, particularly the removal of fuel subsidies and the implementation of the mandatory B40 program, contributed to a 13% YoY increase in fuel prices. This condition directly impacted operational costs, particularly production and logistics costs, resulting in pressure on the Company's margins.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi peningkatan beban akibat perubahan regulasi berupa kenaikan tarif royalti bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). Kenaikan tarif royalti ini berdampak pada peningkatan biaya kewajiban kepada negara, yang pada akhirnya turut mempengaruhi tingkat profitabilitas Perseroan.

Furthermore, the Company also faced increased expenses due to regulatory changes in the form of increased royalty rates for Mining Business License (IUP) holders. This increase in royalty rates has an impact on increasing the cost of obligations to the country, which ultimately affects the Company's level of profitability.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha melalui efisiensi operasional, optimalisasi produksi, serta penguatan daya saing di pasar.

Despite facing various challenges, the Company continues to take strategic steps to maintain business performance and sustainability through operational efficiency, production optimization, and strengthening competitiveness in the market.

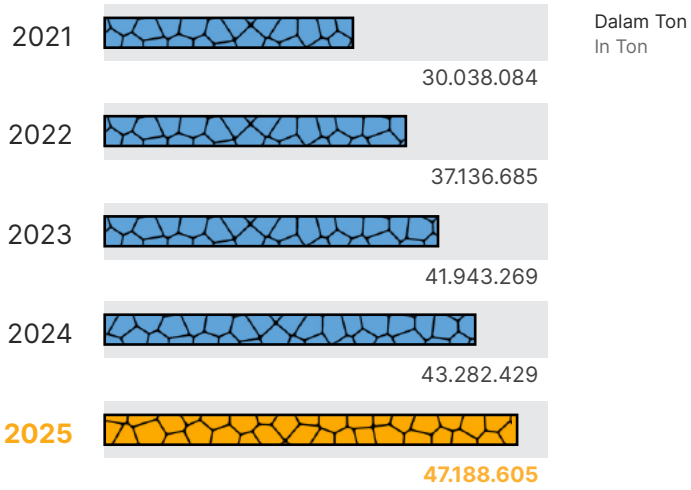
Produktivitas Segmen Batu Bara

Pada tahun 2025, total produksi dan pembelian batu bara Perusahaan mencapai 47,19 juta ton, atau mengalami peningkatan sebesar 3,91 juta ton atau 9,02% dibandingkan capaian tahun 2024 yang berjumlah 43,28 juta ton. Volume produksi tersebut berasal dari beberapa area operasi Perusahaan, antara lain Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) yang mencakup Tambang Air Laya, Muara Tiga Besar (MTB), Banko Barat, Banko Tengah, serta wilayah Peranap di Riau. Selain itu, kontribusi produksi juga diperoleh dari unit pertambangan di Kalimantan Timur yang dikelola oleh entitas anak, PT Internasional Prima Coal. Kenaikan produksi batu bara pada tahun 2025 dipengaruhi oleh adanya peningkatan permintaan baik di dalam maupun luar negeri yang juga didukung dengan peningkatan kapasitas angkutan batu bara. Rincian capaian produksi Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan berikut ini:

Coal Segment Productivity

In 2025, the Company's total coal production and purchases reached 47.19 million tons, representing an increase of 3.91 million tons, or 9.02%, compared to 43.28 million tons in 2024. The production volume was generated from several of the Company's operational areas, including the Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), which comprises Tambang Air Laya, Muara Tiga Besar (MTB), Banko Barat, Banko Tengah, as well as the Peranap area in Riau. In addition, production contributions were derived from mining operations in East Kalimantan managed by the subsidiary, PT Internasional Prima Coal. The increase in coal production in 2025 was driven by higher demand in both domestic and international markets, supported by increased coal transportation capacity. Details of the Company's production performance over the past five years are presented below:

Total Volume Produksi dan Pembelian Batu Bara 2021-2025
Total Coal Production and Purchase Volume 2021-2025



Pada tahun 2025, volume angkutan batu bara mencapai 40,44 juta ton atau meningkat 5,93% dibandingkan capaian tahun 2024 yang berjumlah 38,17 juta ton. Pengiriman batu bara ke Pelabuhan Tarahan tercatat sebesar 27,92 juta ton, naik 1,66% dari realisasi tahun sebelumnya yang mencapai 27,46 juta ton. Sementara itu, volume angkutan menuju Kertapati mencapai 7,94 juta ton pada 2025, atau menurun 0,28% dibandingkan 7,97 juta ton pada tahun 2024.

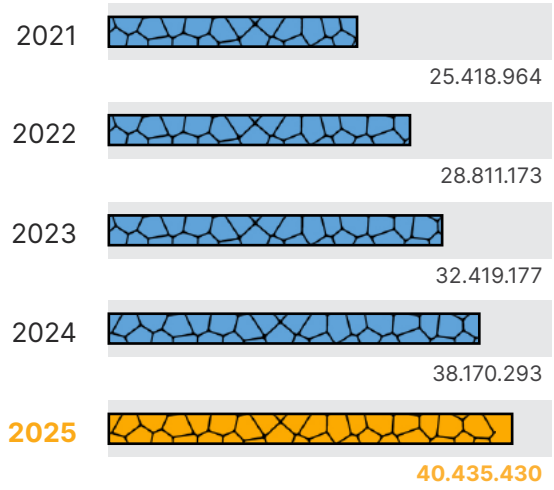
Changes in total coal production and purchases influenced the Company's coal transportation levels. In 2025, coal transportation volume reached 40.44 million tons, a 5.93% increase over the 38.17 million tons 2024 achievement. Coal shipments to Tarahan Port reached 27.92 million tons, rising 1.66% from the previous year's 27.46 million tons realization. Meanwhile, Kertapati transportation volume reached 7.94 million tons in 2025, a 0.28% decrease from 7.97 million tons in 2024.

Selain pengangkutan melalui jalur kereta, Perusahaan juga merealisasikan pengiriman batu bara melalui jalur *hauling* khusus menuju pelabuhan lain dengan total 4,57 juta ton pada tahun 2025, atau naik 66,86% dibandingkan 2,74 juta ton pada tahun 2024. Berikut rangkaian perkembangan volume angkutan batu bara ke Tarahan, Kertapati, dan pelabuhan lainnya selama 5 (lima) tahun terakhir:

In addition to rail transportation, the Company also shipped coal via dedicated hauling routes to other ports, totaling 4.57 million tons in 2025, a 66.86% increase compared to 2.74 million tons in 2024. The following is a series of developments in coal transport volume to Tarahan, Kertapati, and other ports over the past five years:



Total Volume Angkutan Batu Bara
Total Coal Transportation Volume



Dalam Ton
In Ton

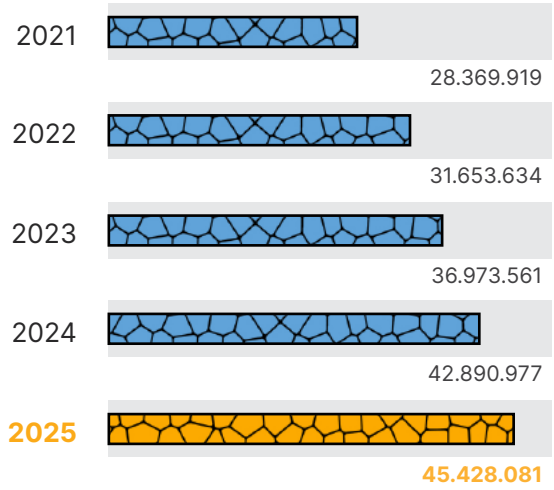
Sebagai upaya mendukung kelancaran distribusi batu bara dari area tambang menuju fasilitas pelabuhan, Perusahaan menjalin kemitraan operasional dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Berkat kerja sama tersebut, batu bara diangkut menuju dermaga Perusahaan yang berlokasi di Kertapati, Palembang; serta Tarahan, Lampung, guna memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun ekspor.

To ensure seamless coal distribution from mining areas to port facilities, the Company maintains an operational partnership with PT Kereta Api Indonesia (Persero). Through this collaboration, coal is transported to the Company's barging port in Kertapati (Palembang) and Tarahan (Lampung) to fulfill domestic and export market demands.

Dari sisi komersial, sepanjang tahun 2025 Perusahaan membukukan volume penjualan batu bara sebesar 45,43 juta ton, mengalami kenaikan 5,92% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang mencapai 42,89 juta ton. Perubahan kinerja penjualan tersebut turut dipengaruhi oleh peningkatan kapasitas angkutan batu bara selama tahun berjalan. Rincian penjualan batu bara untuk pasar domestik dan ekspor dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

From a commercial perspective, PTBA recorded a 45.43 million tons coal sales volume in 2025, a 5.92% increase over the 42.89 million tons 2024 realization. This sales performance shift was driven by increased coal transportation capacity during the current year. The following data details domestic and export coal sales over the last five years:

Total Volume Penjualan Batu Bara
Total Coal Sales Volume



Dalam Ton
In Ton



Atas total penjualan batu bara pada tahun 2025, pasar domestik memberikan kontribusi sebesar 24,74 juta ton, atau mengalami kenaikan 9,31% dibandingkan realisasi tahun 2024 yang berjumlah 22,64 juta ton. Sementara itu, penjualan ke pasar internasional mencapai 20,69 juta ton, dengan pertumbuhan 2,12% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang mencapai 20,26 juta ton. Peningkatan ini seiring dengan upaya perusahaan untuk memaksimalkan pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja yang baik.

Of the total coal sales in 2025, the domestic market contributed 24.74 million tons, representing an increase of 9.31% compared to 22.64 million tons in 2024. Meanwhile, sales to international markets reached 20.69 million tons, growing by 2.12% compared to 20.26 million tons in the previous year. This increase aligns with the Company's efforts to maximize domestic market as well as export opportunities to maintain strong performance.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Batu Bara

Pendapatan segmen batu bara pada tahun 2025 menunjukkan perubahan, tercatat sebesar Rp41,91 triliun atau relatif sama dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang berjumlah Rp42,08 triliun. Pendapatan tercatat relatif sama dibandingkan tahun lalu meskipun secara tonase penjualan tumbuh hingga 6% secara year on year, hal ini disebabkan oleh tekanan harga sepanjang tahun 2025.

Coal Segment Revenue and Profitability

Coal segment revenue in 2025 showed a change, recorded at Rp41.91 trillion, relatively the same compared to Rp42.08 trillion in 2024. Revenue remained relatively the same compared to last year, although sales tonnage grew by 6% year-on-year, due to price pressures throughout 2025.

Meskipun angka pendapatan relatif sama dengan tahun sebelumnya, namun karena adanya beberapa regulasi baru yang berpengaruh pada peningkatan biaya operasional, seperti *mandatory* penggunaan BBM B40 dan dicabutnya subsidi BBM tersebut serta peningkatan tarif royalti batu bara sehingga berimbas pada laba tahun berjalan segmen batu bara, yang menjadi sebesar Rp1,52 triliun, atau turun 57,81% dari capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,61 triliun.

While revenue remained relatively the same compared to the previous year, several new regulations, such as the mandatory use of fuel B40 and the removal of fuel subsidies, the removal of fuel subsidies, and an increase in coal royalty rates. As a result, profit for the year in the coal segment declined to Rp1.52 trillion, representing a decrease of 57.81% from Rp3.61 trillion in the prior year.

Segmen Lainnya

Merujuk pada Catatan atas Laporan Keuangan, Perusahaan juga mengelola beberapa segmen usaha lainnya yang menjadi bagian dari struktur kegiatan operasional secara keseluruhan. Segmen-segmen tersebut meliputi:

1. Aktivitas *Holding*
   Segmen *holding* PTBA dijalankan oleh tiga perusahaan utama baik strategis *holding* ataupun operasional *holding*. Tiga anak usaha tersebut yakni sebagai berikut:
   a. *Subholding* Pembangkit Tenaga Listrik dijalankan oleh PT Bukit Energi Investama (PT BEI). PT BEI melakukan pengelolaan atas anak usaha PT Bukit Energi Service Terpadu (PT BEST) yang bergerak di bidang jasa operasi dan pemeliharaan (O&M). Selain sebagai perusahaan *holding*, PT BEI juga tetap melakukan aktivitas operasional, khususnya energi baru dan terbarukan (EBT), seperti PLTS Jalan Tol Bali-Mandara bekerja sama dengan PT Jasa Marga (Persero), *Rooftop* PLTS di Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura (Persero) II dan PLTS di Krakatau Industrial Estate.
   b. *Subholding* Kepelabuhanan dan Angkutan Perairan dijalankan oleh PT Bukit Asam Prima (PT BAP). PT BAP memiliki anak usaha sebagai berikut: (a) PT Bukit Prima Bahari (PT BPB) yang bergerak di bidang transportasi laut, (b) PT Pelabuhan Bukit Prima (PT PBP) yang bergerak di bidang jasa pemeliharaan pelabuhan, dan (c) PT Penajam Internasional Terminal (PT PIT) yang bergerak di bidang jasa pemeliharaan dermaga. Selain kegiatan usaha pengelolaan anak perusahaan, PT BAP sendiri juga melakukan kegiatan *trading* batu bara.

Other Segments

Referring to the Notes on the Financial Statements, the Company manages several other business segments within its overall operational structure. These segments include:

1. Holding Activities
   PTBA's holding segment is managed by three main companies, both strategic and operational holdings. These three subsidiaries are as follows:
   a. The Power Plant Subholding is run by PT Bukit Energi Investama (PT BEI). PT BEI manages its subsidiary PT Bukit Energi Service Terpadu (PT BEST) which is engaged in Operation and Maintenance (O&M) Service. PT BEI also continues to carry out operational activities, especially new and renewable energy (EBT), such as the Bali-Mandara Toll Road SPPP in collaboration with PT Jasa Marga (Persero) and the Rooftop SPPP at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura (Persero) II.
   b. The Port and Water Transportation Subholding is run by PT Bukit Asam Prima (PT BAP). PT BAP has the following subsidiaries: (a) PT Bukit Prima Bahari (PT BPB) engaging in Marine Transportation, (b) PT Pelabuhan Bukit Prima (PT PBP) engaging in Port Maintenance Services, and (c) PT Penajam Internasional Terminal (PT PIT) engaging in Dock Maintenance Services. In addition to the business activities of managing subsidiaries, PT BAP also carries out coal trading activities.

c. *Subholding* lainnya dijalankan oleh PT Bukit Multi Investama (PT BMI) yang melakukan pengelolaan atas anak usaha sebagai berikut: (a) PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) yang bergerak di bidang kontraktor jasa penambangan, (b) PT Bukit Asam Medika (PT BAM) yang bergerak di bidang jasa kesehatan, (c) PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP) yang bergerak di bidang perkebunan, dan (d) PT Bukit Multi Properti (PT BMP) yang bergerak di bidang pengelolaan aset dan properti.

2. Jasa Kontraktor Penambangan
Segmen ini dijalankan oleh afiliasi PTBA, yakni PT SBS, yang bergerak di bidang usaha jasa penambangan. Kegiatan usaha difokuskan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, utamanya untuk mendukung produksi batu bara PTBA.

3. Pembangkit Listrik
Aktivitas segmen pembangkit tenaga listrik dijalankan oleh afiliasi PTBA, yakni PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI) dan PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP). PT BPI telah beroperasi komersial sejak tahun 2015 dengan kapasitas 2×110 MW berlokasi di Lahat, Sumatera Selatan. Sedangkan PT HBAP telah beroperasi komersial sejak tanggal 7 Oktober 2023 dengan kapasitas 2×660 MW dan menjadi PLTU mulut tambang terbesar di Asia Tenggara. Selain pembangkitan listrik, PTBA melalui PT Bukit Energi Service Terpadu (PT BEST) juga merambah bisnis jasa operasi dan pemeliharaan (O&M). PT BEST sendiri melakukan kegiatan O&M pada PLTU yang dimiliki oleh PTBA di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan Tarahan, Lampung, serta saat ini juga melakukan pengelolaan terhadap beberapa PLTU lainnya di Pulau Sumatra.

4. Pengelolaan Briket
Pengelolaan briket dilakukan sendiri oleh PTBA melalui Unit Usaha Briket yang berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan dan Tarahan, Lampung.

5. Perkebunan dan Pengolahan Sawit
Grup usaha PTBA juga memiliki segmen perkebunan kelapa sawit yang dimiliki secara langsung oleh afiliasi PTBA, yakni PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP). PT BSP mengelola lahan sawit yang berlokasi di Tanjung Agung, Muara Enim, Sumatera Selatan.

6. Jasa Kesehatan
Untuk menunjang kesehatan pegawai PTBA pada khususnya dan mitra PTBA di Tanjung Enim, PTBA mendirikan PT Bukit Asam Medika (PT BAM), yang melakukan pengelolaan Rumah Sakit PTBA dan beberapa klinik di di Tanjung Enim, Muara Enim, Jakarta, Ombilin, dan Lampung.

7. Jasa Kepelabuhanan dan Pengangkutan Perairan
Usaha ini dijalankan oleh tiga afiliasi PTBA, yakni PT BPB, PT PBP, dan PT PIT.

c. Other subholdings are run by PT Bukit Multi Investama (PT BMI) which manages the following subsidiaries: (a) PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) operating as mining service contractors, (b) PT Bukit Asam Medika (PT BAM) operating in health services, (c) PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP) operating in plantations, and (d) PT Bukit Multi Properti (PT BMP) operating in asset and property management.

2. Mining Contractor Services
This segment is run by PTBA's affiliate, namely PT SBS, which is engaged in the mining services business. Business activities are focused in Tanjung Enim, South Sumatra, mainly to support PTBA's coal production.

3. Power Generation
The power generation segment activities are run by PTBA's affiliates, namely PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI) and PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP). PT BPI has been operating commercially since 2015 with a capacity of 2×110 MW located in Lahat, South Sumatra. Meanwhile, PT HBAP has been operating commercially on October 7, 2023 with a capacity of 2×660 MW and is the largest mine-mouth PLTU in Southeast Asia. In addition to electricity generation, PTBA through PT Bukit Energi Service Terpadu (PT BEST) has also expanded into the Operation and Maintenance (O&M) Services business. PT BEST itself carries out O&M activities at the PLTU owned by PTBA in Tanjung Enim, South Sumatra and Tarahan, Lampung, and also manages several other PLTUs on the island of Sumatra.

4. Briquette Management
Briquette management is carried out by PTBA itself through the Briquette Business Unit located in Tanjung Enim, South Sumatra and Tarahan, Lampung.

5. Palm Oil Plantation and Processing
The PTBA business group also has a palm oil plantation segment directly owned by PTBA's affiliate, namely PT Bumi Sawindo Permai (PT BSP). PT BSP manages palm oil land located in Tanjung Agung, Muara Enim, South Sumatra.

6. Health Services
To support the health of PTBA employees in particular and PTBA partners in Tanjung Enim, PTBA established PT Bukit Asam Medika (PT BAM), which manages the PTBA Hospital and several clinics in Tanjung Enim.

7. Port and Water Transportation Services
This business is run by three PTBA affiliates, namely PT BPB, PT PBP and PT PIT.

Tantangan dan Strategi Segmen Lainnya

Selain kegiatan inti pada sektor pertambangan batu bara, PTBA menjalankan beberapa segmen usaha lain yang turut berkontribusi terhadap portofolio bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, setiap segmen tersebut menghadapi dinamika tersendiri, baik dari sisi tantangan maupun peluang pengembangan. Sejalan dengan arah strategi Perusahaan, entitas anak dan perusahaan afiliasi berperan aktif dalam mendorong peningkatan efisiensi serta penguatan kinerja di berbagai lini usaha guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Berkelanjutan, utamanya untuk entitas anak dan afiliasi perusahaan yang bergerak pada bidang yang berkaitan dengan rantai pasok pertambangan seperti di bidang kontraktor tambang dan kepelabuhan.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Lainnya

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp0,74 triliun dari segmen lainnya, yang menunjukkan peningkatan 9,06% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp0,68 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kinerja anak dan afiliasi perusahaan, sehingga turut membentuk pola kinerja segmen tersebut sepanjang tahun. Namun meskipun pendapatan tercatat meningkat dari tahun lalu, laba tahun berjalan dari segmen lainnya mengalami penurunan menjadi Rp0,96 triliun dari capaian tahun sebelumnya yang berada pada level Rp1,19 triliun yang disebabkan peningkatan biaya pada periode ini.

Other Segments Challenges and Strategies

In addition to its core coal mining activities, PTBA operates several other business segments contributing to the Company's overall portfolio. Throughout 2025, each of these segments faced its own dynamics, both in terms of challenges and growth opportunities. In line with the Company's strategic direction, subsidiaries and affiliated companies played an active role in driving efficiency improvements and strengthening performance across various business lines to support sustainable growth. This is particularly relevant for subsidiaries and affiliates engaged in mining-related supply chains, such as mining contractors and port services.

Other Segments Revenue and Profitability

In 2025, the Company recorded revenue of Rp0.74 trillion from other segments, representing an increase of 9.06% compared to Rp0.68 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by improved performance of the Company's subsidiaries and affiliates, which shaped the segment's overall performance during the year. However, despite the increase in revenue, profit for the year from other segments declined to Rp0.96 trillion from Rp1.19 trillion in the previous year, mainly due to higher expenses during the period.



Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Standar Penyajian Informasi Keuangan dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young), yang menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disajikan secara wajar dalam semua aspek material.

Penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Seluruh pembahasan terkait kinerja keuangan dalam laporan ini diselaraskan dengan informasi yang tertuang dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang menjadi bagian integral dari hasil audit pihak auditor eksternal.

Standards for Presentation of Financial Information and Conformity with Financial Accounting Standards

The financial performance analysis and discussion in this Annual Report are based on PT Bukit Asam (Persero) Tbk's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and 2024. These statements were audited bythe Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young), which issued an unqualified opinion, stating the consolidated financial statements present fairly in all material respects.

The preparation and disclosure of the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk are in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI). All discussions related to financial performance in this report are aligned with the information contained in the notes to the consolidated financial statements, which are an integral part of the external auditor's audit results.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	14.241.193	15.233.514	(992.321)	(6,51)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	29.675.870	26.552.062	3.123.808	11,76
Jumlah Aset Total Assets	**43.917.063**	**41.785.576**	**2.131.487**	**5,10**
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.727.127	11.974.820	752.307	6,28
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	8.573.135	7.166.944	1.406.191	19,62
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**21.300.262**	**19.141.764**	**2.158.498**	**11,28**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**22.616.801**	**22.643.812**	**(27.011)**	**(0,12)**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equity	**43.917.063**	**41.785.576**	**2.131.487**	**5,10**

Posisi keuangan konsolidasian PTBA pada tahun 2025 mencerminkan adanya perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada periode ini, nilai aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,10%. Perubahan serupa juga terlihat pada sisi liabilitas, yang turut mencatat kenaikan sebesar 11,28%. Sementara itu, ekuitas Perseroan menunjukkan tren penurunan sebesar 0,12%, sejalan dengan dinamika kinerja dan aktivitas operasional selama tahun berjalan.

PTBA's consolidated financial position in 2025 reflects changes compared to the previous year. During this period, the Company's assets increased/decreased by 5.10%. Similar changes were also seen in liabilities, which also recorded an increase/decrease of 11.28%. Meanwhile, the Company's equity showed an increasing/decreasing trend of 0.12%, in line with the dynamics of performance and operational activities during the year.

Aset

Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	14.241.193	15.233.514	(992.321)	(6,51)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	29.675.870	26.552.062	3.123.808	11,76
Jumlah Aset Total Assets	**43.917.063**	**41.785.576**	**2.131.487**	**5,10**

Pada akhir tahun 2025, total aset Perusahaan mencapai Rp43,92 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar Rp2,13 triliun atau 5,10% dibandingkan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp41,79 triliun. Struktur aset pada tahun 2025 tetap berada dalam kondisi yang seimbang, dengan porsi aset lancar mencapai Rp14,24 triliun atau 32,43% dari keseluruhan aset, sementara aset tidak lancar mencatat nilai Rp29,68 triliun atau 67,57%. Keseimbangan komposisi tersebut mencerminkan pengelolaan aset yang terjaga dan konsisten sepanjang tahun berjalan.

At the end of 2025, the Company's total assets reached Rp43.92 trillion, representing an increase of Rp2.13 trillion or 5.10% compared to the 2024 position of Rp41.79 trillion. The asset structure in 2025 remained balanced, with current assets reaching Rp14.24 trillion or 32.43% of total assets, while non-current assets recorded a value of Rp29.68 trillion or 67.57%. This balanced composition reflects maintained and consistent asset management throughout the year.

Aset Lancar

Current Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	4.522.194	4.132.858	389.336	9,42
Deposito Berjangka Time Deposits	15.000	242.355	(227.355)	(93,81)
Piutang Usaha Trade Receivables	3.934.867	5.030.071	(1.095.204)	(21,77)
Investasi pada Instrumen Utang Investment in Debt Instrument	453.950	425.767	28.183	6,62
Persediaan Inventories	4.883.306	4.869.337	13.969	0,29
Pajak Lain-lain Dibayar di Muka Other Prepaid Taxes	264.487	-	264.487	-
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	167.389	533.126	(365.737)	(68,60)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**14.241.193**	**15.233.514**	**(992.321)**	**(6,51)**

Pada tahun 2025, aset lancar Perusahaan mencapai Rp14,24 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp992,32 miliar atau 6,51% dibandingkan posisi tahun 2024 yang sebesar Rp15,23 triliun. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya penurunan piutang usaha dan deposito berjangka.

Kas dan Setara Kas

Terhitung per 31 Desember 2025, nilai kas dan setara kas Perusahaan berada pada level Rp4,52 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp4,13 triliun. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya kas yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan.

Deposito Berjangka

Pada tahun 2025, nilai deposito berjangka tercatat sebesar Rp15,00 miliar. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp227,36 miliar atau 93,81% dibandingkan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp242,36 miliar. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh adanya pengeluaran kas untuk pembayaran dividen atas tahun buku 2024.

Piutang Usaha

Pada akhir tahun 2025, piutang usaha neto Perusahaan tercatat mencapai Rp3,93 triliun. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp1,10 triliun atau 21,77% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp5,03 triliun. Pergerakan piutang ini seiring dengan meningkatnya efektivitas penagihan piutang dari pelanggan.

Investasi pada Instrumen Utang

Investasi pada instrumen utang mencapai Rp0,45 triliun di tahun 2025. Nilai tersebut mencerminkan peningkatan sebesar Rp0,03 triliun atau 6,62% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp0,43 triliun. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang.

Persediaan

Nilai persediaan Perusahaan di tahun 2025, tercatat sebesar Rp4,88 triliun, meningkat Rp0,01 triliun atau 0,29% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp4,87 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan nilai perlengkapan dan suku cadang.

Pajak Lain-lain Dibayar di Muka

Pada tahun 2025, akun pajak lain-lain dibayar di muka tercatat sebesar Rp0,26 triliun, meningkat dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat nihil. Nilai ini mencerminkan pembayaran pajak di muka yang dilakukan Perseroan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan serta pengelolaan administrasi pajak yang tertib.

In 2025, the Company's current assets amounted to Rp14.24 trillion, representing a decrease of Rp992.32 billion or 6.51% compared to Rp15.23 trillion in 2024. This change was primarily driven by a decline in trade receivables and time deposits.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp4.52 trillion, reflecting an increase compared to Rp4.13 trillion as of December 31, 2024. This increase was in line with higher cash generated from operating activities.

Time Deposits

In 2025, time deposits amounted to Rp15.00 billion, representing a decrease of Rp227.36 billion or 93.81% compared to Rp242.36 billion in 2024. This decline was primarily due to cash outflows for dividend payments for the 2024 financial year.

Trade Receivables

As of the end of 2025, the Company's net trade receivables amounted to Rp3.93 trillion, representing a decrease of Rp1.10 trillion or 21.77% compared to Rp5.03 trillion in 2024. This movement reflects improved effectiveness in the collection of receivables from customers.

Investment in Debt Instrument

Investment in debt instrument amounted to Rp0.45 trillion in 2025, representing an increase of Rp0.03 trillion or 6.62% compared to Rp0.43 trillion in 2024. This increase was in line with favorable changes in the fair value of investments in debt instruments.

Inventories

The Company's inventories in 2025 were recorded at Rp4.88 trillion, reflecting a slight increase of Rp0.01 trillion or 0.29% compared to Rp4.87 trillion in the previous year. The increase was mainly driven by higher values of supplies and spare parts.

Other Prepaid Taxes

In 2025, other prepaid taxes amounted to Rp0.26 trillion, an increase compared to the previous period which recorded nil. This amount reflects the Company's advance tax payments as part of its compliance with tax obligations as well as orderly tax administration.

Aset Lancar Lainnya

Jumlah aset lancar lainnya tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,17 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp0,36 triliun atau 68,60%, dari Rp0,53 triliun di tahun 2024.

Other Current Assets

Other current assets in 2025 recorded at Rp0.17 trillion, an decrease of Rp0.36 trillion or 68.60% from Rp0.53 trillion in 2024.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates	9.621.580	8.681.665	939.915	10,82
Properti Pertambangan Mining Properties	3.603.950	3.412.097	191.853	5,62
Aset Tetap Fixed Assets	11.188.312	8.735.714	2.452.598	28,08
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes				
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	111.372	89.786	21.586	24,04
Pajak Lain-lain Other Taxes	2.931.643	3.318.520	(386.877)	(11,66)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.306.530	1.258.806	47.724	3,79
Goodwill	102.077	102.077	0	0,00
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	810.406	953.397	(142.991)	(15,00)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	**29.675.870**	**26.552.062**	**3.123.808**	**11,76**

Nilai aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mencapai Rp29,68 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp3,12 triliun atau 11,76% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp26,55 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset tetap.

The Company's non-current assets in 2025 amounted to Rp29.68 trillion, representing an increase of Rp3.12 trillion or 11.76% compared to Rp26.55 trillion in 2024. This increase was mainly due to the increase in the number of fixed assets.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,62 triliun, mengalami peningkatan Rp0,94 triliun atau 10,82% dibanding tahun 2024 sebesar Rp8,68 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan serap laba PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) dan PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI).

Investments in Associates and Joint Ventures

Investments in associates and joint ventures amounted to Rp9.62 trillion in 2025, reflecting an increase of Rp0.94 trillion or 10.82% compared to Rp8.68 trillion in 2024. The increase was due to the additional profit absorption of PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) and PT Bukit Pembangkit Innovative (PT BPI).

Properti Penambangan

Pada tahun 2025, nilai properti pertambangan Perusahaan mencapai Rp3,60 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,19 triliun atau 5,62% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,41 triliun. Perubahan nilai ini terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan *Asset Retirement Obligation* (ARO) atas kewajiban reklamasi lingkungan dan rencana penutupan tambang.

Mining Properties

In 2025, the Company's mining properties amounted to Rp3.60 trillion, representing an increase of Rp0.19 trillion or 5.62% compared to Rp3.41 trillion in 2024. This change was primarily influenced by additional Asset Retirement Obligations (ARO) related to environmental reclamation and mine closure plans.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp11,19 triliun, mengalami peningkatan Rp2,45 triliun atau 28,08%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,74 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh terserapnya rencana investasi perusahaan.

Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan badan Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mencapai Rp0,11 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,02 triliun atau 24,04% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp0,09 triliun.

Pajak Lain-Lain

Pajak lain-lain Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mencapai Rp2,93 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp0,39 triliun atau 11,66% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp3,32 triliun.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan mencatatkan aset pajak tangguhan sebesar Rp1,31 triliun di tahun 2025, meningkat Rp0,05 triliun atau 3,79%, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,26 triliun.

Goodwill

Goodwill yang dicatat Perusahaan berasal dari proses akuisisi PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) melalui entitas anak, PT Bukit Multi Investama (PT BMI). Saldo ini muncul sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar atas aset serta liabilitas PT SBS pada saat transaksi dilakukan. Hasil pengujian penurunan nilai pada tahun 2025 menunjukkan bahwa *goodwill* tidak mengalami perubahan nilai, sehingga nilainya tetap sama seperti tahun 2024, yaitu Rp102,08 miliar.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Jumlah aset tidak lancar lainnya yang dimiliki Perusahaan pada tahun 2025 mencapai Rp0,81 triliun, mencatat penurunan sebesar Rp0,14 triliun atau 15,00% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp0,95 triliun.

Fixed Assets

The Company's total fixed assets as of December 31, 2025, were recorded at Rp11.19 trillion, an increase of Rp2.45 trillion, or 28.08%, compared to Rp8.74 trillion the previous year. This increase was due to the absorption of the Company's investment plans.

Corporate Income Tax

The Company's corporate income tax in 2025 was recorded at Rp0.11 trillion, reflecting an increase of Rp0.02 trillion or 24.04% compared to Rp0.09 trillion in 2024.

Other Taxes

Other taxes in 2025 amounted to Rp2.93 trillion, representing a decrease of Rp0.39 trillion or 11.66% compared to Rp3.32 trillion in 2024.

Deferred Tax Assets

The Company recorded deferred tax assets of Rp1.31 trillion in 2025, an increase of Rp0.05 trillion or 3.79% compared to Rp1.26 trillion in 2024.

Goodwill

Recorded goodwill stems from the PT Satria Bahana Sarana (PT SBS) acquisition through the subsidiary, PT Bukit Multi Investama (PT BMI). This balance represents the difference between the acquisition cost and the fair value of PT SBS assets and liabilities at the transaction date. The 2025 impairment test showed no change in value; thus, it remains at the 2024 level of Rp102.08 billion.

Other Non-Current Assets

Total other non-current assets owned by the Company in 2025 amounted to Rp0.81 trillion, representing a decrease of Rp0.14 trillion or 15.00% compared to Rp0.95 trillion in 2024.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.727.127	11.974.820	752.307	6,28
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	8.573.135	7.166.944	1.406.191	19,62
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**21.300.262**	**19.141.764**	**2.158.498**	**11,28**

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp21,30 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar Rp2,16 triliun atau 11,28% dibandingkan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp19,14 triliun. Struktur liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 mencakup liabilitas jangka pendek yang berjumlah Rp12,73 triliun atau 59,75% dari total liabilitas. Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp8,57 triliun atau 40,25% dari keseluruhan liabilitas.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp21.30 trillion, reflecting an increase of Rp2.16 trillion or 11.28% compared to Rp19.14 trillion in 2024. The Company's liability structure in 2025 consisted of current liabilities amounting to Rp12.73 trillion, representing 59.75% of total liabilities, while non-current liabilities were recorded at Rp8.57 trillion, accounting for 40.25% of total liabilities.



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Utang Usaha Trade Payable	3.624.478	2.920.012	704.466	24,13
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	4.480.404	4.770.233	(289.829)	(6,08)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liabilities	671.122	665.730	5.392	0,81
Utang Pajak Taxes Payable				
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	331.720	198.365	133.355	67,23
Pajak Lain-lain Other Taxes	645.540	617.820	27.720	4,49
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Borrowings	1.950.000	1.397.680	552.320	39,52
Bagian Jangka Pendek atas Liabilitas Jangka Panjang Current Maturities of Non-Current Liabilities				
Pinjaman Bank Bank Borrowings	100	-	**100**	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	374.390	485.093	(110.703)	(22,82)
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	215.714	384.692	(168.978)	(43,93)
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefit Liabilities	242.071	238.754	3.317	1,39
Utang Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	191.588	296.441	(104.853)	(35,37)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**12.727.127**	**11.974.820**	**752.307**	**6,28**

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,73 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp0,75 triliun atau 6,28% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp11,97 triliun. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah utang usaha.

The Company's current liabilities in 2025 were recorded at Rp12.73 trillion, an increase of Rp0.75 trillion, or 6.28%, compared to Rp11.97 trillion in 2024. This change was primarily driven by an increase in trade payables.

Utang Usaha

Nilai utang usaha Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,62 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,70 triliun atau 24,13% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp2,92 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang usaha atas beban jasa penambangan dan beban bahan bakar seiring dengan peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Trade Payables

The Company's trade payables in 2025 were recorded at Rp3.62 trillion, an increase of Rp0.70 trillion, or 24.13%, compared to Rp2.92 trillion in 2024. This increase was driven by an increase in trade payables for mining service expenses and fuel costs, in line with the Company's improved operational performance.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp4,48 triliun. Nilai tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp0,29 triliun atau 6,08% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,77 triliun. Perubahan tersebut disebabkan oleh menurunnya biaya yang masih harus dibayar atas beban jasa angkutan batu bara seiring dengan adanya perubahan kontrak angkutan yang sudah mengeluarkan biaya *fuel surcharge*.

Accrued Expenses

In 2025, the Company recorded accrued expenses of Rp4.48 trillion. This represents a decrease of Rp0.29 trillion, or 6.08%, compared to Rp4.77 trillion in 2024. This change was due to a decrease in accrued expenses for coal transportation services due to changes in transportation contracts already included fuel surcharges.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Nilai liabilitas imbalan kerja jangka pendek Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,67 triliun. Jumlah tersebut relatif sama dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp0,67 triliun.

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2025, pajak penghasilan badan Perusahaan tercatat sebesar Rp0,33 triliun. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,13 triliun atau 67,23% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp0,20 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang pajak atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29.

Pajak Lain-Lain

Pada tahun 2025, pajak lain-lain Perusahaan tercatat sebesar Rp0,65 triliun. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,03 triliun atau 4,49% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp0,62 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang pajak atas Pajak Bumi dan Bangunan.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2025, pinjaman bank jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp1,95 triliun. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,55 triliun atau 39,52% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang berjumlah Rp1,40 triliun. Peningkatan pinjaman bank tersebut seiring dengan kebutuhan operasional dan investasi perusahaan.

Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp0,83 triliun. Nilai tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp0,28 triliun atau 24,92% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp1,11 triliun.

Komponen bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang tersebut terdiri atas pinjaman bank sebesar Rp0,10 miliar, liabilitas sewa sebesar Rp0,37 triliun, provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang sebesar Rp0,22 triliun, serta liabilitas imbalan kerja sebesar Rp0,24 triliun.

Pinjaman Bank

Pada tahun 2025, saldo bagian jangka pendek dari pinjaman bank Perusahaan tercatat sebesar Rp0,10 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang tercatat nihil. Peningkatan pinjaman bank tersebut seiring dengan kebutuhan investasi perusahaan.

Liabilitas Sewa

Perusahaan mencatatkan jumlah bagian jangka pendek dari liabilitas sewa di tahun 2025 sebesar Rp0,37 triliun, menurun sebesar Rp0,11 triliun atau 22,82% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp0,48 triliun.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Perusahaan membentuk provisi untuk menutup kewajiban biaya reklamasi lingkungan serta penutupan tambang yang timbul seiring dengan berakhirnya masa operasi tambang dan pelaksanaan kegiatan reklamasi yang dilakukan secara berkelanjutan setiap

Short-Term Employee Benefits Liabilities

The Company's short-term employee benefits liabilities in 2025 amounted to Rp0.67 trillion, remaining relatively in line with Rp0.67 trillion in 2024.

Corporate Income Tax

In 2025, the Company's corporate income tax amounted to Rp0.33 trillion, representing an increase of Rp0.13 trillion or 67.23% compared to Rp0.20 trillion in 2024. This increase was driven by higher tax payable related to Corporate Income Tax Article 29.

Other Taxes

In 2025, the Company's other taxes amounted to Rp0.65 trillion, representing an increase of Rp0.03 trillion or 4.49% compared to Rp0.62 trillion in 2024. This increase was driven by higher tax payable related to Land and Building Tax.

Short-Term Bank Borrowings

In 2025, the Company's short-term bank borrowings amounted to Rp1.95 trillion, representing an increase of Rp0.55 trillion or 39.52% compared to Rp1.40 trillion in 2024. The increase in bank borrowings was in line with the Company's operational and investment needs.

Current Maturities of Non-Current Liabilities

In 2025, the current maturities of non-current liabilities reached Rp0.83 trillion, an decrease of Rp0.28 trillion or 24.92% from the Rp1.11 trillion 2024 position.

The components of the current maturities of non-current liabilities consist of bank borrowings amounting to Rp0.10 billion, lease liabilities of Rp0.37 trillion, provisions for environmental reclamation and mine closure of Rp0.22 trillion, and employment benefit liabilities of Rp0.24 trillion.

Bank Borrowings

In 2025, the current maturities of the Company's bank borrowings amounted to Rp0.10 billion, compared to a nil balance in 2024. This increase was in line with the Company's investment needs.

Lease Liabilities

The Company recorded a current lease liability of Rp0.37 trillion in 2025, an decrease of Rp0.11 trillion or 22.82% from the Rp0.48 trillion 2024 level.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

The Company establishes provisions to cover obligations for environmental reclamation and mine closure costs arising from the end of mining operations and ongoing reclamation activities conducted annually. In 2025, the provision for environmental

tahun. Pada tahun 2025, nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang dicatat sebagai liabilitas jangka pendek mencapai Rp0,22 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar Rp0,17 triliun atau 43,93% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,38 triliun.

reclamation and mine closure, recorded as a current liability, amounted to Rp0.22 trillion, representing a decrease of Rp0.17 trillion or 43.93% compared to Rp0.38 trillion in the previous year.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mencatatkan jumlah bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja di tahun 2025 sebesar Rp0,24 triliun yang mana relatif sama dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp0,24 triliun.

Employee Benefits Liabilities

In 2025, the current maturities of the Company's post-employment benefit liabilities amounted to Rp0.24 trillion, remaining relatively the same with Rp0.24 trillion in 2024.

Utang Jangka Pendek Lainnya

Jumlah utang jangka pendek lainnya di tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,19 triliun, menurun Rp0,10 triliun atau 35,37% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp0,30 triliun.

Other Current Liabilities

Other current liabilities in 2025 amounted to Rp0.19 trillion, representing a decrease of Rp0.10 trillion or 35.37% compared to Rp0.30 trillion in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Bagian Lancar: Long-Term Liabilities Net of Current Portion:				
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	255.268	368.260	(112.992)	(30,68)
Pinjaman Bank Bank Borrowings	1.277.425	-	1.277.425	-
Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	2.154.594	1.741.891	412.703	23,69
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	4.875.140	4.979.567	(104.427)	(2,10)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	10.708	77.226	(66.518)	(86,13)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	**8.573.135**	**7.166.944**	**1.406.191**	**19,62**

Nilai liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,57 triliun. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp1,40 triliun atau 19,62% jika dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp7,17 triliun. Peningkatan pada liabilitas jangka panjang ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pinjaman bank.

The Company's non-current liabilities in 2025 amounted to Rp8.57 trillion, representing an increase of Rp1.40 trillion or 19.62% compared to Rp7.17 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher bank borrowings.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp0,26 triliun, turun sebesar Rp0,11 triliun atau 30,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,37 triliun. Hal ini utamanya sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa perusahaan.

Lease Liabilities

The Company's lease liabilities in 2025 amounted to Rp0.26 trillion, an decrease of Rp0.11 trillion, or 30.68%, compared to the previous year's figure of Rp0.37 trillion. This is primarily due to the term of the Company's lease contracts.

Pinjaman Bank

Pada tahun 2025, pinjaman bank Perusahaan tercatat sebesar Rp1,28 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang tercatat nihil. Peningkatan pinjaman bank tersebut seiring dengan kebutuhan operasional dan investasi perusahaan.

Bank Borrowings

In 2025, the Company's bank borrowings amounted to Rp1.28 trillion, compared to a nil balance in 2024. This increase was in line with the Company's operational and investment needs.

Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Perusahaan membentuk provisi untuk memenuhi kewajiban biaya reklamasi lingkungan serta penutupan tambang yang timbul seiring berakhirnya masa operasi tambang dan pelaksanaan kegiatan reklamasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2025, nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp2,15 triliun. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp0,41 triliun atau 23,69% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,74 triliun.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

The Company has established provisions to cover environmental reclamation and mine closure costs arising as mine operations end and reclamation activities are carried out year after year. In 2025, the provision for environmental reclamation and mine closure, classified as a non-current liability, was recorded at Rp2.15 trillion. This amount represents anincrease of Rp0.41 trillion, or 23.69%, compared to the previous year's position of Rp1.74 trillion.

Liabilitas Imbalan Kerja

Jumlah liabilitas imbalan kerja pada liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp4,88 triliun di tahun 2025, mengalami penurunan Rp0,10 triliun atau 2,10%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,98 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh dampak perhitungan pencadangan kewajiban manfaat pensiun pegawai.

Employee Benefits Liabilities

The total employment benefits liability within the Company's non-current liabilities was recorded at Rp4.88 trillion in 2025, a decrease of Rp0.10 trillion, or 2.10%, compared to Rp4.98 trillion in the previous year. The decline was primarily attributable to the impact of the actuarial calculation for the provision of employee pension benefit obligations.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Di tahun 2025, jumlah liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tercatat sebesar Rp0,01 triliun, mengalami penurunan Rp0,07 triliun atau 86,13%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,08 triliun.

Deferred Tax Liabilities

In 2025, the Company's total deferred tax liabilities were recorded at Rp0.01 trillion, an decrease of Rp0.07 trillion, or 86.13%, compared to Rp0.08 trillion in the previous year.

Ekuitas / Equity

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	1.152.066	1.152.066	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	642.832	642.832	-	-
Saham Treasuri Treasury Stock	(12.521)	(12.521)	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain: Other Comprehensive Income:				
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Reserve for Changes in Financial Assets at Fair Value through 0ther Comprehensive Income	26.254	3.701	22.553	609,38
Selisih Penjabaran Kurs Laporan Keuangan Entitas Anak dan Ventura Bersama Currency Differences from Translation of Financial Statements of Subsidiaries and Joint Ventures	1.404.081	1.120.325	283.756	25,33
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	13.730.400	13.730.400	-	0,00
Belum Dicadangkan Unappropriated	5.540.602	5.868.485	(327.883)	(5,59)
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk **Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**	**22.483.714**	**22.505.288**	**(21.574)**	**(0,10)**
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	133.087	138.524	(5.437)	(3,92)
Jumlah Ekuitas Total Equity	**22.616.801**	**22.643.812**	**(27.011)**	**(0,12)**

Pada akhir tahun 2025, total ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp22,62 triliun. Nilai tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp0,03 triliun atau 0,12% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp22,64 triliun. Perubahan ekuitas ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo laba perusahaan dan pembayaran dividen atas tahun buku 2024.

Berdasarkan jumlah tersebut, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp22,48 triliun, menurun sebesar Rp0,02 triliun atau 0,10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp22,51 triliun. Lebih lanjut, ekuitas yang menjadi hak kepentingan non-pengendali tercatat sebesar Rp0,13 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp0,01 triliun atau 3,92% dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang mencapai Rp0,14 triliun.

As of the end of 2025, the Company's total equity amounted to Rp22.62 trillion, representing a slight decrease of Rp0.03 trillion or 0.12% compared to Rp22.64 trillion in 2024. This change was primarily influenced by a decrease in retained earnings and dividend payments for the 2024 financial year.

Based on the above, equity attributable to owners of the parent entity in 2025 was recorded at Rp22.48 trillion, representing a decrease of Rp0.02 trillion or 0.10% compared to Rp22.51 trillion in the previous year. Furthermore, equity attributable to non-controlling interests was recorded at Rp0.13 trillion, reflecting a decrease of Rp0.01 trillion or 3.92% compared to Rp0.14 trillion in 2024.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenue	42.651.724	42.764.968	(113.244)	(0,26)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(36.394.624)	(34.562.758)	1.831.866	5,30
Laba Bruto **Gross Profit**	**6.257.100**	**8.202.210**	**(1.945.110)**	**(23,71)**
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(2.340.071)	(2.078.188)	261.883	12,60
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(812.601)	(789.017)	23.584	2,99
Penghasilan Lainnya, Neto Other Income, Net	103.645	317.413	(213.768)	(67,35)
Laba Usaha **Operating Profit**	**3.208.073**	**5.652.418**	**(2.444.345)**	**(43,24)**
Penghasilan Keuangan Financial Income	219.502	250.183	(30.681)	(12,26)
Biaya Keuangan Financial Costs	(325.928)	(283.690)	42.238	14,89
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures	671.562	640.335	31.227	4,88
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**3.773.209**	**6.259.246**	**(2.486.037)**	**(39,72)**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(813.973)	(1.119.823)	(305.850)	(27,31)
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**2.959.236**	**5.139.423**	**(2.180.187)**	**(42,42)**
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) for the Year	876.261	467.158	409.103	87,57
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan **Total Other Comprehensive Income for the Year**	**3.835.497**	**5.606.581**	**(1.771.084)**	**(31,59)**

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.929.957	5.103.720	(2.173.763)	(42,59)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	29.279	35.703	(6.424)	(17,99)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3.806.218	5.570.878	(1.764.660)	(31,68)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	29.279	35.703	(6.424)	(17,99)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) **Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)**	**254**	**444**	**(190)**	**(42,79)**

Pendapatan

Revenue

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Segmen Batu Bara Coal Segment	41.909.086	42.084.008	(174.922)	(0,42)
Segmen Lainnya Other Segment	742.638	680.960	61.678	9,06
Jumlah Pendapatan Total Revenue	**42.651.724**	**42.764.968**	**(113.244)**	**(0,26)**

Selama tahun 2025, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp42,65 triliun. Capaian tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp42,76 triliun. Perubahan kinerja pendapatan ini dipengaruhi oleh melemahnya harga batu bara global.

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp42.65 trillion, slightly lower than Rp42.76 trillion in 2024. This change in revenue performance was influenced by weaker global coal prices.

Dari sisi komposisi, sumber pendapatan Perusahaan pada tahun 2025 masih didominasi oleh segmen batu bara dengan nilai Rp41,91 triliun atau sekitar 98,26% dari total pendapatan. Sementara itu, segmen usaha lainnya menyumbang pendapatan sebesar Rp0,74 triliun atau setara dengan 1,74% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan.

In terms of composition, the Company's revenue sources in 2025 were still dominated by the coal segment, with a value of Rp41.91 trillion, or approximately 98.26% of total revenue. Meanwhile, other business segments contributed Rp0.74 trillion, or equivalent to 1.74% of the Company's total revenue.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Biaya Produksi: Production Costs:				
Jasa Penambangan Mining Service	12.982.411	11.713.402	1.269.009	10,83
Jasa Angkutan Batu Bara Coal Transportation Services	9.344.292	10.002.228	(657.936)	(6,58)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	3.713.992	2.065.932	1.648.060	79,77
Penyusutan Depreciation	1.575.007	1.361.436	213.571	15,69
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan Salary, Wages, and Employee Benefits	1.149.800	982.572	167.228	17,02
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	815.016	713.109	101.907	14,29
Perlengkapan dan Suku Cadang Spare Parts and Materials	742.126	928.216	(186.090)	(20,05)
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Taxes	555.464	292.764	262.700	89,73
Sewa Alat Berat, Kendaraan dan Peralatan Rental of Heavy Equipment, Vehicles and Equipment	359.935	706.678	(346.743)	(49,07)
Amortisasi Amortization	135.726	136.588	(862)	(0,63)
Listrik Electricity	34.525	33.613	912	2,71
Lainnya Others	622.635	723.341	(100.706)	(13,92)
Sub jumlah Sub-total	**32.030.929**	**29.659.879**	**2.371.050**	**7,99**
Royalti ke Pemerintah Royalties to the Government	4.322.659	4.077.822	244.837	6,00
Pembelian Batu Bara Coal Purchasing	64.507	180.727	(116.220)	(64,31)
Persediaan Batu Bara dan Minyak Kelapa Sawit: Coal and Palm Oil Inventories:				
Awal Tahun Beginning of the Year	4.652.949	5.297.279	(644.330)	(12,16)
Akhir Tahun End of the Year	(4.676.420)	(4.652.949)	(23.471)	0,50
Jumlah Total	**36.394.624**	**34.562.758**	**1.831.866**	**5,30**

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan Perusahaan mencapai Rp36,39 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp1,83 triliun atau 5,30% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp34,56 triliun. Perubahan pada beban pokok pendapatan tersebut terutama dipengaruhi oleh beban jasa penambangan yang pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,98 triliun dan beban bahan bakar dan pelumas sebesar Rp3,71 triliun, seiring dengan peningkatan kinerja produksi batu bara dan kenaikan harga bahan bakar.

In 2025, the Company's cost of revenue amounted to Rp36.39 trillion, representing an increase of Rp1.83 trillion or 5.30% compared to Rp34.56 trillion in 2024. The increase in cost of revenue was primarily driven by mining services expenses, which amounted to Rp12.98 trillion, and fuel and lubricants expenses of Rp3.71 trillion, in line with higher coal production performance and rising fuel prices.



Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan tahun 2025 mengalami perubahan dan tercatat sebesar Rp6,26 triliun. Nilai tersebut menurun sebesar Rp1,94 triliun atau 23,71% apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang mencapai Rp8,20 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatkan beban pokok pendapatan seiring dengan peningkatan kinerja operasional dan mandatory atas perubahan regulasi pemerintah.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was recorded at Rp6.26 trillion. This figure decreased by Rp1.94 trillion, or 23.71%, compared to Rp8.20 trillion in 2024. This was in line with the increase in cost of revenue, driven by improved operational performance and mandatory compliance with changes in government regulations..

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Rp	**%**
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	1.019.638	743.910	275.728	37,06
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	297.965	398.285	(100.320)	(25,19)
Sumbangan Donation	177.478	172.919	4.559	2,64
Penyusutan Depreciation	125.421	103.971	21.450	20,63
Beban Kantor Office Expenses	110.686	134.887	(24.201)	(17,94)
Perjalanan Dinas Business Travel	59.825	105.779	(45.954)	(43,44)
Sewa Kendaraan dan Peralatan Rental of Vehicles and Equipment	38.560	54.940	(16.380)	(29,81)
Perlengkapan Supplies	33.273	29.096	4.177	14,36
Retribusi Retribution	32.104	32.380	(276)	(0,85)
Beban Asuransi Insurance Expense	29.348	22.830	6.518	28,55
Pelatihan Training	26.116	33.254	(7.138)	(21,47)
Lainnya Others	389.657	245.937	143.720	58,44
Jumlah Total	**2.340.071**	**2.078.188**	**261.883**	**12,60**

Total beban umum dan administrasi Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,34 triliun. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar Rp0,26 triliun atau 12,60% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp2,08 triliun. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban gaji, upah dan imbalan karyawan.

The Company's total general and administrative expenses in 2025 were recorded at Rp2.34 trillion. This represents an increase of Rp0.26 trillion, or 12.60%, compared to Rp2.08 trillion in 2024. This change was primarily driven by an increase in salaries, wages, and employee benefits.

Salah satu komponen utama dalam beban umum dan administrasi adalah beban beban gaji, upah dan imbalan karyawan. Pada tahun 2025, tercatat sebesar Rp1,02 triliun, mengalami kenaikan sebesar 37,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,74 triliun.

One of the main components of general and administrative expenses is salaries, wages, and employee benefits. In 2025, these expenses were recorded at Rp1.02 trillion, a 37.06% increase compared to Rp0.74 trillion in the previous year.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Sales and Marketing Expenses

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Gaji, Upah dan Imbalan Karyawan Salaries, Wages and Employee Benefits	263.129	224.031	39.098	17,45
Penyusutan Depreciation	174.715	195.037	(20.322)	(10,42)
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	154.226	118.188	36.038	30,49
Perlengkapan Supplies	77.543	87.220	(9.677)	(11,09)
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	32.291	30.196	2.095	6,94
Listrik Electricity	16.568	19.733	(3.165)	(16,04)
Jasa Angkutan Transportation	10.848	25.895	(15.047)	(58,11)
Lainnya Others	83.281	88.717	(5.436)	(6,13)
Jumlah Total	**812.601**	**789.017**	**23.584**	**2,99**

Beban penjualan dan pemasaran Perusahaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,81 triliun, mengalami peningkatan Rp0,02 triliun atau 2,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,79 triliun. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban jasa pihak ketiga.

The Company's sales and marketing expenses in 2025 were recorded at Rp0.81 trillion, an increase of Rp0.02 trillion, or 2.99%, compared to Rp0.79 trillion in the previous year. This was due to an increase in third party services.

Penghasilan Lainnya, Neto

Perusahaan mencatatkan penghasilan lainnya secara neto tahun 2025 sebesar Rp0,10 triliun. Capaian ini menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp0,21 triliun atau 67,35% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp0,32 triliun. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 terdapat pengembalian kompensasi royalti sedangkan pada tahun 2025 tidak ada.

Other Income, Net

The Company recorded other income, net, in 2025 of Rp0.10 trillion. This represents a decrease of Rp0.21 trillion, or 67.35%, compared to Rp0.32 trillion in 2024. This was due to the return of royalty compensation in 2024, compared to none in 2025.

Laba Usaha

Di tahun 2025, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp3,21 triliun, mengalami penurunan Rp2,44 triliun atau 43,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,65 triliun.

Operating Profit

In 2025, the Company recorded operating profit of Rp3.21 trillion, an decrease of Rp2.44 trillion or 43.24% compared to the previous year's Rp5.65 trillion.

Penghasilan Keuangan

Financial Income

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penghasilan Bunga dari Penempatan Kas di Bank dan Deposito Berjangka Interest Income from Placement of Cash in Banks and Time Deposits	191.817	209.225	(17.408)	(8,32)
Penghasilan Bunga dari Penempatan Obligasi Interest Income from Placement of Bond	27.685	40.958	(13.273)	(32,41)
Jumlah Total	**219.502**	**250.183**	**(30.681)**	**(12,26%)**

Jumlah penghasilan keuangan Perusahaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,22 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp0,03 triliun atau 12,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,25 triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan suku bunga acuan.

The Company's financial income in 2025 was recorded at Rp0.22 trillion, a decrease of Rp0.03 trillion, or 12.26%, compared to Rp0.25 trillion in the previous year. This was influenced by the decline in the benchmark interest rate.

Biaya Keuangan

Financial Costs

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Beban Bunga dari Pinjaman Bank Interest Expenses from Bank Borrowings	153.054	84.428	68.626	81,28
Beban Akresi dari Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Accretion from Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure	103.277	109.401	(6.124)	(5,60)
Beban Bunga dari Liabilitas Sewa Interest Expenses from Lease Liabilities	69.597	89.861	(20.264)	(22,55)
Jumlah Total	**325.928**	**283.690**	**42.238**	**14,89**

Tahun 2025 Perusahaan mencatat biaya keuangan sebesar Rp0,32 triliun, meningkat Rp0,04 triliun atau 14,89% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,28 triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga dari pinjaman bank seiring dengan peningkatan pinjaman bank.

In 2025, the Company recorded financial costs of Rp0.32 trillion, an increase of Rp0.04 trillion, or 14.89%, compared to Rp0.28 trillion in the previous year. This increase was driven by higher interest expenses on bank borrowings in line with increased borrowings.

Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sepanjang tahun 2025, kontribusi laba bersih yang berasal dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui oleh Perusahaan tercatat sebesar Rp0,67 triliun. Nilai tersebut mencerminkan adanya peningkatan sebesar Rp0,03 triliun atau 4,88% apabila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 yang sebesar Rp0,64 triliun. Perubahan kinerja ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya bagian atas keuntungan neto atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang diperoleh dari investasi pada ventura bersama PT HBAP dan PT BPI.

Share in Net Profit of Associates and Joint Ventures

Throughout 2025, the Company's recognized net profit contribution from associates and joint ventures was Rp0.67 trillion. This value represents an increase of Rp0.03 trillion, or 4.88%, compared to Rp0.64 trillion in 2024. This change in performance was primarily influenced by the increase in the share of net profits from associates and joint ventures obtained from investments in joint ventures of PT HBAP and PT BPI.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan kinerja laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp3,77 triliun. Capaian tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp2,49 triliun atau setara dengan 39,72% apabila dibandingkan dengan laba sebelum pajak pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,26 triliun.

Profit Before Income Tax

In 2025, the Company recorded a profit before income tax expense of Rp3.77 trillion. This achievement represents an decrease of Rp2.49 trillion, or equivalent to 39.72%, compared to the profit before tax in the previous year, which was recorded at Rp6.26 trillion.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, beban pajak penghasilan yang ditanggung Perusahaan tercatat sebesar Rp0,81 triliun. Nilai tersebut mencerminkan adanya penurunan sebesar Rp0,31 triliun atau setara dengan 27,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp1,12 triliun.

Income Tax Expense

In 2025, the Company's income tax expense was recorded at Rp0.81 trillion. This value reflects an decrease of of Rp0.31 trillion, or equivalent to 27.31%, compared to the previous year, when income tax expense was recorded at Rp1.12 trillion.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun buku 2025, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp2,96 triliun. Capaian tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp2,18 triliun atau setara dengan 42,42% jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,14 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk melemahnya harga batu bara global dan peningkatan beban pokok pendapatan seiring dengan meningkatnya kinerja operasional dan perubahan regulasi pemerintah.

Profit for the Year

In the 2025 Financial Year, the Company posted a profit for the year of Rp2.96 trillion. This represents a decrease of Rp2.18 trillion, equivalent to 42.42%, compared to the profit for the year of Rp5.14 trillion recorded in the previous year. The decline was driven by several factors, including weaker global coal prices and an increase in cost of revenue in line with higher operational performance and changes in government regulations.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp0,88 triliun. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp0,41 triliun dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,47 triliun. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year

Throughout 2025, the Company posted other comprehensive income of Rp0.88 trillion. This figure represents an increase of Rp0.41 trillion compared to the previous year's figure of Rp0.47 trillion. This change was primarily driven by an increase in the remeasurement of employee benefit liabilities.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Dengan memperhitungkan hasil kinerja laba tahun berjalan serta dampak dari komponen kerugian komprehensif lain selama tahun berjalan, total penghasilan komprehensif Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,84 triliun. Capaian tersebut menunjukkan penurunan sebesar Rp1,77 triliun atau setara dengan 31,59% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,61 triliun.

Total Other Comprehensive Income for the Year

By considering the profit for the year performance and the impact of other comprehensive loss components during the year, the Company's total comprehensive income in 2025 was recorded at Rp3.84 trillion. This achievement represents an increase/ decrease of Rp1.77 trillion, or equivalent to 31.59%, compared to the previous year's Rp5.61 trillion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Di tahun 2025, jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp2,93 triliun, mengalami penurunan Rp2,17 triliun atau 42,59% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,10 triliun. Adapun jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali di tahun 2025, adalah sebesar Rp0,03 triliun, mengalami penurunan Rp0,01 triliun atau 17,99% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,04 triliun.

Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

In 2025, the profit for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp2.93 trillion, an decrease of Rp2.17 trillion or 42.59% compared to the previous year's figure of Rp5.10 trillion. The profit for the year attributable to non-controlling interests in 2025 was Rp0.03 billion, an increase/ decrease of Rp0.01 billion or 17.99% compared to the previous year's figure of Rp35.70 billion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp3,81 triliun. Nilai tersebut mencerminkan penurunan sebesar Rp1,76 triliun atau setara dengan 31,68% jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,57 triliun.

Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

In 2025, the comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp3.81 trillion. This value represents an decrease of Rp1.76 trillion or equivalent to 31.68% compared to the previous year's figure of Rp5.57 trillion.

Di sisi lain, penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,03 triliun, menurun Rp0,01 triliun atau 17,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,04 triliun.

On the other hand, the comprehensive income for the year allocated to non-controlling interests in 2025 was recorded at Rp0.03 trillion, an decrease of Rp0.01 trillion or 17.99% compared to the previous year which was recorded at Rp0.04 trillion.

Laba per Saham Dasar dan Dilusian

Earnings per Share - Basic and Diluted

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-million)	2.929.957	5.103.720	(2.173.763)	(42,59)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar) Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)	11.520.659.250	11.507.459.013	13.200.237	0,11
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) **Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share (Full Amount)**	**254**	**444**	**(190)**	**(42,79)**

Sejalan dengan turunnya laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025, jumlah laba per saham dan dilusian juga mengalami penurunaan menjadi Rp254 dari tahun sebelumnya sebesar Rp444.

In line with the decrease in net income attributable to owners of the parent entity in 2025, the total basic and diluted earnings per share also decreased to Rp254 from Rp444 in the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	6.260.828	5.049.190	1.211.638	24,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(3.403.590)	(944.274)	(2.459.316)	260,45
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(2.520.169)	(4.139.428)	1.619.259	(39,12)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas **Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	**337.069**	**(34.512)**	**371.581**	**(1.076,67)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun **Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year**	**4.132.858**	**4.138.867**	**(6.009)**	**(0,15)**
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	52.267	28.503	23.764	83,37
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents at End of the Year**	**4.522.194**	**4.132.858**	**389.336**	**9,42**

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,52 triliun, mengalami peningkatan sebesar 0,39 triliun atau 9,42% dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp4,13 triliun.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 were recorded at Rp4.52 trillion, representing an increase Rp0.39 or 9.42% compared to the beginning of the year of Rp4.13 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penerimaan dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	43.723.253	41.690.681	2.032.572	4,88
Penerimaan Pengembalian Pajak Cash Receipts from Tax Restitution	2.124.365	257.057	1.867.308	726,42
Penerimaan Bunga Receipts of Interest Income	231.023	321.874	(90.851)	(28,23)
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan Cash Paid to Suppliers and Employees	(34.606.439)	(31.511.369)	(3.095.070)	9,82
Pembayaran Royalti Payment of Royalties	(4.078.405)	(4.144.962)	66.557	(1,61)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments for Income Taxes	(910.318)	(1.389.802)	479.484	(34,50)
Pembayaran Bunga Payment of Interest	(222.651)	(174.289)	(48.362)	27,75
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	**6.260.828**	**5.049.190**	**1.211.638**	**24,00**

Perusahaan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp6,26 triliun, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp5,05 triliun. Sumber utama arus kas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan yang tercatat sebesar Rp43,72 triliun, meningkat 4,88% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp41,69 triliun sejalan dengan meningkatnya efektivitas penagihan piutang dari pelanggan. Di sisi lain, arus kas keluar terbesar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dengan nilai sebesar Rp34,61 triliun, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya akibat adanya kenaikan pembayaran atas jasa penambangan dan bahan bakar seiring dengan peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

The Company recorded net cash flow provided by operating activities of Rp6.26 trillion, an increase compared to the previous year's achievement of Rp5.05 trillion. The primary source of operating cash flow came from cash receipts from customers, which amounted to Rp43.72 trillion, a 4.88% increase compared to Rp41.69 trillion in 2024, in line with the increased effectiveness of customer receivables collection. Meanwhile, the largest cash outflow was for payments to suppliers, amounting to Rp34.61 trillion, an increase compared to the previous year due to increased payments for mining services and fuel in line with the Company's improved operational performance.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flow for Investing Activities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pencairan Deposito Berjangka Withdrawal of Time Deposits	242.355	541.818	(299.463)	(55,27)
Penerimaan Dividen dari Entitas Ventura Bersama Proceeds of Dividends from Join Venture Entities	50.698	134.646	(83.948)	(62,35)
Perolehan Aset Tetap dan Tanaman Produktif Addition of Fixed Assets and Bearer Plants	(3.505.367)	(1.231.886)	(2.273.481)	184,55
Penempatan Dana Reklamasi dan Penutupan Tambang Placement of Reclamation and Mine Closure Fund	(176.276)	(48.274)	(128.002)	265,16
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	(15.000)	(242.355)	227.355	(93,81)

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama Additional of Investment in Joint Ventures	-	(467.818)	467.818	(100,00)
Penerimaan dari Investasi pada Instrumen Utang Cash receipts of Investment in Debt Instrument	-	441.250	(441.250)	(100,00)
Penempatan pada Investasi Entitas Asosiasi Placement of Investment in Associates	-	(71.655)	71.655	(100,00)
Arus Kas Bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari Aktivitas Investasi **Net Cash Flows (Used in)/provided from Investing Activities**	**(3.403.590)**	**(944.274)**	**(2.459.316)**	**260,45**

Selama tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp3,40 triliun, menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,94 triliun.

Throughout 2025, net cash flow used in investing activities was recorded at Rp3.40 trillion, representing an increase/decrease compared to the previous year's realization of Rp0.94 trillion.

Arus kas keluar terbesar dialokasikan untuk penambahan aset tetap serta tanaman produktif dengan total sebesar Rp3,51 triliun.

The largest cash outflow was allocated to the addition of fixed assets and productive plants, totaling Rp3.51 trillion.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flow for Financing Activities

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pembayaran Dividen Kas Payment of Cash Dividends	(3.827.792)	(4.579.393)	751.601	(16,41)
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Non-Pengendali Entitas Anak Payment of Cash Dividends to Non-controling Shareholder of Subsidiaries	(34.716)	(25.837)	(8.879)	34,37
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Bank Borrowings	3.400.000	4.597.680	(1.197.680)	(26,05)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Bank Borrowings	1.290.478	-	1.290.478	-
Pencairan Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Withdrawal of Restricted Cash in Banks	153.492	-	153.492	-
Penempatan Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Placement of Restricted Cash in Banks	(2.450)	(150.632)	148.182	(98,37)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Payment of Short-term Bank Borrowings	(2.847.680)	(3.268.000)	420.320	(12,86)
Pembayaran Biaya Provisi Pinjaman Bank Payment of Bank Borrowings Provision Fees	(12.953)	-	(12.953)	-
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(638.548)	(792.511)	153.963	(19,43)
Penerimaan dari Penjualan Saham Treasuri Proceeds from Sales of Treasury Shares	-	79.265	(79.265)	(100,00)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan **Net Cash Flows Used for Financing Activities**	**(2.520.169)**	**(4.139.428)**	**1.619.259**	**(39,12)**

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,52 triliun, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,14 triliun.

Arus kas masuk utamanya berasal dari penerimaan atas pinjaman bank, yaitu sebesar Rp4,69 triliun, sedangkan arus kas keluar utamanya digunakan untuk pembayaran dividen kas, yaitu sebesar Rp3,83 triliun.

Net cash flow used in financing activities in 2025 was recorded at Rp2.52 trillion, an decrease compared to the previous year's Rp4.14 trillion.

Cash inflows primarily came from bank loan proceeds, amounting to Rp4.69 trillion, while cash outflows were primarily used for payments of cash dividends, amounting to Rp3.83 trillion.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Rate

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang

Perusahaan senantiasa menjaga pemenuhan kewajiban kepada para kreditur melalui pembayaran pokok pinjaman beserta bunga sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Upaya tersebut didukung oleh pengelolaan likuiditas yang terencana serta pemantauan terhadap jadwal jatuh tempo pembayaran pinjaman.

Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dievaluasi melalui indikator rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kapasitas Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menutup seluruh kewajiban secara keseluruhan.

The Company's Ability to Pay Debts

The Company consistently fulfills its obligation to creditors through principal and interest payments according to established schedules. Planned liquidity management and diligent maturity tracking support these efforts.

The Company's ability to meet both short-term and long-term obligations is evaluated through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's capacity to meet short-term obligations, while solvency ratios demonstrate the overall ability to cover all liabilities.

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang Jangka Pendek

Sebagai upaya memastikan kesiapan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, Perusahaan melakukan penilaian likuiditas melalui penggunaan rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar mencerminkan perbandingan antara total aset lancar dengan liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio kas menunjukkan proporsi kas dan setara kas yang tersedia terhadap liabilitas jangka pendek.

Gambaran kemampuan Perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, yang ditinjau berdasarkan perhitungan rasio likuiditas serta perbandingannya selama 2 (dua) tahun terakhir, disajikan pada uraian berikut:

The Company's Ability to Pay Short-Term Debts

To ensure readiness in meeting maturing short-term obligations, the Company assesses its liquidity using the current ratio and cash ratio. The current ratio reflects the comparison between total current assets and current liabilities, while the cash ratio indicates the proportion of available cash and cash equivalents to current liabilities.

The Company's ability to pay short-term debt, as reviewed based on the calculation of liquidity ratios and comparisons over the past two years, is presented in the following description:

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalent (Rp-million)	4.522.194	4.132.858	389.336	9,42
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	14.241.193	15.233.514	(992.321)	(6,51)
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Current Liabilities (Rp-million)	12.727.127	11.974.820	752.307	6,28
Rasio Likuiditas: Liquidity Ratio:				
Rasio Lancar (%) Current Ratio	111,90	127,21	(15,32)	(12,04)
Rasio Kas (%) Cash Ratio	35,53	34,51	(1,02)	2,95

Merujuk pada data yang tersaji dalam tabel, tingkat likuiditas Perusahaan pada tahun 2025 tercermin dari rasio lancar yang berada pada posisi sebesar 111,90%, yang menunjukkan adanya penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 127,21%. Selain itu, rasio kas pada tahun 2025 tercatat sebesar 35,53%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada pada level 34,51%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa Perusahaan tetap berada pada posisi keuangan yang solid dan memiliki kapasitas yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

The data presented in the table reflects the Company's 2025 liquidity levels, with a current ratio of 111.90%, representing an increase/decrease compared to the 127.21% 2024 figure. Additionally, the 2025 cash ratio reached 35.53%, an increase compared to the 34.51% previous-year level. These conditions illustrate the Company's solid financial position and adequate capacity for meeting short-term obligations on time.

Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Utang Jangka Pendek Maupun Jangka Panjang

Dalam menilai tingkat kesehatan struktur permodalan, PTBA menerapkan rasio solvabilitas sebagai indikator untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran solvabilitas tersebut dilakukan melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) serta rasio liabilitas terhadap aset atau *Debt to Asset Ratio* (DAR).

The Company's Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

In assessing the soundness of its capital structure, PTBA applies solvency ratios as indicators to evaluate the Company's ability to meet all maturing financial obligations, both short-term and long-term. This solvency measurement is performed using the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).

Gambaran kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya, yang dianalisis berdasarkan kedua rasio solvabilitas tersebut beserta perbandingannya selama 2 (dua) tahun terakhir, disajikan pada uraian berikut:

The Company's ability to meet its debt obligations, analyzed based on these two solvency ratios and their comparison over the past two years, is presented in the following description:

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	43.917.063	41.785.576	2.131.487	5,10
Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	21.300.262	19.141.764	2.158.498	11,28
Jumlah Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	22.616.801	22.643.812	-27.011	(0,12)
Rasio Solvabilitas: Solvency Ratio				
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Liabilities to Equity Ratio (%)	94,18	84,53	9,64	11,41
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset (%) Liabilities to Asset Ratio (%)	48,50	45,81	2,69	5,88

Mengacu pada data yang disajikan dalam tabel, rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 berada pada tingkat sebesar 94,18%, yang menunjukkan adanya kenaikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 84,53%. Di sisi lain, rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2025 tercatat sebesar 48,50%, meningkat dibandingkan dengan posisi tahun 2024 yang sebesar 45,81%. Secara keseluruhan, Perusahaan masih dalam kondisi yang solid dan mendukung kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

Based on the data presented in the table, the Liabilities to Equity Ratio in 2025 stood at 94.18%, indicating an increase compared to 84.53% in the previous year. Meanwhile, the Liabilities to Asset Ratio was recorded at 48.50% in 2025, also higher than 45.81% in 2024. Overall, the Company remained in a solid financial position, supporting its ability to meet long-term obligations on a sustainable basis.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan merealisasikan penagihan piutang tercermin dari tingkat kolektibilitas piutang, yang dinilai melalui perhitungan periode penagihan atau *collection period*. Indikator ini dipengaruhi oleh besaran piutang usaha yang tercatat serta tingkat pendapatan yang dihasilkan Perusahaan dalam periode berjalan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan secara konsisten melakukan pengendalian piutang usaha guna menjaga efektivitas penagihan dan memastikan kolektibilitas tetap berada pada tingkat yang sehat. Perbandingan tingkat kolektibilitas piutang antara tahun 2025 dan tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Receivables Collectibility Rate

The Company's ability to manage and realize accounts receivable collection is reflected in its accounts receivable collectability rate, which is assessed through the calculation of the collection period. This indicator is influenced by the total amount of recorded accounts receivable and the rate of revenue generated by the Company during the current period. In its implementation, the Company consistently controls accounts receivable to maintain effective collection and ensure collectability remains at a healthy rate. A comparison of accounts receivable collectibility rates between 2025 and 2024 is presented in the following table:

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Rp	**%**
Piutang Usaha, Neto (Rp-juta) Trade Receivables, Net (Rp-million)	3.934.867	5.030.071	(1.095.204)	(21,77)
Pendapatan (Rp-juta) Income (Rp-million)	42.651.724	42.764.968	(113.244)	(0,26)
Periode Pengumpulan Piutang (hari) Receivables Collection Period (days)	34	43	(9)	(21,57)

Mengacu pada data yang tersaji dalam tabel, periode penagihan piutang Perusahaan pada tahun 2025 tercatat selama 34 hari, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berada pada level 43 hari. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengelolaan piutang usaha guna menekan saldo piutang yang beredar, salah satunya dengan mengendalikan lama periode penagihan agar tetap efisien. Rincian piutang usaha Perusahaan berdasarkan pengelompokan umur piutang disajikan pada tabel berikut:

Referring to the data presented in the table, the Company's accounts receivable collection period in 2025 was recorded at 34 days, compared to the previous year's level of 43 days. The Company continuously manages its accounts receivable to reduce the outstanding balance, one of which is by controlling the length of the collection period to maintain efficiency. Details of the Company's accounts receivable based on the aging grouping of receivables are presented in the following table:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Rp	**%**
Lancar Current	3.195.039	3.809.734	(614.695)	(16,13)
Jatuh Tempo 1-30 Hari Maturity of 1-30 Days	225.151	670.354	(445.203)	(66,41)
Jatuh Tempo 31-90 Hari Maturity of 31-90 Days	464.924	529.477	(64.553)	(12,19)
Jatuh Tempo Lebih dari 90 Hari Maturity of More Than 90 Days	198.839	169.285	29.554	17,46
Cadangan atas Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(149.086)	(148.779)	(307)	0,21
Jumlah Piutang Usaha – Neto Total Trade Receivables – Net	**3.934.867**	**5.030.071**	**(1.095.204)**	**(21,77)**

Berdasarkan klasifikasi umur piutang sebagaimana disajikan dalam tabel, saldo piutang usaha lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,20 triliun, menurun sebesar Rp0,61 triliun atau 16,13% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,81 triliun. Untuk piutang usaha dengan jangka waktu jatuh tempo 1–30 hari, nilainya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,23 triliun, mengalami penurunan Rp0,45 triliun atau 66,41% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp0,67 triliun.

Based on the aging classification of receivables as presented in the table, current trade receivables in 2025 were recorded at Rp3.20 trillion, representing a decrease of Rp0.61 trillion or 16.13% compared to Rp3.81 trillion in the previous year. Trade receivables aged 1–30 days were recorded at Rp0.23 trillion in 2025, reflecting a decrease of Rp0.45 trillion or 66.41% compared to Rp0.67 trillion in 2024.

Sementara itu, piutang usaha dengan umur 31–90 hari pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0,46 triliun, menurun Rp0,06 triliun atau 12,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp0,53 triliun. Adapun piutang usaha dengan umur lebih dari 90 hari tercatat sebesar Rp0,20 triliun pada tahun 2025, mengalami peningkatan Rp0,03 triliun atau 0,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp0,17 triliun. Secara keseluruhan, komposisi tersebut mencerminkan bahwa mayoritas piutang usaha Perusahaan pada tahun 2025 berada dalam kategori lancar atau memiliki umur di bawah 90 hari.

Meanwhile, trade receivables aged 31–90 days amounted to Rp0.46 trillion in 2025, representing a decrease of Rp0.06 trillion or 12.19% compared to Rp0.53 trillion in the previous year. Trade receivables aged over 90 days were recorded at Rp0.20 trillion in 2025, reflecting an increase of Rp0.03 trillion or 0.21% compared to Rp0.17 trillion in 2024. Overall, this composition indicates the majority of the Company's trade receivables in 2025 were current or aged below 90 days.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp0,15 triliun dan Rp0,15 triliun. Manajemen menilai bahwa pembentukan cadangan tersebut telah berada pada tingkat yang memadai untuk mengantisipasi dan menutup potensi penurunan nilai atas piutang usaha Perusahaan.

In 2025 and 2024, the Company recorded accounts receivable impairment provisions of Rp0.15 trillion and Rp0.15 trillion, respectively. Management assesses these provisions as adequate for anticipating and covering the Company's potential accounts receivable impairment.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Dalam pengelolaan kegiatan operasional dan keuangan, Perusahaan menerapkan kebijakan struktur permodalan yang memperhatikan keseimbangan antara penggunaan liabilitas dan ekuitas. Pengaturan komposisi tersebut diarahkan untuk mencapai struktur modal yang efisien sehingga mampu mendukung keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan nilai Perusahaan secara optimal.

Capital Structure Details

In managing its operational and financial activities, the Company implements a capital structure policy maintaining a balance between the use of liabilities and equity. This composition is aimed at achieving an efficient capital structure supporting business sustainability while optimally enhancing the Company's value.

Rincian Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya

Details of the Company's Capital Structure and Its Changes

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	12.727.127	11.974.820	752.307	6,28
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	8.573.135	7.166.944	1.406.191	19,62
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	21.300.262	19.141.764	2.158.498	11,28
Jumlah Ekuitas Total Equity	22.616.801	22.643.812	(27.011)	(0,12)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**43.917.063**	**41.785.576**	**2.131.487**	**5,10**

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perusahaan menunjukkan adanya pergeseran dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Proporsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas dan ekuitas tercatat sebesar 28,98%, meningkat dari posisi tahun 2024 yang berada pada level 28,66%. Di sisi lain, porsi liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas dan ekuitas mencapai 19,52% pada tahun 2025, mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 17,15%. Sementara itu, kontribusi ekuitas terhadap total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2025 berada pada angka 51,50%, menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 54,19%.

In 2025, the Company's capital structure showed a shift compared to the previous year. The proportion of current liabilities to total liabilities and equity was recorded at 28.98%, slightly increasing from 28.66% in 2024. Meanwhile, the proportion of non-current liabilities to total liabilities and equity reached 19.52% in 2025, up from 17.15% in the previous year. On the other hand, the contribution of equity to total liabilities and equity stood at 51.50% in 2025, declining compared to 54.19% in 2024.

Berdasarkan uraian mengenai komposisi permodalan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kondisi struktur modal Perusahaan berada pada tingkat yang sehat. Hal ini tercermin dari porsi ekuitas yang masih mendominasi dibandingkan dengan total liabilitas, baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang, sehingga menunjukkan posisi permodalan yang relatif baik.

Based on the capital composition, the Company's capital structure remains at a healthy level. This status reflects an equity portion still dominating total current and non-current liabilities, indicating a relatively strong capital position.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam setiap periode pelaporan, Direksi bersama Dewan Komisaris menyusun rencana, melakukan pembahasan, serta mengawasi kebutuhan permodalan dan pembiayaan utang Perusahaan dengan mengandalkan kajian dan analisis yang komprehensif. Kebijakan terkait struktur modal dan utang ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain proyeksi kondisi ekonomi, peluang pengembangan usaha, *risk appetite*, hasil *stress test*, serta sasaran rasio permodalan yang ingin dicapai. Pendekatan tersebut memungkinkan Perusahaan untuk menjaga daya tahan dalam menghadapi dinamika siklus ekonomi, menangkap peluang pertumbuhan dan strategi bisnis, serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memastikan kegiatan usaha tetap berada dalam batas risiko yang dapat diterima dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan kebijakan struktur modal ini juga diarahkan untuk menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan agar mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta mempertahankan komposisi permodalan yang efisien guna menekan biaya modal.

Management Policy on Capital Structure

In each reporting period, the Board of Directors and Board of Commissioners develop plans, discuss, and oversee the Company's capital and debt financing needs, relying on comprehensive studies and analysis. Policies related to capital structure and debt are established by considering various factors, including projected economic conditions, business development opportunities, risk appetite, stress test results, and the target capital ratio to be achieved. This approach enables the Company to maintain resilience in the face of dynamic economic cycles, capture growth opportunities and business strategies, and optimize shareholder value, while ensuring that business activities remain within acceptable risk limits and in accordance with applicable laws and regulations. The implementation of this capital structure policy is also aimed at maintaining the Company's business sustainability, ensuring it is able to provide ongoing benefits to shareholders and stakeholders, and maintaining an efficient capital composition to reduce the cost of capital.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Utang

Perusahaan bersama entitas dalam kelompok usahanya memiliki fleksibilitas untuk melakukan berbagai langkah penyesuaian, antara lain mengatur besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, melakukan penerbitan saham baru, maupun melepas aset tertentu guna menurunkan tingkat liabilitas dalam rangka menjaga keseimbangan permodalan. Langkah-langkah tersebut ditempuh untuk memastikan struktur permodalan tetap berada pada tingkat yang selaras dengan strategi dan kebutuhan usaha.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan dan kelompok usahanya secara berkelanjutan melakukan pemantauan kecukupan modal melalui pengukuran rasio utang terhadap modal. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total utang, yang mencerminkan seluruh liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan total modal yang terdiri atas seluruh unsur ekuitas. Dilandasi penerapan kebijakan struktur permodalan yang terukur dan optimal, Perusahaan berupaya meningkatkan nilai jangka panjang serta menjaga stabilitas keuangan.

Adapun kebijakan struktur permodalan yang ditetapkan oleh PTBA berdasarkan Pedoman Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan target struktur modal yang optimal agar dapat digunakan sebagai pedoman pemenuhan kebutuhan dana di masa yang akan datang serta meningkatkan nilai Perusahaan;
2. Mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan;
3. Mengevaluasi antara *financial leverage*, nilai Perusahaan, dan biaya modal;
4. Mengoptimalkan struktur modal Perusahaan, yaitu suatu kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perusahaan; dan
5. Melakukan analisis sensitivitas dan menelusuri bagaimana Perusahaan dapat menampilkan variasi sensitif atas perubahan asumsi-asumsi inti yang digunakan.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure and Debt

The Company, along with its group entities, has the flexibility to undertake various adjustments, including adjusting the amount of dividends distributed to shareholders, issuing new shares, or divesting certain assets to reduce liabilities and maintain capital balance. These steps are taken to ensure the capital structure remains aligned with business strategy and needs.

In line with this, the Company and its business groups continuously monitor capital adequacy by measuring the debt-to-equity ratio. This ratio is obtained by comparing total debt, which reflects all liabilities in the consolidated statement of financial position, with total capital, which consists of all equity elements. Based on the implementation of a measured and optimal capital structure policy, the Company strives to increase long-term value and maintain financial stability.

The capital structure policies established by PTBA, based on the Company's Financial Guidelines, are as follows:

1. Determining the optimal capital structure target to serve as a guideline for meeting future funding needs and increasing the Company's value;
2. Considering the balance between financial risk and rate of return in an effort to increase the Company's value;
3. Evaluating financial leverage, Company value, and the cost of capital;
4. Optimizing the Company's capital structure, namely a combination of debt and equity maximizing the Company's value; and
5. Conducting sensitivity analysis and exploring how the Company may display sensitive variations to changes in the core assumptions used.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, khususnya Pasal 3 ayat (1), suatu transaksi dinyatakan sebagai transaksi material apabila memiliki nilai paling sedikit 20% dari total ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun buku 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi atau komitmen investasi barang modal yang memenuhi kriteria transaksi material sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, specifically Article 3 paragraph (1), a transaction is considered material if it represents at least 20% of the total equity of a Public Company. Throughout the 2025 financial year, the Company did not undertake any capital goods investment transactions or commitments meeting the criteria for material transactions as referred to in the regulation.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Perusahaan menjalankan setiap keputusan investasi dengan pendekatan yang terukur dan penuh kehati-hatian, selaras dengan agenda transformasi menuju perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Fokus penanaman modal diarahkan pada investasi pengembangan yang bertujuan mendukung pelaksanaan berbagai proyek strategis yang dimiliki dan dijalankan oleh Perusahaan.

The Company implements every investment decision with a measured and prudent approach, in line with its transformation agenda towards a world-class energy company. Capital investment is focused on development investments aimed at supporting the implementation of various strategic projects owned and operated by the Company.

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan belanja modal yang terdiri atas investasi rutin dan investasi non-rutin. Alokasi investasi rutin untuk PTBA dan entitas anak bertujuan untuk mendukung pemeliharaan aset dan kelancaran kegiatan operasional. Adapun untuk investasi non-rutin, dialokasikan untuk memperkuat kapasitas operasional dan infrastruktur logistik guna mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan di masa depan.

Sebagian besar investasi dialokasikan untuk investasi non-rutin dalam bentuk Proyek Pengembangan Angkutan Batu bara Tanjung Enim–Kramasan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan keandalan rantai pasok batu bara, serta mendukung target peningkatan volume produksi dan penjualan. Investasi non-rutin lainnya antara lain pengembangan inpit conveyor Banko, implementasi sistem SAP, serta berbagai kebutuhan penguatan operasional lainnya.

Types and Objectives of Capital Goods Investment

In 2025, the Company allocated capital expenditures consisting of routine and non-routine investments. The allocation of routine investments for PTBA and its subsidiaries aims to support asset maintenance and smooth operational activities. Meanwhile, non-routine investments are allocated to strengthen operational capacity and logistics infrastructure to support the Company's sustainable performance in the future.

The majority of the investment is allocated to non-routine investments in the form of the Tanjung Enim-Kramasan Coal Transportation Development Project, which aims to increase the capacity and reliability of the coal supply chain and support the target of increasing production and sales volume. Other non-routine investments include the development of the Banko in-pit conveyor, the implementation of the SAP system, and various other operational strengthening needs.

Secara keseluruhan, investasi barang modal tahun 2025 diarahkan untuk memperkuat fondasi operasional, meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan sistem dan infrastruktur, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan alokasi belanja modal (*Capital Expenditure*/CAPEX) sebesar Rp7,19 triliun. Berdasarkan jumlah tersebut, realisasi pemanfaatan CAPEX mencapai Rp4,51 triliun, yang menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 62,73% dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan.

Overall, capital expenditures in 2025 are directed towards strengthening operational foundations, improving cost efficiency, optimizing systems and infrastructure, and creating sustainable added value for shareholders and stakeholders.

Capital Goods Investment Value

In 2025, the Company allocated capital expenditure (CAPEX) of Rp7.19 trillion. Based on this amount, the actual utilization of CAPEX reached Rp4.51 trillion, indicating a level of achievement of 62.73% compared to the planned budget.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Accountant's Report Date

1. Keterbukaan Informasi Terkait Perubahan Nama Perusahaan

Bahwa menindaklanjuti ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN"), Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2025 ("RUPSLB Perseroan") yang diantaranya memutuskan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan utamanya dalam rangka menyesuaikan dengan UU BUMN ("Perubahan Anggaran Dasar Perseroan").

Bahwa salah satu Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPSLB Perseroan adalah berkaitan dengan perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Bukit Asam Tbk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan nama Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Pasal 1 angka 1 UU BUMN.

Bahwa Perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada angka 1 dan 2 tersebut di atas telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bukit Asam Tbk Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk No. 68 tanggal 14 Januari 2026, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., ("Akta 68"), yang selanjutnya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta 68 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU- 0008473.AH.01.02. Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, tanggal 13 Februari 2026.

Dengan telah diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana angka 3 di atas, maka terhitung sejak tanggal 13 Februari 2026, nama Perseroan telah efektif berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

1. Disclosure Of Information Regarding Change Of Company's Name

Whereas, following up on the provisions of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises ("SOEs Law"), the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2025 ("EGMS of the Company") which among other things decided on changes to the Company's Articles of Association, primarily in order to comply with the SOEs Law ("Amendments to the Company's Articles of Association").

Whereas one of the Amendments to the Company's Articles of Association that have been approved in the Company's EGMS is related to the change of the Company's name, from PT Bukit Asam Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk or abbreviated PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The change in the Company's name as explained above was carried out to comply with the provisions of Article 1, number 1 of the SOEs Law.

Whereas, the Amendment to the Company's Articles of Association in points 1 and 2 above has been concluded in the Deed of Statement of Meeting Decision on Amendment to the Articles of Association of the Change of Name of PT Bukit Asam Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk No. 68 dated January 14, 2026, drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn., ("Deed 68"), which has subsequently received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia for the Amendment to the Company's Articles of Association as concluded in Deed 68 in accordance with the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU- 0008473.AH.01.02. of 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, dated February 13, 2026.

By having obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in point 3 above, as effective from February 13, 2026, the Company's name has effectively changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

2. Perjanjian Pinjaman Kredit Modal Kerja BNI

Pada tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") melalui fasilitas Kredit Modal Kerja (Bilateral Perusahaan) sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan periode pinjaman 2 Januari 2026 sampai dengan 1 Juli 2026.

3. Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- Volatilitas harga komoditas dan energi global
- Gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- Ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- Volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

2. BNI Working Capital Credit Loan Agreement

On January 2, 2026, The Company drew down a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI') under the Working Capital Credit facility (Company's Bilateral) amounting to Rp1,000,000,000,000 with a loan period from January 2, 2026 to July 1, 2026.

3. Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- Volatility in global commodity and energy prices
- Disruptions in global supply chains and logistics
- Broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- Volatility in foreign exchange and financial markets.

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi untuk Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Targets and Realizations and Projections for the Next One Year

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Pada tahun buku 2025, Perusahaan merumuskan berbagai sasaran kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Tingkat pencapaian atas sasaran tersebut selanjutnya dievaluasi dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja selama tahun buku 2025, sebagaimana disajikan pada uraian berikut:

Comparison between Targets and Realization

In the 2025 fiscal year, the Company formulated various performance targets as outlined in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The level of achievement of these targets is then evaluated by comparing the established targets with actual performance during the 2025 fiscal year, as presented in the following description:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison Table of Target and Realization

Uraian Description	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Ketercapaian Achievement
Operasional Operational				
Produksi dan Pembelian Production and Purchasing	Juta Ton Million Ton	50,05	47,19	94,29%
Angkutan Batu Bara Coal Transport	Juta Ton Million Ton	43,25	40,44	93,49%
Penjualan Sales	Juta Ton Million Ton	50,09	45,43	90,69%
Nisbah Kupas Stripping Ratio	Kali Times	6,49	6,07	93,43%
Keuangan Finance				
Pendapatan Revenue	Rp Triliun Rp Trillion	46,15	42,65	92,42%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity	Rp Triliun Rp Trillion	2,43	2,93	120,51%
Struktur Modal* Capital Structure*	%	105,50	94,18	89,27%

Catatan:
*Struktur Modal merupakan perbandingan antara liabiitas dan ekuitas
*Capital structure represents the proportion between liabilities and equity.

Produksi dan Pembelian Batu Bara

Berdasarkan RKAP Tahun 2025, Perusahaan menetapkan sasaran produksi dan pembelian batu bara sebesar 50,05 juta ton. Sepanjang tahun 2025, capaian produksi dan pembelian yang berhasil direalisasikan tercatat sebesar 47,19 juta ton atau setara dengan 94,29% dari target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian target produksi pada periode pelaporan terutama dipengaruhi oleh curah hujan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan asumsi perencanaan, yang berdampak pada optimalisasi aktivitas penambangan di beberapa area operasional. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip *selective mining* serta menyesuaikan tingkat produksi dengan dinamika permintaan pasar guna menjaga kualitas produk dan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Coal Production and Purchases

Based on the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), the Company set a coal production and purchase target of 50.05 million tons. Throughout 2025, realized production and purchases reached 47.19 million tons, equivalent to 94.29% of the established target. The failure to achieve the production target during the reporting period was primarily due to relatively higher rainfall compared to planning assumptions, which impacted the optimization of mining activities in several operational areas. Furthermore, the Company implemented selective mining principles and adjusted production levels to reflect market demand dynamics to maintain product quality and sustainable operational efficiency.

Angkutan Batu Bara

Pada RKAP Tahun 2025, Perusahaan menargetkan volume angkutan batu bara sebesar 43,25 juta ton. Sampai dengan akhir tahun 2025, realisasi angkutan yang berhasil dicapai tercatat sebesar 40,44 juta ton atau setara dengan 95,71% dari target yang telah ditetapkan. Ketidaktercapaian target angkutan batu bara pada periode pelaporan terutama disebabkan oleh penyesuaian volume pengiriman terhadap dinamika permintaan pasar. Selain itu, terdapat kegiatan perawatan yang lebih lama waktunya dari yang direncanakan pada fasilitas operasional di Kertapati yang turut memengaruhi kelancaran proses angkutan pada periode tersebut.

Coal Transportation

In the 2025 RKAP, the Company targeted a coal transportation volume of 43.25 million tons. By the end of 2025, realized transportation reached 40.44 million tons, equivalent to 95.71% of the established target. The failure to achieve the coal transportation target during the reporting period was primarily due to adjustments in shipment volumes to market demand dynamics. In addition, maintenance activities at operational facilities in Kertapati took longer than planned, which also impacted the smooth running of the transportation process during the period.

Penjualan Batu Bara

Pada RKAP Tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan sasaran penjualan batu bara sebesar 50,09 juta ton. Hingga akhir tahun buku 2025, volume penjualan yang terealisasi mencapai 45,43 juta ton atau setara dengan 90,69% dari target yang direncanakan. Ketidaktercapaian target penjualan batu bara pada periode pelaporan terutama disebabkan oleh dinamika permintaan pasar terhadap batu bara Indonesia, khususnya selama Triwulan I dan II atas penyesuaian aturan acuan harga jual batu bara yang digunakan di Indonesia (HBA-HPB vs Indeks Pasar).

Coal Sales

In the 2025 RKAP, the Company set a coal sales target of 50.09 million tons. By the end of the 2025 fiscal year, realized sales volume reached 45.43 million tons, equivalent to 90.69% of the planned target. The failure to achieve the coal sales target during the reporting period was primarily due to the dynamics of market demand for Indonesian coal, particularly during the first and second quarters due to adjustments to the benchmark coal selling price regulations used in Indonesia (HBA-HPB vs. Market Index).

Nisbah Kupas

Dalam RKAP Tahun 2025, Perusahaan menetapkan sasaran nisbah kupas sebesar 6,49 kali. Sampai dengan akhir tahun 2025, realisasi nisbah kupas tercatat sebesar 6,06 kali atau mencapai 93,43% dari target yang telah ditetapkan. Realisasi nisbah kupas di bawah target ini sebagai dampak dari penerapan *selective mining* guna menjaga margin, kualitas produk, dan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Stripping Ratio

In the 2025 RKAP, the Company set a 6.49 times stripping ratio target. By year-end 2025, the realized stripping ratio reached 6.06 times, or 93.43% of the established target. This below-target realization resulted from selective mining implementation to maintain sustainable margins, product quality, and operational efficiency.

Pendapatan

Dalam RKAP 2025, Perusahaan menetapkan target pendapatan sebesar Rp46,15 triliun. Hingga akhir tahun, realisasi pendapatan Perusahaan adalah sebesar Rp42,65 triliun atau 92,42% dari target RKAP. Pencapaian target RKAP tersebut disebabkan ketidaktercapaian target pendapatan pada periode pelaporan terutama disebabkan oleh melemahnya indeks harga batu bara yang lebih rendah dari rencana.

Revenue

In the 2025 CWPB, the Company set a revenue target of Rp46.15 trillion. By the end of the year, the Company's revenue was Rp42.65 trillion, or 92.42% of the CWPB target. The achievement of the CWPB target was due to the failure to achieve the revenue target in the reporting period, mainly due to the weakening of the coal price index which was lower than planned.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada RKAP Tahun 2025, Perusahaan menargetkan perolehan laba bersih sebesar Rp2,43 triliun. Sampai dengan akhir tahun buku 2025, laba sebelum pajak yang berhasil dibukukan tercatat sebesar Rp3,77 triliun atau setara dengan 119,07% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025. Capaian tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi yang tepat, yang didukung oleh penerapan *Good Mining Practice*, efisiensi biaya secara terukur, serta optimalisasi pangsa pasar ekspor.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In the 2025 CWPB, the Company targeted a net profit of Rp2.43 trillion. By the end of the 2025 financial year, profit before tax was recorded at Rp3.77 trillion, equivalent to 119.07% of the target set in the 2025 CWPB. This achievement was the result of the implementation of appropriate strategies, supported by the implementation of Good Mining Practices, measurable cost efficiencies, and optimization of export market share.

Struktur Modal

Berdasarkan RKAP 2025, Perusahaan menetapkan target struktur modal sebesar 105,50%. Hingga akhir tahun, realisasi struktur modal sebesar 94,18% atau sebesar 89,27% dari target. Pencapaian tersebut utamanya karena total liabilitas yang terealisasi lebih rendah dari rencana.

Capital Structure

Based on the 2025 CWPB, the Company set a capital structure target of 105.50%. By year-end, the realized capital structure was 94.18%, or 89.27% of the target. Achievement of this CWPB target is in line with the Company's profit achievement.

Proyeksi Tahun 2026

Memasuki tahun selanjutnya, Perusahaan menetapkan berbagai target yang dirinci dalam RKAP 2026. Penyusunan RKAP ini didasarkan pada sejumlah asumsi strategis dan operasional, sekaligus mempertimbangkan capaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2025 sebagai acuan perencanaan.

Pada tahun 2026, Perusahaan menetapkan sasaran operasional yang disesuaikan dengan proyeksi permintaan dan dinamika pasar. Volume produksi dan pembelian batu bara ditargetkan mencapai 49,55 juta ton, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 47,19 juta ton. Sejalan dengan itu, target angkutan batu bara pada tahun 2026 diproyeksikan sebesar 41,00 juta ton atau naik dari realisasi tahun 2025 yang sebesar 40,44 juta ton. Target kapasitas produksi tersebut turut diimbangi dengan penetapan target penjualan sebesar 49,51 juta ton pada tahun 2026, naik dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 45,43 juta ton. Selain volume, Perusahaan juga menetapkan sasaran nisbah kupas sebesar 5,63 kali pada tahun 2026, yang juga menunjukkan penurunan dari realisasi tahun 2025 sebesar 6,06 kali.

Mengacu pada RKAP 2026, dari sisi keuangan Perusahaan menargetkan pendapatan usaha sebesar Rp43,18 triliun. Di tengah volatilitas harga batu bara global, Perusahaan tetap berupaya menjaga profitabilitas agar kinerja laba tetap positif. Struktur permodalan tahun 2026 ditargetkan berada pada level 84,73%, yang merepresentasikan rasio antara total liabilitas dan ekuitas. Sementara itu, kebijakan dividen tetap mengacu pada Prospektus Penawaran Umum Perdana (IPO) tahun 2002, yang menetapkan pembagian dividen tunai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba setelah pajak, kecuali apabila RUPS memutuskan kebijakan lain.

Seluruh target keuangan tersebut bersifat dinamis dan dapat mengalami penyesuaian sesuai perkembangan kondisi eksternal. Kinerja Perusahaan sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga batu bara acuan internasional, termasuk indeks Newcastle dan Indonesian Coal Index (ICI), serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

2026 Projections

Entering the following year, the Company has set various targets detailed in the 2026 RKAP. This RKAP is based on several strategic and operational assumptions, while also considering the Company's performance throughout 2025 as a planning reference.

In 2026, the Company has set operational targets aligned with projected demand and market dynamics. Coal production and purchasing volumes are targeted to reach 49.55 million tons, higher than the previous year's realization of 47,19 million tons. Accordingly, the coal transportation target for 2026 is projected at 41.00 million tons, up from the 2025 realization of 40.44 million tons. The production capacity target is aligned with a sales target of 49.51 million tons in 2026, an increase from the previous year realization of 45.43 million tons. In addition to volume, the Company has also set a stripping ratio target of 5.63 times for 2026, reflecting a decrease from the 2025 realization of 6.06 times.

Referring to the 2026 RKAP, the Company targets Rp43.18 trillion in operating revenues. Amid global coal price volatility, the Company continues its efforts to maintain profitability to ensure a positive profit performance. The capital structure for 2026 is targeted at 84.73%, representing the ratio between total liabilities and equity. Meanwhile, the dividend policy remains in accordance with the 2002 Initial Public Offering (IPO) Prospectus, which stipulates a cash dividend distribution of at least 30% (thirty percent) of profit after tax, unless the GMS decides otherwise.

All financial targets are dynamic and subject to adjustment based on evolving external conditions. The Company's performance is significantly influenced by movements in international benchmark coal prices, including the Newcastle Index and the Indonesian Coal Index (ICI), as well as fluctuations in the Rupiah exchange rate against the United States Dollar.

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan melakukan pembagian dividen melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik Tahunan maupun Luar Biasa. Selain itu, sebelum penutupan tahun buku, Perusahaan juga dapat menyalurkan dividen interim berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, sepanjang diizinkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembayaran dividen ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar serta regulasi bursa efek tempat saham Perusahaan dicatatkan.

Kebijakan dividen Perusahaan telah disusun selaras dengan Anggaran Dasar, mengacu pada ketentuan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2002. Dalam dokumen tersebut, Perusahaan menetapkan kebijakan membagikan dividen tunai minimal 30% dari laba bersih setelah pajak, kecuali jika RUPS memutuskan kebijakan lain.

Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Terakhir dan Riwayat Pembagian Dividen dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp3,83 triliun, yang setara dengan 75% dari total laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company distributes dividends through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), both Annual and Extraordinary. Furthermore, before the closing of the fiscal year, the Company may also distribute interim dividends based on the Board of Directors' decision with the Board of Commissioners' approval, as permitted by the Company's Articles of Association.

Dividend payments are made to shareholders whose names are registered in the Shareholders Register and are made in accordance with the Articles of Association provisions and the stock exchange regulations where the Company's shares are listed.

The Company's dividend policy has been formulated in accordance with the Articles of Association, referring to the provisions of the Initial Public Offering (IPO) Prospectus in 2002. In this document, the Company established a policy of distributing cash dividends of at least 30% of net profit after tax, unless the GMS decides otherwise.

Dividend Distribution in the Last 2 (two) Years and Dividend Distribution History in the Last 5 (five) Years

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution held on June 12, 2025, shareholders approved the distribution of dividends of Rp3.83 trillion, equivalent to 75% of the Company's total net profit for the 2024 financial year.

Informasi Pembayaran Dividen
Dividend Payment Information

Uraian	Tahun Buku Financial Year	
	2024	2023
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Payout (Rp)	3.827.790.011.741	4.579.392.004.320
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	75,00	75,00
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Shares (Rp)	332,44	397,71
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (Lembar) Number of Shares Entitled to Dividends (Shares)	11.514.357.250	11.514.357.250
Tanggal Pengumuman Announcement Date	12 Juni 2025 June 12, 2025	8 Mei 2024 May 8, 2025
Tanggal Pembayaran Payment Date	11 Juli 2025 July 11, 2025	7 Juni 2024 June 7, 2025

Adapun pembagian dan pembayaran dividen tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The distribution and payment of dividends from 2021 to 2025 are presented in the table below:

Tahun Pembagian Payout Year	**Tahun Buku Dividen** Dividend Financial Year	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Dividen Kas yang Dibagikan** Cash Dividend Payout (Rp)	**Dividen per Lembar Saham (Rp/ Lembar)** Dividend per Share (Rp/ share)	**Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (Lembar)** Number of Shares Entitled to Dividends (shares)	**Rasio Pembagian Dividen (%)** Dividen Payout Ratio (%)
2025	2024	12 Juni 2025 June 12, 2025	11 Juli 2025 July 11, 2025	3.827.790.011.741	332,44	11.514.357.250	75
2024	2023	8 Mei 2024 May 8, 2024	7 Juni 2024 June 7, 2024	4.579.392.004.320	397,71	11.514.357.250	75
2023	2022	15 Juni 2023 June 15, 2023	14 Juli 2023 July 14, 2023	12.567.581.927.964	1.094,05	11.487.209.350	100
2022	2021	24 Mei 2022 May 24, 2022	24 Juni 2022 June 24, 2022	7.909.111.452.604	688,52	11.487.209.350	100
2021	2020	05 April 2021 April 5, 2021	07 Mei 2021 May 7, 2021	835.386.571.935	74,69	11.184.061.250	35



Kontribusi kepada Pemerintah

Contribution to the Government

Sebagai bagian dari komitmen PTBA dalam memberikan kontribusi kepada negara sekaligus mematuhi peraturan yang berlaku, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban terkait penerimaan negara pada tahun 2025. Kontribusi tersebut tercatat berupa pembayaran pajak sebesar Rp4,02 triliun dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp6,78 triliun, sehingga total kontribusi yang disalurkan mencapai Rp10,81 triliun. Rincian lebih lanjut atas kontribusi tersebut disajikan sebagai berikut:

As part of PTBA's commitment to contributing to the state while complying with applicable regulations, the Company has fulfilled all obligations related to state revenue in 2025. This contribution was recorded in the form of tax payments of Rp4.02 trillion and Non-Tax State Revenue (PNBP) of Rp6.78 trillion, bringing the total contribution distributed to Rp10.81 trillion. Further details of these contributions are presented below:

Deskripsi Description	**2025**	**2024**
Penerimaan Pajak Tax Revenue		
Pajak Penghasilan Income Tax	1.426.914	1.954.728
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	179.226	274.513
Pajak Pertambahan Nilai Value-added Tax	2.392.979*	7.222
Pajak Daerah Local Tax	22.757	21.877
Total Penerimaan Pajak Total Tax Revenue	**4.021.875**	**2.258.340**
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non-Tax State Revenue		
Dividen (RI, MIND ID, Sumsel, Muara Enim) Dividends (RI, MIND ID, Sumsel, Muara Enim)	2.619.025	3.077.080
Royalti Batu Bara Coal Royalty	4.008.985	3.963.102
Iuran Tetap (*Landrent*) Fixed Contributions (Landrent)	3.691	3.691
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Land and Building Rights Acquisition Fee	-	653
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) Borrow-to-Use Forest Area Permit	82.709	79.419
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya Other Non-Tax Revenue	69.157	59.771
Total Penerimaan Negara Bukan Pajak Total Non-Tax Revenue	**6.783.567**	**7.183.716**
Total Penerimaan Negara Total State Revenue	**10.805.443**	**9.442.056**

*Pajak Pertambahan Nilai naik signifikan dikarenakan adanya perubahan skema PPN pada sistem Coretax
*Value Added Tax increased significantly due to changes in the VAT scheme under the Coretax system.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2025, PTBA tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*).

In 2025, PTBA did not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESO) implemented by the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum baik untuk efek yang bersifat ekuitas ataupun bersifat utang, sehingga tidak terdapat informasi yang disampaikan pada Laporan Tahunan ini terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2025, the Company did not conduct a public offering of either equity or debt securities. Therefore, no information is presented in this Annual Report regarding the use of proceeds from public offering.

Pelaksanaan Hapus Buku dan Hapus Tagih

Implementation of Write-offs and Receivable Write-offs

Sesuai dengan UU BUMN, PTBA sebagai BUMN diwajibkan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan atas hapus buku dan hapus tagih dalam laporan tahunan. Pada tahun 2025 tidak terdapat hapus tagih atas piutang. Untuk hapus buku sendiri di tahun 2025, PTBA melakukan penghapus bukuan atas aset non produktif berupa bangunan dan peralatan tambang di lokasi Tanjung Enim.

In accordance with the SOE Law, PTBA, as an SOE, is required to disclose the implementation of write-offs and receivable write-offs in its annual report. In 2025, there were no receivable write-offs. Meanwhile, during the same year, PTBA carried out write-offs of non-productive assets in the form of buildings and mining equipment located in Tanjung Enim.

Pelaksanaan Restrukturisasi

Implementation of Restructuring

Sesuai dengan arah kebijakan dari Danantara akan dilakukan proses penataan Anak Usaha BUMN, termasuk di lingkungan Grup PTBA. Sampai dengan saat ini, PTBA dalam proses pelaksanaan penataan anak dan afiliasi perusahaan di Grup PTBA, sehingga sejalan dengan arah dan kebijakan Danantara serta memperhatikan keselarasan dengan MIND ID selaku BUMN induk yang menaungi PTBA.

In line with policy directions from Danantara, a restructuring process for SOE subsidiaries will be undertaken, including within the PTBA Group. As of now, PTBA is in the process of restructuring its subsidiaries and affiliated entities within the Group, in alignment with Danantara's direction and policies, while also ensuring consistency with MIND ID as the holding SOE overseeing PTBA.



Pelaksanaan Penugasan Pemerintah

Implementation of Government Assignments

Sampai dengan akhir tahun 2025, PTBA tidak menerima penugasan khusus dari Pemerintah Pusat, dengan demikian tidak terdapat laporan terkait dengan penugasan khusus pada Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, PTBA did not receive any specific assignments from the Central Government. Accordingly, there are no disclosures related to such assignments in this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Merger/ Consolidators, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Dalam pelaksanaan transaksi material, yang mencakup kegiatan seperti investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan, akuisisi, serta restrukturisasi utang dan modal, Perusahaan senantiasa mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Sesuai ketentuan tersebut, Perusahaan wajib mematuhi beberapa hal sebagai berikut:

1. Menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi.
2. Mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap transaksi material kepada masyarakat.
3. Menyampaikan dokumen pendukung kepada OJK.
4. Terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal:
   a. Transaksi material lebih dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perusahaan.
   b. Laporan Penilai menyatakan bahwa transaksi material yang akan dilakukan tidak wajar.
5. Melaporkan hasil pelaksanaan transaksi material pada laporan tahunan.

Penggunaan jasa penilai dapat dikecualikan apabila memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi material berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal.

In implementing material transactions, which include activities such as investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, and debt and capital restructuring, the Company consistently adheres to Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. In accordance with this provision, the Company is required to comply with the following:

1. Engaging appraisers to determine the fair value of material transaction objects and/or transaction fairness.
2. Announcing information disclosure regarding every material transaction to the public.
3. Submitting supporting documents to the OJK.
4. Obtaining prior GMS approval in cases of:
   a. Material transactions exceeding 50% (fifty percent) of Company equity.
   b. Appraiser Reports stating the proposed material transactions are unfair.
5. Reporting material transaction implementation results in the annual report.

Appraiser services may be waived if the conditions in Article 11 of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities are met. Throughout 2025, the Company engaged in no material transactions involving investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt and capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing a Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, termasuk yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham independen. Semua transaksi yang dijalankan telah memenuhi syarat dan kondisi yang berlaku serta memberikan manfaat ekonomi yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga secara wajar.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Kebijakan Transaksi Afiliasi

PTBA beserta entitas anak menjalankan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" serta peraturan terkait lainnya, termasuk Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta Keputusan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 067/0100/2023 tentang Pedoman Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Berdasarkan peraturan tersebut, pihak berelasi mencakup individu atau entitas yang memiliki hubungan dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor). Golongan pihak berelasi meliputi:

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):
   a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
      i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
      ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
      iii) Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
   b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
      i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
      ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
      iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

Throughout 2025, the Company engaged in no conflict of interest transactions, including those requiring independent shareholder approval. All executed transactions met applicable terms and conditions while providing economic benefits equivalent to fair third-party transactions.

Transactions with Affiliated Parties

Affiliated Party Transaction Policy

PTBA and its subsidiaries engage in transactions with related parties in accordance with the definition stipulated in PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures" and other related regulations, including Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors Decision No. 067/0100/2023 concerning Guidelines for Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Based on these regulations, related parties include individuals or entities having a relations with the entity preparing the financial statements (the reporting entity). The related parties include:

1. Related parties are individuals or entities related to the Group (the reporting entity):
   a. An individual or close family member is related to the reporting entity if the individual:
      i) Has control or joint control over the reporting entity;
      ii) Has significant influence over the reporting entity; or
      iii) Is a member of key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
   b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following conditions:
      i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent, subsidiary, and subsequent subsidiary are related to the other entity);
      ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture within a business group where the other entity is a member);
      iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1):
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. Dalam Pasal 1 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:
   a. Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
      i) Suami atau istri;
      ii) Orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
      iii) Kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
      iv) Saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
      v) Suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
   b. Hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
      i) Orang tua dan anak;
      ii) Kakek dan nenek serta cucu; atau
      iii) Saudara dari orang yang bersangkutan.
   c. Hubungan antara pihak dengan Karyawan, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut.
   d. Hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama.
   e. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
vii) The person identified in (1):
- Has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. Significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements. In Article 1 paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as last amended by Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, Affiliation is defined as:
   a. Family relations due to marriage up to the second degree, both horizontally and vertically, namely a person's relations with:
      i) Spouse;
      ii) Parents-in-law and children-in-law;
      iii) Grandparents-in-law and grandchildren-in-law;
      iv) Siblings-in-law and their respective spouses; or
      v) The person's sibling-in-law (spouse of the person's sibling).
   b. Family relations by descent up to the second degree, both horizontally and vertically, namely a person's relationship with:
      i) Parents and children;
      ii) iiGrandparents and grandchildren; or
      iii) Siblings of the relevant person.
   c. Relations between a party with an employee, director, or commissioner of the party.
   d. Relations between 2 (two) or more companies where there is 1 (one) or more members of the board of directors, management, board of commissioners, or supervisors in common.
   e. Relations between a company and a party who, directly or indirectly, in any manner whatsoever, controls or is controlled by the company or party in determining the management and/or policies of the company or party in question.

f. Hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
g. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Sementara itu menurut Pasal 1 ayat (3) POJK No. 42/2020, Transaksi Afiliasi didefinisikan sebagai setiap kegiatan atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan pihak afiliasi, baik afiliasi dari perusahaan terbuka itu sendiri maupun afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali. Definisi ini juga mencakup setiap kegiatan atau transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan afiliasi dari pihak-pihak tersebut.

Transaksi Afiliasi yang Memenuhi Batasan Material

Merujuk pada ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, serta Keputusan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 067/0100/2023 tentang Pedoman Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perusahaan menetapkan bahwa setiap transaksi afiliasi atau berelasi yang mencapai batas material harus memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atau pemegang saham minoritas (*disinterested shareholders*). Dalam pelaksanaan RUPS, persetujuan tersebut mensyaratkan suara setuju dari lebih dari 50% (lima puluh persen) pemegang saham independen atau minoritas yang tidak memiliki kepentingan langsung dalam transaksi tersebut.

Pernyataan Direksi mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi dan Berelasi

Direksi memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang memadai dan selaras dengan prinsip kewajaran transaksi. Dalam hal transaksi material yang melibatkan pihak berelasi atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, persetujuan Dewan Komisaris harus didasarkan pada rekomendasi dan pertimbangan dari Komite Audit sebelum transaksi tersebut dijalankan, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit PTBA. Selain itu, sesuai ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Keputusan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 067/0100/2023 tentang Pedoman Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, seluruh transaksi tersebut wajib diumumkan kepada publik dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pelaporan Transaksi Afiliasi Sebagaimana Diwajibkan dalam POJK No. 42/2020

Sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) POJK No. 42/2020, terdapat beberapa jenis transaksi yang hanya diwajibkan untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pelaporan tersebut, sebagaimana

f. Relations between two or more companies controlled, either directly or indirectly, in any manner whatsoever, in determining the company's management and/or policies by the same party; or
g. Relations between a company and its major shareholders, namely parties who directly or indirectly own at least 20% (twenty percent) of the company's voting shares.

Meanwhile, according to Article 1 paragraph (3) of POJK No. 42/2020, an Affiliated Transaction is defined as any activity or transaction carried out by a public company or controlled company with an affiliated party, whether an affiliate of the public company itself or an affiliate of a member of the board of directors, a member of the board of commissioners, a major shareholder, or a controller. This definition also includes any activity or transaction carried out by a public company or controlled company for the benefit of an affiliate of said parties.

Affiliated Transactions Meeting Material Thresholds

In accordance with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, and PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors Decision No. 067/0100/2023 concerning Guidelines for Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company stipulates every affiliated or related transaction meeting the material threshold must obtain approval from independent shareholders or minority shareholders (disinterested shareholders). In the GMS, such approval requires a vote of at least 50% (fifty percent) of the independent or minority shareholders who have no direct interest in the transaction.

Board of Directors' Statement on the Fairness of Affiliated and Related Transactions

The Board of Directors ensures every transaction conducted follows adequate procedures and aligns with the principles of fairness. In the case of material transactions involving related parties or those potentially giving rise to a conflict of interest, the Board of Commissioners' approval must be based on the recommendations and considerations of the Audit Committee before the transaction is executed, as stipulated in the PTBA Audit Committee Charter. Furthermore, in accordance with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and PT Bukit Asam (Persero) Tbk's Board of Directors Decision No. 067/0100/2023 concerning Guidelines for Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, all such transactions must be announced to the public and reported to the Financial Services Authority (OJK).

Reporting of Affiliated Transactions as Required under POJK No. 42/2020

According to Article 6 paragraph (1) of POJK No. 42/2020, there are several types of transactions only required to be reported to the Financial Services Authority. This reporting, as stipulated in

diatur dalam Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020, harus disampaikan paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal terjadinya transaksi afiliasi. Berikut ini adalah rincian transaksi yang telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK sesuai dengan ketentuan tersebut:

Article 6 paragraph (2) of POJK No. 42/2020, must be submitted no later than the end of the second business day after the affiliated transaction date. Below are transaction details reported to the OJK under said regulations:

Tanggal Kejadian/ Transaksi Transaction Date	**Jenis Transaksi Afiliasi** Type of Affiliated Transaction	**Pihak yang Bertransaksi** Parties Involved	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relations	**Nilai Transaksi** Transaction Value
7 Januari 2025 January 07, 2025	Addendum Perjanjian Pemegang Saham Shareholder Agreement Addendum	1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk; 2. PT Bukit Multi Investama (Entitas Anak Perusahaan dari PTBA) 1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk; 2. PT Bukit Multi Investama (Subsidiary of PTBA)	Kepemilikan saham PTBA di PT Bukit Multi Investama PTBA's share ownership in PT Bukit Multi Investama	Tidak ada perubahan nilai pinjaman (hanya perpanjang masa pinjaman) No change in loan value (only extension of loan term)
16 Januari 2025 January 16, 2025	Tambahan Setoran Modal Additional Capital Contribution	1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk 2. PT Bukit Multi Investama (Entitas Anak Perusahaan dari PTBA) 1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk 2. PT Bukit Multi Investama (Subsidiary of PTBA)	Kepemilikan saham PTBA di PT Bukit Multi Investama PTBA's share ownership in PT Bukit Multi Investama	Rp71.655.000.000
17 Januari 2025 January 17, 2025	Kerjasama Pembangunan PLTS Solar Power Plant Development Cooperation	1. PT Bukit Energi Investama (Entitas Anak Perusahaan dari PTBA); 2. PT Timah Industri (Entitas Anak Perusahaan dari PT Timah (Persero) Tbk). 1. PT Bukit Energi Investama (a subsidiary of PTBA); 2. PT Timah Industri (a subsidiary of PT Timah (Persero) Tbk).	Entitas yang dikendalikan oleh pihak yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia Entities controlled by the same party, either directly or indirectly, by the Republic of Indonesia	Rp2.927.328.290 (*project cost*)
26 Juni 2025 June 26, 2025	Jasa Konsultan Pelaksana Implementasi SAP Consultant Services for SAP Implementation	1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk 2. PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh pihak yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia Entities controlled by the same party, either directly or indirectly, by the Republic of Indonesia	Rp70.000.000.000
8 Juli 2025 June 08, 2025	Fasilitas Facilities	1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk 2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dikendalikan oleh pihak yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia Entities controlled by the same party, either directly or indirectly, by the Republic of Indonesia	1. Fasilitas dari BBNI sampai dengan Rp1.450.0000.0000.000,- 2. Fasilitas dari BBRI sampai dengan R1.950.0000.0000.000,- 1. Facilities from BBNI up to Rp1,450,000,000,000,000 2. Facilities from BBRI up to Rp 1,950,000,000,000,000
12 November 2025 November 12, 2025	Fasilitas Berjangka Senior Senior Term Facility	1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk selaku penerima pinjaman. 2. PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku para kreditur. 1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk as the loan recipient. 2. PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the creditors.	Entitas yang dikendalikan oleh pihak yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia Entities controlled by the same party either directly or indirectly by the Republic of Indonesia	Rp3.558.000.000.000,-

Mengacu pada Pasal 8 ayat (1) POJK No. 42/2020, Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 apabila melakukan Transaksi Afiliasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin, berulang, atau berkelanjutan yang bertujuan menghasilkan pendapatan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan beserta entitas anak tetap melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Selain itu, berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan dari Pemerintah.

Pursuant to Article 8 paragraph (1) of POJK No. 42/2020, the Company is not required to comply with the provisions of Article 4 paragraph (1) of POJK No. 42/2020 if it conducts Affiliated Transactions that are part of routine, recurring, or ongoing business activities aimed at generating revenue. In the implementation, the Company and its subsidiaries continue to conduct transactions with certain related parties in accordance with the provisions of PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures." Furthermore, based on OJK Regulation No. VIII.G.7, an entity related to the Government is an entity controlled, jointly controlled, or exercised significant influence by the Government.

Nama Pihak Berelasi serta Sifat Hubungan dan Transaksi

Name of Related Party and Nature of Relations and Transaction

Pihak yang Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relations	**Sifat Transaksi** Nature of Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank Funds placement and bank loans
1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) 3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) 4. Bank Tabungan Negara - Unit Usaha Syariah (BTN - UUS) 5. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) 6. PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan dana Funds placement
PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pengangkutan batu bara dan penempatan obligasi Coal transportation and bonds placement
Bersama-sama disebut PLN Grup: 1. PT PLN (Persero) 2. PT PLN Nusantara Power 3. PT PLN Indonesia Power	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara, pemakaian listrik, penempatan obligasi, dan piutang lainnya Coal sales, electricity usage, bond placement and other receivables
Dana Pensiun Bukit Asam (DPBA)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun Pension fund management
PT Timah Tbk (TIMAH)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara dan penempatan MTN Coal sales and MTN placement
1. PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) 2. PT Indonesia Chemical Alumina 3. MIND ID Trading Pte.Ltd 4. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) 6. PT Semen Tonasa 7. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 8. PT Artha Daya Coalindo	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
1. PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) 2. PT Angkasa Pura II 3. PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Jasa perawatan PLTU Power Plant maintenance services
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan peledak Explosive material purchases
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI (DPLK BNI)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	PPIP Defined contribution pension programme
1. PT Danareksa (Persero) (Danareksa) 2. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penempatan Obligasi Bonds placement

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi Fuel purchase and bonds placement
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Premi asuransi Insurance premiums
PT Tanjung Alam Jaya	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian batu bara Coal purchases
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian aset Asset purchases
1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 2. PT Krakatau Engineering 3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk 4. PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Konstruksi proyek Project construction
1. PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) 2. PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)	Entitas ventura bersama Joint ventures entity	Penjualan batu bara dan piutang lainnya Coal sales and other receivables
PT Bukit Asam Transpacific Railway (BATR)	Entitas ventura bersama Joint ventures entity	Piutang lainnya Other receivables
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SINERGI ID)	Entitas asosiasi Joint ventures entity	Piutang lainnya Other receivables
1. PT Pupuk Kalimantan Timur 2. PT Borneo Alumina Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan batu bara Coal sales
PT Bank Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Deposito berjangka Time deposit
1. PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) 2. PT Waskita Beton Precast Tbk 3. PT Branstas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha Trade payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (PT Sucofindo)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Jasa analisis dan surveyor Analysis and surveyor services
PT Indonesia Asahan Aluminium	Perusahaan di bawah entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan lain-lain Other receivables

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, PTBA beserta entitas anak menetapkan kebijakan terkait penentuan harga pada setiap transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana berikut:

1. Penjualan batu bara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batu bara dan lokasi pengiriman.
2. Pengapalan dan pengangkutan batu bara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

Adapun rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Realization of Related Party Transactions

The Company conducts transactions with related parties while complying with applicable regulations. In this regard, PTBA and its subsidiaries establish policies regarding pricing for each transaction with related parties, as follows:

1. Coal sales to related parties are determined based on sales contracts, which generally use equivalent international indices for comparison and are adjusted according to the coal specifications and delivery location.
2. Coal shipments and transportation by related parties are determined based on transportation contracts mutually agreed upon through negotiations, taking into account existing cost elements plus a certain margin.

Transactions details and balances with related parties in 2025 and 2024 are presented in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2025 2025 Realization	Realisasi 2024 2024 Realization
Penjualan Batu bara dan Pendapatan dari Aktivitas Lainnya Coal Sales and Revenue from Other Activities	Rp-juta Rp-million	21.326.651	19.291.377
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Revenue	%	50	45
Pembelian Barang/Jasa Purchase of Goods/Services	Rp-juta Rp-million	11.678.391	11.781.886
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha Konsolidasian Percentage to Total Cost of Goods Sold and Consolidated Operating Expenses	%	32	31
Penghasilan Keuangan Financial Income	Rp-juta Rp-million	138.012	180.490
Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Keuangan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Financial Income	%	63	72
Pembayaran Iuran Dana Pensiun Pension Fund Contribution Payment	Rp-juta Rp-million	91.383	85.148
Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Salary Expenses	%	4	4
Biaya Keuangan Financial Costs	Rp-juta Rp-million	156.220	84.428
Persentase terhadap Jumlah Biaya Keuangan Konsolidasian Percentage to Total Consolidated Finance Costs	%	48	30
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi Total Assets Related to Related Parties	Rp-juta Rp-million	7.075.128	7.718.484
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian Percentage of Consolidated Total Assets	%	16	18

Keterlibatan Organ Perseroan dalam Proses Reviu Transaksi Pihak Berelasi

Proses peninjauan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui mekanisme audit yang melibatkan auditor internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaan audit ini, Perusahaan juga melibatkan organ Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Divisi terkait untuk memastikan kepatuhan dan kualitas pengawasan.

Hasil kajian Komite Audit menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi agar setiap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip wajar dan praktik bisnis yang berlaku. Selama tahun 2025, Direksi memastikan seluruh transaksi pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Rincian lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi dapat ditemukan pada Catatan 30 Laporan Keuangan Perusahaan.

Involvement of Company Organs in the Related Party Transaction Review Process

The review process for related party transactions is conducted through an audit mechanism involving internal and external auditors. In conducting this audit, the Company also involves Company organs such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and relevant Divisions to ensure compliance and quality of oversight.

The results of the Audit Committee's review serve as the basis for the Board of Commissioners in providing direction and recommendations to the Board of Directors to ensure all transactions with related parties are conducted in accordance with fair principles and applicable business practices. Throughout 2025, the Board of Directors ensured all related party transactions followed adequate procedures and complied with fair transaction principles. Further details regarding transactions with related parties are presented in Note 30 to the Company's Financial Statements.

Kebijakan Pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai kegiatan usahanya, di mana Perusahaan bukan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan pemberian pembiayaan atau pinjaman, maka Perusahaan menerapkan kebijakan tegas yang melarang pemberian pinjaman kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mencegah potensi benturan kepentingan.

Loan Policy for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with its business activities, where the Company is not a financial institution engaged in financing or lending activities, the Company implements a strict policy prohibiting the provision of loans to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This policy is implemented to maintain compliance with the principles of good corporate governance and prevent potential conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Significant Regulatory Changes Affecting the Company

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak penting terhadap operasional dan kebijakan bisnis. Perubahan-perubahan tersebut mencakup hal-hal yang secara langsung memengaruhi kegiatan usaha, kepatuhan, dan pengelolaan risiko Perusahaan, yang rinciannya dijabarkan sebagai berikut:

Throughout 2025, several regulatory changes significantly impacted the Company's operations and business policies. These changes directly affected business activities, compliance, and risk management, with detailed descriptions provided below:

No	Peraturan dan Perundang-undangan Regulations and Legislation	Penjelasan Explanation
1	Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 Government Regulation No. 8 of 2025	Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing Government Regulation No. 36 of 2023, which became effective on March 1, 2025. This regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to retain 100% of their cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for a minimum of twelve months.
2	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 Energy and Mineral Resources Minister Decree Number 268.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025	Pada 8 Agustus 2025, Pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Kepmen ESDM 268/2025"), dimana dengan berlakunya Kepmen ESDM 268/2025 ini sekaligus mencabut keberlakuan dari Kepmen ESDM 72/2025. On August 8, 2025, the Government, through the Republic of Indonesia Energy and Mineral Resources Minister, issued a Decree Number 268.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree 268/2025"), which, with the enactment of this Ministerial Decree, simultaneously revokes the validity of Ministerial Decree 72/2025.
3	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2025 Government Regulation No. 19 of 2025	Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dimana dengan berlakukan Peraturan Pemerintah ini mencabut Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 2022, dengan perubahan peraturan tersebut berdampak pada tingkat royalti kepada PTBA. Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dimana dengan berlakukan Peraturan Pemerintah ini mencabut Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 2022, dengan perubahan peraturan tersebut berdampak pada tingkat royalti kepada PTBA.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada standar akuntansi yang berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat pengungkapan tambahan terkait perubahan standar akuntansi dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, no accounting standard changes materially impacted the Company's consolidated financial statements. Therefore, this Annual Report contains no additional disclosures regarding accounting standard amendments.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, penilaian Tingkat Kesehatan dilakukan untuk menilai kondisi kesehatan PTBA sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tersebut, untuk tingkat kesehatan tahun 2023, 2024 dan 2025 dilakukan oleh Lembaga pemeringkat yang ditunjuk oleh Perusahaan, yaitu PT Pefindo, sedangkan untuk tahun-tahun sebelumnya tingkat kesehatan dilakukan penilaiannya oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil penilaian pada tahun 2025 menunjukkan PTBA memperoleh *rating* "idAA" atau "Sehat". Penilaian tingkat kesehatan PTBA pada periode 2021 hingga 2025 dirincikan pada tabel berikut:

Company Soundness Level

Pursuant to SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Soundness Level assessment is conducted to assess the health condition of PTBA in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Based on that SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/03/2023, the Company's appointed a rating agency, PT Pefindo, to conduct the 2023, 2024 and 2025 soundness level assessments, whereas Public Accounting Firms (KAP) performed the previous years' assessments. As a result, in 2025, PTBA has achieved a "idAA" or "Sound" rating. The following table details PTBA's 2021–2025 soundness level assessments:

	2025	2024	2023	2022	2021
Peringkat Rating	idAA	idAA	idAA	AA	AA
Kategori Category	Sehat Sound	Sehat Sound	Sehat Sound	Sehat Sound	Sehat Sound

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Kelangsungan usaha Perseroan ke depan tetap memiliki fundamental yang kuat dan prospek yang terjaga. Hal ini terutama didukung oleh bisnis inti batu bara yang masih menjadi penopang utama, dengan cadangan yang sangat memadai mencapai sekitar 2,88 miliar ton. Cadangan yang besar ini memberikan visibilitas jangka panjang terhadap keberlanjutan operasional dan pendapatan Perseroan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan juga memiliki peran strategis dalam mendukung kebijakan Pemerintah, khususnya dalam menjaga ketahanan energi nasional. Peran ini memberikan landasan yang kuat bagi keberlanjutan bisnis, baik dari sisi permintaan domestik maupun dukungan kebijakan.

Di sisi operasional, Perseroan terus memperkuat posisi melalui pengembangan value chain dan optimalisasi rantai pasok secara end-to-end. Upaya ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi sekaligus menciptakan nilai tambah yang lebih besar dari setiap aktivitas bisnis yang dijalankan. Hal ini merupakan salah satu tema besar Perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis batubara dan geopolitik yang terjadi belakangan ini.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan diversifikasi portofolio energi. Penguatan dilakukan melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), baik untuk kebutuhan on-grid maupun off-grid di lingkungan grup MIND ID. Tidak hanya itu, ekspansi ke energi baru terbarukan melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) juga perlahan tapi pasti terus dilakukan setiap tahunnya.

Dalam mendukung transformasi jangka panjang, Perseroan juga telah menginisiasi berbagai proyek hilirisasi batu bara. Salah satunya adalah pengembangan Coal to Kalium Humat yang saat ini telah memasuki tahap pilot project. Selain itu, Perseroan juga tengah melakukan kajian terhadap proyek hilirisasi lainnya seperti Coal to Dimethyl Ether (DME) dan Coal to Synthetic Natural Gas (SNG).

Di bidang inovasi, kegiatan riset dan pengembangan (R&D) terus dilakukan untuk membuka peluang bisnis baru. Beberapa inisiatif yang sedang dikembangkan antara lain budidaya Kaliandra Merah sebagai bahan baku wood pellet untuk co-firing PLTU yang telah memasuki tahap pilot plant, serta pengembangan teknologi Coal to Artificial Graphite dan Anode Sheet sebagai langkah awal untuk masuk ke dalam ekosistem industri baterai kendaraan listrik.

Dengan kombinasi antara kekuatan bisnis inti, dukungan kebijakan, diversifikasi energi, serta inovasi bisnis berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa kelangsungan usaha akan tetap terjaga dan PTBA mampu beradaptasi terhadap dinamika industri energi ke depan.

The Company's business continuity going forward remains supported by strong fundamentals and well-maintained prospects. This is primarily driven by its core coal business, which continues to serve as the main pillar, supported by substantial reserves of approximately 2.88 billion tons. These significant reserves provide long-term visibility on the sustainability of the Company's operations and revenue.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company also plays a strategic role in supporting government policies, particularly in maintaining national energy security. This role provides a strong foundation for business sustainability, both in terms of domestic demand and policy support.

Operationally, the Company continues to strengthen its position through value chain development and end-to-end supply chain optimization. These efforts are aimed at enhancing efficiency while generating greater value from each business activity. This forms part of the Company's broader strategic theme in navigating recent dynamics in the coal industry and global geopolitics.

In addition, the Company is actively diversifying its energy portfolio. Strengthening initiatives include the development of coal-fired power plants (CFPPs), both for on-grid and off-grid needs within the MIND ID Group. Furthermore, expansion into renewable energy through the development of solar power plants (SPPs) continues to be carried out progressively each year.

In supporting long-term transformation, the Company has also initiated various coal downstream projects. One such initiative is the development of Coal to Potassium Humate, which has entered the pilot project stage. The Company is also conducting studies on other downstream projects, including Coal to Dimethyl Ether (DME) and Coal to Synthetic Natural Gas (SNG).

In terms of innovation, research and development (R&D) activities are continuously pursued to unlock new business opportunities. Ongoing initiatives include the cultivation of Red Calliandra as a feedstock for wood pellets for CFPP co-firing, which has reached the pilot plant stage, as well as the development of Coal to Artificial Graphite and Anode Sheet technologies as initial steps toward entering the electric vehicle battery ecosystem.

With a combination of strong core business, policy support, energy diversification, and continuous business innovation, the Company believes its business continuity will remain well maintained and PTBA is able to adapt to the evolving dynamics of the energy industry going forward.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan
Business Prospects and Strategic Outlook

Prospek Usaha

Prospek usaha industri batu bara global pada beberapa tahun mendatang masih dipengaruhi oleh berbagai dinamika seperti utamanya permintaan energi, kemudian kebijakan produksi negara produsen, serta perkembangan transisi energi di berbagai kawasan. Meskipun tren dekarbonisasi semakin menguat, batu bara tetap memegang peran penting sebagai sumber energi primer, khususnya di negara-negara berkembang di Asia. Perusahaan sendiri masih didukung oleh kebutuhan energi yang stabil di sejumlah negara tujuan ekspor utama seperti Tiongkok, India, serta negara-negara Asia lainnya.

Berdasarkan laporan Global Thermal Coal Short-Term Outlook February 2026, perdagangan batu bara termal global masih berada pada volume yang signifikan meskipun diproyeksikan mengalami moderasi secara bertahap dalam beberapa tahun ke depan. Permintaan batu bara seaborne tercatat sebesar 1.076 juta ton pada tahun 2024 dan menurun menjadi 1.018 juta ton pada 2025, dengan proyeksi 942 juta ton pada 2026 dan 930 juta ton pada 2027. Penurunan tersebut lebih dipengaruhi oleh peningkatan produksi domestik di sejumlah negara konsumen serta percepatan pemanfaatan energi terbarukan, namun permintaan tetap berada pada tingkat yang besar sehingga memberikan ruang bagi produsen batu bara global untuk mempertahankan pangsa pasar. Namun demikian, apabila ditinjau secara triwulanan, terlihat bahwa pola permintaan tidak menurun secara linier, melainkan berfluktuasi mengikuti musim dan kebutuhan energi. Permintaan cenderung meningkat pada Q3 dan Q4 yang berkorelasi dengan peningkatan konsumsi energi untuk kebutuhan industri dan musim dingin di beberapa negara. Sementara itu, pelemahan relatif terjadi pada Q1 dan Q2, khususnya pada periode setelah puncak musim dingin.

Business Prospects

The global coal industry prospects in the coming years will continue to be influenced by various dynamics, primarily energy demand, production policies of coal-producing countries, and the progress of energy transition in different regions. Despite the strengthening decarbonization trend, coal remains an important primary energy source, particularly in developing countries in Asia. The Company continues to be supported by stable energy demand from several major export destinations, such as China, India, and other Asian countries.

According to the Global Thermal Coal Short-Term Outlook February 2026, global thermal coal trade remains at a significant volume, although it is projected to gradually moderate over the next few years. Seaborne coal demand reached 1,076 million tons in 2024 and declined to 1,018 million tons in 2025, with projections of 942 million tons in 2026 and 930 million tons in 2027. The decrease is largely driven by an increase in domestic production in several consuming countries and the accelerated adoption of renewable energy; however, demand remains substantial, providing room for global coal producers to maintain their market share. However, on a quarterly basis, demand patterns showed non-linear trends, fluctuating in line with seasonal factors and energy requirements. Demand tended to increase in Q3 and Q4, correlating with higher energy consumption for industrial activities and the winter season in several countries. Meanwhile, relative weakening occurred in Q1 and Q2, particularly in the period following the peak winter season.

Tabel Proyeksi Permintaan Batu Bara Termal Seaborne Global
Table: Global Seaborne Thermal Coal Demand Projections

Tahun Year	Satuan Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Tahunan Annual
2024	Mt	254	266	282	274	1.076
2025	Mt	244	240	257	277	1.018
2026F	Mt	230	222	247	244	942
2027F	Mt	218	228	243	240	930

Penurunan moderat tersebut terutama berasal dari penyesuaian konsumsi di negara-negara maju, sementara negara-negara Asia tetap menjadi motor utama permintaan batu bara global. Tiongkok dan India masih menjadi dua pasar terbesar yang menopang konsumsi batu bara dunia. Tiongkok diproyeksikan tetap mempertahankan kebutuhan impor dalam jangka menengah meskipun pemerintah mendorong peningkatan produksi domestik,

Moderate declines are primarily driven by consumption adjustments in developed countries, while Asian countries continue to be the main drivers of global coal demand. China and India remain the two largest markets supporting global coal consumption. China is projected to maintain its import needs in the medium term despite government efforts to increase domestic production, whereas India shows strong growth in electricity



sedangkan India menunjukkan pertumbuhan permintaan listrik yang kuat seiring dengan peningkatan aktivitas industri dan kebutuhan energi domestik. Kondisi tersebut menjadikan kawasan Asia sebagai pusat gravitasi permintaan batu bara global dan membuka peluang pasar yang stabil bagi produsen batu bara Indonesia.

demand alongside rising industrial activity and domestic energy needs. This situation positions Asia as the central hub of global coal demand, providing stable market opportunities for Indonesian coal producers.

Produksi dan ekspor batu bara global juga diperkirakan mengalami penyesuaian seiring kebijakan produksi di negara-negara utama seperti Indonesia, Australia, Rusia, dan Afrika Selatan. Volume ekspor batu bara seaborne global tercatat sebesar 1.078 juta ton pada 2024 dan menurun menjadi 1.019 juta ton pada 2025, dengan proyeksi 945 juta ton pada 2026 dan 926 juta ton pada 2027. Penurunan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kebijakan pengendalian produksi serta kewajiban pasokan domestik di beberapa negara produsen utama. Ekspor umumnya mengalami peningkatan pada Q3 dan Q4 untuk mengantisipasi lonjakan permintaan akhir tahun, sementara penurunan relatif terjadi pada Q2 akibat faktor cuaca, pemeliharaan tambang, maupun penyesuaian produksi.

Global coal production and exports are also expected to adjust in line with production policies in key countries such as Indonesia, Australia, Russia, and South Africa. Global seaborne coal export volumes were recorded at 1,078 million tons in 2024 and 1,019 million tons in 2025, and are projected to decline to 945 million tons in 2026 and 926 million tons in 2027. The decline is largely influenced by production control policies and domestic supply obligations in several major producing countries. Exports generally increased in Q3 and Q4 in anticipation of higher year-end demand, while a relative decline occurred in Q2 due to weather conditions, mine maintenance, and production adjustments.

Tabel Proyeksi Ekspor Batu Bara Termal Seaborne Global
Table of Global Seaborne Thermal Coal Export Projections

Tahun Year	Satuan Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Tahunan Annual
2024	Mt	257	265	268	288	1.078
2025	Mt	245	232	260	281	1.019
2026F	Mt	249	216	233	248	945
2027F	Mt	233	214	228	250	926

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren penurunan secara tahunan, peluang pasar masih terbuka melalui optimalisasi momentum permintaan pada periode puncak. Dengan demikian, Perusahaan memandang bahwa strategi yang adaptif dan berbasis pada pemahaman pola musiman menjadi kunci dalam menjaga kinerja operasional dan komersial.

These conditions indicate, despite the year-on-year downward trend, market opportunities remain available through the optimization of peak demand periods. Accordingly, the Company views an adaptive strategy grounded in an understanding of seasonal patterns as key to maintaining both operational and commercial performance.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan akan terus memperkuat strategi pemasaran yang fleksibel dengan memanfaatkan momentum permintaan triwulanan, khususnya pada periode Q3 dan Q4. Selain itu, optimalisasi rantai pasok dan efisiensi operasional akan menjadi fokus utama guna menjaga daya saing di tengah tekanan harga dan penurunan permintaan global.

In line with this, the Company will continue to strengthen a flexible marketing strategy by leveraging quarterly demand momentum, particularly in Q3 and Q4. In addition, supply chain optimization and operational efficiency will remain key priorities to sustain competitiveness amid pricing pressures and weakening global demand.

Indonesia sebagai eksportir batu bara terbesar di dunia, juga memiliki kebijakan pemerintah terkait produksi dan kewajiban pasokan domestik (*Domestic Market Obligation*/DMO). Hal tersebut turut menjadi faktor penting yang memengaruhi keseimbangan pasar global. Pemerintah Indonesia pada tahun 2026 mempertimbangkan peningkatan kewajiban DMO hingga sekitar 30% dari total produksi bagi sejumlah perusahaan tambang, meningkat dari 25% pada tahun sebelumnya, yang berpotensi mengurangi pasokan batu bara untuk pasar ekspor dan pada saat yang sama memberikan dukungan terhadap stabilitas harga batu bara global.

Indonesia, as the world's largest coal exporter, also implements government policies regarding production and Domestic Market Obligation (DMO). These policies play an important role in influencing global market balance. In 2026, the Indonesian government is considering to increase the DMO to around 30% of total production for certain mining companies, up from 25% the previous year, potentially reducing coal supply for export markets while simultaneously supporting global coal price stability.

Selain faktor pasokan, pergerakan harga batu bara juga menunjukkan kecenderungan yang relatif kuat pada awal tahun 2026. Harga acuan Newcastle 6.000 kcal tercatat rata-rata USD114 per ton pada Februari 2026, meningkat dibandingkan rata-rata USD108 per ton pada Januari 2026, didorong oleh ketidakpastian kebijakan produksi Indonesia, dinamika geopolitik, serta peningkatan permintaan dari sektor industri di India. Secara keseluruhan tahun di 2026, harga batu bara Newcastle diproyeksikan berada pada rata-rata sekitar USD115 per ton, yang menunjukkan level harga yang masih menarik bagi produsen batu bara global.

In addition to supply factors, coal price movements also showed a relatively strong trend at the beginning of 2026. The Newcastle 6,000 kcal benchmark price was recorded at an average of USD 114 per ton in February 2026, increasing compared to an average of USD 108 per ton in January 2026, driven by uncertainty in Indonesia's production policies, geopolitical dynamics, and increased demand from the industrial sector in India. Overall, for 2026, Newcastle coal prices are projected to average around USD 115 per ton, indicating a price level that remains attractive for global coal producers.

Penyesuaian harga batu bara tersebut utamanya dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dengan Iran, khususnya di Selat Hormuz sebagai jalur utama distribusi minyak dan gas alam global. Gangguan terhadap jalur strategis tersebut berpotensi memicu lonjakan harga minyak global serta meningkatkan tekanan inflasi dan biaya energi secara luas, yang pada akhirnya dapat berdampak pada biaya produksi dan distribusi lintas sektor serta memperbesar ketidakpastian ekonomi global.

The adjustment in coal prices is primarily influenced by geopolitical tensions between the United States and Iran, particularly in the Strait of Hormuz as a key global oil and natural gas distribution route. Disruptions to this strategic route have the potential to trigger spikes in global oil prices and increase inflationary pressures and energy costs more broadly, which may ultimately affect production and distribution costs across sectors and heighten global economic uncertainty.

Di sisi lain, kenaikan harga gas alam sebagai dampak dari terganggunya pasokan energi global dapat mendorong terjadinya efek substitusi, di mana batu bara menjadi alternatif energi yang lebih kompetitif, khususnya bagi negara-negara yang masih memiliki fleksibilitas dalam bauran energinya untuk pembangkit listrik. Kondisi ini berpotensi meningkatkan permintaan batu bara dalam jangka pendek hingga menengah, terutama di beberapa kawasan Asia yang masih bergantung pada energi berbasis fosil.

On the other hand, rising natural gas prices as a result of disruptions in global energy supply may drive a substitution effect, whereby coal becomes a more competitive alternative energy source, particularly for countries that still have flexibility in their energy mix for power generation. This condition may increase coal demand in the short to medium term, especially in several regions in Asia that remain dependent on fossil-based energy.

Namun, Perusahaan memandang bahwa ketidakpastian yang timbul dari faktor geopolitik tetap perlu diantisipasi secara hati-hati, mengingat volatilitas harga energi yang tinggi dapat berdampak terhadap struktur biaya operasional, khususnya dari kenaikan BBM pada aktivitas penambangan, logistik, dan distribusi. Oleh karena itu, penguatan manajemen risiko, fleksibilitas operasional, serta efisiensi biaya menjadi faktor kunci dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha di tengah dinamika eksternal yang berkembang.

However, the Company views the uncertainties arising from geopolitical factors must still be anticipated with caution, considering the high energy price volatility may affect the structure of operating costs, particularly due to increases in fuel prices in mining, logistics, and distribution activities. Therefore, strengthening risk management, operational flexibility, and cost efficiency remain key factors in maintaining performance and business sustainability amid evolving external dynamics.

Tabel Perkiraan Harga Batu Bara Global (*Benchmark* Newcastle 6.000 kcal)
Table of Global Coal Price Estimates (Newcastle 6,000 kcal Benchmark)

Periode Period	**Harga (US$/ton)** Price (USD/tons)
Januari 2026 January 2026	107,8
Februari 2026 February 2026	113,7
Proyeksi Rata-Rata 2026 Average Projection for 2026	115

Mempertimbangkan dinamika tersebut, dinamika industri batu bara dalam jangka menengah masih menunjukkan peluang yang positif. Posisi Indonesia sebagai eksportir batu bara terbesar di dunia, didukung oleh kedekatan geografis dengan pasar Asia yang merupakan pusat permintaan energi global, memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan dalam mempertahankan pangsa pasar ekspor. Selain itu, stabilitas harga batu bara yang masih berada pada level relatif tinggi serta potensi penguatan permintaan dari sektor pembangkit listrik dan industri di Asia memberikan ruang bagi Perusahaan untuk terus mengoptimalkan kinerja operasional dan strategi pemasaran.

Considering these dynamics, the coal industry prospect over the medium term still presents positive opportunities. Indonesia's position as the world's largest coal exporter, supported by its geographical proximity to Asian markets, the center of global energy demand, provides the Company with a competitive advantage in maintaining export market share. In addition, relatively stable and high coal prices, along with the potential strengthening of demand from the power generation and industrial sectors in Asia, create opportunities for the Company to continue optimizing operational performance and marketing strategies.

Strategi ke Depan

Sebagai bagian dari implementasi Mandat Negara melalui MIND ID untuk mencapai status Perusahaan Kelas Dunia (Global Fortune 500), Perusahaan berfokus pada strategi diversifikasi pendapatan di luar segmen penjualan batu bara. Langkah ini menjadi elemen penting dalam transformasi bisnis jangka panjang sekaligus penguatan visi perusahaan. Dalam rangka mewujudkan strategi tersebut, Perusahaan menetapkan 4 (empat) pilar bisnis utama yang akan menjadi kerangka pengembangan usaha di masa mendatang, yaitu:

Strategic Outlook

As part of implementing the State Mandate through MIND ID to achieve Global Fortune 500 status, the Company focuses on revenue diversification strategies beyond coal sales. This step is a significant element in long-term business transformation and vision strengthening. To realize this strategy, the Company established 4 (four) main business pillars as its future development framework:

Business Strategy Framework

Mandat, visi, pilar dan tema strategis untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan
Mandate, vision, pillars, and strategic themes to support the company's business sustainability

Perusahaan Kelas Dunia
World Class Company | MIND ID Global Fortune 500

Mandat MIND ID
MIND ID Mandate

- Penguasaan Cadangan — Reserve Control
- Pengembangan Hilirisasi — Downstreaming Development
- Kepemimpinan Pasar — Market Leader

Visi PTBA
PTBA vision

"Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan"
"Becoming a world-class energy company that cares about the environment"

Pilar 1 | Pillar 1 — Tambang (Mining)

- Cadangan: Penjagaan atas cadangan eksisting dan penguasaan cadangan baru yang ekonomis
- Produksi: Peningkatan jumlah produksi
- Operasional: Dekarbonisasi, digitalisasi dan efisiensi biaya operasional

- Reserve: Maintaining existing reserves and controlling new economist reserves
- Production: Increased production capacity
- Operational: Decarbonization, digitalization, and operational cost efficiency

Pilar 2 | Pillar 2 — Logistik, Infrastruktur, dan Trading (Logistic, Infrastructure, and Trading)

- Angkutan: Optimasi angkutan logistik hasil tambang
- Infrastruktur: Pengembangan infrastruktur yang mendukung bisnis perusahaan
- *Trading*: Penjualan produk hasil tambang dan turunannya serta diversifikasi segmen pasar

- Transportation: Optimizing transportation logistic on mining products
- Infrastructure: Infrastructure development to support the Company's business
- Trading: Sales of mining and its derivative products and market segment diversification

Pilar 3 | Pillar 3 — Downstream, Energi, dan Utilitas (Downstream, Energy, and Utilities)

- *Downstream*: Penjajakan produk turunan batu bara yang ekonomis dan memberikan nilai tambah
- Komoditas Energi: Bisnis komoditas sumber energi alternatif
- *Power*: Pengembangan bisnis pembangkit listrik berbasis batu bara dengan teknologi bersih dan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan
- *Value Chain* dan Teknologi Energi: Pengembangan bisnis rantai nilai dan teknologi energi
- *Utility Services*: Penyediaan jasa utilitas untuk mendukung kebutuhan industri

- Downstream: Exploring economist coal derivative products and bring added-value
- Energy commodity: alternative energy-based business commodity
- Power: The development of coal power plant with clean energy and new renewable energy power plant
- Value Chain and Energy Technology: The development of value chain business and energy technology
- Utility Service: the provision of utility service to support the industrial needs

Pilar 4 | Pillar 4 — Green Business (Green Business)

- Bisnis Karbon: Bisnis berbasis manajemen karbon (*nature and technology-based*)
- Ekonomi Sirkular: Bisnis berbasis upaya ekstensi siklus hidup produk
- *Green Solutions*: Bisnis berbasis penyediaan jasa yang memberikan solusi ramah lingkungan

- Carbon Business: Carbon-based business (nature and technology-based)
- Circular Economy: business based on efforts on products' life cycle extension
- Green solutions: Business based on the service provision to bring environmentally friendly solution

I Inovasi dan Kemitraan — Partnership and Innovation

- Riset & Pengembangan: Research & Development:
  Memperkuat R&D untuk mendukung inovasi, pengembangan bisnis baru dan dekarbonisasi
  Strengthening R&D to support innovation, new business development, and decarbonization
- Kemitraan: Partnership:
  Menjalin kemitraan strategis yang memberikan nilai tambah
  Maintaining strategic partnerships for added-value

II Organisasi dan Kapabilitas — Organization and Capabilities

- Organisasi dan Sumber Daya Manusia — Organization and Human Capital
  Penguatan struktur organisasi dan pengembangan SDM
  Strengthening organization structure and HC development
- Tata Kelola — Governance
  Penguatan tata kelola induk serta anak dan afiliasi Perusahaan
  Strengthening governance in parent company, subsidiaries, and affiliations
- Anak dan Afiliasi Perusahaan — Subsidiaries and Affiliation
  Penguatan peran dan optimalisasi kinerja anak dan afiliasi perusahaan
  Strengthening subsidiaries and affiliation's role and optimizing their performance
- Kapital — Capital
  Manajemen kas dan akses pembiayaan berkelanjutan
  Cash management and access to sustainable financing

1. Tambang
   Pada pilar ini, strategi pengembangannya meliputi inisiatif strategis pada bidang cadangan, produksi, dan operasi. Dalam hal cadangan, Perusahaan berfokus kepada penjagaan atas cadangan eksisting dan penguasaan cadangan baru. Penjagaan atas cadangan eksisting ini dilakukan melalui pemantauan secara ketat batas-batas IUP eksisting serta melakukan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) secara tepat waktu. Kemudian yang kaitannya dengan penguasaan cadangan baru, Perusahaan terbuka terhadap setiap opsi, baik melalui akuisisi, lelang, ataupun penugasan dari negara.

   Selanjutnya terkait strategi di bidang produksi, Perusahaan akan secara bertahap meningkatkan produksi setiap tahunnya, dalam rangka mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Selain itu, harapannya dengan peningkatan jumlah produksi ini akan ada efisiensi pada satuan biaya operasional karena selaras dengan prinsip *economies of scale*. Tidak hanya itu, implementasi digitalisasi operasi dan penerapan teknologi memungkinkan pengurangan dampak lingkungan, meningkatkan keselamatan kerja, dan efisiensi biaya operasional yang lebih besar.

2. Logistik, Infrastruktur, dan *Trading*
   Pilar ini berhubungan dengan pengembangan di bidang logistik, infrastruktur, dan *trading*. Tujuan utama dari pilar ini adalah untuk mendukung *supply chain* yang berkelanjutan melalui keandalan operasi tambang dan distribusi batu bara ke pelabuhan, serta penambahan opsi tujuan penjualan batu bara. Hal ini termasuk *unlocking* logistik, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, dan *trading* yang efektif.

   Dalam kaitannya dengan pengembangan logistik, Perusahaan terus berupaya menambah kapasitas angkutan kereta api dan mencari opsi moda transportasi lain untuk mengimbangi laju peningkatan produksi. Kemudian untuk infrastruktur, Perusahaan juga terus melakukan investasi baru secara selektif yang tujuannya menjamin kelangsungan bisnis perusahaan. Terakhir, untuk pengembangan bisnis *trading* di sini tidak hanya mencakup jual beli produk hasil tambang saja, tetapi juga mencari cara untuk diversifikasi sumber pasar serta memastikan produk bisa sampai ke tangan konsumen dengan efisien dan aman.

3. *Downstream*, Energi, dan Utilitas
   Pilar ini mengacu pada pengolahan batu bara menjadi produk turunan yang lebih bernilai, pengembangan bisnis komoditas sumber energi alternatif, dan peningkatan efisiensi energi. Selain itu, pada pilar ini juga mencakup inovasi dalam teknologi energi terbarukan dan mengimplementasikan solusi yang lebih bersih dan efisien. Ini termasuk pengelolaan utilitas dan penyediaan jasa energi yang dapat diandalkan dan berkelanjutan kepada masyarakat.

   Dalam kaitannya dengan pengembangan bisnis *downstream*, Perusahaan menjajaki potensi produk turunan batu bara yang ekonomis dan bernilai tambah, seperti DME, MEG, *coal carbonization*, dan lain-lain. Kemudian terkait pengembangan

1. Mining
   In this pillar, the development strategy encompasses strategic initiatives in reserves, production, and operations. In terms of reserves, the Company focuses on existing reserve maintenance and new reserve acquisition. The maintenance of existing reserves is achieved through strict monitoring of existing Mining Business License (IUP) boundaries and timely renewal of Mining Business Licenses (IUP). Regarding the acquisition of new reserves, the Company is open to all options, including acquisitions, auctions, or government assignments.

   Furthermore, regarding its production strategy, the Company will gradually increase production annually to accelerate the monetization of coal reserves. Furthermore, this increased production is expected to lead to efficiencies in unit operational costs, as it aligns with the principle of economies of scale. Moreover, operational digitalization and technology implementation enable environmental impact reduction, enhanced workplace safety, and greater operating cost efficiency.

2. Logistics, Infrastructure, and Trading
   This pillar relates to developments in logistics, infrastructure, and trading. The main objective of this pillar is to support a sustainable supply chain through reliable mining operations and coal distribution to ports, as well as expanding coal sales destination options. This includes unlocking logistics, sustainable infrastructure development, and effective trading.

   Regarding logistics development, the Company continues to increase rail capacity and explore alternative transportation options to keep pace with increasing production. Furthermore, for infrastructure, the Company continues to selectively invest in new investments to ensure business continuity. Finally, trading business development encompasses more than mining product transactions; it involves market source diversification and ensuring efficient, secure consumer delivery.

3. Downstream, Energy, and Utilities
   This pillar refers to the processing of coal into more valuable derivative products, the development of alternative energy commodity businesses, and increasing energy efficiency. Furthermore, this pillar encompasses innovation in renewable energy technology and the implementation of cleaner and more efficient solutions. This includes utility management and the provision of reliable and sustainable energy services to the community.

   In relation to downstream business development, the Company is exploring the potential for economical and value-added coal derivative products, such as DME, MEG, coal carbonization, and others. Furthermore, regarding energy

komoditas energi, selain tetap mencari potensi peluang pembangkit berbasis batu bara, Perusahaan terus melanjutkan ekspansi bisnisnya ke sektor energi baru dan terbarukan (EBT), serta menjelajahi peluang bisnis dalam rantai pasokan dan teknologi energi. Dalam pengembangan bisnis di bidang energi ini, Perusahaan menerapkan strategi pengembangan yang mencakup pertumbuhan organik dan aliansi strategis, baik di dalam maupun di luar negeri.

4. *Green Business*
   Pilar ini berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini melibatkan eksplorasi dan implementasi teknologi hijau serta inisiatif yang dapat mendukung ekonomi sirkular. Tujuan dari pilar ini adalah untuk menciptakan solusi yang mengurangi dampak lingkungan, termasuk pengurangan emisi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Pilar ini juga mencakup pengembangan produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan kontribusi terhadap penanganan perubahan iklim.

   Perwujudan inisiatif strategis dari pilar ini meliputi keterlibatan PTBA dalam bisnis karbon, baik sebagai pembeli atau penjual unit karbon. Kemudian bagaimana Perusahaan dapat mengembangkan bisnis yang berbasis pengembangan siklus hidup produk yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis dan sosial di lingkungan perusahaan. Terakhir, perusahaan juga berniat untuk merambah ke bisnis *green solutions* melalui penyediaan teknologi pengelolaan limbah, reforestasi dan rehabilitasi lahan, serta teknologi pengawasan lingkungan.

Pilar Tambang dan Pilar Logistik, Infrastruktur, dan *Trading* akan menjadi penopang utama bisnis segmen batu bara milik Perusahaan, sedangkan Pilar *Downstream*, Energi, dan Utilitas serta Pilar *Green Business* akan menjadi penopang pengembangan bisnis segmen lainnya.

Strategi Dekarbonisasi

Seiring dengan upaya pengembangan bisnis, Perusahaan juga menegaskan komitmen untuk melakukan dekarbonisasi sepanjang rantai nilai sebagai bagian dari dukungan terhadap target *Net Zero Emission* (NZE) sektor energi Indonesia pada tahun 2060. Strategi dekarbonisasi yang diterapkan oleh Perusahaan berlandaskan pada 3 (tiga) pilar, yaitu dekarbonisasi operasional, transisi ke portofolio yang lebih bersih, dan *emission offsets*.

commodity development, in addition to continuing to explore potential opportunities in coal-based power plants, the Company continues its business expansion into the new and renewable energy (NRE) sector, as well as exploring business opportunities in the energy supply chain and technology. In developing its energy business, the Company implements a development strategy including organic growth and strategic alliances, both domestic and international.

4. Green Business
   This pillar focuses on sustainable and eco-friendly business growth. It involves the exploration and implementation of green technologies and initiatives supporting a circular economy. The goal of this pillar is to create solutions reducing environmental impacts, including emission reductions and improved waste management. This pillar also encompasses the development of products and services supporting environmental sustainability and contribute to climate change mitigation.

   The realization of this pillar's strategic initiatives includes PTBA's involvement in the carbon business, either as a buyer or seller of carbon units. Furthermore, the Company explores product lifecycle development based on its business and social activities. Finally, the Company intends to enter green solutions by providing waste management technology, land reforestation and rehabilitation, and environmental monitoring technology.

The Mining and Logistics, Infrastructure, and Trading pillars will be the main pillars of the Company's coal business segment, while the Downstream, Energy, and Utilities pillars and the Green Business pillar will support the development of other business segments.

Decarbonization Strategy

In line with its business development efforts, the Company also affirms its commitment to decarbonization throughout the value chain as part of its support for the Indonesian energy sector's Net Zero Emission (NZE) target by 2060. The Company's decarbonization strategy is based on three pillars: operational decarbonization, transitioning to a cleaner portfolio, and utilizing emission offsets.

Strategi Dekarbonisasi I Decarbonization Strategies

Dekarbonisasi Operasional
- Elektrifikasi
- Optimasi Operasional
- Penggunaan Energi Bersih di Lingkup Operasional

Operational Decarbonization
- Electrification
- Operational Optimization
- Use of Clean Energy in Operational Scope

Transisi Ke Portofolio Lebih Bersih
- Bisnis Energi Baru dan Terbarukan
- Teknologi Bersih PLTU Bisnis Hijau Lainnya

Transition to a Cleaner Portfolio
- New and Renewable Energy Business
- Clean Technology Coal-fired Power Plant Other Green Businesses

Emission Offsets
- Reklamasi dan Revegetasi Lahan
- Partisipasi Pasar Karbon
- *Carbon and Methane Capture*

Emission Offsets
- Land Reclamation and Revegetation
- Carbon Market Participation
- Carbon and Methane Capture

Perusahaan menetapkan target pengurangan emisi atas *Business as Usual* (BAU) hingga tahun 2030, yang menjadi bagian dari komitmen jangka panjang untuk menurunkan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan operasional sebagaimana berikut ini:

The company has set a Business as Usual (BAU) emission reduction target until 2030, which is part of a long-term commitment to reduce the environmental impact of all operational activities as follows:

2025	2026	2027	2028	2029	2030
2,70%	4,60%	7,50%	11,20%	12,50%	>12,5-15,5%

Berlandaskan pada ketiga pilar tersebut, Perusahaan menargetkan agar seluruh kegiatan operasional dan pengembangan bisnisnya menjadi lebih berkelanjutan, meminimalkan dampak lingkungan, serta mendukung pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia.

Based on these three pillars, the Company aims to enhance the sustainability of its operations and business development, minimize environmental impact, and support the achievement of Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) targets.







05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

"Tata kelola bukanlah sekadar instrumen kepatuhan, melainkan napas dari integritas kami. Melalui transparansi dan akuntabilitas, PTBA merawat kepercayaan pemangku kepentingan sebagai aset tak ternilai untuk melangkah ke masa depan."

Governance is not merely a compliance instrument, but the foundation of our integrity. Through transparency and accountability, PTBA nurtures stakeholder trust as an invaluable asset for the future.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) secara konsisten mengintegrasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) ke dalam seluruh aspek pengelolaan usaha. Penerapan GCG diposisikan sebagai kerangka utama dalam menjaga stabilitas operasional, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara akuntabel dan berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan kebijakan dan pedoman tata kelola yang selaras dengan regulasi dan praktik terbaik yang berlaku, serta diinternalisasikan ke dalam sistem, proses, dan budaya kerja Perusahaan. PTBA juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas penerapan tata kelola dan manajemen risiko guna memastikan efektivitas pengendalian, kepatuhan, dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

Melalui penerapan GCG yang konsisten dan terukur, PTBA menegaskan komitmennya untuk membangun tata kelola yang kuat sebagai fondasi keberlanjutan usaha, peningkatan kinerja, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In facing business dynamics and challenges, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) consistently integrates the principles of Good Corporate Governance (GCG) into all aspects of business management. The implementation of GCG is positioned as the main framework in maintaining operational stability, improving the quality of decision-making, and ensuring the Company's management runs accountably and sustainably.

This commitment is realized through the strengthening of governance policies and guidelines aligned with applicable regulations and best practices, as well as being internalized into the systems, processes, and work culture of the Company. PTBA also continuously conducts evaluations and improvements of the implementation of governance and risk management to ensure the effectiveness of control, compliance, and the protection of the interests of stakeholders.

Through the consistent and measurable implementation of GCG, PTBA affirms its commitment to building strong governance as the foundation of business sustainability, performance improvement, and long-term value creation for all stakeholders.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di PTBA dilaksanakan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan internal Perusahaan, serta berbagai standar dan praktik terbaik yang relevan. Seluruh acuan tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh, mencakup pengaturan hak dan kewajiban Pemegang Saham, tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, hingga pengelolaan hubungan Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dasar penerapan GCG di PTBA meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023;
   b. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025;
   c. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir dengan 6 Tahun 2023;
   d. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
   e. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Basis for the Implementation of Corporate Governance

The implementation of GCG at PTBA is carried out based on applicable laws and regulations, internal policies of the Company, and various relevant standards and best practices. All these references serve as guidelines in the comprehensive management of the Company, covering the regulation of the rights and obligations of Shareholders, the work procedures of the Board of Commissioners and Directors in performing their duties and responsibilities, as well as the Company's relations management with Stakeholders.

In connection with this, the basis for the implementation of GCG at PTBA includes:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as last amended by Law No. 4 of 2023;
   b. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 1 of 2025;
   c. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023;
   d. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure;
   e. Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
   a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
   b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
   g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
   j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
   k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik;
   l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
   m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
   n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik;
   o. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
   p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/ POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
   q. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

2. Regulations of the State-Owned Enterprises Minister (SOE)
   a. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
   b. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

3. Financial Services Authority (OJK) Regulations
   a. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Governance of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance;
   b. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   c. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   d. OJK Regulation No. 08/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;
   e. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
   f. OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings;
   g. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
   h. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Corporate Governance of Public Companies;
   i. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
   j. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
   k. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies;
   l. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies;
   m. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
   n. Financial Services Authority Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Electronic Submission of Registration Statements or Corporate Action Filings;
   o. OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning the Responsibility of the Board of Directors for Financial Statements;
   p. Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;
   q. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

r. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
s. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
t. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
u. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk;
v. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
w. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.

4. Peraturan Bursa Efek Indonesia Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
5. Pedoman yang Diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
6. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI), dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021.
7. Pedoman Komisaris Independen, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, Tahun 2004.
8. Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2004.
9. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG dilaksanakan pada seluruh aktivitas bisnis PTBA, sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

r. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders Electronically;
s. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
t. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
u. Financial Services Authority Regulation No. 49/POJK.04/2020 concerning Rating of Debt Securities and/or Sukuk;
v. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
w. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Share Mergers by Public Companies.

4. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E concerning the Obligation to Submit Information;
5. Guidelines Issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
6. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI), issued by the National Committee on Governance Policy in 2021.
7. Guidelines for Independent Commissioners, issued by the National Committee on Governance Policy in 2004.
8. Guidelines for the Establishment of an Effective Audit Committee, issued by the National Committee on Governance Policy in 2004.
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Objectives of Implementing Corporate Governance

GCG implementation is implemented across all PTBA business activities, in line with the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities, with the following objectives:

1. Optimizing the value of the Company to possess strong competitiveness, both nationally and internationally, to maintain its existence and sustainable life to achieve the aims and objectives of the Company;
2. Encouraging the professional, efficient, and effective management of the Company, as well as empowering functions and increasing the independency of Company Organs;
3. Encouraging Company Organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility toward stakeholders and environmental sustainability around the Company;
4. Increasing the contribution of the Company to the national economy; and
5. Improving a climate conducive to the development of national investment.

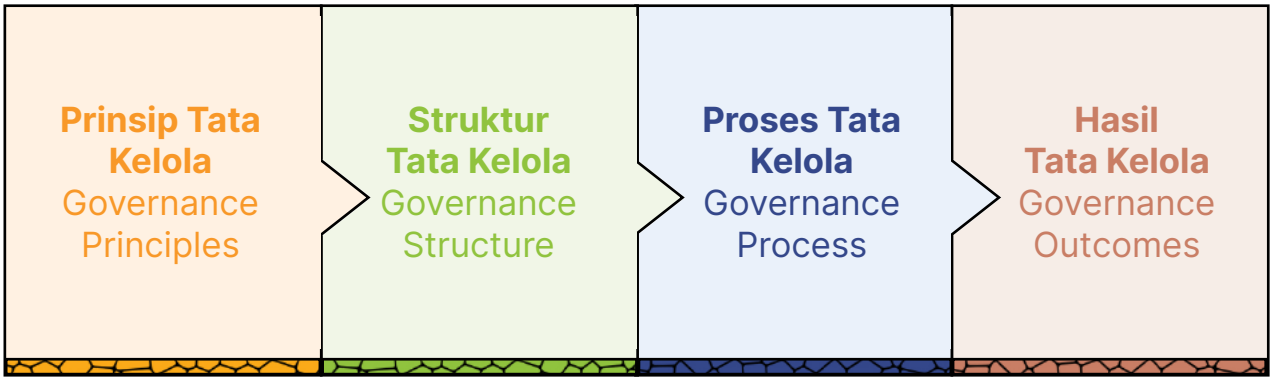
Kerangka Kerja Tata Kelola

PTBA membangun *Governance Framework* sebagai fondasi tata kelola untuk memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan konsisten. Kerangka kerja ini menjadi acuan dalam seluruh aktivitas Perusahaan guna mendukung penerapan GCG yang berkelanjutan.

Governance Framework

PTBA establishes a Governance Framework as the foundation of governance to ensure the consistent implementation of Good Corporate Governance principles. This framework serves as a reference in all activities of the Company to support the sustainable implementation of GCG.

Kerangka Kerja Tata Kelola PTBA
PTBA Governance Framework



Kerangka Kerja Tata Kelola PTBA memuat 4 (empat) elemen pokok, yaitu:

1. Prinsip Tata Kelola, yaitu prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan tata kelola di PTBA, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran;
2. Struktur Tata Kelola, yaitu organ tata kelola PTBA yang menjalankan mandat pelaksanaan tugas PTBA dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan PTBA, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Proses Tata Kelola, yaitu serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh organ PTBA untuk memastikan penerapan dan penegakan Tata Kelola PTBA dilaksanakan secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan;
4. Hasil Tata Kelola, yaitu wujud pencapaian penerapan Tata Kelola di PTBA yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah Perusahaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

PTBA Governance Framework contains four main elements:

1. Governance Principles: the principles underlying the implementation of governance at PTBA: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness;
2. Governance Structure: the PTBA governance organs performing the mandate to implement PTBA's duties and oversee PTBA's management, namely the GMS, the Board of Commissioners, and Directors;
3. Governance Process: a series of standards and procedures used by PTBA organs to ensure the implementation and enforcement of PTBA's Governance is performed in a planned, consistent, and sustainable manner;
4. Governance Outcomes: achievement of the governance implementation in PTBA which has a positive impact to bring added value for the Company and the sustainability of the Company's business.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola di Perusahaan merupakan Organ Perusahaan yang memiliki peran penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I terkait Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing Organ memiliki fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab dalam kedudukan sebagai Organ Perusahaan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

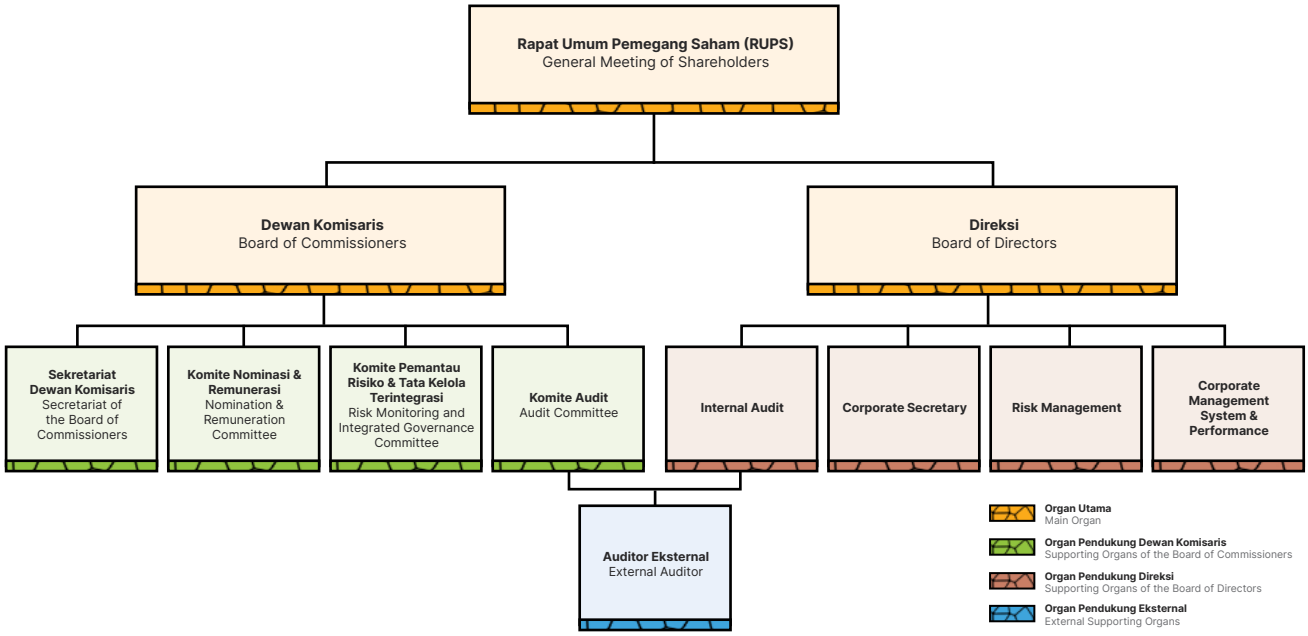
Governance Structure

The Governance Structure in the Company is a Company body with an important role to implement Good Corporate Governance. In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I regarding General Provisions Article 1, the Company organ consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors with their own function, authority, and responsibility.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) has the aSuthority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Law and/or Articles of Association.
2. The Board of Commissioners is in charge of carrying out general and/ or specific supervision under the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

3. The Board of Directors is authorized and entirely responsible for the Company's management for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association.



Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung, sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dimana berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara Serta mempertimbangkan Surat PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 171/E/DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 09 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Bukit Asam (Persero) Tbk, Dewan Komisaris perlu membentuk Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Mempertimbangkan hal tersebut di atas, pada tanggal 15 Desember 2023 diterbitkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk, dengan detail organ pendukung sebagai berikut:
1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
3. Komite Nominasi & Remunerasi

Selain itu, Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut juga dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris, khususnya terkait hal-hal yang bersifat administratif.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors can form supporting organs, in line with the needs and applicable laws and regulations. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises and considering PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Letter No.171/E/DIRMRHSSE/X/2023 October 9, 2023, regarding Determination of Risk Categories and Classifications of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, the Board of Commissioners must form a Risk Monitoring Committee & Integrated Governance, and Nomination & Remuneration Committee.

Thus, on December 15, 2023, the Decree of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk was issued No. 09/ SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 concerning the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, with details of supporting body as follows:
1. Audit Committee
2. Integrated Risk Monitoring & Governance Committee
3. Nomination & Remuneration Committee

The Board of Commissioners and these committees are assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners, especially on administrative matters.

Sedangkan organ pendukung yang dimiliki Direksi adalah:
1. Divisi Internal Audit
2. Divisi Corporate Secretary
3. Divisi Risk Management
4. Divisi Corporate Management System and Performance

Meanwhile, the supporting organ owned by the Board of Directors are:
1. Internal Audit Division
2. Corporate Secretary Division
3. Risk Management Division
4. Corporate Management System and Performance Division

Struktur Tata Kelola merupakan aspek penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, namun keberadaannya harus didukung dengan Struktur Tata Kelola agar proses implementasi dapat berjalan efektif dan terarah dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Struktur Tata Kelola di PTBA diwujudkan dalam bentuk kebijakan maupun pedoman di Perusahaan yang berfungsi sebagai panduan bagi Insan PTBA dalam menjalankan kegiatan Perusahaan.

Governance Structure is an important aspect in the implementation of Good Corporate Governance. It must be supported by a Governance Structure to ensure the implementation process can run effectively and be directed in supporting the achievement of the Company's goals. The Governance Structure at PTBA is manifested in the form of policies and guidelines in the Company that function as a guide for PTBA Personnel in carrying out Company activities.

Melalui *Corporate Governance Policy*, PTBA menetapkan hierarki peraturan dan kebijakan dalam rangka mendukung penerapan GCG di Perusahaan. Adapun hierarki peraturan dan kebijakan yang dimaksud, sebagai berikut:

Through Corporate Governance Policy, PTBA established a hierarchy of regulations and policies to support the implementation of GCG in the Company. The hierarchy of regulations and policies in question is as follows:

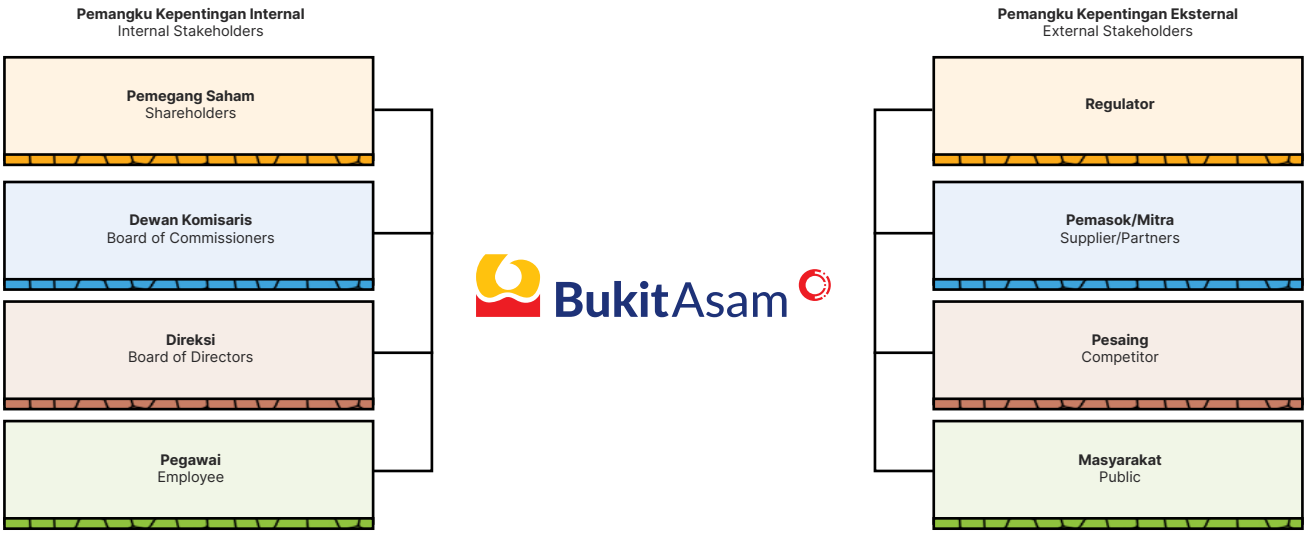
Peraturan Regulation	**Kebijakan** Policy
1. Peraturan Perundang-Undangan Statutory Regulations 2. Anggaran Dasar Articles of Association 3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Resolution of the General Meeting of Shareholders 4. Pedoman Strategis Tata Kelola MIND ID Strategic Guidelines for MIND ID Governance 5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors 6. Keputusan Dewan Komisaris Decision of the Board of Commissioners 7. Keputusan Direksi/Kebijakan Kepengurusan Management Policies 8. Keputusan Anggota Direksi dalam Pelaksanaan Pembagian Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Decisions of Board of Directors Members in Implementing the Division of Duties, Authority, and Responsibilities 9. Surat Edaran Direksi Circular Letter 10. Keputusan Kepala Divisi Decision of the Head of Division	1. *Corporate Governance Policy* 2. *Code of Conduct* 3. *Charter* 4. Kebijakan Pelaksanaan Management Policy 5. Kebijakan Manajemen/Pedoman Management Policy/Guidance 6. Tata Laksana (TL) Standard Operating Procedure 7. Tata Cara Kerja (TCK) Work Instruction

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Dalam kedudukannya sebagai subholding dari BUMN, maka mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PTBA mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Guna memastikan penerapan prinsip GCG di Perusahaan berjalan dengan baik, maka diperlukan pengawasan. Pengawas tata kelola di PTBA dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu Internal dan Eksternal, yang didasarkan pada Pemangku Kepentingan sebagaimana digambarkan pada bagan di bawah ini.

Corporate Governance Mechanism

As SOEs Sub-Holding, the Good Corporate Governance mechanism in PTBA refers to the Minister of SOEs Regulation No.PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities in State-Owned Enterprises. A supervision is also needed to ensure the proper implementation of GCG principles in the Company. Governance supervisors at PTBA are divided into two parts, namely Internal and External, which are based on Stakeholders as described in the chart below.



Penerapan Prinsip Tata Kelola dan Pilar Governansi Korporat

PTBA menyelaraskan penerapan prinsip Tata Kelola dengan pilar Governansi Korporat dalam PUG-KI sebagai pedoman Perusahaan, guna memastikan pemenuhan prinsip Tata Kelola serta keseimbangan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Implementation of Governance Principles and Corporate Governance Pillars

PTBA aligns the implementation of governance principles with the corporate governance pillars in the PUG-KI as the Company guidelines, to ensure the fulfillment of governance principles and the balance of the interests of shareholders and stakeholders.

Prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	**Makna** Meaning	**Bukti Penerapan** Evidence of Implementation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Disclosure in carrying out the decision-making process and disclosure in disclosing material and relevant information about the Company.	1. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja perusahaan dalam bentuk *Annual Report*. 2. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja lingkungan perusahaan dalam bentuk *Sustainability Report*, Laporan Pengelolaan Iklim (*Climate Change*) oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP). 3. Keterbukaan dalam penyampaian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dalam bentuk Laporan TJSL. 1. Disclosure in delivering company performance in the Annual Report. 2. Disclosure in delivering the Company's environmental performance in the Sustainability Report and the Climate Change Report by the Carbon Disclosure Project (CDP). 3. Transparency in delivering Corporate Social and Environmental Responsibility in the form of Social and Environmental Responsibility (CSR) Report.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company Organ to carry out effective company management.	Penetapan tugas pokok dan fungsi masing-masing divisi dalam SK Direksi Keputusan No. 051F/0100/2024 tanggal 30 April 2024. The determination of the main tasks and functions of each division in the Board of Directors Decision No. 051F/0100/2024 dated April 30, 2024.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Compliance in company management with the provisions of laws and regulations and healthy corporate principles.	Melaksanakan proses bisnis sesuai Tata laksana dan Tata Cara Kerja yang berpedoman terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Carrying out business processes in accordance with the Management and Work Procedures according to the applicable laws and regulations.

Prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Makna Meaning	Bukti Penerapan Evidence of Implementation
Independensi Independency	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. A situation where the Company is managed professionally without Conflicts of Interest and influence/pressure from any party not in accordance with the provisions of laws and regulations and sound corporate principles.	1. Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai PTBA. 2. Penandatanganan pernyataan independensi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. 3. Pengisian Uji Kelayakan dalam proses pengadaan & rekrutmen Pegawai baru. 1. The signing of Pact of Integrity by all PTBA employees. 2. Signing of the independency statement by the Board of Commissioners and Directors 3. Completing the Due Diligence Test in the process of procuring & recruiting new employees.
Kesetaraan Equality	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling stakeholder rights based on agreements and applicable provisions.	1. Pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai baru. 2. Pemberian kesempatan yang sama dalam memperoleh jenjang karier. 3. Pegawai diberikan kesempatan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan SARA, jenis kelamin, dan kondisi fisik. 1. Providing equal opportunities in recruiting new employees. 2. Providing equal opportunities to obtain career paths. 3. Employees are given the opportunity to carry out their duties professionally without distinguishing between racism, gender, and physical condition.

Pilar Governansi Korporat
Pillars of Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principles	Makna Meaning	Bukti Penerapan Evidence of Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat *(respect)*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. This step is managed independently to prevent intervention from each party.	1. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor: 20/SK/PTBA-DEKOM/2023 dan Dokumen Nomor: 277/0100/2023 tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (*Code Of Conduct*/COC) dan penerapannya dibuktikan dengan penandatanganan Pakta Integritas COC seluruh Insan PTBA Pada Tahun 2024. 2. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Bukit Asam Nomor Dokumen: BASMAP.01 No. Revisi 1 Tahun 2024. 3. Pedoman Lingkungan Kerja Saling Menghargai di PTBA *(Respectful Workplace Policy)* pada tanggal 14 April 2022. 1. PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners and Directors Joint Decision Number: 20/SK/PTBA-DEKOM/2023 and Document Number: 277/0100/2023 concerning the Code of Conduct and Business Ethics of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Code of Conduct/COC), its implementation evidenced by the signing of the COC Integrity Pact by all PTBA personnel in 2024. 2. Bukit Asam Anti-Bribery Management System Guidelines Document Number: BASMAP.01 No. Revision 1 of 2024. 3. Guidelines for a Mutually Respectful Workplace at PTBA (Respectful Workplace Policy) on April 14, 2022.

Pilar Governansi Korporat
Pillars of Corporate Governance

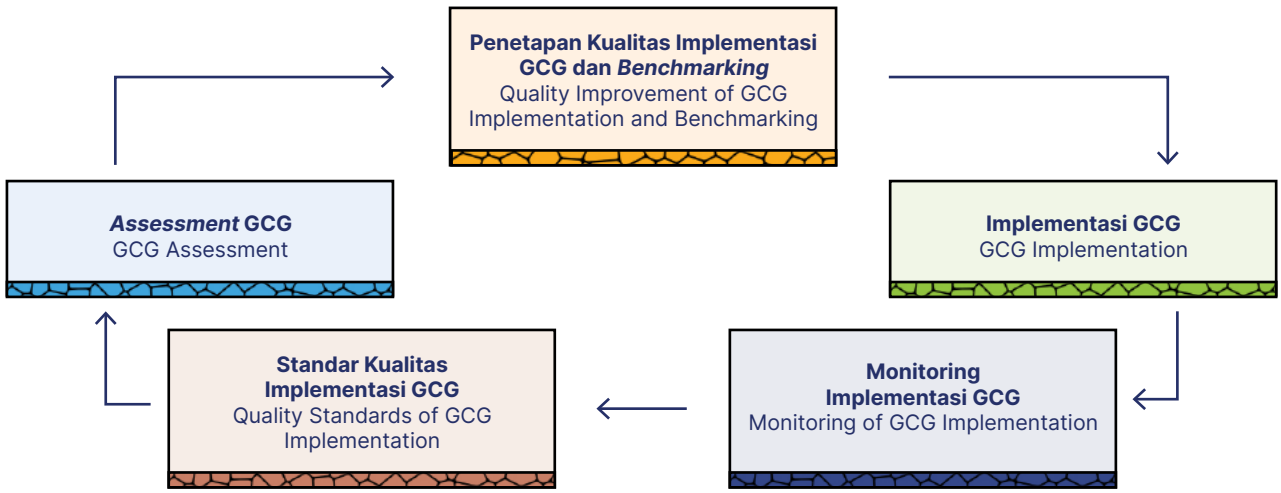
Prinsip GCG GCG Principles	Makna Meaning	Bukti Penerapan Evidence of Implementation
Transparansi Transparency	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be held accountable for its performance transparently and fairly. Therefore, the Company must be managed properly, measurably, and in line with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja perusahaan dalam bentuk *Annual Report*. 2. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja lingkungan perusahaan dalam bentuk *Sustainability Report*, Laporan Pengelolaan Iklim (*Climate Change*) oleh *Carbon Disclosure Project* (CDP). 3. Keterbukaan dalam penyampaian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL). 1. Disclosure in delivering the Company's performance in the Annual Report. 2. Disclosure in delivering the Company's environmental performance in the Sustainability Report and Climate Change Report by the Carbon Disclosure Project (CDP). 3. Disclosure in delivering Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL).
Akuntabilitas Accountability	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in running the business, The Company provides material and relevant information in accessible and understandable manner for stakeholders' interest. PTBA takes the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also important matters as part of decision-making activities by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Penetapan tugas pokok dan fungsi masing-masing divisi dalam Surat Keputusan Direksi No. 028E/0100/2025 tanggal 21 Maret 2025. Determination of the main tasks and functions of each division in the Board of Directors Decision No. 0028E/0100/2025 date March 21, 2025.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with statutory regulations and is committed to carry out its responsibilities towards society and the environment as an effort to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in line with business interests and the sustainable development agenda.	1. Pedoman TJSL No Dok. BACSRM.01. 2. Penetapan tugas pokok dan fungsi masing-masing divisi dalam TJSL dan ESG SK Direksi No. 134A/0100/2023 tanggal 30 Juni 2023 tentang Komite TJSL dan ESG PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 1. TJSL Guideline No. Dok. BACSRM.01. 2. The appointment of the main function and each division's function in TJSL and ESG on the Board of Directors Decision No.134A/0100/2023 dated June 30, 2023, on PTBA TJSL and ESG committee.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Sustainable Improvement of GCG Implementation Quality

Peningkatan kualitas penerapan GCG diwujudkan melalui berbagai upaya yang ditampilkan dalam bagan berikut.

The improvement of the GCG implementation quality is realized through various efforts displayed in the following chart.



Peningkatan kualitas penerapan GCG di PTBA dilaksanakan melalui suatu siklus yang mencakup:

1. Penetapan Standar Kualitas Penerapan;
2. Implementasi;
3. Monitoring;
4. Asesmen;
5. Peningkatan Kualitas Implementasi dan *Benchmarking*.

The quality improvement cycle for implementing GCG at PTBA includes:

1. Establishment of Implementation Quality Standards;
2. Implementation;
3. Monitoring;
4. Assessment;
5. Improvement of Implementation Quality and Benchmarking.

Penetapan Standar Kualitas Penerapan GCG

PTBA menetapkan standar implementasi GCG sebagai acuan dalam memastikan kualitas penerapannya. Standar tersebut mencakup berbagai kriteria dari aspek-aspek terkait dan diterapkan dengan mengacu pada:

1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BUMN;
2. Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021, yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Determination of Quality Standards for GCG Implementation

PTBA has set GCG implementation standards as a basic reference to meet the quality of GCG implementation. This standard contains criteria for various aspects related to GCG implementation. GCG implementation standards in the Company refer to:

1. Good Corporate Governance in SOE;
2. Public Company Governance established by the Financial Services Authority;
3. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) 2021, published by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

Rekam Jejak Perkembangan Penerapan GCG di PTBA

Perusahaan secara konsisten menetapkan sasaran strategis tahunan yang diwujudkan melalui program-program terukur untuk mendorong peningkatan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Program-program tersebut disusun berdasarkan Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan. Sejak awal menyatakan komitmen terhadap penerapan GCG, PTBA terus menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola yang berkesinambungan, sebagaimana tercermin dalam perkembangan penerapan GCG PTBA sepanjang periode 2004–2025.

Milestone of GCG Implementation at PTBA

The Company consistently sets annual strategic objectives realized through measurable programs to encourage the improvement of the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation. These programs are structured based on the Corporate Governance Roadmap. Since initially stating its commitment to GCG implementation, PTBA has continued to demonstrate a continuous improvement of governance quality, as reflected in the development of GCG implementation at PTBA throughout the 2004–2025 period.



Bagan Perkembangan Penerapan GCG di PTBA
Milestone of GCG Implementation in PTBA

2004	Melakukan pemetaan dan asesmen. Conducted mapping and assessment.
2005	1. Membuat kerangka kerja implementasi. 2. Melakukan *set up* infrastruktur GCG. 3. Membentuk Divisi Risk Management. 1. Created an implementation framework. 2. Set up GCG infrastructure. 3. Established a Risk Management Division.
2006	1. Membentuk Komite Risiko di Komisaris. 2. Menandatangani komitmen penerapan praktik GCG. 3. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 67,46 sebagai Perusahaan Cukup Terpercaya. 1. Established a Risk Committee under the Board of Commissioners. 2. Signed a commitment to implement GCG practices. 3. Participated in GCG assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 67.46 as a Fairly Trusted Company.
2007	Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 80,87 sebagai Perusahaan Terpercaya. Participated in GCG assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 80.87 as a Trusted Company.
2008	Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 81,23 sebagai Perusahaan Terpercaya. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 81.23 as a Trusted Company.
2009	1. Melakukan pengesahan revisi *Soft Structure* GCG (*GCG Code*, *Board Manual* dan *Code of Conduct*) pada bulan Desember 2009. 2. Melakukan sosialisasi internal terhadap *Soft Structure* GCG pada bulan Desember 2009. 3. Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (Sodiq Purwoko & Rekan) dengan nilai 89,75 predikat Sangat Baik. 4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 82,27 sebagai Perusahaan Terpercaya. 1. Approved the revision of Soft Structure GCG (GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct) in December 2009. 2. Conducted internal socialization of the Soft Structure GCG in December 2009. 3. Conducted GCG assessment by an external party (Sodiq Purwoko & Partners) with a score of 89.75 and Very Good predicate. 4. Participated in GCG assessment by The Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 82.27 as a Trusted Company.
2010	1. Melakukan pengesahan revisi ke-2 *Board Manual* pada bulan Desember 2010. 2. Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 86,48 predikat Sangat Baik. 3. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 84,11 sebagai Perusahaan Terpercaya. 1. Approved the 2nd revision of Board Manual in December 2010. 2. Conducted internal GCG assessment at PTBA with a score of 86.48 and Very Good predicate. 3. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.11 as a Trusted Company.
2011	1. Melakukan sosialisasi eksternal terhadap *Soft Structure* GCG pada bulan Juni 2011. 2. Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 89,78 predikat Sangat Baik. 3. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 84,33 sebagai Perusahaan Terpercaya. 1. Conducted external socialization on Soft Structure GCG in June 2011. 2. Conducted internal GCG assessment at PTBA with a score of 89.78 and Very Good predicate 3. Participated in GCG assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.33 as a Trusted Company.
2012	1. Melakukan pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) pada bulan Februari 2012. 2. Membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP pada bulan Oktober 2012. 3. Menandatangani komitmen Manajemen terhadap implementasi SPP pada bulan November 2012. 4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 82,55 sebagai Perusahaan Terpercaya. 1. Approved the Whistleblowing System Guidelines (SPP) in February 2012. 2. Formed and appointed Whistleblowing System Management Team in October 2012 3. Signed the Management Commitment to SPP implementation in November 2012 4. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 82.55 as a Trusted Company.
2013	1. Melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada bulan Februari-Maret 2013. 2. Melakukan revisi *Soft Structure* GCG pada bulan Desember 2013. 3. Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 91,61 predikat Sangat Baik. 4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 83,80 sebagai Perusahaan Terpercaya. 1. Socialized the SPP in February-March 2013. 2. Revised the Soft Structure GCG in December 2013. 3. Conducted internal GCG assessment at PTBA with a score of 91.61 and Very Good predicate. 4. Participated in GCG assessment by the Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 83.80 as a Trusted Company.

Bagan Perkembangan Penerapan GCG di PTBA
Milestone of GCG Implementation in PTBA

2014	1. Menindaklanjuti laporan *assessment* penerapan GCG di PTBA. 2. Melakukan sosialisasi *Soft Structure* GCG. 3. Menyusun Pedoman Gratifikasi. 4. Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Netriva) dengan nilai 91,60 predikat Sangat Baik. 5. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 84,09 sebagai Perusahaan Terpercaya. 1. Followed up PTBA GCG assessment report. 2. Conducted socialization of Soft Structure GCG. 3. Prepared Gratification Guidelines. 4. Conducted GCG assessment by an external party (PT Netriva) with a score of 91.60 and Very Good predicate. 5. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 84.09 as a Trusted Company.
2015	1. Melakukan sosialisasi gratifikasi oleh SPI dan KPK pada bulan Agustus dan Oktober 2015. 2. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) pada bulan Agustus-Oktober 2015 dan mendapat peringkat sebagai Perusahaan Sangat terpercaya. 3. Mengkaji *Soft Structure* GCG khususnya *Board Manual* dan ditetapkan dalam SK bersama Direksi dengan Dewan Komisaris No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 dan No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015. 4. Melakukan sosialisasi GCG untuk pemangku kepentingan internal (pegawai) tanggal 30 September 2015. 5. Penyusunan Draft Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi. 6. Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan monitoring dan tindak lanjut *assessment* GCG BUMN 6 November 2015. 7. Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai yang masih aktif. 8. Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di PTBA kepada Stakeholder Eksternal dilakukan oleh Divisi Sistem Manajemen Perusahaan bersama Satuan Pengawasan Intern pada tanggal 21 Desember 2015. 9. Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh internal PTBA dengan nilai 92,53 predikat Sangat Baik. 10. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 85,25 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya". 1. Conducted socialization of gratification by Internal Audit and Indonesian Corruption Eradication Commission in August and October 2015. 2. Participated in GCG Assessment by The Indonesia Institute for Corporate Governance in August-October 2015 and was ranked as a Highly Trusted Company. 3. Reviewed the Soft Structure of GCG, particularly the Board Manual, which was established in the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 4/SK/PTBADEKOM/IX/2015 and No. 159AJ/Kep/Int-0100/PW.01/2015 dated September 1, 2015. 4. Conducted GCG socialization for internal stakeholders (employees) on September 30, 2015. 5. Preparation of Draft Guidelines and Procedures for Gratification Control. 6. Attended the invitation from the SOE Ministry in the monitoring and follow-up activities of SOE GCG assessment, on November 6, 2015. 7. Signed the Code of Conduct Compliance Statement by all active employees. 8. Socialization of GCG, including the Gratification regulations at PTBA to External Stakeholders, carried out by the Corporate Management System and Internal Audit Division on December 21, 2015. 9. Conducted an internal evaluation (review) of the implementation of GCG by PTBA with a score of 92.53 and Very Good predicate. 10. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 85.25 as a "Most Trusted" Company.
2016	1. Pembangunan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). 2. Sosialisasi GCG kepada pegawai dan Mitra Kerja. 3. Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 88,66 predikat Sangat Baik. 4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 85,55 dan peringkat sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya". 1. Formed the Gratification Control Unit (UPG). 2. GCG socialization to employees and business partners. 3. Conducted GCG assessment by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 88.66 and Very Good predicate. 4. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 85.55 as a "Most Trusted" Company.
2017	1. Melakukan Sosialisasi GCG kepada pegawai dan mitra kerja di Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Jakarta. 2. Melakukan revisi Panduan Berperilaku (*Code of Conduct*). 3. Menetapkan Pedoman dan Tata Laksana Pengendalian Gratifikasi. 4. Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh pihak internal Bukit Asam dengan nilai 90,88 predikat Sangat Baik. 5. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 85,56 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya". 1. Disseminated GCG to employees and partners at Tanjung Enim, Kertapati Barging Port, Tarahan Port, and Jakarta. 2. Revised the Code of Conduct. 3. Established Guidelines and Procedures for Gratification Control. 4. Conducted GCG assessment by Bukit Asam internal party with a score of 90.88 and Very Good predicate. 5. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 85.56 as a "Most Trusted" Company

Bagan Perkembangan Penerapan GCG di PTBA
Milestone of GCG Implementation in PTBA

2018	1. Penandatanganan Panduan Berperilaku oleh Direksi dan Komisaris serta mendistribusikannya kepada seluruh pegawai. 2. Penandatanganan pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct* (CoC) kepada seluruh Komisaris, Direksi, dan karyawan. 3. Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik *e-mail*, pemasangan spanduk, dan *banner*. 4. Melakukan *assessment* GCG oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 91,12 predikat Sangat Baik. 5. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 86,10 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya". 1. The Code of Conduct signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and distributed to all employees. 2. The Code of Conduct (CoC) Compliance statement signed by all Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. 3. Socialized GCG to all employees through electronic media such as e-mail and installation of banners. 4. Conducted GCG assessment by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 91.12 and Very Good predicate. 5. Participated in GCG assessment by the Indonesian Institute for Corporate Governance with a score of 86.10 as a "Most Trusted" Company.
2019	1. Penandatanganan pernyataan Benturan kepentingan oleh Komisaris dan Direksi. 2. Sosialisasi GCG kepada seluruh pegawai melalui media elektronik *e-mail*, pemasangan spanduk, dan banner. 3. Melakukan *Review Board Manual* dan *Corporate Governance Policy* (CGP). 4. Melakukan Proses Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 dan Integrasi Panduan Tanggung Jawab Sosial berbasis ISO 26000:2010 dalam rangka Implementasi *Environment Social Governance Management System* (ESGM *System*). 5. Melakukan Evaluasi (*review*) penerapan GCG oleh pihak internal PTBA dengan nilai 97,50 predikat Sangat Baik. 6. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 87,05 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya". 1. The Conflict of Interest Statement signed by Board of Commissioners and Directors. 2. GCG socialization to all employees through electronic media e-mail, installation of banners, and banners. 3. The Board Manual and Corporate Governance Policy (CGP) review. 4. Conducted the Process of Developing an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016 and Integration of Social Responsibility Guidelines based on ISO 26000:2010 to Implement the Environment Social Governance Management System (ESGM System). 5. Conducted GCG assessment by PTBA internal parties with a score of 97.50 and Very Good predicate. 6. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 87.05 as a "Most Trusted" Company.
2020	1. Penandatanganan pernyataan Independensi oleh Direksi. 2. Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk dan *banner*. 3. Melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi/*review* secara mandiri (*assessment internal*) implementasi GCG tahun 2019. 4. Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diawali dengan penandatanganan komitmen bersama penerapan ISO 37001:2016 oleh Direksi. 5. Melakukan integrasi Panduan Tanggung Jawab Sosial (CSR) berbasis ISO 26000:2010. 6. Penandatanganan *Corporate Governance Policy* dan *Board Manual*. 7. Melakukan penandatangan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai. 8. Penerimaan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 pada bulan Juli 2020. 9. Mengikuti *TOP Governance Risk Compliance* (GRC) *Performance Excellence Awards* tahun 2020. 10. Melakukan *Assessment* KPKU dengan pencapaian nilai 667,50 dengan peringkat *Emerging Industry Leader*. 11. Melakukan *Assessment* oleh pihak eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 96,10 predikat Sangat Baik. 12. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 88,05 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya". 1. Statement of Independency signed by Board of Directors. 2. Conducted regular socialization of GCG through e-mail, banners and signage. 3. Followed up the recommendations on the results of self-evaluation/review (internal assessment) on the implementation of GCG in 2019. 4. Development of an Anti-Bribery Management System began with the signing of a joint commitment to implementing ISO 37001:2016 by Board of Directors. 5. Performed an Integration of Social Responsibility Guidelines (CSR) based on ISO 26000:2010. 6. Corporate Governance Policy and Board Manual signing. 7. Code of Conduct signing by all employees. 8. Received the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate in July 2020. 9. Participated in the TOP Governance Risk Compliance (GRC) Performance Excellence Awards in 2020. 10. Conducted KPKU assessment and achieve a score of 667.50 with the rank of Emerging Industry Leader. 11. Conducted an Assessment by external parties (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 96.10 and Very Good predicate. 12. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 88.05 as a "Most Trusted" Company.

Bagan Perkembangan Penerapan GCG di PTBA
Milestone of GCG Implementation in PTBA

2021	1. Penandatanganan pernyataan Independensi oleh Direksi. 2. Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk, banner, videotron, dan Forum Group Discussion (FGD). 3. Melakukan *assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan pencapaian nilai 681,50 dengan memperoleh Predikat *Industry Leader*. 4. Melakukan penandatangan pernyataan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai. 5. Melakukan perbaikan dan penyesuaian memperhatikan peraturan perundang-undangan dan kondisi terkini yang relevan untuk disesuaikan pada Pedoman *Code of Conduct* PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 6. Pengesahaan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Bukit Asam (Persero) Tbk sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/2021 dan No. 408A/0100/2021 pada tanggal 15 September 2021. 7. Melakukan perbaikan dan penyesuaian memperhatikan peraturan perundang-undangan dan kondisi terkini yang relevan untuk disesuaikan pada Pedoman *Whistle Blowing System* PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 8. Pelaksanaan *Surveillance Audit* dalam rangka pengecekan dan mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 9. Mengikuti ajang Internasional Global Good Corporate Governance Awards (3G Awards) yang diselenggarakan oleh Cambridge IFA. 10. Melakukan evaluasi (*review*) terhadap penerapan GCG, yaitu tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya yang telah dinilai (*assessment*) oleh Pihak Eksternal yang meliputi evaluasi terhadap penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dengan perolehan nilai evaluasi (*review*) sebesar 97,62 dengan predikat "Sangat Baik". 11. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 88,83 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya". 12. Pembangunan Aplikasi CISEA-GCG. 1. Signing of the Independency Statement by the Board of Directors. 2. Conducted regular socialization of GCG through e-mail media, banners, Video Tron, and Forum Group Discussion (FGD). 3. Conducted the assessment of Superior Performance Assessment Criteria of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and achieve a score of 681.50 by obtaining the Industry Leader predicate. 4. Signing the Code of Conduct statement by all employee 5. Made improvements and adjustments taking into account the latest relevant laws and conditions to be adjusted to the Code of Conduct Guidelines for PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 6. Ratification of the Code of Conduct and Business Ethics (Code of Conduct) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk in accordance with the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 07/SK/PTBADEKOM/2021 and No. 408A/0100/2021 on September 15, 2021. 7. Made improvements and adjustments taking into account the relevant laws and regulations and current conditions to be adjusted to PT Bukit Asam (Persero) Tbk Whistle Blowing System Guidelines. 8. Performed Surveillance Audit to check and maintain the certificate of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 9. Participated in the International Global Good Corporate Governance Awards (3G Awards) organized by Cambridge IFA. 10. Conducted GCG implementation evaluation (review), namely follow-up to GCG implementation carried out in the previous year, which was assessed (Assessment) by an External Party including an evaluation of the assessment and follow-up on recommendations for improvement with the acquisition of a score of 97.62 and "Very Good" Company. 11. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 88.83 as a "Most Trusted" Company. 12. Developed the CISEA-GCG application.
2022	1. Penandatanganan pernyataan independensi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Aplikasi CISEA-GCG sebagai media Internalisasi dan upaya untuk penguatan pemahaman atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. 3. Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk, *banner*, videotron, *Forum Group Discussion* (FGD) & CISEA GCG. 4. Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) Kelas Eksekutif dan Kelas Reguler bagi Pegawai Bukit Asam, termasuk yang ditugaskan sebagai Direksi di Anak dan Afiliasi Perusahaan. 5. Pendistribusian buku Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Bukit Asam (Persero) Tbk sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 07/SK/ PTBADEKOM/2021 dan No. 408A/ 0100/2021 pada tanggal 15 September 2021. 6. Melakukan penandatangan *Code of Conduct* secara elektronik melalui Aplikasi CISEA-GCG oleh seluruh pegawai. 7. Pelaksanaan *Surveillance* Audit dalam rangka pengecekan dan mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 8. Melakukan *Assessment* terkait implementasi GCG di Bukit Asam oleh pihak Eksternal (PT Sinergi Daya Prima) dengan nilai 97,30 predikat "Sangat Baik". 9. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 89,09 sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya". 10. Melakukan pemutakhiran konten dan perbaikan *layout Dashboard* ESG pada *website* Bukit Asam. 11. *Survey* Pemahaman Pegawai terkait GCG melalui Aplikasi LMS MINS ID Academy. 12. Studi Banding Inspektorat Kementerian Keuangan Republik Indonesia ke PTBA dalam rangka pengelolaan GRC di Perusahaan pada tanggal 7-8 Desember 2022. 1. Signing of the Independency Statement by the Board of Commissioners and Directors 2. CISEA-GCG Application as a medium for internalization and efforts to strengthen understanding of the principles of good corporate governance. 3. Carried out routine GCG outreach through email media, banners, videotrons, Forum Group Discussion (FGD) & CISEA GCG. 4. Executive Class and Regular Class Governance, Risk and Compliance (GRC) Training for Bukit Asam Employees including those assigned as Board of Directors in Subsidiaries and Affiliated Companies. 5. Distribution of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Code of Conduct and Business Ethics in accordance with the Joint Decision of Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 07/ SK/PTBA-DEKOM/2021 and No. 408A/ 0100/2021 on September 15, 2021. 6. Code of Conduct signing electronically through CISEA-GCG Application by all employees. 7. Implementation of Surveillance Audits to check and maintain the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate for PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 8. Conducted GCG Assessment at Bukit Asam by an external party (PT Sinergi Daya Prima) with a score of 97.30 and "Very Good" Company. 9. Participated in GCG assessment by the Indonesia Institute for Corporate Governance with a score of 89.09 as a "Most Trusted" Company. 10. Updated the content and improving the layout of ESG Dashboard on Bukit Asam website. 11. Survey of Employee Understanding regarding GCG via the MINS ID Academy LMS Application. 12. Comparative Study by the Republic of Indonesia Finance Ministry Inspectorate to PTBA regarding the management of GRC in the Company on December 7-8, 2022.

Bagan Perkembangan Penerapan GCG di PTBA
Milestone of GCG Implementation in PTBA

2023	1. Penandatanganan pernyataan independensi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Penandatangan COC Pegawai Baru dan Professional Hire melalui Aplikasi CISEA-GCG. 3. Melakukan sosialisasi GCG secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk, *banner*, videotron, *Forum Group Discussion* (FGD) & CISEA GCG. 4. Pelatihan *Governance, Risk and Compliance* (GRC) untuk Pegawai PTBA dan AAP masing-masing sebanyak 6 Sesi dari Bulan Mei - Oktober 2023. 5. Pelaksanaan Audit Re-sertifikasi dalam rangka pengecekan dan mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 6. Menindaklanjuti Hasil *Assessment* GCG Eksternal Tahun 2022. 7. Melakukan Evaluasi Mandiri terkait Penerapan GCG. 8. Memonitor Pencapaian Sasaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan. 9. Melakukan survei Pemahaman terkait Penerapan GCG ke Seluruh Pegawai PTBA dengan nilai rata-rata > 90%. 10. Penyelarasan dan Pembaharuan *Soft Structure* GCG (GCP, *Board Manual*, Pedoman COC, Pedoman SPP, Pedoman SMAP, dll.) menyesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN. 11. Penyesuaian *Charter* Dewan Komisaris. 12. Pengesahan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor: 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris (Penambahan Fungsi Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai PERMEN BUMN 02 Tahun 2023 pada tanggal 15 Desember 2023. 13. Rapat Koordinasi Tata Kelola Terintegrasi MIND ID Group pada tanggal 14-15 Desember 2023. 14. Menerima Penghargaan dalam acara GRC & Performance Excellence Award pada tanggal 30 Agustus 2023. 15. Menerima penghargaan *Best State Owned Enterprises* 2023 dan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*, dalam ajang The 14th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award pada tanggal 18 September 2023. 16. Mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 berdasarkan hasil audit re-sertifikasi dari PT TÜV NORD Indonesia selaku Badan Sertifikasi Independen pada tanggal 14 November 2023. 17. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 90,03 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya" (*Most Trusted Company*)" dan menjadi Perusahaan dengan nilai tertinggi dalam kelompok Perusahaan Non Keuangan (EMITEN, BUMN, BUMD). 18. Melakukan pemutakhiran konten terkait GCG pada *Dashboard* ESG *website* PTBA.
	1. Signing of the Independency Statement by the Board of Commissioners and Directors 2. Signing the COC for New Employees and Professional Hire via the CISEA-GCG Application. 3. Conducted regular GCG socialization via e-mail, banners, signage, videotron, Forum Group Discussion (FGD) & CISEA GCG. 4. Governance, Risk and Compliance (GRC) training for PTBA and AAP employees in 6 sessions each from May – October 2023. 5. Carried out a Re-certification Audit in order to check and maintain the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 6. Followed up on the results of the 2022 External GCG Assessment. 7. Carried out an Independent Evaluation regarding the Implementation of GCG. 8. Monitoring the Achievement of Anti-Bribery Management System Goals. 9. Carrying out an Understanding Survey regarding the Implementation of GCG to all PTBA Employees with an average score of > 90% 10. Alignment and updating of the GCG Soft Structure (GCP, Board Manual, COC Guidelines, SPP Guidelines, SMAP Guidelines, etc.) in accordance with SOE Ministerial Regulation. 11. Adjustment of the Board of Commissioners' Charter. 12. Ratification of PTBA Board of Commissioners Decision No. 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 regarding the Division of the Board of Commissioners Duties (Addition of the Integrated Governance Committee Function in accordance with the State-Owned Enterprises Minister Regulation No. 02 of 2023) on December 15, 2023. 13. Integrated Governance Coordination Meeting of MIND ID Group on December 14-15, 2023. 14. Received an award at the GRC & Performance Excellence Award event on August 30, 2023. 15. Received the Best State-Owned Enterprises 2023 award and Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, at the 14th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award on September 18, 2023. 16. Maintained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certificate based on the results of a re-certification audit from PT TÜV NORD Indonesia as an Independent Certification Body on November 14, 2023. 17. Participated in the assessment of GCG implementation by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a score of 90.03 as The Most Trusted Company and became the Company with the highest score in the Non-Financial Company group (EMITEN, SOE, BUMD). 18. Updated GCG-related content on the ESG Dashboard of the PTBA website.

Bagan Perkembangan Penerapan GCG di PTBA
Milestone of GCG Implementation in PTBA

2024	1. Melakukan sosialisasi secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk, *banner*, videotron & CISEA-GCG. 2. *Benchmark* Penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi dan Audit Intern Terintegrasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 3. *Kick off* implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi Anak Dan Afiliasi Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 4. Mengikuti Kegiatan *Corporate Rating* di bidang GRC (*Governance, Risk & Compliance*) TOP GRC Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business bekerja sama dengan IRMAPA (Indonesian Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia) dan PaGI (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia). 5. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 91,04 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya" (*Most Trusted Company*) dan menjadi perusahaan dengan nilai tertinggi dalam kelompok Perusahaan Non Keuangan (EMITEN, BUMN, BUMD). 6. Kolaborasi dengan Tim Pengembangan Budaya Divisi SDM Operasional terkait dengan penyelenggaraan Webinar dalam program BA Ring Ring Vol. 40 dengan tema meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan: Peran GRC dalam Mitigasi Risiko *Fraud* dan Peningkatan Kepatuhan di PTBA Group. 7. Melakukan penandatangan *Code of Conduct* secara elektronik melalui Aplikasi CISEA-GCG oleh seluruh pegawai. 8. Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi periode Semester II PTBA Group Tahun 2024. 9. Penyampaian Laporan Penilaian Internal Tata Kelola Terintegrasi ke MIND ID. 10. Melakukan *assessment* dengan standard ASEAN *Corporate Governance Scorecard* untuk pertama kali. 1. Conducted regular socialization through e-mail, banners, videotrons & CISEA-GCG media. 2. Benchmarked of Integrated Governance Implementation, Integrated Risk Management, and Integrated Internal Audit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 3. Kickoff for the implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management of Subsidiaries and Affiliates of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 4. Participated in the Corporate Rating Activity in the field of GRC (Governance, Risk & Compliance) TOP GRC Awards 2024 organized by Top Business Magazine in collaboration with IRMAPA (Indonesian Risk Management Professional Association), IcoPI (Indonesian Compliance Professional Institute) and PaGI (Indonesian Governance Professional Association). 5. Participated in the assessment of GCG implementation by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a score of 91.04 as the "Most Trusted Company" and becoming the Company with the highest value in the Non-Financial Company group (ISSUER, SOE, BUMD). 6. Collaboration with the Human Resources Operational Division Culture Development Team regarding the implementation of the Webinar in the BA Ring Ring Vol. 40 program with the theme of improving Sustainable Corporate Governance: The Role of GRC in Mitigating Fraud Risk and Improving Compliance at PTBA Group. 7. Electronic signing of the Code of Conduct through the CISEA-GCG Application by all employees. 8. Integrated Governance Committee Forum of PTBA Group on the second semester of 2024. 9. Submission of the Integrated Governance Internal Assessment Report (Self Assessment) to MIND ID 10. Conducted an assessment with the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard for the first time.
2025	1. Melakukan pembaharuan dokumen/ kebijakan dan/atau prosedur manajemen risiko, GCG dan Compliance sesuai tata kelola dan peraturan yang berlaku. 2. Melakukan Penyusunan Laporan Tata Kelola Terintegrasi dan menyampaikan ke MIND ID periode Triwulan. 3. Melakukan Pendampingan dalam menyusun dokumen soft structure di Lingkungan PTBA Group. 4. Mengikuti penilaian penerapan GCG oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan skor 91,34 sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya" (*Most Trusted Company*). 5. Melakukan *Review Compliance* Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 6. Menyelenggarakan pengisian GCG *Culture Survey* Periode 2025. 7. Melakukan sosialisasi secara rutin melalui media *e-mail*, spanduk, *banner*, dan/atau media lainnya. 8. Penambahan menu *Consent Letter* Perlindungan Data Pribadi. 9. Menyelenggarakan penandatangan *Code of Conduct* dan *Consent Letter* Perlindungan Data Pribadi secara elektronik melalui Aplikasi CISEA-GCG oleh seluruh pegawai. 10. Ikut serta dalam Seminar/*Workshop* GCG (Seminar Eksklusif Hukum dan *Workshop* Amandemen UU No.1 Tahun 2025) 11. Menyelenggarakan Webinar di lingkungan PTBA Group setiap Triwulan. 12. Menindaklanjuti hasil *Assessment* ACGS melalui *Workshop* tindak lanjut pada bulan Januari 2025 13. Membantu penyelenggaraan Forum Tata Kelola Terintegrasi PTBA Group Tahun 2025. 1. Updated risk management, GCG, and compliance documents/policies and/or procedures in accordance with applicable governance and regulations. 2. Prepared an Integrated Governance Report and submitted it to MIND ID quarterly. 3. Provided assistance in preparing soft structure documents within the PTBA Group. 4. Participated in the GCG implementation assessment by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a score of 91.34, making it a "Most Trusted Company." 5. Conducted a Corporate Governance Compliance Review in accordance with applicable regulations. 6. Conducted the 2025 GCG Culture Survey. 7. Conducted regular outreach through email, banners, and/or other media. 8. Added a Personal Data Protection Consent Letter menu. 9. Organized the electronic signing of the Code of Conduct and Personal Data Protection Consent Letter through the CISEAGCG application by all employees. 10. Participated in GCG Seminars/Workshops (Exclusive Legal Seminar and Workshop on Amendments to Law No. 1 of 2025). 11. Organized quarterly webinars within the PTBA Group. 12. Followed up on the results of the ACGS Assessment through a follow-up workshop in January 2025. 13. Assisted in organizing the 2025 PTBA Group Integrated Governance Forum.

Monitoring Penerapan GCG

Penanggung Jawab Penerapan GCG

Dalam memastikan konsistensi, efektivitas, dan akuntabilitas pelaksanaan GCG, Perusahaan menetapkan Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama penerapan dan pengawasan GCG di lingkungan PTBA. Pelaksanaan GCG dikoordinasikan secara terintegrasi oleh Divisi Corporate Management System and Performance, Divisi Corporate Secretary, Divisi Internal Audit, Divisi Risk Management, serta Divisi Legal and Regulatory Affairs. Penetapan penanggung jawab implementasi GCG tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 080A/0100/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Penanggung Jawab Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* di PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Adapun tugas dan tanggung jawab penanggung jawab implementasi GCG adalah sebagai berikut:

1. Memastikan Perusahaan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan internal perusahaan, dan berkomitmen terhadap ketentuan-ketentuan dalam perjanjian/ikatan yang disepakati dengan pihak eksternal;
2. Memastikan kepatuhan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk jajarannya terhadap pemenuhan tata kelola di bidang pasar modal, peraturan di bidang pasar modal, dan kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Memastikan Perusahaan Patuh terhadap peraturan tentang persyaratan keterbukaan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mendukung pemantauan atas pelaksanaan pedoman tentang perilaku etika (*Code of Conduct*) yang memuat nilai, norma, dan etika berusaha guna memaksimalkan nilai dan pertumbuhan bisnis di Perusahaan;
5. Melakukan pemantauan pelaksanaan program Manajemen Risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
6. Melakukan pemantauan terhadap ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas adanya dugaan penyimpangan pada perusahaan, termasuk pencegahan dan pengendalian gratifikasi;
7. Menjaga dan mengevaluasi pelaksanaan, penerapan, dan pemantauan GCG di Perusahaan dengan melakukan pengukuran atas penerapan GCG yang dilakukan secara berkala dalam bentuk:
   a. Penilaian (*Assessment*), melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan;
   b. Evaluasi (*Review*), yang dilaksanakan melalui program yang bertujuan mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah dilakukan penilaian (*Assessment*) yang dalam hal ini meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.
8. Memastikan Perusahaan memiliki dan menjalankan sertifikasi/standar dalam rangka penerapan *best practice* GCG.

GCG Implementation Monitoring

Unit in Charge of GCG Implementation

The implementation of GCG is obligatory for all PTBA employees where the Company appoints the President Director as the person responsible for implementing and monitoring good corporate governance at PTBA, which in its implementation is managed by the Corporate Management System and Performance, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management, and Legal & Regulatory. The appointment of the person responsible for implementing GCG is determined based on the Board of Directors' Decision No. 080A/0100/2023 dated March 13, 2023, concerning Persons Responsible for Implementing Good Corporate Governance at PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The duties and responsibilities as the person responsible for implementing GCG are as follows:

1. Ensuring the Company compliance with the provisions of applicable laws and regulations, internal company regulations, and is committed to the provisions in agreements/engagements agreed with external parties;
2. Ensuring compliance by the Board of Directors and Board of Commissioners, including their staff, with compliance with governance in the capital market sector, regulations in the capital market sector, and the State-Owned Enterprises Ministry (SOE);
3. Ensuring the Company compliance with regulations regarding transparency requirements by implementing GCG principles as regulated in applicable laws and regulations;
4. Supporting the monitoring of the ethical behavior guidelines (Code of Conduct) implementation which contain values, norms, and business ethics to maximize business value and growth in the Company;
5. Monitoring the implementation of the corporate Risk Management program in an integrated manner which is part of the implementation of the GCG program;
6. Monitoring the regulation on reporting mechanisms for suspected irregularities in the Company, including prevention and control of gratification;
7. Maintaining and evaluating the implementation, application, and monitoring of GCG in the Company by measuring the implementation of GCG periodically in the form of:
   a. Assessment, through the measurement of the implementation and application of good corporate governance in the Company;
   b. Review, which is carried out through a program to describe the follow-up to the implementation of GCG in the Company in the following year after the assessment is carried out, which in this case includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.
8. Ensuring the Company possesses and implements certifications/standards in the framework of GCG best practice implementation.

Hingga akhir Desember 2025, Penanggung Jawab Implementasi GCG PTBA telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang antara lain diwujudkan melalui penyelarasan (*alignment*) dan penjabaran (*cascading*) Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/2023, serta Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh MIND ID.
2. Memastikan kepatuhan Direksi dan Dewan Komisaris beserta jajarannya terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya di bidang pasar modal, melalui pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang relevan serta ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Mendukung pemantauan pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*), yang memuat nilai, norma, dan etika berusaha guna mendukung penciptaan nilai dan pertumbuhan bisnis Perseroan, yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas serta pemantauan kepatuhan melalui kegiatan inspeksi etika dan kedisiplinan.
4. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan program Manajemen Risiko korporasi secara terpadu, yang dilaksanakan dan dievaluasi secara berkala melalui pelaporan triwulanan pada *Enterprise Risk Management Application* (ERMA).
5. Melakukan pemantauan terhadap penerapan ketentuan mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan, termasuk pelaksanaan upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi, yang dilakukan dan dilaporkan secara berkala.
6. Menjaga, mengevaluasi, serta melakukan pemantauan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan secara berkala guna memastikan efektivitas implementasi dan perbaikan berkelanjutan.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan identifikasi kepatuhan kegiatan operasional Perseroan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, termasuk menjamin kesesuaian dan kepatuhan operasional, menyusun kebijakan dan rekomendasi sesuai ketentuan, serta melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan agar seluruh kegiatan usaha memenuhi ketentuan yang berlaku.
8. Berkoordinasi dalam pengawasan dan pemantauan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, etika, dan kepatuhan di lingkungan Perseroan, termasuk mendukung pengembangan dan penerapan proses pengelolaan serta penerimaan informasi terkait pelanggaran kepatuhan, umpan balik, dan pengaduan melalui *whistleblowing system* atau mekanisme sejenis lainnya.
9. Mengorganisasikan pengelolaan GCG, yang meliputi penyusunan pedoman GCG, pelaksanaan asesmen GCG internal dan eksternal, sosialisasi serta pemantauan penerapan GCG, serta pemberian layanan konsultasi kepada Divisi di lingkungan Perseroan, termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan, guna mendorong penerapan GCG secara konsisten sesuai pedoman Perusahaan.
10. Memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan melalui penyusunan program dan prosedur kerja, sehingga tersedianya pedoman program dan tata laksana kerja sebagai acuan dalam implementasi kebijakan Perusahaan.

As of the end of December 2025, the PTBA GCG Implementation Person-in-Charge has performed all duties and responsibilities optimally. Throughout 2025, the implementation of these duties included:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, which was realized through, among others, the alignment and cascading of the SOE Minister Regulation PER-02/MBU/2023, as well as the Strategic Guidelines and Implementing Policies established by MIND ID.
2. Ensuring compliance by the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with their subordinates, with the implementation of good corporate governance, particularly in the capital markets sector, by complying with capital markets laws and regulations, including relevant Financial Services Authority Regulations (POJK) and provisions of the State-Owned Enterprises Ministry (SOE).
3. Supporting the monitoring of the implementation of the Code of Conduct, which outlines values, norms, and business ethics to support the Company's value creation and business growth, as evidenced by the signing of an Integrity Pact and compliance monitoring through ethics and disciplinary inspections.
4. Monitoring the implementation of the integrated corporate risk management program, which is implemented and evaluated periodically through quarterly reporting in the Enterprise Risk Management Application (ERMA).
5. Monitoring the implementation of the reporting mechanism for suspected irregularities, including the implementation of efforts to prevent and control bribery, which are carried out and reported periodically.
6. Maintaining, evaluating, and monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company on a regular basis to ensure effective implementation and continuous improvement.
7. Coordinating the identification of compliance of the Company's operational activities with applicable rules and regulations, including ensuring operational conformity and compliance, developing policies and recommendations in accordance with provisions, and identifying and managing compliance risks to ensure all business activities comply with applicable regulations.
8. Coordinating the supervision and monitoring of the corporate governance, ethics, and compliance principles implementation within the Company, including supporting the development and implementation of processes for managing and receiving information related to compliance violations, feedback, and complaints through a whistleblowing system or other similar mechanisms.
9. Organizing GCG management, including the development of GCG guidelines, internal and external GCG assessments, socialization and monitoring of GCG implementation, and the provision of consulting services to Divisions within the Company, including Subsidiaries and Affiliates, to encourage consistent GCG implementation in accordance with Company guidelines.
10. Contributing to the implementation of Company policies by developing work programs and procedures, ensuring the availability of program guidelines and work procedures as a reference in implementing Company policies.

Pengukuran Kualitas Penerapan GCG

PTBA secara berkala melaksanakan penilaian atas kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari mekanisme *check and balance* untuk mengukur tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola. Penilaian tersebut dilakukan oleh konsultan independen yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang evaluasi GCG. Hasil penilaian memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan prinsip GCG di Perusahaan, sekaligus memuat rekomendasi sebagai dasar perbaikan dan penguatan penerapan GCG ke depan.

Sebagai anggota *holding*, Perusahaan pada prinsipnya berkewajiban melakukan pengukuran penerapan GCG berdasarkan parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Namun, seiring dengan dicabutnya Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/SMBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG pada BUMN melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023, maka untuk periode penilaian tahun 2023, pengukuran penerapan GCG dilakukan dengan mengacu pada kriteria dan metodologi internal yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Selain pengukuran berdasarkan parameter Kementerian BUMN, Perseroan juga secara konsisten melaksanakan penilaian penerapan GCG setiap tahun dengan menggunakan parameter lainnya, yaitu:

1. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA. PTBA meraih predikat Indonesia *Most Trusted Company* dan menjadi Perusahaan dengan nilai tertinggi dalam kelompok Perusahaan Non Keuangan (Emiten BUMN/BUMD) dengan nilai 91,04.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI).

Penilaian/Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Kriteria BUMN

Penilaian penerapan GCG PTBA terakhir dilakukan untuk periode tahun 2022 dan dilaksanakan pada tahun 2023, dengan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 sebagai dasar indikator dan parameter penilaian, yang meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian/Evaluasi

Pada periode penilaian tahun 2022, pihak independen yang melakukan penilaian adalah PT Sinergi Daya Prima.

GCG Implementation Quality Measurement

PTBA regularly assesses the quality of GCG implementation in the Company as a form of check & balance mechanism to measure the level of GCG implemented. This assessment is carried out using services from the independent consultant who is competent in conducting assessments. The assessment carried out resulted in a conclusion in a comprehensive picture regarding the extent to which GCG principles have been implemented in the Company. Moreover, the assessment also produces recommendations to improve the implementation of GCG in the Company.

As a holding member, the Company has an obligation to measure the implementation of GCG based on the parameters set by the SOE Ministry. However, in connection with the revocation of the SOE Ministry Secretary Decree No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, based on the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Ministry Secretary Decree No. SK-12/S.MBU/08/2023 on August 16, 2023, then for the 2023 assessment period, measurement of GCG implementation only uses criteria and methodology referring to internal measurement determined by the Company.

In addition to assessing the implementation of GCG using parameters set by the SOE Ministry, every year the Company also assesses the implementation of GCG using other parameters, namely:

1. Corporate Governance Perception Index (CGPI) conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine. PTBA won the title of Indonesia Most Trusted Company and became the Company with the highest value in the Non-Financial Company group (SOE/BUMD Issuers) with a score of 91.04.
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
3. Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS).
4. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance.

Assessment/Evaluation of GCG Implementation Based on SOE Criteria

The latest assessment of PTBA GCG implementation was conducted for the 2022 period and carried out in 2023, referring to the SOE Ministry Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 as the basis of indicators and assessment parameters, which include:

1. Commitment to implement Good Corporate Governance on an ongoing basis;
2. Shareholders and GMS/Capital Owners;
3. Board of Commissioners/Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency;
6. Other aspects.

Party Conducting Assessment/Evaluation

In the 2022 assessment period, the independent party performing the assessment was PT Sinergi Daya Prima.

Hasil Penilaian/Evaluasi

Pada periode penilaian tahun 2022, Perusahaan mencatatkan capaian kinerja dengan perolehan skor 97,30 dari total nilai maksimal 100,00, sehingga memperoleh kualifikasi "SANGAT BAIK". Adapun rincian hasil penilaian disajikan sebagai berikut:

Assessment/Evaluation Results

In the 2022 assessment period, the Company obtained a score of 97.30 out of a maximum total score of 100.00 with the qualification "VERY GOOD", with details of the assessment results as follows:

No	Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Capaian Achievement
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,63
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	9,00
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	34,23
4	Direksi Board of Directors	35,00	33,82
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,81
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	4,82
Skor Keseluruhan Total Score		**100,00**	**97,30**
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualifications		**Sangat Baik** Very Good	

Perkembangan Hasil Penilaian dan Evaluasi terhadap Penerapan GCG

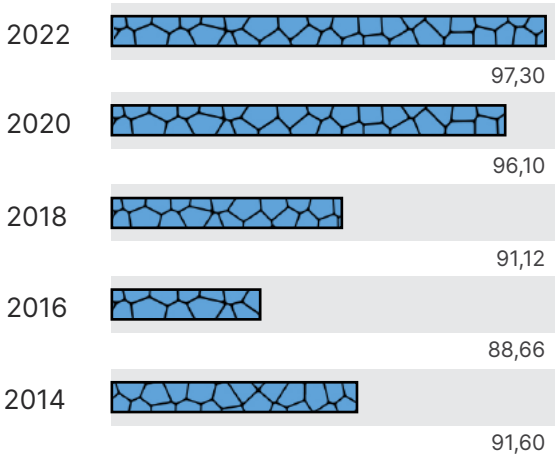
Perusahaan secara konsisten meningkatkan penerapan GCG, yang tercermin dari hasil penilaian oleh asesor independen dengan predikat "Sangat Baik" pada setiap periode penilaian. Penilaian penerapan GCG dilaksanakan secara berkala setiap dua tahun, sesuai dengan ketentuan yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan PER-09/MBU/2012, dan selanjutnya dicabut serta digantikan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan. Adapun hasil penilaian penerapan GCG adalah sebagai berikut:

Development of Assessment and Evaluation Results on GCG Implementation

The Company is consistent in its commitment to improving GCG implementation in the Company, as evidenced by the results of the assessment of GCG implementation in PTBA by independent assessors, where the Company consistently obtains a "Very Good" qualification in each assessment. The obligation to assess GCG implementation is carried out periodically every 2 (two) years, as previously regulated in SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State- Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, which was later revoked and replaced by the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities. The results of the assessment are as follows:

Penilaian terhadap Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal
Assessment of GCG Implementation by External Parties

Tahun Ukur *Assessment*	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Assessment Type and Assessor
2022	97,30	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2020	96,10	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2018	91,12	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2016	88,66	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Sinergi Daya Prima GCG Assessment by PT Sinergi Daya Prima
2014	91,60	"Sangat Baik" "Very Good"	*Assessment* GCG oleh PT Netriva GCG Assessment by PT Netriva



Penilaian GCG Berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, PTBA secara berkelanjutan mengikuti penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Hasil penilaian tersebut dimanfaatkan sebagai tolok ukur evaluasi serta peningkatan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Metode Penilaian

Metode penilaian CGPI dilaksanakan melalui 4 (empat) tahapan utama, yaitu *Self Assessment*, penilaian dokumen, penilaian makalah, serta observasi.

1. *Self Assessment* adalah penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup internal perusahaan. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kalangan responden, yakni responden internal dan responden eksternal.
2. Kelengkapan Dokumen adalah pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian.
3. Penyusunan Makalah disusun oleh perusahaan yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.
4. Observasi adalah tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

Aspek Penilaian CGPI

Aspek penilaian CGPI terdiri dari:

1. Aspek Struktur Tata Kelola
   Penilaian aspek struktur tata kelola menggambarkan penilaian kelengkapan struktur dan infrastruktur tata kelola korporasi serta penguatan platform bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola. Aspek struktur tata kelola secara rinci terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu:
   a. Indikator Pemegang Saham;
   b. Indikator Dewan Komisaris;
   c. Indikator Direksi;

GCG Assessment Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

In maintaining stakeholders' trust, PTBA continues to participate in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). This assessment aims to evaluate the implementation of GCG which is also a reference for PTBA to carry out improvements to GCG implementation in the future.

Assessment Method

The CGPI assessment method consists of four assessment stages, including self-assessment, document assessment, paper assessment, and observation.

1. Self-Assessment is an internal assessment by the Company regarding the quality of GCG implemented in the Company's internal scope. The list of respondents consists of two respondents, namely internal and external respondents.
2. Completeness of Documents requires the submission of various documents regarding GCG implementation in the Company and other documents related to the theme of assessment.
3. Papers Preparation is prepared by the Company which describes a series of processes and programs for GCG implementation in the Company and the management's efforts related to the theme of assessment.
4. Observation is the final stage of assessment in the form of a direct review by the CGPI assessment team to ensure the series of GCG program implementation and management efforts is related to the theme of assessment.

CGPI Assessment Aspects

CGPI assessment aspects consist of:

1. Governance Structure Aspect
   The governance structure aspect assessment describes an assessment of the completeness of corporate governance structure, infrastructure, and strengthening the business platform to create value for stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles. In detail, governance structure aspect consists of five indicators, namely:
   a. Shareholder Indicators;
   b. Board of Commissioners Indicators;
   c. Board of Directors Indicators;

d. Indikator Penanggung Jawab Manajemen Fungsional;
e. Indikator Pemangku Kepentingan Kunci Lainnya.

2. Aspek Proses Tata Kelola
Penilaian aspek proses tata kelola menggambarkan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme tata kelola korporasi serta penguatan platform bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola. Aspek proses tata kelola secara rinci terdiri dari 8 (delapan) indikator, yaitu:
a. Indikator Tata Kelola Pemenuhan Hak Pemegang Saham dan RUPS;
b. Indikator Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi;
c. Indikator Tata Kelola Perilaku Keorganisasian;
d. Indikator Tata Kelola Pengawasan Internal dan Eksternal;
e. Indikator Tata Kelola Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi;
f. Indikator Tata Kelola Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan;
g. Indikator Tata Kelola Ekosistem Bisnis;
h. Indikator Tata Kelola Sumber Daya.

3. Aspek Hasil Tata Kelola
Penilaian aspek hasil tata kelola menggambarkan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari tata kelola perusahaan serta penguatan *platform* bisnis dalam rangka menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola. Aspek hasil tata kelola secara rinci terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu:
a. Indikator Kinerja Bisnis
b. Indikator Kinerja Keuangan
c. Indikator Kinerja Ekosistem Bisnis

d. Unit in Charge for Functional Management Indicators;
e. Other Key Stakeholder Indicators.

2. Governance Process Aspect
The governance process aspect is an assessment on the effectiveness of corporate governance systems and mechanisms, and strengthening business platforms to bring value for stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles. In detail, the Governance process aspect consists of eight indicators, namely:
a. Fulfillment of Shareholders' Rights and GMS Governance Indicators;
b. Board of Commissioners and Board of Directors Governance Indicators;
c. Organizational Behavior Governance Indicators;
d. Internal and External Monitoring Governance Indicators;
e. Information Disclosure and Transparency Governance Indicators;
f. Risk Management and Compliance Governance Indicators;
g. Business Ecosystem Governance Indicators;
h. Resource Governance Indicators.

3. Governance Outcome Aspects
The governance outcome aspect assessment describes the quality of outputs, results, impacts, and benefits of corporate governance and strengthening business platforms to bring value for stakeholders to realize sustainable corporate growth by governance principles. In detail, Governance outcome aspect consists of three indicators, namely:
a. Business Performance Indicators
b. Financial Performance Indicators
c. Business Ecosystem Performance Indicators

Hasil penilaian CGPI disajikan dalam bentuk rentang skor yang mencerminkan tingkat kualitas penerapan GCG pada perusahaan peserta, dengan klasifikasi penilaian menggunakan predikat "Terpercaya" yang terbagi ke dalam beberapa tingkatan sebagai berikut:

The results of CGPI assessment are in the form of a range of scores achieved by participating companies with the categorization of quality level of GCG implementation using the term "Trusted" with the following levels:

Rentang Nilai Score Range	**Predikat** Predicate
55,00 - 69,99	"Cukup Terpercaya" "Fair Trusted"
70,00 - 84,99	"Terpercaya" "Trusted"
85,00 - 100,00	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"

Perkembangan CGPI

Perusahaan secara konsisten memperkuat penerapan GCG. Di tahun 2025, PTBA mencatatkan skor CGPI sebesar 91,34 dan memperoleh predikat "Sangat Terpercaya". Adapun perkembangan capaian CGPI Perusahaan disajikan sebagai berikut:

CGPI Development

The Company strives to maximize the implementation of GCG in the Company. In 2025, PTBA received a score of 91.34 in the "Most Trusted" category. The progress of CGPI results achieved by the Company are as follows:

Tahun Year	**Assessment GCG – CGPI** GCG-CGPI Assessment	**Kategori** Category
2025	91,34	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2024	91,04	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2023	90,03	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2022	89,09	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2021	88,83	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2020	88,05	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2019	87,05	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2018	86,10	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2017	85,56	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2016	85,55	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2015	85,25	"Sangat Terpercaya" "Most Trusted"
2014	84,09	"Terpercaya" "Trusted"
2013	83,30	"Terpercaya" "Trusted"
2012	82,55	"Terpercaya" "Trusted"
2011	84,33	"Terpercaya" "Trusted"
2010	84,11	"Terpercaya" "Trusted"
2009	82,27	"Terpercaya" "Trusted"
2008	81,23	"Terpercaya" "Trusted"
2007	80,87	"Terpercaya" "Trusted"
2006	67,46	"Cukup Terpercaya" "Fair Trusted"

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, OJK menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola. PTBA mengimplementasikan ketentuan tersebut dengan menggunakan pendekatan *comply or explain* sebagai berikut:

Implementation of Aspects and Principles of Good Corporate Governance in Accordance with the Financial Services Authority

In line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are five aspects, eight principles, and 25 recommendations of governance submitted by OJK. PTBA implements these aspects, principles, and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di PTBA Implementation in PTBA	Status Status
I	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Aspect 1: The relations between the Public Company and the Shareholders in guaranteeing the rights of the Shareholders			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately prioritizing independency and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki tata tertib untuk pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024 yang mengatur tata cara *voting* dan penunjukan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) dan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The Company has established rules of procedure for the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2024 Fiscal Year, which regulate voting procedures and the appointment of independent parties to conduct the vote counting, namely PT Datindo Entrycom (Securities Administration Bureau) and Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn.	Terpenuhi Fulfilled
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company are present at the Annual GMS.	Pada RUPS Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPS. At the GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the GMS.	Terpenuhi Fulfilled
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Situs web perusahaan telah mengungkapkan ringkasan risalah RUPS lebih dari 1 (satu) tahun yaitu mulai tahun 2017 sampai dengan 2025. The Company website has disclosed the summary of GMS minutes for more than 1 (one) year, namely from 2017 to 2025.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication With Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham perusahaan sebagaimana kebijakan berikut: • Tata Laksana Pelayanan Informasi Investor; • Tata Laksana Keterbukaan Informasi; • Kebijakan GCG terkait dengan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*); • *Corporate Governance Policy*; • *Code of Conduct*. The Company has policies regarding its communication with the shareholders as follows: • Implementation of Investor Information Services; • Implementation of Information Disclosure; • GCG Policy related to Insider Trading; • Corporate Governance Policy; • Code of Conduct.	Terpenuhi Fulfilled
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor pada situs web perusahaan. The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di PTBA Implementation in PTBA	Status Status
II	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners' determination considering the conditions of the Public Company.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 7 anggota Dewan Komisaris The determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the company's condition. The determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable laws and regulations, as of December 31, 2025, the Company has 7 members of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Penentuan Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagamaan yaitu diantaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The determination of the Company's Board of Commissioners has considered diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has referred to the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners' Work Guidelines and the provisions of applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menggunakan pendekatan kinerja Dewan Komisaris secara Kolektif Kolegial. The Board of Commissioners has conducted an assessment using the Collective Collegial approach to the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Fulfilled
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has disclosed its performance assessment policy as stated in this Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the member's resignation if involved in financial crimes.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a resignation policy in the event of involvement in financial crimes as stated in the Articles of Association and its Work Guidelines.	Terpenuhi Fulfilled
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions develops the succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan Suksesi anggota Direksi dijalankan dengan mengedepankan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Commissioners has a Nomination and Remuneration Committee. The Succession Policy of members of the Board of Directors is implemented by prioritizing POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di PTBA Implementation in PTBA	Status Status
III	**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi** Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 6 anggota Direksi The determination of the number of the Company's Directors considers the its condition. The determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable laws and regulations, as of December 31, 2025, the Company has 6 members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan Direksi Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagamaan yaitu diantaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Direksi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The determination of the Company's Board of Directors has considered diversity factors, including expertise, knowledge, and experience. This has referred to the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors' Work Guidelines and the provisions of applicable laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan yang diangkat pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025 dan menjabat hingga saat ini serta memiliki kemampuan di bidang keuangan dan akuntansi. The Company's Finance and Risk Management Director, appointed at the 2024 Fiscal Year Annual GMS on June 12, 2025, currently serves in this position and possesses finance and accounting expertise.	Terpenuhi Fulfilled
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of the Board of Directors' Performance of Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self-Assessment policy to evaluate its own performance.	Direksi telah memiliki kebijakan *self assessment* untuk mengukur *Key Performance Indicator* masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to measure each Board member's Key Performance Indicator.	Terpenuhi Fulfilled
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Directors' Self-Assessment policy is disclosed in the Public Company's annual report.	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan sebagaimana pada bab tata kelola. The Board's assessment policy is disclosed in the Annual Report's governance chapter.	Terpenuhi Fulfilled
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding member resignation if involved in financial crimes.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. The Board of Directors has a resignation policy for financial crime involvement, as stipulated in the Articles of Association and the Board's Work Guidelines.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di PTBA Implementation in PTBA	Status Status
IV	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** Aspect 4: Stakeholders Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.250G/0100/2023 dan No.15/ SK/PTBA-DEKOM/ XII/2023 tentang Pedoman Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*). The Company has an insider trading policy as stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors No. 250G/0100/2023 and No. 15/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 concerning Insider Trading Policy Guidelines.	Terpenuhi Fulfilled
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	PTBA telah memiliki beberapa pedoman yang berkaitan dengan anti korupsi dan anti fraud yang dimuat pada: 1. *Code of Conduct*; 2. Pedoman Pengendalian Gratifikasi; 3. Pedoman Sistem Anti Penyuapan. PTBA has several anti-corruption and anti-fraud guidelines contained in: 1. Code of Conduct; 2. Gratification Control Guidelines; 3. Anti-Bribery System Guidelines.	Terpenuhi Fulfilled
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a supplier or vendor selection and capability improvement policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 143/0100/2024. The Company has a supplier selection and improvement policy as stipulated in PT Bukit Asam (Persero) Tbk Goods and Services Procurement Guidelines No. 143/0100/2024.	Terpenuhi Fulfilled
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a creditor rights fulfillment policy.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam *Code of Conduct* yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan. The Company regulates business partner relations in the Code of Conduct, which guarantees rights and obligations fulfillment according to existing Company contracts.	Terpenuhi Fulfilled
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan *Whistleblowing* (WBS) dan untuk sistem pelaporan terkait WBS telah terintegrasi dalam media perusahaan melalui situs web perusahaan. The Company has a Whistleblowing System (WBS) policy, and the WBS reporting system is integrated into the Company website.	Terpenuhi Fulfilled
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees	Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, untuk remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris (termasuk tantiem dan insentif jangka panjang) ditetapkan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Dan untuk karyawan telah diberikan berbagai insentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. In accordance with the Annual GMS Resolution for the 2024 Financial Year, the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners (including bonuses and long-term incentives) was determined by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) after consulting with the Series A Dwiwarna Shareholder. Employees have been provided with various long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and related Board of Directors' Decisions.	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penjelasan Penerapan di PTBA Implementation in PTBA	Status Status
V	**Aspek 5 : Keterbukaan Informasi** Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively beyond its website as an information disclosure medium.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi di antaranya situs web perusahaan, *e-mail*, Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube. The Company utilizes information technology for information disclosure, including the Company website, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, and YouTube.	Terpenuhi Fulfilled
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) shares, in addition to ultimate beneficial owner disclosure through major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan website Perusahaan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% dan pemegang saham utama Perusahaan. The Company's Annual Report and website disclose shareholder structure information for holdings above 5% and the Company's major shareholders.	Terpenuhi Fulfilled

Penilaian GCG Berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)

Dalam upaya meningkatkan kualitas standar dan praktik tata kelola perusahaan, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan GCG dengan mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). ACGS merupakan inisiatif ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang bertujuan mendukung integrasi pasar modal di kawasan ASEAN. Program ini diikuti oleh enam negara, yaitu Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Vietnam.

Melalui ACGS, perusahaan terbuka di kawasan ASEAN didorong untuk memperkuat kepatuhan terhadap kerangka regulasi serta meningkatkan efektivitas sistem tata kelola dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara regional. Di tahun 2025, PTBA telah melaksanakan penilaian penerapan GCG berdasarkan standar ACGS yang dilakukan oleh RSM Indonesia. Proses penilaian tersebut mengacu pada informasi yang tersedia untuk publik, terutama laporan tahunan dan situs web resmi Perseroan.

Penilaian ACGS mencakup empat aspek utama yang dikelompokkan ke dalam dua level penilaian sebagai berikut:

1. Level 1 (standar minimum yang diharapkan):
   a. *Rights and Equitable Treatment of Shareholders*
   b. *Sustainability and Resilience*
   c. *Disclosure & Transparency*
   d. *Responsibilities of the Board*
2. Level 2 (melebihi standar minimum):
   a. Bonus
   b. Penalti

GCG Assessment Based on Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

In improving governance standards and practices, the Company conducted an assessment of GCG implementation using the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard. ACGS is one of the initiatives of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in order to integrate the capital markets of the member countries of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). The countries participating in ACGS are Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, the Philippines, and Vietnam.

This initiative was carried out to encourage public companies in ASEAN to strive to strengthen the regulatory framework regarding GCG practices, as well as to strengthen the Corporate Governance system by adopting GCG principles according to ACGS. In 2025, PTBA conducted a GCG implementation assessment based on ACGS standards, performed by RSM Indonesia The assessment process refers to publicly available information, primarily the Company's annual report and official website.

The ACGS assessment has 4 (four) aspects grouped into 2 (two) Levels as follows:

1. Level 1 (the minimum standard expected):
   a. Rights and Equitable Treatment of Shareholders
   b. Sustainability and Resilience
   c. Disclosure & Transparency
   d. Responsibilities of the Board
2. Level 2, (exceeding the minimum standard):
   a. Bonuses
   b. Penalties

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, PTBA melakukan penilaian GCG berdasarkan parameter ACGS. Mengacu pada laporan yang dikeluarkan RSM Indonesia, Perseroan meraih skor ACGS sebesar 88,42% dengan rincian sebagai berikut:

Assessment Results

In 2025, PTBA conducted a GCG assessment based on ACGS parameters. Referring to the report issued by RSM Indonesia, the Company achieved an ACGS score of 88.42% with the following details:

Aspek ACGS ACGS Aspects	**Jumlah Kriteria** Total Criteria	**Praktik Pengungkapan** Disclosure Practice			
		N/A	**Diterapkan** Implemented	**Belum Diterapkan** Not yet implemented	**Diterapkan** Implemented
Level 1 – Standar Minimum yang Diharapkan Expected Minimum Standard					
Bagian A – Hak dan Perlakuan Setara untuk Pemegang Saham Part A – Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	2	22	6	78,57%
Bagian B – Keberlanjutan dan Ketahanan Part B – Sustainability and Resilience	22	-	22	-	100,00%
Bagian C – Keterbukaan dan Transparansi Part C – Disclosure and Transparency	34	-	33	1	97,06%
Bagian D – Tanggung Jawab Dewan Part D – Responsibility of the Board	63	1	56	6	90,32%
Level 2 – Melebihi Standar Minimum Exceeding Minimum Standard					
Bagian - Bonus Part – Bonus	18	-	11	7	61,11%
Bagian - Penalti Part - Penalty	26	-	24	2	92,31%
Jumlah Total	**193**	**3**	**168**	**22**	**88,42%**

Keterangan I Note:
N/A : *Not Applicable*



Peningkatan Kualitas Implementasi GCG

Improving the Quality of GCG Implementation

Inisiatif Strategis Penguatan Penerapan GCG

Perusahaan secara berkelanjutan memperkuat penerapan GCG sebagai bagian dari sistem pengendalian dan pengelolaan usaha. Penguatan tersebut dilakukan melalui *monitoring* pemenuhan GCG secara terstruktur, reviu atas implementasi, serta fasilitasi penilaian independen untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan konsistensi penerapan praktik GCG.

Monitoring dan reviu dilaksanakan untuk memastikan *soft structure* Perusahaan tersusun secara lengkap, selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada praktik terbaik tata kelola, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif strategis penguatan GCG sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Standarisasi Pedoman Internal
2. Pemenuhan kelengkapan Organ Pengelola Risiko AP/CP
3. Penyelesaian dan penyampaian buku putih proyek
4. Penyelesaian program kerja manajemen risiko
5. Melakukan pengkinian kasus litigasi material secara tepat waktu
6. Melakukan pengisian informasi *Legal Risk Assessment* kasus yang bersangkutan

Strategic Initiative to Strengthen GCG Implementation

The Company continuously strengthens GCG implementation as part of its business control and management system. This strengthening is conducted through structured GCG compliance monitoring, implementation reviews, and facilitating independent assessments to ensure GCG practice effectiveness, quality, and consistency.

Monitoring and reviews are implemented to ensure the Company's soft structure is complete, aligned with prevailing laws and regulations, and refers to governance best practices, while serving as a basis for continuous evaluation and improvement to enhance GCG implementation quality.

In line with this commitment, the Company implemented various strategic GCG strengthening initiatives throughout 2025, including:

1. Standardization of Internal Guidelines
2. Fulfillment of the requirements for the AP/CP Risk Management Organ
3. Completion and submission of the project white paper
4. Completion of the risk management work program
5. Timely updating of material litigation cases
6. Completing the Legal Risk Assessment information for the relevant case

Peta Jalan Tata Kelola

GCG Roadmap

2019	• Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen (PT Sinergi Daya Prima). • Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company*. • Penyempurnaan *Board Manual* dan *Corporate Governance Policy*. • Evaluasi mandiri penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). • Evaluation of GCG implementation by Independent Parties (PT Sinergi Daya Prima). • Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company. • Refinement on Manual Board and Corporate Governance Policy. • Independent evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG)
2020	• Penyusunan Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan Perusahaan terkendali dan Perusahaan Afiliasi. • Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company*. • Pembaharuan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). • Certified ISO 37001:2016. • Penandatangan pernyataan kepatuhan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai. • Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen (PT Sinergi Daya Prima). • Pemenuhan Parameter ESG berkolaborasi dengan *Carbon Disclosure Project* (CDP) • Preparation of PTBA Holding Interaction Guidelines with Controlled Companies and Affiliated Companies. • Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company. • Renewal of Violation Reporting System Guidelines/Whistleblowing System (WBS). • ISO 37001:2016 Certified • The signing of the Code of Conduct compliance statement by all employees. • Evaluation of GCG implementation by Independent Parties (PT Sinergi Daya Prima). • ESG Parameter Fulfillment in collaboration with Carbon Disclosure Project (CDP).
2021	• Implementasi Pedoman Interaksi PTBA Holding dengan Perusahaan terkendali dan Perusahaan Afiliasi. • Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company*. • Resertifikasi ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001. • Pelatihan *Governance Risk Compliance* PTBA Group Perwakilan Fungsi GRC di Grup Bukit Asam. • Penyempurnaan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*). • Laporan Keterbukaan Pengelolaan perubahan iklim (CDP – *Climate Change*) dengan predikat C (*Awareness Level*). • Evaluasi mandiri penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) • Implementation of PTBA Holding Interaction Guidelines with Controlled Companies and Affiliated Companies • Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company. • ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 recertification. • PTBA Group Governance Risk Compliance Training – GRC Function Representative at PTBA Group. • Refinement on the Code of Conduct and Business Ethics (Code of Conduct). • Climate Change Management Disclosure Report (CDP – Climate Change) with the predicate C (Awareness Level). • Independent evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
2022	• Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company*. • Pembangunan *IT Security System* (ISO 27001). • Launching Aplikasi Cisea GCG. • Pelatihan *Governance Risk Compliance* PTBA Group Executive (BOD-1) dan Regular (GRC *Officer*) *Class*. • Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen (PT Sinergi Daya Prima). • Laporan Keterbukaan Pengelolaan perubahan iklim (CDP – Climate Change) dengan predikat C *(Awareness Level)*. • Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company. • Development of IT Security System (ISO 27001). • Launching of Cisea GCG Application. • PTBA Group Governance Risk Compliance Training – Executive (BOD-1) and Regular (GRC Officer) Class. • Evaluation of GCG implementation by Independent Parties (PT Sinergi Daya Prima). • Climate Change Management Disclosure Report (CDP – Climate Change) with the predicate C (Awareness Level)
2023	• Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company*. • Sertifikasi *IT Security System* (ISO 27001). • Resertifikasi ISO 37001:2016. • Pelatihan *Governance Risk Compliance* PTBA Group. • Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company. • IT Security System Certification (ISO 27001). • ISO 37001:2016 recertification. • PTBA Group Governance Risk Compliance Training.
2024	• Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company*. • Resertifikasi ISO 9001, ISO 1400, dan ISO 45001. • Evaluasi penerapan GCG oleh Pihak Independen. • Pelatihan *Governance Risk Compliance* PTBA Group. • Corporate Governance Perception Index Award (CGPI) with the Predicate of Most Trusted Company. • ISO 9001, ISO 1400, and ISO 45001 recertification. • Evaluation of GCG implementation by Independent Parties. • PTBA Group Governance Risk Compliance Training.

2025	• *Workshop* GRC untuk seluruh Anak Afiliasi Perusahaan secara berkala. • Melaksanakan GCG *Culture Survey* ke seluruh pegawai PT Bukit Asam (Persero) Tbk. • Melakukan *assessment* dengan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard. • Penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dengan Predikat *Most Trusted Company.* • GRC Workshop for all Company Affiliates periodically. • Implementing GCG Culture Survey to all employees of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. • Conducting assessment with ASEAN Corporate Governance Scorecard standard. • Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award with Most Trusted Company Predicate.

Sosialisasi dan Internalisasi Prinsip-Prinsip GCG

PTBA secara konsisten memperkuat penerapan tata kelola perusahaan melalui sosialisasi dan internalisasi berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan budaya Perusahaan. Kegiatan ini dikelola oleh Divisi Sistem Manajemen dan Kinerja Perusahaan bersama Divisi Risk Management, melibatkan unit kerja terkait, serta diawasi oleh Satuan Pengawasan Intern. Sosialisasi ditujukan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan fokus yang jelas. Bagi internal, kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman dan memastikan penerapan GCG secara konsisten dalam seluruh proses bisnis. Sementara itu, bagi pihak eksternal, sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman atas kerangka dan praktik tata kelola yang diterapkan PTBA. Pelaksanaan dilakukan melalui forum tatap muka dan kanal komunikasi Perusahaan, dengan materi utama *Corporate Governance Policy* (CGP) PTBA yang mencakup:

1. *Corporate Governance Policy* PTBA;
2. Pedoman Kerja Direksi;
3. Pedoman Kerja Dewan Komisaris;
4. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (COC);
5. Pedoman Interaksi PTBA *Holding* dengan Perusahaan Terkendali dan Perusahaan Afiliasi;
6. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS);
7. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Kebijakan Anti Gratifikasi.

Socialization and Internalization of GCG Principles

PTBA consistently strengthens corporate governance implementation through continuous socialization and internalization as part of the Company's culture strengthening. These activities are managed by the Management System and Corporate Performance Unit together with the Risk Management Division, involving relevant work units, and supervised by the Internal Audit Unit. Socialization targets internal and external stakeholders with a clear focus. For internal parties, activities aim to increase understanding and ensure consistent GCG implementation across all business processes. Meanwhile, for external parties, socialization aims to provide understanding of PTBA's governance framework and practices. Implementation occurs through face-to-face forums and Company communication channels, with the primary PTBA Corporate Governance Policy (CGP) materials covering:

1. PTBA Corporate Governance Policy;
2. Board of Directors' Work Guidelines;
3. Board of Commissioners' Work Guidelines;
4. Code of Conduct and Business Ethics (COC);
5. PTBA Holding Interaction Guidelines with Controlled and Affiliated Companies;
6. Whistleblowing System (WBS) Guidelines;
7. Anti-Bribery Management System Guidelines;
8. Anti-Gratification Policy.

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders and General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan pihak, baik perorangan maupun badan hukum, yang memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Jenis dan Hak Pemegang Saham

Perusahaan memiliki 2 (dua) klasifikasi saham, yakni saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan, setiap saham dalam masing-masing klasifikasi memiliki 1 (satu) suara pada setiap klasifikasinya atau dikenal dengan istilah *one share one vote*.

Saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA, saham ini tidak dapat dipindahtangankan kepada siapapun, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saham Seri A Dwiwarna

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham dengan hak-hak istimewa/tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   b. Persetujuan perubahan permodalan;
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan;
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Persetujuan penggunaan laba.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan.

Dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selain memiliki saham seri A, terdapat juga saham Seri B di Perusahaan. Di luar dari hak istimewa yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tersebut, Pemegang Saham Seri A dan Pemegang Saham Seri B memiliki hak yang sama sepanjang tidak diatur lain oleh Anggaran Dasar, di antaranya sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS baik secara langsung maupun melalui perwakilan, menyampaikan pendapat dan/atau pengambilan keputusan. Masing-masing pemegang saham berhak untuk diperlakukan setara dan mengeluarkan suara sesuai dengan jenis, klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.

Shareholders

Shareholders are parties, either individuals or legal entities, holding legal Company stock ownership according to the Company's Articles of Association.

Shareholder Types and Rights

The Company has 2 (two) share classifications: Series A Dwiwarna shares and Series B shares. Based on prevailing laws and the Company's Articles of Association, each share within each classification carries 1 (one) vote, known as "one share one vote."

The Republic of Indonesia owns the Series A Dwiwarna share. According to PTBA's Articles of Association, this share is non-transferable to any party unless otherwise specified in prevailing laws and regulations.

Series A Dwiwarna Share

The Series A Dwiwarna share possesses special/certain rights based on the Company's Articles of Association as follows:

1. The right to approve the Company's GMS, including the following matters:
   a. Approval of amendments to these Articles of Association;
   b. Approval of changes to the share ownership structure;
   c. Approval of the appointment and dismissal of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
   d. Approval regarding Company mergers, consolidations, splits, dissolutions, and acquisitions by other companies;
   e. Approval of compensation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   f. Approval of profit distribution.
2. The right to propose candidates for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The right to propose agenda items for the GMS;
4. The right to request and access company data and documents.

With the mechanism for using the said rights in accordance with the provisions in the Articles of Association and statutory regulations.

In addition to Series A shares, the Company also has Series B shares. Aside from the Series A Dwiwarna Shareholder special rights, Series A and Series B Shareholders possess equal rights unless otherwise stipulated in the Articles of Association, including:

1. Attending the GMS, either in person or through proxies, expressing opinions and/or making decisions. Each shareholder has the right to be treated equally and to vote in accordance with the type, classification, and number of shares held.

2. Menyetujui untuk penunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada RUPS.
3. Menerima informasi terkait Perusahaan yang akurat dan tepat waktu dengan prinsip kesetaraan informasi terhadap seluruh pemegang saham.
4. Menerima pembagian dividen dan pembagian keuntungan PTBA dalam bentuk lainnya sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.
5. Menerima pembagian sisa hasil likuidasi Perusahaan dalam hal terjadinya kepailitan.
6. Meminta diselenggarakannya RUPS oleh seorang atau lebih Pemegang Saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, sepanjang dilakukan dengan iktikad baik, atas dasar kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
7. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat paling lambat 7 hari sebelum pemanggilan RUPS dengan ketentuan pemegang seri A dwiwarna atau 1 pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 jumlah saham beredar.
8. Memperoleh penjelasan lengkap dan Informasi yang akurat mengenai persyaratan prosedur penyelenggaraan RUPS.
9. Mengajukan gugatan terhadap Perusahaan ke pengadilan negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.

Perlakuan yang Sama terhadap Pemegang Saham

PTBA menempatkan prinsip kesetaraan bagi seluruh Pemegang Saham sebagai landasan, yang diwujudkan melalui:

1. Hak suara dihitung berdasarkan jumlah kepemilikan saham, dengan hak mengajukan RUPS bagi pemegang saham minimal 10%.
2. Penyediaan akses informasi yang sama melalui kanal Hubungan Investor antara lain melalui interaksi langsung pada acara *Public Expose*, *Non-Deal Roadshow*, *Press Conference*, atau *1-on-1 Meeting*, *Conference Call*, dan *email*, serta dokumen yang tersedia pada *website* Perusahaan, Hubungan Investor, dan Bursa Efek Indonesia meliputi Laporan Tahunan, Laporan Keuangan *Audited*, dan *Highlights* Kinerja Keuangan Perusahaan, dan sebagainya.
3. Pemegang Saham memiliki kesetaraan untuk mendapatkan keterbukaan informasi dari Perseroan, di antaranya informasi kinerja Perseroan, laporan keuangan, dan pelaksanaan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai Pemilik Modal memiliki tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Pemegang Saham harus memperhatikan juga kelangsungan hidup Perusahaan.

2. Approving the appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners at the GMS.
3. Receiving accurate and timely information regarding the Company, in accordance with the principle of equal information for all shareholders.
4. Receiving dividend distributions and other forms of PTBA profit distribution in accordance with the proportion of their share ownership.
5. Receiving distribution of the remaining proceeds of the Company's liquidation in the event of bankruptcy.
6. Requesting a GMS be convened by one or more Shareholders, either individually or jointly representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, provided the proposal is made in good faith, in the interests of the Company and does not conflict with laws and regulations or the Company's articles of association.
7. Shareholders may propose meeting agenda items no later than 7 days prior to the notice of the GMS, provided the proposed agenda is the holder of the Series A Dwiwarna or one or more shareholders representing 1/20 of the total outstanding shares.
8. Obtaining a complete explanation and accurate information regarding the procedural requirements for holding a GMS.
9. Filing a lawsuit against the Company in the district court if harmed by the Company's actions deemed unfair and without reasonable justification resulting from GMS, Board of Directors, and/or Board of Commissioners decisions.

Equal Treatment of Shareholders

PTBA upholds equal treatment of all Shareholders as reflected in:

1. Voting rights are calculated based on the number of shares owned, with the right to propose a GMS for shareholders of at least 10%.
2. Provision of equal access to information through Investor Relations channels, including direct interaction at Public Expose events, Non-Deal Roadshows, Press Conferences, or 1-on-1 Meetings, Conference Calls, and emails, as well as documents available on the Company's website, Investor Relations, and the Indonesia Stock Exchange including Annual Reports, Audited Financial Reports, and Highlights of the Company's Financial Performance, and others.
3. Shareholders have equal access to obtain information transparency from the Company, including information on the Company's performance, financial reports, and GMS implementation.

Shareholder Responsibilities

Shareholders as Capital Owners have responsibility in the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out their responsibilities, Shareholders must pay attention to the Company's continuity.

Dalam pelaksanaannya, Pemegang Saham Pengendali, harus memperhatikan kepentingan Pemegang Saham Minoritas dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*), serta mengungkapkan Pemegang Saham Pengendali sebenarnya (*ultimate shareholders*) dalam hal terjadi pelanggaran atas peraturan perundang-undangan sepanjang diperintahkan oleh lembaga/badan otoritas yang berwenang. Dalam hal Pemegang Saham menjadi Pemegang Saham Pengendali pada beberapa perusahaan, maka perlu diupayakan agar terdapat akuntabilitas dan hubungan antara Perusahaan dapat dijalankan secara transparan.

In its practice, Controlling Shareholders must consider the interests of Minority Shareholders and Stakeholders, as well as disclose the ultimate shareholders in a violation of laws and regulations as long as it is ordered by the competent authority institution/body. In the case of Shareholders becoming Controlling Shareholders in several companies, efforts should be made to ensure accountability and transparent relations between the Companies.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk mengatur hubungan pemegang saham dengan Perusahaan, diantaranya adalah Tata Laksana Pelaksanaan RUPS, Tata Laksana Keterbukaan Informasi, Pedoman Pengelolaan *Website*, dan Pedoman Komunikasi. Seluruh kebijakan tersebut berada di bawah pengendalian Divisi Corporate Secretary, sebagaimana salah satu tugas dari Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014.

Shareholders Relation Policy

The Company has established policies to regulate shareholder relations with the Company, including the Procedures of GMS Holding, Information Disclosure Procedures, Website Management Guidelines, and Communication Guidelines. All of these policies are under the control of Corporate Secretary Division, as one of the Corporate Secretary duties in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

Untuk memastikan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, Perusahaan menyediakan beragam kanal komunikasi yang dapat diakses oleh pemegang saham melalui media berikut:

1. www.ptba.co.id
2. corsec@bukitasam.co.id
3. investor.relations@bukitasam.co.id

Selain itu, Perusahaan membentuk Departemen Investor Relations yang berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dan para pemegang saham, sekaligus bertanggung jawab dalam mendukung komunikasi yang efektif.

Shareholder Information Access

To ensure information disclosure to all stakeholders, especially shareholders, the Company provides various communication channels accessible to shareholders through the following media:

1. www.ptba.co.id
2. corsec@bukitasam.co.id
3. investor.relations@bukitasam.co.id

Moreover, PTBA has established an Investor Relations Department to support and be responsible as a liaison officer between the Company and the Company's shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi forum utama bagi Perusahaan untuk menjalin komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan pemegang saham, serta merupakan organ dengan kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis. Melalui RUPS, pemegang saham memperoleh informasi, memberikan persetujuan, serta menyampaikan pandangan atas kinerja pengelolaan Perusahaan selama tahun buku berjalan dan rencana pengelolaan pada tahun berikutnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's forums to establish communication between the Board of Commissioners and Directors with shareholders and holds the highest authority in making important company decisions. The GMS also acts as a means to obtain information; provide approval and opinions regarding the Company's management activities throughout the financial year, and acts as the Company's management plans for the following year.

Rapat Umum Pemegang Saham

Dasar Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perusahaan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT");
2. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang (UU) Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN");

General Meeting of Shareholders (GMS)

Legal Basis for holding a GMS

The Company's GMS is conducted in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UUPT");
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, as last amended by Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises ("SOE Law");



3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020");
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik ("POJK No.15 Tahun 2025");
5. Anggaran Dasar PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
6. *Corporate Governance Policy.*

Jenis RUPS

Dalam penyelenggaraannya RUPS terbagi atas dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPS LB). RUPST diselenggarakan minimal sekali dalam setahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau waktu lain yang ditentukan oleh OJK berdasarkan ketentuan POJK No. 15 Tahun 2020. Sementara (RUPSLB) dapat diselenggarakan di luar waktu RUPST.

1. RUPS Tahunan Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk didalamnya penyampaian Laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, Laporan pertanggungjawaban program *Corporate Social Responsibility*;
   b. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. Penetapan tantiem/insentif kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang baru lampau;
   d. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan keuangan Perusahaan pada tahun buku berjalan;
   e. Usulan penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan (jika Perusahaan mempunyai Laba Positif);
   f. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
2. RUPS Luar Biasa Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan untuk memutuskan:
   a. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya;
   b. Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar, *stock split*, dan *right issue* yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15 of 2020");
4. OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders Electronically ("POJK No. 14 of 2025");
5. Articles of Association of PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
6. Corporate Governance Policy.

Types of GMS

In its implementation, GMS are divided into two types: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The GMS is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year or at another time determined by the Financial Services Authority (OJK) based on POJK No. 15 of 2020. Meanwhile, the EGMS may be held outside of the GMS schedule.

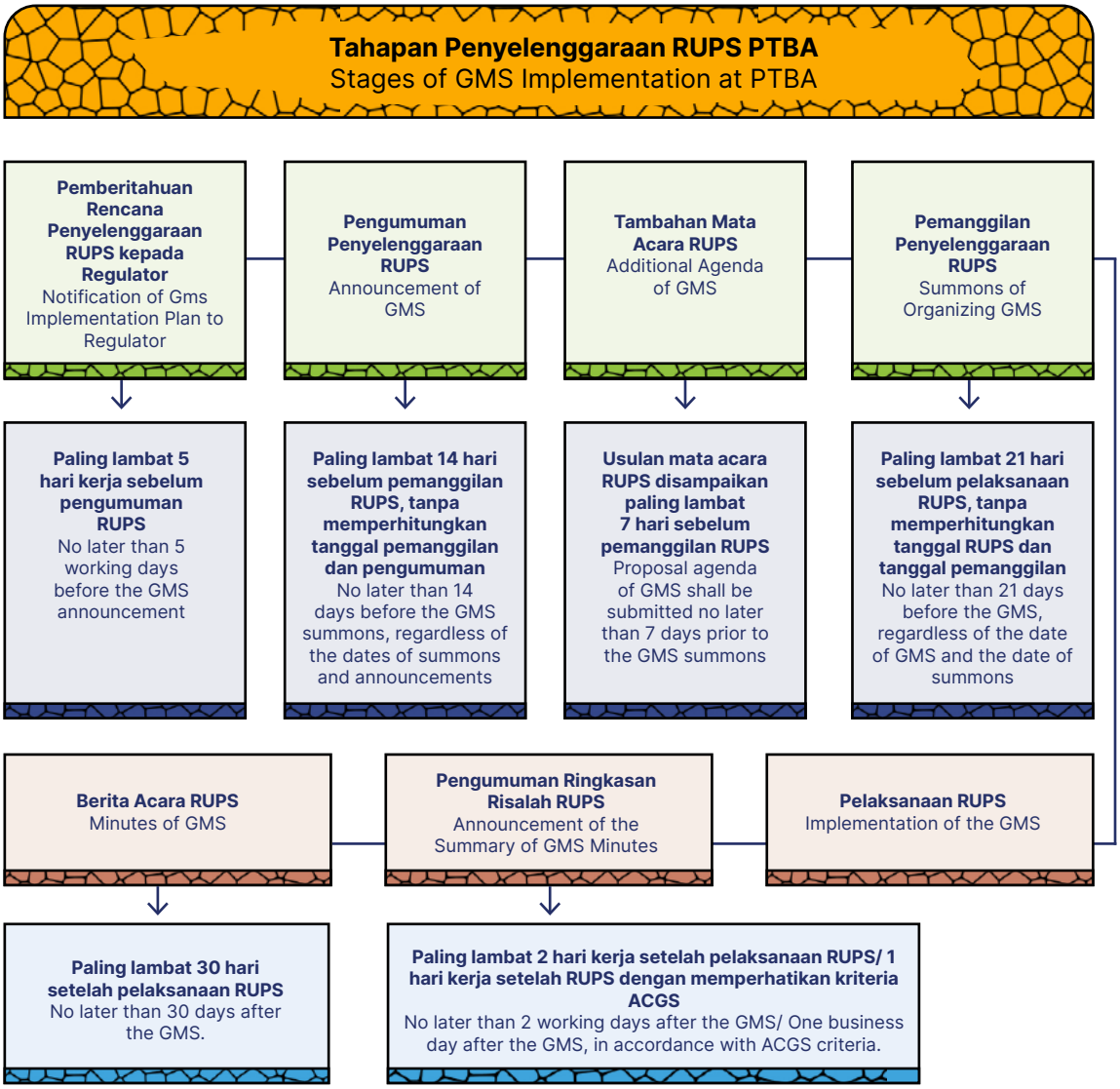
1. Annual GMS Based on the Company's Articles of Association, the Annual GMS has the following authority:
   a. Ratification of the Annual Report, including the submission of the Management Report of the Board of Directors and the Supervision Report of the Board of Commissioners, including the ratification of the Company's Annual Financial Statements and the Corporate Social Responsibility Program Accountability Report;
   b. Determination of salaries and honorariums, and other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   c. Determination of bonuses/performance incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the preceding fiscal year;
   d. Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the current fiscal year;
   e. Proposals for determining the use of the Company's Net Profit (if the Company has a Positive Profit);
   f. Other agenda items requiring GMS approval based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Extraordinary GMS Based on the Company's Articles of Association, an Extraordinary GMS may be held to resolve:
   a. Replacement of members of the Board of Commissioners and Directors before their term of office ends, either due to resignation and/or other reasons;
   b. Plans for material transactions and/or conflicts of interest as stipulated in applicable laws and regulations;
   c. Other material corporate plans, such as the repurchase of the Company's outstanding shares, stock splits, and rights issues, based on the provisions of the Articles of Association and applicable capital market regulations.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS perusahaan mengacu pada ketentuan POJK No. 15 Tahun 2020, POJK No. 16 Tahun 2020, dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Berikut adalah tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum:

GMS Implementation Stages

The Company GMS implementation refers to the provisions of POJK No. 15 Year 2020, POJK No. 16 Year 2020, and Company Articles of Association. The following are the general stages of holding a GMS:



Berikut uraian dari penjelasan tahapan di atas:

1. Pemberitahuan RUPS kepada OJK
   Pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, termasuk pengungkapan Mata Acara RUPS secara jelas dan rinci.

2. Pengumuman RUPS
   Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan RUPS. Pengumuman RUPS disampaikan pada situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI. Dalam pengumuman RUPS dimuat paling sedikit hal-hal sebagai berikut:

The following is a description of the explanation of the stages above:

1. Notification of the GMS to the OJK
   Notification of the GMS to the OJK is made no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, without taking into account the date of the GMS announcement, including disclosure of the GMS Agenda clearly and in detail.
2. Announcement of the GMS
   The announcement of the GMS is made no later than 14 (fourteen) days before the summons of the GMS, without considering the date of the summons and announcement of the GMS Announcement, the GMS announcement is submitted on the stock exchange website, the company's website and eASY.KSEI. The announcement of the GMS contains at least the following:

a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
c. Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
d. Tanggal pemanggilan RUPS.

3. Usulan Mata Acara RUPS oleh Pemegang Saham
Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dan pemegang saham seri A Dwiwarna. Usulan mata acara rapat harus:
a. Dilakukan dengan iktikad baik;
b. Mempertimbangkan kepentingan Perusahaan;
c. Merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
d. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS;
e. Tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Pemanggilan RUPS Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pelaksanaan RUPS dan tanggal pemanggilan yang disampaikan melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI. Pemanggilan RUPS sebagaimana harus memuat informasi diantaranya sebagai berikut:
a. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
b. Waktu penyelenggaraan RUPS;
c. Tempat penyelenggaraan RUPS;
d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
f. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan;
g. Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
5. Pelaksanaan RUPS
6. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI, namun demikian Perusahaan berupaya untuk memenuhi ketentuan dari ACGS untuk menyampaikan ringkasan risalah RUPS paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS.
7. Penyampaian Risalah RUPS
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Di tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yang terdiri dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2025 yang diselenggarakan pada

a. Provisions on shareholders who are entitled to attend the GMS;
b. Provisions on shareholders who are entitled to propose meeting agenda items;
c. Date of the GMS; and
d. Date of the GMS summons.

3. Proposal of GMS Agenda by Shareholders
Shareholders may propose meeting agenda items in writing to the GMS organizer, no later than 7 (seven) days before the GMS invitation. Shareholders who may propose meeting agenda items as referred to in paragraph (1) are 1 (one) or more shareholders representing 1/20 (one twentieth) or more of the total number of shares with voting rights and holders of Dwiwarna Series A shares. The proposed meeting agenda items must:
a. Be made in good faith;
b. Consider the interests of the Company;
c. Be an agenda item requiring a GMS decision;
d. Include the reasons and materials for the proposed GMS agenda items;
e. Not conflict with the provisions of laws and regulations and the articles of association.
4. GMS Invitation
The GMS Invitation shall be made no later than 21 days before the GMS is held, excluding the GMS date and the date of the invitation delivered through the stock exchange website, the company website and eASY.KSEI. The GMS Invitation must contain information including the following:

a. The date of the GMS;
b. The time of the GMS;
c. The place where the GMS is held;
d. Provisions on shareholders who are entitled to attend the GMS;
e. The agenda of the meeting including an explanation of each agenda item;
f. Information stating the materials related to the agenda items are available to shareholders from the date of the GMS invitation until the GMS is held;

g. Information regarding shareholders' ability to provide power of attorney through e-GMS.
5. Implementation of the GMS
6. Submission of GMS Minutes Summary
GMS minutes summary submission occurs at the latest 2 (two) business days after the GMS through the stock exchange website, Company website, and eASY.KSEI; however, the Company strives to meet ACGS provisions by submitting the GMS minutes summary at the latest 1 (one) business day after the GMS.
7. Submission of GMS Minutes
Submission of GMS Minutes to OJK no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS is held.

2025 GMS Implementation

In 2025, the Company held 2 (two) GMS, consisting of the 2024 Fiscal Year Annual GMS held on June 12, 2025, and the 2025 Extraordinary GMS held on December 16, 2025. Both GMS implementations complied with POJK No. 15/POJK.04/2020

tanggal 16 Desember 2025. Pelaksanaan kedua RUPS ini telah sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

mechanisms regarding Public Company General Meeting of Shareholders Planning and Implementation and the Company Articles of Association provisions.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025

Annual GMS for the 2024 Fiscal Year dated June 12, 2025

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025
Annual GMS Implementation Process dated June 12, 2025

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator AGMS Notification to Regulator	28 April 2025 April 28, 2025	Pemberitahuan telah disampaikan oleh perusahaan kepada OJK pada tanggal 28 April 2025 berdasarkan surat Nomor: T/080.J/0100/KS.03/IV/2025 Perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bukit Asam Tbk (Perseroan) Tahun Buku 2024. The notification was submitted by the Company to the OJK on April 28, 2025 based on letter Number: T/080.J/0100/KS.03/IV/2025 Regarding Notification of the Plan to Hold the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bukit Asam Tbk (the Company) for the 2024 Financial Year.
Pengumuman RUPST AGMS announcement	6 Mei 2025 May 6, 2025	1. Pengumuman telah disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku, yakni 14 hari sebelum tanggal pemanggilan tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal pengumuman. 2. Untuk pengumuman sendiri, Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahun Buku 2024 berdasarkan Surat Perusahaan No. B/346/111000/KS.03/V/2025 Perihal Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024 melalui media sebagai berikut: a. Situs web Perusahaan; b. Situs web Bursa Efek Indonesia; c. Situs web KSEI pada halaman eASY.KSEI. 3. Bukti iklan terkait pengumuman telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 6 Mei 2025 berdasarkan Surat Perusahaan Nomor: B/347/111000/KS.03/V/2025 perihal Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024. 1. The announcement has been submitted in accordance with applicable regulations, namely 14 days prior to the date of the notice, excluding the date of the notice and the date of the announcement. 2. For the announcement itself, the Company has submitted the Announcement of the 2024 GMS based on Company Letter No. B/346/111000/KS.03/V/2025 concerning the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk for the 2024 Fiscal Year through the following media: a. The Company's website; b. The Indonesia Stock Exchange website; c. The KSEI website at eASY.KSEI. 3. Proof of the advertisement related to the announcement has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) on May 6, 2025, based on Company Letter No. B/347/111000/KS.03/V/2025 concerning PT Bukit Asam Tbk Annual General Meeting of Shareholders Proof of Announcement for the 2024 Fiscal Year.
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST Recording Date of Shareholders' List entitled to attend the AGMS.	20 Mei 2025 May 20, 2025	*Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST yaitu 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pemanggilan RUPST. Recording Date for the List of Shareholders entitled to attend the GMS is 1 (one) trading day before the GMS summons date.

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025
Annual GMS Implementation Process dated June 12, 2025

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPST Summon and explanation of AGMS agenda item.	21 Mei 2025 May 21, 2025	1. Pemanggilan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni 21 hari sebelum tanggal RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal RUPS dan tanggal pemanggilan. 2. Untuk pemanggilan sendiri perusahaan telah menyampaikan pemanggilan berdasarkan Surat Perusahaan No. B/387/111000/KS.03/V/2025 Perihal Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024 yang disampaikan melalui media sebagai berikut: a. Situs web Perusahaan; b. Situs web Bursa Efek Indonesia; c. Situs web KSEI pada halaman eASY.KSEI. 3. Bukti Iklan Pemanggilan telah disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK pada tanggal 21 Mei 2025, berdasarkan Surat No. B/388/111000/KS.03/V/2025 Perihal Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024. 1. The summon was conducted according to prevailing regulations, namely 21 days before the GMS date, excluding the GMS date and the summon date. 2. For the summon itself, the Company issued the summon through Company Letter No. B/387/111000/KS.03/V/2025 regarding the PT Bukit Asam Tbk Annual General Meeting of Shareholders Summon for the 2024 Fiscal Year, delivered via the following media: a. Company website; b. Indonesia Stock Exchange website; c. KSEI website on the eASY.KSEI page. 3. The Company submitted the Proof of Summon Advertisement to OJK on May 21, 2025, via Letter No. B/388/111000/KS.03/V/2025 regarding the PT Bukit Asam Tbk Annual General Meeting of Shareholders Proof of Summon for the 2024 Fiscal Year.
Pelaksanaan RUPST AGMS holding	12 Juni 2025 June 12, 2025	RUPST diselenggarakan di Flores Ballroom, Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta Pusat DKI Jakarta, 10710 pada pukul 14.50-17.09 WIB. The AGMS was held at the Flores Ballroom, Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Central Jakarta, DKI Jakarta, 10710 from 14:50 to 17:09 WIB.

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The reporting obligations are carried out by the Company using the electronic reporting system of the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Keterangan Description	RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Annual GMS for the 2024 Financial Year
Pimpinan Rapat Chairman of Annual GMS	Kurnia Toha, Komisaris Independen I Independent Commissioner
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Para pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir mewakili sejumlah 8.825.378.676 saham termasuk 5 (lima) saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 76,6467332% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebesar 6.302.000 lembar saham atau 0,05%. The Company's shareholders with valid voting rights who were present represented a total of 8,825,378,676 shares including 5 (five) Series A Dwiwarna shares or 76.6467332% of all shares placed and fully paid in the Company after deducting shares bought back by the Company amounting to 6,302,000 shares or 0.05%.

Keterangan Description	**RUPS Tahunan Tahun Buku 2024** Annual GMS for the 2024 Financial Year
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Attendance	Rapat dihadiri oleh semua anggota anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) dan Dewan Komisaris yang aktif menjabat, sebagai berikut: The Meeting was attended by all member of Board of Directors (including the President Director) and Board of Commissioners who active, were as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Kurnia Toha	Komisaris Independen Independent Commissioner	Arsal Ismail	Direktur Utama President Director
Rahmat Hidayat Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Suhedi	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director
		Rafli Yandra	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director
		Suherman	Direktur Sumber Daya Manusia/Plt. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Human Resources Director /Acting Finance and Risk Management Director

Rapat juga dihadiri oleh: 1. Irwandy Arif (Komisaris Utama); 2. Andi Pahril Pawi (Komisaris Independen); 3. Carlo Brix Tewu (Komisaris); 4. E. Piterdono H.Z. (Komisaris); yang masa jabatannya berakhir tanggal 10 Juni 2025. Selain itu, Rapat juga dihadiri Ibu Farida Thamrin (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) yang masa jabatannya berakhir pada tanggal 24 Maret 2025, sehubungan dengan pengangkatan yang bersangkutan sebagai Direktur Treasury and International Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Rapat juga dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.	This Meeting was also attended by: 1. Irwandy Arif (President Commissioner); 2. Andi Pahril Pawi (Independent Commissioner); 3. Carlo Brix Tewu (Commissioner); 4. E. Piterdono H.Z. (Commissioner); who were their term of office were expire on 10 June 2025. And Mrs. Aside, this Meeting also was attended by Ms. Farida Thamrin (Director of Finance and Risk Management) whose her term of office was expire on 24 March 2025, since she was appointed as Director of Treasury & International Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This Meeting also attended by all member of Audit Committee, Risk Oversight & Integrated Corporate Governance Committee, and Nomination & Remuneration Committee's Company.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Resolution-Making Mechanism	Keputusan diambil dengan musyawarah mufakat melalui pemungutan suara Decisions are taken by consensus through voting.

Tanya Jawab

Sesuai dengan ketentuan tata tertib RUPS yang telah disampaikan pada *website* Perusahaan, prosedur tanya jawab diatur sebagai berikut:

1. Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaaan dan/atau pendapat sehubungan dengan Mata Acara Rapat sebelum diadakan pengambilan keputusan.
2. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat tentang Mata Acara Rapat.
3. Pemegang saham atau penerima kuasa memiliki 3 (tiga) kali kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap sesi diskusi per mata acara Rapat, namun demikian, guna efektivitas, maka sesi diskusi dibatasi sebanyak 1 (satu) kali untuk setiap mata acara Rapat.
4. Apabila tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat, sesi tanya jawab akan ditutup dan dilanjutkan kepada pengambilan keputusan.
5. Pertanyaan dan/atau pendapat disampaikan oleh Pemegang Saham secara tertulis.

Questions and Answers

According to GMS rules of procedure provisions published on the Company website, Q&A procedures are regulated as follows:

1. The Meeting Chairman will provide an opportunity for Shareholders or their proxies to submit questions and/or opinions regarding the Meeting Agenda before a decision is made.
2. Only Shareholders or their authorized proxies are entitled to submit questions and/or express opinions regarding the Meeting Agenda.
3. Shareholders or proxies have 3 (three) opportunities to submit questions and/or opinions in each discussion session per Meeting agenda, however, for efficiency, the discussion session is limited to 1 (one) time for each Meeting agenda.
4. If there are no questions and/or opinions, the Q&A session will be closed and continued to decision making.
5. Questions and/or opinions are submitted by Shareholders in writing.

6. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan selanjutnya petugas akan menyerahkan lembar pertanyaan untuk diisi nama Pemegang Saham, jumlah saham yang diwakilinya dan pertanyaan atau pendapatnya. Lembar pertanyaan harus diserahkan kepada petugas dan Notaris akan meneliti keabsahan atau kewenangan dari penanya.
7. Pertanyaan atau pendapat yang disampaikan secara lisan tidak akan ditanggapi.
8. Pimpinan Rapat mempunyai kewenangan menetapkan giliran bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang hendak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat tersebut.
9. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan Mata Acara Rapat untuk dapat dijawab oleh Pimpinan Rapat, tanpa mengurangi hak Pimpinan Rapat untuk menolak menjawab apabila menurut Pimpinan Rapat Ditunjuk pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan dianggap tidak berkaitan atau berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan atau yang sudah dibahas sebelumnya.
10. Pimpinan Rapat akan membacakan dan menjawab pertanyaan/menanggapi pendapat satu per satu. Bilamana diperlukan Pimpinan Rapat dapat mempersilahkan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pejabat eksekutif Perseroan atau Profesi Penunjang Rapat untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan dan/atau pendapat.
11. Pimpinan Rapat memulai sesi penyampaian usulan keputusan dan pengambilan keputusan setelah pertanyaan atau pendapat ditanggapi.
12. Bagi Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara elektronik hanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui fitur chat pada kolom '*Electronic Opinions*' yang tersedia dalam layar *E-meeting Hall*/di aplikasi eASY.KSEI. Pemberian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan selama [status pelaksanaan Rapat pada kolom '*General Meeting Flow Text*'] adalah "*Discussion started for agenda item no.* [ ]'.
13. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengakses System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/. Pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan atas mata acara melalui email ke Perseroan corsec@bukitasam.co.id dengan ditembuskan pada DM@datindo.com dan Pertanyaan tersebut akan disampaikan dalam Rapat dan dicatat dalam Risalah Rapat yang disusun oleh Notaris, dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan melalui email Pemegang Saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Rapat.

6. Shareholders or their proxies who wish to submit questions and/or express their opinions are asked to raise their hands and then the officer will hand over a question sheet to be filled in with the name of the Shareholder, the number of shares represented and their questions or opinions. The question sheet must be submitted to the officer, and the Notary will examine the validity or authority of the questioner.
7. Questions or opinions submitted verbally will not be responded to.
8. The Meeting Chairman has the authority to determine the turn for Shareholders or their proxies who wish to ask questions and/or express their opinions.
9. The Meeting Chairman will read questions and/or opinions regarding the Meeting Agenda. The Chairman will provide answers, without prejudice to their right to refuse responding if the Designated Chairman deems the submitted inquiries unrelated to the current or previously discussed Meeting Agenda.
10. The Meeting Chairman will read and answer questions or respond to opinions individually. If necessary, the Chairman may invite Board of Commissioners members, Board of Directors members, Company executive officers, or Meeting Supporting Professionals to answer or respond to questions and/or opinions.
11. The Meeting Chairman begins the session for submitting decision proposals and decision making after the questions or opinions have been responded to.
12. Shareholders of the Company or their proxies who attend electronically may only submit questions and/or opinions via the chat feature in the 'Electronic Opinions' column available on the E-meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Questions and/or opinions can be submitted as long as [the status of the Meeting in the 'General Meeting Flow Text' column] is "Discussion started for agenda item no. [ ]".
13. Should Shareholders fail to access the KSEI System (eASY.KSEI) via https://akses.ksei.co.id/, they may submit agenda-related questions via email to the Company at corsec@bukitasam.co.id, carbon copied (cc'd) to DM@datindo.com. Such questions will be presented during the Meeting and recorded in the Minutes of Meeting prepared by the Notary. The answers will be sent to the Shareholder's email at the latest 3 (three) business days after the Meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara

Sesuai dengan tata tertib yang disampaikan pada *website* Perusahaan, mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara adalah sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan

1. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis.
2. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E-Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*.

Resolution-Making and Voting Mechanism

In accordance with the rules of procedure posted on the Company's website, the Resolution-Making and Voting mechanism is as follows:

Resolution-Making

1. Voting takes place after all questions have been answered and/or the questions and answers period has expired.
2. The electronic voting process occurs in the eASY.KSEI application on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub-menu.

3. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara Rapat, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara Rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama 5 (lima) menit. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status *"Voting for agenda item no [ ] has started"* pada kolom *'General Meeting Flow Text'*. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat tertentu hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom *'General Meeting Flow Text'* berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*', maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
4. *Voting time* selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI.
5. Pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara Rapat.
6. Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat melakukan akses System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/_dapat menyampaikan suaranya melalui pemberian kuasa dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.ptba.co.id untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam Rapat.
7. Pemegang Saham yang abstain (tidak mengeluarkan suara) akan diperhitungan mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat.
8. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik diminta untuk menyampaikan kartu suara yang telah diisi, Pimpinan Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
9. Seluruh ketentuan mengenai mekanisme pemungutan suara di dalam RUPS telah dipublikasikan pada *website* PTBA pada saat pemanggilan RUPS.

Pihak Independen Penghitung Suara

Guna menjamin independensi, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk membantu melakukan perhitungan perhitungan suara dan memvalidasi suara pada Rapat.

Ketentuan Profil Pengurus yang Akan Diangkat pada RUPS

PTBA merupakan Perusahaan BUMN yang telah melakukan ratifikasi atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 15 Juni 2023. Berdasarkan ketentuan tersebut, daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Shareholders who are present in person or represented by their proxy but have not yet cast their vote on a Meeting agenda item will have the opportunity to submit their vote during the voting period via the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application opened by the Company. When the electronic voting period for each Meeting agenda item begins, the system will automatically start the voting time by counting down for a maximum of 5 (five) minutes. During the electronic voting process, the status "Voting for agenda item no. [ ] has started" will be displayed in the 'General Meeting Flow Text' column. If a shareholder or their proxy does not cast a vote for a particular Meeting agenda item until the Meeting implementation status displayed in the 'General Meeting Flow Text' column changes to "Voting for agenda item no. [ ] has ended," they will be deemed to have cast an Abstain vote for the Meeting agenda item in question.
4. Voting time during the electronic voting process is the standard time set in the eASY.KSEI application.
5. Direct electronic voting is a maximum of 5 (five) minutes per agenda item.
6. Shareholders who unable to access the KSEI System (eASY.KSEI) via https://akses.ksei.co.id/ may cast their votes through proxy by downloading the power of attorney available on the Company website www.ptba.co.id to grant authority and cast votes during the Meeting.
7. Shareholders who abstain (do not vote) will be counted based on the majority vote cast at the Meeting.
8. Shareholders physically present are requested to submit their completed ballot cards. The Meeting Chairman will request a Notary to announce the voting results.
9. All provisions regarding the voting mechanism at the GMS have been published on the PTBA website at the time of the GMS invitation.

Vote Counter Independent Party

To guarantee independency, the Company has appointed independent parties, namely the Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., to assist in calculating the votes at the meeting.

Provisions for Management Profile to be Appointed at the GMS

PTBA as an SOE, has ratified SOE Ministerial Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 regarding SOE Organs and Human Resources at the Annual GMS of the 2024 Fiscal Year on June 15, 2023. Under these provisions, the curriculum vitae for the Board of Directors and Board of Commissioners candidates proposed for appointment at the GMS are available and announced during the GMS before the resolution-making regarding their appointment as Board of Directors and Board of Commissioners members.

Keputusan RUPST Tanggal 12 Juni 2025 dan Tindak Lanjutnya

Seluruh keputusan tersebut dituangkan dalam Akta Nomor 60 yang dibuat dan ditandatangani di hadapan Notaris Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berikut disampaikan keputusan RUPST Tahun Buku 2024 beserta realisasi dan tindak lanjut atas keputusan tersebut.

AGMS Resolutions and Follow-Up dated June 12, 2025

All resolutions were set forth in Deed Number 60, prepared and signed before Notary Jose Dima, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. Below are the 2024 Fiscal Year AGMS resolutions along with their realization and follow-up.

Mata Acara Rapat Kesatu First Meeting Agenda Item	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the 2024 Financial Year, along with the granting of full release and dismiss (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management of the Company and the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2024 Financial Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/ Giving Opinions	Terdapat 1 (satu) tanggapan dari Pemegang Saham There was one response from a Shareholder.

Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Terdapat 1 (satu) tanggapan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang hadir secara fisik dan 2 (dua) pertanyaan/pendapat dari pemegang saham yang hadir di *platform online* yang disediakan oleh KSEI. Adapun inti pertanyaan/pendapat dan tanggapan/jawaban manajemen sebagai berikut: There was one response from the Series A Dwiwarna Shareholder who was present in person, and two questions/opinions from shareholders who attended the meeting through the online platform provided by KSEI. The core questions/opinions and management responses/answers are as follows: **Tanggapan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna** Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui kuasanya memberikan tanggapan yang disampaikan secara langsung. **Response from the Series A Dwiwarna Shareholder** The Series A Dwiwarna Shareholder, through its proxy, provided a response delivered in person. **Pendapat** Pendapat dari Ibu Elisa Purnawati pemegang saham sejumlah 11.900 lembar menyampaikan pendapat melalui *platform online* yang disediakan oleh KSEI yang pada intinya beliau menyetujui Laporan Tahunan dan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, serta memberikan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kinerja yang dicapai menunjukkan arah pertumbuhan yang positif dan profesionalisme manajemen dalam menjalankan perusahaan. Harapannya, strategi ke depan semakin memperkuat daya saing dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. **Opinion** The opinion of Ms. Elisa Purnawati, a shareholder representing 11,900 shares, submitted her opinion through the online platform provided by KSEI. Essentially, she approved the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and fully dismissed her responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners. The performance achieved demonstrates a positive growth and management professionalism in running the Company. It is hoped the future strategies will further strengthen competitiveness and provide added value for all shareholders. **Tanggapan/Jawaban** Perseroan mengucapkan terima kasih atas pendapatnya dan menjadi pertimbangan/masukan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. **Response/Answer** The Company expresses its gratitude for the feedback and considers it as input for the Board of Directors and Board of Commissioners. **Pertanyaan** Pendapat dari Bapak Andri Cornelius pemegang saham sejumlah 1.000 lembar menyampaikan pendapat melalui *platform online* yang disediakan oleh KSEI yang pada intinya sebagai berikut: 1. Apa strategi Perseroan dalam mengelola provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di tahun 2024 saat tren harga Batubara mengalami penurunan? Apakah akan mengikuti tren harga naik sehingga provisinya naik atau seperti apa? 2. CALK 6, memuat saldo piutang usaha sedikit naik dari tahun 2023. Apa strategi Perseroan agar saldo piutang usaha ini cepat cair dan bagaimana *treatment* khusus untuk saldo di atas 120 hari? **Question** The opinion of Mr. Andri Cornelius, a shareholder representing 1,000 shares, submitted his opinion through an online platform provided by KSEI, which essentially states the following: 1. What is the Company's strategy for managing environmental reclamation and mine closure provisions in 2024 when coal prices are declining? Will it follow the rising price trend, leading to an increase in provisions, or what will be the impact? 2. CALK 6 shows a slight increase in accounts receivable from 2023. What is the Company's strategy for quickly disbursing this balance, and what is the specific treatment for balances over 120 days old? **Tanggapan/Jawaban** 1. Secara kontinu perusahaan berkomitmen untuk mencadangkan provisi lingkungan untuk kebutuhan jangka panjang perusahaan. Rencana pencadangan ini juga sesuai dengan pembukaan lahan tambang perusahaan dan peningkatan kinerja produksi batubara perusahaan. 2. Piutang usaha naik disebabkan oleh kenaikan atas penjualan kepada *buyer* domestik. Manajemen akan selalu berupaya melakukan upaya percepatan dalam melakukan penagihan piutang agar *cash cycle* perusahaan tetap terjaga dengan baik. Perusahaan juga akan menyiapkan pencadangan piutang sesuai standar akuntansi keuangan. **Response/Answer** 1. The Company is continuously committed to setting aside environmental provisions for its long-term needs. This provisioning plan is also in line with the Company's mine openings and increased coal production performance. 2. Accounts receivables increased due to increased sales to domestic buyers. Management will consistently strive to accelerate the collection of receivables to maintain a healthy cash cycle. The Company will also prepare reserves for receivables in accordance with financial accounting standards.

Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	8.735.444.257 atau 98,9809568% 8,735,444,257 or 98.9809568%	81.335.1 19 atau 0,9216049% 81,335,1 19 or 0.9216049%	8.599.300 atau 0,0974383% 8,599,300 or 0.0974383%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota jaringan global RSM) sesuai dengan Laporannya Nomor: 00394/2.1030/AU.1/02/1154-1/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota jaringan global RSM) sesuai dengan Laporannya Nomor: 00564/2.1030/AU.2/12/1154-1/0/IV/2025 tanggal 24 April 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material. 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut di atas. 1. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2024 Financial Year ended December 31, 2024. 2. Ratified: a. The Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year ended December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM global network) in accordance with its Report Number: 00394/2.1030/AU.1/02/1154-1/1/III/2025 dated March 27, 2025, with a fair opinion in all material respects; and b. Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Financial Year ended on December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM global network) in accordance with its Report Number: 00564/2.1030/AU.2/12/1154-1/0/IV/2025 dated April 24, 2025 with a fair opinion in all material respects. 3. With the approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the ratification of the Company's Financial Report and the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), all for the 2024 Financial Year ended on December 31, 2024, the GMS granted a full release and dismiss (volledig acquit et de charge) to all Board of Directors members for Company management actions and to all Board of Commissioners members for Company supervisory actions performed during the 2024 Fiscal Year ended December 31, 2024, provided such actions did not constitute criminal offenses and were reflected in the aforementioned reports.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan PUMK Tahun Buku 2024 telah disahkan pada RUPS Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024 pada tanggal 12 Juni 2025 dan telah dimuat pada Berita Acara RUPS Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024 sebagaimana dimuat pada Akta Notaris Nomor 60 Tahun 2025 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. The Annual Report for the 2024 Financial Year, the Audited Annual Financial Statements for the 2024 Financial Year and the PUMK Financial Statements for the 2024 Financial Year have been ratified at the Annual GMS of PT Bukit Asam Tbk for the 2024 Financial Year on June 12, 2025 and have been included in the Minutes of the Annual GMS of PT Bukit Asam Tbk for the 2024 Financial Year as stated in Notarial Deed Number 60 of 2025 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.		

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda Item	Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the use of the Company's Profits for the 2024 Financial Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak ada pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham. No questions or opinions were submitted by shareholders.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.725.904.366 atau 98,8728607% 8,725,904,366 or 98.8728607%	80.618.900 atau 0,9134894% 80,618,900 or 0.9134894%	18.855.410 atau 0,2136499% 18,855,410 or 0.2136499%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 sebesar Rp5.103.720.015.654 (lima triliun seratus tiga miliar tujuh ratus dua puluh juta lima belas ribu enam ratus lima puluh empat Rupiah), sebagai berikut: a. Dividen sebesar 75% (Tujuh Puluh Lima Persen) atau sebesar Rp3.827.790.011.741 (tiga triliun delapan ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh juta sebelas ribu tujuh ratus empat puluh satu Rupiah); b. Sisanya sebesar 25% (Dua Puluh Lima Persen) atau sebesar Rp1.275.930.003.913 (satu triliun dua ratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus tiga puluh juta tiga ribu sembilan ratus tiga belas Rupiah) dicatat sebagai saldo laba yang belum dicadangkan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan pembayaran dividen harus telah diterima oleh para pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal keputusan RUPS mengenai dividen diputuskan. 1. Approved and determined the use of current year profit attributable to owners of the parent entity for the 2024 Financial Year in the amount of Rp5,103,720,015,654 (five trillion one hundred three billion seven hundred twenty million fifteen thousand six hundred fifty-four Rupiah), as follows: a. Dividends of 75% (Seventy-Five Percent) or Rp3,827,790,011,741 (three trillion eight hundred twenty-seven billion seven hundred ninety million eleven thousand seven hundred forty-one Rupiah); b. The remaining 25% (Twenty-Five Percent) or Rp1,275,930,003,913 (one trillion two hundred seventy-five billion nine hundred thirty million three thousand nine hundred thirteen Rupiah) is recorded as unappropriated retained earnings. 2. Authorized and empowered the Company Board of Directors with substitution rights to further arrange dividend distribution procedures according to applicable laws, provided dividend payments were received by shareholders at the latest 30 (thirty) days from the GMS resolution date.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Dividen Tahun Buku PTBA Tahun Buku 2024, telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 11 Juli 2025. PTBA Fiscal Year Dividends for the 2024 Fiscal Year were paid to shareholders on July 11, 2025.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda Item	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2025 dan Tantiem Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of 2025 Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) and 2024 Fiscal Year Bonus (Tantiem) for the Company Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak ada pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham. No questions or opinions were submitted by shareholders.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.606.930.360 atau 97,5247712% 8,606,930,360 or 97.5247712%	81.203.803 atau 0,9201169% 81,203,803 or 0.9201169%	137.244.513 atau 1,5551119% 137,244,513 or 1.5551119%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025. 1. Authorized and empowered PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Company Majority Series B Shareholder, to first consult with the Series A Dwiwarna Shareholder to determine for Board of Commissioners members: a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Fiscal Year performance and/or Long-Term Incentives for the 2025-2027 Period, according to applicable regulations; and b. Honorarium along with allowances and facilities for the 2025 Fiscal Year. 2. Authorized and empowered the Company Board of Commissioners, upon obtaining prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company Majority Series B Shareholder after consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for Board of Directors members: a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2024 Fiscal Year performance and/or Long-Term Incentives for the 2025-2027 Period, according to applicable regulations; and b. Salary along with allowances and facilities for the 2025 Fiscal Year.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Masih dalam proses. Still in process

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda Item	Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak ada pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham. No questions or opinions were submitted by shareholders
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
8.564.215.823 atau 97,0407745% 8,564,215,823 or 97.0407745%	80.697.500 atau 0,9143800% 80,697,500 or 0.9143800%	180.465.353 atau 2,0448454% 180,465,353 or 2.0448454%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Penerapan Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Individual Tahun Buku 2025, serta laporan lainnya pada tahun buku 2025. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui pada keputusan angka 1 di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; 3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk: a. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apa pun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan b. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti. 1. Granted authority to the Board of Commissioners, coordinating first with the Majority Series B Shareholder, to appoint a Public Accounting Firm to conduct the 2025 Fiscal Year Consolidated Financial Statements Audit, PSA 62 Compliance Audit, Micro and Small Business Funding Financial Statements Audit related to the Social and Environmental Responsibility Program, and the implementation of Agreed-Upon Procedures on the 2025 Fiscal Year Corporate KPI and Individual KPI Performance Evaluation Results Report, as well as other 2025 fiscal year reports. 2. Granted authority to the Company Board of Commissioners to determine the audit fee for the Public Accounting Firm approved in resolution number 1 above, including any necessary additional scope of work and other reasonable requirements for said Public Accounting Firm. 3. Granted authority to the Company Board of Commissioners, coordinating first with the Majority Series B Shareholder, to: a. Appoint a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm should the appointed firm be unable to continue or perform its duties for any reason based on capital market rules and regulations; and b. Determine the conditions, appointment terms, and honorarium for the Substitute Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sebagai tindak lanjut Keputusan RUPS, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young) dan Akuntan Publik Chang Hartono, dengan tanggal perjanjian/*engagement letter* tertanggal 10 Desember 2025. Perseroan telah melaporkan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik ke OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa jo Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Keuangan pada tanggal 17 Desember 2025. As a follow-up to the GMS Resolution, the Company's Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young) and Public Accountant Chang Hartono, with an agreement/engagement letter dated December 10, 2025. The Company has reported the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant to the OJK in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities in conjunction with Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities on December 17, 2025.

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda Item	Persetujuan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Bukit Asam. Approval of Amendments to Dana Pensiun Bukit Asam Regulations.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak ada pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham. No questions or opinions were submitted by shareholders.		
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None		
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	7.786.014.251 atau 88,2230048% 7,786,014,251 or 88.2230048%	80.793.600 atau 0,9154689% 80,793,600 or 0.9154689%	958.570.825 atau 10,8615263% 958,570,825 or 10.8615263%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui Perubahan Peraturan Dana Pensiun Bukit Asam yang mengatur perubahan kenaikan manfaat pasti dengan pemberian manfaat lain, sebagaimana telah direkomendasikan oleh Laporan Aktuaris Independen dan telah melalui kajian internal sesuai prinsip kehati-hatian. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyetujui segala perubahan Peraturan Dana Pensiun, yang mengakibatkan adanya perubahan besaran Manfaat Pensiun sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas. 1. Approved Dana Pensiun Bukit Asam Regulation amendments governing fixed benefit increase changes through the provision of other benefits, as recommended by the Independent Actuary Report and verified through internal review based on prudential principles. 2. Granted authority and power to the Board of Directors with substitution rights to approve any Pension Fund Regulation amendments resulting in changes to Pension Benefit amounts in connection with the changes referred to in item 1 (one) above.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Masih dalam proses persetujuan oleh OJK. Still in process of approval by OJK.

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda Item	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes to the Company's Management Composition.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak ada pertanyaan/pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham. No questions or opinions were submitted by shareholders.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
7.771.790.000 atau 88,0618304% 7,771,790,000 or 88.0618304%	80.684.500 atau 0,9142327% 80,684,500 or 0.9142327%	972.904.176 atau 11,0239369% 972,904,176 or 11.0239369%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: a. Sdri. Farida Thamrin sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 24 Maret 2025; b. Sdr. Irwandy Arif sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 10 Juni 2025; c. Sdr. Andi Pahril Pawi sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 10 Juni 2025; d. Sdr. Edmar Piterdono Hamzah sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 10 Juni 2025; dan e. Sdr. Carlo Brix Tewu sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 10 Juni 2025; dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. 2. Memberhentikan dengan hormat anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Suhedi sebagai Direktur Operasi dan Produksi; b. Sdr. Suherman sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; c. Sdr. Rafli Yandra sebagai Direktur Pengembangan Usaha; d. Sdr. Kurnia Toha sebagai Komisaris Independen; e. Sdr. Rahmat Hidayat sebagai Komisaris Independen; dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. 3. Merubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Nomenklatur semula Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Komersial; dan b. Nomenklatur semula tidak ada menjadi Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk. 4. Mengangkat anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Ilham Yacob sebagai Direktur Operasi dan Produksi; b. Sdr. Ihsanuddin Usman sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; c. Sdri. Verisca Hutanto sebagai Direktur Komersial; d. Sdri. Una Lindasari sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; e. Sdr. Turino Yulianto sebagai Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk; f. Sdr. Bambang Ismawan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; g. Sdri. Dewi Hanggraeni sebagai Komisaris Independen; h. Sdr. Suko Hartono sebagai Komisaris Independen; i. Sdr. Dalu Agung Darmawan sebagai Komisaris; j. Sdr. Zaelani sebagai Komisaris; k. Sdr. Ferial Martifauzi sebagai Komisaris; dan l. Sdri. Lana Saria sebagai Komisaris; terhitung sejak tanggal keputusan RUPST 2025.

5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan anggota-anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud di atas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Bagi anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diangkat sebagaimana dimaksud di atas dan masih menjabat pada jabatan yang lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.
7. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi			
1	Direktur Utama	:	Sdr. Arsal Ismail
2	Direktur Operasi dan Produksi	:	Sdr. Ilham Yacob
3	Direktur Komersial	:	Sdri. Verisca Hutanto
4	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Sdri. Una Lindasari
5	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk	:	Sdr. Turino Yulianto
6	Direktur Sumber Daya Manusia	:	Sdr. Ihsanuddin Usman

Dewan Komisaris			
1	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	:	Sdr. Bambang Ismawan
2	Komisaris Independen	:	Sdri. Dewi Hanggraeni
3	Komisaris Independen	:	Sdr. Suko Hartono
4	Komisaris	:	Sdr. Dalu Agung Darmawan
5	Komisaris	:	Sdr. Zaelani
6	Komisaris	:	Sdr. Ferial Martifauzi
7	Komisaris	:	Sdri. Lana Saria

8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan RUPST Perseroan Tahun 2025 untuk Tahun Buku 2024 (termasuk menyatakan kembali susunan pengurus terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan RUPST Perseroan Tahun 2025 untuk Tahun Buku 2024.

1. Confirmed the honorable dismissal of the following Company Board of Directors and Board of Commissioners members:
   a. Ms. Farida Thamrin as Finance and Risk Management Director, effective March 24, 2025;
   b. Mr. Irwandy Arif as President Commissioner, effective June 10, 2025;
   c. Mr. Andi Pahril Pawi as Independent Commissioner, effective June 10, 2025;
   d. Mr. Edmar Piterdono Hamzah as Commissioner, effective June 10, 2025; and
   e. Mr. Carlo Brix Tewu as Commissioner, effective June 10, 2025;

   with gratitude for their contributions and services during their tenure as Company Management.
2. Honorably dismissed the following Company Board of Directors and Board of Commissioners members:
   a. Mr. Suhedi as Operations and Production Director;
   b. Mr. Suherman as Human Resources Director;
   c. Mr. Rafli Yandra as Business Development Director;
   d. Mr. Kurnia Toha as Independent Commissioner;
   e. Mr. Rahmat Hidayat as Independent Commissioner;

   with gratitude for their contributions and services during their tenure as Company Management.
3. Changed the Company Board of Directors position nomenclatures as follows:
   a. Business Development Director became Commercial Director; and
   b. Newly established Downstreaming and Product Diversification Director.

4. Appointed the following Company Board of Directors and Board of Commissioners members:
   a. Mr. Ilham Yacob as Operations and Production Director;
   b. Mr. Ihsanuddin Usman as Human Resources Director;
   c. Ms. Verisca Hutanto as Commercial Director;
   d. Ms. Una Lindasari as Finance and Risk Management Director;
   e. Mr. Turino Yulianto as Downstreaming and Product Diversification Director;
   f. Mr. Bambang Ismawan as President Commissioner concurrently Independent Commissioner;
   g. Ms. Dewi Hanggraeni as Independent Commissioner;
   h. Mr. Suko Hartono as Independent Commissioner;
   i. Mr. Dalu Agung Darmawan as Commissioner;
   j. Mr. Zaelani as Commissioner;
   k. Mr. Ferial Martifauzi as Commissioner; and
   l. Ms. Lana Saria as Commissioner;
   effective from the 2025 AGMS resolution date.
5. The term of office for the appointed Board of Directors and Board of Commissioners members follows the Company Articles of Association, considering Capital Market regulations and without prejudice to the GMS right to dismiss members at any time.
6. Appointed Board of Directors and Board of Commissioners members still holding other positions prohibited by law from being concurrent with SOE Subsidiary management positions must resign or be dismissed from such positions.
7. Following the aforementioned dismissal and appointment, the Company Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows:

Direksi Board of Directors			
1	President Director	:	Mr. Arsal Ismail
2	Operations and Production Director	:	Mr. Ilham Yacob
3	Commercial Director	:	Ms. Verisca Hutanto
4	Finance and Risk Management Director	:	Ms. Una Lindasari
5	Downstreaming and Product Diversification Director	:	Mr. Turino Yulianto
6	Human Resources Director	:	Mr. Ihsanuddin Usman

Board of Commissioners			
1	President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	:	Mr. Bambang Ismawan
2	Independent Commissioner	:	Ms. Dewi Hanggraeni
3	Independent Commissioner	:	Mr. Suko Hartono
4	Commissioner	:	Mr. Dalu Agung Darmawan
5	Commissioner	:	Mr. Zaelani
6	Commissioner	:	Mr. Ferial Martifauzi
7	Commissioner	:	Ms. Lana Saria

8. Granted power with substitution rights to the Company Board of Directors to state all 2025 AGMS resolutions (including restating the latest management composition for reporting under applicable laws) in a Notarial deed, appearing before a Notary or authorized official, and making necessary adjustments or improvements required by authorities to implement the 2025 AGMS resolutions.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Telah dimuat pada sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dimuat pada Akta Nomor 61 Tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat oleh Jose Dima Satria SH., M.Kn Notaris di Jakarta yang penerimaan pemberitahuannya sebagaimana dimuat pada Surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0299977 tanggal 18 Juni 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bukit Asam Tbk.
It has been published in the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions for the 2024 Financial Year as published in Deed Number 61 dated June 12, 2025 made before Jose Dima Satria SH., M.Kn Notary in Jakarta, the receipt of which is as published in the Republic of Indonesia Law Minister Letter Number: AHU-AH.01.09-0299977 dated June 18, 2025 Regarding Receipt of Notification of Changes to the Company's Data of PT Bukit Asam Tbk.

RUPS Luar Biasa tanggal 16 Desember 2025

Extraordinary GMS dated December 16, 2025

Proses Penyelenggaraan RUPSLB Tanggal 16 Desember 2025
Process for Holding an EGMS dated December 16, 2025

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator EGMS Notification to Regulators	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Pemberitahuan telah disampaikan oleh perusahaan kepada OJK pada tanggal 31 Oktober 2025 berdasarkan surat Nomor: T/269.J/0100/KS.03/X/2025 Perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Asam Tbk Tahun 2025. The notification has been submitted by the Company to the OJK on October 31, 2025 based on letter Number: T/269.J/0100/KS.03/X/2025 Regarding Notification of the Plan to Hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk in 2025.
Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	7 November 2025 November 7, 2025	1. Pengumuman telah disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku, yakni 14 hari sebelum tanggal pemanggilan tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal pengumuman. 2. Untuk pengumuman sendiri, Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar blasa Tahun 2025 berdasarkan Surat Perusahaan No. B/937/111000/KS.03/XI/2025 Perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui media sebagai berikut: a. Situs web Perusahaan; b. Situs web Bursa Efek Indonesia; c. Situs web KSEI pada halaman eASY.KSEI. 3. Bukti iklan terkait pengumuman telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 6 Mei 2025 berdasarkan Surat Perusahaan Nomor: B/347/111000/KS.03/V/2025 perihal Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024. 1. Announcement was delivered according to applicable regulations, namely 14 days before the summons date excluding the summons date and the announcement date. 2. For the announcement itself, the Company submitted the 2025 Extraordinary GMS Announcement based on Company Letter No. B/937/111000/KS.03/XI/2025 regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan Notice through the following media: a. Company website; b. Indonesia Stock Exchange website; c. KSEI website on the eASY.KSEI page. 3. Proof of advertisement related to the announcement has been submitted to the OJK on May 6, 2025 based on Company Letter Number: B/347/111000/KS.03/V/2025 regarding Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk for the 2024 Financial Year.
Tambahan Mata Acara RUPSLB kepada Regulator Additional Agenda Items for the Extraordinary General Meeting of Shareholders to Be Submitted to the Regulator	21 November 2025 November 21, 2025	Pemberitahuan telah disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK pada tanggal 21 November 2025 berdasarkan Surat Nomor: T/307.J/0100/KS.03/XI/2025 Perihal Tambahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Asam Tbk Tahun 2025. The Company has submitted the notification to the OJK on November 21, 2025 based on Letter Number: T/307.J/0100/KS.03/XI/2025 Regarding Additional Agenda Items for the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bukit Asam Tbk in 2025.
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB Recording Date: List of Shareholders entitled to attend the EGMS	21 November 2025 November 21, 2025	*Recording Date* Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST yaitu 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pemanggilan RUPST. Recording Date for the List of Shareholders entitled to attend the AGMS was 1 (one) trading day before the date of the AGMS invitation.

Proses Penyelenggaraan RUPSLB Tanggal 16 Desember 2025
Process for Holding an EGMS dated December 16, 2025

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemanggilan dan informasi penjelasan mata acara RUPSLB Summons and EGMS agenda item explanatory information.	24 November 2025 November 24, 2025	1. Pemanggilan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni 21 hari sebelum tanggal RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal RUPS dan tanggal pemanggilan. 2. Untuk pemanggilan sendiri perusahaan telah menyampaikan pemanggilan berdasarkan Surat Perusahaan No. B/974/111000/KS.03/XI/2025 Perihal Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang disampaikan melalui media sebagai berikut: a. Situs web Perusahaan; b. Situs web Bursa Efek Indonesia; c. Situs web KSEI pada halaman eASY.KSEI. 3. Bukti Iklan Pemanggilan telah disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK pada tanggal 24 November 2025, berdasarkan Surat No. B/975/111000/KS.03/XI/2025 Perihal Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Asam Tbk. 1. Summons was conducted according to applicable regulations, namely 21 days before the GMS date excluding the GMS date and the summons date. 2. For the summons itself, the Company submitted the summons based on Company Letter No. B/974/111000/KS.03/XI/2025 regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders Summons through the following media: a. Company website; b. Indonesia Stock Exchange website; c. KSEI website on the eASY.KSEI page. 3. Proof of Summons Advertisement was submitted by the Company to OJK on November 24, 2025, based on Letter No. B/975/111000/KS.03/XI/2025 regarding PT Bukit Asam Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders Proof of Summons.
Pelaksanaan RUPSLB EGMS Implementation	16 Desember 2025 December 16, 2025	RUPST diselenggarakan di Flores Ballroom, Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta Pusat DKI Jakarta, 10710 pada pukul 14.35-15.10 WIB The EGMS was held at the Flores Ballroom, Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1, Central Jakarta, DKI Jakarta, 10710 at 14.35-15.10 WIB

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The above reporting obligation was performed by the Company using the PT Bursa Efek Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan electronic reporting systems.

Keterangan Description	RUPS Luar Biasa Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS
Pimpinan Rapat Meeting Chairman	Bambang Ismawan, Komisaris Utama/Independen I President Commissioner/Independent
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Para pemegang saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir mewakili sejumlah 8.780.358.769 saham termasuk 5 (lima) saham Seri A Dwiwarna atau sebesar 76,2557438% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali. Company shareholders with valid voting rights present represented 8,780,358,769 shares including 5 (five) Series A Dwiwarna shares, or 76.2557438% of all issued and fully paid-up Company shares after deduction of treasury shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Presence of the Board of Directors and Board of Commissioners	Rapat dihadiri oleh semua anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) dan Dewan Komisaris yang aktif menjabat, sebagai berikut: The meeting was attended by all currently serving Board of Directors members (including the President Director) and Board of Commissioners members, as follows:

Keterangan Description	RUPS Luar Biasa Tahun 2025 2025 Extraordinary GMS			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
	Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
	Bambang Ismawan	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	Arsal Ismail	Direktur Utama President Director
	Dewi Hanggraeni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Yacob	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director
	Suko Hartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Una Lindasari	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director
	Dalu Agung Darmawan	Komisaris Commissioner	Ihsanuddin Usman	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director
	Zaelani	Komisaris Commissioner	Turino Yulianto	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstreaming and Product Diversification Director
	Ferial Martifauzi	Komisaris Commissioner	Verisca Hutanto	Direktur Komersial Commercial Director
	Lana Saria	Komisaris Commissioner		
	Selain itu, RUPS juga dihadiri oleh anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. In addition, the GMS was also attended by the Company Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, and Nomination & Remuneration Committee members.			
Mekanisme Pengambilan Keputusan Resolution-Making Mechanism	Keputusan diambil dengan musyawarah mufakat melalui pemungutan suara Decisions are taken by consensus through voting.			

Tanya Jawab

Sesuai dengan ketentuan tata tertib RUPS yang telah disampaikan pada *website* Perusahaan, prosedur tanya jawab diatur sebagai berikut:

1. Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sehubungan dengan Mata Acara Rapat sebelum diadakan pengambilan keputusan.
2. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat tentang Mata Acara Rapat.
3. Pemegang saham atau penerima kuasa memiliki 3 (tiga) kali kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap sesi diskusi per mata acara Rapat, namun demikian, guna efektivitas, maka sesi diskusi dibatasi sebanyak 1 (satu) kali untuk setiap mata acara Rapat.
4. Apabila tidak terdapat pertanyaan dan/atau pendapat, sesi tanya jawab akan ditutup dan dilanjutkan kepada pengambilan keputusan.
5. Pertanyaan dan/atau pendapat disampaikan oleh Pemegang Saham secara tertulis.
6. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan selanjutnya petugas akan menyerahkan lembar pertanyaan untuk diisi nama Pemegang Saham, jumlah saham yang diwakilinya dan pertanyaan

Questions and Answers

According to the GMS rules of procedure provided on the Company website, the Q&A procedures are regulated as follows:

1. The Meeting Chairman provides opportunities for Shareholders or their proxies to submit questions and/or opinions regarding Meeting Agenda Items before resolution-making.
2. Only valid Shareholders or their proxies are entitled to submit questions and/or state opinions regarding Meeting Agenda Items.
3. Shareholders or proxies have 3 (three) opportunities to submit questions and/or opinions during each discussion session per Meeting agenda item; however, for effectiveness, discussion sessions are limited to 1 (one) time for each Meeting agenda item.
4. If no questions and/or opinions exist, the Q&A session is closed and proceeds to resolution-making.
5. Shareholders submit questions and/or opinions in writing.
6. Shareholders or their proxies wishing to submit questions and/or opinions are requested to raise their hands, after which officers hand over question sheets to be filled with the Shareholder name, represented share amount, and the question or opinion. Question sheets must be submitted to

atau pendapatnya. Lembar pertanyaan harus diserahkan kepada petugas dan Notaris akan meneliti keabsahan atau kewenangan dari penanya.

7. Pertanyaan atau pendapat yang disampaikan secara lisan tidak akan ditanggapi.
8. Pimpinan Rapat mempunyai kewenangan menetapkan giliran bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang hendak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat tersebut.
9. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan/atau pendapat yang berkaitan dengan Mata Acara Rapat untuk dapat dijawab oleh Pimpinan Rapat, tanpa mengurangi hak Pimpinan Rapat menolak menjawab apabila menurut Pimpinan Rapat Ditunjuk pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan dianggap tidak berkaitan atau berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan atau yang sudah dibahas sebelumnya.
10. Pimpinan Rapat akan membacakan dan menjawab pertanyaan/menanggapi pendapat satu per satu. Bilamana diperlukan Pimpinan Rapat dapat mempersilahkan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pejabat eksekutif Perseroan atau Profesi Penunjang Rapat untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan dan/atau pendapat.
11. Pimpinan Rapat memulai sesi penyampaian usulan keputusan dan pengambilan keputusan setelah pertanyaan atau pendapat ditanggapi.
12. Bagi Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara elektronik hanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui fitur *chat* pada kolom '*Electronic Opinions*' yang tersedia dalam layar *E-meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Pemberian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan selama [status pelaksanaan Rapat pada kolom '*General Meeting Flow Text*'] adalah "*Discussion started for agenda item no. [ ]*".
13. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengakses System KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/, pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan atas mata acara melalui *email* ke Perseroan corsec@bukitasam.co.id dengan ditembus kan pada DM@datindo.com dan Pertanyaan tersebut akan disampaikan dalam Rapat dan dicatat dalam Risalah Rapat yang disusun oleh Notaris, dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan melalui *email* Pemegang Saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Rapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara

Sesuai dengan tata tertib yang disampaikan pada *website* Perusahaan, mekanisme Pengambilan Keputusan dan Pemungutan Suara adalah sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan:

1. Keputusan diambil dengan musyawarah mufakat melalui pemungutan suara.
2. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, POJK No.15/2020 dan UUPT sebagaimana tersebut pada angka 8 di atas:
    a. Untuk mata acara kesatu, harus disetujui oleh pemegang saham Perseroan yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
    b. Untuk mata acara kedua, harus disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

the officer, and the Notary verifies the questioner's validity or authority.

7. Questions or opinions submitted verbally will not be responded to.
8. The Meeting Chairman holds the authority to determine the turn for Shareholders or their proxies wishing to submit such questions and/or opinions.
9. The Meeting Chairman reads questions and/or opinions related to Meeting Agenda Items for response, without prejudice to his/her right to refuse answering if the Appointed Chairman deems the submitted questions and/or opinions unrelated to the Meeting Agenda Item being discussed or previously discussed.
10. The Meeting Chairman reads and answers questions/addresses opinions one by one. If necessary, the Meeting Chairman may invite Board of Commissioners members, Board of Directors members, Company executive officers, or Meeting Supporting Professionals to answer or address questions and/or opinions.
11. The Meeting Chairman starts the resolution proposal and resolution-making session after questions or opinions are addressed.
12. Company Shareholders or their proxies attending electronically only submit questions and/or opinions through the chat feature in the 'Electronic Opinions' column available on the E-meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. Question and/or opinion submission occurs while the [Meeting implementation status in the 'General Meeting Flow Text' column] is "Discussion started for agenda item no. [ ]".
13. Should Shareholders be unable to access the KSEI System (eASY.KSEI) at the link https://akses.ksei.co.id/, shareholders may submit agenda item questions via email to the Company at corsec@bukitasam.co.id, carbon copied to DM@datindo.com. Such questions are presented in the Meeting and recorded in the Minutes of Meeting prepared by the Notary, and answers are delivered via Shareholder email at the latest 3 (three) working days after the Meeting.

Resolution-Making and Voting Mechanism

In accordance with the rules of procedure published on the Company's website, the resolution-making and voting mechanisms are as follows:

Resolution-Making:

1. Resolutions are made by deliberation and consensus through voting.
2. In accordance with the provisions of the Articles of Association, POJK No. 15/2020, and the Company Law as referred to in point 8 above:
    a. The first agenda item must be approved by the Company's shareholders representing at least 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights and by the Series A Dwiwarna Shareholder.
    b. The second agenda item must be approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights.

Seluruh ketentuan mengenai mekanisme pemungutan suara di dalam RUPS telah dipublikasikan pada *website* PTBA pada saat pemanggilan RUPS.

All provisions regarding GMS voting mechanisms are published on the PTBA website at the time of the GMS summons.

Pihak Independen Penghitung Suara

Guna menjamin independensi, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk membantu melakukan perhitungan suara dan memvalidasi perhitungan suara pada Rapat.

Independent Vote Counting Party

To ensure independency, the Company has appointed the Company's Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., to assist in the vote counting and validation of the vote count at the Meeting.

Keputusan RUPSLB Tanggal 16 Desember 2025 dan Tindak Lanjutnya

Seluruh keputusan tersebut dituangkan dalam Akta Nomor 150 tanggal 16 Desember 2025 yang dibuat dan ditandatangani di hadapan Notaris Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berikut disampaikan keputusan RUPST Luar Biasa Tahun 2025 beserta realisasi dan tindak lanjut atas keputusan tersebut.

EGMS Resolutions dated December 16, 2025, and Follow-Up

All these resolutions are set out in Deed Number 150, made and signed before Notary Jose Dima, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The following is a summary of the 2025 EGMS resolutions, along with the implementation and follow-up actions.

Mata Acara Rapat Kesatu First Meeting Agenda Item	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/ Giving Opinions	Terdapat 1 (satu) 1 (satu) Pemegang saham yakni pemegang saham Seri A Dwiwarna yang menyetujui perubahan hak-hak dari Saham Seri A Dwiwarna. One shareholder, namely the Series A Dwiwarna shareholder, approved the change in the rights of the Series A Dwiwarna share.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
7.865.360.411 atau 89,5790322% 7.865.360.411 or 89,5790322%	33.033.700 atau 0,3762227% 33.033.700 or 0,3762227%	881.964.658 atau 10,0447451% 881.964.658 or 10,0447451%

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundangan dan kebijakan, termasuk Undang Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara termasuk menyetujui perubahan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian hak-hak istimewa atas Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas;
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association, including for the purpose of adjusting them to laws and policies, including Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, including approving the amendment to Article 5 of the Company's Articles of Association concerning the adjustment of privileges to Series A Dwiwarna Shares owned by the Republic of Indonesia;
2. Approved the restatement of all provisions in the Company's Articles of Association into a complete codification in connection with the changes referred to in point 1 of the aforementioned decision;
3. Authorized and empowered the Company Board of Directors with substitution rights to perform all necessary actions regarding this Meeting agenda item resolution, including drafting and restating the entire Company Articles of Association in a Notarial Deed and granting authority with substitution rights to submit to competent authorities to obtain notification receipts and approval for the Company Articles of Association amendments, performing everything deemed necessary and useful for such purposes without exception, including making additions and/ or changes to said Articles of Association amendments, if required by competent authorities.

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Anggaran Dasar PT Bukit Asam (Persero) Tbk telah dimuat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bukit Asam Tbk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, sebagaimana dimuat pada Akta Nomor 68 Tanggal 14 Januari 2026 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0008473.AH.01.02.Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dan diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041056 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk tanggal 13 Februari 2026. The Articles of Association of PT Bukit Asam (Persero) Tbk have been included in the Deed of Statement of Meeting Decision on Amendments to the Articles of Association of the Change of Name of PT Bukit Asam Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, as stated in Deed Number 68 Dated January 14, 2026 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn Notary in Jakarta, which has been approved by the Republic of Indonesia Law Minister based on the Republic of Indonesia Law Minister Decree Number AHU-0008473.AH.01.02.Year 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk and the notification was received based on the Republic of Indonesia Law Minister Letter Number: AHU-AH.01.03-0041056 regarding Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk dated February 13, 2026.
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda Item	Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Memberikan Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2026 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") Periode Tahun 2026-2030, termasuk perubahannya. Delegation of Authority to the Company's Board of Commissioners to Approve the 2026 Company Work Plan and Budget ("RKAP") and the Company's Long-Term Plan ("RJPP") for the 2026-2030 Period, including any amendments.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/ Giving Opinions	Terdapat 1 (satu) tanggapan/pendapat. There was one response/opinion.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Terdapat tanggapan/pendapat dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan, yang menyampaikan pada intinya sebagai berikut: Bahwa sehubungan dengan usulan pemberian kewenangan untuk pemberian persetujuan atas RKAP Tahun 2026 dan RJPP Tahun 2026-2030, perwakilan dari MIND ID selaku pemegang saham Seri B Terbanyak menyampaikan agar dalam melakukan penyusunan RKAP Tahun 2026 dan RJPP Tahun 2026-2030, Perseroan agar (i) memperhatikan pemenuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk prinsip transparansi dan kewajaran, serta (ii) memastikan pemenuhan terhadap persyaratan, ketentuan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Badan Usaha Milik Negara. There was a response/opinion from PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Company's Majority Shareholder of Series B Shares, which essentially stated the following: Regarding the proposed granting of authority to approve the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) and the 2026-2030 Long-Term Plan (RJPP), a representative from MIND ID, as the Majority Shareholder of Series B Shares, stated in preparing the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) and the 2026-2030 Long-Term Plan, the Company should (i) adhere to the principles of good corporate governance, including transparency and fairness, and (ii) ensure compliance with the requirements, provisions, and policies applicable to State-Owned Enterprises.
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
8.612.001.091 atau 98,0825649% 8.612.001.091 or 98,0825649%	33.232.700 atau 0,3784891% 33.232.700 or 0,3784891%	135.124.978 atau 1,5389460% 135.124.978 or 1,5389460%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menyetujui RKAP Tahun 2026 dan RJPP Periode Tahun 2026-2030, termasuk perubahannya. Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Series B Shareholders to approve the 2026 RKAP and RJPP for the 2026-2030 Period, including amendments.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	• RKAP PTBA Tahun 2026 sudah mendapatkan persetujuan internal yang dibutuhkan. • RJPP PTBA 2026-2030 dalam proses persetujuan internal yang dibutuhkan. • The 2026 Work Plan and Budget (RKAP) of PTBA was obtained the necessary internal approvals. • The 2026-2030 Long-Term Business Plan (RJPP) of PTBA is in the process of obtaining the necessary internal approvals.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yakni RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 pada tanggal 8 Mei 2024. Seluruh keputusan yang ditetapkan dalam RUPS Tahunan telah ditindaklanjuti dan direalisasikan di tahun 2024. Adapun agenda, keputusan, serta realisasi atas keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

Implementation of the 2024 GMS

In 2024, the Company held one GMS, the Annual GMS for the 2023 fiscal year on May 8, 2024. All resolutions adopted at the Annual GMS were followed up and implemented in 2024. The agenda, resolutions, and implementation of the resolutions of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year are as follows:

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda Item	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Financial Year, as well as granting full release and dismiss (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions of the Company and the Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company carried out during the 2023 Financial Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Terdapat 5 (lima) pertanyaan/pendapat dari Pemegang Saham There were 5 (five) questions/opinions from Shareholders
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Terdapat 5 (lima) pertanyaan/pendapat dari pemegang saham yang hadir di *platform online* yang disediakan oleh KSEI. Namun berdasarkan evaluasi oleh Notaris hanya 2 (dua) yang relevan untuk dibahas pada mata acara ini. Selain itu, terdapat 2 (dua) pertanyaan masuk dari pemegang saham yang hadir secara fisik. Sehingga secara total terdapat 4 (empat) pertanyaan/pendapat yang dibahas. Adapun inti pertanyaan/pendapat dan tanggapan/jawaban manajemen sebagai berikut: **Pertanyaan Kesatu** Pertanyaan disampaikan oleh Bapak Yusuf Almusana yang hadir Rapat secara *online* pada *platform* yang disediakan KSEI sebagai berikut: Untuk CAPEX apakah Perseroan akan menggunakan utang? Ataukah CAPEX lebih diprioritaskan dari laba internal? **Tanggapan/Jawaban** Secara prinsip perusahaan akan mengoptimalkan laba internal dan pendanaan eksternal, sehingga diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi Perseroan secara berkelanjutan. CAPEX di tahun 2024 sebesar Rp2,4 triliun utamanya diperuntukan bagi pembiayaan proyek pengembangan usaha Perseroan. **Pertanyaan Kedua** Pertanyaan disampaikan oleh Bapak Alfonsus Benny Wijaya Sujatmiko yang hadir Rapat secara *online* pada *platform* yang disediakan KSEI sebagai berikut: Hemat anggaran untuk sebesar mungkin meningkatkan EPS (*earning per share*). Komisaris dan Direksi harus menilai Personel dengan kinerja serta agar biaya pensiun ditabung pada saham Perseroan. **Tanggapan/Jawaban** Sesuai dengan jawaban Perseroan sebelumnya, anggaran ke depannya akan difokuskan pada proyek Perseroan. Untuk manfaat pensiun dilakukan mengacu pada ketentuan internal kepensiunan di Perseroan dan Undang-Undang Tenaga Kerja yang berlaku. **Pertanyaan Ketiga** Pertanyaan disampaikan oleh Bapak Andri yang hadir pada fisik sebagai berikut: Mohon penjelasan kenapa pendapatan menurun sedangkan beban pokok pendapatan meningkat dari 57% menjadi 76%? **Tanggapan/Jawaban** Penyebab turunnya pendapatan utamanya disebabkan oleh penurunan harga batu bara di tahun 2023 yang cukup signifikan dari tahun 2022. Peningkatan beban pokok pendapatan disebabkan oleh kenaikan pembayaran royalti batu bara, mengingat terdapat kebijakan baru. Selain itu ada peningkatan biaya angkutan (bahan bakar) dan biaya lainnya. **Pertanyaan Keempat** Pertanyaan/pendapat disampaikan oleh Bapak Beni Seoegipto yang hadir pada fisik terdapat 2 (dua) pertanyaan dan 1 (satu) pendapat. Berdasarkan data Biro Administrasi Perseroan, pihak yang bersangkutan tidak tercatat pada *recording date*. Namun setelah pertimbangan diskusi internal dan tertib Rapat Perseroan tetap menanggapi hal tersebut. Hanya terdapat 2 (dua) pertanyaan relevan dan 1 (satu) pendapat tidak relevan pada mata acara Rapat. Adapun pertanyaan sebagai berikut: 1. Mohon penjelasan kenaikan COGS di CLK 27a, jasa penambangan naik dari Rp9,57 triliun menjadi Rp11,1 triliun, jasa angkutan kereta api dari Rp6,6 triliun menjadi Rp7,95 triliun, sedangkan *revenue* turun Rp42,6 triliun, menjadi Rp38,29 triliun? 2. Apa yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk menjadi ESG *Company* dimana porsi coal di bawah 20%?

Tanggapan/Jawaban

1. Untuk pertanyaan dari Bapak Beni Seoegipto, mengingat hampir serupa dengan Bapak Andri, maka jawaban merujuk pada tanggapan dari manajemen sebelumnya.
2. Untuk rencana ESG ke depan, Perseroan mendukung program *Net Zero Emission* dengan melakukan dekarbonisasi dalam proses penambangan, reboisasi lahan bekas tambang, dan mengembangkan rencana bisnis energi baru dan terbarukan.

Five questions/opinions were raised by shareholders present on the online platform provided by KSEI. However, based on the Notary's evaluation, only two were relevant for discussion in this agenda item. In addition, two questions were received from shareholders present in person. Therefore, a total of four questions/opinions were discussed. The core questions/opinions and management responses are as follows:

Question One
This question was raised by Mr. Yusuf Almusana, who attended the Meeting online on the platform provided by KSEI:

Will the Company use debt for capital expenditure (CAPEX)? Or will CAPEX prioritize internal profits?

Response/Answer
In principle, the Company will optimize internal profits and external funding, thus achieving an optimal rate of return for the Company on a sustainable basis. CAPEX in 2024 is Rp2.4 trillion, primarily allocated to finance the Company's business development projects.

Second Question
The question was submitted by Mr. Alfonsus Benny Wijaya Sujatmiko, who attended the online meeting on the platform provided by KSEI. He stated the following:

Save the budget to maximize the EPS (earnings per share) increase. The Board of Commissioners and Directors must assess personnel performance and ensure the pension funds are invested in the Company's shares.

Response/Answer
In accordance with the Company's previous response, the future budget will be focused on the Company's projects. Pension benefits will be provided in accordance with the Company's internal pension provisions and the applicable Labor Law.

Third Question
The question was submitted by Mr. Andri, who was present in person. He stated the following:

Please explain why revenue decreased while cost of revenue increased from 57% to 76%?

Response/Answer
The primary cause of the decline in revenue was the significant decrease in coal prices in 2023 compared to 2022. The increase in cost of revenue was due to an increase in coal royalty payments, considering the new policy. In addition, there was an increase in transportation costs (fuel) and other expenses.

Fourth Question
Two questions and one opinion were submitted by Mr. Beni Seoegipto, who was physically present. According to data from the Company's Administration Bureau, the relevant party was not recorded on the recording date. However, after considering the internal discussion and the meeting procedures, the Company still responded to the matter. There were only two relevant questions and one irrelevant opinion on the Meeting agenda. The questions were as follows:

1. Please explain the increase in COGS in CLK 27a, with mining services increasing from Rp9.57 trillion to Rp11.1 trillion, and rail transportation services from Rp6.6 trillion to Rp7.95 trillion, while revenue decreased from Rp42.6 trillion to Rp38.29 trillion.
2. What has the Company done to become an ESG Company with a coal portion below 20%?

Responses/Answers

1. Regarding Mr. Beni Seoegipto's question, given its similarity to Mr. Andri's, the answer refers to the previous management's response.
2. For future ESG plans, the Company supports the Net Zero Emission program by decarbonizing the mining process, reforesting ex-mining land, and developing new and renewable energy business plans.

Pengambilan Keputusan
Resolution-making

Dengan Pemungutan Suara
By Voting

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
9.281.357.233 atau 99,6295266% 9.281.357.233 or 99,6295266%	25.554.019 atau 0,2743063% 25.554.019 or 0,2743063%	8.958.800 atau 0,0961671% 8.958.800 or 0,0961671%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Mengesahkan: a. Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya Nomor: 00223/2.1025/AU.1/02/0243-2/1/11/2024 tanggal 29 Februari 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00377/2.1025/AU.2/11/0243-2/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". 2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas Tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. 1. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 Financial Year ended December 31, 2023. Ratified: a. The Company's financial statements for the 2023 Financial Year ended December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) in accordance with its report Number: 00223/2.1025/AU.1/02/0243-2/1/11/2024 dated February 29, 2024, with the opinion "fair in all material respects." b. Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Financial Year ended on December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) according to its report Number: 00377/2.1025/AU.2/11/0243-2/1/III/2024 dated March 26, 2024 with the opinion "fair in all material respects". 2. With the approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the ratification of the Company's Financial Report and the Financial Report of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK), all for the 2023 Financial Year ended on December 31, 2023, the General Meeting of Shareholders (GMS) granted full release and dismiss (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions for the Company carried out during the 2023 Financial Year ended on December 31, 2023, as long as such actions did not constitute a criminal act and/or violate the provisions of applicable laws and legal procedures, and were reflected in the Company's report books.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Laporan Tahunan Tahun Buku 2023, Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan PUMK Tahun Buku 2023 telah disahkan pada RUPS Tahunan PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2023 pada tanggal 8 Mei 2024 dan telah dimuat pada Berita Acara RUPS Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun Buku 2023 sebagaimana dimuat pada Akta Notaris Nomor 45 Tahun 2024 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. The Annual Report for the 2023 Financial Year, the Audited Annual Financial Report for the 2023 Financial Year and the PUMK Financial Report for the 2023 Financial Year have been ratified at the Annual GMS of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for the 2023 Financial Year on May 8, 2024 and have been included in the Minutes of the Annual GMS of PT Bukit Asam Tbk for the 2023 Financial Year as stated in Notarial Deed Number 45 of 2024 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda Item	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the use of the Company's Net Profit for the 2023 Financial Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Tidak ada pertanyaan yang disampaikan oleh pemegang saham. No questions were raised by shareholders.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
9.270.258.369 atau 99,5103873% 9.270.258.369 or 99,5103873%	20.334.500 atau 0,2182781% 20.334.500 or 0,2182781%	25.277.183 atau 0,2713346% 25.277.183 or 0,2713346%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023 sebesar Rp6.105.856.005.760 (enam triliun seratus lima miliar delapan ratus lima puluh enam juta lima ribu tujuh ratus enam puluh Rupiah) sebagai berikut: a. Dividen sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku 2023 yaitu sebesar Rp4.579.392.004.320 (empat triliun lima ratus tujuh puluh sembilan miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta empat ribu tiga ratus dua puluh Rupiah); b. Sisanya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku 2023 yaitu sebesar Rp1.526.464.001.440 (satu triliun lima ratus dua puluh enam miliar empat ratus enam puluh empat juta seribu empat ratus empat puluh Rupiah) dicatat sebagai saldo laba ditahan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan pembayaran dividen harus telah diterima oleh para pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal keputusan RUPS mengenai dividen diputuskan 1. Determined the use of the 2023 financial year net profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp6,105,856,005,760 (six trillion one hundred five billion eight hundred fifty-six million five thousand seven hundred sixty Rupiah) as follows: a. Dividends amounting to 75% (seventy-five percent) of the 2023 financial year net profit, totaling Rp4,579,392,004,320 (four trillion five hundred seventy-nine billion three hundred ninety-two million four thousand three hundred twenty Rupiah); b. The remaining 25% (twenty-five percent) of the 2023 financial year net profit, totaling Rp1,526,464,001,440 (one trillion five hundred twenty-six billion four hundred sixty-four million one thousand four hundred forty Rupiah), was recorded as retained earnings. 2. Authorized and empowered the Company Board of Directors with substitution rights to further arrange dividend distribution procedures according to applicable laws and regulations, provided dividend payments must have been received by shareholders within a maximum period of 30 (thirty) days from the GMS dividend resolution date.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Dividen Tahun Buku PTBA Tahun Buku 2022, telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2024. PTBA 2022 Fiscal Year Dividends were paid to shareholders on June 7, 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda Itema	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the 2024 Remuneration (salary/honorarium, facilities and allowances) and 2023 Financial Year Tantiem for the Company Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	Terdapat 1 (satu) pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan telah ditanggapi oleh manajemen. One opinion was submitted by a shareholder and has been responded to by management.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	J328
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
9.113.829.605 atau 97,8312230% 9.113.829.605 or 97,8312230%	25.344.059 atau 0,2720525% 25.344.059 or 0,2720525%	176.696.388 atau 1,8967245% 176.696.388 or 1,8967245%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk tahun buku 2024. 1. Authorized and empowered PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company Majority Series B Shareholder, by first consulting the Series A Dwiwarna shareholder, to determine for Board of Commissioners Members: a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2023 Financial Year performance and/or Long-Term Incentives for the 2024-2026 Period, according to applicable provisions; and b. Honorarium, allowances, and facilities for the 2024 financial year. 2. Authorized and empowered the Company Board of Commissioners, by first obtaining written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company Majority Series B Shareholder after consulting the Series A Dwiwarna shareholder, to determine the Board of Directors Members: a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for the 2023 Financial Year and/or Long-Term Incentives for the 2024-2026 Period, according to applicable provisions; and b. Salary, allowances, and facilities for the 2024 financial year.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Telah ditetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 yang didasarkan pada Surat Dewan Komisaris No. 64/DEKOM/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 Perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") serta Pembayaran Tahap I Tantiem Tahun Buku 2022 yang Ditangguhkan dan Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna No. 371/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 Perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"). Board of Directors and Board of Commissioners 2024 Financial Year remuneration and 2023 Financial Year Tantiem have been determined based on Board of Commissioners Letter No. 64/DEKOM/X/2024 dated October 8, 2024 regarding 2024 Financial Year Tantiem Determination for PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") Board of Directors and Board of Commissioners and Deferred 2022 Financial Year Tantiem Phase I Payment and PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Portfolio and Business Development Director Letter as the Series A Dwiwarna shareholder proxy No. 371/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024 regarding 2023 Financial Year Tantiem and 2024 Income Determination for PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") Board of Directors and Board of Commissioners.

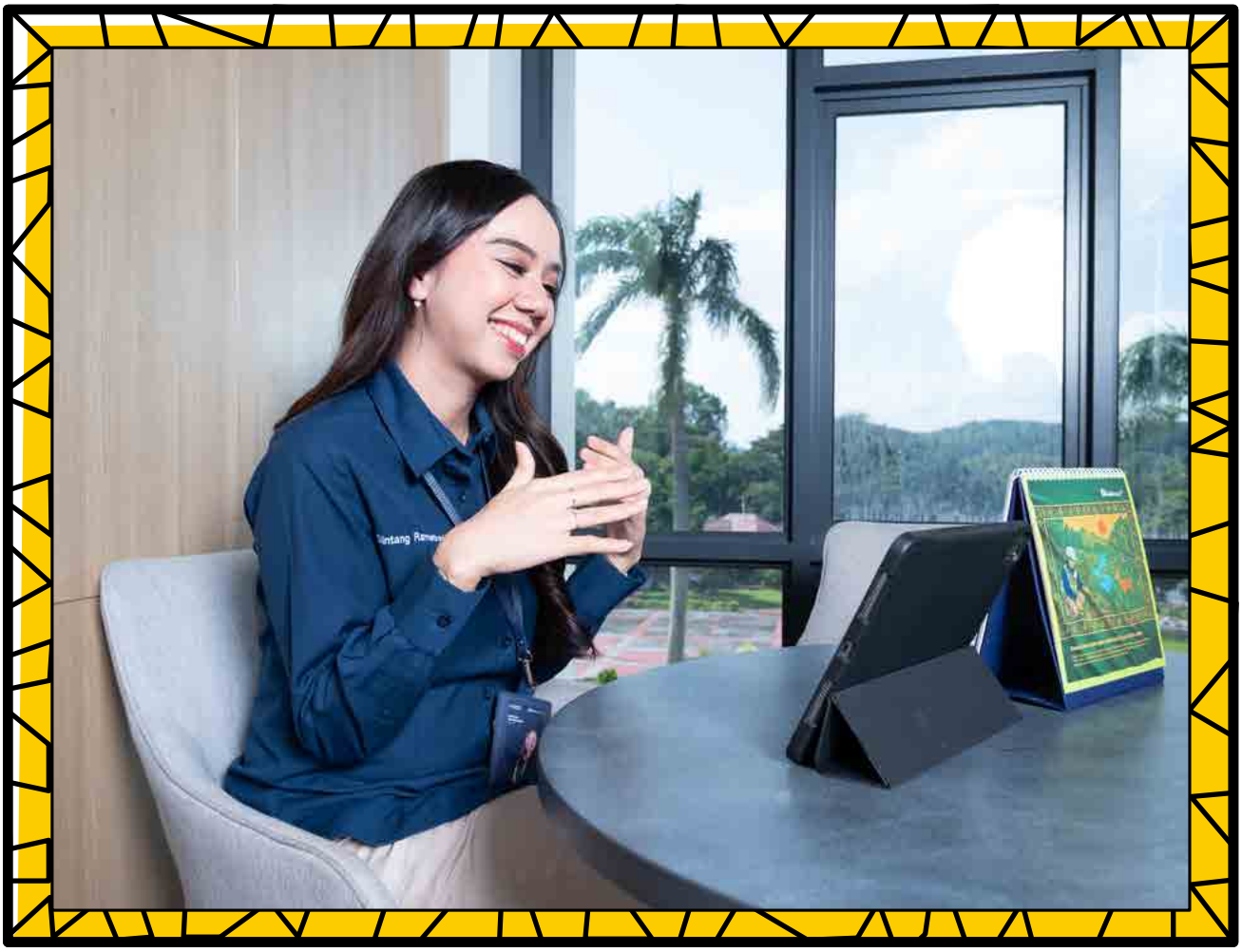
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda Item	Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. Determination of the Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Financial Statements for the 2024 Financial Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/ Giving Opinions	Tidak ada pertanyaan yang disampaikan oleh pemegang saham. No questions were submitted by shareholders.
Ringkasan Pertanyaan dan Jawaban Summary of Questions and Answers	Tidak Ada None
Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting

Setuju Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
9.132.294.924 atau 98,0294366% 9.132.294.924 or 98,0294366%	20.262.800 atau 0,2175084% 20.262.800 or 0,2175084%	163.312.328 atau 1,7530550% 163.312.328 or 1,7530550%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 2. Dewan Komisaris Perseroan agar terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan sebelum meminta persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana pada angka 1 di atas. 1. Authorized and empowered the Company Board of Commissioners, by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna shareholder, to perform: a. Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company 2024 Financial Year Consolidated Financial Statements and/or other periods in the 2024 Financial Year, the 2024 Financial Year Micro and Small Business Funding Program Financial Statements, and other Company reports for Company purposes and interests; and b. Determination of audit fees and other requirements for said Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to appoint a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the selected Public Accountant and/or Public Accounting Firm, for any reason, unable to finalize the audit services for the Company 2024 Financial Year Consolidated Financial Statements and/or other periods in the 2024 Financial Year, the 2024 Financial Year Micro and Small Business Funding Program Financial Statements, and other Company reports, including determining audit fees and other requirements for such Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 2. The Company Board of Commissioners must first obtain a recommendation from the Company Majority Series B Shareholder before requesting the Series A Dwiwarna shareholder approval as mentioned in number 1 above.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sebagai tindak lanjut Keputusan RUPS, Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Desember 2025, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dan Akuntan Publik Dewi Novita Sari, dengan tanggal perjanjian/engagement letter tertanggal 26 Februari 2025. Perseroan telah melaporkan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik ke OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada tanggal 3 Maret 2025. As a follow-up to the GMS Resolution, the Company Board of Commissioners on December 18, 2025, has appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) and Public Accountant Dewi Novita Sari, with an engagement letter dated February 26, 2025. The Company has reported the Public Accounting Firm and Public Accountant appointment to OJK according to Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 provisions concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities on March 3, 2025.

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda Item	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes to the Company's Management Composition.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya/ Memberikan Pendapat Number of Shareholders Asking/Giving Opinions	1 (satu) pemegang saham menyampaikan opini melalui aplikasi eASY.KSEI. One shareholder submitted an opinion through the eASY.KSEI application.
Keterangan Notes	Merujuk kepada Surat PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: 157/E.DIRUT/V/2024 tanggal 8 Mei 2024 yang ditujukan kepada Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2024 Hal Usulan Perubahan Susunan Pengurus PT Bukit Asam Tbk (Perseroan) yang didasarkan pada Surat Menteri BUMN Nomor: SR-264/MBU/05/2024 tanggal 7 Mei 2024, Perihal Perubahan Usulan Pengurus Anak Perusahaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero), maka PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menyampaikan tidak terdapat usulan perubahan pengurus pada Perseroan. Oleh karena tidak terdapat usulan perubahan pengurus pada Perseroan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan pada Mata Acara ke-5 (kelima) (Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan) dan selanjutnya agar Direksi Perseroan menyatakan seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 (Tahun Buku 2023) dalam akta notaris dan pelaporan terkait data Perseroan. Referring to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Letter Number: 157/E.DIRUT/V/2024 dated May 8, 2024 addressed to the Chairman of the Company 2024 Annual GMS regarding Proposed Changes to PT Bukit Asam Tbk (Company) Management Composition based on SOE Minister Letter Number: SR-264/MBU/05/2024 dated May 7, 2024 regarding Proposed Changes to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Subsidiary Management, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna shareholder stated no proposed changes to the Company management. Since no management change proposals existed for the Company, no resolution was passed for the 5th (fifth) Agenda Item (Approval of Changes to the Company Management Composition) and subsequently, the Company Board of Directors shall state all 2024 Annual GMS (2023 Financial Year) resolutions in a notarial deed and perform related Company data reporting.

Pengambilan Keputusan Resolution-making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	-	-	-
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	**Keterangan:** Merujuk kepada Surat PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: 157/E.DIRUT/V/2024 tanggal 8 Mei 2024 yang ditujukan kepada Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2024 Hal Usulan Perubahan Susunan Pengurus PT Bukit Asam Tbk (Perseroan) yang didasarkan pada Surat Menteri BUMN Nomor: SR-264/MBU/05/2024 tanggal 7 Mei 2024, Perihal Perubahan Usulan Pengurus Anak Perusahaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero), maka PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menyampaikan tidak terdapat usulan perubahan pengurus pada Perseroan. Oleh karena tidak terdapat usulan perubahan pengurus pada Perseroan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan pada Mata Acara ke-5 (kelima) (Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan) dan selanjutnya agar Direksi Perseroan menyatakan seluruh keputusan RUPS Tahunan Tahun 2024 (Tahun Buku 2023) dalam akta notaris dan pelaporan terkait data Perseroan. **Keterangan:** Referring to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Letter Number: 157/E.DIRUT/V/2024 dated May 8, 2024 addressed to the Chairman of the Company 2024 Annual General Meeting of Shareholders regarding Proposed Changes to PT Bukit Asam Tbk (Company) Management Composition based on SOE Minister Letter Number: SR-264/MBU/05/2024 dated May 7, 2024 regarding Proposed Changes to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Subsidiary Management, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Proxy of the Series A Dwiwarna shareholder stated no proposed changes to the Company management. Since no management change proposals existed for the Company, no resolution was made for the 5th (fifth) Agenda Item (Approval of Changes to the Company Management Composition) and subsequently, the Company Board of Directors shall state all 2024 Annual GMS (2023 Financial Year) resolutions in a notarial deed and perform related Company data reporting.		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mengingat tidak ada keputusan maka tidak ditindaklanjuti, namun untuk hal-hal yang dibicarakan/diskusikan selama rapat termuat pada Akta Notaris Nomor 45 Tahun 2024 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Given no resolutions were made therefore no further action was taken; however, matters discussed during the meeting are contained in Notarial Deed Number 45 Year 2024 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.		





Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam menjaga akuntabilitas dan kualitas pengambilan keputusan manajemen. Melalui pengawasan yang berkelanjutan serta pemberian masukan yang objektif, Dewan Komisaris memastikan arah pengelolaan Perusahaan selaras dengan prinsip tata kelola yang sehat dan berintegritas.

The Board of Commissioners holds a strategic role in maintaining accountability and management decision-making quality. Through continuous oversight and providing objective input, the Board of Commissioners ensures Company management direction aligns with sound governance principles and integrity.

Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris

Sejalan dengan kebijakan MIND ID selaku holding, PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") pada tahun 2023 melakukan penyelarasan terhadap kebijakan internal Perusahaan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah penyesuaian atas Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Panduan Kerja Dewan Komisaris yang sebelumnya tergabung dalam Panduan Kerja Direksi, pada tahun 2023 ditetapkan secara terpisah sebagai kebijakan tersendiri dalam bentuk Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Charter to Board of Commissioners*) PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Secara umum, Pedoman Kerja Dewan Komisaris PTBA mengatur antara lain:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan, Remunerasi, dan Pelatihan Dewan Komisaris;
4. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Kewajiban;

Board of Commissioners Work Guidelines/ Charter

In line with MIND ID policy as the holding, PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") in 2023 performed internal Company policy alignment. One performed step included Board of Directors and Board of Commissioners Charter adjustments. The Board of Commissioners Charter, previously integrated into the Board of Directors Charter, in 2023 was established separately as a standalone policy in the form of the Board of Commissioners Work Guidelines.

The Board of Commissioners Work Guidelines were ratified through Board of Commissioners Decision Number 16/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 concerning the Board of Commissioners Work Guidelines (Charter to Board of Commissioners) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. In general, the PTBA Board of Commissioners Work Guidelines regulate, among others:

1. General Provisions;
2. Membership of the Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners Introduction, Remuneration, and Training Program;
4. Board of Commissioners Work Plan and Budget;
5. Duties and Responsibilities;

6. Wewenang, Pembagian Tugas, dan Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi;
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
10. Evaluasi Kinerja Direksi; dan
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan akumulasi masa jabatan paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-10 (sepuluh).

Berhentinya Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris masa jabatannya berhenti apabila:
1. Meninggal dunia atau berhalangan tetap;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir karena tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan ketentuan dalam anggaran dasar yakni tidak terpenuhi persyaratan dalam:
   a. Undang-Undang tentang Badan Usaha Milik Negara;
   b. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
   c. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
   d. Peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Diberhentikan RUPS; dan
5. Pengunduran dirinya telah efektif.

Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
1. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan ketentuan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan;
5. Telah ditetapkan sebagai tersangka dan/atau terdakwa oleh aparat penegak hukum dalam tindakan yang merugikan BUMN;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

6. Authority, Division of Duties, and Decision-Making Principles;
7. Board of Commissioners Meetings;
8. Working Relations between the Board of Commissioners and Directors;
9. Board of Commissioners Performance Assessment;
10. Board of Directors Performance Assessment; and
11. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term commencing from the date of their appointment by the GMS and ending at the close of the fifth Annual GMS following the date of their appointment. However, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends. After their term of office ends, they can be reappointed by the GMS with a maximum accumulated term of office until the closing of the 10th (tenth) Annual GMS.

Cessation of the Board of Commissioners members' Term of Office

A Board of Commissioners member's term of office shall cease if:
1. Death or permanent disability;
2. Term of office expiration;
3. Dismissal prior to term of office expiration due to failure to meet Company Board of Commissioners membership requirements under the Articles of Association, specifically non-compliance with:
   a. Law on State-Owned Enterprises;
   b. Law on Limited Liability Companies;
   c. Capital Market laws and regulations; and
   d. Prevailing laws and regulations applicable to the Company related to its business activities.
4. GMS dismissal; and
5. Effective date of resignation.

Board of Commissioners Member Dismissal

Company Board of Commissioners members may be dismissed at any time by GMS resolution with stated reasons, including:

1. Failure to perform duties effectively;
2. Non-compliance with Articles of Association provisions and/or prevailing laws and regulations;
3. Involvement in actions detrimental to the Company;
4. Actions violating ethics and/or propriety;
5. Status as a suspect and/or defendant by law enforcement for actions detrimental to SOEs;
6. Conviction under a final and binding court decision;
7. Resignation;
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS in the Company's best interests and objectives.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perusahaan.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
   a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar.
   b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
7. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua), maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan ketentuan sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang, di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Di tahun 2025, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025. Adapun susunan Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2025 sebagai berikut:

Board of Commissioners Members Resignation

1. Board of Commissioners members have the right to resign from their position before term expiration by notifying the Company in writing.
2. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners within a maximum of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.
3. The Company, through the Corporate Secretary, is required to disclose information to the public and submit it to the Financial Services Authority (OJK) no later than 2 (two) business days after:
   a. Receipt of the resignation request of a member of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.
   b. The results of the GMS as referred to in the Company's Articles of Association.
4. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Commissioners concerned remains obligated to fulfill his or her duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. The resigning member of the Board of Commissioners may remain accountable for his or her duties as a member of the Board of Commissioners from the date of their appointment until the date their resignation is approved at the GMS.
6. Board of Commissioners member discharge for resignation was granted after the Annual GMS released them from liability.
7. In the event a Board of Commissioners member resignation results in fewer than 2 (two) members, such resignation became valid once established by the GMS and a new Board of Commissioners member was appointed, thereby fulfilling the minimum Board of Commissioners membership requirement.

Structure, Number, and Composition of the Board of Commissioners' Members

Referring to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of an issuer or public company, the Articles of Association and Work Guidelines of the Board of Commissioners, the number of the Board of Commissioners members is determined according to the Company's needs, with the provision consisting of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as the Main Commissioner.

In 2025, the Board of Commissioners membership composition underwent changes based on the 2024 Financial Year Annual GMS dated June 12, 2025. The Board of Commissioners composition as of December 31, 2025, was as follows:

Nama	Jabatan Position	Dasar Ketetapan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Zaelani*	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the 2019 Financial Year on June 10, 2020 and Resolution of the Annual GMS for the 2022 Financial Year on June 15, 2023	2020-2025	Pertama First
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the 2019 Annual GMS on June 10, 2020	2020-2025	Pertama First
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the 2019 Annual GMS on June 10, 2020	2020-2025	Pertama First
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the 2019 Annual GMS on June 10, 2020	2020-2025	Pertama First
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the 2022 Financial Year on June 15, 2023	2023-2025	Pertama First
Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the 2022 Financial Year on June 15, 2023	2023-2025	Pertama First

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
*Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan anggaran dasar dan Keputusan RUPS, serta pengaturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada Perusahaan telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Selain tugas di atas, Dewan Komisaris memiliki beberapa tugas pengawasan khusus berkaitan dengan bidang-bidang di bawah ini:

1. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja
   a. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, bertugas memberikan pendapat dan persetujuan RKAP serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi.

   b. Persetujuan Rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris paling lambat dilakukan pada 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun RKAP yang bersangkutan) atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Persetujuan Dewan Komisaris atas Rancangan RKAP dapat ditetapkan setelah mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.
2. Terkait dengan Nominasi Anggota Direksi Perusahaan

   a. Dewan Komisaris dapat dibantu oleh komite yang membidangi nominasi dan remunerasi menyusun kriteria seleksi, prosedur nominasi, serta penilaian bagi calon Anggota Direksi Perusahaan;

   b. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi Perusahaan dari hasil proses nominasi oleh Dewan Komisaris yang dapat dibantu oleh komite yang membidangi nominasi dan remunerasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya untuk dilakukan seleksi lebih lanjut tanpa membatasi calon lain yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with overseeing management policies and general management conduct regarding both the Company and Company businesses performed by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including the implementation of the Company Long-Term Plan, Company Annual Work Plan and Budget, Board of Directors Management Contract, Company Articles of Association provisions, and prevailing laws and regulations for the Company interest and in accordance with Company purposes and objectives.

In performing their duties, Board of Commissioners members must:

1. Comply with the Articles of Association and prevailing laws and regulations while implementing principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
2. Act in good faith, with due care, and responsibly in performing oversight duties and providing advice to the Board of Directors for the Company interest and in accordance with Company purposes and objectives;
3. Monitor and ensure the principles of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.

In addition to the duties above, the Board of Commissioners has several specific supervisory duties related to the following areas:

1. Related to Strategy and Work Plan
   a. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, is tasked with providing opinions and approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans prepared by the Board of Directors.
   b. Approval of the Draft RKAP by the Board of Commissioners must be made no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year (the relevant RKAP year) or within the timeframe stipulated in applicable laws and regulations.

   c. The Board of Commissioners' approval of the Draft RKAP may be determined after obtaining approval from the Series A Dwiwarna Shareholder or their proxy.
2. Related to Nomination of the Company's Board of Directors Members
   a. The Board of Commissioners may be assisted by a committee responsible for nomination and remuneration in developing selection criteria, nomination procedures, and assessments for prospective members of the Company's Board of Directors;
   b. The Board of Commissioners shall propose candidates for members of the Company's Board of Directors from the results of the nomination process by the Board of Commissioners, which may be assisted by the committee responsible for nomination and remuneration, to the Series A Dwiwarna Shareholder or their proxy for further selection without limiting other proposed candidates before being determined at the GMS.

3. Terkait dengan Pencalonan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan
   a. Dewan Komisaris menerima usulan calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi, untuk kemudian memberikan persetujuan tertulis sebagaimana tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan *Threshold* Dewan Komisaris.
   b. Menyampaikan permohonan persetujuan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan dan penjelasan atau dokumen lengkap dari Direksi Perusahaan.
   c. Memperoleh persetujuan dari pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal diterimanya permohonan dan penjelasan atau dokumen secara lengkap dari Dewan Komisaris, kecuali dinyatakan lain oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasanya.
   d. Menyampaikan persetujuan tertulis Dewan Komisaris kepada Direksi paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal diterimanya persetujuan dari pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.
   e. Ketentuan mengenai syarat Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan (persyaratan formal, materiil, dan lainnya) tidak berlaku dalam hal Calon Anggota Dewan Komisaris berasal dari anggota Direksi Perusahaan.

4. Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Dewan Komisaris menyusun KPI dengan kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan sesuai dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut meliputi KPI Dewan Komisaris kolegial dan KPI Dewan Komisaris individu. KPI Dewan Komisaris individu dilihat melalui pencapaian KPI Komite Penunjang Pendukung Dewan Komisaris mengingat Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Pendukung Dewan Komisaris.
   b. KPI Dewan Komisaris disampaikan bersamaan dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris untuk dimuat dalam RKAP.
   c. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komite, dan setiap individu Komisaris.

   d. Evaluasi tahunan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
   e. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan dengan sistem *self-assessment*, yang apabila diperlukan dapat menggunakan pihak independen secara berkala minimal sekali dalam masa jabatan, untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang objektif dan jujur.

5. Terkait dengan Pengendalian Intern
   Sehubungan dengan pelaksanaan Pengendalian Intern di Perusahaan, Dewan Komisaris dan dapat dibantu oleh Komite Audit memiliki tugas untuk:

3. Regarding the Nomination of the Board of Commissioners and Directors Members of Subsidiaries.
   a. The Board of Commissioners shall accept the proposals of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries proposed by the Board of Directors and shall then provide written approval as stated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Threshold.
   b. Submit the request for approval to the Series A Dwiwarna shareholder or their proxy no later than 15 (fifteen) days from the date of receipt of the application and explanation or complete documents from the Company's Board of Directors.
   c. Obtain approval from the Series A Dwiwarna shareholder or their proxy no later than 30 (thirty) days from the date of receipt of the application and explanation or complete documents from the Board of Commissioners, unless otherwise stated by the Series A Dwiwarna Shareholder/ their proxy.
   d. The Board of Commissioners must submit written approval from the Board of Directors no later than 15 (fifteen) days from the date of receipt of approval from the Series A Dwiwarna shareholder or their proxy.
   e. Provisions regarding the requirements for members of the Board of Commissioners of a Subsidiary (formal, material, and other requirements) do not apply if the prospective member of the Board of Commissioners is a member of the Company's Board of Directors.
4. Regarding the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
   a. The Board of Commissioners establishes KPIs with specific, measurable, and achievable assessment criteria aligning with its duties and responsibilities, based on the Board established policies. These policies included both collegial and individual Board of Commissioners KPIs. Individual Board of Commissioners KPIs were assessed through Supporting Committee KPI achievement, given Board members serve as Supporting Committee members.
   b. The KPIs for the Board of Commissioners are submitted together with its Work Plan to be included in the RKAP.
   c. The Board of Commissioners is required to conduct an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the Board, committees, and each individual Commissioner.
   d. The annual evaluation is submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
   e. The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment using a self-assessment system, and, if necessary, may employ an independent party periodically at least once during the Board of Commissioners' term of office, to facilitate an objective and fair evaluation of the Board of Commissioners' performance.
5. Related to Internal Control
   Regarding Company internal control implementation, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has the following duties:

a. Memastikan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki SPI yang menjalankan fungsi Audit Intern;
b. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian kepala SPI yang diusulkan oleh Direksi;
c. Memastikan SPI memiliki akses terhadap informasi dan/atau data mengenai Perusahaan yang perlu untuk melaksanakan tugasnya;
d. Memberikan persetujuan atas piagam Audit Intern (*internal audit charter*) yang diusulkan oleh Direksi dengan memperhatikan usulan dari SPI;
e. Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SPI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
f. Menunjuk pengendali mutu dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI (*quality assurance review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun;
g. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
h. Memastikan Satuan Pengawasan Intern, Akuntan Publik, dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
i. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, audit Badan Pengawasan Keuangan (BPK), audit Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
j. Memastikan kebijakan sistem pengendalian intern Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis dan/atau Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.

6. Terkait dengan Manajemen Risiko
Sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko, Dewan Komisaris dan dapat dibantu oleh Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk:
a. Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi manajemen risiko.
b. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagaimana dimaksud pada huruf a.
c. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
d. Memastikan penerapan manajemen risiko telah dilakukan secara menyeluruh di Perusahaan, dan berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
e. Memastikan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis/ Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.

a. Ensuring the Company and Subsidiaries possess an SPI performing Internal Audit functions;
b. Approving Head of SPI appointment and dismissal proposed by the Board of Directors;
c. Ensuring SPI access to Company information and/or data necessary for performing its duties;
d. Approving the Internal Audit Charter proposed by the Board of Directors, considering SPI recommendations;
e. Reviewing Internal Control System effectiveness and efficiency based on SPI information at least once a year;
f. Appointing external quality controllers to perform SPI Quality Assurance Reviews at least once every 3 (three) years;
g. Overseeing and advising other Internal Audit function implementations according to prevailing laws, the Articles of Association, and/or GMS resolutions;
h. Ensuring the SPI, Public Accountant, and Audit Committee access to Company information required to perform their duties.
i. Ensuring the Board of Directors has followed up on internal audit, external audit, BPK audit, BPKP audit findings, and/ or other authority oversight body results according to prevailing laws and regulations; and
j. Ensuring Company internal control system policies and implementation align with the Strategic Guidelines and/or Executive Policies established by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy.

6. Related to Risk Management
Regarding risk management implementation, the Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, has the following duties:
a. Evaluating and approving risk management policies and strategies.
b. Evaluating Board of Directors accountability for risk management policy and strategy implementation as mentioned in point a.
c. Overseeing and advising the Board of Directors on Company risk management policies and implementation according to prevailing laws, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
d. Ensuring comprehensive risk management implementation within the Company and playing an active role in overseeing the Board of Directors risk management implementation.
e. Ensuring Company risk management policies and implementation align with the Strategic Guidelines/ Executive Policies established by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy.

f. Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap manajemen risiko, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan dapat berkoordinasi dengan fungsi Direksi yang bertanggung jawab atas manajemen risiko.

Sehubungan dengan pelaksanaan fungsi tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

a. Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
b. Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan, agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko Induk Perusahaan;
c. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perusahaan atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;

d. Mengevaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan untuk penyempurnaan;
e. Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan agar selaras dengan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Induk dan Anak Perusahaan; dan

f. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, Pedoman Strategis/Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, dan/atau keputusan RUPS.

7. Terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik
   a. Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap Anggota Dewan Komisaris.
   b. Memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
8. Terkait dengan Sistem Teknologi dan Informasi Sehubungan dengan Sistem Teknologi dan Informasi Perusahaan, Dewan Komisaris dan dapat dibantu Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk:
   a. Mengevaluasi atas sistem teknologi dan informasi yang digunakan oleh Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada penerapannya, aplikasi yang digunakan, dan memberikan saran serta pendapat atas sistem teknologi dan informasi yang diterapkan oleh Perseroan.
   b. Memastikan kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis dan/atau Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.
9. Terkait dengan Sumber Daya Manusia
   Sehubungan dengan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris dan dapat dibantu oleh komite yang membidangi nominasi dan remunerasi memiliki tugas untuk:
   a. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM;
   b. Melakukan evaluasi atas penerapan manajemen sumber daya manusia di Perusahaan, meliputi sistem rekrutmen dan seleksi, sistem karir, sistem pelatihan dan

f. In performing risk management oversight, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee and may coordinate with the Board of Directors function responsible for risk management.

In connection with the implementation of the integrated governance function, the Board of Commissioners has the following duties:

a. Evaluating and approving the Integrated Governance policy;
b. Overseeing the implementation of Integrated Governance in Subsidiaries to ensure it aligns with the Parent Company's Risk Management policy;
c. Overseeing the implementation of the Company's Board of Directors duties and responsibilities, and providing direction and advice to the Company's Board of Directors on the implementation of the Integrated Governance policy;
d. Evaluating the Integrated Governance policy and providing guidance for improvements;
e. Overseeing the implementation of Integrated Governance in Subsidiaries to ensure it aligns with the Integrated Governance policies of the Parent Company and Subsidiaries; and
f. Supervising and providing advice on the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association, the Strategic Guidelines/Implementing Policies stipulated by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy, and/or decisions of the GMS.

7. Related to Good Corporate Governance
   a. Having binding guidelines and work procedures for each member of the Board of Commissioners.
   b. Monitoring and ensuring the Good Corporate Governance is implemented effectively and sustainably.
8. Related to Technology and Information Systems
   Related to the Company's Technology and Information Systems, the Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, has the following duties:
   a. Evaluating the technology and information systems used by the Company, including but not limited to their implementation and the applications used, and provide advice and opinions on the technology and information systems implemented by the Company.
   b. Ensuring the Company's information technology system policies and their implementation align with the Strategic Guidelines and/or Implementing Policies established by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy.
9. Related to Human Capital
   Related to Human Capital, the Board of Commissioners, assisted by the committee in charge of nomination and remuneration, has the following duties:
   a. Reviewing the Company's level of compliance with laws and regulations relating to nomination, remuneration, and HR development;
   b. Evaluating the implementation of human resources management in the Company, including the recruitment and selection system, career system, training and

pengembangan, sistem penilaian kinerja dan penggajian (remunerasi), serta sistem pensiun;

c. Menggali informasi pengembangan SDM Perusahaan melalui Direksi; dan
d. Memastikan kebijakan sumber daya manusia Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis dan/atau Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.

10. Terkait dengan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan
Sehubungan dengan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, Dewan Komisaris dan dapat dibantu dengan Komite Audit berkewajiban untuk:
    a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi lainnya antara lain:
        i) Memastikan adanya prosedur reviu yang memadai atas laporan keuangan maupun proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan;
        ii) Memastikan laporan keuangan disusun dengan mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
        iii) Memastikan laporan-laporan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan instansi terkait dengan benar dan tepat waktu.
    b. Memastikan agar auditor eksternal segera menginformasikan semua temuan dan masalah signifikan yang ditemukan selama pelaksanaan audit untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.
    c. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik untuk diusulkan kepada RUPS serta rekomendasi atas pemutusan hubungan kerja dengan Akuntan Publik.
    d. Mengawasi dan mengevaluasi pekerjaan Akuntan Publik;
    e. Setelah kantor akuntan publik selesai menjalankan pekerjaannya, paling lambat 1 (satu) bulan setelahnya, Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada Deputi melalui sistem informasi manajemen Kementerian BUMN beberapa informasi sebagai berikut:
        i) Nama kantor akuntan publik dan partner yang menandatangani opini laporan keuangan audit;
        ii) Ruang lingkup pekerjaan/penugasan kantor akuntan publik;
        iii) Imbal jasa audit;Imbal jasa non-audit;
        iv) Evaluasi pelaksanaan pekerjaan kantor akuntan publik, termasuk evaluasi proses pemilihan kantor akuntan publik, evaluasi kecukupan ruang lingkup pekerjaan/penugasan kantor akuntan publik, dan evaluasi rekomendasi audit secara keseluruhan; dan
        v) Informasi lainnya.
    f. Memastikan kebijakan akuntansi dan keuangan Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis dan/atau Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.

development system, performance assessment and remuneration system, and pension system;

c. Obtaining information on the Company's human resources development through the Board of Directors; and
d. Ensuring the Company's human resources policies and their implementation align with the Strategic Guidelines and/or Implementing Policies established by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy.

10. Related to Accounting and Financial Statement Preparation
Related to accounting and financial statement preparation, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has the following responsibilities:
    a. Reviewing financial information issued by the Company, such as financial statements, projections, and other information, including:
        i) Ensuring adequate review procedures for financial statements, projections, and other financial information issued by the Company;
        ii) Ensuring the financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles;
        iii) Ensuring the reports are submitted to the Series A Dwiwarna Shareholder and relevant agencies accurately and timely.
    b. Ensuring the external auditor promptly reports all significant findings and issues discovered during the audit for follow-up by the Board of Directors.
    c. Providing recommendations on the appointment of a Public Accountant to be proposed to the GMS and recommendations on the termination of the Public Accountant's employment relations.
    d. Supervising and evaluating the work of the Public Accountant;
    e. After the public accounting firm has completed its work, no later than one month thereafter, the Board of Commissioners is required to submit the following information to the Deputy through the SOE Ministry management information system:
        i) Name of the public accounting firm and the partner who signed the audit opinion on the financial statements;
        ii) Scope of work/assignment of the public accounting firm;
        iii) Audit fees; Non-audit fees;
        iv) Evaluation of the public accounting firm's work performance, including the evaluation of the public accounting firm selection process, the adequacy of the scope of work/assignment of the public accounting firm, and the overall evaluation of the audit recommendations; and
        v) Other information.
    f. Ensuring the Company's accounting and financial policies and their implementation align with the Strategic Guidelines and/or Implementing Policies established by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy.

11. Terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa
    Sehubungan dengan proses pengadaan barang dan jasa Perusahaan, Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Audit memiliki tugas untuk:
    a. Memberikan persetujuan atas penentuan pengadaan barang dan jasa yang bersifat substansial (non rutin) yang disampaikan Direksi.
    b. Memperoleh laporan dari Direksi terkait proses dan hasil pengadaan barang dan jasa tertentu yang bersifat substansial (bukan bersifat rutin).
    c. Memastikan kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan serta pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis dan/atau Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.
12. Terkait dengan Kebijakan Mutu dan Pelayanan
    Sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan mutu dan pelayanan, Dewan Komisaris dan dapat dibantu oleh Komite Audit memiliki tugas untuk:
    a. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya;
    b. Memastikan kebijakan mutu dan pelayanan Perusahaan serta pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis dan/atau Kebijakan Pelaksana yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya.
13. Terkait dengan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi Perusahaan
    a. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan.
    b. Menerima laporan dari Direksi atas pengangkatan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang telah ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan yang bersangkutan.
    c. Mendapatkan laporan dari Direksi terkait realisasi *Capital Expenditure* dari Anak Perusahaan yang telah disetujui Perusahaan dalam RUPS Anak Perusahaan yang nilainya diatas threshold Dewan Komisaris.

14. Terkait dengan Kepatuhan terhadap Perjanjian dengan Pihak Ketiga
    Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Komite Audit berkewajiban melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Direksi terhadap perjanjian dengan pihak ketiga khususnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diantaranya pelaksanaan dari perjanjian dan pemenuhan hak-hak pihak ketiga atas perjanjian.
15. Terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
    Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.
16. Terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi
    a. Pelaporan
        i) Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.
        ii) Menyusun laporan tahunan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi selama tahun buku yang baru lampau yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.

11. Related to Procurement of Goods and Services
    Related to the Company's procurement of goods and services, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has the following duties:
    a. Approving the determination of substantial (non-routine) procurement of goods and services submitted by the Board of Directors.
    b. Obtaining reports from the Board of Directors regarding the process and results of certain substantial (non-routine) procurement of goods and services.
    c. Ensuring the Company's procurement policies and their implementation align with the Strategic Guidelines and/or Implementing Policies established by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy.
12. Related to Quality and Service Policies
    Related to the implementation of quality and service policies, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has the following duties:
    a. Supervising and providing advice to the Board of Directors on quality and service policies and their implementation;
    b. Ensuring the Company's quality and service policies and their implementation align with the Strategic Guidelines and/or Implementing Policies established by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy.
13. Related to the Management of Subsidiaries and Affiliates
    a. Supervising the management policies of Subsidiaries.
    b. Receiving reports from the Board of Directors on the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries as determined by the relevant Subsidiary's GMS.
    c. Obtaining reports from the Board of Directors regarding the realization of Capital Expenditures of Subsidiaries approved by the Company at the Subsidiary's GMS, the amount of which exceeds the Board of Commissioners' threshold.
14. Related to Third-Party Agreement Compliance
    The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing and monitoring Board of Directors compliance with third-party agreements, particularly those requiring Board of Commissioners approval, including agreement implementation and third-party rights fulfillment.
15. Related to Social and Environmental Responsibility (TJSL)
    Supervising the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program.
16. Related to Reporting and Information Disclosure
    a. Reporting
        i) Reporting to the Company regarding individual and/or family share ownership within the Company and other companies, including any changes thereto;
        ii) Preparing an annual report on the implementation of supervision and providing advice to the Board of Directors during the previous financial year, which is an integral part of the annual report prepared by the Board of Directors.

iii) Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
iv) Memperoleh laporan penghapusbukuan piutang macet dari Direksi.
v) Menerima laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
vi) Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Keterbukaan Informasi
i) Memperoleh informasi dari Direksi secara teratur, tepat waktu sesuai dengan permintaan, dan secara komprehensif tentang semua informasi yang relevan dengan Perusahaan.
ii) Memperoleh akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.
iii) Memberikan penjelasan mengenai informasi yang berkaitan dengan hal yang akan diputuskan RUPS.
iv) Memastikan bahwa dalam laporan tahunan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku yang meliputi rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.

17. Terkait dengan Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Lainnya Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas dan Kewajiban lainnya, Dewan Komisaris dan dapat dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan/atau Komite lain, memiliki tugas untuk:
a. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan;
b. Menanggapi saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari pemangku kepentingan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian dari Direksi, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dan disampaikan kepada Direksi tentang saran dan penyelesaian yang diperlukan;
c. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan, pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan Perusahaan dan hal-hal lain yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan wajib diungkapkan oleh Dewan Komisaris; dan
d. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

iii) Submitting a report on the supervisory duties performed during the preceding fiscal year to the GMS.
iv) Obtaining a report on the write-off of bad debts from the Board of Directors.
v) Receiving periodic reports in a manner and on a timeframe consistent with applicable regulations, as well as other reports, taking into account applicable laws and regulations, particularly those related to the Capital Market.
vi) Members of the Board of Commissioners are required to submit an asset report in accordance with applicable laws and regulations.

b. Information Disclosure
i) Obtaining information from the Board of Directors regularly, in a timely manner, as requested, and comprehensively regarding all information relevant to the Company.
ii) Obtaining access to accurate, relevant, and timely information.
iii) Providing explanations regarding information related to matters to be decided by the GMS.
iv) Ensuring the annual report includes information regarding the identity, primary occupation, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held during the fiscal year, including internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as honorariums, facilities, and/or other benefits received from the Company.

17. Related to the Implementation of Other Duties and Obligations Related to the implementation of other Duties and Obligations, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and/or other Committees, has the following duties:
a. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding important matters concerning changes in the business environment expected to have a significant impact on the Company's business and performance;
b. Responding to suggestions, expectations, problems, and complaints from stakeholders submitted directly to the Board of Commissioners or submitted by the Board of Directors, for subsequent follow-up and submission to the Board of Directors with necessary suggestions and resolutions;
c. Ensuring the Company's Annual Report includes information regarding the identity, primary duties, positions of Board of Commissioners members in other companies, including meetings held during the fiscal year (both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities, and/or other benefits received from the Company, statements by Board of Commissioners members regarding their responsibility for the Company's Annual Report, and other matters, based on statutory provisions, are required to be disclosed by the Board of Commissioners; and
d. Conducting other responsibilities within the scope of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Tugas Komisaris Utama

Dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Kebijakan Internal Perusahaan, Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai *primus interpares* yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris di samping tugas-tugas lainnya di antaranya:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya;
2. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan: Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas, sifat dan lingkup pekerjaan, tujuan dan sasaran pekerjaan, waktu penugasan, dan hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut;
3. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris;
4. Memimpin Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;
5. Tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan.

Kewajiban

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan, dengan ketentuan usulan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dengan memperhatikan peraturan undangan, khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham Seri B terbanyak;

Duties of the President Commissioner

In accordance with the provisions of the Articles of Association and Internal Company Policies, the duties and responsibilities of the President Commissioner, as the primus interpares, which coordinating the activities of the Board of Commissioners alongside other duties, which include:

1. Performing oversight functions as performed by other Board of Commissioners members;
2. Issuing written orders for specific assignments to Board of Commissioners members according to Board of Commissioners meeting resolutions, specifying: assigned Board of Commissioners member names, work nature and scope, work goals and objectives, assignment duration, and administrative matters relating to the specific assignment;
3. Summoning the Board of Commissioners Meeting;
4. Chairing the Board of Commissioners meetings, or the Board of Commissioners meetings summoning the Board of Directors;
5. Other duties and responsibilities according to laws and regulations.

Responsibilities

In performing its duties, the Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. Providing advice to the Board of Directors in performing Company management;
2. Providing opinions and approving Company Annual Work Plans and Budgets and other work plans prepared by the Board of Directors, according to the Articles of Association;
3. Monitoring Company activity developments, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for Company management;
4. Reporting to the Series A Dwiwarna Shareholder and its Proxy regarding declining Company performance symptoms and/or emergency and strategic issues;
5. Proposing Public Accountant appointments to the GMS for auditing Company books, provided such Public Accountant and/or Public Accounting Firm appointment proposals consider Audit Committee recommendations;
6. Examining and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested;
8. Preparing Board of Commissioners minutes of meeting and keeping copies;
9. Reporting to the Company on individual and/or family share ownership within the Company and other companies;
10. Submitting the preceding fiscal year oversight duties report to the GMS;
11. Providing explanations regarding all matters asked or requested by the Series A Dwiwarna Shareholder or its Proxy, considering prevailing regulations, particularly Capital Market regulations;
12. Submit quarterly reports on the Company's performance, including the realization of Key Performance Indicators, to the holders of Series A Dwiwarna shares and the majority holders of Series B shares;

13. Menyusun Piagam Dewan Komisaris dan Tata Hubungan Dewan Komisaris Perseroan dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan dan lainnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya ketentuan di bidang Pasar Modal;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS serta kewajiban lainnya yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Memeriksa buku, surat, dokumen lainnya, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak terlebih dahulu;
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

13. Preparing the Board of Commissioners Charter and Working Relationships between the Company Board of Commissioners, Subsidiary Board of Commissioners, and others, in compliance with prevailing laws and regulations, particularly Capital Market provisions;
14. Performing other obligations for supervisory and advisory duties unless in conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions, as well as other obligations specified in the Board of Commissioners Charter.

Authority of the Board of Commissioners

In accordance with the Company Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, in performing its duties, the Board of Commissioners is authorized to:

1. Examine books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities, and inspect Company assets;
2. Enter premises, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding any matters concerning the management of the Company.
4. Acknowledge all policies and actions taken or planned by the Board of Directors.
5. Request the attendance of the Board of Directors and/or officers under the Board of Directors' authority at the Board of Commissioners' meetings.
6. Appoint and dismiss the Corporate Secretary of the Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
8. Establish the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and other committees if deemed necessary, considering the Company's capacity.
9. Engage experts for specific matters within a specified timeframe at the Company's expense, if necessary and in accordance with applicable regulations.
10. Manage the Company under certain circumstances for a specified period as stipulated in the Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit after obtaining prior approval from the majority Series B Shareholders.
12. Attend Board of Directors' meetings and provide views on discussed matters.
13. Exercise other supervisory authorities unless in conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para anggotanya sebagai berikut:

Board of Commissioners Division of Duties

To enhance oversight function effectiveness, the Board of Commissioners establishes the following division of duties and responsibilities among its members:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Bidang Tugas** Description of Duties
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Risk Monitoring & Governance Committee
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko Vice Chairman of Risk Monitoring Committee
Zaelani*	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua - Bidang TJSL Vice Chairman of Social and Environmental Responsibility Committee
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua - Bidang Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Integrated Governance Committee
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua - Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis dan IT Wakil Ketua - Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis dan IT
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Chairman of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi – Bidang Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee – Integrated Risk & Governance Monitoring Division
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Vice Chairman of the Nomination & Remuneration Committee
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi & Wakil Ketua Komite Audit Chairman of Nomination and Remuneration Committee & Vice Chairman of Audit Committee
Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi – Bidang Pasca Tambang, CSR, GCG dan IT Vice Chairman of the Integrated Risk & Governance Monitoring Committee – Post-Mining, CSR, GCG and IT

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjamin independensi anggota Dewan Komisaris:

1. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda sampai dengan derajat kedua, dalam garis keturunan lurus dan/ atau ke samping sampai dengan derajat kedua.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, dengan ketentuan penyampaian pelaporan tersebut:

Board of Commissioners Independency

To guarantee the independency of the Board of Commissioners members:

1. No blood family relation between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors up to the third degree, whether straight or sideways or marital/ familial affiliation arising from marriage ties, including in-laws;
2. Members of the Board of Commissioners are required to report to OJK their ownership and any changes in their ownership of Company shares, either directly or indirectly, with the following reporting requirements:

a. Dapat dikuasakan kepada pihak lain dengan surat kuasa tertulis;
b. Wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perusahaan.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan dan melaporkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan, atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen kepada Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris dinyatakan dalam:
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014");
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perusahaan;
5. *Charter* Dewan Komisaris.

Kebijakan rangkap jabatan Direksi Perusahaan, salah satunya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan peraturan tersebut, anggota Dewan Komisaris Perusahaan (sepanjang tidak diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perusahaan), dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

Namun demikian, selain mengacu pada Peraturan OJK di atas, ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan juga didasarkan pada ketentuan Pasal 27B UU BUMN dan Pasal 14 ayat 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan Charter Dewan Komisaris menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, dan badan usaha milik daerah; dan/atau

2. Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

a. Can be authorized to other parties with a written power of attorney;
b. Must be submitted to the OJK no later than 5 (five) days after ownership or change in ownership of Company shares occurs.

3. Members of the Board of Commissioners must disclose and report all current or potential conflicts of interest, or any circumstances hindering their ability to act independently, to the Company through the Board of Commissioners Meetings, Members of the Board of Commissioners holding concurrent positions as Board of Directors members at the State-Owned Enterprise acting as the majority Series B Shareholder are prohibited from participating in decision-making processes involving conflicts of interest.

Concurrent Position Policy

The Board of Commissioners concurrent positions policy is stated in:
1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, as last amended by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises ("SOE Law");

2. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014");
3. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Company Articles of Association.
5. Board of Commissioners Charter.

The policy of concurrent positions of the Company's Board of Directors, one of which refers to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, based on the regulation, members of the Company's Board of Directors (as long as not further regulated in the Company's Articles of Association), may hold concurrent positions with the following provisions:
1. Members of the Board of Directors at a maximum of 2 (two) issuers or other public companies;
2. Members of the Board of Commissioners at a maximum of 2 (two) issuers or other public companies.

However, in addition to referring to the OJK Regulation above, the provisions on dual positions for the Company's Board of Commissioners are also based on the provisions of Article 14 paragraph 19 of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, which states the Members of the Board of Commissioners Are prohibited from holding dual positions as follows:
1. Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board of other State-Owned Enterprises, State-Owned Enterprise Subsidiaries and their derivatives, and regionally-owned enterprises; and/or
2. Other positions in accordance with statutory provisions. as

Adapun rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The concurrent positions held by members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	PT Bukit Asam (Persero) Tbk Jabatan Position	Jabatan Rangkap Concurrent Position Nama Perusahaan/Instansi Other Company/Institution	Jabatan Position
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Universitas Pertamina	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Komunikasi dan Diplomasi Dean of the Faculty of Economics and Business and the Faculty of Communication and Diplomacy
		2. Universitas Indonesia	Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Lecturer at the Faculty of Economics and Business
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Republik Indonesia Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency	Inspektur Jenderal Inspector General
Zaelani*	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia	Staf Ahli Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam Expert Staff for Natural Resource Economics
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	Kementerian ESDM PT Baramulti Suksessarana Tbk Ministry of Energy and Mineral Resources PT Baramulti Suksessarana Tbk	Staf Khusus Menteri ESDM (2020 – 2024) Komisaris Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk Special Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources (2020–2024) Independent Commissioner of PT Baramulti Suksessarana Tbk
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	• Yayasan BUMN • Yayasan Bakti Sepak Bola Indonesia • SOE Foundation • Bakti Sepak Bola Indonesia Foundation	• Anggota Dewan Pengawas Yayasan BUMN • Anggota Yayasan Bakti Sepak Bola Indonesia • Member of the Supervisory Board of the SOE Foundation • Member of the Bakti Sepak Bola Indonesia Foundation
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Universitas Indonesia University of Indonesia	Profesor pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia Professor at the Faculty of Law, University of Indonesia
Rahmat Hidayat Pulungan ***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
*Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Di tahun 2025, Perusahaan memiliki 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan pada perusahaan terbuka, perusahaan tercatat, dan/atau emiten lainnya. Rangkap jabatan tersebut diemban oleh Komisaris Utama (Irwandy Arif) yang merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk disajikan pada bagian Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Komisaris Independen diangkat melalui RUPS dan wajib memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali, sehingga terbebas dari kepentingan bisnis atau hubungan lain yang berpotensi memengaruhi independensi, objektivitas, dan integritas dalam pengambilan keputusan. Seluruh peran tersebut dijalankan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Sesuai ketentuan, Perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memastikan perlindungan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Pengangkatan Komisaris Independen mengacu pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 serta Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor IA sebagaimana terakhir diubah dengan Kep-00183/BEI/12-2018.

Sejalan dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, apabila Komisaris Utama bukan merupakan Komisaris Independen, Perusahaan menetapkan Komisaris Independen Senior untuk memperkuat fungsi pengawasan. Anggota Dewan Komisaris Independen Senior yang ditunjuk sebagaimana di atas, memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai koordinator/pemimpin pada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mata acara rapat Dewan Komisaris yang berpotensi memiliki konflik kepentingan dengan pihak terafiliasi (afiliasi).
2. Bertindak sebagai penghubung kepada Dewan Komisaris Perusahaan apabila terjadi hal-hal yang perlu disampaikan berkaitan dengan pemegang saham pengendali, khususnya pada forum tata kelola terintegrasi.
3. Bertindak sebagai saluran/sarana yang independen atas *whistleblowing*, sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam kebijakan *whistleblowing*.

In 2025, the Company had 1 (one) member of the Board of Commissioners who held a concurrent position at a public company, a listed company, and/or another issuer. This concurrent position was held by President Commissioner (Irwandy Arif), who also served as an Independent Commissioner at PT Baramulti Suksessarana Tbk.

The Board of Commissioners Share Ownership

Information on the share ownership of the Board of Commissioners in PT Bukit Asam (Persero) Tbk is presented in the Company Share Ownership section by the Board of Commissioners and Directors in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who meets the independency criteria in accordance with applicable regulations. The person concerned is appointed by the GMS as an Independent Commissioner. In its position, the Independent Commissioner is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders. Therefore, the person concerned is free from business affiliation or other affiliations affecting the ability to act independently or act solely in the interests of the Company, and can act objectively with guided by GCG principles.

Every public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are responsible to supervise the Company's management carried out by the Board of Directors and protecting the interests of minority Shareholders and other stakeholders. The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA as last amended by Kep-00183/BEI/12-2018.

In line with the provisions of the ASEAN Corporate Governance Scorecard, if the President Commissioner of the Company is not an Independent Commissioner, then it is necessary to appoint a senior Independent Commissioner to carry out his/her role. The Senior Independent Commissioners appointed as above, have the following duties and responsibilities:

1. Act as coordinator/leader on the Company's Board of Commissioners for Board of Commissioners meeting agendas with the potential to have a conflict of interest with affiliated parties (affiliates).
2. Act as a liaison to the Company's Board of Commissioners if there are matters to be conveyed related to controlling shareholders, especially in the integrated governance forum.
3. Act as an independent channel/facility for whistleblowing, in accordance with the criteria determined in the whistleblowing policy.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Selain memenuhi persyaratan pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris, calon Komisaris Independen wajib memenuhi ketentuan khusus sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Komposisi Komisaris Independen

Di tahun 2025 komposisi Komisaris Independen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Criteria for Determining Independent Commissioners

In addition to fulfilling the requirements for appointment as a member of the Board of Commissioners, prospective Independent Commissioners must fulfill special provisions as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company;
4. Has no business relations with the Company, either directly or indirectly.

Independent Commissioners Composition

In 2025, there were changes to the composition of Independent Commissioners as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 di tanggal 10 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025
Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for the 2024 Financial Year dated June 12, 2025

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Dengan demikian, maka pada akhir tahun 2025, PTBA memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut setara dengan 43% dan telah memenuhi ketentuan POJK yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% Komisaris Independen.

Thus, by the end of 2025, PTBA had 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 7 (seven) members on the Board of Commissioners. This composition equates to 43% and meets the POJK requirement of at least 30% Independent Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sebagai bagian dari upaya menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan mengungkapkan pemenuhan persyaratan Komisaris Independen PT Bukit Asam (Persero) Tbk sepanjang tahun 2025, sesuai dengan Pasal 21 ayat (2) POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner Independency Statement

As part of its efforts to maintain the independency of its Independent Commissioners, the Company discloses its fulfillment of the requirements for Independent Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk throughout 2025, in accordance with Article 21 paragraph (2) of POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Persyaratan Requirements	**Nama** Name					
	Bambang Ismawan*	**Dewi Hanggraeni***	**Suko Hartono***	**Andi Pahril Pawi****	**Kurnia Toha*****	**Rahmat Hidayat Pulungan*****
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan tersebut. Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders of the Company.	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut. Has no business relations with the Company, either directly or indirectly.	√	√	√	√	√	√

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris atau diambil secara sirkuler dengan ketentuan semua Anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua Anggota Dewan Komisaris menyetujui usul yang diajukan dan keputusan yang diambil demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris. Ketentuan terkait Rapat Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Commissioners Meeting

Policy

All Board of Commissioners' decisions taken at the meeting or in a circular manner with other Commissioners with writing notification. All members agree to the proposals submitted and the decisions to have the same force as decisions legally taken at a Board of Commissioners meeting. Provisions related to Board of Commissioners Meetings refer to applicable laws and regulations, including State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State- Owned Enterprises and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as provisions as contained in the Company's Articles of Association.

Jadwal Rapat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 dan ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, serta mengadakan Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris atau Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Agenda Rapat

1. Proses Penetapan agenda rapat Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengajukan usulan agenda Rapat.
   b. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) usulan agenda rapat Dewan Komisaris, maka usulan agenda rapat dikumpulkan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
   c. Usulan agenda rapat yang telah dikumpulkan tersebut dilakukan pemilihan ulang oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan, usulan agenda rapat yang akan diajukan pada rapat Dewan Komisaris merupakan agenda yang disetujui oleh (satu per dua) bagian jumlah suara.
   d. Anggota Dewan Komisaris, yang usulan agendanya ditetapkan sebagai agenda rapat Dewan Komisaris harus mempersiapkan materi yang memadai sesuai agenda yang diusulkannya.
2. Agenda Rapat Susulan
   Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Usulan agenda rapat Dewan Komisaris tersebut harus dilengkapi dengan materi yang memadai.
   b. Agenda rapat susulan harus disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapatkan persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut.
   c. Apabila anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan peserta rapat.

Ketentuan Panggilan Rapat

Berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tata cara pemanggilan Rapat Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama.
2. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris tersebut dapat didelegasikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris, kecuali diatur lain dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis yang disampaikan kepada setiap Anggota Dewan Komisaris dengan melalui fisik (di antaranya pos tercatat) ataupun

Meeting Schedule

As regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 and the provisions contained in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obliged to hold a meeting of the Board of Commissioners at least once a month as well as holding a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors periodically at least once in one month. The Board of Commissioners may also hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or Directors by stating the issues to be discussed.

Meeting Agenda

1. The meeting agenda of the Board of Commissioners is determined based on the following provisions:
   a. Each member of the Board of Commissioners has the right to submit proposals for the Meeting agenda.
   b. If there is more than one proposed agenda for the meeting, then the proposed meeting agendas must be collected by the Board of Commissioners secretary.
   c. The Board of Commissioners re-selects collected meeting agenda proposals, requiring a majority (one-half) vote for any agenda submitted to the Board of Commissioners Meeting.
   d. Members of the Board of Commissioners, whose proposed agenda is designated as the agenda for the Board of Commissioners meeting, must prepare adequate materials according to their proposed agenda.
2. Follow-up Meeting Agenda
   If there is an additional proposal for a meeting, the following provisions apply:
   a. The additional proposed agenda for the Board of Commissioners meeting must be accompanied by adequate materials.
   b. All Board of Commissioners members, both attending and absent, must approve additional meeting agendas. Therefore, absent Board of Commissioners members must be contacted to obtain approval or rejection regarding such additional agendas.
   c. If members of the Board of Commissioners who are absent cannot be contacted within a reasonable time, then approval of the follow-up agenda is left to the decision of the meeting participants.

Meeting Summon Provisions

Based on the Board of Commissioners Working Guidelines, Board of Commissioners meeting summon procedures are regulated as follows:

1. The President Commissioner performs the Board of Commissioners meeting summon.
2. Such Board of Commissioners meeting summon may be delegated to the Board of Commissioners Secretary, unless regulated otherwise in a Board of Commissioners meeting.
3. Board of Commissioners meeting summons are conducted in writing, delivered to each Board of Commissioners member via physical means (including registered mail) or electronic means

sarana elektronik (*telex, faximile*, surat elektronik (*e-mail*), telepon, *handphone*, *smartphone* dan sarana elektronik lainnya) dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, dengan ketentuan pada saat pemanggilan tersebut telah tersedia bahan-bahan rapat.
5. Dalam keadaan mendesak, penyampaian panggilan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu atau lebih singkat dari keadaan biasa atau untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan sebelumnya.
6. Isi panggilan rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
7. Untuk rapat Dewan Komisaris yang telah dijadwalkan berdasarkan rapat Dewan Komisaris sebelumnya, maka tidak diperlukan panggilan kembali.

Kuorum Rapat

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Anggota Dewan Komisaris.

Risalah Rapat

Setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk jika ada perbedaan pendapat/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, juga harus memuat hal hal yang diputuskan. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk oleh pimpinan rapat. Risalah rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan salinan risalah rapat, terlepas dari yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam rapat tersebut. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, kepada yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 22 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali, dengan agenda sebagai berikut:

(telex, facsimile, email, telephone, handphone, smartphone, and other electronic means) while considering Articles of Association provisions and prevailing laws.

4. Board of Commissioners meeting summons are delivered at least 5 (five) working days before the meeting, excluding the summon date and meeting date, provided meeting materials are available during such summon.
5. In urgent situations, Board of Commissioners meeting summon delivery may occur anytime or shorter than usual, or for meetings previously scheduled based on prior Board of Commissioners meeting decisions.
6. The Board of Commissioners meeting summon content must include the agenda, date, time, and meeting venue.
7. Previously scheduled Board of Commissioners meetings based on prior Board of Commissioners meetings require no further summon.

Meeting Quorum

Board of Commissioners meetings are valid and entitled to adopt binding resolutions if attended or represented by more than 1/2 (one-half) of total Board of Commissioners members.

Minutes of Meeting

Every Board of Commissioners meeting must have minutes containing discussed matters, including any Board of Commissioners member dissenting opinions and resolved items. Meeting minutes are signed by the chairman and all attending Board of Commissioners members.

The Board of Commissioners Secretary or another officer appointed by the chairman prepares and administrates minutes of meeting. The Company must document Board of Commissioners minutes of meeting and joint meetings with the Board of Directors.

Every Board of Commissioners member is entitled to receive minutes of meeting copies, regardless of attendance. Should any Board of Commissioners member not sign the meeting results, they must state their reasons in writing via a separate letter attached to the minutes of meeting.

Joint Meetings

Besides internal meetings, the Board of Commissioners may hold joint meetings summoning the Board of Directors for coordination to discuss Board of Directors periodic reports, business conditions and prospects, and national policies impacting Company performance, while providing responses, notes, and advice recorded in the Minutes of Meeting. Joint meetings may also be held upon Board of Directors proposal.

Implementation of the 2025 Board of Commissioners Meeting

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 22 times internal meetings and 12 times joint meetings with the Board of Directors, with the following agendas:

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	12 Januari 2025 January 12, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. Desember tahun 2024; 2. Progres Proyek Strategis s.d. Desember Tahun 2024; 3. Progres Refinancing PT HBAP; 4. Progres KPI PTBA s.d. Desember 2024; 5. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Desember 2024; 6. Keselamatan Kerja, Lingkungan, dan CSR s.d. Desember 2024; 7. Progres Manajemen Risiko PTBA s.d. Desember 2024; 8. Penyelesaian Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2024; 9. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, until December 2024; 2. Strategic Project Progress until December 2024; 3. PT HBAP's Refinancing Progress; 4. PTBA's KPI Progress until December 2024; 5. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until December 2024; 6. Occupational Safety, Environment, and CSR until December 2024; 7. PTBA's Risk Management Progress until December 2024; 8. Completion of the 2024 Board of Commissioners' Annual Report; 9. Others.	• Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
2	14 Februari 2025 February 14, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. Januari tahun 2025; 2. Progres Proyek Strategis s.d. Januari tahun 2025; 3. Progres KPI s.d.Januari 2025; 4. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Januari 2025; 5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil BPK; 6. Permohonan Penyampaian Daftar *Selected Talent;* 7. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, as of January 2025; 2. Strategic Project Progress as of January 2025; 3. KPI Progress as of January 2025; 4. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up as of January 2025; 5. Discussion of Follow-up to the Audit Board of Indonesia's Audit Board (BPK) Report; 6. Request for Submission of Selected Talent List; 7. Others.	• Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
3	7 Maret 2025 March 7, 2025	1. Evaluasi Pengawasan Dewan Komisaris PTBA; 2. Penetapan MIND ID atas KPI Korporat PTBA Tahun 2025; 3. Permohonan MIND ID untuk Evaluasi Direksi Anggota MIND ID; 4. Valuasi Nilai Wajar PT Bukit Asam (Persero) Tbk; 5. Hasil *Self Assessment* PTBA atas *Change of Control*; 6. Lain-lain. 1. Evaluation on the Supervision of PTBA Board of Commissioners; 2. Determination of MIND ID regarding the Corporate KPIs of PTBA for 2025; 3. Application by MIND ID for the Evaluation of MIND ID Members of the Board of Directors; 4. The Fair Value Valuation of PT Bukit Asam (Persero) Tbk; 5. PTBA's Self-Assessment Results regarding Change of Control; 6. Others.	• Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4.	14 Maret 2025 March 14, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. Februari tahun 2025; 2. Progres Proyek Strategis s.d. Februari tahun 2025; 3. Progres KPI s.d. Februari 2025; 4. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Februari 2025; 5. Permasalahan Aktivitas Penambangan Tanpa Izin (PETI); 6. Evaluasi Pelaksanaan *Freight on Board Mother Vessel* (FOB MV); 7. Progress Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 8. Pengaduan Masyarakat; 9. Surat MIND ID perihal Konsultan atas Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan *Audited;* 10. Persetujuan RJPP PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025-2029; 11. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, as of February 2025; 2. Strategic Project Progress as of February 2025; 3. KPI Progress as of February 2025; 4. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up as of February 2025; 5. The Issue of Illegal Mining Activities; 6. Evaluation on the Implementation of Freight on Board Mother Vessel (FOB MV); 7. Progress of the Audit Board's Audit Report Follow-up; 8. Public Complaints; 9. The MIND ID Letter regarding the Consultant's Obligation to Submit Audited Financial Statements; 10. Approval of PT Bukit Asam (Persero) Tbk's for the 2025-2029 Long-Term Plan; 11. Others.	• Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
5.	14 April 2025 April 14, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. Maret tahun 2025; 2. Progres Proyek Strategis s.d. Maret tahun 2025; 3. Progres KPI s.d. Maret 2025; 4. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Maret 2025; 5. Perubahan Peraturan Dana Pensiun Bukit Asam; 6. Terkait Keselamatan Kerja, Lingkungan, dan CSR s.d. Maret 2025; 7. *Progress* Manajemen Risiko PTBA s.d. Maret 2025; 8. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 9. Tanggapan MIND ID atas Usulan Perubahan Susunan Pengurus dan Anak Perusahaan dan Afiliasi PTBA; 10. Permohonan Direksi PTBA atas Persetujuan dan Konsultasi Calon Pengurus Anak Perusahaan Afiliasi Terkendali dan Afiliasi Tidak Terkendali; 11. Penyampaian Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Tahun Buku 2024) PTBA; 12. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, until March 2025; 2. Strategic Project Progress until March 2025; 3. KPI Progress until March 2025; 4. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until March 2025; 5. Changes to the Bukit Asam Pension Fund Regulations; 6. Occupational Safety, Environment, and CSR until March 2025 March 2025; 7. PTBA's Risk Management Progress as of March 2025; 8. Follow-up Progress on the Audit Board's Audit Report; 9. MIND ID's Response to the Proposed Changes to the Composition of the Management and Subsidiaries and Affiliates of PTBA; 10. The PTBA Board of Directors' Request for Approval and Consultation of Prospective Management of Controlled and Uncontrolled Affiliated Subsidiaries; 11. Submission of the Plan for the Annual GMS (2024 Fiscal Year); 12. Others.	• Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	15 Mei 2025 May 15, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. April tahun 2025; 2. Progres Proyek Strategis s.d. April tahun 2025; 3. Progres KPI s.d. April 2025; 4. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. April 2025; 5. Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 6. Permintaan MIND ID terkait Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian MIND ID dan Entitas Anak Perusahaan; 7. Permohonan Persetujuan dan atau Konsultasi Calon Pengurus anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi; 8. Ketentuan Danantara terkait Perjalanan Dinas LN Direksi dan Dewan Komisaris; 9. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, until April 2025; 2. Strategic Project Progress until April 2025; 3. KPI Progress until April 2025; 4. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until April 2025; 5. The Audit Report Follow-up from the Supreme Audit Agency (BPK); 6. Discussion of MIND ID's Request for Procurement of Consolidated Financial Statement Audit Services for MIND ID and Subsidiaries; 7. Requests for Approval and/or Consultation for Prospective Management of Subsidiaries/Affiliated Companies; 8. Danantara Provisions related to Overseas Business Travel for the Board of Directors and Board of Commissioners; 9. Others.	• Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
7.	13 Juni 2025 June 13, 2025	1. Pengenalan dan Orientasi Awal; 2. Pembagian Tugas Dewan Komisaris; 3. Catatan Komite atas Kinerja PTBA s.d. Mei 2025. 1. Induction and Initial Orientation; 2. Division of the Board of Commissioners Duties; 3. Committee Notes on PTBA's Performance as of May 2025.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
8.	17 Juni 2025 June 17, 2025	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja s.d. Mei 2025 dan Laporan kepada MIND ID. the Board of Commissioners' Responses to Performance until May 2025 and Report to MIND ID.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
9.	04 Juli 2025 July 04, 2025	1. Hasil Rapat Komite Audit dengan Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, serta Direktur Komersial; 2. Rencana pelaksanaan Pemeriksaan BPK pada MIND ID, anggota *holding*, anak perusahaan, dan instansi lainnya; 3. *Overview Charter* Komite. 1. Results of the Audit Committee Meeting with the Downstream and Product Diversification Director, Finance and Risk Management Director, and Commercial Director; 2. Plan for the BPK Audit of MIND ID, holding company members, subsidiaries, and other institutions; 3. Overview of the Committee Charter.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
10.	25 Juli 2025 July 25, 2025	Permohonan Persetujuan Revisi RKAP PTBA Tahun 2025 dan lain-lain. The Request for Approval of the Revision of the 2025 PTBA's Work Plan and Budget, and also others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11.	12 September 2025 September 12, 2025	1. *Review* dan Telaahan atas: a. Kinerja Perusahaan termasuk Anak dan Cucu Perusahaan s.d. Agustus tahun 2025; b. Progress Proyek Strategis s.d. Agustus Tahun 2025; c. Progress KPI s.d. Agustus 2025; 2. Pendanaan TLS 6 & 7 Kramasan; 3. Lain-lain. 1. Review of: a. Company Performance, including Subsidiaries and Affiliates, as of August 2025; b. Strategic Project Progress as of August 2025; c. KPI Progress as of August 2025; 2. TLS 6 & 7 Kramasan Funding; 3. Others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
12.	26 September 2025 September 26, 2025	1. Usulan awal RKAP 2026; 2. Isu Anak Perusahaan Dorman PT BBK; 3. Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. 1. The initial proposal for the 2026 Work Plan and Budget; 2. The issue of PT BBK's Dormant subsidiary; 3. Proposed Changes on PT Bukit Asam (Persero) Tbk's Organizational Structure.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
13.	03 Oktober 2025 October 03, 2025	1. *Updating* progres usulan RKAP 2026; 2. *Updating* usulan Struktur Organisasi; 3. Pengenalan Anggota Komite Baru. 1. Updating the progress of the proposed 2026 Work Plan and Budget; 2. Updating the proposed Organizational Structure; 3. New Committee Members Induction.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
14.	14 Oktober 2025 October 14, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. September 2025; 2. Progres Proyek Strategis s.d. September 2025; 3. Progres KPI s.d. September 2025; 4. Progres Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 5. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. September 2025; 6. Update RKAP 2025 dan Usulan RKAP 2026; 7. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, until September 2025; 2. Strategic Project Progress until September 2025; 3. KPI Progress until September 2025; 4. Progress of Follow-up to the Audit Board of Indonesia's Audit Results Report; 5. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until September 2025; 6. Update of the 2025 RKAP and Proposed 2026 RKAP; 7. Others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
15.	23 Oktober 2025 October 23, 2025	1. RKAP 2026; 2. Persiapan kunjungan ke TE dan Kramasan; 3. Lain-lain. 1. The 2026 Work Plan and Budget (RKAP); 2. Preparation for visits to TE and Kramasan; 3. Others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
16.	07 November 2025 November 07, 2025	1. Telaahan Komite pendanaan proyek TE-Kramasan; 2. Konsep Persetujuan Dekom ttg pendanaan proyek TE-Kramasan; 3. Telaahan Komite tentang berlakunya UU BUMN; 4. Lain-lain. 1. The Committee's review of the TE-Kramasan project funding; 2. The Board of Commissioners' draft approval regarding the TE-Kramasan project funding; 3. The Committee's review on the implementation of the SOE Law; 4. Others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17.	12 November 2025 November 12, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. Oktober 2025; 2. Progres Proyek Strategis s.d. Oktober 2025; 3. Progres KPI s.d. Oktober 2025; 4. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 5. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Oktober 2025; 6. *Update* RKAP 2025 dan Usulan RKAP 2026; 7. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, until October 2025; 2. Strategic Project Progress until October 2025; 3. KPI Progress until October 2025; 4. Progress of Follow-up to the Audit Board of Indonesia's Audit Results Report; 5. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until October 2025; 6. Update of the 2025 RKAP and Proposed 2026 RKAP; 7. Others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
18.	14 November 2025 November 14, 2025	1. Kegiatan Dewan Komisaris November s.d. Desember 2025; 2. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris Tahun 2026; 3. Lain-lain. 1. The Board of Commissioners Activities from November to December 2025; 2. Board of Commissioners Activity Plan for 2026; 3. Others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
19.	10 Desember 2025 December 10, 2025	Tanggapan Tertulis Perubahan Anggaran Dasar (AD) PTBA. Written Responses to Changes to the PTBA Article of Association (AoA).	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
20.	12 Desember 2025 December 12, 2025	Penyampaian Bahan Paparan oleh Komite sesuai bidang tugasnya masing-masing dan Penyusunan Rekomendasi Dewan Komisaris atas Kinerja s.d. bulan November 2025. Submission of Presentation Material by the Committee according to their respective fields of duty and Preparation of Recommendations from the Board of Commissioners on Performance until November 2025.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
21.	15 Desember 2025 December 15, 2025	1. Kinerja Perusahaan Termasuk Anak dan Afiliasi Perusahaan s.d. November 2025; 2. Progres Proyek Strategis s.d. November 2025; 3. *Progress* KPI s.d. November 2025; 4. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 5. Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. November 2025; 6. *Update* RKAP 2025 dan Usulan RKAP 2026; 7. Lain-lain. 1. The Company's Performance, Including Subsidiaries and Affiliates, until November 2025; 2. Strategic Project Progress until November 2025; 3. KPI Progress until November 2025; 4. Progress of Follow-up to the Audit Board of Indonesia's Audit Results Report; 5. PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until November 2025; 6. Update of the 2025 RKAP and Proposed 2026 RKAP; 7. Others.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
22.	30 Desember 2025 December 30, 2025	Persetujuan atas Usulan Perubahan Susunan Pengurus Anak dan Afiliasi Perusahaan. Approval of the Proposed Changes to the Management Composition of Subsidiaries and Affiliates.	• Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently served as Independent Commissioner	6	6	100%
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Zaelani*	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	16	16	100%
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	16	16	100%
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	16	16	100%
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%
Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/ MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Anggaran Dasar PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Sesuai dengan ketentuan di atas Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu bulan. Di tahun 2025, telah diselenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are based on the following provisions:

1. Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. PT Bukit Asam (Persero) Tbk Articles of Association.

In accordance with the above provisions, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in a month. In 2025, 12 (Twelve) meetings were held, with the following description:



Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	13 Januari 2025 January 13, 2025	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. Desember tahun 2024 2. Pembahasan *Progress* Proyek Strategis s.d. Desember Tahun 2024 3. Pembahasan atas *Progress* Refinancing PT HBAP 4. Pembahasan Progress KPI PTBA s.d. Desember 2024 5. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Desember 2024 6. Pembahasan terkait Keselamatan Kerja, Lingkungan, dan CSR s.d. Desember 2024 7. Pembahasan *progress* Manajemen Risiko PTBA s.d. Desember 2024 8. Penyelesaian Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2024 1. Discussion of the Company's Performance, Including Subsidiaries/Sub-Subsidiaries, as of December 2024 2. Discussion of Strategic Project Progress as of December 2024 3. Discussion of PT HBAP's Refinancing Progress 4. Discussion of PTBA's KPI Progress as of December 2024 5. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up as of December 2024 6. Discussion of Occupational Safety, Environment, and CSR as of December 2024 7. Discussion of PTBA's Risk Management Progress as of December 2024 8. Completion of the 2024 Board of Commissioners' Annual Report	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra • Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
2	14 Februari 2025 February 14, 2025	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. Januari tahun 2025 2. Pembahasan *Progress* Proyek Strategis s.d. Januari tahun 2025 3. Pembahasan *Progress* KPI s.d. Januari 2025 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Januari 2025 5. Pembahasan Tindak Lanjut atas Laporan Hasil BPK 1. Discussion of the Company's Performance, Including Subsidiaries/Sub-Subsidiaries, as of January 2025 2. Discussion of Strategic Project Progress as of January 2025 3. Discussion of KPI Progress as of January 2025 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up as of January 2025 5. Discussion of Follow-up to the BPK Report	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra • Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
3	14 Maret 2025 March 14, 2025	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. Maret Tahun 2025 2. Pembahasan *Progress* Proyek Strategis s.d. Maret tahun 2025 3. Pembahasan *Progress* KPI s.d.Maret 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Maret 2025; 5. Pembahasan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Bukit Asam; 6. Pembahasan terkait Keselamatan Kerja, Lingkungan, dan CSR s.d. Maret 2025 7. Pembahasan Progress Manajemen Risiko PTBA s.d. Maret 2025 8. Progress Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK 9. Lain-lain 1. Discussion of the Company's Performance, Including Subsidiaries/Sub-Subsidiaries, as of March 2025 2. Discussion of Strategic Project Progress as of March 2025 3. Discussion of KPI Progress as of March 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up as of March 2025; 5. Discussion of Changes to the Bukit Asam Pension Fund Regulations; 6. Discussion of Occupational Safety, Environment, and CSR as of March 2025 7. Discussion of PTBA's Risk Management Progress as of March 2025 8. Progress of the Audit Board's Audit Report (LHP) Follow-up 9. Others	• Arsal Ismail • Farida Thamrin • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra • Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
4	14 April 2025 April 14, 2025	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. Maret Tahun 2025 2. Pembahasan *Progress* Proyek Strategis s.d. Maret tahun 2025 3. Pembahasan *Progress* KPI s.d. Maret 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Maret 2025; 5. Pembahasan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Bukit Asam; 6. Pembahasan terkait Keselamatan Kerja, Lingkungan, dan CSR s.d. Maret 2025 7. Pembahasan *Progress* Manajemen Risiko PTBA s.d. Maret 2025 8. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK 9. Lain-lain 1. Discussion of the Company's Performance, Including Subsidiaries/Sub-Subsidiaries, as of March 2025 2. Discussion of Strategic Project Progress as of March 2025 3. Discussion of KPI Progress as of March 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up as of March 2025; 5. Discussion of Changes to the Bukit Asam Pension Fund Regulations; 6. Discussion of Occupational Safety, Environment, and CSR as of March 2025 7. Discussion of PTBA's Risk Management Progress as of March 2025 8. Progress of the Audit Board's Audit Report (LHP) Follow-up 9. Others.	• Arsal Ismail • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra • Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ

Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
5.	15 Mei 2025 May 15, 2025	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. April tahun 2025; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. April tahun 2025; 3. Pembahasan Progres KPI s.d. April 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. April 2025; 5. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 6. Lain-lain 1. Discussion of the Company's Performance, Including Subsidiaries/Sub-Subsidiaries, until April 2025; 2. Discussion of Strategic Project Progress until April 2025; 3. Discussion of KPI Progress until April 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until April 2025; 5. Progress of the Audit Board's Audit Report (LHP) Follow-up; 6. Others.	• Arsal Ismail • Suhedi • Suherman • Rafli Yandra • Irwandy Arif • Andi Pahril Pawi • Kurnia Toha • Rahmat Hidayat P • Carlo B. Tewu • E. Piterdono HZ
6.	13 Juni 2025 June 13, 2025	1. Pengenalan dan Orientasi Awal; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. Mei tahun 2025; 3. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Mei tahun 2025; 4. Pembahasan Progres KPI s.d. Mei Tahun 2025; 5. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Mei 2025; 6. Progres Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK. 1. Induction and Initial Orientation; 2. Discussion of the Company's Performance, Including Subsidiaries/Sub-Subsidiaries, as of May 2025; 3. Discussion of Strategic Project Progress as of May 2025; 4. Discussion of KPI Progress as of May 2025; 5. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up as of May 2025; 6. Progress on the Follow-up to the BPK Audit Report (LHP).	• Arsal ismail • Ilham Yacob • Verisca Hutanto • Turino • Una Lindasari • Ihsanudin Usman • Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
7.	15 Juli 2025 July 15, 2025	1. Pembahasan kinerja perusahaan termasuk anak/cucu perusahaan s.d. Juni tahun 2025; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Juni tahun 2025; 3. Pembahasan Progres Juni s.d. Mei 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Juni 2025; 5. Pembahasan progress program K3 & Lingkungan PTBA s.d. Juni 2025; 6. Pembahasan Progress Program TJSL/CSR PTBA s.d. Juni 2025; 7. Progress Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 8. Lain-lain. 1. Discussion of the Company's performance, including its subsidiaries/sub-subsidiaries, as of June 2025; 2. Discussion of Strategic Project Progress as of June 2025; 3. Discussion of Progress from June to May 2025; 4. Discussion of Follow-up to PTBA's Monitoring and Evaluation (M&E) as of June 2025; 5. Discussion of PTBA's Occupational Health and Safety (K3) and Environmental Program Progress as of June 2025; 6. Discussion of PTBA's Social and Environmental (TJSL)/CSR Program Progress as of June 2025; 7. Progress of Follow-up to the Supreme Audit Agency (BPK) Audit Report (LHP); 8. Others.	• Arsal ismail • Ilham Yacob • Verisca Hutanto • Turino • Una Lindasari • Ihsanudin Usman • Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
8.	15 Agustus 2025 August 15, 2025	1. Pembahasan kinerja perusahaan termasuk anak/cucu perusahaan s.d. Juli tahun 2025; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Juli tahun 2025; 3. Pembahasan Progres KPI s.d. Juli 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Juli 2025; 5. Progress Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 6. Lain-lain. 1. Discussion of the Company's performance, Including Subsidiaries/Sub-Subsidiaries, until July 2025; 2. Discussion of Strategic Project Progress until July 2025; 3. Discussion of KPI Progress until July 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until July 2025; 5. Progress of the Audit Board's Audit Result Report (LHP) Follow-up; 6. Others.	• Arsal ismail • Ilham Yacob • Verisca Hutanto • Turino • Una Lindasari • Ihsanudin Usman • Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono

Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9.	15 September 2025 September 15, 2025	1. Pembahasan kinerja perusahaan termasuk anak/cucu perusahaan s.d. Agustus tahun 2025; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Agustus tahun 2025; 3. Pembahasan Progres KPI s.d. Agustus 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Agustus 2025; 5. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 6. Lain-lain. 1. Discussion of the Company's performance, including its subsidiaries/sub-subsidiaries, until August 2025; 2. Discussion of Strategic Project Progress until August 2025; 3. Discussion of KPI Progress until August 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until August 2025; 5. Progress of the Audit Board's Audit Result Report (LHP) Follow-up; 6. Others.	• Arsal ismail • Ilham Yacob • Verisca Hutanto • Turino • Una Lindasari • Ihsanudin Usman • Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
10.	15 Oktober 2025 October 15, 2025	1. Pembahasan kinerja perusahaan termasuk anak/cucu perusahaan s.d. September tahun 2025; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. September tahun 2025; 3. Pembahasan Progres KPI s.d. September 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. September 2025; 5. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 6. Lain-lain. 1. Discussion of the Company's performance, including its subsidiaries/sub-subsidiaries, until September 2025; 2. Discussion of Strategic Project Progress until September 2025; 3. Discussion of KPI Progress until September 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until September 2025; 5. Progress of the Audit Board's Audit Result Report (LHP) Follow-up; 6. Others.	• Arsal ismail • Ilham Yacob • Verisca Hutanto • Turino • Una Lindasari • Ihsanudin Usman • Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
11.	12 November 2025 November 12, 2025	1. Pembahasan kinerja perusahaan termasuk anak/cucu perusahaan s.d. Oktober tahun 2025; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. Oktoberr tahun 2025; 3. Pembahasan Progres KPI s.d. Oktober 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. Oktober 2025; 5. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 6. Lain-lain. 1. Discussion of the Company's performance, including its subsidiaries/sub-subsidiaries, until October 2025; 2. Discussion of Strategic Project Progress until October 2025; 3. Discussion of KPI Progress until October 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until October 2025; 5. Progress of the Audit Board's Audit Result Report (LHP) Follow-up; 6. Others.	• Arsal ismail • Ilham Yacob • Verisca Hutanto • Turino • Una Lindasari • Ihsanudin Usman • Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono
12.	15 Desember 2025 December 15, 2025	1. Pembahasan kinerja perusahaan termasuk anak/cucu perusahaan s.d. November tahun 2025; 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. November tahun 2025; 3. Pembahasan Progres KPI s.d. November 2025; 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. November 2025; 5. *Progress* Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK; 6. Lain-lain. 1. Discussion of the Company's performance, including its subsidiaries/sub-subsidiaries, until November 2025; 2. Discussion of Strategic Project Progress until November 2025; 3. Discussion of KPI Progress until November 2025; 4. Discussion of PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up until November 2025; 5. Progress of the Audit Board's Audit Result Report (LHP) Follow-up; 6. Others.	• Arsal ismail • Ilham Yacob • Verisca Hutanto • Turino • Una Lindasari • Ihsanudin Usman • Bambang Ismawan • Ferial Martifauzi • Dalu Agung Darmawan • Lana Saria • Zaelani • Dewi Hanggraeni • Suko Hartono

Frekuensi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting Frequency

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	7	7	100%
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Zaelani*	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Direksi Board of Directors				
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	7	7	100%
Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	7	7	100%
Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	7	7	100%
Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstreaming and Product Diversification Director	7	7	100%
Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	7	7	100%
Suhedi***	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	5	5	100%
Rafli Yandra***	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	5	5	100%



Frekuensi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suherman***	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	5	5	100%
Farida Thamrin****	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	3	3	100%

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**** No longer serving since the closing of the Annual GMS of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025, due to her appointment as Director of Treasury and International Banking.

Program Pengenalan

Program Pengenalan merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan *Charter* Dewan Komisaris dan bertujuan memberikan pengenalan serta pemahaman menyeluruh mengenai Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru. Penyelenggaraan program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yang dilaksanakan oleh Corporate Secretary. Program pengenalan meliputi hal-hal:

1. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit;
4. keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal yang tidak diperbolehkan.

Di tahun 2025, terdapat pengangkatan Dewan Komisaris baru, maka PTBA melaksanakan program pengenalan pada 24 Juni 2025.

Induction Program

The Induction Program is a mandatory activity for newly appointed members of the Board of Commissioners. This provision is stipulated in the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the Board of Commissioners Charter. The induction program is implemented no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS decides on the appointment of the Board of Commissioners new members, which is conducted by Corporate Secretary. The induction program includes the following:

1. The Company's implementation of Good Corporate Governance principles;
2. An overview of the Company relating to its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. Information regarding delegated authority, Internal and External Audit, internal control systems and policies, including the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and prohibited activities.

Following the 2025 appointment of new Board of Commissioners members, PTBA conducted an induction program on June 24, 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Dalam rangka memperkuat efektivitas fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, Anggota Dewan Komisaris perlu secara berkelanjutan mengikuti program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan

Training and Competency Development

Policy

In supporting the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners must regularly receive relevant, independent, and sustainable training, knowledge development,



serta mandiri. Pembaruan kompetensi tersebut difasilitasi melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, maupun bentuk pengembangan lainnya yang mendukung peningkatan kinerja Dewan Komisaris. Seluruh pelaksanaan serta materi pengembangan kompetensi Anggota Dewan Komisaris didokumentasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan tersedia setiap saat apabila diperlukan.

and certification programs. To facilitate the update of this knowledge, members of the Board of Commissioners need to receive training, workshops, seminars, conferences, or other forms useful in increasing the effectiveness of the Board of Commissioners' function.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Berikut pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2025:

2025 Training and/or Competency Improvement

The following are training and/or competency improvement programs attended by the Board of Commissioners in 2025:

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Letnan Jenderal TNI (Purn) Bambang Ismawan, S.E., M.M.* (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) (President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Manajemen Risiko Risk Management	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Manajemen Risiko Risk Management	25 September 2025 September 25, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Integrity Forum: Memperkuat *Good Corporate Governance* yang Adaptif untuk Pencegahan Korupsi dan kerugian di BUMN Integrity Forum: Strengthening Adaptive Good Corporate Governance to Prevent Corruption and Losses in SOE	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Visi Integritas
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: *Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk* MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks* MIND ID GRC Series 22 activities: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Peluang dan Tantangan Manajemen Risiko di Era Digitalisasi OpportunitiesS and Challenges of Risk Management in the Digital Era	3 Desember 2025 Desember 3, 2025	PT Indonesia Maju
	Pelatihan Training	*Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 Desember 17, 2025	Konsultama
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC for Executive GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 Desember 18, 2025	PT JMS
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: *Transforming; Governance Excellence*: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming; Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 Desember 10, 2025	Sigmaphi
	Pelatihan Training	*The 4th International Conference on Contemporary Risk Studies 2025: Navigating Global Risk: Advancing Economics Resilience, Environmental Sustainability, and Energy Security.*	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Universitas Pertamina

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Dr. Dewi Hanggraeni, MBA, CA, CACP, GRCE. * (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pelatihan Training	*Certified Risk Management* (CRM)	2 September 2025 September 2, 2025	LSP BRMS
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: *Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity* MIND ID 17th GRC Series Activity: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series Activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in the Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series Activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode TW III 2025 Integrated Governance Committee Forum, Third Quarter 2025	25 September 2025 September 25, 2025	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	Pelatihan Training	Integrity Forum: Memperkuat *Good Corporate Governance* yang Adaptif untuk Pencegahan Korupsi dan kerugian di BUMN Integrity Forum: Strengthening Adaptive Good Corporate Governance to Prevent Corruption and Losses in SOE	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Visi Integritas
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: *Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk* MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks* MIND ID GRC Series 22 activities: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*GRC 2025 Leadership Award Governance, Risk & Compliance*	12 November 2025 November 12, 2025	BusinessNews
	Pelatihan Training	Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Efektifitas dalam Bekerja Training of Artificial Intelligence (AI) Usage to Increase Work Effectiveness	25 Juli 2025 July 21, 2025	FEB UI
	Pelatihan Training	Pelatihan ke-17 Komisaris Professional 17th Professional Commissioner Training	17–18 September 2025 September 17–18, 2025	Intipesan
	Pelatihan Training	Pelatihan ke-16 Komisaris Professional 116th Professional Commissioner Training	11–12 Juni 2025 June 11–12, 2025	Intipesan
	Pelatihan Training	Integrity Forum: Memperkuat *Good Corporate Governance* yang Adaptif untuk Pencegahan Korupsi dan kerugian di BUMN Integrity Forum: Strengthening Adaptive Good Corporate Governance to Prevent Corruption and Losses in State-Owned Enterprises	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Visi Integritas
	Pelatihan Training	*Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	PT JMS
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: *Transforming Governance Excellence*: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Ir. Suko Hartono* (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP TRK
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: *Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity* MIND ID 17th GRC Series activities: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode TW III 2025 Integrated Governance Committee Forum for the Third Quarter of 2025	25 September 2025 September 25, 2025	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	Pelatihan Training	Integrity Forum: Memperkuat *Good Corporate Governance* yang Adaptif untuk Pencegahan Korupsi dan kerugian di BUMN Integrity Forum: Strengthening Adaptive Good Corporate Governance to Prevent Corruption and Losses in State-Owned Enterprises	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Visi Integritas
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: *Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk* MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks* MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Peluang dan Tantangan Manejemen Risiko di Era Digitalisasi Opportunities and Challenges of Risk Management in the Digital Era	3 Desember 2025 December 03, 2025	PT Indonesia Maju Konsultama
	Pelatihan Training	*Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	PT JMS
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	Sigmaphi
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: *Transforming Governance Excellence:* Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*The 4th International Conference on Contemporary Risk Studies 2025: Navigating Global Risk: Advancing Economics Resilience, Environmental Sustainability, and Energy Security*	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Universitas Pertamina



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Dr. Dalu Agung Darmawan, M.Si.* (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Sertifikasi *Qualified Risk Governance* Professional Qualified Risk Governance Professional Certification	23 Juni 2025 June 23, 2025	LSP MKS
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi *GRC for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP TRK
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: *Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity* MIND ID 17th GRC Series activities: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: *Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries* MIND ID 18th GRC Series activities: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode TW III 2025 Integrated Governance Committee Forum for the Third Quarter of 2025	25 September 2025 September 25, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: *Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk* MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks* MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Peluang dan Tantangan Manejemen Risiko di Era Digitalisasi Opportunities and Challenges of Risk Management in the Digital Era	3 Desember 2025 December 3, 2025	PT Indonesia Maju Konsultama
	Pelatihan Training	Sertifikasi *Qualified Risk Governance* Professional Qualified Risk Governance Professional Certification	23 Juni 2025 June 23, 2025	LSP MKS
	Pelatihan Training	*Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	PT JMS
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	Sigmaphi
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: *Transforming Governance Excellence:* Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	18 Desember 2025 December 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*The 4th International Conference on Contemporary Risk Studies 2025: Navigating Global Risk: Advancing Economics Resilience, Environmental Sustainability, and Energy Security*	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Universitas Pertamina

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Zaelani, S.E.* (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP TRK
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: *Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity* MIND ID 17th GRC Series activities: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode TW III 2025 Integrated Governance Committee Forum for the Third Quarter of 2025	25 September 2025 September 25, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	*Integrity* Forum: Memperkuat *Good Corporate Governance* yang Adaptif untuk Pencegahan Korupsi dan kerugian di BUMN Integrity Forum: Strengthening Adaptive Good Corporate Governance to Prevent Corruption and Losses in State-Owned Enterprises	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Visi Integritas
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: *Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk* MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks* MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Peluang dan Tantangan Manejemen Risiko di Era Digitalisasi Opportunities and Challenges of Risk Management in the Digital Era	3 Desember 2025 December 3, 2025	PT Indonesia Maju Konsultama
	Pelatihan Training	*Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	PT JMS
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	Sigmaphi
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: *Transforming Governance Excellence:* Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*The 4th International Conference on Contemporary Risk Studies 2025: Navigating Global Risk: Advancing Economics Resilience, Environmental Sustainability, and Energy Security*	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Universitas Pertamina

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Ferial Martifauzi, S.E., MBA* (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP TRK
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: *Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity* MIND ID 17th GRC Series activities: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode TW III 2025 Integrated Governance Committee Forum for the Third Quarter of 2025	25 September 2025 September 25, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	*Integrity* Forum: Memperkuat *Good Corporate Governance* yang Adaptif untuk Pencegahan Korupsi dan kerugian di BUMN Integrity Forum: Strengthening Adaptive Good Corporate Governance to Prevent Corruption and Losses in State-Owned Enterprises	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Visi Integritas
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: *Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk* MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks* MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Peluang dan Tantangan Manejemen Risiko di Era Digitalisasi Opportunities and Challenges of Risk Management in the Digital Era	3 Desember 2025 December 3, 2025	PT Indonesia Maju Konsultama
	Pelatihan Training	*Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	PT JMS
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	Sigmaphi
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: *Transforming Governance Excellence:* Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*The 4th International Conference on Contemporary Risk Studies 2025: Navigating Global Risk: Advancing Economics Resilience, Environmental Sustainability, and Energy Security*	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Universitas Pertamina



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Dr. Lana Saria, S.Si., M.Si.* (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP TRK
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: *Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth* MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: *Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk* MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: *Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks* MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Peluang dan Tantangan Manejemen Risiko di Era Digitalisasi Opportunities and Challenges of Risk Management in the Digital Era	3 Desember 2025 December 3, 2025	PT Indonesia Maju Konsultama
	Pelatihan Training	*Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	PT JMS
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	18 Desember 2025 December 18, 2025	Sigmaphi
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: *Transforming Governance Excellence:* Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.** (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Pelatihan Training	Undangan Kegiatan *MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader* Invitation to Activities MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025*	25-26 Februari 2025 February 25-26, 2025	
	Pelatihan Training	*Investment Risk*	14 Maret 2025 March 14, 2025	
	Pelatihan Training	*From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk*	02 Mei 2025 May 02, 2025	
Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos.** (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Undangan Kegiatan *MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader* Invitation to Activities MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025*	25-26 Februari 2025 February 25-26, 2025	
	Pelatihan Training	*Investment Risk*	14 Maret 2025 March 14, 2025	
	Pelatihan Training	*From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk*	2 Mei 2025 May 2, 2025	

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.** (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Undangan Kegiatan *MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader* Invitation to Activities MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	
	Pelatihan Training	*Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025*	25-26 Februari 2025 February 25-26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*Investment Risk*	14 Maret 2025 March 14, 2025	
	Pelatihan Training	*From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk*	2 Mei 2025 May 2, 2025	
Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu** (Komisaris) (Commissioner)	Pelatihan Training	Undangan Kegiatan *MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader* Invitation to Activities MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	
	Pelatihan Training	*Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025*	25-26 Februari 2025 February 25-26, 2025	
	Pelatihan Training	*Investment Risk*	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk*	02 Mei 2025 May 02, 2025	
Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D.*** (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Undangan Kegiatan *MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader* Invitation to Activities MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	
	Pelatihan Training	*Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025*	25-26 Februari 2025 February 25-26, 2025	
	Pelatihan Training	*Investment Risk*	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk*	2 Mei 2025 May 2, 2025	
Dr. Rahmat Hidayat Pulungan, S.E., M.Pd.*** (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Pelatihan Training	Undangan Kegiatan *MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader* Invitation to Activities MIND ID 13 GRC Series Operational Risk in Mining & Metals Industry-Our Roles as Strategy Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	
	Pelatihan Training	*Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025*	25-26 Februari 2025 February 25-26, 2025	
	Pelatihan Training	*Investment Risk*	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	*From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk*	2 Mei 2025 May 2, 2025	

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Keputusan, Rekomendasi, dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Decisions, Recommendations, and Implementation of the Board of Commissioners Duties

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menetapkan dan menyampaikan berbagai keputusan, rekomendasi, serta persetujuan dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan, yang seluruhnya terdokumentasi dalam 58 dokumen, sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners established and submitted various decisions, recommendations, and approvals to support the implementation of the Company's supervisory function, all of which are documented in the following documents:

Tanggal Date	**Perihal** Issues	**Ditujukan Kepada** Intended to
12 Januari 2025 January 12, 2025	Permohonan Persetujuan atas Rancangan RKAP PTBA Request for Approval of the Draft Work Plan and Budget (RKAP) of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Januari 2025 January 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d Desember 2024 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report until December 2024 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
31 Januari 2025 January 31, 2025	Persetujuan Penghapusbukuan Aset Approval of Asset Write-Off	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 Februari 2025 February 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Januari 2025 Submission of PTBA's Performance Report for January 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Februari 2025 February 15, 2025	Penyampaian Laporan Progress Proyek Strategis s.d Januari 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report as of January 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Februari 2025 February 15, 2025	Penyampaian Laporan Progress Pengawasan atas Hasil Monev FY 2024 serta KPI s.d Januari 2025 PTBA Submission of the Monitoring Progress Report on the Results of Monitoring and Evaluation for FY 2024 and KPIs until January 2025 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
13 Maret 2025 March 13, 2025	Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029 PTBA Approval of the 2025-2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PTBA	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 Maret 2025 March 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Februari 2025 Submission of PTBA's Performance Report for February 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Maret 2025 March 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d Februari 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report as of February 2025 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Maret 2025 March 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2024 serta KPI s.d Februari 2025 PTBA Submission of the Monitoring Progress Report on Financial Results for FY 2024 and KPIs as of February 2025 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
27 Maret 2025 March 27, 2025	Tanggapan atas Usulan Perubahan Susunan Pengurus Pada Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi PTBA Response to the Proposed Changes to the Management Composition of Subsidiaries and/or Affiliates of PTBA	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Maret 2025 Submission of the Performance Report of PTBA for March 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Laporan Progress Proyek Strategis s.d Maret 2025 PTBA Submission of the Strategic Project Progress Report as of March 2025 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 April 2025 April 15, 2025	Penyampaian Laporan Progress Pengawasan atas Hasil Monev FY 2024 serta KPI s.d Maret 2025 PTBA Submission of the Monitoring Progress Report on the Results of Monitoring and Evaluation for FY 2024 and KPIs as of March 2025 for PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Mei 2025 May 15, 2025	Pengadaan Jasa Laporan Keuangan Konsolidasian PTBA Tahun Buku 2025 Procurement of Consolidated Financial Report Services for PTBA for Fiscal Year 2025	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 Mei 2025 May 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan April 2025 Submission of PTBA's Performance Report for April 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Mei 2025 May 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d April 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report as of April 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Mei 2025 May 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2024 serta KPI s.d April 2025 PTBA Submission of Monitoring Progress Report on Monitoring and Evaluation Results for FY 2024 and KPIs as of April 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)

Tanggal Date	Perihal Issues	Ditujukan Kepada Intended to
02 Juni 2025 June 02, 2025	Tanggapan atas Aspirasi Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024 Response to the Aspiration for the Use of Net Profit for the 2024 Fiscal Year	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT MIND ID (Persero) Portfolio and Business Development Director of PT MIND ID (Persero)
11 Juni 2025 June 11, 2025	Penetapan Keputusan Dewan Komisaris Tentang Perubahan atas Penetapan Penghasilan Anggota Komite Dewan Komisaris PTBA Determination of the Board of Commissioners' Decision Concerning Changes to the Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners Committee of PTBA	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam
11 Juni 2025 June 11. 2025	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan keuangan Konsolidasian PTBA dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Makro dan Kecil Tahun Buku 2025 Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Consolidated Financial Statements of PTBA and the Financial Statements of the Macro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
13 Juni 2025 June 13, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Mei 2025 Submission of PTBA's Performance Report for May 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
13 Juni 2025 June 13, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d Mei 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report until May 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
13 Juni 2025 June 13, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2025 serta KPI s.d Mei 2025 PTBA Submission of Monitoring Progress Report on FY 2025 Monitoring and Evaluation Results and KPIs until May 2025 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
30 Juni 2025 June 30, 2025	Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait Keterbukaan Informasi atas Transaksi Jasa Konsultan Pelaksanaan Implementasi SAP Statement from the Board of Commissioners and Directors Regarding Information Disclosure on SAP Implementation Consulting Services Transactions	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
03 Juli 2025 July 03, 2025	Permohonan Dukungan atas Dampak Implementasi Kepmen ESDM Nomor: 72.K/MB.01/MEM.B/2025 terkait HBA/HPB Request for Support Regarding ESDM Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 related to Implementation Impacts Concerning HBA/HPB	Direktur Utama MIND ID (Persero) President Director of MIND ID (Persero)
15 Juli 2025 July 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Juni 2025 Submission of PTBA's Performance Report for June 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Juli 2025 July 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d Juni 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report as of June 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Juli 2025 July 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2025 serta KPI s.d Juni 2025 PTBA Submission of Monitoring Progress Report on Monitoring and Evaluation Results for FY 2025 and KPIs as of June 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
25 Juli 2025 July 25, 2025	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan RKAP Perubahan PTBA Tahun 2025 Response to the Request for Approval of PTBA's 2025 Revised Work Plan and Budget	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
28 Juli 2025 July 28, 2025	Permohonan Persetujuan atas Rancangan RKAP Perubahan 2025 PTBA Request for Approval of the Draft Revised Work Plan and Budget for 2025 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
01 Agustus 2025 August 01, 2025	Permohonan Persetujuan Pembayaran Tahap II Tantiem Tahun Buku 2022 dan Tahap Tantiem Tahun Buku 2023 yang Ditangguhkan Request for Approval of Phase II 2022 Fiscal Year Tantiem and Deferred 2023 Fiscal Year Tantiem Payments	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
08 Agustus 2025 August 08, 2025	Rencana Darurat *(Contingency Plan)* PTBA Konsolidasian PTBA PTBA Consolidated Contingency Plan for PTBA	Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 Agustus 2025 August 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Juli 2025 Submission of PTBA's Performance Report for July 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Agustus 2025 August 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d Juli 2025 Submission of Strategic Project Progress Report until July 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Agustus 2025 August 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2025 serta KPI s.d Juli 2025 PTBA Submission of Monitoring Progress Report on Monitoring and Evaluation Results for FY 2025 and KPIs until July 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 September 2025 September 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Agustus 2025 Submission of PTBA Performance Report for August 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 September 2025 September 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d Agustus 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report until August 2025 for PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)

Tanggal Date	**Perihal** Issues	**Ditujukan Kepada** Intended to
15 September 2025 September 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2025 serta KPI s.d Agustus 2025 PTBA Submission of Monitoring Progress Report on Monitoring and Evaluation Results for FY 2025 and KPIs until August 2025 for PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
19 September 2025 September 19, 2025	Persetujuan Penetapan Internal Audit Division Head PTBA Approval of the Appointment of the Internal Audit Division Head for PTBA	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
19 September 2025 September 19, 2025	Persetujuan Penetapan Corporate Secretary Division Head PTBA Approval of the Appointment of the Corporate Secretary Division Head of PTBA	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
08 Oktober 2025 October 08, 2025	Penyesuaian Struktur Organisasi PTBA Adjustment of the Organizational Structure of PTBA	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 Oktober 2025 October 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan September 2025 Submission of the Performance Report of PTBA for September 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Oktober 2025 October 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d September 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report until September 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Oktober 2025 October 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2025 serta KPI s.d September 2025 PTBA Submission of the Monitoring Progress Report on the Results of FY 2025 Monitoring and Evaluation and KPI until September 2025 of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
27 Oktober 2025 October 27, 2025	Permohonan Konsultasi/Persetujuan Calon Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power (Afiliasi Tidak Terkendali PTBA) Request for Consultation/Approval of Candidate for President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power (Uncontrolled Affiliate of PTBA)	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Permohonan Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi PTBA Request for Approval of Adjustments to the Organizational Structure of PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Persetujuan Penetapan Organ Pengelola Risiko Anak dan Afiliasi Perusahaan PTBA Approval of Establishment of Risk Management Organ for Subsidiaries and Affiliated Companies of PTBA	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 November 2025 November 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan Oktober 2025 Submission of PTBA's Performance Report for October 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 November 2025 November 15, 2025	Penyampaian Laporan Progress Proyek Strategis s.d Oktober 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report until October 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 November 2025 November 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2025 serta KPI s.d Oktober 2025 PTBA Submission of Monitoring Progress Report on Monitoring and Evaluation Results for FY 2025 and KPIs until October 2025 by PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
18 November 2025 November 18, 2025	Penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (“EY”) untuk bertindak sebagai Signing Partner dalam Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PTBA untuk Tahun Buku 2025 Appointment of Public Accountant Purwanto Susanti & Surja ("EY") as Signing Partner for the Audit of the Consolidated Financial Statements of PTBA for the 2025 Financial Year	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
08 Desember 2025 December 08, 2025	Tanggapan atas Usulan Perubahaan Anggaran Dasar PTBA Response to the Proposed Amendment to the Articles of Association of PTBA	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
09 Desember 2025 December 09, 2025	Arahan Finalisasi Kontrak Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Directions for Finalizing the Financial Statement Audit Services Contract for Fiscal Year 2025	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
11 Desember 2025 December 11, 2025	Tanggapan atas Persetujuan Rencana Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap PTBA di Duri Kosambi Bersama PT Lion Super Indo Response to the Approval of the PTBA Fixed Asset Utilization Collaboration Plan in Duri Kosambi with PT Lion Super Indo	Direktur Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk President Director of PT Bukit Asam (Persero) Tbk
15 Desember 2025 December 15, 2025	Penyampaian Laporan Kinerja PTBA Bulan November 2025 Submission of PTBA's Performance Report for November 2025	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)

Tanggal Date	Perihal Issues	Ditujukan Kepada Intended to
15 Desember 2025 December 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Proyek Strategis s.d November 2025 PTBA Submission of Strategic Project Progress Report until November 2025 for PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)
15 Desember 2025 December 15, 2025	Penyampaian Laporan *Progress* Pengawasan atas Hasil Monev FY 2025 serta KPI s.d November 2025 PTBA Submission of Monitoring Progress Report on Monitoring and Evaluation Results for FY 2025 and KPIs until November 2025 for PTBA	Direksi MIND ID (Persero) Board of Directors of MIND ID (Persero)

Keputusan Direksi yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 12 ayat 7 dan Surat Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. S-581/MBU/09/2018 tanggal 6 September 2018 perihal Persetujuan Usulan Batasan dan/atau Kriteria Kewenangan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk, diatur mengenai tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas sejumlah aksi korporasi yang dilaksanakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Permohonan Persetujuan Atas Rancangan RKAP PT Bukit Asam Tbk, Nomor: 01/DEKOM/I/2025, tanggal 12 Januari 2025;
2. Persetujuan Penghapusbukuan Aset, Nomor: 06/DEKOM/I/2025, tanggal 31 Januari 2025;
3. Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025-2029 PT Bukit Asam Tbk, Nomor: 17/DEKOM/III/2025, tanggal 13 Maret 2025;
4. Persetujuan Pengangkatan Pengurus;
5. Permohonan Persetujuan Atas Rancangan RKAP Perubahan 2025 PT Bukit Asam Tbk, Nomor: 58/DEKOM/VII/2025, tanggal 28 Juli 2025;
6. Permohonan Persetujuan Pembayaran Tahap II Tantiem Tahun Buku 2022 dan Tahap Tantiem Tahun Buku 2023 yang Ditangguhkan, Nomor: 59/DEKOM/VIII/2025, tanggal 01 Agustus 2025;
7. Persetujuan Rencana Darurat (Contigency Plan) PTBA Konsolidasian 2025, Nomor: 60/DEKOM/VIII/2025, tanggal 08 Agustus 2025;
8. Persetujuan Penetapan Internal Audit Division Head PT Bukit Asam Tbk, Nomor: 79/DEKOM/IX/2025, tanggal 19 September 2025;
9. Persetujuan Penetapan Corporate Secretary Division Head PT Bukit Asam Tbk, Nomor: 83/DEKOM/IX/2025, tanggal 19 September 2025;
10. Permohonan Konsultasi/Persetujuan Calon Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power (Afiliasi Tidak Terkendali PT Bukit Asam Tbk), Nomor: 01/DEKOM/I/2025, tanggal 12 Januari 2025;
11. Permohonan Penyesuaian Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk, Nomor: 92/DEKOM/X/2025, tanggal 27 Oktober 2025;
12. Persetujuan Penetapan Organ Pengelola Risiko Anak dan Afiliasi Perusahaan PT Bukit Asam Tbk, Nomor: 94/DEKOM/X/2025, tanggal 30 Oktober 2025;

Board of Directors Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

Based on Article 12, paragraph 7 of the Articles of Association and the SOE Minister Letter, as the Holder of Series A Dwiwarna Shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. S-581/MBU/09/2018 dated September 6, 2018, concerning Approval of the Proposed Limitations and/or Criteria for the Authority of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk, the Board of Directors' actions requiring the Board of Commissioners' approval are regulated.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has approved several corporate actions undertaken by the Company, including the following:

1. Request for Approval of the RKAP Draft of PT Bukit Asam Tbk, Number: 01/DEKOM/I/2025, dated January 12, 2025;
2. Approval of Asset Write-Off, Number: 06/DEKOM/I/2025, dated January 31, 2025;
3. Approval of the 2025-2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) of PT Bukit Asam Tbk, Number: 17/DEKOM/III/2025, dated March 13, 2025;
4. Approval of the Management Appointment;
5. Request for Approval of the RKAP Revised Draft of PT Bukit Asam Tbk, Number: 58/DEKOM/VII/2025, dated July 28, 2025;
6. Request for Approval of Phase II 2022 Fiscal Year Tantiem and Deferred 2023 Fiscal Year Tantiem Payments, No.: 59/DEKOM/VIII/2025, dated August 01, 2025;
7. Approval of the 2025 PTBA Consolidated Contingency Plan, Number: 60/DEKOM/VIII/2025, dated August 8, 2025;
8. Approval on the Appointment of the Internal Audit Division Head of PT Bukit Asam Tbk, Number: 79/DEKOM/IX/2025, dated September 19, 2025;
9. Approval on the Appointment of the Corporate Secretary Division Head of PT Bukit Asam Tbk, Number: 83/DEKOM/IX/2025, dated September 19, 2025;
10. Request for Consultation/Approval of Candidate for President Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power (Uncontrolled Affiliate of PT Bukit Asam Tbk), Number: 01/DEKOM/I/2025, dated January 12, 2025;
11. Request for Adjustment of the Organizational Structure of PT Bukit Asam Tbk, Number: 92/DEKOM/X/2025, dated October 27, 2025;
12. Approval on the Establishment of the Risk Management Organ for Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Bukit Asam Tbk, Number: 94/DEKOM/X/2025, dated October 30, 2025;

13. Tanggapan atas Persetujuan Rencana Kerjasama Pendayagunaan Aset tetap PTBA di Duri Kosambi bersama PT Lion Super Indo, Nomor: 110/DEKOM/XII/2025, tanggal 11 Desember 2025.

13. Response to the Approval of the PTBA Fixed Asset Utilization Cooperation Plan in Duri Kosambi with PT Lion Super Indo, Number: 110/DEKOM/XII/2025, dated December 11, 2025.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris Prosedur Penilaian Kinerja

Setiap tahunnya, Komite menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat program kerja selama satu tahun beserta indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*/ KPI). KPI digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Komite sesuai dengan piagam Komite dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi atas Rencana Kerja Tahunan dan KPI masing-masing Komite yang telah disepakati bersama Dewan Komisaris, serta tingkat pencapaiannya.

Kriteria Penilaian

Penilaian ditetapkan melalui perbandingan realisasi dengan target dikalikan dengan bobot. Apabila realisasi tercapai di atas 100%, maka nilai/skor yang diberikan dapat melebihi bobot maksimal. Apabila realisasi melampaui 100%, skor yang diperoleh dapat melebihi bobot maksimal. Apabila capaian KPI berada di bawah 100%, skor diberikan secara proporsional sesuai bobot. Total akumulasi skor tersebut menjadi dasar penentuan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Skor 100% ≥ x > 95%, kriteria Sangat Baik.
2. Skor 95% ≥ x > 80%, kriteria Baik.
3. Skor 80% ≥ x > 65%, kriteria Cukup.
4. Skor 65% ≥ x > 50%, kriteria Kurang.
5. Skor ≤ 50%, kriteria Sangat Kurang.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada pencapaian Anggota Komite terhadap *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan sebelum tahun anggaran berjalan. Uraian lebih rinci mengenai hasil penilaian masing-masing Komite disajikan pada pembahasan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam bab ini.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners Performance Assessment Procedure

Every year, the Committee prepares and submits an Annual Work Plan containing the one-year work program and Key Performance Indicators (KPIs). The KPI is used as a benchmark to assess the success of the Committee's duties in accordance with the Committee charter and applicable laws and regulations. The performance of Committees under the Board of Commissioners is assessed through an evaluation of the Annual Work Plan and KPIs of each Committee, as agreed upon with the Board of Commissioners, and their level of achievement.

Assessment Criteria

The assessment is determined by comparing actual performance with targets multiplied by a weighted average. If actual performance exceeds 100%, the score awarded may exceed the maximum weighted average. If actual performance exceeds 100%, the score awarded may exceed the maximum weighted average. If KPI achievement falls below 100%, the score is awarded proportionally to the weighted average. The total accumulated score forms the basis for determining the assessment criteria, as follows:

1. Score of 100% ≥ x > 95%, Very Good criteria.
2. Score of 95% ≥ x > 80%, Good criteria.
3. Score of 80% ≥ x > 65%, Fair Criteria.
4. Score 65% ≥ x > 50%, Poor criteria.
5. Score ≤ 50%, Very Poor criteria.

Party Conducting Performance Assessments

The performance assessments of Committees under the Board of Commissioners are conducted by the Board of Commissioners, based on the achievement of Committee Members against Key Performance Indicators (KPIs) established prior to the current fiscal year. A more detailed description of the assessment results for each Committee is presented in the discussion of the Audit Committee, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, and the Nomination and Remuneration Committee in this chapter.



Direksi
Board of Directors

Direksi berperan sebagai penggerak utama Perusahaan dalam memastikan pengelolaan usaha berjalan selaras dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Kewenangan pengurusan dan representasi Perusahaan dijalankan secara penuh berdasarkan mandat RUPS, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh keputusan dan tindakan Direksi dilaksanakan secara profesional, beritikad baik, dan bertanggung jawab, dengan mengedepankan keberlanjutan kinerja Perusahaan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors plays a key role in ensuring the business management aligns with short-term and long-term goals. The authority to manage and represent the Company is exercised fully based on the mandate of the GMS, guided by the Articles of Association and applicable laws and regulations. All decisions and actions of the Board of Directors are carried out professionally, in good faith, and responsibly, prioritizing the sustainability of the Company's performance and balancing the interests of all stakeholders.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi (*Charter of Board of Directors*) yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Direksi. Pedoman ini menjadi acuan utama bagi Direksi dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya, dengan mengacu pada prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta praktik terbaik penerapan GCG. Pedoman Kerja Direksi dievaluasi dan disempurnakan secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta kebutuhan Perusahaan.

Sejalan dengan kebijakan MIND ID selaku induk usaha PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), pada tahun 2023 Perseroan melakukan penyelarasan terhadap kebijakan internal. Salah satu langkah penyelarasan tersebut adalah penyesuaian Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman yang sebelumnya disusun secara terintegrasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, pada tahun 2023 dipisahkan dan ditetapkan sebagai kebijakan tersendiri dalam bentuk Pedoman Kerja Direksi.

Board of Directors' Work Guidelines/Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors is guided by its Work Guidelines (Charter of the Board of Directors), which are established and signed by the Board of Directors. These guidelines serve as the primary reference for the Board of Directors in exercising their authority and responsibilities, with reference to corporate law principles, applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS resolutions, and best practices in GCG implementation. The Board of Directors' Work Guidelines are periodically evaluated and refined to ensure compliance with applicable regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's needs.

In line with the policy of MIND ID, the parent company of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), in 2023 the Company harmonized its internal policies. One step in this alignment was the adjustment of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Work Guidelines. Previously developed as an integrated framework for the Board of Directors and Board of Commissioners, these guidelines were separated in 2023 and established as a separate policy, the Board of Directors' Work Guidelines.

Pedoman Kerja Direksi PTBA telah disahkan melalui Keputusan Direksi Nomor 250H/0100/2023 tentang Pedoman Kerja Direksi (*Charter of Board of Directors*) PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Secara garis besar, Pedoman Kerja Direksi PTBA mencakup:

1. Ketentuan Umum;
2. Keanggotaan Direksi;
3. Program Pengenalan, Remunerasi, dan Pelatihan;
4. Tugas dan Kewajiban;
5. Wewenang, Pembagian Tugas, dan Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan;
6. Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perusahaan;
7. Rapat Direksi;
8. Hubungan Antara Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Evaluasi Kinerja Direksi;
10. Fungsi di bawah Direksi yang Wajib Dibentuk Berdasarkan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
11. Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Persetujuan Tindakan.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan akumulasi masa jabatan paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-10 (sepuluh).

Berhentinya Masa Jabatan Anggota Direksi

Anggota Direksi masa jabatannya berhenti apabila:
1. Meninggal dunia atau berhalangan tetap;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir karena tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi Perseroan ketentuan dalam anggaran dasar yakni tidak terpenuhi persyaratan dalam:
   a. Undang-Undang tentang Badan Usaha Milik Negara;
   b. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
   c. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
   d. Peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Diberhentikan RUPS; dan
5. Pengunduran dirinya telah efektif.

Pemberhentian Anggota Direksi

Anggota Direksi Perusahaan sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya, antara lain:
1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;

The PTBA Board of Directors' Work Guidelines have been ratified through the Board of Directors Decision Number 250H/0100/2023 concerning its Work Guidelines (Charter of Board of Directors) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. In general, PTBA Board of Directors' Work Guidelines cover:
1. General Provisions;
2. Board of Directors Membership;
3. Introduction, Remuneration, and Training Program;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authority, Division of Duties, and Decision-Making Principles;
6. Implementation of Company Management Duties;
7. Board of Directors Meetings;
8. Relations Between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Evaluation of Board of Directors' Performance;
10. Functions Under the Board of Directors which Must be Established Based on Statutory Provisions;
11. Relations Between the Board of Directors and the Board of Commissioners for Approval of Actions.

Term of Office

The Board of Directors' term begins upon the closing of the GMS or on a date specified by the appointing GMS, ended at the close of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) following their appointment. This term must not exceed 5 (five) years, while remaining subject to capital market regulations. Such term limits do not prejudice the AGMS's right to dismiss Board of Directors members at any time before their term expires. Upon the expiry of their term of office, they may be reappointed by the GMS, with the cumulative term of office not exceeding until the closing of the 10th (tenth) AGMS.

Termination of Board of Directors Term of Office

Board of Directors members' terms of office shall terminate upon:
1. Death or permanent disability;
2. Expiration of the term of office;
3. Dismissal before term expiration due to failure to meet the Board of Directors membership requirements under the Articles of Association, specifically requirements in:
   a. The Law on State-Owned Enterprises;
   b. The Law on Limited Liability Companies;
   c. Capital Market laws and regulations; and
   d. Prevailing laws and regulations applicable to the Company's business activities.
4. Dismissal by the General Meeting of Shareholders (GMS); and
5. Effective date of resignation.

Dismissal of the Board of Directors Members

The Company Board of Directors members may be dismissed at any time by a GMS resolution stating the grounds for dismissal, including:
1. Failure to fulfill Management Contract obligations;
2. Inability to perform duties effectively;

3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan;
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan;
6. Telah ditetapkan sebagai tersangka dan/atau terdakwa oleh aparat penegak hukum;
7. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
8. Mengundurkan diri; atau
9. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya kepada Perusahaan.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
   a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar.
   b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
7. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua), maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

Pemberhentian Sementara oleh Dewan Komisaris

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.

3. Non-compliance with laws, regulations, and/or Articles of Association provisions;
4. Involvement in actions detrimental to the Company;
5. Actions violating ethics and/or propriety;
6. Designation as a suspect and/or defendant by law enforcement agencies;
7. Conviction by a final and binding court judgment;
8. Resignation; or
9. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the Company's interests and objectives.

Board of Directors Resignation

1. A Board of Directors member may resign before their term expires by providing written notice of intent to the Company.
2. The Company must convene a GMS to resolve a Board of Directors member's resignation request within 90 (ninety) days of receiving the resignation letter.
3. The Company, through the Corporate Secretary, must disclose information to the public and report to the OJK within 2 (two) working days of:
   a. Receipt of a Board member's resignation request as per the Articles of Association.
   b. GMS results as specified in the Company's Articles of Association.
4. Until the resignation becomes effective, the respective Board of Directors member remains obligated to complete all duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
5. A resigning Board of Directors member remains liable for their actions as a Director from the date of appointment until the GMS approves the resignation.
6. Release of liability for a resigning Board of Directors member is granted only after the Annual GMS provides discharge.
7. If a Board of Directors member's resignation results in fewer than 2 (two) members, the resignation is valid only upon GMS approval and the appointment of a new Board member to meet the minimum membership requirements.

Suspension by the Board of Commissioners

Board of Directors members may be suspended at any time by the Board of Commissioners for acting contrary to the Articles of Association, indicating Company losses, neglecting duties, or other urgent Company reasons, subject to the following provisions:

1. Suspensions must be notified in writing to the respective Director, stating the underlying reasons, with a copy provided to the Board of Directors.

2. Pemberitahuan disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kalender setelah ditetapkannya pemberhentian sementara.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
4. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari kalender setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
5. Dalam RUPS anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal.
7. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.
8. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.
9. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS.
10. Perseroan melalui Corporate Secretary dalam waktu paling lambat 2 hari kerja wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya kepada OJK mengenai:
    a. Keputusan pemberhentian sementara;dan
    b. Hasil penyelenggaraan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu.

2. Notification must be delivered within 2 (two) calendar days of the suspension date.
3. Suspended Board of Directors members are not authorized to manage or represent the Company for any Company interests, objectives, or legal proceedings.
4. The Board of Commissioners must convene a GMS within 90 (ninety) calendar days of the suspension to revoke or uphold the decision. The suspension becomes void if the GMS is not held or fails to reach a decision within this period.
5. The respective Board of Directors member shall be granted the opportunity for self-defense during the GMS.
6. Voided suspensions cannot be extended or re-established for the same reasons.
7. Upon GMS revocation of the suspension or the occurrence of certain circumstances, the respective Board of Directors member must resume their duties accordingly.
8. If the GMS upholds the suspension decision, the respective Board of Directors member is permanently dismissed.
9. Suspended Board of Directors members failing to attend the GMS after receiving written summons are deemed to have waived their self-defense rights and accepted the GMS decision.
10. The Company, through the Corporate Secretary, must disclose information to the public and report to the OJK within 2 (two) working days regarding:
    a. The suspension decision; and
    b. GMS results to revoke or uphold the suspension, or information regarding the voiding of the suspension due to the GMS not being held within the deadline.

Susunan, Jumlah, Komposisi, dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi di Sepanjang Tahun 2025

Mengacu pada Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Direksi, jumlah anggota Direksi ditetapkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan komposisi paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama.

Di tahun 2025, komposisi keanggotaan Direksi mengalami perubahan berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 12 Juni 2025. Adapun susunan Direksi sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

Structure, Number, Composition, and Basis for Appointment of the Board of Directors Members Throughout 2025

Referring to the Articles of Association and Board of Directors Working Guidelines, the number of Board of Directors members is determined based on Company needs, with a composition comprising at least 2 (two) people, one serving as President Director.

In 2025, the Board of Directors membership composition changed based on the Annual GMS for the 2024 Fiscal Year dated June 12, 2025. The Board of Directors structure throughout 2025 was as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2025
Board of Directors Structure as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Ketetapan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Extraordinary GMS Resolution dated December 23, 2021	2021-2026	Pertama First
Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Keputusan RUPS Tahunan 12 Juni 2025 Annual GMS Resolution dated June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	Keputusan RUPS Tahunan 12 Juni 2025 Annual GMS Resolution dated June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Keputusan RUPS Tahunan 12 Juni 2025 Annual GMS Resolution dated June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstreaming and Product Diversification Director	Keputusan RUPS Tahunan 12 Juni 2025 Annual GMS Resolution dated June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Keputusan RUPS Tahunan 12 Juni 2025 Annual GMS Resolution dated June 12, 2025	2025-2030	Pertama First
Rafli Yandra**	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Extraordinary GMS Resolution dated December 23, 2021	2021-2025	Pertama First
Suhedi**	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 di tanggal 5 April 2021 Annual GMS Resolution for the 2020 Financial Year dated April 5, 2021	2021-2025	Pertama First
Suherman**	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Extraordinary GMS Resolution dated December 23, 2021	2021-2025	Pertama First
Farida Thamrin***	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 di tanggal 5 April 2021 Annual GMS Resolution for the 2020 Financial Year dated April 5, 2021	2021-2025	Pertama First

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury and International Banking.
* Serving since the 2024 Fiscal Year Annual GMS closing on June 12, 2025.
** No longer serving since the 2024 Fiscal Year Annual GMS closing on June 12, 2025.
*** No longer serving since the March 24, 2025 of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Annual GMS closing following appointment as Director of Treasury and International Banking.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dengan tetap memperhatikan dan tunduk pada ketentuan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors must carry out all actions related to and being responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, while still paying attention to and complying with the provisions and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with the limitations as stated in stipulated in statutory regulations, Articles of Association, and/or GMS decisions including the obligation to hold Annual GMS and other GMS as regulated in statutory regulations and Articles of Association.

Dalam pelaksanaan tugas Direksi, terdapat prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalani tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko usaha dan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya, telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

In carrying out the duties of the Board of Directors, they must consider these principles:

1. The Board of Directors is obliged to devote full energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives.
2. Members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, and fairness.
3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities for the interests and business of the Company in good faith, with full responsibility and prudence, by complying with applicable laws.
4. Each member of the Board of Directors is fully and jointly responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
5. Members of the Board of Directors cannot be held liable for Company losses upon proving the losses did not result from their fault or negligence; having managed the Company in good faith, with full responsibility, and with due diligence for its best interests and objectives; having no direct or indirect conflict of interest regarding the management actions causing the loss; and having taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Adapun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan, diatur sebagai berikut:

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors in carrying out the Company's management functions are regulated as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan ketentuan Peraturan di bidang badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan dan rencana kerja lainnya, serta perubahannya sesuai ketentuan.
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi.
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit.
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the State-Owned Enterprise regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors, in performing its duties, shall:

1. Ensure and guarantee Company business and activities align with the Company's purposes, objectives, and business activities.
2. Timely prepare Long-Term Plans, Annual Work Plans and Budgets, and other work plans, including any amendments, as per regulations.
3. Maintain the Shareholders Register, Special Register, GMS minutes, and Board of Directors minutes of meeting.
4. Prepare Annual Reports, including Financial Statements, as a form of management accountability, and Company financial documents as specified in the Law on Company Documents.
5. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit them to a public accountant for auditing.
6. Submit Annual Reports, reviewed by the Board of Commissioners, to the GMS for approval and ratification within 5 (five) months of the fiscal year end.
7. Provide explanations regarding the Annual Report to the GMS.

8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan hapus buku dan hapus tagih sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
10. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
13. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
15. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna dan/atau pemegang saham Seri B Terbanyak, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
16. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
17. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris, pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham Seri B Terbanyak, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
18. Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Direksi (BOD *Charter*).
19. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan tetap memperhatikan dan tunduk pada pedoman/kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri B Terbanyak.
20. Membentuk unit Sekretaris Perusahaan.
21. Membentuk unit SPI.
22. Membentuk unit Manajemen Risiko.
23. Membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi.
24. Memiliki fungsi tata kelola terintegrasi.
25. Membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
26. Kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Selain kewajiban sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka hubungan dengan Dewan Komisaris, maka Direksi memiliki kewajiban sebagai berikut:

8. Submit GMS-ratified Balance Sheets and Profit and Loss Statements to the Minister in charge of legal affairs in accordance with prevailing laws and regulations.
9. Submit write-off and claim-dismissal implementation reports as per prevailing laws and regulations.
10. Prepare other reports required by laws and regulations.
11. Maintain and store at the Company's domicile the Shareholders Register, Special Register, GMS minutes, Board of Commissioners minutes of meeting, Board of Directors minutes of meeting, Annual Reports, Company financial documents, and other Company documents.
12. Store at the Company's domicile: the Shareholders Register, Special Register, GMS Minutes, Board of Commissioners Meeting Minutes, Board of Directors Meeting Minutes, Annual Reports, Company financial documents, and other Company documents.
13. Organize and maintain Company bookkeeping and administration in accordance with standard corporate practices.
14. Establish accounting systems based on Financial Accounting Standards and internal control principles, specifically management, recording, storage, and supervision functions.
15. Submit periodic reports and other reports requested by the Board of Commissioners, Series A Dwiwarna shareholders, and/or Majority Series B shareholders, in the manner and timeframe specified by prevailing laws and Capital Market regulations.
16. Prepare the Company organizational structure, including detailed roles and duties.
17. Provide explanations on all matters requested by Board of Commissioners members, Series A Dwiwarna shareholders, and Majority Series B shareholders, in compliance with laws and Capital Market regulations.
18. Prepare the Board of Directors Charter (BOD Charter) and work procedures.
19. Establish Company management policies in compliance with strategic guidelines/policies set by the Majority Series B Shareholder.
20. Establish the Corporate Secretary unit.
21. Establish the Internal Audit (SPI) unit.
22. Establish the Risk Management unit.
23. Establish the Information Technology Steering Committee.
24. Maintain integrated governance functions.
25. Establish the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Committee.
26. Fulfill other responsibilities as stipulated in the Articles of Association and GMS resolutions based on prevailing laws and regulations.

In addition to responsibilities referred to in the Company Articles of Association, regarding relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors holds the following responsibilities:

1. Direksi berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan pemeriksaan oleh SPI kepada Dewan Komisaris.
2. Direksi berkewajiban menyampaikan kepada Dewan Komisaris kajian risiko untuk setiap aksi korporasi yang dilakukan dan pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan.
3. Direksi berkewajiban menyampaikan kepada Dewan Komisaris pelaksanaan dan implementasi Tata Kelola Terintegrasi di Perseroan.
4. Direksi berkewajiban menyampaikan laporan atas sistem teknologi dan informasi yang digunakan oleh Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
5. Direksi berkewajiban menyampaikan laporan atas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan.
6. Direksi selaku Pemegang Saham Anak Perusahaan berkewajiban menyampaikan laporan kinerja Anak Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan.
7. Direksi berkewajiban menyampaikan pelaksanaan perjanjian dan pemenuhan hak-hak pihak ketiga atas perjanjian.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan dalam rangka sinergi Perseroan dengan Pemegang Saham Seri B Terbanyak berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri B Terbanyak.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Anggota Direksi atau kepada seseorang atau beberapa orang yang ditunjuk khusus untuk itu termasuk pegawai Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pegawai Perusahaan, termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.
7. Menghapusbukukan Aktiva Tetap dan/atau Aktiva lainnya Perseroan dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
8. Menetapkan kebijakan hapus buku dan hapus tagih piutang Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri B Terbanyak dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, dan mengusulkan jumlah plafon (limit) hapus tagih per tahun untuk ditetapkan oleh RUPS.
9. Direksi selaku pemegang saham dan/atau pemegang saham mayoritas pada setiap anak perusahaan berwenang antara lain untuk:
   a. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang (RJP) anak

1. Responsible for submitting Internal Audit inspection implementation reports to the Board of Commissioners.
2. Responsible for submitting risk assessments for every performed corporate action and Company risk management implementation to the Board of Commissioners.
3. Responsible for submitting Integrated Governance performance and implementation within the Company to the Board of Commissioners.
4. Responsible for submitting reports on information and technology systems used by the Company to the Board of Commissioners.
5. Responsible for submitting reports on Company procurement of goods and services.
6. As Subsidiary Shareholders, the Board of Directors is responsible for submitting Subsidiary performance reports every 3 (three) months.
7. Responsible for submitting agreement execution and third-party rights fulfillment based on agreements.

Board of Directors Authorities

1. Determining policies deemed appropriate in Company management.
2. Determining policies regarding Company synergies with the Majority Series B Shareholders based on guidelines set by the Majority Series B Shareholders.
3. Regulating the delegation of Board of Directors' authority to represent the Company in and out of court to one or more Board of Directors members, specially appointed individuals including Company employees, and/or other entities, acting individually or collectively.
4. Regulating provisions regarding Company employees, including determining wages, pensions or old-age benefits, and other income for Company employees based on prevailing laws and regulations.
5. Appointing and dismissing Company employees based on Company labor regulations and prevailing laws and regulations.
6. Appointing and dismissing a Corporate Secretary and/or Internal Audit Head, subject to Board of Commissioners' approval following prior Majority Series B Shareholder approval.
7. Writing off Company Fixed Assets and/or other Assets as stipulated in these Articles of Association, with subsequent reporting to the Board of Commissioners and inclusion in the Annual Report for accountability purposes.
8. Determining Company write-off and claim-dismissal policies, subject to Board of Commissioners' and Majority Series B Shareholder approval in compliance with prevailing regulations, and proposing annual claim-dismissal ceilings for GMS determination.
9. The Board of Directors, acting as the shareholder and/or majority shareholder of each subsidiary, is authorized to:
   a. Approve subsidiary Work Plans and Budgets (RKAP) and Long-Term Plans (RJP) through GMS mechanisms

perusahaan melalui mekanisme RUPS setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.

b. Menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria tertentu sehubungan dengan tindakan Direksi anak perusahaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris anak perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar anak perusahaan, setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.

c. Menyetujui tindakan Direksi anak perusahaan yang perlu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak berdasarkan batasan dan/atau kriteria yang ditetapkan.

d. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern anak perusahaan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.

e. Melakukan kewenangan lainnya pada anak perusahaan sesuai dengan kedudukannya selaku pemegang saham anak perusahaan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar anak perusahaan.

10. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Pembagian Tugas Antar Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025 terdapat perubahan nomenklatur Direksi Perusahaan sebagai berikut:

1. Nomenklatur semula Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Komersial;
2. Nomenklatur semula tidak ada menjadi Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk.

Menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, Direksi Perusahaan telah melakukan pembagian tugas antara Direksi dimana sebagian tugas semula pada Direktur Pengembangan Usaha khusus bagian komersial dialihkan kepada Direktur Komersial, dan tugas semula pada Direktur Operasi produksi khusus terkait dengan kepelabuhanan (Tarahan dan Kertapati) serta angkutan dan penanganan batubara dialihkan kepada Direktur Komersial. Dengan demikian, maka pembagian tugas masing-masing Direksi menjadi sebagai berikut:

following prior Majority Series B Shareholder approval.

b. Approve specific limits and/or criteria regarding subsidiary Board of Directors' actions proposed by the subsidiary Board of Commissioners as per the subsidiary Articles of Association, following prior Majority Series B Shareholder approval.

c. Approve subsidiary Board of Directors' actions requiring Majority Series B Shareholder approval based on established limits and/or criteria.

d. Approve the appointment and dismissal of subsidiary Corporate Secretaries and Internal Audit Heads following prior Majority Series B Shareholder approval.

e. Exercise other subsidiary-level authorities based on its shareholder status as stipulated in the subsidiary articles of association.

10. Performing all other management or ownership actions regarding Company assets, binding the Company with third parties and vice versa, and representing the Company in and out of court regarding all matters and events, subject to restrictions under prevailing laws, the articles of association, and/or GMS Resolutions.

Division of Duties Between Directors

Based on the Annual GMS resolution for the 2024 Fiscal Year on June 12, 2025, the nomenclature of the Company's Board of Directors was changed as follows:

1. The original nomenclature of Business Development Director was changed to Commercial Director;
2. New appointment of Downstream and Product Diversification Director (previously non-existent)

Following the resolution of the GMS, the Company's Board of Directors has divided its duties among the Directors. Some of the duties previously assigned to the Business Development Director, specifically for the commercial sector, were transferred to the Commercial Director, and the duties previously assigned to the Production Operations Director, specifically related to ports (Tarahan and Kertapati) and coal transportation and handling, were transferred to the Commercial Director. Therefore, the division of duties for each Director is as follows:

Direksi Board of Directors	**Bidang Tugas** Scope of Work
Direktur Utama President Director	1. Bertanggung jawab dan bertugas untuk melakukan pembinaan/supervisi terhadap Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Corporate Secretary, (ii) Internal Audit , dan (iii) Corporate Management System & Performance.* 2. Berwenang untuk menandatangani dokumen, surat, perjanjian, kesepakatan, dan perikatan serta betuk lainnya (untuk selanjutnya disebut "Dokumen") dengan pihak ketiga (eksternal) dan/atau Dokumen internal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Corporate Secretary, (ii) Internal Audit , dan (iii) Corporate Management System & Performance.* 1. Responsible and tasked with providing guidance/supervision to Divisions/Subdivisions/projects with functions/responsibilities related to (i) Corporate Secretary, (ii) Internal Audit, and (iii) Corporate Management System & Performance. 2. Authorized to sign documents, letters, agreements, settlements, contracts, and other forms of engagement (hereinafter referred to as "Documents") with third parties (external) and/or other internal documents related to the implementation of the duties and responsibilities of Divisions/Subdivisions/projects with functions/responsibilities related to (i) Corporate Secretary, (ii) Internal Audit, and (iii) Corporate Management System & Performance.
Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	1. Bertanggung jawab dan bertugas untuk melakukan pembinaan/supervisi terhadap Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Production & Operation Optimization, (ii) Corporate SHE, (iii) Planning (termasuk subdivisi (a) Mine Planning dan (b) Exploration), (iv) Tanjung Enim Mining Site (termasuk subdivisi (a) Mining, (b) Coal Handling Facility, (c) Environmental Management & Mining Support, dan (d) Operational Services), (v) Maintenance (termasuk subdivisi (a) Coal Handling Facility & Main Mining Equipment Maintenance dan (b) Production & Mining Support Equipment Maintenance), dan (vi) Ombilin Mining Site serta (vii) proyek Infrastructure Development.* 2. Berwenang untuk menandatangani dokumen, surat, perjanjian, kesepakatan, dan perikatan serta betuk lainnya (untuk selanjutnya disebut "Dokumen") dengan pihak ketiga (eksternal) dan/atau Dokumen internal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Divisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Production & Operation Optimization, (ii) Corporate SHE, (iii) Planning (termasuk subdivisi (a) Mine Planning dan (b) Exploration), (iv) Tanjung Enim Mining Site (termasuk subdivisi (a) Mining, (b) Coal Handling Facility, (c) Environmental Management & Mining Support, dan (d) Operational Services), (v) Maintenance (termasuk subdivisi (a) Coal Handling Facility & Main Mining Equipment Maintenance dan (b) Production & Mining Support Equipment Maintenance), dan (vi) Ombilin Mining Site serta (vii) proyek Infrastructure Development.* 1. Responsible and tasked with providing guidance and supervision to Divisions, Subdivisions, and projects with functions/responsibilities related to (i) Production & Operation Optimization, (ii) Corporate SHE, (iii) Planning (including (a) Mine Planning and (b) Exploration subdivisions), (iv) Tanjung Enim Mining Site (including (a) Mining, (b) Coal Handling Facility, (c) Environmental Management & Mining Support, and (d) Operational Services subdivisions), (v) Maintenance (including (a) Coal Handling Facility & Main Mining Equipment Maintenance and (b) Production & Mining Support Equipment Maintenance subdivisions), (vi) Ombilin Mining Site, and (vii) Infrastructure Development projects. 2. Authorized to sign documents, letters, agreements, settlements, contracts, and other instruments (hereinafter "Documents") with third parties (external) and/or other internal Documents regarding the performance of duties and responsibilities of Divisions and projects with functions/responsibilities related to (i) Production & Operation Optimization, (ii) Corporate SHE, (iii) Planning (including (a) Mine Planning and (b) Exploration subdivisions), (iv) Tanjung Enim Mining Site (including (a) Mining, (b) Coal Handling Facility, (c) Environmental Management & Mining Support, and (d) Operational Services subdivisions), (v) Maintenance (including (a) Coal Handling Facility & Main Mining Equipment Maintenance and (b) Production & Mining Support Equipment Maintenance subdivisions), (vi) Ombilin Mining Site, and (vii) Infrastructure Development projects.
Direktur Komersial Commercial Director	1. Bertanggung jawab dan bertugas untuk melakukan pembinaan/supervisi terhadap Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Marketing, (ii) Distribution, (iii) Tarahan Port, dan (iv) Kertapati Port.* 2. Berwenang untuk menandatangani dokumen, surat, perjanjian, kesepakatan, dan perikatan serta betuk lainnya (untuk selanjutnya disebut "Dokumen") dengan pihak ketiga (eksternal) dan/atau Dokumen internal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Marketing, (ii) Distribution, (iii) Tarahan Port, dan (iv) Kertapati Port.* 1. Responsible and tasked with providing guidance and supervision to Divisions, Subdivisions, and projects with functions/responsibilities related to (i) Marketing, (ii) Distribution, (iii) Tarahan Port, and (iv) Kertapati Port. 2. Authorized to sign documents, letters, agreements, settlements, contracts, and other instruments (hereinafter "Documents") with third parties (external) and/or other internal Documents regarding the performance of duties and responsibilities of Divisions, Subdivisions, and projects with functions/responsibilities related to (i) Marketing, (ii) Distribution, (iii) Tarahan Port, and (iv) Kertapati Port.

Direksi Board of Directors	**Bidang Tugas** Scope of Work
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	1. Bertanggung jawab dan bertugas untuk melakukan pembinaan/supervisi terhadap Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Budgeting & Accounting, (ii) Corporate Finance, (iii) Portfolio Management, (iv) Information Technology, dan (v) Risk Management serta (vi) Project ERP Implementation.* 2. Berwenang untuk menandatangani dokumen, surat, perjanjian, kesepakatan, dan perikatan serta betuk lainnya (untuk selanjutnya disebut "Dokumen") dengan pihak ketiga (eksternal) dan/atau Dokumen internal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Budgeting & Accounting, (ii) Corporate Finance, (iii) Portfolio Management, (iv) Information Technology, dan (v) Risk Management serta (vi) Project ERP Implementation.* 1. Responsible and tasked with providing guidance and supervision to Divisions, Subdivisions, and projects with functions/responsibilities related to (i) Budgeting & Accounting, (ii) Corporate Finance, (iii) Portfolio Management, (iv) Information Technology, (v) Risk Management, and (vi) ERP Implementation Project. 2. Authorized to sign documents, letters, agreements, settlements, contracts, and other instruments (hereinafter "Documents") with third parties (external) and/or other internal Documents regarding the performance of duties and responsibilities of Divisions, Subdivisions, and projects with functions/responsibilities related to (i) Budgeting & Accounting, (ii) Corporate Finance, (iii) Portfolio Management, (iv) Information Technology, (v) Risk Management, and (vi) ERP Implementation Project.
Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification Director	1. Bertanggung jawab dan bertugas untuk melakukan pembinaan/supervisi terhadap Divisi yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan (i) *Strategic Planning, Project Management Office, & Mine Development, (ii) Logistic & Infrastructure Development, (iii) Energy Business Development,* dan *(iv) Downstream Business Development.* 2. Berwenang untuk menandatangani dokumen, surat, perjanjian, kesepakatan, dan perikatan serta betuk lainnya (untuk selanjutnya disebut "Dokumen") dengan pihak ketiga (eksternal) dan/atau Dokumen internal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Divisi yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan (i*) Strategic Planning, Project Management Office, & Mine Development, (ii) Logistic & Infrastructure Development, (iii) Energy Business Development,* dan *(iv) Downstream Business Development.* 1. Responsible and tasked with providing guidance and supervision to Divisions with functions/responsibilities related to (i) Strategic Planning, Project Management Office, & Mine Development, (ii) Logistics & Infrastructure Development, (iii) Energy Business Development, and (iv) Downstream Business Development. 2. Authorized to sign documents, letters, agreements, settlements, contracts, and other instruments (hereinafter "Documents") with third parties (external) and/or other internal Documents regarding the performance of duties and responsibilities of Divisions with functions/responsibilities related to (i) Strategic Planning, Project Management Office, & Mine Development, (ii) Logistics & Infrastructure Development, (iii) Energy Business Development, and (iv) Downstream Business Development.
Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	1. Bertanggung jawab dan bertugas untuk melakukan pembinaan/supervisi terhadap Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Strategic Human Capital, (ii) Human Capital Operations, (iii) Asset Management & Supporting Civil Infrastructure, (iv) Legal & Regulatory Affairs, (v) Sustainability, dan (vi) Procurement, serta (vii) Project Supporting Facilities Development.* 2. Berwenang untuk menandatangani dokumen, surat, perjanjian, kesepakatan, dan perikatan serta betuk lainnya (untuk selanjutnya disebut "Dokumen") dengan pihak ketiga (eksternal) dan/atau Dokumen internal lainnya sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Divisi/Subdivisi/proyek yang memiliki fungsi/tanggungjawab berkaitan dengan *(i) Strategic Human Capital, (ii) Human Capital Operations, (iii) Asset Management & Supporting Civil Infrastructure, (iv) Legal & Regulatory Affairs, (v) Sustainability, dan (vi) Procurement, serta (vii) Project Supporting Facilities Development.* 1. Responsible and tasked with providing guidance and supervision to Divisions, Subdivisions, and projects with functions/responsibilities related to (i) Strategic Human Capital, (ii) Human Capital Operations, (iii) Asset Management & Supporting Civil Infrastructure, (iv) Legal & Regulatory Affairs, (v) Sustainability, (vi) Procurement, and (vii) Supporting Facilities Development Project. 2. Authorized to sign documents, letters, agreements, settlements, contracts, and other instruments (hereinafter "Documents") with third parties (external) and/or other internal Documents regarding the performance of duties and responsibilities of Divisions, Subdivisions, and projects with functions/responsibilities related to (i) Strategic Human Capital, (ii) Human Capital Operations, (iii) Asset Management & Supporting Civil Infrastructure, (iv) Legal & Regulatory Affairs, (v) Sustainability, (vi) Procurement, and (vii) Supporting Facilities Development Project.

Keputusan Direksi yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasa, dan RUPS

Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2025, Direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasanya, atau RUPS, untuk perbuatan-perbuatan yang diklasifikasikan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-581/MBU/09/2018 tanggal 6 September 2018 perihal Persetujuan Usulan Batasan dan/atau Kriteria Kewenangan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk ("Threshold"), dan Surat Kuasa Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. SKK19/MBU/03/2023 terkait kuasa pelaksanaan hak seri A Dwiwarna pada PT Bukit Asam Tbk beserta dengan perubahan-perubahannya yang meliputi pada aspek dan tingkat persetujuan sebagai berikut :

1. Level Persetujuan Berdasarkan *Threshold* Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris & Seri A Dwiwarna, Dewan Komisaris, dan Direksi)

Board of Directors Decisions Requiring Board of Commissioners, Series A Dwiwarna Shareholder/Proxy, and GMS Approval

The Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners, Series A Dwiwarna Shareholder/Proxy, or GMS for actions classified according to the Company Articles of Association, State-Owned Enterprises Minister Letter No. S-581/MBU/09/2018 dated September 6, 2018 regarding Approval of Proposed Limits and/or Authority Criteria of the PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners ("Threshold"), and the State-Owned Enterprises Minister Special Power of Attorney to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. SKK-19/MBU/03/2023 regarding the proxy for exercising Series A Dwiwarna rights at PT Bukit Asam (Persero) Tbk including its amendments covering the following aspects and approval levels:

1. Approval Levels Based on Company Threshold (GMS, Board of Commissioners & Series A Dwiwarna, Board of Commissioners, and Board of Directors)

No.	**Tindakan** Action	**RUPS** GMS	**Dewan Komisaris & Seri A /Kuasanya** Board of Commissioners & Series A / Proxy	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
1	Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perusahaan, kecuali yang dicatat sebagai persediaan. Releasing/transferring and/or pledging Company assets, except those recorded as inventory.	>50% total kekayaan bersih Perseroan *audited* terakhir >50% of the Company's total net assets as of the last audit	≥100 Miliar* Billion	≥75 Miliar* Billion	<75 Miliar* Billion
2	Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk KSO, KSU, kerjasama lisensi, BGS, BSG, BGM, dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama. Engaging in collaborations with other business entities or parties, in the form of Joint Operations (KSO), Joint Operations (KSU), licensing agreements, BGS, BSG, BGM, and other agreements of a similar nature.		≥100 Miliar atau jangka waktu >10 tahun-20 tahun ≥100 billion or a term of >10 years-20 years	≥75 Miliar atau jangka waktu >5 tahun-10 tahun ≥75 billion or a term of >5 years-10 years	≥75 Miliar atau jangka waktu billion or a term of >10 years
3	Melakukan penyertaan, melepaskan penyertaan, serta perubahan struktur permodalan pada perusahaan lain. Investing in, relinquishing investments, and changing the capital structure of other companies.		≥75 Miliar Billion	≥50 Miliar Billion	<50 Miliar Billion
4	Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan. Establishing subsidiaries and/or joint ventures		≥75 Miliar Billion	≥50 Miliar Billion	<50 Miliar Billion
5	Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran Anak Perusahaan dan *Joint Venture*, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain melalui Anak Perusahaan. Conducting mergers, consolidations, takeovers, separations, dissolution of Subsidiaries and Joint Ventures, including capital participation in other companies through Subsidiaries.		≥75 Miliar Billion	≥50 Miliar Billion	<50 Miliar Billion
6	Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg/avalist*). Binding the Company as guarantor (borrower/avalist).		≥300 Miliar Billion	≥150 Miliar Billion	<150 Miliar Billion

No.	Tindakan Action	RUPS GMS	Dewan Komisaris & Seri A /Kuasanya Board of Commissioners & Series A / Proxy	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
7	Menerima pinjaman jangka panjang/menengah dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang bersifat Operasional. Receiving long-term/medium-term loans and providing medium-term/long-term loans for operational purposes.		≥1 Triliun Trillion	≥750 Miliar Billion	<750 Miliar Billion
8	Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada. Providing non-operational short/medium/long-term loans, excluding loans to Subsidiaries.		≥300 Miliar Billion	≥150 Miliar Billion	<150 Miliar Billion
9	Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati. Writing off bad debts and non-performing inventory.		≥100 Miliar Billion	≥75 Miliar Billion	<75 Miliar Billion
10	Mengusulkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Proposing Company representatives as Board of Directors and Board of Commissioners candidates for Subsidiaries providing significant contributions to the Company and/or having strategic value as determined by the Board of Commissioners.		Dirut dan Komut untuk seluruh Anak Perusahaan President Director and President Commissioner for all Subsidiaries		
			Seluruh Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan yang total Asetnya ≥50% dari aset induk dan/atau revenue anak ≥50% dari *revenue* induk (berdasarkan audit terakhir) All Directors and Commissioners of Subsidiaries whose total assets are ≥50% of the parent company's assets and/or the subsidiary's revenue is ≥50% of the parent company's revenue (based on the last audit)	Seluruh Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan (Kecuali Direktur Utama dan Komisaris Utama) yang total Asetnya All Directors and Commissioners of Subsidiaries (except the President Director and President Commissioner) whose total assets are <50% of the parent company's assets and/or the subsidiary's revenue is <50% of the parent company's revenue (based on the last audit)	

*nilai yang tertera hanya berlaku jika nilai tersebut <50% kekayaan bersih perusahaan (Pasal 102 ayat (1) UU 40/2007).
*the value stated is only valid if the value is <50% of the company's net assets (Article 102 paragraph (1) Law 40/2007)

2. Level Persetujuan di Luar *Threshold*
   a. Tindakan-tindakan ini, merupakan tindakan Direksi Perusahaan yang tidak diatur dalam Threshold, namun berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, SKK MIND, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk di bidang pasar modal), perlu mendapatkan persetujuan korporasi.
   b. Tindakan-tindakan sebagaimana huruf b.1) di atas di antaranya:
      - Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan;
      - Pengangkatan pemberhentian Kepala/VP Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit) yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan;
      - Persetujuan penetapan dan/atau perubahan *Charter* SPI;
      - Perubahan logo Perusahaan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan;
      - Penetapan/perubahan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi Perusahaan, yang membutuhkan

2. Approval Level Beyond Treshold
   a. These are actions of the Company's Board of Directors which are not regulated in the Threshold, but based on the provisions of the Company's Articles of Association, SKK MIND, and the provisions of applicable laws and regulations (including in the capital markets sector) requiring corporate approval.
   b. Actions as stated in letter b.1) include:
      - Appointment and dismissal of the Corporate Secretary which requires approval from the Company's Board of Commissioners;
      - Appointment and dismissal of the Head/VP of the Internal Audit Unit which requires approval from the Company's Board of Commissioners;
      - Approval of the determination and/or changes to the Internal Audit Charter;
      - Changes to the Company's logo requiring approval from the Company's Board of Commissioners;
      - Determination/change to the organizational structure one level below the Company's Board of

persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasanya;

- Persetujuan dan termasuk perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasanya;
- Persetujuan dan termasuk perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/Kuasanya;
- Persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan di mana sebelum persetujuan RUPS perlu mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna/ kuasanya (apabila usulan berasal dari Direksi Perusahaan);
- Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham pada Perusahaan yang perlu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Seri A Dwiwarna;
- Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran serta pengambilalihan Perusahaan oleh perusahaan lain, di mana sebelum ditetapkan oleh RUPS wajib mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna;
- Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam Perusahaan, yang mana berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A/kuasanya;
- Tindakan untuk melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi, yang di mana berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A/kuasanya;
- Tindakan-tindakan transaksi yang bersifat material dengan mengacu level persetujuan sebagaimana a.1 s.d. a.9 di atas, kecuali berdasarkan peraturan di bidang pasar modal pihak-pihak yang memiliki benturan kepentingan (seperti pemegang saham utama/pengendali) tidak diperkenankan untuk memberikan persetujuan korporasi;
- Tindakan Direksi yang merupakan transaksi afiliasi di bidang pasar modal yang membutuhkan persetujuan Organ UUPT, dengan ketentuan setiap pihak-pihak yang memiliki potensi benturan kepentingan tidak diperkenankan untuk memberikan persetujuan dan/ atau pengesahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Tindakan Direksi yang merupakan transaksi benturan kepentingan, yang berdasarkan ketentuan peraturan di bidang pasar modal, diisyaratkan mendapatkan persetujuan korporasi seperti dari pemegang saham independen atau pihak lainnya yang dipersyaratkan oleh peraturan;
- Tindakan Direksi yang masuk klasifikasi gabungan beberapa/semua transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi benturan kepentingan di bidang pasar modal yang diisyaratkan oleh peraturan di bidang pasar modal mendapatkan persetujuan korporasi;

Directors, which requires approval from the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna Shareholders/ Proxies;

- Approval and including changes to the Company's Work Plan and Budget which require approval from the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna Shareholders/Proxies;
- Approval and including changes to the Company's Long-Term Plan which require approval from the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna Shareholders/Proxies;
- Approval of changes to the Company's articles of association where prior to approval of the GMS it is necessary to obtain approval from the Dwiwarna series A shareholders/their proxies (if the proposal comes from the Company's Directors);
- Approval of changes to the share ownership structure of the Company which requires approval from Dwiwarna series A shareholders;
- Approval regarding the merger, consolidation, separation, dissolution, and takeover of the Company by another company, which before being determined by the GMS must obtain approval from the Dwiwarna series A shareholders;
- Actions not yet determined within the Company, which based on the provisions of the Company's Articles of Association are required to obtain approval from the Board of Commissioners and series A shareholders/ their proxies;
- Actions to relinquish mining business license rights for production operations or other valid mining license rights entering the production stage, which, under the Articles of Association, require approval from the Board of Commissioners and Series A shareholders or their proxies;
- Material transaction actions referring to approval levels as stated in a.1 to a.9 above, except where capital market regulations prohibit parties having conflicts of interest (such as major/controlling shareholders) from granting corporate approval;
- Board of Directors actions constituting capital market affiliated transactions requiring Company Law Organ approval, provided every party having potential conflicts of interest is prohibited from granting approval and/or ratification according to prevailing capital market provisions;
- Board of Directors actions constituting conflict of interest transactions which, based on capital market regulations, require corporate approval such as from independent shareholders or other parties required by regulations;
- Board of Directors actions classified as a combination of several/all material transactions, affiliated transactions, and/or capital market conflict of interest transactions requiring corporate approval under capital market regulations;

- Tindakan Direksi yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku wajib mendapatkan persetujuan organ Perusahaan.

Kebijakan Rangkap Jabatan

Kebijakan rangkap jabatan Direksi dinyatakan dalam:
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014");
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Anggaran Dasar Perusahaan;
5. Surat Edaran MIND ID No. SE-002/DIR/2020 tentang Petunjuk Pengusulan Calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan di Lingkungan MIND ID;
6. Surat Wakil Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 033/E.WADIRUT/IV/2023 tanggal 17 April 2023 Perihal Penyampaian Arahan Terkait Keberlakuan Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023;
7. Pedoman Kerja Direksi.

Kebijakan rangkap jabatan Direksi Perusahaan, salah satunya mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan peraturan tersebut, anggota Direksi Perusahaan (sepanjang tidak diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perusahaan), dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lainnya;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Namun demikian, selain mengacu pada Peraturan OJK diatas, ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan juga didasarkan pada ketentuan Pasal 15B UU BUMN dan Pasal 11 ayat 18 Anggaran Dasar Perusahaan dan Charter Direksi menyatakan bahwa Anggota Direksi dilarang untuk memangku jabatan rangkap sebagai berikut:
1. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini:
   a. Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Swasta.
   b. Jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
   c. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

- Board of Directors actions which, based on other prevailing laws and regulations, must obtain Company organ approval.

Concurrent Position Policy

Board of Directors concurrent position policies are stated in:
1. Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, as last amended by Law Number 16 of 2025 regarding the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises ("SOE Law");
2. Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014");
3. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Company Articles of Association;
5. MIND ID Circular No. SE-002/DIR/2020 regarding Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners Candidate Proposals within the MIND ID Environment;
6. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Vice President Director Letter No. 033/E.WADIRUT/IV/2023 dated April 17, 2023, regarding Directions on the Applicability of SOE Minister Regulation PER-3/MBU/03/2023;
7. Board of Directors Charter.

The Company Board of Directors concurrent position policy refers, among others, to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on said regulation, Company Board of Directors members (unless further regulated in the Company Articles of Association) may hold concurrent positions under the following provisions:
1. Board of Directors member in at most 1 (one) other issuer or public company;
2. Board of Commissioners member in at most 3 (three) other issuers or public companies;
3. Committee member in at most 5 (five) committees in issuers or public companies where the respective person serves as a Board of Directors or Board of Commissioners member.

However, in addition to the OJK Regulation above, Board of Directors concurrent position provisions are based on Article 15B of the SOE Law and Article 11 paragraph 18 of the Company Articles of Association. Furthermore, the Board of Directors Charter prohibits its members from holding concurrent positions as follows:
1. Board members are prohibited from holding the following concurrent positions:
   a. Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board members at other SOEs, SOE Subsidiaries and their affiliates, Regional Government-Owned Enterprises, and Private-Owned Enterprises.
   b. Structural and functional positions within central and/or regional government agencies/institutions.
   c. Political party officials and/or legislative candidates/members and/or Regional Head/Deputy Regional Head candidates, and/or Regional Heads/Deputy Regional Heads.

d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
e. Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Rangkap jabatan di luar butir 1 di atas perlu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, dan dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi terkait transparansi rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

d. Other positions potentially causing conflicts of interest.
e. Other positions as per prevailing laws and regulations.

2. Concurrent positions outside point (1) above require Board of Commissioners approval and may be held as long as they do not conflict with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Information regarding the transparency of concurrent positions of the Company's Board of Directors members for the year 2025 is as follows:

Nama Name	**PT Bukit Asam (Persero) Tbk Perusahaan/ Instansi Lain** PT Bukit Asam (Persero) Tbk Other Companies/Institution		
	Jabatan Position	**Perusahaan/Badan Hukum** Company/Institution	**Jabatan** Position
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	Ketua Pembina Chairman of Advisory Board
Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	Anggota Pembina Member of Advisory Board
Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstreaming and Product Diversification Director	Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	Anggota Pembina Member of Advisory Board
Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	Ketua Pengawas Chairman of Supervisors
Suhedi**	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	Anggota Pembina Member of Advisory Board
Rafli Yandra**	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation	Anggota Pembina Member of Advisory Board
Suherman**	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	1. Yayasan Bukit Asam Bukit Asam Foundation 2. PT Internasional Prima Coal	1. Ketua Pengawas Chairman of Supervisors 2. Komisaris Commissioner
Farida Thamrin***	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	Tidak ada None	Tidak ada None

*Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking.
* Term of office ended on June 10, 2025, per the Company Articles of Association.
** No longer serving since the 2024 Fiscal Year Annual GMS closing on June 12, 2025.
*** No longer serving since PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Annual GMS closing on March 24, 2025, upon appointment as Director of Treasury and International Banking.

Hingga 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi maupun Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka, perusahaan tercatat, dan/atau emiten lainnya.

As of December 31, 2025, all PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors members hold no concurrent positions as Board of Directors or Board of Commissioners members in other public companies, listed companies, and/or issuers.

Kepemilikan Saham Direksi

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk disajikan pada bagian Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi dan Direksi dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Share Ownership

Information regarding PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Directors share ownership is presented in the Company Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors section within the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diselenggarakan oleh Direksi, dan segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi, baik yang dilakukan secara fisik maupun sirkuler dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan dan keputusan yang diambil demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Hal-Hal yang Memerlukan Pengambilan Keputusan Melalui Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan Charter Direksi, Direksi menetapkan hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan melalui rapat Direksi sebagai berikut:

1. Tindakan-tindakan terkait dengan pelaksanaan wewenang sesuai ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, yaitu:
   a. Kewenangan yang memerlukan persetujuan Direksi;
   b. Kewenangan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
   c. Kewenangan yang memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham Seri A atau Kuasanya;
   d. Kewenangan yang memerlukan persetujuan RUPS.
2. Tindakan terkait pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. Tindakan strategis lainnya, dengan batasan:
   a. Bersifat strategis/signifikan mempengaruhi operasional Perusahaan;
   b. Di luar rencana dalam RKAP;
   c. Bersifat mendesak, atau;
   d. Menyangkut pegawai dalam jabatan strategis.

Jadwal Rapat

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Charter Direksi:

1. Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
3. Penyelenggaraan rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila:
   a. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi;
   b. Atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris.

Agenda Rapat

1. Proses Penetapan Agenda
   Rapat Agenda rapat Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   a. Setiap anggota Direksi berhak mengajukan usulan agenda rapat;
   b. Usulan agenda rapat dapat diajukan selain oleh Direksi, namun tetap harus mendapatkan persetujuan dari Direktur terkait;
   c. Usulan agenda rapat dikumpulkan oleh Sekretaris Perusahaan untuk diverifikasi kecukupan syarat-syaratnya untuk diajukan sebagai agenda rapat;
   d. Anggota Direksi, yang usulan agendanya ditetapkan sebagai agenda rapat harus mempersiapkan materi yang memadai sesuai agenda yang diusulkannya.

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meeting policies are implemented by the Board of Directors, and all its decisions are made in its meetings, held either physically or through circular resolution provided all its members have been notified in writing and they grant approval regarding the submitted proposal; decisions made accordingly hold the same force as decisions lawfully made in its meeting.

Matters Requiring Board of Directors Meeting Decisions

The Board of Directors determines matters requiring decisions through Board meetings as follows:

1. Actions regarding authority execution under Articles of Association provisions, namely:
   a. Authority requiring Board of Directors approval;
   b. Authority requiring Board of Commissioners approval;
   c. Authority requiring Board of Commissioners written response and Series A Shareholder or Proxy approval;
   d. Authority requiring GMS approval.
2. Actions regarding goods and services procurement according to prevailing Company provisions.
3. Other strategic actions, with the following criteria:
   a. Strategic/significant nature affecting Company operations;
   b. Beyond CBP (Work Plan and Budget) plans;
   c. Urgent nature; or
   d. Involving employees in strategic positions.

Meeting Schedule

In accordance with the provisions of the Articles of Association and the Board of Directors' Charter:

1. Board of Directors meetings are held at least once a month.
2. The Board of Directors must hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once every 1 (one) months.
3. Board meetings may be convened at any time if:
   a. Deemed necessary by one or more Board members;
   b. Requested in writing by the Board of Commissioners.

Meeting Agenda

1. Agenda Setting Process
   Board of Directors meeting agendas are determined based on the following provisions:
   a. Every Board of Directors member holds the right to propose meeting agendas;
   b. Agenda proposals may be submitted by parties other than the Board of Directors, subject to relevant Director approval;
   c. The Company Secretary collects and verifies agenda proposals for meeting eligibility;
   d. Board of Directors members whose proposals are set as agendas must prepare adequate materials accordingly.

2. Agenda Rapat Susulan
   Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Usulan agenda rapat tersebut harus dilengkapi dengan materi yang memadai;
   b. Agenda rapat susulan harus disetujui oleh seluruh anggota Direksi, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, anggota Direksi yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapatkan persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut;
   c. Apabila anggota Direksi yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan peserta rapat.
3. Kuorum Rapat
   Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu perdua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Ketentuan mengenai pemberian kuasa tertulis dalam rapat diatur sebagai berikut:
   a. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa.
   b. Seorang Direktur hanya dapat mewakili kehadiran seorang Direktur lainnya.
   c. Anggota Direksi yang berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi dapat mengajukan pendapatnya secara tertulis dan ditandatangani kemudian disampaikan kepada Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama atau kepada anggota Direksi lainnya yang akan memimpin rapat Direksi tersebut, mengenai apakah akan mendukung atau tidak mendukung terhadap hal-hal yang akan dibicarakan dan pendapat tersebut akan dianggap sebagai suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Direksi.
   d. Kehadiran dalam rapat Direksi yang dilakukan melalui sarana elektronik.

Anggota Direksi dapat turut serta dalam rapat Direksi yang diadakan melalui melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat dan keturutsertaan tersebut menyatakan kehadiran yang bersangkutan dalam rapat Direksi tersebut.

Ketentuan Pemanggilan Rapat

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, ketentuan pemanggilan Rapat Direksi sebagai berikut:

1. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi.
2. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan *telex*, *faximili* atau surat elektronik (e-mail) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Pada saat pemanggilan bahan-bahan untuk rapat Direksi wajib sudah tersedia.

2. Follow-up Meeting Agenda
   In the event of additional agenda proposals just before a meeting commences, the following provisions apply:
   a. Proposals must include adequate materials;
   b. All Board of Directors members, whether attending or absent, must approve follow-up agendas. Absent members must be contacted for approval or rejection;
   c. If absent members are unreachable within a reasonable time, follow-up agenda approval rests with the meeting participants' decision.
3. Meeting Quorum
   Board of Directors meetings are valid and entitled to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the total members or their authorized representatives. Written proxy provisions are regulated as follows:
   a. A Board of Directors member may be represented only by another Board member via power of attorney.
   b. A Director may represent only one other Director.
   c. Board of Directors' members who are unable to attend a meeting may submit written opinions, signed and delivered to the President Director, Vice President Director, or other attending directors leading the meeting. Regarding whether to support or not support the matters to be discussed, and such opinion shall be deemed a valid vote cast at the Board of Directors meeting.
   d. Attendance at Board of Directors meetings conducted via electronic means.

Board of Directors members may participate via teleconferencing, video conferencing, or other electronic means allowing all participants to see and hear each other directly; such participation constitutes valid attendance at Board of Directors meetingss.

Meeting Summon Provisions

Based on the Board of Directors Working Guidelines, its meeting summon provisions are as follows:

1. Board of Directors meeting summons are issued by members authorized to represent the Board.
2. Meeting summons must be in writing and delivered directly to every member with adequate receipt, or via registered mail, courier service, telex, facsimile, or email at least 5 (five) working days before the meeting (excluding the summon and meeting dates), or within a shorter period in emergencies. Board of Directors meeting materials must be available at the time of the summon.

3. Pemanggilan seperti di atas tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan rapat Direksi sebelumnya atau apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.
4. Pemanggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat. Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan.
5. Panggilan rapat dan penyelenggaraan rapat Direksi dapat didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan, kecuali diatur lain oleh Rapat Direksi.
6. Panggilan Rapat Direksi dapat dilakukan melalui sarana elektronik (SMS, *email*, *handphone*, *smartphone*, dan sarana elektronik lainnya) agar pemberitahuan mengenai agenda rapat dapat lebih cepat disampaikan, tanpa mengenyampingkan ketentuan Anggaran Dasar mengenai tata cara panggilan rapat secara tertulis.

3. The aforementioned summon is unnecessary for meetings scheduled by previous Board of Directors meeting decisions or if all members are present.
4. The summon must include the agenda, date, time, and venue. Board of Directors meetings may be held at the Company domicile, other locations within the Republic of Indonesia, or at Company business activity sites.
5. Meeting summons and implementation may be delegated to the Company Secretary, unless otherwise regulated by the Board of Directors.
6. Board of Directors meeting summons may be conducted via electronic means (SMS, email, mobile phone, smartphone, and other electronic media) for faster agenda delivery, without disregarding Articles of Association provisions regarding written summon procedures.

Risalah Rapat

Setiap rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi jika ada), dan hal-hal yang diputuskan. Satu salinan risalah rapat agar disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Risalah rapat harus dibuat kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak mendapatkan salinan risalah rapat, terlepas apakah Anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam rapat tersebut. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, kepada yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Minutes of Meeting

Every Board of Directors meeting must be recorded in minutes of meeting signed by the meeting chairman and all attending members, containing discussed matters (including Board of Directors member dissenting opinions, if any) and decided matters. One copy of the minutes of meeting should be submitted to the Board of Commissioners for their information.

The Company Secretary or another official appointed by the Board of Directors prepares and administers minutes of meeting. These must be prepared, signed by all attending members, and distributed to all members. Every Board of Directors member holds the right to receive minutes of meeting copies, regardless of their attendance. If a member refuses to sign, the respective person must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.

Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 22 (dua puluh dua), dengan agenda sebagai berikut:

Implementation of the 2025 Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 22 (twenty-two) internal meetings, with the following agenda:

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi
Internal Board of Directors Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	06 Januari 2025 January 06, 2025	1. Rencana Pemanfaatan Fasilitas Jalan Hauling dan Pelabuhan PT ELP 2. Usulan Penjualan GAR 4200 ke PLN 3. Strategi & Top Risk 2025 1. PT ELP Hauling Road and Port Facility Utilization Plan 2. Proposed GAR 4200 Sales to PLN 3. 2025 Strategy & Top Risks	1. Arsal Ismail 2. Farida Thamrin 3. Rafli Yandra 4. Suherman 5. Suhedi
2.	30 Januari 2025 January 30, 2025	Usulan Talent BOD-1 BOD-1 Talent Proposals	1. Arsal Ismail 2. Farida Thamrin 3. Rafli Yandra 4. Suherman 5. Suhedi

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi
Internal Board of Directors Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3.	14 Februari 2025 February 14, 2025	1. *Talent Comittee* 2. Skema Pengadaan Jasa Penambangan 1. Talent Committee 2. Mining Service Procurement Scheme	1. Arsal Ismail 2. Farida Thamrin 3. Suherman 4. Suhedi
4.	10 Maret 2025 March 10, 2025	1. Pengisian Formasi PT SBS 2. Tindaklanjut PLTS AP II 3. Rencana Pendanaan atas Proyek Pembangunan CHF & TLS Jalur Angkutan Kramasan 1. Pengisian Formasi PT SBS 2. Tindaklanjut PLTS AP II 3. Rencana Pendanaan atas Proyek Pembangunan CHF & TLS Jalur Angkutan Kramasan	1. Arsal Ismail 2. Farida Thamrin 3. Rafli Yandra 4. Suherman 5. Suhedi
5.	19 Maret 2025 March 19, 2025	Usulan Penjulan Batubara Peranap Proposal for Peranap Coal Sales	1. Arsal Ismail 2. Farida Thamrin 3. Rafli Yandra 4. Suherman 5. Suhedi
6.	9 April 2025 April 9, 2025	Usulan Perubahan Peraturan DPBA Proposal for DPBA Regulation Amendment	1. Arsal Ismail 2. Rafli Yandra 3. Suherman 4. Suhedi
7.	4 Juni 2025 June 4, 2025	1. Rencana Pinjaman Jangka Pendek 2. Kerjasama Pengelolaan Aset Investasi, Penunjukkan Bank Kustodian – Dana Pensiun 1. Short-Term Loan Plan 2. Investment Asset Management Cooperation and Custodian Bank Appointment – Pension Fund	1. Arsal Ismail 2. Rafli Yandra 3. Suherman 4. Suhedi
8.	16 Juni 2025 June 16, 2025	Penetapan Surat Kuasa untuk Penandatanganan Dokumen dan Pelaksanaan Tugas Sementara Direksi. Power of Attorney Determination for Document Signing and Temporary Director Duty Performance.	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
9.	1 Juli 2025 July 1, 2025	Rencana Optimasi Pencapaian Target Korporasi PTBA 2025 PTBA 2025 Corporate Target Achievement Optimization Plan	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
10.	09 Juli 2025 July 09, 2025	1. Rencana Optimasi Produk untuk Penjualan Kalori 4200 2. Pembagian Direktur Pembina AAP 1. GAR 4200 Sales Product Optimization Plan 2. AAP Supervisory Director Allocation	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
11.	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Potensi Force Majeure Lahan TLS 6 & 7 TLS 6 & 7 Land Force Majeure Potential	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
12.	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Tindak Lanjut Penjualan dengan HPB HPB Sales Follow-up	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi
Internal Board of Directors Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
13.	11 September 2025 September 11, 2025	Rencana Optimasi Produksi & Penjualan 2026 2026 Production & Sales Optimization Plan	1. Arsal Ismail 2. Ilham Yacob 3. Verisca Hutanto 4. Turino Yulianto 5. Ihsanuddin Usman
14.	12 September 2025 September 12, 2025	2026 RKAP First Submission	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
15.	24 September 2025 September 24, 2025	1. Optimasi RKAPP 2025 & RKAP 2026 2. Peminjaman Dana PT BBK 1. 2025 RKAPP & 2026 RKAP Optimization 2. PT BBK Fund Loan	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
16.	1 Oktober 2025 October 1, 2025	2026 RKAP Second Submission	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
17.	10 Oktober 2025 October 10, 2025	1. Rencana Penjualan CIF 2. Rencana Tindak Lanjut Penjualan HPB 1. CIF Sales Plan 2. HPB Sales Follow-up Plan	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
18.	24 Oktober 2025 October 24, 2025	Pembahasan Formasi dan Kebijakan Sumber Daya Manusia PTBA Discussion of PTBA's Human Resources Formation and Policies	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
19.	07 November 2025 November 07, 2025	1. Peningkatan Nilai Batubara melalui Kalium Humat 2. Klaim WIKA atas TLS 104 3. Restrukturisasi Hutang HBAP 1. Improvement of Humic Potassium Coal Value 2. WIKA TLS 104 Claim 3. HBAP Debt Restructuring	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
20.	22 Desember 2025 December 22, 2025	Biaya Produksi dan Harga Batubara untuk Hilirisasi Downstream Coal Production Costs and Prices	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
21.	23 Desember 2025 December 23, 2025	Tarif BPI BPI Tariff	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman
22.	31 Desember 2025 December 31, 2025	Interkoneksi Tak Sebidang Jalan Nasional National Road Grade-Separated Interconnection	1. Arsal Ismail 2. Una Lindasari 3. Ilham Yacob 4. Verisca Hutanto 5. Turino Yulianto 6. Ihsanuddin Usman

Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Attendance Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	22	22	100%
Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	15	15	100%
Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	15	15	100%
Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	15	14	93%
Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstreaming and Product Diversification Director	15	15	100%
Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	15	15	100%
Suhedi**	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	7	7	100%
Rafli Yandra**	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	7	6	86%
Suherman**	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	7	7	100%
Farida Thamrin***	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	5	5	100%

**Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025..
** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking.
* Serving since the 2024 Fiscal Year Annual GMS closing on June 12, 2025.
** No longer serving since the 2024 Fiscal Year Annual GMS closing on June 12, 2025.
*** Not serving since the closing of Annual GMS of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025, considering being appointed as Director of Treasury and International Banking.

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2026

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Signifikan Badan Usaha Negara serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2026, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pelaksanaan rapat.

Board of Commissioners and Directors Meeting Plan for 2026

Board of Commissioners and Directors meeting implementation is regulated in the Company Articles of Association and SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 regarding State-Owned Enterprise Governance and Significant Activity Guidelines, as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions mandate the Board of Commissioners meetings be held at least once a month, Board of Commissioners meetings inviting the Board of Directors at least once every 1 (one) months, and Board of Directors meetings at least once a month.

To further enhance coordination and more effective decision-making, in 2026, in accordance with the Board of Commissioners' Work Program, Internal Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Meetings inviting the Board of Directors will be held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association regarding meeting procedures.



Rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan membahas antara lain Laporan Kinerja Perusahaan termasuk Anak dan Afiliasi, Pembahasan Proyek Strategis, Pembahasan KPI, dan Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA, serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2026 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang laporan bulanan masing-masing Direktorat, hal hal berkaitan dengan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi. Untuk agenda baik Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan yang telah terjadwal sebagaimana di atas, maka bahan-bahan/materi terkait rapat wajib sudah tersedia paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Program Pengenalan merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan bagi anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan *Charter* Direksi dan bertujuan memberikan pengenalan serta pemahaman menyeluruh mengenai Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru. Penyelenggaraan program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru yang dilaksanakan oleh Corporate Secretary. Program pengenalan meliputi hal-hal:

1. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit;
4. keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisarisi serta hal yang tidak diperbolehkan.

Di tahun 2025, terdapat pengangkatan Direksi baru, maka PTBA melaksanakan program pengenalan pada 24 Juni 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Dalam rangka memperkuat efektivitas fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi, Anggota Direksi perlu secara berkelanjutan mengikuti program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan serta mandiri. Pembaruan kompetensi tersebut difasilitasi melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, maupun bentuk pengembangan lainnya yang mendukung peningkatan kinerja Direksi. Seluruh pelaksanaan serta materi pengembangan kompetensi Anggota Direksi didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan tersedia setiap saat apabila diperlukan.

These Board of Commissioners meetings are planned to discuss, among other things, the Company's Performance Report, including Subsidiaries and Affiliates, Strategic Project Discussion, KPI Discussion, and PTBA's Monitoring and Evaluation Follow-up, as well as other matters deemed necessary in accordance with the Board of Commissioners' supervisory duties and functions.

Board of Directors Meetings in 2026 are planned to be held at least once a month. The meeting agenda will include discussions of the monthly reports of each Directorate, matters relating to the Company's strategic policies, operational performance, corporate strategy, and other matters deemed necessary in accordance with the Board of Directors' duties and functions. For scheduled Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings as mentioned above, relevant meeting materials must be available no later than 5 (five) working days prior to the meeting.

Company Introduction Program for New Board of Directors

The Induction Program is a mandatory activity for newly appointed members of the Board of Directors. This provision is stipulated in the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the Board of Directors Charter. It aims to provide new members of the Board of Directors with a comprehensive introduction and understanding of the Company. The induction program must be held no later than 90 (ninety) calendar days after the GMS decides on the appointment of new members of the Board of Directors. The induction program includes the following:

1. The Company's implementation of Good Corporate Governance principles;
2. An overview of the Company relating to its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. Information regarding delegated authority, Internal and External Audit, internal control systems and policies, including the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and prohibited activities.

In 2025, following the appointment of new members of the Board of Directors, PTBA held an induction program on 24 June 2025.

Training and Competency Development

Policy

In strengthening oversight and advisory function effectiveness, Board of Directors members must continuously participate in relevant and independent training, knowledge development, and certification programs. Such competency updates are facilitated through various activities, such as training, workshops, seminars, conferences, or other development forms supporting performance improvement. The Company Secretary documents all member competency development activities and materials, which remain available at any time.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Berikut pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2025:

Training and/or Competency Improvement in 2025

The following training and/or competency improvements were attended by the Board of Directors in 2025:

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place, date	**Penyelenggara** Organizer
Drs. Arsal Ismail, M.M., M.Si. (Direktur Utama) (President Director)	Pelatihan Training	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader	Jakarta, 14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Workshop	Implementasi Peraturan Menteri ESDM RI Nomor 15 Tahun 2024 dan Keputusan Menteri ESDM 084.K/MB.01/MEM.B/2024 Implementation of the Republic of Indonesia ESDM Minister Regulation No. 15 Year 2024 and ESDM Minister Decree No. 084.K/MB.01/MEM.B/2024.	Jakarta, 21 Februari 2025 February 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk	Jakarta, 14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk	Jakarta, 2 Mei 2025 May 02, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	Jakarta, 23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 17th GRC Series : Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk opportunity? 2025	Jakarta, 20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	Jakarta, 18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	Jakarta, 29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	Jakarta, 26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	Jakarta, 24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	Jakarta, 10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place, date	Penyelenggara Organizer
Ir. Ilham Yacob (Direktur Operasi dan Produksi) (Operations and Production Director)	Pelatihan Training	MIND ID 17th GRC Series : Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk opportunity 2025	Jakarta, 20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	Jakarta, 18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	Jakarta, 29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	Jakarta, 26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risk	Jakarta, 21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Konferensi Conference	Risk Beyond 2025 : International Conference on ERM	Jakarta, 4 - 5 Desember 2025 December 04 – 05, 2025	CRMS Indonesia
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	Jakarta, 10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif Manajemen Risiko (Beyond Compliance : Embedding Risk Thinking in Every Decision)	Jakarta, 17 Desember 2025 December 17, 2025	CRMS Indonesia
Verisca Hutanto, S.T., M.Sc. (Direktur Komersial) Commercial Director	Pelatihan Training	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation – is it a Risk or Opportunity	Jakarta, 20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	Jakarta, 18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	Jakarta, 29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	Jakarta, 26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 21th GRC Series: Climate Resiliance & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	Jakarta, 24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	20 Hours Learning Trade Finance (TF and Letter of Credit (LC)	Jakarta, 16 – 17 Oktober 2025 October 16-17, 2025	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
	Pelatihan Training	GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (November 2025)	Jakarta, 25 November 2025 November 25, 2025	JMS Learning & Konsulting
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	Jakarta, 10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place, date	Penyelenggara Organizer
Una Lindasari (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Finance and Risk Management Director)	Pelatihan Training	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation – is it a Risk or Opportunity	Jakarta, 20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	Jakarta, 18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	Jakarta, 29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risk	Jakarta, 21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	Jakarta, 10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision	Jakarta, 17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	Pelatihan Training	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) IFRS S1-S2 Foundation: Reporting Framework, Identifying Risk and Opp, Climate Risk Assessment Induction, Typical Accounting Implication	Jakarta, 18 Desember 2025 December 18, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Ir. Turino Yulianto, M.Si. (Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk) (Downstream and Product Diversification Director)	Pelatihan Training	MIND ID 18th GRC Series: Beyond The Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	Jakarta, 18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 19th GRC Series: Future Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	Jakarta, 29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	41st The Society for Organic Petrology (TSOP): Critical Minerals and Unconventional Hydrocarbon Resources in Future Energy	Yogyakarta, 8 September 2025 September 08, 2025	Universitas Gadjah Mada (UGM)
	Pelatihan Training	Sustainability Series in collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam	Jakarta, 11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
	Pelatihan Training	MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	Jakarta, 26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	Jakarta, 24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risk	Jakarta, 21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi Governance, Risk, and Compliance For Executive (GRCE) Governance, Risk, and Compliance for Executives (GRCE) Training and Certification	Jakarta, 25 November 2025 November 25, 2025	JMS Learning & Consulting
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	Jakarta, 10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision	Jakarta, 17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place, date	Penyelenggara Organizer
Dr. Ir. Ihsanuddin Usman, MBA (Direktur Sumber Daya Manusia) (Human Resources Director)	Pelatihan Training	MIND ID 17th GRC Series: Innovation through a lens of mature corporation - is it a risk or opportunity	Jakarta, 20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries	Jakarta, 18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID: Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	Jakarta, 29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	Jakarta, 26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 21th GRC Series: Climate Resiliance & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	Jakarta, 24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risk	Jakarta, 21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	Jakarta, 10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) IFRS S1-S2 Foundation: Reporting Framework, Identifying Risk and Opp, Climate Risk Assesment Induction, Typical Accounting Implication	Jakarta, 18 Desember 2025 December 18, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Farida Thamrin, S.T. (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)* (Finance and Risk Management Director)	Pelatihan Training	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safetv Leader	Jakarta, 14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pemeliharaan (Refreshment) Sertifikat Tresuri Jenjang 7 Treasury Certificate Maintenance (Refreshment) Level 7	Bali, 17 Januari 2025 January 17, 2025	ACI Financial Market Association Indonesia
	Pelatihan Training	Group Leadership Coordination MIND ID Group 2025	Jakarta, 25 - 26 Januari 2025 January 25-26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk	Jakarta, 14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
Ir. Suhedi (Direktur Operasi dan Produksi)** (Operations and Production Director)	Pelatihan Training	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safetv Leader	Jakarta, 14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk	Jakarta, 14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk	Jakarta, 2 Mei 2025 May 02, 2025	MIND ID
Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA (Direktur Pengembangan Usaha)** (Business Development Director)	Pelatihan Training	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safetv Leader	Jakarta, 14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk	Jakarta, 14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk	Jakarta, 2 Mei 2025 May 02, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	Jakarta, 23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place, date	Penyelenggara Organizer
Suherman, S.E., Ak., M.M. (Direktur Sumber Daya Manusia)** (Human Resources Director)	Pelatihan Training	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader	Jakarta, 14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk	Jakarta, 14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality: A Method for Assessing the Impact of Corporate Risk	Jakarta, 2 Mei 2025 May 02, 2025	MIND ID

* Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking.
** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
* No longer serving since the closing of the Annual GMS of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025, due to her appointment as Director of Treasury and International Banking.
** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perusahaan mengambil sejumlah keputusan strategis dalam Rapat Direksi mencakup hal-hal diantaranya:

1. Penjualan GAR 4200 ke PLN;
2. Rencana Pendanaan atas Proyek Pembangunan CHF & TLS Jalur Angkutan Kramasan;
3. Perubahan Peraturan DPBA;
4. Optimasi Pencapaian Target Korporasi PTBA 2025;
5. Optimasi Produk untuk Penjualan Kalori 4200;
6. Optimasi Produksi & Penjualan 2026;
7. Rencana Penjualan CIF;
8. Peningkatan Nilai Batubara melalui Kalium Humat;
9. Restrukturisasi Hutang HBAP;
10. Biaya Produksi dan Harga Batubara untuk Hilirisasi;
11. Rencana Interkoneksi Tak Sebidang Jalan Nasional.

Komite di Bawah Direksi dan Penilaiannya

Dalam menjalankan peran strategis Perusahaan, Direksi PTBA didukung oleh komite-komite yang dibentuk secara khusus untuk memperkuat kualitas pengelolaan dan pengendalian, yaitu:

1. Komite Lingkungan
   Komite lingkungan merupakan komite yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan PTBA. Komite lingkungan berada di lokasi kerja (i) Unit Pertambangan Tanjung Enim, (ii) Pelabuhan Tarahan, dan (iii) Dermaga Kertapati.

   Komite Lingkungan sendiri memiliki detail fungsi, yakni:
   a. Sistem manajemen lingkungan;
   b. Penilaian daur hidup dan dekarbonisasi;
   c. Efisiensi energi;
   d. Penurunan emisi;
   e. Efisiensi air dan penurunan beban air limbah;
   f. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3;
   g. Pengurangan dan pemanfaatan limbah non-B3;

Decisions and Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2025, the Company's Board of Directors finalized several strategic decisions at its Meetings, including the following:

1. GAR 4200 PLN Sales;
2. Funding Plan for Kramasan Hauling Road CHF & TLS Construction Projects;
3. Regulation Amendment for DPBA;
4. Target Achievement Optimization for PTBA 2025;
5. Product Optimization for GAR 4200 Sales;
6. Production & Sales Optimization for 2026;
7. Sales Plan for CIF;
8. Value Improvement for Humic Potassium Coal;
9. Debt Restructuring for HBAP;
10. Production Costs and Prices for Downstream Coal;
11. Interconnection Plan for National Road Grade-Separation.

Committees Under the Board of Directors and Their Assessments

In carrying out the Company's strategic role, the PTBA Board of Directors is supported by committees specifically established to strengthen the quality of management and control, namely:

1. Environmental Committee
   The Environmental Committee is responsible for environmental management within PTBA. It is located at the following work locations: (i) Tanjung Enim Mining Unit, (ii) Tarahan Port, and (iii) Kertapati Barging Port.

The Environmental Committee's functions are as follows:
   a. Environmental management system;
   b. Life cycle assessment and decarbonization;
   c. Energy efficiency;
   d. Emission reduction;
   e. Water efficiency and wastewater load reduction;
   f. Hazardous and toxic waste reduction;
   g. Reduction and utilization of non-hazardous and toxic waste;

h. Perlindungan keanekaragaman hayati;
i. Pembinaan masyarakat/inovasi sosial;
j. Tanggap bencana;
k. Kendali kerusakan lahan;
l. Dokumen lingkungan dan dokumen SIMPEL.

Evaluasi kinerja Komite Lingkungan dilakukan oleh Direksi PTBA dengan mengukur tingkat pencapaian target penghargaan PROPER pada masing-masing unit kerja.

2. Komite Investasi dan Lindung Nilai
Komite ini memiliki tugas penting sebagai berikut:
a. Melakukan analisis tingkat risiko dan pengembalian dari jenis-jenis investasi pada instrumen keuangan dan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas nilai tukar valuta asing yang tersedia di pasar;
b. Melakukan penilaian terhadap kelayakan dan reputasi institusi keuangan (*counterparty*) yang akan dijadikan mitra kerja;
c. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko mengenai:
i) Jenis-jenis investasi (portofolio) dan limit transaksi dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan pengembalian investasi pada instrumen keuangan dengan berpedoman pada kebijakan yang ada;
ii) Usulan melakukan lindung nilai (*hedging*) berdasarkan analisis posisi valuta asing yang dimiliki perusahaan serta prediksi pergerakan nilai tukar/kurs;
iii) Pemilihan institusi keuangan (*counterparty*) untuk melakukan aktivitas transaksi investasi pada instrumen keuangan dan aktivitas lindung nilai atas nilai tukar valuta asing dengan berpedoman kepada kebijakan yang ada;
iv) Setiap rekomendasi yang disampaikan kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko harus disertai dengan analisis yang lengkap mengenai tingkat risiko dan tingkat pengembalian/keuntungan, serta kelayakan dan reputasi institusi keuangan (*counterparty*) yang akan dijadikan mitra kerja.
v) Melakukan transaksi investasi pada instrumen keuangan dan lindung nilai atas nilai tukar valuta asing dengan institusi keuangan berdasarkan persetujuan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
vi) Membukukan transaksi yang telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku; dan
vii) Melaporkan secara berkala atau dalam keadaan terjadi perubahan parameter yang signifikan atas investasi yang telah dilakukan.

Evaluasi terhadap kinerja Komite dilaksanakan oleh Direktur Pembina, yaitu Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan fokus pada pencapaian dan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas Komite.

3. *Talent Committee*
Komite ini berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk suksesi talent yang ada di PTBA. Adapun 3 (tiga) fungsi utama dari Talent Committee, yakni:

h. Biodiversity protection;
i. Community development/social innovation;
j. Disaster response;
k. Land degradation control;
l. Environmental documents and SIMPEL documents.

The performance evaluation of the Environmental Committee is conducted by the PTBA Board of Directors by measuring the level of achievement of the PROPER award targets in each work unit.

2. Investment and Hedging Committee
This committee has the following important duties:
a. Analyzing the risk and return levels of investment types in financial instruments and hedging transactions on foreign exchange rates available in the market;
b. Assessing the eligibility and reputation of financial institution (counterparties) to be appointed as business partners;
c. Providing recommendations to the Finance and Risk Management Director regarding:
i) Types of investments (portfolios) and transaction limits, taking into account the risk and return levels of investments in financial instruments, guided by existing policies;
ii) Proposing hedging based on an analysis of the Company's foreign currency position and predictions of exchange rate movements;
iii) Selecting financial institutions (counterparties) to conduct investment transactions in financial instruments and foreign exchange hedging activities, guided by existing policies;
iv) Each recommendation submitted to the Finance and Risk Management Director must be accompanied by a comprehensive analysis of the level of risk and return, as well as the suitability and reputation of the financial institution (counterparty) with which the partnership will be conducted.
v) Conducting investment transactions in financial instruments and foreign exchange hedging with financial institutions based on the approval of the Finance and Risk Management Director;
vi) Recording transactions in accordance with applicable accounting principles; and
vii) Reporting periodically or in the event of significant changes in investment parameters.

Evaluation of the Committee's performance is carried out by the Supervising Director, namely the Finance and Risk Management Director, with a focus on the achievement and effectiveness of the Committee's duties.

3. Talent Committee
This committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the succession of existing talent within PTBA. The three main functions of the Talent Committee are:

a. Melakukan *review* dan pengelompokkan *talent* dalam kelas-kelas talent berdasarkan kriteria potensi dan kinerja *talent*, sesuai dengan jenjang jabatannya;
b. Mengusulkan evaluasi dan rekomendasi program pengembangan *talent* terhadap *top talent* yang dinominasikan sebagai *successor* dalam *succession planning*;
c. Mengusulkan kepada Direksi PTBA daftar *talent* yang akan dinominasikan sebagai selected talent, daftar *talent* yang akan diangkat sebagai pengurus Anak/Afiliasi perusahaan dan daftar talent yang akan dipromosikan untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan penetapan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Penilaian keberhasilan dari komite ini diukur dengan tersedianya *talent* PTBA sesuai dengan *succession plan* yang disusun.

4. Komite TJSL dan ESG
Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 134A/0100/2023. Adapun tugas komite ini yaitu:
a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan, sasaran, roadmap, strategi, action plan terkait ESG;
b. Melakukan fungsi Komite TJSL BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023, antara lain namun tidak terbatas pada:
   i) Berkoordinasi dengan divisi terkait/lintas direktorat untuk menetapkan prioritas dan tujuan TJSL Perusahaan;
   ii) Bersinergi dengan divisi terkait/lintas direktorat dalam implementasi TJSL perusahaan;
   iii) Membantu Direksi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program TJSL Perusahaan;
   iv) Melaporkan pelaksanaan program TJSL Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c. Memastikan pemenuhan terhadap kriteria lembaga pemeringkat ESG, di antaranya *Morgan Stanley Capital International* (MSCI), *Sustainalytics*, dan *Carbon Disclosure Program* (CDP), *International Council on Mining & Metals* (ICMM), UN *Global Compact*, *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD) meliputi:
   i) Menyusun dokumen penilaian dan memastikan pemenuhan seluruh kriteria penilaian secara maksimal;
   ii) Memonitor pencapaian kinerja perusahaan sesuai tenggat waktu yang ditetapkan serta melakukan pendampingan sesuai kriteria penilaian;
   iii) Melaporkan kinerja berkelanjutan sesuai ketentuan aspek berkelanjutan dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan TJSL, dan laporan pemeringkat ESG, *website* perusahaan, dan laporan lain sesuai kebutuhan.
d. Mendukung tercapainya pendanaan eksternal perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada *sustainability financing*, *green financing*, dan lain-lain dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur internal perusahaan.

a. Reviewing and grouping talent into talent classes based on potential and performance criteria, according to their position level;
b. Proposing evaluations and recommendations for talent development programs for top talent nominated as successors in succession planning;
c. Proposing to the PTBA Board of Directors a list of talents to be nominated as selected talent, a list of talents to be appointed as managers of subsidiaries/affiliates, and a list of talents to be promoted, for subsequent approval in accordance with applicable procedures. The success of this committee is measured by the availability of PTBA talent in accordance with the prepared succession plan.

4. Corporate Social Responsibility (CSR) and ESG Committee
The Social and Environmental Responsibility (CSR) and Environmental, Social, and Governance (ESG) Committees are established based on PTBA Board of Directors Decision No. 134A/0100/2023. The duties of these committees are:
a. Develop and implement ESG-related policies, targets, roadmaps, strategies, and action plans;
b. Perform the functions of the SOE Corporate Social Responsibility (CSR) Committee as stipulated in SOE Minister Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, including, but not limited to:
   i) Coordinating with relevant divisions/across directorates to determine the Company's CSR priorities and objectives;
   ii) Synergizing with relevant divisions/across directorates in the implementation of the Company's CSR;
   iii) Assisting the Board of Directors in monitoring and evaluating the implementation of the Company's CSR program;
   iv) Reporting on the implementation of the Company's CSR program in accordance with applicable regulations.
c. Ensuring compliance with the criteria of ESG rating agencies, including Morgan Stanley Capital International (MSCI), Sustainalytics, and the Carbon Disclosure Program (CDP), the International Council on Mining & Metals (ICMM), the UN Global Compact, and the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD). This includes:
   i) Preparing assessment documents and ensuring maximum compliance with all assessment criteria;
   ii) Monitoring the Company's performance achievements according to established deadlines and providing support in accordance with the assessment criteria;
   iii) Reporting on sustainable performance in accordance with sustainability aspects in the annual report, sustainability report, CSR report, ESG rating report, company website, and other reports as needed.
d. Supporting the Company's achievement of sustainability-based external funding, including, but not limited to, sustainability financing, green financing, and others, while adhering to applicable laws and regulations and internal company procedures.

Evaluasi Komite ini didasarkan pada pencapaian ESG yang dicapai oleh Perusahaan berdasarkan rating/penilaian yang diberikan oleh organisasi, lembaga, institusi nasional maupun internasional.

This Committee's evaluation is based on the Company's ESG achievements, based on ratings/assessments provided by national and international organizations, agencies, and institutions.

5. Komite Pengarah Strategi Teknologi Informasi dan Komite Pengarah Implementasi Teknologi Informasi
   Sesuai dengan kewajiban Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023, PTBA telah membentuk Komite Pengarah Strategi Teknologi Informasi dan Komite Pengarah Implementasi Teknologi Informasi sebagaimana tertuang pada Keputusan Direksi PTBA No. 007/0100/2024 yang merupakan pembaharuan dari Komite yang ditetapkan pada tahun 2021. Komite Pengarah Strategi Teknologi Informasi ini memiliki tujuan untuk memastikan rencana strategis teknologi informasi (TI) sesuai dengan kebutuhan bisnis dan digitalisasi PTBA dengan tetap mengacu pada perkembangan teknologi informasi baik domestik dan global. Sedangkan, untuk Komite Pengarah Implementasi TI memiliki tujuan untuk memastikan TI sesuai dengan rencana strategis TI yang telah ditetapkan dan memenuhi ketentuan Tata Kelola yang berlaku, serta secara efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang optimal. Penilaian komite ini didasarkan pada pencapaian atas kinerja/capaian TI sesuai dengan rencana strategis TI, sehingga dapat memberikan nilai tambah optimal bagi perusahaan. Untuk informasi lebih lanjut berkaitan dengan Teknologi Informasi, dapat dilihat pada Sub Bab Teknologi Informasi pada bab ini.

5. Information Technology Strategy Steering Committee and Information Technology Implementation Steering Committee
   In accordance with the responsibilities stipulated in SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/03/2023, PTBA has established an Information Technology Strategy Steering Committee and an Information Technology Implementation Steering Committee, as stipulated in PTBA Board of Directors Decision No. 007/0100/2024, which is an update of the committee established in 2021. The purpose of this Information Technology Strategy Steering Committee is to ensure the information technology (IT) strategic plan aligns with PTBA's business and digitalization needs, while adhering to domestic and global information technology developments. The IT Implementation Steering Committee, meanwhile, aims to ensure the IT aligns with the established IT strategic plan and complies with applicable Governance requirements, effectively and efficiently, and achieves optimal benefits. This committee's assessment is based on IT performance/achievements in accordance with the IT strategic plan, thus providing optimal added value to the Company. For further information regarding Information Technology, please see the Information Technology sub-chapter in this chapter.

Selain komite-komite tersebut, Direksi didukung oleh organ pendukung yang terdiri atas Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Penilaian atas kinerja organ pendukung dilakukan berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas serta kontribusi berupa saran dan rekomendasi kepada Direksi. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan SPI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2025.

In addition to these committees, the Board of Directors is supported by supporting organs consisting of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit (SPI). The performance of these supporting organs is assessed based on the implementation of their duties and contributions in the form of suggestions and recommendations to the Board of Directors. Based on the evaluation results, the Board of Directors assesses the Corporate Secretary and the SPI have carried out their duties and responsibilities effectively throughout 2025.

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada masing-masing divisi dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI), termasuk bagi fungsi Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI). KPI tersebut disusun dalam *Balanced Scorecard* dan dievaluasi secara berkala setiap tiga bulan oleh audit internal Perusahaan.

The performance assessment of the Board of Directors' supporting organs is conducted based on established criteria for each division in the form of Key Performance Indicators (KPIs), including for the Corporate Secretary and Internal Audit Unit (SPI). These KPIs are compiled in a Balanced Scorecard and are evaluated quarterly by the Company's internal audit.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Performance Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun Program Kerja beserta KPI sebagai acuan pencapaian kinerja. Hasil pencapaian KPI menjadi dasar penilaian kinerja tahunan. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil perbandingan realisasi dengan target dikalikan dengan bobot. Apabila realisasi tercapai di atas 100%, maka nilai/skor yang diberikan dapat melebihi bobot maksimal. Sebaliknya, jika realisasi di bawah 100%, skor diberikan secara proporsional terhadap bobot.

Berdasarkan jumlah skor, dapat ditentukan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Skor 100% ≥ x > 95%, kriteria Sangat Baik.
2. Skor 95% ≥ x > 80%, kriteria Baik.
3. Skor 80% ≥ x > 65%, kriteria Cukup.
4. Skor 65% ≥ x > 50%, kriteria Kurang.
5. Skor ≤ 50%, kriteria Sangat Kurang.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dilakukan dengan sistem *self-assessment*, terhadap capaian KPI Dewan Komisaris, dan atas hasil penilaiannya disampaikan kepada Pemegang Saham seri A atau kuasanya untuk diputuskan lebih lanjut melalui RUPS, dengan memberikan Keputusan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris terkait tugas pengawasan Perusahaan untuk tahun buku sebelumnya.

Kriteria Penilaian Key Performance Indicator Dewan Komisaris Secara Kolegial

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dan didasarkan pada pemenuhan KPI untuk periode penilaian. KPI tersebut mencakup berbagai perspektif penilaian kinerja, antara lain:

1. Kontribusi pencapaian atas KPI Direksi;
2. Aspek pengawasan;
3. Aspek dinamis dan penguatan tata kelola yang terdiri dari sub indikator sebagai berikut:
   a. Kegiatan pengembangan (mengikuti FGD/ pelatihan/ seminar/*workshop*).
   b. Penguatan tata kelola yang terdiri dari:
      i) Menerapkan tata kelola Dewan Komisaris;
      ii) Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris;
      iii) Tingkat kehadiran rapat baik dan partisipasi pada rapat internal Dewan Komisaris dan rapat-rapat Komite Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment

Assessment Implementation Procedure

Every year, the Board of Commissioners prepares a Work Program along with Key Performance Indicators (KPIs) as a benchmark for performance achievement. The KPI achievement results form the basis for the annual performance assessment. The assessment is based on a comparison of actual performance with the target multiplied by the weight. If actual performance is above 100%, the score awarded may exceed the maximum weight. Conversely, if actual performance is below 100%, the score is awarded proportionally to the weight.

Based on the total score, the assessment criteria can be determined as follows:

1. Score 100% ≥ x > 95%, Very Good criteria.
2. Score 95% ≥ x > 80%, Good criteria.
3. Score of 80% ≥ x > 65%, Average criteria.
4. Score of 65% ≥ x > 50% Poor criteria.
5. Score ≤ 50%, Very Poor criteria.

Party Conducting the Assessment

The annual performance assessment of the Board of Commissioners is conducted using a self-assessment system, based on the achievement of the Board of Commissioners' KPIs. The assessment results are submitted to Series A Shareholders or their proxies for further decision-making through the GMS, which will issue a Resolution approving and ratifying the Annual Report and Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report regarding the Company's supervisory duties for the previous fiscal year.

Collegial Assessment Criteria for the Board of Commissioners' Key Performance Indicators

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially and is based on the fulfillment of KPIs for the assessment period. These KPIs cover various performance assessment perspectives, including:

1. Contribution to the achievement of the Board of Directors' KPIs;
2. Supervisory aspects;
3. Dynamic aspects and strengthening of governance, consisting of the following sub-indicators:
   a. Development activities (participating in FGDs/training/ seminars/workshops).
   b. Strengthening governance, consisting of:
      i) Implementing Board of Commissioners governance;
      ii) Preparing the Board of Commissioners' work plan;
      iii) Good level of meeting attendance and participation in internal Board of Commissioners meetings and Board of Commissioners Committee meetings.

Hasil Penilaian KPI Dewan Komisaris Secara Kolegial

Perusahaan telah melakukan penilaian kolegial terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris pada tahun 2025, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Results of the Board of Commissioners' Collegial KPI Assessment

The Company conducted a collegial assessment of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs) for 2025, details of which can be seen in the following table.

No.	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties, Functions, and Responsibilities of the Board of Commissioners	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
1.	Aspek Kontribusi Pencapaian KPI Korporat Aspects of Contribution to Corporate KPI Achievement			20				20,29
	Pencapaian KPI Korporat Corporate KPI Achievement	Realisasi Pencapaian KPI Korporat Realization of Corporate KPI Achievement	%	20	100%	101,43%	101%	20,29
2.	Aspek Pengawasan dan Penasihatan Supervision and Advisory Aspects			60				60,90
	a. Memberikan persetujuan/ rekomendasi/tanggapan atas aksi korporasi yang disampaikan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing approval/ recommendations/responses to corporate actions submitted by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.	Persetujuan/rekomendasi/ tanggapan yang diberikan kepada Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan AD Approval/recommendation/ response given to the Board of Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Dok Doc	8	2	4	100%	8
	b. Memberikan nasihat atau saran kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS dan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan Providing advice or suggestions to the Board of Directors to optimize performance in accordance with the work plan, GMS directives, and improve the Company's compliance with laws and regulations.	Nasihat atau saran yang diberikan kepada Direksi guna mengoptimalkan kinerja sesuai dengan rencana kerja, arahan RUPS dan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan Advice or suggestions given to the Board of Directors to optimize performance in accordance with the work plan, GMS directives and increase the Company's compliance with laws and regulations.	Dok Doc	8	1	12	100,10%	8,8
	c. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan strategis perusahaan melalui kunjungan lapangan *(site visit)* Supervising the Company's strategic activities through site visits.	Kunjungan lapangan *(site visit)* untuk memonitor kegiatan-kegiatan strategis perusahaan Site visits to monitor the Company's strategic activities	Dok Doc	7	11	10	91%	6,4
	d. Tanggapan terhadap RKAP dan/atau RJPP yang disiapkan oleh Direksi Responding to the RKAP and/or RJPP prepared by the Board of Directors.	Pembahasan RKAP yang telah disiapkan oleh Direksi Discussion of the RKAP prepared by the Board of Directors	Dok Doc	8	1	1	100%	8
	e. Meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi Examining and reviewing periodic reports prepared by the Board of Directors.	Jumlah surat evaluasi laporan berkala Number of periodic report evaluation letters	Surat	7	12	12	100%	7
	f. Menyampaikan laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan Submitting the Board of Commissioners' Supervisory Report to the Annual GMS.	Laporan pengawasan yang disampaikan pada RUPS Tahunan. Supervisory reports submitted at the Annual GMS.	Dok Doc	7	1	1	100%	7

No.	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties, Functions, and Responsibilities of the Board of Commissioners	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
	g. Pengawasan atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern Overseeing regulatory compliance and internal control	Pembahasan upaya tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Laporan Auditor Independen (LAI) atas kepatuhan terhadap perundang- undangan dan pengendalian intern. Discussion of follow-up actions regarding the findings and recommendations of the Independent Auditor's Report (LAI) regarding compliance with laws and internal controls.	Risalah/ surat Minutes/ letters	7	1	2	110%	7,7
	h. Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/ Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan. Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm (KAP) auditing the financial statements.	Surat Letter	8	1	1	100%	8
3.	Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola Dynamic Aspects and Strengthening Governance			20				21,7
	a. Kegiatan Pengembangan Development Activities			6				6,6
	Mengikuti FGD/Pelatihan/Seminar/ *Workshop*. Participating in Focus Group Discussions (FGDs), Training, Seminars, and Workshops.	Kegiatan FGD/pelatihan/Seminar/ *Workshop* yang diikuti oleh Dekom dan/atau Organ Focus Group Discussion (FGD)/ training/seminars/workshops attended by the Board of Commissioners and/or other relevant bodies	Lap/ Sertifikat Reports/ Certificates	6	2	24	110%	6,6
	b. Penguatan Tata Kelola Strengthening Governance			14				15,1
	1. Menerapkan Tata Kelola Dewan Komisaris Implementing Board of Commissioners Governance	Skor GCG Dewan Komisaris Board of Commissioners GCG Score	Skor Score	4	34	88,42	110%	4,4
	2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris 2025 Developing the 2025 Board of Commissioners Work Plan and Budget	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang telah ditandatangani Dekom Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget, signed by BOC	Dok Doc	3	1	1	100%	3
	3. Menghadiri rapat-rapat: Attending meetings:			7				7,7
	a. Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners Meeting	Rata-rata persentase kehadiran Dekom Average BOC attendance percentage	% Kehadiran Attendance	1	80	100	110%	1,1
	b. Rapat koordinasi/ gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Coordination/Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors	Rata-rata persentase kehadiran Dekom Average BOC attendance percentage	% Kehadiran Attendance	1	80	100	110%	1,1
	c. Pengesahan RKAP Company's Work Plan and Budget	Rata-rata persentase kehadiran Dekom Average BOC attendance percentage	% Kehadiran Attendance	1	80	100	110%	1,1

No.	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties, Functions, and Responsibilities of the Board of Commissioners	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
	d. RUPS Tahunan Annual GMS	Rata-rata persentase kehadiran Dekom Average BOC attendance percentage	% Kehadiran Attendance	1	80	100	110%	1,1
	e. Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Rata-rata persentase kehadiran Komite Audit pada rapat Komite Average percentage of attendance at Audit Committee meetings	% Kehadiran Attendance	1	80	100	110%	1,1
	f. Rapat Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Risk Monitoring & Integrated Governance Committee Meeting	Rata-rata persentase kehadiran pada Komite Pemantau Risiko & TKT pada rapat Komite Average percentage of attendance at Risk Monitoring & Integrated Governance Committee meetings	% Kehadiran Attendance	1	80	100	110%	1,1
	g. Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Meeting	Rata-rata persentase kehadiran pada Komite Nominasi & Remunerasi ada rapat Komite Average percentage of attendance at Nomination & Remuneration Committee meetings	% Kehadiran Attendance	1	80	100	110%	1,1
Jumlah Skor KPI 2025 **Total KPI Score 2025**				**100,0**				**102,8**

Kriteria Penilaian Key Performance Indicator Dewan Komisaris Secara Individual

Selain melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, Perusahaan juga melakukan penilaian atas pencapaian KPI masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual. Adapun indikator atau parameter yang digunakan dalam penilaian KPI individual tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap KPI Korporat;
2. Pencapaian KPI Dewan Komisaris secara kolegial (di mana dalam pencapaian KPI Kolegial Dewan Komisaris juga terdapat sub indikator terkait pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dan partisipasi pada Rapat Dewan Komisaris dan rapat-rapat Komite Dewan Komisaris);
3. Pencapaian GCG;
4. Pengawasan dan pemberian nasihat anggota Dewan Komisaris sesuai bidang yang telah ditentukan pembagiannya oleh Dewan Komisaris.

Individual Key Performance Indicator Assessment Criteria for the Board of Commissioners

In addition to conducting a collegial performance assessment of the Board of Commissioners, the Company also assesses the achievement of the KPIs of each member of the Board of Commissioners individually. The indicators or parameters used in the individual KPI assessment are as follows:

1. Supervision of Corporate KPIs;
2. Collegial achievement of the Board of Commissioners' KPIs (where the Collegial KPI achievement of the Board of Commissioners also includes sub-indicators related to the development of Board of Commissioners' competencies and the level of attendance and participation in Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Committee meetings);
3. GCG Achievement;
4. Supervision and advice from Board of Commissioners members according to the areas assigned by the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian KPI Dewan Komisaris Secara Individual

Di tahun 2025, Perusahaan melakukan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) bagi setiap anggota Dewan Komisaris secara individual melalui mekanisme *self-assessment*. Adapun capaian KPI masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Individual KPI Assessment Results for the Board of Commissioners

In 2025, the Company conducted an individual Key Performance Indicator (KPI) assessment for each member of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism. The KPI achievements of each member of the Board of Commissioners in 2025 are presented below.

Bambang Ismawan
(Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)
(President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner)

Indikator Indicator	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial								
1. Pengawasan Terhadap KPI Korporat Supervision of Corporate KPIs	%	Maximize	Pencapaian Skor KPI Manajemen PTBA (Kolegial) x 40% PTBA Management KPI Score Achievement (Collegial) x 40%	40	100	101,43	101%	40,6
2. Pencapaian KPI Dekom Achievement of BOC KPIs	%	Maximize	Pencapaian KPI Dekom (Kolegial) x 40% BOC KPI Achievement (Collegial) x 40%	40	100	102,8	103%	41,1
3. Pencapaian GCG GCG Achievement	%	Maximize	Skor GCG GCG Score	9	98,4	91,34	93%	8,35
Individu Individual								
4. Koordinasi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Bidang Coordination of Supervision and Provision of Advisory Areas			Subtotal Skor KPI Individual Individual KPI Score Subtotal	11	11			11,9
a. Kebijakan mutu & pelayanan Quality & Service Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
b. Monitoring Temuan auditor intern/ Ekstern Monitoring Internal/ External Audit Findings	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
c. Akuntansi dan Penyesuaian Laporan Keuangan Accounting and Financial Statement Adjustments	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	4	110%	1,1
d. Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Company Internal Control System	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
e. Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
f. Manajemen risiko perusahaan & pasca tambang Corporate risk management & post-mining	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1



g. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
h. Penerapan Good Corpo*rate Governance* Good Corporate Governance Implementation	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
i. CSR	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
j. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Nomination, Remuneration, and Human Resource Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
k. Sistem Teknologi dan Informasi Technology and Information Systems	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
SKOR				**100,00**				**101,93**

Suko Hartono
(Komisaris Independen)
(Independent Commissioner)

Indikator Indicator	**Satuan** Unit	**Polaritas** Polarity	**Formula** Formula	**Bobot** Weight	**Target** Target	**Realisasi** Realization	**%**	**Skor** Score
Kolegial Collegial								
1. Pengawasan Terhadap KPI Korporat Supervision of Corporate KPIs	%	Maximize	Pencapaian Skor KPI Manajemen PTBA (Kolegial) x 40% PTBA Management KPI Score Achievement (Collegial) x 40%	40	100	101,43	101%	40,6
2. Pencapaian KPI Dekom Achievement of BOC KPIs	%	Maximize	Pencapaian KPI Dekom (Kolegial) x 40% BOC KPI Achievement (Collegial) x 40%	40	100	102,8	103%	41,1
3. Pencapaian GCG GCG Achievement	%	Maximize	Skor GCG GCG Score	9	98,4	91,34	93%	8,35
Individu Individual								
4. Koordinasi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Bidang Coordination of Supervision and Provision of Advisory Areas			Subtotal Skor KPI Individual Individual KPI Score Subtotal	11	11			11,9

a.	Kebijakan mutu & pelayanan Quality & Service Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
b.	Monitoring Temuan auditor intern/ Ekstern Monitoring Internal/ External Audit Findings	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	2	110%	2,2
c.	Akuntansi dan Penyesuaian Laporan Keuangan Accounting and Financial Statement Adjustments	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	3	3	6	110%	3,3
d.	Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Company Internal Control System	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
e.	Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
f.	Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
g.	Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
h.	Sistem Teknologi dan Informasi Technology and Information Systems	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
SKOR					**100,00**				**101,93**

Dewi Hanggraeni
(Komisaris Independen)
(Independent Commissioner)

Indikator Indicator	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial								
1. Pengawasan Terhadap KPI Korporat Supervision of Corporate KPIs	%	Maximize	Pencapaian Skor KPI Manajemen PTBA (Kolegial) x 40% PTBA Management KPI Score Achievement (Collegial) x 40%	40	100	101,43	101%	40,06
2. Pencapaian KPI Dekom Achievement of BOC KPIs	%	Maximize	Pencapaian KPI Dekom (Kolegial) x 40% BOC KPI Achievement (Collegial) x 40%	40	100	102,8	103%	41,1
3. Pencapaian GCG GCG Achievement	%	Maximize	Skor GCG GCG Score	9	98,4	91,34	93%	8,35
Individu Individual								
4. Koordinasi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Bidang Coordination of Supervision and Provision of Advisory Areas			Subtotal Skor KPI Individual Individual KPI Score Subtotal	11	11			12
a. Kebijakan mutu & pelayanan Quality & Service Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
b. Penerapan Good Corporate Governance Good Corporate Governance Implementation	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	5	5	6	110%	5,5
c. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Nomination, Remuneration, and Human Resource Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	5	5	6	110%	5,5
SKOR				**100,00**				**102,03**

Ferial Martifauzi
(Komisaris)
(Commissioner)

Indikator Indicator	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial								
1. Pengawasan Terhadap KPI Korporat Supervision of Corporate KPIs	%	Maximize	Pencapaian Skor KPI Manajemen PTBA (Kolegial) x 40% PTBA Management KPI Score Achievement (Collegial) x 40%	40	100	101,43	101%	40,06
2. Pencapaian KPI Dekom Achievement of BOC KPIs	%	Maximize	Pencapaian KPI Dekom (Kolegial) x 40% BOC KPI Achievement (Collegial) x 40%	40	100	102,8	103%	41,1
3. Pencapaian GCG GCG Achievement	%	Maximize	Skor GCG GCG Score	9	98,4	91,34	93%	8,35
Individu Individual								
4. Koordinasi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Bidang Coordination of Supervision and Provision of Advisory Areas			Subtotal Skor KPI Individual Individual KPI Score Subtotal	11	11			11,7
a. Kebijakan mutu & pelayanan Quality & Service Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
b. Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	4	110%	2,2
c. Manajemen risiko Perusahaan Corporate Risk Management	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	2	100%	2
d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
e. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	3	110%	2,2
f. CSR dan TJSL CSR nd TJSL	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1



g. Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
h. Sistem Teknologi dan Informasi Technology and Information Systems	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
SKOR				**100,00**				**101,73**

Dalu Agung Darmawan
(Komisaris)
(Commissioner)

Indikator Indicator	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial								
1. Pengawasan Terhadap KPI Korporat Supervision of Corporate KPIs	%	Maximize	Pencapaian Skor KPI Manajemen PTBA (Kolegial) x 40% PTBA Management KPI Score Achievement (Collegial) x 40%	40	100	101,43	101%	40,06
2. Pencapaian KPI Dekom Achievement of BOC KPIs	%	Maximize	Pencapaian KPI Dekom (Kolegial) x 40% BOC KPI Achievement (Collegial) x 40%	40	100	102,8	103%	41,1
3. Pencapaian GCG GCG Achievement	%	Maximize	Skor GCG GCG Score	9	98,4	91,34	93%	8,35
Individu Individual								
4. Koordinasi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Bidang Coordination of Supervision and Provision of Advisory Areas			Subtotal Skor KPI Individual Individual KPI Score Subtotal	11	11			11,7
a. Kebijakan mutu & pelayanan Quality & Service Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
b. Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	4	110%	2,2
c. Manajemen risiko Perusahaan Corporate Risk Management	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	2	100%	2

d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
e. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	3	110%	2,2
f. CSR dan TJSL CSR and TJSL	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
g. Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
h. Sistem Teknologi dan Informasi Technology and Information Systems	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
SKOR				**100,00**				**101,73**

Lana Saria
(Komisaris)
(Commissioner)

Indikator Indicator	**Satuan** Unit	**Polaritas** Polarity	**Formula** Formula	**Bobot** Weight	**Target** Target	**Realisasi** Realization	**%**	**Skor** Score
Kolegial Collegial								
1. Pengawasan Terhadap KPI Korporat Supervision of Corporate KPIs	%	Maximize	Pencapaian Skor KPI Manajemen PTBA (Kolegial) x 40% PTBA Management KPI Score Achievement (Collegial) x 40%	40	100	101,43	101%	40,06
2. Pencapaian KPI Dekom Achievement of BOC KPIs	%	Maximize	Pencapaian KPI Dekom (Kolegial) x 40% BOC KPI Achievement (Collegial) x 40%	40	100	102,8	103%	41,1
3. Pencapaian GCG GCG Achievement	%	Maximize	Skor GCG GCG Score	9	98,4	91,34	93%	8,35
Individu Individual								
4. Koordinasi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Bidang Coordination of Supervision and Provision of Advisory Areas			Subtotal Skor KPI Individual Individual KPI Score Subtotal	11	11			11,7

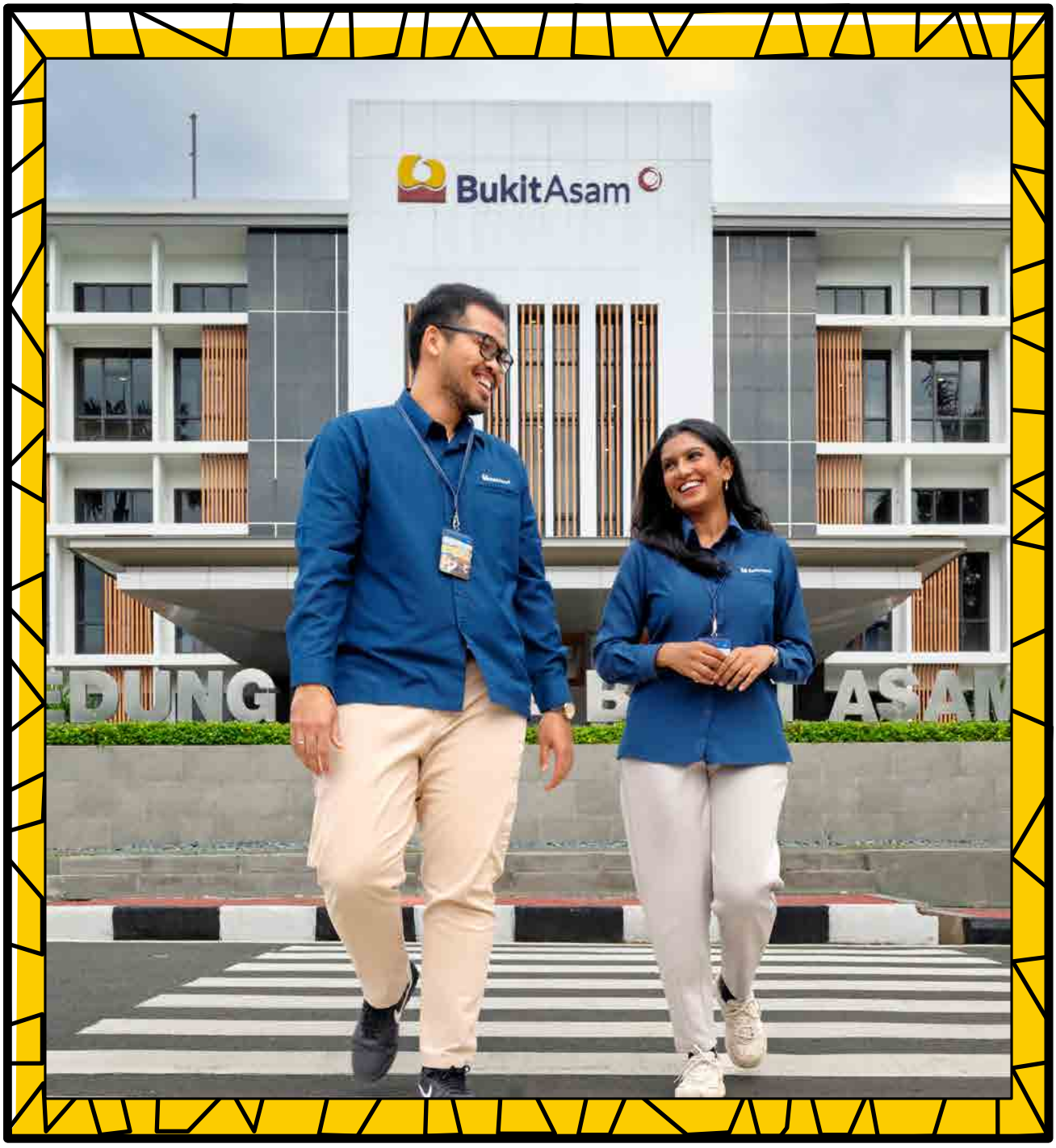
a.	Kebijakan mutu & pelayanan Quality & Service Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
b.	Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	4	110%	2,2
c.	Manajemen risiko Perusahaan Corporate Risk Management	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	2	100%	2
d.	Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
e.	Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	3	110%	2,2
f.	CSR dan TJSL CSR and TJSL	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
g.	Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification	Saran Suggestion Saran	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
h.	Sistem Teknologi dan Informasi Technology and Information Systems	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
SKOR					**100,00**				**101,73**

Zaelani
(Komisaris)
(Commissioner)

Indikator Indicator	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Formula Formula	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realization	% 	Skor Score
Kolegial Collegial								
1. Pengawasan Terhadap KPI Korporat Supervision of Corporate KPIs	%	Maximize	Pencapaian Skor KPI Manajemen PTBA (Kolegial) x 40% PTBA Management KPI Score Achievement (Collegial) x 40%	40	100	101,43	101%	40,06
2. Pencapaian KPI Dekom Achievement of BOC KPIs	%	Maximize	Pencapaian KPI Dekom (Kolegial) x 40% BOC KPI Achievement (Collegial) x 40%	40	100	102,8	103%	41,1
3. Pencapaian GCG GCG Achievement	%	Maximize	Skor GCG GCG Score	9	98,4	91,34	93%	8,35
Individu Individual								
4. Koordinasi Pengawasan dan Pemberian Nasihat Bidang Coordination of Supervision and Provision of Advisory Areas			Subtotal Skor KPI Individual Individual KPI Score Subtotal	11	11			11,7
a. Kebijakan mutu & pelayanan Quality & Service Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
b. Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan Management of Subsidiaries/Joint Ventures	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	4	110%	2,2
c. Manajemen risiko Perusahaan Corporate Risk Management	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	2	100%	2
d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
e. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Implementation of Integrated Governance	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	2	2	3	110%	2,2
f. CSR dan TJSL CSR and TJSL	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1



g.	Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	2	110%	1,1
h.	Sistem Teknologi dan Informasi Technology and Information Systems	Saran Suggestion	Maximize	Arahan baik lisan dalam RDD (tertuang dalam risalah rapat), surat maupun kajian komite Guidance provided verbally during the RDD (recorded in the minutes of meeting), in letters, or through committee reviews	1	1	1	100%	1
SKOR					**100,00**				**101,73**



Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Setiap tahunnya Direksi menandatangani Kontrak Manajemen dengan pemegang saham Seri A Dwiwarna/ Kuasanya (MIND ID), yang di dalamnya terdapat Key Performance Indicator (KPI) sebagai penjabaran dari RKAP yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan MIND ID. KPI Direksi terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kolegial dan individu, yang atas capaian keduanya menjadi objek penilaian atas kinerja Direksi selama satu tahun. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Akuntan Publik melakukan evaluasi kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada RUPS dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/ Kuasanya melalui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun terhadap capaian KPI Direksi, baik kolegial maupun individu, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Akuntan Publik.

Kriteria Penilaian

Penilaian Direksi mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi Pemegang Saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan 5 (lima) perspektif utama. Di tahun 2025, capaian kinerja tersebut dievaluasi berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan, yaitu:

Board of Directors Performance Assessment

Assessment Implementation Procedure

Every year, the Board of Directors signs a Management Contract with the Series A Dwiwarna shareholder/his/her proxy (MIND ID), which includes Key Performance Indicators (KPIs) as an elaboration of the RKAP (Work Plan and Budget) approved by the Board of Commissioners and MIND ID. The Board of Directors' KPIs are divided into two categories: collegial and individual, and the achievement of both serves as the object of the Board of Directors' performance assessment for the year. The Board of Commissioners, assisted by a Public Accountant, evaluates the Board of Directors' performance and then submits the report to the GMS and/or the Series A Dwiwarna shareholder/his/her proxy through the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report.

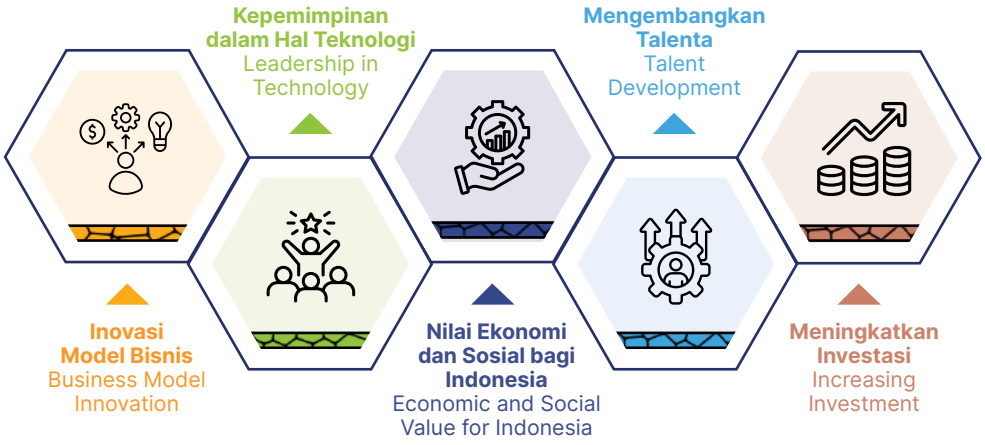
Parties Conducting the Assessment

The Board of Directors' performance assessment is conducted annually based on the achievement of its KPIs, both collegial and individual, by the Board of Commissioners, assisted by a Public Accountant.

Assessment Criteria

The Board of Directors' assessment refers to the Key Performance Indicators (KPIs) established under the Regulation of the SOE Minister No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the State-Owned Enterprises Minister Decree Number SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Instructions for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises, which serve as a tool for Shareholders to assess the performance of the Board of Directors until the end of the year.

The Board of Directors' performance assessment is conducted using 5 (five) main perspectives. In 2025, these performance achievements were evaluated based on a comparison between actual performance and established targets, as follows:



1. Nilai Ekonomi Sosial untuk Indonesia
   Merupakan KPI untuk mengukur kinerja keuangan, operasional, dan sosial (termasuk peran perusahaan sebagai agen pembangunan), secara berkesinambungan, dengan mempertimbangkan tingkat risiko (*risk appetite*) perusahaan yang ditetapkan.

1. Socio-Economic Value for Indonesia
   This is a KPI used to continuously measure financial, operational, and social performance (including the Company's role as a development agent), taking into account the Company's established risk appetite.

2. Inovasi Model Bisnis
   Merupakan variabel KPI untuk mengukur keberhasilan inovasi perusahaan antara lain:
   a. inovasi model bisnis inti;
   b. restrukturisasi;
   c. penciptaan ekosistem, mitra serta kolaborasi usaha mikro, kecil dan menengah dan/atau;
   d. pengembangan konten lokal dan hilirisasi (*downstream*).
3. Kepemimpinan Teknologi
   Merupakan KPI variabel untuk mengukur, antara lain:
   a. keberhasilan dalam mengembangkan dan menginstitusionalkan kapabilitas teknologi/digital pada skala umum;
   b. penciptaan nilai dari kumpulan data (*big data*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan/atau
   c. dukungan Indonesia menjadi yang terdepan pada area teknologi strategis.
4. Peningkatan Investasi
   Merupakan KPI untuk mengukur antara lain:
   a. produktivitas dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*);
   b. keberhasilan menarik investasi luar dari pihak swasta, asing, dan investor sosial;
   c. efektivitas adopsi mekanisme kondisi pasar (*market based*);
   d. efektivitas implementasi kelincahan (*agile*) dalam birokrasi, dan kemudahan dalam melaksanakan bisnis ; dan/atau
   e. progres investasi yang didanai oleh PMN.
5. Pengembangan Talenta
   Merupakan variabel KPI untuk mengukur seberapa baik perusahaan, antara lain:
   a. meningkatkan kemampuan dan melatih tenaga kerja terkait teknologi baru;
   b. meningkatkan tata kelola yang baik dalam penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. membentuk wadah talenta perusahaan (*talent pool*) pada level menengah; dan/atau
   d. menerapkan lingkungan inklusif, dinamis, inovatif, dan berakhlak.

KPI Manajemen Berorientasi pada Indikator *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) Pada Badan Usaha Milik Negara, KPI manajemen wajib berorientasi pada factor ESG dan Commercial (ESG-C). Aspek ESG-C sebagai upaya mendorong perusahaan membangun praktik bisnis dan tata kelola yang berkesinambungan sehingga memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan dan sosial. Adapun penjabaran faktor ESG-C dalam KPI Manajemen sebagai berikut:

2. Business Model Innovation
   This is a KPI variable used to measure the success of company innovation, including:
   a. core business model innovation;
   b. restructuring;
   c. creation of ecosystems, partners, and collaboration with micro, small, and medium enterprises; and/or;
   d. local content development and downstream processes.
3. Technological Leadership
   This is a KPI variable used to measure, among other things:
   a. success in developing and institutionalizing technological/ digital capabilities on a general scale;
   b. value creation from big data and artificial intelligence; and/or
   c. support for Indonesia's leadership in strategic technology areas.
4. Increased Investment
   This is a KPI used to measure, among other things:
   a. productivity of tangible and intangible assets;
   b. success in attracting external investment from the private sector, foreign investors, and social investors;
   c. effectiveness of adopting market-based mechanisms;
   d. effectiveness of implementing agile bureaucracy and ease of doing business; and/or
   e. progress of investments funded by PMN.
5. Talent Development
   This is a KPI variable used to measure how well a company, among others:
   a. aimproving capabilities and training its workforce in new technologies;
   b. improving good governance in the appointment of Directors and Board of Commissioners;
   c. establishing a talent pool at the mid-level; and/or
   d. implementing an inclusive, dynamic, innovative, and ethical environment.

Management KPIs Oriented to Environmental, Social, and Governance (ESG) Indicators

In accordance with the State-Owned Enterprises Minister Decree No. SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators (KPIs) in State-Owned Enterprises, management KPIs must be oriented towards ESG and Commercial (ESG-C) factors. The ESG-C aspect encourages companies to develop sustainable business practices and governance positively impacting the economy, environment, and society. The ESG-C factors are outlined in the Management KPIs as follows:

1. *Environmental* (E)
   Aspek lingkungan (environmental) merupakan aspekyang menilai kegiatan perusahaan maupun pemasok /mitra yang berdampak pada lingkungan fisik. Isu lingkungan dapat berupa: perubahan iklim, polusi udara, air, limbah, dan keanekaragaman hayati.
2. *Social* (S)
   Aspek sosial (social) merupakan aspek yang menilai kegiatan perusahaan yang berdampak pada aksi sosial, termasuk kepada karyawan baik langsung maupun tidak langsung, pelanggan, dan Masyarakat sekitar. Isu aspek sosial dapat berupa Regulasi ketenagakerjaan, investasi pada tenaga kerja, produk dan jasa yang disediakan, dampak kepada masyarakat, dan budaya organisasi serta inklusi keragaman.
3. *Governance* (G)
   Aspek tata kelola (governance) merupakan aspek yang menilai kualitas dan ketepatan waktu pengambilan keputusan, struktur tata kelola, dan distribusi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Isu aspek tata kelola berupa etika bisnis, alokasi sumber daya, struktur keterlibatan dalam tata kelola, dan advokasi serta posisi eksternal.
4. *Commercial* (C)
   Aspek komersial (commercial) merupakan aspek yang menilai kegiatan sebuah perusahaan yang berdampak pada bisnis, keuangan, operasional, pemasaran, dan kegiatan lainnya yang tidak berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Kriteria dan Pencapaian KPI Direksi Secara Kolegial Berdasarkan Perspektif

Sesuai dengan ketentuan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) Pada Badan Usaha Milik Negara, wajib ditentukan kriteria KPI Direksi secara kolegial. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pengukuran atas KPI Direksi secara kolegial sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

1. Environmental (E)
   Environmental aspects assess the Company's and its suppliers/partners activities impacting the physical environment. Environmental issues may include climate change, air pollution, water pollution, waste, and biodiversity.
2. Social (S)
   Social aspects assess the Company's activities impacting social action, including directly and indirectly impacting employees, customers, and the surrounding community. Social aspects include employment regulations, investment in the workforce, products and services provided, impact on society, organizational culture, and diversity inclusion.
3. Governance (G)
   Governance aspects assess the quality and timeliness of decision-making, governance structures, and the distribution of responsibilities to stakeholders. Governance issues include business ethics, resource allocation, governance engagement structures, and external advocacy and positions.
4. Commercial (C)
   Commercial aspects assess a company's activities impacting business, finance, operations, marketing, and other activities unrelated to environmental, social, and governance aspects.

Board of Directors' KPI Criteria and Achievement Collegially Based on Perspective

In accordance with the provisions of the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the State-Owned Enterprises Minister Decree No. SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Instructions for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises, the Board of Directors' KPI criteria must be determined collegially. In 2025, the Company conducted collegial measurement of the Board of Directors' KPIs, as shown in the table below.

Pencapaian KPI Direksi Secara Kolegial Berdasarkan Perspektif
Board of Directors' KPI Achievement Collegially Based on Perspective

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Weight Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
A.	**Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia** Social Economy Value for Indonesia							
	A.1 Finansial A.1 Financial							
1.	Pemenuhan Target Rasio Keuangan dan Pencapaian *Corporate Rating* Financial Ratio Target Fulfillment and Corporate Rating Achievement	%	100,00	Maksimal Maximum	6,00	108,83	108,83	6,53
	a. EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	5.372	Maksimal Maximum	1,80	5.875,43	109,37	1,97
	b. ROIC ≥ WACC	%	4,02	Maksimal Maximum	0,60	5,13	110,00	0,66
	c. Cash Flow from Operation	Rp Miliar Rp Billion	1.865	Maksimal Maximum	0,60	6.260,83	110,00	0,66
	d. Inventory Turnover	Hari Days	60	Minimal Minimum	1,80	48,97	110,00	1,98
	e. *Corporate Rating*	-	AA	Maksimal Maximum	0,60	AA	100,00	0,60
	f. Kinerja Saham Perusahaan → Rasio PBV Company Stock Performance → PBV Ratio	x	≥ 1	Maksimal Maximum	0,60	1,33	110,00	0,66
2.	Serapan Investasi (Rutin & Non Rutin) Investment Absorption (Routine and Non-Routine)	%	100,00	Maksimal / Range Maximum/ Range	5,00	97,38	97,38	4,87
	- Serapan Investasi Rutin Routine Investment Absorption	Rp Miliar Rp Billion	620,00			494,36	79,74	
	- Serapan Investasi Non Rutin Non-routine Investment Absorption	Rp Miliar Rp Billion	4.173,00			4.018,97	100,00	
Subtotal A.1 Finansial Subtotal A.1 Financial					**11,00**			**11,40**
	A.2 Operasional A.2 Operational							
3.	*HSS Excellence*	%	100,00	Maksimal Maximum	5,00	96,00	96,00	4,80
4.	Penjualan Batu Bara Total Total Coal Sales	%	100,00	Maksimal Maximum	17,00	103,24	103,24	17,55
	a. Penjualan Batu Bara GAR >4700 GAR Coal Sales >4700	Ton	39.197.667	Maksimal Maximum	11,90	39.896.955	101,78	12,11
	b. Penjualan Batu Bara GAR <4700 GAR Coal Sales <4700	Ton	5.654.205	Maksimal Maximum	5,10	6.030.326	106,65	5,44
5.	*Unlocking Logistic* - FOB MV Pelabuhan Lain *(Ramp Up)* Unlocking Logistic - FOB MV Other Ports (Ramp Up)	Ton	5.750.000	Maksimal Maximum	13,00	5.483.532	95,37	12,40
6.	Sustainabilitas Cadangan Sustainability of Reserves	%	100,00	Maksimal Maximum	3,00	107,84	107,84	3,24
7.	Implementasi Sinergi *(Budget Pooling)* dan Pengelolaan Portofolio Anak Cucu Perusahaan PTBA Implementation of Synergy (Budget Pooling) and Portfolio Management of PTBA's Subsidiaries	%	100,00	Maksimal Maximum	6,00	110,00	110,00	6,60
	a. Kontribusi EAT Anak Cucu Perusahaan Contribution of EAT to the Company's Subsidiaries	Rp Miliar Rp Billion	747,00	Maksimal Maximum	3,00	942,59	110,00	3,30
	b. Peningkatan Nilai Sinergi dalam MIND ID *Group* Increasing Synergy Value within the MIND ID Group	Rp Miliar Rp Billion	7.326,00	Maksimal Maximum	3,00	11.531,15	110,00	3,30

Pencapaian KPI Direksi Secara Kolegial Berdasarkan Perspektif
Board of Directors' KPI Achievement Collegially Based on Perspective

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Weight Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
8.	Penurunan *Cash Cost* Batu Bara Coal Cash Cost Reduction	%	4,00	Maksimal Maximum	3,00	4,05	101,23	3,04
Subtotal A.2 Operasional Subtotal A.2 Operational					**47,00**			**47,63**
	A.3 Sosial A.3 Social							
9.	Pemenuhan Program Kerja ESG Implementation of the ESG Work Program	%	100,00	Maksimal Maximum	3,00	94,67	94,67	2,84
	a. *Environment and Sustainability Performance* Environment and Sustainability Performance	%	100,00	Maksimal Maximum	2,25	92,96	92,96	2,09
	b. Rasio *Social Return on Investment* dari Dampak/ Manfaat Program TJSL/PPM >1 Social Return on Investment Ratio from the Impact/ Benefits of the CSR/PPM Program >1	Program	3,00	Maksimal Maximum	0,75	3,00	100,00	0,75
Subtotal A.3 Sosial Subtotal A.3 Social					**3,00**			**2,84**
Sub Total A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Subtotal A. Economic and Social Value for Indonesia					**61,00**			**61,87**
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation								
10.	Tindak Lanjut Pengembangan Konversi Batu Bara ke *Anoda Sheet* Follow-up on Coal to Anode Sheet Conversion Development	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	2,00	Nov-25	110,00	2,20
11.	Implementasi *Business Landscaping* Business Landscaping Implementation	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	3,00	Dec-25	104,17	3,13
12	Peningkatan Fungsi Internal Audit Internal Audit Function Improvement	%	100,00	Maksimal Maximum	1,50	110,00	110,00	1,66
	a. Internal Audit *Capability Value Improvement*	%	50,00	Maksimal Maximum	0,60	100,00	110,00	0,66
	b. Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal Completion of Follow-Up on Internal Audit Results Recommendations	%	85,00	Maksimal Maximum	0,45	93,76	110,00	0,50
	c. Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Eksternal Completion of Follow-Up on External Audit Results Recommendations	%	85,00	Maksimal Maximum	0,45	93,98	110,00	0,50

Pencapaian KPI Direksi Secara Kolegial Berdasarkan Perspektif
Board of Directors' KPI Achievement Collegially Based on Perspective

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Weight Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
13.	Pemenuhan Program Kerja GCG, Manajemen Risiko & Legal Fulfillment of the GCG, Risk Management, and Legal Work Program	%	100,00	Maksimal Maximum	4,50	103,78	103,78	4,67
	a. Standarisasi Pedoman dan Peraturan Internal Standardization of Internal Guidelines and Regulations	Pedoman Guidelines	25,00	Maksimal Maximum	0,56	25,00	100,00	0,56
	b. Penyelesaian dan Penyampaian Buku Putih Proyek Completion and Submission of Project White Papers	Buku putih White papers	3,00	Maksimal Maximum	0,56	3,00	100,00	0,56
	c. Pemenuhan Kelengkapan Organ Pengelola Risiko AP/CP Fulfillment of the Requirements for the AP/CP Risk Management Body	AP/CP	4,00	Maksimal Maximum	0,45	4,00	100,00	0,45
	d. Penyelesaian Program Kerja Manajemen Risiko Completion of the Risk Management Work Program	%	100,00	Maksimal Maximum	1,35	102,20	102,20	1,38
	e. Melakukan Pengkinian Kasus Litigasi Material Secara Tepat Waktu (Paling Lambat Tanggal 10 Setiap) Timely Updating of Material Litigation Cases (No Later Than The 10th of Each Month)	Waktu Time	Tanggal 10 setiap bulannya 10th of every month	Minimal Minimum	0,23	7,00	110,00	0,25
	f. Melakukan Pengisian Informasi *Legal Risk Assessment* Kasus yang Bersangkutan Filling out the Legal Risk Assessment Information for the Case in Question.	Waktu Time	Tanggal 10 setiap Triwulan 10th of every Quater	Minimal Minimum	0,23	8,00	110,00	0,25
	g. Petunjuk/Panduan Teknis Terkait Penanganan Kasus Litigasi dan Identifikasi *Legal Risk* dalam Perusahaan Technical Instructions/Guidelines Regarding Litigation Case Handling and Legal Risk Identification within the Company.	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	0,23	Nov-25	105,83	0,24
	h. (Pengkinian) SOP/*Workflow Legal Contract Management* (termasuk identifikasi risiko hukum) Updating the Legal Contract Management SOP/ Workflow (including legal risk identification).	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	0,23	Nov-25	105,83	0,24
	i. SOP/Panduan/Petunjuk Teknis Sehubungan dengan *Repository* Dokumen Kontrak atau Dokumen Hukum SOPs/Guidelines/Technical Instructions Regarding the Contract Document Repository or Legal Documents.	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	0,23	Oct-25	110,00	0,25
	j. Kajian Identifikasi *Business Process* Aspek Hukum dan analisa Risiko Hukum Dalam Setiap Tahapan *Project* (Perencanaan, Pra Pelaksanaan, Pelaksanaan, *Value Added Business Process*) Study of the Identification of Legal Aspects of Business Processes and Analysis of Legal Risks at Each Project Stage (Planning, Pre-Implementation, Implementation, Value-Added Business Process).	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	0,23	Nov-25	105,83	0,24
	k. SOP/Panduan/Petunjuk Teknis terkait Aspek Hukum dalam Penanganan *Project* SOPs/Guides/Technical Instructions Regarding Legal Aspects in Project Management.	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	0,23	Oct-25	110,00	0,25

Pencapaian KPI Direksi Secara Kolegial Berdasarkan Perspektif
Board of Directors' KPI Achievement Collegially Based on Perspective

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Weight Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
14.	Pemenuhan Program Kerja *Procurement* Fulfillment of the Procurement Work Program	%	100,00	Maksimal Maximum	2,00	105,50	105,50	2,11
	a. *Lead Time* Pengadaan Procurement Lead Time	Hari Days	40	Minimal Minimum	0,20	30,51	110,00	0,22
	b. Implementasi Program Kerja FGD - SCM Implementation of the FGD - SCM work program	%	80-100	Maksimal Maximum	0,20	100,00	110,00	0,22
	c. *Contracted Purchase*							
	• *Based on Line Item*	%	60,00	Maksimal Maximum	0,30	86,87	106,72	0,32
	• *Based on Commitment Value*	%	74,00	Maksimal Maximum	0,30	95,45	108,25	0,32
	d. Implementasi Perjanjian Turunan Implementation of Derivative Agreements	%	80-100	Maksimal Maximum	0,10	50,00	62,50	0,06
	e. *Cost Avoidance*	%	7,00	Maksimal Maximum	0,10	8,11	110,00	0,11
	f. *Cost Saving*	%	0,50	Maksimal Maximum	0,20	2,64	110,00	0,22
	g. *Inventory Management*							
	• *Inventory Accuracy*	%	99,00	Maksimal Maximum	0,10	100,00	100,00	0,10
	• *Inventory Turnover Ratio*	x	2,2	Maksimal Maximum	0,30	2,81	110,00	0,33
	• *Inventory Service Level*	%	95,00	Maksimal Maximum	0,10	95,36	100,37	0,10
	• *Inventory Shrinkage Rate*	%	2,00	Minimal Minimum	0,10	0,00	110,00	0,11
15.	Penguatan Fungsi *Stakeholder Management* Strengthening the Stakeholder Management Function	%	100,00	Maksimal Maximum	2,00	110,00	110,00	2,20
	a. *Alignment* Pengelolaan Dokumen Korporasi dan Kearsipan Alignment of Corporate Document Management and Archiving	%	85,00	Maksimal Maximum	1,00	100,00	110,00	1,10
	b. Menjaga Reputasi Perusahaan Maintaining the Company's Reputation	%	≤10,00	Maksimal Maximum	1,00	0,66	110,00	1,10
Sub Total B. Inovasi Model Bisnis **Subtotal B. Business Model Innovation**					**15,00**			**15,97**

Pencapaian KPI Direksi Secara Kolegial Berdasarkan Perspektif
Board of Directors' KPI Achievement Collegially Based on Perspective

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Weight Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
C.	**Kepemimpinan Teknologi** Technology Leadership							
16.	Optimalisasi Fungsi IT dalam Peningkatan Kualitas Layanan IT dan Penunjang Kegiatan Operasi Optimizing IT Functions to Improve the Quality of IT Services and Support Operational Activities	%	100,00	Maksimal Maximum	3,00	104,00	104,00	3,12
	a. *National Lighthouse* (Asesmen INDI 4.0) National Lighthouse (INDI 4.0 Assessment)	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	1,50	Dec-25	100,56	1,51
	b. Pelaksanaan Digitalisasi Terintegrasi (Implementasi *Control Room*) Implementation of Integrated Digitalization (Control Room Implementation)	Waktu Time	Mar-25 Dec-25	Minimal Minimum Minimal Minimum	0,30	Mar-25 Dec-25	101,11 105,26	0,31
	c. Implementasi 1ERP Implementation of 1ERP	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	0,60	Nov-25	108,61	0,65
	d. *Leading & Lagging indicator*	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	0,30	Dec-25	105,83	0,32
	e. *Reliability Cybersecurity*	%	95,00	Maksimal Maximum	0,30	100,00	110,00	0,33
Sub Total C. Kepemimpinan Teknologi **Subtotal C. Technology Leadership**					**3,00**			**3,12**
D.	**Peningkatan Investasi** Increased Investment							
17.	*Integrated Project Management*	%	100,00	Maksimal Maximum	15,00	98,00	98,00	14,70
	a. EPC Proyek CHF-TLS TE-Kramasan	%	90,00 dari target kontrak 90,00 from contract target	Maksimal Maximum	12,75	79,56	106,40	13,57
	b. FS Pengembangan Angkutan via KAI Slot SMBR Transportation Development Fund (FS) via KAI SMBR Slot	Waktu Time	Dec-25	Minimal Minimum	2,25	50,00	50,00	1,13
Sub Total D. Peningkatan Investasi **Subtotal D. Increased Investment**					**15,00**			**14,70**

Pencapaian KPI Direksi Secara Kolegial Berdasarkan Perspektif
Board of Directors' KPI Achievement Collegially Based on Perspective

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Weight Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
E.	**Pengembangan Talenta** Talent Development							
18.	Optimasi Organisasi & *Talent Management* Organizational Optimization & Talent Management	%	100,00	Maksimal Maximum	3,00	103,67	103,67	3,11
	a. Persentase *Selected Talent* dari Total BOD-1 Percentage of Selected Talent to Total BOD-1	%	23,00	Maksimal Maximum	0,30	25,90	110,00	0,33
	b. Persentase Talenta Perempuan dalam *Selected Talent* BOD-1 Percentage of Female Talent in Selected BOD-1 Talent	%	25,00	Maksimal Maximum	0,30	26,70	106,80	0,32
	c. Persentase Talenta Milenial (≤42 tahun) dalam *Selected Talent* BOD-1 Percentage of Millennial Talent (Aged 42 years and Under) in Selected BOD-1 talent	%	33,00	Maksimal Maximum	0,30	60,00	110,00	0,33
	d. Implementasi Kamus Kompetensi Competency Dictionary Implementation	%	100,00	Maksimal Maximum	0,90	100,00	100,00	0,90
	e. Pengembangan *Framework Succession Planning & Dual Career Path*, Termasuk Pengembangan Jalur Karier untuk Spesialis/Individual *Contributor* Development of a Succession Planning Framework and Dual Career Path, Including Career Paths for Specialists/Individual Contributors	%	100,00	Maksimal Maximum	0,90	100,00	100,00	0,90
	f. Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Risk Management Body Qualification Fulfillment Ratio	%	90,00	Maksimal Maximum	0,30	100,00	110,00	0,33
19.	Pemenuhan Aspek Produktivitas Productivity Aspect Fulfillment	%	100,00	Maksimal Maximum	3,00	88,67	88,67	2,66
	a. *EC/Revenue*	%	≤5,30	Minimal Minimum	0,38	3,37	110,00	0,41
	b. *EC/Total Cost*	%	≤6,60	Minimal Minimum	1,31	3,62	110,00	1,44
	c. *EBITDA/FTE*	%	≥ 5,70	Maksimal Maximum	1,31	3,50	61,39	0,81
Sub Total E. Pengembangan Talenta **Sub Total E. Talent Development**					**6,00**			**5,77**
Total					**100,00**			**101,43**

Kriteria *Key Performance Indicator* Direksi Secara Individual dan Penilaiannya

Lebih lanjut berdasarkan ketentuan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) Pada Badan Usaha Milik Negara, wajib ditentukan kriteria KPI Direksi secara individual, adapun kriteria penilaian Direksi Perusahaan secara individual sebagai berikut:

1. Direktur utama
   KPI Direktur Utama diukur berdasarkan:
   a. Pencapaian KPI Kolegial;
   b. Pemenuhan pelatihan dan pengembangan direksi;
   c. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif Direksi.
2. Anggota Direktur Lain (Selain Direktur Utama)
   KPI anggota Direktur lainnya (selain Direktur Utama) didasarkan pada:
   a. Volume produksi batubara;
   b. Pencapaian skor Good Corporate Governance (GCG);
   c. Pemenuhan pelatihan dan pengembangan direksi;
   d. Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif Direksi;
   e. KPI lain sesuai bidang masing-masing Direksi.

Perusahaan telah melakukan pengukuran KPI anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) secara individual di tahun 2025 dengan realisasi sebagai berikut:

Individual Board of Directors' Key Performance Indicator Criteria and Their Assessment

Furthermore, based on the provisions of the SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the State-Owned Enterprises Minister Decree No. SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Instructions for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises, individual KPI criteria for the Board of Directors are required. The assessment criteria for individual Company Directors are as follows:

1. President Director
   The President Director's KPI is measured based on:
   a. Achievement of Collegial KPIs;
   b. Compliance with training and development requirements for the Board of Directors;
   c. Attendance and active participation of the Board of Directors.
2. Other Directors (Other Than the President Director)
   The KPIs for other Directors (other than the President Director) are based on:
   a. Coal production volume;
   b. Achievement of Good Corporate Governance (GCG) scores;
   c. Compliance with training and development requirements for the Board of Directors;
   d. Attendance and active participation of the Board of Directors.
   e. Other KPIs according to the respective areas of responsibility of the Board of Directors.

The Company has conducted individual KPI measurements for members of the Board of Directors in 2025 with the following realizations:

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Target Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
KPI Direktur Utama President Director KPIs								
A.	**KPI Manajemen Kolegial** Collegial Management KPI	**Skor**	**100,00**	***Maximize***	**90,00**	**101,43**	**101,43**	**91,29**
	Total Pencapaian KPI Manajemen (Kolegial) Total Management KPI Achievement (Collegial)				**90,00**			**91,29**
B.	**KPI Manajemen Individu** Individual Management KPIs							
1	Pemenuhan Pelatihan dan Pengembangan Direksi Fulfillment of Training and Development Requirements for the Board of Directors	%	90,00	*Maximize*	5,00	100,00	110,00	5,50
2	Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif Direksi Level of Attendance and Active Participation of the Board of Directors	%	≥80,00	*Maximize*	5,00	96,48	110,00	5,50
	Total Pencapaian KPI Manajemen (Individu) Total Management KPI Achievement (Individual)				**10,00**			**11,00**
	Total KPI Direktur Utama Total President Director KPIs				**100,00**			**102,29**

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Target Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement %	Pencapaian Achievement Skor Score
KPI Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director KPIs								
A. KPI Manajemen Kolegial **Collegial Management KPI**		**Skor**	**100**	***Maximize***	**40,00**	**101,43**	**101,43**	**40,57**
Total Pencapaian KPI Manajemen (Kolegial) **Total Management KPI Achievement (Collegial)**					**40,00**			**40,57**
B. KPI Manajemen Individu **Individual Management KPIs**								
1	Laporan Pelaksanaan Reklamasi PTBA Tahun 2024 PTBA Reclamation Implementation Report for 2024	Waktu Time	Jan-25	*Minimize*	5,00	Jan-25 Jan-25	101,94	5,10
2	Kesiapan Operasi *CHF Load Out System* dan Peralatan AP&PT Operational Readiness of CHF Load Out System and AP&PT Equipment	%	100,00	*Stabilize*	5,00	96,03	96,03	4,80
3	*Stripping Ratio*	Kali Times	6,49	*Minimize*	5,00	6,07	110,00	5,50
4	Pembebasan Lahan Land Acquisition	Ha	175	*Maximize*	5,00	241,96	110,00	5,50
5	Jumlah Komplain Terkait Material Asing Total Complaints Regarding Foreign Materials	Kali Times	4	*Minimize*	5,00	0,00	110,00	5,50
6	Volume Angkutan Batu Bara Coal Transport Volume	Juta Ton Million Tons	42,30	*Maximize*	5,00	40,44	95,59	4,78
7	Proyek Pembangunan *Inpit Conveyor* Banko Banko Input Conveyor Construction Project	%	90,00	*Maximize*	5,00	84,07	93,41	4,67
8	Kajian Optimasi Produksi, Pengembangan dan Keteknikan atau Keekonomian Production Optimization, Development, and Engineering or Economic Studies	Kajian Studi	4,00	*Maximize*	5,00	21,00	110,00	5,50
9	Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	Juta Ton Million Tons	50,00	*Maximize*	5,00	47,19	94,38	4,72
10	Pencapaian Skor *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Score Achievement	Skor GCG GCG Score	> 85,00	*Maximize*	5,00	91,34	107,46	5,37
11	Pemenuhan Pelatihan dan Pengembangan Direksi Fulfillment of the Board of Directors Training and Development	%	90,00	*Maximize*	5,00	100,00	110,00	5,50
12	Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif Direksi Attendance and Active Participation of the Board of Directors	%	≥ 80,00	*Maximize*	5,00	96,48	110,00	5,50
Total Pencapaian KPI Manajemen (Individu) **Total Management KPI Achievement (Individual)**					**60,00**			**62,44**
Total KPI Direktur Operasi dan Produksi Total Operations and Production Director KPIs					**100,00**			**103,01**

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Target Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
KPI Direktur Komersial Commercial Director KPIs								
A. KPI Manajemen Kolegial **Collegial Management KPI**		**Skor**	**100,00**	***Maximize***	**40,00**	**101,43**	**101,43**	**40,57**
Total Pencapaian KPI Manajemen (Kolegial) **Total Management KPI Achievement (Collegial)**					**40,00**			**40,57**
B. KPI Manajemen Individu **Individual Management KPIs**								
1	*Customer Satisfaction Index* (CSI)	Rating	3,50	*Maximize*	8,00	3,62	103,43	8,27
2	Jumlah Komplain Terkait Material Asing Total Complaints Regarding Foreign Materials	Kali Times	4,00	*Minimize*	8,00	0,00	110,00	8,80
3	Alokasi Komoditas untuk MIND ID Trading (MIT) Commodity Allocation for MIND ID Trading (MIT)	Juta Ton Million Tons	3,00	*Maximize*	8,00	3,84	110,00	8,80
4	Pembeli Baru New Buyers	Jumlah Total	1,00	*Maximize*	8,00	1,00	100,00	8,00
5	Kontraktual Jangka Panjang Long-term Contracts	Jumlah Total	6,00	*Maximize*	8,00	6,00	100,00	8,00
6	Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	Juta Ton Million Tons	50,00	*Maximize*	5,00	47,19	94,38	4,72
7	Pencapaian Skor *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Score Achievement	Skor GCG GCG Score	> 85,00	*Maximize*	5,00	91,34	107,46	5,37
8	Pemenuhan Pelatihan dan Pengembangan Direksi Fulfillment of Training and Development Requirements for the Board of Directors	%	90,00	*Maximize*	5,00	100,00	110,00	5,50
9	Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif Direksi Level of Attendance and Active Participation of the Board of Directors	%	≥ 80,00	*Maximize*	5,00	96,48	110,00	5,50
Total Pencapaian KPI Manajemen (Individu) **Total Management KPI Achievement (Individual)**					60,00			62,96
Total KPI Direktur Komersial Total Commercial Director KPIs					**100,00**			**103,53**

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Target Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement %	Pencapaian Achievement Skor Score
KPI Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director KPIs								
A. KPI Manajemen Kolegial **Collegial Management KPI**		**Skor**	**100**	***Maximize***	**40,00**	**101,43**	**101,43**	**40,57**
Total Pencapaian KPI Manajemen (Kolegial) **Total Management KPI Achievement (Collegial)**					**40,00**			**40,57**
B. KPI Manajemen Individu **Individual Management KPIs**								
1	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 2026 Corporate Work Budget Plan (RKAP)	Waktu Time	Jan-26	*Minimize*	5,00	Jan-26	104,44	5,22
2	Laporan Manajemen *Unaudited* 2024 2024 Unaudited Management Report	Waktu Time	Feb-25	*Minimize*	5,00	Feb-25	100,00	5,00
3	Pelaksanaan *Corporate Rating* PTBA *Standalone* atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 Implementation of PTBA's Standalone Corporate Rating for the 2024 Audited Financial Statements	Waktu Time	Jun-25	*Minimize*	5,00	Apr-25	110,00	5,50
4	Penyusunan Analisa/Rekomendasi Terkait Isu-Isu Strategis pada AAP Preparation of Analysis/Recommendations Related to Strategic Issues in the AAP	Jumlah Total	4,00	*Maximize*	5,00	7,00	110,00	5,50
5	Penyelesaian Laporan Keuangan *Audited* Anak Cucu Perusahaan yang Beroperasi Completion of Audited Financial Statements of Operating Subsidiaries	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	May-25	110,00	5,50
6	Penyelesaian Kajian Manajemen Risiko atas Rencana Keputusan Strategis Manajemen Tepat Waktu Timely Completion of Risk Management Review of Strategic Management Decision Plans	Waktu Time	25,00	*Minimize*	5,00	5,65	110,00	5,50
7	Pelaksanaan *IC Testing* di PTBA IC Testing Implementation at PTBA	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Jun-25	110,00	5,50
8	Digitalisasi Proses Bisnis Perusahaan Digitalization of the Company's Business Processes	Aplikasi Application	2,00	*Maximize*	5,00	6,00	110,00	5,50
9	Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	Juta Ton Million Tons	50,00	*Maximize*	5,00	47,19	94,38	4,72
10	Pencapaian Skor *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Score Achievement	Skor GCG GCG Score	> 85,00	*Maximize*	5,00	91,34	107,46	5,37
11	Pemenuhan Pelatihan dan Pengembangan Direksi Fulfillment of Training and Development Requirements for the Board of Directors	%	90,00	*Maximize*	5,00	100,00	110,00	5,50
12	Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif Direksi Level of Attendance and Active Participation of the Board of Directors	%	≥ 80,00	*Maximize*	5,00	96,48	110,00	5,50
Total Pencapaian KPI Manajemen (Individu) **Total Management KPI Achievement (Individual)**					**60,00**			**64,31**
Total KPI Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Total Finance and Risk Management Director KPIs					**100,00**			**104,88**

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Target Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
							%	Skor Score
KPI Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Products Diversification Director KPIs								
A. KPI Manajemen Kolegial Collegial Management KPI		**Skor**	**100,00**	***Maximize***	**40,00**	**101,43**	**101,43**	**40,57**
Total Pencapaian KPI Manajemen (Kolegial) Total Management KPI Achievement (Collegial					**40,00**			**40,57**
B. KPI Manajemen Individu Individual Management KPIs								
1	Riset/Kajian di Bidang Teknologi Carbon *Capture/Co-Firing* dengan Biomassa, dan/atau Metodologi Lainnya Research/Studies in The Field of Carbon Capture/Co-Firing Technology with Biomass, and/or Other Methodologies	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Sep-25	110,00	5,50
2	Tersedianya *Pre-Feasibility Study Coal to Methanol* Availability of a Coal to Methanol Pre-Feasibility Study	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Sep-25	110,00	5,50
3	Pengembangan Angkutan Batu Bara Relasi Te-Tarahan Ii Development of Coal Transportation Between Te and Tarahan Ii	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Jul-25	110,00	5,50
4	Penelitian dan Pengembangan untuk Peningkatan Batu Bara Menjadi Asam Humat Research and Development for Coal Upgradation to Humic Acid	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Dec-25	101,94	5,10
5	Tersedianya *Pre-Feasibility Study Pengembangan Coal to Ammonia & Derivative* Availability of a Pre-Feasibility Study for Coal To Ammonia and Derivative Development	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Sep-25	110,00	5,50
6	Penyusunan Dokumen *Update Feasibility Study* Kawasan Industri Tanjung Enim - Bacbie Preparation of The Tanjung Enim Industrial Estate Feasibility Study Update Document - Bacbie	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Dec-25	107,78	5,39
7	Kerjasama Pengembangan Bisnis Energi Energy Business Development Cooperation	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Oct-25	110,00	5,50
8	Pelaksanaan *Due Diligence/Feasibility Study* Pembangkit Energi Baru Terbarukan Implementation of Due Diligence/Feasibility Study for New and Renewable Energy Generation	Waktu Time	Dec-25	*Minimize*	5,00	Jan-25	110,00	5,50
9	Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	Juta Ton Million Tons	50,00	*Maximize*	5,00	47,19	94,38	4,72
10	Pencapaian Skor *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Score Achievement	Skor GCG GCG Score	> 80,00	*Maximize*	5,00	91,34	107,46	5,37
11	Pemenuhan Pelatihan dan Pengembangan Direksi Fulfillment of Training and Development Requirements for The Board of Directors	%	90,00	*Maximize*	5,00	100,00	110,00	5,50
12	Tingkat Kehadiran Dan Partisipasi Aktif Direksi Level of Attendance and Active Participation of The Board of Directors	%	≥ 80,00	*Maximize*	5,00	96,48	110,00	5,50
Total Pencapaian KPI Manajemen (Individu) Total Management KPI Achievement (Individual)					**60,00**			**64,58**
Total KPI Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Total Downstream and Products Diversification Director KPIs					**100,00**			**105,15**

KPI Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director KPIs

No	Perspektif/Indikator Perspective/Indicator	Satuan Unit	Target Target	Polaritas Polarity	Bobot Target Target Weight	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement %	Pencapaian Achievement Skor Score
KPI Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director KPIs								
A. KPI Manajemen Kolegial Collegial Management KPI		**Skor**	**100,00**	***Maximize***	**40,00**	**101,43**	**101,43**	**40,57**
Total Pencapaian KPI Manajemen (Kolegial) Total Management KPI Achievement (Collegial)					**40,00**			**40,57**
B. KPI Manajemen Individu Individual Management KPIs								
1	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	Rasio Ratio	5,70	*Maximize*	5,00	3,34	58,60	2,93
2	*Talent Mobility*	Orang Employees	5	*Maximize*	5,00	5	100,00	5,00
3	Kualitas Data Pengurus dan Data Talenta dalam Portal HC KBUMN Quality of Management Data and Talent Data in the SOE Ministry HC Portal	%	100,00	*Maximize*	5,00	110,00	110,00	5,50
4	*Culture Engagement Survey*	%	60,00	*Maximize*	5,00	82,00	110,00	5,50
5	Realisasi TJSL TJSL Realization	Rp Miliar Rp Billion	78,71	*Stabilize*	5,00	78,70	99,98	5,00
6	Rata-rata Tingkat Komponen Dalam Negeri Average Domestic Component Level	%	50,00	*Maximize*	5,00	56,76	110,00	5,50
7	Pelanggaran Regulasi dengan Putusan Pengadilan yang telah Berkekuatan Hukum Tetap Regulatory Violations with Final and Binding Court Decisions	Pelanggaran Violatio	0	*Minimize*	5,00	0	110,00	5,50
8	Optimalisasi Pengelolaan Aset sesuai dengan Tatakelola (Pedoman Internal dan/atau ISO 50001) Optimization of Asset Management in accordance with Governance (Internal Guidelines and/or ISO 50001)	Rp Miliar Rp Billion	7,00	*Maximize*	5,00	9,00	110,00	5,50
9	Volume Produksi Batu Bara Coal Production Volume	Juta Ton Million Tons	50,0	*Maximize*	5,00	47,19	94,38	4,72
10	Pencapaian Skor *Good Corporate Governance* (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Score Achievement	Skor GCG GCG Score	> 85,00	*Maximize*	5,00	91,34	107,46	5,37
11	Pemenuhan Pelatihan dan Pengembangan Direksi Fulfillment of Training and Development Requirements for the Board of Directors	%	90,00	*Maximize*	5,00	100,00	110,00	5,50
12	Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif Direksi Level of Attendance and Active Participation of the Board of Directors	%	≥ 80,00	Maximize	5,00	96,48	110,00	5,50
Total Pencapaian KPI Manajemen (Individu) Total Management KPI Achievement (Individual)					**60,00**			**61,52**
Total KPI Direktur Sumber Daya Manusia Total Human Resources Director KPIs					**100,00**			**102,09**

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners

Penetapan pengangkatan, pemberhentian, serta besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berada dalam kewenangan pemegang saham dan dilaksanakan melalui mekanisme RUPS.

The appointment, dismissal, and remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors are under the authority of shareholders and are implemented through the GMS.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham. Sebagai bagian dari holding, mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PTBA dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Seluruh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTBA harus memenuhi persyaratan formil, materiil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada ketentuan tersebut, termasuk telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Keputusan RUPS.

Nomination Procedures for Members of the Board of Commissioners and Directors

The appointment of members of the Board of Commissioners and Directors is the authority of the Shareholders. As part of the holding company, the appointment mechanism for the Board of Commissioners and Directors of PTBA is implemented in accordance with SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

All prospective members of the PTBA Board of Commissioners and Directors must meet the formal, material, and other requirements stipulated in these provisions, including passing the Fit and Proper Test (UKK). The appointment of the Board of Commissioners and Directors is made by shareholders through a GMS resolution.

Kriteria Dewan Komisaris

Persyaratan Umum dan Formal

Berdasarkan ketentuan Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 27A UU BUMN, orang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam (a) Undang-Undang tentang Badan Usaha Milik Negara, (b) Undang-Undang Perseroan Terbatas, (c) Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan (d) peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dimana, salah satu diantaranya pada saat diangkat dan selama menjabat, Dewan Komisaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Warga negara Indonesia;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau ke samping sampai dengan derajat kedua dengan Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris.
5. Memiliki pengetahuan yang memadai pada salah satu kegiatan bidang usaha Perusahaan.
6. Memiliki integritas, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
7. Dapat melaksanakan tugas secara penuh waktu.

Criteria for the Board of Commissioners

General and Formal Requirements

Based on the provisions of Article 14 of the Company's Articles of Association and Article 27A of the SOE Law, individuals who may be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements stipulated in (a) the Law on State-Owned Enterprises, (b) the Law on Limited Liability Companies, (c) laws and regulations in the capital market, and (d) laws and regulations applicable to the Company relating to the Company's business activities. One of these requirements, upon appointment and during their term of office, is the following:

1. An Indonesian citizen;
2. Physically and mentally healthy;
3. Competent in performing legal acts.
4. Not related by blood or marriage in a direct and/or lateral line up to the second degree to the Company's Directors and Board of Commissioners.
5. Possess adequate knowledge in one of the Company's business activities.
6. Possess integrity, experience, honesty, good conduct, and a high level of dedication to advancing and developing the Company.
7. Able to carry out duties full-time.

8. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan/atau tindak pidana lain dengan hukuman paling singkat 5 (lima) tahun.
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris kepada RUPS.
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
10. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
11. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
12. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemegang saham Pemegang Saham Seri B Terbanyak/Seri A sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persyaratan Materiil

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah Manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Persyaratan Lain

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, selain memenuhi syarat materiil dan formal, seseorang juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, dan badan usaha milik daerah.
2. Tidak menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilarang untuk dirangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau Dewan Komisaris selama 2 (dua) periode;

8. In the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. Have never been convicted of a crime harming state finances and/or is related to the financial sector and/or other crimes with a minimum sentence of 5 (five) years.
9. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during their term of office:
   a. Has failed to hold an annual GMS;
   b. Has never been accepted as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners by the GMS; or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS;
   c. Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
10. Have a commitment to comply with laws and regulations.
11. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
12. Fulfill other requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and other requirements stipulated by the Series B/Series A Shareholders with the Most Shares as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Material Requirements

To be appointed as a member of a Company's Board of Commissioners, an individual must meet the following material requirements:

1. Integrity;
2. Dedication;
3. Understanding of Company Management issues related to one of the management functions;
4. Having adequate knowledge in the business field for which they are nominated; and being able to devote sufficient time to carrying out their duties.

Other Requirements

To be appointed as a member of a Company's Board of Commissioners, in addition to fulfilling the material and formal requirements, an individual must also meet the following other requirements:

1. Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, dan badan usaha milik daerah.
2. Tidak menjabat jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilarang untuk dirangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan atau Dewan Komisaris selama 2 (dua) periode;

4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
5. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit;
6. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Kriteria Direksi

Persyaratan Umum dan Formal

Berdasarkan ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 15A UU BUMN, orang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perorangan yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam (a) Undang-Undang tentang Badan Usaha Milik Negara, (b) Undang-Undang Perseroan Terbatas, (c) Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan (d) peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dimana, salah satu diantaranya pada saat diangkat dan selama menjabat, Direksi Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Warga negara Indonesia (kecuali ditetapkan lain oleh Badan Pengaturan BUMN);
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau ke samping sampai dengan derajat kedua dengan Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris.
5. Memiliki keahlian dan dalam mengelola BUMN atau perseroan paling singkat 5 (lima) tahun.
6. Memiliki integritas, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
7. Dapat melaksanakan tugas secara penuh waktu.
8. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan/atau tindak pidana lain dengan hukuman paling singkat 5 (lima) tahun.
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris kepada RUPS.
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan

4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
5. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit;
6. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Board of Directors Criteria

General and Formal Requirements

Pursuant to Article 11 of the Company's Articles of Association and Article 15A of the SOE Law, individuals eligible for appointment as members of the Board of Directors must meet the requirements stipulated in: (a) the Law on State-Owned Enterprises, (b) the Company Law, (c) capital market regulations, and (d) other applicable laws and regulations relevant to the Company's business activities. In addition, at the time of appointment and throughout their term of office, members of the Board of Directors must fulfill the following requirements:

1. Indonesian citizen (unless otherwise determined by the SOE regulatory authority);
2. In good physical and mental health;
3. Competent to perform legal acts;
4. Do not have any family affiliation, either by blood or marriage, in a direct or collateral line up to the second degree, with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
5. Possess expertise and at least 5 (five) years of experience in managing SOEs or corporations;
6. Demonstrate integrity, experience, honesty, good conduct, and strong dedication to advancing and developing the Company;
7. Able to perform duties on a full-time basis;
8. Within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found responsible for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a criminal offense resulting in losses to state finances and/or related to the financial sector and/or other crimes with a minimum sentence of 5 (five) years;
9. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their term of office:
   a. Failed to hold an Annual GMS;
   b. Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the GMS, or failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.
   c. Caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/

laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

10. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
11. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
12. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, serta tunduk pada ketentuan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi Perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan, dan perwakilan Pemegang Saham Seri B Terbanyak/Seri A;
13. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh pemegang saham Pemegang Saham Seri B Terbanyak/Seri A sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persyaratan Materiil

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan;
4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

Persyaratan Lain

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi Perusahaan, selain memenuhi syarat materiil dan formal, seseorang juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Swasta.
2. Tidak menjabat pada Jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
3. Bukan Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.
4. Tidak menjabat jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
5. Tidak menjabat Jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilarang untuk dirangkap jabatan sebagai anggota Direksi Perusahaan.
6. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
7. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
8. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
9. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

or financial statements to the OJK.

10. Demonstrate commitment to comply with applicable laws and regulations;
11. Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company;
12. Demonstrate commitment to comply with applicable laws and regulations, and subject to the provisions set out in the Management Contract signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the representatives of the majority Series B/Series A shareholders;
13. Fulfill other requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and any additional requirements determined by the majority Series B/Series A shareholders, provided such requirements do not conflict with applicable laws and regulations.

Material Requirements

To be eligible for Board of Directors appointment, an individual must meet material requirements, namely:

1. Expertise;
2. Integrity;
3. Leadership;
4. Experience;
5. Honesty;
6. Good behavior; and
7. High dedication to advance and develop the Company.

Other Requirements

To be appointed as a member of the Company's Board of Directors, in addition to meeting the material and formal requirements, an individual must also meet the following other requirements:

1. Not a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board of another SOE, an SOE subsidiary or its derivatives, a Regional-Owned Enterprise, or a Private-Owned Enterprise.
2. Not holding a structural or functional position in a central and/or regional government agency/institution.
3. Not holding a political party official and/or a legislative candidate/member and/or a candidate for Regional Head/Deputy Regional Head, and/or Regional Head/Deputy Regional Head.
4. Not holding any other position potentially giving rise to a conflict of interest.
5. Not holding any other position, in accordance with statutory provisions, prohibiting concurrent positions as a member of the Company's Board of Directors.
6. Not having served as a member of the Company's Board of Directors for 2 (two) terms;
7. Dedicated and fully committed to carrying out their duties, as evidenced by a written statement from the individual concerned;
8. Physically and mentally healthy, meaning not suffering from any illness that could hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a health certificate from a hospital; and
9. Possess a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have fulfilled their tax obligations for the past 2 (two) years.

Mekanisme Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, prosedur nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Untuk calon anggota Direksi, proses nominasi yang dilakukan oleh untuk calon yang berasal dari internal Perusahaan, yaitu:
   a. Anggota Direksi Perusahaan yang akan berakhir masa jabatannya namun dapat diangkat kembali.
   b. Pegawai yang jabatannya 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
   c. Direksi atau pegawai 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Anak Perusahaan/perusahaan patungan yang berkontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis bagi perusahaan.
3. Untuk calon anggota Dewan Komisaris, proses nominasinya berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang akan berakhir masa jabatannya namun dapat diangkat kembali.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan untuk melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta terseleksi, untuk menghasilkan daftar talenta ternominasi yang dinominasikan dan selanjutnya menyampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa kandidat memiliki kualitas yang sejalan dengan arahan strategis dari Perusahaan.
5. Dewan Komisaris Perusahaan menyampaikan nama calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terseleksi yang akan diusulkan oleh kepada pemegang saham seri A Dwiwarna/PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang selanjutnya akan ditetapkan pengangkatannya pada RUPS Perusahaan dengan ketentuan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Presiden sesuai persyaratan dalam UU BUMN dan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Dalam penjaringan talenta eksternal, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan mekanisme di antaranya dengan melalui referensi dari pihak ketiga dan jika diperlukan oleh pencari bakat *(head hunter)* yang terdaftar/ditentukan oleh Badan Pengaturan BUMN (dahulu Kementerian BUMN), di antaranya PT Daya Dimensi Indonesia (PT DDI).
7. Dalam pemilihan calon Direksi Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris dapat mempertimbangkan hasil penilaian yang dilakukan oleh pihak independen.
8. Selain itu, dalam menyiapkan kandidat atau suksesor Direksi Perusahaan, dilakukan berbagai pengembangan talenta Perusahaan khususnya BOD1, BOD-2 dan *Talent* Perempuan serta *Millennial Talent* untuk meningkatkan tingkat kesiapan serta dipersiapkan menjadi *Nominated Talent* Perusahaan, di antaranya melalui program yang tergabung pada MIND ID maupun yang dilakukan oleh PTBA seperti:
   a. Program TOP GUN KBUMN adalah program pelatihan kepemimpinan dan pemahaman strategis bagi *Top Talent* tingkat eksekutif BUMN, yang diproyeksikan

Board of Directors and Board of Commissioners Nomination Mechanism

Pursuant to SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding State-Owned Enterprise Organs and Human Resources, the nomination procedures for Board of Directors and Board of Commissioners candidates are as follows:

1. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, holds the authority to propose Company Board of Directors and/or Board of Commissioners candidates.
2. Regarding internal Company candidates for the Board of Directors, the nomination process involves:
   a. Company Board of Directors members whose terms are expiring but remain eligible for reappointment.
   b. Employees holding positions 1 (one) level below the Board of Directors.
   c. Board of Directors or employees 1 (one) level below the Board of Directors at subsidiaries/joint ventures contributing significantly and/or possessing strategic value to the Company.
3. Regarding Board of Commissioners candidates, the nomination process involves Company Board of Commissioners members whose terms are expiring but remain eligible for reappointment.
4. The Nomination and Remuneration Committee conducts discussions to validate and calibrate selected talent, generating a nominated talent list for submission to the Board of Commissioners. The Committee ensures nominated talent quality aligns with Company strategic directions.
5. The Company's Board of Commissioners submits the names of selected candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be proposed to the Series A Dwiwarna shareholder/PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Their appointment shall subsequently be determined at the Company's GMS, subject to prior approval from the President in accordance with the requirements set out in the SOE Law and the Company's Articles of Association.
6. In sourcing external talent, the Nomination and Remuneration Committee may utilize mechanisms including third-party references and, if required, head hunters registered with/determined by the SOE Ministry, such as PT Daya Dimensi Indonesia (PT DDI).
7. In selecting Company Board of Directors candidates, the Nomination and Remuneration Committee and Board of Commissioners may consider assessment results from independent parties.
8. Additionally, in preparing candidates or Company Board of Directors successors, various talent development initiatives—specifically for BOD-1, BOD-2, Female Talent, and Millennial Talent are implemented to increase readiness for Nominated Talent status, including programs within MIND ID or PTBA such as:
   a. TOP GUN KBUMN Program: A leadership and strategic understanding training program for SOE executive-level Top Talent projected to hold strategic positions within

untuk menduduki posisi strategis di BUMN Grup. Program ini diselenggarakan oleh BUMN School of Excellence (BSE) bekerja sama dengan Institute of Management Development (IMD).

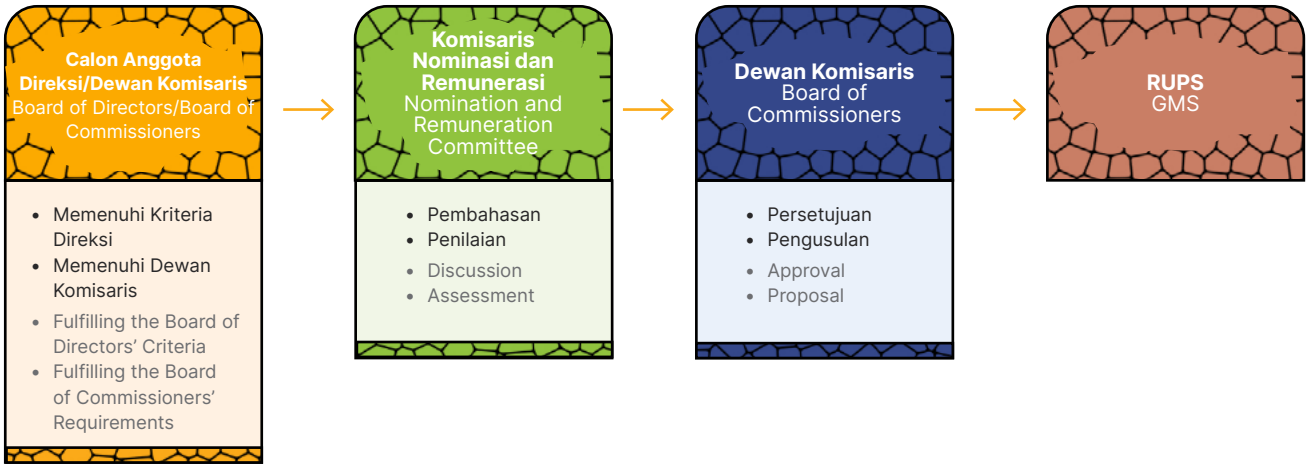
b. Senior Leader Development Program MIND ID (SLDP MIND ID) merupakan program pengembangan yang diinisiasi oleh MIND ID selaku induk holding, program SLDP bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas leadership untuk BOD-1 di MIND ID Grup. Program SLDP MIND ID juga berkolaborasi dengan institusi global terkemuka, sehingga para peserta bisa mendapatkan akses ke tren industri terbaru, *best practices*, serta *networking* dengan pemimpin bisnis lainnya.
c. MIND ID Xcellence Program merupakan program pengembangan yang dirancang untuk para BOD-1 agar dapat mengasah kompetensi teknikal sebagai seorang pemimpin. Program ini berfokus pada pengembangan kemampuan perencanaan dan pengelolaan proyek serta pemahaman terhadap tren bisnis komoditas.
d. PTBA Directorship diberikan untuk BOD1 yang bertujuan memberikan peningkatan pengetahuan untuk menduduki posisi strategis di Anak dan Afiliasi PTBA. Program ini bertujuan untuk membekali BOD-1 dengan kompetensi yang terkait dengan ESG, manajemen risiko, pemahaman aspek keuangan dan pengambilan keputusan berbasis data.
e. Learning Acceleration Program for Executive (LEAP) bertujuan untuk mempersiapkan BOD-1 untuk dapat bersaing mengisi posisi strategis di Lingkungan BUMN Grup. Pelatihan ini fokus pada peningkatan kompetensi kepemimpinan BUMN. Selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan seputar global business trend, pengelolaan keuangan, Manajemen SDM, Operational Excellence dan Digital Innovation kemampuan tersebut diharapkan untuk dapat membantu BOD1 menyukseskan transformasi bisnis perusahaan.

the SOE Group. This program is organized by the BUMN School of Excellence (BSE) in collaboration with the Institute for Management Development (IMD).

b. MIND ID Senior Leader Development Program (SLDP MIND ID): A development program initiated by MIND ID as the holding parent, aiming to enhance leadership capabilities for BOD-1 within the MIND ID Group. This program collaborates with leading global institutions, providing participants access to the latest industry trends, best practices, and networking with other business leaders.
c. MIND ID Xcellence Program: A development program designed for BOD-1 to hone technical leadership competencies. This program focuses on developing project planning and management skills and understanding commodity business trends.
d. PTBA Directorship: Provided to BOD-1 to increase knowledge for strategic positions in PTBA subsidiaries and affiliates. This program aims to equip BOD-1 with competencies related to ESG, risk management, financial aspect understanding, and data-based decision making.
e. Learning Acceleration Program for Executive (LEAP): Aims to prepare BOD-1 to compete for strategic positions within the SOE Group. This training focuses on increasing SOE leadership competencies, global business trends, financial management, HR management, Operational Excellence, and Digital Innovation to help BOD-1 succeed in Company business transformation.

Berikut merupakan alur singkat nominasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

The following is a brief flow of Company Board of Directors and/or Board of Commissioners nominations.



Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara serta Surat BPI Danantara Nomor:S-063/DI-BP/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025 Perihal Pemberian Tantiem, Insentif dan/atau Penghasilan dalam Bentuk Lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN. Terkait penetapannya, dilakukan dengan mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Determination Procedure

The remuneration determination procedure applicable to the Board of Commissioners and Directors is formulated referring to the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 regarding State-Owned Enterprise Organs and Human Resources. Regarding its determination, it is conducted by referring to GMS results while considering assessment results conducted by the Board of Commissioners through Shareholder review. The decision determining Board of Commissioners and Directors remuneration is finalized through the Annual GMS.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Chart of Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan struktur, kebijakan, serta besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In determining the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Company considers the following aspects:

1. Kinerja Perusahaan;
2. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
4. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) Pada Badan Usaha Milik Negara Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Dalam Peraturan tersebut diatur bahwa besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang diterima dihubungkan dengan pencapaian pada aspek ekonomi, sosial, *governance* dan komersial.
5. Selain itu, sesuai dengan Surat BPI Danantara Nomor:S-063/DI-BP/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025 Perihal Pemberian Tantiem, Insentif dan/atau Penghasilan dalam Bentuk Lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN dinyatakan bahwa:
   a. Pemberian tantiem, insentif (baik dalam bentuk insentif kinerja, insentif khusus, dan/atau insentif jangka panjang) dan/atau penghasilan dalam bentuk lainnya yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan, harus didasarkan pada laporan keuangan yang sebenar-benarnya dari hasil operasi perusahaan dan merefleksikan kegiatan usaha yang berkelanjutan (sustainable) serta bukan merupakan hasil aktivitas semu pencatatan akuntansi/ laporan keuangan seperti namun tidak terbatas pada pengakuan pendapatan sebelum waktunya dan/atau tidak mencatatkan beban untuk memperbesar laba perusahaan (financial statement fraud/manipulation). Dalam hal terdapat hasil usaha yang sifatnya "one-off' (sebagai contoh revaluasi aset, penjualan aset, kuasi reorganisasi dan sejenisnya) atau "windfall', maka harus dikeluarkan dari perhitungan.
   b. Untuk anggota Dewan Komisaris , tidak diperkenankan mendapatkan tantiem, insentif (baik dalam bentuk insentif kinerja, insentif khusus, dan/atau insentif jangka panjang) dan/atau penghasilan dalam bentuk lainnya yang dikaitkan dengan kinerja Perusahaan.

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham, berdasarkan aturan remunerasi yang berlaku di Kementerian BUMN.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 didasarkan pada capaian kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku 2024. Penilaian tersebut mengacu pada Laporan Keuangan yang telah diaudit serta hasil evaluasi KPI tahun 2024, yang menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan tantiem dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Company Performance;
2. Work performance of the Board of Commissioners and Directors;
3. Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of the Company with the same type and scale of business as the Company;
4. Applicable laws and regulations include, among others, the SOEs Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and the State-Owned Enterprises Minister Decree No. SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators (KPI) in State-Owned Enterprises. These regulations stipulate the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is linked to performance achievements across economic, social, governance, and commercial aspects.
5. In addition, pursuant to BPI Danantara Letter No. S-063/DI-BP/VII/2025 dated July 30, 2025 regarding the Provision of Bonuses, Incentives, and/or Other Forms of Income to the Board of Directors and the Board of Commissioners of SOEs and their subsidiaries, it is stated that:
   a. The provision of bonuses, incentives (including performance incentives, special incentives, and/or long-term incentives), and/or other forms of income linked to company performance must be based on financial statements accurately reflecting the results of the Company's operations and sustainable business activities, and must not result from artificial accounting or financial reporting practices, including but not limited to premature revenue recognition and/or failure to record expenses to inflate profits (financial statement fraud/manipulation). In the event of "one-off" results (such as asset revaluation, asset sales, quasi-reorganization, and similar items) or "windfall" gains, such items must be excluded from the calculation.
   b. Members of the Board of Commissioners are not entitled to receive bonuses, incentives (including performance incentives, special incentives, and/or long-term incentives), and/or other forms of income linked to the Company's performance.

The assessment results are submitted by the Board of Commissioners as a basis for proposing remuneration to the Shareholders, in accordance with the remuneration regulations applicable at the SOEs Ministry.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2025 is based on the Company's performance achievements for the 2024 financial year. The assessment refers to the audited financial statements and the results of the 2024 KPI evaluation, which serve as the basis for determining bonuses and remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025, pada mata acara ke-3 (ketiga) RUPS memutuskan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Honorarium berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi:
   a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2025-2027, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   b. Gaji berikut tunjangan dan fasilitas untuk Tahun Buku 2025.

Susunan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris PTBA ditetapkan sebagai berikut:

Remuneration Structure

Based on the resolutions of the Annual GMS held on June 12, 2025, in the third agenda item, the GMS resolved:

1. Granting authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Company's largest Series B Shareholder, after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the members of the Board of Commissioners:
   a. Bonus/Performance Incentive/Special Incentive for the 2024 Fiscal Year and/or Long-Term Incentive for the 2025-2027 Period, in accordance with applicable regulations; and
   b. Honorarium, including allowances and facilities for the 2025 Fiscal Year.
2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, with prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Company's Majority Shareholder of Series B Shares, after consulting with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine for the Members of the Board of Directors:
   a. Bonus/Performance Incentive/Special Incentive for the 2024 Fiscal Year and/or Long-Term Incentive for the 2025-2027 Period, in accordance with applicable regulations; and
   b. Salary, including allowances and facilities for the 2025 Fiscal Year.

The remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA is determined as follows:

No.	Jenis Penghasilan / Type of Income	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
1.	Honorarium dengan pengaturan: 1. Komisaris Utama sebesar 45% gaji Direktur Utama. 2. Komisaris sebesar 90% gaji/ honorarium Komisaris Utama. Honorarium with arrangements: 1. President Commissioner: 45% of salary/honorarium of President Director. 2. Commissioner: 90% salary/ honorarium of President Commissioner	Gaji dengan pengaturan: 1. Direktur Utama sebesar 100% 2. Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/honorarium Presiden Direktur. Salary with arrangements: 1. President Director at 100%. 2. Directors at 85% of the President Director's salary/honorarium
2.	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium. Religious holiday allowance of 1 (one) time honorarium.	Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji. Religious holiday allowance of 1 (one) time salary.
3.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% honorarium per year.	Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. Post-employment insurance with a maximum premium of 25% salary/honorarium per year.
4.	Tidak Ada Tunjangan Perumahan. No housing allowance	Tunjangan Perumahan Rp22.500.000 per bulan. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 apabila Direksi masih mendapatkan fasilitas rumah dinas dapat tetap menggunakan fasilitas tersebut paling lambat 31 Desember 2023. Housing Allowance of Rp22,500,000 per month. In accordance with SOE Ministerial Regulation Number PER-03/MBU/03/2023, if the Directors still using official housing facilities, they can continue to use the facility no later than December 31, 2023.

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
5.	Tunjangan Transportasi 20%/honorarium per tahun Transportation Allowance: 20%/ honorarium per month	Fasilitas kendaraan sebanyak 1 (satu) unit. dengan spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kWh untuk kendaraan bermotor listrik berbasi baterai (*battery electric vehicle*). Vehicle facilities of 1 (one) unit with vehicle specifications and types regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc for fuel-based vehicles or a maximum limit of 100 kWh for battery electric vehicles.
6.	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan sesuai dengan pemakaian (*at cost*). Health facilities in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost).	Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan sesuai dengan pemakaian (*at cost*). Healthcare benefits include health insurance or reimbursement of medical expenses based on usage (at cost).
7.	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (*at cost*). Providing legal aid facilities in the amount of usage (at cost)	Pemberian fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (*at cost*). Legal aid is provided at cost.
8.	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Bonus amount composition follows GMS decisions delegating authority to the Board of Commissioners.	Komposisi besarnya tantiem sesuai dengan keputusan RUPS yang didelegasikan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna. The bonus amount is determined by the GMS resolution delegated to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy for the Series A Dwiwarna shareholder.

Kebijakan Tantiem/Insentif Kinerja yang Ditangguhkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

PTBA telah melakukan ratifikasi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 di tanggal 15 Juni 2023, berdasarkan ketentuan peraturan tersebut terdapat mekanisme pembayaran tantiem/insentif kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditangguhkan yang berlaku juga bagi Direksi dan Dewan Komisaris PTBA.

Ketentuan Tantiem/Insentif Kinerja yang Ditangguhkan

1. PTBA menangguhkan pembayaran Tantiem dan Insentif Kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris PTBA sebesar persentase tertentu yang ditentukan oleh Menteri/MIND ID, paling rendah 10% (sepuluh persen).
2. Jangka waktu penangguhan pembayaran yang ditangguhkan paling singkat 3 (tiga) tahun. Pembayaran Tantiem dan Insentif Kinerja yang ditangguhkan harus diberikan secara prorata sesuai dengan jangka waktu di atas.
3. PTBA dapat menunda pembayaran sebagian atau seluruh Tantiem dan Insentif Kinerja yang ditangguhkan (malus) atau menarik kembali Tantiem dan Insentif Kinerja tunai yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh organ perusahaan.
4. Persetujuan penarikan kembali Tantiem dan Insentif Kinerja tunai yang sudah dibayarkan (*clawback*) dituangkan dalam suatu perjanjian antara pihak yang diberikan kuasa oleh Menteri BUMN (MIND ID) dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris PTBA.

Deferred Bonus/Performance Incentive Policy for Directors and Board of Commissioners

PTBA ratified the SOE Minister Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Fiscal Year on June 15, 2023. Based on the provisions of this regulation, there is a mechanism for the payment of deferred bonuses/performance incentives for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which also applies to the Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA.

Provisions for Deferred Bonus/Performance Incentives

1. PTBA defers the payment of bonuses and performance incentives to the Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA by a certain percentage determined by the Minister/MIND ID, with a minimum of 10% (ten percent).
2. The minimum period for deferred payments is 3 (three) years. The deferred bonus and performance incentive payments must be paid prorated according to the above period.
3. PTBA may postpone payment of part or all of the deferred bonuses and performance incentives (malus) or withdraw cash bonuses and performance incentives already paid (clawback) to the Board of Directors and Board of Commissioners under certain conditions determined by the company's organs.
4. Approval for the withdrawal of cash bonuses and performance incentives already paid (clawback) is stipulated in an agreement between a party authorized by the SOE Minister (MIND ID) and members of the Board of Directors or Board of Commissioners of PTBA.

Penyesuaian Pembayaran Tantiem/Insentif Kinerja yang Ditangguhkan

PTBA memiliki kewenangan untuk melakukan penyesuaian atas pembayaran tantiem atau insentif kinerja yang ditangguhkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris apabila terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terbukti secara hukum terdapat penyalahgunaan jabatan dan/atau wewenang dan/atau melakukan tindak pidana oleh Penerima Tantiem/IK yang ditangguhkan, yang mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Perusahaan.
2. *Restatement* laporan keuangan Perusahaan yang menjadi dasar penetapan pemberian Tantiem/IK.
3. Peringkat risiko pada Triwulan terakhir sebelum waktu pelaksanaan Tantiem/IK yang ditangguhkan adalah peringkat 4 (*Moderate to High*) atau lebih buruk atau pengaturan lain yang diatur Kementerian BUMN.
4. RUPS Tahunan memutuskan menolak pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.
5. Pertimbangan lain yang dipandang penting oleh RUPS.
6. Pada tahun 2025, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan MIND ID, Perusahaan menangguhkan pembayaran dari tantiem masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PTBA.

Adjustment of Deferred Bonus/Performance Incentive Payments

PTBA has the authority to adjust the payment of deferred bonuses or performance incentives to the Board of Directors and Board of Commissioners if the following conditions occur:

1. Legally proven abuse of position and/or authority and/or criminal acts by the deferred Bonus/IK Recipient, resulting in Company losses.
2. Restatement of the Company's financial statements serving as the basis for determining the provision of Bonus/IK.
3. The risk rating in the last quarter prior to the postponed Bonus/IK implementation period is 4 (Moderate to High) or worse, or other provisions stipulated by the SOE Ministry.
4. The Annual GMS resolves to reject the accountability of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for the Company's performance for the fiscal year as decided at the Annual GMS.
5. Other considerations deemed important by the GMS.
6. In 2025, based on the provisions set by the Board of Commissioners and MIND ID, the Company suspended the payment of bonuses to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of PTBA.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi

Berikut adalah total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025:

Nominal Amount/Remuneration Components

The following is the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors throughout 2025:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem atas Tahun Buku 2024 Bonus for the 2024 Financial Year
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	807.148.658	161.429.732	-	-
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	726.433.792	145.286.758	-	-
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	726.433.792	145.286.758	-	-
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	726.433.792	145.286.758	-	-
Zaelani*	Komisaris Commissioner	726.433.792	145.286.758	-	-
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	726.433.792	145.286.758	-	-
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	726.433.792	145.286.758	-	-
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	689.029.342	137.805.868	124.681.500	-****
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	620.126.408	124.025.282	112.213.350	-****
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	620.126.408	124.025.282	112.213.350	-****
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	620.126.408	124.025.282	112.213.350	-****

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowances	Tantiem atas Tahun Buku 2024 Bonus for the 2024 Financial Year
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Commissioner	620.126.408	124.025.282	112.213.350	-****
Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	620.126.408	124.025.282	112.213.350	-****

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**** Masih menunggu penetapan tantiem dari pemegang saham seri A Dwiwarna/Kuasanya.
* Serving since the closing of the 2024 Annual GMS on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the 2024 Annual GMS on June 12, 2025.
**** Still awaiting the determination of bonus from the Series A Dwiwarna shareholder/their attorney.

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Gaji Salary	Tunjangan Incentive	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tantiem atas Tahun Buku 2024 Bonus for the 2024 Financial Year
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	3.324.840.000	270.000.000	277.070.000	-****
Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	1.524.614.132	145.657.895	-	-
Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	1.524.614.132	145.657.895	-	-
Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	1.524.614.132	145.657.895	-	-
Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstreaming and Product Diversification Director	1.524.614.132	145.657.895	-	-
Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	1.524.614.132	145.657.895	-	-
Suhedi**	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	1.301.499.868	124.342.105	235.509.500	-****
Rafli Yandra**	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	1.301.499.868	124.342.105	235.509.500	-****
Suherman**	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	1.301.499.868	124.342.105	235.509.500	-****
Farida Thamrin***	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	706.528.500	67.500.000	235.509.500	-****

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking.
**** Masih menunggu penetapan tantiem dari pemegang saham seri A Dwiwarna/Kuasanya.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025, due to her appointment as Director of Treasury and International Banking.
**** Still awaiting the determination of bonus from the Series A Dwiwarna shareholder/his attorney.

Informasi mengenai Rasio Gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan
Information regarding the Salary Ratio of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Employees

Nama Name	2025	2024	2023
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Directors	1 : 1	1 : 1	1 : 1
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to the Board of Commissioners	1 : 1	1 : 1	1 : 1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1 : 0,5	1 :0,45	1 : 0,4
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to the Highest Employee	1 : 0,550	1 : 0,155	1 : 0,231
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah Full Year President Director to the Lowest Full Year Employee	1 : 0,026	1 : 0,004	1 : 0,01
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to the Lowest Employee	1 : 0,009	1 : 0,001	1 : 0,001
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Full Year Highest Employee to the Lowest Full Year Employee	1 : 0,05	1 : 0,03	1 : 0,042
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to the Lowest Employee	1 : 0,016	1 : 0,003	1 : 0,004
Karyawan Terendah Full Year terhadap UMP Lowest Full Year Employee to the Provincial Minimum Wage	1 : 0,4	1 : 1	1 : 0,271
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to the Provincial Minimum Wage	1 : 1	1 : 6	1 : 3

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah karyawan dengan jumlah penghasilan tertinggi selama satu tahun buku, sementara karyawan terendah *full year* adalah karyawan dengan penghasilan terendah selama satu tahun buku yang masa kerjanya selama 12 bulan, dan karyawan terendah adalah karyawan dengan penghasilan terendah selama satu tahun buku yang masa kerjanya kurang dari 12 bulan.

The highest employee in the table above is the employee with the highest income during one fiscal year, while the lowest full year employee is the employee with the lowest income during one fiscal year whose work period is 12 months, and the lowest employee is the employee with the lowest income during one fiscal year whose work period is less than 12 months.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dan Dewan Komisaris

Affiliations among the Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilarang memiliki hubungan afiliasi, baik antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota Direksi, maupun antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta dengan Pemegang Saham, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan ini diterapkan untuk menghindari adanya benturan kepentingan sehingga Dewan Komisaris maupun Direksi akan sanggup mengambil keputusan tanpa merugikan Perusahaan.

Company Board of Commissioners and Directors are prohibited from possessing affiliated relations among Board of Commissioners members, among Board of Directors members, or between the Board of Directors and Board of Commissioners—as well as with Shareholders, as stipulated in Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. This provision is implemented to avoid conflicts of interest, enabling the Board of Commissioners and Directors to make decisions without harming the Company.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Family affiliation between Board of Commissioners members and fellow Board members, Board of Directors members, or Major/Controlling Shareholders are presented in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliation					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Major/Controlling Shareholder	
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√
Zaelani*	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√
Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√
Lana Saria*	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√
Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√
Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√
Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi** Affiliation					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Major/Controlling Shareholder	
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Direksi							
Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√
Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	-	√	-	√	-	√
Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	-	√	-	√	-	√
Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	-	√	-	√	-	√
Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstreaming and Product Diversification Director	-	√	-	√	-	√
Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	-	√	-	√	-	√
Suhedi***	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	-	√	-	√	-	√
Rafli Yandra***	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	-	√	-	√	-	√
Suherman***	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	-	√	-	√	-	√
Farida Thamrin****	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	-	√	-	√	-	√

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**** No longer serving since the closing of the Annual GMS of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025, due to her appointment as Director of Treasury and International Banking.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of The Board of Commissioners and Directors Composition

Sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ maupun secara individu masing-masing. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dan pengurusan oleh Direksi.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari anggota yang memiliki latar belakang berbeda mulai dari pendidikan/bidang keilmuan, kompetensi, keahlian, gender, usia dan pengalaman kerja. Keberagaman komposisi tersebut dianggap perlu oleh Perusahaan ketika proses pengambilan sebuah keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah.

Berikut tabel yang menyajikan keragaman latar belakang dan komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTBA yang menjabat sepanjang tahun 2025.

In accordance with the recommendations of the Financial Services Authority (OJK) as stated in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the composition of the Board of Commissioners and Directors is a combination of characteristics, both organizationally and individually. These characteristics are reflected in the expertise, knowledge, and experience required to carry out supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners and management by the Board of Directors.

The Company's Board of Commissioners and Directors comprises members with diverse backgrounds, ranging from education/field of disciplines, competency, expertise, gender, age, and work experience. The Company deems this diversity necessary for more objective and comprehensive decision-making and for providing alternative solutions to problems.

The following table presents the diverse backgrounds and composition of PTBA Board of Commissioners and Directors members serving throughout 2025.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Table of Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition in 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experience
1.	Bambang Ismawan*	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	60	Pria Male	• Akademi Militer tahun (1988) • Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi tahun (2010) • S1 Fakultas Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (2010) • Military Academy in 1988 • Master of Management, Faculty of Economics (2010) • Bachelor of Arts in Economics and Management from Krisnadwipayana University (2010)	• Kepala Staf Umum Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2023 - 2024); • Komandan Komando Pembina Doktrin, Pendidikan, dan Latihan (Dankodiklat) TNI (2021 - 2023) • Chief of General Staff of the Indonesian National Armed Forces (TNI) (2023-2024); • Commander of the TNI Doctrine, Education, and Training Development Command (Dankodiklat) (2021-2023)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experience
2.	Dewi Hanggraeni*	Komisaris Independen Independent Commissioner	59	Wanita Female	• S3, Universitas Gadjah Mada (2009); • S2, Master of Business Administration dari University of Arkansas dan Economic Institute, Boulder (1997) • S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia (1993) • Doctoral degree from Gadjah Mada University (2009); • Master of Business Administration from the University of Arkansas and the Economic Institute, Boulder (1997) • Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1993)	• Wakil Direktur Utama PT Daya Makara Universitas Indonesia (2009 - 2018) • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Jamsostek/BP Jamsostek (2007 - 2008) • Direktur Keuangan dan Sumber Daya manusia Lembaga Manajemen (LM) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2006-2007) • Vice President Director of PT Daya Makara, University of Indonesia (2009-2018) • Director of Compliance and Risk Management, PT Jamsostek/BP Jamsostek (2007-2008) • Director of Finance and Human Resources, Management Institute (LM), Faculty of Economics, University of Indonesia (2006-2007)
3.	Suko Hartono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	58	Pria Male	S1, Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1987-1993) Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1987-1993)	• Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2020 - 2021); • Direktur Pengembangan Usaha dan Komersial PT Petrogas Jatim Utama (Perseroda) (2019 - 2020); • Komisaris Utama PT Pertagas Niaga (2018 - 2019); • Direktur Utama PT Pertamina Gas (2017-2018). • President Director of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2020-2021); • Director of Business Development and Commercial Affairs of PT Petrogas Jatim Utama (Perseroda) (2019-2020); • President Commissioner of PT Pertagas Niaga (2018-2019); • President Director of PT Pertamina Gas (2017-2018).
4.	Dalu Agung Darmawan*	Komisaris Commissioner	59	Pria Male	• S3, Manajemen dan Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (2023) • S2, Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (2000) • S1, Sosial Politik dari Universitas Jenderal Soedirman (1990) • Doctorate in Management and Business from Bogor Agricultural University (2023) • Master of Development Economics from Gadjah Mada University (2000) • Bachelor of Socio-Political Studies from Jenderal Soedirman University (1990)	Inspektur Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Inspector General of the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency
5.	Zaelani*	Komisaris Commissioner	66	Pria Male	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1984) Bachelor of Economics, Airlangga University (1984)	• Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) (2020 - 2024) • Sekretaris Utama BIN (2014 - 2020) • Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (2012 - 2020) • Special Staff to the Head of the State Intelligence Agency (BIN) (2020 - 2024) • Principal Secretary of BIN (2014 - 2020) • Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2012 - 2020)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experience
6.	Ferial Martifauzi*	Komisaris Commissioner	64	Pria Male	• S2 Master of Business Administration dari Golden Gate University (1991) • S1 Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987) • Master of Business Administration from Golden Gate University (1991) • Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1987)	• Sekretaris Yayasan Pengembangan Manajemen Indonesia (2014 - 2017) • Direktur PT Berau Coal (2010 - 2014) • Komisaris PT Sari Melati Kencana (2011 - 2012) • Direktur PT Berau Coal Energy Tbk (2010 – 2011) • Secretary of the Indonesian Management Development Foundation (2014-2017) • Director of PT Berau Coal (2010-2014) • Commissioner of PT Sari Melati Kencana (2011-2012) • Director of PT Berau Coal Energy Tbk (2010-2011)
7.	Lana Saria*	Komisaris Commissioner	58	Wanita Female	• S3, Urban and Environmental Engineering dari Kyushu University (2006) • S2, Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia (2001) • S1, Biologi dari Universitas Nasional, Magister (1995) • Doctorate in Urban and Environmental Engineering from Kyushu University (2006) • Master of Environmental Science from the University of Indonesia (2001) • Bachelor of Biology from the National University, Master's (1995)	• Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara KESDM RI (2022 - 2024) • Direktur Teknik dan Lingkungan KESDM RI (2020 - 2024) • Director of Coal Business Development, Ministry of Energy and Mineral Resources (2022-2024) • Director of Engineering and Environment, Ministry of Energy and Mineral Resources (2020-2024)
8.	Irwandy Arif**	Komisaris Utama President Commissioner	72	Pria Male	• S3, Ecole des Mines de Nancy, Perancis (1991) • S2, Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (1985) • S1, Teknik Pertambangan di Institut Teknologi Bandung (1976) • Doctorate from Ecole des Mines de Nancy, France (1991) • Master of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1985) • Bachelor of Mining Engineering from Bandung Institute of Technology (1976)	• Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2018) • Advisor Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011) • Komisaris Independen PT Antam Tbk (2009) • Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2018) • Underground Mining Advisor of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2011) • Independent Commissioner of PT Antam Tbk (2009)
9.	Andi Pahril Pawi**	Komisaris Independen Independent Commissioner	61	Pria Male	• Sekolah Staf dan Komando TNI (Sesko TNI) (2008) • Sekolah Staf dan Komando • Angkatan Udara (Seskoau) (1998) • Sekolah Komando Kesatuan • Angkatan Udara (Sekkau) (1993) Indonesian National Armed Forces Command and Staff College (Sesko TNI) (2008) • Indonesian National Armed Forces Command and Staff College • Indonesian Air Force Command and Staff College (Seskoau) (1998) • Indonesian Air Force Command and Staff College • Indonesian Air Force Command and Staff College (Sekkau) (1993)	• Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN (2017-2020) • Expert Staff for Defense and Security of BIN (2017-2020) • Kepala Biro Pengamanan Sekretariat • Militer Presiden (2014-2017) • Expert Staff for Defense and Security at BIN (2017-2020) • Expert Staff for Defense and Security at BIN (2017-2020) • Head of the Secretariat Security Bureau • Presidential Military (2014-2017)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experience
10.	E. Piterdono HZ**	Komisaris Commissioner	63	Pria Male	• S2, Magister Manajemen di Universitas Bandar Lampung (2001) • S1, Ekonomi Manajemen di Universitas Saburai Lampung (2001) • S1, Teknik Geologi di UPN Veteran Yogyakarta (1986) • Master of Management from Bandar Lampung University (2001) • Bachelor of Management Economics from Saburai University, Lampung (2001) • Bachelor of Geological Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1986)	• Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung (2017-2020) • Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Lampung (2014) • Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung (2012) • Head of Lampung Province Regional Revenue Agency (2017-2020) • Head of Lampung Province Mining and Energy Service (2014) • Head of Lampung Province Manpower and Transmigration Service (2012)
11.	Carlo Brix Tewu**	Komisaris Commissioner	61	Pria Male	• Sekolah Staf dan Pimpinan Tingkat Tinggi Polri (2008) • Lembaga Ketahana Nasional Republik Indonesia (2005) • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (1998) • Akademi Kepolisian (1994) • Police Staff and High-Level Leadership School of National Police of the Republic of Indonesia (2008) • National Defense Institute of the Republic of Indonesia (2005) • Police Staff and Leadership School (1998) • Police Academy (1994)	• Tenaga Ahli Menteri BUMN bidang Mediasi (2023-2024) • Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN (2020-2023) • Deputi Bidang Koordinasi Bidang Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (2016) • Pjs. Gubernur Sulawesi Barat (2016) • Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri (2015) • Expert Staff of the Minister of SOEs in Mediation (2023-2024) • Deputy for Law and Legislation, Ministry of SOEs (2020-2023) • Deputy for Coordination of Security and Public Order at the Coordinating Ministry for Politics, Legal, and Security Affairs (2016) • West Sulawesi Acting Governor (2016) • Director of Criminal Acts for Criminal Investigation of National Police of the Republic of Indonesia (2015)
12.	Kurnia Toha***	Komisaris Independen Independent Commissioner	62	Pria Male	• S3, University of Washington School of Law (2007) • S2, University of Washington School of Law (1998) • S1, Hukum, Universitas Indonesia (1987) • Doctoral Degree from the University of Washington School of Law (2007) • Master Degree from the Washington School of Law (1998) • Bachelor Degree in Law from Universitas Indonesia (1987)	• Kepala Pusat Hukum dan Humas Kementerian ATR/BPN (2016-2018) • Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI (2018-2020) • Head of Law and Public Relations Department at the Agrarian and Spatial Planning Ministry (2016-2018) • Head of the Competition Supervisory Commission (KPPU) (2018-2020)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experience
13.	Rahmat Hidayat Pulungan***	Komisaris Independen Independent Commissioner	45	Pria Male	• S3, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2020. • S2, Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016 • S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute pada tahun 2012 • S1, Fakultas Syariah IAIN Jakarta pada tahun 2001 • Doctoral Degree from Jakarta State University (2020) • Master's Degree from Jakarta State University (2016) • Bachelor's Degree from the Faculty of Economics and Business, Perbanas Institute in 2012 • Bachelor's Degree of the Sharia Faculty of IAIN, Jakarta in 2001	• Komisaris PT Berdikari (2013-2015) • Komisaris PT Rekayasa Industri (2015-2017) • Komisaris Independen PT KAI (Persero) (2017-2021) • Komisaris Independen • PT Kimia Farma Tbk (2021-2023) • Commissioner of PT Berdikari (2013-2015) • Commissioner of PT Rekayasa Industri (2015-2017) • Independent Commissioner of PT KAI (2017-2021) • Independent Commissioner of PT Kimia Farma Tbk (2021-2023)

Direksi
Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
1.	Arsal Ismail	Direktur Utama President Director	61	Pria Male	S2, Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Universitas Indonesia (2004) Master of Business Administration and Policy, University of Indonesia (2004)	• Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020- 2021) • President Director PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020) • President Director PT Muba Coal (2016-2020) • Direktur Marketing PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016) • Business Development Director of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2020-2021) • President Director of PT Nuansa Cipta Coal Investment (2016-2020) • President Director of PT Muba Coa (2016-2020) • Marketing Director of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2015-2016)
2.	Ilham Yacob*	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	61	Pria Male	S1, Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1989) Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1989)	• Chief Operating Officer (COO) PT Kartika Selabumi Mining (2023 - 2025); • Operation Director & COO di PT Mustika Indah Permai (2017 - 2022); • PT Bukit Enim Energi (2017 - 2022); • PT Semesta Centramas (2013 - 2018); • PT Paramitha Cipta Sarana (2013 - 2018); • PT Laskar Semesta Alam (2013 - 2018). • Chief Operating Officer (COO) of PT Kartika Selabumi Mining (2023 - 2025); • Operations Director & COO of PT Mustika Indah Permai (2017 - 2022); • PT Bukit Enim Energi (2017 - 2022); • PT Semesta Centramas (2013 - 2018); • PT Paramitha Cipta Sarana (2013 - 2018); • PT Laskar Semesta Alam (2013 - 2018).

Direksi
Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
3.	Verisca Hutanto*	Direktur Komersial Commercial Director	41	Wanita Female	• S2, Sustainable Energy, University of Glasgow (2018) • S1, Teknik Kimia, Universitas Sriwijaya (2008) • Master of Sustainable Energy, University of Glasgow (2018) • Bachelor of Chemical Engineering, Sriwijaya University (2008)	• Division Head of Business Development MIND ID (2022 - 2025) • Senior Manager Pengembangan Energi dan Hilirisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2021 - 2022) • Analis Bisnis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014 - 2021) • Division Head of Business Development, MIND ID (2022 - 2025) • Senior Manager of Energy Development and Downstream, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2021 - 2022) • Business Analyst, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014 - 2021)
4.	Una Lindasari*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	61	Wanita Female	• S2, Master of Business Administration, Monash University (2003) • S2, Manajemen, IPMI International Business School (2001) • S1, Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1988) • Master of Business Administration, Monash University (2003) • Master of Management, IPMI International Business School (2001) • Bachelor of Economics, Accounting Department, University of Indonesia (1988)	• Chief Financial Officer PT Delta Dunia Makmur Tbk (2021 - 2023) • President Commissioner PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2021 - 2023) • Chief Financial Officer PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2014 - 2021) • Chief Financial Officer PT Pinang Coal Indonesia (2009 - 2014) • Chief Financial Officer of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2021-2023) • President Commissioner of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2021-2023) • Chief Financial Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2014-2021) • Chief Financial Officer of PT Pinang Coal Indonesia (2009-2014)
5.	Turino Yulianto*	Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk Downstream and Product Diversification Director	52	Pria Male	• S3, Administrasi Publik, Universitas Brawijaya (kandidat) • S2, Kajian Intelijen Strategis, Universitas Indonesia (2010) • S1, Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1989) • Doctor of Public Administration, Brawijaya University (candidate) • Master of Strategic Intelligence Studies, University of Indonesia (2010) • Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (1989)	• Direktur INKUD ENERGI (2024–2025) • Project Director di PT Pradina Naratama Solusindo (2024–2025) • Direktur Pengembangan Teknologi Informasi di Universitas Bhayangkara (2018–2022) • Direktur Utama PT Indotek Mitra Utama (2016–2018) • Director of INKUD ENERGI (2024–2025) • Project Director of PT Pradina Naratama Solusindo (2024–2025) • Director of Information Technology Development at Bhayangkara University (2018–2022) • President Director of PT Indotek Mitra Utama (2016–2018)
6.	Ihsanuddin Usman*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	57	Pria Male	• S3, Doctor of Professional Practice in Global Leadership & Management, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2026) • S2, Business Administration, Twente University (2000) • S1, Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1993) • Doctor of Professional Practice in Global Leadership & Management, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2026) • Master of Business Administration, Twente University (2000) • Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1993)	• Direktur SDM dan Umum PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021 - 2025) • Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020 - 2021) • SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero)(2017 - 2018) • Director of Human Resources and General Affairs, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (2021 - 2025) • Director of Transformation & Business Development, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020 - 2021) • Senior Vice President of Human Capital Development, PT Pertamina (Persero) (2017 - 2018)

Direksi
Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
7.	Suherman***	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	59	Pria Male	• S2, Manajemen Universitas Sriwijaya (2007); • S1, Ekonomi Universitas Sriwijaya (1990). • Master of Management from University of Sriwijaya (2007); • Bachelor of Economics from University of Sriwijaya (1990).	• Direktur Utama PT Bukit Multi Investama (2020-2021); • Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2017-2020); • Senior Manajer Perbendaharaan dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017); • Senior Manajer Perbendaharaan dan Pendanaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014-2016); • Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2014). • President Director of PT Bukit Multi Investama (2020-2021); • Corporate Secretary of PT Bukit Asam (Persero) Tbk ; • Senior Manager of Treasury and Budgeting, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017); • Senior Manager of Treasury and Funding, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2014-2016); • Senior Manager of Accounting and Budgeting, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2009-2014).
8.	Suhedi***	Direktur Operasi dan Produksi Operations and Production Director	60	Pria Male	S1, Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada (1990) Bachelor of Geological Engineering, Gadjah Mada Universit	General Manajer Unit Pertambangan Tanjung Enim PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2020) General Manager of Tanjung Enim Mining Unit of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2020)
9.	Rafli Yandra***	Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	54	Pria Male	• Master of Business Administration, George Simon Ohm – Management Institut Nurnberg, Jerman (2015) • S2, Manajemen di Universitas Sriwijaya (2012) • S1, Teknik Sipil di Universitas Andalas (1995) • Master of Business Administration, George Simon Ohm – Management Institute Nurnberg, Germany (2015) • Master of Management, Sriwijaya University (2012) • Bachelor of Civil Engineering, Andalas University (1995)	• Vice President Penanganan dan Angkutan Batu bara PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2020-2021) • Direktur Utama PT Bukit Prima Bahari (2019-2020) • Vice President Pemasaran dan Penjualan Ekspor PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2017-2019) • Vice President of Coal Handling and Transportation, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2020-2021) • President Director, PT Bukit Prima Bahari (2019-2020) • Vice President of Marketing and Export Sales, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2017-2019)
10.	Farida Thamrin****	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Director	51	Wanita Female	S1, Teknik Sipil Universitas Indonesia (1996) Bachelor of Civil Engineering, University of Indonesia (1996)	• Group Head Corporate Solution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021) • Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019) • Group Head Market Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016) • Group Head of Corporate Solutions, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-April 2021) • Group Head of Treasury, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2019) • Group Head of Market Risk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016)

* Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
*** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 24 Maret 2025, mengingat diangkat sebagai Direktur Treasury dan Internasional Banking.
* Serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Term of office ended on June 10, 2025, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
*** No longer serving since the closing of the Annual GMS for the 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**** No longer serving since the closing of the Annual GMS of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on March 24, 2025, due to her appointment as Director of Treasury and International Banking.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan secara terstruktur dengan dukungan organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris. Adapun organ pendukung Dewan Komisaris PTBA adalah:

1. Sekretariat Dewan Komisaris;
2. Komite Audit;
3. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi; dan
4. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris sebagai unit pendukung kegiatan kesekretariatan seluruh aktivitas Dewan Komisaris. Sekretariat ini dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Selain menjalankan fungsi administratif, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan kepatuhan Dewan Komisaris terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap pelaksanaan tugas. Dalam rangka menjamin tertib administrasi dan penguatan tata kelola, Sekretariat Dewan Komisaris memastikan seluruh dokumen dan arsip kegiatan Dewan Komisaris dikelola dan disimpan secara sistematis di Perusahaan.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan;
3. Memiliki integritas yang baik;
4. Memahami fungsi kesekretariatan;
5. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Ketentuan Masa Jabatan

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and responsibilities is carried out in a structured manner with the support of supporting organs under the Board of Commissioners. The supporting organs of PTBA Board of Commissioners are:

1. Board of Commissioners Secretariat;
2. Audit Committee;
3. Integrated Risk and Governance Monitoring Committee; and
4. Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners Secretary

To support the effective implementation of its supervisory function, the Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Secretariat as a supporting unit for all secretarial activities of the Board of Commissioners. This secretariat is led by the Secretary of the Board of Commissioners, who is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. In addition to performing administrative functions, the Secretary of the Board of Commissioners is responsible for ensuring the Board of Commissioners' compliance with laws and regulations and the implementation of Good Corporate Governance principles in all duties. To ensure orderly administration and strengthen governance, the Board of Commissioners Secretariat ensures all documents and archives of the Board of Commissioners' activities are systematically managed and stored within the Company.

Criteria

The Secretary of the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Originating from outside the Company;
2. Understand the Company's management, supervision, and development systems;
3. Possess good integrity;
4. Understand secretarial functions;
5. Possess effective communication and coordination skills.

Term of Office

Based on the provisions of the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the term of office of the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for 3 (three) years and may be reappointed for another 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss the Secretary at any time.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners Secretary Profile



Setyo Puji Hartono, S.E., M.E.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Masa Jabatan: 01 September 2025 - sekarang
Term of Office: September 01, 2025 - Present

Usia
54 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- S2, Manajemen Publik, Universitas Indonesia (2007)
- S1, Ekonomi, Universitas Janabadra (1997)

Riwayat Pekerjaan
- Asdep Jasa Asuransi dan Dana Pensiun Tahun 2024-Sekarang;
- Asdep Jasa Logistik Tahun 2022-2024;
- Asdep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2020-2022.

Jabatan Rangkap
PNS Kementerian BUMN

Dasar Hukum Pengangkatan Komite
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/PTBA-DEKOM/IX/2025 tanggal 01 September 2025

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
54 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Jakarta

Education Background
- Master of Public Management, University of Indonesia (2007)
- Bachelor of Economics, Janabadra University (1997)

Work Experience
- Deputy Assistant for Insurance and Pension Fund Services (2024-Present)
- Deputy Assistant for Logistics Services (2022-2024);
- Deputy Assistant for Social and Environmental Responsibility (2020-2022).

Concurrent Position
Civil servants of the Ministry of SOEs

Legal Basis for Appointment of the Committee
Board of Commissioners Decision No. 09/SK/PTBA-DEKOM/IX/2025 dated September 1, 2025

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders.

Kepemilikan Saham di PTBA
Does not own shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Nurul Almy Firdausi, S.E., M.M.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Masa Jabatan: 1 November 2023 - 31 Agustus 2025
Term of Office: November 1, 2023 - August 31, 2025

Usia
40 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bogor

Riwayat Pendidikan
- S2, Manajemen Bisnis, Bina Nusantara Business School (2021)
- S1, Ekonomi – Akuntansi, Universitas Indonesia (2009)
- D3, Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003)

Riwayat Pekerjaan
- Koordinator Bidang Jasa Pariwisata & Pendukung, Kementerian BUMN (2023 – sekarang)
- Subkoordinator Bidang Jasa Pariwisata & Pendukung, Kementerian BUMN (2021-2023)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2023)
- Subkoordinator Bidang Usaha Logistik, Kawasan dan Pariwisata, Kementerian BUMN (2020-2021)

Jabatan Rangkap
PNS Kementerian BUMN

Dasar Hukum Pengangkatan Komite
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/PTBA-DEKOM/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
40 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Bogor

Education Background
- Master of Business Management, Bina Nusantara Business School (2021)
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, University of Indonesia (2009)
- Diploma in Accounting, State College of Accountancy (2003)

Work Experience
- Coordinator of Tourism & Support Services, Ministry of State-Owned Enterprises (2023 – present)
- Sub-Coordinator of Tourism & Support Services, Ministry of State-Owned Enterprises (2021-2023)
- Secretary of the Board of Commissioners, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2023)
- Sub-Coordinator of Logistics, Regional and Tourism Businesses, Ministry of State-Owned Enterprises (2020-2021)

Concurrent Positions
Civil servants of the Ministry of State-Owned Enterprises

Legal Basis for Appointment of the Committee
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/PTBA-DEKOM/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023

Affiliation
No affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders

Share Ownership in PTBA
Does not own shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/PTBADEKOM/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Penetapan Pedoman kerja Sekretariat Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk, berdasarkan hal tersebut tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan Sekretaris Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tugas Sekretariat Dewan Komisaris:
1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun RKA Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas yang menjadi tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, yaitu:
1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Duties and Responsibilities

In Board of Commissioners Decision No. 17/SK/PTBADEKOM/XII/2023 dated December 31, 2023, concerning the Establishment of Work Guidelines for the Secretariat of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Secretary are as follows:

Duties of the Board of Commissioners Secretariat:
1. Preparing meetings, including Board of Commissioners briefing sheets;
2. Drafting Board of Commissioners minutes of meeting in accordance with Company Articles of Association provisions;
3. Administering Board of Commissioners documents, including incoming and outgoing mail, meeting minutes, and other documents;
4. Formulating the Board of Commissioners Budget and Work Plan (RKA);
5. Drafting Board of Commissioners reports;
6. Executing other responsibilities assigned by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Secretary Responsibilities:
1. Ensuring Board of Commissioners compliance with laws and regulations and GCG principle implementation;
2. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or upon request;
3. Coordinating committee members, if required, to facilitate Board of Commissioners responsibilities;
4. Serving as a liaison between the Board of Commissioners and other parties.

Pengembangan Kompetensi

Berikut pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2025:

Competency Development

The following are training and/or competency development programs attended by the Board of Commissioners Secretary in 2025:

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Nurul Almy Firdausi, S.E., M.M. (Sekretaris Dewan Komisaris) (Secretary of the Board of Commissioners)	Top Gun Cohort III	BOD-1 Top Talent Program (Top Gun) Cohort III	5 Oktober 2024 – 6 Mei 2025 October 5, 2024 – May 6, 2025	BUMN School of Excellence – IMD Business School for Management & Leadership
	Implementasi ICOFR pada BUMN ICOFR Implementation in SOEs	Implementasi ICOFR pada BUMN ICOFR Implementation in SOEs	Online, 16 April 2025 Online, April 16, 2025	Kementerian BUMN SOEs Ministry
	Merger dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Korporasi : Studi Kasus Pelindo serta Urgensi Integrasi Maritim Mergers and Their Impact on Corporate Performance Improvement: Case Study of Pelindo and the Urgency of Maritime Integration	Merger dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Korporasi : Studi Kasus Pelindo serta Urgensi Integrasi Maritim Mergers and Their Impact on Corporate Performance Improvement: Case Study of Pelindo and the Urgency of Maritime Integration	Online, 30 April 2025 Online, April 30, 2025	Kementerian BUMN SOEs Ministry
	1. Project Portofolio Management Foundations 2. Delivering Results Effectively 3. Tailoring Project Delivery 4. Project Management Skills for Leaders 5. Strategic Project Risk Management 6. Building Trust	1. Project Portofolio Management Foundations 2. Delivering Results Effectively 3. Tailoring Project Delivery 4. Project Management Skills for Leaders 5. Strategic Project Risk Management 6. Building Trust	Online, Januari – Desember 2025 Online, January – December 2025	LinkedIn Learning

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Setyo Puji Hartono, S.E., M.M. (Sekretaris Dewan Komisaris) (Secretary of the Board of Commissioners)	Pelatihan dan Sertifikasi GRC for Executive GRC Training and Certification for Executive	Manajemen Risiko Risk Management	18 Desember 2025 Desember, 18 2025	LSP TRK
	Manajemen Risiko Risk Management	Beyond Compliance : Embedding Risk Thinking in Every Decision	17 Desember 2025 Desember, 17 2025	IRPA-GRC
	Navigating Global Risk	Advancing Economic Resilience, Environmental Sustainability, and Energy Security	8 Oktober 2025 October, 8 2025	Faculty of Economics & Business and Faculty of Communication & Diplomacy, Universitas Pertamina Faculty of Economics & Business and Faculty of Communication & Diplomacy, Pertamina University

Kebijakan dan Besaran Remunerasi

Penetapan remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 17/SK/PTBADEKOM/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 mengenai Pedoman Kerja Sekretariat Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk, dengan tetap mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration Policy and Amount

The remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners is determined based on Board of Commissioners Decision No. 17/SK/PTBADEKOM/XII/2023 dated December 31, 2023, concerning the Work Guidelines for the Secretariat of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners, while still referring to the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala setiap tahun, dengan mengacu pada pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian tersebut mencakup efektivitas pelaksanaan fungsi administrasi, koordinasi dengan anggota Komite, serta peran Sekretaris Dewan Komisaris sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Dewan Komisaris dan pihak terkait.

Secara keseluruhan, pada tahun 2025 Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal, yang tercermin dari capaian *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Performance Assessment of the Secretary to the Board of Commissioners

The performance assessment of the Secretary of the Board of Commissioners is conducted annually by the Board of Commissioners, based on the achievement of their duties and responsibilities. This assessment includes the effectiveness of administrative functions, coordination with Committee members, and the Secretary to the Board of Commissioners' role as a liaison officer between the Board of Commissioners and relevant parties.

Overall, in 2025, the Secretary of the Board of Commissioners optimally performed their duties and functions, as reflected in the Key Performance Indicator (KPI) achievements presented in the following table.

Tabel Realisasi KPI Sekretaris Dewan Komisaris
Table of KPI Realization of the Board of Commissioners Secretary

	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievements	Skor Score
Kegiatan Internal Dewan Komisaris Internal activities of Board of Commissioners			**20**				
1	Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris Conducting Board of Commissioners internal meetings	Terselenggaranya rapat internal Dekom setiap bulan The implementation of Board of Commissioners internal monthly meetings	12	12	19	1,1	13,2

Tabel Realisasi KPI Sekretaris Dewan Komisaris
Table of KPI Realization of the Board of Commissioners Secretary

	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievements	Skor Score
2	Mengikutsertakan Dewan Komisaris dan/atau Organ baru pada program pengenalan dan/ atau peningkatan kompetensi Dekom dan Organ Involving the Board of Commissioners and/or new Organs in induction programs and/or Board of Commissioners and Organ competency development	Keikutsertaan Dewan Komisaris dan/atau Organ pada program pengenalan dan peningkatan kompetensi. The participation of the Board of Commissioners and/ or Supporting Organs in the induction and competency development program	4	1	1	1,0	4,0
3	Menyelenggarakan kunjungan kerja lapangan Conducting site visits	Terselenggarannya kunjungan lapangan ke Anak Perusahaan/ Unit Usaha/Satker The implementation of site visits to subsidiaries/business units/ work units	4	11	10	0,9	3,6
	Kegiatan Dewan Komisaris dengan Direksi Activities of Board of Commissioners and Directors		**36**				
4	Menyelenggarakan Rapat Komisaris – Direksi Conducting meetings between the Board of Commissioners and Directors	Terselenggarannya Rapat Dewan Komisaris - Direksi The implementation of meetings between Board of Commissioners and Directors	18	12	12	1,0	18,0
5	Menyusun RKA dan KPI Dekom Preparing the RKA and KPI of the Board of Commissioners	Tersusunnya RKA dan KPI Dewan Komisaris The preparation of the RKA and KPI of the Board of Commissioners	18	1	1	1,0	18,0
	Kegiatan Dewan Komisaris dengan MIND ID Activities between Board of Commissioners with MIND ID		**33**				
6	Menyusun laporan Kinerja Bulanans Compiling Monthly Performance Reports	Tersusunnya Laporan Kinerja Bulanan The availability of monthly performance reports	12	12	12	1,0	12,0
7	Penyusunan laporan Progres Proyek Strategis Preparation of Strategic Project Progress Reports	Tersusunnya Laporan progress proyek strategis The availability of strategic project progress reports	12	12	12	1,0	12,0
8	Menyusun laporan progress KPI dan tindak lanjut monev Preparing KPI progress reports and follow-up monitoring and evaluation	Tersusunnya Laporan bulanan progres KPI dan tindak lanjut monev The availability of monthly reports for KPI progress and follow-up on monitoring and evaluation	9	12	12	1,0	9,0
	Kegiatan RUPS GMS Activities		**11**				
9	Penyusunan Tugas Pengawasan Dekom Preparation of the Board of Commissioners Supervisory Duties	Tersusunnya Laporan Tugas Pengawasan The availability of Supervisory Duties Reports	11	1	1	1,0	11,0
Total				**100**			**100,84**

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara konsisten, dengan ruang lingkup pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Secretary to the Board of Commissioners consistently conducted her functions and responsibilities, with the following scope of duties:

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris
Table of Implementation of the Board of Commissioners Secretary Duties

No.	Program Kerja Work Program	Jumlah Pelaksanaan Total Implementation	Satuan Unit
Kegiatan Internal Dewan Komisaris Internal activities of the Board of Commissioners			
1	Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris Organizing Internal Board of Commissioners Meetings	21x	Kali (x)
2	Menyelenggarakan program pengenalan dan/atau peningkatan kompetensi Dekom dan Organ Organizing a program to introduce and/or improve the competence of the Board of Commissioners and Supporting Organs	3x	Kali (x)
3	Menyelenggarakan kunjungan kerja lapangan Conducting site visits	10x	Kali (x)
Kegiatan Dewan Komisaris dengan Direksi Activities of the Board of Commissioners and Directors			
4	Menyelenggarakan Rapat Komisaris – Direksi Conducting meetings between Board of Commissioners and Board of Directors	12x	Kali (x)
5	Menyusun RKA dan KPI Dekom Preparing the RKA and KPI of the Board of Commissioner	1x	Kali (x)
Kegiatan Dewan Komisaris dengan MIND ID Activities between the Board of Commissioners with MIND ID			
6	Menyusun laporan Kinerja Bulanan Compiling Monthly Performance Reports	12x	Kali (x)
7	Penyusunan laporan Progres Proyek Strategis Preparation of Strategic Project Progress Reports	12x	Kali (x)
8	Menyusun laporan KPI Bulanan Preparing KPI progress reports and follow-up monitoring and evaluation	12x	Kali (x)
Kegiatan RUPS GMS Activities			
9	Penyusunan Tugas Pengawasan Dekom Preparation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners	1x	Kali (x)


GRHA
Bukit Asam

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN serta Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Di Lingkungan BUMN, MIND ID selaku induk usaha PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) telah menetapkan klasifikasi risiko PTBA sebagai anak perusahaan dengan kategori Sistemik A Individu. Penetapan tersebut dituangkan dalam Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 171/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Based on the SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management Number SK-3/DKU.MBU/05/2023 concerning Technical Instructions for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises, MIND ID, as the parent company of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA), has classified PTBA as a subsidiary with a Systemic A Individual risk classification. This determination is outlined in the Letter of the Director of Risk Management and HSSE of MIND ID Number 171/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023.

Sejalan dengan klasifikasi tersebut, struktur komite di bawah Dewan Komisaris PTBA disesuaikan untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Kementerian BUMN dan penguatan fungsi pengawasan. Komite yang dibentuk meliputi: (i) Komite Audit, (ii) Komite Pemantau Risiko yang merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta (iii) Komite Nominasi dan Remunerasi.

In line with this classification, the committee structure under PTBA's Board of Commissioners has been adjusted to ensure compliance with the provisions of the SOE Ministry and strengthen its oversight function. The committees established include: (i) the Audit Committee, (ii) the Risk Monitoring Committee, which also serves as the Integrated Governance Committee, and (iii) the Nomination and Remuneration Committee.

Sebagai tindak lanjut, Dewan Komisaris PTBA melalui Rapat Internal tanggal 15 Desember 2023 telah menetapkan susunan komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

As a follow-up, the PTBA Board of Commissioners, through an Internal Meeting held on December 15, 2023, established the following committee structure under the Board of Commissioners:

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang bersifat wajib sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Keberadaan Komite Audit memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi berjalan secara efektif, selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan ketentuan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established as a mandatory supporting body for the Board of Commissioners in accordance with the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning State-Owned Enterprises and Human Resources. The existence of the Audit Committee ensures the effective implementation of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations.

Legal Basis

The Company's Audit Committee is established based on the following statutory provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning

Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Dewan Komisaris (Dekom);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023, tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
10. Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn. No. 43 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
11. Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Penetapan Piagam Komite Audit.

Visi dan Misi Komite Audit

Visi
Menjadi mitra kerja yang independen dan profesional bagi Dewan Komisaris PTBA dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk menciptakan terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Misi
Mendorong dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor, mendorong adanya peningkatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit
Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta dievaluasi secara berkala guna memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi OJK dan ketentuan terkait lainnya.

Pemutakhiran terakhir Piagam (*Charter*) Komite Audit dilakukan pada tahun 2023 dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 18/SK/PTBA-KOM/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Piagam Komite Audit Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Piagam tersebut mengatur kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit, serta batasan dan pengaturan tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Adapun ruang lingkup pengaturan dalam Piagam Komite Audit meliputi:

Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
8. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015, concerning the Implementation of the Guidelines for Public Company Governance, as outlined in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, concerning the Guidelines for Public Company Governance, which stipulates the Board of Commissioners may establish a Board of Commissioners Committee (Dekom)
9. Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023, concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
10. Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn. No. 43 dated June 10, 2020, concerning Amendments to the Articles of Association of PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
11. Decision of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 dated December 31, 2023, concerning the Establishment of the Audit Committee Charter.

Audit Committee Vision and Mission

Vision
To be an independent and professional working partner for PTBA Board of Commissioners in supporting the Board's duties and functions in ensuring good corporate governance.

Mission
To encourage and ensure the effectiveness of the internal control system and the effective implementation of external and internal auditor duties, encouraging increased business success and corporate accountability, in order to enhance the Company's added value.

Audit Committee Work Guidelines/Charter
The Audit Committee carries out its functions and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which is prepared in accordance with applicable laws and regulations. This charter is established by the Board of Commissioners and is periodically evaluated to ensure the Company's compliance with OJK regulations and other relevant provisions.

The last update to the Audit Committee Charter was made in 2023 and was stipulated through the Board of Commissioners Decision Number 18/SK/PTBA-KOM/XII/2023 dated December 31, 2023, concerning the Audit Committee Charter of the Board of Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

The Charter regulates the position, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee, as well as the boundaries and arrangements for the working relations between the Audit Committee and the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditor, and External Auditor. The scope of the Audit Committee Charter includes:

1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Tugas, Kewajiban, Tanggung Jawab, dan Kewenangan;
4. Rapat;
5. Penutup.

Kriteria Anggota Komite Audit

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Kompetensi

Ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya (pengawasan dan pemeriksaan), mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif, dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.
2. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Independensi

Ketua dan anggota Komite Audit harus memiliki independensi yang tidak terbatas diukur dengan:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang badan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi (hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping) dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan tersebut.

1. Introduction;
2. Organization;
3. Duties, Obligations, Responsibilities, and Authorities;
4. Meetings;
5. Closing.

Audit Committee Member Criteria

The requirements and qualifications of Audit Committee members must meet the competency and independency requirements as stipulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work and the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Competencies

The Chairman and members of the Company's Audit Committee must meet the following requirements:

1. Must possess high integrity, skills, knowledge, and experience relevant to their field of work (supervision and audit), be able to communicate effectively, and be able to allocate sufficient time to complete tasks.
2. Must understand the Financial Statements, the Company's business, particularly those related to the Company's services or business activities, the audit process, risk management, laws and regulations in the Capital Market, and other relevant laws and regulations.
3. Must comply with the Audit Committee's code of ethics established by the Company.
4. Willing to continuously improve their competency through education and training.

Independency

The Chairman and members of the Audit Committee must have unlimited independency, as measured by:

1. Not being an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Firm, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or consulting services to the Company in the last 6 (six) months.
2. Not being an employee of or having authority in a body responsible for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
3. Not owning shares directly or indirectly in the Company.
4. If an Audit Committee member acquires shares in the Company, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition.
5. Not having any affiliation (family relations by blood or marriage up to the third degree, either vertically or horizontally) with any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Major Shareholder of the Company.

6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan tersebut.
7. Tidak mempunyai kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

6. Have no direct or indirect business affiliation related to the Company's activities.
7. Have no personal interests/connections potentially causing a negative impact or conflict of interest on the Company.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Term of Office

The term of office of Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office of the Company's Commissioners. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended for another 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Susunan dan Komposisi Komite Audit

Di tahun 2025, Komite Audit mengalami perubahan sebanyak 2 (dua) kali, dengan demikian susunan dan komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Structure and Composition

In 2025, the Audit Committee underwent two changes. Therefore, the composition and membership of the Audit Committee as of December 31, 2025, are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan dalam** Position in Committee	**Keahlian** Expertise	**SK Pengangkatan** Decision Letter of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Suko Hartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Teknik Kimia dan Manajemen Keuangan Chemical Engineering and Financial Management	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	2025 – berakhirnya jabatan sebagai Dewan Komisaris 2025 – end of term as Board of Commissioners
Bambang Ismawan	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner	Wakil Ketua Deputy Chairman	Hukum Law	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	2025 – berakhirnya jabatan sebagai Dewan Komisaris 2025 – end of term as Board of Commissioners
Jenny Rizkiana	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Teknik Kimia dan Hilirisasi Chemical Engineering and Downstream	07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2025	2025 - 2028
Wakhid Kurniawan Saputra	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Akuntansi, Audit dan Manajemen Keuangan Accounting, Auditing, and Financial Management	03/SK/PTBA-DEKOM/III/2024	2024 - 2027

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Ir. Suko Hartono

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Suko Hartono diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Suko Hartono, appointed as Chairman of the Audit Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Letnan Jenderal TNI (Purn) Bambang Ismawan, S.E., M.M.

Wakil Ketua Komite Audit
Deputy Chairman of Audit Committee

Bambang Ismawan diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Bambang Ismawan, appointed as Vice Chairman of the Audit Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Dr. Eng. Ir. Jenny Rizkiana, S.T, M.T, IPM, Asean Eng

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan: 1 September 2025 - Sekarang
Term of Office: September 01, 2025 - Present

Usia
37 Tahun

Age
37 years old

Kewarganegaraan
Indonesia

Citizenship
Indonesian

Domisili
Bandung

Domicile
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2025 tanggal 1 September 2025

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decision of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 07/SK/PTBA-DEKOM/IX/2025 dated September 1, 2025

Riwayat Pendidikan
- Doktor Rekayasa Sistem Keselamatan dari Universitas Hirosaki, Jepang (2016)
- Magister Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (2012)
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (2009)

Education Background
- Doctor of Safety Systems Engineering from Hirosaki University, Japan (2016)
- Master of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (2012)
- Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (2009)

Riwayat Pekerjaan
Asisten Profesor pada Departemen Teknik Bioenergi dan Kemurgi, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung (2017–sekarang)

Work Experience
Assistant Professor at the Department of Bioenergy and Chemurgy Engineering, Faculty of Industrial Technology, Bandung Institute of Technology (2017–Present)

Jabatan Rangkap
Ketua Program Studi Teknik Bioenergi dan Kemurgi (2025-2027)

Concurrent Positions
Head of Bioenergy and Chemurgy Engineering Study Program (2025-2027)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Share Ownership in PTBA
Does not own shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk.





Wakhid Kurniawan Saputra, S.E., M. AK., CPA., ACPA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan: 1 September 2025 - Sekarang
Term of Office: September 01, 2025 - Present

Usia
40 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 03/SK/PTBA-DEKOM/III/2024 tanggal 4 Maret 2024

Riwayat Pendidikan
- S2 Universitas Indonesia – Magister Akuntansi (2014)
- S1 Universitas Indonesia – Ekonomi Akuntansi (2010)

Riwayat Pekerjaan
- Komite Audit PT Hutama Karya (2019-2024)
- Managing Partner KAP Sahat, Handoko & Rekan (2010 – sekarang)
- Auditor Konsultan Pajak Pratama Consulting (2007-2009)

Jabatan Rangkap
Managing Partner KAP Sahat, Handoko & Rekan

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
40 years old

Citizenship
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decision of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 03/SK/PTBA-DEKOM/III/2024 dated March 04, 2024

Education Background
- Master's Degree, University of Indonesia – Master of Accounting (2014)
- Bachelor's Degree, University of Indonesia – Accounting Economics)

Work Experience
- Audit Committee of PT Hutama Karya (2019-2024)
- Managing Partner of Sahat, Handoko & Rekan Public Accounting Firm (2010-present)
- Auditor of Pratama Consulting Tax Consultants (2007-2009)

Concurrent Positions
Managing Partner of KAP Sahat, Handoko & Rekan

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Share Ownership in PTBA
Does not own shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Perubahan Komite Audit

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan keanggotaan Komite Audit sebanyak dua kali. Perubahan pertama berlangsung pada 13 Juni 2025, dengan penggantian Sdr. Andi Pahril Pawi dan Sdr. Kurnia Toha oleh Sdr. Suko Hartono dan Sdr. Bambang Ismawan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat PTBA Nomor B/465/111000/KS.03/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025 perihal Laporan Perubahan Susunan Komite Audit.

Selanjutnya, perubahan kedua terjadi pada 1 September 2025, di mana Sdr. Fadhila Achmadi Rosyid digantikan oleh Sdr. Jenny Rizkiana. Perubahan ini juga telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat PTBA Nomor B/722/111000/KS.03/IX/2025 tanggal 1 September 2025 perihal Perubahan Anggota Komite Audit.

Adapun profil anggota Komite Audit yang bersangkutan disajikan sebagai berikut:

Audit Committee Changes

In 2025, the Company made two changes to the Audit Committee membership. The first change occurred on June 13, 2025, with the replacement of Mr. Andi Pahril Pawi and Mr. Kurnia Toha by Mr. Suko Hartono and Mr. Bambang Ismawan. This change was reported to the Financial Services Authority (OJK) through PTBA Letter Number B/465/111000/KS.03/VI/2025 dated June 13, 2025, concerning the Report on Changes in the Composition of the Audit Committee.

The second change occurred on September 1, 2025, with the replacement of Ms. Fadhila Achmadi Rosyid by Ms. Jenny Rizkiana. This change was also reported to the OJK through PTBA Letter Number B/722/111000/KS.03/IX/2025 dated September 1, 2025, concerning Changes in the Audit Committee Membership.

The profile of the Audit Committee member concerned is presented as follows:



Marsda TNI (Purn) Andi Pahril Pawi, S.Sos

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Andi Pahril Pawi diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Andi Pahril Pawi, appointed as Chairman of the Audit Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D.

Wakil Ketua Komite Audit
Deputy Chairman of Audit Committee

Kurnia Toha diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Kurnia Toha, appointed as Vice Chairman of the Audit Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Dr. Eng. Ir. Fadhila Achmadi Rosyid, S.T., M.T.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan: 15 Juni 2023 – 13 Juni 2025
Term of Office: June 15, 2023 – June 13, 2025

Usia
41 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
- Periode I: SK Dewan Komisaris No.05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020
- Periode II: SK Dewan Komisaris No. 04/SK/PTBA-DEKOM/IX/2023

Riwayat Pendidikan
- S3 Engineering bidang Ekonomi Mineral, Akita University, Jepang (2017)
- S2 Teknik dalam bidang Ekonomi Mineral, Institut Teknologi Bandung (2007)
- S1 Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2004)

Riwayat Pekerjaan
- Dosen (Asisten Profesor) di Program Studi Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung
- Ketua Program Studi Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (2020-sekarang)
- Peneliti pada Center of Research Excellence (CoRE) Ekonomi dan Manajemen Mineral dan Batu bara Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan Institut Teknologi Bandung (2012-sekarang)

Jabatan Rangkap
Dosen (Asisten Profesor) di Program Studi Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Usia
41 years old

Kewarganegaraan
Indonesian

Domisili
Bandung

Legal Basis of Appointment
- Period I: Board of Commissioners Decision No. 05/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2020
- Period II: Board of Commissioners Decision No. 04/SK/PTBA-DEKOM/IX/2023

Education Background
- Doctorate in Engineering in Mineral Economics, Akita University, Japan (2017)
- Master's Degree in Engineering in Mineral Economics, Bandung Institute of Technology (2007)
- Bachelor's Degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2004)

Work Experience
- Lecturer (Assistant Professor) in the Mining Engineering Study Program, Bandung Institute of Technology
- Head of the Undergraduate Mining Engineering Study Program, Bandung Institute of Technology (2020-Present)
- Researcher at the Center of Research Excellence (CoRE) for Mineral and Coal Economics and Management, Faculty of Mining and Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (2012-Present)

Concurrent Position
Lecturer (Assistant Professor) in the Mining Engineering Study Program, Bandung Institute of Technology

Affiliation
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Share Ownership in PTBA
Does not own shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Independensi Anggota Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Pemenuhan independensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Independency of Audit Committee Members

The Audit Committee Chairman and Members are professionals possessing no affiliation with the Company to maintain independency in executing their duties and responsibilities. Company Audit Committee members have met independency requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Audit Committee Formation and Implementation Guidelines, and SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding SOE Organs and Human Resources. This independency fulfillment is presented in the following table.



Tabel Independensi Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Independency Table

Kriteria Criteria	Suko Hartono*	Bambang Ismawan*	Jenny Rizkiana***	Wakhid Kurniawan Saputra	Andi Pahril Pawi**	Andi Pahril Pawi**	Fadhila Achmadi Rosyid****
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and Directors	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management affiliation with the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no share ownership affiliation in the Company	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat, dan Pemerintah Not serving as an administrator of a political party, official, or government	√	√	√	√	√	√	√

*) Menjabat sejak 13 Juni 2025 I In Office since June 13, 2025
**) Menjabat hingga 13 Juni 2025 I In Office until June 13, 2025
***) Menjabat sejak 1 September 2025 I In Office since September 01, 2025
****) Menjabat hingga 1 September 2025 I In Office until September 01, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab

Berpedoman pada Piagam Komite Audit PTBA, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan secara independen, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. **Melakukan Pemantauan dan Evaluasi**
   a. Perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
   b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.

Duties and Responsibilities

In accordance with the PTBA Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are carried out independently, including the following:

1. Monitoring and Evaluation
   a. Planning and implementing audits, as well as monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
   b. Providing recommendations regarding improvements to the management control system and its implementation.

c. Komite Audit juga wajib melakukan evaluasi kecukupan pengendalian intern di Perusahaan Anak.
d. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
e. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
f. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
g. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
i. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
j. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
l. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris bersangkutan lainnya.

2. Laporan Keuangan
a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya.
b. Melakukan penelaahan melalui diskusi dengan Manajemen, Internal Audit dan Akuntan Publik dan/atau KAP atas selama proses audit termasuk kesulitan yang dihadapi.
c. Memberikan pendapat Independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik/KAP dan/atau Tim Audit dari KAP atas jasa yang diberikannya.
d. Melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan untuk meyakinkan kecukupan, konsistensi, dan keakuratan informasi.

3. Pengendalian Internal
a. Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Internal melalui diskusi dengan Manajemen, Internal Audit, dan Akuntan Publik atau Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan termasuk adanya kelemahan material, baik dalam rancangan maupun operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perseroan dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi keuangan (ICoFR).
b. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan Manajemen, Internal Audit, dan Auditor Eksternal atas kecukupan dan

c. The Audit Committee is also required to evaluate the adequacy of internal controls in Subsidiaries.
d. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements and other reports related to the Company's financial information.
e. Ensuring satisfactory evaluation procedures are in place for all information released by the Company.
f. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
g. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
h. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independency, scope of assignment, and remuneration.
i. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.
j. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
k. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
l. Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other relevant duties of the Board of Commissioners.

2. Financial Reports
a. Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as Financial Reports, Projections, and other Financial Information.
b. Reviewing through discussions with Management, Internal Audit, and the Public Accountant and/or Public Accountant Firm (KAP) regarding any difficulties encountered during the audit process.
c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between Management and the Public Accountant/KAP and/or the KAP Audit Team regarding the services provided.
d. Reviewing the Annual Report to ensure the adequacy, consistency, and accuracy of the information.

3. Internal Control
a. Reviewing the effectiveness and efficiency of the Internal Control System through discussions with Management, Internal Audit, and the Public Accountant or Audit Team from the Public Accounting Firm regarding the adequacy and effectiveness of internal control over financial reporting, including any material weaknesses, both in design and operation, potentially disrupting the Company's ability to record, process, summarize, and report financial information (ICoFR).
b. Reviewing and discussing with Management, Internal Audit, and the External Auditor the adequacy and

efektivitas pengendalian internal perseroan berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Auditor dan Auditor Eksternal yang menunjukan adanya kelemahan atas pengendalian internal.

c. Melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap tindak lanjut Manajemen atas temuan dan rekomendasi dari Auditor Eksternal.

4. Internal Audit/Satuan Pengawas Internal

a. Melakukan penelaahan atas efektivitas Internal Audit Perseroan, yang di antaranya melalui:
   i) Melakukan penelaahan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan terkait penyusunan rencana kerja Internal Audit yang telah berlandaskan *Risk Based Audit*, ruang lingkup, dan anggaran Internal Audit.
   ii) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan Rencana Kerja Internal Audit.
   iii) Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit, termasuk hasil evaluasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko.
   iv) Melakukan penelaahan dan pemantauan tindak lanjut Manajemen atas temuan dan rekomendasi Internal Audit.

b. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.

c. Melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan Internal Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit, termasuk Laporan mengenai penyimpangan/pelanggaran yang disampaikan ke Direksi.

d. Melakukan penelaahan terhadap Piagam Internal Audit untuk memberikan pendapat dan saran sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan atas Piagam Internal Audit yang akan ditetapkan oleh Direksi.

e. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan Internal Audit secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

f. Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Internal berdasarkan informasi yang diperoleh dari Internal Audit.

g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja Internal Audit (*Quality Assurance Review*) paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.

5. Auditor Independen (Eksternal)

a. Menyeleksi dan merekomendasikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan dan laporan keuangan Program PUMK kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS Tahunan.

b. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar mengusulkan RUPS Tahunan dalam hal Akuntan Publik dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS

effectiveness of the Company's internal control based on the Internal Auditor and External Auditor's Audit Reports indicating weaknesses in internal control.

c. Reviewing and monitoring Management's follow-up on the findings and recommendations of the External Auditor.

4. Internal Audit/Internal Audit Unit

a. Reviewing the effectiveness of the Company's Internal Audit, including through:
   i) Reviewing to provide recommendations to the Board of Commissioners for approval regarding the preparation of an Internal Audit work plan based on Risk-Based Audit, the scope, and the Internal Audit budget.
   ii) Reviewing the implementation of the Internal Audit Work Plan.
   iii) Reviewing the Internal Audit Report, including the evaluation of Risk Management implementation.
   iv) Reviewing and monitoring Management's follow-up on Internal Audit findings and recommendations.

b. Providing opinions and recommendations to the Board of Commissioners for consideration in approving the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.

c. Reviewing each Internal Audit Report submitted to the Board of Commissioners, including the Audit Committee, including reports on irregularities/violations submitted to the Board of Directors.

d. Reviewing the Internal Audit Charter to provide opinions and recommendations for consideration by the Board of Commissioners in approving the Internal Audit Charter, which will be established by the Board of Directors.

e. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the overall annual remuneration for Internal Audit and performance awards.

f. Reviewing the effectiveness and efficiency of the Internal Control System based on information obtained from the Internal Audit.

g. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external independent quality controller to conduct a Quality Assurance Review of the Internal Audit performance at least once every 3 (three) years.

5. Independent Auditor (External)

a. Selecting and providing recommendations on the Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) providing audit services for Company annual financial statements and PUMK Program financial statements to the Board of Commissioners for Annual GMS resolution.

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners to propose to the Annual GMS regarding the appointment of a replacement Public Accountant and/or KAP, should the party

Tahunan sebagaimana dimaksud pada poin (1) tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan dan laporan keuangan Program PUMK pada Periode Penugasan Profesional, agar penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP pengganti dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

c. Mengusulkan pemberhentian Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP apabila dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.
d. Menelaah calon Akuntan Publik atau Tim Audit dari KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi. KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi ditunjuk dan ditetapkan oleh entitas anak yang bersangkutan sesuai dengan anggaran dasarnya, tetapi harus dikonsultasikan dengan Komite Audit untuk menilai aspek independensi calon Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP dan supervisi audit yang dijalankan oleh Komite Audit.
e. Memberikan persetujuan terlebih dahulu (*pre-approval*) atas jasa non asurans yang akan ditugaskan kepada KAP. Pre-approval dari Komite Audit terhadap jasa non-asurans yang ditugaskan kepada KAP dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan oleh Akuntan Publik dan/atau KAP.

6. Kepatuhan dan Manajemen Risiko

a. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan utamanya yang berkaitan dengan *fraud* yang terkait dengan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting risk*) yang telah disiapkan dan dilaksanakan Direksi.
b. Memonitor ketaatan pada peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan operasional Perseroan.
c. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan.
d. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas proses penunjukan perusahaan pemeringkat yang akan melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

7. Pengaduan

a. Melakukan penelaahan dan pemantauan efektivitas Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran yang ditetapkan Perseroan.
b. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan yang terkait dengan pencegahan, pendeteksian, dan tindak lanjut penangan pengaduan, baik yang berasal dari (*Whistleblowing System*/WBS) Perseroan maupun dari sumber-sumber lainnya.

8. Integrasi Induk dan Entitas Anak

a. Mengkaji efektivitas Sistem Pengendalian Internal Induk dan Terintegrasi.
b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan keuangan Induk maupun Entitas Anak.

decided by the Annual GMS in point (1) fail to complete audit services for Company annual financial statements and PUMK Program financial statements within the Professional Assignment Period, Professional Assignment Period, such that the appointment of a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm may be carried out by the Board of Commissioners with due consideration of the Audit Committee's recommendation.

c. Proposing Public Accountant, KAP, or KAP Audit Team dismissal if the party concerned fails to meet applicable standards and provisions while executing responsibilities.
d. Reviewing Public Accountant candidates or KAP Audit Teams for consolidated subsidiaries by reviewing their qualifications. While consolidated subsidiaries appoint and determine the KAP according to their articles of association, they must consult the Audit Committee for assessing Public Accountant, KAP, or KAP Audit Team independency and Audit Committee audit supervision.
e. Providing pre-approval for non-assurance services assigned to the KAP. Audit Committee pre-approval for non-assurance services assigned to the KAP is conducted in accordance with applicable laws and regulations.
f. Evaluating Public Accountant and/or KAP audit service implementation for Company annual financial statements.

6. Compliance and Risk Management

a. Monitoring risk management policy and implementation effectiveness in accordance with laws and regulations, primarily regarding fraudulent financial reporting risk prepared and implemented by the Board of Directors.
b. Monitoring compliance with capital market regulations and other laws relating to Company operations.
c. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in Company activities.
d. Evaluating and providing recommendations to the Board of Commissioners on the rating agency appointment process for the Company Soundness Level Assessment.

7. Complaints

a. Reviewing and monitoring Company Whistleblowing System effectiveness.
b. Reviewing reports relating to prevention, detection, and complaint handling follow-up originating from the Company Whistleblowing System (WBS) or other sources.

8. Parent and Subsidiary Integration

a. Assessing Parent and Integrated Internal Control System effectiveness.
b. Monitoring and evaluating Parent and Subsidiary financial policy implementation consistency.

c. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan audit intern Induk maupun Entitas Anak (termasuk rekomendasi atas rencana audit tahunan).
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang mendukung efektivitas dan akurasi proses pelaporan keuangan dan kesesuaian antara kebijakan Audit Internal Induk dan Audit Internal Entitas Anak.
e. Melakukan koordinasi dengan Internal Audit dan KAP terhadap pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan Entitas Anak.

c. Monitoring and evaluating Parent and Subsidiary internal audit policy implementation consistency (including annual audit plan recommendations).
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting financial reporting process effectiveness and accuracy, as well as alignment between Parent Internal Audit and Subsidiary Internal Audit policies.
e. Coordinating with Internal Audit and the KAP regarding Subsidiary financial statement general audit implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Berkaitan dengan Auditor Eksternal

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab berkaitan dengan penunjukan Auditor Eksternal, yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (Auditor Eksternal) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbal jasa. Atas pekerjaan yang dilaksanakan oleh KAP selaku Auditor Eksternal, Komite Audit melakukan penelaahan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal.

Apabila pelaksanaan pekerjaan Auditor Eksternal tidak sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, maka Komite Audit dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberhentian Auditor Eksternal.

Audit Committee Duties and Responsibilities Regarding External Auditors

The Audit Committee is responsible for recommending Public Accountant (External Auditor) appointments to the Board of Commissioners based on independency, assignment scope, and fees. Regarding work conducted by the KAP as External Auditor, the Audit Committee reviews performance to ensure effective execution.

Should External Auditor performance fail to meet applicable standards and provisions, the Audit Committee may provide recommendations to the Board of Commissioners regarding External Auditor dismissal.

Wewenang

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, kewajiban, serta sumber daya lainnya pada Perseroan dan entitas anak yang dikonsolidasi berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, Divisi Internal Audit, Manajemen Risiko, Akuntan Publik, KAP atau Tim Audit dari KAP terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Menerima laporan-laporan berikut ini:
   a. Laporan Keuangan Tahunan (Draf dan Final) serta Laporan Akuntan Publik;
   b. Laporan Keuangan Triwulanan (Draf dan Final) serta Reviu Analitis atas Laporan Keuangan Triwulanan;
   c. Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit;
   d. Laporan Hasil Pemeriksaan Eksternal Audit;
   e. Laporan Pelaksanaan Rencana kerja Internal Audit Triwulanan;
   f. Laporan Pengaduan Pelanggaran mengenai proses akuntansi dan Laporan Keuangan;
   g. Laporan Ikhtisar Masalah Hukum dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku yang signifikan;
   h. Laporan mengenai potensi dan/atau adanya benturan kepentingan;

Authority

According to the Audit Committee Charter, the committee possesses the following authority:

1. Accessing full, free, and unrestricted records or information concerning employees, funds, assets, liabilities, and other resources within the Company and consolidated subsidiaries relating to its responsibilities.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors, Internal Audit Division, Risk Management, Public Accountants, KAP, or KAP Audit Teams regarding Audit Committee responsibilities.
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee to assist in executing responsibilities (if required).
4. Receiving the following reports:
   a. Annual Financial Statements (Draft and Final) and Public Accountant Reports;
   b. Quarterly Financial Statements (Draft and Final) and Quarterly Financial Statement Analytical Reviews;
   c. Internal Audit Examination Reports;
   d. External Audit Examination Reports;
   e. Quarterly Internal Audit Work Plan Implementation Reports;
   f. Violation Complaint Reports concerning accounting processes and Financial Statements;
   g. Summary Reports on legal issues and significant non-compliance with applicable laws and regulations;
   h. Reports regarding potential and/or existing conflicts of interest;

i. Keputusan peraturan perundangan yang memiliki relevansi untuk Komite Audit.
j. Laporan Lainnya yang diperlukan Komite Audit.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

i. Regulatory decisions relevant to the Audit Committee;
j. Other reports required by the Audit Committee.
5. Exercising other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang paling senior apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Komite Audit dapat mengadakan rapat, baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Komite Audit melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perusahaan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds periodic meetings at least once a month. Audit Committee meetings are chaired by the Audit Committee Chairman or the most senior member should the Chairman be unavailable. The Audit Committee may hold meetings with both Internal and External Auditors as needed. Through the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the Board of Directors or Company employees to attend meetings and provide required information.

Throughout 2025, the Audit Committee held 37 (thirty-seven) meetings, with the agenda and attendance frequency as follows:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
1	Januari January	10	Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan Desember 2024 Discussion of the operational and financial performance of PTBA and its subsidiaries for December 2024	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
2	Februari February	12-15	Pelaksanaan Radirkom di Bandung Conducting the Joint Board Meeting (BOD & BOC) in Bandung	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
3	Februari February	13	Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan Januari 2025 Discussion of the operational and financial performance of PTBA and its subsidiaries for January 2025	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
4	Februari February	24	Pendampingan Rapat Komite TKT MIND ID Grup - Tindak Lanjut LHP BPK RI Assistance for the MIND ID Group TKT Committee Meeting – Follow-up on BPK RI Audit Results (LHP)	Komite Audit SPI Audit Committee SPI
5	Maret March	6	Pembahasan Progress Audit LK PTBA 2024 - KAP RSM Indonesia Discussion of PTBA 2024 Financial Statement Audit Progress - KAP RSM Indonesia	Direktorat Keuangan dan MR Komite Audit KAP Directorate of Finance and Risk Management, Audit Committee KAP
6	Maret March	7	Evaluasi atas Pelaksanaan Proyek Strategis PTBA Evaluation of the Implementation of PTBA's Strategic Projects	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
7	Maret March	14	Rapat internal Komite Audit - Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan Februari 2025 Internal Audit Committee meeting – Discussion on the operational and financial performance of PTBA and its subsidiaries for February 2025	Komite Audit Audit Committee
8	Maret March	24-25	Pembahasan Finalisasi Audit LK Konsolidasi PTBA 2024 - KAP RSM Indonesia Discussion on the finalization of the 2024 PTBA consolidated financial statements audit – KAP RSM Indonesia.	Direktorat Keuangan dan MR Komite Audit KAP Directorate of Finance and Risk Management, Audit Committee KAP

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
9	April April	14	Rapat Internal - Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan Maret 2025 serta Rapat Lintas Komite Internal Meeting - Discussion of operational and financial performance of PTBA and its subsidiaries for March 2025 and Cross-Committee Meeting	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
10	April April	22	Laporan Kegiatan SPI TW-1 Tahun 2025 SPI Activity Report Q1 2025	Komite Audit SPI Audit Committee SPI
11	April April	25	Rapat internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting	Komite Audit Audit Committee
12	April April	30	Penyusunan Evaluasi Pelaksanaan KAP Tahun 2024 Preparation of the 2024 Public Accounting Firm (KAP) Performance Evaluation	Komite Audit Audit Committee
13	Mei May	8	Pembahasan Laporan Kegiatan Komite s.d. TW-1 2025 & Isu Strategis Discussion on the Committee Activity Report up to Q1 2025 and strategic issues.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
14	Mei May	14	Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan April 2025 + Rapat Lintas Komite Discussion on the operational and financial performance of PTBA and its subsidiaries for April 2025 and Cross-Committee meeting.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
15	Juni June	4	Rapat Evaluasi Persiapan RUPS Evaluation Meeting on the Preparation for the GMS	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
16	Juni June	13	Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan Mei 2025 serta Rapat Lintas Komite Discussion on the operational and financial performance of PTBA and its subsidiaries for May 2025 and Cross-Committee meeting.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
17	Juni June	14	Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja s.d. Mei 2025 dan Laporan kepada MIND ID Discussion on the Board of Commissioners' Response to Performance as of May 2025 and Report to MIND ID	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
18	Juli July	4	1. Hasil Rapat Komite Audit dengan Direktur Hilirisasi, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dan Direktur Komersil 2. Rencana pelaksanaan Pemeriksaan BPK pada MIND ID, anggota holding, anak perusahaan, dan instansi lainnya 3. Overview Charter Komite 1. Results of the Audit Committee Meeting with the Downstream Director, Finance and Risk Management Director and Commercial Director 2. Plan for the implementation of BPK audit at MIND ID, holding members, subsidiaries, and other institutions 3. Overview of the Committee Charter"	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
19	Juli July	7	Laporan Kegiatan SPI TW-2 Tahun 2025 SPI Activity Report Q2 2025	Komite Audit SPI Audit Committee SPI
20	Juli July	14	Rapat internal Komite Audit - Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan Juni 2025 Internal Audit Committee Meeting - Discussion of PTBA and its subsidiaries' operational and financial performance for June 2025	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
21	Juli July	25	Pembahasan Permohonan Persetujuan Revisi RKAP PTBA Tahun 2025 dan lain-lain. Discussion on the request for approval of the PTBA's 2025 RKAP revision and others.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
22	Agustus August	14	Pembahasan kinerja operasi dan keuangan PTBA dan entitas anak bulan Juli 2025 serta Rapat Lintas Komite Discussion on the operational and financial performance of PTBA and its subsidiaries for July 2025, along with a Cross-Committee meeting	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
23	Agustus August	28	Pembahasan kinerja anak perusahaan - BMI grup Discussion of subsidiary performance - BMI group	Dewan Komisaris Direksi BMI Komite Board of Commissioners, Directors of BMI, and Committees



Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
24	September	12	1. Pembahasan Review dan Telaahan atas : a. Kinerja Perusahaan termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. Agustus tahun 2025; b. Progress Proyek Strategis s.d. Agustus Tahun 2025; c. Progress KPI s.d. Agustus 2025; 2. Pembahasan Pendanaan TLS 6 & 7 Kramasan. 1. Discussion on the Review and Analysis of: a. Company Performance including Subsidiaries and Sub-subsidiaries as of August 2025; b. Progress of Strategic Projects c. KPI Progress as of August 2025; 2. Discussion on Funding for TLS 6 & 7 Kramasan.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
25	September	26	Pembahasan usulan awal RKAP 2026 dan Entitas *Dormant* PTBA Discussion on the 2026 Initial RKAP Proposal and PTBA Dormant Entities	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
26	Oktober October	3	Pembahasan *Updating* progres usulan RKAP 2026 - *Updating* usulan Struktur Organisasi (pembahasan draf persetujuan Dekom tentang SO) Discussion on Updating the Progress of the 2026 RKAP Proposal - Updating the Organizational Structure Proposal (Discussion on the Board of Commissioners' Draft Approval of the SO)	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
27	Oktober October	14	Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. September 2025 Discussion on Company Performance Including Subsidiaries and Sub-subsidiaries as of September 2025	Komite Audit Audit Committe
28	Oktober October	15	1. Pembahasan kinerja perusahaan termasuk anak/cucu perusahaan s.d. September tahun 2025 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d. September tahun 2025 3. Pembahasan Progres KPI s.d. September 2025 4. Pembahasan Tindak Lanjut Monev PTBA s.d. September 2025 5. Progress Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK 6. Lain-lain 1. Discussion on Company Performance Including Subsidiaries and Sub-subsidiaries as of September 2025 2. Discussion on the Progress of Strategic Projects as of September 2025 3. Discussion on KPI Progress as of September 2025 4. Discussion on the Follow-up of PTBA Monitoring and Evaluation (Monev) as of September 2025 5. Progress of follow-up actions on the Audit Findings Report (LHP) of BPK 6. Others	Dewan Komisaris Dewan Direksi dan Manajemen Komite Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee Management
29	Oktober October	23	Pembahasan RKAP 2026 dan Persiapan kunjungan ke TE dan Kramasan Discussion on the 2026 RKAP and preparation for visits to TE and Kramasan.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
30	Oktober October	23	Laporan Kegiatan SPI TW-3 Tahun 2025 SPI Activity Report Q3 2025	Komite Audit SPI Audit Committee SPI
31	November	7	Konsep Persetujuan Dekom tentang pendanaan proyek TE-Kramasan dan Telaah UU BUMN terbaru Berikut terjemahan profesional dengan gaya laporan tahunan: Draft of the Board of Commissioners approval for the funding of the Tanjung Enim–Kramasan project and review of the latest SOE Law.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
32	November	12	Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. September 2025 dan lain-lain Discussion on the Company's performance, including subsidiaries and sub-subsidiaries, up to September 2025, and other matters.	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
33	November	14	Pembahasan Kegiatan Dewan Komisaris November s.d. Desember 2025 Discussion on the Board of Commissioners' Activities from November to December 2025	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants
34	Desember December	9	Pembahasan PKAT SPI Tahun 2026 Discussion of the SPI PKAT for 2026	Komite Audit SPI SPI Audit Committee
35	Desember December	10	Rapat Pembahasan Tanggapan Tertulis Perubahan AD PTBA Meeting on the Written Response to the Amendments to the Articles of Association of PTBA	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
36	Desember December	12	Penyampaian Bahan Paparan oleh Komite sesuai bidang tugasnya masing-masing dan Penyusunan Rekomendasi Dewan Komisaris atas Kinerja s.d. bulan November 2025 Submission of presentation materials by each Committee in accordance with its respective duties, and preparation of the Board of Commissioners' recommendations on performance up to November 2025	Dewan Komisaris Komite Board of Commissioners Committee
37	Desember December	15	Pembahasan Kinerja Perusahaan Termasuk Anak/Cucu Perusahaan s.d. November 2025 dan lain-lain Discussion on Company Performance Including Subsidiaries and Sub-subsidiaries as of November 2025 and others.	Dewan Komisaris. Dewan Direksi. dan Manajemen Komite Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee Management

Tabel Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Tahun 2025
Audit Committee Attendance Table at the 2025 Audit Committee Meeting

No.	Nama	Jabatan Chairman	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
1	Suko Hartono*	Ketua Chairman	23	23	100%
2	Bambang Ismawan*	Wakil Ketua Deputy Chairman	23	23	100%
3	Jenny Rizkiana***	Anggota Member	14	14	100%
4	Wakhid Kurniawan Saputra	Anggota Member	37	37	100%
5	Andi Pahril Pawi**	Ketua Chairman	14	14	100%
6	Kurnia Toha**	Wakil Ketua Deputy Chairman	14	14	100%
7	Fadhila Achmadi Rosyid****	Anggota Member	23	23	100%

*) Menjabat sejak 12 Juni 2025 | In Office since June 12, 2025
**) Menjabat hingga 12 Juni 2025| In Office since June 12, 2025
***) Menjabat sejak 1 September 2025 | In Office since September 01, 2025
****) Menjabat hingga 1 September 2025 | In Office until September 01, 2025

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Berikut informasi tentang program pengembangan kompetensi Komite Audit di sepanjang tahun 2025.

Audit Committee Competency Development
The following provides information regarding Audit Committee Competency Development programs throughout 2025.

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Suko Hartono (Ketua I Chairman)	Certified GRC for Executive	Advance Governance, Risk and Compliance For Executive	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Bambang Ismawan (Wakil Ketua I Deputy Chairman)	Certified GRC for Executive	Advance Governance, Risk and Compliance For Executive	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Jenny Rizkiana (Anggota I Member)	Certified GRC for Executive	Advance Governance, Risk and Compliance For Executive	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Wakhid Kurniawan Saputra (Anggota I Member)	Certified GRC for Executive	Advance Governance, Risk and Compliance For Executive	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Andi Pahril Pawi (Ketua I Chairman)	-	-	-	-
Kurnia Toha (Wakil Ketua I Deputy Chairman)	-	-	-	-
Fadhila Achmadi Rosyid (Anggota I Member)	-	-	-	-

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki oleh Komite Audit
Professional Certifications Held by the Audit Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Sertifikasi** Certification	**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Profesi** Professional Certification Issuing Body
Suko Hartono*	Ketua Chairman	Certified GRC for Executive	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Bambang Ismawan*	Wakil Ketua Deputy Chairman	Certified GRC for Executive	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Jenny Rizkiana***	Anggota Member	Certified GRC for Executive	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Wakhid Kurniawan Saputra	Anggota Member	1. Certified Public Accountant (CPA) 2. Asean Chartered Professional Accountant (ACPA) 3. Certified Risk Management Officer (CRMO) 4. Akuntan Beregister (RNA) 5. Certified GRC for Executive	1. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2. ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC) 3. Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) 4. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan RI 5. LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) 1. Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) 2. ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC) 3. Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) 4. Financial Profession Development Center – Ministry of Finance of the Republic of Indonesia 5. LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Andi Pahril Pawi**	Ketua Chairman	Certified GRC for Executive	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Kurnia Toha**	Wakil Ketua Deputy Chairman	Certified GRC for Executive	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)
Fadhila Achmadi Rosyid****	Anggota Member	Certified GRC for Executive	LSP Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (TRK) LSP Governance, Risk, and Compliance (TRK)

*) Menjabat sejak 12 Juni 2025| In Office since June 12, 2025
**) Menjabat hingga 12 Juni 2025 | In Office since June 12, 2025
***) Menjabat sejak 1 September 2025 | In Office since September 01, 2025
****) Menjabat hingga 1 September 2025 | In Office until September 01, 2025

Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar 20% dari gaji Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Kegiatan rutin Komite Audit Tahun 2025 meliputi:
   a. Rapat internal bulanan kegiatan Komite Audit;
   b. Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawas Intern;
   c. Rapat Pembahasan dengan manajemen divisi;
   d. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik;
   e. Rapat pembahasan dan reviu Draft Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan;
   f. Penyusunan tanggapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Bulanan / Triwulanan;
   g. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik;
   h. Rapat lintas komite PT Bukit Asam (Persero) Tbk (sesuai kebutuhan);
   i. Penyusunan laporan kegiatan Komite Audit;
   j. Reviu draf Laporan Tahunan (Annual Report) Perusahaan;
   k. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris (sesuai kebutuhan);
   l. Kunjungan kerja ke lapangan;
   m. Self Assessment dan Reviu untuk penyempurnaan Komite Audit Charter (bila diperlukan);
   n. Pelatihan dan pendidikan profesi berkelanjutan Komite Audit;
   o. Rapat Pembahasan RKAP 2025 dan Perencanaan Penyusunan RKAP 2026;
   p. Laporan hasil evaluasi pelaksanaan pemeriksaan keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan;
   q. Program kerja Forum Komite Audit Holding Industri Pertambangan (sesuai kebutuhan);
   r. Program pengembangan Anggota Komite Audit Holding Industri Pertambangan (sesuai kebutuhan).
2. Kegiatan non rutin Komite Audit Tahun 2025 antara lain:
   a. Monitor LHPS dan KHP BPK Tahun 2025;
   b. Dewan pengawas WBS MIND ID;
   c. Implementasi GCG PTBA;
   d. Diagnostic ICoFR PTBA;
   e. Koordinasi IA MIND ID;
   f. Penyusunan telaah Dekom sesuai kebutuhan.

Penilaian oleh Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam pencapaian target KPI.

Di tahun 2025, penilaian kinerja Komite Audit didasarkan pada tingkat realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan. Setiap awal tahun, Komite Audit menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat program kerja selama satu tahun sekaligus KPI sebagai tolak ukur kinerja.

Policy and Amount of Remuneration for the Audit Committee

Based on the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners receive remuneration in the form of an honorarium equal to 20% of the President Director's salary.

Implementation of Audit Committee Duties

1. Routine activities of the Audit Committee in 2025 include:
   a. Monthly internal meetings of the Audit Committee activities;
   b. Discussion Meeting with the Internal Supervisory Unit;
   c. Discussion Meeting with division management;
   d. Discussion Meeting with Public Accountants;
   e. Discussion and review meeting of the quarterly Draft Financial Report;
   f. Preparation of responses to the quarterly Consolidated Financial Report;
   g. Public Accounting Firm Selection Process;
   h. Cross-committee meeting of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (as needed);
   i. Preparation of the Audit Committee activity report;
   j. Review of the draft of the Company's Annual Report;
   k. Supporting the smooth implementation of the Board of Commissioners' duties (as needed);
   l. Field work visits;
   m. Self-Assessment and Review to improve the Audit Committee Charter (if needed);
   n. Continuous professional training and education for the Audit Committee;
   o. The 2025 CWPB Discussion Meeting and preparation for the 2026 CWPB planning;
   p. Evaluation report on the annual historical financial audit conducted by the Public Accounting Firm to the Financial Services Authority;
   q. Work program of the Mining Industry Holding Audit Committee Forum (as needed);
   r. Development program for Members of the Mining Industry Holding Audit Committee (as needed).
2. Non-routine activities of the Audit Committee in 2025 include:
   a. Monitoring of the 2025 BPK LHPS and KHP;
   b. MIND ID WBS Supervisory Board;
   c. PTBA GCG Implementation;
   d. PTBA ICoFR Diagnostic;
   e. MIND ID IA
   f. Coordination;Supervisory preparation of reviews as required.

Board of Commissioners' Assessment of Audit Committee Performance

The Audit Committee's performance is assessed by the Board of Commissioners through monitoring and evaluation of the Committee's performance reports in achieving KPI targets.

In 2025, Audit Committee performance assessment was based on the realization and completion level of established work programs. At the beginning of each year, the Audit Committee submits an Annual Work Plan containing year-long work programs and KPIs as performance benchmarks.

KPI Komite Audit disusun berdasarkan tiga perspektif, yaitu:

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite;

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, baik secara kolegial maupun individual. Adapun realisasi KPI masing-masing komite disajikan sebagai berikut.

The Audit Committee's KPIs are structured based on three perspectives:

1. Review and Recommendation Aspects;
2. Dynamic Aspects and Governance Strengthening;
3. Committee Meetings;

In 2025, the Company conducted performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both collegially and individually. The KPI realization for each committee is presented below.

Tabel KPI Komite Audit Tahun 2025
Audit Committee KPI Table for 2025

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi Aspects of Study and Recommendations			60		60
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasional dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasional dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	Kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10

Tabel KPI Komite Audit Tahun 2025
Audit Committee KPI Table for 2025

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10
2	Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola Dynamic and GCG Strengthening Aspect			10		10
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5
3	Rapat Komite Committee Meetings			10		10
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

Tabel KPI Individu Komite Audit Tahun 2025
Tabel for Individual KPI of Audit Committee in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Target KPI	Realisasi KPI KPI Realization	Keterangan Description
1	Andi Pahril Pawi**	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved
2	Kurnia Toha**	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved
3	Wakhid Kurniawan Saputra	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved
4	Fadhila Achmadi Rosyid****	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved



No	Nama Name	Jabatan Position	Target KPI	Realisasi KPI KPI Realization	Keterangan Description
1	Suko Hartono*	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved
2	Bambang Ismawan*	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved
3	Wakhid Kurniawan Saputra	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved
4	Jenny Rizkiana***	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	100	100	Tercapai Achieved

*) Menjabat sejak 12 Juni 2025| In Office since June 12, 2025
**) Menjabat hingga 12 Juni 2025 | In Office since June 12, 2025
***) Menjabat sejak 1 September 2025 | In Office since September 01, 2025
****) Menjabat hingga 1 September 2025 | In Office until September 01, 2025

Pencapaian KPI Komite Audit

Achievement of Audit Committee KPIs

1. Andi Pahril Pawi*

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** **Aspects of Study and Recommendations**			**60**		**60**
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	Kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** **Dynamic and GCG Strengthening Aspect**			**10**		**10**
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5
3	**Rapat Komite** **Committee Meetings**			**10**		**10**
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

2. Kurnia Toha*

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** **Aspects of Study and Recommendations**			**60**		**60**
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** **Dynamic and GCG Strengthening Aspect**			**10**		**10**
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5
3	Rapat Komite Committee Meetings			10		10
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

3. Suko Hartono**

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** **Aspects of Study and Recommendations**			**60**		**60**
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10



No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** **Dynamic and GCG Strengthening Aspect**			**10**		**10**
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
3	**Rapat Komite** **Committee Meetings**			**10**		**10**
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

4. Bambang Ismawan**

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** **Aspects of Study and Recommendations**			**60**		**60**
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** **Dynamic and GCG Strengthening Aspect**			**10**		**10**
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5
3	**Rapat Komite** **Committee Meetings**			**10**		**10**
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

5. Wakhid Kurniawan Saputra

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** **Aspects of Study and Recommendations**			**60**		**60**
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** **Dynamic and GCG Strengthening Aspect**			**10**		**10**
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5
3	**Rapat Komite** **Committee Meetings**			**10**		**10**
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

6. Fadhila Achmadi Rosyid***

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** **Aspects of Study and Recommendations**			**60**		**60**
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	kunjungan lapangan (site visit) terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** **Dynamic and GCG Strengthening Aspect**			**10**		**10**
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
3	**Rapat Komite** **Committee Meetings**			**10**		**10**
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

7. Jenny Rizkiana****

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** **Aspects of Study and Recommendations**			**60**		**60**
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/ tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Memberikan telaahan/analisis atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. Providing review/analysis of monthly operational and financial performance.	Pemberian masukan/ pendapat dan saran atas kinerja operasi dan keuangan bulanan. The provision of input/opinions and suggestions on monthly operational and financial performance.	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits of SOEs strategic activities	kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan-kegiatan strategis BUMN. Site visits to SOEs strategic activities.	Laporan Kunjungan Site visit reports	10	2	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot (%)	Target	Realisasi Realization
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	10
	Mengusulkan KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan Proposing a KAP to audit the Company's financial statements	Pengusulan kepada RUPS/Menteri mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan Proposal to the GMS/Minister regarding the Public Accounting Firm auditing the financial statements	Surat Letter	10	1	10
	Pembahasan dengan KAP Discussion with KAP	Pembahasan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan Discussion of audit results on the Company financial statements	Risalah Rapat Minutes of meetings	10	3	10
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** **Dynamic and GCG Strengthening Aspect**			**10**		**10**
	Kegiatan Pengembangan Development Activities			5		5
	Mengikuti Pelatihan/ Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Participating in training/seminar/ webinar to increase competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinar activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	5	2	5
	Penguatan Tata Kelola GCG Strengthening			5		5
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Prepare the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's annual Work Plan and Budget	Surat Letter	5	1	5
3	**Rapat Komite** **Committee Meetings**			**10**		**10**
	Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committees attending meetings in a year	%	10	80	10
	Risalah Rapat Minutes of Meeting	Tersusunnya risalah rapat Completed minutes of meetings	Dokumen Risalah Rapat Minutes of Meetings document	10	6	10
	Jumlah Total			**100**		**100**

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN;
4. Anggaran Dasar PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Visi

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Misi

Memberikan masukan secara komprehensif dalam rangka:

1. Meminimalkan risiko Perusahaan yang mungkin terjadi dibidang pengembangan usaha, operasi produksi dan pemasaran;
2. Mendorong prinsip dan praktik tata kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* yang baik secara terintegrasi di Group PTBA.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris Perusahaan telah menetapkan Pedoman kerja atau Piagam (*Charter*) Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 21/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Penetapan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Pedoman ini disusun sebagai acuan tata laksana tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang secara berkala dievaluasi untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

Adapun muatan dalam Piagam (*Charter*) Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut :

1. Organisasi;
2. Tugas, Fungsi, Kewajiban, Tanggung Jawab, dan Kewenangan;
3. Rapat;
4. Pelaporan.

RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Legal Basis

1. SOE Minister Regulation Number: PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation Number: PER-03/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. SOE Ministry Deputy for Finance and Risk Management Decree Number: SK-3/DKU.MBU/05/2023 dated May 26, 2023, concerning Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises;
4. Articles of Association of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Vision

Becoming a professional and independent committee to create synergy between PTBA Board of Commissioners and Directors to support the achievement of the Company's Vision and Mission.

Mission

Providing comprehensive input in order to:

1. Minimize potential Company risks in business development, production operations, and marketing;
2. Promote the principles and practices of good corporate governance in an integrated manner within the PTBA Group.

Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Work Guidelines/Charter

The Company's Board of Commissioners has established the Work Guidelines or Charter of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee based on PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners Decision No. 21/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 dated December 31, 2023, concerning the Establishment of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Charter. This guideline serves as a reference for the implementation of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee's duties, which are periodically evaluated to ensure the Company's compliance with applicable regulations.

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Charter contains the following:

1. Organization;
2. Duties, Functions, Obligations, Responsibilities, and Authorities;
3. Meetings;
4. Reporting.

KRITERIA KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi salah satunya diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun atas persyaratan dan kualifikasinya, harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi, antara lain:

Kompetensi

1. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Sekurang-kurangnya salah satu anggota dari Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang keuangan, manajemen risiko, bisnis, dan/atau Tata Kelola Terintegrasi;
3. Seluruh anggota Komite Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip tentang tata kelola perusahaan yang baik;
4. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lingkup industri/bisnis Grup PTBA dan atau mampu memahami kegiatan Grup PTBA secara tepat dalam kaitannya proses Tata Kelola Terintegrasi;
5. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang terkait Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Grup MIND ID.

Independensi

1. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama PTBA;
3. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha PTBA;
4. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi bukan merupakan karyawan PTBA dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
5. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan;
6. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan PTBA pada periode yang sama;
7. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tidak keberatan/bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi di atas kertas bermaterai.

MEMBERSHIP CRITERIA FOR RISK MONITORING AND INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Requirements and qualifications for members of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee are regulated under SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources. These qualifications must fulfill competency and independency requirements, including:

Competency

1. Possessing adequate expertise, ability, knowledge, and experience relating to responsibilities;
2. At least one member must possess a background and competence in education or expertise in finance, risk management, business, and/or Integrated Governance;
3. All members possess sufficient knowledge to understand good corporate governance principles;
4. Possessing knowledge and understanding regarding the PTBA Group industry/business scope or the ability to accurately understand PTBA Group activities in relation to Integrated Governance processes;
5. Possessing adequate knowledge concerning laws and regulations, primarily those relating to SOE and regulations pertaining to MIND ID Group operations.

Independency

1. Committee members must be independent and free from outside influence;
2. Members may not have blood or marital family affiliation up to the second degree, whether in a direct or collateral line, with Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or PTBA Major Shareholders;
3. Members may not have direct or indirect business affiliation relating to PTBA business activities;
4. Members must not have been PTBA employees within the last 1 (one) year prior to their appointment by the Board of Commissioners;
5. Members may not have direct or indirect personal interests in material company information;
6. Members who are not Board of Commissioners members may not concurrently serve as members of other committees within PTBA during the same period;
7. Members are willing to prepare and sign a written statement regarding independency requirements on stamped paper.



Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan, sedangkan masa jabatan anggota Komite yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Term of Office

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee member term of office for those also serving as Board of Commissioners members follows their term as Company Commissioner. Meanwhile, the term for Committee members not originating from the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended for a 2 (two) year term, without prejudice to the Board of Commissioners right to dismiss members at any time.



Susunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan dalam**	**Keahlian** Expertise	**SK Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Bambang Ismawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Manajeman dan Bisnis Management and Business	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	Pertama First
Dalu Agung Darmawan	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko Vice Chairman of Risk Monitoring Committee	Manajeman dan Bisnis Management and Business	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	Pertama First
Ferial Martifauzi	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Bidang Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Integrated Governance Committee	Ekonomi dan Pertambangan Economic and Mining	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	Pertama First
Lana Saria	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis, dan IT Vice Chairman of Post-Mining, Strategic Projects, and IT Committee	Lingkungan dan Pertambangan Environment and Mining	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	Pertama First
Zaelani	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Vice Chairman of Social and Environmental Responsibility Committee	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	Pertama First
Raharjo Satrio Unggul	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Menajamen Risiko dan keuangan Risk Management and Finance	SK Dewan Komisaris No. 10/SK/PTBA – DEKOM/2025	Pertama First
Ganda Marihot Simangunsong	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Teknik Pertambangan dan Manajemen Risiko Mining Engineering and Risk Management	08/SK/PTBA-DEKOM/XI/2023	Pertama First

Profil Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Profile of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee



Letnan Jenderal TNI (Purn) Bambang Ismawan, S.E., M.M.

Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Chairman of Integrated Risk Monitoring & Governance Committee

Bambang Ismawan diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Bambang Ismawan, appointed as Vice Chairman of the Integrated Governance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Dr. Dalu Agung Darmawan, M.Si.

Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko
Vice Chairman of Risk Monitoring Committee

Dalu Agung Darmawan diangkat sebagai Wakil Ketua bidang Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Dalu Agung Darmawan, appointed as Vice Chairman of the Risk Monitoring by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Ferial Martifauzi, S.E., MBA

Wakil Ketua Bidang Tata Kelola Terintegrasi
Vice Chairman of Integrated Governance Committee

Ferial Martifauzi diangkat sebagai Wakil Ketua bidang Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Ferial Martifauzi, appointed as Vice Chairman of the Integrated Governance by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Dr. Lana Saria, S.Si., M.Si.

Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis, dan IT
Vice Chairman of Post-Mining, Strategic Projects, and IT Committee

Lana Saria diangkat sebagai Wakil Ketua bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis, dan IT berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Lana Saria, appointed as Vice Chairman of the Post-Mining, Strategic Projects, and IT by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile



Zaelani, S.E.

Wakil Ketua Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Vice Chairman of Social and Environmental Responsibility Committee

Zaelani diangkat sebagai Wakil Ketua bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasidetail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Zaelani, appointed as Vice Chairman of the Social and Environmental Responsibility by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Raharjo Satrio Unggul S.E.

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi/Pihak Independen
Member of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 01 Oktober 2025– Sekarang
Term of Office: October 01, 2025 - Present

Usia
66 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Dewan Komisaris No. 10/SK/PTBA – DEKOM/2025 Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Bukit Asam, Tbk

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Manajemen, Universitas Indonesia (1985)

Riwayat Pekerjaan
- Direksi, PT Bank of India Indonesia, 2022-2024
- Komisaris Independen, PT Bank of India Indonesia, Tbk, 2017-2022
- Direksi, PT CIMB Niaga Auto Finance, 2013-2015
- Direksi, PT Kencana Internusa Auto Finance, 2011-2013
- Executive level, PT CIMB Niaga, Tbk, 2000 - 2011

Jabatan Rangkap
- Asesor Manajemen Risiko Perbankan, LSP Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
- Pengajar Manajemen Risiko Perbankan, LSP Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun pemegang saham pengendali.

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
66Tahun

Citizenship
Indonesian

Domicile
Bandung

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners' Decision No. 10/SK/PTBA – DEKOM/2025 on the Appointment of Members of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee of PT Bukit Asam, Tbk

Education Background
Sarjana Ekonomi, Manajemen, Universitas Indonesia (1985)

Work Experience
- Director of PT Bank of India Indonesia, 2022 – 2024
- Independent Commissioner of PT Bank of India Indonesia Tbk, 2017 – 2022
- Director of PT CIMB Niaga Auto Finance, 2013 – 2015
- Director of PT Kencana Internusa Auto Finance, 2011 – 2013
- Executive Level of PT CIMB Niaga Tbk, 2000 – 2011

Concurrent Positions
- Assessor of Banking Risk Management, LSP Risk Management Certification Agency
- Lecturer of Banking Risk Management, LSP Risk Management Certification Agency

Affiliation
No affiliation with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or controlling and major shareholders.

Share Ownership in PTBA
Does not own shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Prof. Dr. Ir. Ganda Marihot Simangunsong, S.T., M.T., IPM.

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi/Pihak Independen
Member of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 1 Desember 2023 – Sekarang
Term of Office: December 1, 2023 - Present

Usia
49 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perusahaan sejak 1 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 08/SK/PTBA-DEKOM/XI/2023

Riwayat Pendidikan
- S3 Kyushu University Japan (2005)
- S2 Rekayasa Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2002)
- S1 Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1999)

Riwayat Pekerjaan
- Manajer Laboratorium Geomekanika & Peralatan Tambang (2015 s.d. sekarang)
- Ketua Program Studi Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2016-2020)
- Manajer Laboratorium Perencanaan dan Valuasi Tambang (2012-2015)
- Staf Pengajar, Lektor Kepala di Intitut Teknologi Bandung (2007 s.d. sekarang)

Jabatan Rangkap
Staf Pengajar, Guru Besar (Professor) di Institut Teknologi Bandung, dan Manajer Laboratorium Geomekanika & Peralatan Tambang

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
49 Years Old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Bandung

Legal Basis of Appointment
First appointed as Member of Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee since December 1, 2023 based on the Board of Commissioners Decision Number 08/SK/PTBA-DEKOM/XI/2023

Education Background
- Doctoral Degree from Kyushu University, Japan (2005)
- Master's Degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2002)
- Bachelor's Degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1999)

Work Experience
- Manager of Geomechanics & Mining Equipment Laboratory (2015 to present)
- Head of Mining Engineering Study Program, Bandung Institute of Technology (2016-2020)
- Manager of Mining Planning and Valuation Laboratory (2012-2015)
- Lecturer, Associate Professor at Institut Teknologi Bandung (2007 to present)

Concurrent Positions
Lecturer, Professor at Institut Teknologi Bandung, and Manager of the Geomechanics & Mining Equipment Laboratory

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders.

Share Ownership in PTBA
Does not own shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Perubahan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Perubahan tersebut dilakukan pada Juni 2025, di mana Irwandy Arif, Piterdono HZ, Rahmat Hidayat Pulungan, dan Helmiansyah Irawan digantikan oleh Bambang Ismawan, Dalu Agung Darmawan, Ferial Martifauzi, Lana Saria, Zaelani, dan Raharjo Satrio Unggul.

Adapun profil anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang bersangkutan disajikan sebagai berikut:

Changes in the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

In 2025, the Company made changes to the membership of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee. These changes were made in June 2025, with Irwandy Arif, Piterdono HZ, Rahmat Hidayat Pulungan, and Helmiansyah Irawan replaced by Bambang Ismawan, Dalu Agung Darmawan, Ferial Martifauzi, Lana Saria, Zaelani, and Raharjo Satrio Unggul.

The profiles of the relevant members of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee are presented as follows:



Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.

Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Chairman of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee

Irwandy Arif diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, informasi detail profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Laporan Tahunan ini.
Irwandy Arif, appointed as Chairman of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Ir. E. Piterdono HZ, S.E., M.M.

Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Bidang Risiko Usaha & TKT
Vice Chairman of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee
for Business Risk & Integrated Governance

E. Piterdono diangkat sebagai Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan TKT berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, informasi detail profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Laporan Tahunan ini.
E. Piterdono, appointed as Vice Chairman of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Dr. Rahmat Hidayat Pulungan, S.E., M.Pd.

Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Bidang GCG, CSR/PKBL dan IT
Vice Chairman of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee for GCG, CSR/PKBL, and IT

Rahmat Hidayat Pulungan diangkat sebagai Wakil Ketua Bidang GCG, CSR/PKBL dan IT berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, informasi detail profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Laporan Tahunan ini.
Rahmat Hidayat Pulungan, appointed as Vice Chairman of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee for GCG, CSR/PKBL, and IT by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Helmiansyah Irawan., S.E., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPI., CIIB., ANZIIF (Snr. Assc) CIP., CACP

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi/Pihak Independen
Member of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 2023 – September 2025
Term of Office: 2023 - September 2025

Usia
37 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
- Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM Perusahaan sejak 30 September 2020. Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Bukit Asam No.16/SK/PTBADEKOM/IX/2020.
- Selanjutnya diangkat untuk Periode Kedua sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Bukit Asam No.05/SK/PTBADEKOM/X/2023.

Riwayat Pendidikan
- S3, Ekonomi, Universitas Trisakti (masih menempuh pendidikan)
- S2, Akuntansi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (2015)
- S1, Ekonomi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2008)

Riwayat Pekerjaan
- Auditor pada Kantor Akuntan Publik sejak tahun (2008 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016-2020)

Jabatan Rangkap
Partner di KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli - Member Firm of EURA Audit International

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
37 Years Old

Citizenship
Indonesia

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
- First appointed as a Member of the Company's Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration and Human Resource Development Committee since September 30, 2020. Based on the Bukit Asam Board of Commissioners Decision No. 16/SK/PTBADEKOM/IX/2020.
- Subsequently appointed for the Second Term according to the Bukit Asam Board of Commissioners Decision No. 05/SK/PTBADEKOM/X/2023.

Educational Background
- Doctoral Candidate in Economics, Trisakti University (In Progress)
- Master's Degree in Financial Accounting, YAI School of Economics (STIE YAI) (2015)
- Bachelor's Degree in Economics, University of Persada Indonesia Y.A.I (2008)

Work Experience
- Auditor at a Public Accounting Firm (2008 – Present)
- Member of Audit Committee, PT Reasuransi Nasional Indonesia (2016 – 2020)

Concurrent Position
Partner at KAP Antadaya, Helmiansyah, Yassirli - Member Firm of EURA Audit International

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders

Share Ownership in PTBA
Does not own shares in PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Pemenuhan independensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Independency

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Chairman and Members are professionals maintaining no affiliation with the Company to ensure independency in executing responsibilities. Company Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Members fulfill independency requirements in accordance with SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources and the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Charter. Independency fulfillment is detailed in the following table:

Tabel Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Independency Table

Aspek Independensi Independency Aspects	Bambang Ismawan	Dalu Agung Darmawan	Ferial Martifauzi	Lana Saria	Zaelani	Raharjo Satrio Unggul	Ganda Marihot Simangunsong
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perusahaan No blood or marital family affiliation up to the second degree, whether in a direct or collateral line, with Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or Company Major Shareholders	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan No direct or indirect business affiliation relating to Company business activities	√	√	√	√	√	√	√
Bukan merupakan karyawan Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir Not serving as a Company employee within the last 1 (one) year	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material Perusahaan No direct or indirect personal interests in material Company information	√	√	√	√	√	√	√
Tidak merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perusahaan pada periode yang sama Not concurrently serving as a member of other committees within the Company during the same period	√	√	√	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Bidang Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Bidang Pemantau Risiko Usaha

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
2. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
3. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik Perseroan Induk maupun Anak Perusahaan dan perusahaan afiliasi;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko Perseroan dan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko Perseroan Anak Perusahaan dan perusahaan afiliasi;
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
7. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya sesuai Piagam.

Bidang Tata Kelola Terintegrasi

1. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Grup PTBA;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Grup PTBA terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pertambangan, pasar modal, dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha pertambangan, melalui koordinasi dengan Divisi Kepatuhan Terintegrasi;
4. Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Divisi yang memiliki fungsi Kepatuhan Terintegrasi dan auditor eksternal;
5. Melakukan pertemuan berkala dengan Divisi Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Grup PTBA terhadap peraturan intern dan ekstern;
6. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Divisi Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing perusahaan, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan otoritas atau instansi Pemerintah terkait mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.

Duties and Responsibilities of The Risk Monitoring and Integrated Governance

Business Risk Monitoring

1. Accessing all relevant Company information relating to risk monitoring committee duties and functions;
2. Communicating with unit heads and other parties within the Company to obtain information and clarification, and requesting required documents and reports;
3. Monitoring and reviewing Risk Management reports and other reports concerning Risk Management implementation for the Parent Company, Subsidiaries, and affiliates;
4. Monitoring and evaluating Risk Management policy and strategy implementation consistency across the Company, Subsidiaries, and affiliates;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on matters supporting Risk Management implementation effectiveness and alignment between Company, Subsidiary, and affiliate Risk Management policies;
6. Monitoring and evaluating other Risk Management function execution in accordance with laws and regulations, the articles of association, and/or GMS resolutions;
7. Exercising other authorities, duties, and responsibilities relating to its functions as per the Charter.

Integrated Governance

1. Evaluating Integrated Governance policies;
2. Monitoring and evaluating the compliance of PTBA Group Integrated Governance policy;
3. Monitoring and evaluating PTBA Group compliance with applicable laws and regulations regarding SOE, mining, capital markets, and other regulations relating to mining businesses, through coordination with the Integrated Compliance Unit;
4. Reviewing periodic reports and examination reports relating to internal and external regulatory compliance issued by the Integrated Compliance Unit and external auditors;
5. Holding periodic meetings with the Integrated Compliance Unit to discuss PTBA Group internal and external regulatory compliance;
6. Monitoring and evaluating follow-up implementation by the Board of Directors and Subsidiaries regarding findings from the Integrated Compliance Unit, Public Accounting Firms, and government authority supervision concerning integrated compliance system and function weaknesses.

Bidang Pascatambang, CSR, GCG, dan IT

1. Bidang *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*
   a. Memberikan pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris PTBA terhadap permasalahan yang berhubungan dengan CSR dan GCG;
   b. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan CSR dan GCG;
   c. Membantu Dewan Komisaris terhadap implementasi perusahaan di dalam dukungan terhadap program pemerintah terkait CSR;
   d. Membantu Dewan Komisaris terhadap implementasi perusahaan di dalam menjaga komitmen dalam penerapan GCG;
   e. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan program kemitraan, program bina lingkungan dan bina wilayah;
   f. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terkait GCG dan mendukung di dalam implementasi serta pemutakhiran GCG *Code* Perusahaan;
   g. Menggali informasi mengenai pengembangan CSR melalui Direksi dan Manajemen PTBA;
   h. Melakukan peninjauan lapangan untuk mengetahui penerapan program CSR;
   i. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan bidang CSR dan GCG.
2. Bidang Pascatambang dan IT
   a. Melakukan pemantauan atas permintaan Dewan Komisaris PTBA atas perkembangan situasi harga batu bara di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk bahan evaluasi;
   b. Melakukan pemantauan periode pasca tambang apakah telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan;
   c. Memberikan pikiran yang positif tentang adanya kesempatan dalam pengembangan usaha dari hasil-hasil penelitian untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris PTBA dan sebagai tindak lanjut langkah kebijakan Dewan Komisaris PTBA;
   d. Mendukung rencana jangka panjang perusahaan serta pengembangan pemanfaatan lahan lokasi pasca tambang;
   e. Melakukan pemantauan atas perencanaan dan strategi teknologi perusahaan, termasuk mengevaluasi investasi dan pengeluaran teknologi yang signifikan;
   f. Memantau dan mengevaluasi tren teknologi yang ada dan yang akan datang yang dapat mempengaruhi rencana strategis perusahaan;
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan kegiatan pascatambang dan kebijakan teknologi dan informasi;
   h. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya sesuai Piagam Komite.

Post-Mining, CSR, GCG, and IT

1. Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance
   a. Providing independent and professional opinions as well as recommendations to the PTBA Board of Commissioners regarding CSR and GCG issues;
   b. Reviewing Company compliance levels with laws and regulations relating to CSR and GCG;
   c. Assisting the Board of Commissioners regarding Company implementation in supporting government programs relating to CSR;
   d. Assisting the Board of Commissioners regarding Company implementation in maintaining GCG application commitments;
   e. Evaluating and providing recommendations concerning partnership, community development, and regional development program implementation;
   f. Assisting the Board of Commissioners in performing GCG oversight functions and supporting Company GCG Code implementation and updates;
   g. Gathering information concerning CSR development through PTBA Board of Directors and Management;
   h. Conducting field visits to observe CSR program implementation;
   i. Exercising other authorities, duties, and responsibilities relating to CSR and GCG fields.
2. Post-Mining and IT
   a. Monitoring domestic and international coal price trends for evaluation materials upon PTBA Board of Commissioners request;
   b. Monitoring post-mining periods to ensure alignment with procedures and laws and regulations;
   c. Providing constructive insights concerning business development opportunities from research results for submission to the PTBA Board of Commissioners and as follow-up for PTBA Board of Commissioners policy steps;
   d. Supporting long-term Company plans and post-mining land use development;
   e. Monitoring Company technology planning and strategy, including evaluating significant technology investments and expenditures;
   f. Monitoring and evaluating current and future technology trends potentially affecting Company strategic plans;
   g. Providing recommendations to the Board of Commissioners relating to Post-Mining activities and Information Technology policies;
   h. Exercising other authorities, duties, and responsibilities related to its functions in accordance with the Committee Charter.

Pelaporan

Laporan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tiga bulanan pelaksanaan kegiatan Komite.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite.

Kedua laporan tersebut berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan, dan saran.

Reporting

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee responsibility report is submitted to the Board of Commissioners in written form, comprising:

1. Quarterly reports regarding Committee activity implementation.
2. Reports concerning each Committee duties implementation.

Both reports contain field facts, analysis, conclusions, and recommendations.



Pembagian Tugas Antar Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi terbagi atas bidang tugas sebagai berikut:

Division of Duties Between The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

In performing its duties, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee is divided into the following task areas:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Bambang Ismawan	Ketua Chairman
2.	Dalu Agung Darmawan	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko Vice Chairman of Risk Monitoring Committe
3.	Ferial Martifauzi	Wakil Ketua Bidang Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Integrated Governance Committee
4.	Lana Saria	Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis, dan IT Vice Chairman of Post-Mining, Strategic Projects, and IT Committee
5.	Zaelani	Wakil Ketua Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Vice Chairman of Social and Environmental Responsibility Committee
6.	Raharjo Satrio Unggul	Anggota Member
7.	Ganda Marihot Simangunsong	Anggota Member
8.	Irwandy Arif*	Ketua Chairman
9.	E.Piterdono H.Z*	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Risk Monitoring & Integrated Governance Committee
10.	Rahmat Hidayat Pulungan***	Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, CSR, GCG dan IT Vice Chairman of Post-Mining, CSR, GCG and IT Committee
11.	Helmiansyah Irawan**	Anggota Member

*Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
** Tidak menjabat sejak sejak 30 September 2025
**Menjabat hingga 12 Juni 2025
*Term of office ended on June 10, 2025 in accordance with the Company's Articles of Association.
** No longer serving since September 30, 2025*
**Serving since June 12, 2025

Rapat Komite

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota yang paling senior apabila Ketua berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 41 (empat puluh satu) kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Committee Meetings

The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee must hold meetings at least once a month, led by the Committee Chairman or the most senior Member should the Chairman be unable to attend.

Throughout 2025, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee held 41 (fourty-one) meetings with the following agendas and attendance frequencies:

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Topik Agenda Agenda Topic	Peserta Rapat Meeting Participants
1	Januari January	10-14	Rapat Kerja Tahunan PTBA PTBA Annual Working Meeting	IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
2	Februari February	12	Rapat kordinasi rencana kegiatan rapat TKT semester 1 tahun 2025 Coordination meeting for the planned activities of the first semester of the 2025 TKT meeting	IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
3	Februari February	18	Rapat Komite PR & TKT beserta Anak Usaha Risk Monitoring & Integrated Governance Committee and Subsidiaries Meeting	IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
4	Maret March	4	Rapat pembahasan pengembangan usaha proyek strategis tahun 2025 Discussion meeting for the business development of the 2025 strategic projects	IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
			1 Rapat dengan Direktur Pengembangan Usaha PTBA dan Manajemen Meeting with PTBA Business Development Director and Management	
			2 Evaluasi program pengembangan usaha PTBA tahun 2025 Evaluation of PTBA's business development program in 2025	
			3 Pembahasan pengembangan tambang, hilirisasi, energi, logistik dan infrastruktur Mining development, downstreaming, energy, logistics and infrastructure discussion	
			Rapat kordinasi Komite PR & TKT dan Lintas Komite PTBA Risk Monitoring & Integrated Governance Committee and Cross-Committee coordination meeting	IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
			1 Rapat kordinasi Komite PR & TKT dan Lintas Komite PTBA Risk Monitoring & Integrated Governance Committee and Cross-Committee coordination meeting	
5	Maret March	11	Rapat pembahasan dengan Divisi Risk Management terkait profil risiko tahun 2025 Discussion meeting with the risk management division regarding the 2025 risk profile	IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
			1 Pembahasan perkembangan manajemen risiko per 28 Februari 2025 Risk management progress discussion as of February 28, 2025	
			2 Evaluasi profil risiko PTBA PTBA risk profile evaluation	
6	April April	15	Rapat kordinasi Komite PR & TKT Risk Monitoring & Integrated Governance Committee coordination meeting	IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
			1 Rapat kordinasi rencana kerja dengan seluruh tim KPR & TKT Work plan coordination meeting with all Risk Monitoring & Integrated Governance Committee team	
			2 Pembahasan pelaporan dan *update* KPR & TKT Risk Monitoring & Integrated Governance Committee reporting and update discussion	

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Topik Agenda Agenda Topic		Peserta Rapat Meeting Participants
7	April April	24-26	Kunjungan lapangan ke anak usaha PTBA HBAP dan Unit Penambangan Tanjung Enim Field visit to PTBA subsidiary HBAP and Tanjung Enim Mining Unit		IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
			1	Mengevaluasi & kunjungan lapangan perkembangan PT HBAP PT HBAP progress evaluation and field visit	
			2	Mengevaluasi & kunjungan lapangan perkembangan Unit Penambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit progress evaluation and field visit	
8	Mei May	22	Evaluasi TJSL per 30 April tahun 2025 CSR evaluation as of April 30, 2025		IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
			1	Pembahasan perkembangan TJSL per 30 April 2025 CSR progress discussion as of April 30, 2025	
			2	Evaluasi program TJSL per 30 April 2025 CSR program evaluation as of April 30, 2025	
9	Juni June	11	Rapat kordinasi Komite PR & TKT Risk Monitoring & Integrated Governance Committee coordination meeting		IA, EHZ, RHP, HEL, GMS
			1	Rapat kordinasi rencana kerja dengan seluruh tim KPR & TKT Work plan coordination meeting with all Risk Monitoring & Integrated Governance Committee teams	
			2	Pembahasan pelaporan dan *update* KPR & TKT Risk Monitoring & Integrated Governance Committee reporting and update discussion	
10	Juni June	23-25	1	Pisah sambut Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners farewell and welcome	IA, EHZ, RHP
			2	*Site visit* Unit Pertambangan Tanjung Enim Tanjung Enim Mining Unit site visit	
			3	*Site visit* Dermaga Kertapati Kertapati Barging Port site visit	
11	Juli July	4	1	Rapat komite audit dengan direktur hilirisasi Audit committee meeting with Downstream Director	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Rencana pelaksanaan pemeriksaaan BPK pada MIND ID, anggota *holding*, anak perusahaan dan instansi terkait BPK audit implementation plan at MIND ID, holding members, subsidiaries and related institutions	
			3	*Overview charter* komite Committee charter overview	
12	Juli July	14	1	Kinerja perusahaan dan anak perusahaan Company and subsidiary performance	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Progres proyek strategis s.d. Juni 2025 Strategic project progress until June 2025	
			3	Pencapaian KPI s.d. Juni 2025 KPI achievement until June 2025	
			4	Tindak lanjut Monev s.d. Juni 2025 Monev follow-up until June 2025	
			5	Program K3 & Lingkungan s.d. Juni 2025 OHS & Environment program until June 2025	
			6	Program TJSL s.d. Juni 2025 CSR program until June 2025	
			7	Progres tindak lanjut LHP BPK s.d. Juni 2025 BPK Audit Result Report follow-up progress until June 2025	



Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Topik Agenda Agenda Topic		Peserta Rapat Meeting Participants
13	Juli July	25	1	Pembahasan permohonan persetujuan revisi RKAP PTBA Tahun 2025 Discussion of the request for approval of the 2025 PTBA RKAP revision	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Lain-lain Others	
14	Juli July	28	1	Paparan direktur operasi dan produksi. Operations and production director presentation.	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Pembahasan progress manajemen risiko dan revisi RKAP. Risk management progress and RKAP revision discussion.	
15	Juli July	30	1	Progress IT semester 1/2025 IT progress of 1st Semester 2025	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Strategi dan Rencana Komersil Commercial Strategy and Plan	
16	Agustus August	1	1	Pembahasan permohonan persetujuan pelaksanaan pembayaran tahap 1 Tantiem Tahun buku 2023 yang ditangguhkan Discussion meeting for the first stage payment approval of suspended 2023 Fiscal Year Tantiem	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Lain-lain Others	
17	Agustus August	6	Pembahasan permohonan persetujuan *contingency plan* PTBA tahun 2025 Discussion meeting for the 2025 PTBA contingency plan approval request		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
18	Agustus August	8	Rapat dengan direktur SDM progres Semester 1 Meeting with HR director regarding 1st semester progress		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
19	Agustus August	14	1	Kinerja perusahaan dan anak perusahaan s.d. Juli 2025 Company and subsidiary performance until July 2025	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Progress proyek strategis s.d. Juli 2025 Strategic project progress until July 2025	
			3	Pencapaian KPI s.d. Juli 2025 KPI achievement until July 2025	
			4	Tindak lanjut Monev s.d. Juli 2025 Monev follow-up until July 2025	
			5	Progres tindak lanjut LHP BPK s.d. Juli 2025 BPK Audit Result Report follow-up progress until July 2025	
20	Agustus August	22	Progress manajemen risiko Risk management progress		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
21	Agustus August	28	Pembahasan kinerja PT Bukit Multi Investama PT Bukit Multi Investama performance discussion		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
22	September September	4	1	Penyesuaian target KPI kolegial direksi Adjustment of collegial KPI targets for the Board of Directors	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Tanggapan MIND ID atas permohonan RKAP perubahan MIND ID response to RKAP change request	
			3	Tanggapan direksi atas rekomendasi dekom saat rapat Board of Directors response to the Board of Commissioners recommendations during meeting	
23	September September	6	Pisah sambut anggota Komite Audit dan Sekretartiat, Palembang Audit committee member and secretariat farewell and welcome, Palembang		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
24	September September	25	Forum komite tata kelola terintegrasi, JS Luwansa Integrated governance committee forum, JS Luwansa		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Topik Agenda Agenda Topic		Peserta Rapat Meeting Participants
25	September September	26	1	Pembahasan usulan awal RKAP 2026 Discussion of the initial proposal for the 2026 RKAP	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, HEL, GMS
			2	Pembahasan Isu anak perusahaan dormant PT BBK Discussion on the issue of PT BBK's dormant subsidiary	
			3	Pembahasan usulan perubahan struktur organisasi PTBA Discussion of proposed changes to PTBA's organizational structure	
26	Oktober October	3	1	Updating progress usulan RKAP 2026 Updating progress of the 2026 RKAP proposal	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
			2	Updating usulan struktur organisasi Updating the proposed organizational structure	
			3	Pengenalan anggota komite baru Introduction of new committee members	
27	Oktober October	14	1	Kinerja perusahaan dan anak perusahaan s.d. September 2025 Company and subsidiary performance until September 2025	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
			2	Progress proyek strategis s.d. September 2025 Progress of the 2025 strategic projects through September	
			3	Pencapaian KPI s.d. September 2025 KPI achievement until September 2025	
			4	Tindak lanjut Monev s.d. September 2025 Monev follow-up until September 2025	
			5	Progres tindak lanjut LHP BPK s.d. September 2025 Progress of BPK Audit Result Report follow-up through September 2025	
			6	Pembahasan *update* RKAP 2025 dan usulan RKAP 2026 Discussion meeting for the 2025 RKAP update and 2026 RKAP proposal	
28	Oktober October	23	1	Pembahasan RKAP 2026 RKAP discussion for 2026	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
			2	Persiapan kunjungan ke TE dan Kramasan Preparation for visit to TE and Kramasan	
29	Oktober October	28	Laporan dari Direktur Operasi atas penyampaian laporan dan perkembangan kunjungan ke China Report from the Operations Director on the China visit progress and report submission		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
30	November November	7	1	Telaahan komite pendanaan proyek TE- Kramasan Committee review on TE-Kramasan project funding	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
			2	Konsep persetujuan Dekom tentang pendanaan proyek TE-Kramasan Board of Commissioners approval concept regarding TE-Kramasan project funding	
			3	Telaahan komite tentang berlakunya UU BUMN Committee review regarding enactment of SOE Law	
31	November November	11	Forum komite tata kelola terintegrasi, Westin Integrated governance committee forum, Westin		BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
32	November November	12	1	Kinerja perusahaan dan anak perusahaan s.d. Oktober 2025 Company and subsidiary performance until October 2025	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
			2	Progress proyek strategis s.d. Oktober 2025 Progress of the 2025 strategic projects through October	
			3	Pencapaian KPI s.d. Oktober 2025 KPI achievement until October 2025	
			4	Tindak lanjut Monev s.d. Oktober 2025 Monev follow-up until October 2025	
			5	Progres tindak lanjut LHP BPK s.d. Oktober 2025 Progress of follow-up to the BPK Audit Report until October 2025	



Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Meeting Agenda Table

No	Bulan Month	Tanggal Date	Topik Agenda Agenda Topic	Peserta Rapat Meeting Participants
33	November November	14	1 Pembahasan kegiatan Dewan Komisaris November-Desember 2025 Discussion meeting for the November–December 2025 Board of Commissioners activities 2 Rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2026 Board of Commissioners' activity plan for 2026	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
34	November November	28	1 Agenda pelaksanaan kunjungan lapangan ke PT International Prima Coal Agenda for the PT International Prima Coal field visit implementation 2 Perancangan KPI Manajemen SDM tahun 2026 Drafting of HR Management KPIs for 2026	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
35	Desember December	2	*Briefing all committee*	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
36	Desember December	5	Pembahasan optimalisasi aset *idle* PTBA Discussion meeting for the PTBA idle asset optimization	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
37	Desember December	10	Pembahasan tanggapan tertulis perubahan anggaran dasar PTBA Discussion on written response to PTBA articles of association amendment	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
38	Desember December	12	Penyampaian paparan oleh komite sesuai bidang tugasnya masing-masing dan penyusunan rekomendasi dewan komisaris atas kinerja s.d. bulan November 2025 Presentation by the committee according to their respective areas of duty and preparation of recommendations from the Board of Commissioners regarding performance until November 2025	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
39	Desember December	15	1 Kinerja perusahaan dan anak perusahaan s.d. November 2025 Company and subsidiary performance until November 2025 2 Progress proyek strategis s.d. November 2025 Progress of the 2025 strategic projects through November 3 Pencapaian KPI s.d. November 2025 KPI achievement until November 2025 4 Tindak lanjut Monev s.d. November 2025 Monev follow-up until November 2025 5 Progres tindak lanjut LHP BPK s.d. November 2025 Progress of follow-up to the BPK Audit Report until November 2025	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
40	Desember December	19	Rencana kerja PT SBS periode tahun 2026 PT SBS work plan for the 2026 period	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS
41	Desember December	30	Pembahasan persetujuan atas usulan perubahan susunan pengurus anak perusahaan/afiliasi PT Bukit Asam Discussion on approval of the proposed changes to the management structure of subsidiaries/affiliates of PT Bukit Asam	BI, DAD, FMR, LS, ZAE, RSU, GMS

Catatan:
Note :
IA = Irwandy Arif; EHZ = E. Piterdono HZ; RHP = Rahmat Hidayat Pulungan, BI = Bambang Ismawan; DAD = Dalu Agung Darmawan; FMR = Ferial Martifauzi; LS = Lana Saria; ZAE = Zaelani; HEL = Helmiansyah; RSU = Raharjo Satrio Unggul; GMS = Ganda Marihot Simangunsong

Tabel Kehadiran Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025

Table of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Attendance

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
1	Bambang Ismawan*	Ketua Chairman	31	31	100
2	Dalu Agung Darmawan*	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko Vice Chairman of Risk Monitoring Committee	31	31	100
3	Ferial Martifauzi*	Wakil Ketua Bidang Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Integrated Governance Committee	31	31	100
4	Lana Saria*	Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis, dan IT Vice Chairman of Post-Mining, Strategic Projects, and IT Committee	31	31	100
5	Zaelani*	Wakil Ketua Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Vice Chairman of CSR Committee	31	31	100
6	Raharjo Satrio Unggul**	Anggota Member	16	15	94
7	Ganda Marihot Simangunsong	Anggota Member	41	39	95
8	Irwandy Arif***	Ketua Chairman	10	10	100
9	E. Piterdono HZ***	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee	10	10	100
10	Rahmat Hidayat Pulungan****	Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, CSR, GCG dan IT Vice Chairman of Post-Mining, CSR, GCG and IT Committee	10	10	100
11	Helmiansyah Irawan*****	Anggota Member	25	25	100

*Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
**Menjabat sejak tanggal 1 Oktober 2025.
*** Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
**** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.
***** Tidak menjabat sejak sejak 30 September 2025.
*Serving since the closing of AGMS for 2024 Financial Year on June 12, 2025.
** Serving since October 1, 2025.
*** The term of office ended on June 10, 2025 pursuant to company's articles of association.
**** The term of office ended on June 12, 2025 since the closing of AGMS for 2024 Financial Year.
*****The term of office ended on September 30, 2025

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, di sepanjang tahun 2025.

Competency Development of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

The following is information concerning the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee competence development programs throughout 2025.

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Bambang Ismawan Ketua Chairman	Pelatihan intensif Intensive training	*Beyond compliance: embedding risk thinking in every decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	Executives' training & discussion	*Beyond compliance: Strategic risk governance* – Mengintergrasikan ESG, Geopolitik, dan volatilitas pasar ke dalam pengambilan Keputusan strategis PT Bukit Asam Beyond compliance: Strategic risk governance – Integrating ESG, Geopolitics, and market volatility into PT Bukit Asam strategic decision-making	11 November 2025 November 11, 2025	Manajemen Risiko Indonesia
	GRC series	GRC series	Juni – Desember 2025 June – December 2025	MIND ID
Dalu Agung Darmawan Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko Vice Chairman for Risk Monitoring Committee	Pelatihan intensif Intensive training	*Beyond compliance: embedding risk thinking in every decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	Executives' training & discussion	*Beyond compliance: Strategic risk governance* – Mengintergrasikan ESG, Geopolitik, dan volatilitas pasar ke dalam pengambilan Keputusan strategis PT Bukit Asam Beyond compliance: Strategic risk governance – Integrating ESG, Geopolitics, and market volatility into PT Bukit Asam strategic decision-making	11 November 2025 November 11, 2025	Manajemen Risiko Indonesia Indonesia Risk Management
	GRC *series*	GRC *series*	Juni – Desember 2025 June – December 2025	MIND ID



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Ferial Martifauzi Wakil Ketua Bidang Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Integrated Governance Committee	Pelatihan intensif	*Beyond compliance: embedding risk thinking in every decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	Executives' training & discussion	*Beyond compliance: Strategic risk governance* – Mengintergrasikan ESG, Geopolitik, dan volatilitas pasar ke dalam pengambilan Keputusan strategis PT Bukit Asam. Beyond compliance: Strategic risk governance – Integrating ESG, Geopolitics, and market volatility into PT Bukit Asam strategic decision-making.	11 November 2025 November 11, 2025	Manajemen Risiko Indonesia Indonesia Risk Management
	GRC *series*	GRC *series*	Juni – Desember 2025 June – December 2025	MIND ID
Lana Saria Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis, dan IT Vice Chairman for Post-Mining, Strategic Projects, and IT	Pelatihan intensif Intensive Training	*Beyond compliance: embedding risk thinking in every decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	Executives' training & discussion	*Beyond compliance: Strategic risk governance* – Mengintergrasikan ESG, Geopolitik, dan volatilitas pasar ke dalam pengambilan Keputusan strategis PT Bukit Asam. Beyond compliance: Strategic risk governance – Integrating ESG, Geopolitics, and market volatility into PT Bukit Asam strategic decision-making.	11 November 2025 November 11, 2025	Manajemen Risiko Indonesia Indonesia Risk Management
	GRC *series*	GRC *series*	Juni – Desember 2025 June – December 2025	MIND ID
Zaelani Wakil Ketua Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Vice Chairman of CSR Committee	Pelatihan intensif Intensive training	*Beyond compliance: embedding risk thinking in every decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	Executives' training & discussion	*Beyond compliance: Strategic risk governance* – Mengintergrasikan ESG, Geopolitik, dan volatilitas pasar ke dalam pengambilan Keputusan strategis PT Bukit Asam. Beyond compliance: Strategic risk governance – Integrating ESG, Geopolitics, and market volatility into PT Bukit Asam strategic decision-making.	11 November 2025 November 11, 2025	Manajemen Risiko Indonesia Indonesia Risk Management
	GRC *series*	GRC *series*	Juni – Desember 2025 June – December 2025	MIND ID
Raharjo Satrio Unggul Anggota Member	Pelatihan intensif Intensive training	*Beyond compliance: embedding risk thinking in every decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	GRC *series*	GRC *series*	Oktober – Desember 2025 October – December 2025	MIND ID

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Ganda Marihot Simangunsong Anggota Member	Pelatihan intensif Intensive training	*Beyond compliance: embedding risk thinking in every decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	GRC *series*	GRC *series*	Januari – Desember 2025 January – December 2025	MIND ID
Irwandy Arif Ketua Chairman	GRC *series*	GRC *series*	Januari – Desember 2025 January – December 2025	MIND ID
E. Piterdono HZ Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee	GRC *series*	GRC *series*	Januari – Desember 2025 January – December 2025	MIND ID
Rahmat Hidayat Pulungan Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, CSR, GCG dan IT Vice Chairman of Post-Mining, CSR, GCG and IT Committee	GRC *series*	GRC *series*	Januari – Desember 2025 January – December 2025	MIND ID
Helmiansyah Irawan Anggota Member	GRC *series*	GRC *series*	Januari – Desember 2025 January – December 2025	MIND ID

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Professional Certifications Held by the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Sertifikasi** Certification	**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Profesi** Institutions Issuing Professional Certification
Bambang Ismawan*	Ketua Chairman	Kompetensi Sertifikasi GRCE GRCE Certification Competency	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Dalu Agung Darmawan*	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko Vice Chairman of Risk Monitoring Committee	Kompetensi Sertifikasi GRCE GRCE Certification Competency	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Ferial Martifauzi*	Wakil Ketua Bidang Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Integrated Governance Committee	Kompetensi Sertifikasi GRCE GRCE Certification Competency	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Lana Saria*	Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, Proyek Strategis, dan IT Vice Chairman of Post-Mining, Strategic Projects, and IT Committee	Kompetensi Sertifikasi GRCE GRCE Certification Competency	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
Zaelani*	Wakil Ketua Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Vice Chairman of CSR Committee	Kompetensi Sertifikasi GRCE GRCE Certification Competency	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency



Sertifikasi Profesi yang Dimiliki oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Professional Certifications Held by the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Profesi Institutions Issuing Professional Certification
Raharjo Satrio Unggul**	Anggota Member	GRC	LSP Governance Risk Compliance LSP Risk Management Certification Body
	Anggota Member	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSP Badan Sertifikasi Manajemen Risiko LSP Risk Management Certification Body
Ganda Marihot Simangunsong	Ketua Chairman	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSP Badan Sertifikasi Manajemen Risiko LSP Risk Management Certification Body
Irwandy Arif***	Wakil Ketua Bidang Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Vice Chairman of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee	-	-
E. Piterdono HZ***	Wakil Ketua Bidang Pasca Tambang, CSR, GCG dan IT Vice Chairman of Post-Mining, CSR, GCG and IT Committee	-	-
Rahmat Hidayat Pulungan****	Anggota Member	-	-
Helmiansyah Irawan*****	Anggota Member	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSP Badan Sertifikasi Manajemen Risiko LSP Risk Management Certification Body

*) Menjabat sejak 12 Juni 2025 I Serving since June 12, 2025
**) Menjabat sejak 1 Oktober 2025 I Serving since October 1, 2025
***) Menjabat hingga 10 Juni 2025 I Serving until June 10, 2025
***) Menjabat sejak 1 Desember 2023 I Serving since December 1, 2023
****) Menjabat hingga 12 Juni 2025 I Serving until June 12, 2025
*****) Menjabat hingga 30 September 2025 I Serving until September 30, 2025

Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Penetapan remunerasi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar 20% dari gaji Direktur Utama.

Policy and Amount of Remuneration for the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

Remuneration of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committees is determined based on the SOEs Ministry Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, regarding the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Committee members who are not Board of Commissioners members receive a 20% honorarium of the President Director's salary.



Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Di tahun 2025, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Program Kerja Risiko Usaha
   a. Analisis dan Pembahasan Laporan Bulanan dengan Direktur Pengembangan Usaha (Proyek Strategis).
      Pembahasan dilakukan dengan melibatkan Direktur Pengembangan Usaha untuk mengevaluasi perkembangan proyek strategis PTBA yang meliputi:
      i) PLTU Mulut Tambang Sumsel 8
      ii) Proyek pengembangan kapasitas logistik batubara Tanjung Enim-Kramasan
      iii) Proyek Hilirisasi Batubara *(Coal to Chemicals Plant)* dll.
      iv) Akuisisi tambang potensial.
      v) Proyek lainnya apabila ada perkembangan terkini
      Analisis dan pembahasan ini diperlukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif atas proyek-proyek strategis dan memperoleh kepastian bahwa proyek tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal/target yang ditetapkan, serta mitigasi terhadap potensi risiko yang ada.
   b. Rapat Pembahasan Triwulan Pengembangan Usaha.
      Melakukan analisis, evaluasi dan pembahasan terhadap pengembangan usaha dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya untuk proyek strategis, tetapi juga untuk proyek-proyek yang saat ini telah berjalan. Selain itu, dilakukan juga pembahasan terkait Proyek Divisi yang meliputi:
      i) Strategi Korporat, Pengembangan dan R&D
      ii) Pengembangan Bisnis
      iii) Evaluasi Anak Perusahaan
      iv) Pengendalian Pembangunan Proyek Perusahaan
      v) Terkait Kajian Investasi, dilakukan pengawasan terhadap realisasi investasi tahun 2024 dan pemberian masukan terhadap rencana investasi pada RKAP 2026
   c. Rapat pembahasan dengan Divisi *Risk Management*.
      Rapat dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi profil risiko usaha yang telah dibuat oleh Divisi Risk Management dan divisi/unit teknis pemilik risiko, termasuk mitigasi ancaman terhadap penurunan manfaat asset PTBA. Memonitor Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi: Mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko operasional, finansial, dan strategis secara proaktif.
   d. Rapat pembahasan dengan Divisi *Portfolio Management*.
      Rapat pembahasan diharapkan menghasilkan kajian dan evaluasi terhadap status beberapa induk anak perusahaan, seperti Bukit Multi Investama (BMI), Bukit Energi Investama (BEI), Bukit Asam Prima (BAP) termasuk anak-anak perusahaannya seperti Bukit Asam Medika (BAM) serta afiliasi perusahaan seperti Internasional

Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Duties Implementation

In 2025, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee performed its duties and responsibilities as follows:

1. Business Risk Work Program
   a. Analysis and Discussion of Monthly Reports with the Business Development (Strategic Projects) Director.
      Discussion involved Business Development Director to evaluate PTBA strategic project progress including:
      i) Sumsel 8 Mine-Mouth Power Plant
      ii) Tanjung Enim-Kramasan coal logistics capacity development project
      iii) Coal Downstream Project (Coal to Chemicals Plant) and more.
      iv) Potential mining acquisition.
      v) Other projects subject to recent developments This analysis and discussion aim to obtain comprehensive information on strategic projects and ensure completion according to set schedules/targets, while mitigating existing potential risks.
   b. Quarterly Business Development Discussion Meeting.
      Analyzing, evaluating and discussing company business development and investment. Activities cover strategic projects and ongoing projects. Discussions also include Division Projects involving:
      i) Corporate Strategy, Development and R&D
      ii) Business Development
      iii) Subsidiary Evaluation
      iv) Company Project Construction Control
      v) Regarding Investment Studies, monitoring 2024 investment realization and providing input for 2026 RKAP investment plans.
   c. Risk Management Division Discussion Meeting.
      Meeting aims to analyze and evaluate business risk profiles formulated by Risk Management Division and risk-owner technical units, including mitigating threats to PTBA asset benefit decline. Monitoring Integrated Risk Management System: Proactively identifying, assessing, and managing operational, financial, and strategic risks.
   d. Portfolio Management Division Discussion.
      Discussion meeting expects to produce studies and evaluations regarding several subsidiary parents, such as Bukit Multi Investama (BMI), Bukit Energi Investama (BEI), Bukit Asam Prima (BAP) including subsidiaries like Bukit Asam Medika (BAM) and affiliates like International Prima Coal (IPC). Studies aim to provide input to subsidiaries

Prima Coal (IPC). Kajian dimaksudkan untuk memberi masukan kepada anak perusahaan dan afiliasi sebagai bagian peran pengawasan dan usulan mitigasi terhadap potensi risiko yang dapat terjadi agar target yang telah ditetapkan dapat dicapai.

e. Kunjungan Lapangan ke Satuan/Unit Kerja PTBA dan Proyek Strategis. Kunjungan lapangan pada tahun 2025 dilakukan ke Satuan/Unit Kerja PTBA dan Proyek Strategis diantarnya kami mengunjungi Proyek TLS 6 dan 7 di Tanjung Enim, juga terminal Keramasan dan Perajen untuk meninjau kesiapan penyelesaian proyek mengingat target yang tinggi dengan penyelesaian proyek tersebut. Di lain pihak, pemantauan terhadap kinerja anak perusahaan dan afiliasi tetap dilakukan.

f. Analisis, Pembahasan dan Pemantauan K3, Reklamasi dan Pascatambang.

g. Pembahasan dan Mitigasi atas Asumsi dan Risiko RKAP 2026.
Melakukan kajian dengan Divisi Risk Management dan Manajemen di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko untuk mengantisipasi terjadinya perubahan asumsi yang telah ditetapkan akibat perubahan kondisi seperti penurunan harga batubara dan kenaikan harga minyak mentah dunia. Mitigasi risiko ini dilakukan agar target tetap dapat tercapai walaupun terjadi perubahan asumsi.

2. Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
   a. Evaluasi TJSL
   Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, strategi dan tata kelola TJSL, Program Pendanaan UMK, serta Program TJSL lainnya. Komite juga mengawal program-program TJSL yang telah direncanakan dan dilaksanakan serta memberikan catatan dan evaluasi untuk perbaikan ke depan, terutama untuk pelaksanaan tahun 2025. Evaluasi dimaksudkan agar capaian sesuai dengan yang direncanakan.
   b. Memonitor Program TJSL sesuai arahan Kementerian BUMN.
   Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan dan evaluasi program TJSL. Arahan Kementerian BUMN sesuai Peraturan Menteri serta untuk memperoleh gambaran perkembangan program yang dilaksanakan.
   c. Rapat Pembahasan dengan Divisi Sustainability.
   Melakukan pembahasan setiap triwulan dengan Divisi Sustainability untuk memberikan informasi secara komprehensif terkait hal yang sudah dievaluasi sebelumnya dan yang direncanakan.

3. Bidang Tata Kelola Terintegrasi
   a. Program Tata Kelola Terintegrasi terkini.
   Melakukan evaluasi Program Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan kondisi terkini, serta memperkuat tata kelola *Whistle Blowing System* (WBS) agar sesuai ketentuan yang berlaku. Memonitor kepatuhan regulasi seluruh operasi perusahaan mematuhi peraturan nasional dan internasional terkait lingkungan, keselamatan kerja, dan hak-hak masyarakat.
   b. Rapat Pembahasan dengan Anggota KPR & TKT
   Melakukan rapat dengan seluruh anggota KPR & TKT baik yang berasal dari PTBA maupun dari anak usaha PTBA.

and affiliates as part of monitoring roles and proposed mitigation for potential risks to achieve set targets.

e. Field Visit to PTBA Work Units and Strategic Projects. Field visits to PTBA Work Units and Strategic Projects were conducted in 2025, including Tanjung Enim TLS 6 and 7 Projects, as well as Keramasan and Perajen terminals, to review project completion readiness in view of high completion targets. Meanwhile, subsidiary and affiliate performance monitoring remains ongoing.

f. OHS, Reclamation and Post-Mining Analysis, Discussion and Monitoring.

g. Discussion and mitigation of 2026 RKAP assumptions and risks
Conducting studies with Risk Management Division and Management under Finance and Risk Management Director to anticipate changes in set assumptions due to conditions like coal price decline and global crude oil price increase. Risk mitigation aims to ensure targets remain achievable despite assumption changes.

2. Social and Environmental Responsibility (TJSL) Field
   a. TJSL Evaluation
   The Committee evaluates policies, strategies, and governance of TJSL, MSEs Funding Programs, and other TJSL Programs. The Committee also monitors the planned and implemented TJSL programs and provides notes and evaluations for improvements, especially for the implementation in 2025. The evaluation is intended to ensure the achievements are in line with the plans.
   b. Monitoring TJSL Programs according to SOE Ministry directives.
   Monitoring implementation and evaluation of CSR programs. Following SOE Ministry directives per Ministerial Regulations to obtain progress overviews of implemented programs.
   c. Sustainability Division Discussion Meeting.
   Conducting quarterly discussions with Sustainability Division to provide comprehensive information regarding previously evaluated and planned matters.

3. Integrated Governance Sector
   a. Latest Integrated Governance Program.
   Evaluating Integrated Governance Program based on latest conditions and strengthening Whistle Blowing System (WBS) governance per applicable regulations. Monitoring regulatory compliance ensures all company operations adhere to national and international environmental, occupational safety, and community rights regulations.
   b. Discussion Meeting with Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Members
   Conducting meetings with all Risk Monitoring and Integrated Governance Committee members from PTBA and subsidiaries.

4. Rencana Program Lainnya
   a. *Self Assessment* dan Wawancara dengan Tim GCG.
      Melakukan pemantauan aspek tata kelola dan turut serta memonitor penilaian kinerja GCG PTBA.
   b. Penyempurnaan *Charter* Komite KPR & TKT
      Mengevaluasi *Charter* yang ada dan melihat kesesuaiannya dengan kondisi saat ini jika diperlukan.
   c. Rapat Pembahasan Informasi dan Teknologi (IT).
      Rapat ini dilakukan guna mengoptimalkan fungsi dari penerapan IT terhadap proses bisnis di PTBA.
   d. Pendidikan dan Pelatihan Profesi Berkelanjutan.
      Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi anggota KPR & TKT dengan penyertaan diklat/pendidikan/kursus yang sesuai dengan tugas dan fungsi bidang anggota komite, seperti kompetensi di bidang manajemen risiko, TJSL dan human capital development.
   e. Rapat Lintas Komite
      Rapat lintas komite ini dilakukan untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi komite dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
   f. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Kegiatan Komite.
      Pembahasan dan Penyusunan Laporan dilakukan dengan evaluasi program tahun berjalan dan juga rencana tahun yang akan datang.

4. Other Planned Programs
   a. Self-Assessment and Interview with GCG Team.
      Monitoring governance aspects and participating in PTBA GCG performance assessment monitoring.
   b. Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Charter Improvement.
      Evaluating existing Charter and reviewing suitability with current conditions if necessary.
   c. Information Technology (IT) Discussion Meeting.
      Meeting aims to optimize IT implementation functions within PTBA business processes.
   d. Continuing Professional Education and Training.
      Program aims to enhance Risk Monitoring and Integrated Governance Committee member competence through education/training/courses aligned with committee member duties and functions, such as risk management, CSR, and human capital development.
   e. Cross-Committee Meeting.
      Cross-committee meeting aims to optimize committee duties and functions in providing input to Board of Commissioners.
   f. Committee Activity Report Discussion and Formulation.
      Report discussion and formulation involve evaluation of the program for the year and upcoming plans.



Penilaian oleh Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing-masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Risiko Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2025, dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun. Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang di dalamnya memuat *Key Performance Indicator* (KPI) Komite. Terdapat 3 (tiga) perspektif pada KPI Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite.

Perusahaan telah melakukan penilaian KPI Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi baik secara kolegial dan individual di tahun 2025. Adapun realisasi atas KPI Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2025, sebagai berikut:

Assessment by the Board of Commissioners on the Performance of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee

The assessment of the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee performance is carried out by the Board of Commissioners through monitoring and evaluating the Committee's performance report in achieving the KPI targets of each Committee.

The 2025 Risk Monitoring and Integrated Governance Committee performance assessment was based on the realization and completion of established work programs. At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan containing year-long work programs and Committee Key Performance Indicators. The Risk Monitoring and Integrated Governance Committee KPIs consist of 3 (three) perspectives:

1. Review and Recommendation Aspect;
2. Dynamic and Governance Strengthening Aspect;
3. Committee Meetings.

The Company conducted both collegial and individual Risk Monitoring and Integrated Governance Committee KPI assessments in 2025. The 2025 Risk Monitoring and Integrated Governance Committee KPI realization is as follows:

Tabel KPI Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
Table of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee KPI for 2025

No.	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komitmen Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
1	**Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi** Aspects of Study and Recommendations							60
	Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions/ recommendations/ responses to the Board of Commissioners accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Direksi yang disertai dengan alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan anggaran dasar The provision of opinions/ recommendations/ responses to the Board of Directors accompanied by clear and timely reasons in accordance with the provisions of the Articles of Association	Nota Dinas Official Memo	10	4	38	633	10

Tabel KPI Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
Table of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee KPI for 2025

No.	**Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komitmen** Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	**Indikator** Indicator	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight (%)	**Target**	**Realisasi** Realization	**Pencapaian** Achievement	**Skor** Score
	Memberikan masukan/ pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing input/opinions on corporate actions submitted by the Boardof Directors in a timely manner in accordance with the provisions of the Articles of Association	Pemberian masukan/ pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar The provision of input/ opinions and suggestions on monthly operational and financial performance	Nota Dinas Official Memo	10	1	3	300%	10
	Memberikan pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi korporasi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Providing quality opinions and advice including legal, business, and risk aspects on corporate actions and mitigation for corporate actions proposed by the Board of Directors for the year	Pemberian pendapat dan saran berkualitas antara lain memuat aspek legal, aspek bisnis dan aspek risiko atas aksi korporasi beserta mitigasinya terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi tahun berjalan Provision of quality opinions and advice including legal, business, and risk aspects on corporate actions and mitigation for corporate actions proposed by the Board of Directors for the year	Nota Dinas Official Memo	10	2	3	150%	10
	Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan strategis BUMN Conducting reviews through site visits to the SOE strategic activities	Kunjungan lapangan (*site visit*) terhadap kegiatan strategis BUMN Site visits to the SOE strategic activities	Laporan kunjungan Visit Report	10	1	1	100%	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual repor	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	2	200%	10
	Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan The provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	1	100%	10

Tabel KPI Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
Table of Risk Monitoring and Integrated Governance Committee KPI for 2025

No.	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komitmen Duties, Functions, and Responsibilities of Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
2	**Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola** Aspects of Dynamic and Governance Strengthening							**20**
	Kegiatan Pengembangan Mengikuti Pelatihan/ Seminar/Webinar untuk meningkatan kompetensi Development activities attending Training/ Seminars/Webinars to enhance competence	Kegiatan Pelatihan/ Seminar/Webinar Training/Seminars/ Webinars activities	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	10	1	6	600%	10
	Penguatan Tata Kelola Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Strengthening Governance: Preparing the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Submission to Board of Commissioners regarding Committee Annual Work Plan and Budgets	Surat Letter	10	1	1	100%	10
3	**Rapat Komite** Committee Meetings							**20**
	Kehadiran Rapat Internal Komite Committee Internal Meeting attendance	Rata-rata jumlah komite yang menghadiri rapat dalam setahun Average number of committee members attending meetings in a year	Persentase	10	70	70	100	10
	Risalah rapat Minutes of meeting	Tersusun risalah rapat Minutes of meeting formulation	Dokumen risalah Minutes of Meeting document	10	23	41	178	10
	Jumlah Total			**100**				

Berdasarkan pemenuhan target atas KPI Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2025, sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan, dan capaian target KPI yang telah ditetapkan.

Based on Risk Monitoring and Integrated Governance Committee KPI target fulfillment, the Board of Commissioners assesses the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee has performed its duties and responsibilities effectively in 2025, in accordance with the Committee Charter, Annual Work Plan, and established KPI targets.

Tabel KPI Individu Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
2025 Individual KPI Table for the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee

Bambang Ismawan

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100	100	100	40
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Study and Recommendation						
Individu Individual	a. Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo	20	4	4	100	20



Tabel KPI Individu Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
2025 Individual KPI Table for the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee

Bambang Ismawan

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Individu Individual	b. Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Subsidiaries/Joint Ventures Management						
Individu Individual	c. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pasca Tambang Corporate Risk and Post-Mining Management						
Individu Individual	d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy						
Individu Individual	e. Penerapan *Good Corporate Governance* Perusahaan & Laporan Triwulan Company GCG Implementation & Quarterly Report	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo	20	6	6	100	20
Individu Individual	f. CSR						
Individu Individual	g. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Development Policy						
Individu Individual	h. Menghadiri Rapat Internal Internal Meeting Attendance	% kehadiran attendance	20	31	31	100	20
Total			**100**			**100**	**100**

Dalu Agung Darmawan

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100	100	100	40
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Study and Recommendation						
Individu Individual	a. Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	b. Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Subsidiaries/Joint Ventures Management						
Individu Individual	c. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pasca Tambang Corporate Risk and Post-Mining Management						
Individu Individual	d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy						
Individu Individual	e. Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan & Laporan Triwulan Company GCG Implementation & Quarterly Report	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo	20	4	4	100	20
Individu Individual	f. CSR		20	4	4	100	20
Individu Individual	g. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Development Policy						
Individu Individual	h. Menghadiri Rapat Internal Internal Meeting Attendance	% kehadiran attendance	20	31	31	100	20
Total			**100**			**100**	**100**



Ferial Martifauzi

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100	100	100	40
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Study and Recommendation						
Individu Individual	a. Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	b. Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Subsidiaries/Joint Ventures Management		20	4	4	100	20
Individu Individual	c. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pasca Tambang Corporate Risk and Post-Mining Management						
Individu Individual	d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy						
Individu Individual	e. Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan & Laporan Triwulan Company GCG Implementation & Quarterly Report	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo	20	4	4	100	20
Individu Individual	f. CSR						
Individu Individual	g. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Development Policy						
Individu Individual	h. Menghadiri Rapat Internal Internal Meeting Attendance	% kehadiran attendance	20	31	31	100	20
Total			**100**			**100**	**100**

Lana Saria

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100	100	100	40
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Study and Recommendation						
Individu Individual	a. Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	b. Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Subsidiaries/Joint Ventures Management		20	4	4	100	20
Individu Individual	c. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pasca Tambang Corporate Risk and Post-Mining Management		20	4	4	100	20
Individu Individual	d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy						
Individu Individual	e. Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan & Laporan Triwulan Company GCG Implementation & Quarterly Report	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	f. CSR						

Lana Saria

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Individu Individual	g. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Development Policy						
Individu Individual	h. Menghadiri Rapat Internal Internal Meeting Attendance	% kehadiran attendance	20	31	31	100	20
Total			**100**			**100**	**100**

Zaelani

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100	100	100	40
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Study and Recommendation						
Individu Individual	a. Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	b. Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Subsidiaries/Joint Ventures Management		20	4	4	100	20
Individu Individual	c. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pasca Tambang Corporate Risk and Post-Mining Management						
Individu Individual	d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy						
Individu Individual	e. Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan & Laporan Triwulan Company GCG Implementation & Quarterly Report	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	f. CSR		20	4	4	100	20
Individu Individual	g. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Development Policy						
Individu Individual	h. Menghadiri Rapat Internal Internal Meeting Attendance	% kehadiran attendance	20	31	31	100	20
Total			**100**			**100**	**100**

Raharjo Satrio Unggul

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100	100	100	40
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Study and Recommendation						
Individu Individual	a. Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					

Raharjo Satrio Unggul

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Individu Individual	b. Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Subsidiaries/Joint Ventures Management		20	4	4	100	20
Individu Individual	c. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pasca Tambang Corporate Risk and Post-Mining Management						
Individu Individual	d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy						
Individu Individual	e. Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan & Laporan Triwulan Company GCG Implementation & Quarterly Report	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	f. CSR		20	2	2	100	20
Individu Individual	g. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Development Policy						
Individu Individual	h. Menghadiri Rapat Internal Internal Meeting Attendance	% kehadiran attendance	20	8	15	100	20
Total			**100**			**100**	**100**

Ganda Marihot Simangunsong

Perspektif Perspective	Indikator Indikator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	%	Skor Score
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100	100	100	40
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Study and Recommendation						
Individu Individual	a. Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo					
Individu Individual	b. Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Subsidiaries/Joint Ventures Management						
Individu Individual	c. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pasca Tambang Corporate Risk and Post-Mining Management						
Individu Individual	d. Kebijakan Pengembangan Usaha Business Development Policy		20	12	12	100	20
Individu Individual	e. Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan & Laporan Triwulan Company GCG Implementation & Quarterly Report	Rapat/ Nota Dinas Meeting/ Official memo	20	2	2	100	20
Individu Individual	f. CSR						
Individu Individual	g. Kebijakan Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomination, Remuneration and Human Resources Development Policy						
Individu Individual	h. Menghadiri Rapat Internal Internal Meeting Attendance	% kehadiran attendance	20	23	39	100	20
Total			**100**			**100**	**100**

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan SDM BUMN;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Visi

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi PTBA untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Misi

Memberikan masukan secara komprehensif melalui:

1. Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Evaluasi dan tinjauan berkala dan saran atas struktur organisasi, sistem manajemen kinerja dan talenta perusahaan.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja atau Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 19/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 tanggal 31 Desember 2023 tentang Penetapan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Pedoman ini disusun sebagai acuan tata laksana tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam (Charter) secara berkala dievaluasi untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

Adapun muatan dalam Piagam (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut :

1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab
4. Persuratan;
5. Pelaporan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Basis

1. SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning SOE Governance Guidelines and Significant Corporate Activities;
2. SOE Minister Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning SOE Organs and Human Resources;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

Vision

Becoming a professional and independent committee to create synergy between the PTBA Board of Commissioners and Directors in supporting Company vision and mission achievement.

Mission

Providing comprehensive input through:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning nomination structure and policies and remuneration for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Performing periodic evaluations, reviews, and advice on organizational structure, performance management systems, and Company talent.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was established by the Board of Commissioners based on PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners Decision No. 19/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023 dated December 31, 2023 concerning the Establishment of the PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomination and Remuneration Committee Charter. This charter serves as a reference for Nomination and Remuneration Committee duty implementation. The Charter is periodically evaluated to ensure Company compliance with applicable provisions.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains the following:

1. Introduction;
2. Organization;
3. Duties, Authorities, and Responsibilities;
4. Correspondence;
5. Reporting.

Kriteria Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi salah satunya diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun atas persyaratan dan kualifikasinya, harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi, antara lain:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang nominasi dan remunerasi;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dampak menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas;
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris (hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping), atau pemegang saham utama;
6. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
7. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Komite lain pada Perusahaan, kecuali diperkenankan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Independensi

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) harus bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar;
2. Anggota KNR tidak boleh mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama PTBA;
3. Anggota KNR tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha PTBA;
4. Anggota KNR bukan merupakan karyawan PTBA dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
5. Anggota KNR tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan;
6. Anggota KNR yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan PTBA pada periode yang sama;
7. Anggota KNR tidak keberatan/bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi di atas kertas bermaterai.

Nomination and Remuneration Committee Membership Criteria

Nomination and Remuneration Committee membership requirements and qualifications are regulated under SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources. Regarding these requirements, members must fulfill competency and independency requirements, including:

1. Maintaining good integrity and sufficient knowledge and work experience in nomination and remuneration;
2. Maintaining no personal interests/ connections causing negative impacts or conflicts of interest toward the Company;
3. Communicating effectively;
4. Providing sufficient time to complete duties;
5. Maintaining no affiliation with the Company, Board of Directors members, Board of Commissioners members (blood and marital family affiliation up to the third degree in direct or collateral lines), or major shareholders;
6. Possessing experience relating to Nomination and/or Remuneration; and
7. Not concurrently serving as a member of other Company committees, unless permitted under applicable provisions.

Independency

1. Nomination and Remuneration Committee (KNR) members must act independently and remain free from outside influence;
2. KNR members must have no blood or marital family affiliation up to the second degree in direct or collateral lines with Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or PTBA Major Shareholders;
3. KNR members must have no direct or indirect business affiliation relating to PTBA business activities;
4. KNR members must not have served as PTBA employees within the last 1 (one) year before appointment by the Board of Commissioners;
5. KNR members must have no direct or indirect personal interests in material Company information;
6. KNR members who are not Board of Commissioners members may not concurrently serve as members of other committees within PTBA during the same period;
7. KNR members must be willing to prepare and sign written statements concerning independency requirements on stamped paper.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan, sedangkan masa jabatan anggota Komite yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Term of Office

The term of office for Nomination and Remuneration Committee members who are also Board of Commissioners members follows their term as Company Commissioners. For members not originating from the Board of Commissioners, the term of office is a maximum of 3 (three) years, extensible for 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners right to dismiss members at any time.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan dalam** Position in	**Keahlian** Expertise	**SK Pengangkatan** Decision Letter of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Dewi Hanggraeni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Manajemen Risiko Risk Management	05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025	Pertama First term
Budi Widjaja Soetjipto	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Manajemen SDM HR Management	06/SK/PTBA-DEKOM/VII/2025	Pertama First term
Eri Sumiarso	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Tata Kelola Governance	16/SK/PTBA-DEKOM/XII/2025	Pertama First term

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Dr. Dewi Hanggraeni, MBA, CA, CACP, GRCE.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dewi Hanggraeni diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025, informasi detail profil Dewan Komisaris pada BAB Profil Laporan Tahunan ini.
Dewi Hanggraeni, appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 05/SK/PTBA-DEKOM/VI/2025 dated June 13, 2025. Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Prof. Dr. Budi Widjaja Soetjipto, S.E., MBA.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Pihak Independen
Member of Nomination and Remuneration Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 15 Juli 2025 - Sekarang
Term of Office: July 15, 2025 – Presen

Usia
59 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk Nomor: 06/SK/PTBA-DEKOM/VII/2025

Riwayat Pendidikan
- Philosophy Doctor in Business Administration, Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (2002)
- Master of Business Administration, Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1995)
- S1 Manajemen, Universitas Indonesia (1991)

Riwayat Pekerjaan
- Wakil Rektor Bidang Akademik & Hubungan Kemahasiswaan Universitas Pertamina (2021–2023)
- Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan & Kerjasama Universitas Pertamina (2016–2021)
- Dekan Sampoerna School of Business (2012–2013)
- Direktur Eksekutif & Dekan IPMI (2010–2012)
- Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Pertamina Geothermal Energy (2008–2011)

Jabatan Rangkap
Anggota Senat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan merupakan Associate Professor di Universitas Indonesia

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
59 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decision Number: 06/SK/PTBA-DEKOM/VII/2025

Educational Background
- Doctor of Philosophy in Business Administration, Cleveland State University, Ohio, United States (2002)
- Master of Business Administration, Cleveland State University, Ohio, United States (1995)
- Bachelor of Management, University of Indonesia (1991)

Work Experience
- Vice Rector for Academic & Student Affairs, Pertamina University (2021–2023)
- Vice Rector for Research, Development & Collaboration, Pertamina University (2016–2021)
- Dean of Sampoerna School of Business (2012–2013)
- Executive Director & Dean of IPMI (2010–2012)
- Independent Commissioner & Audit Committee Chairman of PT Pertamina Geothermal Energy (2008–2011)

Concurrent Positions
Academic Senate Member, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and Associate Professor at Universitas Indonesia.

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders.

Share Ownership in PTBA
Does not own shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Eri Sumiarso, S.E., M.M., CCGO, CGOP, QCRO, CGRCOP, GRCP, AOC

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Pihak Independen
Member of Nomination and Remuneration Committee/Independent Party

Masa Jabatan: 1 Desember 2025 - Sekarang
Term of Office: December 1, 2025 – Present

Usia
59 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk Nomor: 16/SK/PTBA-DEKOM/XII/2025

Riwayat Pendidikan
- S2 Manajemen, Universitas Indonesia (1995)
- S1 Ekonomi Ilmu Manajemen, Universitas Indonesia (1991)

Riwayat Pekerjaan
- Direktur, PT Sinergi Daya Prima, SDP Consulting (Agustus 2006 – sekarang).
- Managing Director, Firma Sofyan Djalil & Partners, (Maret 2006-Juli 2006).
- Senior Associate, Firma Sofyan Djalil & Partners, (Juli 2005 - Februari 2006).
- Associate, Firma Sofyan Djalil & Partners, (Januari 2005 - Juni 2005).
- Project Associate, Firma Sofyan Djalil & Partners, (Agustus 2004 - Desember 2004).
- Independent Business and Financial Advisor, (Maret 2003 - Juli 2004).
- Investment Manager, PT. BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura, (November 1994 – Februari 2003).
- Junior Officer, Bank Sakura Swadharma, (Desember 1991 – Juli 1992).

Jabatan Rangkap
Direktur, PT Sinergi Daya Prima (SDP Consulting) (2006-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
59 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Board of Commissioners Decision Number: 16/SK/PTBA-DEKOM/XII/2025

Educational Background
- Master of Management, University of Indonesia (1995)
- Bachelor of Management Economics, University of Indonesia (1991)

Work Experience
- Director of PT Sinergi Daya Prima (SDP Consulting) (August 2006 – Present).
- Managing Director of Sofyan Djalil & Partners (March 2006 – July 2006).
- Senior Associate of Sofyan Djalil & Partners (July 2005 – February 2006)
- Associate of Sofyan Djalil & Partners (January 2005 – June 2005).
- Project Associate of Sofyan Djalil & Partners (August 2004 – December 2004).
- Independent Business and Financial Advisor (March 2003 – July 2004.
- Investment Manager of PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura (November 1994 – February 2003).
- Junior Officer of Bank Sakura Swadharma (December 1991 – July 1992).

Concurrent Positions
Director of PT Sinergi Daya Prima (SDP Consulting) (2006 – Present)

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders

Share Ownership in PTBA
Does not own shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak tiga kali. Perubahan pertama terjadi pada 13 Juni 2025, dengan tidak lagi menjabatnya Sdr. Kurnia Toha dan Sdr. Carlo Brix Tewu sudah tidak menjabat dalam sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta mengangkat Sdr. Dewi Hanggraeni sebagai Ketua Komite. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat PTBA Nomor B/466/111000/KS.03/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025 perihal Laporan Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kemudian perubahan kedua terjadi pada 15 Juli 2025, dengan berakhirnya masa jabatan Sdr. Nora Sri Hendriyeni sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta pengangkatan Sdr. Budi Widjaja Soetjipto sebagai Anggota Komite. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat PTBA Nomor B/584/111000/KS.03/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025 perihal Laporan Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selanjutnya, pada 1 Desember 2025, Perseroan melakukan perubahan ketiga dalam keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu dengan mengangkat Sdr. Eri Sumiarso sebagai Anggota Komite. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat PTBA Nomor B/1033/111000/KS.03/XII/2025 tanggal 12 Desember 2025 perihal Laporan Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bersangkutan disajikan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Changes

In 2025, the Company made three changes to the membership of the Nomination and Remuneration Committee. The first change occurred on June 13, 2025, with the resignation of Mr. Kurnia Toha and Mr. Carlo Brix Tewu as members of the Nomination and Remuneration Committee, and the appointment of Ms. Dewi Hanggraeni as Chairman of the Committee. These changes were reported to the Financial Services Authority (OJK) through PTBA Letter Number B/466/111000/KS.03/VI/2025 dated June 16, 2025, concerning the Report on Changes to the Nomination and Remuneration Committee.

Second change occurred on July 15, 2025, following Nora Sri Hendriyeni term of office expiration as committee member, and Budi Widjaja Soetjipto appointment as Member. These changes have been reported to OJK through PTBA Letter Number B/584/111000/KS.03/VII/2025 dated July 15, 2025 regarding Nomination and Remuneration Committee Changes Report.

Furthermore, on December 1, 2025, the Company made a third change to the membership of the Nomination and Remuneration Committee, appointing Mr. Eri Sumiarso as a Member of the Committee. The changes have been reported to the Financial Services Authority (OJK) through PTBA Letter Number B/1033/111000/KS.03/XII/2025 dated December 12, 2025, concerning the Report on Changes to the Nomination and Remuneration Committee.

The respective Nomination and Remuneration Committee member profile is presented as follows:



Prof. Kurnia Toha, S.H., LL.M., Ph.D.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kurnia Toha diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, informasi detail profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Laporan Tahunan ini.
Kurnia Toha, appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 09/SK/PTBADEKOM/XII/2023, Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Irjen. Pol. (Purn) Drs. Carlo Brix Tewu

Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Vice Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Carlo Brix Tewu diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PTBA Nomor:09/SK/PTBA-DEKOM/XII/2023, informasi detail profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Laporan Tahunan ini.
Carlo Brix Tewu, appointed as Vice Chairman of Nomination and Remuneration Committee by the Decision of the Board of Commissioners of PTBA Number: 09/SK/PTBADEKOM/XII/2023, Detailed profile information of the Board of Commissioners is presented in the Profile Chapter of this Annual Report.



Nora Sri Hendriyeni, Ph.D., CA., CSRA., CSP., CACP

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Pihak Independen
Member of Nomination and Remuneration Committee /Independent Party

Masa Jabatan: 2023 – 30 November 2025
Term of Office: 2023 – November 30, 2025

Usia
52 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
- Pertama kali diangkat sebagai Anggota Komite Risiko Usaha, Pascatambang, CSR, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM Perusahaan sejak 2 November 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk, No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
- Periode Kedua berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bukit Asam Tbk No.07/SK/PTBA-DEKOM/ VIII/2023

Riwayat Pendidikan
- S3 Akuntansi, University of Central Lancashire, United Kingdom (2018)
- S2 Manajemen, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998)
- S1 Akuntansi, Universitas Andalas (1996)

Riwayat Pekerjaan
- Executive Director of Institute of Certified Sustainability Practitioner (ICSP) (2024-present)
- Dosen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2008 - 2023)
- Ketua Program Studi Akuntansi Bisnis (2009-2014)
- Ketua Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Jabatan Rangkap
Direktur Eksekutif Institute of Certified Sustainability Practitioner (ICSP) (2024-sekarang)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak memiliki saham di PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Age
52 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
- First appointed as Member of Business Risk, Post-Mining, CSR, Nomination, Remuneration & Human Resources Development Committee since November 2, 2020 based on the Board of Commissioners Decision No. 18/SK/PTBA-DEKOM/XI/2020
- Second period based on the Board of Commissioners Decision No.07/SK/PTBA-DEKOM/VIII/2023

Educational Background
- Doctorate of Accounting, University of Central Lancashire, United Kingdom (2018)
- Master of Management, University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1998)
- Bachelor of Accounting, University of Andalas (1996)

Work Experience
- Executive Director of Institute of Certified Sustainability Practitioner (ICSP) (2024–Present)
- Lecturer at PPM School of Management (2008 – 2023)
- Head of Business Accounting Study Program (2009–2014)
- Head of Master of Management Study Program, PPM School of Management

Concurrent Positions
Institute of Certified Sustainability Practitioner (ICSP) Executive Director (2024–Present).

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders

Share Ownership in PTBA
Does not own shares of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2023 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Pemenuhan independensi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Nomination and Remuneration Committee Member Independency

The Nomination and Remuneration Committee Chairman and Members are professional individuals maintaining no affiliation with the Company to ensure independency in performing their duties and responsibilities. Company Nomination and Remuneration Committee members have fulfilled independency requirements in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, and SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources. Such independency fulfillment is presented in the following table:

Tabel Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member Independency Table

Aspek Independensi Independency Aspects	Dewi Hanggraeni*	Budi Widjaja Soetjipto**	Eri Sumiarso******	Nora Sri Hendriyeni*****	Kurnia Toha**	Carlo Brix Tewu**
Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. No blood or marital family affiliation up to the second degree, whether in a direct or collateral line, with Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or Company Major Shareholders.	√	√	√	√	√	√
Tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. No direct or indirect business affiliation relating to Company business activities.	√	√	√	√	√	√
Bukan merupakan karyawan PTBA dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Not serving as a PTBA employee within the last 1 (one) year prior to appointment by the Board of Commissioners.	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material perusahaan No direct or indirect personal interests in material Company information.	√	√	√	√	√	√

*Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.I Serving since the closing of AGMS for 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Menjabat sejak tanggal 15 Juli 2025. I Serving since July 15, 2025.
*** Menjabat sejak tanggal 1 Desember 2025. I Serving since December 1, 2025.
****Menjabat sampai dengan 30 November 2025. I The term of office ended on November 30, 2025.
***** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025. I The term of office ended on June 12, 2025 since the closing of AGMS for 2024 Financial Year.
****** Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. I The term of office ended on June 10, 2025 pursuant to company's articles of association.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk melakukan kegiatan dalam membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
    c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Perusahaan serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
    a. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi Perseroan;
    b. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
    c. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebelum diajukan ke RUPS;
    d. Melakukan evaluasi atas usulan KPI individu anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
    e. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan;
    f. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris Perseroan;
    g. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi karyawan yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris Perseroan; dan;
    h. Melakukan evaluasi atas usulan direksi Perseroan mengenai struktur organisasi Perseroan;
    i. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        i) Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
        ii) Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; dan besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
        iii) Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
    a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
    b. Selain tugas sebagaimana dimaksud di atas (poin a-k), Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in performing its duties, including:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning:
    a. Board of Directors and/or Board of Commissioners position composition;
    b. Required nomination process policies and criteria;
    c. Performance assessment policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Performing periodic reviews concerning Company Talent Management systems and overseeing and evaluating their implementation;
    a. Evaluating talent classification systems and procedures implemented by the Board of Directors;
    b. Validating and calibrating selected talent to produce the nominated talent list submitted by the Board of Commissioners to the GMS;
    c. Evaluating Company representative candidates proposed as Board of Directors or Board of Commissioners members for Subsidiaries prior to GMS submission;
    d. Evaluating individual KPI proposals for Board of Directors and Board of Commissioners members based on established benchmarks for evaluation materials;
    e. Preparing individual performance assessment system proposals for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
    f. Preparing development program proposals for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
    g. Evaluating employee remuneration policies requiring Board of Commissioners approval/feedback;
    h. Evaluating Board of Directors proposals concerning Company organization structure;
    i. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning:
        i) Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration structures;
        ii) Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration policies;
        iii) Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration amounts.
3. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments aligned with Remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.
    a. Developing Board of Directors and/or Board of Commissioners Nomination composition and processes.
    b. n addition to the duties as referred to above (points a-k), the Board of Commissioners may assign other assignments to the Nomination and Remuneration Committee in accordance with statutory regulations.

Dalam melakukan tugas sebagaimana di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Bidang Remunerasi

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat terdiri atas:
   a. Gaji;
   b. Honorarium;
   c. Insentif; dan/atau
   d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Dalam penyusunan sebagaimana angka 1) sampai dengan 3) di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mempertimbangkan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya.

Pelaporan

Laporan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tertulis mengenai aktivitasnya kepada Dewan Komisaris PTBA paling tidak sekali;
2. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan kajian kepada Dewan Komisaris PTBA selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah diselesaikannya laporan hasil penelaahan dan kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Pada akhir Triwulan IV, melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Komite dan melaporkan hasil evaluasi dimaksud secara tertulis kepada Dewan Komisaris PTBA.

Ketiga laporan tersebut berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan, dan saran.

Pembagian Tugas Antar Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi atas bidang tugas sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Jabatan
1.	Dewi Hanggraeni	Ketua Chairman
2.	Budi Widjaja Soetjipto	Anggota Member
3.	Eri Sumiarso	Anggota Member

Rapat Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sekurang- kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite atau Anggota yang paling senior apabila Ketua berhalangan hadir.

In performing the duties above, the Nomination and Remuneration Committee must follow these procedures:

Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee

1. Developing Remuneration structures for Board of Directors and/or Board of Commissioners members, which may consist of:
   a. Salary;
   b. Honorarium;
   c. Incentives; and/or
   d. Fixed and/or variable allowances.
2. Formulating Remuneration policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
3. Determining Remuneration amounts for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
4. In performing the duties in points 1 to 3, the Nomination and Remuneration Committee must consider prevailing industry remuneration matching similar Company business activities and scale within the industry.

Reporting

Nomination and Remuneration Committee responsibility reports are submitted to the Board of Commissioners in written form, comprising:

1. Written activity reports to the PTBA Board of Commissioners at least once;
2. Review and study result reports submitted to the PTBA Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after completing the review or study;
3. Year-end evaluations performed in Quarter IV concerning Committee activity implementation, with results reported in writing to the PTBA Board of Commissioners.

All three reports contain facts on the field, analysis, conclusions, and recommendations.

Division of Duties Among the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is divided into the following areas of responsibility:

Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once a month, led by the Committee Chairman or the most senior Member should the Chairman be unable to attend.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali, dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 35 (thirty-five) meetings, with the following agendas and attendance frequency:

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Nominasi Pengurus AAP dan Agenda Rapat KNR-SDM** AAP Management Nominations and KNR-HR Meeting Agenda**	KT, CBT, NSH
2	9 Februari 2025 February 9, 2025	Penyampaian Usulan *Selected Talent* dan *Data Talent* BOD-1 & BOD-2 PTBA Tahun 2025** Submission of Selected Talent Proposals and Talent Data for PTBA's BOD-1 & BOD-2 Members for 2025**	KT, CBT, NSH
3	7 Maret 2025 March 7, 2025	Rapat Dekom, Komite dan Direktorat Pengembangan Usaha Board of Commissioners, Committees, and Business Development Directorate Meeting	KT, CBT, NSH
4	12 Maret 2025 March 12, 2025	Kunjungan Kerja Anak Afiliasi Perusahaan (AAP) Unit Penambangan Ombilin Working Visit to the Ombilin Mining Unit of the Affiliated Company (AAP)	KT, CBT, NSH
5	14 Maret 2025 March 14, 2025	Rapat Lintas Komite Cross-Committee Meeting	KT, CBT, NSH
6	18 Maret 2025 March 18, 2025	Rapat Dekom, Komite dan Direktur Pengembangan Usaha Board of Commissioners, Committees, and Business Development Director Meeting	KT, CBT, NSH
7	12 April 2025 April 12, 2025	Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi Internal Meeting of the Nomination and Remuneration Committee	KT, CBT, NSH
8	14 April 2025 April 14, 2025	Analisa dan Rekomendasi atss Permohonan Persetujuan dan/atau Konsultasi Calon Pengurus Anak Perusahaan, Afiliasi Terkendali dan Afiliasi Tidak Terkendali** Analysis and Recommendations on Requests for Approval and/or Consultation of Candidates for Management of Subsidiaries, Controlled Affiliates, and Uncontrolled Affiliates**	KT, CBT, NSH
9	28 April 2025 April 28, 2025	Program Kerja dan Pembahasan Isu-Isu SDM Work Program and Discussion of HR Issues	KT, CBT, NSH
10	4 Mei 2025 May 4, 2025	KPI dan Corporate Rating Tahun 2024 serta Kajian Remunerasi Tahun 2025 termasuk Tantiem Tahun Buku 2024*** 2024 KPI and Corporate Rating, and 2025 Remuneration Review, including Bonuses for Fiscal Year 2024***	KT, CBT, NSH
11	8 Mei 2025 May 8, 2025	Rapat Lintas Komite Cross-Committee Meeting	KT, CBT, NSH
12	11 Mei 2025 May 11, 2025	Tanggapan Surat Dewan Komisaris Atas Permohonan Persetujuan dan/atau Konsultasi Calon Pengurus Anak Perusahaan, Afiliasi Terkendali dan Afiliasi Tidak Terkendali PTBA** Response to the Board of Commissioners' Letter Regarding the Request for Approval and/or Consultation for Candidates for Management of Subsidiaries, Controlled Affiliates, and Uncontrolled Affiliates of PTBA**	KT, CBT, NSH
13	9 Juni 2025 June 9, 2025	Reviu KPI Direksi Tahun 2025 Review of the Board of Directors' KPIs for 2025	KT, CBT, NSH
14	17 Juni 2025 June 17, 2025	*Progress and Outstanding Issues*	DH, NSH
15	10 Juli 2025 July 10, 2025	Pembahasan Materi Rapat dengan Direktur SDM Discussion of Meeting Material with the Human Resources Director	DH, NSH
16	8 Juli 2025 July 8, 2025	Pembahasan Surat MIND-ID: Penetapan Pengurus-Direktur Tunggal BAM, BMP dan Komisaris SBS** Discussion of the MIND-ID Letter: Appointment of the Sole Management-Director of BAM, BMP, and SBS Commissioners**	DH, NSH
17	14 Juli 2025 July 14, 2025	Perkembangan Kinerja SDM Triwulan II Juni 2025 Human Resources Performance Development, Q2, June 2025	DH, NSH
18	21 Juli 2025 July 21, 2025	Evaluasi Program dan Kinerja SDM Triwulan II Tahun 2025 Evaluation of Human Resources Programs and Performance, Q2, 2025	DH, NSH, BWS



Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19	23 Juli 2025 July 23, 2025	Aspek SDM terkait Perubahan RKAP Tahun 2025 Human Resources Aspects Related to Changes to the 2025 Work Plan and Budget	DH, NSH, BWS
20	31 Juli 2025 July 31, 2025	Telaah Terkait Penangguhan Pembayaran Tantiem*** Review on the Suspension of Bonus Payments***	DH, NSH, BWS
21	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Kondisi Kedaruratan Emergency Conditions	DH, NSH, BWS
22	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Analisis dan Rekomendasi atas Permohonan Persetujuan Rangkap Jabatan Pembina dan Dewan Pengawas Yayasan Bukit Asam Analysis and Recommendations on the Request for Approval of Concurrent Positions for the Bukit Asam Foundation's Advisors and Supervisory Board	DH, NSH, BWS
23	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Nominasi Ketua SPI Nomination for the Head of the Internal Audit Unit	DH, NSH, BWS
24	4 September 2025 September 4, 2025	Analisis dan Rekomendasi Biaya Human Capital Analysis and Recommendations on Human Capital Costs	DH, NSH, BWS
25	9 September 2025 September 9, 2025	Monitoring Program SDM 2025 2025 Human Resources Program Monitoring	DH, NSH, BWS
26	19 September 2025 September 19, 2025	Analisis calon Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power (Afiliasi Tidak Terkendali) yang ditujukan kepada Dewan Komisaris PTBA** Analysis of the President Commissioner Candidates for PT Huadian Bukit Asam Power (Uncontrolled Affiliate) addressed to the Board of Commissioners of PTBA**	DH, NSH, BWS
27	2 Oktober 2025 October 2, 2025	Analisis dan Evaluasi Perubahan Organisasi Analysis and Evaluation of Organizational Changes	DH, NSH, BWS
28	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Analisis, Evaluasi dan Rekomendasi Pedoman Penghasilan dan Biaya Operasional Dekom dan Direksi Analysis, Evaluation, and Recommendations for Revenue and Operating Expense Guidelines for the Board of Commissioners and Directors	DH, NSH, BWS
29	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Kajian Aspek Manajemen Human Capital Human Capital Management Aspects Study	DH, NSH, BWS
30	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Implikasi dan Rekomendasi terkait UU No. 16/2025 Implications and Recommendations regarding Law No. 16/2025	DH, NSH, BWS
31	6 November 2025 November 6, 2025	Kajian Hasil Kunjungan Kerja ke Tanjung Enim Study of the Results of the Working Visit to Tanjung Enim	DH, BWS
32	1 Desember 2025 December 1, 2025	Hilirisasi Downstream	DH, BWS, ES
33	10 Desember 2025 December 10, 2025	Kajian Draf Perjanjian Kerja Bersama Periode 2025-2027 Study of the Draft Collective Labor Agreement for the 2025-2027 Period	DH, BWS, ES
34	29 Desember 2025 December 29, 2025	Kajian Persetujuan/Penolakan MIND ID atas Usulan Perubahan Susunan Pengurus Anak Perusahaan/Afiliasi PTBA** Study of MIND ID's Approval/Rejection on the Proposal of Changes to the Management Composition of PTBA's Subsidiaries/Affiliates**	DH, BWS, ES
35	30 Desember 2025 December 30, 2025	Kajian Remunerasi Direksi PTBA*** Study of PTBA's Board of Directors' Remuneration***	DH, BWS, ES

*DH= Dewi Hanggraeni, BWS= Budi Widjaja Soetjipto, ES= Eri Sumiarso, NSH= Nora Sri Hendriyeni, KT= Kurnia Toha, CBT= Carlo Brix Tewu.
**Agenda membahas nominasi.
***Agenda membahas remunerasi.
*DH = Dewi Hanggraeni, BWS = Budi Widjaja Soetjipto, ES = Eri Sumiarso, NSH = Nora Sri Hendriyeni, KT = Kurnia Toha, CBT = Carlo Brix Tewu.
**Agenda to discuss nominations.
***Agenda to discuss remuneration.

Tabel Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

No.	Nama Name	Jabatan Posistion	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
1.	Dewi Hanggraeni*	Ketua Chairman	22	22	100
2.	Budi Widjaja Soetjipto**	Anggota Member	18	18	100
3.	Eri Sumiarso***	Anggota Member	4	4	100
4.	Nora Sri Hendriyeni****	Anggota Member	30	30	100
5.	Kurnia Toha*****	Ketua Chairman	13	13	100
6.	Carlo Brix Tewu******	Anggota Member	13	13	100

*Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025.I Serving since the closing of AGMS for 2024 Financial Year on June 12, 2025.
**Menjabat sejak tanggal 15 Juli 2025. I Serving since July 15, 2025.
*** Menjabat sejak tanggal 1 Desember 2025. I Serving since December 1, 2025.
****Menjabat sampai dengan 30 November 2025. I The term of office ended on November 30, 2025.
***** Tidak menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 di tanggal 12 Juni 2025. I The term of office ended on June 12, 2025 since the closing of AGMS for 2024 Financial Year.
****** Berakhir masa jabatan pada tanggal 10 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. I The term of office ended on June 10, 2025 pursuant to company's articles of association.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, di sepanjang tahun 2025.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The following is information concerning the Nomination and Remuneration Committee Competency Development programs throughout 2025.

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dewi Hanggraeni (Ketua) Chairman	Pelatihan *Artificial Inteligence* (AI) Artificial Intelligence (AI) Training	Penggunaan AI untuk meningkatkan efektifitas dalam bekerja AI use to increase work effectiveness	25 July 2025 July 25, 2025	Pusat Pengembangan Akuntansi – FEB UI
	Komisaris Profesional Professional Commissioner	Menjadi Komisaris yang Kompeten dan Bertanggungjawab Becoming Competent and Accountable Commissioner	17-18 September 2025 September 17-18, 2025	IntiPesan
	Integrity Forum	Memperkuat GCG yang adaptif untuk Pencegahan Korupsi dan Kerugian di BUMN Strengthening adaptive GCG for Corruption and Loss Prevention in SOEs	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Visi Integritas
	Pelatihan Intensif Manajemen Risiko Intensive Risk Management Training	*Beyond Compliance Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
Budi Widjaja Soetjipto (Anggota) Member	Pelatihan Intensif Manajemen Risiko Intensive Risk Management Training	*Beyond Compliance Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting
	Pelatihan dan Sertifikasi GRC *for Executive* GRC Training and Certification for Executives	Tata Kelola, Risk Management & Kepatuhan. Governance, Risk Management & Compliance	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP-Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (LSP-TRK) Governance, Risk and Compliance Professional Certification Body (LSP-TRK)
Eri Sumiarso (Anggota) Member	Pelatihan Intensif Manajemen Risiko Intensive Risk Management Training	*Beyond Compliance Embedding Risk Thinking in Every Decision*	17 Desember 2025 December 17, 2025	JMS Learning & Consulting



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan dan Sertifikasi GRC for Executive GRC Training and Certification for Executives	Tata Kelola, Risk Management & Kepatuhan. Governance, Risk Management & Compliance	18 Desember 2025 December 18, 2025	LSP-TRK
Nora Sri Hendriyeni (Anggota) Member	-	-	-	-
Kurnia Toha (Ketua) Member	-	-	-	-
Carlo Brix Tewu (Anggota) Member	-	-	-	-

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
Professional Certifications Held by Nomination and Remuneration Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Profesi Professional Certification Issuing Institution
Dewi Hanggraeni	Ketua Chairman	Certified Risk Management (CRM)	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Body (BSMR)
Budi Widjaja Soetjipto	Anggota Member	Sertifikasi Kompetensi Manajemen SDM Human Resource Management Competency Certification	LSP-Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Human Resource Management Professional Certification Body (LSP-MSDM)
Eri Sumiarso	Anggota Member	Certified Chief Governance Officer (CCGO)	LSP-Mitra Kalyana Sejahtera (LSP-MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Body (LSP-MKS)
		Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	LSP-MKS
		Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	LSP-MKS
		Certified GRC Oversight Professional (CGRCOP)	LSP-Governansi Risiko Kepatuhan (LSP-GRK) Governance Risk Compliance Professional Certification Body (LSP-GRK)
		Certified GRC Professional (CGRCP)	Open Compliance and Ethics Group (OCEG)
		Assessor of Competency (AOC)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency (BNSP)
Nora Sri Hendriyeni	Anggota Member	Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
		Certified Audit Committee Professional (CACP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko-LSPMR ACCA-London Risk Management Professional Certification Body-LSPMR
		Certified Risk Management Officer (CRMO)	ACCA-London
		Certified Internasional Financial Reporting (CertIFR)	NCCR-National Center for Corporate Reporting
		Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA)	NCCR-National Center for Corporate Reporting
		Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)	NCCR-National Center for Corporate Reporting
		Certified Sustainability Financial Specialist (CSFS)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
Kurnia Toha	Ketua Chairman	-	-
Carlo Brix Tewu	Anggota Member	-	-



Kebijakan dan Besaran Remunerasi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi

Penetapan remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa honorarium sebesar 20% dari gaji Direktur Utama.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Membahas nominasi pengurus Anak dan Afiliasi Perusahaan dan SDM Strategik.
2. Membahas *selected talent* dan *data talent* PTBA 2025 dan pembahasan isu SDM lainnya.
3. Mengkaji permohonan persetujuan dan/atau konsultasi calon pengurus Anak dan Afiliasi Perusahaan.
4. Membahas perubahaan struktur organisasi PTBA.
5. Membahas program kerja dan isu-isu SDM tahun 2025.
6. Mengkaji *Key Performance Indicator* (KPI) dan Tingkat Kesehatan *(Corporate Rating)* tahun 2024 serta kajian remunerasi tahun 2025.
7. Memberikan masukan terkait tanggapan Dewan Komisaris atas permohonan persetujuan dan/atau konsultasi calon Pengurus Anak Perusahan, Afiliasi Terkendali dan Afiliasi Tidak Terkendali PTBA.
8. Mengkaji dan mengusulkan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris KPI Direksi untuk tahun 2025.
9. Membahas perkembangan Kinerja SDM Triwulan I, II & III tahun 2025.
10. Mengkaji draft Perjanjian Kerja Bersama PTBA.
11. Mengkaji Implikasi dan Rekomendasi terkait UU No. 16/2025

Penilaian oleh Dewan Komisaris atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target-target KPI masing-masing Komite.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025, dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah disusun. Setiap awal tahun, Komite menyerahkan Rencana Kerja Tahunan yang berisikan program kerja Komite selama satu tahun, yang di dalamnya memuat *Key Performance Indicator* Komite. Terdapat 3 (tiga) perspektif pada KPI Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

1. Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi;
2. Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola;
3. Rapat Komite.

Policy and Amount of Remuneration for the Nomination and Remuneration Committee

The remuneration for the Nomination and Remuneration Committee is determined based on the SOE Minister Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Committee members who are not members of the Board of Commissioners receive remuneration in the form of an honorarium of 20% of the President Director's salary.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities as follows:

1. Discussing Subsidiary and Affiliate Management nomination and Strategic HR.
2. Discussing PTBA 2025 selected talent, talent data, and other HR issues.
3. Reviewing approval requests and/or consultations for prospective Subsidiary and Affiliate Management.
4. Discussing PTBA organizational structure changes.
5. Discussing 2025 work program and HR issues.
6. Reviewing 2024 Key Performance Indicator (KPI), Corporate Rating, and 2025 remuneration study.
7. Providing input regarding Board of Commissioners responses to approval requests and/or consultations for prospective PTBA Subsidiary, Controlled Affiliate, and Uncontrolled Affiliate Management.
8. Reviewing and proposing individual performance evaluation systems for Board of Directors and Board of Commissioners members and 2025 Board of Directors KPI.
9. Discussing 2025 1st, 2nd & 3rd Quarter HR Performance progress.
10. Reviewing PTBA Collective Labor Agreement draft.
11. Reviewing Law No. 16/2025 Implications and Recommendations

Assessment by the Board of Commissioners on the Performance of the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts Nomination and Remuneration Committee performance assessments by monitoring and evaluating Committee performance reports in achieving respective KPI targets.

The 2025 Nomination and Remuneration Committee performance assessment was based on the realization and completion of established work programs. At the beginning of each year, the Committee submits an Annual Work Plan containing year-long work programs and Committee Key Performance Indicators. The Nomination and Remuneration Committee KPIs consist of 3 (three) perspectives:

1. Review and Recommendation Aspect;
2. Dynamic and Governance Strengthening Aspect;
3. Committee Meetings.

Adapun realisasi atas KPI Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025, sebagai berikut:

The 2025 Nomination and Remuneration Committee KPI realization is as follows:

Tabel KPI Kolegial Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Collegial KPI Table of the Nomination and Remuneration Committee for 2025

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions and Responsibilities of the Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	% Pencapaian Achievement	Skor Score
1	Aspek Kajian dan Pemberian Rekomendasi Aspects of the Study and Recommendations			60				
	a. Memberikan pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Dewan Komisaris yang disertai alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing opinions, recommendations, and responses to the Board of Commissioners, accompanied by clear and timely reasons, in accordance with the provisions of the Articles of Association.	Pemberian pendapat/ rekomendasi/tanggapan kepada Direksi yang disertai alasan yang jelas dan tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provision of opinions, recommendations, and responses to the Board of Directors, accompanied by clear and timely reasons, in accordance with the provisions of the Articles of Association.	Nota Dinas Official Memo	10	6	10	167	11
	b. Memberikan masukan/ pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Providing timely input/ opinions on corporate actions submitted by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.	Pemberian masukan/pendapat atas aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Provision of timely input/ opinions on corporate actions submitted by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.	Nota Dinas Official Memo	10	1	2	200	11
	c. Memberikan pendapat dan saran berkualitas antara lain meliputi aspek legal, bisnis dan aspek risiko atas aksi korporasi beserta mitigasinya Providing quality opinions and advice, including legal, business, and risk aspects of corporate actions and their mitigation.	Pemberian pendapat dan saran berkualitas terhadap aksi korporasi yang diusulkan Direksi Provision of quality opinions and advice on corporate actions proposed by the Board of Directors.	Nota Dinas Official Memo	10	2	2	100	10
	d. Melakukan peninjauan melalui kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan strategis BUMN Conducting site visits to review strategic SOE activities.	Kunjungan lapangan *(site visit)* terhadap kegiatan strategis BUMN Site visits to SOE strategic activities	Laporan Kunjungan Visit Report	10	2	2	100	10
	e. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP.	Pemberian pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP Provision of opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the RJPP and RKAP	Nota Dinas Official Memo	10	1	1	100	10

Tabel KPI Kolegial Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Collegial KPI Table of the Nomination and Remuneration Committee for 2025

No	Tugas, Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Duties, Functions and Responsibilities of the Committee	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	% Pencapaian Achievement	Skor Score
	f. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Providing opinions and suggestions to the Board of Commissioners regarding the annual report	Pemberian tanggapan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan tahunan Provision of feedback to the Board of Commissioners regarding the annual report	Nota Dinas Official Memo	10	1	1	100	10
2	Aspek Dinamis dan Penguatan Tata Kelola Dynamic Aspects and Strengthening Governance			20				
	a. Mengikuti Pelatihan/Seminar/ Webinar untuk meningkatkan kompetensi Attending training/seminars/ webinars to improve competency	Kegiatan Pelatihan/Seminar/ Webinar Training/Seminar/Webinars	Laporan/ Sertifikat Report/ Certificate	10	1	2	200	11
	b. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Developing the Committee's Annual Work Plan and Budget	Penyampaian kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Submission to the Board of Commissioners regarding the Committee's Annual Work Plan and Budget	Surat Letter	10	1	1	100	10
3	Rapat Komite Committee Meetings			20				
	• Kehadiran Rapat Internal Komite Attendance at Internal Committee Meetings	Rata-rata jumlah rapat yang menghadiri dalam satu tahun Average number of meetings attended in a year	%	10	70	100	143	11
	• Risalah Rapat Minutes of Meetings	Tersusunnya risalah rapat Preparation of the Minutes of meetings	Dokumen risalah Minutes of Meetings	10	6	13	217	11
Jumlah Total				**100**				**105**

Tabel KPI Dewi Hanggraeni
KPI Table Dewi Hanggraeni

Perspektif Perspective	**Indikator** Indicator	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight	**Target** Target
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations	Nota Dinas/Materi Paparan Official Memo/ Presentation Materials	40	13
	a Kebijakan Pengembangan Organisasi Organizational Development Policy			
	b Nominasi Pengurus Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Nomination of Subsidiaries/Joint Ventures Management			
	c Nominasi Pengurus Perusahaan Nomination of Company Management			
	d Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy			
	e Kebijakan Pengembangan Human Capiral Human Capital Development Policy			
	f Bahan Masukan Radirkom Input Materials for BOD and BOC Meetings			
	g Kebijakan Tata Kelola Organisasi dan Human Capital Organizational Governance and Human Capital Policy			
	h Kajian Lain-Lain Other Studies			
	3. Menghadiri rapat internal Attending internal meetings	% kehadiran attendance	20	100
Total			**100**	

Tabel KPI Budi Widjaja Soetjipto
KPI Table Budi Widjaja Soetjipto

Perspektif Perspective	**Indikator** Indicator	**Satuan** Unit	**Bobot** Weight	**Target** Target
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations	Nota Dinas/Materi Paparan Official Memo/ Presentation Materials	40	13
	a Kebijakan Pengembangan Organisasi Organizational Development Policy			
	b Nominasi Pengurus Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Nomination of Subsidiaries/Joint Ventures Management			
	c Nominasi Pengurus Perusahaan Nomination of Company Management			
	d Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy			
	e Kebijakan Pengembangan Human Capiral Human Capital Development Policy			
	f Bahan Masukan Radirkom Input Materials for BOD and BOC Meetings			
	g Kebijakan Tata Kelola Organisasi dan Human Capital Organizational Governance and Human Capital Policy			
	h Kajian Lain-Lain Other Studies			
	3. Menghadiri rapat internal Attending internal meetings	% kehadiran attendance	20	100
Total			**100**	



Tabel KPI Eri Sumiarso
KPI Table Eri Sumiarso

Perspektif Perspective	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations	Nota Dinas/Materi Paparan Official Memo/ Presentation Materials	40	13
	a Kebijakan Pengembangan Organisasi Organizational Development Policy			
	b Nominasi Pengurus Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Nomination of Subsidiaries/Joint Ventures Management			
	c Nominasi Pengurus Perusahaan Nomination of Company Management			
	d Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy			
	e Kebijakan Pengembangan Human Capiral Human Capital Development Policy			
	f Bahan Masukan Radirkom Input Materials for BOD and BOC Meetings			
	g Kebijakan Tata Kelola Organisasi dan Human Capital Organizational Governance and Human Capital Policy			
	h Kajian Lain-Lain Other Studies			
	3. Menghadiri rapat internal Attending internal meetings	% kehadiran attendance	20	100
Total			**100**	

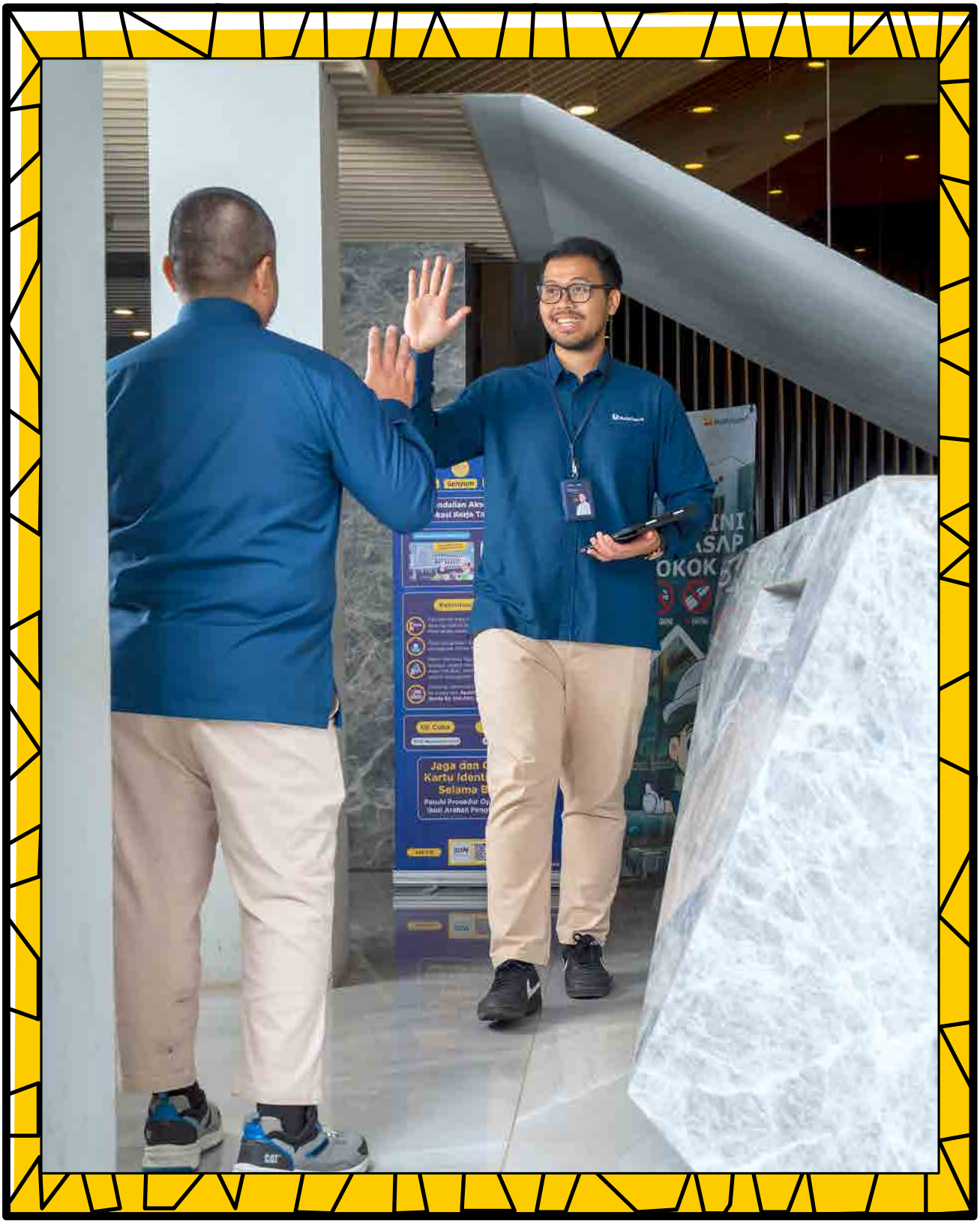
Tabel KPI Nora Sri Hendriyeni
KPI Table Nora Sri Hendriyeni

Perspektif Perspective	Indikator Indicator	Satuan Unit	Bobot Weight	Target Target
Kolegial Collegial	1. Pencapaian KPI Komite Committee KPI Achievement	%	40	100
Individu Individual	2. Pemberian Kajian dan Rekomendasi Provision of Studies and Recommendations	Nota Dinas/Materi Paparan Official Memo/ Presentation Materials	40	13
	a Kebijakan Pengembangan Organisasi Organizational Development Policy			
	b Nominasi Pengurus Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Nomination of Subsidiaries/Joint Ventures Management			
	c Nominasi Pengurus Perusahaan Nomination of Company Management			
	d Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy			
	e Kebijakan Pengembangan Human Capiral Human Capital Development Policy			
	f Bahan Masukan Radirkom Input Materials for BOD and BOC Meetings			
	g Kebijakan Tata Kelola Organisasi dan Human Capital Organizational Governance and Human Capital Policy			
	h Kajian Lain-Lain Other Studies			
	3. Menghadiri rapat internal Attending internal meetings	% kehadiran attendance	20	100
Total			**100**	



Berdasarkan pemenuhan target atas KPI Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2025, sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan dan capaian target KPI yang telah ditetapkan.

Based on Nomination and Remuneration Committee KPI target fulfillment, the Board of Commissioners assesses the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities effectively in 2025, in accordance with the Committee Charter, Annual Work Plan, and established KPI targets.





Unit Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Unit

DIVISI CORPORATE SECRETARY

PTBA diwajibkan untuk membentuk Divisi Corporate Secretary sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.35/2014") dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Divisi Corporate Secretary menjalankan peran sangat esensial bagi perusahaan seperti (i) hubungan dengan pemegang saham (ii) hubungan dengan pemangku kepentingan termasuk media, (iii) menjamin kepatuhan perusahaan (khususnya Direksi, Dewan Komisaris, serta perangkat Organ Pendukung Dewan Komisaris) dan *good corporate governance*, khususnya untuk ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal, (iv) arsip dan kesekretariatan khususnya terkait dengan dokumentasi rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, dan RUPS dapat berjalan efektif dan efisien dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar, dan Piagam Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY DIVISION

PTBA is required to establish a Corporate Secretary function in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014") and SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant SOE Corporate Activities. The Corporate Secretary Unit performs essential roles for the Company, including: (i) shareholder relations, (ii) stakeholder relations including media, (iii) ensuring Company compliance (specifically for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Commissioners Supporting Organs) and good corporate governance, particularly regarding capital market regulations, (iv) archives and secretarial duties, specifically relating to documenting Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings, and GMS to ensure effective and efficient operations while observing laws, regulations, and good corporate governance principles.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Companies, the State-Owned Enterprises (SOEs) Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Articles of Association, and the Corporate

PTBA, mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Corporate Secretary Division Head diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan serta persetujuan pemegang saham seri B terbanyak;
2. Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan;
3. Dalam hal terjadi kekosongan Corporate Secretary Division Head, Perusahaan wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kekosongan Corporate Secretary Division Head;
4. Selama terjadi kekosongan Corporate Secretary Division Head sebagaimana dimaksud pada angka 3, Corporate Secretary Division Head dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau orang perseorangan yang ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sementara tanpa memperhatikan persyaratan Corporate Secretary Division Head sebagaimana diatur dalam peraturan yang ditetapkan oleh OJK;
5. Dalam situs web Perusahaan wajib diungkapkan informasi mengenai pengangkatan, pemberhentian, dan kekosongan Corporate Secretary Division Head dengan disertai informasi pendukung;
6. Pelaporan kepada OJK atas informasi terkait dengan poin 1 dan angka 2 dan pemuatan informasi pada situs web Perusahaan sebagaimana angka 5 di atas, dilakukan oleh Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya kondisi baik itu pengangkatan, pemberhentian, dan peristiwa kekosongan Corporate Secretary Division Head.

Persyaratan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diharuskan memenuhi syarat dan kualifikasi yang berlaku untuk dapat menjabat/diangkat sebagai pejabat Sekretaris Perusahaan dan selama menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, syarat dan kualifikasi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
4. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
5. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
6. Berdomisili di Indonesia.

Secretary Charter of PTBA, the appointment and dismissal of the Corporate Secretary are carried out by taking into account the following::

1. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors after obtaining prior approval from the Company Board of Commissioners;
2. The Company must submit reports to OJK concerning Corporate Secretary appointment and dismissal;
3. Should a Corporate Secretary vacancy occur, the Company must appoint a replacement within a maximum of 60 (sixty) days since the vacancy in the position of Head of the Corporate Secretary Division.;
4. During the vacancy mentioned in point 3, a Board of Directors member or an individual appointed as an interim Corporate Secretary shall concurrently hold the position without observing the Corporate Secretary requirements stipulated in OJK regulations;
5. The Company website must disclose information concerning Corporate Secretary appointment, dismissal, and vacancy along with supporting information;
6. Reporting to OJK regarding points 1 and 2, and website disclosure regarding point 5, must be conducted by the Company no later than 2 (two) working days following the appointment, dismissal, or vacancy event.

Corporate Secretary Requirements

The Corporate Secretary must fulfill applicable requirements and qualifications for appointment and throughout their tenure. The requirements and qualifications are as follows:

1. Prohibited from concurrently serving in any position at other issuers or public companies;
2. Capable of performing legal acts;
3. Possessing knowledge and understanding of law, finance, and corporate governance;
4. Understanding Company business activities;
5. Communicating effectively; and
6. Residing in Indonesia.

Profil Pejabat Corporate Secretary Division Head

Corporate Secretary Division Head Profile



Eko Prayitno, S.E., M.M.

Corporate Secretary Division Head

Masa Jabatan: 13 Oktober 2025 - Sekarang
Term of Office: October 13, 2025 – Present

Usia
41 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 107/0100/2025 Pengangkatan Pemegang tentang Jabatan di Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Sriwijaya (2024)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Negeri Jambi (2006)

Sertifikasi
Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari LSP MKS tanggal 7 Oktober 2024

Riwayat Pekerjaan
- Corporate Finance Division Head, PT Bukit Asam Tbk (2022–2025)
- Senior Manajer Akuntansi, PT Bukit Asam Tbk (2020–2022)
- Manajer Akuntansi, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2018–2020)
- Asisten Manajer Perpajakan, PT Bukit Asam Tbk (2017–2018)
- Asisten Manajer Akuntansi Umum, PT Bukit Asam Tbk (2012–2017)

Jabatan Rangkap
Komisaris Utama PT Bukit Energi Investama

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham

Kepemilikan Saham
Tidak ada

Age
41 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Decision Number: 107/0100/2025 concerning the Appointment of Position Holders within PT Bukit Asam Tbk.

Education Background
- Master of Financial Management from Sriwijaya University (2024)
- Bachelor of Accounting from The State University of Jambi (2006)

Certification
Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from Risk Management Professional Certification Body (LSP MKS) October 7, 2024

Work Experience
- Corporate Finance Division Head, PT Bukit Asam Tbk (2022–2025)
- Senior Accounting Manager, PT Bukit Asam Tbk (2020–2022)
- Accounting Manager, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2018–2020)
- Taxation Assistant Manager, PT Bukit Asam Tbk (2017–2018)
- General Accounting Assistant Manager, PT Bukit Asam Tbk (2012–2017)

Concurrent Positions
President Commissioner of PT Bukit Energi Investama

Affiliation
No affiliation with the Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or Shareholders.

Share Ownership
None



Niko Chandra, S.T., M.M.

Corporate Secretary Division Head

Masa Jabatan: Agustus 2023-12 Oktober 2025
Term of office: August 2023- October 12, 2025

Usia
39 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor: 168/0100/2023 tentang Pengangkatan Pemegang Jabatan di Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Riwayat Pendidikan
- S2 Manajemen – Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2023)
- S1 Teknik Kimia – Institut Teknologi Bandung (2008)

Sertifikasi
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari LSP MKS, tangal 8 Maret 2021
- Cultural Transformation Facilitator dari Senn Delaney, tangal 16 Desember 2020

Riwayat Pekerjaan
- Corporate Secretary Division Head PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Agustus 2023 – 12 Oktober 2025)
- Ahli Bisnis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Maret – Agustus 2023)
- Kepala Divisi Institutional Relations PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Desember 2021 – Maret 2023)
- Kepala Divisi Mining and Mineral Industry Institute PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Jun – Desember 2021)
- VP Strategi dan Pengembangan Korporat PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Okt 2020 – Mei 2021) 6. VP Pengembangan Bisnis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Januari – Oktober 2020)
- VP Pengembangan Bisnis, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (Januari – Oktober 2020)

Jabatan Rangkap
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak ada

Age
39 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Jakarta

Legal Basis of Appointment
PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Decision Number: 168/0100/2023 concerning the Appointment of Position Holders within PT Bukit Asam Tbk

Education Background
- Master of Management – PPM School of Management (2023)
- Bachelor of Chemical Engineering – Bandung Institute of Technology (2008)

Certification
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari LSP MKS, tangal 8 Maret 2021
- Cultural Transformation Facilitator dari Senn Delaney, tangal 16 Desember 2020

Work Experience
- Corporate Secretary Division Head, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (August 2023 – October 12, 2025)
- Business Expert, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (March – August 2023)
- Institutional Relations Division Head, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (December 2021 – March 2023)
- Mining and Mineral Industry Institute Division Head, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (June – December 2021)
- VP of Corporate Strategy and Development, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (October 2020 – May 2021)
- VP of Business Development, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (January – October 2020)

Concurrent Positions
None

Affiliation
No affiliation with the Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or Shareholders

Share Ownership
None

Tugas Pokok Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

Corporate Secretary Main Duties

1. Monitoring Capital Market developments, particularly applicable laws and regulations relating to the Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations;

3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor termasuk penatausahaan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus serta risalah rapat Direksi maupun RUPS;
4. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat;
5. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum dan tata kelola perusahaan dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas pasar modal, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta selalu berusaha memenuhi undang-undang dan ketentuan terkait yang telah ditetapkan oleh Pemerintah;
6. Mengelola kesekretariatan Direksi untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
8. Membantu memfasilitasi dan menyiapkan program *training* dan pelatihan kepada anggota Direksi Perusahaan, untuk memastikan pengembangan secara berkelanjutan.

Fungsi Corporate Secretary

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran Divisi *Corporate Secretary*;
2. Membina dan memelihara kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan perundang-undangan, baik aspek hukum pasar modal, aspek hukum bidang usaha maupun perundang-undangan lain yang terkait;
3. Mengkoordinir dalam membangun, menjaga dan meningkatkan citra Perusahaan serta penyelenggaraan media/sarana komunikasi internal dan eksternal;
4. Melaksanakan pengelolaan informasi secara terpadu dan mengelola kewajiban pelaporan Perusahaan;
5. Mengkoordinir pelaksanaan pengendalian kegiatan kehumasan dan pembinaan kegiatan keprotokolan Perusahaan;;
6. Pelaksanaan komunikasi informasi antara Perusahaan dengan *stakeholder*, khususnya Pemegang Saham, masyarakat dan media massa serta bertindak selaku wakil Perusahaan dan pejabat penghubung antara Perusahaan dengan regulator dan seluruh *stakeholder*;
7. Mengkoordinir penyelenggaraan pemeliharaan data Pemegang Saham dan melakukan pemutakhiran secara periodik;
8. Mengkoordinir penyiapan penyelenggaraan rapat Direksi dan/Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk pembuatan dan penyimpanan risalah rapat;
9. Pengelolaan kesekretariatan Direksi, serta kegiatan perkantoran Direksi;
10. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Performing activities relating to investor relations, including administering and storing Company documents such as the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of Board of Directors meetings and GMS;
4. Performing activities relating to public relations;
5. Developing and controlling Company legal compliance and governance to ensure fulfillment of provisions established by capital market authorities and SROs, while striving to meet all Government-mandated laws and regulations;
6. Managing Board of Directors secretarial duties to provide support for the Board in performing its duties and functions;
7. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, comprising:
   a. Information disclosure to the public, including information availability on the Company website;
   b. Submitting timely reports to OJK;
   c. Organizing and documenting the GMS;
   d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   e. Implementing Company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
8. Assisting in facilitating and preparing training programs for Board of Directors members to ensure continuous development.

Corporate Secretary Functions

1. Developing the Corporate Secretary work plan and budget;
2. Developing and maintaining Company compliance with laws and regulations, covering capital market law, business-specific legal aspects, and other related legislation;
3. Coordinating in building, maintaining, and enhancing the Company image and managing internal and external communication media;
4. Performing integrated information management and managing Company reporting obligations;
5. Coordinating public relations activity control and developing Company protocol activities;
6. Implementing information communication between the Company and stakeholders, particularly Shareholders, the public, and mass media, while acting as the Company representative and liaison officer with regulators and all stakeholders;
7. Coordinating Shareholder data maintenance and performing periodic updates;
8. Coordinating preparation for Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings and GMS, including producing and storing minutes of meeting;
9. Managing Board of Directors secretarial duties and office activities;
10. Serving as the liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Wewenang Corporate Secretary

1. Menyampaikan informasi-informasi kepada OJK, SRO, berkaitan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan;
3. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Direksi;
4. Meminta laporan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Direksi;
5. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Direksi kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi;
6. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan kepada unit-unit terkait untuk keperluan pelaksanaan tugas;
7. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari unit-unit kerja/ pihak terkait atas penyediaan bahan-bahan/informasi/data yang dibutuhkan oleh Direksi;
8. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihakpihak di luar dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan;
9. Mengusulkan agenda rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan;
10. Menghadiri rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya;
11. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Struktur Organisasi Corporate Secretary

Untuk mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan, Direksi menetapkan struktur organisasi Divisi Corporate Secretary yang memuat departemen sebagai berikut:

1. Departemen Investor Relations;
2. Departemen Jakarta Representative Office;
3. Departemen Public Relations & Corporate Administration;
4. Departemen Corporate Communication & Government Relation;
5. Departemen Office of the Board;
6. Fungsi Capital Market Compliance.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi No. 028F/0100/2025 pada tanggal 21 Maret 2025 tentang Struktur Organisasi Divisi Corporate Secretary sebagaimana tergambarkan pada bagan di bawah ini.

Corporate Secretary Authority

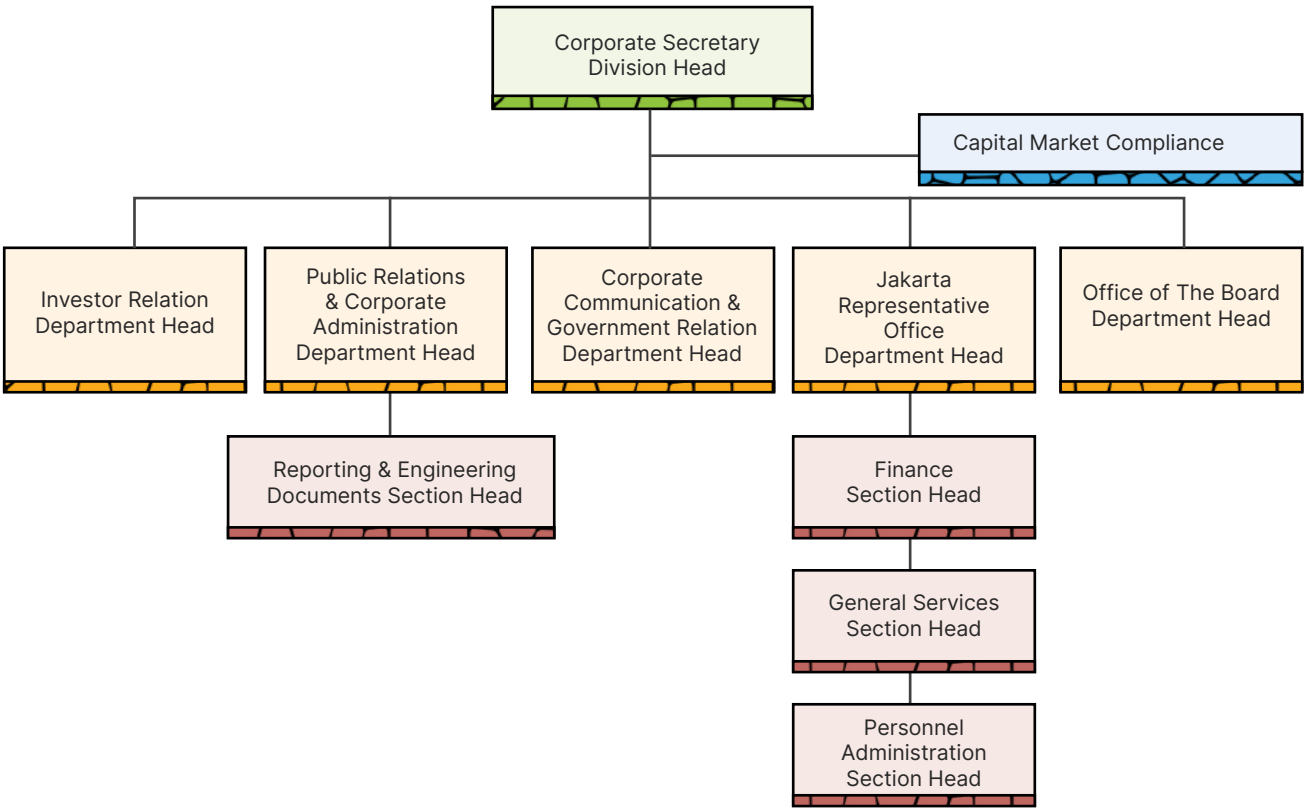
1. Submitting information to OJK and SROs regarding Corporate Secretary duties in accordance with applicable provisions;
2. Establishing correspondence and archiving systems and procedures within the Board of Directors and Company environment;
3. Accessing records, Board of Directors minutes of meeting, Company documents, and reports to provide information required by the Board of Directors;
4. Requesting progress reports on the implementation of Board of Directors decisions;
5. Requesting data, information, or explanations required by the Board of Directors from related parties inside or outside the Company;
6. Requesting required data, information, or explanations from related units for duty implementation;
7. Reminding and requesting explanations from work units or related parties regarding the provision of materials, information, or data required by the Board of Directors;
8. Representing the Board of Directors in communicating with internal or external parties in accordance with specific assignments and established policies;
9. Proposing agendas for Board of Directors meetings with internal or external parties;
10. Attending Board of Directors meetings with internal or external parties in accordance with pre-determined policies;
11. Utilizing secretarial facilities to perform assigned duties.

Corporate Secretary Organization Structure

To support the Corporate Secretary function, the Board of Directors established a Corporate Secretary organization structure comprising the following divisions and functions:

1. Investor Relations Department;
2. Jakarta Representative Office Department;
3. Public Relations & Corporate Administration Department;
4. Corporate Communication and Government Relations Department;
5. Office of the Board Department;
6. Capital Market Compliance Unit.

The Corporate Secretary Organization Structure, in accordance with the Board of Directors Decision No. 028F/0100/2025 dated March 21, 2025 concerning the Corporate Secretary Unit Organization Structure, is illustrated in the chart below.



Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary Division Head

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Corporate Secretary Division Head di sepanjang tahun 2025.

Corporate Secretary Competency Development

The following is information concerning the Corporate Secretary Competency Development programs throughout 2025:

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Niko Chandra	*Core Development Program*	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 12, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Workshop dan FGD Manajemen Risiko: Strategic Risk Ownership - Achieving Optimal Performance Through Effective Risk Management	17 Februari 2025 February 17, 2025	PTBA
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Leadership	Pelatihan Short Course - Professional Qualification Short Course Training - Professional Qualification	21 April 2025 April 21, 2025	PT LAPI ITB
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series Activity: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Leadership	Pelatihan Professional Qualification Professional Qualification Training	3-4 Juni 2025 June 3-4, 2025	PT LAPI ITB
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Berbasis Risiko PTBA Tahun 2026 Workshop on Preparation of a Risk-Based Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PTBA for 2026	21 Juli 2025 July 21, 2025	PTBA



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series Activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in the Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Forum Tata Kelola Terintegrasi: Penguatan Tata Kelola BUMN Integrated Governance Forum: Strengthening SOEs Governance	18 Februari 2025 February 18, 2025	BPKP
	Core Development Program	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi: Sinergi Intelijen dan BUMN Integrated Governance Committee Forum: Synergy between Intelligence and SOEs	2 Juni 2025 June 2, 2025	Badan Intelijen Indonesia (BIN)
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series Activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series Activity: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
Eko Prayitno	*Core Development Program*	Workshop dan FGD Manajemen Risiko: Strategic Risk Ownership - Achieving Optimal Performance Through Effective Risk Management Risk Management Workshop and FGD: Strategic Risk Ownership - Achieving Optimal Performance Through Effective Risk Management	12 Februari 2025 February 12, 2025	PTBA
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Leadership	Pelatihan Short Course - Professional Qualification Short Course Training - Professional Qualification	21 April 2025 April 21, 2025	PT LAPI ITB
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series Activity: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series Activity: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Leadership	Pelatihan Professional Qualification Professional Qualification Training	3-4 Juni 2025 June 3-4, 2025	PT LAPI ITB
	Leadership	The New Special Directorship Program	30-31 Juli 2025 July 30-31, 2025	Indonesian Institute for Corporate Directorship
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Berbasis Risiko PTBA Tahun 2026 Workshop on Preparation of a Risk-Based Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of PTBA for 2026	21 Juli 2025 July 21, 2025	PTBA
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series Activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in the Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Core Development Program	Forum Tata Kelola Terintegrasi: Penguatan Tata Kelola BUMN Integrated Governance Forum: Strengthening SOEs Governance	18 Februari 2025 February 18, 2025	BPKP
	Core Development Program	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi: Sinergi Intelijen dan BUMN Integrated Governance Committee Forum: Synergy between Intelligence and SOEs	2 Juni 2025 June 2, 2025	Badan Intelijen Indonesia (BIN)
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series Activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activities: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode TW III 2025 Integrated Governance Committee Forum for the Third Quarter of 2025	25 September 2025 September 25, 2025	PTBA
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series Activity: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PTBA
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 1	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 2	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 4	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 5	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 6	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 8	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 9	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 10	1 Desember 2025 December 1, 2025	PTBA



Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary Division Head

Sepanjang tahun 2025, Corporate Secretary Division Head telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan Divisi Corporate Secretary;
2. Pengembangan kebijakan, strategi, standar dan prosedur, penyusunan program, implementasi program untuk penanganan *corporate action*;
3. Monitoring perkembangan pasar modal;
4. Menjamin kesesuaian kegiatan operasional Perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
5. Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal;
6. Memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal hal yang perlu diketahui oleh Masyarakat atau pemegang saham mengenai emiten atau perusahaan publik;
7. Menjadi penghubung antara perusahaan publik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat atau pemegang saham;
8. Membuat kajian berbagai laporan terbaru dari analis pasar modal;
9. Melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja Perusahaan khususnya dibidang keuangan;
10. Monitoring situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal, serta pasar modal berbagai negara);
11. Penanganan Administrasi Perusahaan;
12. Penanganan *corporate communication* dan *government relation*;
13. Penanganan hubungan investor dan kepatuhan pasar modal;
14. Menjadi representasi Perusahaan (Direksi);
15. Mengelola Kantor Perwakilan Jakarta;
16. Penanganan hubungan masyarakat;
17. Publikasi kegiatan Perusahaan;
18. Pengelolaan dokumen dan informasi Perusahaan;
19. Penerbitan laporan Perusahaan;
20. Menciptakan standar identitas Perusahaan;
21. Memberikan dukungan strategis kepada Direksi sehingga citra Perusahaan meningkat, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Directing and controlling all Corporate Secretary Division activities;
2. Developing policies, strategies, standards and procedures, program preparation, and program implementation for corporate action handling;
3. Monitoring capital market developments;
4. Ensuring company operational activity compliance with applicable capital market regulations;
5. Creating policies and recommendations in accordance with capital market regulations;
6. Providing information services regarding matters necessary for the public or shareholders to know concerning issuers or public companies;
7. Serving as liaison between public companies, Financial Services Authority (OJK), and the public or shareholders;
8. Reviewing various latest capital market analyst reports;
9. Performing qualitative and quantitative analysis on company performance, particularly in finance;
10. Monitoring economic situations and projections (international, regional and local, as well as various countries' capital markets);
11. Handling Corporate Administration;
12. Handling corporate communication and government relations;
13. Handling investor relations and capital market compliance;
14. Serving as Company representation;
15. Managing Jakarta Representative Office;
16. Handling public relations;
17. Publishing Company activities;
18. Managing Company documents and information;
19. Issuing corporate reports;
20. Creating corporate identity standards;
21. Providing Board of Directors strategic support to enhance Company image in accordance with applicable provisions.

Kegiatan Investor Relations

Membina hubungan dengan Pemegang Saham merupakan salah satu hal penting bagi Perusahaan. PTBA selalu memberikan informasi terkini secara berkala kepada para pemegang saham, di luar penyampaian informasi yang dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2025, aktivitas dan interaksi *Investor Relations* PTBA dengan investor, analis, dan pelaku pasar modal antara lain:

1. Bukit Asam Investor Day yang dilaksanakan pada 7 Januari 2025 secara luring dengan pemaparan kinerja Perusahaan pada tahun 2024, proyek pengembangan bisnis, dan arahan strategis perusahaan di tahun 2025 oleh Jajaran Direksi PTBA dan Analis Pasar Batu Bara Global dari Wood Mackenzie, yang dihadiri oleh para investor dan analis pasar modal.

Investor Relations Activities

Establishing relations with Shareholders is one of the important issues for the Company. PTBA always provides the latest information periodically to shareholders, apart from the information conveyed at the General Meeting of Shareholders.

Throughout 2025, PTBA Investor Relations activities and interactions with investors, analysts, and capital market participants included:

1. Bukit Asam Investor Day held offline on January 7, 2025, presenting 2024 Company performance, business development projects, and 2025 company strategic direction by PTBA Board of Directors and Wood Mackenzie Global Coal Market Analyst, attended by investors and capital market analysts.



2. Sekolah Pasar Modal yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2025 sebagai program edukasi pasar modal bagi investor pemula di internal perusahaan. Adapun peserta pada pelaksanaan tahun ini terdiri dari pegawai wanita dan istri pegawai di area Kantor Perwakilan Jakarta dan pada tahun 2024 adalah seluruh pegawai di Kantor Pusat dan Unit Pertambangan Tanjung Enim. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak Bursa Efek Indonesia dan sekuritas yang ditunjuk.
3. *Analyst Meeting* sebanyak 4 kali.

2. Capital Market School held on October 30, 2025, as a capital market education program for internal beginner investors. This year's participants included female employees and employees' wives in Jakarta Representative Office area, while the 2024 program involved all employees at Head Office and Tanjung Enim Mining Unit. This activity collaborated with Indonesia Stock Exchange and appointed securities firms.
3. Analyst Meetings 4 times.

Tanggal Date	**Topik** Topic	**Lokasi** Location	**Keterangan** Remarks
14 April 2025 April 14, 2025	Kinerja PTBA FY24 PTBA FY24 Performance	Jakarta	*Offline*
5 Mei 2025 May 5, 2025	Kinerja PTBA 1Q25 PTBA 1Q25 Performance	Jakarta	*Offline*
12 Agustus 2025 August 12, 2025	Kinerja PTBA 1H25 PTBA 1H25 Performance	Jakarta	*Offline*
4 November 2025 November 4, 2025	Kinerja PTBA 9M25 PTBA 9M25 Performance	Jakarta	*Offline*

4. *One on One Meeting* dengan investor dan analis saham sebanyak 44 kali, baik secara daring maupun luring.
5. Diskusi dengan para pemegang saham, analis saham, dan komunitas pasar modal lainnya secara *offline* dalam forum yang diselenggarakan oleh sekuritas dan tidak langsung melalui telepon, *Whatsapp*, serta email di investor.relations@bukitasam.co.id. Adapun rincian diskusi dalam forum yang diikuti antara lain:

4. One on One Meeting with investors and stock analysts 44 times, both online and offline.
5. Offline discussions with shareholders, stock analysts, and other capital market communities in securities-organized forums and indirectly via telephone, WhatsApp, and email at investor.relations@bukitasam.co.id. Participated forum discussion details include:

Tanggal Date	**Topik** Topic	**Lokasi** Location	**Keterangan** Remarks
6 Februari 2025 February 6, 2025	Mirae Asset Sekuritas Indonesia Institutional Client Group Meeting Mirae Asset Sekuritas Indonesia Institutional Client Group Meeting	Jakarta	*Offline*
12 Februari 2025 February 12, 2025	Mandiri Investment Forum 2025 Mandiri Investment Forum 2025	Jakarta	*Offline*
23 Juli 2025 July 23, 2025	OCBC Emiten Talk OCBC Emiten Talk	Jakarta	*Offline*
17 September 2025 September 17, 2025	Podcast Ajaib Sekuritas Ajaib Sekuritas Podcast	Jakarta	*Offline*

6. *Public Expose Live* pada tanggal 11 September 2025 yang dilaksanakan secara daring melalui *video conference call* yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Pada kegiatan ini, manajemen perusahaan memaparkan secara terbuka kepada publik, baik itu para pemegang saham maupun calon pemegang saham, atas kinerja operasional dan keuangan, strategi pengembangan, maupun pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2025.
7. *Site Visit* ke unit kerja Perusahaan sebanyak 3 (tiga) kali yang diikuti oleh para pemegang saham *existing*, calon pemegang saham potensial, analis sekuritas, dan publik sebagai berikut:

6. Public Expose Live on September 11, 2025, held online via video conference call collaborating with Indonesia Stock Exchange. During this activity, company management openly presented 2025 operational and financial performance, development strategies, and Company achievements to the public, shareholders, and potential shareholders.
7. Site visits to the Company's work units 3 (three) times, attended by existing shareholders, potential shareholders, securities analysts and the public as follows:

Tanggal Date	Topik Topic	Lokasi Location	Keterangan Remarks	Keterangan
19-21 Februari 2025 2025 February 19-21, 2025	*Site Visit* Tanjung Enim Mining Site Tanjung Enim Mining Unit Site Visit – Retail	Retail	Tanjung Enim	*Offline*
2-4 Juli 2025 July 2-4, 2025	*Site Visit* Tanjung Enim Mining Site Tanjung Enim Mining Unit Site Visit – Retail	Retail	Tanjung Enim	*Offline*
21-23 September 2025 September 21-23, 2025	*Site Visit* Tanjung Enim Mining Site Tanjung Enim Mining Unit Site Visit – Institutional	Institusi	Tanjung Enim	*Offline*

Adapun prestasi yang telah diperoleh oleh Investor Relations PTBA sepanjang tahun 2025 antara lain:
1. Juara 1 kategori Perusahaan Go Public Non Keuangan dalam ajang Annual Report Award (ARA) Tahun 2025.
2. Peringkat Platinum dalam ajang Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025.

The achievements obtained by PTBA Investor Relations throughout 2025 include:
1. 1st Winner in Non-Financial Public Company category at the 2025 Annual Report Award (ARA) event.
2. Platinum Rating at the 2025 Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event.

Kegiatan *Corporate Communication & Government Relation*

PTBA meyakini bahwa media massa memiliki peran yang penting bagi Perusahaan. Dengan demikian maka salah satu tujuan dari PTBA adalah untuk membangun citra positif dengan menjaga hubungan dengan media massa, melalui berbagai aktivitas yang disebar luaskan melalui *press release*.

Pada tahun 2025, tercatat 158 *press release* yang telah disampaikan oleh Perusahaan. Adapun detail dari *press release* tersebut adalah sebagai berikut:

Corporate Communication & Government Relations Activities

PTBA believes the mass media plays an essential role for the Company. Consequently, one of PTBA's objectives is building a positive image by maintaining mass media relations through various activities disseminated via press releases.

In 2025, the Company issued 158 press releases. The details of these press releases are as follows:

***Press Release* PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025**
Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2025

Tanggal Date	Judul Title
2 Januari 2025 January 2, 2025	Bukit Asam (PTBA) dan IZI Berdayakan Masyarakat Desa Prabu Menang Lewat Usaha Tempe Bukit Asam (PTBA) and IZI Empowered Prabu Menang Villagers via Tempeh Business
7 Januari 2024 January 7, 2024	Cerita Tutia Rahmi, Angkat Derajat Keluarga Berkat Beasiswa dari Bukit Asam (PTBA) Tutia Rahmi Story, Improving Family Welfare via Bukit Asam (PTBA) Scholarship
10 Januari 2025 January 10, 2025	Hadirkan Energi Tanpa Henti, Bukit Asam (PTBA) Fokus Tingkatkan Kapasitas Angkutan Batu Bara Providing Uninterrupted Energy, Bukit Asam (PTBA) Focuses on Increasing Coal Transport Capacity
13 Januari 2025 January 13, 2025	Bukit Asam (PTBA) Bersama Tiga BUMN, Wujudkan Natal Penuh Kasih di Sumsel Bukit Asam (PTBA) and Three SOEs, Realizing Compassionate Christmas in South Sumatra
14 Januari 2025 January 14, 2025	Bukit Asam Gerak Cepat Bantu Korban Banjir di Muara Enim Bukit Asam Fast Response Assisting Muara Enim Flood Victims
16 Januari 2025 January 16, 2025	Bulan K3 Nasional, Bukit Asam (PTBA) Tegaskan Komitmen Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja National OSH Month, Bukit Asam (PTBA) Affirmed Occupational Health and Safety Commitment
20 Januari 2025 January 20, 2025	Gerak Cepat Bukit Asam (PTBA) Membantu Korban Banjir di Bandar Lampung Bukit Asam (PTBA) Fast Response Assisting Bandar Lampung Flood Victims
21 Januari 2025 January 21, 2025	Pacu Inovasi, Bukit Asam (PTBA) Dukung Hilirisasi Demi Ketahanan Energi Driving Innovation, Bukit Asam (PTBA) Supported Downstream for Energy Security
22 Januari 2025 January 22, 2025	Sinergi dengan Polres Muara Enim, Bukit Asam Turut Mendukung Penanaman Jagung Serentak Synergy with Muara Enim Police, Bukit Asam Supported Simultaneous Corn Planting



Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2025

Tanggal Date	Judul Title
24 Januari 2025 January 24, 2025	Kejar Prestasi, PBV Bukit Asam Bina Talenta Muda Voli di Muara Enim Pursuing Achievement, PBV Bukit Asam Nurtured Muara Enim Youth Volleyball Talent
4 Februari 2025 February 4, 2025	Cetak Rekor, Penjualan Batu Bara Bukit Asam (PTBA) Tembus 42,9 Juta Ton di 2024 Record Breaking, Bukit Asam (PTBA) Coal Sales Reached 42.9 Million Tons in 2024
5 Februari 2025 February 5, 2025	Bukit Asam Gelar Sosialisasi Bidiksiba untuk Siswa-siswi dari Keluarga Prasejahtera Bukit Asam held Bidiksiba Socialization for Students from Underprivileged Families
6 Februari 2025 February 6, 2025	Kisah Jumputan Karya Mitra Binaan Bukit Asam (PTBA): Melanglang Buana Sampai Amerika The Story of Jumputan, a Work of Bukit Asam's Fostered Partners (PTBA): Traveling the World to America
11 Februari 2025 February 11, 2025	Cerita Usaha Kerajinan Rajut Binaan Bukit Asam (PTBA), dari Hobi Jadi Cuan The Story of the Knitting Craft Business Fostered by Bukit Asam (PTBA), From Hobby to Profit
13 Februari 2025 February 13, 2025	Sulap Bekas Galian Jadi Kolam, Mitra Binaan Bukit Asam Raup Cuan dari Ikan Bukit Asam Partners Turned Excavated Land into Ponds, Earning Profits from Fish
17 Februari 2025 February 17, 2025	Dibantu Bukit Asam (PTBA), Sarjianto Sukses Raup Cuan dari Rongsok Assisted by Bukit Asam (PTBA), Sarjianto Successfully Profits from Scrap Metal
18 Februari 2025 February 18, 2025	Cerita di Balik Secangkir Kopi: Jatuh Bangun Usaha Kafe Binaan Bukit Asam (PTBA) The Story Behind a Cup of Coffee: The Rise and Fall of a Cafe Business Developed by Bukit Asam (PTBA) Fostered Partners
24 Februari 2025 February 24, 2025	Berkat Inovasi Sosial dan Lingkungan, Bukit Asam (PTBA) Raih Dua PROPER Emas 2024 Thanks to Social and Environmental Innovation, Bukit Asam (PTBA) Won Two 2024 Gold PROPER Awards
25 Februari 2025 February 25, 2025	Bukit Asam (PTBA) Bersama Masyarakat Gotong Royong Bersihkan Sungai di Sidodadi Bukit Asam (PTBA) and Sidodadi Community Cleaned Rivers Together
26 Februari 2025 February 26, 2025	Seleksi Beasiswa Bidiksiba dari Bukit Asam (PTBA), 165 Siswa-siswi Jalani Psikotes Bukit Asam (PTBA) Bidiksiba Scholarship Selection, 165 Students Underwent Psychological Tests
27 Februari 2025 February 27, 2025	Tingkatkan Kompetensi UMK Binaan, Bukit Asam (PTBA) Ajak SIBA Rajut Belajar ke Pati Increasing Fostered SME Competence, Bukit Asam (PTBA) Invited SIBA Rajut to Learn in Pati
28 Februari 2025 February 28, 2025	Meriahkan HUT ke-44 Bukit Asam, PORSIBA *Marching Band Competition* 2025 Sukses Digelar Celebrating 44th Bukit Asam Anniversary, 2025 PORSIBA Marching Band Competition Successfully Held
2 Maret 2025 March 2, 2025	HUT ke-44 Bukit Asam (PTBA): Menata Ulang, Menyulut Perubahan 44th Bukit Asam (PTBA) Anniversary: Rearranging, Igniting Changes
7 Maret 2025 March 7, 2025	Sambut Ramadan dan HUT ke-44, Bukit Asam (PTBA) Gelar Berbagai Kegiatan Sosial Welcoming Ramadan and 44th Anniversary, Bukit Asam (PTBA) Held Various Social Activities
11 Maret 2025 March 11, 2025	Pemberian Makanan Tambahan dari Bukit Asam: Demi Anak Sehat dan Masa Depan Cerah Bukit Asam Supplementary Food Provision: For Healthy Children and Bright Future
11 Maret 2025 March 11, 2025	Rumah BUMN Bukit Asam Gelar Sosialisasi Legalitas Usaha untuk UMKM Bukit Asam SOE House Held Business Legality Socialization for SMEs
12 Maret 2025 March 12, 2025	Berdayakan Nelayan di Palembang, Bukit Asam (PTBA) Serahkan Bantuan Perahu Empowering Palembang Fishermen, Bukit Asam (PTBA) Handed Over Boat Assistance
13 Maret 2025 March 13, 2025	Sempat Jatuh, Usaha Ternak Lele Binaan Bukit Asam (PTBA) Bangkit dan Berkembang After Falling, Bukit Asam (PTBA) Fostered Catfish Farming Business Rises and Develops
17 Maret 2025 March 17, 2025	Dari Desa ke Desa: Cerita Mobil Kesehatan Keliling Bukit Asam (PTBA) Melayani Masyarakat Village to Village: Bukit Asam (PTBA) Mobile Health Clinic Story Serving the Community
18 Maret 2025 March 18, 2025	Sambut Ramadan, Bukit Asam (PTBA) Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Prasejahtera di Lampung Welcoming Ramadan, Bukit Asam (PTBA) Distributed Assistance for Lampung Underprivileged Communities
20 Maret 2025 March 20, 2025	Bukit Asam (PTBA) Raih Sertifikat Berstandar Internasional untuk Layanan Teknologi Informasi Bukit Asam (PTBA) Achieved International Standard Certificate for Information Technology Services
24 Maret 2025 March 24, 2025	Sobat Aksi Ramadan 2025, 41 Relawan Bukit Asam (PTBA) Menebar Kebaikan di Tanjung Enim 2025 Ramadan Action Friends, 41 Bukit Asam (PTBA) Volunteers Spread Kindness in Tanjung Enim
25 Maret 2025 March 25, 2025	Srikandi Bukit Asam Bergerak Peduli di Bulan Suci Bukit Asam Srikandi Took Action in Holy Month
27 Maret 2025 March 27, 2025	Jelang Idul Fitri, Bukit Asam (PTBA) Bagikan Bantuan untuk Masyarakat Prasejahtera di Sawahlunto Before Eid al-Fitr, Bukit Asam (PTBA) Distributed Assistance for Sawahlunto Underprivileged Communities
28 Maret 2025 March 28, 2025	Mudik Gratis BUMN 2025, Bukit Asam (PTBA) Berangkatkan Ratusan Pemudik 2025 SOE Free Homecoming, Bukit Asam (PTBA) Departed Hundreds of Travelers



Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2025

Tanggal Date	Judul Title
2 April 2025 April 2, 2025	Cerita Para Pekerja Bukit Asam (PTBA) Menjaga Pasokan Energi di Hari yang Fitri Bukit Asam (PTBA) Workers Story Maintaining Energy Supply on Fitri Day
8 April 2025 April 8, 2025	Ekspor Tumbuh 30 Persen, Bukit Asam (PTBA) Cetak Laba Bersih Rp5,10 Triliun Exports Grow 30 Percent, Bukit Asam (PTBA) Recorded Rp5.10 Trillion Net Profit
9 April 2025 April 9, 2025	Menyelamatkan Anggrek, Upaya Bukit Asam (PTBA) Menjaga Kehidupan Saving Orchids, Bukit Asam (PTBA) Efforts Maintaining Life
12 April 2025 April 12, 2025	Refleksi 44 Tahun Bukit Asam (PTBA): Transformasi dan Kontribusi untuk Negeri 44-Year Bukit Asam (PTBA) Reflection: Transformation and Contribution for the Nation
16 April 2025 April 16, 2025	Cerita Anak Buruh Harian, Bisa Fokus Kuliah Berkat Beasiswa dari Bukit Asam (PTBA) Daily Labor Child Story, Focusing on College Thanks to Bukit Asam (PTBA) Scholarship
21 April 2025 April 21, 2025	Menembus Batas: Kisah Inspiratif Para Kartini Bukit Asam Breaking Boundaries: Inspiring Bukit Asam Kartini Stories
22 April 2025 April 22, 2025	Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Pemkab Muara Enim dan Bukit Asam (PTBA) Sinergi Dukung UMKM Improving Community Welfare, Muara Enim Government and Bukit Asam (PTBA) Synergy Supporting SMEs
23 April 2025 April 23, 2025	Didukung Bukit Asam (PTBA), Usaha Ternak Puyuh Ciptakan Lapangan Kerja Baru di Desa Seleman Supported by Bukit Asam (PTBA), Quail Farming Business Creates New Job Opportunities in Seleman Village
24 April 2025 April 24, 2025	Kembangkan Budidaya *Maggot*, Bukit Asam (PTBA) Dorong Transformasi Desa Tanjung Agung Developing Maggot Cultivation, Bukit Asam (PTBA) Drove Tanjung Agung Village Transformation
25 April 2025 April 25, 2025	Bukit Asam (PTBA) Raih Predikat Great Place To Work® Bukit Asam (PTBA) Achieved Great Place To Work® Title
29 April 2025 April 29, 2025	Bukit Asam (PTBA) Tebar 30 Ribu Bibit Ikan untuk Pemberdayaan Masyarakat Sawahlunto Bukit Asam (PTBA) Released 30 Thousand Fish Seeds for Sawahlunto Community Empowerment
29 April 2025 April 29, 2025	Sinergi Bukit Asam (PTBA) dan Masyarakat Hijaukan Lingkungan dalam Aksi Penanaman Pohon Bukit Asam (PTBA) and Community Synergy Greening Environment in Tree Planting Action
30 April 2025 April 30, 2025	Bukit Asam (PTBA) Raih Laba Bersih Rp391,48 Miliar di Triwulan I 2025 Bukit Asam (PTBA) Recorded Rp391.48 Billion Net Profit in 2025 First Quarter
2 Mei 2025 May 2, 2025	Mobil Pintar Bukit Asam (PTBA) Keliling Sekolah, Sebarkan Semangat Literasi dan Inspirasi Bukit Asam (PTBA) Smart Mobile Library Visited Schools, Spreading Literacy and Inspiration Spirit
5 Mei 2025 May 5, 2025	Beasiswa dari Bukit Asam Membawa Dian Terbang Menggapai Prestasi Scholarship from Bukit Asam Took Dian Flying Toward Achievement
6 Mei 2025 May 6, 2025	Rendang Buya, UMK Binaan Bukit Asam (PTBA) yang Bersiap Mendunia Rendang Buya, Bukit Asam (PTBA) Fostered SME Preparing to Go Global
7 Mei 2025 May 7, 2025	Cerita Bukit Asam Hidupkan Kembali Asa dan CIta Anak-Anak yang Putus Sekolah Story of Bukit Asam Reviving Hopes and Dreams of Dropout Children
8 Mei 2025 May 8, 2025	Konsisten Berdayakan Masyarakat, Bukit Asam (PTBA) Raih Anugerah CSR Award dari Pemprov Lampung Consistently Empowering Community, Bukit Asam (PTBA) Won CSR Award from Lampung Provincial Government
9 Mei 2025 May 9, 2025	Bukit Asam (PTBA) Mendorong Transformasi Desa Lewat Usaha Budidaya Perikanan Bukit Asam (PTBA) Driving Village Transformation via Fishery Cultivation Business
14 Mei 2025 May 14, 2025	Penindakan Tegas Aktivitas Tambang Ilegal di Wilayah IUP PTBA Strict Action against Illegal Mining Activities in PTBA Mining Business Permit (IUP) Area
14 Mei 2025 May 14, 2025	Cerita Mitra Binaan Bukit Asam (PTBA) Mengangkat Wastra Khas Lampung Bukit Asam (PTBA) Fostered Partner Story Promoting Lampung Traditional Wastra
15 Mei 2025 May 15, 2025	UMKM Berjaya, Bukit Asam Dianugerahi Penghargaan Pembina Terbaik SMEs Succeed, Bukit Asam Awarded Best Mentor Award
20 Mei 2025 May 20, 2025	Kobarkan Semangat Kebangkitan Nasional Melalui Inovasi Pertambangan dan Pemberdayaan Masyarakat Igniting National Awakening Spirit via Mining Innovation and Community Empowerment
22 Mei 2025 May 22, 2025	Dari Jantung Pertambangan Menjadi Destinasi Wisata Impian From Mining Heart to Dream Tourist Destination
23 Mei 2025 May 23, 2025	Kontribusi Nyata Melalui Pilar CSR untuk Kesejahteraan Masyarakat Real Contribution via CSR Pillar for Community Welfare
26 Mei 2025 May 26, 2025	Komitmen Berkelanjutan PTBA untuk Pertambangan yang Bertanggung Jawab PTBA Sustainable Commitment for Responsible Mining
27 Mei 2025 May 27, 2025	PTBA Hilirisasi Bambu, Berdayakan Masyarakat, Hijaukan Lingkungan, Hingga Penuhi Kebutuhan Nasional PTBA Bamboo Downstreaming, Empowering Community, Greening Environment, to Meeting National Needs



Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2025

Tanggal Date	Judul Title
28 Mei 2025 May 28, 2025	Perkuat Ekonomi Lokal Melalui Lima Program Padat Karya Unggulan PTBA Strengthening Local Economy via Five PTBA Leading Labor-Intensive Programs
29 Mei 2025 May 29, 2025	Bukit Asam (PTBA) Bekali Pelatihan 90 Juru Sembelih Hewan Kurban untuk Idul Adha 1446 H Bukit Asam (PTBA) Provides Training for 90 Sacrificial Animal Slaughterers for Eid al-Adha 1446 H
2 Juni 2025 June 2, 2025	Bukit Asam (PTBA) Peringati Hari Lahir Pancasila Mengukuhkan Nilai Kebangsaan dan Kontribusi untuk Negeri Bukit Asam (PTBA) Commemorates Pancasila Birthday Strengthening National Values and Contribution for the Nation
3 Juni 2025 June 3, 2025	Kopi Robusta "Harapan Baru" – Kisah Kami, Petanni Sawahlunto bersama Bukit Asam "Harapan Baru" Robusta Coffee – Our Story, Sawahlunto Farmers with Bukit Asam
6 Juni 2025 June 6, 2025	Rayakan Idul Adha, hadirkan berkah, pererat silaturahmi, tebarkan manfaat Celebrating Eid al-Adha, Bringing Blessings, Strengthening Relationships, Spreading Benefits
13 Juni 2025 June 13, 2025	RUPS Tahun Buku 2024 Bukit Asam (PTBA) Setujui Pembagian Dividen Rp3,83 Triliun Bukit Asam (PTBA) 2024 Financial Year GMS Approved Rp3.83 Trillion Dividend Distribution
13 Juni 2025 June 13, 2025	Wujudkan Pertambangan Berkelanjutan, Bukit Asam Dukung Program *Net Zero Emission* 2060 Realizing Sustainable Mining, Bukit Asam Supported 2060 Net Zero Emission Program
16 Juni 2025 June 16, 2025	Ukir Cita Bersama Siswa SLB Palembang Lewat Seni Building Dreams with Palembang Special Needs Students via Art
17 Juni 2025 June 17, 2025	Perkuat Transisi Energi, Bukit Asam (PTBA) Hadirkan PLTS di Kawasan Industri Cilegon Strengthening Energy Transition, Bukit Asam (PTBA) Presented Solar Power Plant in Cilegon Industrial Area
18 Juni 2025 June 18, 2025	Kiprah PTBA dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat PTBA Role in Improving Community Health Quality
20 Juni 2025 June 20, 2025	Green Mining, Bukit Asam (PTBA) Tanam Ratusan Pohon di Lahan Pascatambang Green Mining, Bukit Asam (PTBA) Planted Hundreds of Trees in Post-Mining Land
20 Juni 2025 June 20, 2025	PTBA Dinobatkan sebagai Tempat Kerja Terbaik di Asia PTBA Named Best Workplace in Asia
23 Juni 2025 June 23, 2025	PTBA dan Desa Karang Raja – Kolaborasi Tangguh Wujudkan Proklim Lestari PTBA and Karang Raja Village – Resilient Collaboration Realizing Sustainable Proklim
25 Juni 2025 June 25, 2025	Bukit Asam (PTBA) Ajak Siswa SD Peduli Lingkungan Lewat *Green School* Bukit Asam (PTBA) Encouraged Elementary Students to Care for Environment via Green School
25 Juni 2025 June 25, 2025	PTBA Raih Gold di TJSL & CSR Award 2025 Bukti Nyata Komitmen untuk Negeri PTBA Won Gold at 2025 CSR & CSR Award, Real Evidence of Commitment for the Nation
2 Juli 2025 July 2, 2025	Bukit Asam Dukung Budidaya Itik Petelur Capai Penghasilan di Atas UMR Bukit Asam Supported Layer Duck Farming Reaching Income Above Minimum Wage (UMR)
2 Juli 2025 July 2, 2025	Bukit Asam Perkuat Hilirisasi Batu Bara Melalui Briket sebagai Energi Alternatif Multiguna Bukit Asam Strengthened Coal Downstreaming via Briquettes as Multipurpose Alternative Energy
9 Juli 2025 July 9, 2025	Bukit Asam Dukung Penuh Bandar Lampung Wujudkan Kota Bersih Bukit Asam Fully Supported Bandar Lampung Realizing Clean City
11 Juli 2025 July 11, 2025	Bukit Asam (PTBA) Bagikan Dividen Rp3,83 Triliun Hari ini Bukit Asam (PTBA) Distributed Rp3.83 Trillion Dividend Today
11 Juli 2025 July 11, 2025	BASIC Resmi Diluncurkan, PTBA Ajak Masyarakat Ring 1 Ciptakan Inovasi Sosial Berdampak Nyata BASIC Officially Launched, PTBA Invited Ring 1 Community to Create Social Innovation with Real Impact
15 Juli 2025 July 15, 2025	Wujudkan Pertanian Berkelanjutan Program Transformasi PETI di Desa Darmo Jadi Pionir Ketahanan Pangan Realizing Sustainable Agriculture, PETI Transformation Program in Darmo Village Became Food Security Pioneer
18 Juli 2025 July 18, 2025	PTBA Cetak Tenaga Mekanik Andal, Siap Dukung Target Produksi PTBA Produced Reliable Mechanics, Ready to Support Production Targets
22 Juli 2025 July 22, 2025	Hijaukan Lahan Pascatambang, PTBA Tanam 500 Bibit Aren dan Bambu di Sawahlunto Greening Post-Mining Land, PTBA Planted 500 Sugar Palm and Bamboo Seeds in Sawahlunto
23 Juli 2025 July 23, 2025	PTBA Dukung UMKM Naik Kelas Melalui Pelatihan Kemasan Produk Inovatif PTBA Supported SME Scaling Up via Innovative Product Packaging Training
24 Juli 2025 July 24, 2025	Pengakuan ASEAN Asset Class pada ASEAN CGCA 2025 2025 ASEAN CGCA ASEAN Asset Class Recognition
28 Juli 2025 July 28, 2025	Srikandi Bukit Asam Salurkan Bantuan untuk Korban Kebakaran Bukit Asam Srikandi Distributed Assistance for Fire Victims
29 Juli 2025 July 29, 2025	Marching Band Bukit Asam Ukir Prestasi Gemilang Bukit Asam Marching Band Achieved Brilliant Achievement



Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2025

Tanggal Date	Judul Title
31 Juli 2025 July 31, 2025	Dari Kohe Puyuh ke Panen Semangka, Lahan Eks-PETI di Desa Darmo Kini Produktif From Quail Droppings to Watermelon Harvest, Darmo Village Former Illegal Mining (PETI) Land Now Productive
1 Agustus 2025 August 1, 2025	Kinerja Operasional Terjaga, Bukit Asam (PTBA) Bukukan Pendapatan Rp20,45 Triliun di Semester I 2025 Maintained Operational Performance, Bukit Asam (PTBA) Recorded Rp20.45 Trillion Revenue in 2025 First Semester
1 Agustus 2025 August 1, 2025	PTBA Dukung Pengembangan UMKM Berbasis Alam Melalui Madu Galo-Galo Cupiang PTBA Supported Nature-Based SME Development via Galo-Galo Cupiang Honey
6 Agustus 2025 August 6, 2025	Tim Karate Binaan Bukit Asam Raih 13 Medali di Kejuaraan Internasional Bukit Asam Fostered Karate Team Won 13 Medals at International Championship
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Dukung Energi Berkelanjutan, PTBA Siap Beri Pendanaan untuk Inovasi Sosial Berbasis Komunitas Supporting Sustainable Energy, PTBA Ready to Fund Community-Based Social Innovation
8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pendaftaran AKIPBA Resmi Dibuka! Beasiswa Kuliah Gratis dan Siap Kerja di Pertambangan AKIPBA Registration Officially Open! Free College Scholarship and Job Readiness in Mining
11 Agustus 2025 August 11, 2025	Bukit Asam Dorong Generasi Muda Kembangkan Ide Usaha Kreatif Lewat Kelas Kreasi Bukit Asam Encouraged Young Generation to Develop Creative Business Ideas via Creation Class
12 Agustus 2025 August 12, 2025	Tingkatkan Akses Pendidikan, Bukit Asam Antarkan 19 Peserta BIDIKSIBA 2025 ke Pergururan Tinggi Impian Increasing Education Access, Bukit Asam Delivered 19 2025 BIDIKSIBA Participants to Dream Universities
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Dukung Replikasi Budidaya Burung Puyuh, PTBA Dorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat Tanjung Enim Supporting Quail Farming Replication, PTBA Drove Tanjung Enim Community Economic Self-reliance
15 Agustus 2025 August 15, 2025	PTBA Dorong UMKM Naik Kelas Lewat Transformasi Digital PTBA Drove SME Upgrading via Digital Transformation
17 Agustus 2025 August 17, 2025	Rayakan Kemerdekaan, Bukit Asam dan Relawan Bakti BUMN Kobarkan Semangat Bangun Negeri di HUT RI ke-80 Celebrating the Independence Day, Bukit Asam and SOE Volunteers Ignite the Spirit of Building the Nation on the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia.
19 Agustus 2025 August 19, 2025	Semarakkan HUT RI ke-80, Bukit Asam dan Relawan Bakti BUMN Edukasi Generasi Muda Lewat “Jelajah Energi” Celebrating the 80th Independence Day, Bukit Asam and SOE Bakti Volunteers Educated Young Generation via “Energy Exploration”
21 Agustus 2025 August 21, 2025	Dukung Swasembada Pangan Nasional, PTBA dan UGM Hadirkan Produk Kalium Humat dari Hilirisasi Batu Bara Supporting National Food Self-Sufficiency, PTBA and UGM Presented Potassium Humate Products from Coal Downstreaming
25 Agustus 2025 August 25, 2025	Bukit Asam Fasilitasi Hotel Saka Ombilin untuk Simposium International Site Manager di Sawahlunto Bukit Asam Facilitated Hotel Saka Ombilin for International Site Manager Symposium in Sawahlunto
26 Agustus 2025 August 26, 2025	Dorong Pelestarian Budaya dan Ekonomi Sawahlunto, Bukit Asam Sulap Eks Kantor Tambang Jadi Hotel Heritage Berstandar International Driving Sawahlunto Cultural Preservation and Economy, Bukit Asam Transformed Former Mining Office into International Standard Heritage Hotel
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Bukit Asam Sosialisasikan MediaMIND 2025 di Palembang, Tampilkan Inovasi Berbasis Potensi Lokal Bukit Asam Socialized the 2025 Media MIND in Palembang, Showcasing Local Potential-Based Innovation
1 September 2025 September 1, 2025	Keren! Tim Futsal SMK Bukit Asam Berhasil Wakili Palembang di Ajang Grand National Championship November 2025 SMK Bukit Asam Futsal Team Represented Palembang in the November 2025 Grand National Championship
4 September 2025 September 4, 2025	PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Bergerak Menghijaukan Pesisir Lampung, Tanam 10.000 Mangrove di Lampung Timur PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Acted to Green the Lampung Coastline, Planting 10,000 Mangroves in East Lampung
8 September 2025 September 8, 2025	Mewujudkan Mimpi Besar Pemuda Merapi Timur Terwujud Lewat Program Beasiswa Realizing East Merapi Youth Big Dreams via Scholarship Program
9 September 2025 September 9, 2025	Lewat Songket Bahembang Linggae, Yenny Puspitasari Merangkai Tradisi dan Menggerakkan Ekonomi Through Songket Bahembang Linggae, Yenny Puspitasari Weaves Tradition and Drives Economy
11 September 2025 September 11, 2025	Kisah Agus Sang Peternak Puyuh di Desa Darmo, Berawal dari Hobi Hingga Jadi Ladang Rezeki Story of Agus the Quail Farmer in Darmo Village, from Hobby to Source of Income
11 September 2025 September 11, 2025	Lewat Agent SHE dan SIP, PTBA Borong Penghargaan Internasional Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Through SHE and SIP Agents, PTBA Wins Multiple International Awards in Occupational Health and Safety
11 September 2025 September 11, 2025	Dorong Hilirisasi dan Transisi Energi, PT Bukit Asam Tbk Catat Kinerja Positif di Semester I 2025 Driving Downstream and Energy Transition, PT Bukit Asam Tbk Recorded Positive Performance in 2025 First Semester
12 September 2025 September 12, 2025	PTBA Mewujudkan Transformasi Hijau di Sektor Pertambangan PTBA Realized Green Transformation in Mining Sector
15 September 2025 September 15, 2025	PTBA dan Pemkab Pringsewu Bersinergi Cetak 3.000 UMKM Muda Berkualitas Lewat Rumah BUMN PTBA and Pringsewu Government Synergy Produced 3,000 High Quality Young SMEs via SOE House



Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2025

Tanggal Date	Judul Title
17 September 2025 September 17, 2025	Tapis Pringsewu dari Hobi Menjadi Ladang Rezeki Tapis Pringsewu from Hobby to Source of Income
17 September 2025 September 17, 2025	Kalium Humat, Jembatan Antara Dunia Pertambangan dan Pertanian Potassium Humate, Bridge between Mining and Agriculture Worlds
18 September 2025 September 18, 2025	Songket Silungkang Mojao Art Menenun Warisan Budaya Menuju Pasar Global Songket Silungkang Mojao Art Weaving Cultural Heritage toward Global Market
19 September 2025 September 19, 2025	PTBA Raih Dua Penghargaan Bergengsi di Ajang IICD Corporate Governance Award 2025 PTBA Won Two Prestigious Awards at 2025 IICD Corporate Governance Award
24 September 2025 September 24, 2025	Antusiasme Membludak, 835 Siswa Daftar Open Rekrutmen Marching Band Bukit Asam Enthusiasm Overflows, 835 Students Registered for Bukit Asam Marching Band Open Recruitment
2 Oktober 2025 October 2, 2025	Batik Kujur, Warisan Budaya yang Hadirkan Idenitas Baru Kota Tambang Tanjung Enim Batik Kujur, Cultural Heritage Bringing New Identity for Tanjung Enim Mining City
8 Oktober 2025 October 8, 2025	PTBA Raih Sertifikat Kepatuhan Persaingan Usaha dari KPPU Wujud Komitmen Jangka Panjang dalam Menegakkan Prinsip Persaingan Sehat PTBA Achieved Business Competition Compliance Certificate from KPPU, Long Term Commitment Evidence in Upholding Fair Competition Principles
8 Oktober 2025 October 8, 2025	Kolaborasi Wujudkan Ketahanan Pangan Melalui Program Penanaman Jagung Collaboration Realizing Food Security via Corn Planting Program
13 Oktober 2025 October 13, 2025	HBAP Toreh Prestasi Internasional Lewat Program Hijau Berbasis Agribisnis Pekarangan HBAP Achieved International Achievement via Yard Agribusiness-Based Green Program
20 Oktober 2025 October 20, 2025	Utun Bersedekah: "Pela Jage Bande Kite", Wujud Nyata Sedekah untuk Alam dari Bukit Asam Utun Bersedekah: "Pela Jage Bande Kite", Real Evidence of Alms for Nature from Bukit Asam
20 Oktober 2025 October 20, 2025	Dari Seresah Jadi Berkah – Langkah PTBA Wujudkan Ekonomi Sirkular di Desa Binaan From Litter to Blessing – PTBA Steps Realizing Circular Economy in Foster Village
21 Oktober 2025 October 21, 2025	Perkuat Ketahanan Pangan, PTBA Hadirkan Dua PLTS Irigasi untuk Petani Muara Enim Strengthening Food Security, PTBA Presented Two Irrigation Solar Power Plants for Muara Enim Farmers
27 Oktober 2025 October 27, 2025	Inovasi PTBA Dukung Swasembada Pangan, Ubah "Si Hitam" Jadi "Hijau" PTBA Innovation Supported Food Self-Sufficiency, Changing "The Black" into "Green"
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Dukung Kebersihan Lingkungan, PTBA Serahkan 9 Unit Gerobak Sampah untuk Warga Ring 1 Kertapati Supporting Environmental Cleanliness, PTBA Handed Over 9 Garbage Carts for Kertapati Ring 1 Residents
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Kinerja Operasional Terjaga, Bukit Asam (PTBA) Bukukan Laba Rp1,4 Triliun sampai dengan 30 September 2025 Maintained Operational Performance, Bukit Asam (PTBA) Recorded Rp1.4 Trillion Profit until September 30, 2025
31 Oktober 2025 October 31, 2025	PTBA Gelar Pengobatan Gratis dan Perkuat Aksi Penanganan Stunting di Ring 1 Kertapati Port PTBA Held Free Health Check and Strengthened Stunting Handling Action in Kertapati Port Ring 1
3 November 2025 November 3, 2025	Transformasi PETI Melalui Panen Bersama Budidaya Ikan Nila di Desa Tanjung Agung PETI Transformation via Nila Fish Cultivation Joint Harvest in Tanjung Agung Village
11 November 2025 November 11, 2025	Jaga Jejak Sejarah Bangsa, PTBA Raih Penghargaan ANRI 2025 Preserving Nation's History, PTBA Won 2025 ANRI Award
12 November 2025 November 12, 2025	Langkah Strategis PTBA Perkuat Ketahanan Energi Nasional melalui Proyek Angkutan Batu Bara Tanjung Enim - Kramasan PTBA Strategic Step Strengthening National Energy Security via Tanjung Enim - Kramasan Coal Transport Project
13 November 2025 November 13, 2025	Dukung Aksi Iklim Berkelanjutan, PTBA Raih Penghargaan Pembina Desa Proklim 2025 Supporting Sustainable Climate Action, PTBA Won the 2025 Proklim Village Mentor Award
14 November 2025 November 14, 2025	Sinergi Energi dan Pangan, PLTS Irigasi & Kalium Humat PTBA Wujudkan Peningkatan Produktivitas Pertanian Energy and Food Synergy, PTBA Irrigation Solar Power Plants & Potassium Humate Realized Agricultural Productivity Increase
17 November 2025 November 17, 2025	Panen Cabai dan Kerja Sama Bisnis Baru, Bukti Transformasi PETI Berjalan Sukses di Desa Darmo Chili Harvest and New Business Cooperation, PETI Transformation Success Evidence in Darmo Village
18 November 2025 November 18, 2025	Kreativitas Jadi Modal Utama, PTBA Latih 30 Peserta Kembangkan Kerajinan *Pipe Cleaner* Creativity as Main Asset, PTBA Trained 30 Participants Developing Pipe Cleaner Crafts
19 November 2025 November 19, 2025	Dua Inovasi Berkelanjutan Antar PTBA Raih Emas dan Perak di ICEA 2025 Two Sustainable Innovations Took PTBA to Win Gold and Silver at 2025 ICEA
19 November 2025 November 19, 2025	Aksi Nyata PTBA: Tingkatkan Kesehatan Warga dan Atasi Stunting PTBA Real Action: Improving Resident Health and Addressing Stunting



Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Press Release PT Bukit Asam (Persero) Tbk in 2025

Tanggal Date	Judul Title
20 November 2025 November 20, 2025	Dukung Asta Cita Presiden, PTBA Fasilitasi UMKM Kuliner Binaan Ikut JKI 2025 Supporting President's Asta Cita, PTBA Facilitated Fostered Culinary SMEs to Join 2025 JKI
24 November 2025 November 24, 2025	Perkuat Ketahanan Pangan, PTBA Bagikan 3.500 Bibit Cabai untuk Kelompok Tani di Sawahlunto Strengthening Food Security, PTBA Distributed 3,500 Chili Seeds for Sawahlunto Farmer Groups
25 November 2025 November 25, 2025	PTBA Pertahankan Diri Jadi Indonesia Most Trusted Company 2025 PTBA Maintained Position as 2025 Indonesia Most Trusted Company
27 November 2025 November 27, 2025	Langkah Nyata PTBA Tingkatkan Hasil Panen Petani Muara Enim Lewat Uji Coba Pemanfaatan Kalium Humat PTBA Real Step Increasing Muara Enim Farmer Harvests via Potassium Humate Utilization Trial
28 November 2025 November 28, 2025	Transparansi & Keberlanjutan Diakui, PTBA Kantongi Penghargaan Platinum ASRRAT 2025 Transparency & Sustainability Recognized, PTBA Won ASRRAT 2025 Platinum Award
2 Desember 2025 December 2, 2025	Komitmen pada Hak Anak, PTBA Sabet Anugerah Perusahaan Layak Anak Tingkat Nindya Commitment to Children's Rights, PTBA Awarded Nindya Level Child Friendly Company Award
3 Desember 2025 December 3, 2025	Wujud Kepedulian, PTBA Kirim Bantuan dan Tim Tanggap Bencana ke Wilayah Terdampak Banjir Sumatera Kindness Form, PTBA Sent Assistance and Disaster Response Team to Sumatra Flood Affected Areas
3 Desember 2025 December 3, 2025	Wujudkan Proyek Strategis Sesuai GCG, PTBA dan Kejati Lampung Tandatangani PKS Bantuan Hukum dan TJSL Realizing Strategic Projects Following GCG, PTBA and Lampung High Prosecutor's Office Signed Legal Assistance and CSR Cooperation Agreement
5 Desember 2025 December 5, 2025	Trauma Healing Dukung Pemulihan Psikologis Anak Korban Banjir Sumatra Trauma Healing Supported Psychological Recovery of Sumatra Flood Victim Children
9 Desember 2025 December 9, 2025	Bukit Asam Raih Juara I Kategori Perusahaan Go Publik Non Keuangan di Annual Report Award 2024 Bukit Asam Won 1st Winner in Non-Financial Public Company Category at 2024 Annual Report Award
16 Desember 2025 December 16, 2025	Gelar RUPSLB 2025, PTBA Perkuat Tata Kelola dan Strategi Bisnis Perusahaan Holding 2025 EGMS, PTBA Strengthened Governance and Company Business Strategy
17 Desember 2025 December 17, 2025	Lanjutkan Konservasi Pesisir, PTBA Tanam 40 Ribu Bibit Mangrove di Lampung Timur Continuing Coastal Conservation, PTBA Planted 40 Thousand Mangrove Seeds in East Lampung
18 Desember 2025 December 18, 2025	Sentuh Anak Spesial, PTBA Wujudkan Pendidikan Inklusif Lewat Kelas Kreasi Touching Special Needs Children, PTBA Realized Inclusive Education via Creation Class
19 Desember 2025 December 19, 2025	PTBA Ajak Generasi Muda Berpikir Kritis dan Inovatif Lewat Seminar Karya Tulis Ilmiah di Palembang PTBA Invited Young Generation to Think Critically and Innovatively via Scientific Paper Seminar in Palembang
19 Desember 2025 December 19, 2025	Gelar Top Talk Safety, PTBA Gaungkan Pentingnya Peran Keluarga Cegah Kecelakaan Kerja Holding Top Talk Safety, PTBA Emphasized Family Role Importance in Preventing Work Accidents
23 Desember 2025 December 23, 2025	Kala TIBIA Jadi Fondasi Budaya Inovasi PTBA Hadapi Dinamika Industri Batu Bara When TIBIA Becomes PTBA Innovation Culture Foundation Facing Coal Industry Dynamics

Press Conference (Media Briefing)

Sebagai langkah upaya dalam menjaga hubungan baik dengan media massa, perusahaan terus berupaya untuk menyampaikan informasi-informasi terkini terhadap media dalam media *press conference/media briefing*. *Press conference/media briefing* sendiri dilakukan dengan pertemuan dua arah antara Perusahaan dengan media massa yang dilakukan baik secara fisik maupun virtual. Selama tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 8 *press conference* sebagai berikut.

Press Conference (Media Briefing)

As a continuous effort in maintaining good relations with mass media, the Company constantly strives to provide the latest information through press conferences/media briefings. These press conferences/media briefings are conducted through two-way interactions between the Company and mass media, held either physically or virtually. Throughout 2025, the Company has performed its communication role by organizing 8 press conferences as follows.

Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Location	Jumlah Partisipan Media Total Media Participants
Press Conference Kinerja Keuangan dan Operasional Tahun Buku 2024 Press Conference of the Financial and Operational Performance for the 2024 Fiscal Year	Senin, 14 April 2025 Monday, April 14, 2025	Jakarta	25 Media
Press Conference RUPST PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024 Press Conference of PT Bukit Asam Tbk AGMS for the 2024 Fiscal Year	Kamis, 12 Juni 2025 Thursday, June 12, 2025	Jakarta	75 Media



Nama Kegiatan Activity Name	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Lokasi** Location	**Jumlah Partisipan Media** Total Media Participants
Media Briefing Media Briefing	Jumat, 1 Agustus 2025 Friday, August 1, 2025	Palembang	20 Media
Pimred *Dinner* Editor-in-Chief Dinner	Kamis, 7 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	Jakarta	45 Media
Sosialisasi MEDIA MIND 2025 2025 MEDIA MIND Socialization	Kamis, 28 Agustus 2025 Thursday, August 28, 2025	Palembang	30 Media
Press Conference Public Expose 2025 2025 Public Expose Press Conference	Kamis, 11 September 2025 Thursday, September 11, 2025	Jakarta	17 Media
Media Gathering Media Gathering	Kamis, 23 Oktober 2025 Thursday, October	Bandung	23 Media
Media Gathering Media Gathering	Selasa, 23 Desember 2025 Tuesday, December 23, 2025	Palembang	50 Media

Hubungan dengan Otoritas dan *Self-Regulatory Organization* (SRO)

Sebagaimana salah satu tugas dari Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik salah satu tugas sekretaris perusahaan yakni berkaitan hubungan dengan OJK dan SRO, selama tahun 2025 surat, laporan, korespondensi sebanyak 71 kali yang memuat di antaranya terkait pelaksanaan RUPS, *public expose*, laporan eksplorasi, laporan bulanan registrasi efek, dan penyampaian laporan terkait informasi/fakta material serta laporan transaksi afiliasi.

Relations with Authorities and Self-Regulatory Organizations (SRO)

In accordance with Corporate Secretary duties under Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Issuer or Public Company Corporate Secretary, specifically concerning OJK and SRO relations, the Company submitted 71 letters, reports, and correspondences throughout 2025. These submissions included GMS implementation, public exposes, exploration reports, monthly securities registration reports, material information/fact disclosures, and affiliate transaction reports.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Divisi *Corporate Secretary* tahun 2025 dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indicator*/*Balance Score Card* secara triwulan. Berdasarkan hasil perhitungan, di tahun 2025 Divisi Corporate Secretary mendapatkan skor 99,08% pada Triwulan I, skor 98,66% pada Triwulan II, skor 98,30% pada Triwulan III, dan Triwulan IV mendapatkan skor 99,39%.

Performance Assessment

The 2025 Corporate Secretary Unit performance assessment was conducted through quarterly Key Performance Indicator/Balanced Scorecard evaluations. Based on these calculations, in 2025, the Corporate Secretary Unit has performed effectively, achieving a score of 99.08% in Quarter I, 98.66% in Quarter II, 98.30% in Quarter III, and 99.39% in Quarter IV.





DIVISI INTERNAL AUDIT

Sebagai langkah upaya dalam mendorong prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) serta menjalankan dan mengelola fungsi pengawasan, Perusahaan memiliki Organisasi Divisi Internal Audit (IA). Fungsi IA antara lain adalah untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan pemberian saran (*advice*) perbaikan operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian risiko dan proses tata kelola Perusahaan, serta pemberian rekomendasi perbaikan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Di lingkup Perusahaan, IA telah dilengkapi dengan panduan yang menjadi acuan pelaksanaan tugas, yakni Piagam (*Charter*) Satuan Pengawasan Intern PTBA yang ditandatangani bersama oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama, Pedoman Pengawasan Intern berikut dengan turunannya dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan di-review oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Ruang lingkup Satuan Pengawasan Intern meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko sesuai dengan peraturan dan standar internal audit yang berlaku.

Untuk kelancaran tugas, Divisi Internal Audit berkoordinasi dengan Komite Audit, Internal Audit Induk Perusahaan (IA MIND ID), dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal. Selain itu, Internal Audit juga mempunyai hubungan dengan Satuan Pengawasan Intern entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

INTERNAL AUDIT DIVISION

As a step in promoting the principles of Governance, Risk, and Compliance (GRC) and implementing and managing the supervisory function, the Company has an Internal Audit Division (SPI) Organization. The functions of the SPI include providing assurance and independent and objective consultation, with the aim of increasing the value and providing advice on improving the company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, risk control and the Company's governance processes, as well as providing recommendations for improvements to provide added value to the Company.

Within the Company, SPI is equipped with duty implementation guidelines, the PTBA Internal Audit Charter, signed by the President Director and President Commissioner, along with Internal Audit Guidelines and the Annual Audit Work Plan (PKAT) established by the President Director and reviewed by the Board of Commissioners through the Audit Committee. The Internal Audit Unit scope includes internal control, evaluating good corporate governance implementation effectiveness, and evaluating Risk Management effectiveness in accordance with applicable internal audit regulations and standards.

For the smooth running of its duties, the Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee and the Parent Company's Internal Audit (IA MIND ID) while acting as a partner to external auditors and maintaining relations with the Internal Audit Units of subsidiaries, affiliated entities and foundations owned by the Company in the form of coordinating audit implementation and technical assistance.



Visi

Menjadi mitra bisnis strategis bagi direksi, komisaris, dan manajemen perusahaan yang profesional, independen dan terpercaya.

Misi

Ikut serta dalam meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan melalui aktivitas jasa assurance dan konsultasi dengan memberikan asuransi, advis dan wawasan yang berbasis risiko dan objektif.

Piagam Audit Internal

Perusahaan memiliki Piagam/*Charter* Internal Audit sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal (IA) PT Bukit Asam Tbk pada tanggal 29 Mei 2024, mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam ini mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, yakni pedoman kerja Internal Audit yang berisi beberapa hal yaitu maksud, visi, misi, struktur hubungan kerja, fungsi dan tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, kebijakan, standar, kode etik, evaluasi dan penyempurnaan. Piagam Internal Audit ditinjau secara periodik agar pelaksanaan audit internal senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Independensi

Sebagai auditor internal, IA dalam menjalankan tugas dan fungsinya menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas, dengan kebebasan bertindak yang bebas dari pengaruh pihak mana pun. Prinsip tersebut diwujudkan melalui komitmen sebagai berikut:

1. Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas audit dengan bebas dan objektif, baik secara organisasi maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya, serta independen dalam sikap dan penampilan. Dengan demikian Auditor Internal dapat memberikan pendapat yang tidak memihak, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.
2. Bersikap jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan dan dipercaya.
3. Auditor Internal berkomitmen untuk tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan, untuk menghindari keragu-raguan pelanggaran atas ketentuan ini akan mendapat sanksi sebagaimana diatur Kode Etik.

Vision

Becoming a professional, independent, and trusted strategic business partner for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Company management.

Mission

Participating in enhancing and protecting Company value through assurance and consulting services by providing risk-based, objective assurance, advice, and insight.

Internal Audit Charter

The Company maintains an Internal Audit Charter as established in the PT Bukit Asam (Persero) Tbk Internal Audit Charter dated May 29, 2024, referring to SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning SOE Governance Guidelines and Significant Corporate Activities, and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Internal Audit Unit Charter Preparation.

This Charter regulates various Internal Audit matters, comprising working guidelines including the purpose, vision, mission, working relations structure, functions, responsibilities, authorities, scope, policies, standards, code of ethics, evaluation, and refinement. The Internal Audit Charter is reviewed periodically to ensure internal audit implementation remains optimal.

Independency

As an internal auditor, the IA upholds the principles of independence and objectivity in carrying out its duties and functions, with the freedom to act without influence from any party. These principles are embodied in the following commitments:

1. Maintaining independency by performing audit tasks freely and objectively, both organizationally and personally, toward the auditee and their organization, while remaining independent in attitude and appearance. Consequently, Internal Auditors may provide impartial opinions, free from outside influence and prejudice in performing and reporting audit results.
2. Maintaining honesty toward oneself while ensuring confidence in the reliability and trustworthiness of all work results.
3. Internal Auditors are committed to not utilizing information obtained for personal interest, gain, or other matters potentially subject to misuse by themselves or unauthorized parties, unless required by law or court order; any violation of this provision shall incur sanctions stipulated in the Code of Ethics.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Internal Audit Division Head

Divisi Internal Audit dipimpin oleh Division Head yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris (Dewan Komisaris dalam pengangkatan dan pemberhetian Internal Audit Division Head memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit). Internal Audit Division Head bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam menjalankan tugasnya.

Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Internal Audit Division Head dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Internal Audit Division Head diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Internal Audit Division Head bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

Fungsi dan Cakupan Kerja

Divisi Internal Audit membantu Direktur Utama agar dapat mengamankan aset Perusahaan, berjalannya kegiatan usaha secara efisien dan efektif serta ditaatinya peraturan perusahaan dengan menjalankan 2 (dua) fungsi utama:

1. Fungsi *Strategic Partner*, yaitu dalam pemberian asuransi dan konsultasi yang independen dan sesuai dengan aturan perusahaan (*preventive action*);
2. Fungsi *Assurance* dan Konsultasi, yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Direktur Utama pada seluruh tingkatan dan menyampaikan rekomendasi tindakan perbaikan kepada Direktur Utama (*corrective action*).

Selain itu, Internal Audit juga berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan koordinatif dengan Internal Audit entitas anak, entitas afiliasi dan yayasan milik Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

Head of Internal Audit Appointment and Dismissal

The Internal Audit Unit (SPI) is led by a Division Head appointed and dismissed by the Board of Directors upon Board of Commissioners approval (with the Board of Commissioners observing Audit Committee recommendations). The Internal Audit Division Head reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and External Auditors.

To support independency and ensure smooth auditing and authority in monitoring audit follow-up results, Internal Audit Division Head may communicate directly with the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners concerning audit matters. Such information must be reported to the President Director. Every appointment, replacement, or dismissal of the Internal Audit Division Head is notified to OJK, and Internal Audit Division Head reports directly to the President Director.

Functions and Work Scope

The Internal Audit Unit assists the President Director in securing Company assets, ensuring efficient and effective business operations, and ensuring compliance with Company regulations through two main functions:

1. Strategic Partner Function: Providing independent assurance and consulting in accordance with Company rules (preventive action);
2. Assurance and Consulting Function: Overseeing President Director policy implementation at all levels and submitting corrective action recommendations to the President Director.

Additionally, Internal Audit coordinates with the Audit Committee, acts as a partner to external auditors, and maintains coordinative relations with Internal Audit of Subsidiary, Affiliate, and Company Foundation.

Profil Pejabat Audit Internal

Internal Audit Officer Profile



Feri Kiswondo, S.E.

Internal Audit Division Head

Masa Jabatan: 13 Oktober 2025 - Sekarang
Term of Office: October 13, 2025 – Present

Usia
53 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tanjung Enim

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi PT Bukit Asam No.108/0100/2025 Tentang Pengangkatan Pemegang Jabatan di Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Riwayat Pendidikan
S1 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang

Sertifikasi
- Certified Internal Audit Manager (CIAM)
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)

Riwayat Pekerjaan
- Internal Audit Division Head (2025 - sekarang)
- Procurement Division Head (2024 - 2025)
- Direktur Utama PT Pelabuhan Bukit Prima (2022 – 2024)
- Direktur PT Pelabuhan Bukit Prima (2020 – 2022)
- Staf Ahli Direktur Keuangan (2020)
- Direktur PT Bukit Prima Bahari (2018 – 2020)
- Manajer Akuntansi (2016 – 2018)
- Manajer Anggaran (2012 – 2016)

Jabatan Rangkap
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak ada

Age
53 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Tanjung Enim

Legal Basis of Appointment
PT Bukit Asam Board of Directors Decision No. 108/0100/2025 concerning the Appointment of Position Holders within PT Bukit Asam Tbk

Education Background
Bachelor of Accounting, Muhammadiyah Malang University

Certification
- Certified Internal Audit Manager (CIAM)
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)

Work Experience
- Internal Audit Division Head (2025 – Present)
- Procurement Division Head (2024 – 2025)
- President Director of PT Pelabuhan Bukit Prima (2022 – 2024)
- Director of PT Pelabuhan Bukit Prima (2020 – 2022)
- Finance Director Expert Staff (2020)
- Director of PT Bukit Prima Bahari (2018 – 2020
- Accounting Manager (2016 – 2018)
- Budget Manager (2012 – 2016)

Concurrent Positions
None

Affiliation
No affiliation with the Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or Shareholders

Share Ownership in PTBA
None



Nugraha Nurtyasanta, S.H., M.Hum.

Internal Audit Division Head

Masa Jabatan: s.d. 31 Agustus 2025
Term of office ended on August 31, 2025

Usia
56 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tanjung Enim

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi PT Bukit Asam No.103/0100/2023 Tentang Pengangkatan Pemegang Jabatan di Lingkungan PT Bukit Asam Tbk

Riwayat Pendidikan
- S2 Humaniora, Universitas Gadjah Mada (2003)
- S1 Hukum, Universitas Gadjah Mada (1992)

Sertifikasi
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
- Certified Internal Auditor Excevutive (CIAE)
- Professional Internal Auditor (PIA)

Riwayat Pekerjaan
- Internal Audit Division Head (2023-2025)
- VP Hukum dan Regulasi Tahun (2014 - 2023)
- Manajer Hukum (2010 - 2014)
- Spesialis Hukum (2004 - 2010)
- Administrator Kontrak (1993 - 2004)

Jabatan Rangkap
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak ada

Age
56 Years Old

Citizenship
Indonesia

Domicile
Tanjung Enim

Legal Basis of Appointment
PT Bukit Asam Board of Directors Decision No. 103/0100/2023 concerning the Appointment of Position Holders within PT Bukit Asam Tbk.

Education Background
- Master of Humanities, Gadjah Mada University (2003)
- Bachelor of Law, Gadjah Mada University (1992

Certification
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
- Certified Internal Auditor Excevutive (CIAE)
- Professional Internal Auditor (PIA)

Work Experience
- Internal Audit Division Head (2023 – 2025)
- VP of Law and Regulation (2014 – 2023)
- Law Manager (2010 – 2014)
- Law Specialist (2004 – 2010)
- Contract Administrator (1993 – 2004)

Concurrent Positions
None

Affiliation
No affiliation with the Board of Commissioners members, Board of Directors members, and/or Shareholders

Share Ownership in PTBA
None

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tanggung jawab IA adalah memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsuktasi dan Informasi mengenai aktivitas yang diaudit/dievaluasi, yang dilakukan sesuai dengan standar audit, standar profesi dan kode etik auditor internal. Secara khusus, tugas dan tanggung jawab IA meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Jangka Panjang (RAJP) dan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang berbasis risiko termasuk alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi Pengawasan Internal, yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris yang membidangi Komite Audit.
2. Memastikan pelaksanaan Pengawasan Internal sesuai dengan rencana.

Duties and Responsibilities

Generally, Internal Audit Unit responsibilities include providing analysis, assessment, recommendations, consultation, and information regarding audited/evaluated activities, following audit standards, professional standards, and internal auditor ethics code. Specifically, Internal Audit Unit duties and responsibilities include:

1. Developing and implementing the risk-based Long-Term Audit Plan (RAJP) and Annual Audit Work Plan (PKAT), including budget allocation for Internal Audit functions, approved by the President Director and the Commissioner overseeing the Audit Committee.
2. Ensuring Internal Audit implementation aligns with the plan.



3. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas keekonomian, efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif untuk memastikan kecukupan serta peningkatan efisiensi tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, serta informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit/dievaluasi pada semua tingkat Manajemen.
6. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit/evaluasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas persetujuan Direktur Utama untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun dan mengimplementasikan program *quality assurance* dan pengembangan serta mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan fungsi Audit Internal dan mengidentifikasikan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan/terus menerus untuk memastikan bahwa Divisi Internal Audit/SPI dalam melakukan perannya telah sesuai dengan Standar yang berlaku, Kode Etik, serta Piagam Audit Internal dalam rangka memberikan hasil audit yang berkualitas.
9. Memastikan Auditor Internal/SPI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan.
10. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*/Charter SPI) secara periodik dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
11. Melakukan penilaian dan pemantauan sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa informasi penting Perseroan terjamin keamanannya dan penyajian segala laporan dan kegiatan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Melaksanakan koordinasi dengan auditor eksternal.
13. Melaksanakan tugas khusus (termasuk pendampingan/ *counterpart* Auditor Eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
14. Melakukan Audit Tujuan Tertentu atau Audit Tematik atas permintaan Direktur Utama.
15. SPI PTBA sebagai SPI Perusahaan Induk dapat melakukan:
    a. Menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan;
    b. Merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu; dan
    c. Memantau pelaksanaan Audit Intern pada masingmasing anak perusahaan.
16. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.

3. Evaluating the effectiveness of internal control implementation, risk management, and Company governance processes in accordance with laws, regulations, and Company policies.
4. Examining and assessing economy, efficiency, and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Providing constructive advice and recommendations ensuring adequacy and increased efficiency in governance, risk management, and control, while providing objective information regarding audited/evaluated activities at all Management levels.
6. Preparing and submitting audit/evaluation result reports to the President Director and Board of Commissioners upon President Director approval for prompt corrective action.
7. Monitoring, analyzing, and reporting audit result follow-up implementation to the President Director and Board of Commissioners.
8. Developing and implementing quality assurance and development programs while evaluating the efficiency and effectiveness of Internal Audit activities and identifying necessary continuous improvements ensuring the Internal Audit Division/SPI performs its role in accordance with applicable Standards, the Code of Ethics, and the Internal Audit Charter to provide high-quality audit results.
9. Ensuring Internal Auditors/SPI participate in continuous professional development and other training matching the Company's evolving business complexity and activities.
10. Performing periodic preparation and review of the Internal Audit Charter (SPI Charter) and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
11. Conducting assessments and monitoring of information and communication control systems to ensure the security of the Company's important information is guaranteed and the presentation of all Company reports and activities complies with applicable laws and regulations.
12. Coordinating with external auditors.
13. Implementing special assignments (including acting as a counterpart to external auditors or consultants) assigned by the President Director.
14. Performing Special Purpose Audits or Thematic Audits at the President Director's request.
15. PTBA SPI, as the Parent Company SPI, may:
    a. Determine Subsidiary Internal Audit implementation strategies;
    b. Formulate Internal Audit principles covering audit methodology and quality control implementation steps; and
    c. Monitor Internal Audit implementation at each subsidiary.
16. Maintaining confidentiality of Company information and/or data relating to Internal Audit duties and responsibilities, unless permitted by law or court order.

17. Menjaga informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
18. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas Pengawasan Internal:
    a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada personel SPI mengingat penggunaan jasa ahli pihak eksternal bersifat sementara;
    b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SPI; dan
    c. Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Internal Perusahaan.

Wewenang

Divisi Internal Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, catatan, personal, dan aset Perusahaan di seluruh unit kerja perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas auditnya, termasuk mengakses informasi Perusahaan Terkendali dan/atau Perusahaan Afiliasi yang menundukkan diri pada ketentuan Audit Internal Perusahaan atau melalui forum RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memperoleh informasi dari Anak dan Afiliasi Perusahaan (PTBA Grup) berupa:
    a. Program Kerja Audit Tahunan dan progres pelaksanaannya;
    b. Hasil audit internal dan eksternal yang signifikan bagi pencapaian tujuan Perusahaan beserta tindak lanjutnya;
    c. Segala hal terkait isu strategis (*strategic issues*) yang mempengaruhi Perusahaan;
    d. Program pengembangan dan *quality assurance* beserta realisasinya.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
6. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional sesuai kompetensi Auditor Internal yaitu pengendalian internal dan tata kelola.
7. Melakukan koordinasi dengan penyedia jasa *assurance* internal maupun eksternal lainnya dan jasa konsultasi lainnya apabila diperlukan sehingga cakupan audit dapat memadai dan mengurangi duplikasi pekerjaan.
8. Melakukan koordinasi dengan pihak luar terkait fungsi Audit Internal.
9. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam SPI termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit.
10. Menilai kehandalan informasi yang dihasilkan oleh Unit Kerja dan efektifitas kebijakan, sistem dan prosedur pengendalian yang ada.
11. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
12. Menilai dan menganalisis aktivitas Perusahaan, namun tidak mempunyai kewenangan dalam pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-reviu/diaudit.
13. Mengalokasikan sumber daya auditor, menentukan *auditee*,

17. Protecting confidential information obtained during tenure in accordance with legal provisions.
18. Ensuring the following in the event of utilizing external party services for Internal Audit activities:
    a. Knowledge transfer occurs between external parties and SPI personnel, given the temporary nature of external expert services;
    b. External service use does not affect SPI independency and objectivity; and
    c. External parties comply with the Company Internal Audit Charter.

Authority

The Internal Audit Division has the following authority:
1. Gaining full, free, and unrestricted access to Company documents, records, personnel, and assets across all work units to obtain data and information relating to audit duties, including accessing Controlled and/or Affiliate Company information through the GMS or internal audit provisions.
2. Obtaining information from PTBA Group Subsidiaries and Affiliates comprising:
    a. Annual Audit Work Plans and implementation progress;
    b. Internal and external audit results significant to achieving Company goals, along with follow-ups;
    c. Strategic issues affecting the Company;
    d. Development and quality assurance programs and their realization.
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
4. Holding regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
5. Coordinating activities with External Auditor activities.
6. Providing consultation and assurance relating to strategic matters during both planning and operations based on Internal Auditor competencies in internal control and governance.
7. Coordinating with other internal or external assurance and consulting providers when necessary to ensure adequate audit coverage and reduce work duplication.
8. Coordinating with external parties regarding the Internal Audit function.
9. Developing, amending, and implementing the SPI Charter, including determining audit procedures and scope.
10. Assessing the reliability of information produced by Work Units and the effectiveness of existing control policies, systems, and procedures.
11. Verifying and testing the reliability of information obtained relating to audit system effectiveness assessments.
12. Assessing and analyzing Company activities, without assuming implementation authority or responsibility for audited activities.
13. Allocating auditor resources, selecting auditees, determining

menentukan sasaran audit, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik audit yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis pada *Auditee*, memberikan saran dan rekomendasi.

14. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau pihak Eksternal yang profesional dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.
15. Mengusulkan staf SPI untuk promosi, rotasi, mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas-tugas audit atau untuk memenuhi kompetensi Auditor Internal sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan dibidang Sumber Daya Manusia yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
16. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.
17. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.
18. Melakukan reviu/evaluasi dan mengajukan revisi terhadap PKAT tahun berjalan kepada Direktur Utama dengan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan Perusahaan.

Pelaporan

Divisi Internal Audit menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direksi melalui Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/ wakilnya meliputi:

1. Laporan Hasil Audit;
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit internal dan eksternal;
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit; dan
4. Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Struktur organisasi SPI ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. No.028G/0100/2025 tentang Struktur Organisasi Divisi Internal Audit.

audit objectives, scope, and schedules, applying necessary audit techniques, clarifying results, requesting auditee feedback, and providing recommendations.

14. Requesting assistance from other work units or professional external parties for audit implementation if necessary.
15. Proposing SPI staff for promotion, rotation, and participation in education, training, seminars, and courses relating to smooth audit task implementation or meeting Internal Auditor competencies in line with the Company's evolving complexity and business activities, while observing Company established Human Resources provisions.
16. Attending strategic meetings.
17. Selecting competent human resources aligned with Internal Audit task implementation needs.
18. Reviewing and evaluating the current-year PKAT while proposing revisions to the President Director based on Company interests and needs.

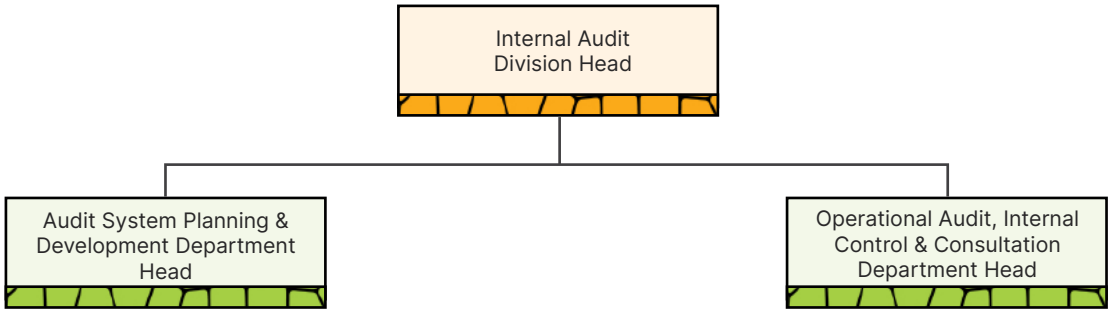
Reporting

The Internal Audit Division submits reports to the Board of Directors via the President Director, the Board of Commissioners via the Audit Committee, and the Series A Dwiwarna Shareholder, comprising:

1. Audit Result Reports;
2. Summary of Internal and External Audit Follow-up Reports;
3. Audit Activity Realization Reports; and
4. Internal Control System Implementation Evaluation Reports.

Internal Audit Organization Structure and Staffing

The SPI organization structure is established in accordance with the Board of Directors Decision No.028G/0100/2025 concerning the Internal Audit Division Organization Structure.





Di tahun 2025, jumlah karyawan yang berada pada unit Satuan Pengawasan Intern sebanyak 17 orang.

In 2025, the total number of employees within the Internal Audit Unit was 17 people.

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Professional Certification

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Total Employees
ISO 37001:2016 (SMAP) Internal Auditor Based On ISO 19011	6 Orang I People
Qualified Internal Auditor (QIA)	5 Orang I People
Qualified Risk Management Officer (QRMO)	4 Orang I People
Internal Audit Associate (IAA)	4 Orang I People
Certified Fraud Risk Management (CFRM)	4 Orang I People
Certified Internal Auditor Executive (CIAE)	3 Orang I People
Professional Internal Auditor (PIA)	2 Orang I People
Certified Internal Auditor (CIA)	1 Orang I People
Certified Information Systems Auditor (CISA)	1 Orang I People
Certified Internal Audit Manager (CIAM)	1 Orang I People
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	2 Orang I People
Certified Internal Audit Leader (CIAL)	2 Orang I People
Certified Risk Management Professional (CRMP)	2 Orang I People
Certified Risk Management Officer (CRMO)	1 Orang I People
Certified Practitioner Of Internal Audit (CPIA)	1 Orang I People
Certified Governance Professional (CGP)	1 Orang I People
Cobit 2015	1 Orang I People
Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	1 Orang I People
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	1 Orang I People
Certified Competent Internal Auditor (CCIA)	1 Orang I People
Associate Certifed Competent Internal Auditor (ACCIA)	1 Orang I People

Pengembangan Kompetensi Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Competency Development

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi SPI, di sepanjang tahun 2025.

The following is information concerning SPI Competency Development programs throughout 2025:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Feri Kiswondo	*Core Development Program*	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach regarding Climate Risk Management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Kepala SPI/CIAM Internal Audit Unit Head/CIAM Certification	24-28 November 2025 November 24-28, 2025	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activities: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: ICOFR Role regarding Enhanced Reliability and Trust within Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 1 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 1 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
KM Salman Farizi	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activities: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activities: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Review Level Entitas Grup MIND ID MIND ID Group Entity Level Internal Control Review Training	21-22 April 2025 April 21-22, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activities: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activities: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Coaching Suplement	8 Mei 2025 May 8, 2025	Vanaya Indonesia
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR) Grup MIND ID MIND ID Group Sustainability Reporting Internal Control (ICSR) Training	19-20 Juni 2025 June 19-20, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series Activity: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Diklat Sertifikasi Pengelolaan Tugas-Tugas Audit dan Asesmen (CPIA) Audit and Assessment Task Management (CPIA) Certification Training	7-16 Juli 2025 July 7-16, 2025	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Development Center

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Pelatihan Coaching Supplement - 1:1 coaching Coaching Supplement Training - 1:1 coaching	17 Juli 2025 July 17, 2025	Vanaya Indonesia
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Workshop Coaching Supplement Batch 4 - 1:1 Session Coaching Supplement Workshop Batch 4 - 1:1 Session	2-4 September 2025 September 2-4, 2025	Vanaya Indonesia
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC Role within Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode TW III 2025 Integrated Governance Committee Forum 2025 Third Quarter Period	25 September 2025 September 25, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC Approach regarding Climate Risk Management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Core Development Program	FGD Penerapan Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN SOE Risk Management Organ Implementation FGD	30 Oktober 2025 October 30, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role regarding Enhanced Reliability and Trust within Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 3 through 10	1-30 Desember 2025 December 1-30, 2025	PT Bukit Asam Tbk



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Aslinda	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Women Leadership Series #7: Perempuan Cerdas Berakhlak Pilar menuju Indonesia Emas 2045 Women Leadership Series #7: Smart Integrity Women as Pillar toward 2045 Golden Indonesia	22 Januari 2025 January 22, 2025	Women in Mining and Energy (WiME)
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational risk within mining & metals industry - Safety leader roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Fraud Risk Management (CFRM) Certified Fraud Risk Management (CFRM) Training and Certification	12-14 Maret 2025 March 12-14, 2025	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Critical Skill	Pelatihan Commercial Acumen Commercial Acumen Training	16-17 Juni 2025 June 16-17, 2025	Prasetiya Mulya Executive Learning Institute
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	30 Juni s.d 12 Juli 2025 June 30 through July 12, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC Role within Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC Approach regarding Climate Risk Management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role regarding Enhanced Reliability and Trust within Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 3	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
Fira Hendri	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR) Grup MIND ID MIND ID Group Sustainability Reporting Internal Control (ICSR) Training	19-20 Juni 2025 June 19-20, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Konferensi Auditor Internal dan Musyawarah Nasional FKSPI Internal Auditor Conference and FKSPI National Congress	2-4 Juli 2025 July 2-4, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC Role within Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	FGD Penerapan Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN SOE Risk Management Organ Implementation FGD	30 Oktober 2025 October 30, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role regarding Enhanced Reliability and Trust within Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 3	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
Syaiful Suhab	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Review Level Entitas Grup MIND ID MIND ID Group Entity Level Internal Control Review Training	21-22 April 2025 April 21-22, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Konferensi Auditor Internal dan Musyawarah Nasional FKSPI Internal Auditor Conference and FKSPI National Congress	2-4 Juli 2025 July 2-4, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC Role within Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC Approach regarding Climate Risk Management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role regarding Enhanced Reliability and Trust within Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
Agung Prastowo	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Konferensi Auditor Internal dan Musyawarah Nasional FKSPI Internal Auditor Conference and FKSPI National Congress	2-4 Juli 2025 July 2-4, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC Approach regarding Climate Risk Management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role regarding Enhanced Reliability and Trust within Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 3 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Andi Parluhutan Sinaga	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Forum Komite Tata Kelola Terintegrasi: Sinergi Intelijen dan BUMN Integrated Governance Committee Forum: Intelligence and SOE Synergy	2 Juni 2025 June 2, 2025	Badan Intelijen Indonesia (BIN)
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activities: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC Role within Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series Activity: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activities: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role regarding Enhanced Reliability and Trust within Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 3 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
Eri Virnadi B Saliman	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation Through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Internal Audit Associate (IAA) Internal Audit Associate (IAA) Certification	25 Agustus 2025 August 25, 2025	PT Asosiasi Auditor Internal Sumbagsel
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4 November 2025 November 4, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR role regarding enhanced reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
Hendra Mukti Wibawa	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Certified Information Systems Auditor (CISA)	21-25 April 2025 April 21-25, 2025	PT Andalan Teknologi Inovasi
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Implementation Workshop	7-8 Mei 2025 May 7-8, 2025	Institute of Internal Auditor



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Grup MIND ID MIND ID Group ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Training and Certification	19-23 Mei 2025 May 19-23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Certified Information Systems Auditor (CISA) Certified Information Systems Auditor (CISA) Certification	9 September 2025 September 9, 2025	PT Andalan Teknologi Inovasi
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC Approach regarding Climate Risk Management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Leadership	Kick Off BLADE - MD Series dan In-Class Training I BLADE Kick Off - MD Series and In-Class Training I	28-31 Oktober 2025 October 28-31, 2025	Emeritus
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR role regarding enhanced reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Leadership	BLADE BOD-2 In Class Training II	4-5 Desember 2025 December 4-5, 2025	Emeritus
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 3 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Internal Audit Associate (IAA) Internal Audit Associate (IAA) Certification	25 Agustus - 2 September 2025 August 25 - September 2, 2025	PT Asosiasi Auditor Internal Sumbagsel
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activities: Future-Proofing MIND ID GRC leveraging regarding industry challenges navigation and sustainable growth drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social impact maximization: GRC community investment strengthening approach	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC role within sustainable governance: fraud mitigation and compliance strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC approach regarding climate risk management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Bukit Asam Insightful Talk - Transformation Series	19 November 2025 November 19, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	Asosiasi Auditor Internal



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR role enhancing reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 3 s.d 7 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 3 through 7	1 Desember 2025 December 1, 2025	PT Bukit Asam Tbk
Syamsul Bahri	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR) Grup MIND ID MIND ID Group Sustainability Reporting Internal Control (ICSR) Training	19-20 Juni 2025 June 19-20, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID GRC leveraging regarding industry challenges navigation and sustainable growth drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social impact maximization: GRC community investment strengthening approach	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC role within sustainable governance: fraud mitigation and compliance strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC approach regarding climate risk management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	7 Oktober 2025 October 7, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets	23 Oktober 2025 October 23, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential	27-29 Oktober 2025 October 27-29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate image strengthening and communication risk management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential	6 November 2025 November 6, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management	10-12 November 2025 November 10-12, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management	19-20 November 2025 November 19-20, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Managing for Impact Mastering B	24-26 November 2025 November 24-26, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: ICOFR role enhancing reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 7 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
Anggesty Andreany	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Women Leadership Series #7: Perempuan Cerdas Berakhlak Pilar menuju Indonesia Emas 2045 Women Leadership Series #7: Smart Integrity Women toward 2045 Golden Indonesia Pillar	22 Januari 2025 January 22, 2025	Women in Mining and Energy (WiME)



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Emergency Response Team (ERT) Emergency Response Team (ERT) Training	14-16 April 2025 April 14-16, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Berbasis Risiko PT Bukit Asam Tbk Tahun 2026 PT Bukit Asam Tbk 2026 Risk-Based Work Plan and Corporate Budget (RKAP) Preparation Workshop	21 Juli 2025 July 21, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenges Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC role within sustainable governance: fraud mitigation and compliance strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC approach regarding climate risk management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	7 Oktober 2025 October 7, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential	27-29 Oktober 2025 October 27-29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate image strengthening and communication risk management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential	6 November 2025 November 6, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management	10-12 November 2025 November 10-12, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management	19-20 November 2025 November 19-20, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Managing for Impact Mastering B	24-26 November 2025 November 24-26, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR role enhancing reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 7 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
Riri Fitriana	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Women Leadership Series #7: Perempuan Cerdas Berakhlak Pilar menuju Indonesia Emas 2045 Women Leadership Series #7: Smart Integrity Women toward 2045 Golden Indonesia Pillar	22 Januari 2025 January 22, 2025	Women in Mining and Energy (WiME)
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Fraud Risk Management (CFRM) Certified Fraud Risk Management (CFRM) Training and Certification	12 Maret 2025 March 12, 2025	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Review Level Entitas Grup MIND ID MIND ID Group Entity Level Internal Control Review Training	21-22 April 2025 April 21-22, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Emergency Response Team (ERT) Emergency Response Team (ERT) Training	14-16 April 2025 April 14-16, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality a Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Sustainability within Mining & Metals Industries	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Berbasis Risiko PT Bukit Asam Tbk Tahun 2026 PT Bukit Asam Tbk 2026 Risk-Based Work Plan and Corporate Budget (RKAP) Preparation Workshop	21 Juli 2025 July 21, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenges Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Certification	15-30 September 2025 September 15-30, 2025	The Institue of Internal Auditors
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC role within sustainable governance: fraud mitigation and compliance strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC approach regarding climate risk management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	7 Oktober 2025 October 7, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential	27-29 Oktober 2025 October 27-29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	Forum Group Discussion (FGD) Manajemen Risiko untuk Risk Officer Risk Management Forum Group Discussion (FGD) regarding Risk Officers	27 November 2025 November 27, 2025	PT RAP Indonesia
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification	11-14 November 2025 November 11-14, 2025	CRMS Indonesia
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate image strengthening and communication risk management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management	19-20 November 2025 November 19-20, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR role enhancing reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Penggunaan Aplikasi E-BSC untuk Tim Penetapan BSC dan BSC Officer E-BSC Application Usage Workshop regarding BSC Determination Team and BSC Officers	16 Desember 2025 December 16, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 7 through 10	31 Desember 2025 December 31, 2025	PT Bukit Asam Tbk



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Richo Giwana	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational risk within mining & metals industry - Safety leader roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO) Training and Certification	14-16 April 2025 April 14-16, 2025	CRMS Indonesia
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Emergency Response Team (ERT) Emergency Response Team (ERT) Training	28-30 April 2025 April 28-30, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Grup MIND ID Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 MIND ID Group Training and Certification	19-23 Mei 2025 May 19-23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality: Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Mining & Metals Industries Sustainability	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor (QIA) Certification	30 Juni - 12 Juli 2025 June 30 - July 12, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: GRC Community Investment Strengthening approach	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series regarding Risk Management & PTBA GCG Collaboration: GRC role within sustainable governance: fraud mitigation and compliance strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC approach regarding climate risk management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential	27-29 Oktober 2025 October 27-29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate image strengthening and communication risk management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management	10-12 November 2025 November 10-12, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management Audit & Compliance Job Family Explosion - Project Management Art	19-20 November 2025 November 19-20, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR role enhancing reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 7 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk
Alhidayatus Shiamul Fitri	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Women Leadership Series #7: Perempuan Cerdas Berakhlak Pilar menuju Indonesia Emas 2045 Women Leadership Series #7: Smart Integrity Women toward 2045 Golden Indonesia Pillar	22 Januari 2025 January 22, 2025	Women in Mining and Energy (WiME)
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational Risk within Mining & Metals Industry - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Fraud Risk Management (CFRM) Certified Fraud Risk Management (CFRM) Training and Certification	12-14 Maret 2025 March 12-14, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Review Level Entitas Grup MIND ID MIND ID Group Entity Level Internal Control Review Training	21-22 April 2025 April 21-22, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Emergency Response Team (ERT) Emergency Response Team (ERT) Training	14-16 April 2025 April 14-16, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Implementation Workshop	7-8 Mei 2025 May 7-8, 2025	The Institute of Internal Auditors
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series activity: From Risk to Reality: Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series activity: GRC Perspective regarding Mining & Metals Industries Sustainability	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Bridging Generations: Enhancing Communication with Insights Discovery Bridging Generations Workshop: Communication Enhancement regarding Insights Discovery	25 Juni 2025 June 25, 2025	TalentBox
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Pelatihan Audit Operasional dan Asesmen Operational Audit and Assessment Training	7-14 Juli 2025 July 7-14, 2025	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series activity: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks within Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series activity: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC regarding Industry Challenge Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Certification	15-30 September 2025 September 15-30, 2025	Internal Auditor Institute



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activity: Social Impact Maximization: GRC Community Investment Strengthening approach	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC approach regarding climate risk management	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy Audit & Compliance Job Family Explosion - Business Development Strategy	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets Audit & Compliance Job Family Explosion - Beyond Targets	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential Audit & Compliance Job Family Explosion - Corporate Legal Officer Essential	27-29 Oktober 2025 October 27-29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Sertifikasi Certification	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential Audit & Compliance Job Family Explosion - Corporate Legal Officer Essential	6 November 2025 November 6, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management Audit & Compliance Job Family Explosion - Project Management Art	10-12 November 2025 November 10-12, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management Audit & Compliance Job Family Explosion - Project Management Art	19-20 November 2025 November 19-20, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Managing for Impact Mastering B Audit & Compliance Job Family Explosion - Managing for Impact Mastering B	24-26 November 2025 November 24-26, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR role regarding enhanced reliability and trust within mining industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 7	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Nafis Sulthan	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series activity: Operational risk within mining & metals industry - Safety leader roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop IBPR-OHS Risk Mapping IBPR-OHS Risk Mapping Workshop	14 Maret 2025 March 14, 2025	PT Sinergi Solusi Indonesia
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) Qualified Risk Management Officer (QRMO) Training and Certification	14 April 2025 April 14, 2025	CRMS Indonesia
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Emergency Response Team (ERT) Emergency Response Team (ERT) Training	23 April 2025 April 23, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Implementation Workshop	7 Mei 2025 May 7, 2025	Institute of Internal Auditor Internal Auditor Institute
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series Activity: From Risk to Reality: Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series Activity: Mining & Metals Industries Sustainability GRC Perspective	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Pelatihan Internal Control Over Sustainability Reporting (ICSR) Grup MIND ID MIND ID Group Sustainability Reporting Internal Control (ICSR) Training	19 Juni 2025 June 19, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop Continuous Improvement Process (CIP) 2025 2025 Continuous Improvement Process (CIP) Workshop	12 Juni 2025 June 12, 2025	SSCX Internasional
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series Activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series Activity: Beyond the Ore: Unearthing Mining & Metals Industries Security Risks	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Internal Audit Associate (IAA) Internal Audit Associate (IAA) Certification	25 Agustus 2025 August 25, 2025	PT Asosiasi Auditor Internal Sumbagsel
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series Activity: Future-Proofing MIND ID: GRC Leveraging regarding Industry Challenges Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series Activity: Social Impact Maximization: GRC Community Investment Strengthening	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series: Risk Management & Bukit Asam GCG Collaboration: GRC Role within Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series Activity: Climate Resilience & Value Creation: GRC Climate Risk Management Approach	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy Audit & Compliance Job Family Explosion - Business Development Strategy	29 September 2025 September 29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy Audit & Compliance Job Family Explosion - Business Development Strategy	7 Oktober 2025 October 7, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets Audit & Compliance Job Family Explosion - Beyond Targets	13 Oktober 2025 October 13, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential Audit & Compliance Job Family Explosion - Corporate Legal Officer Essential	27 Oktober 2025 October 27, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4 November 2025 November 4, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 Activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management Audit & Compliance Job Family Explosion - Project Management Art	10 November 2025 November 10, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management Audit & Compliance Job Family Explosion - Project Management Art	19 November 2025 November 19, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Managing for Impact Mastering B Audit & Compliance Job Family Explosion - Managing for Impact Mastering B	24 November 2025 November 24, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role within Mining Industry Reliability and Trust Enhancement	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 7	1 Desember 2025 December 1, 2025	PT Bukit Asam Tbk



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Achmad Harry Andhana	*Technical General* dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry - Our Roles as Safety Leader MIND ID 13th GRC Series Activity: Mining & Metals Industry Operational Risk - Safety Leader Roles	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Workshop IBPR-OHS Risk Mapping IBPR-OHS Risk Mapping Workshop	17-18 Februari 2025 February 17-18, 2025	PT Sinergi Solusi Indonesia
	Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Fraud Risk Management (CFRM) Certified Fraud Risk Management (CFRM) Training and Certification	12-14 Maret 2025 March 12-14, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 14th GRC Series: Investment Risk MIND ID 14th GRC Series Activity: Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 15th GRC Series: From Risk to Reality a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk MIND ID 15th GRC Series Activity: From Risk to Reality: Corporate Risk Impact Assessment Method	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 16th GRC Series: GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metals Industries MIND ID 16th GRC Series Activity: Mining & Metals Industries Sustainability GRC Perspective	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Kegiatan MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporation - Is it a Risk or Opportunity MIND ID 17th GRC Series Activity: Innovation through Mature Corporation Lens - Risk or Opportunity	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series Activity: Beyond the Ore: Mining & Metals Industries Security Risks Unearthing	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Pelatihan Manajemen Risiko Risk Management Training	1 Juli 2025 July 1, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Internal Audit Associate (IAA) Internal Audit Associate (IAA) Certification	25 Agustus - 2 September 2025 August 25 - September 2, 2025	PT Asosiasi Auditor Internal Sumbagsel
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series Activity: Future-Proofing MIND ID: GRC Leverage regarding Industry Challenges Navigation and Sustainable Growth Drive	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series Activity: Social Impact Maximization: GRC Community Investment Strengthening	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series: Risk Management & Bukit Asam GCG Collaboration: GRC Role within Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series Activity: Climate Resilience & Value Creation: Climate Risk Management GRC Approach	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy Audit & Compliance Job Family Explosion - Business Development Strategy	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy Audit & Compliance Job Family Explosion - Business Development Strategy	7 Oktober 2025 October 7, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets Audit & Compliance Job Family Explosion - Beyond Targets	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential Audit & Compliance Job Family Explosion - Corporate Legal Officer Essential	27-29 Oktober 2025 October 27-29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 2025 Professional Certification Seminar and Inauguration (CFRM and IAA)	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 Activity: Corporate Image Strengthening and Communication Risk Management	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management Audit & Compliance Job Family Explosion - Project Management Art	19-20 November 2025 November 19-20, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Governance Excellence Transformation: ICOFR Role regarding Mining Industry Reliability and Trust Enhancement	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 s.d 10 Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Module 7 through 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in Mining & Metals Industries MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risks in the Mining & Metals Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Pelatihan Manajemen Risiko Risk Management Training	1 Juli 2025 July 1, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Sertifikasi Certification	Sertifikasi Internal Audit Associate (IAA) Internal Audit Associate (IAA) Certification	25 Agustus - 2 September 2025 August 25 - September 2, 2025	PT Asosiasi Auditor Internal Sumbagsel
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 19th GRC Series: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth MIND ID 19th GRC Series Activities: Future-Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 20th GRC Series: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment MIND ID 20th GRC Series activities: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Kegiatan BA Ring-Ring Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: Peran GRC dalam Tata Kelola Berkelanjutan: Mitigasi Fraud dan Penguatan Kepatuhan BA Ring-Ring Activity Vol.49 - Sustainability Series in Collaboration with Risk Management & GCG Bukit Asam: The Role of GRC in Sustainable Governance: Fraud Mitigation and Compliance Strengthening	11 September 2025 September 11, 2025	PT Bukit Asam Tbk
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID 21st GRC Series: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk MIND ID 21st GRC Series activities: Climate Resilience & Value Creation: a GRC Approach to Managing Climate Risk	24 Oktober 2025 October 24, 2025	MIND ID
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Business Development Strategy	7 Oktober 2025 October 7, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Beyond Targets	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - Corporate Legal Officer Essential	27-29 Oktober 2025 October 27-29, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesi (CFRM dan IAA) Tahun 2025 Seminar and Inauguration of Professional Certification (CFRM and IAA) in 2025	4-5 November 2025 November 4-5, 2025	Asosiasi Auditor Internal
	Core Development Program	Kegiatan MIND ID GRC Series 22: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks MIND ID GRC Series 22 activities: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Technical General dan *Specific Development Program* Technical General and Specific Development Program	Explosion Job Family Audit & Compliance - The Art of Project Management	19-20 November 2025 November 19-20, 2025	PT Indonesian Capital Market Electronic Library
	Core Development Program	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Core Development Program	Bukit Asam Green & Sustainable (BAGS) - Modul 7 s.d 10	1-31 Desember 2025 December 1-31, 2025	PT Bukit Asam Tbk

Rapat Internal Audit Dengan Direksi, Dewan Komisaris Dan/Atau Komite Audit

Berdasarkan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) mewajibkan aktivitas Pelaporan Audit Internal secara berkala atas semua Hasil Audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Pada tahun 2025, Internal Audit telah melakukan agenda rapat rutin dengan Direksi/Dewan Komisaris/ Komite Audit sebagai berikut:

Audit Meetings with the Board Directors, Board Commissioners, and/or Audit Committee

Internal Audit Charter mandates periodic Internal Audit Reporting regarding all Audit Results and audit follow-up monitoring to the President Director and Board of Commissioners (via Audit Committee). During 2025, Internal Audit conducted routine meeting agendas with the Board of Directors/Board of Commissioners/Audit Committee as follows:

Rapat Internal Audit-Komite Audit 2025
Internal Audit-Audit Committee Meeting 2025

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
17 Januari 2025 January 17, 2025	Paparan Kegiatan SPI TW IV 2024 dan Evaluasi Kegiatan SPI Tahun 2024 Presentation of Internal Audit Activities for Q4 2024 and Evaluation of Internal Audit Activities for 2024	Dewan Komisaris/Komite Audit dan IA Division Board of Commissioners/Audit Committee and IA Division
30 April 2025 April 30, 2025	Paparan Kegiatan SPI Periode TW I 2025 Presentation of Internal Audit Activities for Q1 2025	Dewan Komisaris/Komite Audit dan IA Division Board of Commissioners/Audit Committee and IA Division
24 Juli 2025 July 24, 2025	Paparan Kegiatan SPI Periode TW II 2025 Presentation of Internal Audit Activities for Q2 2025	Dewan Komisaris/Komite Audit dan IA Division Board of Commissioners/Audit Committee and IA Division
23 Oktober 2025 October 23, 2025	Paparan Kinerja Divisi IA Periode Triwulan III 2025 Presentation of Division IA Performance for Q3 2025	Dewan Komisaris/Komite Audit dan IA Division Board of Commissioners/Audit Committee and IA Division
8 Desember 2025 December 8, 2025	Rapat Pembahasan draft Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2026 Discussion Meeting on the draft of the 2026 Annual Audit Work Program (PKAT)	Direktur Utama dan IA Division President Director and IA Division
9 Desember 2025 December 9, 2025	Rapat Pembahasan draft Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2026 Discussion Meeting on the draft of the 2026 Annual Audit Work Program (PKAT)	Dewan Komisaris/Komite Audit dan IA Division Board of Commissioners/Audit Committee and IA Division

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Di tahun 2025, Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Audit Operasional
   Kegiatan audit internal *(assurance)* dilaksanakan sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI Tahun 2025 yang telah disahkan oleh Direktur Utama melalui Nota Dinas Nomor: 344.J/T/0100/PW.02/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 dan revisi Nomor: 074.J/T/010p0/PW.02/IV/2024 tanggal 16 April 2025 untuk dilakukan audit sebanyak 7 (tujuh) Objek audit dan 33 (tiga puluh tiga) Divisi untuk evaluasi internal control, sebagai berikut:

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, Internal Audit performed duties and responsibilities through these activities:

1. Operational Audit
   Internal audit (assurance) activities implementation followed the 2025 SPI Annual Audit Work Plan (PKAT) authorized by the President Director via Memorandum Number: 344.J/T/0100/PW.02/XII/2024 dated December 17, 2024 and revision Number: 074.J/T/0100/PW.02/IV/2024 dated April 16, 2025 auditing 7 (seven) Audit Objects and 33 (thirty-three) Divisions for internal control evaluation, as follows:

No	Objek Audit Audit Object	Jenis Audit Audit Type	Waktu Audit Audit Time	Keterangan Remarks
1.	Audit Tematik Sumber Daya Cadangan Thematic Audit of Reserve Resources	Audit Tematik Thematic Audit	Triwulan I 2025 Quarter I of 2025	005/LHA/SPI/11200/PW.02/III/2025
2.	Kertapati Port	Audit Operasional Operational Audit	Triwulan I 2025 Quarter I of 2025	008/LHA/SPI/11200/PW.02/III/2025
3.	Audit Tematik Operasional dan Produksi Production and Operational Thematic Audit	Audit Tematik Thematic Audit	Triwulan II 2025 Quarter II of 2025	012/LHA/SPI/11200/PW.02/VI/2025
4.	Tarahan Port	Audit Operasional Operational Audit	Triwulan II 2025 Quarter II of 2025	015/LHA/SPI/11200/PW.02/VI/2025
5.	Audit Tematik Proyek Strategis Thematic Audit of Strategic Project	Audit Tematik Thematic Audit	Triwulan III 2025 Quarter III of 2025	019/LHA/SPI/11200/PW.02/VIII/2025
6.	Audit Tematik atas Risiko Tuntutan Hukum/Gugatan dari Pihak Ketiga serta Ketidakpatuhan terhadap Peraturan dan Izin untuk Operasional Thematic Audit on the Risk of Lawsuits/Lawsuits from Third Parties and Non-Compliance with Regulations and Permits for Operations	Audit Tematik Thematic Audit	Triwulan III 2025 Quarter III of 2025	022/LHA/SPI/11200/PW.02/VIII/2025
7.	Audit Tematik atas PETI Thematic Audit on PETI	Audit Tematik Thematic Audit	Triwulan IV 2025 Quarter IV of 2025	026/LHA/SPI/11200/PW.02/XII/2025

2. Advis
   Internal Audit telah mengeluarkan 12 Advis yang tujuannya untuk perbaikan kinerja divisi. Adapun advis yang dimaksud sebagai berikut:

2. Advice
   Internal Audit has issued 12 Advices for division performance improvement. The intended advices are as follows:

No	Tanggal Date	No. Nota Dinas Memorandum No.	Ditujukan Kepada Addressed To	Saran/Advis Advice
1.	2 Januari 2025 January 2, 2025	001/T/11200/PW.02/I/2025	Asset Management & Supporting Civil Infrastructure Division Head	Advis Evaluasi Desain dan Fungsi Sarana Penunjang Bangunan di Lokasi Kerja Tanjung Enim Mining Site Advice on Evaluation of the Design and Function of Building Support Facilities at UPTE Work Sites
2.	2 Januari 2025 January 2, 2025	002/T/11200/PW.02/I/2025	Procurement Division Head	Advis Implementasi Pedoman Pengadaan Barang dan jasa Advice on Implementation of Guidelines for Procurement of Goods and Services
3.	20 Maret 2025 March 20, 2025	078/T/11200/PW.02/III/2025	Corporate Finance Division Head	Advis dan Hasil Reviu tata Kelola atas Proses Pendanaan Proyek Pembangunan *Coal Handling Facility* (CHF) dan *Train Loading Station* (TLS) 6 - 7 Advice and Results of Governance Review on the Funding Process for the Coal Handling Facility (CHF) and Train Loading Station (TLS) Construction Projects 6 - 7



No	Tanggal Date	No. Nota Dinas Memorandum No.	Ditujukan Kepada Addressed To	Saran/Advis Advice
4.	23 April 2025 April 23, 2025	095/T/11200/PW.02/ IV/2025	Risk Management Division Head	Hasil Validasi dan Advis atas Penilaian Peringkat Komposit Risiko PT Bukit Asam Tbk Tahun Buku 2024 Validation Results and Advice on the Composite Risk Rating Assessment of PT Bukit Asam Tbk for Fiscal Year 2024
5.	24 April 2025 April 24, 2025	099/T/11200/PW.02/ IV/2025	Kertapati Port General Manager	Advis Pengelolaan Air Lumpur di Kolam Pengendap Lumpur (KPL) C Belum Optimal Advice: Sludge Water Management in Sludge Settling Pond (KPL) C is Suboptimal
6.	24 April 2025 April 24, 2025	100/T/11200/PW.02/ IV/2025	Kertapati Port General Manager	Advis Tumpukan Batubara yang Tercampur Material Kotor di Stockpile Kertapati Port Advice on Coal Piles Mixed with Dirty Material at the Kertapati Barging Port Stockpile Unit
7.	20 Juni 2025 June 20, 2025	132/T/11200/PW.02/ VI/2025	Sustainability Division Head	Advis dan Hasil Review Pengendalian Intern atas Tindak Lanjut Penyelesaian Piutang Program Kemitraan PT Sang Hyang Seri dan ex PT Pertani Advice and Internal Control Review Results on Follow-up on Receivables Settlement for the Partnership Program of PT Sang Hyang Seri and ex-PT Pertani.
8.	9 Juli 2025 July 9, 2025	140/T/11200/PW.02/ VII/2025	Corporate SHE Division Head	Laporan Konsultansi *Piloting Combined Assurance* atas Risiko Kepatuhan pada Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) PT Bukit Asam Tbk Consultancy Report of Piloting Combined Assurance on Compliance Risks in Occupational Health and Safety (K3) Aspects of PT Bukit Asam Tbk
9.	1 Agustus 2025 August 1, 2025	174/T/11200/PW.02/ VIII/2025	Corporate Secretary Division Head	Advis Reviu atas Konten Majalah Enermia Periode Juni 2025 Advice Review of Enermia Magazine Content for the June 2025 Period
10.	2 Oktober 2025 October 2, 2025	220/T/11200/ PW.02/X/2025	Ketua Tim Pembahasan Kontrak Tarif Pengembangan Angkutan Batubara Relasi Tanjung Enim Baru - Kramasan dan Tarif Jasa Unloading batubara di Terminal Kramasan Coal Transportation Development Tariff Contract for the Tanjung Enim Baru - Kramasan Link and Coal Unloading Service Tariff at the Kramasan Terminal	Advis Reviu Evaluasi Draf Perjanjian Angkutan Batubara Tanjung Enim - Keramasan (PT KAI), Draf Addendum Jasa Bongkar Muat Batubara di Pelabuhan Keramasan (PT Kalog), dan Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara di Pelabuhan Keramasan (PT Kalog) Advisory Evaluation Review of the PT KAI Tanjung Enim - Keramasan Coal Transportation Agreement Draft, PT Kalog Keramasan Port Coal Stevedoring Services Addendum Draft, and PT Kalog Keramasan Port Coal Stevedoring Services Agreement
11.	17 Oktober 2025 October 17, 2025	231/T/11200/ PW.02/X/2025	Planning Division Head	Advis Reminder Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa Melalui Mekanisme Perjanjian Kerjasama (PKS) di Planning Division Advisory Reminder on Compliance in Procurement of Goods and Services Through the Cooperation Agreement (PKS) Mechanism in the Planning Division
12.	17 Oktober 2025 October 17, 2025	232/T/11200/ PW.02/X/2025	Tanjung Enim Mining Site General Manager	Advis Rencana Perpanjangan dan Pelaksanaan Pemberian Kewenangan Khusus untuk Percepatan Kegiatan Operasional Pertambangan Tanjung Enim Advice on the Extension Plan and Implementation of the Granting of Special Authorization to Accelerate Tanjung Enim Mining Operational Activities

3. Konsultasi
Konsultasi yang dilakukan oleh IA pada tahun 2025 ada sebanyak 21 kegiatan yaitu:

3. Consultancy
Internal Audit conducted 21 consultancy activities during 2025 as follows:

No	Tanggal Date	Satker Peminta Requesting Work Unit	Perihal Subject	Saran/Masukan Suggestion/Feedback
1	3 Januari 2025 January 3, 2025	Kertapati Port	*Stock Take* Opname pada Gudang Dermaga Kertapati Stock Take Opname at Kertapati Barging Port Warehouse	• Stok oli dilakukan manual (*jerry can*) dan sinkronisasi data *Ellipse* • Stok oli gudang diberi label kode stok • Monitoring kontinu minimalisir kesalahan tata letak • Oil stock manual processing via jerry cans and Ellipse synchronization • Stock code label placement • Continuous monitoring implementation
2	30 Januari 2025 January 30, 2025	Ombilin Mining Site	Tim Inventarisasi Fisik Persediaan Barang Gudang tahun 2024 2024 Warehouse Physical Inventory Team	• *Improvement* proses bisnis gudang sesuai tata kelola • *Stock opname* internal berkala dan penempatan barang yang baik • Penyesuaian catatan *Ellipse* sesuai kondisi aktual • Improvement of warehouse business processes pursuant to governance • Physical inventory (periodic internal) and optimal goods placement • Adjustment of Ellipse records pursuant to actual conditions
3	30 Januari 2025 January 30, 2025	Lampung Briquettes Unit	Tim Inventarisasi Fisik Persediaan Barang Gudang tahun 2024 2024 Warehouse Physical Inventory Team	Penyesuaian catatan *Ellipse* sesuai kondisi aktual pada proses *stock take* Adjustment of Ellipse records according to actual conditions in the stock take process
4	30 Januari 2025 January 30, 2025	Warehouse Tarahan Port	Tim Inventarisasi Fisik Persediaan Barang Gudang tahun 2024 2024 Warehouse Physical Inventory Team	• Pengembalian barang ke lokasi yang seharusnya • Penonaktifan lokasi ganda • *Improvement* proses bisnis gudang sesuai tata kelola • Goods relocation to correct areas • Duplicate location deactivation • Business process improvement according to governance
5	30 Januari 2025 January 30, 2025	Tanjung Enim Briquettes Unit	Tim Inventarisasi Fisik Persediaan Barang Gudang tahun 2024 2024 Warehouse Physical Inventory Team	*Update* pencatatan aplikasi *Ellipse* sesuai kondisi gudang Update of Ellipse application records pursuant to warehouse conditions
6	30 Januari 2025 January 30, 2025	Warehouse Tanjung Enim Mining Site	Tim Inventarisasi Fisik Persediaan Barang Gudang tahun 2024 2024 Warehouse Physical Inventory Team	• Pengembalian barang ke lokasi penyimpanan tepat • Pemrosesan barang kadaluarsa dan *dead stock* • Improvement proses bisnis gudang Tanjung Enim • Returning goods to the correct storage location • Processing expired and dead stock items • Improvement of Tanjung Enim warehouse business processes
7	10 Maret 2025 March 10, 2025	Maintenance Division	Usulan Penghapusan Aset Bangunan Kantor Perawatan Mesin Tambang Air Laya Proposal for the Air Laya Mining Machinery Maintenance Office Building Asset Write-Off	Usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko, legal, dan *compliance* The write-off proposal is accompanied by a risk, legal and compliance review
8	14 April 2025 April 14, 2025	Exploration Sub Division	Usulan Penghapusan Aset Peralatan pada Exploration Drilling Unit Write-off Proposal for Exploration Drilling Unit	Usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal sesuai peraturan The write-off proposal is accompanied by a risk and legal assessment in accordance with regulations
9	14 April 2025 April 14, 2025	Mining Sub Division	Usulan Penghapusan Aset Bangunan dan Peralatan MTB Mining Operations Department Write-off Proposal for MTB Mining Operations Department	Usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal sesuai peraturan The write-off proposal is accompanied by a risk and legal assessment in accordance with regulations.

No	Tanggal Date	Satker Peminta Requesting Work Unit	Perihal Subject	Saran/Masukan Suggestion/Feedback
10	15 Mei 2025 May 15, 2025	Maintenance Division	Usulan penghapusan Aset dan Peralatan Electrical Maintenance Department Write-off Proposal for Electrical Maintenance Department	Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal Follow-up to the proposed write-off is accompanied by a risk and legal assessment.
11	1 Juli 2025 July 1, 2025	Maintenance Division	Usulan penghapusan Aset dan Peralatan Engineering & Manufacturing Department Write-off Proposal for Engineering & Manufacturing Department	Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal- *Write-off* proposal *follow-up with risk and legal assessments per regulations* Follow-up on the Write-Off Proposal supplemented by the risk and legal assessments pursuant to regulations
12	3 Juli 2025 July 3, 2025	Exploration Subdivision	Usulan penghapusan Aset dan Peralatan pada Mine Survey Department Write-off Proposal for Mine Survey Department	Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal Follow-up to the proposed write-off is accompanied by a risk and legal assessment.
13	3 Juli 2025 July 3, 2025	Envi Mgmt & Mining Support Subdivision	Usulan penghapusan Aset dan Peralatan pada Environmental Management & Mining Support Sub Division Write-off Proposal for Environmental Management & Mining Support Sub Division	Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal Follow-up on write-off proposals, accompanied by risk and legal assessments.
14	14 Juli 2025 July 14, 2025	Envi Mgmt & Mining Support Subdivision	Usulan penghapusan Aset dan Peralatan pada Asset Mgmt. Supp Civil Infrastructure Division Write-off Proposal for Assets and Equipment at the Asset Mgmt. Supp Civil Infrastructure Division	Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal Follow-up on write-off proposals, accompanied by risk and legal assessments.
15	1 Oktober 2025 October 1, 2025	PT BPI	Disposisi Dirut PTBA ke SPI untuk Pendampingan Audit Operasional PT BPI Disposition from the President Director of PTBA to the SPI for Operational Audit Assistance of PT BPI	• Pendampingan penyusunan RKA, KKA, RHA, dan LHA oleh IA PTBA • Pelatihan auditor • RKA, KKA, RHA, and LHA preparation assistance by PTBA IA • Auditor training
16	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Mining Sub Division	Usulan pembongkaran aset bangunan MCC mining Division di MTB Demolition Proposal for building assets of the MCC Mining Division at MTB	• Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal • Dokumen persetujuan berjenjang sesuai ketentuan • Write-off Proposal accompanied by risk and legal assessment. • Tiered Approval Documents in accordance with provisions.
17	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Mining Sub Division	Usulan pembongkaran aset bangunan MSS mining Division di MTB Demolition Proposal for building assets of the MSS Mining Division at MTB	• Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal • Dokumen persetujuan berjenjang sesuai ketentuan • Follow-up on write-off proposals, accompanied by risk and legal assessments. • Tiered Approval Documents in accordance with provisions.
18	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Mining Sub Division	Usulan pembongkaran aset bangunan workshop mining Division di MTB Demolition Proposal for building assets of the Mining Division workshop at MTB	• Tindak lanjut usulan penghapusbukuan dilengkapi kajian risiko dan legal • Dokumen persetujuan berjenjang sesuai ketentuan • Follow-up on write-off proposals, accompanied by risk and legal assessments. • Tiered Approval Documents in accordance with provisions.

No	Tanggal Date	Satker Peminta Requesting Work Unit	Perihal Subject	Saran/Masukan Suggestion/Feedback
19	4 November 2025 November 4, 2025	PT BPI	Disposisi Dirut PTBA ke SPI untuk Pendampingan Audit Operasional PT BPI Akuntansi Disposition from the President Director of PTBA to the SPI for the Operational Audit Assistance of PT BPI Accounting.	• Pendampingan penyusunan RKA, KKA, RHA, dan LHA oleh IA PTBA • Pelatihan auditor • RKA, KKA, RHA, and LHA preparation assistance by PTBA IA • Auditor training
20	4 November 2025 November 4, 2025	PT BPI	Disposisi Dirut PTBA ke SPI untuk Pendampingan Audit Operasional PT BPI SDM PT BPI HR Operational Audit Assistance Instruction	• Pendampingan penyusunan RKA, KKA, RHA, dan LHA oleh IA PTBA • Pelatihan auditor • RKA, KKA, RHA, and LHA preparation assistance by PTBA IA • Auditor training
21	20 November 2025 November 20, 2025	HCS	Pengecekan bersama emas penghargaan Joint Inspection of award gold.	• Usulan Nota Dinas opsi jual atau manfaatkan • Appraisal nilai emas oleh lembaga resmi • Perapihan dokumen distribusi dan tagging nama pegawai • Permintaan pendapat legal • Sale or utilization options memorandum proposal • Gold value appraisal via official institutions • Distribution document organization and employee tagging • Legal opinion request

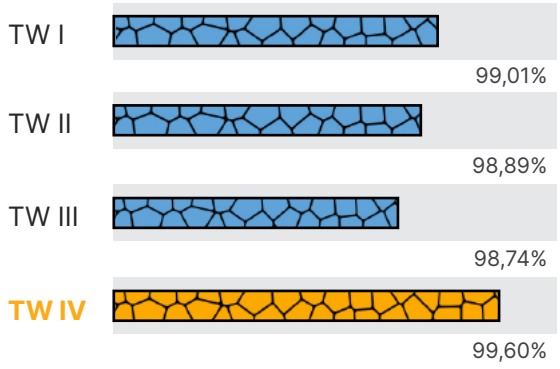
Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Internal Audit tahun 2025 dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indikator/Balance Scorecard* secara triwulan. Berdasarkan hasil perhitungan, di tahun 2025 Satuan Pengawasan Intern mendapatkan 99,01% pada Triwulan I, pada Triwulan II mendapatkan skor 98,89% pada Triwulan III mendapatkan skor 98,74%, dan pada Triwulan IV mendapatkan skor 99,60%.

Performance Assessment

Performance assessment of the Internal Audit for 2025 was conducted through quarterly Key Performance Indicator/Balanced Scorecard Evaluations. Based on these calculations, in 2025 the Internal Audit Unit obtained a score of 99.01% in Quarter I, 98.89% in Quarter II, 98.74% in Quarter III, and 99.60% in Quarter IV.

***Key Performance Indicator* Satuan Pengawasan Intern 2025**
Key Performance Indicator of the Internal Audit Unit in 2025





DIVISI RISK MANAGEMENT

Perusahaan membentuk Divisi Risk Management sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Divisi ini dipimpin oleh seorang Division Head yang pengangkatan dan pemberhentiannya ditetapkan oleh Direksi PTBA, serta secara struktural berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko.

Keberadaan Divisi Risk Management ditujukan untuk mendukung pengelolaan risiko secara terintegrasi di seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Melalui fungsi tersebut, Perusahaan berupaya memastikan keberlangsungan usaha, pencapaian sasaran strategis, serta penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan dan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Kerja Manajemen Risiko

Penyusunan perencanaan yang komprehensif dan terstruktur merupakan salah satu faktor kunci dalam memperkuat penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Divisi Risk Management menetapkan sejumlah strategi kerja yang dirancang untuk mendukung pengelolaan risiko secara efektif dan berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Mendemonstrasikan kepemimpinan dan komitmen dalam menerapkan manajemen risiko, di antaranya melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai pendekatan-pendekatan penerapan manajemen risiko;
2. Memastikan kecukupan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengelolaan risiko, termasuk jumlah dan kompetensi pegawai, organisasi, metode dan *tools* pengelolaan risiko;
3. Menetapkan otoritas, kewajiban, dan wewenang pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko di setiap level organisasi;
4. Mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan dan penetapan sasaran-sasaran perusahaan;
5. Mempertimbangkan konteks eksternal dan internal perusahaan dalam mendesain kerangka kerja manajemen risiko;
6. Menguatkan tanggung jawab pengelolaan risiko oleh setiap pemilik risiko;
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif untuk mendukung dan memfasilitasi penerapan risiko di seluruh lini perusahaan.

Struktur Organisasi Divisi Risk Management

Struktur organisasi Divisi Risk Management telah ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. 028U/0100/2025 tentang Struktur Organisasi Risk Management Division.

RISK MANAGEMENT DIVISION

The Company established the Risk Management Division, which is structurally positioned under the Directorate of Finance and Risk Management. This division is led by a Division Head who is appointed and dismissed based on a decision of the PTBA Board of Directors.

The Risk Management Division plays a role in managing risks in an integrated manner across all the Company's operational activities. Through this function, the Company maintains business continuity, ensures the achievement of strategic objectives, and optimizes the creation of sustainable added value for all stakeholders.

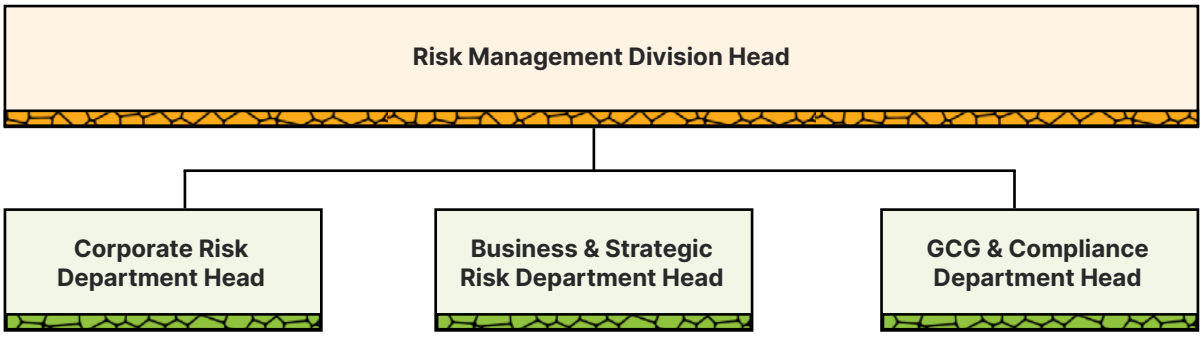
Risk Management Work Strategy

Comprehensive and structured planning preparation remains a key factor in strengthening corporate risk management implementation. Accordingly, Risk Management Division established several work strategies designed supporting effective and sustainable risk management, as follows:

1. Leadership and commitment demonstration in risk management implementation, including risk management approach policy and procedure establishment;
2. Risk management resource adequacy assurance, including employee headcount and competence, organization, methods, and risk management tools;
3. Authority, obligation, and power establishment for risk management parties across every organizational level;
4. Risk consideration in every decision-making process and corporate goal setting;
5. External and internal corporate context consideration in risk management framework design;
6. Risk owner risk management responsibility reinforcement;
7. Effective communication and consultation development supporting and facilitating risk implementation across all corporate lines.

Risk Management Division Organizational Structure

Risk Management Division organizational structure follows Board Directors Decision No. 028U/0100/2025 regarding Risk Management Work Unit Organizational Structure.



Profil Risk Management Division Head

Risk Management Division Head



Efi Fidinilah, S.T., M.A.B.

Risk Management Division Head

Masa Jabatan: 26 Mei 2023 – sekarang
Term of Office: May 26, 2023 – present

Usia
40 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Tanjung Enim

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk Nomor 103/100/2023

Riwayat Pendidikan
- S2 Administrasi Bisnis – Institut Teknologi Bandung
- S1 Teknik Industri - Universitas Diponegoro

Sertifikasi
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMAP)
- DX Certified Strategy Execution Professional (DX CSEP)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)

Riwayat Pekerjaan
- Risk Management Division Head (Januari 2025 – sekarang)
- Vice President Manajemen Risiko (Mei 2023 – Desember 2024)
- AVP Risiko Bisnis dan Stratejik (Juni 2021– Mei 2023)
- Manajer Risiko Portofolio dan Investasi Pengembangan (Juni 2019-Juni 2021)
- Analis Risiko Keuangan dan Komersial (Agustus 2014-Juni 2019)

Jabatan Rangkap
Tidak

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak ada

Age
40 Tahun

Citizenship
Indonesia

Domicile
Tanjung Enim

Legal Basis of Appointment
PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Decision Number 103/100/2023

Education Background
- Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology
- Bachelor of Industrial Engineering, Diponegoro University

Certification
- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMAP)
- DX Certified Strategy Execution Professional (DX CSEP)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)

Work Experience
- Risk Management Division Head (January 2025 – Present)
- Vice President of Risk Management (May 2023 – December 2024
- AVP Business and Strategic Risk (June 2021 – May 2023)
- Portfolio and Development Investment Risk Manager (June 2019 – June 2021)
- Financial and Commercial Risk Analyst (August 2014 – June 2019)

Concurrent Positions
None

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders.

Share Ownership in PTBA
None

Komposisi Divisi Risk Management dan Sertifikasi Profesi

Di tahun 2025, jumlah pegawai di Divisi Risk Management sebanyak 13 orang. Daftar sertifikasi yang dimiliki Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

Risk Management Division Composition and Professional Certification

In 2025, total employees in the Risk Management Division was 13 people. The list of certifications held by the Risk Management Division is as follows:

Tabel Sertifikasi Manajemen Risiko
Table of Risk Management Certification

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1.	Efi Fidinilah	Risk Management Division Head	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
			Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMAP)
			DX Certified Strategy Execution Professional (DX CSEP)
			Certified Risk Management Professional (CRMP)
2.	Boni Susanto	Corporate Risk Department Head	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)
			Certified Corporate Risk Manager (CCRM)
			Certified Governance Professional (CGP)
3.	Aditya Kusuma Putra	Business & Strategic Risk Department Head	Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Certified GRC Professional (CGRCP)
			Professional Financial Modeler (PFM)
4.	Dede Kurniawan	GCG & Compliance Department Head	Certified GRC Professional (CGP)
5.	Herdian Adhi Kurniawan	Senior GCG & Compliance Specialist	Certified Compliance Professional (CCP)
6.	Nurida Sandy Karisa	Senior Business & Strategic Risk Specialist	Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Certified GRC Professional (CGRCP)
			Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)
7.	Ayu Agustian	Senior Corporate Risk Specialist	Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Certified GRC Professional (CGRCP)
			Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
8.	Safrun Robiallah	Senior Corporate Risk Specialist	Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Certified Corporate Risk Analyst (CCRA)
			Enterprised Risk Management Certified Professional (ERMCP)
9.	Zukrufa Awalia Rahma	Corporate Risk Specialist	Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)
			Certified Corporate Risk Analyst (CCRA)
10.	Prilly Febi Pratiwi	Business & Strategic Risk Specialist	Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Certified GRC Professional (CGRCP)
			Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)
11.	Ahmad Farhan Aristo	Business & Strategic Risk Staff	Certified Risk Management Officer (CRMO)
			Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Sertifikasi P3K
12.	Aisyahna Nurul Mauliddina	Business & Strategic Risk Staff	Certified Risk Management Officer (CRMO)
			Certified Risk Management Professional (CRMP)
			Certified GRC Professional (CGRCP)
13.	M Yuda Pratama	Corporate Risk Staff	Certified Risk Management Officer (CRMO)
			Certified GRC Professional (CGRCP)
			Certified Compliance Professional (CCP)



Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai pelaksana fungsi Manajemen Risiko, Divisi Risk Management memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
2. Memantau profil Risiko, peta Risiko, realisasi perhitungan risiko inheren dan risiko residual, dan realisasi pelaksanaan perlakukan risiko dan biaya;
3. Melakukan *internal control testing* dan *stress testing*;
4. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen risiko;
5. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
6. Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau risiko sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
7. Menyusun dan menyampaikan Laporan Manajemen Risiko kepada Direktur yang membidangi pengelolaan risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala triwulan.

Duties and Responsibilities

In performing the Risk Management function, the Risk Management Division is responsible for the implementation of the following duties and authorities:

1. Monitoring the implementation of the Risk Management strategy approved by the Board of Directors;
2. Monitoring the Risk profile, Risk maps, the realization of inherent and residual risk calculations, and the realization of risk treatment implementation and costs;
3. Conducting internal control testing and stress testing;
4. Reviewing the Risk Management process on a periodic basis;
5. Evaluating the model accuracy and the validity of data used to measure risk;
6. Providing recommendations to the first line and/or the risk monitoring committee in accordance with their authority; and
7. Preparing and submitting Risk Management Reports to the Director in charge of risk management and the Risk Monitoring Committee on a quarterly basis.

Pengembangan Kompetensi Divisi Risk Management

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Divisi Risk Management, di sepanjang tahun 2025.

Risk Management Unit Competency Development

The following is information concerning Risk Management Unit Competency Development programs throughout 2025:

Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Efi Fidinilah	Pelatihan Training	Xcellence Bootcamp Program Batch 2 MIND ID Group	16-17 Januari 2025 January 16-17, 2025	MIND ID
	Webinar	Women Leaders Series #7 Perempuan Cerdas Berakhlak-Pilar Menuju Indonesia Emas 2045 Women Leaders Series #7: Intelligent, Moral Women - Pillars Towards a Golden Indonesia 2045	22 Januari 2025 January 22, 2025	Srikandi Bukit Asam
	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Risk Modelling dalam Pengelolaan Risiko Grup MIND ID Risk Modeling Training in MIND ID Group Risk Management	24-26 Februari 2025 February 24-26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Project Risk MIND ID Grup MIND ID Group Project Risk Training	4-5 Maret 2025 March 4-5, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Risk Modelling	19-21 Mei 2025 May 19-21, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	LEAP Fase II : Professional Qualification Batch 2 LEAP Phase II: Professional Qualification Batch 2	3-4 Juni 2025 June 3-4, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Risk Modelling Pengelolaan Risiko Grup MIND ID Risk Modeling MIND ID Group Risk Management	16-18 Juni 2025 June 16-18, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Risk Modelling dalam Pengelolaan Risiko Grup MIND ID Risk Modeling Training in MIND ID Group Risk Management	21-24 Juli 2025 July 21-24, 2025	MIND ID
	Workshop	MIND ID Corporate Finance Roundtable 2025	1 Agustus 2025 August 1, 2025	MIND ID
	Workshop	Risk and Governance Summit Tahun 2025 Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision" Executive Workshop "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision"	19 Desember 2025 December 19, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Aditya Kusuma Putra	Pelatihan Training	Risk Modelling dalam Pengelolaan Risiko Grup MIND ID Risk Modeling in MIND ID Group Risk Management	21-24 Juli 2025 July 21-24, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Professional Financial Modeler	27 Juli - 2 Agustus 2025 July 27 – August 2, 2025	RJ Consulting
	Workshop	MIND ID Corporate Finance Roundtable 2025	1 Agustus 2025 August 1, 2025	MIND ID
	Workshop	Risk and Governance Summit Tahun 2025 Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	MIND ID
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID GRC Series #24 Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risk	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Bukit Asam Leadership Acceleration & Development - Middle Leader Series	4-5 Desember 2025 December 4-5, 2025	PTBA
	Workshop	Workshop Eksekutif "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision" Executive Workshop "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision"	19 Desember 2025 December 19, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam meningkatkan keandalan dan kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Ahmad Farhan Aristo	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Workshop	Workshop IBPR - OHS Risk Mapping Batch 3 dan 4 IBPR Workshop - OHS Risk Mapping Batch 3 and 4	24-25 dan 27-28 Februari 2025 February 24-25 and 27-28, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Project Risk MIND ID Grup MIND ID Group Project Risk Training	4-5 Maret 2025 March 4-5, 2025	MIND ID
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Pelatihan dan Sertifikasi P3K First Aid Training and Certification	11-13 Maret 2025 March 11-13, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Emergency Response Team Batch 3 Emergency Response Team Training Batch 3	28-30 April 2025 April 28-30, 2025	PTBA



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Understanding Financial Statements	30 September - 1 Oktober 2025 September 30 - October 1, 2025	RJ Consulting
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Certified Risk Management Professional (CRMP)	6-9 dan 14 Oktober 2025 October 6-9 and 14, 2025	PT RAP Indonesia
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29-October 1 and October 23, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Explosion - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance Explosion Training - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance	September - Desember 2025 (kontinyu) September - December 2025 (continuous)	PTBA x TICMI
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	1,2,3, dan 11 Desember 2025 December 1, 2, 3, and 11, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Aisyahna Nurul Mauliddina	Webinar	Women Leaders Series #7 Perempuan Cerdas Berakhlak-Pilar Menuju Indonesia Emas 2045 Women Leaders Series #7: Intelligent, Moral Women - Pillars Towards a Golden Indonesia 2045	22 Januari 2025 January 22, 2025	Srikandi Bukit Asam
	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 202 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	FINNON : Understanding Financial Statement	28-31 Juli 2025 July 28-31, 2025	PPM Management



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Pelatihan dan Perpanjangan Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP) Training and Certification Extension	11-14 Agustus 2025 August 11-14, 2025	PT RAP Indonesia
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Certified GRC Professional (CGRCP)	6-10 Oktober 2025 October 6-10, 2025	LSP GRK
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29 - October 1 and October 23, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Explosion - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance Explosion Training - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance	September - Desember 2025 (kontinyu) September - December 2025 (continuous)	PTBA x TICMI
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	1,2,3, dan 11 Desember 2025 December 1, 2, 3, and 11, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Ayu Agustian	Webinar	Women Leaders Series #7 Perempuan Cerdas Berakhlak-Pilar Menuju Indonesia Emas 2045 Women Leaders Series #7: Intelligent, Moral Women - Pillars Towards a Golden Indonesia 2045	22 Januari 2025 January 22, 2025	Srikandi Bukit Asam
	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Refreshment Internal Auditor Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Internal Auditor Refreshment Training on Anti-Bribery Management System (ABMS) of ISO 37001:2016	24-27 Februari 2025 February 24-27, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
Boni Susanto	Pelatihan Training	Professional Financial Modeler	27 Juli - 2 Agustus 2025 July 27 - August 2, 2025	RJ Consulting
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29 - October 1 and October 23, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Explosion - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance Explosion Training - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance	September - Desember 2025 (kontinyu) September - December 2025 (continuous)	PTBA x TICMI
	Webinar	Webinar IDX-GRI-AEI : Human Rights Due Dilligence	9 Desember 2025 December 9, 2025	IDX
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	1,2,3, dan 11 Desember 2025 December 1, 2, 3, and 11, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Workshop	Workshop Operational Risk Assesment MIND ID	18-19 Juni 2025 June 18-19, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Risk Modelling Risk Modeling Training	13-14 November 2025 November 13-14, 2025	CRMS
	Webinar	MIND ID GRC Series #24 Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risk	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision" Executive Workshop "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision"	19 Desember 2025 December 19, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam meningkatkan keandalan dan kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
Dede Kurniawan	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	FGD	FGD Hukum Pasar Modal dengan Tema : IPO, Debt Financing & Restructuring FGD on Capital Market Law with the Theme: IPO, Debt Financing & Restructuring	25 Juni 2025 June 25, 2025	PTBA
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Certified Governance Professional (CGP)	8-11 Juli 2025 July 8-11, 2025	CRMS



Nama Name	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Workshop	Risk and Governance Summit Tahun 2025 Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 August 19, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Amandemen UU BUMN Terbaru Latest Amendments to the SOEs Law	28 Agustus 2025 August 28, 2025	LP2K Indonesia
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID GRC Series #24 Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risk	21 November 2025 November 21, 2025	MIND ID
	Workshop	Workshop Eksekutif "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision" Executive Workshop "Beyond Compliance: Embedding Risk Thinking in Every Decision"	19 Desember 2025 December 19, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam meningkatkan keandalan dan kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Enhancing Reliability and Trust in the Mining Industry	10 Desember 2025 December 10, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Dendy Martino	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	FGD	FGD Hukum Pasar Modal dengan Tema: IPO, Debt Financing & Restructuring FGD on Capital Market Law with the Theme: IPO, Debt Financing & Restructuring	25 Juni 2025 June 25, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29-October 1 and October 23, 2025	PTBA
Herdian Adhi Kurniawan	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Certified Governance Professional (CGP)	8-11 Desember 2025 December 8-11, 2025	CRMS
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
M Yuda Pratama	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Workshop	Workshop IBPR - OHS Risk Mapping Batch 3 dan 4 IBPR Workshop - OHS Risk Mapping Batch 3 and 4	24-25 dan 27-28 Februari 2025 February 24-25 and 27-28, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Emergency Response Team Batch 3 Emergency Response Team Training Batch 3	28-30 April 2025 April 28-30, 2025	PTBA
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Amandemen UU BUMN Terbaru Latest Amendments to the SOEs Law	28 Agustus 2025 August 28, 2025	LP2K Indonesia
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Certified GRC Professional (CGRCP)	6-10 Oktober 2025 October 6-10, 2025	LSP GRK
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29 - October 1 and October 23, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Explosion - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance Explosion Training - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance	September - Desember 2025 (kontinyu) September - December 2025 (continuous)	PTBA x TICMI
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Certified Governance Professional (CGP)	8-11 Desember 2025 December 8-11, 2025	CRMS
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	1,2,3, dan 11 Desember 2025 December 1, 2, 3, and 11, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Nurida Sandy Karisa	Webinar	Women Leaders Series #7 Perempuan Cerdas Berakhlak-Pilar Menuju Indonesia Emas 2045 Women Leaders Series #7: Intelligent, Moral Women - Pillars Towards a Golden Indonesia 2045	22 Januari 2025 January 22, 2025	Srikandi Bukit Asam
	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Internal Auditor QHSE Integrated Management System Internal Auditor Training of QHSE Integrated Management System	10-12 Februari 2025 February 10-12, 2025	PTBA



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)	2-3 dan 20 September 2025 September 2-3 and 20, 2025	RJ Consulting
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29 - October 1 and October 23, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Explosion - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance Explosion Training - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance	September - Desember 2025 (kontinyu) September - December 2025 (continuous)	PTBA x TICMI
	Webinar	Webinar IDX-GRI-AEI : Human Rights Due Dilligence IDX-GRI-AEI Webinar: Human Rights Due Diligence	9 Desember 2025 December 9, 2025	IDX
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	1,2,3, dan 11 Desember 2025 December 1, 2, 3, and 11, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Prilly Febi Pratiwi	Webinar	Women Leaders Series #7 Perempuan Cerdas Berakhlak-Pilar Menuju Indonesia Emas 2045 Women Leaders Series #7: Intelligent, Moral Women - Pillars Towards a Golden Indonesia 2045	22 Januari 2025 January 22, 2025	Srikandi Bukit Asam
	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Pelatihan Risk Modelling dalam Pengelolaan Risiko Grup MIND ID Risk Modeling Training in MIND ID Group Risk Management	24-26 Februari 2025 February 24-26, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Risk Modelling	19-21 Mei 2025 May 19-21, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Risk Modelling Pengelolaan Risiko Grup MIND ID Risk Modeling in MIND ID Group Risk Management	16-18 Juni 2025 June 16-18, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Risk Modelling dalam Pengelolaan Risiko Grup MIND ID Risk Modeling in MIND ID Group Risk Management	21-24 Juli 2025 July 21-24, 2025	MIND ID
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Pelatihan dan Perpanjangan Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP) Training and Certification Extension	11-14 Agustus 2025 August 11-14, 2025	PT RAP Indonesia
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)	2-3 dan 20 September 2025 September 2-3 and 20, 2025	RJ Consulting
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29-October 1 and October 23, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Explosion - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance Explosion Training - Professional Development Program (“PDP”) Job Family Audit & Compliance	September - Desember 2025 (kontinyu) September - December 2025 (continuous)	PTBA x TICMI
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	1,2,3, dan 11 Desember 2025 December 1, 2, 3, and 11, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID
Zukhrufa Awalia Rahma	Webinar	Women Leaders Series #7 Perempuan Cerdas Berakhlak-Pilar Menuju Indonesia Emas 2045 Women Leaders Series #7: Intelligent, Moral Women - Pillars Towards a Golden Indonesia 2045	22 Januari 2025 January 22, 202	Srikandi Bukit Asam
	Webinar	MIND ID 13th GRC Series: Operational Risk in Mining & Metals Industry – Our Roles as Safety Leader	14 Januari 2025 January 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 14th GRC Series : Investment Risk	14 Maret 2025 March 14, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 15th GRC Series "From Risk to Reality, a Method for Assessing the Impact of Corporate Risk"	2 Mei 2025 May 2, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 16th GRC Series "GRC Perspective on Sustainability in Mining & Metal Industries"	23 Mei 2025 May 23, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 17th GRC Series: Innovation Through a Lens of Mature Corporate- Is is a risk or opportunity?	20 Juni 2025 June 20, 2025	MIND ID
	Webinar	MIND ID 18th GRC Series: Beyond the Ore: Unearthing Security Risk in Mining & Metal Industries	18 Juli 2025 July 18, 2025	MIND ID
	Webinar	19th GRC Series : Future Proofing MIND ID Leveraging GRC to Navigate Industry Challenges and Drive Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	MIND ID
	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification	Pelatihan dan Perpanjangan Sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP) Training and Certification Extension	11-14 Agustus 2025 August 11-14, 2025	PT RAP Indonesia
	Webinar	20th GRC Series : Maximizing Social Impact - How GRC Strengthens Community Investment	26 September 2025 September 26, 2025	MIND ID



Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	Professional Development Program	29 September - 1 Oktober 2025 September 29 - October 1, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	29 September-1 Oktober dan 23 Oktober 2025 September 29 - October 1 and October 23, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	Pelatihan Explosion - Professional Development Program ("PDP") Job Family Audit & Compliance Explosion Training - Professional Development Program ("PDP") Job Family Audit & Compliance	September - Desember 2025 (kontinyu) September - December 2025 (continuous)	PTBA x TICMI
	Pelatihan Training	Pelatihan Professional Development Program Professional Development Program Training	1,2,3, dan 11 Desember 2025 December 1, 2, 3, and 11, 2025	PTBA
	Pelatihan Training	LMS MIND ID Bukit Asam Green and Sustainability Series	Desember 2025 December 2025	MIND ID

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Divisi Risk Management telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Risk Management Unit has performed its duties and responsibilities through the following activities:

Risk Management Division Head	Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan manajemen risiko di lingkungan korporat PTBA dan PTBA Group yang meliputi: Perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur Manajemen Risiko, pengelolaan sistem manajemen risiko, memfasilitasi penyusunan dokumen risiko, pemasyarakatan sistem identifikasi eksposur risiko, memfasilitasi pemetaan risiko, pengembangan manajemen risiko berbasis IT, pemantauan dan pengendalian risiko proses bisnis ini dan penunjang, pembuatan profil risiko korporat dan profil risiko portofolio korporat, melakukan evaluasi dan analisis risiko terhadap portofolio eksisting dan rencana pengembangan termasuk melakukan analisis risiko keuangan, pendampingan penyusunan dan pemantauan *Risk Based Budgeting* (RBB) *risk owner*, serta membuat laporan *Risk Management*, pengelolaan GCG Perseroan dan kepatuhan terintegrasi sehingga risiko korporasi PTBA Group data terkendali dan dapat diminimalkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Directing and controlling risk management activities within PTBA and PTBA Group, which include: formulating and developing Risk Management policies and procedures; managing the risk management system; facilitating the preparation of risk documents; socializing the risk exposure identification system; facilitating risk mapping; developing IT-based risk management; monitoring and controlling business and supporting process risks; creating corporate risk profiles and corporate portfolio risk profiles; evaluating and analyzing risks for existing portfolios and development plans, including conducting financial risk analysis; assisting in the preparation and monitoring of risk owners' Risk-Based Budgeting (RBB); as well as preparing Risk Management reports, managing corporate GCG, and integrated compliance to ensure PTBA Group's corporate risks are controlled, minimized, and in accordance with applicable provisions.
Corporate Risk Department Head	• Menyusun dan mereviu *policy* risiko korporat dan *roadmap* manajemen risiko; • Melakukan pengelolaan risiko operasional sesuai prinsip dan proses manajemen risiko yang berlaku, melakukan pengelolaan *Business Continuity Management System*; • Memfasilitasi pengelolaan risiko Anak dan Afiliasi Perusahaan; • Menyusun dan melaksanakan program-program untuk menumbuhkan dan membangun budaya risiko; • Melakukan pendampingan dan konsultasi pengelolaan manajmene risiko seluruh divisi dan Anak & Afiliasi Perseroan; • Mempertahakan dan meningkatkan *Risk Maturity Index*; • Menyediakan laporan manajemen risiko korporat; • Memfasilitasi pelaksanaan *Risk Based Budgeting*; • Melakukan pemantauan risiko dan mitigasi risiko Korporat; • Preparing and reviewing corporate risk policies and the risk management roadmap; • Managing operational risks in accordance with applicable risk management principles and processes, and managing the Business Continuity Management System; • Facilitating the risk management of Subsidiaries and Affiliated Companies; • Preparing and implementing programs to foster and build a risk culture; • Providing assistance and consultation for risk management to all divisions, Subsidiaries, and Affiliated Companies; • Maintaining and improving the Risk Maturity Index; • Providing corporate risk management reports; • Facilitating the implementation of Risk-Based Budgeting; • Monitoring risks and corporate risk mitigation;



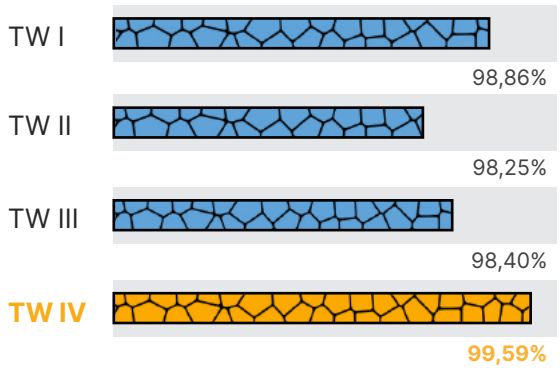
Business & Strategic Risk Department Head	• Menyusun dan mereviu *policy* risiko korporat dan *roadmap* manajemen risiko; • Melakukan pengelolaan risiko untuk rencana pengembangan bisnis (investasi, divestasi, merger, akuisisi, *join venture*) dan rencana stratejik perusahaan jangka panjang dan jangka pendek; • Menyediakan kajian risiko/analisis risiko atas rencana proyek-proyek/keputusan stratejik perusahaan; • Melakukan pemantauan risiko dan mitigasi risiko proyek atau keputusan stratejik perusahaan; • Menyusun profil risiko RJPP dan melakukan pemantauannya secara berkala; • Melakukan pendampingan dan konsultasi manajemen risiko bisnis dan stratejik; • Mempertahakan dan meningkatkan *Risk Maturity Index*; • Menyediakan laporan manajemen risiko bisnis dan stratejik; • Memfasilitasi pelaksanaan *Risk Based Budgeting*. • Menerapkan *four eyes principle*. • Preparing and reviewing corporate risk policies and the risk management roadmap; • Managing risks for business development plans (investments, divestments, mergers, acquisitions, and joint ventures) as well as the Company's long-term and short-term strategic plans; • Providing risk assessments/risk analysis for the Company's planned projects and strategic decisions; • Monitoring risks and risk mitigation for the Company's projects or strategic decisions; • Preparing the RJPP risk profile and conducting periodic monitoring; • Providing assistance and consultation for business and strategic risk management; • Maintaining and improving the Risk Maturity Index; • Providing business and strategic risk management reports; • Facilitating the implementation of Risk-Based Budgeting; • Implementing the four eyes principle.
GCG & Compliance Department Head	• Menjamin kesesuaian dan kepatuhan kegiatan operasional perusajaan dengan peraturan-peraturan dan regulasi yang berlaku; • Melakukan pengawasan serta monitoring penerapan prinsip dan kegiatan *corporate governance, ethics* serta kepatuhan yang berlaku secara umum di Perusahaan; • Menyusun pedoman GCG; • Melakukan sosialisasi dan monitoring penerapan GCG; • Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan dengan penerapan prinsip-prinsip CGC; • Mendorong implementasi GCG di Anak Perusahaan/Afiliasi. • Ensuring the suitability and compliance of the Company's operational activities with applicable rules and regulations; • Supervising and monitoring the implementation of corporate governance principles, ethics, and compliance generally applicable within the Company; • Preparing GCG guidelines; • Socializing and monitoring GCG implementation; • Ensuring the Company complies with disclosure requirement regulations through the implementation of GCG principles; • Encouraging GCG implementation in Subsidiaries/Affiliates.

Penilaian Kinerja

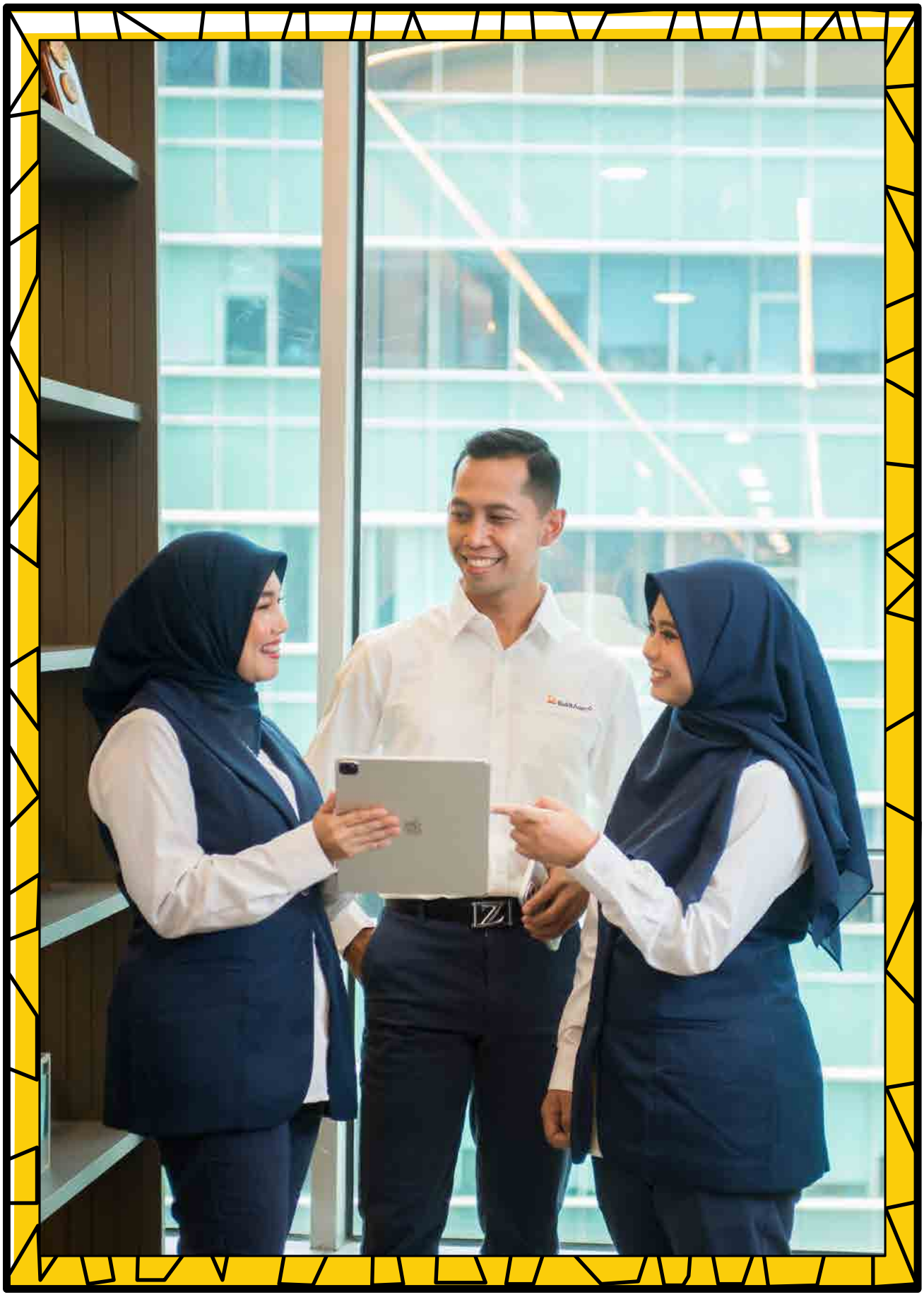
Penilaian kinerja Divisi Risk Management tahun 2025 dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indicator/Balanced Scorecard* secara triwulan. Berdasarkan hasil audit kinerja divisi di tahun 2025, pencapaian kinerja BSC Divisi Risk Management sebesar 98,86% pada Triwulan I; 98,25% pada Triwulan II; 98,40% pada Triwulan III dan pada Triwulan IV sebesar 99,59%.

Performance Assessment

Performance assessment of the Risk Management Unit in 2025 was conducted through quarterly evaluations of Key Performance Indicators/Balanced Scorecard. Based on the 2025 unit performance audit results, the Risk Management Division's BSC performance achievements reached 98.86% in Quarter I; 98.25% in Quarter II; 98.40% in Quarter III; and 99.59% in Quarter IV.









DIVISI CORPORATE MANAGEMENT *SYSTEM & PERFORMANCE*

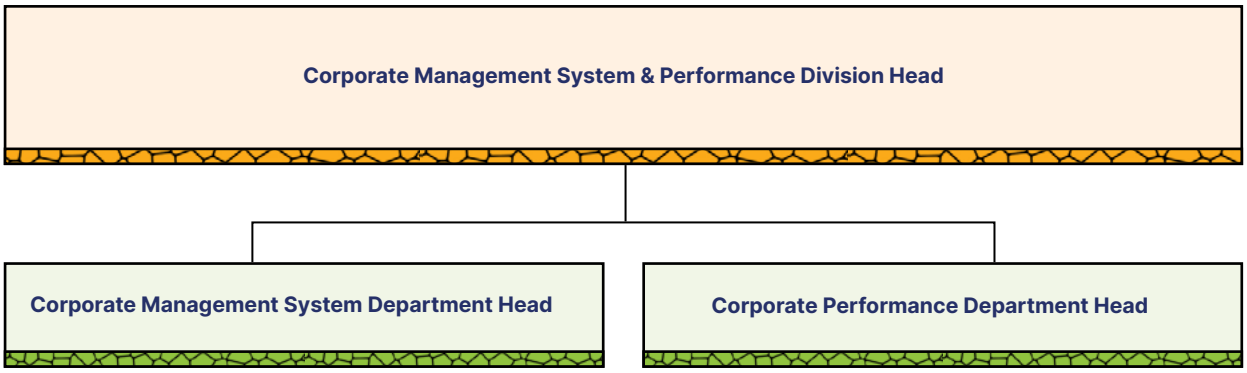
Dalam pengelolaan Perusahaan, Corporate Management System & Performance, menjadi pendukung penting yang berperan dalam mengelola dan mengendalikan sistem yang ada di Perusahaan termasuk melakukan *review* dan evaluasi terhadap sertifikasi dan sistem kinerja perusahaan.

Struktur Organisasi Divisi Corporate Management System & Performance

CORPORATE MANAGEMENT SYSTEM & PERFORMANCE DIVISION

In the management of the Company, the Corporate Management System & Performance function plays a significant role in managing and controlling the Company's systems, including carrying out reviews and evaluations of certifications and corporate performance systems.

Corporate Management System & Performance Unit Organization Structure





Profil Corporate Management System and Performance Division Head

Corporate Management System and Performance Division Head



Ir. Tri Ubaya Sakti, MBA, M.Tr.T.

Corporate Management System And Performance Division Head

Masa Jabatan: 30 April 2024 – 31 Januari 2026
Term of Office: April 30, 2024 – January 31, 2026

Usia
56 Tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Palembang

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direksi Bukit Asam : No.063/0100/2024 Tanggal 27 Mei 2024

Riwayat Pendidikan
- S2 Magister Terapan Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya (2021)
- S2 Master of Administration Business Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Jerman (2015)
- S1 Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Palembang (1998)

Sertifikasi
- Qualified Certified Risk Officer (QCRO)
- Lead Auditor ISO 9001:2018 (IRCA)
- Lead Auditor ISO 37001:2016 (PECB)
- Auditor ISO 14001:2018
- Auditor ISO 45001:2018
- Auditor ISO 27001:2016
- Auditor ISO 22301:2019
- Auditor Sistem ISPS Code (Pelabuhan)
- Sertifikasi POP (ESDM)

Riwayat Pekerjaan
- Corporate Management System And Performance Division Head (2024-2026)
- VP Sistem Manajemen dan Kinerja Perusahaan (2023-2024)
- VP Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG (2020-2022)
- Manajer GCG dan Kinerja Perusahaan (2019-2020)
- Manajer Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG (2017-2019)
- Manajer Sistem Manajemen Perusahaan (2016-2017)
- Spesialis Sistem Manajemen (2011-2016)

Jabatan Rangkap
Tidak Ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Kepemilikan Saham di PTBA
Tidak Ada

Age
56 years old

Citizenship
Indonesian

Domicile
Palembang

Legal Basis of Appointment
Bukit Asam Board of Directors Decision No.063/0100/2024 dated May 27, 2024

Education Background
- Master of Applied Engineering, Sriwijaya State Polytechnic (2021
- Master of Business Administration, Hochschule Bremen, University of Applied Sciences Germany (2015)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Sriwijaya University Palembang (1998)

Certification
- Qualified Certified Risk Officer (QCRO)
- Lead Auditor ISO 9001:2018 (IRCA)
- Lead Auditor ISO 37001:2016 (PECB)
- Auditor ISO 14001:2018
- Auditor ISO 45001:2018
- Auditor ISO 27001:2016
- Auditor ISO 22301:2019
- ISPS Code System Auditor (Port)
- Sertifikasi POP (ESDM)

Work Experience
- Corporate Management System And Performance Division Head (2024-2026)
- VP of Corporate Management System and Performance (2023-2024)
- VP of Corporate Management System and GCG (2020-2022)
- GCG and Corporate Performance Manager (2019-2020)
- Corporate Management System and GCG Manager (2017-2019
- Corporate Management System Manager (2016-2017)
- Management System Specialist (2011-2016)

Concurrent Positions
None

Affiliation
No affiliation with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or controlling and major shareholders.

Share Ownership in PTBA
None

Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA)

PTBA berkomitmen menciptakan Perusahaan yang efektif, efisien, dan diakui secara nasional maupun internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan membentuk Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA), yang mulai dijalankan di Perusahaan sejak tanggal 16 Juli 2010. Adapun pembentukan sistem manajemen ini memiliki manfaat dan tujuan, sebagai berikut:

1. Adanya acuan baku dalam mengelola mutu produk, lingkungan, K3, mutu laboratorium, pengamanan, keselamatan operasi pertambangan, energi, anti penyuapan, aset serta keamanan teknologi informasi di PTBA dalam memuaskan pelanggan;
2. Adanya pengakuan internasional terhadap produk dan proses yang dihasilkan PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
3. Menjamin pemenuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
4. Turut menjamin keberlangsungan/*sustainability* kegiatan operasi perusahaan;
5. Meningkatkan kepercayaan jajaran manajemen dan pegawai PTBA dalam memasok produk sesuai harapan pelanggan;
6. Menjamin terciptanya *added value* dan *continuous improvement*.

Hingga saat ini, Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) dijalankan dengan mengacu dengan standar terbaru yang diakui nasional (*mandatory*) maupun internasional serta terintegrasi, di antaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu (SM Mutu) (ISO 9001:2015), disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
2. Sistem Manajemen Lingkungan (SM Lingkungan) (ISO 14001:2015), disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
3. Sistem Manajemen K3 (SMK3) (ISO 45001:2018), disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
4. Sistem Manajemen K3 (SMK3) (PP No. 50 Tahun 2012), disertifikasi oleh PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo);
5. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) (ISO 37001:2018), disertifikasi oleh PT TÜV NORD Indonesia;
6. Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SMM Lab) (ISO 17025:2017), diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional;
7. Sistem Manajemen Uji Profisiensi (ISO 17043:2010), diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional;
8. Sistem Manajemen Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (ISPS Code), disertifikasi oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
9. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) (Permen ESDM No. 26 Tahun 2018);
10. Sistem Manajemen Pengamanan (Perpol No. 7 Tahun 2019);'
11. Sistem Manajemen Energi (ISO 50001:2018), sertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
12. Manajemen Risiko (ISO 31000:2018);
13. Manajemen CSR (ISO 26000:2010);
14. Sistem Manajemen Aset (ISO 55001:2018);
15. Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) (ISO 27001:2022) disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;
16. Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (ISO 22301:2019), disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia;

Bukit Asam Management System (SMBA)

PTBA is committed to creating an effective, efficient, and nationally and internationally recognized Company. To achieve this, the Company established Bukit Asam Management System (SMBA), implemented since July 16, 2010. The establishment of this management system offers the following benefits and objectives:

1. Establishing standardized references for managing product quality, environment, OHS, laboratory quality, security, mining operational safety, energy, anti-bribery, assets, and information technology security within PTBA to ensure customer satisfaction;
2. Attaining international recognition for products and processes produced by PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
3. Ensuring compliance with applicable laws and regulations;
4. Supporting the sustainability of Company operational activities;
5. Increasing the confidence of PTBA management and employees in supplying products meeting customer expectations;
6. Ensuring the creation of added value and continuous improvement.

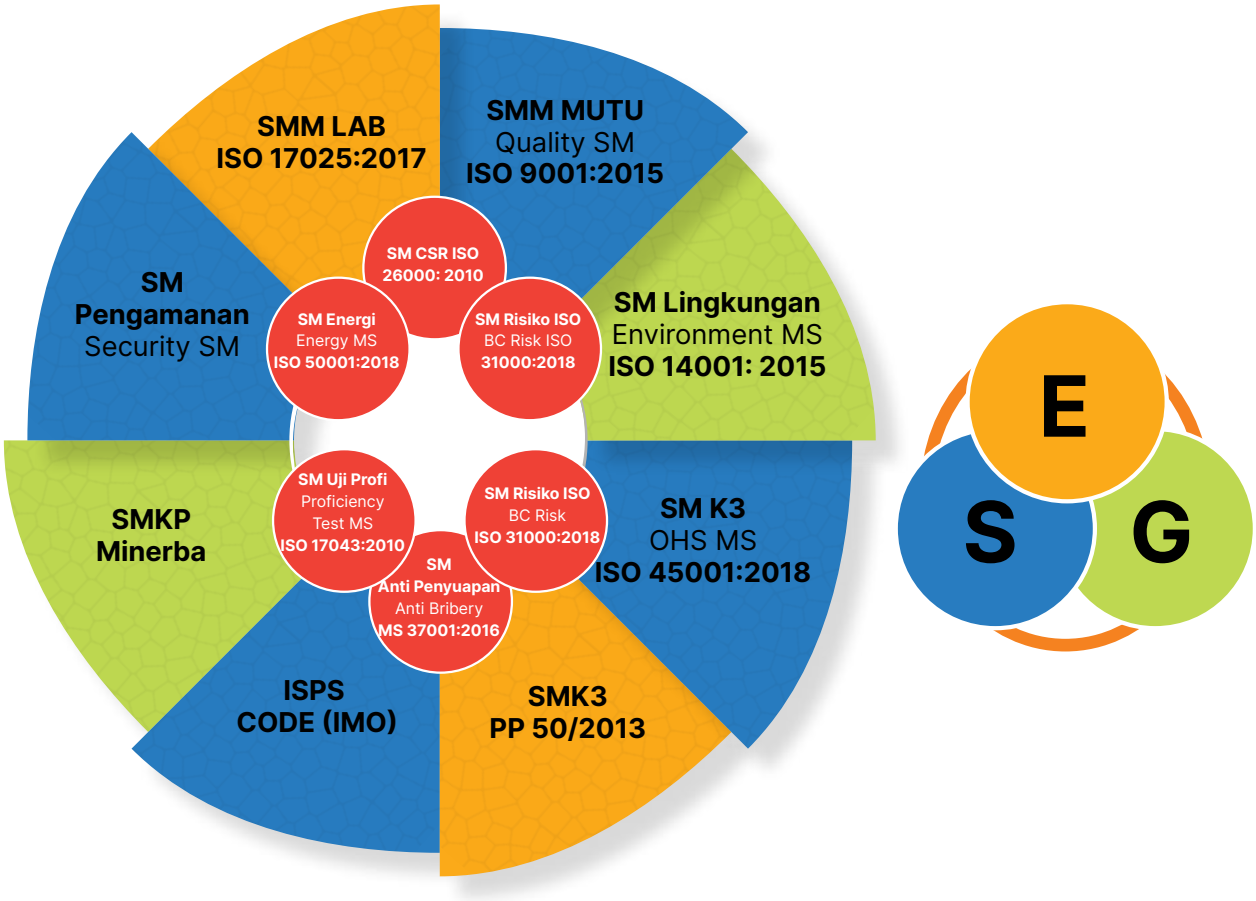
Bukit Asam Management System (SMBA) currently operates by referencing the latest integrated national (mandatory) and international standards, including:

1. Quality Management System (ISO 9001:2015), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
2. Environmental Management System (ISO 14001:2015), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
3. OHS Management System (ISO 45001:2018), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
4. OHS Management System (Government Regulation No. 50 of 2012), certified by PT BKI;
5. Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2018), certified by PT TÜV NORD Indonesia in 2023;
6. Laboratory Quality Management System (ISO 17025:2017), accredited by the National Accreditation Committee;
7. Proficiency Testing Management System (ISO 17043:2010), accredited by the National Accreditation Committee;
8. International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code), certified by the Director General of Sea Transportation;
9. Mining Safety Management System (ESDM Ministerial Regulation No. 26 of 2018);
10. Security Management System (Police Regulation No. 7 of 2019);
11. Energy Management System (ISO 50001:2018), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
12. Risk Management (ISO 31000:2018);
13. CSR Management (ISO 26000:2010);
14. Asset Management System (ISO 55001:2018);
15. Information Security Management System (ISO 27001:2013), certified by PT TÜV SÜD Indonesia;
16. Business Continuity Management System (ISO 22301:2019), certified by PT British Standards Institution;



17. Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi (ISO 20000-I:2018), disertifikasi oleh PT TÜV SÜD Indonesia.

17. Information Technology Service Management System (ISO 20000-I:2018), certified by PT TÜV SÜD Indonesia.



Pencapaian Sasaran Sistem Manajemen PTBA

Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan, manajemen bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan mutu produk, lingkungan, K3, mutu laboratorium, pengamanan operasional dan pelabuhan, keselamatan operasi pertambangan, energi, anti penyuapan, aset, dan keamanan TI dan Layanan Teknologi Informasi, serta menjadikan hal-hal tersebut sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. PTBA menetapkan sasaran SMBA yang diturunkan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) divisi, pengukuran atas KPI tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali melalui Audit Internal Sistem Manajemen Kinerja *Balanced Scorecard* (BSC).

Target Achievement of PTBA Management System

Aligned with the Company Vision and Mission, management aims to achieve highest possible performance in managing product quality, environment, OHS, laboratory quality, operational and port security, mining safety, energy, anti-bribery, assets, IT security, and Information Technology Services. These areas remain top priorities in every Company operational activity. PTBA establishes SMBA targets cascaded into division Key Performance Indicators (KPIs), measured every three months through Balanced Scorecard (BSC) Performance Management System Internal Audits.

Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen PTBA

Dalam lingkup Perusahaan, Audit Sistem Manajemen PTBA dilaksanakan dengan mengacu pada Tata Laksana Audit. Berdasarkan pelaksanaannya, PTBA menetapkan pemantauan dan pengukuran kinerja mutu produk, lingkungan, K3, mutu laboratorium, pengamanan operasional dan pelabuhan, keselamatan operasi pertambangan, energi, anti penyuapan, aset, keamanan dan Layanan Teknologi Informasi secara berkala, melalui proses audit yang dilakukan internal maupun eksternal oleh lembaga sertifikasi. Pelaksanaan audit Sistem Manajemen PTBA dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan,

Audit Implementation of PTBA Management System

Within the Company scope, PTBA Management System Audits follow Audit Procedures. PTBA conducts periodic monitoring and measurement of performance regarding product quality, environment, OHS, laboratory quality, operational and port security, mining safety, energy, anti-bribery, assets, and Information Technology security and services through internal and external certification institution audits. These audits follow established plans, ensuring compliance with standard requirements (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018; PP RI No. 50/2012; SNI ISO/IEC 17025:2017; SNI ISO/IEC 17043:2010; Perpol No



dengan kesesuaiannya yang didasarkan pada persyaratan standar (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018;PP RI No. 50/2012; SNI ISO/IEC 17025:2017; SNI ISO/IEC 17043:2010; Perpol No 07/2019; ISPS Code; PERMEN ESDM No.26/2018; ISO 50001:2018; ISO 37001:2016; ISO/IEC 27001:2022, ISO 22301:2019, dan ISO/IEC 20000-1:2018).

Untuk pelaksanaan Audit Internal dilaksanakan sebagai berikut:
1. Audit internal berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3 dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan) secara terintegrasi.
2. Audit terhadap Sistem Manajemen lainnya dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun.

Sedangkan waktu pelaksanaan Audit eksternal dilaksanakan sebagai berikut:
1. Audit *surveillance* Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3 terintegrasi dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun.
2. Audit *surveillance* terhadap Sistem Manajemen lainnya dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun.

Dalam hal terjadi penyimpangan yang menimbulkan keraguan pada kesesuaian kebijakan, prosedur dan standar laboratorium maka Manajemen dapat melakukan audit internal tambahan. Penetapan jadwal audit mempertimbangkan status dan pentingnya proses/area yang diaudit, perubahan yang berpengaruh pada PTBA serta hasil audit sebelumnya.

Hasil audit ditindaklanjuti oleh divisi yang terkait sesuai dengan temuan audit, dan harus dilakukan verifikasi ulang untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan dan pencegahan telah sesuai dan berjalan dengan efektif. Audit internal dilakukan oleh auditor yang terlatih, mandiri, independen dan dilakukan lintas divisi.

Komitmen Penerapan Sistem Manajemen PTBA

Perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan efektivitas Sistem Manajemen PTBA sehingga dapat mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan. Adapun langkah yang dilakukan oleh Perusahaan di antaranya:
1. Meningkatkan kompetensi dan jumlah auditor internal sesuai dengan ketentuan untuk menjamin keluaran dari kegiatan audit internal yang dilaksanakan lebih baik.
2. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan proses *benchmarking* terhadap *leading* dan *lagging* indikator penerapan sistem manajemen terhadap perusahaan sekelas yang menerapkan sistem sejenis.
3. Memenuhi sarana prasarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas, keselamatan dan keamanan pegawai, menjadi kewajiban Perusahaan sekaligus untuk mencegah kerusakan dan kerugian.
4. Penerapan *good mining practice* serta pengelolaan energi yang efektif guna mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui *community development*.
5. Melakukan perbaikan berkesinambungan dengan memperhatikan harapan dan keinginan dari pemangku

07/2019; ISPS Code; PERMEN ESDM No.26/2018; ISO 50001:2018; ISO 37001:2016; ISO/IEC 27001:2018, ISO 22301:2019, and ISO/IEC 20000-1:2018).

Internal Audit implementation is as follows:
1. Integrated internal audits concerning Quality, Environmental, and OHS Management Systems occur every 3 (three) months (quarterly).
2. Audits concerning other Management Systems occur once a year.

External Audit implementation timing is as follows:
1. Surveillance audits of the Quality Management System, Environmental Management System, and Integrated K3 Management System are carried out 2 (two) times a year.
2. Surveillance audits for other Management Systems occur once a year.

Management may conduct additional internal audits should deviations arise causing doubt regarding laboratory policy, procedure, or standard compliance. Audit schedules consider the status and importance of audited processes/areas, changes affecting PTBA, and previous audit results.

Related work units follow up on audit findings, requiring re-verification to ensure corrective and preventive actions remain effective. Trained, independent auditors perform internal audits across divisions.

Commitment of PTBA Management System Implementation

The Company is committed to continuously improving PTBA Management System effectiveness to support the Company Vision and Mission. Steps taken include:
1. Increasing internal auditor competency and headcount to ensure higher quality audit outputs.
2. Consistently performing benchmarking of leading and lagging indicators against similar peer companies.
3. Providing supporting infrastructure to increase productivity, employee safety, and security while preventing damage and loss.
4. Implementing good mining practice and effective energy management to prevent environmental pollution and maintain harmonious community relations through community development.
5. Pursuing continuous improvement by observing stakeholder expectations, technological advancements, and ESG

kepentingan, perkembangan ilmu dan teknologi, serta pembangunan sistem manajemen pendukung ESG (*Environmental, Social, and Governance*) agar keberlanjutan usaha Perusahaan dapat dipertahankan.

Pelaksanaan Tugas Divisi Corporate Management System & Performance

Sepanjang tahun 2025, Divisi Corporate Management System & Performance telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025, meliputi:

1. Diperolehnya Pembangunan dan/atau sertifikasi Sistem Manajemen sesuai arahan dari Group Holding dan/atau kebutuhan dari *stakeholder;*
2. Dipertahankannya 16 sertifikat Sistem Manajemen Bukit Asam pada tahun 2025 sehingga dapat meningkatkan citra Perusahaan dan kepuasan pelanggan;
3. Mendukung tercapai laba bersih Perusahaan dengan mendampingi pembangunan Sistem Manajemen Bukit Asam hingga Anak dan Afiliasi Perusahaan pada tahun 2025;
4. Tercapainya peningkatan efektivitas proses bisnis yang berada di dalam Sistem Manajemen Bukit Asam sehingga memberikan nilai optimal pada proses stratejik bisnis yang berstandar internasional di Tahun 2025;
5. Tersedianya Dokumen Sistem Manajemen yang *update* di seluruh divisi PTBA melalui pendampingan, pembuatan dan atau *review* dokumen kesisteman sesuai prosedur yang berlaku di Tahun 2025;
6. Tercapainya integrasi Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) di seluruh Satker dengan optimalisasi produktivitas operasi produksi sesuai standar yang berlaku di tahun 2025;
7. Memastikan tercapainya target perusahaan yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau target yang lebih optimal dengan cara memfasilitasi komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam proses penetapan *Key Performance Indicator* Direksi (KPI Kolegial dan KPI individu) sesuai Kontrak Manajemen;
8. Memastikan tercapainya target perusahaan yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau target yang lebih optimal dengan cara memfasilitasi proses pendampingan verifikasi oleh pihak Eksternal terhadap *Key Performance Indicator* Direksi (KPI Kolegial dan KPI individu);
9. Memastikan tercapainya target perusahaan yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau target yang lebih optimal dengan cara mengcascade *Key Performance Indicator* Direksi (KPI Kolegial dan KPI individu) ke *Key Performance Indicator Balanced Scorecard* (BSC) Perusahaan, Divisi/Unit/Project dan Anak Afiliasi Perusahaan agar dapat termonitor proses evaluasinya;
10. Memastikan tercapainya target perusahaan sesuai dengan target yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau target yang lebih optimal dengan cara menetapkan, menilai dan memverifikasi Pencapaian *Key Performance Indicator Balanced Scorecard* (BSC) Perusahaan, Divisi/Unit/Project setiap triwulanan berdasarkan 4 perspektif Kinerja BSC (Keuangan , Fokus Pelanggan, Proses Bisnis Internal, Pembelajaran dan Pertumbuhan) guna mendukung ketercapaian operational *excellence* di seluruh *value chain.*

(Environmental, Social, and Governance) supporting management systems to maintain business sustainability.

Implementation of Corporate Management System & Performance Division Duties

Throughout 2025, the Corporate Management System & Performance Unit has performed its duties and responsibilities based on the 2025 Work Plan and Budget, including:

1. The obtaining of Management System development and/or certification in accordance with Group Holding directives and/or stakeholder needs;
2. The maintenance of 16 Bukit Asam management system certificates in 2025 to enhance corporate image and customer satisfaction;
3. Supporting the achievement of the Company's net profit by assisting in the development of the Bukit Asam management system for Subsidiaries and Affiliated Companies in 2025;
4. The achievement of increased business process effectiveness within the Bukit Asam Management System to provide optimal value to international standard strategic business processes in 2025;
5. The availability of updated Management System Documents across all PTBA divisions through assistance, preparation, and/or review of systemic documents in accordance with applicable procedures in 2025;
6. The achievement of Bukit Asam Management System (SMBA) integration across all Work Units by optimizing production operations productivity in accordance with applicable standards in 2025;
7. Ensuring the achievement of corporate targets set by shareholders and/or more optimal targets by facilitating communication between the Company and Shareholders in the determination process of the Board of Directors Key Performance Indicators (Collegiate KPI and Individual KPI) in accordance with Management Contracts;
8. Ensuring the achievement of corporate targets set by shareholders and/or more optimal targets by facilitating the external verification assistance process for the Board of Directors Key Performance Indicators (Collegial KPI and individual KPI);
9. Ensuring the achievement of corporate targets set by shareholders and/or more optimal targets by cascading the Board of Directors Key Performance Indicators (Collegial KPI and Individual KPI) to the Company, Division/Unit/Project, and Subsidiary/Affiliated Company Balanced Scorecard (BSC) Key Performance Indicators to ensure their evaluation processes are monitored;
10. Ensuring the achievement of corporate targets in accordance with those set by shareholders and/or more optimal targets by establishing, assessing, and verifying the Balanced Scorecard (BSC) Key Performance Indicator Achievements of the Company and Division/Unit/Project on a quarterly basis based on 4 BSC Performance perspectives (Financial, Customer Focus, Internal Business Process, Learning and Growth) to support the achievement of operational excellence across the entire value chain;

11. Memastikan tercapainya target perusahaan sesuai dengan target yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau target yang lebih optimal dengan cara menetapkan, menilai dan memverifikasi Pencapaian *Key Performance Indicator Balanced Scorecard* (BSC) Anak Afiliasi Perusahaan sesuai permintaan direksi anak dan afiliasi perusahaan berdasarkan 4 perspektif Kinerja BSC (Keuangan , Fokus Pelanggan, Proses Bisnis Internal, Pembelajaran dan Pertumbuhan) guna mendukung ketercapaian *operational excellence* di seluruh *value chain*;
12. Melakukan Digitalisasi proses bisnis melalui pembuatan Aplikasi E-BSC guna mendukung ketercapaian operational *excellence* di seluruh *value chain*.

11. Ensuring the achievement of corporate targets in accordance with those set by shareholders and/or more optimal targets by establishing, assessing, and verifying the Balanced Scorecard (BSC) Key Performance Indicator Achievements of Subsidiaries and Affiliated Companies as requested by their respective Boards of Directors based on 4 BSC Performance perspectives (Financial, Customer Focus, Internal Business Process, Learning and Growth) to support the achievement of operational excellence across the entire value chain;

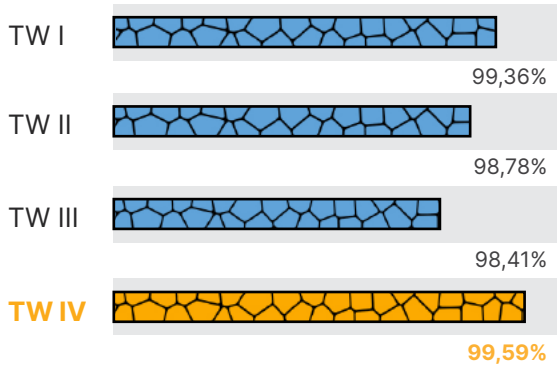
12. Performing the digitalization of business processes through the creation of the E-BSC Application to support the achievement of operational excellence across the entire value chain.

Key Performance Indicator Corporate Management System & Performance 2025

Penilaian kinerja Divisi Corporate Management System & Performance Tahun 2025 dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indicator* (KPI) *Balanced Scorecard* secara triwulan. Berdasarkan hasil perhitungan, di tahun 2025 Divisi Corporate Management System & Performance mendapatkan skor 99,36% pada Triwulan I, skor 98,78% pada Triwulan II, skor 98,41% pada Triwulan III, dan Triwulan IV mendapatkan skor 99,59%.

Corporate Management System & Performance Unit KPI in 2025

The Corporate Management System & Performance Unit performance assessment in 2025 was conducted by evaluating Balanced Scorecard Key Performance Indicators (KPIs) on a quarterly basis. Based on calculation results, in 2025, the Corporate Management System & Performance Unit achieved a score of 99.36% in Quarter I, 98.78% in Quarter II, 98.41% in Quarter III, and 99.59% in Quarter IV.





Akuntan Publik
Public Accountant

Dalam rangka memastikan keandalan dan transparansi informasi keuangan, Perusahaan menggunakan jasa Akuntan Publik untuk memberikan opini atas kewajaran, dalam seluruh hal yang material, posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, serta arus kas sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Perusahaan. Laporan Keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat dan dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

In ensuring the reliability and transparency of financial information, the Company utilizes Public Accountant services to provide an opinion on the fairness, in all material respects, of the financial position, financial performance, changes in equity, and cash flows as presented in the Company Financial Statements. These Financial Statements are prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, providing an accurate and reliable overview for stakeholders in decision-making.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Audit atas Laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.

1. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
2. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam Laporan Keuangan;
3. Audit memiliki risiko inheren yang menyebabkan kemungkinan tidak terdeteksinya kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Apabila hal tersebut teridentifikasi, KAP akan mengomunikasikannya kepada manajemen.
4. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di*review* oleh badan atau otoritas terkait;
5. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURES AND AUDIT STANDARDS

Audits of the Company Financial Statements are conducted in accordance with Professional Standards of Public Accountants, incorporating all audit procedures deemed necessary based on the circumstances.

1. Audits include testing and evaluating internal control systems, as well as examining, on a test basis, evidence supporting Financial Statement amounts and disclosures. Audits also include assessing accounting principles used and significant management estimates, along with evaluating overall Financial Statement presentation in accordance with PSAK issued by IAI;
2. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts inquiries with management regarding management representations presented in the Financial Statements;
3. Audits contain inherent risks regarding material errors or irregularities. KAP will communicate such matters to management.
4. Management approves KAP audit working papers for review by relevant authorities.
5. Audits are conducted based on the Professional Standards of Public Accountants issued by IAPI. In the event of Indonesian Government financial assistance, audits are conducted based on SPKN issued by BPK RI.

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik dilandasi peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT POLICY

The appointment of public accounting firms and public accountants is based on the following rules and regulations:

1. Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, as last amended by Law Number 6 of 2023.



2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 Tahun 2021 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. KAP yang ditunjuk oleh Perusahaan harus memenuhi syarat atau kriteria sebagai berikut:

1. Persyaratan Legalitas
   a. Kantor Akuntan Publik ("KAP") terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   b. KAP terafiliasi dengan firma akuntansi global dan memiliki *standard quality management* berbasis *International Standard on Quality Management* 1 & 2 dari afiliasi global.
   c. Akuntan Publik ("AP") yang bertindak sebagai *signing partner* adalah akuntan yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan dan memenuhi persyaratan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 Tahun 2021 tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik.
   d. KAP dan Akuntan Publik terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
   e. KAP harus terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan memiliki sertifikat yang diterbitkan oleh BPK sebagaimana Surat BKP Nomor: 01/S/IX/01/2019.
   f. KAP dan AP yang bertindak sebagai *signing partner* tidak menjalani sanksi, baik dari profesi ataupun dari institusi berwenang.
   g. Persyaratan yang diatur peraturan perundangan berlaku di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara,

2. Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
3. State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 regarding Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
5. Finance Minister Regulation Number 186/PMK.01/2021 of 2021 regarding the Guidance and Supervision of Public Accountants;
6. Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 regarding Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

The appointment of the public accounting firm and public accountant is conducted through a GMS mechanism by considering the proposal of the Board of Commissioners, which has taken into account the recommendations of the Audit Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. To ensure the independency and quality of the audit results, the appointed external auditors must not have any conflict of interest with any level of Company officials and must adhere to the provisions of applicable laws and regulations. The Public Accounting Firm (KAP) appointed by the Company must meet the following requirements or criteria:

1. Legality Requirements
   a. The Public Accounting Firm ("KAP") is registered with the Center for Financial Profession Policy of the Finance Ministry and in accordance with applicable provisions.
   b. The KAP is affiliated with a global accounting firm and possesses a quality management standard based on International Standard on Quality Management 1 & 2 from the global affiliate.
   c. The Public Accountant ("AP") acting as the signing partner is an accountant registered with the Center for Financial Profession Policy of the Finance Ministry and meets the requirements of Finance Minister Regulation Number 186/PMK.01/2021 of 2021 regarding the Guidance and Supervision of Public Accountants.
   d. The KAP and Public Accountant are registered with the Financial Services Authority.
   e. The KAP must be registered with the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) and possess a certificate issued by BPK as per BPK Letter Number: 01/S/IX/01/2019.
   f. The KAP and AP acting as the signing partner are not undergoing sanctions, whether from the profession or from authorized institutions.
   g. The requirements regulated by applicable laws and regulations include Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant

dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

2. Persyaratan Teknis
   KAP harus berpengalaman dalam melakukan jasa audit laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak di industri bidang pertambangan, pengelolaan hasil tambang, jasa pertambangan, BUMN dan/atau perusahaan yang terdaftar pada bursa efek dengan ukuran aset, liabilitas, ekuitas, dan laba rugi yang setara atau lebih besar dibandingkan Grup MIND ID dan berpengalaman dalam aksi korporasi (penawaran perdana dan/atau penerbitan *bond*) saham dalam 5 tahun terakhir.
3. Persyaratan Independensi
   AP yang bertindak sebagai *signing partner, signing review,* dan para auditor harus independen (*in fact and in appearance*).
4. Memenuhi persyaratan kompetensi tenaga Auditor yang sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan.

Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

2. Technical Requirements
   The KAP must be experienced in performing financial statement audit services for companies operating in the mining industry, mining product management, mining services, SOEs, and/or companies listed on the stock exchange with a size of assets, liabilities, equity, and profit/loss equivalent to or larger than the MIND ID Group, and experienced in corporate actions (initial public offerings and/or bond issuances) within the last 5 years.
3. Independency Requirements
   The AP acting as the signing partner, signing review, and the auditors must be independent (in fact and in appearance).
4. Competency Requirements
   Meeting the auditor competency requirements in accordance with the required specifications.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2025, penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 didelegasikan penunjukannya kepada Dewan Komisaris. Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik berdasarkan Surat Dewan Komisaris PTBA Nomor: 84/DEKOM/IX/2025 tanggal 26 September 2025 dan Surat Dewan Komisaris Nomor:102/DEKOM/XI/2025. untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2025 dan Periode lainnya dalam Tahun Buku 2025, serta audit umum atas laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2025.

Based on the resolutions of the Annual GMS dated June 12, 2025, the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2025 fiscal year was delegated to the Board of Commissioners. The Company appointed the Public Accounting Firm and Public Accountant based on PTBA Board of Commissioners Letter Number: 84/DEKOM/IX/2025 dated September 26, 2025, and the Board of Commissioners Letter Number: 102/DEKOM/XI/2025, to perform a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year and other periods within the 2025 Fiscal Year, as well as a general audit of the financial statements for the Micro and Small Business Funding Program for the 2025 Fiscal Year.

Adapun Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Public Accounting Firms auditing the Company's Financial Statements for the last 5 years are as follows:

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Name of Accountant (Partner in Charge))	**Periode** Period	***Fee* (Rp)**	**Izin KAP** KAP Permit
2025	Purwanto Susanti dan Surja	Chang Hartono	Pertama First	3.500.000.000	AP.1833
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Dewi Novita Sari, S.E.,CPA.	Pertama First	4.932.000.000	AP.1154
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron, S.E., Ak., CPA	Kelima Fifth	3.194.583.165	AP.0243
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron, S.E., Ak., CPA	Keempat Fourth	3.122.482.500	AP.0243
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA	Ketiga Third	3.465.711.562	AP.0241

JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Di tahun 2025, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja maupun Akuntan Publik Chang Hartono kepada Perusahaan.

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

In 2025, there were no other services provided by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja or Public Accountant Chang Hartono to the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal diselenggarakan oleh Manajemen sebagai upaya dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan melalui peningkatan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk Nomor BAICM:00 tanggal 21 November 2022 tentang Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPIn). Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan oleh Perusahaan mengacu pada kerangka yang diakui secara Internasional (COSO- *Internal Control Framework*). Berdasarkan COSO-*Internal Control Framework*, terdapat 5 (lima) komponen Pengendalian Internal, yaitu: (1) Lingkungan pengendalian, (2) pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, (3) aktivitas pengendalian, (4) sistem informasi dan komunikasi, dan (5) *monitoring*.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2025, telah dilaksanakan internal control sebanyak pada 36 (tiga puluh enam) Division/ Subdivision di PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Pengendalian Internal telah dilakukan kepada Divisi di Perusahaan, dengan informasi sebagai berikut:

The Internal Control System is implemented by Management to secure Company investments and assets through improving Company compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of true, complete, and timely financial and management reports, and achieving business activity efficiency and effectiveness aligned with the Company vision, mission, and goals.

The Company has established the Internal Control System Implementation Guidelines based on PT Bukit Asam, Tbk President Director Decision Number BAICM:00 dated November 21, 2022, regarding the Internal Control System (SPIn) Implementation Guidelines. The Internal Control System implemented by the Company references an internationally recognized framework (COSO-Internal Control Framework). Based on the COSO-Internal Control Framework, there are 5 (five) internal control components: (1) control environment, (2) business risk assessment and management, (3) control activities, (4) information and communication systems, and (5) monitoring.

Through the end of December 2025, Internal Control was conducted across 36 (thirty-six) Divisions/Subdivisions at PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Internal Control was performed for the Division within the Company, with the information as follows:

Triwulan I Quarter I	**Triwulan II** Quarter II	**Triwulan III** Quarter III	**Triwulan IV** Quarter IV
Production & Operation Optimization (90,63)	*Marketing* (92,22)	*Budgeting & Accounting* (91,61)	*Mine Development* (94,86)
Mine Planning (92,36)	*Distribution* (92,22)	*Legal & Regulatory Affairs* (90,84)	*Logistic & Infrstructure Development* (92,75)
Exploration (93,10)	*Portfolio Management* (96,00)	*Operational Services* (91,35)	*Energy Business Development* (93,11)
Mining (87,38)	*Corporate Secretary* (96,75)	*Risk Management* (96,75)	*Downstream Business Development* (93,11)
Coal Handling & Transporation (88,36)	*Information Technology* (93,11)	*Asset Management & Support Civil Infrastructure* (91,36)	SUP *Facilities Construction Project* (93,11)
Forestry Management & Watershed Rehabilitation (89,70)	*Corporate Finance* (90,67)	*Procurement* (90,60)	*Infrastructure Development Project*
CHF & *Main Mining Equipment Maintenance* (88,36)	*Human Capital Operation* (94,25)	*Corporate Management System & Performance* (91,98)	*Project Management Office* (95,60)
Production & Mining Support Equipment Maintenance (88,34)	*Strategic Human Capital* (92,50)	*Internal Audit* (95,00)	*Corporate* SHE (91,75)
Sustainability (91,98)	Kertapati Port (96,00)	Tarahan Port (97,50)	Ombilin Mining Site (94,25)

PENJELASAN KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – *INTERNAL CONTROL FRAMEWORK*)

Perusahaan telah menerapkan penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (*Best Practice*) yang meliputi 5 komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Lingkungan pengendalian merupakan dasar atau pondasi dari semua komponen pengendalian internal. Demi terwujudnya Sistem Pengendalian Internal yang efektif, Perusahaan bertolak dari Lingkungan Pengendalian yang positif yang dibentuk melalui:

1. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika di Perusahaan;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Komitmen Dewan Komisaris;
4. Komitmen filosofi dan pola manajerial;
5. Struktur organisasi yang efektif;
6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif dan bertanggung jawab; dan
7. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat dan efektif.

Sesuai dengan pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, fungsi Internal Kontrol pada Tingkat Divisi dikoordinir dan dilakukan oleh Line ke 2 (dua), yaitu Divisi Risk Management, sementara untuk tingkat entitas/korporasi akan direviu dan evaluasi oleh Divisi Internal Audit yang dilaksanakan secara tahunan.

KEGIATAN PENGENDALIAN

Kegiatan pengendalian merupakan tindakan Perusahaan dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh Perusahaan diwujudkan melalui:

1. Menyusun Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur sesuai Ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan kegiatan operasi berdasarkan Kebijakan, SOP, Prosedur & Peraturan yang berlaku.
3. Mengembangkan teknologi digitalisasi dan melakukan pengendalian risiko secara berkala.

EXPLANATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ALIGNMENT WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK)

The Company has implemented and developed an Internal Control System aligned with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice), encompassing 5 components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

CONTROL ENVIRONMENT

The control environment serves as the foundation for all internal control components. To achieve an effective Internal Control System, the Company maintains a positive Control Environment established through:

1. Commitment to integrity and ethical values within the Company;
2. Commitment to competence;
3. Board of Commissioners commitment;
4. Commitment to philosophy and managerial style;
5. Effective organization structure;
6. Effective and accountable Human Resource management; and
7. Appropriate and effective delegation of authority and responsibility.

In accordance with the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Ministry Regulation Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Internal Control function at the Unit Level is coordinated and performed by the 2nd (second) Line, namely the Risk Management Unit, while the entity/corporate level is reviewed and evaluated by SPI on an annual basis.

CONTROL ACTIVITIES

Control activities represent Company actions to prevent and reduce risks hindering Company goal achievement. These actions follow established policies and procedures. Company control activities are implemented through:

1. Developing Policies, Guidelines, and Procedures in accordance with applicable provisions.
2. Conducting operations based on applicable Policies, SOPs, Procedures, and Regulations.
3. Developing digitalization technology and performing periodic risk control.



PEMANTAUAN PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pengendalian internal di Perusahaan secara berkala melalui:

1. Melakukan sosialisasi terkait pentingnya penerapan Sistem Pengendalian Internal dan sosialisasi cara pengisian *Form* CSA (*Control Self Assessment*) dan bukti yang dibutuhkan oleh divisi/subdivisi yang akan dilakukan evaluasi efektivitas dan kecukupan Sistem Pengendalian Internal.
2. Evaluasi efektivitas dan kecukupan Sistem Pengendalian Internal kepada 36 (tiga puluh enam) Division/Subdivision selama tahun 2025 yang di bagi 4 kali/triwulan (10 divisi per triwulan)
3. Memberikan *feedback* kepada Divisi/Subdivisi yang telah di lakukan evaluasi efektivitas dan kecukupannya untuk dapat ditindaklanjuti.

Tindakan sebagaimana disampaikan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Hasil *monitoring* dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperbaiki kelemahan yang terdeteksi dan memperkuat sistem yang telah dibentuk.

INTERNAL CONTROL MONITORING

The Company performs periodic monitoring and evaluation of internal controls through:

1. Conducting socialization regarding the importance of Internal Control System implementation and CSA (Control Self-Assessment) form completion, including required evidence for units undergoing effectiveness and adequacy evaluations.
2. Evaluating Internal Control System effectiveness and adequacy for 36 units during 2025, divided into 4 quarterly cycles (10 units per quarter).
3. Providing feedback to Division/Sub-Division undergoing effectiveness and adequacy evaluations to ensure necessary follow-up.

The aforementioned actions are performed to ensure the Company internal control system operates effectively. The Company utilizes monitoring results to rectify detected weaknesses and strengthen established systems.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA TAHUN BUKU

Dalam mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal, Perusahaan melakukan penerapan berbasis internasional yang meliputi aspek Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (*Best Practice*). Dari penilaian yang dilakukan, rata-rata tingkat efektivitas pengendalian internal mendapatkan predikat Sangat Efektif dengan Skor Capaian Aktual sebesar 92,50 (sembilan puluh dua koma lima puluh).

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN THE FISCAL YEAR

In implementing the Internal Control System, the Company applies an international-based approach incorporating Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice) aspects. Based on the performed assessment, the average internal control effectiveness level achieved a Very Effective rating with an average score of 92,50.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi senantiasa mengembangkan sistem pengendalian Internal di Perusahaan guna penerapannya dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Corporate Governance Policy* berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan *review* atas penerapan pengendalian internal di Perusahaan yang bersifat material termasuk di antaranya dalam lingkup operasional, keuangan, dan kepatuhan untuk serta memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Dalam melakukan *review* atas pengendalian internal tersebut, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dengan mengundang dan meminta penjelasan kepada Direksi melalui Divisi Internal Audit maupun Risk Management. Sedangkan untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif di Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melakukan *review* berkala sistem manajemen risiko perusahaan dengan berkoordinasi Direksi melalui Divisi Risk Management.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors continuously develops the Company internal control system to ensure effective implementation in securing Company investments and assets. The Company Internal Control System operates in accordance with the Corporate Governance Policy established through a Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors.

In addition, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee, has reviewed the implementation of material internal controls in the company, including in the operational, financial, and compliance areas, to ensure the effectiveness of the risk management system. In conducting the review of internal controls, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, invited and requested explanations from the Board of Directors through the Internal Audit and Risk Management Divisions. Meanwhile, to ensure the risk management system is running effectively in the Company, the Board of Commissioners, assisted by the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee, conducts periodic reviews of the company's risk management system in coordination with the Board of Directors through the Risk Management Division.



Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan (termasuk sistem manajemen risiko perusahaan) telah cukup dan berfungsi efektif serta memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Hal tersebut tercermin melalui operasional Perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

PENILAIAN RISIKO

Penilaian Risiko dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian target. Proses penilaian risiko oleh Perusahaan dimulai dengan mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan, untuk selanjutnya Perusahaan melakukan evaluasi untuk menentukan tindakan guna meminimalisir risiko yang dihadapi.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Informasi dan Komunikasi diperoleh dan dihasilkan oleh Perusahaan guna mendukung fungsi dari komponen pengendalian internal lainnya. Perusahaan mengelola setiap informasi dan komunikasi, melalui pembaharuan sistem informasi dan penyediaan sarana komunikasi yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan tujuan untuk meminimalisir dan mencegah timbulnya permasalahan yang diakibatkan dari informasi yang tidak relevan dan berkualitas.

The Board of Directors and the Board of Commissioners state the Company Internal Control System (including risk management system) is adequate and functions effectively in managing risks faced by the Company. This is reflected through effective and efficient Company operations, reliable financial reporting, Company asset protection, and compliance with laws and regulations.

RISK ASSESSMENT

Risk Assessment is conducted to identify and evaluate risks impacting goal achievement. The Company risk assessment process begins by identifying risks affecting Company goal achievement, followed by an evaluation to determine actions for minimizing encountered risks.

INFORMATION AND COMMUNICATION

The Company obtains and generates Information and Communication to support other internal control components. The Company manages all information and communication through information system updates and the provision of effective, accountable communication tools, aiming to minimize and prevent issues arising from irrelevant or poor-quality information.



Manajemen Risiko
Risk Management

DASAR PELAKSANAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan strategi serta proses bisnis yang efektif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang melekat pada seluruh aktivitas usaha. Upaya tersebut dilakukan guna meminimalkan potensi terjadinya risiko serta mengurangi dampak yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran strategis Perusahaan, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan dengan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko beserta prosedur turunannya. Pedoman tersebut disusun berdasarkan berbagai referensi yang relevan dan berlaku, antara lain Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan beserta Petunjuk Teknis pelaksanaannya.

ARSITEKTUR MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan ISO 31000:2018, arsitektur manajemen risiko digambarkan sebagai berikut:

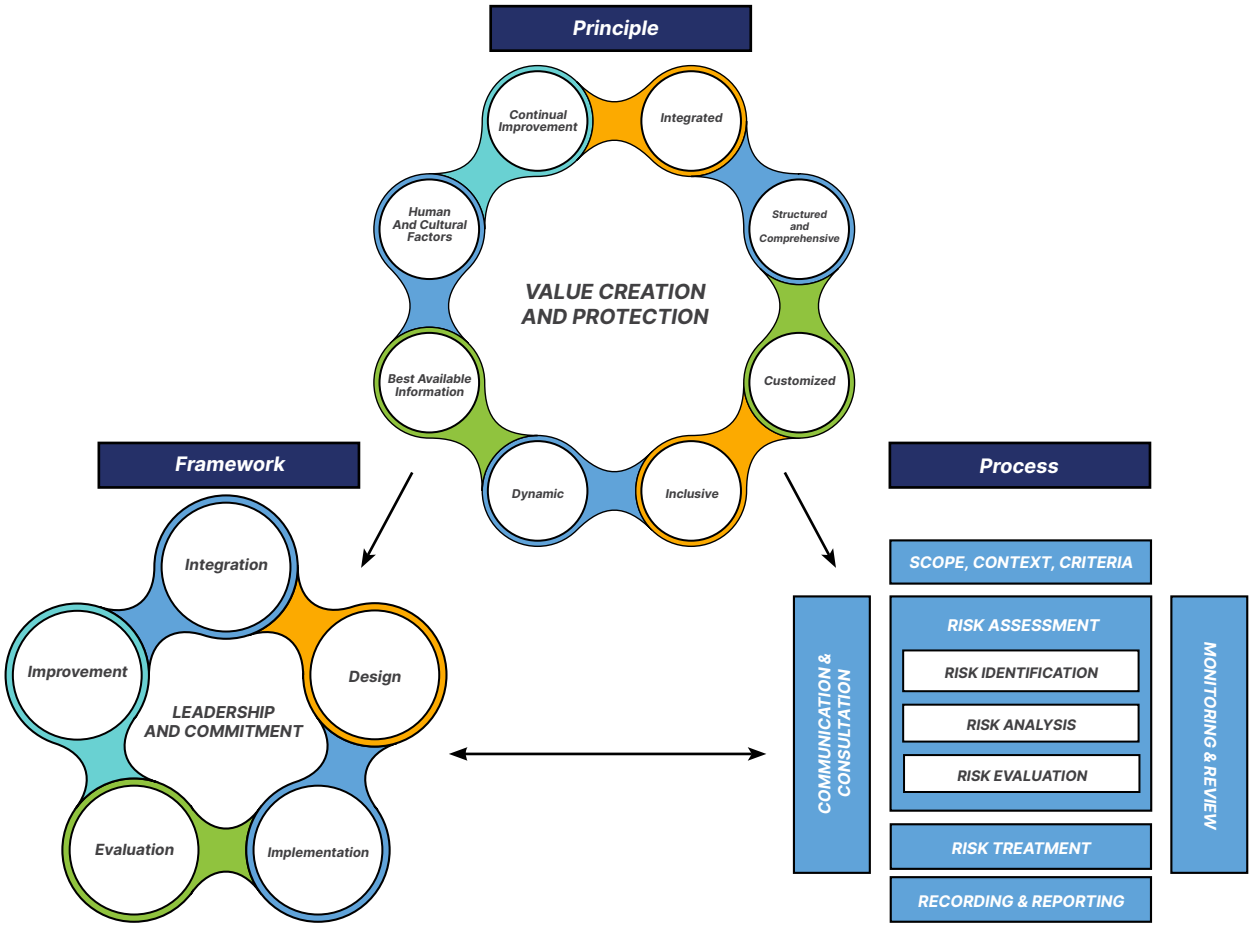
BASIS FOR RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company remains committed to implementing effective strategies and business processes to identify, analyze, and manage risks inherent in all business activities. These efforts aim to minimize potential risks and reduce impacts affecting the achievement of Company strategic objectives, ensuring optimal added value for shareholders and all Company stakeholders.

Company risk management is implemented in a structured and continuous manner, referencing the Risk Management Guidelines and their derivative procedures. These guidelines are prepared based on various relevant and applicable references, including SOE Ministry Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities, along with its Technical Implementation Instructions.

RISK MANAGEMENT ARCHITECTURE

Based on ISO 31000:2018, the risk management architecture is illustrated as follows:



TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan ISO 31000:2018 – *Risk Management Guidelines*, tujuan manajemen risiko yaitu menciptakan dan melindungi nilai. Tujuan ini diwujudkan dengan meningkatkan kinerja, mendorong inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Adapun tujuan manajemen risiko yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
   Jika risiko-risiko yang dapat menghambat proses organisasi telah diases dengan baik, maka mitigasi untuk mengatasi risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses organisasi dapat diantisipasi. Walaupun risiko tersebut terjadi, maka organisasi telah siap untuk menanganinya dengan baik.
2. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran Perusahaan.
   Melalui penetapan lingkup, konteks, dan kriteria risiko yang jelas, termasuk penegasan bahwa risiko-risiko yang dikelola merupakan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran, manajemen risiko akan dapat meningkatkan keyakinan atas pencapaian sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan.
   Melalui komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, mereka mengetahui bahwa Perusahaan mampu untuk menangani risiko-risiko yang dihadapi dengan baik. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi pemangku kepentingan internal maupun eksternal.
4. Mengurangi kejutan-kejutan yang kurang menyenangkan.
   Melalui penerapan manajemen risiko yang baik, maka hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian sasaran perusahaan sekaligus langkah antisipasi yang perlu dilakukan.
5. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan menjadi semakin baik.
   Dalam penerapan manajemen risiko, perlu menemukenali para pemangku kepentingan dan harapan atau kebutuhannya. Melalui Komunikasi timbal balik yang intens dapat dicapai kesamaan persepsi untuk mencapai sasaran Perusahaan. Manajemen harus terintegrasi di dalam proses organisasi dan memerlukan kepemimpinan dan komitmen dari manajemen puncak, serta keterlibatan aktif dari semua anggota organisasi.

PEDOMAN MANAJEMEN RISIKO PTBA

Pedoman Manajemen Risiko PTBA disahkan oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta Direktur Utama pada tanggal 18 Maret 2024 dengan nomor dokumen BARMM.01 rev.4. Secara umum, Pedoman Manajemen Risiko memuat mengenai:

1. Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Tata Kelola & Organisasi Manajemen Risiko;
3. Proses Manajemen Risiko;
4. Implementasi & Integrasi *Enterprise Risk Management*;
5. Penerapan *Four Eyes Principle*.

PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUP PTBA

Dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko di PTBA dan mengacu pada Petunjuk Teknis Peraturan Menteri BUMN PER-2/

RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Based on ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines, the core objective of risk management is creating and protecting value. This goal is realized by improving performance, encouraging innovation, and supporting objective achievement. The specific objectives include:

1. Improving Effectiveness and Efficiency
   Once risks hindering organizational processes are properly assessed, mitigations to address disruptions can be anticipated. Should these risks occur, the organization remains prepared to handle them effectively.

2. Providing Reasonable Assurance of Company Objective Achievement
   By establishing a clear scope, context, and risk criteria, and ensuring managed risks are those affecting objective achievement, risk management increases confidence in attaining set Company goals.

3. Enhancing Corporate Reputation
   Through effective communication, stakeholders recognize the Company's capability in managing encountered risks. These stakeholders include both internal and external parties.

4. Reducing Unpleasant Surprises
   Through sound risk management implementation, factors significantly impacting Company objective achievement are identified alongside necessary anticipatory measures.
5. Strengthening Stakeholder Relations

Risk management implementation requires identifying stakeholders and their expectations or needs. Intensive two-way communication achieves the shared perception necessary for attaining Company objectives. Management must be integrated within organizational processes, requiring leadership and commitment from top management, alongside active involvement from all organization members.

PTBA RISK MANAGEMENT GUIDELINES

The PTBA Risk Management Guidelines were authorized by the Finance and Risk Management Director and the President Director on March 18, 2024 under document number BARMM.01 rev.4. Generally, the Risk Management Guidelines cover:

1. Risk Management Policy;
2. Risk Management Governance & Organization;
3. Risk Management Process;
4. Enterprise Risk Management Implementation & Integration;
5. Implementation of the Four Eyes Principle.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT WITHIN PTBA

In supporting risk management implementation at PTBA and in reference to the SOE Ministry Technical Instructions (Regulation

MBU/03 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Kebijakan Pelaksana dan Pedoman Strategis MIND ID, Perusahaan telah menetapkan Pedoman, Tata Laksana (TL), dan Tata Cara Kerja (TCK) yang lengkap.

No. PER-2/MBU/03/2023) concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOE, as well as MIND ID Implementing Policies and Strategic Guidelines, the Company has established comprehensive Guidelines, Operating Procedures (TL), and Working Methods (TCK)

Perusahaan senantiasa memastikan kesesuaian prosedur manajemen risiko dengan proses bisnis terkini dengan melakukan pembaruan terhadap Pedoman, TL, dan TCK yang dijadikan sebagai acuan dalam penerapan manajemen risiko. Berikut merupakan informasi pengembangan implementasi Manajemen Risiko di PTBA.

The Company continuously ensures risk management procedures align with current business processes by updating the Guidelines, TL, and TCK used as implementation references. Below is the information regarding Risk Management implementation development at PTBA.

MILESTONES IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PTBA

PTBA RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION MILESTONES

2007 - 2008	1. Pembangunan Manajemen Risiko (MR) PTBA Terintegrasi (Identifikasi Risiko berdasarkan Kategori Risiko) 2. Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran MR PTBA (Ke-1) (Acuan: AS/NZS 4360:2004) 1. Development of Integrated PTBA Risk Management (MR) (Risk Identification based on Risk Categories). 2. Establishment of the 1st PTBA MR Guidelines, Policies, and Objectives (Reference: AS/NZS 4360:2004).
2009	Pembuatan dan Pengesahan TL Manajemen Risiko Terintegrasi (2 Prosedur) Creation and Authorization of Integrated Risk Management TL (2 Procedures)
2013	1. Pembangunan MR Berbasis IT (ERM Application) 2. Identifikasi Risiko berdasarkan kejadian (*Risk Event*) 3. Penilaian & Profil Risiko (Satker – Korporat: *Bottom to Top*) 1. Development of IT-Based MR (ERM Application) 2. Identification of risks based on risk events 3. Assessment & Profiling of Risks (Work Unit – Corporate: Bottom to Top)
2014	Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran Manajemen Risiko PTBA (Ke-2) Acuan: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004. Establishment of the 2nd PTBA Risk Management Guidelines, Policies, and Objectives (Reference: ISO 31000:2009 Mixed COSO 2013 & AS/NZS 4360:2004).
2015	1. *Go Live Enterprise Risk Management Application* (ERM *Application*). 2. Pembangunan Budaya Risiko (*Risk Culture*). 1. Go Live of the Enterprise Risk Management Application (ERM Application). 2. Development of Risk Culture.
2016-2017	1. *Monitoring* & Evaluasi Penerapan MR Aplikasi ERM. 2. Pendampingan Penerapan Manajemen Risiko Satker Baru & Anak Perusahaan. 3. *Updating* & Pengesahan TL MR (5 Prosedur). 4. Uji coba *Risk-Based Internal Audit* (RBIA). 1. Monitoring & Evaluation of MR Implementation via the ERM Application. 2. Assistance in Risk Management Implementation for New Work Units & Subsidiaries. 3. Updating & Authorization of MR TL (5 Procedures). 4. Testing of Risk-Based Internal Audit (RBIA).
2018	1. Penetapan Pedoman, Kebijakan & Sasaran MR PTBA (Ke-3) ISO 31000:2018. 2. Pembangunan *Database* Analisa Kuantitatif & Manajemen Insiden. 1. Establishment of the 3rd PTBA MR Guidelines, Policies, and Objectives (ISO 31000:2018). 2. Development of Quantitative Analysis and Incident Management Databases.
2019	1. Tersedianya database risiko kuantitatif untuk *Risk-Based Audit*. 2. Tersedianya Pedoman RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan. 3. 50% Anak Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko (telah memiliki Dokumen Pedoman dan Prosedur MR) 4. 70% *Risk Officer* telah mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko. 1. Availability of a quantitative risk database for Risk-Based Audits. 2. Availability of Risk-Based RKAP Guidelines for PTBA and Subsidiaries. 3. Implementation of Risk Management by 50% of Subsidiaries (possessing MR Guideline and Procedure documents). 4. Attainment of Risk Management Certification by 70% of Risk Officers.
2020	1. Hasil *Risk Maturity Level Assessment* oleh BPKP: 88,98 / 100,00. 2. Tersedianya dokumen *Business Continuity Management System* (BCMS). 3. Teridentifikasinya risiko terkait penyuapan di Divisi (ISO 37001:2016). 4. Penerapan RKAP berbasis risiko PTBA dan Anak Perusahaan. 5. Tersedianya Pedoman Manajemen Risiko di Anak Perusahaan. 1. Results of the Risk Maturity Index Assessment by BPKP: 88.98 / 100.00. 2. Availability of Business Continuity Management System (BCMS) documents. 3. Identification of bribery-related risks within Divisions (ISO 37001:2016). 4. Implementation of Risk-Based RKAP for PTBA and Subsidiaries. 5. Availability of Risk Management Guidelines across Subsidiaries.



2021	1. Hasil asesmen *Risk Maturity Index* oleh Deloitte: 3,98/5,00. 2. Perubahan nomenklatur manajemen risiko. 3. Perubahan organisasi Satker Manajemen Risiko. 4. *Enhancement* Aplikasi ERM. 5. Tersedianya Laporan Profil Risiko Anak dan Afiliasi Perusahaan. 6. Terlaksananya Pelatihan dan Sertifikasi *Risk Owner, Risk Officer*, dan Personel Satker Manajemen Risiko. 7. Tersedianya Pembaruan Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko. 1. Results of the Risk Maturity Index assessment by Deloitte: 3.98 / 5.00. 2. Changes to risk management nomenclature. 3. Reorganization of the Risk Management Work Unit. 4. Enhancement of the ERM Application. 5. Availability of Risk Profile Reports for Subsidiaries and Affiliates. 6. Implementation of training and certification for Risk Owners, Risk Officers, and Risk Management Work Unit personnel. 7. Availability of updated Risk Management Guidelines and Procedures.
2022	1. Hasil asesmen *Risk Maturity Index* oleh asesor internal dari MIND ID Group: 3,67 /5 *(Established)* Catatan: terdapat perbedaan parameter yang digunakan dibandingkan dengan penilaian tahun sebelumnya. 2. *Go Live Enterprise Risk Management Application* (ERMA), *update/enhancement* dari Aplikasi ERM. 3. Sertifikasi BCMS ISO 22301:2019. 4. Tersedianya Pedoman 4-*Eyes Principles* Pengambilan Keputusan. 5. Terlaksananya program-program peningkatan kompetensi dan budaya risiko, melalui pelatihan, sertifikasi, *workshop*, FGD, dan sosialisasi melalui berbagai media. 6. Tersedianya Pedoman dan Dokumen Manajemen Risiko di Anak & Afiliasi Perusahaan. 1. Results of the Risk Maturity Index assessment by MIND ID Group internal assessors: 3.67 / 5 (Established). Note: there were differences in parameters used compared to the previous year's assessment. 2. Go Live of the Enterprise Risk Management Application (ERMA), an update/enhancement of the previous ERM Application. 3. Certification of BCMS ISO 22301:2019. 4. Availability of the Four-Eyes Principles Guidelines for Decision Making. 5. Implementation of competence and risk culture enhancement programs through training, certification, workshops, FGDs, and socialization via various media. 6. Availability of Risk Management Guidelines and Documents across Subsidiaries and Affiliates.
2023	1. Implementasi *Four Eyes Principles* dalam Pengambilan Keputusan 2. Terlaksananya program-program peningkatan kompetensi dan budaya 3. Risiko, pelatihan, sertifikasi, *workshop*, FGD, dan sosialisasi melalui berbagai media. 4. Tersedianya Pedoman dan Dokumen Manajemen Risiko di Anak & Afiliasi Perusahaan. 5. Terlaksananya *Risk Management Award* untuk seluruh divisi di PTBA Induk. 6. *Enhancement* Aplikasi ERMA. 1. Implementation of the Four-Eyes Principles in Decision Making. 2. Implementation of competency and culture enhancement programs. 3. Implementation of risk training, certification, workshops, FGDs, and socialization through various media. 4. Availability of Risk Management Guidelines and Documents in Subsidiaries & Affiliates. 5. Implementation of the Risk Management Award for all divisions at PTBA Parent Company. 6. Enhancement of the ERMA Application.
2024	1. Hasil asesmen *Risk Maturity* untuk tahun buku 2023 oleh asesor eksternal (Deloitte): 3,0 dari skala 5. 2. Terlaksananya program pelatihan dan sertifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai ketentuan Juknis Permen BUMN 02/2023. 3. Terlaksananya *Risk Management Award* untuk seluruh divisi di PTBA Induk. 4. Terlaksananya *Internal Control Testing Top Risk* Tahun 2024. 5. Tersedianya Pedoman dan Dokumen Manajemen Risiko di Anak & Afiliasi Perusahaan. 6. *Enhancement* Aplikasi ERMA. 1. Results of the Risk Maturity assessment for the 2023 fiscal year by external assessors (Deloitte): 3.0 out of 5.0. 2. Implementation of training and certification programs for the Risk Management Organ in accordance with the SOE Ministry Technical Instructions (Regulation No. 02/2023). 3. Implementation of the Risk Management Award for all divisions at PTBA Parent Company. 4. The implementation of 2024 Top Risk Internal Control Testing. 5. Availability of Risk Management Guidelines and Documents across Subsidiaries & Affiliates. 6. Enhancement of the ERMA Application.
2025	1. Hasil asesmen *Risk Maturity* untuk tahun buku 2024: 3,2 dari skala 5. 2. Terlaksananya program pelatihan dan sertifikasi Organ Pengelola Risiko sesuai ketentuan Juknis Permen BUMN 02/2023. 3. Terlaksananya *Risk Management Award* untuk di lingkungan PTBA Induk. 4. Terlaksananya *Internal Control Testing Top Risk* Tahun 2025. 5. *Enhancement* Aplikasi ERMA. 1. Risk Maturity assessment result for the 2024 fiscal year: 3.2 on a scale of 5; 2. The implementation of training and certification programs for Risk Management Organs in accordance with the provisions of the SOE Minister Regulation 02/2023 Technical Guidelines; 3. The implementation of the Risk Management Award within PTBA Parent; 4. The implementation of 2025 Top Risk Internal Control Testing; 5. ERMA Application enhancement.

PENGELOLAAN RISIKO DI LINGKUP PTBA

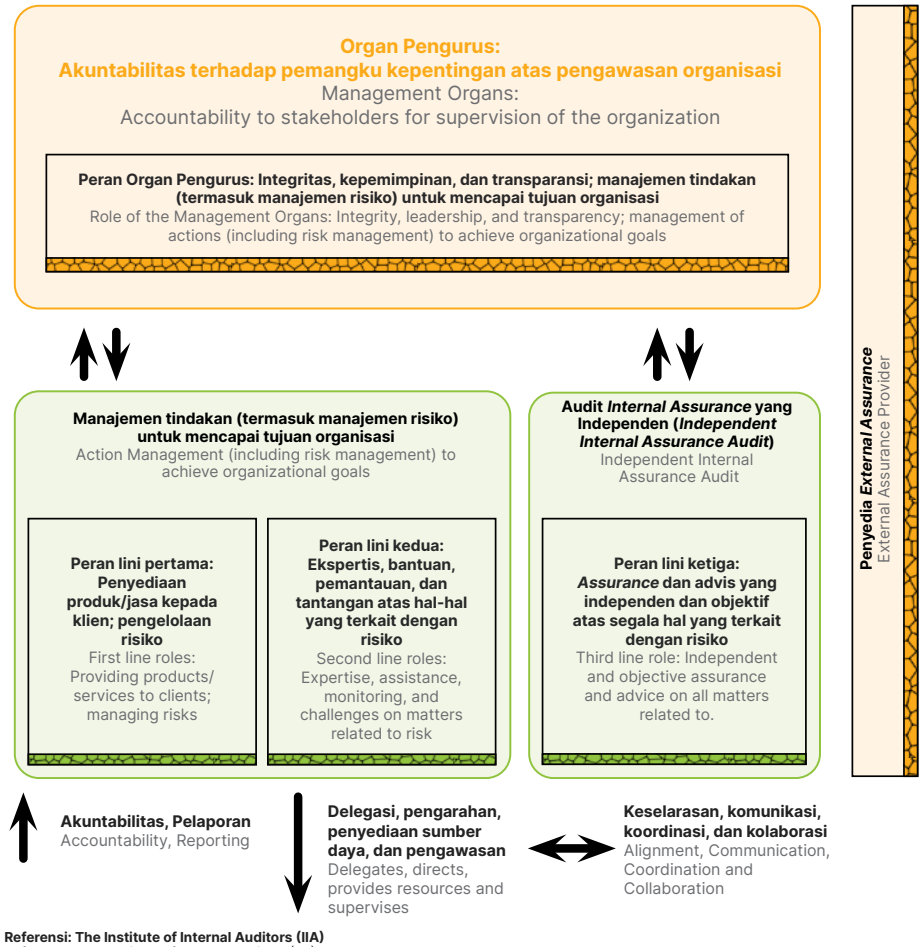
PTBA menetapkan struktur tata kelola manajemen risiko dengan mengadopsi "*Three Lines Model*" yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), dengan rincian masing-masing lini sebagai berikut:

1. Lini pertama sebagai *Risk Owner* atau Division Head/ Subdivision Head Proyek merupakan Divisi/Subdivisi yang langsung mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko dalam proses bisnis (melakukan penetapan lingkup, konteks, kriteria; asesmen risiko (identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko); perlakuan risiko; hingga *monitoring* pelaksanaan pengendalian risiko), termasuk mengidentifikasi pengendalian intern yang sesuai dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan, membangun dan melaksanakan pengendalian intern untuk mengurangi atau menghindari terjadinya risiko.
2. Lini kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan mengendalikan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan Manajemen Risiko perusahaan serta melakukan *internal control testing* atas pengendalian kunci yang terkait dengan risiko-risiko utama (*Top Risk*).
3. Lini ketiga sebagai fungsi Audit Intern atau *independent assurance* merupakan unit yang memberikan keyakinan yang memadai atas keefektifan penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

RISK MANAGEMENT SCOPE AT PTBA

PTBA has established a risk management governance structure by adopting the "Three Lines Model" developed by The Institute of Internal Auditors (IIA), with the details of each line as follows:

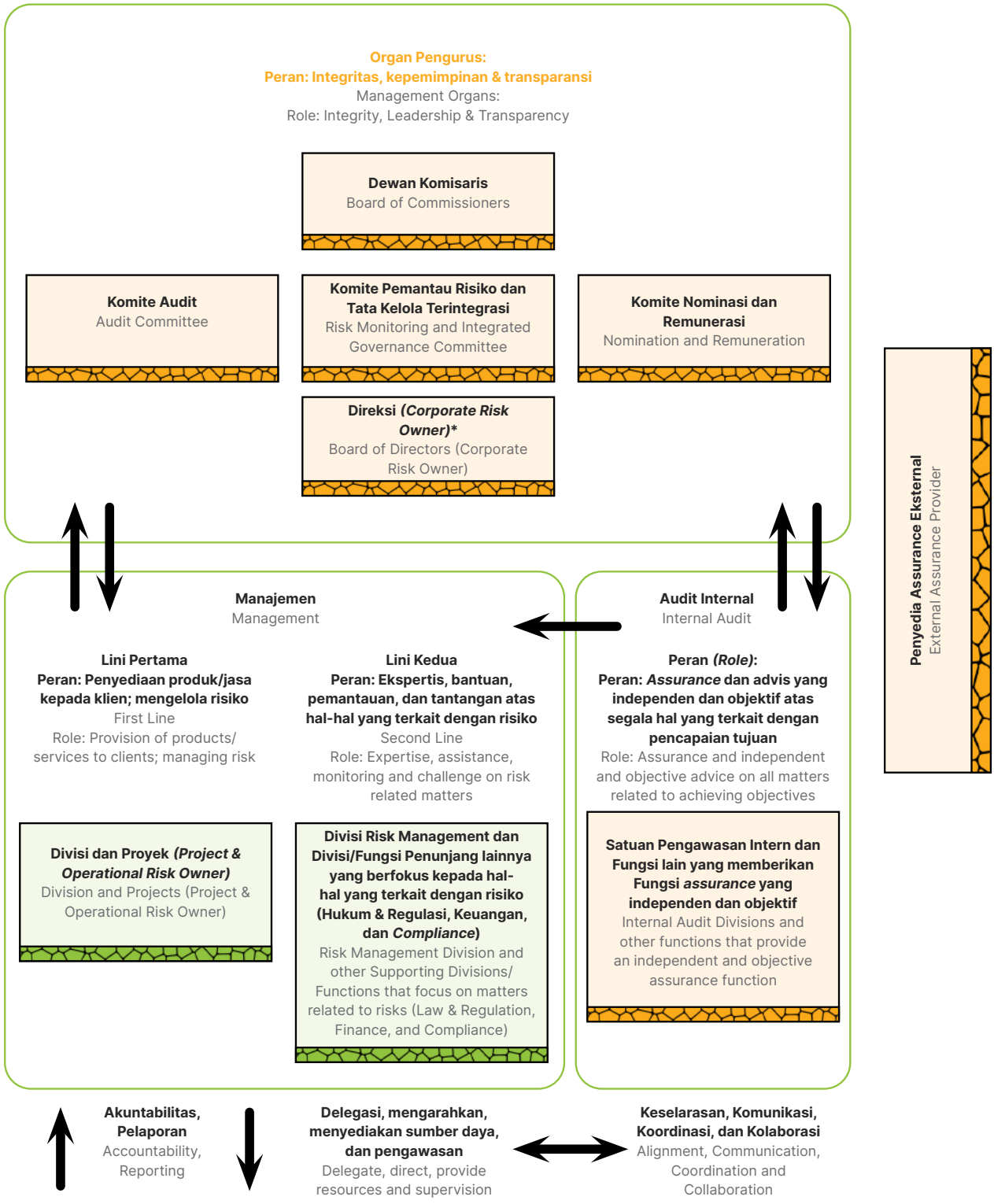
1. The First Line, as the Risk Owner (Head of Division/Project Leader), is the unit directly responsible for identifying and managing risks within business processes. This includes establishing scope, context, and criteria; conducting risk assessments (identification, analysis, and evaluation); risk treatment; and monitoring risk control implementation. This line is also responsible for identifying internal controls suited to the type and level of inherent risk in Company business activities, as well as building and implementing internal controls to mitigate or avoid risks.
2. The Second Line, as the independent Risk Management and Compliance function, is the unit measuring, monitoring, and controlling risks in aggregate. This unit develops the Company's Risk Management methodology and policies and performs internal control testing on key controls related to Top Risks.
3. The Third Line, as the Internal Audit or independent assurance function, is the unit providing reasonable assurance regarding the effectiveness of corporate governance, risk management, and internal control implementation.



Referensi: The Institute of Internal Auditors (IIA)
Reference: The Institute of Internal Auditors (IIA)

PTBA telah menerapkan *three lines model* sebagaimana bagan di bawah ini:

PTBA has implemented the Three Lines Model as shown in the chart below:



*keterangan: | notes:
merupakan Direksi, Direktur yang membidangi pengelolaan risiko, dan Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan.
The Board of Directors, the Director in charge of risk management, and the Director in charge of financial management.

Bagan *three lines models* PTBA di atas telah menunjukkan implementasi organ pengelola risiko sebagaimana diatur Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

The PTBA Three Lines Model chart above demonstrates the implementation of the risk management organ as regulated by the State-Owned Enterprises Ministry Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Risiko-risiko Perusahaan dikelompokan dalam 8 taksonomi risiko sebagaimana berikut:

RISKS FACED BY THE COMPANY

Company risks are categorized into the following 8 risk taxonomies:



Sepanjang tahun 2025, terdapat risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan. Berdasarkan Profil Risiko Perusahaan, risiko-risiko tersebut yaitu:

1. ***Strategic Risk***
   Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan kecukupan dan efektivitas strategi bisnis dan implementasinya untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus perusahaan adalah kontribusi laba Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP) tidak terealisasi sesuai target. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:
   a. Menyusun menjalankan restrukturisasi dan program dan pengembangan AAP.
   b. Mengoptimalkan sinergi di internal MIND ID grup untuk mendapatkan potensial pasar baru.
   c. Melakukan penyelarasan sistem tata kelola perusahaan yang baik di AAP sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku.
   d. Melakukan audit internal (apabila diperlukan) dan/atau evaluasi kinerja kepada AAP.

2. ***Financial Risk***
   Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan proses manajemen keuangan dan kepatuhan dan

Throughout 2025, the Company faced several primary risks. Based on the Company Risk Profile, these risks are:

1. **Strategic Risk**
   Risks within this taxonomy relate to the adequacy and effectiveness of business strategies and their implementation in achieving corporate objectives. In 2025, the Company focused on the risk of unrealized profit contributions from Subsidiaries and Affiliated Companies (AAP) against targets. Risk mitigations performed by the Company include:
   a. Formulating and implementing restructuring programs as well as AAP development and programs;
   b. Optimizing synergies within the MIND ID Group to secure new market potential;
   c. Aligning Good Corporate Governance systems at AAP to ensure compliance with applicable regulations;
   d. Conducting internal audits (if required) and/or performance evaluations of AAP.

2. **Financial Risk**
   Risks within this taxonomy relate to financial management processes and compliance with best practices and standards.

kepatuhannya terhadap *best practices* dan standar. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus perusahaan adalah peningkatan biaya produksi di atas rencana (RKAP). Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

a. Menyusun dan menjalankan program-program *cost reduction* dan optimasi pendapatan serta melakukan *stress test* atau analisis sensitivitas peningkatan / potensi peningkatan biaya secara signifikan dan menyusun *action plan*-nya.
b. Mengimplementasikan skema *dry contract* (mengeluarkan komponen BBM) untuk angkutan batu bara dengan PT KAI.
c. Melakukan pengadaan BBM bersama MIND ID Group sehingga didapatkan tarif yang lebih murah.

3. ***Legal, Compliance, & Reputation***

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait tantangan yang dihadapi Perusahaan atas isu kepatuhan, peraturan, tata kelola, dan publisitas negatif yang berdampak pada pendapatan Perusahaan. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus Perusahaan adalah tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga maupun regulator serta ketidakpatuhan terhadap peraturan. Mitigasi risiko yang telah dilaksanakan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

a. Melibatkan pihak/instansi terkait (misalnya BPKP, kejaksaan, dll) untuk pendampingan sesuai kebutuhan.
b. Menggunakan jasa konsultan independen dan jasa *lawyer* berkompeten untuk pendampingan dan penanganan isu atau tuntutan hukum dari pihak ketiga maupun regulator.
c. Meminta MIND ID memberikan penjelasan kepada regulator, investor, dan *stakeholder* apabila terdapat keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan PTBA.
d. Melakukan klarifikasi atas pemberitaan negatif yang tidak sesuai.
e. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi audit dari pihak eksternal.

4. ***Market & Macroeconomic***

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan pergerakan pasar dan variabel makroekonomi global yang di luar kendali Perusahaan. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus perusahaan adalah penurunan harga jual batu bara. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

a. Optimalisasi strategi pemasaran dan meningkatkan penjualan batu bara kalori tinggi dan porsi penjualan ekspor.
b. Melakukan operasional secara terintegrasi untuk mendukung blending produk sehingga kualitas batu bara yang dijual dapat lebih optimal.
c. Melakukan eksplorasi dan/atau akuisisi tambang untuk meningkatkan variabilitas cadangan batu bara PTBA.
d. Melakukan optimasi biaya untuk meningkatkan *margin* penjualan batu bara.

5. **Operational**

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait dengan isu operasional *(ongoing business)* yang mencakup aspek SDM, logistik dan keselamatan kerja. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus dan mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

In 2025, the Company focused on production cost increases exceeding the budget (RKAP). Risk mitigations performed by the Company include:

a. Formulating and implementing cost reduction and revenue optimization programs, conducting stress tests or sensitivity analyses on significant/potential cost increases, and preparing corresponding action plans;
b. Implementing a dry contract scheme (excluding fuel components) for coal transportation with PT KAI;
c. Conducting joint fuel procurement with the MIND ID Group to obtain more competitive rates.

3. **Legal, Compliance, & Reputation**

Risks within this taxonomy relate to challenges regarding compliance, regulation, governance, and negative publicity impacting Company revenue. In 2025, the Company focused on lawsuits/litigation from third parties or regulators and non-compliance with regulations. Risk mitigations implemented by the Company include:

a. Involving relevant institutions (e.g., BPKP, Attorney General's Office, etc.) for assistance as needed;
b. Utilizing independent consultants and competent legal counsel to assist in handling legal issues or claims from third parties and regulators;
c. Requesting MIND ID to provide explanations to regulators, investors, and stakeholders in the event of delays in the submission of PTBA Financial Statements;
d. Clarifying inaccurate negative news coverage;
e. Following up on audit recommendations from external parties.

4. **Market & Macroeconomic**

Risks within this taxonomy relate to market movements and global macroeconomic variables beyond the Company's control. In 2025, the Company focused on the decline in coal selling prices. Risk mitigations performed by the Company include:

a. Optimizing marketing strategies and increasing high-calorie coal sales and the export sales portion;
b. Conducting integrated operations to support product blending for optimal coal quality;
c. Performing exploration and/or mine acquisitions to increase PTBA coal reserve variability;
d. Optimizing costs to improve coal sales margins.

5. **Operational**

Risks within this taxonomy relate to operational issues (ongoing business) covering HR, logistics, and occupational safety. In 2025, the focus and risk mitigations performed by the Company include:

a. Izin untuk operasional dan pengembangan terlambat/ tidak dapat diperpanjang atau tidak diperoleh.
   i) Melakukan kerjasama dengan *best supporting consultant* untuk pengurusan atau perpanjangan izin yang dibutuhkan.
   ii) Melakukan eskalasi ke Kementerian terkait dan/ atau MIND ID untuk meminta penguatan/ dukungan pengurusan izin apabila diperlukan.
   iii) Melakukan penyempurnaan sistem Informasi untuk memonitor perizinan dan pengoptimalan penggunaan modul tersebut.
b. Realisasi volume penjualan di bawah rencana
   i) Menjaga *customer* eksisting dan mencari *customer* baru/ ekspansi pasar (*emerging markets*), baik domestik maupun ekspor untuk kualitas batu bara yang dimiliki PTBA serta pengusahaan kontrak jangka panjang.
   ii) Melakukan *blending, screening*, dan program optimasi lainnya untuk meningkatkan kualitas/ mendapatkan kualitas batu bara sesuai permintaan.
   iii) Mencari Mitra Strategis yang kompetitif dan pemenuhan infrastruktur yang dibutuhkan untuk optimasi penjualan FOB-MV Pelabuhan Lain.
   iv) Berkoordinasi dengan PTKAI untuk melakukan upaya pencegahan halangan di jalur KA dan meminta percepatan penanganan saat terjadi halangan.
   v) Bersama MIND ID melakukan advokasi dengan Pemerintah (Kementerian ESDM) untuk menjelaskan dampak atas Kepmen 72/2025 (digantikan kepmen 268/25) kepada keberlangsungan bisnis PTBA dan menyampaikan permohonan kepada regulator untuk dapat mereviu kembali regulasi tersebut.
   vi) Mereviu rencana produksi dan angkutan serta penyesuaian strategi penjualan yang paling optimal termasuk koordinasi dengan *supply chain*.
   vii) Memasang dan menggunakan *Fatigue Monitoring System* pada seluruh unit operasional PTBA maupun Mitra Kerja.
c. Terjadi kecelakaan kerja.
   i) Memasang dan menggunakan *Fatigue Monitoring System* pada seluruh unit operasional PTBA maupun Mitra Kerja.
   ii) Meningkatkan kapabilitas HSE untuk Pegawai / Mitra Kerja/Alih Daya.
   iii) Menyusun analisis/*mapping* pekerjaan berisiko tinggi (*high risk*) bersama dengan konsultan yang kompeten dan menindaklanjuti rekomendasinya.
d. Lahan untuk operasional dan pengembangan yang dibutuhkan tidak tersedia dan aktivitas PETI di wilayah IUP.
   i) Melakukan *appraisal* sebagai acuan harga lahan, dan menyiapkan kajian bisnis untuk mengantisipasi apabila belum didapatkan kesepakatan harga dengan pemilik lahan.
   ii) Melaporkan klaim pada lahan PPKH PTBA kepada pemerintah setempat (kepala desa) dan/atau pihak yang berwenang.
   iii) Melibatkan pihak independen (kejaksaan, BPN, BPKP dan lain-lain) untuk percepatan pembebasan lahan.

a. Delayed, non-renewable, or unobtained operational and development permits:
   i) Collaborating with best supporting consultants for the processing or extension of required permits;
   ii) Escalating to relevant Ministries and/or MIND ID for support in permit processing if required;
   iii) Enhancing Information Systems to monitor licensing and optimizing the use of said modules.
b. Sales volume realization below target:
   i) Maintaining existing customers and seeking new customers/market expansion (emerging markets) for both domestic and export markets, and pursuing long-term contracts;
   ii) Performing blending, screening, and other optimization programs to obtain coal quality according to demand;
   iii) Seeking competitive Strategic Partners and fulfilling infrastructure requirements to optimize FOB-MV sales at other ports;
   iv) Coordinating with PT KAI to prevent rail line obstructions and requesting accelerated handling when obstructions occur;
   v) Advocating with the Government (Energy and Mineral Resources Ministry) alongside MIND ID to explain the impact of Decree 72/2025 (replaced by Decree 268/25) on PTBA business continuity and requesting a regulatory review;
   vi) Reviewing production and transport plans and adjusting sales strategies optimally, including coordination with the supply chain.
   vii) Install and use a Fatigue Monitoring System across all PTBA operational units and its business partners.
c. Workplace accidents:
   i) Installing and utilizing Fatigue Monitoring Systems across all PTBA operational units and partners;
   ii) Increasing HSE capabilities for Employees, Partners, and Outsourced Personnel;
   iii) Formulating high-risk work mapping/analysis with competent consultants and following up on recommendations.
d. Unavailability of land for operations and development and Illegal Mining (PETI) activities within IUP areas:
   i) Conducting appraisals as land price references and preparing business studies to anticipate cases where price agreements are not reached;
   ii) Reporting claims on PTBA PPKH land to local government (village heads) and/or authorized parties;
   iii) Involving independent parties (Attorney General's Office, BPN, BPKP, etc.) to accelerate land acquisition;



iv) Melakukan ubah suai atas rencana penambangan maupun proyek pengembangan dengan mempertimbangkan aspek teknis, lingkungan, dan ekonomis apabila diperlukan.
v) Melakukan upaya antisipasi gejolak sosial.

e. Aktivitas PETI di wilayah IUP:
i) Melakukan observasi/ razia dengan pihak Kepolisian/ Aparat/ Tripika di area terkonfirmasi PETI dan/atau mendorong penerbitan Surat Perintah (SPRIN) atau Pedoman Kerja Teknis (PKT) khusus PETI.
ii) Melakukan kerja sama dengan Aparat (Kepolisian dan/ atau TNI) untuk pengamanan dan/atau penindakan PETIdi IUP PTBA.
iii) Melakukan reviu kecukupan sumber daya untuk pengamanan area PETI.
iv) Melakukan aktivitas di area terkonfirmasi PETI dan melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar PETI dan para Penambang PETI agar tidak melakukan PETI di area IUP PTBA.
v) Menyusun prosedur terkait penanganan PETI.

6. **IT & *Cybersecurity***

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait potensi kerugian akibat kegagalan operasional Teknologi Informasi yang mengancam proses bisnis kritis. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus perusahaan di antaranya terjadi serangan *cyber* yang dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

a. Melakukan *Penetration Testing* (PT) dan program peningkatan keamanan *cyber* lainnya.
b. Melakukan penambahan sistem perlindungan keamanan TI dan/atau pengembangan teknologi terkait *cyber security* sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada (mengikuti *workshop/benchmark* dari pihak ketiga,dll).
c. Melakukan *upgrade* perangkat *security* IT di PTBA.
d. Melakukan pemenuhan tenaga kerja terkait IT Security yang kompeten.
e. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO/IEC 27001:2013.

7. ***Social & Environment***

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait aspek sosial dan lingkungan yang mencakup perubahan iklim, kebijakan lingkungan dan *social engagement*. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus perusahaan di antaranya praktik pertambangan yang tidak berorientasi pada prinsip ESG. Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pemenuhan/perbaikan aspek ESG yang berkelanjutan sesuai *roadmap* ESG dan menjalankannya.
b. Menyiapkan anggaran yang memadai untuk implementasi *roadmap* ESG dan menjajaki pendanaan, baik dalam negeri maupun pendanaan asing, untuk pengembangan *green project*.
c. Membangun kerja sama dengan lembaga/instansi terkait, asosiasi internasional terkait, dan/atau menggunakan jasa pihak kompeten (konsultan) lainnya untuk memastikan ketepatan dalam perbaikan, serta pemenuhan dan penerapan ESG secara berkelanjutan.

iv) Modifying mining plans or development projects by considering technical, environmental, and economic aspects if required;
v) Implementing efforts to anticipate social unrest.

e. Illegal Mining (PETI) activities within IUP areas:
i) Conducting observations/raids with the Police/ Authorities/Tripika in confirmed PETI areas and/or encouraging the issuance of specific PETI Warrant (SPRIN) or Technical Work Guidelines (PKT);
ii) Collaborating with Authorities (Police and/or TNI) for security and/or enforcement against PETI in PTBA IUP areas;
iii) Reviewing resource adequacy for PETI area security;
iv) Conducting activities in confirmed PETI areas and empowering surrounding communities and PETI miners to cease illegal activities within PTBA IUP areas;
v) Formulating procedures related to PETI handling.

6. **IT & Cybersecurity**

Risks within this taxonomy relate to potential losses due to IT operational failures threatening critical business processes. In 2025, the Company focused on cyberattacks potentially disrupting operations. Risk mitigations performed by the Company include:

a. Conducting Penetration Testing (PT) and other cyber security enhancement programs;
b. Adding IT security protection systems and/or developing cyber security technology in line with technological advancements (workshops, benchmarking, etc.);
c. Upgrading IT security devices at PTBA;
d. Fulfilling the requirement for competent IT Security personnel;
e. Implementing the ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (ISMS).

7. **Social & Environment**

Risks within this taxonomy relate to social and environmental aspects, including climate change, environmental policy, and social engagement. In 2025, the Company focused on mining practices not oriented toward ESG principles. Risk mitigations performed by the Company include:

a. Formulating and executing sustainable ESG fulfillment/ improvement plans according to the ESG roadmap;
b. Allocating adequate budgets for ESG roadmap implementation and exploring domestic or foreign funding for green project development;
c. Building partnerships with relevant institutions, international associations, or competent consultants to ensure accuracy in sustainable ESG application;

d. Menggunakan jasa pihak ketiga untuk melakukan *media monitoring* secara komprehensif dan media *handling* secara efektif sebagai upaya pengendalian pemberitaan negatif.

8. *Project*

Risiko-risiko yang termasuk dalam taksonomi ini terkait ketidakpastian dalam pengelolaan proyek yang mencakup aspek bisnis, teknis, manajemen, dan keselamatan kerja proyek. Pada tahun 2025, risiko yang menjadi fokus perusahaan di antaranya proyek strategis tidak dapat berjalan sesuai rencana (waktu, biaya, kualitas). Mitigasi risiko yang dilakukan Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

a. Menyusun *timeline* proses pengadaan, *monitoring* dengan ketat dan melakukan eskalasi kepada pihak terkait untuk mempercepat pengadaan jasa pihak ketiga/ konsultan/ kontraktor EPC dan/atau konsultan MK/pengawas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
b. Melibatkan pihak ketiga yang independen (Jamdatun, BPN, dan lainya) untuk membantu percepatan proyek.
c. Melakukan pengawasan pekerjaan jasa pihak ketiga/ konsultan pelaksana/ kontraktor EPC dan *quality control* bersama konsultan MK/ pengawas yang berkompeten serta tidak menyepakati BAST sebelum proyek memenuhi spesifikasi yang ditetapkan, serta mengenakan sanksi dan denda kepada konsultan Pelaksana/ Kontraktor EPC dan/atau konsultan MK/Pengawas yang tidak *perform*.
d. Melakukan optimalisasi biaya serta memverifikasi dan evaluasi secara seksama untuk setiap *item* pekerjaan (*unit price*) pekerjaan *unit price* apabila terdapat indikasi realisasi biaya proyek melebihi rencana.
e. Melakukan pencarian sumber pendanaan atau mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang kompetitif melalui penjajakan suku bunga pinjaman dari berbagai bank/lembaga keuangan dan/atau menggunakan sumber pendanaan lain, seperti: penerbitan obligasi, pendanaan dari internal grup MIND ID, *shareholder loan* MIND ID dll.

INDIKATOR RISIKO (KRI)

Key Risk Indicator (KRI) merupakan ukuran yang digunakan sebagai indikator oleh suatu organisasi. KRI akan menjadi sebuah pemberitahuan dini apabila terjadi suatu perubahan dari *risk exposures* untuk beberapa aspek pada sebuah perusahaan. Dalam hal ini, KRI dapat menjadi sebuah indikator dari kemungkinan munculnya suatu dampak atau kerugian di masa yang akan datang.

Adapun manfaat adanya KRI di antaranya:

1. Menentukan *early warning signal*;
2. Memudahkan dalam perhitungan *likelihood* dan *impact* suatu risiko;
3. Memudahkan manajemen dalam membuat program preventif, detektif, dan korektif. Informasi yang didapatkan dari KRI memungkinkan *risk owner* untuk melakukan tindakan mitigasi lebih awal, sehingga dapat membantu mengurangi atau mencegah terjadinya risiko. Apabila suatu KRI masuk pada kategori *Red Flag* atau berada pada batas kritis, maka hal ini mengindikasikan bahwa risiko dapat terjadi dengan kemungkinan yang tinggi.

d. Utilizing third-party services for comprehensive media monitoring and effective media handling to control negative coverage.

8. Project

Risks within this taxonomy relate to uncertainty in project management, including business, technical, management, and project safety aspects. In 2025, the Company focused on strategic projects failing to proceed as planned (time, cost, quality). Risk mitigations performed by the Company include:

a. Formulating procurement timelines, monitoring strictly, and escalating to relevant parties to accelerate the procurement of third-party services, EPC contractors, and/or supervisors in accordance with applicable regulations;
b. Involving independent third parties (Jamdatun, BPN, etc.) to help accelerate projects;
c. Supervising third-party services/EPC contractors and performing quality control with competent supervisors, and refusing to sign Handover Certificates (BAST) before projects meet specifications, as well as imposing sanctions/penalties on non-performing contractors or consultants;
d. Optimizing costs and verifying unit price work items if project cost realization indicates a potential budget overrun;
e. Seeking funding sources or loans with competitive interest rates through various financial institutions or using other sources such as bond issuance, MIND ID Group internal funding, or MIND ID shareholder loans.

KEY RISK INDICATORS (KRI)

Key Risk Indicators (KRI) serve as metrics used by an organization to provide early warnings regarding changes in risk exposures across various corporate aspects. In this context, KRIs act as indicators for the potential emergence of future impacts or losses.

Benefits of KRIs include:

1. Determining early warning signals;
2. Facilitating the calculation of risk likelihood and impact;
3. Assisting management in designing preventive, detective, and corrective programs. Information obtained from KRIs enables risk owners to take early mitigation actions, helping reduce or prevent risk occurrences. A KRI entering the "Red Flag" category or reaching a critical threshold indicates a high probability of risk occurrence.



LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DIVISI RISK MANAGEMENT PADA TAHUN BUKU 2025

1. Sertifikasi Kompetensi Pegawai Divisi Risk Management

Pada tahun buku 2025, telah dilakukan sertifikasi pegawai dalam rangka pengakuan kompetensi pegawai Divisi Risk Management dan pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko sesuai dengan Permen BUMN No. 2 Tahun 2023, di antaranya:

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT DIVISION'S DUTIES IN THE 2025 FINANCIAL YEAR

1. Employee Competency Certification of the Risk Management Division

In the 2025 fiscal year, employee certifications were conducted to recognize the competencies of Risk Management Division employees and fulfill the qualifications of risk management organs in accordance with SOE Minister Regulation No. 2 of 2023, including:

No.	**Sertifikasi** Certification
a.	Qualified Chief Risk Officer (QRCO)
b.	DX Certified Strategy Execution Professional (DX CSEP)
c.	Certified Corporate Risk Manager (CCRM)
d.	Certified Governance Professional (CGP)
e.	Certified GRC Professional (CGRCP)
f.	Certified Corporate Risk Analyst (CCRA)
g.	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)
h.	Certified Risk Management Professional (CRMP)
i.	Certified Risk Management Officer (CRMO atau setara)
j.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)
k.	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)
l.	Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
m.	Professional Financial Modeler (PFM)
n.	Sertifikasi P3K I P3K Certification
o.	Certified Compliance Professional (CCP)
p.	Financial Risk Analyst for Corporation (FRAC)

2. Pembangunan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan Perusahaan, Divisi Risk Management telah melakukan:

a. *Executive Workshop* Manajemen Risiko untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
b. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk *risk owner* (BOD-1);
c. Pelatihan Manajemen Risiko untuk pegawai (BOD 4 fungsional);
d. Pelatihan dan sertifikasi kompetensi Manajemen Risiko untuk *Risk Officer*;
e. FGD Manajemen Risiko untuk *Risk Officer*;
f. *Knowledge sharing*/sosialisasi manajemen risiko untuk *Risk Officer* unit/divisi/sub.divisi/proyek;
g. Pelatihan dan sertifikasi Manajemen Risiko untuk Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP);
h. Webinar Manajemen Risiko untuk seluruh pegawai dengan pembicara eksternal;
i. Penganugerahan *Risk Management Awards* sebagai apresiasi kepada *risk officer* dan unit/divisi/sub.divisi/proyek dengan penerapan manajemen risiko terbaik selama Tahun 2025.

2. Risk Culture Development

To enhance risk awareness within the Company, the Risk Management Division conducted:

a. Risk Management Executive Workshop for the Board of Commissioners and Directors;
b. Risk Management competency training and certification for risk owners (BOD-1);
c. Risk Management training for employees (BOD-4 functional);
d. Risk Management competency training and certification for Risk Officers;
e. Risk Management FGD for Risk Officers;
f. Knowledge sharing/socialization of risk management for unit/division/sub-division/project Risk Officers;
g. Risk Management training and certification for Subsidiaries and Affiliated Companies (AAP);
h. Risk Management webinar for all employees featuring external speakers;
i. Risk Management Awards to appreciate risk officers and units/divisions/sub-divisions/projects with the best risk management implementation during 2025.

3. **Pelaksanaan Asesmen *Risk Maturity Index* (RMI)**
Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Permen BUMN No.2/2023, yang mewajibkan setiap BUMN untuk melakukan penilaian RMI setiap tahunnya, baik secara independen maupun internal. Pelaksanaan penilaian RMI pada tahun 2025 dilakukan untuk menilai tingkat kematangan manajemen risiko perusahaan selama tahun buku 2024. Penilaian RMI mencakup penilaian atas Aspek Dimensi dan Aspek Kinerja yang dilakukan melalui beberapa metode observasi, yaitu reviu dokumen, survei dan wawancara.

4. **Pendampingan Penerapan Manajemen Risiko Anak & Afiliasi Perusahaan**
Manajemen berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko sampai dengan Anak dan Afiliasi Perusahaan (AAP). Divisi Risk Management berfungsi sebagai fasilitator bagi AAP untuk memfasilitasi dan pendampingan penyusunan profil risiko *top risk* AAP serta penyelenggaraan *workshop* untuk AAP.

5. **Penyusunan RKAP 2026 Berbasis Risiko**
Tahun buku 2026 merupakan tahun keenam penyusunan RKAP berbasis risiko bagi Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap program kerja yang dijalankan oleh unit/divisi/subdivisi/proyek merupakan mitigasi dari risiko untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

6. **Implementasi *Four Eyes Principles* dan Kajian Risiko Keputusan Strategis**
PTBA telah mengimplementasikan Prinsip *Four Eyes Principles* yang menyatakan bahwa untuk setiap pengambilan keputusan pada inisiatif pengembangan usaha, termasuk dan tidak terbatas pada aksi korporasi, investasi, proyek strategis, dan lainnya, harus melibatkan dan mempertimbangkan kajian dari dua fungsi, yakni fungsi bisnis dan fungsi risiko.

   Komitmen Manajemen dalam penerapan manajemen risiko secara komprehensif membuat seluruh pengambilan keputusan strategis harus dilengkapi kajian risiko. Selama tahun buku 2025, Divisi Risk Management telah menerbitkan kajian risiko, di antaranya berupa kajian risiko termasuk verifikasi atas kajian risiko yang dibuat oleh unit/divisi/subdivisi/proyek maupun konsultan dan nota dinas pendapat risiko.

7. ***Internal Control Testing* dan *Stress Testing***
Sebagai bagian dari upaya penguatan manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi, fungsi Manajemen Risiko juga mulai melaksanakan *Internal Control Testing* khususnya untuk *Top Risk* Korporat guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menanggulangi risiko di Perusahaan.

   Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan *Stress Testing* untuk mengukur ketahanan keuangan dan operasional dalam menghadapi berbagai skenario risiko ekstrem yang mungkin terjadi.

3. **Implementation of Risk Maturity Index (RMI) Assessment**
This assessment follows the provisions of SOE Minister Regulation No. 2/2023, requiring every SOE to conduct an annual RMI assessment, either independently or internally. The 2025 RMI assessment evaluated the Company's risk management maturity index for the 2024 fiscal year. The RMI assessment included evaluations of Dimension and Performance Aspects through various observation methods, namely document reviews, surveys, and interviews.

4. **Assistance in the Implementation of Risk Management for Subsidiaries & Affiliated Companies**
Management remains committed to implementing risk management across all Subsidiaries and Affiliated Companies (AAP). The Risk Management Division acts as a facilitator for AAP by providing assistance in formulating AAP top risk profiles and organizing workshops.

5. **Formulation of the Risk-Based 2026 RKAP**
The 2026 fiscal year marks the sixth year of risk-based RKAP formulation for the Company. This demonstrates every work program implemented by units/divisions/sub-divisions/projects serves as risk mitigation to achieve corporate goals and objectives.

6. **Implementation of Four Eyes Principles and Strategic Decision Risk Assessment**
PTBA has implemented the Four Eyes Principle, requiring every decision on business development initiatives—including but not limited to corporate actions, investments, strategic projects, and others—to involve and consider assessments from two functions: the business function and the risk function.

   Management's commitment to comprehensive risk management ensures all strategic decisions include risk assessments. During the 2025 fiscal year, the Risk Management Division issued risk assessments, including verification of assessments prepared by units/divisions/sub-divisions/projects or consultants, as well as consultants and risk opinion official memos.

7. **Internal Control Testing and Stress Testing**
As part of efforts to strengthen risk management, governance, and regulatory compliance, the Risk Management function also commenced Internal Control Testing, specifically for Corporate Top Risks, to ensure the effectiveness of the internal control system in identifying, preventing, and managing company risks.

   Additionally, the Company conducted Stress Testing to measure financial and operational resilience against various potential extreme risk scenarios.

8. **Pelaksanaan *Risk Culture Survey***
   Pada tahun 2025, telah dilaksanakan *Risk Culture Survey* (RCS)yang dilakukan secara internal. RCS mencakup 4 prinsip yaitu *organization, relationship, motivation*, dan *risk competence*.

9. **Digitalisasi Proses Manajemen Risiko**
   Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerapan manajemen risiko dalam Perusahaan, telah dilakukan perbaikan berkelanjutan sepanjang tahun buku 2025 untuk aplikasi manajemen risiko ERMA bersama Divisi Information Technology.

LAPORAN TENTANG EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2025

Untuk memastikan efektivitas atas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, pada tahun 2025 dilakukan beberapa kegiatan di antaranya:

1. Evaluasi atas pelaporan pengendalian risiko dan penilaian risiko divisi yang dilakukan melalui aplikasi ERMA. Pelaporan dilakukan oleh seluruh divisi secara triwulanan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang dari pemilik risiko hingga ke Divisi Risk Management.
2. Pelaksanaan *Internal Control Testing* guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengidentifikasi, mencegah, dan menanggulangi risiko di Perusahaan.
3. Audit Operasional berbasis risiko yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Audit dilaksanakan salah satunya untuk melihat efektivitas dari pengendalian risiko yang dilaksanakan divisi, dengan salah satu input dari proses audit yang dilakukan adalah risiko-risiko divisi yang teregister di aplikasi ERMA.
4. Pelaporan kepada Direksi dan Komite Pemantau Risiko mengenai risiko-risiko yang dihadapi baik secara korporasi maupun risiko dari proyek-proyek Strategis Perusahaan, termasuk mitigasi-mitigasi risiko yang perlu dilaksanakan.
5. Audit ISO atau standar kesisteman lainnya, baik oleh auditor internal maupun eksternal. Dalam audit yang dilakukan, risiko menjadi salah satu aspek yang dinilai kesesuaiannya terhadap kriteria/standar audit yang digunakan.
6. Evaluasi implementasi manajemen risiko juga dilakukan melalui pelaksanaan audit *Balanced Scorecard* (BSC). Audit BSC dilaksanakan setiap triwulan untuk mengukur pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, baik dalam tingkat korporat maupun unit/divisi/sub.divisi/proyek.
7. Perusahaan juga melakukan evaluasi atas kejadian-kejadian merugikan dalam bentuk *loss event database*. Pengelolaan *loss event* dilakukan di antaranya sebagai evaluasi efektivitas pengendalian risiko yang telah dilakukan dan sebagai indikasi level risiko yang terkait dengan masing-masing kejadian.
8. Perusahaan melakukan penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) secara berkala untuk memastikan bahwa manajemen risiko diterapkan secara optimal, konsisten dan sejalan dengan standar terbaik serta regulasi yang berlaku. Pada tahun 2025 telah dilakukan penilaian RMI untuk tahun buku 2024. Hasil dari asesmen ini membantu Perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian risiko, meningkatkan kepatuhan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis.

8. **Implementation of Risk Culture Survey**
   In 2025, an internal Risk Culture Survey (RCS) was conducted. The RCS covered four principles: organization, relationship, motivation, and risk competence.

9. **Digitalization of Risk Management Processes**
   In improving the effectiveness and efficiency of risk management implementation within the Company, continuous improvements were made to the ERMA risk management application throughout the 2025 fiscal year in collaboration with the Information Technology Division.

REPORT ON THE EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2025

To ensure the effectiveness of risk management implementation within the Company, several activities were conducted in 2025, including:

1. Evaluation of risk control reporting and divisional risk assessments performed through the ERMA application. All divisions perform reporting on a quarterly basis. Evaluations are conducted hierarchically from risk owners to the Risk Management Division.
2. Implementation of Internal Control Testing to ensure the effectiveness of the internal control system in identifying, preventing, and managing risks within the Company.
3. Risk-based Operational Audits conducted by the Internal Audit Division. These audits are performed, among other purposes, to observe the effectiveness of risk controls implemented by divisions, with divisional risks registered in the ERMA application serving as one of the audit process inputs.
4. Reporting to the Board of Directors and Risk Monitoring Committee regarding corporate risks and Company Strategic Project risks, including necessary risk mitigations.
5. ISO audits or other system standard audits by both internal and external auditors. In these audits, risk serves as one of the aspects assessed for compliance with the audit criteria or standards used.
6. Evaluation of risk management implementation through Balanced Scorecard (BSC) audits. BSC audits are conducted quarterly to measure the achievement of established targets at the corporate and unit/division/sub-division/project levels.
7. Evaluation of adverse events through the loss event database. The management of loss events serves as an evaluation of the effectiveness of implemented risk controls and as an indication of the risk levels associated with each occurrence.
8. The Company conducts Risk Maturity Index (RMI) assessments periodically to ensure optimal and consistent risk management implementation in line with best standards and applicable regulations. In 2025, an RMI assessment was conducted for the 2024 fiscal year. The results of this assessment assist the company in improving risk control systems, increasing compliance, and supporting the achievement of strategic objectives.



PERINGKAT KOMPOSIT RISIKO

PT Bukit Asam Tbk melakukan perhitungan komposit risiko sebagai bentuk penilaian kualitas penerapan manajemen risiko berdasarkan Petunjuk Teknis No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara tertanggal 26 Oktober 2023 yang telah disampaikan melalui Surat Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN No. UND-39/DKU.MBU/11/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Penyampaian Salinan dan Undangan Sosialisasi Juknis Penyusunan KPI pada BUMN, Juknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN, dan Juknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN.

Penilaian peringkat komposit risiko terdiri dari penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dan penilaian pencapaian indikator kinerja. Kualitas penerapan manajemen risiko dilihat dari pencapaian atas aspek-aspek capaian eksposur risiko atas target risiko residual, pencapaian output pelaksanaan perlakuan risiko, realisasi anggaran perlakuan risiko, dan ketepatan penilaian risiko. Sedangkan pencapaian indikator kinerja dihitung atas pencapaian indikator-indikator kinerja Perusahaan.

Berikut hasil penilaian peringkat komposit risiko PT Bukit Asam (Persero) Tbk untuk periode Tahun 2025:

1. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

COMPOSITE RISK RATING

PT Bukit Asam Tbk conducted a composite risk calculation as a form of assessing the quality of risk management implementation, in accordance with Technical Guidelines No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Management Reporting of State-Owned Enterprises dated October 26, 2023, which was conveyed through the Letter of the Deputy for Finance and Risk Management of the SOEs Ministry No. UND-39/DKU.MBU/11/2023 dated November 13, 2023 regarding the Submission of Copies and Invitation for the Socialization of Technical Guidelines on KPI Formulation in SOEs, Technical Guidelines on Risk Management Processes and Aggregation in the SOEs Portfolio Risk Taxonomy, and Technical Guidelines on SOEs Risk Management Reporting.

The assessment of the composite risk rating consists of an evaluation of the quality of risk management implementation and the achievement of performance indicators. The quality of risk management implementation is assessed based on the achievement of aspects including risk exposure against residual risk targets, the achievement of outputs from risk treatment implementation, realization of risk treatment budgets, and the accuracy of risk assessment. Meanwhile, the achievement of performance indicators is measured based on the Company's performance indicator achievements.

The following are the results of the composite risk rating assessment of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for the 2025 period:

1. Assessment of the Quality of Risk Management Implementation

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Assessment of Risk Management Implementation Quality at PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2025

No	Indikator Indicator	Kondisi Condition	Skala Scale	Hasil Penilaian Assessment Results	Bobot Weight	Skor Score
1	Pencapaian nilai eksposur risiko sesuai dengan target risiko residual Achievement of risk exposure values in line with residual risk targets	Nilai eksposur risiko lebih rendah dari target risiko residual Risk exposure value was lower than the residual risk target	3	90	30%	27
2	Pencapaian output pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko sesuai dengan target Achievement of outputs from risk treatment activities in line with targets	Terealisasi 90-100% Realized 90-100%	5	100	20%	20
3	Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan perlakuan risiko sesuai dengan anggaran Realization of budgets for risk treatment activities in line with the budget	Realisasi biaya perlakuan risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran Actual risk treatment costs were equal to or lower than the budget	2	80	20%	16
4	a. Ketepatan identifikasi risiko Accuracy of risk identification	Tidak ada risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan There were no new risks affecting performance in the current quarter.	2	90	7,5%	7
	b. Ketepatan kuantifikasi risiko Accuracy of risk quantification	Realisasi perhitungan nilai dampak dan nilai probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai dampak dan nilai probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan The calculated impact and probability values had a negative deviation of no more than 5% from the targeted impact and probability values for the current quarter	2	90	7,5%	7



Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Assessment of Risk Management Implementation Quality at PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2025

No	Indikator Indicator	Kondisi Condition	Skala Scale	Hasil Penilaian Assessment Results	Bobot Weight	Skor Score
	c. Ketepatan rencana perlakuan risiko Accuracy of risk treatment planning	Rencana perlakuan risiko dapat menurunkan nilai eksposur risiko residual sesuai dengan target risiko residual pada triwulan berjalan The risk treatment plan could reduce the residual risk exposure value in accordance with the residual risk target for the current quarter	2	90	7,5%	7
	d. Ketepatan prioritisasi risiko Accuracy of risk prioritization	Seluruh risiko dari struktur korporasi di bawah BUMN tidak ada yang baru yang mempengaruhi penurunan kinerja There are no new risks arising from the SOE's corporate structure that contributed to the decline in performance	2	90	7,5%	7
TOTAL						**90**

2. Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja

2. Assessment of Performance Achievement Indicators

Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Assessment of Performance Achievement Indicators at PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2025

No	Indikator Indicator	Kondisi Condition	Skala Scale	Hasil Penilaian Assessment Results	Bobot Weight	Skor Score
1	Capaian KPI kolegial Collegial KPI Achievement	>100	4	100	30,0%	30
2	a. Capaian kinerja keuangan: Pendapatan Financial Performance Achievement: Revenue	<95% dari target <95%of the target	1	50	7,5%	4
	b. Capaian kinerja keuangan: Total biaya Financial Performance Achievement: Total Costs	<95% dari anggaran <95%of the target	3	90	7,5%	7
	c. Capaian kinerja keuangan: Laba bersih Financial Performance Achievement: Net Profit	100% atau lebih dari target 100% or more than target	3	90	7,5%	7
	d. Capaian kinerja keuangan: *Debt to* EBITDA Financial Performance Achievement: Debt to EBITDA	Lebih baik dari target better than target	3	100	7,5%	8
3	Capaian kinerja operasi/produksi utama Key Operational/Production Performance Achievement	100% atau lebih dari target 100% or more than target	4	100	40,0%	40
TOTAL						**96**

Berdasarkan penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dan penilaian indikator pencapaian kinerja, maka penilaian peringkat komposit risiko PT Bukit Asam (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the assessment of risk management implementation quality and performance achievement indicators, the composite risk rating of PT Bukit Asam (Persero) Tbk is as follows:

Peringkat Komposit Risiko PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2025
Composite Risk Rating of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2025

No	Aspek dalam Penilaian Peringkat Komposit Risiko Aspects in the Assessment of the Composite Risk Rating	Hasil Penilaian Assessment Results
1	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory*
2	Penilaian Kinerja Perusahaan Company Performance Assessment	Sangat Baik Very Good
Hasil Penilaian Peringkat Komposit Risiko Composite Risk Rating Assessment Results		3
Deskripsi Description		Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah Risks are very well managed, and the likelihood of not achieving performance targets is considered extremely low



RENCANA PENERAPAN ATAU PENGEMBANGAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2026

Perusahaan telah menyusun rencana kerja atas pelaksanaan Manajemen Risiko untuk tahun 2026 sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION OR DEVELOPMENT PLAN FOR 2026

The Company has drafted the Risk Management implementation work plan for 2026 as follows:

No	Program Kerja Work Program	Waktu Pelaksanaan Period
	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	
	Budaya & Kapabilitas Risiko Risk Culture & Capability	
1.	Pelatihan/*workshop* dan/atau sertifikasi kompetensi manajemen risiko untuk organ pengelola risiko. Risk management competency training/workshop and/or certification for risk management organs.	TW I - TW IV
2.	Sosialisasi pelaksanaan *internal control testing*/ RCSA kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Internal control testing/RCSA implementation socialization to all stakeholders.	TW II
3.	Pelatihan/workshop dan/atau sertifikasi kompetensi manajemen risiko untuk *Risk Owner* dan *Risk Champion* di AAP. Risk management competency training/workshop and/or certification for AAP Risk Owners and Risk Champions.	TW III
4.	Sosialisasi/ FGD terkait Penyusunan Dokumen Rencana Darurat 2026. Socialization/FGD regarding the Preparation of the 2026 Emergency Plan Document.	TW I
5.	Pelatihan/*workshop* dan/atau sertifikasi kompetensi manajemen risiko dan GCG untuk personel di Divisi Manajemen Risiko. Risk management and GCG competency training/workshop and/or certification for Risk Management Division personnel.	TW IV
6.	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi manajemen risiko untuk *Risk Officer*. Risk management competency training and certification for Risk Officers.	TW III - TW IV
7.	Pelatihan Manajemen Risiko untuk Pegawai BOD-3 Struktural. Risk Management training for Structural BOD-3 Employees.	TW II & TW III
8.	*Knowledge sharing* untuk *Risk Officer* baru. Knowledge sharing for new Risk Officers.	TW I – TW IV
9.	*Workshop, training*, sosialisasi, dan/ atau FGD Manajemen Risiko untuk *Risk Officer*. Workshop, training, socialization, and/or FGD on Risk Management for Risk Officers.	TW II & TW IV
10.	Webinar GRC dengan pembicara eksternal. GRC webinar featuring external speakers.	TW II & TW IV
11.	*Risk Management Awards*. Risk Management Awards.	TW IV
12.	*Risk Culture Survey*. Risk Culture Survey.	TW III - TW IV
13.	*Risk Awareness* melalui *email, banner*, dan/atau media lainnya. Risk awareness via email, banners, and/or other media.	TW I - TW IV
14.	*Workshop, training* dan/atau sosialisasi Manajemen Risiko untuk Anak Afiliasi Perusahaan (AAP). Workshop, training and/or socialization of Risk Management for Affiliated Subsidiaries (AAP).	TW I
15.	Sosialisasi/ *Sharing Knowledge* terkait BCMS kepada anggota tim BCP. Socialization/Sharing Knowledge related to BCMS to BCP team members.	TW II & TW IV
	Organisasi & Tata Kelola Risiko Risk Organization & Governance	
16.	Pendampingan /fasilitasi penyusunan dokumen profil risiko korporat Anak Afiliasi Perusahaan. Assistance/facilitation in the preparation of corporate risk profile documents for the Company's Affiliated Subsidiaries.	TW I - TW IV
17.	Pendampingan Divisi terkait untuk melaksanakan *surveillance* atau resertifikasi ISO 22301. Assistance for related Divisions in conducting ISO 22301 surveillance or recertification.	TW III - TW IV
18.	Pendampingan pelaporan manajemen risiko di Div dan Subdiv (Laporan Risiko di ERMA, *Risk Register* Operasional, dll). Assistance in risk management reporting for Divisions and Subdivisions (ERMA Risk Reports, Operational Risk Registers, etc.);	TW I - TW IV
19.	Pendampingan simulasi BCM/BCP di area *supply chain* secara periodik di Kertapati Port dan Jakarta Representative Office. Assistance in periodic BCM/BCP simulations within the supply chain area at Kertapati Port and the Jakarta Representative Office;	TW II & TW IV

No	Program Kerja Work Program	Waktu Pelaksanaan Period
20.	Pendampingan penyusunan RKAP berbasis risiko. Assistance in the formulation of the risk-based RKAP;	TW III & TW IV
21.	Rapat koordinasi dengan Direksi dan/atau Komisaris. Coordination meetings with the Board of Directors and/or Board of Commissioners;	TW I - TW IV
22.	FGD dan Rapat Koordinasi secara berkala dengan MIND ID Group. FGDs and periodic Coordination Meetings with the MIND ID Group.	TW I - TW IV
Kerangka Risiko & Kepatuhan Risk Framework & Compliance		
23.	Penyusunan Strategi Risiko dan Profil Risiko (*Top Risk*) 2027. Preparation of the 2027 Risk Strategy and Risk Profile (Top Risk).	TW II - TW IV
24.	Penyusunan Laporan Rencana Darurat 2026. Preparation of the 2026 Emergency Plan Report	TW I - TW IV
25.	Pendampingan pelaksanaan *Risk Maturity* Index (RMI). Assistance in the implementation of the Risk Maturity Index (RMI);	TW III - TW IV
26.	Pengkinian *Business Continuity Plan* (BCP). Updating of the Business Continuity Plan (BCP);	TW II - TW IV
27.	Implementasi *Risk Library* Grup MIND ID dalam Profil Risiko Tahun 2027. Implementation of the MIND ID Group Risk Library within the 2027 Risk Profile;	TW IV
28.	Pembaharuan dokumen pedoman/kebijakan dan/atau prosedur manajemen risiko sesuai tata kelola dan peraturan yang berlaku. Renewal of risk management guideline/policy documents and/or procedures in accordance with applicable governance and regulations;	TW I - TW IV
29.	Konsinyering dan penyusunan dokumen MR untuk menunjang profil risiko. Consignment and preparation of Risk Management documents to support the risk profile.	TW I & TW IV
Proses dan Kontrol Risiko Risk Process and Control		
30.	Pendampingan dan penyusunan profil risiko proyek inisiatif strategis sesuai jadwal. Assistance in and preparation of strategic initiative project risk profiles according to schedule;	TW I - TW IV
31.	Pendampingan dan/atau fasilitasi penyusunan kajian risiko oleh *Risk Owner* untuk mendukung keputusan strategis manajemen. Assistance in and/or facilitation of risk assessment preparation by Risk Owners to support strategic management decisions.	TW I - TW IV
32.	*Monitoring* risiko dan mitigasi risiko terkait proyek, aksi korporasi dan risiko strategis lainnya. Monitoring of risks and risk mitigations related to projects, corporate actions, and other strategic risks;	TW I - TW IV
33.	*Monitoring* pengendalian risiko setiap triwulan sesuai jadwal. Monitoring of risk controls every quarter according to schedule;	TW I - TW IV
34.	Pelaksanaan *Internal control testing*/RCSA pada setiap *Top Risk* di divisi/subdivisi/unit terkait serta penyusunan laporan hasil IC/RCSA. Implementation of Internal Control Testing/RCSA for every Top Risk in the related divisions/sub-divisions/units and the preparation of IC/RCSA result reports.	TW II - TW IV
35.	Penyusunan *stress testing* Perusahaan dalam skenario-skenario tertentu. Preparation of corporate stress testing under specific scenarios;	TW II - TW IV
36.	Pelaporan dan Fasilitasi Profil Risiko PTBA ke MIND ID. Reporting and Facilitation of PTBA Risk Profiles to MIND ID;	TW I - TW IV
37.	Pembahasan Profil Risiko Korporat dengan *Risk Owner* dan *Risk Officer* setiap bulan. Discussion of Corporate Risk Profiles with Risk Owners and Risk Officers every month.	TW I - TW IV
38.	Penindaklanjutan atas temuan hasil *surveillance* dan/ atau resertifikasi ISO 22301 yang menjadi tanggung jawab dari RM Div. Follow-up on ISO 22301 surveillance and/or recertification findings under the responsibility of the Risk Management Division;	TW I - TW IV
39.	Reviu/ verifikasi Laporan Manajemen Risiko Satker/Divisi /SubDivisi/Unit. Review and verification of Work Unit/Division/Sub-Division/Unit Risk Management Reports;	TW I - TW IV
40.	*Monitoring* pengendalian risiko operasional on site. On-site monitoring of operational risk controls.	TW I - TW IV
41.	Penerapan *risk modelling*/ model kuantifikasi risiko. Implementation of risk modeling/risk quantification models;	TW I - TW IV
42.	Penggunaan SIMR Grup MIND ID dalam proses pengelolaan risiko. Utilization of the MIND ID Group SIMR (Risk Management Information System) in risk management processes;	TW I - TW IV



No	Program Kerja Work Program	Waktu Pelaksanaan Period
43.	Bekerjasama dengan konsultan dalam penyusunan kajian risiko strategis dan/atau kebutuhan pendampingan lainnya. Collaboration with consultants in the preparation of strategic risk assessments and/or other assistance needs;	TW I - TW IV
44.	*Maintenance* dan Pengembangan aplikasi ERMA bekerja sama dengan Information Technology Div. Maintenance and Development of the ERMA application in collaboration with the Information Technology Division;	TW I - TW IV
45.	Evaluasi/ *updating risk register* satker dan korporat secara periodik. Evaluation/Updating of work unit and corporate risk registers on a periodic basis.	TW I - TW IV

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan, Manajemen berkomitmen dalam implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi secara periodik melakukan pembahasan dengan Divisi Risk Management. Pembahasan yang dilakukan di antaranya mengenai perkembangan isu-isu internal dan eksternal Perusahaan, risiko-risiko utama *(top risk)* yang dihadapi Perusahaan, baik pada level korporasi maupun proyek-proyek strategis Perusahaan, mitigasi-mitigasi yang perlu dilakukan, serta rencana dan realisasi program kerja Manajemen Risiko.

Pada tahun 2025, secara umum Manajemen menilai sistem manajemen risiko di PTBA telah diimplementasikan dengan baik. Hal tersebut di antaranya dibuktikan dengan diperolehnya berbagai penghargaan yang terkait dengan kematangan pengelolaan risiko di Perusahaan. Pada tahun 2025, telah dilakukan penilaian RMI untuk tahun buku 2025 dengan hasil skor RMI PTBA adalah 3,2 dari skala 5, yang mengindikasikan bahwa penerapan manajemen risiko di PTBA berada pada fase praktik yang baik *(good practice phase)*.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON RISK MANAGEMENT ADEQUACY

In achieving established corporate objectives, Management remains committed to Company risk management implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners, through the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, periodically hold discussions with the Risk Management Division. These discussions cover internal and external issue developments, Top Risks facing the Company at both corporate and strategic project levels, required mitigations, and the status of Risk Management work programs.

In 2025, Management's overall assessment indicated the PTBA risk management system was well-implemented. The attainment of various awards related to risk management maturity within the Company evidenced this assessment. In 2025, an RMI assessment for the 2024 fiscal year resulted in a PTBA RMI score of 3.2 on a scale of 5, indicating risk management implementation at PTBA is in the good practice phase.



Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek strategis yang dibutuhkan Perusahaan dalam mendukung kegiatan usaha pertambangan yang terus berkembang. Penerapan TI yang efektif, kompeten, dan tepat guna mampu mendorong pengelolaan usaha serta pengambilan keputusan yang lebih akurat, efektif, dan efisien. Selain itu, pemanfaatan TI juga berperan penting dalam memperkuat posisi kompetitif Perusahaan di tengah dinamika proses bisnis yang semakin cepat dan kompleks, sekaligus mendukung digitalisasi proses bisnis secara menyeluruh.

Dalam implementasinya, Perusahaan secara konsisten memanfaatkan teknologi terkini untuk menjangkau dan memantau aset-aset vital, meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, serta meminimalkan dampak negatif aktivitas pertambangan terhadap lingkungan. Pemanfaatan TI tersebut turut mendukung percepatan dan penyederhanaan proses bisnis, khususnya yang berkaitan dengan pengolahan dan analisis data serta pelaporan dalam skala korporat, sehingga mendukung pengelolaan usaha yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

KEBIJAKAN STRATEGIS PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI

Perusahaan telah menyusun dan menetapkan kebijakan strategis pengelolaan TI dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yang antara lain berisikan:

1. Penyelarasan program kerja TI dengan kebutuhan divisi dan anak perusahaan;
2. Pembentukan IT *Shared Services Unit* untuk melayani divisi dan anak perusahaan;
3. Optimalisasi teknologi informasi yang ada saat ini dalam sisi integrasi, fungsionalitas, dan tata kelola;
4. Transformasi *Digital Operations* untuk mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dalam pengembangan Industri 4.0;
5. Melakukan *Continuous Improvement* sebagai usaha atau upaya berkelanjutan untuk peluang perbaikan.

DIVISI INFORMATION TECHNOLOGY

Divisi Information Technology adalah divisi yang akan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengelolaan dan pengembangan TI di PTBA. Divisi ini berada di bawah Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko serta bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Divisi IT di PTBA memiliki peran untuk mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektivitas, serta meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan melalui simplifikasi, digitalisasi, integrasi, dan otomatisasi guna menciptakan nilai tambah di

Information Technology (IT) is a strategic aspect required by the Company to support evolving mining business activities. Effective, competent, and appropriate IT implementation drives more accurate, effective, and efficient business management and decision-making. Furthermore, IT utilization plays a vital role in strengthening the Company's competitive position amidst increasingly fast and complex business dynamics while supporting comprehensive business process digitalization.

In its implementation, the Company consistently utilizes the latest technology to reach and monitor vital assets, enhance operational efficiency and productivity, and minimize the environmental impact of mining activities. This IT utilization supports the acceleration and simplification of business processes, specifically regarding corporate-scale data processing, analysis, and reporting, fostering more integrated and sustainable business management.

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT STRATEGIC POLICY

The Company has established IT management strategic policies referring to the SOE Ministry Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, which include:

1. Alignment of IT work programs with division and subsidiary needs;
2. Establishment of an IT Shared Services Unit to serve divisions and subsidiaries;
3. Optimization of existing information technology regarding integration, functionality, and governance;
4. Digital Operational Transformation supporting the Company Long-Term Plan (RJPP) in Industry 4.0 development;
5. Implementation of Continuous Improvement as a sustained effort toward improvement opportunities.

INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

The Information Technology division is responsible for all IT management and development activities at PTBA. This division operates under the Finance and Risk Management Directorate and reports to the Finance and Risk Management Director.

The PTBA IT Work Unit supports increased productivity, efficiency, and effectiveness while minimizing company risks through simplification, digitalization, integration, and automation to create value across all business aspects of the Company and

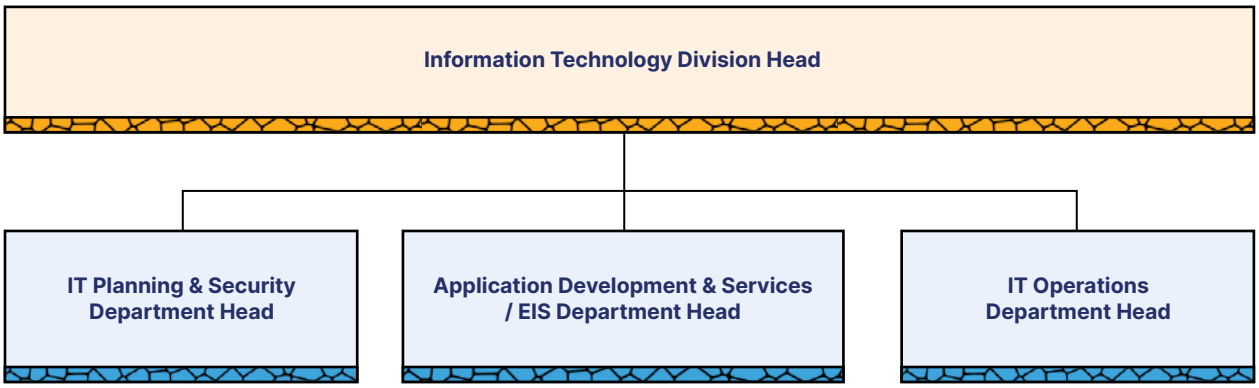


setiap aspek bisnis Perusahaan dan Anak/Afiliasi Perusahaan. Divisi IT juga berperan sebagai mitra strategis serta mendukung transformasi pengembangan bisnis Perusahaan untuk menjadi Perusahaan Energi Kelas dunia yang Peduli Lingkungan.

STRUKTUR DIVISI INFORMATION TECHNOLOGY

Subsidiaries/Affiliates. The IT Work Unit also serves as a strategic partner supporting the Company's business transformation into a World-Class Eco-Conscious Energy Company.

INFORMATION TECHNOLOGY WORK UNIT STRUCTURE



Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di perusahaan, Divisi TI menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dengan tujuan sebagai berikut:

1. Terwujud dan terlaksananya secara konsisten budaya dan sikap kerja yang baik di Perusahaan yang berpedoman pada kaidah-kaidah Tata Kelola Korporasi yang baik (*Good Corporate Governance*) dan Tata Kelola TI yang baik (IT *Governance*).
2. Agar setiap praktik yang berhubungan dengan penggunaan/pemanfaatan Teknologi Informasi mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
3. Agar pelaksanaan Teknologi Informasi dilakukan secara efisien, efektif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel untuk mendukung proses bisnis PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
4. Terwujudnya operasional Teknologi Informasi yang efisien dan efektif.
5. Menetapkan prosedur yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan Teknologi Informasi dengan cepat dan tepat.

In performing its duties and functions, the IT Division implements Good Corporate Governance (GCG) as regulated by the SOE Ministry Regulation Number PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, aiming to achieve the following:

1. Consistent realization and implementation of professional work ethics and culture guided by Good Corporate Governance (GCG) and IT Governance principles.
2. Ensuring all Information Technology utilization practices follow established procedures.
3. Ensuring Information Technology implementation remains efficient, effective, transparent, fair, reasonable, and accountable to support PT Bukit Asam (Persero) Tbk business processes.
4. Realization of efficient and effective Information Technology operations.
5. Establishing appropriate procedures for rapid and accurate Information Technology problem resolution.

VISI DAN MISI

Visi

Teknologi informasi berperan sebagai mitra strategis dan mendukung transformasi pengembangan bisnis Perusahaan untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Misi

1. Penyelarasan program kerja TI dengan kebutuhan Divisi;
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perusahaan melalui digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi operasional dan informasi;

VISION AND MISSION

Vision

Information technology serving as a strategic partner supporting Company business development transformation toward becoming a world-class, eco-conscious energy company.

Mission

1. Alignment of IT work programs with Division needs;
2. Increasing corporate business process effectiveness and efficiency through digitalization utilizing operational and information technology;

3. Menetapkan fungsi IT *Shared Service* untuk melayani Divisi dan Anak Afiliasi Perusahaan (AAP);
4. Melakukan peningkatan dan optimalisasi Arsitektur Teknologi Informasi berupa solusi bisnis (aplikasi/digitalisasi), infrastruktur dan jaringan serta keamanan dan tata kelola.

3. Establishing the IT Shared Service function to serve Division and Subsidiaries/Affiliates (AAP);
4. Performing Information Technology Architecture improvement and optimization encompassing business solutions (applications/digitalization), infrastructure, networks, security, and governance.

PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2025

STRATEGIC PROGRAMS IN 2025

Pengembangan dan Layanan Aplikasi

Application Development and Services

Strategi Strategy	Target
Implementasi *Control Room* I Control Room implementation	Triwulan IV I Quarter IV
Penyusunan *Roadmap* Digitalisasi I Control Room implementation	Triwulan IV I Quarter IV
Pengembangan CISEA *Facelift* I Control Room implementation	Triwulan IV I Quarter IV
Digitalisasi Proses Bisnis Perusahaan I Control Room implementation	Triwulan IV I Quarter IV

Infrastruktur

Infrastructure

Strategi Strategy	Target
Implementasi *Core Switch* DRP I DRP Core Switch implementation	Triwulan I I Quarter I
Instalasi Jaringan *Fiber Optic* I Fiber Optic network installation	Triwulan IV I Quarter IV
Refreshment Web Application Firewall I Web Application Firewall refreshment	Triwulan I I Quarter I
Implementasi *Data Loss Prevention* (DLP) I Data Loss Prevention (DLP) implementation	Triwulan II I Quarter II

Tata Kelola TI

IT Governance

Strategi Strategy	Target
Asesmen INDI 4.0 I INDI 4.0 assessment	Triwulan IV I Quarter IV
Penetration Phishing Testing I Phishing Penetration testing	Triwulan II I Quarter II
Cyber Security Maturity (CSM) *Assessment* I Cyber Security Maturity (CSM) assessment	Triwulan III I Quarter III
IT Maturity Assessment I IT Maturity assessment	Triwulan I I Quarter I
Review & *Update* Rencana Strategis TI I IT Strategic Plan review & update	Triwulan I I Quarter I

Tata Kelola Teknologi Informasi

PTBA berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) di Perusahaan secara konsisten. Melalui penerapan Tata Kelola diharapkan aktivitas TI di Perusahaan dapat berjalan maksimal dalam mendukung pencapaian Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, permasalahan terkait TI juga menjadi salah satu risiko yang dihadapi oleh Perusahaan, di antaranya permasalahan berkaitan dengan penanganan gangguan (*disruption*), keamanan siber (*cyber security*), dan pemulihan bencana (*disaster recovery*).

Adapun penanganan yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penanganan Gangguan (*Disruption*)
   PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) menerapkan mekanisme

Information Technology Governance

PTBA remains committed to consistently implementing Information Technology (IT) Governance within the Company. Through this implementation, IT activities are expected to operate optimally in supporting corporate goal achievement. In managing operations, IT issues represent significant risks facing the Company, including disruptions, cyber security, and disaster recovery.

The Company addresses these issues through the following measures:

1. Disruption Handling
   PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) implements a structured



penanganan gangguan teknologi informasi yang terstruktur dan terstandar melalui *service desk* sebagai *single point of contact* bagi seluruh divisi. *Service desk* berperan dalam penyediaan layanan dukungan TI yang mencakup proses identifikasi gangguan, pencatatan (*logging*), manajemen pengelolaan insiden dan masalah, hingga evaluasi serta pelaporan kinerja layanan secara berkala.

Seluruh keluhan dan permintaan pengguna terkait gangguan layanan TI disampaikan melalui *service desk* untuk dicatat secara terpusat, diklasifikasikan, dan dieskalasikan kepada PIC, spesialis, atau administrator terkait sesuai dengan tingkat prioritas dan kompleksitas permasalahan. Penanganan dilakukan berdasarkan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati guna memastikan kecepatan respons, kualitas penyelesaian, serta akuntabilitas layanan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pengguna (UX), PTBA telah menerapkan standar ISO 20000-1 sebagai kerangka kerja *IT Service Management*. Penerapan standar ini memastikan seluruh proses layanan TI berjalan secara konsisten, terdokumentasi, berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continual service improvement*), serta selaras dengan kebutuhan bisnis dan ekspektasi pengguna.

2. Keamanan Siber (*Cyber Security*)

   Dalam rangka menjaga ketahanan, keandalan, dan keberlanjutan operasional teknologi informasi, PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) telah menerapkan pengamanan siber secara menyeluruh di seluruh infrastruktur jaringan perusahaan. Pengamanan tersebut didukung oleh pemanfaatan teknologi keamanan mutakhir yang mampu mendeteksi, menganalisis, serta mencegah potensi serangan siber secara proaktif. Seluruh aktivitas keamanan terpantau secara terpusat melalui *Security Information and Event Management* (SIEM) untuk memastikan visibilitas, korelasi kejadian, serta respons insiden yang cepat dan terukur.

   Sebagai penguatan terhadap fungsi pengawasan dan respons keamanan, PTBA telah mengimplementasikan *Security Operations Center* (SOC) yang beroperasi secara berkelanjutan (24/7 *continuous monitoring*). SOC berperan sebagai pusat kendali keamanan siber dalam memantau anomali, mengelola insiden, serta mengoordinasikan tindak lanjut pengamanan sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

   Selain pengamanan operasional harian, PTBA secara rutin melaksanakan *vulnerability assessment* dan *penetration testing* untuk mengidentifikasi serta memitigasi potensi celah keamanan pada sistem dan infrastruktur TI. Lebih lanjut, PTBA juga melakukan *Cyber Security Maturity Assessment* secara berkala sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap kapabilitas tata kelola, proses, dan kontrol keamanan siber. Hasil penilaian maturitas tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan rencana peningkatan (*roadmap improvement*) guna memastikan postur keamanan siber PTBA selaras dengan praktik terbaik (*best practices*) dan kesiapan menghadapi dinamika ancaman siber yang terus berkembang.

and standardized information technology disruption handling mechanism through a service desk acting as a single point of contact for all divisions. The service desk provides IT support services encompassing disruption identification, logging, incident and problem management, and periodic performance evaluation and reporting.

All user complaints and requests regarding IT service disruptions are submitted through the service desk to be recorded centrally, classified, and escalated to the relevant PIC, specialist, or administrator according to the priority level and complexity of the problem. Handling follows an agreed-upon Service Level Agreement (SLA) to ensure response speed, resolution quality, and service accountability.

PTBA has implemented the ISO 20000-1 standard as an IT Service Management framework to enhance service quality and user experience (UX). Adherence to this standard ensures all IT service processes run consistently, remain documented, focus on continual service improvement, and align with business needs and user expectations.

2. Cyber Security

   PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) has implemented comprehensive cyber security across the corporate network infrastructure to maintain the resilience, reliability, and continuity of information technology operations. This security relies on cutting-edge technology capable of proactive detection, analysis, and prevention of potential cyber attacks. All security activities undergo centralized monitoring via Security Information and Event Management (SIEM) to ensure visibility, event correlation, and rapid, measurable incident response.

   PTBA has implemented a Security Operations Center (SOC) operating with 24/7 continuous monitoring to strengthen oversight and response functions. The SOC acts as a cyber security control center for monitoring anomalies, managing incidents, and coordinating security follow-ups according to established procedures and standards.

   PTBA regularly conducts vulnerability assessments and penetration testing alongside daily operational security to identify and mitigate potential security gaps in IT systems and infrastructure. Furthermore, PTBA performs periodic Cyber Security Maturity Assessments to evaluate and enhance cyber security governance, processes, and controls. The maturity assessment results serve as the basis for a roadmap improvement plan, ensuring the PTBA cyber security posture aligns with best practices and evolving threat dynamics.



3. Pemulihan Bencana
   Untuk menjamin ketersediaan (*availability*) dan keberlangsungan (*continuity*) layanan teknologi informasi, Divisi IT telah mengimplementasikan *IT Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai bagian integral dari *Business Continuity Management System* (BCMS). DRP tersebut berfungsi sebagai pedoman yang terstruktur dalam memastikan pemulihan layanan TI secara efektif guna mendukung proses bisnis kritikal Perusahaan pada kondisi gangguan maupun bencana.

   Sebagai upaya peningkatan kesiapsiagaan dan efektivitas implementasi DRP, Divisi IT PTBA secara rutin setiap tahun melaksanakan *table-top exercise* dan *disaster recovery drill*. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kesiapan prosedur, kejelasan peran dan tanggung jawab personel TI, serta kemampuan koordinasi dan respons dalam menghadapi kondisi darurat. Hasil dari latihan tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi skenario gangguan yang berpotensi berdampak terhadap keberlangsungan layanan IT dan operasional bisnis Perusahaan.

   Terhadap permasalahan Risiko TI yang akan dihadapi, Perusahaan telah melakukan upaya penanganan dengan cara melakukan identifikasi terhadap risiko utama dan selanjutnya melakukan pengelolaan terhadap risiko yang telah diidentifikasi melalui tindakan-tindakan mitigasi guna menghilangkan atau meminimalisir risiko yang akan terjadi. Keseluruhan proses Tata Kelola TI termasuk penanganan atas permasalahan yang dihadapi, secara berkala dilaporkan kepada Direksi untuk dimonitor dan dievaluasi.

3. Disaster Recovery
   To ensure the availability and continuity of information technology services, the IT Division has implemented an IT Disaster Recovery Plan (DRP) as an integral part of the Business Continuity Management System (BCMS). The DRP serves as a structured guideline to ensure effective recovery of IT services in support of the Company's critical business processes during disruptions or disasters.

   IT Division of PTBA regularly conducts annual table-top exercises and disaster recovery drills to improve preparedness and DRP implementation effectiveness. These activities test procedural readiness, the clarity of IT personnel roles and responsibilities, and coordination and response capabilities in emergencies. Exercise results drive evaluation and continual improvement, ensuring organizational readiness for disruption scenarios impacting IT service continuity and business operations.

   The Company manages anticipated IT risks by identifying Top Risks and managing them through mitigation actions to eliminate or minimize potential impacts. The entire IT Governance process, including the handling of encountered issues, is reported periodically to the Board of Directors for monitoring and evaluation.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM TI

Divisi Information Technology berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat yang maksimal dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

Untuk menunjang hal tersebut, Perusahaan juga turut meningkatkan kualitas SDM Divisi IT dengan mengikutsertakan pada program pengembangan kompetensi. Program tersebut berupa pelatihan yang bersifat teknis maupun untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait perkembangan teknologi terkini. Adapun program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh SDM Divisi Information Technology adalah sebagai berikut:

1. *Training* Internal Auditor Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. *Training* Fortinet, *Checkpoint* & Cisco
3. *Workshop Subject Matter Expert*
4. IT *Security Webinar Series* #1
5. ICT *Week* 2025
6. IT *Security Webinar Series* #2
7. IT *Business Partner Workshop*
8. *Training Workshop* EA *Benefit*
9. *Workshop* IT *Asset Management*
10. *Awereness* Transformasi INDI 4.0
11. *Training* & Sertifikasi CCNA

IT HR COMPETENCY DEVELOPMENT

The Information Technology Division is committed to consistently providing maximum benefit in supporting the achievement of the Company's Vision and Mission.

To support this objective, the Company enhances the quality of Information Technology Division's human resources by including them in competency development programs. These programs consist of technical training and initiatives to improve knowledge and insight regarding current technological developments. The competency development programs undertaken by the Human Resources of the Information Technology Division are as follows:

1. Anti-Bribery Management System Internal Auditor Training
2. Fortinet, Checkpoint, and Cisco Training
3. Subject Matter Expert Workshop
4. IT Security Webinar Series #1
5. ICT Week 2025
6. IT Security Webinar Series #2
7. IT Business Partner Workshop
8. EA Benefit Training Workshop
9. IT Asset Management Workshop
10. Industry 4.0 Transformation Awareness
11. CCNA Training and Certification

Melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut, Perusahaan berharap SDM Divisi IT memiliki kapabilitas yang semakin kuat dan adaptif dalam mendukung operasional, pengelolaan risiko, serta inovasi teknologi, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Through these programs, the Company expects Information Technology Division personnel to possess stronger, adaptive capabilities supporting operations, risk management, and technological innovation, providing sustainable added value for the Company and all stakeholders.

INVESTASI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN TI

PTBA meyakini bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu *enabler* utama dalam mendorong akselerasi pengembangan serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan investasi di bidang teknologi informasi sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi yang terarah dan berkesinambungan.

Melalui upaya tersebut, Perusahaan berupaya menghadirkan proses bisnis yang semakin efektif, efisien, dan produktif, sekaligus mendukung pencapaian keunggulan kompetitif dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di tahun 2025, Perusahaan telah menganggarkan investasi di bidang IT sebesar Rp15,7 miliar dengan realisasi sebesar Rp13,6 miliar, atau mencapai 87% dari anggaran yang telah ditetapkan Perusahaan.

IT MANAGEMENT AND DEVELOPMENT INVESTMENT

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) believes the optimization of information technology utilization is a key enabler in accelerating sustainable business development and growth. Therefore, the Company consistently invests in information technology to demonstrate its commitment to directed and continuous technology management and development.

Through these efforts, the Company aims to deliver increasingly effective, efficient, and productive business processes while supporting the achievement of competitive advantage and value enhancement for all stakeholders.

In 2025, the Company budgeted an IT investment of Rp15.7 Billion, with a realization of Rp13.6 Billion, reaching 87% of the established budget.

PENCAPAIAN TATA KELOLA TI DI TAHUN 2025

Salah satu bentuk keberhasilan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan TI adalah dengan diperolehnya berbagai penghargaan di bidang TI. Di tahun 2025, Perusahaan berhasil memperoleh penghargaan di bidang TI, yakni sebagai berikut:

IT GOVERNANCE ACHIEVEMENTS IN2025

The Company's success in IT management and development is reflected in various IT awards. In 2025, the Company received the following IT awards:

No.	**Jenis Penghargaan** Award Category	**Diberikan Oleh** Awarded By
1	Pengakuan Paten Aplikasi CISEA CISEA Application Patent Recognition	KEMHUM
2	*Platinum Star Throphy*	Top Digital Awards
3	*Top Digital Implementation* – Level 5 *Star*	Top Digital Awards
4	*Top Leader on Digital Implementation*	Top Digital Awards
5	*Top* IT *Manager on Digital Implementation*	Top Digital Awards
6	*The Best Transformation Organization*	Business Asia
7	*The Best Digital Transformation*	Business Asia
8	*The Best* CEO *for Corporate*	Business Asia



RENCANA PENGEMBANGAN TI KE DEPAN STRATEGIC IT DEVELOPMENT ROADMAP

		2024	2025	2026
PT BUKIT ASAM	*Analytics*	*BATIC enhancement with What-If scenario and predictive analysis Intelligence*	*Integrating external information and selflearning autonomous operations through Artificial*	*Predictive Analytic Maintenance*
	CISEA	*CISEA Facelift Implementation (Phase 1) CISEA Integration with SAP*	*CISEA Facelift Implementation (Phase 2) CISEA Integration with SAP*	*CISEA Facelift Go-Live*
	ERP	*SAP Implementation (Fase 1)*	*SAP Implementation (Fase 2)*	*SAP Go-Live*
	Operation Technology	*Super Map Implementation*	*Autonomous Mine Operations*	*Fleet Management System Implementation*
	Infrastructure	*LTE Network (signal coverage) on Mining Implementation*	-	*LTE Network (signal coverage) on Mining Implementation*
	Digital Mining Strategy			
	IT & Data Governance	*Managed Cyber Security Services*	*IT Infrastructure Automation*	Implementasi *Zero Trust Network Access*

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Pada tahun 2025, PTBA tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja ataupun program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program*). Namun demikian, Perusahaan melakukan investasi sumber daya manusia dengan memberikan beasiswa tugas belajar kepada pegawai Perusahaan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM PTBA. Pegawai yang telah menjalani tugas belajar wajib kembali bekerja kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan jangka waktu dalam kontrak tugas belajar.

In 2025, PTBA maintained no performance-based long-term compensation policies or Employee Stock Ownership Programs (ESOP) / Management Stock Ownership Programs (MSOP). However, the Company invests in human resources by providing study assignment scholarships to employees, aiming to enhance PTBA human resource quality. Employees completing study assignments must return to work for the Company according to the duration specified in their study assignment contracts.



Perkara Hukum
Legal Cases

Selama tahun 2025, terdapat beberapa perkara penting berkenaan dengan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, di antaranya:

Throughout 2025, several significant legal matters faced by the Company included:

Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara
Civil and Administrative Cases

No.	Perkara/ Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company	Konsultan Hukum Legal Consultant	Langkah Solutif/ Mitigasi/Rencana Aksi Solutive Steps/ Mitigation/Action Plan
1.	Perkara Perdata No. 15/Pdt.G/LH/2023/PN.Lht	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara LSM Lestari sebagai Penggugat melawan PT Bukit Asam (Pesero) Tbk sebagai Tergugat I dan Kementerian ESDM RI sebagai Tergugat II. Gugatan terkait dengan kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan, dengan dalil kerusakan lingkungan akibat tidak dilakukannya kegiatan reklamasi pada objek sengketa yang berada pada IUP MTB PTBA dengan total luas 13,65 Ha. Status saat ini sedang tahap peninjauan kembali. Unlawful Act lawsuit between LSM Lestari as Plaintiff against PT Bukit Asam (Pesero) Tbk as Defendant I and the Ministry of Energy and Mineral Resources RI as Defendant II regarding environmental damage from mining activities on PTBA MTB IUP covering 13.65 Ha. Current status remains under judicial review.	Berpotensi berdampak pada reputasi Perusahaan dan adanya kerugian materiil Potential impact on corporate reputation and material losses.	JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan JPN High Prosecutor's Office of South Sumatra	PTBA dan JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan berkoordinasi dan melakukan *monitoring* secara berkala atas Proses Kasasi. PTBA and JPN High Prosecutor's Office of South Sumatra coordinate and perform periodic monitoring of the Cassation Process.
2.	Perkara Perdata No. 36/Pdt.G/2023/PN.Mre Civil Case No. 36/Pdt.G/2023/PN.Mre	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara H. Nadjamudin Hanap bin Hanap sebagai Penggugat melawan PT Bukit Asam (Pesero) Tbk sebagai Tergugat I, Syamsul Komar sebagai Tergugat II, Surahman sebagai Turut Tergugat I, Erwani Binti Dinawi sebagai Turut Tergugat II, dan Suhardi S.H.,M.Kn sebagai Turut Tergugat III. Gugatan terkait klaim lahan milik PTBA yang dibebaskan melalui Syamsul Komar di Desa Penyandingan seluas 40.629,5 m2. Status saat ini telah ada putusan kasasi (*inkract)* yang menguatkan posisi PTBA. Unlawful Act Lawsuit between H. Nadjamudin Hanap bin Hanap (Plaintiff) against PT Bukit Asam (Pesero) Tbk (Defendant I), Syamsul Komar (Defendant II), Surahman (Co-Defendant I), Erwani Binti Dinawi (Co-Defendant II), and Suhardi S.H., M.Kn (Co-Defendant III). The lawsuit relates to a land claim owned by PTBA, acquired through Syamsul Komar in Penyandingan Village, covering an area of 40,629.5 m^2. The case has reached a final and binding decision (inkracht) at the cassation level, confirming PTBA's position.	Dalam hal PTBA kalah, PTBA dapat kehilangan hak pemanfaatan atas lahan yang dimiliki. In the event PTBA loses, the Company may lose land utilization rights.	JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. JPN High Prosecutor's Office of South Sumatra	PTBA dan JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan berkoordinasi dan melakukan *monitoring* secara berkala atas Proses Kasasi. PTBA and JPN High Prosecutor's Office of South Sumatra coordinate and perform periodic monitoring of the Cassation Process.
3.	Perkara Perdata No. 27/Pdt.G/2024/PN.Mre Civil Case No. 27/Pdt.G/2024/PN.Mre	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara Robert Aritonang sebagai Penggugat I, Polinawaty S sebagai Penggugat II melawan PT Bukit Asam (Pesero) Tbk sebagai Tergugat I dan PT Bumi Sawindo Permai sebagai Tergugat II. Gugatan terkait klaim Lahan seluas 66,72 Ha di Desa Darmo, Lawang Kidul, Muara Enim. Status saat ini telah *inkracht* karena Penggugat tidak mengajukan upaya Kasasi dan hasil putusannya menguatkan posisi PTBA. Unlawful Act Lawsuit between Robert Aritonang (Plaintiff I) and Polinawaty S (Plaintiff II) against PT Bukit Asam (Pesero) Tbk (Defendant I) and PT Bumi Sawindo Permai (Defendant II). The lawsuit relates to a land claim of 66.72 hectares in Darmo Village, Lawang Kidul, Muara Enim. The case has become legally binding (inkracht) as the plaintiffs did not file a cassation, with the ruling confirming PTBA's position.	Dalam hal PTBA kalah, PTBA dapat kehilangan hak pemanfaatan atas lahan yang dimiliki. In the event PTBA loses, the Company may lose land utilization rights.	JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan JPN High Prosecutor's Office of South Sumatra	PTBA dan JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan berkoordinasi dan melakukan *monitoring* secara berkala atas Proses Kasasi. PTBA and JPN High Prosecutor's Office of South Sumatra coordinate and perform periodic monitoring of the Cassation Process.



Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara
Civil and Administrative Cases

No.	Perkara/ Kasus Case	Keterangan Singkat Brief Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company	Konsultan Hukum Legal Consultant	Langkah Solutif/ Mitigasi/Rencana Aksi Solutive Steps/ Mitigation/Action Plan
4.	Perkara PTUN Nomor 13/G/2025/ PTUN.PDG Administrative Court Case No. 13/G/2025/ PTUN.PDG	Gugatan PTUN antara PT Bukit Asam (Pesero) Tbk sebagai Penggugat melawan Kepala Kantor Pertanahan Kota Sawahlunto terkait dengan penerbitan Sertifikat Hak Pakai Nomor 00020/Desa Kolok Mudiak Tanggal 15 November 2023 dengan Surat Ukur Nomor 00740/2023 Tanggal 17 Oktober 2023 dengan luas 107.563 m2 atas nama Pemegang Hak Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, di mana wilayah yang diberikan hak dimaksud berada pada wilayah pasca tambang seluas 393,41 Ha yang hak pengelolaannya merupakan hak milik PTBA. Status saat ini sedang dalam proses Kasasi. Administrative Court Lawsuit between PT Bukit Asam (Pesero) Tbk (Plaintiff) and the Head of the Sawahlunto Land Office concerning the issuance of Right-to-Use Certificate No. 00020/Desa Kolok Mudiak dated November 15, 2023, with Survey Letter No. 00740/2023 dated October 17, 2023, covering an area of 107,563 m² under the name of the Republic of Indonesia Government c.q. the Law and Human Rights Ministry. The area overlaps with a 393.41-hectare post-mining area under PTBA's management rights. The case is currently under cassation review.	Dalam hal PTBA kalah, PTBA dapat kehilangan hak pemanfaatan atas lahan yang dimiliki. In the event PTBA loses, the Company may lose land utilization rights.	Kantor Hukum Ian Iskandar & Partner Ian Iskandar & Partner Law Office	PTBA dan JPN Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan berkoordinasi dan melakukan *monitoring* secara berkala atas Proses Kasasi. PTBA and JPN High Prosecutor's Office of South Sumatra coordinate and perform periodic monitoring of the Cassation Process.

Sengketa Perpajakan
Tax Disputes

No	Jenis Pajak Type of Tax	Kantor Pelayanan Pajak Tax Office	Tahun Year	Status	Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK Petitioner of Lawsuit/ Appeal/Objection/ Judicial Review	Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK Respondent of Lawsuit/ Appeal/Objection/ Judicial Review
1.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2007	Peninjauan Kembali Judicial Review	DJP	PTBA
2.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2011	Selesai Peninjauan Kembali Completed Judicial Review	PTBA	DJP
3.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2012	Peninjauan Kembali Judicial Review	PTBA	DJP
4.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2012	Peninjauan Kembali Judicial Review	DJP	PTBA
5.	PBB Land and Building Tax	Lahat	2012	Peninjauan Kembali Judicial Review	PTBA	DJP
6.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2019	Banding Appeal	PTBA	DJP
7.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2019	Banding Appeal	PTBA	DJP
8.	PBB Land and Building Tax	Lahat	2019	Banding Appeal	PTBA	DJP
9.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2023	Selesai Keberatan Final Objection	PTBA	DJP



Sengketa Perpajakan
Tax Disputes

No	Jenis Pajak Type of Tax	Kantor Pelayanan Pajak Tax Office	Tahun Year	Status	Pemohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/PK Petitioner of Lawsuit/ Appeal/Objection/ Judicial Review	Termohon Gugatan/ Banding/ Keberatan/ PK Respondent of Lawsuit/ Appeal/Objection/ Judicial Review
10.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2023	Selesai Keberatan Final Objection	PTBA	DJP
11.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2023	Selesai Keberatan Final Objection	PTBA	DJP
12.	PBB Land and Building Tax	Lahat	2023	Selesai Keberatan Final Objection	PTBA	DJP
13.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2024	Banding Appeal	PTBA	DJP
14.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2024	Banding Appeal	PTBA	DJP
15	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2024	Banding Appeal	PTBA	DJP
16.	PBB Land and Building Tax	Lahat	2024	Banding Appeal	PTBA	DJP
17.	PBB Land and Building Tax	Prabumulih	2024	Banding Appeal	PTBA	DJP
18.	PPh 23 Income Tax Article 23	Prabumulih	2011	Peninjauan Kembali Judicial Review	PTBA	DJP
19.	SKPKB PPh Badan Corporate Income Tax SKPKB	LTO 3	2017	Banding Appeal	PTBA	DJP
20.	SKPKB PPh Badan Corporate Income Tax SKPKB	LTO 3	2020	Selesai Keberatan Final Objection	PTBA	DJP
21.	STP PPN VAT STP	LTO 3	2022	Gugatan Lawsuit	PTBA	DJP

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, tidak pernah dikenakan sanksi administratif, termasuk sanksi yang bersifat material, oleh regulator atas keterlambatan penyampaian pengumuman peristiwa penting (*material event*). Selain itu, selama periode pelaporan, Perusahaan tidak terbukti melakukan pelanggaran maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pencatatan, kecuali terkait aturan pengungkapan.

Throughout 2025, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and Board of Directors received administrative sanctions, including material administrative sanctions imposed by regulators for failing to announce material events within specified timeframes. The Company also remained free of proven violations or non-compliance regarding listing rules over the past year, aside from disclosure regulations.



Ketidakpatuhan Terhadap Hukum, Aturan dan Peraturan Berkaitan dengan Pihak Berelasi

Non-Compliance with Laws, Rules, and Regulations Regarding Related Parties

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perusahaan tidak pernah melakukan pelanggaran berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, dan peraturan berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material.

During the last 3 (three) years, the Company committed no violations involving non-compliance with laws, rules, and regulations concerning significant or material related-party transactions.

Pelanggaran Hukum Terkait Perburuhan, Ketenagakerjaan, Konsumen, Kepailitan, Komersial, Persaingan atau Lingkungan

Legal Violations Related to Labor, Employment, Consumers, Bankruptcy, Commercial, Competition, or Environment

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak pernah melakukan pelanggaran hukum apapun ataupun terlibat kasus yang berkaitan dengan masalah perburuhan, ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, komersial, persaingan, ataupun lingkungan.

Throughout 2025, the Company committed no legal violations and remained uninvolved in cases relating to labor, employment, consumers, bankruptcy, commercial, competition, or environmental issues.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaporkan kepemilikan atas saham Perusahaan, termasuk setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kewajiban tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Board of Directors and Board of Commissioners members must report ownership of Company shares, including any changes in direct or indirect shareholding, to the Financial Services Authority (OJK). This obligation is regulated under Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies.

Kewajiban pelaporan merupakan bagian dari Pengungkapan Informasi, yang pengaturannya secara internal Perusahaan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Reporting obligations represent a segment of Information Disclosure, with internal Company regulations established in the Board of Directors Work Manual and the Board of Commissioners Work Manual.

Pelaksanaan atas kebijakan Pengungkapan Informasi diwujudkan melalui kepatuhan Perusahaan dalam melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan mengungkapkannya dalam Laporan Tahunan maupun situs web resmi Perusahaan. Pengungkapan informasi berkenaan dengan kepemilikan saham Perusahaan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bagian Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Information Disclosure policy implementation is realized through Company compliance in reporting share ownership and changes by the Board of Directors and Board of Commissioners, disclosing this data in the Annual Report and official Company website. Share ownership details for the Board of Commissioners and Directors are available in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Company Data

PTBA senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, salah satunya melalui penerapan keterbukaan informasi secara konsisten dan bertanggung jawab. Perusahaan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada publik serta pemegang saham sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pelaksanaan keterbukaan informasi di lingkungan Perusahaan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan terpenuhinya hak pemangku kepentingan atas informasi serta mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas Perusahaan.

PTBA consistently maintains its commitment to Good Corporate Governance principles through consistent and responsible information transparency. The Company provides accurate, relevant, and timely information to the public and shareholders according to Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Transparency. The Corporate Secretary manages information transparency within the Company referring to prevailing laws and regulations to ensure stakeholder information rights while supporting corporate transparency and accountability.

Keterbukaan informasi bagi publik dapat diakses melalui situs web Perusahaan pada alamat www.ptba.co.id. Informasi serta data perusahaan pada situs web, disediakan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sementara, penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, dapat lebih lanjut diakses melalui beberapa cara, antara lain melalui:

Public information is accessible via the Company website at www.ptba.co.id, with data provided in both Indonesian and English. Shareholders and stakeholders may further access information through:

Kantor

Alamat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan Indonesia, 31716
Telepon : +62 734 451096, 452352
Fax : +62 734 451095, 452993
Email : corsec@bukitasam.co.id

Office

Address: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim Muara Enim, South Sumatra Indonesia, 31716
Phone: +62 734 451096, 452352
Fax: +62 734 451095, 452993
Email: corsec@bukitasam.co.id

Media Sosial

Facebook : PT Bukit Asam (Persero) Tbk
X : @BukitAsamPTBA
Instagram : bukitasamptba
YouTube : PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Social Media

Facebook: PT Bukit Asam (Persero) Tbk
X: @BukitAsamPTBA
Instagram: bukitasamptba
YouTube: PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Laporan-Laporan

Sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Perusahaan, terhadap laporan-laporan yang dibuat oleh Perusahaan, dipublikasikan pada situs web Perusahaan. Laporan Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web antara lain, Laporan Audit Keuangan, Laporan Keuangan Triwulan, Ikhtisar Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan TJSL. Perusahaan juga menyampaikan Laporan Tahunan yang telah dibuat kepada regulator sebagai pemenuhan kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Reports

To provide stakeholders with information regarding the Company's condition, all corporate reports are published on the Company website. Accessible reports include Financial Audit Reports, Quarterly Financial Reports, Financial Highlights, Annual Reports, Sustainability Reports, and PKBL Reports. The Company also submits completed Annual Reports to regulators to fulfill legal obligations.

Siaran Pers

Perusahaan memanfaatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarluaskan informasi tentang Perusahaan kepada masyarakat luas. Pada tahun 2025, PTBA telah menyampaikan sebanyak 158 siaran pers.

Press Releases

The Company utilizes mass media as a partner to disseminate information to the public. In 2025, PTBA issued 158 press releases.



Aktivitas *Investor Relations*

Perusahaan memberikan informasi melalui aktivitas yang berkaitan dengan Hubungan Investor. Penyediaan informasi ini merupakan penghubung Perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain, sehingga para pemegang saham, calon investor, dan masyarakat luas mendapatkan informasi terkini mengenai Perusahaan. Adapun terkait informasi terkini atas kinerja Perusahaan dan saham dapat diakses pada laman "Investor" di website PTBA atau melalui email di investor.relations@bukitasam.co.id.

Investor Relations Activities

The Company provides information through Investor Relations activities. This information provision serves as a link between the Company, the capital market community, and other external parties, ensuring shareholders, potential investors, and the general public receive current updates regarding the Company. For the latest information on the Company's performance and shares, please visit the "Investor" section on the PTBA website or contact investor.relations@bukitasam.co.id.

Kode Etik
Code of Conduct

Perusahaan menetapkan Kode Etik sebagai landasan utama dalam menjunjung tinggi nilai-nilai etika serta standar perilaku bagi seluruh Insan PTBA. Kode Etik tersebut ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor 20/SK/PTBA-DEKOM/2023 dan Nomor 277/0100/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam (Persero) Tbk (*Code of Conduct*). Pedoman Kode Etik ini mencakup 2 (dua) aspek fundamental, yaitu Etika Bisnis dan Etika Perilaku Individu, yang menjadi acuan standar perilaku bagi setiap Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan pengambilan keputusan bisnis.

Penerapan Kode Etik diharapkan mampu menciptakan keseimbangan dan keharmonisan antara kepentingan operasional dan bisnis Perusahaan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, baik yang berada dalam lingkup aktivitas usaha maupun pihak-pihak yang terdampak oleh kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

The Company established a Code of Conduct as the primary foundation for upholding ethical values and behavioral standards for all PTBA personnel. This code was established through the Board of Commissioners and Directors Joint Decision Number 20/SK/PTBA-DEKOM/2023 and Number 277/0100/2023 dated December 29, 2023. The Code of Conduct covers two fundamental aspects: Business Ethics and Individual Behavioral Ethics, serving as the standard reference for all personnel in conducting activities and business decision-making.

Code of Conduct implementation aims to create balance and harmony between corporate operational interests and the interests of all stakeholders, including those impacted by Company activities.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Etika Bisnis

Etika Bisnis Perusahaan memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional Perusahaan, mencakup:

1. Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai;
2. Pengendalian internal Perusahaan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Pemberian donasi;
5. Pemberian dan penerimaan hadiah;
6. Lingkungan;
7. Ketenagakerjaan;
8. Etika hubungan dengan pemangku kepentingan;
9. Pemberian kesempatan yang sama untuk menjadi rekanan Perusahaan;
10. Hak atas kekayaan intelektual;
11. Transaksi afiliasi.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

Business Ethics

Corporate business ethics cover critical operational aspects, including:

1. Targets to be achieved by Management and employees;
2. Internal controls;
3. Compliance with laws and regulations;
4. Donations;
5. Giving and receiving gifts;
6. Environment;
7. Employment;
8. Stakeholder relationship ethics;
9. Providing equal opportunities for corporate partnerships;
10. Intellectual property rights;
11. Affiliate transactions.



Etika Perilaku Individu

Etika perilaku yang harus dipenuhi oleh Insan Perusahaan, meliputi:

1. Integritas dan komitmen;
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Kerahasiaan informasi;
4. Benturan kepentingan;
5. Transaksi orang dalam;
6. Manajemen risiko;
7. Menjaga mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keamanan Perusahaan;
8. Citra Perusahaan;
9. Keterlibatan dalam aktivitas politik;
10. Pemberian dan penerimaan hadiah;
11. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan secara efisien;
12. Pencatatan data, pelaporan, dan dokumentasi;
13. Perilaku etis terhadap sesama pegawai;
14. Penggunaan media sosial.

TUJUAN PEDOMAN PERILAKU DAN ETIKA BISNIS

Tujuan pedoman Kode Etik Perusahaan terbagi atas 2 (dua) yaitu Makro dan Mikro, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Makro

Mengembangkan standar etika bisnis terbaik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG di bidang energi berbasis batu bara sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan maupun yang diharapkan, baik yang secara langsung meningkatkan nilai Perusahaan.

Mikro

1. Menjabarkan nilai-nilai Perusahaan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.
2. Mengembangkan hubungan yang harmonis, sinergi dan saling menguntungkan antara Pelanggan, Mitra Kerja, jajaran Perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) lainnya dengan Perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi dan etika bisnis yang sehat.

MANFAAT PENERAPAN KODE ETIK

Manfaat yang diperoleh dari penerapan Kode Etik, sebagai berikut:

1. Perusahaan
   a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif;
   b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

Individual Behavioral Ethics

Behavioral ethics required of personnel include:

1. Integrity and commitment;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Information confidentiality;
4. Conflicts of interest;
5. Insider trading;
6. Risk management;
7. Maintaining quality, environment, health, occupational safety, and security;
8. Corporate image;
9. Involvement in political activities;
10. Giving and receiving gifts;
11. Efficient protection and use of corporate assets;
12. Data recording, reporting, and documentation;
13. Ethical behavior toward fellow employees;
14. Social media usage.

OBJECTIVES OF THE CODE OF CONDUCT AND BUSINESS ETHICS

Code of Conduct objectives consist of two categories, Macro and Micro, detailed as follows:

Macro

Develop best business ethics standards aligned with GCG principles in the coal-based energy sector to foster a corporate culture increasing Company value.

Micro

1. Define corporate values as the ethical foundation followed by all personnel in daily operations.
2. Develop harmonious, synergistic, and mutually beneficial relationships between Customers, Partners, personnel, and other stakeholders based on sound corporate principles and business ethics.

BENEFITS OF CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

Benefits realized from Code of Conduct implementation include:

1. Company
   a. Drive more efficient and effective Company operations;
   b. Increase Company value by providing certainty and protection to stakeholders in their relationship with the Company, thereby generating a positive reputation and ultimately realizing long-term business success.

2. Pemegang Saham
   Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah (*duty of loyalty*) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*duty of care*), efisien, transparan, akuntabel, dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.
3. Jajaran Perusahaan
   a. Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan.
   b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika, dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan Pihak lain yang Terkait Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

PENGUNGKAPAN KEPATUHAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Kode Etik diberlakukan secara menyeluruh bagi seluruh Insan Perusahaan di setiap jenjang organisasi, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan, termasuk karyawan pada entitas anak. Setiap Insan Perusahaan diwajibkan untuk membaca, memahami, dan mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Kode Etik tersebut. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan nilai-nilai etika dan tata kelola yang baik, seluruh Insan Perusahaan juga diwajibkan menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas Pedoman Kode Etik.

SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilaksanakan secara terstruktur oleh Divisi Sistem Manajemen dan Kinerja Perusahaan bersama Divisi Risk Management selaku penanggung jawab implementasi GCG, dengan berkoordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia Operasional (SDMO). Kegiatan sosialisasi Kode Etik atau *Code of Conduct* dilaksanakan secara berkala setiap triwulan melalui berbagai media komunikasi internal, antara lain *email* Perusahaan serta aplikasi CISEA GSG, guna memastikan pemahaman dan penerapan Kode Etik secara konsisten di seluruh lingkungan Perusahaan.

Selain itu, di tahun 2025, sosialisasi Kode Etik juga dilaksanakan dengan mendistribusikan buku Pedoman Kode Etik kepada seluruh pegawai PTBA. Seluruh pegawai PTBA telah melakukan pengisian pakta integritas COC melalui aplikasi CISEA GCG, dengan status 100% untuk periode penyampaian tahun 2025.

2. Shareholders
   Increase confidence in the Company being managed with a duty of loyalty and duty of care, ensuring efficient, transparent, accountable, and fair operations to achieve expected profitability while respecting corporate interests.
3. Personnel
   a. Provide guidelines to Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Employees regarding desired or prohibited behaviors.
   b. Create a work environment upholding values of honesty, ethics, and openness to enhance the overall performance and productivity of Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Employees.
4. Society and Related Parties Create harmonious and mutually beneficial relationships, eventually fostering social and economic welfare for the community and related parties.

DISCLOSURE OF COMPLIANCE ACROSS ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct applies universally to all personnel at every organizational level, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, including those at subsidiaries. Every individual must read, understand, and comply with the Code of Conduct. As a commitment to ethical values and good governance, all personnel must sign a Compliance Statement regarding the Code of Conduct.

SOCIALIZATION AND DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

Code of Conduct socialization is conducted structurally by the Management System Division and Corporate Performance Work Unit alongside the Risk Management Division (responsible for GCG implementation), coordinating with the Operational Human Resources (SDMO) Division. Socialization activities occur quarterly through internal communication media, including corporate email and the CISEA GCG application, to ensure consistent understanding across the Company.

Additionally, in 2025, the Company distributed Code of Conduct manuals to all PTBA employees. All employees completed the COC Integrity Pact through the CISEA GCG application, with a completion status of 100% for the 2025 period.



UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK DAN PENGADUAN PELANGGARAN

Upaya penegakan Kode Etik di PTBA dilakukan melalui:
1. Pengisian Pakta Integritas;
2. Sosialisasi Pedoman Kode Etik dan Kebijakan lain yang terkait;
3. Penegakan dan implementasi secara efektif terhadap Kebijakan lain yang mendukung penerapan Kode Etik; dan
4. Tindak lanjut terhadap Laporan Pengaduan Pelanggaran.

Dalam mendukung penegakan Kode Etik, Perusahaan menyediakan sarana/media pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik dapat dilakukan melalui:
1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

JENIS SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK (NORMATIF)

Pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh Insan PTBA akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama. Sedangkan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh pelanggan dan mitra kerja, akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik maupun penjatuhan sanksi atas pelanggaran Kode Etik di PTBA, hal ini menunjukan bahwa Insan PTBA memahami pentingnya berperilaku baik selaras dengan Kode Etik yang berlaku.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND VIOLATION REPORTING

PTBA enforces the Code of Conduct through:
1. Completion of Integrity Pacts;
2. Socialization of Code of Conduct Guidelines and other related policies;
3. Effective enforcement and implementation of other policies supporting Code of Conduct application; and
4. Follow-up on Violation Reports.

To support Code of Conduct enforcement, the Company provides violation reporting channels. Code of Conduct violation reporting mechanisms include:
1. Internal reporting mechanisms managed within the Company organization;
2. Whistleblowing System (WBS) mechanisms and provisions developed by the Company providing whistleblower confidentiality.

SANCTION TYPES FOR EACH VIOLATION CATEGORY DEFINED IN THE CODE OF CONDUCT (NORMATIVE)

PTBA personnel committing Code of Conduct violations receive sanctions according to prevailing corporate regulations and provisions based on the Collective Labor Agreement. Conversely, Code of Conduct violations by customers and partners result in sanctions according to specific contract terms.

Number of Code of Ethics Violations and Sanctions Imposed in the Fiscal Year

PTBA recorded no Code of Conduct violations or sanctions imposed throughout 2025. This demonstrates PTBA Personnel understand the importance of maintaining conduct aligned with the prevailing Code of Conduct.



Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

PTBA menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem ini dirancang untuk mengelola dan menindaklanjuti pengaduan atas dugaan pelanggaran, serta memberikan kesempatan bagi Insan Perusahaan maupun pihak eksternal untuk melaporkan indikasi penyimpangan yang terjadi di lingkungan PTBA. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menjamin perlindungan serta kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan menetapkan SPP terbaru melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor: 05/SK/DEKOM-PTBA/VII/2024 dan Nomor: 080C/0100/2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Bukit Asam Tbk *(Whistleblowing System)* Tanggal 30 Juni 2024 atas penyempurnaan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 06/DEKOM/ VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Pada sistem baru yang diterapkan, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, pengelolaan WBS PTBA dilakukan oleh pihak independen. Melalui Sistem WBS terintegrasi bertujuan:

1. Menekankan komitmen seluruh Manajemen (*tone at the top*) PTBA dalam mengedepankan budaya kepatuhan dan integritas di dalam dan luar lingkungan Perusahaan, dengan cara:
   a. Menjadi teladan dengan mempraktikkan budaya *Speak-Up*, melakukan hal yang benar, dan secara proaktif mendengarkan pertanyaan atau kekhawatiran dari Karyawan PTBA;
   b. Memastikan bahwa sosialisasi dan pelatihan berkala diberikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
   c. Memberikan komunikasi secara berkala untuk mempromosikan budaya *Speak-Up*, dalam bentuk *success story* atau dorongan kepada karyawan untuk turut serta dalam ekosistem WBS OpenMIND sebagai pemberi informasi; dan
   d. Menerima umpan balik dan juga masukan untuk menilai efektivitas pengelolaan WBS dan melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik tersebut;
2. Mendorong budaya dan tindakan yang berintegritas, berkepatuhan dan bertanggung jawab oleh seluruh karyawan, tidak terkecuali dalam menjalankan pekerjaan dan kegiatan yang terkait dengan Perusahaan;

PTBA provides a Whistleblowing System (WBS) reflecting corporate commitment to supporting Good Corporate Governance implementation. This system manages and follows up on alleged violation complaints while offering opportunities for Company Personnel and external parties to report misconduct indicators within the PTBA environment. During implementation, the Company guarantees the whistleblower identity protection and confidentiality according to prevailing regulations.

The Company established the latest Whistleblowing System (WBS) guidelines through PT Bukit Asam Tbk Board of Commissioners and Directors Joint Decision No. 05/SK/DEKOM-PTBA/VII/2024 and No. 080C/0100/2024, dated June 30, 2024. This decision updates the previous guidelines from August 31, 2020. In compliance with SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, the management of PTBA's WBS is now conducted by an independent party. The integrated WBS aims to achieve the following:

1. Reinforce Management Commitment (Tone at the Top) PTBA prioritizes a culture of compliance and integrity within and outside the Company environment, by:
   a. Leading by example through the "Speak-Up" culture and proactively addressing employee concerns.
   b. Ensuring periodic socialization and training for all stakeholders.
   c. Promoting the OpenMIND WBS ecosystem through success stories and regular communication.
   d. Utilizing feedback to assess and improve WBS management effectiveness.
2. Encourage a culture and actions of integrity, compliance and responsibility by all employees, including in carrying out work and activities related to the Company;



3. Menciptakan iklim lingkungan kerja yang aman kepada karyawan maupun pemangku kepentingan dengan menghadirkan sistem pelaporan yang efektif, terpercaya dan independen, dengan opsi pelaporan secara anonim, independen dan objektif sehingga identitas dan kerahasiaan dapat terjaga dengan baik;
4. Mendeteksi dini segala bentuk kecurangan maupun pelanggaran melalui laporan yang diterima dari karyawan maupun pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya, sehingga kemudian dapat dilakukan proses penyelidikan dan tindakan lanjutan lainnya;
5. Menjaga citra dan nama baik PTBA secara umum. Memberikan kesadaran dan kepastian kepada pemangku kepentingan akan pentingnya menjaga suatu lingkungan anti kecurangan di dalam lingkup pekerjaan; dan
6. Menyediakan sarana bagi seluruh pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) untuk melaporkan segala tindak kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi di PTBA secara luas.

3. Create a safe work environment for employees and stakeholders by providing an effective, reliable, and independent reporting system, with anonymous, independent, and objective reporting options to ensure well-maintained identity and confidentiality
4. Detect all forms of fraud and violations early through reports received from employees and other internal and external stakeholders, to facilitate investigation processes and further follow-up actions;
5. Protect PTBA's general image and reputation. Provide awareness and assurance to stakeholders regarding the importance of maintaining an anti-fraud environment within the scope of work; and
6. Provide channels for all stakeholders (internal and external) to report any fraudulent acts or violations occurring throughout PTBA.

JENIS PELANGGARAN

Jenis-jenis pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui SPP meliputi:

TYPE OF VIOLATION

The type of Violation covered and reportable through the WBS include:

Korupsi dan Penyuapan
Corruption and Bribery

Perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

The act of enriching oneself or another person or a corporation that is detrimental to state finances or the state economy.

Kecurangan
Fraud

Kategori ini terdiri dari:
1. Pemalsuan, manipulasi, atau penghancuran laporan keuangan atau laporan lainnya;
2. Benturan kepentingan dan Gratifikasi;
3. Lain-lain: Penyalahgunaan aset, pencurian asset perusahaan, dan/atau pembiaran suatu pelanggaran;

This category consists of:
1. Falsification, manipulation, or destruction of financial reports or other reports;
2. Conflict of interest and Gratification;
3. Others: Misappropriation of assets, theft of company assets, and/or condoning a violation;

Tindak Pidana Lainnya
Other Criminal Acts

Kategori ini terdiri dari:
1. Pemerasan;
2. Pemaksaan dengan kekerasan atau ancaman.

This category consists of:
1. Extortion;
2. Coercion by violence or threats.

Pelanggaran dalam Lingkungan Kerja
Violations in the Work Environment

Kategori ini terdiri dari:
1. Segala perbuatan yang menyebabkan situasi kerja tidak kondusif;
2. Pelecehan seksual, perundungan (bullying) dan pencemaran nama baik;
3. Diskriminasi gender dan SARA.

This category consists of:
1. Any act that causes a non-conducive work situation;
2. Sexual harassment, bullying and defamation;
3. Discrimination on Gender and Ethnicity, Religion, Race, and Intergroup.

Laporan lainnya
Other Reporting

Kategori ini terdiri dari:
1. Pelanggaran Kode etik perusahaan;
2. Pelanggaran Kerahasiaan (kebocoran informasi);
3. Keberpihakan kepada salah satu pihak (unfair) dan bersikap tidak objektif dalam menjalankan keputusan Perusahaan;
4. Pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup.

This category consists of:
1. Violation of the Company's Code of Ethics;
2. Violation of Confidentiality (information leaks);
3. Bias towards one party (unfair) and being non-objective in implementing Company decisions;
4. Environmental pollution and/or destruction.



SALURAN PENGADUAN

Saluran pengaduan pelanggaran untuk seluruh Group MIND ID (termasuk PTBA) melalui saluran WBS OpenMIND , yang dikelola oleh konsultan KPMG melalui:

REPORTING CHANNELS

Whistleblowing reporting channels for the entire MIND ID Group including PTBA through WBS OpenMIND channels are managed by KPMG consultants via:

Website
OpenMind-wbs.com
Email
OpenMIND@kpmg.co.id
Whatsapp
0811-1464-632 / 0811-646-343

Postmail
PT KPMG Siddharta Advisory
Postmail
PT KPMG Siddharta Advisory

Att
KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

STRUKTUR PENGELOLA WBS DAN TUGAS TANGGUNG JAWAB

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT STRUCTURE AND ROLES RESPONSIBILITES

Pihak Ketiga Independen:
Independent Third Party:

1. Menerima laporan dari saluran pelaporan dan melakukan konfirmasi kepada pelapor;
2. Melakukan analisis kecukupan awal;
3. Menyampaikan laporan analisis awal, usulan, dan dokumen pendukung lainnya ke Tim Pengelola WBS;
4. Melaporkan jumlah, kategori dan status pelaporan setiap bulan kepada Tim Pengelola WBS dalam bentuk ringkasan;
5. Menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi pelapor;
6. Menyampaikan status (termasuk hasil) laporan kepada pelapor.

1. Receives reports from reporting channels and confirms them with the whistleblower;
2. Conducts an initial adequacy analysis;
3. Submits the initial analysis report, proposals, and other supporting documents to the WBS Management Team;
4. Reports the number, categories, and status of reports monthly to the WBS Management Team in summary form;
5. Maintains confidentiality and provides protection for the whistleblower;
6. Communicates the status (including results) of the report to the whistleblower.

Tim Pengelola WBS:
WBS Management Team:

1. Menerima laporan analisis awal dan memutuskan tindak lanjut laporan;
2. Melakukan konfirmasi tambahan kepada Pelapor melalui Pihak Ketiga Independen;
3. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi atas penerapan WBS;
4. Menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi pelapor;
5. Memantau status laporan secara berkala;
6. Koordinasi aktif dengan Pihak Ketiga Independen mengenai status; laporan, efektivitas penerimaan, dan pengelolaan WBS;
7. Memantau efektivitas WBS dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

1. Receives the initial analysis report and decides on follow-up actions;
2. Conducts additional confirmation with the Whistleblower through an Independent Third Party;
3. Conducts training and outreach on the implementation of the WBS;
4. Maintains confidentiality and provides protection for the Whistleblower;
5. Monitors the status of the report periodically;
6. Actively coordinates with the Independent Third Party regarding the status of the report;
7. The effectiveness of the WBS receipt, and its management.

Tim Investigasi:
Investigation Team:

1. Melaksanakan proses tindak lanjut secara objektif dan berintegritas;
2. Menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi pihak-pihak terkait.

1. Conducts follow-up actions objectively and with integrity;
2. Maintains confidentiality and provides protection for relevant parties.

Dewan Pengawas:
Supervisory Board:

1. Mengawasi dan memastikan WBS berjalan dengan sesuai;
2. Menjaga kerahasiaan dan memberikan perlindungan bagi pihak-pihak yang membantu proses investigasi, termasuk pelapor.

1. Oversees and ensures the WBS is running properly;
2. Maintains confidentiality and provides protection for parties assisting in the investigation process, including the whistleblower.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyampaian pengaduan dan penanganan pengaduan dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor : 05/SK/DEKOM-PTBA/VII/2024 dan Nomor: 080C/0100/2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Bukit Asam Tbk (*Whistleblowing System*) Tanggal 30 Juni 2024 merupakan penyempurnaan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam

MECHANISM FOR SUBMITTING WHISTLEBLOWING REPORTS

Whistleblowing report and handling mechanism implementation aligns with the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk Number: 05/SK/DEKOM-PTBA/VII/2024 and Number: 080C/0100/2024 concerning PT Bukit Asam Tbk Whistleblowing System Guidelines dated June 30, 2024. This decision refines the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors No. 06/DEKOM/VIII/2020 and No.



Tbk No 06/DEKOM/VIII/2020 dan No. 395/0100/2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Bukit Asam Tbk. Laporan akan diterima melalui saluran WBS terintegrasi, yaitu OpenMIND, yang telah disediakan oleh MIND ID. Saluran yang disediakan termasuk:

1. Situs web
2. Alamat *email*;
3. WhatsApp;
4. SMS; dan
5. Pos.

Saluran ini hanya dapat diakses oleh Pihak Ketiga Independen. Keterangan mengenai saluran WBS wajib disediakan dan diumumkan pada *website* PTBA. Nomor Referensi Kasus diberikan kepada Pelapor untuk digunakan sebagai referensi di mana Pelapor dapat memantau status laporan. Dengan mempertimbangkan independensi dan juga objektivitas, sesuai dengan kebijakan yang berlaku, laporan akan diteruskan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang di PTBA, termasuk di antaranya Kementerian BUMN (khususnya menyangkut anggota Direksi dan Dewan Komisaris).

SOSIALISASI SPP

Dalam rangka memastikan efektivitas dan optimalisasi penerapan SPP, Perusahaan secara konsisten melaksanakan kegiatan sosialisasi secara berkala. Kegiatan sosialisasi tersebut ditujukan kepada seluruh Insan Perusahaan serta para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kepercayaan terhadap mekanisme pelaporan pelanggaran yang telah disediakan.

Pada periode Tahun 2025, Tim Pelaporan Pelanggaran telah melakukan kegiatan sosialisasi/ *awareness* ke 18 Divisi/ Unit Kerja di lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan rincian sebagai:

395/0100/2020 regarding PT Bukit Asam Tbk Whistleblowing System Guidelines. Reports are received through the integrated whistleblowing channel, OpenMIND, provided by MIND ID. Provided channels include:

1. Website;
2. Email address;
3. WhatsApp;
4. SMS; and
5. Post.

These channels remain accessible only to the Independent Third Party. Whistleblowing channel details must be provided and announced on the PTBA website. A Case Reference Number is provided to the whistleblower for reference in monitoring report status. Considering independence and objectivity, per applicable policies, reports are forwarded for follow-up to authorized parties within PTBA, including the SOE Ministry (specifically concerning Board of Directors and Board of Commissioners members).

WBS SOCIALIZATION

In ensuring WBS implementation effectiveness and optimization, the Company consistently conducts periodic socialization activities. These activities target all Company Personnel and stakeholders to enhance understanding, participation, and trust in the provided violation reporting mechanisms.

In 2025, the Whistleblowing Team conducted awareness and socialization activities across 18 divisions/work units within PT Bukit Asam (Persero) Tbk, as follows:

No	**Penerima Sosialisasi** Socialization Recipients	**Jadwal Sosialisasi** Socialization Schedule	**Tempat** Venue	**Agenda kegiatan** Activity Agenda
1	Divisi Perencanaan Planning Division	21 Januari 2025 January 21, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Sumber Daya Cadangan VR socialization delivery during Reserve Resource Thematic Audit Opening
2	Divisi Pengembangan Tambang Mine Development Division	21 Januari 2025 January 21, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Sumber Daya Cadangan VR socialization delivery during Reserve Resource Thematic Audit Opening
3	Divisi Anggaran dan Akuntansi Budgeting and Accounting Division	21 Januari 2025 January 21, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Sumber Daya Cadangan VR socialization delivery during Reserve Resource Thematic Audit Opening
4	Dermaga Port Kertapati Barging Port Unit	3 Februari 2025 February 3, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom meeting atau secara hybrid Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Operasional Unit Dermaga PTBA Kertapati VR socialization delivery during PTBA Kertapati Barging Port Unit Operational Audit Opening



No	Penerima Sosialisasi Socialization Recipients	Jadwal Sosialisasi Socialization Schedule	Tempat Venue	Agenda kegiatan Activity Agenda
5	*Mining Division*	28 April 2025 April 28, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Operasi Produksi Whistleblowing System (WBS) socialization presented during the Opening of the Production Operations Thematic Audit.
6	*Mine Planning SubDiv*	28 April 2025 April 28, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Operasi Produksi Whistleblowing System (WBS) socialization presented during the Opening of the Production Operations Thematic Audit.
7	*Envi Mgmt & Mining Support SubDiv*	28 April 2025 April 28, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Operasi Produksi Whistleblowing System (WBS) socialization presented during the Opening of the Production Operations Thematic Audit.
8	*Prod & Min.Supp Equip Main SubDiv*	28 April 2025 April 28, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Operasi Produksi Whistleblowing System (WBS) socialization presented during the Opening of the Production Operations Thematic Audit.
9	*CHF & Main Mining Equip MTC SubDiv*	28 April 2025 April 28, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Operasi Produksi Whistleblowing System (WBS) socialization presented during the Opening of the Production Operations Thematic Audit.
10	*Tarahan Port Unit*	5 Mei 2025 May 5, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Operasional Unit Tarahan Port WBS socialization delivered during the Opening of the Operational Audit at Tarahan Port Unit
11	*Project Management Office*	7 Juli 2025 July 7, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Proyek Strategis WBS socialization delivered during the Opening of the Thematic Audit for Strategic Projects
12	*Infrastructure Development Project*	7 Juli 2025 July 7, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Proyek Strategis WBS socialization delivered during the Opening of the Thematic Audit for Strategic Projects
13	*Legal & Regulatory Affairs Division*	7 Juli 2025 July 7, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Atas Risiko Tuntutan Hukum/ Gugatan Dari Pihak Ketiga Whistleblowing socialization presented during the Opening of the Thematic Audit on Legal Claims/Lawsuits from Third-Party Risks.
14	*Planning Division*	7 Juli 2025 July 7, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik Atas Risiko Tuntutan Hukum/ Gugatan Dari Pihak Ketiga Whistleblowing socialization presented during the Opening of the Thematic Audit on Legal Claims/Lawsuits from Third-Party Risks.
15	*Sustainability Division*	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom meeting atau secara hybrid Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik PETI WBS socialization delivered during the Opening of the Thematic Audit for Illegal Mining (PETI)
16	*Legal & Regulatory Affairs Division*	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik PETI WBS socialization delivered during the Opening of the Thematic Audit for Illegal Mining (PETI)



No	Penerima Sosialisasi Socialization Recipients	Jadwal Sosialisasi Socialization Schedule	Tempat Venue	Agenda kegiatan Activity Agenda
17	*Planning Division*	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik PETI WBS socialization delivered during the Opening of the Thematic Audit for Illegal Mining (PETI)
18	*Operational Services Sub Division*	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Ruang Rapat kerja masing-masing dengan fasilitas zoom *meeting* atau secara *hybrid* Respective work unit meeting rooms via zoom meeting or hybrid	Sosialisasi WBS disampaikan saat *Opening* Audit Tematik PETI WBS socialization delivered during the Opening of the Thematic Audit for Illegal Mining (PETI)

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR PELANGGARAN

1. PTBA menerapkan kebijakan anti-pembalasan dendam, yang memberikan perlindungan kepada Pelapor, saksi yang memberikan informasi dan terlapor (terlapor akan diterapkan asas praduga tidak bersalah), untuk tidak mendapatkan perlakuan sebagai berikut:
   a. Perlakuan diskriminatif;
   b. Penurunan jabatan;
   c. Penilaian kinerja yang tidak objektif;
   d. Pencabutan kompensasi atau manfaat kerja lainnya;
   e. Mutasi; dan/atau
   f. Pemberhentian karyawan.
2. Tim Pengelola WBS PTBA wajib melaporkan kepada fungsi sumber daya manusia atau fungsi yang mengurusi kepegawaian apabila menemukan perlakuan pelanggaran. Insan PTBA yang diketahui dan terbukti melakukan tindak pembalasan dendam dapat dikenakan sanksi ataupun tindakan indisipliner lainnya sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di Perusahaan.
3. Tindakan pembalasan dendam yang terjadi secara berulang dan/atau yang dianggap mengkhawatirkan, wajib disampaikan kepada MIND ID.
4. MIND ID dan PTBA dapat bekerjasama dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) atau instansi terkait lainnya dalam rangka memberikan dukungan dalam perlindungan Pelapor.
5. PTBA berkomitmen untuk:
   a. Merahasiakan identitas Pelapor, Terlapor, saksi, dan juga merahasiakan proses investigasi;
   b. Memberikan perlindungan atas keamanan Pelapor, dan/atau saksi, dan anggota keluarga dari Pelapor maupun saksi dari ancaman fisik atau mental;
   c. Memberikan perlindungan terhadap Pelapor (termasuk bagi Pelapor internal yang mendapatkan perlakuan negatif terkait pengaduannya);
   d. Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarganya dari segala bentuk ancaman, intimidasi, diskriminasi ataupun tindakan tidak menyenangkan selama Pelapor dan/atau saksi menjaga kerahasiaan kepada pihak manapun;
   e. Memberikan perlindungan atas kemungkinan dilakukannya pemecatan, penurunan jabatan secara diskriminatif dan tindakan merugikan lainnya terhadap Pelapor/saksi;
   f. Memberikan perlindungan kepada pihak-pihak lainnya yang melaksanakan pemeriksaan maupun yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan tersebut; dan

WHISTLEBLOWER PROTECTION

1. PTBA implements an anti-retaliation policy, providing protection to Whistleblowers, witnesses providing information, and reported parties (the reported party is subject to the presumption of innocence) against the following treatment:
   a. Discriminatory treatment;
   b. Demotion;
   c. Subjective performance assessment;
   d. Revocation of compensation or other employment benefits;
   e. Transfer/Relocation; and/or
   f. Termination of employment.
2. The PTBA WBS Management Team must report to the human resources function or the personnel management function upon discovering any violations of this protection. PTBA Personnel known and proven to have committed acts of retaliation may face sanctions or other disciplinary actions in accordance with Company policies.
3. Repeated and/or alarming acts of retaliation must be reported to MIND ID.
4. MIND ID and PTBA may collaborate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) or other relevant agencies to support Whistleblower protection.
5. PTBA is committed to:
   a. Maintaining the confidentiality of the Whistleblower, reported party, and witnesses, as well as the investigation process;
   b. Providing security protection for the Whistleblower, witnesses, and their family members against physical or mental threats;
   c. Providing protection for Whistleblowers (including internal Whistleblowers experiencing negative treatment related to their reports);
   d. Guaranteeing protection for the Whistleblower, witnesses, and their family members from all forms of threats, intimidation, discrimination, or unpleasant acts, provided they maintain confidentiality;
   e. Providing protection against potential dismissal, discriminatory demotion, and other detrimental actions;
   f. Providing protection to other parties conducting examinations or providing information related to the report; and



g. Memberikan bantuan hukum kepada Pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarga dari Pelapor maupun saksi yang telah dengan baik membantu proses investigasi.

6. Selama proses investigasi berlangsung, bagi pihak yang diperiksa, PTBA memastikan:
   a. Proses pemeriksaan dilakukan dengan tata cara yang baik dan tetap mengedepankan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM);
   b. Perlindungan terhadap kerahasiaan dan nama baik selama proses berlangsung;
   c. Proses kerja dapat tetap berlangsung dan segala hak-haknya sebagai karyawan tetap diberikan; dan
   d. Selama proses pemeriksaan, PTBA wajib mengedepankan asas praduga, kerahasiaan dan identitas para pihak.

PENANGANAN PENGADUAN

Penanganan Pelaporan

Penanganan pengaduan dilakukan dengan proses sebagai berikut:

1. Pihak Ketiga Independen, sejauh yang dimungkinkan, melakukan verifikasi dengan prinsip dasar 4W+1H atas laporan yang masuk dan membangun kerja sama dengan Pelapor untuk mengumpulkan bukti-bukti pendukung, seperti dokumen atau foto yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang akan disampaikan. Pelaporan yang dilengkapi dengan bukti yang cukup akan memudahkan Pihak Ketiga Independen dan Tim Pengelola WBS PTBA untuk memproses dan menindaklanjuti pelaporan dimaksud.
2. Pihak Ketiga Independen membuat laporan analisis awal beserta dengan usulan tindak lanjut pelaporan berdasarkan informasi yang diterima melalui saluran OpenMIND dari Pelapor dan menyampaikannya kepada Tim Pengelola WBS PTBA dengan tembusan kepada Tim Pengelola WBS MIND ID dengan ketentuan paling lambat, sebagai berikut:
   a. Paling lambat 1 (satu) hari kerja notifikasi tertulis dalam bentuk verbatim diikuti dengan laporan analisis pada satu (1) hari kerja berikutnya bila laporan termasuk dalam kategori pelaporan berikut:
      i) Laporan memiliki potensi kerugian Perusahaan yang signifikan secara finansial;
      ii) Laporan berdampak langsung pada reputasi dan citra Perusahaan;
      iii) Terlapor mempunyai jabatan Direksi atau lebih tinggi pada level Perusahaan; dan/atau
      iv) Termasuk dalam daftar sanksi berat dalam ketentuan Perusahaan.
   b. Paling lambat 2 (dua) hari kerja notifikasi tertulis setelah pelaporan lengkap untuk kategori pelaporan pelanggaran lainnya selain yang disebutkan di atas. Pelaporan yang akan diberikan terdiri dari laporan analisis dan laporan verbatim. Tim Pengelola WBS PTBA melakukan kajian awal atas laporan analisis awal dan usulan tindak lanjut yang diterima dari Pihak Ketiga Independen sebelum meneruskannya kepada pemangku jabatan sesuai dengan jalur pelaporan. Apabila diperlukan, Tim Pengelola WBS PTBA dapat meminta informasi lebih lanjut kepada Pelapor melalui Pihak Ketiga Independen.
   c. Paling lambat 2 (dua) hari kerja notifikasi tertulis dalam bentuk verbatim untuk laporan yang tidak termasuk lingkup pelaporan.

g. Providing legal assistance to the Whistleblower, witnesses, and their family members who have properly assisted the investigation process.

6. During the investigation process, for the party under examination, PTBA ensures:
   a. The examination process follows proper procedures and prioritizes Human Rights protection;
   b. Protection of confidentiality and reputation throughout the process;
   c. Work processes may continue and all employee rights are maintained; and
   d. During the examination, PTBA must prioritize the principles of presumption of innocence, confidentiality, and the identity of all parties.

WHISTLEBLOWING HANDLING

Report Handling

Whistleblowing handling follows these processes:

1. The Independent Third Party, as far as possible, verifies incoming reports using 4W+1H basic principles and collaborates with the Whistleblower to collect supporting evidence, such as documents or photos. Reports equipped with sufficient evidence facilitate the Independent Third Party and PTBA WBS Management Team in processing and following up.
2. The Independent Third Party prepares an initial analysis report and follow-up proposals based on information received through the OpenMIND channel and submits them to the PTBA WBS Management Team, carbon copied (CC) to the MIND ID WBS Management Team, within the following timeframes:
   a. No later than 1 (one) working day for written notification in verbatim form, followed by an analysis report on the next 1 (one) working day, if the report meets the following categories:
      i) Significant financial loss potential to the Company;
      ii) Direct impact on Company reputation and image;
      iii) The reported party holds a Director position or higher; and/or
      iv) Included in the severe sanctions list under Company regulations.
   b. No later than 2 (two) working days for written notification after the report is complete for other categories. The PTBA WBS Management Team reviews the initial analysis and follow-up proposals before forwarding them to the authorized officials. If necessary, the team may request further information from the Whistleblower through the Independent Third Party.
   c. No later than 2 (two) working days for written notification in verbatim form for reports outside the whistleblowing scope.

Proses Penerusan Pelaporan

Bergantung pada substansi laporan, jalur pelaporan serta keputusan tindak lanjut ditetapkan berdasarkan hasil kajian awal, laporan analisis, dan surat permintaan tindak lanjut, termasuk penentuan Tim Investigasi WBS (apabila diperlukan), sebagai berikut:

Report Forwarding Process

Depending on the report substance, reporting line, and follow-up decisions based on the initial review, the analysis report and follow-up request letter—including the determination of the WBS Investigation Team (if required)—are as follows:

No	Substansi Laporan Report Substance	Jalur Pelaporan Reporting Line
1	Insan PTBA dan pihak eksternal lainnya (selain Direksi, Dewan Komisaris dan Tim Pengelola WBS PTBA) PTBA personnel and other external parties (excluding Board of Directors members, Board of Commissioners members, and PTBA WBS Management Team)	1. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS PTBA; 2. Dewan Pengawas WBS dengan tembusan Direktur Utama PTBA (bila laporan dikategorikan sebagai *out of scope,* maka laporan verbatim akan diteruskan kepada Direktur yang membawahi kepatuhan); dan 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID 1. Chairman and members of PTBA WBS Management Team ; 2. WBS Supervisory Board with copy to President Director of PTBA (verbatim report forwarding to the Director overseeing compliance regarding reports categorized as out of scope) 3. Chairman and members of MIND ID WBS Management Team
2	Direksi PTBA (selain Direktur Utama) PTBA Board of Directors members (excluding President Director)	1. Direktur Utama PTBA 2. Dewan Pengawas WBS 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID 1. President Director of PTBA 2. WBS Supervisory Board 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team
3.	Direktur Utama PTBA President Director of PTBA	1. Dewan Pengawas WBS 2. Direktur Utama MIND ID 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID 1. WBS Supervisory Board 2. President Director of MIND ID 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team
4.	Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite lainnya PTBA Board of Commissioners members, Audit Committee, and other PTBA committees	1. Direktur Utama PTBA 2. Dewan Pengawas WBS MIND ID 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID 1. President Director of PTBA 2. Supervisory Board of MIND ID WBS 3. Chairman and Members of the WBS MIND ID Management Team
5.	Ketua atau Anggota Tim Pengelola WBS PTBA Chairman or members of PTBA WBS Management Team	1. Direktur Utama PTBA 2. Dewan Pengawas WBS 3. Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID 1. President Director of PTBA 2. WBS Supervisory Board 3. Chairman and members of MIND ID WBS Management Team

Dengan ketentuan bahwa Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID berhak meneruskan laporan dugaan pelanggaran kepada Direktur Utama MIND ID selaku Penanggung Jawab WBS MIND ID, prosesnya meliputi:

1. Proses Penentuan Tindak Lanjut

a. Penetapan keputusan tindak lanjut melalui investigasi (*follow-up*) atau penutupan laporan jika informasi tidak mencukupi (*closed)* (yang dilengkapi dengan hasil analisis awal dan bukti-bukti pendukung) akan ditentukan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja dari tanggal laporan awal OpenMIND oleh pemangku jabatan sesuai dengan yang disebutkan pada Tabel diatas. Perpanjangan waktu dapat diberikan hingga 10 (sepuluh) hari kerja bila diperlukan.

b. Apabila diperlukan, MIND ID (baik melalui Tim Pengelola WBS MIND ID atau Direktur penanggung jawab WBS) dapat membuka kembali laporan yang sebelumnya sudah ditutup.

c. Sesuai jalur pelaporan yang berlaku, apabila laporan diputuskan untuk ditindaklanjuti, laporan analisis beserta dokumen pendukung lainnya dapat diserahkan kepada Tim Investigasi WBS. Apabila PTBA memutuskan untuk

With the provision that the Chairman and Members of the MIND ID WBS Management Team have the right to forward suspected whistleblowing reports to the President Director of MIND ID as the MIND ID WBS Person in Charge.

1. Follow-up Determination Process

a. Determination of follow-up decisions through investigation (follow-up) or report closure if information is insufficient (closed) (equipped with initial analysis results and supporting evidence) will be determined at the latest 15 (fifteen) working days from the initial OpenMIND report date by the authorized officials mentioned in the table above. A time extension of up to 10 (ten) working days may be granted if necessary.

b. If necessary, MIND ID (either through the MIND ID WBS Management Team or the Director in charge of WBS) may reopen reports previously closed.

c. In accordance with the applicable reporting lines, if a report is decided for follow-up, the analysis report and other supporting documents may be submitted to the WBS Investigation Team. If PTBA decides to follow up



menindaklanjuti dengan keterlibatan Tim Investigasi WBS maka wajib memberitahukan kepada Tim Pengelola WBS MIND ID mengenai rencana tindak lanjut tersebut serta melaporkan secara berkala seluruh progres investigasinya.

d. Penetapan anggota Tim Investigasi WBS perlu mempertimbangkan independensi dan potensi konflik kepentingan (merujuk ke kebijakan Perusahaan). Apabila diperlukan, pelaksanaan tugas Tim Investigasi WBS dapat meminta bantuan pihak ketiga/eksternal independen yang ditunjuk untuk menindaklanjuti pelaporan.

2. Investigasi Atas Hasil Pelaporan

a. Tim Investigasi WBS atau pihak lain yang ditunjuk oleh PTBA dapat menindaklanjuti dan melakukan verifikasi lebih lanjut atas laporan untuk membuktikan ada tidaknya unsur pelanggaran. Investigasi dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman/kebijakan investigasi yang berlaku di PTBA.

b. Tim yang akan melakukan investigasi adalah tim yang ditunjuk oleh pemangku jabatan sesuai dengan jalur pelaporan.

c. Tim Pengelola WBS PTBA melalui Pihak Ketiga Independen dapat melakukan konfirmasi tambahan pada Pelapor dan/atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada Pelapor yang meminta hasil tindak lanjut dari pelaporan. Untuk menghindari keraguan, pemberian informasi atau tanggapan bersifat pilihan, bukan kewajiban.

d. Laporan yang ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola WBS dan Tim Investigasi di PTBA, wajib untuk diberikan *update* status secara berkala kepada Tim Pengelola WBS MIND ID.

e. Apabila Tim Investigasi WBS menetapkan adanya unsur pelanggaran setelah dilakukan investigasi, maka laporan dapat digunakan untuk dijadikan dasar pengambilan tindakan disiplin sesuai dengan ketentuan di PTBA. Jika pelanggaran dilakukan oleh pemangku kepentingan selain daripada insan PTBA, maka penindakan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

f. Setelah investigasi dilaksanakan dan ditentukan keputusan atas hasil investigasi tersebut (yaitu kasus terbukti atau tidak terbukti), Tim Pengelola WBS PTBA wajib memberikan *update* status laporan ditutup (*closed)* kepada MIND ID dengan tembusan informasi status kepada Pihak Ketiga Independen.

g. Tim Pengelola WBS PTBA memantau tindak lanjut penyelesaian pelaporan dan melaporkan hasil pemantauannya setiap triwulan kepada Direksi, paling lambat satu (1) bulan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir.

h. Direktur MIND ID selaku Penanggungjawab WBS MIND ID dan/atau Tim Pengelola WBS MIND ID memiliki hak untuk memberikan rekomendasi dan/atau saran kepada PTBA (baik melalui Tim Pengelola WBS atau struktur WBS lainnya di PTBA) terkait perencanaan dan/atau pelaksanaan investigasi.

involving the WBS Investigation Team, it must notify the MIND ID WBS Management Team regarding the follow-up plan and report all investigation progress periodically.

d. Appointment of WBS Investigation Team members must consider independence and potential conflicts of interest (referring to Company policy). If necessary, the WBS Investigation Team may request assistance from appointed independent third parties/external parties to follow up on the report.

2. Investigation on Reporting Results

a. The WBS Investigation Team or other parties appointed by PTBA may follow up and perform further verification of reports to prove the existence or absence of whistleblowing elements. Investigations are carried out with reference to the investigation guidelines/policies applicable at PTBA.

b. The team conducting the investigation is the team appointed by the authorized officials according to the reporting line.

c. The PTBA WBS Management Team through the Independent Third Party may perform additional confirmation to the Whistleblower and/or provide a response regarding the resolution status of the whistleblowing process to the Whistleblower requesting follow-up results. For the avoidance of doubt, providing information or responses is optional, not mandatory.

d. Reports followed up by the WBS Management Team and Investigation Team at PTBA must be updated periodically to the MIND ID WBS Management Team.

e. If the WBS Investigation Team determines the existence of whistleblowing elements after an investigation, the report may be used as a basis for taking disciplinary action in accordance with PTBA regulations. If stakeholders other than PTBA personnel commit the violation, action shall be taken according to applicable regulations.

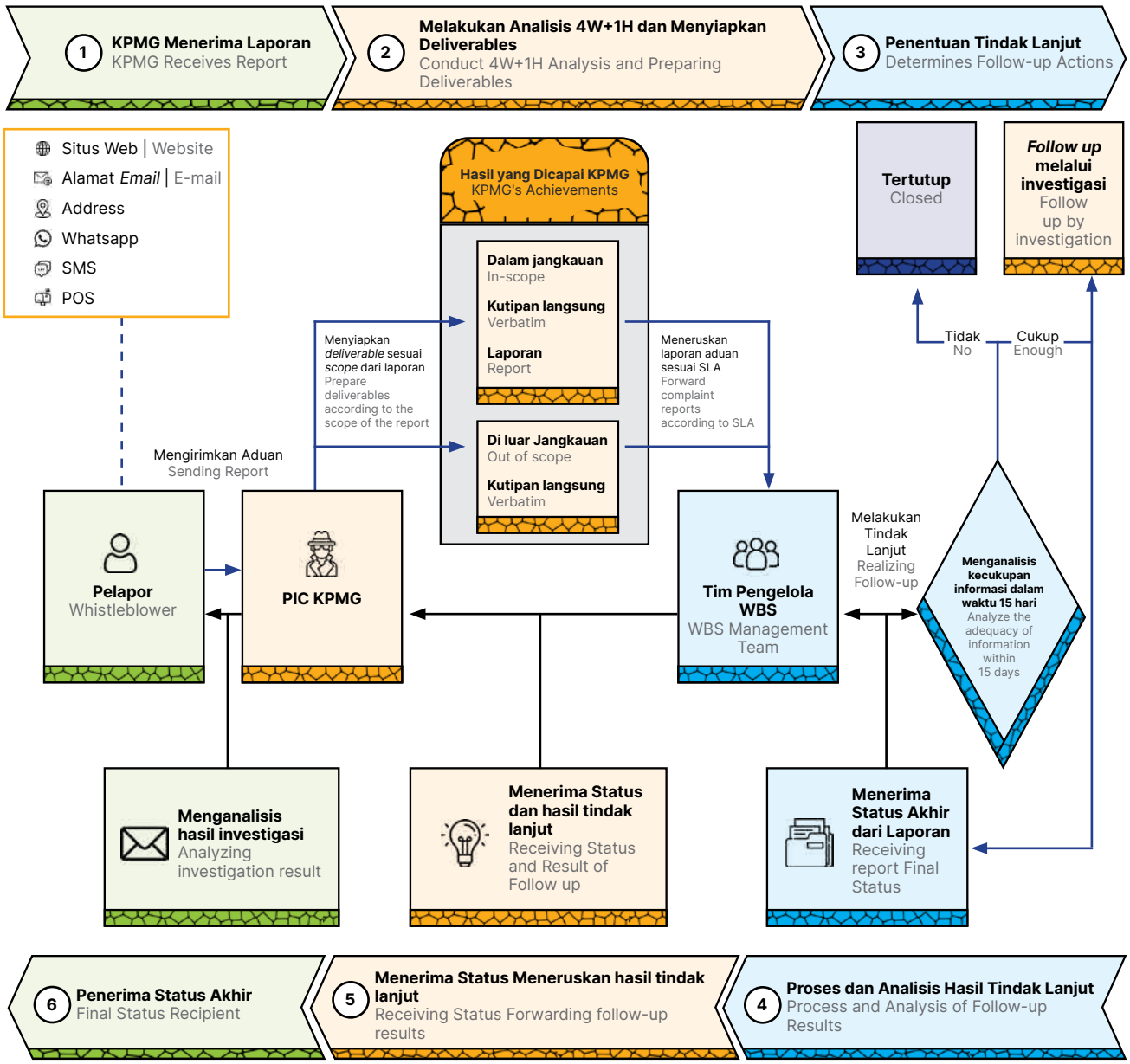
f. After the investigation is performed and a decision on the results is determined (i.e., case proven or not proven), the PTBA WBS Management Team must provide a status update to “closed” to MIND ID with a copy of the status information sent to the Independent Third Party.

g. The PTBA WBS Management Team monitors the follow-up of report resolutions and reports the monitoring results quarterly to the Board of Directors, at the latest one (1) month after the end of the respective quarter.

h. The MIND ID Director as the MIND ID WBS Person in Charge and/or the MIND ID WBS Management Team have the right to provide recommendations and/or advice to PTBA (either through the WBS Management Team or other WBS structures at PTBA) regarding the planning and/or execution of investigations.

Untuk ringkasan terkait dengan proses penanganan pelaporan melalui WBS adalah sebagai berikut:

For a summary related to the reporting handling process via WBS as follows:



PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

PTBA telah menunjuk KPMG sebagai Pihak Ketiga Independen untuk melakukan pengelolaan dan membantu WBS PTBA. Selain itu, Perusahaan juga membentuk tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) yang secara khusus ditugaskan untuk mengelola, memverifikasi, dan memproses seluruh pengaduan laporan yang masuk. Tim SPP dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor: 113/0100/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Tim Pengelola WBS PT Bukit Asam Tbk *(WhistleBlowing System)*. Sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Grup MIND ID, tim pengelola WBS terdiri dari unsur dari berbagai Divisi seperti Risk Management, Legal and Regulatory Affairs, Human Capital Operation, Internal Audit, Corporate Secretary, dan divisi lainnya yang memadai. Adapun susunan tim pengelola adalah sebagai berikut:

COMPLAINT MANAGEMENT PARTIES

PTBA has appointed KPMG as an Independent Third Party to manage and assist the PTBA WBS. Additionally, the company formed a Whistleblowing System (SPP) Management Team specifically assigned to manage, verify, and process all incoming reports. The SPP Team was established based on the PT Bukit Asam Tbk Board of Directors Decision Number: 113/0100/2024 dated August 30, 2024, concerning the PT Bukit Asam Tbk WBS (WhistleBlowing System) Management Team. In accordance with the policies applicable within the MIND ID Group, the WBS management team consists of elements from various divisions such as Risk Management, Legal and Regulatory Affairs, Human Capital, Internal Audit, Corporate Secretary, and other adequate divisions. The management team composition is as follows:



Tim Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Management Team

No	Susunan Anggota Member Composition	Jumlah Orang Total People
1.	Ketua I Chairman	1
2.	Wakil Ketua I Vice Chairman	1
3.	Sekretaris I Secretary	1
4.	Anggota I Members	12

KODE ETIK TIM PENGELOLA SPP

Tim Pengelola WBS wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mampu bersifat independen dan tidak ada benturan kepentingan;
2. Mampu bersikap objektif dan tegas;
3. Mampu berkomunikasi dan cerdas dalam menggali suatu informasi;
4. Bertanggung jawab dan mempunyai integritas yang tinggi, termasuk mampu menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang diterima;
5. Mempunyai kemampuan analisis yang baik;
6. Mampu menjaga kerahasian;
7. Memiliki salah satu pengetahuan/kompetensi pada aspek hukum, GCG, audit, *assurance,* kepatuhan, manajemen risiko, sumber daya manusia, keuangan (bisnis), sistem manajemen, dan administrasi.
8. Khusus untuk Tim Pengelola WBS yang berasal dari unsur divisi/unit/fungsi yang wajib dibentuk oleh PTBA sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib memenuhi persyaratan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di antaranya:
   a. Unsur *Corporate Secretary* wajib mematuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal dan BUMN di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2024 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
   b. Unsur Internal Audit wajib mematuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal dan BUMN di antaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
   c. Unsur Manajemen Risiko wajib mematuhi ketentuan di bidang BUMN di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
   d. Dalam hal salah satu atau beberapa personil tidak memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan di atas, maka yang bersangkutan wajib mengundurkan diri, diberhentikan, atau tidak menjalankan tugas sebagai Tim Pengelola WBS.

CODE OF ETHICS FOR THE WBS MANAGEMENT TEAM

The WBS Management Team must fulfill the following requirements:

1. Maintain independency and avoid any conflict of interest;
2. Uphold objectivity and firmness;
3. Communicate effectively and demonstrate proficiency in gathering information;
4. Demonstrate accountability and high integrity, including the ability to maintain the confidentiality of whistleblower identities and received information;
5. Possess strong analytical skills;
6. Adhere to confidentiality duties;
7. Possess knowledge or competency in legal aspects, GCG, audit, assurance, compliance, risk management, human resources, finance (business), management systems, or administration.
8. With respect to the WBS Management Team members originating from work units, units, or functions required by PTBA under applicable laws, the following requirements and statutory provisions must be met:
   a. Corporate Secretary elements must comply with capital market and SOE regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2024 and SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
   b. Internal Audit Unit elements must comply with capital market and SOE regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Compiling the Internal Audit Unit Charter and SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
   c. Risk Management elements must comply with SOE regulations, including SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
   d. In the event one or several personnel fail to meet the said statutory requirements, the person concerned must resign, be dismissed, or cease performing duties as part of the WBS Management Team.



JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Tahun 2025, terdapat 4 (empat) laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui WBS OpenMIND dengan rincian sebagai berikut:

TOTAL INCOMING AND PROCESSED REPORTS

In 2025, there were 4 (four) reports of suspected whistleblowing received through OpenMIND WBS with the following details:

Pelaporan Reporting	**Jumlah Laporan yang Masuk** Total incoming reports	**Status Laporan per 31 Desember 2025** Report Status December 31, 2025
Saluran WBS OpenMIND oleh konsultan KPMG The OpenMIND WBS Channel managed by KPMG	4	• 1 *Out scope* (*close*); • 3 *inscope* dengan status 1 *closed* dan 2 dalam proses. • Out-scope report (closed) totaling 1; • In-scope reports totaling 3 with 1 report closed status and 2 reports in progress.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN 2025

Berdasarkan laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perusahaan, sebanyak 4 (empat) pengaduan masuk sampai dengan akhir tahun 2025. Perusahaan menindaklanjuti seluruh laporan yang masuk yang bersifat in scope.

SANCTIONS AND FOLLOW-UP ON COMPLETED COMPLAINTS IN 2025

Based on the whistleblowing reports received by the Company, a total of 4 (four) reports were submitted by the end of 2025. The company follows up on all reports received and are within scope.





Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Perusahaan menetapkan larangan penyalahgunaan jabatan dan pekerjaan Insan PTBA untuk mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

The Company prohibits PTBA Personnel from abusing their positions and jobs to disclose material information influencing investor decisions. Material information includes non-public data potentially encouraging individuals to buy, sell, or hold Company shares.

Perusahaan memiliki kebijakan *insider trading* yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No.250/0100/2023 dan No.15/SK/PTBADEKOM/XII/2023 tentang Pedoman Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*).

The Company maintains an insider trading policy established through the Board of Commissioners and Directors Joint Decision No. 250/0100/2023 and No. 15/SK/PTBADEKOM/XII/2023 concerning Insider Trading Guidelines.

Sesuai dengan kebijakan tersebut di atas, Charter Direksi dan Charter Dewan Komisaris, serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan mewajibkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaporkan setiap transaksi pembelian dan/atau penjualan atas saham Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak kepemilikannya dan/atau transaksi untuk selanjutnya dilaporkan kepada kepada regulator di bidang pasar modal.

Following the aforementioned policy, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 4 Year 2024, the Company requires Board of Directors and Board of Commissioners members to report every share purchase and/or sale transaction within 3 (three) working days for subsequent reporting to capital market regulators.

Di tahun 2025, tidak terdapat aktivitas transaksi pembelian/ penjualan saham perusahaan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

In 2025, no share purchase or sale transactions occurred involving Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan telah menetapkan kebijakan tentang anti korupsi yang dimuat dalam *Corporate Governance Policy, Board Manual, Code of Conduct*, Pedoman *Whistleblowing System*, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yang secara substansi mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

PROGRAM DAN PROSEDUR PENANGANAN ANTI KORUPSI

PTBA memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik bisnis yang menjunjung tinggi prinsip anti korupsi sebagai bagian dari upaya menciptakan iklim usaha yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan. Sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan prinsip Anti Korupsi, Perusahaan secara konsisten membangun dan memperkuat budaya anti korupsi di lingkungan internal melalui penetapan Kebijakan Anti Korupsi yang disertai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Insan Perusahaan sebagai wujud nyata komitmen terhadap nilai-nilai integritas dan kepatuhan.

Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan Standar internasional *Anti-Bribery Management System* atau Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016, sebagai wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan upaya membangun perusahaan yang bersih dari praktik korupsi. Atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan SMAP, Bukit Asam menjadi BUMN tambang pertama yang memperoleh ISO 370001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Prosedur penanganan anti korupsi di Perusahaan diwujudkan melalui pembentukan SDM yang bertanggung jawab terhadap pengawasan, untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan, serta meningkatkan *awareness* pekerja dengan mengikutsertakan pada pendidikan dan pelatihan anti korupsi, khususnya pada unit-unit yang berpotensi untuk terpapar praktik korupsi, kecurangan, suap, gratifikasi dan sejenisnya.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Perusahaan memberikan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi bagi Insan PTBA guna memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai korupsi dan hal lain yang berkaitan dengan korupsi. Sepanjang tahun 2025 Perusahaan telah memberikan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi (termasuk *anti-fraud* dan *anti bribery*) sebanyak 3 (tiga) pelatihan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company established anti-corruption policies within the Corporate Governance Policy, Board Manual, Code of Conduct, Whistleblowing System Guidelines, and Gratification Control Guidelines. These policies substantially reference Law No. 20 of 2001 regarding Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

ANTI-CORRUPTION PROGRAMS AND PROCEDURES

PTBA maintains a strong commitment to business practices upholding anti-corruption principles to foster a healthy, high-integrity, and sustainable business climate. To support anti-corruption principle implementation, the Company consistently builds and strengthens an internal anti-corruption culture through Anti-Corruption Policy establishment and Integrity Pact signing by Company Personnel, reflecting a concrete commitment to integrity and compliance values.

Additionally, the Company implements the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) as a manifestation of Good Corporate Governance and an effort to build a corruption-free organization. Due to this commitment, Bukit Asam became the first mining SOE to obtain ISO 37001:2016 certification.

Company anti-corruption procedures involve developing human resources responsible for oversight through audit procedure and misconduct risk detection training. Additionally, the Company increases personnel awareness by conducting anti-corruption training, particularly for units susceptible to corruption, fraud, bribery, gratification, and similar practices.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

The Company provides anti-corruption training and socialization for PTBA Personnel to build knowledge regarding corruption and related matters. Throughout 2025, the Company conducted 3 (three) training sessions covering anti-corruption, anti-fraud, and anti-bribery, as detailed in the table below.



Jenis Type	**Judul Pelatihan** Training Title	**Tanggal** Date	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Penyelenggara** Organizer
Core Development	Pelatihan *Refreshment* Internal Auditor Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001 Internal Auditor Refreshment Training	24 – 27 Februari 2025 February 24 – 27, 2025	17	Intersys Cipta Mandiri
Sertifikasi Certification	Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Grup MIND ID MIND ID Group Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Training and Certification	19 – 23 Mei 2025 May 19 – 23, 2025	2	MIND ID
Core Development	*Community of Practice* Vol. 4 - *Level Up Integrity* Peningkatan Budaya Anti Suap Menuju SMAP ISO 37001 Community of Practice Vol. 4 - Level Up Integrity: Strengthening Anti-Bribery Culture Toward ABMS ISO 37001	26 November 2026 November 26, 2026	301	PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Selain memberikan pelatihan kepada pegawai, PTBA juga tetap konsisten untuk menerapkan ISO-37001:2016 tentang SMAP. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya survei pemahaman yang ditujukan kepada seluruh pegawai PTBA di tahun 2025 atas penerapan SMAP tersebut. Alhasil, PTBA berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 berdasarkan hasil audit dari PT TÜV NORD Indonesia selaku Badan Sertifikasi Independen.

Beyond providing employee training, PTBA remains consistent in implementing ISO 37001:2016 regarding SMAP. This commitment is evidenced by an employee-wide comprehension survey conducted in 2025 concerning SMAP application. Consequently, PTBA successfully maintained its ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification following an audit by PT TÜV NORD Indonesia as the Independent Certification Body.





Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

PTBA memiliki kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang diperbaharui pada tahun 2025. Kebijakan tersebut tertuang pada Keputusan Direksi PTBA Nomor: 143/0100/2024 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Kebijakan pengadaan PTBA ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan kebijakan yang ditetapkan oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku induk dari PTBA.

PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA PTBA

Perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur, hal tersebut dilakukan sebagai wujud penerapan tata kelola perusahan yang baik. Untuk menjamin hal tersebut, Perusahaan telah menuangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 20/SK/PTBA-DEKOM/2023 dan No. 277/0100/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk (*Code of Conduct*), terkait hubungan dengan kreditur di mana pada intinya, dalam berhubungan dengan kreditur untuk pinjaman dana untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah bagi Perusahaan dilakukan dengan mengedepankan hal-hal sebagai berikut:

1. Efisien, berarti kegiatan pengadaan harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah, dengan pengecualian untuk pengadaan strategis yang memiliki nilai signifikan dapat dilakukan pendekatan perhitungan semua biaya (*total cost of ownership*).
2. Efektif, berarti kegiatan pengadaan harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif, berarti kegiatan pengadaan harus terbuka bagi peserta kegiatan pengadaan yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara peserta kegiatan pengadaan yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Adil dan Wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon peserta kegiatan Pengadaan yang memenuhi syarat.
5. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
6. Terbuka, berarti kegiatan pengadaan dapat diikuti oleh semua peserta yang memenuhi syarat.
7. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) lainnya, yaitu Independensi dan Pertanggungjawaban.

PTBA maintains a Goods and Services Procurement Policy updated in 2025. This policy is established through PTBA Board of Directors Decision Number: 143/0100/2024 regarding Goods and Services Procurement Guidelines. The PTBA procurement policy refers to SOE Ministry Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Good Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and policies set by PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the PTBA holding company.

BASIC PRINCIPLES OF PTBA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The Company is committed to consistently fulfilling the rights of creditors as a manifestation of good corporate governance. To ensure this fulfillment, the Company has established Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 20/SK/PTBA-DEKOM/2023 and No. 277/0100/2023 dated December 29, 2023, concerning the PT Bukit Asam Tbk Code of Conduct. Regarding relations with creditors, primarily for business funding loans and increasing added value for the Company, interactions prioritize the following matters:

1. Efficient, meaning procurement activities must strive for optimal results within rapid timeframes using reasonable funds and capabilities—not solely based on the lowest price. For significant strategic procurement, a Total Cost of Ownership approach may be applied to ensure alignment with Code of Conduct efficiency standards.
2. Effective, meaning procurement activities must align with established needs and provide maximum benefits according to defined targets, maintaining consistency with Code of Conduct performance goals.
3. Competitive, meaning procurement activities must remain open to qualified participants through fair competition among equal candidates meeting specific criteria under clear and transparent procedures, upholding Code of Conduct integrity standards.
4. Fair and Reasonable, meaning providing equal treatment to all qualified procurement participants.
5. Accountable, meaning achieving targets and maintaining responsibility to prevent potential abuse and irregularities, ensuring full adherence to Code of Conduct accountability standards.
6. Open, meaning procurement activities are accessible to all qualified participants, fostering transparency as required by the Code of Conduct.
7. Other Good Corporate Governance (GCG) Principles, specifically Independency and Responsibility, reinforcing Code of Conduct ethical foundations.

Kode Etik Pengadaan
Procurement Code of Conducts

1. Menjalankan etika bisnis dalam kegiatan pengadaan sesuai standar etika PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
2. Bekerja secara tertib dengan mematuhi peraturan yang berlaku dalam pengadaan dengan penuh rasa tanggung jawab.
3. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan, termasuk syarat teknis administrasi Pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, sifatnya terbuka bagi Peserta Pengadaan yang berminat.
4. Menghindari praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan yang berlaku, dengan cara tidak saling mempengaruhi satu dengan yang lain baik langsung maupun tidak langsung.
5. Untuk menghindari terjadinya Benturan Kepentingan (*Conflict Of Interest*) di dalam pengadaan, maka:
   a. Pegawai/Direksi/Komisaris yang memiliki Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) dilarang memberikan persetujuan dan/atau meminta persetujuan;
   b. Seluruh Pegawai/Direksi/Komisaris dilarang menjadi Mitra Kerja secara langsung maupun tidak langsung, baik Mitra Kerja Penyedia Barang dan/atau Jasa bagi Perusahaan.
6. Menghindari terjadinya penentuan harga *transfer* atau *transfer pricing* yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Dalam semua tindakan dan pengambilan keputusan dalam pengadaan tidak melebihi batas kewenangan yang ditetapkan.
8. Dilarang meminta, menerima, dan memberi imbalan/hadiah dalam bentuk apapun kepada Penyedia termasuk meminta donasi atau bantuan dalam bentuk apapun.
9. Dalam pengelolaan Pengadaan, hanya menerima dan menggunakan dokumen-dokumen asli atau *copy* sesuai aslinya yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Seluruh Pegawai/Direksi/Dewan Komisaris dilarang menggunakan nama PT Bukit Asam (Persero) Tbk atau menggunakan pengaruh dari transaksi antara PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan Penyedia.
11. Untuk mendapatkan Barang, Jasa ataupun manfaat lainnya untuk kepentingan pribadi kecuali apabila PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan Penyedia telah membuat kesepakatan mengenai ketentuan diskon yang dapat diberlakukan untuk pegawai PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

1. Implement business ethics in procurement activities in accordance with the ethical standards of PT Bukit Asam (Persero) Tbk;
2. Work in an orderly manner by complying with applicable procurement regulations with a full sense of responsibility.
3. Be transparent, meaning all provisions and information regarding Procurement, including technical administrative requirements for Procurement, evaluation procedures, evaluation results, and determination of prospective Providers, are open to interested Procurement Participants.
4. Avoid monopolistic practices and unfair business competition as stipulated in applicable laws and regulations, by not influencing each other, either directly or indirectly.
5. To avoid Conflicts of Interest in procurement, the following shall apply:
   a. Employees/Directors/Commissioners with Conflicts of Interest are prohibited from providing approval and/or requesting approval;
   b. All employees, directors, and commissioners are prohibited from acting as business partners, directly or indirectly, either as suppliers of goods and/or services to the Company.
6. Avoid transfer pricing determinations non-compliant with prevailing laws and regulations.
7. In all procurement actions and decisions, do not exceed the established authority limits.
8. Requesting, accepting, or giving any form of compensation/gifts to suppliers, including soliciting donations or assistance, is prohibited.
9. In managing procurement, only accept and use original documents or copies of the originals whose authenticity can be verified in accordance with applicable laws and regulations.
10. All employees/Directors/Board of Commissioners are prohibited from using the name of PT Bukit Asam (Persero) Tbk or using influence from transactions between PT Bukit Asam (Persero) Tbk and the Provider.
11. To obtain goods, services, or other benefits for personal gain unless PT Bukit Asam (Persero) Tbk and the Provider have reached an agreement regarding the discount provisions applicable to PT Bukit Asam (Persero) Tbk employees.

PENGADAAN BERORIENTASI PADA *BEST PRACTICE*

Sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PTBA, pengadaaan harus mengedepankan *best practices* sebagai berikut:

1. Memberikan nilai tambah, berarti meningkatkan volume dan kualitas produk-produk Perusahaan dengan total biaya terendah.
2. Pengadaan haruslah tidak memuat persyaratan dan spesifikasi teknis yang mengarah kepada Penyedia tertentu.
3. Terbuka berarti Pengadaan haruslah bersifat terbuka dan diumumkan secara luas (dapat menggunakan sistem elektronik). Penyedia wajib memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan harus dilakukan melalui persaingan yang sehat dan transparan.
4. Optimal, berarti mendapatkan hasil yang maksimal dan terbaik yang dapat dicapai dengan memanfaatkan potensi yang ada.
5. Berwawasan lingkungan, yaitu mendukung dan mengembangkan kegiatan dengan memperhatikan kemampuan dan dampak lingkungan.
6. Mengutamakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
7. Pengadaan yang bersifat Strategis harus sudah dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
8. Pengadaan wajib disetujui oleh Pejabat Pemegang Kewenangan sesuai limit yang ditentukan.

METODE DAN MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Sesuai dengan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PTBA, beberapa metode dan mekanisme pengadaan yang berlaku di antaranya:

1. **Pelelangan Terbuka**
   Pengadaan dengan cara diumumkan secara luas dan terbuka untuk umum melalui papan pengumuman, *website* PTBA, sistem *e-Procurement*, sistem *e-Marketplace* dan/atau media massa guna memberi kesempatan kepada penyedia yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti proses pengadaan.
2. **Pemilihan Terbatas**
   Pengadaan yang dilakukan dengan mengundang secara tertulis dalam bentuk SPPH kepada Penyedia dengan bidang usaha yang sama dan telah terdaftar di Vendor *Management System* Perusahaan.
3. **Penunjukan Langsung**
   Cara pelaksanaan pengadaan yang dilakukan dengan menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia sepanjang memenuhi persyaratan dari ketentuan pengadaan yang berlaku di Perusahaan.
4. **Pengadaan Langsung**
   Cara pengadaan secara langsung dengan membeli barang yang terdapat di pasar atau toko, termasuk melalui toko elektronik atau jasa dengan risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang rendah.

BEST PRACTICE ORIENTED PROCUREMENT

Under PTBA Procurement Guidelines, procurement must prioritize the following best practices:

1. Value-added, meaning increasing Company product volume and quality at the lowest total cost.
2. Procurement must not contain technical requirements and specifications directed at a particular Provider.
3. Open, meaning procurement must remain open and widely announced (utilizing electronic systems). Providers must meet specific criteria under clear procedures through fair and transparent competition.
4. Optimal, meaning achieving maximum results by utilizing available potential.
5. Eco-Conscious, meaning supporting and developing activities while considering environmental capacity and impact.
6. Prioritizing Occupational Health, Safety, and Environment (HSE).
7. Strategic Procurement must be budgeted within the Company Work Plan and Budget (RKAP).
8. Authority Approval, requiring procurement authorization from Authorized Officials according to defined limits.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT METHODS AND MECHANISMS

According to the PTBA Goods and Services Procurement Guidelines, there are several procurement methods and mechanisms, as follows:

1. **Open Tender**
   Procurement is announced widely and openly to the public through bulletin boards, the PTBA website, the e-Procurement system, the e-Marketplace system, and/or the mass media to provide an opportunity for qualified providers to participate in the procurement process.
2. **Limited Selection**
   Procurement is conducted by inviting bidders in the form of a written invitation (SPPH) to providers within the same business sector and registered in the Company's Vendor Management System.
3. **Direct Appointment**
   Procurement is conducted by directly appointing one (1) provider, provided they meet the requirements of the Company's procurement regulations.
4. **Direct Procurement**
   Procurement is conducted directly by purchasing goods from markets or stores, including through electronic stores or services with low occupational health and safety risks.

EVALUASI PENGADAAN YANG BERLANDASKAN ASPEK EKONOMI DAN ESG

Dalam melakukan evaluasi calon vendor/pemasok PTBA mengedepankan beberapa aspek utama. Pertama memperhatikan aspek ekonomi dengan evaluasi penawaran harga yang dilakukan oleh calon vendor untuk mendapatkan harga yang terendah dengan tetap memperhatikan aspek kualitas produk atau jasa yang diberikan oleh vendor. Kedua, Perusahaan mengedepankan beberapa kriteria dalam pemilihan vendor dengan memperhatikan dan mempersyaratkan vendor memenuhi persyaratan aspek lingkungan, sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, tata kelola yang baik (*good corporate governance*), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROCUREMENT EVALUATION BASED ON ECONOMIC AND ESG ASPECTS

In evaluating potential vendors/suppliers, PTBA prioritizes several key aspects. First, it considers economic aspects by evaluating price offers submitted by potential vendors to obtain the lowest price while still considering the quality of the product or service provided by the vendor. Second, the Company prioritizes several criteria in vendor selection, including ensuring the vendors meet environmental, social, occupational health and safety requirements, good corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

AKSES PENGADAAN BARANG DAN JASA PTBA

Pengadaan barang dan jasa di Perusahaan menggunakan sistem bernama *Spend Management System* yang merupakan sistem pengadaan perusahaan yang terintegrasi, sehingga dapat menjamin praktik pengadaan yang bertanggung jawab. *Spend Management System* PTBA dapat diakses oleh publik pada tautan situs web Perusahaan atau *link* https://spend.bukitasam.co.id/web/index.

ACCESS TO PTBA'S GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The Company's procurement of goods and services utilizes a system called the Spend Management System, an integrated corporate procurement system ensuring responsible procurement practices. PTBA's Spend Management System is publicly accessible on the Company's website or at https://spend.bukitasam.co.id/web/index.

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

Perusahaan melaksanakan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang merupakan standar etika Perusahaan dalam mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, pengawasan, dan sanksi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 10/SK/PTBADEKOM/IX/2020 dan No. 400/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* untuk Kebijakan Anti Gratifikasi dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi BAAGM: 03 Nomor Revisi 1 tahun 2024. Adapun substansi yang diatur dalam kebijakan tersebut mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
2. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-2/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern.
3. Peraturan Menteri BUMN No. 09/MBU/06/2021 tentang Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Kementerian BUMN.

The Company implements and applies policies constituting the Company's ethical standards governing the provision of gifts and receipts, reporting of gratification, supervision, and sanctions. The Company's Gratification Control Policy is established through PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners and Directors Joint Decision No. 10/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No. 400/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices for the Anti-Gratification Policy and Guidelines for Gratification Control BAAGM:03, Revision Number 1 of 2024. The substance regulated in this policy refers to:

1. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.
2. State-Owned Enterprises Minister Circular Letter No. SE-2/MBU/07/2019 dated July 29, 2019, concerning Clean Management of State-Owned Enterprises Through the Implementation of Prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism, Handling of Conflicts of Interest, and Strengthening Internal Supervision.
3. State-Owned Enterprises Minister Regulation No. 09/MBU/06/2021 concerning Reporting of Gratification within the State-Owned Enterprises Ministry.

Prinsip Umum Pemberian dan Penerimaan Hadiah

General Principles for Giving and Receiving Gifts

Seluruh insan PTBA dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apa pun dan diwajibkan untuk melaporkan setiap penerimaan yang terindikasi sebagai gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All PTBA employees are prohibited from accepting gratification in any form and are required to report any receipts suspected of being gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) in accordance with applicable laws and regulations.

Perseroan menetapkan bahwa pemberian dan/atau penerimaan hadiah hanya dapat dilakukan dalam batas kewajaran serta harus mematuhi kebijakan internal Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk pemberian atau penerimaan hadiah, fasilitas, maupun manfaat lainnya, baik yang dilakukan oleh insan Perusahaan maupun pihak eksternal, apabila dimaksudkan untuk memengaruhi pengambilan keputusan atau memberikan keuntungan yang tidak semestinya kepada pihak tertentu. Praktik tersebut bertentangan dengan prinsip integritas, etika bisnis, dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company stipulates the giving and/or receiving of gifts may only be done within reasonable limits and must comply with the Company's internal policies and applicable laws. The Company does not tolerate any form of giving or receiving gifts, facilities, or other benefits, whether by Company employees or external parties, if intended to influence decision-making or provide an undue advantage to a particular party. Such practices violate the principles of integrity, business ethics, and good corporate governance.

MAKSUD, TUJUAN, DAN MANFAAT

Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perusahaan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA untuk memahami, mencegah, dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan PTBA dalam mengambil sikap yang tegas terhadap gratifikasi di Perusahaan untuk mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang baik;
3. Mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan PTBA mengenai pentingnya Kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

PURPOSE, OBJECTIVES, AND BENEFITS

Gratification Control within the Company is intended:

1. To serve as a guideline for PTBA employees to understand, prevent, and address gratification within the Company;
2. To serve as a guideline for PTBA employees in taking a firm stance against gratification within the Company to achieve good corporate governance;
3. To realize Company management free from all forms of Corruption, Collusion, and Nepotism;
4. To provide direction and reference for PTBA employees regarding Gratification Reporting Compliance importance for self and family protection against potential bribery charges.

MEKANISME PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pemberian

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah, suap, dan sejenisnya kepada Penyelenggara negara, Mitra Kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga dapat digunakan untuk memengaruhi atau menggerakkan pihak-pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
2. Selain pemberian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, sumbangan kepada Pemerintah Daerah yang ditentukan berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur hal tersebut.

GRATIFICATION CONTROL MECHANISM

Giving

1. The Company prohibits all personnel from offering or promising, directly or indirectly, any gifts, bribes, or similar benefits to public officials, business partners, or other parties associated with the Company, where such benefits are known or reasonably suspected to be intended to influence or induce those parties to act or refrain from acting in their official capacity in violation of their duties.
2. Aside from provisions in paragraph (1), grants for Small Business Development, social or religious donations, and contributions to Local Governments specified under a Memorandum of Understanding (MoU) are permitted, provided they comply with prevailing laws and regulations.



3. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan dapat diberikan dalam bentuk barang atau uang, dengan jumlah konfirmasi maksimal Rp3.000.000,00 per orang/perusahaan per tahun kecuali untuk kegiatan promosi dan *sponsorship*.
4. Pemberian kepada pihak lain dalam rangka untuk kelancaran operasional Perusahaan dalam jumlah tertentu dimungkinkan untuk dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas setelah mendapat persetujuan dari Direksi.
5. Pemberian kepada pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) diatur dengan batasan sebagai berikut:
   a. Pemberian berupa barang wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari barang tersebut.
   b. Pemberian tidak dilakukan secara terus menerus terhadap satu pihak, maksimal 3 (tiga) kali/tahun.
   c. Pemberian tersebut tidak dimaksudkan untuk menyuap dan/atau mempengaruhi pihak yang bersangkutan yang dapat menyebabkan citra negatif Perusahaan.

Penerimaan

1. Perusahaan melarang setiap individu jajaran Perusahaan untuk:
   a. Menerima hadiah, suap, dan sejenisnya dari pihak manapun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah, suap, dan sejenisnya tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
   b. Meminta hadiah, suap, dan sejenisnya dari pihak mana pun yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk memengaruhi pengambilan keputusan baik keputusan sendiri maupun pejabat yang berwenang atau untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
   c. Memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
2. Setiap individu jajaran Perusahaan yang menerima hadiah, berapa pun nilainya dan dalam bentuk apa pun, wajib melaporkan kepada atasan langsung dengan menggunakan Formulir 1.
3. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penerimaan hadiah dari pihak mana pun dalam rangka promosi perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata, dan kenang-kenangan yang dimaksudkan sebagai pemberian suap dan/atau bernilai kurang dari Rp3.000.000 per orang/perusahaan/tahun dapat diterima sebagai suatu Kepatutan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan:
   a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberian yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi.
   b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus menerus oleh pemberi yang sama kepada jajaran Perusahaan maksimal 3 (tiga) kali/tahun.

3. Appreciation gifts, religious holiday hampers, souvenirs, and mementos may be provided in goods or cash, with a maximum confirmed value of Rp3,000,000.00 per person/company per year, excluding promotion and sponsorship activities.
4. Specific operational facilitation payments for Company interests are permitted under accountability principles upon Board of Directors approval.
5. Provision of gifts mentioned in paragraphs (3) and (4) adheres to the following limits:
   a. Physical gifts must display the Company logo as an inseparable part of the item.
   b. Gift frequency must not be continuous toward a single party, capped at a maximum of 3 (three) times per year.
   c. Gift intent must not involve bribery or influence that could result in a negative Company image.

Receiving

1. The Company prohibits all Company Personnel from:
   a. Receiving gifts, bribes, or similar incentives from any party where such items are known or reasonably suspected to prompt actions or omissions violating official duties.
   b. Soliciting gifts, bribes, or similar incentives from any party known or reasonably suspected to influence decision-making—whether their own or Authorized Officials' decisions—or to prompt actions or omissions violating official duties.
   c. Deducting or withholding portions of third-party payments as compensation for performing duties and obligations.
2. Every Company Personnel member receiving a gift, regardless of value or form, must report it to their direct supervisor using Form 1.
3. Notwithstanding paragraph (1), gifts for company promotion, appreciation, religious holiday hampers, souvenirs, and mementos not intended as bribes and valued under Rp3,000,000 per person/company/year are acceptable as standard social courtesy, provided:
   a. The gift displays the giver's company logo/name as part of their promotional activities.
   b. Gifts are not received continuously from the same giver, capped at a maximum of 3 (three) times per year.

c. Setiap individu jajaran Perusahaan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perusahaan.

4. Apabila individu jajaran Perusahaan menerima hadiah yang nilainya tidak melebihi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), maka penerima hadiah tersebut, dengan persetujuan pimpinannya, dapat menyimpan dan memanfaatkan hadiah tersebut.
5. Jika hadiah yang diterima dianggap sebagai hal yang tidak patut, maka kewajiban bagi penerima hadiah untuk mengembalikan kepada si pemberi dengan mengucapkan terima kasih dan penjelasan mengenai Kebijakan ini, dengan menggunakan Formulir 2.
6. Jika pemberi tidak diketahui alamatnya atau alamatnya berada di tempat yang jauh atau di luar negeri, maka cukup Formulir 2 saja yang dikirimkan sedangkan hadiahnya diberikan kepada lembaga sosial yang ditentukan oleh Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN GRATIFIKASI

Pelaporan Gratifikasi dapat disampaikan melalui aplikasi e-Gratifikasi yang dapat di akses oleh seluruh pegawai PTBA melalui Aplikasi CISEA modul Gratifikasi https://cisea.bukitasam.co.id/, akan tetapi sampai saat ini Aplikasi e-Gratifikasi belum dapat diakses karena masih dalam proses *improvement*/pengembangan dan untuk pelaporan gratifikasi saat ini hanya dapat disampaikan secara manual (tertulis) dan/atau melalui alamat *email*: upg-ptba@bukitasam.co.id yang ditujukan ke Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Bukit Asam.

SOSIALISASI GRATIFIKASI

Perusahaan melaksanakan sosialisasi gratifikasi sebagai upaya meningkatkan kesadaran (*awareness*) Insan Perusahaan. Tahun 2025, Kegiatan sosialisasi gratifikasi dilaksanakan oleh Internal Audit pada saat pembukaan audit operasional dan audit tujuan tertentu sebanyak 7 (tujuh) kali.

Sebagai bentuk komitmen PTBA terhadap pengendalian gratifikasi, selain kepada Insan PTBA, sosialisasi gratifikasi juga dilakukan oleh Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui email Unit Pengendalian Gratifikasi (upg-ptba@bukitasam.co.id).

JUMLAH PENGADUAN

Sepanjang tahun 2025, tercatat tidak ada pengaduan atas penerimaan gratifikasi kepada KPK.

c. Company Personnel refrain from discussions or disclosing internal information that could cause Conflicts of Interest or a negative Company image.

4. If a gift value does not exceed the limit specified in paragraph (3), the recipient may keep and use the gift upon Management approval.
5. If a received gift is deemed inappropriate, the recipient must return it to the giver with an expression of gratitude and an explanation of this Policy, using Form 2.
6. If the giver's address is unknown, remote, or abroad, only Form 2 needs to be sent, while the gift itself is donated to a Company-designated social institution.

GRATIFICATION REPORTING SYSTEM

Employees may submit reports through the e-Gratifikasi application via the CISEA Gratification module (https://cisea.bukitasam.co.id/). However, due to ongoing system improvements, reporting is currently limited to manual submissions or email via upg-ptba@bukitasam.co.id addressed to the Bukit Asam Gratification Control Unit (UPG).

GRATIFICATION SOCIALIZATION

The Company conducts gratification socialization to increase Company Personnel awareness. In 2025, the Internal Audit Department (SPI) conducted 7 (seven) socialization sessions during operational and special purpose audit openings.

As a form of PTBA's commitment to controlling gratification, in addition to PTBA personnel, the Company also provides gratification socialization to all stakeholders via the Gratification Control Unit email (upg-ptba@bukitasam.co.id).

NUMBER OF COMPLAINTS

Throughout 2025, there were reported/no reported complaints regarding gratification receipts submitted to the KPK.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

Salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan turut serta mendukung penyelenggaraan negara yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme sebagaimana Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Wujud pelaksanaannya adalah dengan menerapkan kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada para pejabat Bukit Asam yang ditetapkan sebagai Penyelenggara Negara, sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara. LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang tertulis dalam formulir LHKPN, yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK.

Dalam hal ini, KPK menjalankan upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Pelaksanaan LHKPN memiliki tujuan untuk menciptakan penyelenggara negara yang taat pada asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap penyelenggara negara dituntut untuk mengungkapkan secara jujur, benar, dan lengkap kekayaannya kepada KPK.

One form of the Company's commitment to implementing good corporate governance is its support for a clean state administration free from Corruption, Collusion, and Nepotism, as stipulated in Law No. 28 of 1999 on State Administration Free from Corruption, Collusion, and Nepotism. This commitment is implemented through the obligation to submit State Officials' Wealth Reports (LHKPN) for Bukit Asam officials designated as state administrators, in accordance with Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth. The LHKPN is a comprehensive report of all assets owned by state officials, documented in the LHKPN form as determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) in accordance with its prevailing regulations.

The KPK conducts corruption prevention efforts through LHKPN registration and examination. LHKPN implementation aims to create state officials who adhere to general state administration principles free from corruption, collusion, nepotism, and other disgraceful acts. Every state official must disclose their wealth honestly, accurately, and completely to the KPK.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penyampaian LHKPN di Bukit Asam, mengacu pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN);
3. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
4. Peraturan Menteri BUMN No. 10/ MBU/06/2021 tentang Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

LEGAL BASIS

The legal basis for LHKPN submission at Bukit Asam refers to the following provisions:

1. Law No. 28 of 1999 concerning State Officials Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. KPK Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials Wealth;
3. Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
4. SOE Minister Regulation No. 10/MBU/06/2021 concerning State Officials Wealth Reporting within the State-Owned Enterprises Ministry;
5. SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Good Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

PELAKSANAAN LHKPN DI LINGKUP PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Direksi PTBA No. 021/Kep/Int-0100/OT.01/2017, pejabat PTBA yang wajib menyampaikan LHKPN yaitu:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pejabat pada kategori jabatan manajer utama atau fungsional utama; dan
4. Manajer madya atau fungsional madya.

LHKPN IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

Based on PTBA Board of Directors Decision No. 021/Kep/Int-0100/OT.01/2017, PTBA officials required to submit LHKPN include:

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Officials in Senior Manager or Senior Functional categories; and
4. Middle Managers or Middle Functionals.



REALISASI LHKPN TAHUN 2025

Realisasi penyampaian LHKPN oleh Wajib Lapor LHKPN PTBA pada tahun 2025 mencapai 94,5%.

LHKPN REALIZATION IN 2025

The LHKPN submission realization by PTBA Reporting Mandatory individuals in 2025 reached 94.5%.

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Dalam rangka memitigasi risiko benturan kepentingan serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PTBA telah menetapkan Pedoman Benturan Kepentingan yang disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Nomor 14/SK/PTBA-DEKOM/IX/2020 dan Nomor 404/0100/2020 tentang Penerapan Prinsip dan Praktik *Good Corporate Governance* pada Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) Perusahaan.

In mitigating conflict of interest risks and ensuring the implementation of good corporate governance principles, PTBA has established a Conflict of Interest Policy, as stipulated in the PT Bukit Asam (Persero) Tbk Board of Commissioners and Directors Joint Decision No. 14/SK/PTBADEKOM/IX/2020 and No. 404/0100/2020 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Practices in the Company's Conflict of Interest Policy.

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi di mana Insan Perusahaan berpotensi memanfaatkan jabatan, kewenangan, dan akses yang dimiliki di dalam Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak tertentu, sehingga dapat mengganggu independensi, objektivitas, serta profesionalisme dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Kondisi tersebut berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja serta reputasi Perseroan dalam jangka panjang.

A conflict of interest is a condition where Company Personnel potentially utilize their position, authority, and access for personal, family, or specific party interests, thereby compromising independency, objectivity, and professionalism. Such conditions potentially impact Company performance and reputation negatively in the long term.

Oleh karena itu, Insan Perusahaan diwajibkan untuk senantiasa menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Dalam hal terdapat indikasi atau situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Insan Perusahaan wajib mengungkapkan dan melaporkan kondisi tersebut kepada atasan langsung atau unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan benturan kepentingan, serta mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan terkait.

Therefore, Company Personnel must avoid all potential conflict of interest forms detrimental to the Company. Upon indications or situations potentially causing a conflict of interest, Company Personnel must disclose and report the condition to their direct supervisor or the unit responsible for conflict of interest management and withdraw from the related decision-making process.

Sebagai upaya pencegahan yang berkelanjutan, Perusahaan menerapkan dua prinsip utama yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran Perusahaan guna meminimalkan risiko terjadinya benturan kepentingan, yaitu:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat memengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

To ensure sustainable prevention, the Company applies two main principles for all Company Personnel to minimize conflict of interest risks:

1. Refraining from utilizing positions for personal interest or for the interest of other parties related to the Company;
2. Avoiding off-duty activities potentially affecting independency and objectivity in decision-making or those potentially detrimental to the Company.



Penyediaan Dana untuk Kegiatan Politik
Provision of Funds for Political Activities

Perusahaan mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya, dan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya sebatas diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun berkenaan dengan penyediaan dana oleh Perusahaan untuk kegiatan politik, sesuai dengan Kebijakan yang berlaku di PTBA, Perusahaan melarang penggunaan aset maupun memberikan dana atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik ataupun kegiatan politik lainnya di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company recognizes the right of every Employee to channel political aspirations and does not force or restrict individual rights within the limits permitted by prevailing laws. However, regarding Company fund provision for political activities, PTBA policy prohibits using assets or providing funds/donations in any form to political parties or other political activities outside prevailing legal provisions.

Pemenuhan Hak Terhadap Kreditor
Fulfillment of Creditor Rights

Perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur, hal tersebut dilakukan sebagai wujud penerapan tata kelola perusahan yang baik. Untuk menjamin hal tersebut, perusahaan telah menuangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 20/SK/PTBA-DEKOM/2023 dan No. 277/0100/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis PT Bukit Asam Tbk *(Code of Conduct)*, terkait hubungan dengan kreditur di mana pada intinya, dalam berhubungan dengan kreditur untuk pinjaman dana untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah bagi Perusahaan dilakukan dengan mengedepankan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur/investor termasuk penggunaan dana.
2. Memilih kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari *fraud*, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
3. Menerima pinjaman yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian mengedepankan prinsip kewajaran.
4. Senantiasa memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.
5. Senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, dalam pemilihan sumber pendanaan dari pinjaman.

The Company is committed to always fulfilling the rights of creditors, this is done as a form of implementing good corporate governance. To guarantee this, the Company has stated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 20/SK/PTBA-DEKOM /2023 and No. 277/0100/2023 dated December 29, 2023 concerning the Code of Conduct and Business Ethics of PT Bukit Asam Tbk (Code of Conduct), related to relations with creditors where in essence, in dealing with creditors for loans for business purposes and increasing added value for the Company, the following matters are prioritized:

1. Providing actual and prospective information for potential creditors/investors, including fund utilization.
2. Selecting creditors based on verifiable credibility and bona fides, free from fraud, corruption, collusion, and nepotism.
3. Accepting loans secured through valid agreements with clauses prioritizing fairness.
4. Providing transparent information regarding fund utilization to increase creditor trust.
5. Prioritizing prudence, selectivity, competitiveness, and fairness in selecting funding sources.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practice

Perusahaan menyadari bahwa praktik *Bad Governance* berpotensi melemahkan efektivitas sistem tata kelola yang telah dibangun secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk secara aktif mencegah dan menghilangkan praktik tersebut sebagai bagian integral dari upaya penguatan tata kelola. Komitmen ini tercermin dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di seluruh aktivitas dan proses bisnis Perusahaan.

The Company recognizes Bad Governance practices potentially weaken the effectiveness of the governance system built sustainably. Therefore, the Company remains committed to actively preventing and eliminating such practices as an integral part of governance strengthening efforts. This commitment is reflected in the consistent application of Good Corporate Governance principles across all Company activities and business processes.

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Reports on Environmentally Polluting Company Activities

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak pernah mendapatkan laporan adanya aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Throughout 2025, the Company received no reports regarding Company activities polluting the environment.

Pengungkapan Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang sedang Menjabat

Disclosure of Significant Legal Cases involving the Company, Subsidiaries, and incumbent Board of Directors or Board of Commissioners Members

Perusahaan mengungkapkan perkara penting yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat dalam Laporan Tahunan, yang dapat dilihat pada Bagian Perkara Hukum dalam Bab ini.

The Company discloses materially impactful significant cases involving the Company, Subsidiaries, and incumbent members of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Annual Report, accessible in the Legal Cases section of this chapter.



Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Tax Obligation Compliance Disclosure

Perusahaan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal perpajakan. Setiap tahunnya, Perusahaan taat dalam melakukan pembayaran dan pelaporan pajak, baik berupa pajak penghasilan, pajak badan, ataupun pajak lainnya. Perusahaan tidak pernah memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi berkaitan dengan sengketa perpajakan, sebagaimana disampaikan pada Bagian Perkara Hukum berkenaan dengan sengketa perpajakan dalam Bab ini.

The Company consistently complies with laws and regulations, including taxation matters. Annually, the Company remains obedient in performing tax payments and reporting, encompassing income tax, corporate tax, and other taxes. The Company has never received a guilty verdict from the highest tax court regarding tax disputes, as disclosed in the Legal Cases section concerning tax disputes within this chapter.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Non-Conformity of Presentation of Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan tahunan dan laporan keuangan dipublikasikan oleh Perusahaan secara tepat waktu sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, dan segala informasi, analisis, dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan tahun 2024 dan tahun 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young).

Perusahaan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

The annual report and financial statements are published by the Company in a timely manner in accordance with applicable rules and regulations, and all information, analysis, and discussion of performance in this annual report refer to the 2024 and 2025 Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young).

The Company prepares and presents Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), specifically Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants.

Kasus terkait Buruh dan Karyawan

Cases related to Labor and Employees

Perusahaan membina hubungan kerja yang baik dengan karyawan berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus hubungan industrial berkaitan dengan pegawai Bukit Asam, sebagaimana disampaikan pada Bagian Pelanggaran Hukum Terkait Perburuhan, Ketenagakerjaan, Konsumen, Kepailitan, Komersial, Persaingan, atau Lingkungan dalam Bab ini. Hubungan kerja antara Perusahaan dengan pegawai berjalan baik dan tidak terdapat konflik.

The Company maintains good working relationships with employees based on Good Corporate Governance. Throughout 2025, no industrial relations cases occurred involving Bukit Asam personnel, as disclosed in the Legal Violations Related to Labor, Employment, Consumer, Bankruptcy, Commercial, Competition, or Environment section within this chapter. Working relationships between the Company and employees remain harmonious and conflict-free.



Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Conformity of The Annual Report Book and the Digital Annual Report

Laporan Tahunan Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, maupun Laporan Tahunan Digital yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan, telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan, sehingga tidak terdapat perbedaan pada isi dan substansi.

The Company's Annual Report, both submitted to Shareholders and Stakeholders, and the Digital Annual Report uploaded to the Company's official website, conforms to the Annual Report printed and published by the Company, ensuring there are no differences in content or substance.

Laporan Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Report

Sejalan dengan telah diberlakukannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN No. 02/2023"), PTBA sebagai Anak Perusahaan BUMN senantiasa berkomitmen dalam menerapkan kewajiban Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk pada aktivitas dan proses pengambilan keputusan, dalam upaya memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In line with the enactment of SOE Minister Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises ("SOE Ministerial Regulation No. 02/2023"), PTBA, as a subsidiary of a state-owned enterprise, remains committed to implementing Integrated Governance (IGC) obligations in its business operations, including in its decision-making processes, in an effort to provide maximum value for shareholders and stakeholders.

Dalam penerapan TKT, PTBA berpedoman pada peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku, khususnya peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, serta *best practices*. Tata Kelola Terintegrasi adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesional, dan kewajaran secara terintegrasi dengan Anak dan Afiliasi Perusahaan.

In implementing IGC, PTBA adheres to applicable laws and policies, particularly those stipulated by the State-Owned Enterprises Ministry, as well as best practices. Integrated Governance is a governance system applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, professionalism, and fairness in an integrated manner to its subsidiaries and affiliates.

PTBA sebagai Anak Perusahaan BUMN wajib menerapkan TKT dalam melaksanakan manajemen risiko, paling sedikit meliputi:

1. Penetapan dan pemantauan implementasi kebijakan pada tingkat PTBA yang diharmonisasikan dengan kebijakan fungsional pada anak perusahaan dan afiliasi PTBA, dengan ketentuan bahwa Direksi PTBA tetap tidak mengambil alih peranan dan tanggung jawab Direksi pada anak perusahaan dan afiliasi perusahaan.
2. Pelaksanaan tugas pembinaan untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi PTBA dengan anak perusahaan dan afiliasi perusahaan.
3. Pemantauan risiko secara terstruktur dan terintegrasi antara PTBA dengan anak perusahaan dan afiliasi perusahaan;
4. Peran Dewan Komisaris PTBA dalam menjalankan fungsi TKT.

As a State-Owned Enterprise (SOE) Subsidiary, PTBA must apply Integrated Governance (TKT) in implementing risk management, covering at least:

1. Establishing and monitoring policy implementation at the PTBA level, harmonized with functional policies at PTBA subsidiaries and affiliates, provided the PTBA Board of Directors refrains from assuming the roles and responsibilities of subsidiary and affiliate boards.
2. Implementing coaching duties to ensure the alignment and synergy of PTBA's strategies with those of its subsidiaries and affiliates.
3. Structured and integrated risk monitoring between PTBA and its subsidiaries and affiliates;
4. The role of PTBA Board of Commissioners in carrying out the Integrated Governance (IGCG) function.

Laporan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan dengan metode *self-assessment* mengacu ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN, laporan ini disampaikan secara triwulanan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan PTBA.

The Integrated Governance Report is conducted using a self-assessment method in accordance with the provisions stipulated by the SOE Ministry. This report is submitted quarterly to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), PTBA's parent company.



Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PTBA

Determination of Risk Categories and Classification for PTBA

Bahwa sehubungan dengan berlakunya Permen BUMN No. 2/2023 yang diundangkan pada 3 Maret 2023, dengan merujuk pada ketentuan Pasal 53, MIND ID telah menetapkan PTBA sebagai Anak Perusahaan BUMN dengan kategori Individu dan klasifikasi risiko Sistemik A berdasarkan Keputusan Direksi MIND ID Nomor RIS-005/DIR/2023 tanggal 15 Agustus 2023 jo. Surat Direktur Manajemen Risiko & HSSE MIND ID Nomor 171/E. DIRMRHSSE/X/2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA").

Regarding the enactment of SOE Ministerial Regulation No. Pursuant to Regulation No. 2/2023, promulgated on March 3, 2023, and referring to Article 53, MIND ID has designated PTBA as a State-Owned Enterprise (SOE) subsidiary with an Individual Risk Category and Systemic Risk Classification A based on MIND ID Board of Directors Decision No. RIS-005/DIR/2023 dated August 15, 2023, in conjunction with the Letter of the Director of Risk Management & HSSE of MIND ID No. 171/E.DIRMRHSSE/X/2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications for PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA").







06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social & Environmental Responsibility

PTBA meyakini bahwa bisnis yang bermakna adalah yang tumbuh selaras dengan alam dan masyarakat. Harmoni inilah yang memacu PTBA untuk terus mewariskan jejak kebaikan dan memberdayakan kehidupan, jauh melampaui batas wilayah operasional kami.

PTBA believes a meaningful business grows in harmony with nature and society. This harmony drives us to create lasting positive impact and empower communities beyond our operational boundaries.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



PT Bukit Asam (Persero) Tbk menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan mendorong penerapan praktik usaha yang berorientasi pada nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai fondasi utama dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas bisnis.

Dalam mendukung komitmen tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan *good mining practice* yang diyakini sebagai metode pertambangan yang selaras dengan prinsip pertambangan berkelanjutan. Penerapan praktik ini memungkinkan kegiatan pertambangan dilaksanakan secara bertanggung jawab sekaligus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Perusahaan juga menjalankan berbagai inisiatif yang secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), antara lain melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang difokuskan pada penguatan kemandirian ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, PTBA turut melaksanakan program TJSL sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PT Bukit Asam (Persero) Tbk places sustainability as an integral part of its operational activities, with the goal of making a positive contribution to all stakeholders. Therefore, the Company encourages the implementation of business practices oriented toward sustainability values by making environmental, social, and governance (ESG) aspects the primary foundation for decision-making and business activities.

In supporting this commitment, the Company has implemented good mining practices, which are believed to be mining methods aligned with sustainable mining principles. These practices enable responsible mining operations while providing sustainable benefits for community well-being.

Furthermore, the Company also carries out various initiatives directly contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), including through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which focuses on strengthening community economic self-reliance, environmental conservation, and community empowerment based on local potential.

As part of a State-Owned Enterprise, PTBA also implements the TJSL program in accordance with the provisions mandated in the SOEs Minister Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.



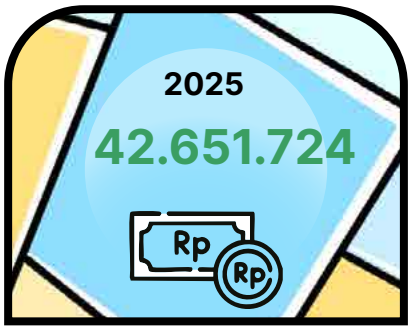
Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual
Quantity of Products/Services Sold



2024	2023
9 Produk Batu Bara Coal Products	10 Produk Batu Bara Coal Products

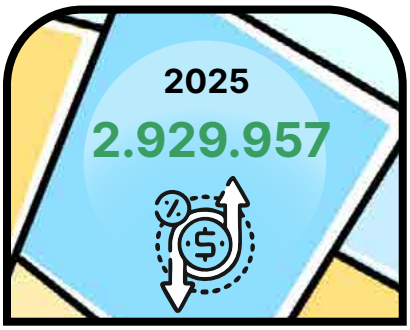
Pendapatan
Revenue



Juta Rupiah | Million Rupiah

2024	2023
42.764.968	38.488.867

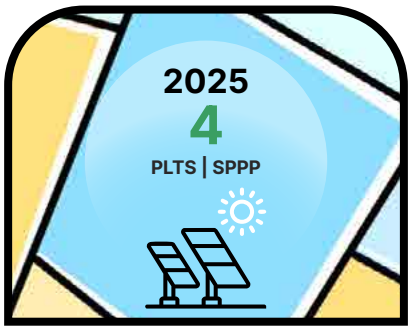
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity



Juta Rupiah | Million Rupiah

2024	2023
5.103.720	6.105.856

Produk Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Product



Unit Produk | Product Unit

2024	2023
3 PLTS | SPPP 3 PLTS | SPPP	2 PLTS | SPPP 2 PLTS | SPPP

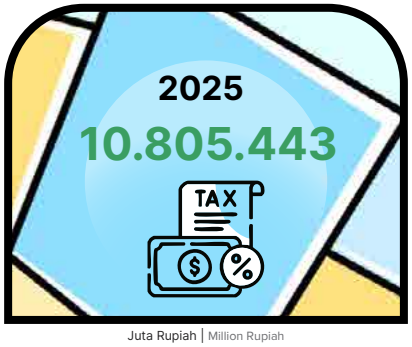
Pelibatan Pihak Lokal (Dalam Negeri)
Local Supplier Involvement (Domestic)



Perusahaan/Mitra | Companies/Partners

2024	2023
374	455

Total Penerimaan Negara
Total State Revenue



Juta Rupiah | Million Rupiah

2024	2023
9.442.056	16.065.289



Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Penggunaan BBM (Solar)
Fuel Consumption (Solar)



Kiloliter | Gigajoule

2024	2023
359.663	338.550
13.913.202	13.096.478

Penggunaan Listrik
Electricity Consumption



Kiloliter | Gigajoule

2024	2023
140.034.608	131.428.080
504.462	473.457

Jumlah Penggunaan Energi
Total Energy Usage



Kiloliter | Gigajoule

2024	2023
14.417.818	13.570.094

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions



tCO_2e

2024	2023
1.091.329	1.028.230

Hasil Absolut Penurunan Emisi
Absolute Emission Reduction Results



tCO_2e

2024	2023
325.329[1]	323.296

Intensitas Emisi
Emission Intensity



tCO_2e/ton

2024	2023
0,0249	0,0242

Pengelolaan Air[2]
Water Management



Megaliter

2024	2023
3.253,11	2.029,72

Pengelolaan Limbah[3]
Waste Management



Ton

2024	2023
577,17	389,05

Biaya Lingkungan
Environmental Costs



Juta Rupiah | Million Rupiah

2024	2023
369.235	253.759

[1] Disajikan kembali
[2] Penggunaan air
[3] Limbah yang dialihkan Dari Pembuangan Akhir

[1] Restated
[2] Water Used
[3] Waste Diverted From Landfill



Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Preservation



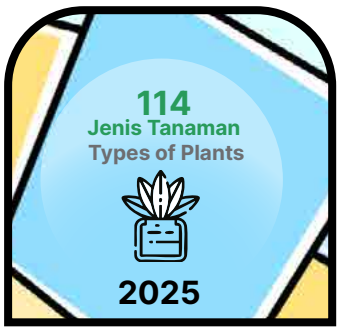
















2024

14 Spesies Mamalia | Species of Mammals
121 Spesies Burung | Species of Birds
15 Spesies Herpetofauna | Species of Herpetofauna
23 Jenis Tanaman | Types of Plants

2023

13 Spesies Mamalia | Species of Mammals
122 Spesies Burung | Species of Birds
12 Spesies Herpetofauna | Species of Herpetofauna
22 Jenis Tanaman | Types of Plants



Aspek Sosial
Social Aspect

Jumlah Total Pegawai
Total Number of Employee



Orang | Person

2024	2023
1.679	1.561

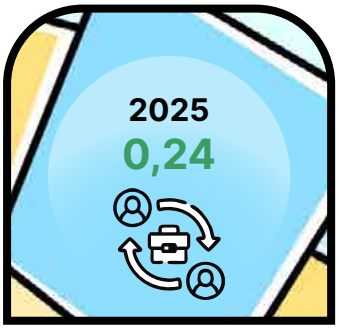
Jumlah Pegawai Wanita
Number of Female Employee



Orang | Person

2024	2023
331	298

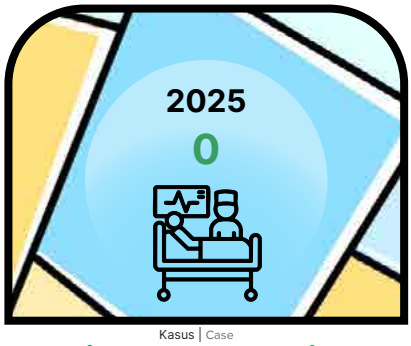
Perputaran Pegawai
Employee Turnover



%

2024	2023
0,36	0,26

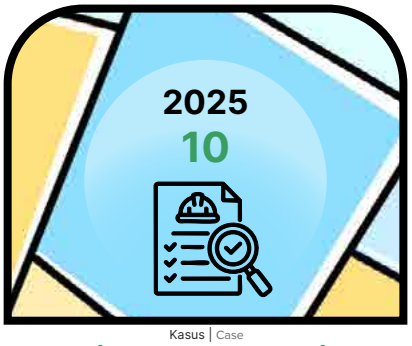
Penyakit Akibat Kerja
Occupational Disease



Kasus | Case

2024	2023
0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja
Number of Work Accident



Kasus | Case

2024	2023
18	3

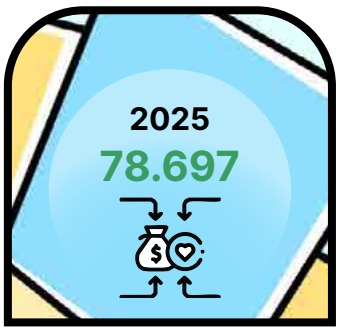
Pendanaan UMK
MSE's Funding



Juta Rupiah | Million Rupiah

2024	2023
4.700	31.564

Dana Bantuan untuk Kegiatan TJSL Lainnya
Other CSR Activities Funding



Juta Rupiah | Million Rupiah

2024	2023
65.975	66.936

Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction



skor dari skala 4 | score of scale 4

2024	2023
3,76	3,60



Inisiatif Eksternal Terkait *Sustainability*

External Initiatives Related to Sustainability

HR Asia Awards 2025



Mencatatkan prestasi gemilang dengan meraih predikat HR Asia Best Companies to Work for in Asia – Indonesia 2025 dan HR Asia Sustainable Workplace Awards 2025 pada 20 Juni 2025 sebagai bentuk komitmen PTBA menerapkan *Respectful Workplace Policy* dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, inklusif, serta produktif.

Achieved outstanding performance by receiving predicate HR Asia Best Companies to Work for in Asia – Indonesia 2025 and the HR Asia Sustainable Workplace Awards 2025 on June 20, 2025, as a reflection of PTBA's commitment to implementing the Respectful Workplace Policy and fostering a safe, comfortable, inclusive, and productive work environment.

Penghargaan CSR & TJSL 2025
2025 CSR & TJSL Award



PTBA meraih penghargaan pada ajang CSR & TJSL Award 2025 untuk kategori Peringkat Gold untuk Pilar Sosial dan Lingkungan yang diselenggarakan oleh BUMN Track & PPM Management. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan konsistensi Perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR dan TJSL yang terarah, terukur, dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

PTBA received an award at the 2025 CSR & TJSL Award in the Gold category for the Social and Environmental Pillar, organized by SOEs Track & PPM Management. This achievement reflects the Company's commitment and consistency in implementing targeted, measurable, and sustainable CSR and TJSL programs, while also providing a tangible positive impact on society and the environment.

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)



Peringkat Platinum dalam ajang Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025
Platinum Rating at the 2025 Asian Sustainability Reporting Rating (AS-RRAT) event

Informasi Lebih Lanjut
Further Information

Informasi yang lebih mendalam mengenai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTBA, serta implementasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di lingkungan Perusahaan, disajikan secara terperinci dalam Laporan Keberlanjutan dan Laporan TJSL yang diterbitkan terpisah. Kedua laporan tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Laporan Tahunan ini.

More in-depth information regarding PTBA's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, as well as the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects within the Company, is presented in detail in the Sustainability Report and the TJSL Report, published separately. Both reports are an integral part of this Annual Report.




100% ELECTRIC BUS
BukitAsam
BA006
Adaptif, Kolaboratif





07

Referensi POJK & SEOJK, PUGKI-2021 dan ACGS

Reference POJK & SEOJK, PUGKI-2021 and ACGS

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference: Annual Report of Issuers or Public Companies

Uraian Description	Halaman Page
Ketentuan Umum General Terms	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
A. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	✓
B. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	✓
C. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	✓
D. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company	✓
E. Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
F. Direksi: Board of Directors:	✓
• Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓
• Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
G. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	✓
• Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓

Uraian Description	Halaman Page
• Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
H. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	✓
• Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	✓
• Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. .	✓
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	✓
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	✓
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
Bentuk Laporan Report Format	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
A. Ikhtisar data keuangan penting; Overview of important financial data;	20-25
B. Informasi saham (jika ada); Stock information (if any);	28-31

Uraian Description	Halaman Page
C. Laporan Direksi; Report of the Board of Directors;	59-77
D. Laporan Dewan Komisaris; Report of the Board of Commissioners;	47-57
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Profile of the Issuer or Public Company;	81-187
F. Analisis dan pembahasan manajemen; Management analysis and discussion;	189-263
G. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Governance of Issuers or Public Companies;	265-705
H. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	707-714
I) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual financial report; and	781-949
J) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	78-79
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	20-25
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
• Pendapatan/penjualan; Income/sales;	22
• Laba bruto; Gross profit;	22
• Laba (rugi); Profit (loss);	22
• Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	22
• Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	22
• Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	22
• Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	22
• Jumlah aset; Total assets;	20
• Jumlah liabilitas; Total liabilities;	20
• Jumlah ekuitas; Total equity;	20
• Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of profit (loss) to total assets;	24
• Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Ratio of profit (loss) to equity;	24
• Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Ratio of profit (loss) to revenue/sales;	24
• Rasio lancar; Current ratio;	24
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Ratio of liabilities to equity;	24

Uraian Description	Halaman Page
• Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	24
• Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	24
B. Informasi Saham Stock Information	28-29
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock information for a Public Company shall at least contain:	
• Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	28-29
a) Jumlah saham yang beredar; Number of shares outstanding;	28-29
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	28-29
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	28-29
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	28-29
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
• Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	30
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; The date of implementation of the corporate action;	30
b) Rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	30
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; The number of outstanding shares before and after the corporate action;	30
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and	30
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; The share price before and after the corporate action;	30
• Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	30
• Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham *(delisting)* masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	30
C. Laporan Direksi Board of Directors' Report	59-77
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors› report shall at least contain a brief description of:	

Uraian Description	Halaman Page
• Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	60-62
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	62-63
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	63
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	64-66
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Obstacles faced by Issuers or Public Companies;	66-67
• Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	68-70
• Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	70-71
D. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	47-57
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners› report shall at least contain a brief description of:	
• Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	49
• Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	51-52
• Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	52-54
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile	81-187
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
• Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan Tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	82
• Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	83-85
a) Alamat; Address;	83-85
b) Nomor Telepon; Telephone Number;	83-85
c) Alamat Surat Elektronik; dan E-Mail Address; and	83-85
d) Alamat Situs Web; Website Address;	83-85
• Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	86-88
• Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	90-94

Uraian Description	Halaman Page
• Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	95-101
• Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	102-105
• Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	106-109
• Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	105
• Profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	116-125
b) Foto terbaru; Recent photograph;	116-125
c) Usia; age;	116-125
d) Kewarganegaraan; Nationality;	116-125
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	116-125
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	116-125
i) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	116-125
ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	116-125
iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	116-125
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	116-125
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	141

Uraian Description	Halaman Page
• Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
a) Nama dan jabatan; Name and position;	128-140
b) Foto terbaru; Recent photograph;	128-140
c) Usia; Age;	128-140
d) Kewarganegaraan; Nationality;	128-140
e) Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi; Education history and/or certification;	128-140
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
i) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	128-140
ii) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	128-140
iii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	128-140
iv) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	128-140
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	128-140
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	128-140, 349
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	110-112, 141
• Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	141
• Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	152-158

Uraian Description	Halaman Page
• Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	159,163
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	164-165
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	159,167
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. the above information can be presented in tabular form.	
• Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	164-165
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai Hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	164-165
• Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	
a) Kepemilikan Institusi Lokal; Ownership in Local Institutions;	166
b) Kepemilikan Institusi Asing; Ownership in Foreign Institutions;	166
c) Kepemilikan Individu Lokal; dan Local Individual Ownership; and	166
d) Kepemilikan Individu Asing; Foreign Individual Ownership;	166
• Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	168
• Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	169-171
• Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	174-175

Uraian Description	Halaman Page
• Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18, which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	176
• Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	
a) Nama dan alamat; Name and address;	177
b) Periode penugasan; Assignment period;	177
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	177
d) Biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	177
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	177
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	177
• Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	178-184
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	189-263
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
• Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: A review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	202-208
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes the process, capacity, and development;	202-208
b) Pendapatan/penjualan; dan Income/sales; and	206, 208
c) Profitabilitas; Profitability;	206, 208
• Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	209
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	209
c) Ekuitas; Equity;	209
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	218-219

Uraian Description	Halaman Page
e) Arus kas; Cash flows;	225
• Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	229-230
• Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	231-232
• Struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure)* tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	233-234
• Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	235
a) Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond;	235
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The expected source of funds to fulfill the commitment;	235
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan The currency in which it is denominated; and	235
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	235
• Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	235
a) Jenis investasi barang modal; Type of capital goods investment;	235-236
b) Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of capital goods investment; and	235-236
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; The total of capital goods investments;	236
• Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	237-238
• Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	257-260
• Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	239-240
a) Pendapatan/penjualan; income/sales;	239
b) Laba (rugi); profit (loss);	239
c) Struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	239
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	239
• Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	241
a) Pendapatan/penjualan; income/sales;	241
b) Laba (rugi); profit (loss);	241

Uraian Description	Halaman Page
c) Struktur modal *(capital structure)*; capital structure;	241
d) Kebijakan dividen; atau dividend policy; or	241
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	241
• Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	198-201
• Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	242-243
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	242
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	242
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	243
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually;	243
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
• Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	245
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan In the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	
• Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	246-253
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Date, value, and object of the transaction;	250-252
b) Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction;	250-252
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of the affiliation relationship (if any);	250-252
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	249
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and	247-253
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	

Uraian Description	Halaman Page
i) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle)*; dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	249
ii) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle)*; The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	249, 253
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	252-253
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	253
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	249
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	247
• Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	254
• Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	255
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Issuer or Public Company Governance The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	265-705
• RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
i) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	309-319, 322-323, 324-330
ii) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	309-319, 322-323, 324-330

Uraian Description	Halaman Page
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	308
• Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	381-386
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	381-386
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; Statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	376-377
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	357-362, 392-397, 319
d) Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format.	361-362, 397, 306, 319
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
i) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	398
ii) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	399-403
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
i) Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	407
ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	407
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
• Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	335-344
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	331-332
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	349-361, 306, 319

Uraian Description	Halaman Page
d) Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	357, 361, 306, 319
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
i) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	362-363
ii) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	363-370
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
i) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals;	407, 421
ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	407, 410, 421-423, 430
iii) Pihak yang melakukan penilaian; dan Party conducting the assessment; and	407, 421
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
i) Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	375
ii) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	375
• Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	436-441
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
i) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	442
ii) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	444-445
iii) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	446-448

Uraian Description	Halaman Page
• Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	-
a) Nama; Name;	
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah; Period of assignment of the sharia supervisory board;	
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
• Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	469-473
b) Usia; Age;	469-473
c) Kewarganegaraan; Nationality;	469-473
d) Riwayat pendidikan; Educational history;	469-473
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
i) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	469-473
ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	469-473
iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	469-473
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of the audit committee members;	469
g) Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee;	468-469, 473-474
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	482-483
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	479-482
j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* komite audit; The implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	484
• Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	535-539
b) Usia; Age;	535-539
c) Kewarganegaraan; Nationality;	535-539

Uraian Description	Halaman Page
d) Riwayat pendidikan; Educational history;	535-539
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
i) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	535-539
ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	535-539
iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	535-539
f) Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	535
g) Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	534, 540
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	545-546
i) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	542
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)*; A statement that it has a guideline or charter;	533
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	542-545
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	547
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
i) Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	-
ii) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	-
• Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	503-507
b) Usia; Age;	503-507
c) Kewarganegaraan; Nationality;	503-507
d) Riwayat pendidikan; Educational history;	503-507
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
i) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	503-507
ii) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	503-507

Uraian Description	Halaman Page
iii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	503-507
f) Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	501
g) Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	500, 508
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	519-521
i) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	509-510
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	499
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	513-518
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	523-525
• Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	
a) Nama; Name;	555-556
b) Domisili; Domicile;	555-556
c) Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
i) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	555-556
ii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	555-556
d) Riwayat pendidikan; Educational history;	555-556
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	559-561
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	562
• Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	
a) Nama kepala unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	575-576
b) Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
i) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan Legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	575-576
ii) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	575-576
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	575-576
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	580-607
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal; Structure and position of the internal audit unit;	579
f) Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	576-578

Uraian Description	Halaman Page
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	573
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	608-612
• Uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal control)* yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	638-641
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the effectiveness of the internal control system; and	638-641
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	640-641
• Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	642-647
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	648-652
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	655
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	660
• Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
a) Pokok perkara/gugatan; Subject matter/claim;	668-670
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	668-670
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Effect on the condition of the Issuer or Public Company;	668-670
• Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	670
• Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	
a) Pokok-pokok kode etik; Main points of the code of ethics;	673-674
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	675
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	675

Uraian Description	Halaman Page
• Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program*/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	667
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	
a) Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	N/A
b) Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	N/A
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	N/A
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	N/A
• Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	164-165, 671
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	671
• Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; Method of submitting a violation report;	679-680
b) Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers;	682-683
c) Penanganan pengaduan; Complaint handling;	683-686
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan Party managing the complaint; and	686-687
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Result of complaint handling, at least:	
i) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the fiscal year; and	688
ii) Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	688
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	
• Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *fraud*, Suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	690
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	690-691

Uraian Description	Halaman Page
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
• Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	289-293
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	289-293
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information disclosure can be presented in tabular form.	✓
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	707-714
• Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	✓
a) Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	708
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	709-712
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;	Merujuk kepada Laporan Keberlanjutan PTBA yang disusun secara terpisah. Referring to the PTBA Sustainability Report, which is prepared separately.
d) Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;	
e) Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	
f) Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	
h) Lembar umpan balik *(feedback)* untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and	
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
• Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
• Informasi Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* pada angka 1 dapat: Information on the Sustainability Report in number 1 can:	✓
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	

Uraian Description	Halaman Page
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
• Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
• Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	✓
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Contains all the information as referred to in number 1); and	
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
• Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
• Penyampaian Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	781-949
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	✓
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	78-79

Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA)

Annual Report Award (ARA) Criteria Reference

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
Laporan Tahunan Annual Report		
A.1.1	**Uraian Isi Laporan Tahunan** Description of Contents of the Annual Report	
A.1.1.1	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	781-949
A.1.1.2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report	78-79
A.1.2	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Overview of Important Financial Data	
A.1.2.0	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun Financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting its business if the Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years	20-25
A.1.2.1	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset Profit (loss) to total assets ratio	24
A.1.2.2	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Profit (loss) to equity ratio	24
A.1.2.3	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Profit (loss) to revenue/sales ratio	24
A.1.2.4	Rasio lancar Current ratio	24
A.1.2.5	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	24
A.1.2.6	Rasio liabilitas terhadap jumlah asset Liabilities to total assets ratio	24
A.1.2.7	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya Other information and financial ratios relevant to the Company and its industry type	24
A.1.3	**Informasi Saham (Jika Ada)** Share Information (If Any)	
A.1.3.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years.	28-29
A.1.3.1.a	Jumlah saham yang beredar Total outstanding shares	28-29
A.1.3.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed	28-29
A.1.3.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed	28-29
A.1.3.1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed	28-29
A.1.3.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal If of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions	30
A.1.3.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut If share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the Financial year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained	30

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.3.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained	30
A.1.4	**Laporan Direksi** Board of Directors Report	
A.1.4.1	Kinerja Perusahaan The Company Performance	
A.1.4.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The strategy and strategic policy of the Company	60-62
A.1.4.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of the Company	62-63
A.1.4.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi The process carried out by the Board of Directors to ensure the strategy implementation	63
A.1.4.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan Comparison between the results achieved and those targeted by the Company	64-66
A.1.4.1.e	Kendala yang dihadapi The constraints faced by the Company	66-67
A.1.4.2	Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan Business prospects overview of the Company	68-70
A.1.4.3	Penerapan governansi Perusahaan Governance implementation of the Company	70-72
A.1.5	**Laporan Dewan Komisaris** Board of Commissioner Report	
A.1.5.1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan The Board of Directors' performance evaluation regarding the Company' management, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation	49
A.1.5.2	Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi View on the business prospects of the Company prepared by the Board of Directors	51-52
A.1.5.3	Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan View on the Company's application of governance	52-54
A.1.6	**Profil Perusahaan** Profile of the Company	
A.1.6.1	Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Company	83-85
A.1.6.1.a	Alamat Address	83-85
A.1.6.1.b	Nomor telepon Telephone number	83-85
A.1.6.1.c	Alamat surat elektronik Electronic mail address	83-85
A.1.6.1.d	Alamat situs web Website address	83-85
A.1.6.2	Riwayat singkat Perusahaan A brief history of the Company	86-88
A.1.6.3	Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan The vision and mission of the Company as well as the corporate culture or corporate values	90-94
A.1.6.4	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the Financial year, as well as the type of goods and/or services produced	95-101
A.1.6.5	Wilayah operasional Perusahaan. wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan The operational area of the Company. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the Company's operating activities	102-105
A.1.6.6	Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan The organizational structure of the Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions	106-109



Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.6.7	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	105
A.1.6.8	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk table Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the Financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	152-158
A.1.6.9	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include:	
A.1.6.9.a	Nama dan Alamat Name and Address	177
A.1.6.9.b	Periode Penugasan Assignment Period	177
A.1.6.9.c	Informasi Jasa Audit yang Diberikan Information on Audit and/or Non Audit Services Provided	177
A.1.6.9.d	Biaya jasa (fee) audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the Financial year	177
A.1.6.9.e	Informasi jasa non audit yang diberikan Information on non-audit services provided	177
A.1.6.9.f	Biaya jasa (fee) non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the Financial year	177
A.1.6.9.g	Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f) Note: If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide nonaudit services, then the information is disclosed (at point A.1.6.9.e & f)	177
A.1.6.10	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	178-184
A.1.7	**Profil Direksi** Profile of the Board of Directors	
A.1.7.1	Nama dan Jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab The name and position per the duties and responsibilities	116-125
A.1.7.2	Usia Age	116-125
A.1.7.3	Kewarganegaraan Nationality	116-125
A.1.7.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	116-125
A.1.7.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position History, including information on:	116-125
A.1.7.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Company concerned	116-125
A.1.7.5.b	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company.	116-125
A.1.7.5.c	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b) Note: If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.7.5.b)	116-125
A.1.7.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	116-125
A.1.7.6	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including vthe names of affiliated parties.	116-125
A.1.7.7	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6) Note: If a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Company shall disclose this (at point A.1.7.6)	116-125

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.7.8	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. If a change in the composition of members of the Board of Directors occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Director	110-112, 141
A.1.7.9	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.8). If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; (at point A.1.7.8).	111-112, 141
A.1.8	**Profil Dewan Komisaris** Profile of the Board of Commissioners	
A.1.8.1	Nama dan Jabatan Name and Position	128-140
A.1.8.2	Usia Age	128-140
A.1.8.3	Kewarganegaraan Nationality	128-140
A.1.8.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	128-140
A.1.8.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
A.1.8.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	128-140
A.1.8.5.b	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned	128-140
A.1.8.5.c	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company	128-140
A.1.8.5.c1	Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c1). Note: If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed (at point A.1.8.5.c1)	128-140
A.1.8.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	128-140
A.1.8.6.a	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	128-140
A.1.8.6.b	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6.a). If the member has no affiliation relationship, the Company shall disclose this matter (at point A.1.8.6.a).	128-140
A.1.8.7	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms	349
A.1.8.8.a	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and reasons for the changes. If that a change in the composition of the members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Commissioners	110-112, 141
A.1.8.8.b	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.8.a) If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed (at point A.1.8.8.a)	110-112, 141
A.1.9	**Informasi Pemegang Saham** Shareholder Information	
A.1.9.1	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the Financial year, which consists of information regarding:	159
A.1.9.1.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company	159, 163

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.9.1.b1	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Company.	164-165
A.1.9.1.b2	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b.1). If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed (at point A.1.9.1.b.1);	164-165
A.1.9.1.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company	159, 163
A.1.9.2.a	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The shares' indirect ownership percentage of the Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the Financial year,including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	164-165
A.1.9.2.b	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2.a) If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed (at point A.1.9.2.a)	164-165
A.1.9.3	Klasifikasi kepemilikan yang dimiliki perusahaan Classification of ownership owned by the company	166
A.1.9.3.a	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi The number of shareholders and the percentage based on the classification	166
A.1.9.4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	168
A.1.9.5	Apakah perusahaan memiliki pengendalian dan/atau pengendalian bersama atas: Whether the company has control and/or joint control over:	168
A.1.9.5.a	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	169-171
A.1.9.6	Apakah perusahaan pernah melakukan aksi korporasi berikut ini: Does the company ever carried out the following corporate actions:	174-175
A.1.9.6.a	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	174-175
A.1.9.7	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) Other securities listing information other than the securities as referred before, which have not yet matured in the Financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	176
A.1.10	**Analisa dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis	
A.1.10.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Perusahaan A review of operations per operating segment based on the Company's type of industry	202-208
A.1.10.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, including the process, capacity, and its development	202-208
A.1.10.1.b	Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	206, 208
A.1.10.1.c	Profitabilitas Profitability	206, 208
A.1.10.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact	209-232

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset Current assets, non-current assets, and total assets	209
A.1.10.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	209
A.1.10.2.c	Ekuitas Equity	209
A.1.10.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	218-219
A.1.10.2.e	Arus Kas Cash Flow	225-228
A.1.10.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios	229-230
A.1.10.4	Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan The collectibility level of the Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations	231-232
A.1.10.5	Struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy	233-234
A.1.10.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan Discussion on material commitments for capital investments with explanations	235
A.1.10.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut The purpose of such commitments	235
A.1.10.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut Sources of funds to meet such commitments	235
A.1.10.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Currency-denominated	235
A.1.10.6.d	Langkah yang direncanakan Perubahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions	235
A.1.10.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir: Discussion regarding capital goods investments realized in the last Financial year	235
A.1.10.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investments	235-236
A.1.10.7.b	Tujuan investasi barang modal Capital goods investment objectives	235-236
A.1.10.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Value of capital goods investments realized	236
A.1.10.8	Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources	257-260
A.1.10.9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized)	239-241
A.1.10.9.a	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	239
A.1.10.9.b	Laba (rugi) Profit (loss)	239
A.1.10.9.c	Struktur modal Capital structure	239
A.1.10.9.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	239
A.1.10.10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved by the Company for one (1) year ahead	241
A.1.10.10.a	Pendapatan/penjualan Revenues/sales	241
A.1.10.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	241
A.1.10.10.c	Struktur modal Capital structure	241
A.1.10.10.d	Kebijakan dividen Dividend policy	241
A.1.10.10.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	241

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar The Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	198-201
A.1.10.12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividends for the last 2 (two) Financial years	242-243
A.1.10.12.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	242
A.1.10.12.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends	242
A.1.10.12.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) The amount of dividends per share (cash and/or non-cash)	243
A.1.10.12.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar The amount of dividends paid annually	243
A.1.10.12.d1	Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed	
A.1.10.13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	245
A.1.10.13.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku If, during the Financial year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the Financial year	N/A
A.1.10.13.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change	N/A
A.1.10.14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliatedtransactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the Financial year	246-253
A.1.10.14.	Apakah perusahaan mengalami transaksi berikut ini selama tahun buku? Does the Company experience the following transactions during the Financial year?	247-253
A.1.10.14.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi The date, value, and object of the transaction	250-252
A.1.10.14.b	Nama pihak yang melakukan transaksi The name of the party conducting the transaction	250-252
A.1.10.14.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) The nature of the affiliation relationship (if any)	250-252
A.1.10.14.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	249
A.1.10.14.e	Pemenuhan ketentuan terkait Compliance with related provisions	247-253
A.1.10.14.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information	
A.1.10.14.f1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	249
A.1.10.14.f2	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	249, 253

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.14.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously	252-253
A.1.10.14.h	Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.1.10.14.g) If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added (at point A.1.10.14.g)	923-931
A.1.10.14.i	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added	249
A.1.10.14.j	Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.1.10.14.i) Note: if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be Disclosed (at point A.1.10.14.i)	247
A.1.10.15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any)	254
A.1.11	**Governansi Perusahaan** Corporate Governance	
A.1.11.1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku Information regarding the resolutions of the GMS in the Financial year and 1 (one) year before the Financial year	309-330
A.1.11.1.a1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku The GMS' resolutions in the Financial year and 1 (one) year before the Financial year are realized in the Financial year	309-319, 322-323, 324-330
A.1.11.1.a2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan Resolutions of the GMS in the Financial year and 1 (one) year before the Financial year that has not been realized and the reasons for not realizing them	309-319, 322-323, 324-330
A.1.11.1.b	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	308
A.1.11.2	**Pengungkapan terkait Direksi** **Disclosures related to the Board of Directors**	**376-406**
A.1.11.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	380-386
A.1.11.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi Statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors	376-377
A.1.11.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS;	357-362, 392-397, 319
A.1.11.2.c1	Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Policies regarding the frequency of Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	357, 392-394
A.1.11.2.c2	Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Frequency of holding Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	361-362, 397
A.1.11.2.c3	Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS	361-362, 397, 306, 319
A.1.11.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency improvement of the Board of Directors members	399-403

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.2.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any)	398
A.1.11.2.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the Financial year (if any)	399-403
A.1.11.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the Financial year	403-406
A.1.11.2.e1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	403-406
A.1.11.2.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used, such as performance achievements during the Financial year, competence and attendance at meetings	403-406
A.1.11.2.f	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.2.e1 & e2) Note: If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed (at point A.1.11.2.e1 & e2)	
A.1.11.3	**Pengungkapan terkait Dewan Komisaris** **Disclosures related to the Board of Commissioners**	**331-375**
A.1.11.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	335-344
A.1.11.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners	331-332
A.1.11.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	306, 349-362
A.1.11.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	362-370
A.1.11.3.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners	362-363
A.1.11.3.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the Financial year (if any)	363-370
A.1.11.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	407, 421
A.1.11.3.e1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Procedures for implementing performance appraisals	407, 421
A.1.11.3.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings	407, 421
A.1.11.3.e3	Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment	407, 421
A.1.11.3.f	Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the Financial year, include:	375
A.1.11.3.f1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	375
A.1.11.3.f2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the Financial year, competence, and attendance at meetings	375
A.1.11.4	Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Disclosures related to nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	436-448
A.1.11.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	436-441

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	442
A.1.11.4.b1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	442
A.1.11.4.b2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others	444-445
A.1.11.4.b3	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	446-448
A.1.11.5	Pengungkapan terkait Dewan Pengawas Syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Disclosures related to the Sharia Supervisory Board, for companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association	N/A
A.1.11.5.a	Nama Name	N/A
A.1.11.5.b	Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board	N/A
A.1.11.5.c	Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah The period of assignment of the Sharia Supervisory Board	N/A
A.1.11.5.d	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board	N/A
A.1.11.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the capital market of the Company	N/A
A.1.12	**Governansi Perusahaan** Corporate Governance	
A.1.11.6	Pengungkapan terkait Komite Audit Disclosures related to the Audit Committee	466-498
A.1.11.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	469-473
A.1.11.6.b	Usia Age	469-473
A.1.11.6.c	Kewarganegaraan Nationality	469-473
A.1.11.6.d	Riwayat Pendidikan Education History	469-473
A.1.11.6.e	Riwayat jabatan Position history	469-473
A.1.11.6.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	469-473
A.1.11.6.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	469-473
A.1.11.6.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.6.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.6.e2)	-
A.1.11.6.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	469-473
A.1.11.6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit Period and tenure of Audit Committee members	469
A.1.11.6.g	Pernyataan independensi komite audit Statement of Audit Committee independence	468-469, 473-474
A.1.11.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the Financial year (if any)	482-483
A.1.11.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings	479-482
A.1.11.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku Implementation of Audit Committee activities in the Financial year	484

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.7a	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	533-552
A.1.11.7a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	535-539
A.1.11.7a.b	Usia Age	535-539
A.1.11.7a.c	Kewarganegaraan Nationality	535-539
A.1.11.7a.d	Riwayat Pendidikan Education history	535-539
A.1.11.7a.e	Riwayat jabatan Position history	535-539
A.1.11.7a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	535-539
A.1.11.7a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any);	535-539
A.1.11.7a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	-
A.1.11.7a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	535-539
A.1.11.7a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite The period and term of office of the committee members	535
A.1.11.7a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	534, 540
A.1.11.7a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the Financial year (if any);	545-546
A.1.11.7a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	542
A.1.11.7a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* A statement that the committee has had guidelines or charters	533
A.1.11.7a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	542-545
A.1.11.7a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the Financial year	547
A.1.11.7a.m	Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite: Note: If no nomination and remuneration committee is formed	N/A
A.1.11.7a.m1	Alasan tidak dibentuknya komite Reasons for not forming the committee	N/A
A.1.11.7a.m2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi The party carrying out the nomination and remuneration function	N/A
A.1.11.7b	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	
A.1.11.7b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	535-539
A.1.11.7b.b	Usia Age	535-539
A.1.11.7b.c	Kewarganegaraan Nationality	535-539
A.1.11.7b.d	Riwayat Pendidikan Education history	535-539
A.1.11.7b.e	Riwayat jabatan Position history	535-539
A.1.11.7b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	535-539
A.1.11.7b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	535-539
A.1.11.7b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	
A.1.11.7b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	535-539

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.7b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite Period and tenure of committee members	535
A.1.11.7b.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	534, 540
A.1.11.7b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	545-546
A.1.11.7b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	542
A.1.11.7b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Statement that it has established committee guidelines or charter	533
A.1.11.7b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	542-545
A.1.11.7b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the Financial year	547
A.1.13	**Governansi Perusahaan** Corporate Governance	
A.1.11.8a	Pengungkapan terkait Komite Manajemen Risiko Disclosures related to the Risk Management Committee	499-532
A.1.11.8a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	503-507
A.1.11.8a.b	Usia Age	503-507
A.1.11.8a.c	Kewarganegaraan Nationality	503-507
A.1.11.8a.d	Riwayat Pendidikan Educational history	503-507
A.1.11.8a.e	Riwayat jabatan Position history	503-507
A.1.11.8a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	503-507
A.1.11.8a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any)	503-507
A.1.11.8a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.8a.e2) Note: If there is no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.8a.e2)	-
A.1.11.8a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	503-507
A.1.11.8a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko The period and term of office of the risk management committee members	502
A.1.11.8a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	501, 508
A.1.11.8a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the Financial year (if any)	519-521
A.1.11.8a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	509-510
A.1.11.8a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Statement that it has guidelines or charter	499
A.1.11.8a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	513-518
A.1.11.8a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the Financial year	523-525
A.1.11.8b	Pengungkapan terkait Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris: Disclosure regarding other committees owned by the Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners:	N/A
A.1.11.8b.	Apakah perusahaan memiliki komite lain dalam mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris? Does the company have other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners?	403-406



Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.8b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	-
A.1.11.8b.b	Usia Age	-
A.1.11.8b.c	Kewarganegaraan Nationality	-
A.1.11.8b.d	Riwayat Pendidikan Education history	-
A.1.11.8b.e	Riwayat jabatan Position history	-
A.1.11.8b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	-
A.1.11.8b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	-
A.1.11.8b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed	-
A.1.11.8b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	-
A.1.11.8b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite lain Period and tenure of other Committee members	-
A.1.11.8b.g	Pernyataan independensi komite Statement of Committee independence	-
A.1.11.8b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the Financial year (if any)	-
A.1.11.8b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	-
A.1.11.8b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Statement that it has established committee guidelines or charter	-
A.1.11.8b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	-
A.1.11.8b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the Financial year	-
A.1.11.9	Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan Disclosures regarding the company secretary	553-571
A.1.11.9.a	Nama Name	555-556
A.1.11.9.b	Domisili Domicile	555-556
A.1.11.9.c	Riwayat jabatan Position history	555-556
A.1.11.9.c1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal basis for appointment as Corporate Secretary	555-556
A.1.11.9.c2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	555-556
A.1.11.9.d	Riwayat Pendidikan Education history	555-556
A.1.11.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competence improvement followed during the Financial year	559-561
A.1.11.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku A brief description of the Corporate Secretary activities in the Financial year	562
A.1.14	**Governansi Perusahaan** Corporate Governance	
A.1.11.10	Pengungkapan terkait Unit Audit Internal, paling sedikit memuat Disclosures related to the Internal Audit Unit contain at least	572-612
A.1.11.10.a	Nama kepala unit audit internal Name of the Internal Audit Unit head	575-576
A.1.11.10.b	Riwayat jabatan Position history	575-576
A.1.11.10.b1a	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal The legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head	575-576
A.1.11.10.b1	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience with its period both inside and outside of the Company	575-576

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Professional internal audit qualifications or certifications (if any)	575-576
A.1.11.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement to be followed during the Financial year	580-607
A.1.11.10.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Structure and positions within the Internal Audit Unit	579
A.1.11.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Duties and responsibilities description	576-578
A.1.11.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Unit Audit Internal Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter	573
A.1.11.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the Financial year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	608-612
A.1.11.11	**Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Perusahaan** **Description of the internal control system applied by the Company**	**638-641**
A.1.11.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	640
A.1.11.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Review of the internal control system effectiveness	640
A.1.11.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	640-641
A.1.11.12	**Uraian mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan** **Description of the risk management system implemented by the Company**	**642-660**
A.1.11.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan A general description of the Company risk management system	642-647
A.1.11.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Risks types and their management	648-652
A.1.11.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan Review of the Company risk management system effectiveness	655
A.1.11.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system	660
A.1.11.14	**Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku** **Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the Financial year (if any)**	**670**
A.1.11.15	**Informasi mengenai kode etik Perusahaan** **Information regarding the Company code of ethics**	**673-676**
A.1.11.15.a	Pokok-pokok kode etik Code of ethics content	673-674
A.1.11.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya Form of code of ethics socialization and enforcement efforts	675-676
A.1.11.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company	675
A.1.11.16	**Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16)** **If there is compensation provided in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program/MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must contain at least (at point A.1.11.16)**	**667**
A.1.11.16.a	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program*/ESOP) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	667

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.16.b	Apakah terdapat pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan dalam tahun buku? Is there long-term performance-based compensation provided to management and/or employees in the financial year?	667
A.1.11.16.c	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	667
A.1.11.16.c1	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	N/A
A.1.11.16.c2	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	N/A
A.1.11.16.c3	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirements for eligible employees and/or management	N/A
A.1.11.16.c4	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Exercise price or determination of exercise price	N/A
A.1.11.17	**Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai** **A brief description of the information disclosure policy regarding**	
A.1.11.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	164-165, 671
A.1.11.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy in question	671
A.1.11.18	**Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Perusahaan:** **Description of the whistleblowing system in the Company**	**677-688**
A.1.11.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Violation report submission	677-688
A.1.11.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	679-680
A.1.11.18.c	Penanganan pengaduan Complaint handling	682-683
A.1.11.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan The party managing the complaint	686-687
A.1.11.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan: Complaint handling results:	688
A.1.11.18.e1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of complaints received and processed during the Financial year	688
A.1.11.18.e2	Tindak lanjut pengaduan Complaint follow up	688
A.1.11.18.e3	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18) Note: If the Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed. (at point A.1.11.18)	N/A
A.1.11.19	**Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Perusahaan** **A description of the anti-corruption policy of the Company**	**690-691**
A.1.11.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan Programs and procedures implemented	690
A.1.11.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan Anti-corruption training/socialization to employees of the Company	690-691
A.1.11.19.c	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19) Note: If the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained (at point A.1.11.19)	N/A
A.1.11.20a	Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	✓
A.1.11.20a.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	✓
A.1.11.20a.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	✓
A.1.11.20a.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	✓

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.20b	Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan *"comply or explain"* atau *"apply or explain"*, meliputi: Disclosures related to the implementation of the Company's governance guidelines using the "comply or explain" or "apply or explain" approach, include:	✓
A.1.11.20b.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	✓
A.1.11.20b.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	✓
A.1.11.20b.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	✓

B.A	Pertanyaan Bonus Bonus Question	
B.A.1	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (PUGKI 1.3.2) Types of decisions that require approval from the Board of Commissioners (PUGKI 1.3.2)	374-375
B.A.2	Rincian tugas Komisaris Utama (PUGKI 1.3.13.1) Details of the duties of the President Commissioner (PUGKI 1.3.13.1)	342
B.A.3	Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (ASEAN CG Scorecard E.2.24) Responsibility of the Audit Committee in providing recommendations for the appointment and dismissal of external auditors (ASEAN CG Scorecard E.2.24)	478
B.A.4	Sertifikasi profesi (misalnya dalam bidang Risiko, Akuntansi, Perpajakan, IT, Hukum) yang dimiliki oleh (Kriteria tambahan ARA 2019) Professional certification (for example in the sector of Risk, Accounting, Taxation, IT, Law) held by (2019 ARA additional criteria)	✓
B.A.4.a	Komite Audit Audit Committee	483
B.A.4.b	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	546
B.A.4.c	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	521
B.A.4.d	Komite Lainnya Other Committee	N/A
B.A.5	Deskripsi proses governansi terkait isu IT termasuk disruption (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan disaster *recovery* (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (ASEAN CG Scorecard B.E.5.1) Description of governance processes related to IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors (ASEAN CG Scorecard B.E.5.1)	663-665
B.A.6	Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. (Aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar) (PUGKI 7.2.3) Policy to prevent insider trading. (Clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners and insiders to ensure that anyone cannot profit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market) (PUGKI 7.2.3)	689
B.A.7	Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (ASEAN CG Scorecard C.3.3) Reward/compensation policy that takes into account long-term company performance (ASEAN CG Scorecard C.3.3)	667
B.A.8	Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan (ASEAN CG Scorecard D.3.1) Policy for reviewing and approving transactions with material/significant related parties (ASEAN CG Scorecard D.3.1)	247-249
B.A.9	Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (ASEAN CG Scorecard E.5.3) Policy related to planning for the succession of members of the Board of Directors and key management (ASEAN CG Scorecard E.5.3)	436-441
B.A.10.a	Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, *Integrated Reporting*, SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan An internationally recognized sustainability reporting framework (e.g. GRI, Integrated Reporting, SASB) adopted by the Company	Merujuk kepada Laporan Keberlanjutan PTBA yang disusun secara terpisah. Referring to the PTBA Sustainability Report, which is prepared separately.

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.B.0	Pertanyaan Tambahan Additional Questions	
B.B.1	Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? Uraikan dengan singkat (PUGKI 6.2.4) Does the corporation publish an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value? Describe briefly (PUKGI 6.2.4)	✓
	Penjelasan: Perseroan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan (terintegrasi). Informasi tersebut telah dijabarkan dalam laporan tahunan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 294-416 dan Laporan Keberlanjutan. Explanation: The Company publishes the annual report and sustainability report in separate books but they are still an inseparable (integrated) whole. The information has been described in the annual report in the Management Discussion and Analysis Chapter pages 294-416 and the Sustainability Report.	
B.B.2	Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan di perusahaan (GRI) Disclosure of governance framework, management and control of tax aspects in companies (GRI)	Merujuk kepada Laporan Keberlanjutan PTBA yang disusun secara terpisah. Referring to the PTBA Sustainability Report, which is prepared separately.
	Penjelasan: Berkaitan dengan kerangka governansi, pengelolaan, dan pengendalian aspek perpajakan di Perseroan, termuat dalam Laporan Keberlanjutan. Explanation: Relating to the governance framework, management, and control of taxation aspects in the Company, contained in the Sustainability Report.	
B.B	**Pertanyaan Penalti** Penalty Question	
B.C.1	Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan (ASEAN CG Scorecard B.D.1.1 & Peraturan OJK) Date of publication of Annual Financial Report (ASEAN CG Scorecard B.D.1.1 & OJK Regulations)	783
	Penjelasan: Laporan Keuangan dirilis tanggal 4 Maret 2024, sesuai dengan Penyampaian Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Explanation: Financial Statements released on March 4, 2024, in accordance with the Company's Submission to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.	31 Maret 2026 March 31, 2026
B.C.2	Tanggal penerbitan Laporan Tahunan (ASEAN CG Scorecard B.D.1.1 & Peraturan OJK) Annual Report publication date (ASEAN CG Scorecard B.D.1.1 & OJK Regulations)	30 April 2026 April 30, 2026
B.C.3	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan Independent auditor's opinion on the company's financial statements	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects
B.C.4	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Scorecard P.B.1.1) Have there been insider trading involving Directors/Commissioners, management and employees in the last three years? (ASEAN CG Scorecard P.B.1.1)	689
B.C.5	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG Scorecard P.B.2.1) Have there been any significant or material cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to related party transactions in the last three years? (ASEAN CG Scorecard P.B.2.1)	670-671
B.C.6	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ ketenagakerjaan/ konsumen/ kepailitan/ komersial/ persaingan atau lingkungan (P.C.1.1) Whether there has been a violation of any law relating to labor/employment/consumer/insolvency/ commercial/competition or environmental matters (P.C.1.1)	671
B.C.7	Apakah Perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting *(material event)*? (ASEAN CG Scorecard P.C.2.1) Does the Company face sanctions from regulators for not making an announcement within the specified time period for a material event? (ASEAN CG Scorecard P.C.2.1)	670
B.C.8	Apakah Perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir Whether the Company obtained a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax matters during the last three years	669-671
B.C.9	Apakah ada bukti bahwa Perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (P.E.1.1) Is there any evidence that the Company has not complied with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules? (PE.1.1)	670-671

Indeks Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)

General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) Index

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris** Roles and Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners		
1.1	**Peran dan Tanggung Jawab Direksi** Roles and Responsibilities of Board of Directors		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: 1. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; 2. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; 3. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta 4. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh *(corporate resilience)* To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out the leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: 1. competitive and focused on long-term performance; 2. ethical and responsible in conducting business; 3. contribute positively to society and the environment; as well as 4. ability to survive and grow (corporate resilience)	Diterapkan Applied	Direksi menjalankan peran kepemimpinannya, dan tanggung jawabnya atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan antara lain melalui pada *Corporate Governance Policy* dan Kote Etik PTBA. The Board of Directors carries out its leadership role and responsibility for the implementation of sustainable corporate governance, including through the Corporate Governance Policy and PTBA Code of Ethics.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies and annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by making effective use of innovation and technology.	Diterapkan Applied	Direksi memastikan visi misi tujuan sasaran strategi rencana tahunan dan jangka panjang dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors ensures the vision, mission, goals, strategic targets, annual and long-term plans by utilizing innovation and technology effectively.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 & 4 Recommendation 3 & 4			
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporate implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies and complies with applicable law regulations and standards.	Diterapkan Applied	Direksi telah mengeluarkan Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur terkait Manajemen Risiko dan sistem pengendalian internal. Direksi memastikan Manajemen risiko diterapkan pada setiap pengambilan keputusan strategis dan tahapan proyek-proyek strategis Perusahaan. Pada tahun 2024, telah disusun Pedoman Manajemen Risiko sebagaimana No. BARMM.01 rev.4 yang mengacu pada kebijakan yang berlaku di MIND ID dan peraturan di bidang BUMN. Perusahaan juga memiliki Piagam SPI sebagaimana disusun pada tahun 2017 dan perubahan terakhir Piagam SPI pada tanggal 29 Mei 2024, mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. The Board of Directors has issued Policies, Guidelines, and Procedures related to Risk Management and internal control systems. The Board of Directors ensures that Risk Management is implemented in every strategic decision-making and stage of the Company's strategic projects. In 2024, a Risk Management Guideline has been prepared as No. BARMM.01 rev.4 which refers to the policies applicable in MIND ID and regulations in the SOEs sector. The Company also has an SPI Charter as prepared in 2017 and the last amendment to the SPI Charter on May 29, 2024, referring to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/ MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporate.	Diterapkan Applied	Laporan Keuangan PTBA disampaikan secara tepat waktu dan akurat sesuai mekanisme dan tata cara yang berlaku di bidang pasar modal. PTBA's Financial Report is submitted in a timely and accurate manner in accordance with the mechanisms and procedures applicable in the capital market sector.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 5 Recommendation 5			
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	Diterapkan Applied	Laporan Keberlanjutan PTBA telah disusun sesuai dengan ketentuan regulasi tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta *best practice* yang berlaku secara internasional. PTBA's Sustainability Report has been prepared in accordance with regulatory provisions on the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies as well as internationally applicable best practices.
Rekomendasi 6 Recommendation 6			
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors establish a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.		PTBA telah menyusun dan menetapkan kebijakan strategis pengelolaan TI di lingkup Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; serta dibentuknya Divisi Teknologi Informasi dan Prosedur TI yang disusun berdasarkan ISO 27001, ISO 20000 dan *Framework* COBIT/COSO-*Internal Control*. PTBA has prepared and established a strategic IT management policy within the scope of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; as well as the establishment of an Information Technology and IT Procedures Division which is based on ISO 27001, ISO 20000 and the COBIT/COSO-Internal Control Framework.
Rekomendasi 7, 8 & 9 Recommendation 7, 8 & 9			
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporates that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.	Penjelasan Explanation	Perusahaan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah The company does not carry out business activities based on sharia principles
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of roles for the Directors individually which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a decision letter of the Board of Directors.	Diterapkan Applied	Piagam Direksi PTBA selalu diupdate secara rutin dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang berlaku di lingkup BUMN dan/atau PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The PTBA Board of Directors Charter is always updated routinely by taking into account the provisions of applicable laws and regulations and policies in force within the scope of SOEs and/or PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Diterapkan Applied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan dituangkan dalam *Corporate Governance Policy* PTBA. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Direksi mengacu pada Anggaran Dasar PTBA. The policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes and proven to have committed errors is stated in the PTBA Corporate Governance Policy. The procedures for the appointment, replacement, dismissal, change or resignation of members of the Board of Directors refer to the PTBA Articles of Association.
1.2	**Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya** Performance Appraisal – Board of Directors and Members		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	Diterapkan Applied	PTBA memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individual, informasi lebih lanjut terkait dengan penilaian Dewan Komisaris tertuang pada BAB GCG Laporan Tahunan PTBA. PTBA has a policy to conduct assessments of the Board of Commissioners both collegially and individually, further information related to the assessment of the Board of Commissioners is contained in the GCG Chapter of the PTBA Annual Report.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with the consideration of the Remuneration and Nomination Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.		Dewan Komisaris mempertimbangkan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direktur Utama dan Direktur lainnya. The Board of Commissioners takes the Nomination and Remuneration Committee into account when evaluating the performance of the President Director and other Directors.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.3	**Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners		
Rekomendasi 1, 2, 3, 4, 5 & 6 Recommendation 1, 2, 3, 4, 5 & 6			
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, advise and approve the business plans and long-term financial plans and corporate short-term financial plans. The Board of Commissioners advise and monitor the Directors on their implementation management. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporate, regulated in the articles of association of the corporate.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris melakukan *review* tahunan atas kesesuaian visi dan misi PTBA setiap tahun nya serta melakukan review atas RKAP dan RJPP secara rutin. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan melakukan pemantauan atas tugas pengurusan Direksi di antaranya melalui rapat-rapat dengan Direksi atau nasihat secara tertulis. Dalam Anggaran Dasar PTBA telah ditetapkan beberapa tindakan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris untuk lebih lanjut dapat dilihat pada BAB GCG Laporan Tahunan PTBA. The Board of Commissioners conducts an annual review of the suitability of PTBA's vision and mission every year and routinely reviews the RKAP and RJPP. The Board of Commissioners provides advice and monitors the management duties of the Board of Directors, including through meetings with the Board of Directors or written advice. In the Articles of Association of PTBA, several actions of the Board of Directors have been determined that require the approval of the Board of Commissioner, for further information, can be seen in the GCG Chapter of the PTBA Annual Report.
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report	Diterapkan Applied	Pada BAB GCG PTBA telah diungkapkan jenis tindakan Direksi PTBA yang wajib membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris In the PTBA GCG Chapter, the types of actions of the PTBA Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners have been disclosed.
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/ atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures that the process of nominating and selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.	Diterapkan Applied	Dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya untuk ditetapkan dalam RUPS. Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek keberagaman. With the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to the Series A Dwiwarna Shareholders/their proxies to be determined in the GMS. The nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners takes into account the diversity aspect.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. The Board of Commissioners review the report on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director in every year.	Diterapkan Applied	Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah menetapkan Charter Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur salah satunya fungsi KNR yaitu nominasi untuk suksesi calon kandidat pengurus perusahaan. Dewan Komisaris pun melakukan peninjauan atas kinerja KNR. The Nomination and Remuneration Committee (NRC) has established the Nomination and Remuneration Committee Charter which regulates one of the functions of the NRC, namely nomination for the succession of candidate company management candidates. The Board of Commissioners also conducted a review of the performance of the NRC.
1.3.5	**Dewan Komisaris** mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. **Board of Commissioners** submit to the GMS, which may be preceded by a recommendation from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporate and shareholders; periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	PTBA melalui Dewan Komisaris melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi secara berkala dengan menyesuaikan pada ketentuan serta *best practice* yang berlaku. PTBA through the Board of Commissioners periodically reviews the remuneration policy by adjusting it to applicable provisions and best practices.
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas *Corporate Governance Policy* dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners supervise the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, melakukan peninjauan atas *Corporate Governance Policy*, termasuk memberikan persetujuan apabila terdapat perubahan. The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee Monitoring Committee, reviews corporate governance policies, including providing approval if there are changes.
Rekomendasi 7 **Recommendation 7**			
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs corporates to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with corporate goals, objectives and strategies and comply with laws and regulations, codes of conduct and applicable standards.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris secara berkala memantau perkembangan profil risiko, parameter risiko, dan penerapan manajemen risiko terintegrasi. Dewan Komisaris memantau perkembangan profil, parameter, dan batasan risiko-risiko strategis termasuk potensi peningkatan risiko konsentrasi yang disebabkan oleh perubahan lingkungan usaha. The Board of Commissioners periodically monitors the development of risk profiles, risk parameters, and the implementation of integrated risk management. The Board of Commissioners monitors the development of profiles, parameters, and limits of strategic risks including the potential for increased concentration risk caused by changes in the business environment.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 8 **Recommendation 8**			
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and direct the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris melalui Komite Audit, melakukan pembahasan dalam rangka kaji ulang kinerja audit internal, termasuk kemungkinan diperlukannya beberapa penyesuaian butir pengendalian internal. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, conducted discussions in order to review the performance of internal audits, including the possibility of the need for several adjustments to internal control items.
Rekomendasi 9,10,11 & 12 Recommendation 9,10,11 & 12			
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews and approves the annual report and corporate sustainability report and ensures their integrity, and supervise the process of corporate disclosure and communication.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris PTBA memantau, mereview dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dan memastikan pengungkapan serta penyampaian sesuai dengan peraturan yang berlaku. The PTBA Board of Commissioners monitors, reviews and approves the Annual Report and Sustainability Report and ensures disclosure and submission in accordance with applicable regulations.
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. Board of Commissioners charter is periodically reviewed.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris PTBA melakukan peninjauan secara berkala atas Pedoman Kerja dengan kebijakan yang berlaku di lingkup BUMN dan/atau PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The PTBA Board of Commissioners conducts periodic reviews of the Work Guidelines with the policies applicable within the scope of SOEs and/or PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Diterapkan Applied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan dituangkan dalam Corporate *Governance Policy* PTBA. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar PTBA The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and proven to have committed errors is stated in the PTBA Corporate Governance Policy. The procedures for the appointment, replacement, dismissal, change or resignation of members of the Board of Commissioners refer to the PTBA Articles of Association.
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are expected to be able to contribute to honest, objective, active and constructive discussions at meetings of the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Komisaris Independen turut serta dan aktif dalam menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Independent Commissioners participate and are active in conveying views and suggestions regarding policies and strategies through Board of Commissioners meetings and Joint Meetings.



No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 13 Recommendation 13			
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner have a role as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures the effectiveness. The President Commissioner encourage a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring timely enough available to discuss all the agenda. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	Diterapkan Applied	Komisaris Utama PTBA bertindak sebagai pemimpin dan koordinator Dewan Komisaris, untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada BAB GCG Laporan Tahunan ini. The President Commissioner of PTBA acts as the leader and coordinator of the Board of Commissioners, for further information please see the GCG Chapter of this Annual Report.
Panduan Manual Manual Guidance			
1.3.13.1	Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi. Details of the President Commissioner duties are disclosed in the annual report and corporate website.	Diterapkan Applied	PTBA telah mengungkapkan tugas Komisaris Utama pada Laporan Tahunan di BAB GCG. PTBA has disclosed the duties of the President Commissioner in the Annual Report in the GCG Chapter.
1.3.13.2	Komisaris Utama mengkoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris. Details of President Commissioner duties are disclosed in annual report and corporate website, the President Commissioner coordinates the division of oversight roles among members of the Board of Commissioners, chairs the meetings of the Board of Commissioners and represents the Board of Commissioners in dealings with parties outside the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Komisaris Utama PTBA mengoordinasi pembagian peran masing-masing anggota Dewan Komisaris di berbagai Komite dan memimpin serta mewakili Dewan Komisaris. The President Commissioner of PTBA coordinates the division of roles of each member of the Board of Commissioners in various Committees and leads and represents the Board of Commissioners.
1.3.13.3	Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan. Former President Directors and members of the Board of Directors who are elected as members of the Board of Commissioners cannot be directly appointed as President Commissioners. There needs to be a gap period of 2 (two) years to be reappointed as President Commissioner. If the Board of Commissioners decides that a former President Director/member of the Board of Directors needs to become the President Commissioner, the Board of Commissioners will provide reasons and explanations in the Annual Report.	Diterapkan Applied	Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, mantan Direksi dilarang langsung memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris (terdapat *cooling period*). In accordance with the provisions of the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, former Directors are prohibited from immediately holding positions as members of the Board of Commissioners (with a cooling period).

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.4	**Pembentukan Komite** Committee Formation		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The Corporate has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Management Monitoring Committee.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris PTBA memiliki 3 (tiga) Komite yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. The PTBA Board of Commissioners has 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and other committees formed by the Board of Commissioners are the majority of the independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	Diterapkan Applied	Anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Ketua Komite Audit dijabat oleh Suko Hartono yang merupakan Komisaris Independen dan Bambang Ismawan sebagai Wakil Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Utama/ Independen. Seluruh anggota memiliki kompetensi, komitmen dan kewenangan yang memadai untuk menjalankan tugas tanggung jawab komite. The members of the Audit Committee consist of Independent Commissioners and Independent Parties. The Chairman of the Audit Committee is Suko Hartono, who is an Independent Commissioner, and Bambang Ismawan serves as the Vice Chairman of the Audit Committee, who is the President/Independent Commissioner. All members possess adequate competence, commitment, and authority to carry out the committee's duties and responsibilities.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan To ensure the monitoring of the duties implementation of Audit Committee is carried out objectively and independently, the President Commissioner may not be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report	Diterapkan Applied	Bapak Bambang Ismawan (Komisaris Utama/Independen), tidak sebagai Ketua Komite Audit. bambang ismawan (President Commissioner/Independent), not the Chairman of the Audit Committee.
1.5	**Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya** Performance Appraisal - Board of Commissioners and Members		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal objective evaluation to determine the effectiveness of the Board, the Committees and each individual commissioner.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris serta Komite di bawah Dewan Komisaris dievaluasi baik secara kolegial ataupun individu. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada BAB GCG Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners are evaluated both collegially and individually. For further information, please see the GCG Chapter of this Annual Report.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
1.6	**Benturan Kepentingan** Conflict of Interest		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Board of Directors Members who have concurrent positions outside the corporate must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporate, other directorships or other positions with significant time commitments.	Diterapkan Applied	Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA, setiap rangkap jabatan anggota Direksi PTBA wajib disetujui pada Rapat Dewan Komisaris. In accordance with the provisions of the PTBA Articles of Association, every concurrent position of a member of the PTBA Board of Directors must be approved at a Board of Commissioners Meeting.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages the potential of conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners who have conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving Commissioners or Affiliation of the Commissioner concerned.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris melakukan pengelolaan potensi atas benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PTBA, *Corporate Governance Policy* dan *Charter* Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan dilarang untuk mengambil keputusan. The Board of Commissioners manages potential conflicts of interest. In accordance with the provisions of the PTBA Articles of Association, Corporate Governance Policy and the Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners who have potential conflicts of interest are prohibited from making decisions.
1.7	**Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris** Competency Improvement of Board of Directors and Board of Commissioners Members		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporate, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their role on the Board.	Diterapkan Applied	Sesuai dengan ketentuan *Corporate Governance Policy* dan *Charter* Dewan Komisaris, serta *Charter* Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi wajib selalu melakukan pengembangan kompetensi. Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan berperan untuk memfasilitasi program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. In accordance with the provisions of the Corporate Governance Policy and the Charter of the Board of Commissioners, as well as the Charter of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to always carry out competency development. The Secretary of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary play a role in facilitating the competency development program of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2	**Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.1	**Komposisi Direksi** Board of Directors Composition		
Rekomendasi 1 & 2 **Recommendation 1 & 2**			
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining candidates for directors, the Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Remuneration and Nomination Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan Applied	KNR dan/atau Dewan Komisaris dapat menggunakan pihak ketiga independen atau *head hunter* untuk mencari kandidat suksesi Direksi. The KNR and/or the Board of Commissioners may use an independent third party or head hunter to search for candidates for succession to the Board of Directors.
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities and expertise needed to properly fulfill the role of the Board of Directors and takes into account the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.	Diterapkan Applied	KNR mempertimbangkan kriteria kompetensi, kemampuan dan keahlian serta keberagaman dalam seleksi calon anggota Direksi. KNR considers the criteria of competence, ability and expertise as well as diversity in the selection of candidates for members of the Board of Directors.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Diterapkan Applied	PTBA telah mengungkapkan kebijakan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris pada BAB GCG Laporan Tahunan ini. PTBA has disclosed the diversity policy of the Board of Directors and Board of Commissioners in the GCG Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi 4 Recommendation 4			
2.1.4.	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired composition of the Board. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Diterapkan Applied	Kebijakan suksesi dan nominasi diungkapkan pada *website* dan/atau Laporan Tahunan PTBA. Succession and nomination policies are disclosed on the PTBA website and/or Annual Report.
Rekomendasi 5 & 6 Recommendation 5 & 6			
2.1.5.	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix that has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the expertise matrix and nomination criteria.	Diterapkan Applied	KRN menjalankan fungsi nominasi berdasarkan prosedur dan kriteria yang dilakukan secara benar, konsisten, transparan antara lain dengan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan keahlian Dewan Komisaris KRN carries out the nomination function based on procedures and criteria that are carried out correctly, consistently and transparently, including by ensuring that the candidate's profile meets the expertise requirements of the Board of Commissioners.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2.1.6.	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Komposisi Dewan Komisaris PTBA mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan sebagainya sebagaimana yang dibutuhkan untuk memenuhi peran Dewan Komisaris The composition of the PTBA Board of Commissioners reflects diversity in terms of ability, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and others as needed to fulfill the role of the Board of Commissioners.
Panduan Manual Manual Guidance			
2.1.6.1.	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi At least one Commissioner has previous experience in the main sector where the corporate operates.	Diterapkan Applied	PTBA memiliki beberapa Dewan Komisaris yang berpengalaman di bidang pertambangan batu bara. Komisaris Utama PTBA merupakan professor di bidang pertambangan. PTBA has several Board of Commissioners who are experienced in coal mining. The President Commissioner of PTBA is a professor in mining.
2.1.6.2.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi. Determination of the number of Board of Commissioners members consider the condition of the corporate.	Diterapkan Applied	Penetapan jumlah Dewan Komisaris PTBA mempertimbangkan kondisi PTBA. Determination of the number of PTBA Board of Commissioners takes into account PTBA's conditions.
Rekomendasi 7 Recommendation 7			
2.1.7.	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran- peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide the independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence. from a corporate point of view.	Diterapkan Applied	PTBA memiliki Komisaris Independen sesuai sebanyak 3 (tiga) orang di mana hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan persyaratan dari ACGS. PTBA has 3 (three) Independent Commissioners, which is in accordance with the provisions of laws and regulations and the requirements of ACGS.
Rekomendasi 8 Recommendation 8			
2.1.8.	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Remuneration and Nomination Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Terpenuhi Applied	Dewan Komisaris melalui KNR memiliki kebijakan suksesi yang dapat dilihat pada BAB GCG Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners through the KNR has a succession policy which can be seen in the GCG Chapter of this Annual Report.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
2.2	**Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris** Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
2.2.1.	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Remuneration and Nomination Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.	Diterapkan Applied	Sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama *(Key Performance Indicator)* Pada Badan Usaha Milik Negara Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama *(Key Performance Indicator)* Pada Badan Usaha Milik Negara, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, tata kelola dan komersial. In accordance with Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Instructions for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Instructions for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is oriented towards economic, social, governance and commercial aspects.
Panduan Manual Manual Guidance			
2.2.1.1.	Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat. The remuneration policy is reasonable and fair, both in structure and size, and is determined in the context of corporate values, internal reward structures, and encourages competition while remaining sensitive to stakeholder expectations and societal norms.	Diterapkan Applied	Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, *governance* dan komersial. The remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners is oriented towards economic, social, governance and commercial aspects.
2.2.1.2.	Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar *(clawback)*. The corporate has a remuneration policy for members of the Board of Directors that is performance-based and aligned with the achievement of the long-term interests of the corporate, such as performance measures as follows: share ownership options, deferred bonuses, provision for returning part or all of bonuses/incentives that have been paid (clawback).	Diterapkan Applied	PTBA memiliki kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berorientasi pada kepentingan jangka panjang (Insentif Kinerja Jangka Panjang) sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN dan/atau MIND ID. PTBA has a remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners that is oriented towards long-term interests (Long-Term Performance Incentives) as determined by the Ministry of SOEs and/or MIND ID.
2.2.1.3.	Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi. The Board of Directors does not receive other facilities other than the facilities that have been provided based on the Corporate General Meeting of Shareholders.	Diterapkan Applied	Direksi PTBA dilarang untuk menerima fasilitas selain yang telah ditetapkan dalam RUPS. The PTBA Board of Directors is prohibited from accepting facilities other than those stipulated in the GMS.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
2.2.2.	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and promotes long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and corporate performance. In addition, the position of President Commissioner and chairman as well as the membership in committees must also be considered	Diterapkan Applied	Kebijakan Remunerasi PTBA yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, tata kelola dan komersial. PTBA's Remuneration Policy set by the Ministry of SOEs is oriented towards economic, social, governance and commercial aspects.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
2.2.3.	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the directors and commissioners with due regard to corporate operating performance, individual performance and market conditions, the Remuneration and Nomination Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada 1. Kinerja Perusahaan; 2. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi; 3. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan. Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners refers to 1. Company Performance; 2. Work performance of the Board of Commissioners and Board of Directors; 3. Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of the Company that has the same type and scale of business as the Company.
3.	**Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris** Working Relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners		
3.1	**Sifat Hubungan Kerja** Working Relations Characteristic		
Rekomendasi 1, 2 & 3 Recommendation 1,2 & 3			
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information so that confidential information does not leak.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan secara rutin setiap bulannya. The Board of Commissioners and Board of Directors hold monthly joint meetings regularly.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing- masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses their implementation.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama merumuskan visi, misi, serta strategi perusahaan, serta melakukan evaluasi secara berkala. The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly formulate the company's vision, mission and strategy, and conduct periodic evaluations.
3.1.3	Corporate Secretary memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Diterapkan Applied	*Corporate secretary* PTBA berperan sebagai *liaison officer* bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham. PTBA's Corporate Secretary acts as a liaison officer for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders.
3.2	**Akses informasi Dewan Komsaris** Access to information on the Board of Commissioners		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it is properly informed. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and in a comprehensive manner on all matters relevant to the corporate. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.	Diterapkan Applied	Sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan *Corporate Governance Policy*, Direksi memastikan Dewan Komisaris serta organnya mendapatkan akses terhadap informasi dan/atau data perusahaan. In accordance with the provisions of the Articles of Association and Corporate Governance Policy, the Board of Directors ensures that the Board of Commissioners and its organs have access to company information and/or data.
3.3	**Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi** Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structures on Corporate		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar- pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of the ownership structure on the corporate. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders which may impact the management and operations of the corporate.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan struktur kepemilikan saham di perusahaan, apabila terjadinya kepemilikan saham oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, akan dilaporkan kepada OJK sesuai peraturan di bidang pasar modal. The Board of Commissioners and Board of Directors pay attention to the share ownership structure in the company. If there is share ownership by the Board of Directors and/or Board of Commissioners, it will be reported to the OJK in accordance with regulations in the capital market sector.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
4.	**Perilaku Etis dan bertanggung jawab** Ethical and responsible behavior		
Rekomendasi 1 & 2 Recommendation 1 & 2			
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: 1. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; 2. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; 3. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. 4. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; 5. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; 6. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; 7. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. 8. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. 9. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang- undangan. 10. Menghormati perbedaan pendapat dan hak- hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. 11. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: 1. Act in the best interests of the corporate; 2. Act honestly and with a high standard of integrity; 3. Be independent and act on full information, in good faith, with due diligence and prudence. 4. Comply with laws and regulations that apply to corporates and their operations; 5. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; 6. Not involved or participating in any activities that will cause a conflict of interest with the best interests of the corporate or which will have a negative impact on the reputation of the corporate; 7. Do not take advantage of property or information owned by the corporate, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporate and its customers. 8. Does not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain. 9. Avoiding the act of requesting or receiving from third parties payments, gratuities or other benefits for themselves or for other people that cause conflicts of interest/give benefits to third parties in violation of laws and regulations. 10. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees. 11. Ensure the complete, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporate to regulators and in other public communications	Diterapkan Applied	Tertuang pada Pedoman Kode Etik PTBA tahun 2023. As stated in the 2023 PTBA Code of Ethics Guidelines.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan (*antifraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	Diterapkan Applied	Tertuang pada Pedoman Kode Etik PTBA 2023. As stated in the 2023 PTBA Code of Ethics Guidelines.
4.2	**Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi** Organizational Values and Culture		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi Corporates articulate, grow and express corporate culture and values	Diterapkan Applied	PTBA senantiasa menumbuhkan nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan baik itu AKHLAK BUMN, *Key Behaviour* MIND ID, dan Semangat AKSI PTBA. PTBA always fosters corporate values to all company personnel, including SOEs AKHLAK, MIND ID Key Behavior, and PTBA Semangat AKSI.
4.3	**Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya** Communication and Enforcement of Code of Ethics, Values and Culture		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. Code of conduct and corporate code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations including risk management system and remuneration structure, and enforced	Diterapkan Applied	PTBA selalu melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh insan PTBA. PTBA always socializes the code of ethics to all employees.
5.	**Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan** Risk Management, Internal Control and Compliance		
5.1	**Pengendalian Internal dan Kepatuhan** Internal Control and Compliance		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors periodically reviews on the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance and reports the implementation and the results of the review are conveyed to the shareholders through the annual report of corporate.	Diterapkan Applied	Direksi PTBA selalu mereview berkala atas efektivitas operasional, GCG, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal serta dituangkan pada Laporan Tahunan. The PTBA Board of Directors periodically reviews operational effectiveness, GCG, risk management, and internal control and includes this in the Annual Report.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
5.2	**Manajemen Risiko** Risk Management		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.2.1.	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are one unit, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan melakukan pemantauan risiko PTBA. Selain itu, risiko tersebut secara berkala dibahas pada rapat-rapat perusahaan. The Board of Commissioners through the Risk Monitoring and Corporate Governance Committee monitors PTBA's risks. In addition, these risks are periodically discussed at company meetings.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
5.2.2.	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused and independent mechanism for oversight of corporate risk management.	Diterapkan Applied	PTBA memiliki Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi untuk memastikan penerapan manajemen risiko di PTBA. PTBA has an Risk Monitoring and Integrated Governance Committee to ensure the implementation of risk management in PTBA.
5.3.	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management and Compliance		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.3.1	Direksi membangun sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors builds an integrated system of governance, risk management and compliance (GRC), by handling various uncertainties in an integrated manner with high integrity, to ensure that the corporate can achieve its goals	Diterapkan Applied	PTBA telah membangun sistem GRC secara terintegrasi melalui beberapa fungsi penting seperti Manajemen Risiko, Hukum dan Regulasi, Sekretaris Perusahaan serta Sistem Manajemen dan Kinerja Perusahaan. PTBA has developed an integrated GRC system through several important functions such as Risk Management, Legal and Regulation, Corporate Secretary and Corporate Management and Performance Systems.
Panduan Manual Manual Guidance			
5.3.1.1	Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. The Board of Directors ensures coordination and capacity building among the main GRC systems which include governance systems, strategic management, performance management, risk management, compliance management and internal audit systems so that the corporate stays on the right track in achieving its goals.	Diterapkan Applied	Divisi penanggung jawab GRC selalu melakukan koordinasi untuk memastikan penerapan GRC sesuai dengan standar yang berlaku. The GRC Division always coordinates to ensure that GRC implementation complies with applicable standards.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest	Diterapkan Applied	Divisi yang membidangi kepatuhan tidak merangkap jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Division in charge of compliance does not hold concurrent positions that could potentially give rise to a conflict of interest.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
5.4.	**Audit Internal** Internal Audit		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function helps the corporate to achieve its goals by approaching an objective and disciplined to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah memastikan fungsi SPI berjalan secara efektif dan secara berlaka melakukan pembahasan dengan SPI Perusahaan. The Board of Commissioners through the Audit Committee has ensured that the SPI function is running effectively and regularly holds discussions with the company's SPI.
6.	**Pengungkapan dan Transparansi** Disclosure and Transparency		
6.1	**Kebijakan Pengungkapan** Disclosure Policy		
Rekomendasi 1 & 2 Recommendation 1 & 2			
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi The corporate has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.	Diterapkan Applied	PTBA memiliki kebijakan terkait dengan komunikasi dengan pemegang saham dan keterbukaan informasi. PTBA has policies related to communication with shareholders and disclosure of information.
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' right to obtain regularly and timely material relevant information about the corporate must be fulfilled.	Diterapkan Applied	PTBA melalui Corporate Secretary memastikan para pemegang saham mendapat informasi secara teratur dan tepat waktu. PTBA through the Corporate Secretary ensures that shareholders receive information regularly and on time.
6.2	**Laporan Keuangan dan Keberlanjutan** Financial and Sustainability Reports		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The corporate discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	Diterapkan Applied	Laporan Keuangan triwulan dan/atau tahunan disampaikan oleh PTBA sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh peraturan di bidang pasar modal. Quarterly and/or annual financial reports are submitted by PTBA in accordance with the time stipulated by regulations in the capital market sector.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.	Diterapkan Applied	Komite Audit setiap tahun melakukan pembahasan dengan auditor eksternal. Selain itu, sesuai dengan *Charter* Komite Audit PTBA, Komite Audit memiliki wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan dan/atau pemberhentian KAP/AP. The Audit Committee annually holds discussions with external auditors. In addition, in accordance with the PTBA Audit Committee Charter, the Audit Committee has the authority to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and/or dismissal of KAP/AP.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Diterapkan Applied	Laporan Keberlanjutan PTBA disusun sesuai dengan ketentuan POJK 51/POJK.03/2017 serta *best practice* secara internasional. PTBA's Sustainability Report is prepared in accordance with the provisions of POJK 51/POJK.03/2017 and international best practices.
Rekomendasi 4 Recommendation 4			
6.2.4	Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The corporate has issued a Sustainability Report which is an integral part of the Annual Report. The Corporate's Sustainability Report has presented the Corporate's sustainability performance which includes economic, social, environmental and governance aspects, which are presented in a 3-year comparison, so that it is expected to help shareholders and stakeholders understand the strategic goals of the corporate and its progress in creating sustainable value.	Diterapkan Applied	Laporan Keuangan Tahunan PTBA Tahun Buku 2025 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan PTBA Tahun Buku 2025. Laporan Keberlanjutan PTBA Tahun Buku 2025 telah mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun. PTBA Annual Financial Report for financial year 2025 is an inseparable part of PTBA Annual Report for financial year 2025. PTBA Sustainability Report for financial year 2025 has disclosed economic, social, environmental and governance performance, which is presented in a comparison for 3 years.
6.3	**Diseminasi Informasi** Information Dissemination		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels should provide users with equitable, timely and relatively inexpensive access to relevant information.	Diterapkan Applied	PTBA telah menyediakan channel bagi para *stakeholders* PTBA yang diungkapkan pada *website* PTBA. PTBA has provided channels for PTBA stakeholders which are disclosed on the PTBA website.
Rekomendasi 2 & 3 Recommendation 2 & 3			
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Corporate ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, including an explanation of the application of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.	Diterapkan Applied	Dalam laporan Tahunan PTBA dinyatakan bahwa PTBA mengacu/mengadopsi standard PUGKI 2021. In the PTBA Annual Report, it is stated that PTBA refers to/adopts the 2021 PUGKI standard.
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus didiungkapkan dengan jelas. Dalam hal *cross listing*, kriteria dan prosedur *cross listing*, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan *listing* untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporate listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.	Penjelasan Explanation	PTBA tidak listing selain di Bursa Efek Indonesia. PTBA is not listed other than on the Indonesia Stock Exchange.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
7.	**Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham** Protection of the Rights of Shareholders		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor The corporate has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation	Diterapkan Applied	PTBA memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan keterbukaan informasi. PTBA has a policy of communication with shareholders and disclosure of information.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan tata kelola perusahaannya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The corporate which is the parent entity ensures that its corporate governance policies apply to its subsidiaries and entities under common control corporate investment is significant.	Diterapkan Applied	PTBA memberlakukan kebijakan yang berlaku di PTBA kepada entitas anak dan entitas yang dikendalikan oleh PTBA. PTBA applies the policies applicable at PTBA to subsidiaries and entities controlled by PTBA.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The corporate has rules and procedures governing acquisitions, acquisitions and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur in a transparent and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders according to the class.	Diterapkan Applied	PTBA telah memiliki pedoman di bidang pengembangan usaha yang mengatur prosedur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti *merger* dan penjualan aset korporasi yang substansial. PTBA has guidelines in the field of business development that regulate procedures for acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets.
Panduan Manual Manual Guidance			
7.1.3.1	Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi. Corporation clearly discloses these rules and procedures for investors to understand their rights and entitlement to compensation.	Diterapkan Applied	PTBA memiliki unit hubungan investor untuk memastikan informasi memadai kepada investor. Informasi terkait hal tersebut juga tersedia di *website* PTBA. PTBA has an investor relations unit to ensure adequate information to investors. Information related to this is also available on the PTBA website.
7.1.3.2	Taktik yang mencegah pengambilalihan, (*anti- take-over devices)* tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. The anti-takeover devices should not be used to protect the management and Board of Commissioners from accountability.	Penjelasan Applied	Perusahaan tidak memiliki taktik untuk mencegah pengambialihan *(anti-take-over devices)* The company does not have any tactics to prevent takeovers (anti-takeover devices)
7.2	**Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham** Fair Treatment of Shareholders		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan Semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, Pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memeroleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The Corporate have rules and procedures that ensure All shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, Disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of capital structure and arrangements that enable certain shareholders to acquire influence or control that is disproportionate to its shareholding.	Diterapkan Applied	PTBA memiliki aturan dan prosedur setara dan sesuai terkait jenis saham seperti kepemilikan Saham Seri B memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki Saham Seri A, kecuali hak-hak istimewa atau hak-hak tertentu yang dimiliki Saham Seri A sebagaimana peraturan yang berlaku. PTBA has equivalent and appropriate rules and procedures related to types of shares, such as ownership of Series B Shares has the same rights as the rights held by Series A Shares, except for special rights or certain rights held by Series A Shares as per applicable regulations.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The corporate has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and executed in such a way as to ensure that the conflict of interests have been properly managed, and protect the interests of the corporate and shareholders.	Diterapkan Applied	PTBA telah memiliki kebijakan terkait transaksi afiliasi sebagaimana Keputusan Direksi PT Bukit Asam Tbk No. 067/0100/2023 tentang Pedoman Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. PTBA has a policy regarding affiliated transactions as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Bukit Asam Tbk No. 067/0100/2023 concerning Guidelines for Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/ belum tersedia di pasar. The corporate has and discloses the policies to prevent insider trading. The corporate has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by directors, commissioners and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available in the market.	Diterapkan Applied	PTBA telah memiliki kebijakan terkait *insider trading*, kebijakan yang mencegah terjadinya *insider trading* tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PTBA No.250/0100/2023 dan No.15/ SK/PTBADEKOM/XII/2023 tentang Pedoman Transaksi Orang Dalam *(Insider Trading)*. PTBA has a policy related to insider trading, a policy that prevents insider trading is stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PTBA No. 250/0100/2023 and No. 15/ SK/PTBADEKOM/XII/2023 concerning Guidelines for Insider Transactions (Insider Trading).
7.3	**Rapat Umum Pemegang Saham** General Meeting of Shareholders		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi The corporate calls for the GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days before the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the corporate website	Penjelasan Explanation	Pemanggilan RUPS PTBA mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 15/POJK.04/2020. The summoning to the PTBA GMS refers to the provisions of the Articles of Association and POJK No. 15/ POJK.04/2020.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporate has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively in GMS.	Diterapkan Applied	PTBA menyampaikan prosedur RUPS pada Tata Tertib RUPS yang dipublikasikan pada *website* PTBA. PTBA conveys the GMS procedures in the GMS Rules of Procedure published on the PTBA website.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Diterapkan Applied	PTBA memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk berpartisipasi aktif termasuk penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS. PTBA provides an opportunity for all shareholders to actively participate, including the appointment of the Board of Commissioners and Directors in the GMS.
Rekomendasi 4 Recommendation 4			
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporate ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.	Penjelasan Explanation	Pada tahun 2025, RUPS PTBA memutuskan mendelegasikan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris. In 2025, the PTBA GMS decided to delegate the appointment of AP and/or KAP to the Board of Commissioners.
Rekomendasi 5 Recommendation 5			
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	Diterapkan Applied	PTBA mempublikasikan ringkasan risalah RUPS 1 (satu) hari kerja setelah RUPS. PTBA publishes a summary of the minutes of the GMS 1 (one) working day after the GMS.
8.	**Pemangku Kepentingan Lainnya** Other Stakeholders		
8.1	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (*stakeholder engagement*)** Key Stakeholder Engagement		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
8.1.1	Korporasi melalui Corporate Secretary melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Corporate through the Corporate Secretary carry out regular, transparent and effective communications with key stakeholders and involve them to understand their hopes and grievances and the impact the corporate has on them.	Diterapkan Applied	Corporate Secretary aktif untuk mengkomunikasikan informasi terkait perusahaan kepada *stakeholders* Perusahaan. The Corporate Secretary is active in communicating company-related information to company stakeholders.
8.2	**Komitmen Keberlanjutan dalam Model Bisnis** Sustainability Commitment in Business Models		
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others developing and implementing corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.	Diterapkan Applied	Dewan Komisaris dan Direksi PTBA selalu secara berkala melakukan evaluasi atas kelangsungan usaha Perusahaan. The Board of Commissioners and Directors of PTBA always periodically evaluate the company's going concern.

No.	Uraian Description	Penerapan/Penjelasan Apply/Explain	Keterangan Penerapan Implementation Description
8.3	**Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan** Protection of Stakeholders		
Rekomendasi 3 Recommendation 3			
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporate and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	Diterapkan Applied	Tertuang sesuai dengan Kode Etik PTBA 2023 dan *Corporate Governance Policy*. Stated in accordance with the PTBA 2023 Code of Ethics and Corporate Governance Policy.
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages the employees to work for the long term interests of the corporate and prioritizes sustainability.	Diterapkan Applied	Tertuang dalam perjanjian kerja bersama Perusahaan. Stated in the Company's joint employment agreement.

Indeks Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Asean Corporate Governance Scorecard Index (ACGS)

Penerapan ACGS di PTBA disampaikan lebih detail pada situs web PTBA (https://www.ptba.co.id/id/about-us/gcg/governance-framework#kerangka-tata-kelola-asean-scorecard-content).

The implementation ACGS in PTBA can be accessed on PTBA's website (https://www.ptba.co.id/id/about-us/gcg/governance-framework#kerangka-tata-kelola-asean-scorecard-content).






MESIN
PELLETIZER
WASPADA



08

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

PT Bukit Asam (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

BukitAsam

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arsal Ismail
   Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
   Telepon : 0734-451098
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Una Lindasari
   Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
   Telepon : 0734-451098
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name : Arsal Ismail*
   Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
   Telephone : 0734-451098
   Position : President Director

2. *Name : Una Lindasari*
   Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
   Telephone : 0734-451098
   Position : Finance and Risk Management Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts, and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
10000
F500AAMX453413132

Arsal Ismail
Direktur Utama/*President Director*

Una Lindasari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

JAKARTA
31 Maret/*March* 2026

PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Kantor Pusat: Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716
Jakarta Representative Office: Menara Kadin Lt. 15, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-5 Kav. 2 – 3, Jakarta 12950
Tarahan Port: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242
Kertapati Port: Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang, Sumatera Selatan 30142
Ombilin Mining Site: Jl. Manan Jatin No. 1, Saringan, Sawahlunto, Sumatera Barat 27421

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/ *Page*

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-155	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp42,7 triliun yang terutama merupakan penjualan batubara. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan atas penjualan batubara diakui pada saat kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh atas pertukaran barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's consolidated revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp42.7 trillion which primarily consists of sales of coal. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenues from sales of coal are recognized when control of the goods is transferred to customers at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled for the exchange of those goods.

Revenues may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pada periode yang tepat. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui pada periode yang tepat.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas di bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal penerimaan kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang diterima dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we also performed test of details on the revenue transactions by verifying supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards and on the proper period. On a sample basis, we performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recognized in the correct period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash in banks and use the correlation (journal entry postings) among these three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing the information produced by the Group over the cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements in accordance with the relevant accounting standards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tanggal 27 Maret 2025, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditor, whose report dated March 27, 2025, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00421/2.1505/AU.1/02/1833-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Chang Hartono, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1833/*Public Accountant* Registration No.: AP.1833

31 Maret 2026/March 31, 2026

00421

x

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.522.194	4a	4.132.858	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	15.000	4b	242.355	*Time deposits*
Piutang usaha	3.934.867	5	5.030.071	*Trade receivables*
Investasi pada instrumen utang	453.950	6	425.767	*Investment in debt instrument*
Persediaan	4.883.306	7	4.869.337	*Inventories*
Pajak lain-lain dibayar di muka	264.487	17a	-	*Other prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	167.389	8a	533.126	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**14.241.193**		**15.233.514**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.621.580	9a,9b	8.681.665	*Investments in associates and joint ventures*
Properti penambangan	3.603.950	10	3.412.097	*Mining properties*
Aset tetap	11.188.312	11	8.735.714	*Fixed assets*
Pajak dibayar di muka:		17a		*Prepaid taxes:*
Pajak penghasilan badan	111.372		89.786	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	2.931.643		3.318.520	*Other taxes*
Aset pajak tangguhan	1.306.530	17d	1.258.806	*Deferred tax assets*
Goodwill	102.077	12	102.077	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	810.406	8b	953.397	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**29.675.870**		**26.552.062**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**43.917.063**		**41.785.576**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.624.478	13	2.920.012	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.480.404	14	4.770.233	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	671.122	15	665.730	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak:		17b		*Taxes payable:*
Pajak penghasilan badan	331.720		198.365	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	645.540		617.820	*Other taxes*
Pinjaman bank jangka pendek	1.950.000	20	1.397.680	*Short-term bank borrowings*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	100	20	-	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	374.390	21	485.093	*Lease liabilities*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	215.714	18	384.692	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja	242.071	19	238.754	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka pendek lainnya	191.588	16	296.441	*Other current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**12.727.127**		**11.974.820**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah bagian lancar:				*Long-term liabilities net of current portion:*
Liabilitas sewa	255.268	21	368.260	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1.277.425	20	-	*Bank borrowings*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	2.154.594	18	1.741.891	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja	4.875.140	19	4.979.567	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	10.708	17d	77.226	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**8.573.135**		**7.166.944**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**21.300.262**		**19.141.764**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				*Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100				*Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 B Series Shares with a par value of Rp100*
(nilai penuh) per lembar saham	1.152.066	22	1.152.066	*(full amount) per share*
Tambahan modal disetor	642.832	22	642.832	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(12.521)	23	(12.521)	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Cadangan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen utang	26.254		3.701	*Reserve for changes in investment in debt instrument*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	1.404.081		1.120.325	*Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	13.730.400	25	13.730.400	*Appropriated*
Belum dicadangkan	5.540.602		5.868.485	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**22.483.714**		**22.505.288**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	133.087	9c	138.524	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**22.616.801**		**22.643.812**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**43.917.063**		**41.785.576**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Pendapatan	42.651.724	26	42.764.968	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	(36.394.624)	27a	(34.562.758)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**6.257.100**		**8.202.210**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(2.340.071)	27b	(2.078.188)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(812.601)	27c	(789.017)	*Selling and marketing expenses*
Penghasilan lainnya - neto	103.645	27d	317.413	*Other income - net*
Laba usaha	**3.208.073**		**5.652.418**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	219.502	28a	250.183	*Finance income*
Biaya keuangan	(325.928)	28b	(283.690)	*Finance costs*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	671.562	9a	640.335	*Share in net profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	**3.773.209**		**6.259.246**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(813.973)	17c	(1.119.823)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**2.959.236**		**5.139.423**	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				***Other comprehensive income for the year:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	730.708	19	71.059	*Re-measurements on employee benefits liability*
Beban pajak penghasilan terkait	(160.756)		(15.633)	*Related income tax expenses*
	569.952		55.426	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	283.756		427.225	*Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang	22.553	6	(15.493)	*Changes in fair value of investment in debt instrument*
	876.261		**467.158**	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**3.835.497**		**5.606.581**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	2.929.957		5.103.720	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	29.279	9c	35.703	*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan	**2.959.236**		**5.139.423**	***Profit for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total other comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	3.806.218		5.570.878	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	29.279	9c	35.703	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**3.835.497**		**5.606.581**	***Total other comprehensive income for the year***
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	**254**	32	**444**	***Earnings per share - basic and diluted (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to the owners of the parent entity*								Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham *treasuri*/ *Treasury shares*	Cadangan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen utang/ *Reserve for changes in investment in debt instrument*	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ *Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ *Appropriated retained earnings*	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/*Total*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**1.152.066**	**594.303**	**(43.257)**	**19.194**	**693.100**	**13.730.400**	**5.288.732**	**21.434.538**	**128.658**	**21.563.196**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	5.103.720	5.103.720	35.703	5.139.423	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang	6	-	-	-	(15.493)	-	-	-	(15.493)	-	(15.493)	*Changes in fair value of investment in debt instrument*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura Bersama		-	-	-	-	427.225	-	-	427.225	-	427.225	*Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	19	-	-	-	-	-	-	55.426	55.426	-	55.426	*Re-measurements on employee benefits liability, net of tax*
Dividen	9c,24	-	-	-	-	-	-	(4.579.393)	(4.579.393)	(25.837)	(4.605.230)	*Dividends*
Penjualan saham treasuri	22,23	-	48.529	30.736	-	-	-	-	79.265	-	79.265	*Sales of treasury shares*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**1.152.066**	**642.832**	**(12.521)**	**3.701**	**1.120.325**	**13.730.400**	**5.868.485**	**22.505.288**	**138.524**	**22.643.812**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.929.957	2.929.957	29.279	2.959.236	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:												*Other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang		-	-	-	22.553	-	-	-	22.553	-	22.553	*Changes in fair value of investment in debt instrument*
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	283.756	-	-	283.756	-	283.756	*Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	569.952	569.952	-	569.952	*Re-measurements on employee benefits liability, net of tax*
Dividen		-	-	-	-	-	-	(3.827.792)	(3.827.792)	(34.716)	(3.862.508)	*Dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**1.152.066**	**642.832**	**(12.521)**	**26.254**	**1.404.081**	**13.730.400**	**5.540.602**	**22.483.714**	**133.087**	**22.616.801**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	43.723.253		41.690.681	*Cash receipts from customers*
Penerimaan pengembalian pajak	2.124.365		257.057	*Cash receipts from tax restitution*
Penerimaan bunga	231.023		321.874	*Receipt of interest income*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(34.606.439)		(31.511.369)	*Cash paid to suppliers and employees*
Pembayaran royalti	(4.078.405)		(4.144.962)	*Payments of royalties*
Pembayaran pajak penghasilan	(910.318)		(1.389.802)	*Payments of income taxes*
Pembayaran bunga	(222.651)		(174.289)	*Payment of interest*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**6.260.828**		**5.049.190**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	242.355		541.818	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dividen dari entitas ventura bersama	50.698	9a	134.646	*Proceeds of dividends from join venture entities*
Perolehan aset tetap dan tanaman produktif	(3.505.367)		(1.231.886)	*Addition of fixed assets and bearer plants*
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang	(176.276)		(48.274)	*Placement of reclamation and mine closure fund*
Penempatan deposito berjangka	(15.000)		(242.355)	*Placement of time deposits*
Penempatan pada investasi entitas asosiasi	-		(71.655)	*Placement of investment in associates*
Penerimaan dari investasi pada instrumen utang	-	6	441.250	*Cash receipts of investment in debt instrument*
Penambahan investasi pada ventura bersama	-	9a	(467.818)	*Additional of investments in joint ventures*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.403.590)**		**(944.274)**	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(3.827.792)	24	(4.579.393)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	(34.716)	9c	(25.837)	*Payments of cash dividends to non-controlling shareholder of subsidiaries*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	3.400.000		4.597.680	*Proceeds from short-term bank borrowings*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1.290.478		-	*Proceeds from long-term borrowings*
Pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	153.492		-	*Withdrawal of restricted cash in banks*
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(2.450)		(150.632)	*Placement of restricted cash in banks*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.847.680)		(3.268.000)	*Payments of short-term bank borrowings*
Pembayaran biaya provisi pinjaman bank	(12.953)		-	*Payments of provision fee of bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(638.548)	36b	(792.511)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	-	22	79.265	*Proceeds from sales of treasury shares*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(2.520.169)**		**(4.139.428)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**337.069**		**(34.512)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**4.132.858**	4	**4.138.867**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**52.267**		**28.503**	***EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.522.194**	4	**4.132.858**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 68 tanggal 14 Januari 2026 mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Bukit Asam Tbk" menjadi "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk" atau disingkat "PT Bukit Asam (Persero) Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0008473.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 13 Februari 2026.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on March 2, 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated March 6, 1984 and No. 51 dated May 29, 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated November 28, 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated April 25, 1986.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 68 dated January 14, 2026 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the Change of Company's name from "PT Bukit Asam Tbk" to become "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam TBk" or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk". The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0008473.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 13, 2026.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"). Perusahaan dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *GENERAL (continued)*

Establishment of the Company (continued)

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

The Company's immediate parent company is PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"). The Company is controlled directly or indirectly by the Republic of Indonesia.

The Company's Public Offerings

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government and as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 23, 2002.

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As of December 31, 2005, these warrants were fully exercised.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Bambang Ismawan	:	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	:	Dalu Agung Darmawan	:	*Commissioners*
		Zaelani		
		Ferial Martifauzi		
		Lana Saria		
Komisaris Independen	:	Dewi Hanggraeni	:	*Independent Commissioner*
		Suko Hartono		
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:	*President Director*
Direktur Operasi dan Produksi	:	Ilham Yacob	:	*Operation and Production Director*
Direktur Komersial	:	Verisca Hutanto	:	*Commercial Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Una Lindasari	:	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Hilirisasi dan Diversifikasi Produk	:	Turino Yulianto	:	*Downstream and Product Diversification Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Ihsanuddin Usman	:	*Human Resources Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Irwandy Arif	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Edmar Piterdono Hamzah	:	*Commissioners*
		Carlo Brix Tewu		
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	*Independent Commissioner*
		Kurnia Toha		
		Rahmat Hidayat Pulungan		
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:	*President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:	*Finance and Risk Management Director*
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:	*Operation and Production Director*
Direktur Pengembangan Usaha	:	Rafli Yandra	:	*Business Development Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Suherman	:	*Human Resources Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

Ketua	:	Suko Hartono	:	*Chairman*
Wakil Ketua	:	Bambang Ismawan	:	*Vice Chairman*
Anggota	:	Jenny Rizkiana	:	*Members*
		Wakhid Kurniawan Saputra		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	*Chairman*
Wakil Ketua	:	Kurnia Toha	:	*Vice Chairman*
Anggota	:	Fadhila Achmadi Rosyid	:	*Members*
		Wakhid Kurniawan Saputra		

Dewan Komisaris, Direksi, *Corporate Secretary Division Head* dan *Internal Audit Division Head* merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary Division Head and Internal Audit Division Head are the key management personnel of the Company.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 1.679 karyawan tetap (31 Desember 2024: 1.683 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As of December 31, 2025, the Company had 1,679 permanent employees (December 31, 2024: 1,683 permanent employees) (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiary

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan/ *Proportion of ordinary shares held by the Company*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/*Proportion of ordinary shares held by the Group*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ordinary shares held by non-controlling intests*		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ *Total assets (before consolidation elimination)*	
				31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %	31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %	31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %	31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ *Directly owned subsidiaries*											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")[a]	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Tanjung Enim. Sumatera Selatan/*South Sumatra*	1997	99,39	99,39	99,39	99,39	0,61	0,61	45.694	55.010
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta	2007	99,99	99,99	99,99	99.99	0,01	0,01	783.635	729.718
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ *Coal mining*	Palaran. Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2010	51,00	51,00	51,00	51,00	49,00	49,00	631.196	669.408
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ *Coal methane gas mining*	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	73	73
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ *Coal mining and trading*	Tanjung Enim. Sumatera Selatan/*South Sumatra*	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	99,99	99,99	99,99	99,99	0,01	0,01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ *Investments in other companies*	Jakarta	2014	99,91	99,91	99,91	99,91	0,09	0,09	3.856.129	3.599.716
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ *Investments in other companies*	Jakarta	2015	99,60	99,60	99,60	99,60	0,40	0,40	258.404	242.205
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/ *Indirectly Owned subsidiaries*											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ *Palm plantation and palm processing*	Tanjung Agung. Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	2007	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	511.682	805.000
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ *Sea voyage*	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	505.156	461.145

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiary (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ *Proportion of ordinary shares held by parent*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/*Proportion of ordinary shares held by the Group*		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ *Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests*		Total aset (sebelum eliminasi *konsolidasi*)/ *Total assets (before consolidation elimination)*	
				31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %	31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %	31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %	31 Des/ *Dec* 2025 %	31 Des/ *Dec* 2024 %
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ *Indirectly Owned subsidiaries (continued)*											
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ *Port service*	Jakarta	2014	-	-	99,99	99,99	0,01	0,01	190.161	176.284
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ *Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services*	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/*South Sumatra*	2014	-	-	98,33	97,50	2,50	2,50	93.266	106.033
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/ *Mining service*	Tanjung Enim, Sumatera and rental Selatan/ *South Sumatra*	2014	-	-	95,00	95,00	5,00	5,00	2.576.577	1.932.095
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ *Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation*	Jakarta	2015	-	-	99,62	99,62	0,38	0,38	174.328	159.687
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ *Port services*	Jakarta	2016	-	-	72,00	72,00	28,00	28,00	49.240	37.462
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ *Real estate and Construction*	Jakarta	2019	-	-	99,90	99,90	0,10	0,10	57.948	46.565

Catatan:

a) Operasi penambangan dihentikan sementara.

Notes:

a) Mining operations have been temporarily suspended.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the presentation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan "or" OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Notes 2e for information on the functional currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of the presentation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Notes 3.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

These amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan apabila diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Associates and joint ventures

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence). A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Investments in associate and joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Associates and joint ventures (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in an associate or joint venture are impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

An investment in an associate or joint venture are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")*, yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the dates of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS$")	16.720	16.157	*United States Dollars ("US$")*
1 Dolar Australia ("AU$")	11.255	10.082	*Australian Dollars ("AU$")*
1 Dolar Singapura ("SG$")	13.069	11.919	*Singapore Dollars ("SG$")*
1 Euro ("€")	19.753	16.851	*Euro ("€")*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi pada instrumen utang dianalisis antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Foreign currency transactions (continued)

iii. Entities within the Group

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as investment in debt instrument are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair value measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair value measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba usaha. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2q untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment.

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2q for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

i. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") 224, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Note to the consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average method, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Properti penambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Mining properties (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units of production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Notes 2o.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 - 20	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	4 - 20	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4	*Office and hospital equipment*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognized as the cost of acquisition which includes their acquisition price and any costs attributable directly to bring the asset to the necessary condition and location in order for the asset to be ready for use as per management's intentions.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the mining licence ("IUP") as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin, peralatan dan kendaraan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery, equipment and vehicles are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An assets' carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the assets' carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets' fair value less costs of disposal and its value in use.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

Aset keuangan

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan aset lancar lainnya tertentu (piutang lainnya - pihak ketiga, pendapatan yang masih harus diterima dan jaminan bank). Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain meliputi investasi pada instrumen utang (Catatan 6).

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *financial instruments measured at amortised cost; and*
- *financial instruments at fair value through other comprehensive income*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had financial assets classified as amortised cost and financial instruments at fair value through other comprehensive income. Financial assets classified as amortised cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and certain other current assets (other receivables - third parties, accrued revenue, and bank guarantee). Financial instruments at fair value through other comprehensive income represents investment in debt securites (Notes 6).

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss and other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual yang hanya berupa pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(2) Measurement

Financial instruments measured at amortised cost

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Debt instrument to be measured at amortised cost are the assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Financial instruments at fair value through other comprehensive income

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(3) Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(4) Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank, liabilitas sewa dan utang jangka pendek lainnya.

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jangka waktunya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank borrowings, lease liabilities, and other current liabilities.

(1) Classification

The Group classifies its financial liabilities in financial liabilities measured at amortised cost.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank borrowings and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. All financial liabilities are initially recognised at fair value.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

(3) Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(2) Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.

(3) Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:
- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:
- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2o)

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.The right-of-use assets are also assessed for impairment (Notes 2o).

Lease Liabilities

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Income Tax

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill* atau (b) pengakuan awal aset dan liabilitas dari transaksi yang timbul bukan dari transaksi kombinasi bisnis, pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi atau laba rugi kena pajak dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to SFAS 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from (a) the initial recognition of goodwill or (b) the initial recognition of assets and liabilities from transactions that arise other than business combinations, when the transaction does not affect accounting profit or loss or taxable profit or loss and when the transaction does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences are deductible in the same amount. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan Putang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 212.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (“*qualifying asset*”), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

u. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

u. Employee benefits liability

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek (lanjutan)

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee benefits liability (continued)

Short-term employee benefit (continued)

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (Trust) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee benefits liability (continued)

Defined benefit plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Re-measurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On October 21, 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution retirement plan

A defined contribution retirement plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Sehubungan dengan program iuran pasti, Perusahaan mengakui iuran terutang sebagai:

a. liabilitas setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran yang telah dibayar tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas; dan
b. beban kecuali PSAK lain mensyaratkan iuran tersebut dimasukan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan selesai sebelum 12 bulan setelah program pelaporan maka iuran tersebut didiskontokan.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee benefits liability (continued)

Defined contribution retirement plan (continued)

In relation to defined contribution retirement plan, the Company recognizes contributions payable as:

a. liability after deducting contributions already paid. If the contributions already paid exceed the contributions payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset to the extent that the excess will reduce future contribution payments or repayment in cash; and
b. an expense unless another Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") requires the contributions to be included in the cost of the asset.

When contributions to a defined contribution retirement plan are not expected to be completed before 12 months after the reporting plan, the contributions are discounted.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employee benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui di laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee benefits liability (continued)

Defined contribution retirement plan (continued)

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan except for re-measurements which are recognised in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan berasal dari penjualan batubara Grup dan pendapatan lainnya.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, dan penjualan obat-obatan.

Pendapatan dari penjualan tersebut diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue represents revenue from the sale of the Group's coal and other revenues.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Other revenue

The Group's other revenue derives from sales of crude palm oil, palm kernels, and medicine.

Revenue from sales above is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya. (asas akrual)

w. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) terkait dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang area penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses are recognised when they are Incurred (accrual basis).

w. Provision for environmental reclamation and mine closure

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) associated with environmental reclamation and mine closure obligation as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi dan penutupan tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan waktu kegiatan, estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as of the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgments regarding the timing of the activities, estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, discount rate and inflation rate.

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produknya yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into several operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

ab. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by Management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgment (continued)

Taxation (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Interests in joint arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required in order to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. the legal form of the separate vehicle;
  b. the terms of the contractual arrangement; and
  c. other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgment. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama (lanjutan)

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), dan PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Estimasi dan asumsi

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan komponen pembayaran sewa, apakah pembayaran tersebut mengandung komponen pembayaran tetap atau variabel. Bila Grup wajib melakukan pembayaran minimum maka Grup perlu melakukan pencatatan atas aset hak guna dan liabilitas sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgment (continued)

Interests in joint arrangements (continued)

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP") and PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Estimates and assumptions

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Management performs assessment on determining lease payment component, whether the payments contain fixed or variable payment component. If the Group is required to make a minimum payments, the Group should record right-of-use assets and lease liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebaliknya, jika tidak terdapat pembayaran minimum maka sewa mengandung komponen pembayaran variabel dan dibukukan sebagai biaya dalam laba rugi. Hal ini memerlukan penilaian dan pertimbangan manajemen yang perlu diperbaharui dari waktu ke waktu.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:
- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut

Nilai tercatat atas aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

In the other hand, if there is no minimum payments, then the lease contain variable payment component and should be booked as expense at profit or loss. These need management's assessment and consideration which require periodical updates from time to time.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:
- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset*

The carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 21, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan dihasilkan selama operasi. Oleh karena itu, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim. Nilai tercatat atas properti penambangan diungkapkan dalam Catatan 10.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang relevan, waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan. Dengan demikian, waktu kegiatan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan rentang berbagai kemungkinan hasil. Perubahan pada waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations. Therefore, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *depreciation and amortisation charged in profit or loss and may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits*

In assessing the reserve estimates, the Grup also considered the potential impact arising from climate change. The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 10.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legislative and regulatory requirements, the timing of the activities and estimated costs of the future environmental and mine closure activities. As such, the timing of the activities and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. These uncertainties may result in a wide range of possible measurement outcomes. Changes in timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, the discount rate and inflation rate could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di laba rugi pada tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai tercatat atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 18.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan, tren biaya kesehatan dan biaya rata-rata kesehatan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

If the total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to profit or loss of the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. The carrying amounts of provision for environmental reclamation and mine closure are disclosed in Note 18.

Employment benefits liability

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy, expected remaining periods of service of employees, medical cost trend and average medical cost. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. The carrying amounts of employee benefits liabilites are disclosed in Note 19.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgment, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

4 KAS DAN SETARA KAS

a. Kas dan setara kas

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash and cash equivalents

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	**679**	**587**	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1.807.153	378.172	*Related parties (Note 30b)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	59.729	87.501	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	775	37.319	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2.099	2.561	*Others (each below Rp10.000)*
Dolar AS			*US Dollars*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	473.645	141.640	*Related parties (Note 30b)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Permata	1.650	1.289	*Permata*
Jumlah kas di bank	**2.345.051**	**648.482**	***Total cash in bank***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	1.290.500	1.257.637	*Related parties (Note 30b)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
BPD Sumsel Babel	350.000	65.000	*BPD Sumsel Babel*
BPD Sumsel Babel Syariah	200.000	-	*BPD Sumsel Babel Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia	40.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk*
PT Bank BTPN Syariah	20.000	-	*PT Bank BTPN Syariah*
PT Bank DKI	-	5.000	*PT Bank DKI*
Dolar AS			*US Dollars*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	249.964	237.508	*Related parties (Note 30b)*
Jumlah deposito berjangka	**2.176.464**	**1.565.145**	***Total time deposits***
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor			***Time deposits for cash proceeds from export sales***
Dolar AS			*US Dollars*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	-	1.918.644	*Related parties (Note 30b)*
Jumlah kas dan setara kas	**4.522.194**	**4.132.858**	***Total cash and cash equivalents***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

4 KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah	2,25% - 6,15%	4,36% - 7,20%	*Rupiah*
Dolar AS	1,50% - 3,00%	1,50% - 2,50%	*US Dollars*

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 29l).

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	15.000	242.355	*Related parties (Note 30b)*

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga pertahun atas deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,00% - 5,50% dan 4,42%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

a. Cash and cash equivalents (contineud)

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

As of December 31, 2024, time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 29l).

b. Time deposits

This account represents time deposits placement in Rupiah with maturity period more than three months but less than one year, with details as follows:

For the year 2025 and 2024, the annual interest rates of time deposits is ranging from 5.00% - 5.50% and 4.42%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	480.276	457.821	*Rupiah*
Dolar AS	1.161.475	1.792.368	*US Dollars*
Dolar Singapura	4.922	4.922	*Singapore Dollars*
Subjumlah	**1.646.673**	**2.255.111**	***Subtotal***
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(97.187)	(96.880)	*Provision for impairment third parties*
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	**1.549.486**	**2.158.231**	***Trade receivables - third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 30b)			***Related parties (Note 30b)***
Rupiah	2.018.134	2.841.681	*Rupiah*
Dolar AS	419.146	82.058	*US Dollars*
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(51.899)	(51.899)	*Provision for impairment related parties*
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi - neto	**2.385.381**	**2.871.840**	***Total trade receivables - related parties - net***
Jumlah piutang usaha - neto	**3.934.867**	**5.030.071**	***Total trade receivables - net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar	3.195.039	3.809.734	*Current*
Jatuh tempo 1-30 hari	225.151	670.354	*Overdue by 1-30 days*
Jatuh tempo 31-90 hari	464.924	529.477	*Overdue by 31-90 days*
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	198.839	169.285	*Overdue by more than 90 days*
	4.083.953	5.178.850	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan atas penurunan nilai	(149.086)	(148.779)	*Allowance for impairment*
Neto	**3.934.867**	**5.030.071**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	148.779	151.778	*Beginning balance*
Penyisihan	1.227	166	*Provisions*
Pembalikan	(920)	(3.165)	*Reversals*
Saldo akhir	**149.086**	**148.779**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG / *6. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENT*

Investasi pada instrumen utang merupakan investasi pada obligasi yang diperdagangkan di pasar aktif dan dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar investasi pada instrumen utang dinilai berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif pada tanggal perlaporan setiap tanggal pelaporan.

Investment in debt instruments represents investment in marketable bonds at active market measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of investment in debt instrument is measured based on the bid price in active markets on each reporting date.

Rincian investasi pada instrumen utang adalah sebagai berkut:

The details of investment in debt instrument are as follows:

	Nilai Nominal dalam angka penuh mata uang asli/ *Nominal Value in original currency full amount*	Bunga Kupon/ *Coupon Interest*	Jatuh Tempo Kupon/ *Coupon Maturity Date*	
Obligasi denominasi Rupiah				*Rupiah denominated Bonds*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PPLN04DCN1	100.000.000.000	8,65%	8 September 2035/ *September 8, 2035*	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PPLN04DCN1*
PT Kereta Api Indonesia (Persero) - KAII01ACN1	80.000.000.000	7,10%	5 Agustus 2027/ *August 5, 2027*	*PT Kereta Api Indonesia (Persero) - KAII01ACN1*
Republik Indonesia - FR0090	50.000.000.000	5,13%	15 April 2027/ *April 15, 2027*	*Republic of Indonesia - FR0090*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - SMII03BCN3	20.000.000.000	6,70%	17 Mei 2026/ *May 17, 2026*	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - SMII03BCN3*
PT Danareksa (Persero) - DNR07A	10.000.000.000	7,50%	8 Februari 2026/ *February 8, 2026*	*PT Danareksa (Persero) - DNR07A*
Obligasi denominasi Dolar AS				*US Dollar denomited Bonds*
Pertamina - PERTIJ6 45	10.000.000	6,45%	30 Mei 2044/ *May 30, 2044*	*Pertamina - PERTIJ6 45*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

6. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan) / *6. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENT (continued)*

Nilai tercatat investasi pada instrumen utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of investment in debt instrument based on currency are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi pada instrumen utang			*Investment in debt instruments*
Rupiah	274.879	259.795	*Rupiah*
Dolar AS	179.071	165.972	*US Dollar*
Jumlah	**453.950**	**425.767**	***Total***

Mutasi investasi Grup pada instrumen utang yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai berikut:

The movement of the Group's investment in debt instrument measured at fair value through other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	425.767	875.330	*Beginning balance*
Pelepasan	-	(441.250)	*Release*
Efek nilai tukar	5.630	7.180	*Exchange rate effect*
Perubahan nilai wajar	22.553	(15.493)	*Changes in fair value*
Saldo akhir	**453.950**	**425.767**	***Ending balance***

Pada tahun 2025 dan 2024, bunga yang diperoleh dari investasi pada instrumen utang masing-masing sebesar Rp27.685 dan Rp40.958, dicatat sebagai bagian penghasilan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28a).

In 2025 and 2024, interest income earned from investment in debt instrument amounting to Rp27,685 and Rp40,958, respectively, is recorded as part of finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 28a).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Persediaan batubara	4.675.956	4.649.707	*Coal inventories*
Perlengkapan dan suku cadang	438.902	363.232	*Materials and spare parts*
Minyak kelapa sawit dan kernel	464	3.242	*Crude palm oil and kernels*
Jumlah	**5.115.322**	**5.016.181**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan	(232.016)	(146.844)	*Allowance for net realizable value and obsolescence*
Persediaan - neto	**4.883.306**	**4.869.337**	***Inventories - net***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Mutasi atas penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for net realizable value and obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	(146.844)	(134.235)	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	(85.172)	(12.609)	*Allowance for the year*
Saldo akhir	**(232.016)**	**(146.844)**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

As of December 31, 2025 and 2024, all inventories were not insured. Management is in the opinion that the risks of losses associated with inventories is low.

8. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS*

a. Aset lancar lainnya / *Other current assets*

Aset lancar lainnya terdiri dari: / *Other current assets consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Piutang lainnya - pihak ketiga	50.196	118.116	*Other receivables - third parties*
Biaya dibayar dimuka	36.892	10.683	*Prepaid expenses*
Pendapatan yang masih harus diterima	18.693	30.215	*Accrued revenue*
Royalti	14.595	120.548	*Royalty*
Uang muka pihak ketiga	7.604	46.561	*Advance third party*
Dana yan dibatasi pengunaannya	-	153.492	*Restricted cash*
Lain-lain	39.409	53.511	*Others*
Jumlah	**167.389**	**533.126**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di BRI (Catatan 20).

As of December 31, 2024, restricted cash represents restricted cash placed in BRI (Note 20).

b. Aset tidak lancar / *Other non-current assets*

Aset tidak lancar terdiri dari: / *Other non-current assets consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	566.168	303.645	*Reclamation and mine closure guarantee*
Ganti rugi tanah tumbuh	72.907	-	*Compensation for crops*
Uang muka kepada kontraktor	51.355	409.365	*Advances to contractors*
Tanaman produktif	39.541	65.063	*Bearer plants*
Piutang lain-lain dari pihak berelasi (Catatan 30b)	11.128	29.005	*Other receivables from related parties (Note 30b)*
Uang jaminan	-	96.938	*Security deposits*
Lain-lain	69.307	49.381	*Others*
Jumlah	**810.406**	**953.397**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. INVESTASI / *9. INVESTMENTS*

Saldo investasi Grup terdiri dari: / *The Group's investments balance are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi pada :			*Investments in*
Ventura bersama	9.541.718	8.610.010	*Joint ventures*
Entitas asosiasi	79.862	71.655	*Associates*
Jumlah	**9.621.580**	**8.681.665**	***Total***

a. Investasi pada ventura bersama / *a. Investments in joint ventures*

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Investasi pada ventura bersama			*Investments in joint ventures*
HBAP	6.711.263	5.913.902	*HBAP*
BPI	2.825.030	2.690.683	*BPI*
BATR	5.425	5.425	*BATR*
Jumlah	**9.541.718**	**8.610.010**	***Total***

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: / *The movements of investments in joint ventures are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*			
	HBAP	**BPI**	**BATR**	
Pada awal tahun	5.913.902	2.690.683	5.425	*At the beginning of the year*
Bagian laba	581.585	89.977	-	*Share of profit*
Penerimaan dividen	-	(50.698)	-	*Proceeds from dividend*
Efek translasi	215.776	95.068	-	*Translation effect*
Pada akhir tahun	**6.711.263**	**2.825.030**	**5.425**	***At the end of the year***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	HBAP	**BPI**	**BATR**	
Pada awal tahun	4.569.200	2.688.651	5.425	*At the beginning of the year*
Bagian laba	630.550	9.785	-	*Share of profit*
Penambahan investasi	467.818	-	-	*Additional investments*
Penerimaan dividen	-	(134.646)	-	*Proceeds from dividend*
Efek translasi	246.334	126.893	-	*Translation effect*
Pada akhir tahun	**5.913.902**	**2.690.683**	**5.425**	***At the end of the year***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. INVESTASI (lanjutan) / *INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *Investments in joint ventures (continued)*

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi usaha/ *Place of business*	% kepemilikan/ *% of ownership*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
BATR	Indonesia	10,00%	Catatan/*Note* a	Ekuitas/*Equity*
BPI	Indonesia	59,75%	Catatan/*Note* b	Ekuitas/*Equity*
HBAP	Indonesia	45,00%	Catatan/*Note* c	Ekuitas/*Equity*

Catatan:
a) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2025, BATR belum beroperasi
b) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan
c) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Sejak 7 Oktober 2023, HBAP sudah menjalankan kegiatan operasionalnya

Notes:
a) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of December 31, 2025, BATR was not yet in operation
b) BPI entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra
c) HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As of October 7, 2023, HBAP has carried out its operational activities

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as of December 31, 2025 and 2024:

Ringkasan laporan posisi keuangan	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	***Summarised statement of financial position***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	763.495	337.869	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan	491.030	264.815	*Financial assets*
Aset lancar lainnya	254.604	367.838	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**1.509.129**	**970.522**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset keuangan	3.758.321	4.101.620	*Financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	248.254	318.167	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**4.006.575**	**4.419.787**	***Total non-current assets***
Jumlah aset	**5.515.704**	**5.390.309**	***Total assets***
Jumlah liabilitas jangka pendek	**(201.047)**	**(263.550)**	***Total current liabilities***
Jumlah liabilitas jangka panjang	**(586.573)**	**(623.524)**	***Total non-current liabilities***
Aset neto	**4.728.084**	**4.503.235**	***Net assets***



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. INVESTASI (lanjutan) / *9. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *a. Investments in joint ventures (continued)*

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain / ***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan	938.889	944.897	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(718.142)	(681.622)	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(68.855)	(118.513)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan, neto	23.559	8.702	*Finance income, net*
Beban lainnya, neto	15.666	(59.054)	*Other expenses, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	191.117	94.410	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(32.003)	(78.034)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**159.114**	**16.376**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	159.114	212.373	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**318.228**	**228.749**	***Total comprehensive income for the year***

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as of December 31, 2025 and 2024:

Ringkasan laporan posisi keuangan / ***Summarised statement of financial position***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	2.840.702	2.387.689	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	2.296.240	2.104.132	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**5.136.942**	**4.491.821**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset keuangan	32.872.965	32.570.571	*Financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	26.569	33.993	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**32.899.534**	**32.604.564**	***Total non-current assets***
Jumlah liabilitas jangka pendek	**(5.702.255)**	**(5.372.512)**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas keuangan	(15.705.160)	(17.073.910)	*Financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.715.143)	(1.507.959)	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**(17.420.303)**	**(18.581.869)**	***Total non-current liabilities***
Aset neto	**14.913.918**	**13.142.004**	***Net assets***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. INVESTASI (lanjutan) / *9. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *a. Investments in joint ventures (continued)*

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain / ***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan	5.729.103	5.584.985	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(2.107.074)	(2.112.136)	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	(204.397)	(109.164)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(1.761.175)	(2.013.304)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	47.427	31.170	*Finance income*
Penghasilan (beban) lainnya, neto	(155.554)	159.016	*Other income (expenses), net*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.548.330	1.540.567	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan, neto	(255.921)	(139.344)	*Income tax expenses, net*
Laba tahun berjalan	**1.292.409**	**1.401.223**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	479.504	547.411	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**1.771.913**	**1.948.634**	***Total comprehensive income for the year***

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan dimasa yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

The Company has pledged all of its existing share ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and any future shares to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on May 17, 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial ("COD") pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date ("COD") of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP agreed to adjust the Power Purchase Agreement ("PPA"), which consisted of adjusting the operation date of HBAP's power plant and other adjustments.

Pada bulan Agustus 2022, HBAP menandatangani *side agreement* dengan PLN untuk menunda COD pembangkit listrik milik HBAP. Sebagai dampak atas penundaan tanggal operasi komersial tersebut, HBAP telah mengestimasi tambahan biaya konstruksi dan biaya operasional lainnya ("tambahan biaya"). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan dampak dari tambahan biaya pada keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama.

In August 2022, HBAP signed a side agreement with PLN to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. As the impact of the delay of the COD of HBAP's power plants, HBAP has estimated additional construction costs and other operational costs ("additional costs"). As of December 31, 2022, the Company has recorded the impact from additional costs in share in net profit of associates and joint ventures.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. INVESTASI (lanjutan) / *INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *Investments in joint ventures (continued)*

Pada tanggal 7 Mei 2023, HBAP menyelesaikan penyaluran tegangan listrik untuk umpan tenaga listrik dari PLN (*backfeeding power*) dari jalur transmisi 275 kV Lumut Balai - Muara Enim ke PLTU HBAP.

On May 7, 2023, HBAP has succesfully carried out the distribution of voltage for electric power feed from PLN (backfeeding power) from the 275 kV transmission line Lumut Balai - Muara Enim to the HBAP's PLTU.

PLTU HBAP telah memasuki fase COD sejak tanggal 7 Oktober 2023.

HBAP's PLTU has entered the COD phase since October 7, 2023.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information related to investments in BATR as of December 31, 2025 and 2024:

Tahun/*Year*	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Rugi/*Loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	Jumlah rugi komprehensif/*Total comprehensive loss*
2025	47.818	(259.206)	(65)	-	(65)
2024	112.621	(259.029)	(241)	-	(241)

b. Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associates*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo investasi pada entitas asosiasi merupakan saldo investasi pada PT Sinergi Mitra Lestasi Indonesia, yang dimiliki melalui BMI, masing-masing sebesar Rp79.862 dan Rp71.655.

As of December 31, 2025 and 2024, investment in associate represents investment balance in PT Sinergi Mitra Lestasi Indonesia, which is owned through BMI, amounting to Rp79,862 and Rp71,655, respectively.

c. Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interests*

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
IPC			***IPC***
Persentase kepemilikan 49%			*Percentage of ownership 49%*
Nilai tercatat - awal	159.238	149.348	*Carrying amount - beginning*
Bagian atas laba bersih	13.013	35.727	*Share of net income*
Deklarasi dividen	(34.701)	(25.837)	*Declaration of dividend*
	137.550	159.238	
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)			***Others (each below 5%)***
Nilai tercatat - awal	(20.714)	(20.690)	*Carrying amount - beginning*
Bagian atas (rugi)/laba bersih	16.266	(24)	*Share of net (loss)/ income*
Deklarasi dividen	(15)	-	*Declaration of dividend*
	(4.463)	(20.714)	
Jumlah kepentingan nonpengendali	**133.087**	**138.524**	***Total non-controlling interests***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Kepentingan nonpengendali (lanjutan)

Seluruh entitas ventura bersama dan asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

9. INVESTMENTS (continued)

c. Non-controlling interests (continued)

All joint venture and associates are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for their shares. Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

10. PROPERTI PENAMBANGAN / *10. MINING PROPERTIES*

Properti penambangan terdiri dari: / *Mining properties consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						***Areas with proven reserves***
Nilai perolehan						***Acquisition costs***
Tambang yang berproduksi						*Producing mines*
- Perusahaan						*The Company -*
Muara Tiga Besar	523.779	-	(68.923)	-	454.856	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	632.738	-	(56.248)	-	576.490	*Banko Barat*
Air Laya	968.452	386.527	-	-	1.354.979	*Air Laya*
Banko Tengah	2.035.576	56.460	-	-	2.092.036	*Banko Tengah*
- Entitas anak						*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	386.845	34.619	-	7.797	429.261	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	-	9.662	*BBK - Bukit Kendi*
Subjumlah	**4.557.052**	**477.606**	**(125.171)**	**7.797**	**4.917.284**	***Subtotal***
Tambang dalam pengembangan						*Mines under development*
- Perusahaan Peranap	42.551	-	-	-	42.551	*The Company - Peranap*
Jumlah	**4.599.603**	**477.606**	**(125.171)**	**7.797**	**4.959.835**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Tambang yang berproduksi						*Producing mines*
- Perusahaan						*The Company -*
Muara Tiga Besar	(198.645)	(21.131)	-	-	(219.776)	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	(151.151)	(15.266)	-	-	(166.417)	*Banko Barat*
Air Laya	(286.447)	(19.252)	-	-	(305.699)	*Air Laya*
Banko Tengah	(116.509)	(74.172)	-	-	(190.681)	*Banko Tengah*
Subjumlah	**(752.752)**	**(129.821)**	**-**	**-**	**(882.573)**	***Subtotal***
- Entitas anak						*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	(331.456)	(31.742)	-	(6.816)	(370.014)	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	-	(9.662)	*BBK - Bukit Kendi*
Jumlah	**(1.093.870)**	**(161.563)**	**-**	(6.816)	**(1.262.249)**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai	**(93.636)**	**-**	**-**	**-**	**(93.636)**	***Provision for impairment***
Nilai buku bersih	**3.412.097**				**3.603.950**	***Net book value***



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

10. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

Properti penambangan terdiri dari: (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties consists of: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						***Areas with proven reserves***
Nilai perolehan						***Acquisition costs***
Tambang yang berproduksi						*Producing mines*
- Perusahaan						*The Company -*
Muara Tiga Besar	472.556	51.223	-	-	523.779	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	621.634	11.104	-	-	632.738	*Banko Barat*
Air Laya	936.599	31.853	-	-	968.452	*Air Laya*
Banko Tengah	1.879.112	156.464	-	-	2.035.576	*Banko Tengah*
- Entitas anak						*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	375.807	18.893	-	(7.855)	386.845	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	9.662	-	-	-	9.662	*BBK - Bukit Kendi*
Subjumlah	**4.295.370**	**269.537**	**-**	**(7.855)**	**4.557.052**	***Subtotal***
Tambang dalam pengembangan						*Mines under development*
- Perusahaan Peranap	42.551	-	-	-	42.551	*The Company -Peranap*
Jumlah	**4.337.921**	**269.537**	**-**	**(7.855)**	**4.599.603**	***Total***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Tambang yang berproduksi						*Producing mines*
- Perusahaan						*The Company*
Muara Tiga Besar	(177.710)	(20.935)	-	-	(198.645)	*Muara Tiga Besar*
Banko Barat	(114.558)	(36.593)	-	-	(151.151)	*Banko Barat*
Air Laya	(273.187)	(13.260)	-	-	(286.447)	*Air Laya*
Banko Tengah	(72.197)	(44.312)	-	-	(116.509)	*Banko Tengah*
Subjumlah	**(637.652)**	**(115.100)**	**-**	**-**	**(752.752)**	***Subtotal***
- Entitas anak						*Subsidiaries -*
IPC - Palaran	(325.314)	(13.606)	-	7.464	(331.456)	*IPC - Palaran*
BBK - Bukit Kendi	(9.662)	-	-	-	(9.662)	*BBK - Bukit Kendi*
Jumlah	**(972.628)**	**(128.706)**	**-**	**7.464**	**(1.093.870)**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai	**(93.636)**	**-**	**-**	**-**	**(93.636)**	***Provision for impairment***
Nilai buku bersih	**3.271.657**				**3.412.097**	***Net book value***

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All of the amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management is of the opinion that the provision for the impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as of December 31, 2025 and 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP / 11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.041.224	1.596	-	1.344	6.292	1.050.456	*Land*
Bangunan	3.411.669	11.779	(29.264)	269.643	680	3.664.507	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	10.538.965	177.080	(136.675)	32.145	1.528	10.613.043	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	217.671	35.238	(9.892)	2.948	102	246.067	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**15.209.529**	**225.693**	**(175.831)**	**306.080**	**8.602**	**15.574.073**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	930.714	3.749.930	-	(306.080)	-	4.374.564	*Construction in progress*
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	10.520	-	-	-	-	10.520	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	2.378.238	407.814	(348.723)	-	-	2.437.329	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	2.980	7.039	(2.981)	-	-	7.038	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**2.391.738**	**414.853**	**(351.704)**	**-**	**-**	**2.454.887**	***Subtotal***
Jumlah	**18.531.981**	**4.390.476**	**(527.535)**	**-**	**8.602**	**22.403.524**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(1.210.966)	(265.983)	29.264	-	(678)	(1.448.363)	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	(6.866.180)	(860.411)	105.960	-	(1.185)	(7.621.816)	*Machinery, equipment and vehicle*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(188.772)	(20.978)	9.892	-	(93)	(199.951)	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**(8.265.918)**	**(1.147.372)**	**145.116**	**-**	**(1.956)**	**(9.270.130)**	***Subtotal***
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	(6.399)	(430)	-	-	-	(6.829)	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	(1.480.463)	(727.206)	348.723	-	-	(1.858.946)	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(7.544)	(135)	2.981	-	-	(4.698)	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**(1.494.406)**	**(727.771)**	**351.704**	**-**	**-**	**(1.870.473)**	***Subtotal***
Jumlah	**(9.760.324)**	**(1.875.143)**	**496.820**	**-**	**(1.956)**	**(11.140.603)**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(35.943)	(69.383)	30.717	-	-	(74.609)	*Allowance for impairment*
Nilai buku bersih	**8.735.714**					**11.188.312**	***Net book value***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consists of: (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
*Year ended December 31, 2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Currency differences due to financial statement translations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	994.243	4.337	-	35.565	7.079	1.041.224	*Land*
Bangunan	2.771.811	8.723	(8.660)	639.012	783	3.411.669	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	9.968.353	579.768	(188.626)	177.790	1.680	10.538.965	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	202.855	10.742	-	3.961	113	217.671	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**13.937.262**	**603.570**	**(197.286)**	**856.328**	**9.655**	**15.209.529**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	980.783	806.259	-	(856.328)	-	930.714	*Construction in progress*
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	11.896	-	(1.376)	-	-	10.520	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	2.133.723	412.182	(167.667)	-	-	2.378.238	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	6.415	-	(3.435)	-	-	2.980	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**2.152.034**	**412.182**	**(172.478)**	**-**	**-**	**2.391.738**	***Subtotal***
Jumlah	**17.070.079**	**1.822.011**	**(369.764)**	**-**	**9.655**	**18.531.981**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(1.037.967)	(181.005)	8.660	-	(654)	(1.210.966)	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	(6.283.022)	(745.158)	162.978	-	(978)	(6.866.180)	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(171.675)	(17.011)	-	-	(86)	(188.772)	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**(7.492.664)**	**(943.174)**	**171.638**	**-**	**(1.718)**	**(8.265.918)**	***Subtotal***
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	(5.004)	(2.771)	1.376	-	-	(6.399)	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	(937.122)	(711.008)	167.667	-	-	(1.480.463)	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	(7.488)	(3.491)	3.435	-	-	(7.544)	*Office and hospital equipment*
Subjumlah	**(949.614)**	**(717.270)**	**172.478**	**-**	**-**	**(1.494.406)**	***Subtotal***
Jumlah	**(8.442.278)**	**(1.660.444)**	**344.116**	**-**	**(1.718)**	**(9.760.324)**	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(61.591)	-	25.648	-	-	(35.943)	*Allowance for impairment*
Nilai buku bersih	**8.566.210**					**8.735.714**	***Net book value***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover any losses from the impairment of fixed assets.

Grup menyewa berbagai bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, peralatan kantor dan rumah sakit berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases buildings, machinery, equipment, vehicles, offices and hospital equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for year ended December 31, 2025 and 2024 was allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27a)	1.575.007	1.361.436	*Cost of revenue (Note 27a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	125.421	103.971	*General and administrative expenses (Note 27b)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27c)	174.715	195.037	*Selling and marketing expenses (Note 27c)*
Jumlah	**1.875.143**	**1.660.444**	***Total***

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Bangunan	219.566	173.171	*Buildings*
Mesin, peralatan dan kendaraan	3.205.321	2.080.848	*Machinery, equipment and vehicles*
Peralatan kantor dan rumah sakit	148.858	142.656	*Office and hospital equipment*
Jumlah	**3.573.745**	**2.396.675**	***Total***

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14,64 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp14,78 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp14.64 trillion (full amount) as of December 31, 2025 and (December 31, 2024: Rp14.78 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at December 31, 2025 and 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as of the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
31 Desember 2025				***December 31, 2025***
TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)	79,56%	3.605.624	Juni/ *June 2026*	*TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)*
CHF Inpit Banko	36,83%	275.400	September/ *September 2026*	*CHF Inpit Banko*
Pengadaan tanah Tarahan	95,00%	197.296	Desember/ *December 2026*	*Tarahan land procurement*
Kawasan Industri Tanjung Enim - Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 - 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2,71%	124.853	Desember/ *December 2039*	*Kawasan Industri Tanjung Enim Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))*
Pembangunan RS BAM	48,27%	35.842	September/ *September 2026*	*RS BAM Construction*
Lainnya	25% - 95%	135.549	Maret - Desember/ *March - December 2026*	*Others*
Jumlah		**4.374.564**		***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian (lanjutan) / ***Construction in progress (continued)***

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)	7,01%	327.518	Juni/ *June 2025*	*TLS VI & VII (TE - KERAMASAN)*
Pengadaan tanah Tarahan	95,00%	197.090	Desember/ *December 2025*	*Tarahan land procurement*
Kawasan Industri Tanjung Enim - Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 - 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2,71%	126.197	Desember/ *December* 2039	*Kawasan Industri Tanjung Enim Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))*
Pembangunan Clubhouse Golf TE	99,00%	36.774	Juni/ *June 2025*	*Construction of Clubhouse Golf TE*
Revitalisasi Kawasan Heritage Ombilin	75,39%	34.165	Juni/ *June 2025*	*Revitalization of the Ombilin Heritage Area*
Revitalisasi GSG & Command Center	67,26%	27.320	Juni/ *June 2025*	*Revitalization of GSG % Command Center*
Lainnya	15% sd 85%	181.650	Desember/ *December 2025*	*Others*
Jumlah		**930.714**		***Total***

Biaya Pinjaman

Pada tahun 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup ke aset tetap adalah sebesar Rp7.590 berdasarkan tingkat kapitalisasi sebesar 0,21%. Tidak terdapat kapitalisasi beban bunga yang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Borrowing Costs

In 2025, the total borrowing costs capitalized by a certain subsidiary to their fixed assets amounted to Rp7,590 based on capitalization rates of 0.21%. There were no capitalization of interest expenses for the year ended December 31, 2024.

12. *GOODWILL*

Saldo *goodwill* sebesar Rp102.077 merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. *GOODWILL*

Goodwill balance amounting to Rp102,077 represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as of the acquisition date.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. *GOODWILL (lanjutan)* / *GOODWILL (continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3,00%	3,00%	*Long-term growth rate*
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	12,27%	12,27%	*Discount rate before tax (for value in use)*

Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as of December 31, 2025 and 2024, there is no impairment loss recorded as of December 31, 2025 and 2024.

13. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2.634.310	1.886.699	*Rupiah*
Dolar AS	1.821	1.842	*US Dollars*
Euro	-	1.735	*Euro*
	2.636.131	1.890.276	
Pihak berelasi (Catatan 30b)			*Related parties (Note 30b)*
Rupiah	901.106	879.166	*Rupiah*
Dolar AS	87.241	150.570	*US Dollars*
	988.347	1.029.736	
Jumlah utang usaha	**3.624.478**	**2.920.012**	***Total trade payable***

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara dan jasa penambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spareparts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS (continued) As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Jasa penambangan	1.333.019	1.332.017	*Mining services*
Jasa angkutan batubara	829.380	1.459.077	*Coal transportation services*
Aset dalam penyelesaian	864.857	528.635	*Construction in progress*
Jasa pihak ketiga	280.585	243.816	*Third party services*
Bahan bakar minyak	257.867	212.493	*Fuel*
Sewa alat berat	144.856	356.425	*Heavy equipment rent*
Bunga pinjaman bank	121.559	23.722	*Bank loan interest*
Suku cadang dan peralatan	109.346	167.095	*Spare parts and equipment*
Angkutan kapal laut	97.767	62.475	*Boat transportation*
Sumbangan	23.270	9.483	*Donations*
Lainnya	417.898	374.995	*Others*
Jumlah	**4.480.404**	**4.770.233**	***Total***

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Notes 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp671.122 (31 Desember 2024: Rp665.730).

As of December 31, 2025, short-term employee benefits liability consists of employee bonuses and tantièm accruals amounting to Rp671,122 (December 31, 2024: Rp665,730).

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *16. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pendapatan diterima di muka	94.538	117.906	*Unearned revenue*
Lainnya	97.050	178.535	*Others*
Jumlah	**191.588**	**296.441**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 28A	111.372	89.786	*Article 28A*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3.196.130	3.318.520	*Value Added Tax ("VAT")*
Jumlah	**3.307.502**	**3.408.306**	***Total***
Bagian lancar	**264.487**	**-**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**3.043.015**	**3.408.306**	***Non-current portion***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	6.840	61.871	*Article 25*
Pasal 29	324.880	136.494	*Article 29*
Subjumlah	331.720	198.365	*Subtotal*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
PBB	275.203	178.488	*PBB*
PPN	243.602	248.099	*VAT*
Pasal 23/26	58.559	136.892	*Article 23/26*
Pasal 22	2.379	3.439	*Article 22*
Pasal 21	64.294	49.588	*Article 21*
Pasal 15	1.503	1.314	*Article 15*
Subjumlah	645.540	617.820	*Subtotal*
Jumlah	**977.260**	**816.185**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Kini	857.363	1.246.304	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	33.668	(165.008)	*Prior year's adjustment*
Tangguhan	(153.761)	(75.527)	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	145.127	104.283	*Current*
Tangguhan	(68.424)	9.771	*Deferred*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	1.002.490	1.350.587	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	33.668	(165.008)	*Prior year's adjustment*
Tangguhan	(222.185)	(65.756)	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan	**813.973**	**1.119.823**	***Total income tax expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.773.209	6.259.246	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(551.656)	(706.776)	*Profit before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**3.221.553**	**5.552.470**	***Profit before income tax - the Company***
Koreksi pajak			***Fiscal corrections***
Beda temporer			*Temporary difference*
Liabilitas imbalan kerja	578.876	414.839	*Employee benefits liability*
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang	(31.379)	-	*Reversal of allowance for impairment on receivables*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	236.395	12.602	*Provision for environmental reclamation and mine closure*
Properti penambangan	(240.582)	(214.452)	*Mining properties*
Aset hak guna	143.566	266.912	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(160.883)	(270.357)	*Lease liabilities*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	309.777	143.331	*Difference between commercial and tax net book value of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	85.156	11.822	*Provision for impairment of inventories*
Lainnya	(1.271)	-	*Others*
Beda tetap			*Permanent difference*
Penghasilan kena pajak final	(234.340)	(239.228)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 18 (2024: PP 15)	243.739	299.273	*Sales adjustment upon application of GR 18 (2024: GR 15)*
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(671.562)	(640.337)	*Share in net profit of associates and joint ventures*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	418.059	330.028	*Non-deductible expenses*
Total koreksi pajak	**675.551**	**114.433**	***Total fiscal corretion***
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**3.897.104**	**5.666.903**	***Estimated taxable income - the Company***
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	**857.363**	**1.246.304**	***Current income tax expenses - the Company***
Dikurang kredit pajak			*Less tax credit*
Pasal 22	(427.076)	(606.434)	*Article 22*
Pasal 23	(148)	(382)	*Article 23*
Pasal 25	(143.864)	(522.919)	*Article 25*
Utang pajak - Perusahaan	**286.275**	**116.569**	***Taxes payable - Company***



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	**3.773.209**	**6.259.246**	***Consolidated profit before income tax***
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	830.106	1.377.034	*Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%*
Penghasilan kena pajak final	(142.193)	(143.268)	*Income subject to final tax*
Sumbangan	13.413	14.326	*Donations*
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(147.744)	(140.874)	*Share in net profit of associates and joint venture*
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 18 (2024: PP 15)	55.161	65.840	*Sales adjustment upon application of GR 18 (2024: GR 15)*
Penyesuaian tahun lalu	33.668	(165.008)	*Prior year's adjustment*
Lainnya	171.562	111.773	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**813.973**	**1.119.823**	***Consolidated corporate income tax***

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to Directorate General of Taxes ("DGT").

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

	31 Desember/*December 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	1.148.031	127.349	(162.951)	1.112.429	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan terhadap kerugian kredit ekspetasian atas piutang	31.806	(18.417)	-	13.389	*Allowance for expected credit loss receivables*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	448.290	52.007	-	500.297	*Provision for reclamation and mine closure*
Properti penambangan	(491.537)	(52.928)	-	(544.465)	*Mining properties*
Aset tetap	57.888	30.829	-	88.717	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(122.296)	31.584	-	(90.712)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	132.394	(35.394)	-	97.000	*Lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	28.823	18.731	-	47.554	*Allowance for impairment of inventories*
Neto	**1.233.399**	**153.761**	**(162.951)**	**1.224.209**	***Net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan untuk Persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14.036	-	-	14.036	*Provision for obsolete inventories and impairment of receivables*
Lainnya	11.371	38.890	18.024	68.285	*Others*
Total aset pajak tangguhan	25.407	38.890	18.024	82.321	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23.525)	-	-	(23.525)	*Difference between commercial and tax book value of fixed assets*
Pembayaran liabilitas sewa	(53.701)	29.534	36.984	12.817	*Payment for lease liabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(77.226)	29.534	36.984	(10.708)	*Total deferred tax liabilities*
Manfaat pajak tangguhan		68.424	55.008		*Deferred tax benefits*
Konsolidasian					***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	1.258.806			1.306.530	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(77.226)			(10.708)	*Deferred tax liabilities*
Manfaat pajak tangguhan		222.185	(107.943)		*Deferred tax benefits*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

	31 Desember/*December 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	1.067.843	95.821	(15.633)	1.148.031	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan terhadap kerugian kredit ekspetasian atas piutang piutang	31.806	-	-	31.806	*Allowance for expected credit loss receivables*
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	445.517	2.773	-	448.290	*Provision for reclamation and mine closure*
Properti penambangan	(451.673)	(39.864)	-	(491.537)	*Mining properties*
Aset tetap	43.011	14.877	-	57.888	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(198.513)	76.217	-	(122.296)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	209.465	(77.071)	-	132.394	*Lease liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	26.049	2.774	-	28.823	*Allowance for impairment of inventories*
Neto	**1.173.505**	**75.527**	**(15.633)**	**1.233.399**	***Net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan untuk Persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14.036	-	-	14.036	*Provision for obsolete inventories and impairment of receivables*
Lainnya	21.142	(9.771)	-	11.371	*Others*
Total aset pajak tangguhan	35.178	(9.771)	-	25.407	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23.525)	-	-	(23.525)	*Difference between commercial and tax book value of fixed assets*
Pembayaran liabilitas sewa	(53.701)	-	-	(53.701)	*Payment for lease liabilities*
Total liabilitas pajak tangguhan	(77.226)	-	-	(77.226)	*Total deferred tax liabilities*
Beban pajak tangguhan		(9.771)	-		*Deferred tax expenses*
Konsolidasian					***Consolidated***
Aset pajak tangguhan	1.208.683			1.258.806	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(77.226)			(77.226)	*Deferred tax liabilities*
Manfaat pajak tangguhan		65.756	(15.633)		*Deferred tax benefits*

e. Administrasi / *e. Administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Tax disputes

PBB

As of the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	KPP penerbit/ *Issuing tax office*	Surat Ketetapan pajak/ *assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah Berdasarkan keputusan terakhir/ *Amount based on the latest decision* (dalam jutaan/ *in millions*)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ *Total latest (compensation)/ payment* (dalam jutaan/ *in millions*)	Status/ *Status*
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ *December* 2013	109	(153.558)[a)]	Peninjauan kembali oleh DJP/*Judicial review by DGT*
PBB	2011	KPP Prabumulih	SPPT	October/ *October* 2024	48.466 [b)]	48.466	Peninjauan kembali oleh Perusahaan ditolak/*Judicial review by Company*
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/*June* 2020	214.737	121.880	Banding/*Appeal*
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	Juni/*June* 2020	47.932	25.255	Banding/*Appeal*
PBB	2023	KPP Prabumulih	SKPKB	November/ *November* 2024	187.030	187.030	Keberatan diterima sebagian/*Objection partially accepted*
PBB	2023	KPP Lahat	SKPKB	November/ *November* 2024	37.928	37.928	Keberatan diterima sebagian/ *Objection partially accepted*
PBB	2024	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/*June* 2024	334.603	256.931	Banding/*Appeal*
PBB	2024	KPP Lahat	SPPT	Juni/*June* 2024	44.504	25.750	Banding/*Appeal*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

Catatan:

a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar (nilai penuh), dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar (nilai penuh). Jumlah sisanya Rp111 miliar (nilai penuh) akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017. Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar (nilai penuh).

b) Perusahaan menerima informasi bahwa PBB Tahun 2011 dan 2012 telah dilakukan upaya hukum PK oleh DJP di tahun 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu hasil PK.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

PBB (continued)

Notes:

a) Compensation based on Tax Overpayment Refund Payment Order ("SPMKP") dated February 21, 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp293 billion (full amount), from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. In February 2018, the Company received payment for a tax refund amounting to Rp176 billion (full amount). The remaining balance amounting to Rp111 billion (full amount) is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017. Compensation for the 2015, 2016 and 2017 PBB disputes, amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion (full amount), respectively.

b) The Company received information that the 2011 and 2012 PBB had been subject to a PK legal action by the DGT in 2024. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still awaiting results of the PK.

Value Added Tax

As of the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Tax Collection Letter ("STP") on value added tax as follows:

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	KPP penerbit/ *Issuing tax office*	Surat Ketetapan pajak/ *assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah Berdasarkan keputusan terakhir/ *Amount based on the latest decision* (dalam jutaan/ *in millions*)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ *Total latest (compensation)/ payment* (dalam jutaan/ *in millions*)	Status/ *Status*
PPN	2022	KPP Wajib Pajak Besar 3	STP	April/ *April* 2025	90.386	90.386	Keberatan/ *Objection*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Income Tax

As of the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following SKPKB on income tax as follows:

Jenis pajak/ *Tax type*	Tahun pajak/ *Fiscal year*	KPP penerbit/ *Issuing tax office*	Surat Ketetapan pajak/ *assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah Berdasarkan keputusan terakhir/ *Amount based on the latest decision* (dalam jutaan/ *in millions*)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ *Total latest (compensation)/ payment* (dalam jutaan/ *in millions*)	Status/ *Status*
PPh 23	2011	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	Desember/ *December* 2012	38.600	38.600	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ *Judicial review by Company*
PPh badan	2017	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	September/ *September* 2022	13.882	13.882	Banding/ *Appeal*
PPh badan	2020	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	Januari/ *January* 2024	33.354	33.354	Keberatan diterima/ *Objection accepted*

g. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2w). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari MIND ID, entitas induk terakhir ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Transitional Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

g. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2w). According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of MIND ID, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows:

Nama	Lokasi/*Location*	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ *Provision for environmental reclamation and mine closure*					*Name*
		1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ (pengurangan)/ *Additions/ (deductions)*	Akresi/ *Accretion*	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ *Reclamation expenditure*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
IUP Operasi Produksi/ Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	366.116	386.527	19.841	(35.437)	737.047	*Operation Production Air Laya*
IUP Operasi Produksi Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	354.642	(68.923)	21.598	(44.100)	263.217	*Operation Production Muara Tiga Besar*
IUP Operasi Produksi Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	527.956	(56.248)	31.279	(36.160)	466.827	*Operation Production Banko Barat*
IUP Operasi Produksi Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ *West Sumatra*	5.409	3.669	-	-	9.078	*Operation Production Sawahlunto*
IUP Operasi Produksi Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	51.909	-	-	(3.239)	48.670	*Operation Production Bukit Kendi*
IUP Operasi Produksi Peranap	Peranap - Riau/ *Riau*	6.875	34.284	-	-	41.159	*Operation Production Peranap*
IUP Operasi Produksi IPC	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	36.999	8.042	3.164	(639)	47.566	*Operation Production IPC*
IUP Operasi Produksi Banko Tengah	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	776.677	56.459	27.395	(103.787)	756.744	*Operation Production Banko Tengah*
Jumlah		**2.126.583**	**363.810**	**103.277**	**(223.362)**	**2.370.308**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows: (continued)

Nama	Lokasi/*Location*	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ *Provision for environmental reclamation and mine closure*					*Name*
		1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ (pengurangan)/ *Additions/ (deductions)*	Akresi/ *Accretion*	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ *Reclamation expenditure*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
IUP Operasi Produksi/ Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	438.755	31.853	20.694	(125.186)	366.116	*Operation Production Air Laya*
IUP Operasi Produksi Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	323.511	51.223	18.654	(38.746)	354.642	*Operation Production Muara Tiga Besar*
IUP Operasi Produksi Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	547.308	11.104	32.073	(62.529)	527.956	*Operation Production Banko Barat*
IUP Operasi Produksi Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ *West Sumatra*	5.409	-	-	-	5.409	*Operation Production Sawahlunto*
IUP Operasi Produksi Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	55.431	-	-	(3.522)	51.909	*Operation Production Bukit Kendi*
IUP Operasi Produksi Peranap	Peranap - Riau/ *Riau*	6.875	-	-	-	6.875	*Operation Production Peranap*
IUP Operasi Produksi IPC	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	36.372	18.893	-	(18.266)	36.999	*Operation Production IPC*
IUP Operasi Produksi Banko Tengah	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	703.219	156.464	37.980	(120.986)	776.677	*Operation Production Banko Tengah*
Jumlah		**2.116.880**	**269.537**	**109.401**	**(369.235)**	**2.126.583**	***Total***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo akhir tahun	2.370.308	2.126.583	*Balance at the end of the year*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(215.714)	(384.692)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**2.154.594**	**1.741.891**	***Non-current portion***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

adalah sebagai berikut:

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

The key assumptions used for the provision of environmental reclamation and mine closure calculations as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat inflasi	2,60% - 2,84%	2,76% - 2,92%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	4,48% - 6,70%	6,72% - 7,11%	*Discount rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of environmental reclamation and mine closure realisation.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

The following table summarises the provision, expenses and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			*Financial position obligations for:*
Imbalan pensiun	315.658	111.359	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	4.435.922	4.882.067	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	365.631	224.895	*Other employment benefits*
Jumlah	**5.117.211**	**5.218.321**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(242.071)**	**(238.754)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**4.875.140**	**4.979.567**	***Non-current portion***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Dibebankan pada Laba rugi konsolidasian:			*Charged to Consolidated profit or loss:*
Imbalan pensiun	26.999	24.935	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	509.577	477.026	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	152.157	50.772	*Other employment benefits*
	688.733	**552.733**	
Pengukuran kembali untuk:			*Re-measurements for:*
Imbalan pensiun	143.073	(108.547)	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	(872.224)	42.276	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	(1.556)	(4.788)	*Other employment benefits*
	(730.707)	**(71.059)**	

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam. Setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated October 21, 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam. After serving a qualifying period, certain employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(2.370.994)	(2.048.426)	*Present value of funded obligation*
Nilai wajar aset program	2.055.336	1.937.067	*Fair value of plan assets*
Jumlah imbalan pensiun	**(315.658)**	**(111.359)**	***Total pension benefits***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Pension benefits (continued)

The movements in the defined benefit obligations for the year ended on December 31, 2025 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/*Total*	
1 Januari 2025	**2.048.426**	**(1.937.067)**	**111.359**	***January 1, 2025***
Biaya jasa kini	13.962	-	13.962	*Current service cost*
Beban (penghasilan) bunga	149.048	(136.011)	13.037	*Interest cost (income)*
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	163.010	(136.011)	26.999	*Subtotal amounts recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				*Re-measurements recognised as other comprehensive income:*
Laba dari perubahan asumsi keuangan	126.714	-	126.714	*Gain from changes in financial assumptions*
Laba dari perubahan asumsi demografi	(2)	-	(2)	*Gain from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	77.833	-	77.833	*Experience adjustment on obligation*
Hasil dari aset program	-	(61.472)	(61.472)	*Return on plan assets*
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**204.545**	**(61.472)**	**143.073**	***Subtotal expenses recognised in other comprehensive income***
Iuran yang dibayar oleh: Grup	-	(12.123)	(12.123)	*Contributions paid by: The Group*
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(103.981)	102.543	(1.438)	*Benefits paid by: Plan assets*
Penyesuaian lainnya	58.994	(11.206)	47.788	*Other adjustment*
31 Desember 2025	**2.370.994**	**(2.055.336)**	**315.658**	***December 31, 2025***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations for the year ended on December 31, 2024 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/*Total*	
1 Januari 2024	**2.126.519**	**(1.921.820)**	**204.699**	***January 1, 2024***
Biaya jasa kini	9.010	-	9.010	*Current service cost*
Biaya/(penghasilan) bunga	145.825	(129.900)	15.925	*Interest cost/(income)*
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	154.835	(129.900)	24.935	*Subtotal amounts recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				*Re-measurements recognised as other comprehensive income:*
Laba dari perubahan asumsi keuangan	(61.189)	-	(61.189)	*Gain from changes in financial assumptions*
Laba dari perubahan asumsi demografi	(245)	-	(245)	*Gain from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(75.615)	-	(75.615)	*Experience adjustment on obligation*
Hasil dari aset program	-	28.502	28.502	*Return on plan assets*
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(137.049)**	**28.502**	**(108.547)**	***Subtotal expenses recognised in other comprehensive income***
Iuran yang dibayar:				*Contributions paid by:*
Grup	-	(9.728)	(9.728)	*The Group*
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefits paid by:*
Aset program	(95.879)	95.879	-	*Plan assets*
31 Desember 2024	**2.048.426**	**(1.937.067)**	**111.359**	***December 31, 2024***

Jumlah yang diakui pada laba rugi dibebankan sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are charged follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan	14.850	12.600	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	12.149	12.335	*General and administrative expenses*
Jumlah	**26.999**	**24.935**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan: / *Below are the principal actuarial assumptions used:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat diskonto	5,91% - 6,95%	5,91% - 7,14%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	3,00% - 11,50%	3,00% - 11,50%	*Pension basic income rate*
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM-1971/ TMI-IV 2019	100% GAM-1971/ TMI-IV 2019	*Mortality rate applied for active employee and pensioners*

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ *Impact on overall liability (full amount)*	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by 1%* penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp245 miliar/*billion* naik/*increase by Rp294 miliar/billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp8 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp8 miliar/*billion*	*Increase pension basic income rate*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by 1%* penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp215 miliar/*billion* naik/*increase by Rp257 miliar/billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp10 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp9 miliar/*billion*	*Increase pension basic income rate*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Komposisi nilai wajar aset program / ***Composition of fair value assets programme***

Surat berharga negara	62,93%	*Government bonds*
Obligasi	11,38%	*Bonds*
Sukuk	9,50%	*Sukuk*
Tanah dan bangunan	7,96%	*Land and buildings*
Saham	3,38%	*Stocks*
Deposito berjangka	3,51%	*Time deposits*
Lainnya	1,34%	*Others*
Jumlah	**100%**	***Total***

b. Imbalan kesehatan pascakerja / *b. Post-employment healthcare benefits*

Perusahaan memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

The Company operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment healthcare benefits liability recognised in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are computed as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini kewajiban	4.435.922	4.882.067	*Present value of obligation*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / **b. *Post-employment healthcare benefits* (continued)**

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	**4.882.067**	**4.458.003**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	161.725	167.057	*Current service cost*
Biaya bunga	347.852	309.969	*Interest cost*
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	509.577	477.026	*Subtotal amounts recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			*Re-measurements recognised as other comprehensive income:*
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	209.942	1.928.994	*Losses from change in financial assumptions*
Laba dari perubahan asumsi demografi	(4.877)	(2.040.091)	*Gain from change in demographics assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(1.077.289)	153.373	*Experience adjustment on present value of obligation*
	(872.224)	42.276	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(83.498)	(95.238)	*Benefit paid by the Group*
Saldo akhir	**4.435.922**	**4.882.067**	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laba rugi dibebankan sebagai berikut: / *The amounts recognised in profit or loss are charged follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan	257.505	241.056	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	252.072	235.970	*General and administrative expenses*
Jumlah	**509.577**	**477.026**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / ***b. Post-employment healthcare benefits (continued)***

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan: / *Below are the principal actuarial assumptions used:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat diskonto untuk jaminan kesehatan	6,88%	7,12%	*Discount rate for healthcare benefits*
Tren biaya kesehatan	11,50%	11,50%	*Medical cost trend*
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM - 1971	100% GAM - 1971	*Mortality rate applied for active employee and pensioners*

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ *Impact on overall liability (full amount)*	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by 1%* penurunan/*decrease by 1%*	turun/*decrease by* Rp771 miliar/*billion* naik/*increase by Rp1.057 miliar/billion*	*Discount rate*
Tingkat biaya kesehatan	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp1.018 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp764 miliar/*billion*	*Medical cost trend*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by 1%* penurunan/*decrease by 1%*	turun/*decrease by* Rp821 miliar/*billion* naik/*increase by Rp1.114 miliar/billion*	*Discount rate*
Tingkat biaya kesehatan	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp1.077 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp816 miliar/*billion*	*Medical cost trend*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. / *The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program lainnya:
- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-employment healthcare benefits (continued)

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits:

Other benefits:
- *Program for resignation and disability; and*
- *Other post-employment benefits based on laws and company's regulations*

Other long-term employee benefits:
- *Employment benefit for post-service reward; and*
- *Other long-term employee benefits based on company's regulations*

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Program lainnya	66.945	58.117	*Other benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	298.686	166.778	*Other long-term employee benefits*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja lainnya	**365.631**	**224.895**	***Present value of other employment benefits***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / *c. Other employment benefits (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the year ended on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Program lainnya / ***Other programmes***

	Nilai kini kewajiban/ *Present value obligation*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Awal tahun	**58.117**	**55.356**	***At the beginning of the year***
Biaya jasa kini	6.479	6.012	*Current service cost*
Biaya bunga	4.136	3.792	*Interest cost*
	10.615	9.804	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:			*Re-measurements recognised as other comprehensive income:*
(Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	2.748	(1.599)	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
Rugi dari perubahan asumsi demografi	27	457	*Loss from changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(4.331)	(3.645)	*Experience adjustment on present value of obligation*
	(1.556)	(4.787)	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefits paid by the plan:*
Grup	(231)	(2.256)	*The Group*
Akhir tahun	**66.945**	**58.117**	***At the end of the year***

Imbalan jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

	Nilai kini kewajiban/ *Present value obligation*		
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Awal tahun	**166.778**	**135.774**	***At the beginning of the year***
Biaya jasa kini	25.565	17.624	*Current service costs*
Biaya bunga	11.868	9.300	*Interest cost*
	37.433	26.924	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			*Re-measurements recognised in profit or loss:*
(Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	12.631	(4.875)	*(Gain)/loss from changes in financial assumptions*
Laba dari perubahan asumsi demografi	(1.190)	(3.866)	*Gain from changes in demographic assumptions*
Rugi asumsi tingkat kenaikan harga emas	45.604	-	*Experience adjustment on present value of obligation*
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	47.065	22.785	*Experience adjustment on present value of obligation*
	104.110	14.044	
Pembayaran manfaat oleh:			*Benefits paid by the plan:*
Grup	(9.635)	(9.964)	*The Group*
Akhir tahun	**298.686**	**166.778**	***At the end of the year***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / *c. Other employment benefits (continued)*

Jumlah yang diakui pada laba rugi dibebankan sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are charged follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan	76.889	25.656	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	75.268	25.116	*General and administrative expenses*
Jumlah	**152.157**	**50.772**	***Total***

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto untuk imbalan kerja lainnya	6,71%	6,96%	*Discount rate for other employment benefits*
Kenaikan gaji masa datang	10,00%	10,00%	*Future salary increases*

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ *Impact on overall liability (full amount)***	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/*decrease by 1%*	turun/*decrease by* Rp196 miliar/*billion* naik/increase *by* Rp149 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp148 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp196 miliar/*billion*	*Salary growth rate*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/*decrease by 1%*	turun/*decrease by* Rp25 miliar/*billion* naik/increase *by* Rp29 miliar/*billion*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/*increase by* 1% penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp30 miliar/*billion* turun/*decrease by* Rp26 miliar/*billion*	*Salary growth rate*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNI, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan mengkontribusikan 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp82,71 miliar (nilai penuh) (2024: Rp75,42 miliar) (nilai penuh).

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by DPLK BNI, collectively referred to as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by the fund manager, whereby the employees contribute 3% of their basic salary and the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the year ended on December 31, 2025 amounted to Rp82.71 billion (full amount) (2024: Rp75.42 billion) (full amount).

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada surat utang negara, meskipun DPBA juga berinvestasi pada obligasi, properti, sukuk, deposito berjangka, instrumen saham, reksadana, dan kontrak investasi kolektif. DPBA meyakini bahwa surat utang negara memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masiing adalah 15,89 tahun, 18,88 tahun dan 19,09 tahun.

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in the corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in government bonds, although DPBA also invests in bonds, property, sukuk, time deposits, equity instruments, mutual funds, and collective investment contract. DPBA believes that government bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while they are retired.

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 15.89 years, 18.88 years and 19.09 years, respectively.

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows: (continued)

Changes in bond yields (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/*Total*	
Imbalan pensiun	114.085	435.614	1.821.295	2.370.994	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	111.869	477.261	3.846.792	4.435.922	*Post-employment healthcare benefits*
Imbalan kerja lainnya	16.117	52.411	297.103	365.631	*Other employment benefits*
Jumlah	**242.071**	**965.286**	**5.965.190**	**7.172.547**	***Total***

20. PINJAMAN BANK

Utang Bank Jangka Pendek

20. BANK BORROWINGS

Short-term Bank Borrowings

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Jutaan)/ *Total Maximum Credit Limit (Million)*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jenis Suku Bunga/ *Interest Rate Type*	Jumlah/Amount 31 December/*December 31,* 2025	2024	*Creditor*
Perusahaan							***The Company***
Rupiah							*Rupiah*
BRI (Kredit Jangka Pendek)	1.950.000	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	7,15%	Tetap/ *Fixed*	1.950.000	-	*BRI (Short-term Loan)*
BNI (Kredit Modal Kerja)	1.950.000	7 Januari 2026/ *January 7, 2026*	7,00%	Tetap/ *Fixed*	-	1.250.000	*BNI (Working Capital Loan)*
BRI (Fasilitas DHE)	1.550	12 Februari 2025/ *February 12, 2025*	0,35%	Tetap/ *Fixed*	-	147.680	*BRI (DHE Facility)*
				Jumlah	**1.950.000**	**1.397.680**	**Total**

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2024 pinjaman tertentu yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp153.492 (Catatan 8a).

Kovenan

Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Utang Bank Jangka Panjang

20. BANK BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Borrowings (continued)

Collateral

As of December 31, 2025, all credit facilities obtained by the Company are unsecured. As of December 31, 2024, certain credit facilities obtained by the Company are secured by restricted cash amounting to Rp153,492 (Note 8a).

Covenant

The Group are required to comply with certain covenants as stipulated in the respective loan agreements, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

Long-term Bank Borrowings

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum (Jutaan)/ *Total Maximum Credit Limit (Million)*	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ *End of Availability Period*	Tingkat Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jenis Suku Bunga/ *Interest Rate Type*	Jumlah/*Amount* 31 December/*December 31,* 2025	2024	*Creditor*
Perusahaan							***The Company***
Rupiah							*Rupiah*
Pinjaman sindikasi Mandiri, BRI, BNI (Kredit Investasi)	3.558.000	12 November 2030/ *November 12, 2030*	JIBOR + Marjin/ JIBOR + *Margin*	Mengambang/ *Floating*	1.288.518	-	*Syndicated Loan Mandiri, BRI, BNI (Investment Credit)*
Entitas Anak							***Subsidiary***
Rupiah							*Rupiah*
PT Bank Syariah Nasional (Kredit Investasi)	1.960	14 Mei 2035/ *May 14, 2035*	0,85%	Bagi Hasil/ *profit sharing*	1.960	-	*PT Bank Syariah Nasional (Investment credit)*
				Subjumlah	**1.290.478**	**-**	***Subtotal***
				Dikurangi: Biaya tangguhan atas pinjaman bank	(12.953)	-	*Less: deferred charges on bank borrowings*
				Neto	**1.277.525**	**-**	***Net***
				Dikurangi: Bagian jangka pendek	(100)	-	*Less: deferred charges on bank borrowings*
				Bagian jangka Panjang	**1.277.425**	**-**	***Long-term Portion***

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pembiayaan konstruksi aset tetap tertentu milik Grup.

The funds received from Long-term borrowings are used for construction of certain Group's fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

20. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *20. BANK BORROWINGS (continued)*

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan) / ***Long-term Bank Borrowings (continued)***

Jaminan / ***Collateral***

Pada tanggal 31 Desember 2025, seperti yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan dilarang melakukan pembebanan jaminan atas aset Perusahaan *(negative pledge)*. Sedangkan, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas anak dijaminkan dengan dana yang ditempatkan pada rekening tertentu milik entitas anak.

As of December 31, 2025, as stipulated in the syndication loan agreements, the Company is prohibited to pledge its assets as a collateral (negative pledge). While, those obtained by the subsidiary are secured with fund placed in certain bank accounts of the subsidiary.

Kovenan / ***Covenants***

Grup diwajibkan memenuhi kewajiban dan larangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

The Group are required to comply with certain covenants as stipulated in the respective loan agreements, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Putra Perkasa Abadi	118.336	212.021	*PT Putra Perkasa Abadi*
PT Rifansi Dwi Putra	72.722	148.769	*PT Rifansi Dwi Putra*
PT Prima Indojaya Mandiri	58.403	25.165	*PT Prima Indojaya Mandiri*
PT Lematang	45.405	45.344	*PT Lematang*
PT Andalan Artha Prima	38.351	-	*PT Andalan Artha Prima*
PT Go Rental	37.090	-	*PT Go Rental*
PT Cakra Indo Pratama	30.865	10.244	*PT Cakra Indo Pratama*
PT Serasi Autoraya	30.500	53.183	*PT Serasi Autoraya*
PT Sumi Gita Jaya	21.414	100.787	*PT Sumi Gita Jaya*
PT Leo Anugerah Sukses	18.919	20.859	*PT Leo Anugerah Sukses*
PT Kosindo Supratama	18.528	64.543	*PT Kosindo Supratama*
PT Bagong Dekaka Makmur	17.288	25.725	*PT Bagong Dekaka Makmur*
PT Adil Utama	13.216	40.934	*PT Adil Utama*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	108.621	105.779	*Others (each below Rp20.000)*
Jumlah	**629.658**	**853.353**	**Total**
Dikurang:			*Less:*
Bagian jangka pendek	**(374.390)**	**(485.093)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**255.268**	**368.260**	***Non-current portion***



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movements carrying amount of lease liabilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	853.353	1.233.682	*Beginning balance*
Penambahan	414.853	412.182	*Additions*
Penambahan bunga	69.597	89.861	*Accretion of interest*
Pembayaran	(708.145)	(882.372)	*Payments*
Sub-total	629.658	853.353	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(374.390)	(485.093)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**255.268**	**368.260**	***Long-term portion***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	436.789	517.319	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	244.667	380.782	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	681.456	898.101	
Dikurang:			*Less:*
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(51.798)	(44.748)	*Future finance costs on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**629.658**	**853.353**	***Present value of lease liabilities***

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban terkait sewa variabel	37.013	78.653	*Expenses relating to variable leases*
Beban terkait sewa jangka pendek	39.749	45.952	*Expenses relating to short-term leases*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	28.181	32.701	*Expenses relating to leases of low-value assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	69.597	89.861	*Interest expenses on lease liabilities*
Jumlah	**174.540**	**247.167**	***Total***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Grup memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The Group has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier for a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Kepemilikan saham Perusahaan sebagai berikut:

The share ownership of the Company as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preferred stock (A Dwiwarna Share)*
Pemerintah	5	0,00%	-	*Government*
Saham biasa (Seri B)				*Common stock (B Shares)*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7.595.650.695	65,93%	759.565	*PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304.900	0,00%	30	*Arsal Ismail (President Director)*
Ferial Martifauzi (Komisaris)	1.000	0,00%	1	*Ferial Martifauzi (Commisioner)*
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.918.400.650	34,02%	391.840	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham beredar	11.514.357.250	99,95%	1.151.436	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	6.302.000	0,05%	630	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**11.520.659.250**	**100%**	**1.152.066**	***Number of shares issued and fully paid***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/*Number of issued and fully paid shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				*Preferred stock (A Dwiwarna Share)*
Pemerintah	5	0,00%	-	*Government*
Saham biasa (Seri B)				*Common stock (B Shares)*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7.595.650.695	65,93%	759.565	*PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304.900	0,00%	30	*Arsal Ismail (President Director)*
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100.000	0,00%	10	*Suherman (Human Resources Director)*
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.918.301.650	34,02%	391.831	*Others (Each holding below 5%)*
Jumlah saham beredar	11.514.357.250	99,95%	1.151.436	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	6.302.000	0,05%	630	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	**11.520.659.250**	**100%**	**1.152.066**	***Number of shares issued and fully paid***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar dan nilai nominal selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares and nominal amount during the year ended on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Nilai nominal/*Nominal amount*				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ *Ordinary shares (in millions of Rupiah)*	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ *Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)*	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ *Treasury shares (in millions of Rupiah)*	
1 Januari 2024	**11.487.209.350**	**1.152.066**	**594.303**	**(43.257)**	***January 1, 2024***
Penjualan saham treasuri	27.147.900	-	48.529	30.736	*Sale of treasury shares*
31 Desember 2024	**11.514.357.250**	**1.152.066**	**642.832**	**(12.521)**	***December 31, 2024***
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	*Sale of treasury shares*
31 Desember 2025	**11.514.357.250**	**1.152.066**	**642.832**	**(12.521)**	***December 31, 2025***

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

Tambahan modal disetor adalah selisih antara harga pembelian saham treasuri dengan harga penjualan kembali saham treasuri.

Paid-in capital is the difference between the purchase price of treasury stock and the resale price of the treasury stock.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

23. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 2 September 2015 sampai dengan 1 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan yang diadasarkan pada Surat Edaran OJK No.22/SEOJK.04/2015. Selanjutnya pada tanggal 15 Maret sampai dengan 16 Juni 2020, Perusahaan dengan berdasarkan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 melakukan pembelian saham kembali.

Saham hasil pembelian kembali tahun 2015 tersebut masih tersisa sebanyak 27.147.900 lembar sampai dengan 31 Desember 2024. Sedangkan pada saham hasil pembelian kembali tahun 2020 per 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 6.302.000 lembar. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, total saham treasuri Perseroan sebanyak 33.449.900 lembar.

Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEOJK No.20/SEOJK.04 /2021 bahwa perusahaan publik diberikan relaksasi dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan. Namun, sesuai ketentuan Surat OJK No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan diwajibkan kembali untuk melakukan pelepasan saham treasuri terhitung setelah tanggal 31 Maret 2023 dengan batas waktu yang akan ditentukan kembali oleh OJK. Pada tanggal 4 September 2023, OJK menerbitkan Surat No.S-2222/PM.21/2023 yang memperjelas tata cara perhitungan terkait tenggat waktu pelepasan saham treasuri.

Sebagai tindak lanjut kewajiban tersebut, maka pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual sebanyak 27.147.900 saham treasuri (saham hasil pembelian kembali tahun 2015) dengan harga penjualan sebesar Rp2.950/lembar saham (nilai penuh). Perusahaan memiliki sebanyak 6.302.000 lembar (saham hasil pembelian kembali tahun 2020), wajib dialihkan paling lambat sebelum tanggal 31 Maret 2029.

23. TREASURY SHARES

On September 2, 2015 to December 1, 2015, the Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions based on OJK Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015. Furthermore, from March 15, 2020 to June 16, 2020, the Company, based on SEOJK No.3/SEOJK.04/2020, purchased shares back.

The remaining shares from 2015 buyback are 27,147,900 as of December 31, 2024. Meanwhile, the shares from the 2020 buyback as of December 31, 2025 were recorded at 6,302,000 shares. Thus, as of December 31, 2025, the Company's total treasury shares are 33,449,900 shares.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No. 3/SEOJK.04/2020 and SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 public companies are granted relaxation in selling and buying back their shares during significant market conditions. However, in accordance with the provisions of OJK Letter No. S-68/D.04/2023 dated March 2, 2023, the Company is required to re-release treasury shares effective after March 31, 2023 with a deadline to be determined again by OJK. On September 4, 2023, OJK issued Letter No. S-2222/PM.21/2023 which clarified the calculation procedures related to the deadline for the release of treasury shares.

As a follow-up to this obligation, on March 28, 2024, the Company sold 27,147,900 treasury shares (shares from the 2015 buyback) at a selling price of Rp2,950/share (full amount). The Company has treasury shares totaling 6,302,000 shares (shares from the 2020 buyback) must be transferred no later than March 31, 2029.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

23. SAHAM TREASURI (lanjutan) / *TREASURY SHARES (continued)*

Adapun mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The mutations in the number of shares and the value of treasury shares for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah saham treasuri/ *Total treasury shares*		
	Lembar/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	**33.449.900**	**43.257**	***Balance as of January 1, 2024***
Penjualan saham treasuri	(27.147.900)	(30.736)	*Sales of treasury shares*
Saldo 31 Desember 2024	**6.302.000**	**12.521**	***Balance as of December 31, 2024***
Penjualan saham treasuri	-	-	*Sales of treasury shares*
Saldo 31 Desember 2025	**6.302.000**	**12.521**	***Balance as of December 31, 2025***

24. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Dividen kas yang telah diumumkan dan dibayarkan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Cash dividends declared and paid during the year ended December 31, 2025 and 2024, were as follows:

	Tanggal dideklarasi/ *Date declared*	Tanggal pembayaran/ *Payment date*	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ *Dividend per share (full amount)*	Jumlah/ *Total*	
Dividen tahun 2024	12 Juni/ *June* 2025	11 Juli/ *July* 2025	332	3.827.792	*Dividend for the year 2024*
Dividen tahun 2023	8 Mei/ *May* 2024	7 Juni/ *June* 2024	398	4.579.393	Dividend for the year 2023

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA / *GENERAL RESERVE AND OTHERS*

Di dalam akun ini terdapat cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

In this account there are reserve that was created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

26. PENDAPATAN / *26. REVENUE*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan batubara			***Sales of coal***
Pihak ketiga	20.655.896	22.832.290	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	21.253.190	19.251.718	*Related parties (Note 30b)*
Total pendapatan dari penjualan batubara	41.909.086	42.084.008	*Total revenue from sales of coal*
Pendapatan dari aktivitas lainnya			***Revenue from other activities***
Pihak ketiga	669.177	641.301	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	73.461	39.659	*Related parties (Note 30b)*
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	742.638	680.960	*Total revenue from other activities*
Jumlah pendapatan	**42.651.724**	**42.764.968**	***Total revenue***

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi PLN Grup	14.429.205	13.022.609	*Related parties PLN Group*

Lihat Catatan 30b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30b for information on the details of transactions and balances with related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT / *EXPENSES OR INCOME BY NATURE*

a. Beban pokok pendapatan / *Cost of revenue*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya produksi:			***Production costs:***
Jasa penambangan	12.982.411	11.713.402	*Mining services*
Jasa angkutan batubara	9.344.292	10.002.228	*Coal transportation services*
Bahan bakar dan pelumas	3.713.992	2.065.932	*Fuel and lubricants*
Penyusutan (Catatan 11)	1.575.007	1.361.436	*Depreciation (Note 11)*
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1.149.800	982.572	*Salaries, wages, and employee benefits*
Jasa pihak ketiga	815.016	713.109	*Third party services*
Perlengkapan dan suku cadang	742.126	928.216	*Spare parts and materials*
Pajak bumi dan bangunan	555.464	292.764	*Land and building taxes*
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	359.935	706.678	*Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment*
Amortisasi	135.726	136.588	*Amortisation*
Listrik	34.525	33.613	*Electricity*
Lainnya	622.635	723.341	*Others*
Subjumlah	32.030.929	29.659.879	*Subtotal*
Royalti ke Pemerintah	4.322.659	4.077.822	*Royalties to the Government*
Pembelian batubara	64.507	180.727	*Coal purchasing*
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			*Coal and palm oil inventories:*
Awal tahun (Catatan 7)	4.652.949	5.297.279	*Beginning of the year (Note 7)*
Akhir tahun (Catatan 7)	(4.676.420)	(4.652.949)	*End of the year (Note 7)*
Jumlah	**36.394.624**	**34.562.758**	***Total***

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third party*
PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	8.185.097	8.104.900	*PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	7.555.151	8.756.695	*PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")*
Jumlah	**15.740.248**	**16.861.595**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *27. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	1.019.638	743.910	*Salaries. wages and employee benefits*
Jasa pihak ketiga	297.965	398.285	*Third party services*
Sumbangan	177.478	172.919	*Donation*
Penyusutan (Catatan 11)	125.421	103.971	*Depreciation (Note 11)*
Beban kantor	110.686	134.887	*Office expense*
Perjalanan dinas	59.825	105.779	*Business travel*
Sewa kendaraan dan peralatan	38.560	54.940	*Rental of vehicles and equipment*
Perlengkapan	33.273	29.096	*Supplies*
Retribusi	32.104	32.380	*Retribution*
Beban asuransi	29.348	22.830	*Insurance Expense*
Pelatihan	26.116	33.254	*Training*
Lainnya	389.657	245.937	*Others*
Jumlah	**2.340.071**	**2.078.188**	***Total***

c. Beban penjualan dan pemasaran / *c. Selling and marketing expenses*

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari: / *Selling and marketing expenses consist of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	263.129	224.031	*Salaries. wages and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 11)	174.715	195.037	*Depreciation (Note 11)*
Jasa pihak ketiga	154.226	118.188	*Third party services*
Perlengkapan	77.543	87.220	*Supplies*
Bahan bakar dan pelumas	32.291	30.196	*Fuel and lubricants*
Listrik	16.568	19.733	*Electricity*
Jasa angkutan	10.848	25.895	*Transportation*
Lainnya	83.281	88.717	*Others*
Jumlah	**812.601**	**789.017**	***Total***



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *27. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)*

d. Penghasilan lainnya, neto / *d. Other income, net*

Penghasilan (beban) lainnya, neto terdiri dari: / *Other income (expense), net consists of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba dari nilai tukar mata uang asing	88.568	121.488	*Gain on foreign currency exchange*
Pendapatan denda	37.876	50.967	*Penalty income*
Penyisihan penurunan nilai piutang dan persediaan	(53.824)	-	*Provision for impairment receivables and inventories*
Pengembalian kompensasi royalti	-	145.000	*Receipt from royalty compensation*
Lainnya	31.025	(42)	*Others*
Jumlah	**103.645**	**317.413**	***Total***

28. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

Penghasilan keuangan terdiri dari: / *Finance income consists of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	191.817	209.225	*Interest income from placement of cash in banks and time deposits*
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	27.685	40.958	*Interest income from placement of bonds*
Jumlah	**219.502**	**250.183**	***Total***

b. Biaya keuangan / *b. Finance costs*

Biaya keuangan terdiri dari: / *Finance costs consist of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga dari pinjaman bank	153.054	84.428	*Interest expense from bank borrowings*
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	103.277	109.401	*Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure*
Beban bunga dari liabilitas sewa	69.597	89.861	*Interest expense from lease liabilites*
Jumlah	**325.928**	**283.690**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian jual beli batubara

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal sales and purchase agreements

Pelanggan/ *Customer*	Harga jual/ *Sales price*	Penjualan (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ *Sales in billion IDR (full amount)* 31 Des/*Dec* 2025	31 Des/*Dec* 2024	Piutang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ *Account receivables (in billion IDR (full amount)* 31 Des/ *Dec* 2025	31 Des/ *Dec* 2024	Masa akhir kontrak/ *Contract period end*
PLTU Banjarsari (BPI)	AS$/US$39,39	415	340	98	80	Juni/*June* 2044
PLTU Sumsel 8 (HBAP)	AS$/US$31,40	1.530	1.495	579	628	Oktober/*October* 2048
PLTU Suralaya (PLN Indonesia Power)[a]	Rp820.671 - Rp893.809 (berdasarkan nilai kalori/ *based on calorific value*)	3.185	3.041	336	452	Desember/ *December* 2025
PLTU Bukit Asam (PLN Nusantara Power)[b]	Rp605.348	273	391	19	26	Desember/ *December* 2026
PLTU Tarahan (PLN Nusantara Power)[b]	Rp841.416	504	613	27	86	Desember/ *December 2031*
PLTU 10.000 MW Tahap I	Rp811.721 - Rp841.416 (berdasarkan nilai kalori/ *based on calorific value*)	10.452	8.967	843	1.428	Desember/ *December* 2032

a) PLN Indonesia Power merupakan subholding PT PLN (Persero) yang dibentuk pada tahun 2023
b) PLN Nusantara Power merupakan subholding PT PLN (Persero) yang dibentuk pada tahun 2023

a) PLN Indonesia Power is PT PLN (Persero) subholding established in 2023
b) PLN Nusantara Power is PT PLN (Persero) subholding established in 2023

Adapun rincian PLTU 10.000 MW Tahap I adalah sebagai berikut:

Details of these PLTU 10,000 MW Phase 1 are as follows:

PLN Grup/PLN Group

- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Lontar
- PLTU Labuan
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Adipala
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Ombilin
- PLTU Barru
- PLTU Indramayu
- PLTU Pacitan
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Paiton Baru
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Rembang
- PLTU Tenayan
- PLTU Sebalang
- PLTU Jawa 9-10
- PLTU Bengkayang



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

Pemasok/ *Supplier*	Rute/ *Route*	Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ *Total cost (in billion IDR) (full amount)*		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ *Account payables (in billion IDR) (full amount)*		Masa akhir kontrak/ *Contract period end*
		31 Des/ *Dec 2025*	31 Des/ *Dec 2024*	31 Des/ *Dec 2025*	31 Des/ *Dec 2024*	
KAI	Tanjung Enim - Tarahan	6.211	7.607	344	631	Desember/ *December 2027*
KAI	Tanjung Enim - Kertapati	1.345	1.150	135	118	Desember/ *December 2027*
PT Fortuna Marina Sejahtera	Tanjung Enim - Banyuasin	253	-	19	-	Mei/ *May 2028**
PT Servo Lintas Raya	Tanjung Enim - Banyuasin	1.172	1.246	86	320	Februari/ *February 2026**

*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini perpanjangan kontrak masih dalam proses

Pada 20 September 2024 telah ditandatangani dengan PT Kereta Api Logistik perjanjian jangka panjang untuk jasa bongkar muat Batubara di Coal Terminal Kramasan Sumatera Selatan dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 1 Juli 2025 atau sejak tanggal efektif yang dituangkan dalam berita acara kesiapan operasi.

b. Coal delivery agreements

*) *Until the issuance date of these consolidated financial statements, the contract extension is still in process*

On September 20, 2024, a long-term agreement was signed with PT Kereta Api Logistik for coal loading and unloading services at the Kramasan Coal Terminal, South Sumatra, with implementation period of 25 years from July 1, 2025 or from the effective date stated in the operational readiness report.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

Pemasok/ *Supplier*	Rute/ *Route*	Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ *Total cost (in billion IDR) (full amount)*		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ *Account payables (in billion IDR) (full amount)*		Masa akhir kontrak/ *Contract period end*
		31 Des/ *Dec 2025*	31 Des/ *Dec 2024*	31 Des/ *Dec 2025*	31 Des/ *Dec 2024*	
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan/ *Mining service*	8.185	8.105	723	564	Februari/ *February* 2031
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pengupasan dan transportasi material/*Stripping and transportation services*	2.081	1.640	229	288	Februari/ *February* 2027

c. Mining service agreements

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Grup terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Perusahaan telah menyampaikan kewajiban rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian ESDM dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, Banko Tengah, MTB, Banko Barat, Peranap, Ombilin, dan OP masing-masing dengan nilai penuh sebesar Rp124 miliar, Rp110 miliar, Rp104 miliar, Rp91 miliar, Rp12 miliar, Rp8,5 miliar dan Rp3,05 miliar.

Pada 3 Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") telah menyetujui rencana reklamasi dan penutupan tambang BBK. Berdasarkan rencana reklamasi dan penutupan tambang terakhir, BBK telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp40 miliar (nilai penuh) pada tanggal 7 Juni 2023.

Pada tanggal 26 April 2022, PT Internasional Prima Coal telah menyampaikan kewajiban perpanjangan Jaminan Reklamasi dan Jaminan penutupan tambang ke Kementerian ESDM, dan dari waktu ke waktu PT Internasional Prima Coal telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang pada IUP - OP PT Internasional Prima Coal masing - masing dengan nilai penuh sebesar Rp39,6 miliar dan Rp7,2 Milliar.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Mine reclamation and mine closure

The Group is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

The Company has submitted mandatory mine closure plans ("MCP") and reclamation plans ("RP") to the Ministry of Energy and Mineral Resources from time to time. As of December 31, 2025, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, Banko Tengah, MTB, Banko Barat, Peranap, Ombilin, and OP with full value of each are Rp124 billion, Rp110 billion, Rp104 billion, Rp91 billion, Rp12 billion, Rp8.5 billion, dan Rp3.05 billion.

On February 3, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") has approved reclamation and mine closure plan of BBK. Based on latest reclamation and mine closure plan, BBK has placed reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp40 billion (full amount) on June 7, 2023.

On April 26, 2022, PT Internasional Prima Coal submitted the obligation to extend the Reclamation Guarantee and the Mine Closure Guarantee to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and from time to time PT Internasional Prima Coal has placed time deposits for the reclamation guarantee and the mine closure guarantee under its Production Operation Mining License (IUP-OP), amounting in full to Rp39.6 billion and Rp7.2 billion, respectively."

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* (*"DMO"*) untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

1. Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

2. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

1. DMO compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

2. Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

3. Penentuan harga jual

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS$70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

- Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS$70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

4. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara *spot* adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

3. Selling price determination

- *The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US$70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.*

- *In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US$70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*

4. HBA calculation in determining the selling price

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.*

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

5. Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

- Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS$70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari AS$70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

f. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 Tahun 2023

Sebagai upaya mewujudkan Peraturan Menteri yang sinkron dan harmonis guna mendukung Pengelolaan BUMN yang terencana, terpadu dan berkelanjutan, maka pada 3 Maret 2023, Menteri BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 (“PERMEN BUMN 2/2023) Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dimana dalam PERMEN 2/2023 mengatur lebih lanjut terkait dengan Prinsip Tata Kelola BUMN, Penerapan Manajemen Risiko BUMN, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Perencanaan Strategis, Pedoman Kegiatan Korporasi Signifikan, Penyelenggaraan TI, dan Pelaporan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

5. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- *The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US$70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD70 Per Metric Ton FOB Vessel.*

f. Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023

As an effort to realise a synchronous and harmonious SOE Ministerial Regulation to support the planned, integrated and sustainable management of SOEs, on 3 March 2023, the Minister of SOEs stipulated a SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/02/2023 (“SOE Ministerial Regulation 2/2023”) Concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities Significant State Enterprises, where SOE Ministerial Regulation No.2/2023 further regulates in relation to SOE Governance Principles, Implementation of SOE Risk Management, Assessment of SOE Soundness Level, Strategic Planning, Guidelines for Significant Corporate Activities, Implementation of IT, and Reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025

Pada 8 Agustus 2025, Pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Kepmen ESDM 268/2025"), dimana dengan berlakunya Kepmen ESDM 268/2025 ini sekaligus mencabut keberlakuan dari Kepmen ESDM 72/2025.

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

a. Mekanisme pasar; atau
b. Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

Selain itu regulasi ini juga mengatur ketentuan dalam hal Pemegang Izin Usaha Pertambangan/PK2B menjual dengan harga dibawah Harga Patokan Mineral (HPM) atau Harga Patokan Batubara (HPB), maka HPM atau HPB tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 268.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025

On August 8, 2025, the Government through the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has issued Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree of ESDM 268/2025"), whereby the enactment of this Ministerial Decree of ESDM 268/2025 simultaneously revokes the validity of Ministerial Decree of ESDM 72/2025..

This decree is an implementing provision of Article 159 of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

a. The market mechanism; or
b. In accordance with generally accepted prices in international markets.

This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.

In addition, this regulation also regulates provisions in the event that Mining Business License/PK2B Holders sell at a price below the Mineral Benchmark Prices (MBP) or Coal Benchmark Prices (CBP), then the MBP or CBP will still be used in calculating tax obligations and will become the basic price in imposing production fees.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan ("PP 25 / 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

a. Penyiapan WIUP Mineral logam dan WIUP Batubara; atau

b. Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

i. Perjanjian Kredit Modal Kerja

Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") Pada tanggal 19 Juli 2024, dengan nilai fasilitas sebesar Rp 1.950.000.000.000 untuk kredit modal kerja dan sublimit fasilitas *non-cash loan*. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 1 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 7,0% p.a. Tujuan fasilitas ini adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk untuk pembiayaan modal kerja dan memenuhi *gap liquidity*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Government Regulation No. 25 of 2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

a. The preparation of a metal mineral Mining Business Area ("MBPA") and Coal MBPA; or
b. The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

i. Working Capital Loan Agreement

The Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") on July 19, 2024 with total facility is up to Rp 1,950,000,000,000 for working capital loan and sublimit with non-cash loan facility. The term of the agreement is for 1 year, with the applicable interest rate of 7.0% per annum. The facility is intended to finance the Company's general corporate purposes, including for working capital requirements and liquidity gap funding.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") dengan Mandiri sebagai agen fasilitas dan koordinator tunggal. Jumlah nilai fasilitas adalah sebesar Rp3.558.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah sebesar JIBOR + Marjin per tahun untuk 180 hari kalender setelah tanggal perjanjian. Setelah itu, berlaku suku bunga INDONIA + Marjin + *Credit Spread.* Masa tenggang yang diberikan atas pembayaran pokok dan bunga perjanjian pinjaman ini adalah 24 bulan setelah tanggal perjanjian yaitu 12 November 2030.

Tujuan dari fasilitas pinjaman adalah untuk mendanai tujuan umum Perseroan termasuk namun tidak terbatas untuk mendanai proyek pembangunan infrastruktur logistik batubara untuk jalur angkutan Tanjung Enim - Kramasan.

k. Perjanjian Fasilitas Kredit Pemanfaatan DHE SDA

Perusahaan memiliki fasilitas pemanfaatan DHE SDA dengan BRI melalui perjanjian kredit tertanggal 14 November 2024 dengan maksimal limit sampai dengan Rp1.550.000 yang berlaku selama 1 tahun. Tingkat suku bunga atas fasilitas ini adalah menggunakan suku bunga tetap sebesar 0,35% p.a. Fasilitas ini menggunakan *underlying* berupa pemblokiran Rekening Khusus DHE SDA yang wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dengan jangka waktu penempatan paling sedikit selama 3 bulan. Fasilitas ini bertujuan untuk memanfaatkan dana DHE SDA yang ditempatkan untuk memenuhi peraturan PP Nomor 36 tahun 2023.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Term Loan Facility Agreement

On November 12, 2025, the Company entered into syndicated term loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") with Mandiri as facility agent and sole coordinator. The total facility is up to Rp3,558,000 with a maximum term of 5 years. The interest rate for this facility is JIBOR + Margin for the 180 calendar days from the date of this agreement. Subsequently, the interest rate becomes INDONIA + Margin + Credit Spread. The grace period granted for the repayment of the principal and interest for this loan agreement is 24 months from the date of the agreement which November 12, 2030.

The purpose of the loan facilities is to fund the Company's general corporate purposes including but not limited to fund the development of coal logistic infrastructure project for the Tanjung Enim - Kramasan route.

k. DHE SDA Utilization Credit Facility Agreement

The Company has obtained a DHE SDA utilization facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") pursuant to a credit agreement dated November,14 2024, with a maximum facility limit of Rp1,550,000 and a term of 1 year.The facility charged a fixed interest rate of 0.35% per annum. The facility is supported by an underlying in the form of a blocked Special Account DHE SDA, with a required minimum placement of 30% and a minimum placement period of 3 months. The facility is intended to optimize the utilization of DHE SDA funds placed in accordance with Government Regulation No. 36 of 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan.

Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Grup telah melaksanakan kewajiban untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, menggantikan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan.

n. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024

Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP 25/2024") yang mulai berlaku efektif sejak 30 Mei 2024.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special

This regulation became effective on August 1, 2023. The Group has carried out the obligation to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

m. Government Regulation No. 8 of 2025

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8 of 2025, replacing the Government Regulation No. 36 of 2023, which became effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period.

n. Government Regulation No. 25 of 2024

The Government of the Republic of Indonesia through Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("PP 25/2024") which took effect on May 30, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 (lanjutan)

Dalam regulasi ini terdapat perubahan nomenklatur dari "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") Tahunan" 'menjadi "RKAB", maka PTBA perlu menyesuaikan wording "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB" saja sebagaimana diatur dalam PP 25/2024.

Selain itu, saat ini PTBA selaku anak perusahaan BUMN mendapatkan kepastian hukum dalam hal akan melakukan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan agar PTBA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pertambangan berkelanjutan. Lebih lanjut terkait kegiatan pengembangan dan/pemanfaatan PTBA dapat melibatkan badan usaha lain sepanjang kepemilikan saham PTBA selaku pemegang IUP paling sedikit 30% dan tidak dapat terdilusi agar dapat memperoleh Izin Operasi Produksi berkelanjutan.

Dalam regulasi ini terdapat perubahan nomenklatur dari Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") Tahunan menjadi "RKAB", maka PTBA telah menyesuaikan *wording* "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB" saja sebagaimana diatur dalam PP 25/2024.

o. Jasa Kontraktor Perjanjian Engineering Procurement Construction (EPC) Pengembangan Coal Handling Facility (CHF), Rail Loop Serta Train Loading Station 6 (T4) dan Train Loading Station 7 (T5)

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan mengadakan proses pengadaan berdasarkan Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH 3297) atas pembangunan proyek Train Loading Station VI dan VII untuk jalur angkutan batubara Tanjung Enim - Keramasan. Perusahaan bekerja sama dengan beberapa vendor yang membentuk sebuah kerja sama operasi (KSO) yaitu PP-WIKA-KMK dengan nilai perjanjian sebesar Rp4.493.640 kecuali untuk pekerjaan pondasi *bored pile* dengan nilai sebesar Rp189.958.

Dalam pelaksanaan pekerjaan Perusahaan memberikan uang muka sebesar 10% dari nilai perjanjian awal dengan nilai sebesar Rp449.364. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak 24 Oktober 2024 sampai dengan 16 Juni 2027.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Government Regulation No. 25 of 2024 (continued)

In this regulation there is a change in nomenclature from "Annual Work Plan and Budget ("RKAB")" to "RKAB", so PTBA needs to adjust the wording of "Annual RKAB" to just "RKAB" as regulated in PP 25/2024.

Apart from that, currently PTBA as a State-Owned Enterprise ("SOE") subsidiary has legal certainty in terms of extending its IUP for 10 years each time so that PTBA can carry out sustainable mining production operations. Furthermore, regarding PTBA's development and/utilization activities, it can involve other business entities as long as PTBA's share ownership as the IUP holder is at least 30% and cannot be diluted in order to obtain a sustainable Production Operation Permit.

In this regulation there is a change in nomenclature from "Annual Work Plan and Budget ("RKAB")" to "RKAB", so PTBA has adjusted the wording of "Annual RKAB" to just "RKAB" as regulated in PP 25/2024.

o. Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Contractor Services for the Development of the Coal Handling Facility (CHF), Rail Loop, and Terminal Loading Stations 6 (T4) and 7 (T5) agreement

On October 24, 2024, the Company conducted a procurement process based on the Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH 3297) for the construction of the Train Loading Station VI dan VII for the Tanjung Enim - Keramasan coal transportation route project. The Company collaborated with several vendors forming a joint operation (KSO) consisting of PP-WIKA-KMK with a contract value of Rp4,493,640, excluding the bored pile foundation work valued at Rp189,958.

The Company provides an advance payment of 10% of the initial agreement value amounting to Rp449,364. This agreement is effective from October 24, 2024, until June 16, 2027.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ *Relationship with the related parties*	Transaksi/*Transaction*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan dana dan pinjaman bank/*Funds placement and bank borrowings*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, Bank Syariah Nasional ("BSN"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan dana/ *Funds placement*
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pengangkutan batubara dan penempatan obligasi/ *Coal transportation and bonds placement*
PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power, PT PLN Indonesia Power Bersama-sama disebut PLN Grup	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara, pemakaian listrik, penempatan obligasi, dan piutang lainnya/*Coal sales, electricity usage, bond placement and other receivables*
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund management*
PT TIMAH Tbk ("TIMAH")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara dan penempatan MTN/*Coal sales and MTN placement*
PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), PT Indonesia Chemical Alumina, MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri"), PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Artha Daya Coalindo	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI") PT Angkasa Pura II PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa perawatan PLTU/ *Power Plant maintenance services*
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian bahan peledak/ *Explosive material purchases*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. The nature of the relationships (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/** ***Relationship with the related parties***	**Transaksi/*Transaction***
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PPIP/Defined contribution *pension programme*
PT Danareksa (Persero) ("Danareksa"),	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan Obligasi/ *Bonds placement*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penempatan Obligasi/ *Bonds placement*
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ *Fuel purchase and bonds Placement*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Premi asuransi/ *Insurance premiums*
PT Tanjung Alam Jaya	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian batubara/ *Coal purchases*
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian Aset/ *Asset purchases*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Krakatau Engineering, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Konstruksi proyek/ *Project construction*
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ *Joint ventures entity*	Penjualan batubara dan piutang lainnya/ *Coal sales and other receivables*
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ *Joint ventures entity*	Piutang lainnya/ *Other receivables*
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SINERGI ID")	Entitas asosiasi/ *Associates entity*	Piutang lainnya/ *Other receivables*
PT Pupuk Kalimantan Timur	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PT Borneo Alumina Indonesia	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan batubara/ *Coal sales*
PT Bank Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Deposito berjangka/ *Time deposit*
PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. The nature of the relationships (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ *Relationship with the related parties*	Transaksi/*Transaction*
PT Superintending Company of Indonesia (Persero) (PT Sucofindo)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa analisis dan surveyor/ *Analysis and surveyor services*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan lain-lain/ *Other receivables*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha/ *Trade payables*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed upon by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

b. Details of transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya			***Sale of coal and revenue from other activities***
PLN Grup	14.429.207	13.022.609	*PLN Group*
MIND ID Trading Pte. Ltd	4.029.350	3.636.639	*MIND ID Trading Pte. Ltd*
HBAP	1.530.651	1.495.034	*HBAP*
Pusri	545.179	517.651	*Pusri*
BPI	415.022	340.496	*BPI*
PT Indonesia Chemical Alumina	96.543	125.915	*PT Indonesia Chemical Alumina*
PT Pupuk Kalimantan Timur	88.692	-	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	74.054	91.553	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
TIMAH	51.754	24.293	*TIMAH*
SBI	28.620	26.966	*SBI*
PT Borneo Alumina Indonesia	27.618	-	*PT Borneo Alumina Indonesia*
PT Indonesia Asahan Aluminium	9.961	-	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Jasamarga Bali Tol	-	655	*PT Jasamarga Bali Tol*
PT Angkasa Pura II	-	371	*PT Angkasa Pura II*
PT Artha Daya Coalindo	-	8.953	*PT Artha Daya Coalindo*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	242	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**21.326.651**	**19.291.377**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	50%	45%	*As a percentage of total consolidated revenue*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan) / *Details of transactions and balances with related parties (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembelian barang/jasa			***Purchases of goods/services***
KAI	7.555.151	8.756.695	*KAI*
Pertamina	3.727.818	2.080.669	*Pertamina*
PT Dahana (Persero)	79.695	106.074	*PT Dahana (Persero)*
PLN Grup	74.253	72.686	*PLN Group*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	49.576	342.000	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Tanjung Alam Jaya	42.330	180.727	*PT Tanjung Alam Jaya*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	27.120	23.044	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT SINERGI ID	24.790	-	*PT SINERGI ID*
PT Brantas Abipraya (Persero)	23.753	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Antam Resourcindo	23.417	-	*PT Antam Resourcindo*
PT Wijaya karya (Persero) Tbk	23.098	-	*PT Wijaya karya (Persero) Tbk*
PT Agrinas Pangan Nusantara	10.316	-	*PT Agrinas Pangan Nusantara*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.618	219.991	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	12.456	-	*Others (each below Rp10.000)*
Jumlah	**11.678.391**	**11.781.886**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha konsolidasian	32%	31%	*As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses*
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI, Bank Raya dan BSN	106.994	153.256	*Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI Bank Raya and BSN*
PLN Grup	11.677	1.946	*PLN Group*
Pertamina	10.599	5.241	*Pertamina*
KAI	6.390	2.556	*KAI*
SMI	1.508	603	*SMI*
Danareksa	844	338	*Danareksa*
TIMAH	-	16.550	*TIMAH*
Jumlah	**138.012**	**180.490**	***Total***
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	63%	72%	*As a percentage to total consolidated finance income*
Pembayaran iuran dana pensiun			***Pension fund contribution payment***
DPLK BNI	82.705	75.420	*DPLK BNI*
DPBA	8.678	9.728	*DPBA*
Jumlah	**91.383**	**85.148**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	4%	4%	*As a percentage to total consolidated salary expense*
Biaya keuangan			***Finance costs***
BNI	87.074	60.637	*BNI*
BRI	68.482	23.762	*BRI*
Mandiri	664	29	*Mandiri*
Jumlah	**156.220**	**84.428**	***Total***
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	48%	30%	*As a percentage of total consolidated finance cost*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan) / *b. Details of transactions and balances with related parties (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset			***Assets***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	978.436	204.401	*Mandiri*
BRI	714.231	30.477	*BRI*
BNI	105.219	121.983	*BNI*
BSI	5.914	17.573	*BSI*
BTN	1.651	1.660	*BTN*
BSN	1.629	1.969	*BSN*
Bank Raya	73	109	*Bank Raya*
Subjumlah	**1.807.153**	**378.172**	***Subtotal***
Dolar AS			*US Dollars*
Mandiri	369.138	91.565	*Mandiri*
BNI	103.936	3.028	*BNI*
BRI	571	47.047	*BRI*
Subjumlah	**473.645**	**141.640**	***Subtotal***
Jumlah	**2.280.798**	**519.812**	***Total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
BNI	500.000	94.000	*BNI*
BSI	297.000	618.700	*BSI*
BSN	200.500	227.157	*BSN*
BRI	172.000	217.000	*BRI*
Mandiri Taspen	89.000	-	*Mandiri Taspen*
BTN	32.000	100.780	*BTN*
Subjumlah	**1.290.500**	**1.257.637**	***Subtotal***
Dolar AS			*US Dollars*
BNI	158.004	129.256	*BNI*
Mandiri	91.960	59.781	*Mandiri*
BRI	-	48.471	*BRI*
Subjumlah	**249.964**	**237.508**	***Subtotal***
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor			***Time deposits for cash proceeds from export sales***
Dolar AS			*US Dollars*
BNI	-	1.001.734	*BNI*
Mandiri	-	512.985	*Mandiri*
BRI	-	403.925	*BRI*
Subjumlah	**-**	**1.918.644**	***Subtotal***
Jumlah	**1.540.464**	**3.413.789**	***Total***



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan) / *b. Details of transactions and balances with related parties (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Rupiah			*Rupiah*
PLN Grup	1.225.584	1.992.819	*PLN Group*
HBAP	579.350	628.137	*HBAP*
BPI	97.968	79.901	*BPI*
Pusri	42.407	87.471	*Pusri*
PT Pupuk Kalimantan Timur	31.596	-	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
TIMAH	12.538	-	*TIMAH*
SBI	7.799	10.590	*SBI*
PT Indonesia Chemical Alumina	6.817	20.852	*PT Indonesia Chemical Alumina*
BPJS kesehatan	6.786	-	*BPJS Kesehatan*
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	5.341	2.550	*PT Pelayaran Bahtera Adiguna*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	16.968	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	1.948	2.393	*Others (each below Rp5.000)*
Dolar AS			*US Dollars*
MIND ID Trading Pte. Ltd	419.146	82.058	*MIND ID Trading Pte. Ltd*
Subjumlah	**2.437.280**	**2.923.739**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai			*Provision for impairment*
HBAP	(51.899)	(51.899)	*HBAP*
Jumlah	**2.385.381**	**2.871.840**	***Total***
Bagian lancar	**(2.385.381)**	**(2.871.840)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**-**	**-**	***Non-current portion***
Piutang lainnya			***Other receivables***
Rupiah			*Rupiah*
BPI	6.987	6.627	*BPI*
SINERGI ID	1.568	1.893	*SINERGI ID*
HBAP	1.487	1.760	*HBAP*
BATR	1.086	1.085	*BATR*
PLN Grup	-	17.640	*PLN Group*
Jumlah	**11.128**	**29.005**	***Total***
Investasi pada instrumen utang			***Investment in debt instrument***
Rupiah			*Rupiah*
PLN Grup	112.561	102.146	*PLN Group*
KAI	81.963	79.689	*KAI*
SMI	20.127	19.879	*SMI*
Danareksa	10.025	9.998	*Danareksa*
Dolar AS			*US Dollars*
Pertamina	179.071	165.973	*Pertamina*
Jumlah	**403.747**	**377.685**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan) / *Details of transactions and balances with related parties (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Deposito berjangka			***Time deposits with***
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	7.000	-	*Mandiri*
BSI	6.000	-	*BSI*
BRI	2.000	242.355	*BRI*
Jumlah	**15.000**	**242.355**	***Total***
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang			*Reclamation and mine closure*
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	438.610	263.998	*Mandiri*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	**7.075.128**	**7.718.484**	***Total assets associated with related parties***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	16%	18%	*As a percentage of total consolidated assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
Rupiah			*Rupiah*
Pertamina	420.602	225.048	*Pertamina*
KAI	391.694	598.282	*KAI*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29.133	20	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	18.936	-	*PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia*
PT Dahana (Persero) Tbk	17.529	12.540	*PT Dahana (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	13.663	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Sucofindo	1.294	9.341	*PT Sucofindo*
PT Antam Tbk	-	13.404	*PT Antam Tbk*
PT Waskita Beton	-	9.799	*PT Waskita Beton*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	2.675	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	8.255	8.057	*Others (each below Rp5.000)*
Subjumlah	**901.106**	**879.166**	***Subtotal***
Dolar AS			*US Dollars*
KAI	87.241	150.570	*KAI*
Jumlah	**988.347**	**1.029.736**	***Total***
Biaya yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Rupiah			*Rupiah*
KAI	643.344	1.242.963	*KAI*
Pertamina	257.867	212.493	*Pertamina*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	134.791	18.000	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Antam Resourcindo	23.417	-	*PT Antam Resourcindo*
PT Brantas Abipraya (Persero)	12.089	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.174	23.250	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	11.230	-	*Others (each below Rp5.000)*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan) / *Details of transactions and balances with related parties (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Dolar AS			*US Dollars*
KAI	155.880	81.578	*KAI*
Jumlah	**1.240.792**	**1.578.284**	***Total***
Pinjaman bank			***Bank borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
BRI	2.379.506	147.680	*BRI*
BNI	429.506	1.250.000	*BNI*
Mandiri	429.506	-	*Mandiri*
BSN	1.960	-	*BSN*
Jumlah	**3.240.478**	**1.397.680**	***Total***
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	**5.469.617**	**4.005.700**	***Total liabilities associated with related parties***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	26%	21%	*As a percentage of total consolidated liabilities*

c. Kompensasi manajemen kunci / *Key management compensation*

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses are shown below:

	31 Desember/*December* 2025						
	Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1,22	29.633	0,72	17.511	0,31	7.489	*Salaries, employee benefit, and other allowances*
Jumlah	**1,22**	**29.633**	**0,72**	**17.511**	**0,31**	**7.489**	***Total***

	31 Desember/*December* 2024						
	Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	3,57	69.684	1,87	36.527	0,27	5.209	*Salaries, employee benefit, and other allowances*
Jumlah	**3,57**	**69.684**	**1,87**	**36.527**	**0,27**	**5.209**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

31. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodologies of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp187,26 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2024: Rp255,32 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US Dollars.

As of December 31, 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the period would have been Rp187.26 billion (full amount) (December 31, 2024: Rp255.32 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila harga atas investasi pada instrumen utang 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp17,91 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2024: Rp16,60 miliar) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp9,56 triliun (31 Desember 2024: Rp10,34 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, investasi pada instrumen utang, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, dan piutang lainnya.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group is exposed to security price risk from investment in debt instrument. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments is monitored periodically.

As of December 31, 2025, if the price of investment in debt instrument had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp17.91 billion (full amount) (December 31, 2024: Rp16.60 billion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

b. Credit risk

As of December 31, 2025, the total maximum exposure from credit risk was Rp9.56 trillion (December 31, 2024: Rp10.34 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, investment in debt instrument, reclamation and mine closure funds, trade receivables, and other receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:
- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri untuk dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Grup, PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan investasi pada instrumen utang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:
- *selecting customers with a strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers or a Domestic Documentary Credit specifically for domestic customers, except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group, PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI"), dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI").*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its investment in debt instrument by monitoring the reputation and, credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *31. RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas / *c. Liquidity risk*

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember 2025	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Jumlah/*Total*	*December 31, 2025*
Utang usaha	3.624.478	-	-	3.624.478	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.480.404	-	-	4.480.404	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	117.346	319.443	244.667	681.456	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1.969.952	60.660	1.503.800	3.534.412	*Bank borrowings*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	671.122	-	671.122	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka pendek lainnya	191.588	-	-	191.588	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**10.383.768**	**1.051.225**	**1.748.467**	**13.183.460**	***Total liabilities***

31 Desember 2024	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 sampai 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Jumlah/*Total*	*December 31, 2024*
Utang usaha	2.920.012	-	-	2.920.012	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	4.770.233	-	-	4.770.233	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	97.313	420.006	380.782	898.101	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1.488.822	-	-	1.488.822	*Bank borrowings*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	665.730	-	665.730	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka pendek lainnya	296.441	-	-	296.441	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**9.572.821**	**1.085.736**	**380.782**	**11.039.339**	***Total liabilities***



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *31. RISK MANAGEMENT (continued)*

e. Nilai wajar (lanjutan) / *e. Fair value (continued)*

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut: (lanjutan)

- tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows: (continued)

- *level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities that are recorded based on fair value were as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Investasi pada instrumen utang	453.950			453.950	*Investment in debt instrument*

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Tingkat/*Level* 1	Tingkat/*Level* 2	Tingkat/*Level* 3	Jumlah/*Total*	
Investasi pada instrumen utang	425.767			425.767	*Investment in debt instrument*

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets and/or liabilities that were recorded at their fair values.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

32. LABA PER SAHAM

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasuri Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 23).

32. EARNINGS PER SHARE

Profit for the period per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, including the release of the Company's treasury shares made during the year (Note 23).

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.929.957	5.103.720	*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11.520.659.250	11.507.459.013	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**254**	**444**	***Basic and diluted earnings per share (full amount)***

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

33. INFORMASI SEGMEN

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

b. Informasi segmen

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

33. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, and operation of steam power plants for internal and external needs.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Informasi segmen (lanjutan) / *b. Segment information (continued)*

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows:

	31 Desember/*December* 2025					
	Batubara/ *Coal*	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	41.909.086	6.116.385	48.025.471	(5.373.747)	42.651.724	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(35.864.468)	(5.415.303)	(41.279.771)	4.885.147	(36.394.624)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**6.044.618**	**701.082**	**6.745.700**	**(488.600)**	**6.257.100**	***Gross profit***
Beban usaha	(3.555.044)	(284.020)	(3.839.064)	686.392	(3.152.672)	*Operating expenses*
Penghasilan/ (beban) lainnya. neto	174.965	(291.786)	(116.821)	220.466	103.645	*Other income (expenses). net*
Laba usaha	**2.664.539**	**125.276**	**2.789.815**	**418.258**	**3.208.073**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	177.609	41.893	219.502	-	219.502	*Finance income*
Biaya keuangan	(293.751)	(32.177)	(325.928)	-	(325. 928)	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	671.562	671.562	-	671.562	*Share in net profit profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2.548.397**	**806.554**	**3.354.951**	**418.258**	**3.773.209**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1.024.310)	153.820	(870.490)	56.517	(813.973)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**1.524.087**	**960.374**	**2.484.461**	**474.775**	**2.959.236**	***Profit for the year***
Aset segmen	**44.155.775**	**3.855.358**	**48.011.133**	**(4.094.070)**	**43.917.063**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**20.917.364**	**2.949.987**	**23.867.351**	**(2.567.089)**	**21.300.262**	***Segment liabilities***
Beban penyusutan dan amortisasi	1.531.176	482.926	2.014.102	-	2.014.102	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	**1.725.248**	**2.857.613**	**4.582.861**	**-**	**4.582.861**	***Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure***

	31 Desember/*December* 2024					
	Batubara/ *Coal*	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	42.090.520	4.474.936	46.565.456	(3.800.488)	42.764.968	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(34.141.848)	(3.849.224)	(37.991.072)	3.428.314	(34.562.758)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**7.948.672**	**625.712**	**8.574.384**	**(372.174)**	**8.202.210**	***Gross profit***
Beban usaha	(3.254.591)	(310.193)	(3.564.784)	697.579	(2.867.205)	
Penghasilan lainnya, neto	298.378	5.598	303.976	13.437	317.413	*Other income, net*
Laba usaha	**4.992.459**	**321.117**	**5.313.576**	**338.842**	**5.652.418**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	226.436	23.747	250.183	-	250.183	*Finance income*
Biaya keuangan	(249.061)	(34.629)	(283.690)	-	(283.690)	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	640.335	640.335	-	640.335	*Share in net profit profit of associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan	**4.969.834**	**950.570**	**5.920.404**	**338.842**	**6.259.246**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1.357.459)	237.636	(1.119.823)	-	(1.119.823)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	**3.612.375**	**1.188.206**	**4.800.581**	**338.842**	**5.139.423**	***Profit for the year***
Aset segmen	**42.517.501**	**2.709.648**	**45.227.149**	**(3.441.573)**	**41.785.576**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**18.840.097**	**2.496.125**	**21.336.222**	**(2.194.457)**	**19.141.764**	***Segment liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Informasi segmen (lanjutan) / *b. Segment information (continued)*

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2024					
	Batubara/ *Coal*	Lainnya/ *Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Beban penyusutan dan amortisasi	1.338.346	458.686	1.797.032	-	1.797.032	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	**1.485.384**	**606.164**	**2.091.548**	**-**	**2.091.548**	***Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			***Sales information by geographic location:***
Indonesia	20.941.152	18.763.801	*Indonesia*
Bangladesh	5.787.995	1.898.423	*Bangladesh*
India	3.378.175	7.457.099	*India*
Vietnam	2.437.726	3.498.991	*Vietnam*
Korea	2.013.138	3.180.170	*Korea*
Filipina	1.810.182	645.677	*Philippines*
Thailand	1.468.476	1.773.389	*Thailand*
Taiwan	1.421.819	1.177.254	*Taiwan*
Kamboja	1.255.481	1.131.744	*Cambodia*
Tiongkok	938.810	1.651.128	*China*
Jepang	628.307	503.549	*Jepang*
Malaysia	404.513	1.052.135	*Malaysia*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250.000)	165.950	31.608	*Others (each below Rp250,000)*
Jumlah	**42.651.724**	**42.764.968**	***Total***

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	31 Desember/*December* 2025			
	Jumlah/ *Total*	**Biaya amortisasi/ *Amortised cost***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value through other comprehensive income***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	4.522.194	4.522.194	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha. neto	3.934.867	3.934.867	-	*Trade receivables. net*
Investasi pada instrumen utang	453.950	-	453.950	*Investment in debt instrument*
Deposito berjangka	15.000	15.000	-	*Time deposits*
Aset lancar lainnya	118.865	118.865		*Other current asset*
Aset tidak lancar lainnya	619.294	619.294		*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**9.664.170**	**9.210.220**	**453.950**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha	(3.624.478)	(3.624.478)	-	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	(4.480.404)	(4.480.404)	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	(3.227.525)	(3.227.525)	-	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	(629.658)	(629.658)	-	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(191.588)	(191.588)	-	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**(12.153.653)**	**(12.153.653)**	**-**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/*December* 2024			
	Jumlah/ *Total*	**Biaya amortisasi/ *Amortised cost***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value through other comprehensive income***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	4.132.858	4.132.858	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	242.355	242.355	-	*Time deposits*
Piutang usaha. neto	5.030.071	5.030.071	-	*Trade receivables. net*
Investasi pada instrument utang	425.767	-	425.767	*Investment in debt instrument*
Aset lancar lainnya	377.389	377.389	-	*Other current asset*
Aset tidak lancar lainnya	303.645	303.645	-	*Other non current asset*
Jumlah aset keuangan	**10.512.085**	**10.086.318**	**425.767**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha	(2.920.012)	(2.920.012)	-	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	(4.770.233)	(4.770.233)	-	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	(1.397.680)	(1.397.680)	-	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	(853.353)	(853.353)	-	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(296.441)	(296.441)	-	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**(10.237.719)**	**(10.237.719)**	**-**	***Total financial liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember/*December* 2025					
	Dolar AS/ *US Dollars*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Dolar Australia/ *Australian Dollars*	Euro/ *Euro*	Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas di bank						*Cash in banks*
Pihak ketiga	98.752	-	-	-	1.650	*Third parties*
Pihak berelasi	28.328.043	-	-	-	473.645	*Related parties*
Deposito berjangka						*Time deposit*
Pihak ketiga			-	-		*Third parties*
Pihak berelasi	14.950.000	-	-	-	249.964	*Related parties*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	69.466.208	376.629	-	-	1.166.397	*Third parties*
Pihak berelasi	25.068.541	-	-	-	419.146	*Related parties*
Investasi pada instrument utang	10.710.000	-	-	-	179.071	*Investment in debt instrument*
	148.621.544	**376.629**	**-**	**-**	**2.489.873**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	(108.910)	-	-	-	(1.821)	*Third parties*
Pihak berelasi	(5.217.760)	-	-	-	(87.241)	*Related parties*
	(5.326.670)	**-**	**-**	**-**	**(89.062)**	
Aset neto	**143.294.874**	**376.629**	**-**	**-**	**2.400.811**	***Net assets***

	31 Desember/*December* 2024					
	Dolar AS/ *US Dollars*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollars*	Dolar Australia/ *Australian Dollars*	Euro/ *Euro*	Jumlah setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas di bank						*Cash in banks*
Pihak ketiga	79.783	-	-	-	1.289	*Third parties*
Pihak berelasi	8.766.464	-	-	-	141.640	*Related parties*
Deposito berjangka						*Time deposits*
Pihak berelasi	133.450.015	-	-	-	2.156.152	*Related parties*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak ketiga	110.934.485	412.954	-	-	1.797.290	*Third parties*
Pihak berelasi	5.078.789	-	-	-	82.058	*Related parties*
Investasi pada instrument utang	10.272.500	-	-	-	165.973	*Investment in debt instrument*
	268.582.036	**412.954**	**-**	**-**	**4.344.402**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	(114.003)	-	-	(102.961)	(3.577)	*Third parties*
Pihak berelasi	(9.319.150)	-	-	-	(150.570)	*Related parties*
	(9.433.153)	**-**	**-**	**(102.961)**	**(154.147)**	
Aset neto	**259.148.883**	**412.954**	**-**	**(102.961)**	**4.190.255**	***Net assets***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Grup dapat memberikan lindung nilai alamiah secara terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group does not engage in hedging transactions, however, the Group's export sales can provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

36. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Non-cash activities***
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	437.145	177.943	*Purchase of fixed assets through payables and accruals*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	414.853	412.182	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya keuangan	7.590	-	*Addition of fixed assets through capitalization of finance charges*
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	477.606	269.537	*Addition of mining property through addition provision for environmental reclamation and mine closure*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	31 Desember/*December* 2025					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Addition***	**Pembayaran/ *Payments***	**Biaya tangguhan atas utang bank/ *Less deffered charges on bank borrowing***	**31 Desember/ *December***	
Pinjaman bank jangka pendek	1.397.680	3.400.000	(2.847.680)	-	1.950.000	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.290.478	-	(12.953)	1.277.525	*Long-term bank borrowings*
Liabilitas sewa	853.353	414.853	(638.548)	-	629.658	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.251.033**	**5.105.331**	**(3.486.227)**	**(12.953)**	**3.857.184**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember/*December* 2024					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Addition***	**Pembayaran/ *Payments***	**Biaya tangguhan atas utang bank/ *Less deffered charges on bank borrowing***	**31 Desember/ *December***	
Pinjaman bank	68.000	4.597.680	(3.268.000)	-	1.397.680	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	1.233.682	412.182	(792.511)	-	853.353	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.301.682**	**5.009.862**	**(4.060.511)**	**-**	**2.251.033**	***Total liabilities from financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Keterbukaan informasi terkait perubahan nama Perusahaan

Bahwa menindaklanjuti ketentuan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“UU BUMN”), Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Desember 2025 (“RUPSLB Perseroan”) yang diantaranya memutuskan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan utamanya dalam rangka menyesuaikan dengan UU BUMN (“Perubahan Anggaran Dasar Perseroan”).

Bahwa salah satu Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui dalam RUPSLB Perseroan adalah berkaitan dengan perubahan nama Perseroan dari sebelumnya PT Bukit Asam Tbk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan nama Perseroan sebagaimana dijelaskan di atas dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Pasal 1 angka 1 UU BUMN.

Bahwa Perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada angka 1 dan 2 tersebut di atas telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bukit Asam Tbk Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk No. 68 tanggal 14 Januari 2026, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., (“Akta 68”), yang selanjutnya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta 68 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0008473.AH.01.02. Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, tanggal 13 Februari 2026.

Dengan telah diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana angka 3 di atas, maka terhitung sejak tanggal 13 Februari 2026, nama Perseroan telah efektif berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk atau disingkat PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

37. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Disclosure of information regarding change of company’s name

Whereas, following up on the provisions of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (“SOEs Law”), the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2025 (“EGMS of the Company”) which among other things decided on changes to the Company's Articles of Association, primarily in order to comply with the SOEs Law (“Amendments to the Company's Articles of Association”).

Whereas one of the Amendments to the Company's Articles of Association that have been approved in the Company's EGMS is related to the change of the Company's name, from PT Bukit Asam Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk or abbreviated PT Bukit Asam (Persero) Tbk.The change in the Company's name as explained above was carried out to comply with the provisions of Article 1, number 1 of the SOEs Law.

Whereas, the Amendment to the Company's Articles of Association in points 1 and 2 above has been concluded in the Deed of Statement of Meeting Decision on Amendment to the Articles of Association of the Change of Name of PT Bukit Asam Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk No. 68 dated January 14, 2026, drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn., ("Deed 68"), which has subsequently received approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia for the Amendment to the Company's Articles of Association as concluded in Deed 68 in accordance with the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-0008473.AH.01.02. of 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk, dated February 13, 2026.

By having obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in point 3 above, as effective from February 13, 2026, the Company's name has effectively changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk or abbreviated as PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perjanjian pinjaman kredit modal kerja BNI

Pada tanggal 2 Januari 2026, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") melalui fasilitas Kredit Modal Kerja (Bilateral Perusahaan) sebesar Rp1.000 dengan periode pinjaman 2 Januari 2026 sampai dengan 1 Juli 2026.

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya

37. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

BNI working capital credit loan agreement

On January 2, 2026, The Company drew down a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI') under the Working Capital Credit facility (Company's Bilateral) amounting to Rp1,000, with a loan period from January 2, 2026 to July 1, 2026.

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduce disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. *The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also include references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision are effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 10 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, *PSAK 109* Financial Instruments, *PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows. *The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

BukitAsam

PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim 31716
Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia

+62-734-451 096, 452 352
+62-734-451 095, 452 993
corsec@bukitasam.co.id

Navigating an Integrated Energy Ecosystem

Menavigasi Strategi Menuju Ekosistem Energi Terintegrasi

Annual Report
2025
Laporan Tahunan